Bab: Minum dari mulut bejana (ceret)

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا اللَّهُ عَلَيْهُ حَدَّثَنَا أَيُّو بُقَالَ لَنَاعِكُرِ مَةُ أَلَا أُخْبِرُ كُمْ بِأَشْيَاءَقِصَارٍ حَدَّثَنَا بِكُو مَدُّ أَلَا أُخْبِرُ كُمْ بِأَشْيَاءَقِصَارٍ حَدَّثَنَا بِهِ أَبُو هُرَيْرَةَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنَ الشُّرُ بِمِنْ فَمِ الْقِرْ بَةِ أَوُ السِّقَاءِ وَأَنْ يَمْنَعَ جَارَهُ أَنْ يَغْرِزَ خَشَبَهُ فِي دَارِهِ

5196. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Ayyub, Ikrimah pernah berkata kepada kami; "Maukah aku beritahukan kepada kalian sesuatu yang singkat yang pernah diceritakan oleh Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang minum langsung dari mulut geribah atau tempat air minum dan hendaklah seseorang melarang tetangganya menyandarkan kayu di rumahnya."

5197. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Isma'il telah mengabarkan kepada kami Ayyub dari Ikrimah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang seseorang minum langsung dari mulut geribah."

5198. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yazid bin Zurai' telah menceritakan kepada kami Khalid dari Ikrimah dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang seseorang minum langsung dari mulut geribah."

Bab: Larangan dari bernafas dalam bejana

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيِّمٍ حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ اللَّهِ مَا لَكُمْ فَلَا يَمْسَحُ ذَكُرَهُ بِيَمِينِهِ وَ إِذَا بَالَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَمْسَحُ ذَكَرَهُ بِيَمِينِهِ وَ إِذَا بَالَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَمْسَحُ ذَكَرَهُ بِيَمِينِهِ وَ إِذَا بَالَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَمْسَحُ ذَكَرَهُ بِيمِينِهِ

5199. Telah menceritakan kepada kami Nu'aim telah menceritakan kepada kami Syaiban dari Yahya dari Abdullah bin Abu Qatadah dari Ayahnya dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila salah seorang dari kalian minum, maka janganlah bernafas di tempat air minum tersebut, dan apabila salah seorang dari kalian kencing maka janganlah

menyentuh kemaluannya dengan tangan kanan, namun apabila salah seorang dari kalian harus menyentuhnya, hendaknya tidak menyentuh dengan tangan kanannya."

Bab: Minum sambil bernafas dua atau tiga kali

5200. Telah menceritakan kepada kami Abu 'Ashim dan Abu Nu'aim keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Azrah bin Tsabit dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Tsumamah bin Abdullah dia berkata; bahwa Anas biasa bernafas dalam tempat air minum sebanyak dua kali atau tiga kali, dan dia mengira bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam juga bernafas tiga kali (ketika minum)."

Bab: Minum dalam bejana emas

حَدَّثَنَاحَفُصُ بْنُعُمَرَحَدَّثَنَاشُعْبَةُعَنَ الْحَكِمِ عَنَ ابْنِ أَبِي لَيْلَقَالَ كَانَحُذَيْفَةُ بِالْمَدَايِنِ فَاسْتَسْقَى فَأَتَاهُ دِهْ قَانُ بِقَدَ حِ فِضَّةٍ فَرَمَاهُ بِهِ فَقَالَ إِنِّي لَمْ أَرْمِهِ إِلَّا أَنِي نَهَيْتُهُ فَلَمْ يَنْتَهِ وَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا نَاعَنَ الْحَرِيرِ وَ الدِّيبَاجِ وَ الشُّرُبِ فِي آنِيَةِ الدَّهَبِ وَ الْفِضَّةِ وَقَالَ هُنَّ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَهِيَ لَكُمْ فِي الْآخِرَةِ

5201. Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Al Hakam dari Ibnu Abu Laila dia berkata; Ketika Hudzaifah di Madayin (Mada`in), dia pernah meminta air untuk minum, lalu Dihqan memberinya air minum di dalam bejana yang terbuat dari perak, maka ia membuangnya sambil berkata; "Sesungguhnya aku tidak bermaksud membuangnya melainkan aku telah melarangnya (menggunakan tempat yang terbuat dari perak) namun tetap saja ia menggunakannya, sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang kami memakai kain sutera, dibaj (sejenis sutera) dan tempat minum yang terbuat dari emas dan perak, beliau bersabda: "Itu semua untuk mereka (orang kafir) di dunia, dan untuk kalian di akhirat kelak."

Bab: Bejana perak

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبُنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا ابُنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنَ ابْنِ عَوْنِ عَنَ مُجَاهِدٍ عَنَ ابْنِ أَبِي لَيْلَ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ حُذَيْفَةً وَذَكَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَشْرَبُو افِي آنِيَةِ الذَّهَبِ وَ الْفِضَّةِ وَلَا تَلْبَسُو اللَّحْرِيرَ وَ الدِّيبَا جَفَإِنَّهَ اللَّهُمُ فِي الدُّنْيَا وَلَكُمْ فِي الْآخِرَةِ

5202. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Mutsanna telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu 'Adi dari Ibnu 'Aun dari Mujahid dari Ibnu Abu Laila dia berkata; kami pernah bepergian bersama Hudzaifah, lalu dia menyebutkan perihal Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Janganlah kalian minum dari tempat yang terbuat emas dan

perak dan janganlah kalian menggunakan kain sutera dan dibaj (sejenis sutera), karena itu semua untuk mereka (orang-orang kafir) di dunia dan untuk kalian di akhirat kelak."

حَدَّثَنَا إِسُمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكُ بْنُأَنَسٍ عَنْ نَافِعِ عَنْ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَنْ أَمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الَّذِي يَشُرَ بُ فِي إِنَاءِ الْفِضَّةِ إِنَّمَا يُجَرُّ جِرُ فِي بَطِّنِهِ نَارَجَهَ مَّمَ

5203. Telah menceritakan kepada kami Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik bin Anas dari Nafi' dari Zaid bin Abdullah bin Umar dari Abdullah bin Abdurrahman bin Abu Bakr As Siddik dari Ummu Salamah isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang yang minum dari bejana yang terbuat dari perak, hanyasanya ia menuangkan neraka Jahannam ke dalam perutnya."

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا أَبُوعَوانَةَ عَنَ الْأَشْعَثِ بْنِسُلَيْمِ عَنَ مُعَاوِيَةَ بْنِسُويَدِ بْنِ مُقَرِّنِ عَنْ اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَيْعٍ وَ جَانَاعَنْ سَيْعٍ أَمَرَ نَا بِعِيَادَةِ الْمَرِيضِ الْمَازِبِ قَالَ أَمَرَ نَارَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَيْعٍ وَ جَانَاعَنْ سَيْعٍ أَمَرَ نَا بِعِيَادَةِ الْمَرِيضِ وَاتِّبَا عِالْجِنَازَةِ وَتَشْمِيتِ الْعَاطِسِ وَ إِجَابَةِ الدَّاعِي وَ إِفْشَاءِ السَّلَامِ وَنَصْرِ الْمَظْلُومِ وَ إِبْرَارِ وَاتِّبَا عِالْجِنَازَةِ وَتَشْمِيتِ الْعَاطِسِ وَ إِجَابَةِ الدَّاعِي وَ إِفْشَاءِ السَّلَامِ وَنَصْرِ الْمَظْلُومِ وَ إِبْرَارِ اللهِ اللهِ اللهِ عَنْ اللهُ مَا اللهُ مَا اللهِ اللهِ عَنْ اللهُ مَا اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَنْ الْمَيَاثِرِ وَ الْقَسِيّ الْمُقْرِيرِ وَ الدِّيبَاحِ وَ الْإِسْتَكُرَقِ

5204. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Al Asy'ats bin Sulaim dari Mu'awiyah bin Suwaid bin Muqarrin dari Al Barra` bin Azib dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kami tujuh perkara dan melarang tujuh perkara, beliau memerintahkan untuk menjenguk orang sakit, mengiringi jenazah, mendo'akan orang yang bersin, memenuhi undangan, menyebarkan salam, menolong orang yang terzhalimi dan melaksanakan sumpah, dan melarang kami memakai cincin dari emas, minum dari bejana yang terbuat dari perak, mayasir, qasiy, harir, dibaj dan istabraq (semua jenis pakaian yang terbuat dari sutera atau campuran sutera)."

Bab: Minum dalam gelas

حَدَّثَنِي عَمْرُو بَنُ عَبَّاسٍ حَدَّثَنَاعَبُدُ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَاسُفَيَانُ عَنْ سَالِمٍ أَبِي النَّضْرِ عَنْ عُمَيْرٍ مَوْ لَى أُمِّ الْفَضْلِ عَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَرَفَةَ فَبَعَثَتْ إِلَيْهِ بِقَدَ حِمِنْ لَكُونُ فَشَرِ بَهُ لَكُونُ فَشَرِ بَهُ

5205. Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Abbas telah menceritakan kepada kami Abdurrahman telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Salim Abu An Nadlr dari 'Umair bekas budak Ummu Fadl, dari Ummu Fadl bahwa orang-orang ragu-ragu mengenai puasa

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di hari 'Arafah, lantas Ummu Fadl mengirimkan semangkuk susu untuk beliau, lalu beliau meminumnya."

Bab: Minum dari gelas dan bejana Nabi Shallallahu 'alaihi wa Sallam

حَدَّثَنَاسَعِيدُ بُنُ أَيِهِ مَرْ يَمَ حَدَّثَنَا أَبُو عَسَانَ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بُنِ سَعْدٍ رَضِي اللَّهُ عَنْهُ قَالَ ذَكُرَ لِلنَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ امْرَ أَةُ مِنْ الْعُمَ بِ فَأَمَرَ أَبَا أُسَيْدِ السَّاعِدِيَّ أَنْ يُرُ سِلَ إِلَيْهَا فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا فَقَدِمَتُ فَنَزَلَتُ فِي أَجُمِ بَنِي سَاعِدَةَ فَخَرَ جَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتُ أَعُو ذُبِ اللَّهِ مِنْكَ فَقَالَ قَدُ أَعَذَبُ الْمَرَ أَقُهُ مُنَكِّسَةُ وَأَسَهَا فَلَمَّا كُلَّمَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتُ أَعُو ذُبِ اللَّهِ مِنْكَ فَقَالَ قَدُ أَعَذُ تُكِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتُ أَعُو ذُبِ اللَّهِ مِنْكَ فَقَالَ قَدُ أَعَذُ تُكِ مِنْ فَقَالُو الْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتُ أَعُو ذُبِ اللَّهِ مِنْكَ فَقَالَ قَدُ أَعَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَمَعْ فَعَلَى اللَّهُ مَا عُلَيْهُ عَلَيْهُ وَسَلَيْهُ مُن اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَهُ مَا مُعَلَيْهُ مُ فِيهِ فَا حُرْ جَلَى اللَّهُ عَمَالُ اللَّهُ مَا مُعْمَلُهُ مُعْمَلُهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَهُ مَنْ اللَّهُ اللَّهُ عَمَلُ اللَّهُ عَمَا وَاللَّهُ مَا مُنْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَهُ مَا مُعُلِي اللَّهُ وَهُ مَا مُنْ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَ

5206. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Maryam telah menceritakan kepada kami Abu Ghassan dia berkata; telah menceritakan kepadaku Abu Hazim dari Sahl bin Sa'd radliallahu 'anhu dia berkata; "Ketika dituturkan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang cerita seorang wanita Arab, maka beliau pun memerintahkan Abu Usaid untuk memanggilnya. Tidak lama kemudian wanita itu datang dan tinggal di tempat yang bagus milik Bani Sa'idah. Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam keluar hingga menemui wanita tersebut, beliau masuk ke rumah tersebut, dan ternyata wanita itu selalu menundukkan kepalanya. Pada saat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengajaknya bicara, wanita itu justru berkata; "Saya berlindung kepada Allah darimu." Beliau menjawab: "Baiklah, saya juga melindungimu dariku." Setelah itu para sahabat berkata kepadanya; "Tahukah kamu siapakah orang ini?" wanita itu menjawab; "Tidak." Para sahabat berkata; "Orang itu adalah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau datang untuk melamarmu." Wanita itu berkata; "Kalau begitu, saya termasuk orang yang tidak beruntung." Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kembali dan duduk di bangsa Bani Sa'idah bersama dengan para sahabatnya. Kemudian beliau bersabda: "Tuangkanlah kepada kami minuman wahai Sahal." Lalu saya mengeluarkan mangkuk ini untuk mereka dan memberikan minuman kepada mereka dengan menggunakan mangkuk tersebut." -Setelah itu Sahl mengeluarkan mangkuk tersebut untuk kami dan kami pun meminum air darinya." Abu Hazim berkata; "Selang beberapa tahun kemudian, Umar bin Abdul Aziz meminta mangkuk itu, maka mangkuk tersebut di berikan kepadanya."

حَدَّ ثَنَا الْحَسَنُ بُنُ مُدْرِكٍ قَالَ حَدَّ ثَنِي يَحْيَى بُنُ حَمَّادٍ أَخْبَرَ نَا أَبُو عَوَ انَةَ عَنْ عَاصِمٍ الْأَحُولِ قَالَ رَأَيْتُ قَدَ النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عِنْدَ أَنْسِ بُنِ مَالِكٍ وَكَانَ قَدْ انْصَدَ عَ فَسَلْسَلَهُ بِفِضَّةٍ قَالَ وَهُو قَدَ حُ

جَيِّدُّ عَرِيضٌ مِنْ نُضَارٍ قَالَ قَالَ أَنْشَ لَقَدْ سَقَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فِي هَذَا الْقَدَ جِ أَكْثَرَ مِنْ كَذَا وَ كَذَا قَالَ وَقَالَ ابْنُسِيرِ يِنَ إِنَّهُ كَانَ فِيهِ حَلْقَةُ مِنْ حَدِيدٍ فَأَرَادَأَنَشُ أَنْ يَجْعَلَ مَكَانَهَا حَلْقَةً مِنْ ذَهِ مِ أَوْ فِضَّةٍ فَقَالَ لَهُ أَبُو طَلْحَةَ لَا تُغَيِّرَنَّ شَيْءًا صَنَعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَتَرَكَهُ وَ فَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَتَرَكَهُ

5207. Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Al Mudrik dia berkata; telah menceritakan kepadaku Yahya bin Hammad telah mengabarkan kepada kami Abu 'Awanah dari 'Ashim bin Al Ahwal dia berkata; aku pernah melihat mangkuk nabi shallallahu 'alaihi wasallam ada pada Anas bin Malik, sedangkan mangkuk tersebut telah retak, lalu dia menyambungnya dengan perak, Anas berkata; "Mangkuk itu adalah mangkuk yang sangat bagus yang terbuat dari kayu pilihan, 'Ashim melanjutkan; Anas berkata; Sungguh aku telah menuangkan (minuman) kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dengan mangkuk tersebut hingga sekian kali. Perawi berkata; Ibnu Sirin mengatakan; bahwa mangkuk tersebut terdapat rantai yang terbuat dari besi, lalu Anas hendak menggantinya dengan rantai yang terbuat dari emas atau perak, maka Abu Thalhah berkata kepadanya; "Janganlah kamu merubah sesuatu yang telah di buat oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Anas pun membiarkan seperti itu."

Bab: Minuman yang berbarakah dan air yang diberkahi

حَدَّثَنَاقُتُيْبَةُ بِنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا جَرِيرُ عَنَ الْأَعْمَشِ قَالَ حَدَّثَنِي سَالِمُ بَنُ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ جَابِرِ بُنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا هَذَا الْحَدِيثَ قَالَ قَدْ رَأَيْتُنِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَ قَدْ حَضَرَتُ الْعَصُرُ وَلَيْسَ مَعَنَا مَا ءُ عَيْرَ فَضَلَةٍ فَجُعِلَ فِي إِنَاءٍ فَأَيْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ بِهِ فَأَدْ خَلَ يَدَهُ فِيهِ وَ فَرَّ جَ وَلَيْسَ مَعَنَا مَا ءُ عَلَى أَهُ لِ الْوُضُوءِ الْمَرَكَةُ مِنَ اللَّهِ فَلَقَدْ رَأَيْتُ الْمَاءَ يَتَفَجَّرُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ فَتَوَضَّا أَصَابِعِهُ فَتَوَضَّا أَصَابِعِهُ فَتَوْضَا اللَّهُ فَلَقَدْ رَأَيْتُ الْمَاءَ يَتَفَجَّرُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ فَتَوَضَّا اللَّهُ فَاللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمَاءَ يَتَفَجَّرُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ فَتَوْضَا اللَّهُ فَاللَّهُ وَالْمُثُوالُونَ اللَّهُ فَلَقُلْ مَنْ اللَّهُ فَعَلَمْ تُواللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ فَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ ا

5208. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Jarir dari Al A'masy dia berkata; telah menceritakan kepadaku Salim bin Abu Al Ja'd dari Jabir bin Abdullah radliallahu 'anhuma tentang hadits ini, dia berkata; "Sungguh aku pernah bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, ketika itu waktu shalat Ashar telah tiba sedangkan kami tidak memiliki persediaan air kecuali hanya sedikit, lalu air tersebut ditaruh ke dalam wadah dan diberikan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, setelah itu beliau memasukkan tangan beliau ke dalam wadah tersebut sambil meregangkan jari jemarinya kemudian beliau bersabda: "Mari berwudlu' untuk mendapatkan keberkahan dari Allah." Sungguh aku melihat air memancar dari jari-jemari beliau, orang-orang pun bergegas melakukan wudlu sambil minum, dan aku pun bergegas untuk mengenyangkan perutku dengan air tersebut karena aku tahu kalau air itu sarat dengan keberkahan." Kataku kepada Jabir; "Berapakah jumlah kalian waktu itu?" dia menjawab; "seribu empat ratus personil"

hadits ini juga di perkuat oleh riwayat 'Amru bin Dinar dari Jabir, sementara Hushain dan 'Amru bin Murrah mengatakan dari Salim dari Jabir sebanyak seribu lima ratus personil, hadits ini juga di perkuat pula oleh riwayat Sa'id bin Musayyib dari Jabir."

Bab: Penjelasan tentang kafarah orang sakit

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِ الْحَكَمُ بَنُ نَافِعِ أَخْبَرَ نَاشُعَيْبُ عَنَ الزُّهُرِيِّ قَالَ أَخْبَرَ نِي عُرُوةُ بَنُ الزُّبَرِ أَنَّ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْ جَالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُصِيبَةٍ تُصِيبُ الْمُسْلِمَ إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا عَنْهُ حَتَّى الشَّوْكَةِ يُشَاكُهَا

5209. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman Al Hakam bin Nafi' telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Urwah bin Az Zubair bahwa Aisyah radliallahu 'anha isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah suatu musibah yang menimpa seorang muslim bahkan duri yang melukainya sekalipun melainkan Allah akan menghapus (kesalahannya)."

حَدَّتَنِي عَبُدُ اللَّهِ بَنُ مُحَمَّدٍ حَدَّتَنَاعَبُدُ الْمَلِكِ بَنُ عَمْرٍ وحَدَّتَنَازُ هَيْرُ بُنُ مُحَمَّدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بَنِ عَمْرِ و بُنِ حَلْحَلَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَ لَا وَصَبٍ وَ لَا هُمِّ وَ لَا حُزْ نِ وَ لَا أَذًى وَ لَا غَيِّ حَتَّى الشَّوْكَةِ يُشَاكُهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ

5210. Telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin 'Amru telah menceritakan kepada kami Zuhair bin Muhammad dari Muhammad bin 'Amru bin Halhalah dari 'Atha` bin Yasar dari Abu Sa'id Al Khudri dan dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Tidaklah seorang muslim tertimpa suatu penyakit dan keletihan, kehawatiran dan kesedihan, dan tidak juga gangguan dan kesusahan bahkan duri yang melukainya melainkan Allah akan menghapus kesalahan-kesalahannya."

حَدَّ ثَنَامُسَدَّ دُّحَدَّ ثَنَا يَحْيَى عَنَ سُفَيَانَ عَنَ سَعْدِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الْمُنَافِقِ كَالْأَرْزَةِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الْمُنَافِقِ كَالْأَرْزَةِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الْمُنَافِقِ كَالْأَرْزَةِ وَسَلَّمَ قَالُ مَثَلُ الْمُنَافِقِ كَالْأَرْزَةِ لَا تَزَالُ حَتَّى يَكُونَ انْجِعَافُهَا مَرَّةً وَ احِدَةً وَقَالَ زَكِرِيَّا ءُحَدَّ ثَنِي سَعْدُ حَدَّ ثَنَا ابْنُ كَعْبِ عَنْ أَبِيهِ كَعْبِ كَمْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5211. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari Sufyan dari Sa'd dari Abdullah bin Ka'b dari ayahnya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Permisalan seorang mukmin seperti dahan di suatu pohon, terkadang angin menjadikannya bengkok dan terkadang berdiri, lurus. Sebaliknya permisalan orang munafik seperti tanaman padi yang senantiasa berdiri, hingga sekali ia jatuh, ia akan

langsung roboh." Zakariya mengatakan; telah menceritakan kepadaku Sa'd telah menceritakan kepada kami Ibnu Ka'b dari ayahnya Ka'b dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بُنُ الْمُنْذِرِ قَالَ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بُنُ فُلَيْحِ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ هِلَالِ بُنِ عَلِيٍّ مِنْ بَنِي عَامِرِ بُنِ لُؤَيِّ عَنْ عَطَاءِ بُنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَثَلُ الْمُؤْمِنِ كَمَثَلِ الْخَامَةِ مِنْ الزَّرْعِ مِنْ حَيْثُ أَتَتُهَ الرِّيخُ كَفَأَتُهَا فَإِذَا اعْتَدَلَتْ تَكَفَّأُ بِالْبَلَاءِ وَ الْفَاجِرُ كَالْأَرْزَةِ صَمَّاءَ مُعْتَدِلَةً حَتَّى يَقْصِمَهَا اللَّهُ إِذَا شَاءَ

5212. Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Mundzir dia berkata; telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Fulaih dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ayahku dari Hilal bin Ali penduduk dari Bani 'Amir bin Lu`ai, dari 'Atha` bin Yasar dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Permisalan seorang mukmin seperti dahan di suatu pohon yang dapat bengkok ketika tertiaup angin dan apabila tertimpa musibah dia akan tetap tegak lurus, sedangkan permisalan orang fajir ibarat tanaman padi yang senantiasa tegak sehingga Allah akan merobohkannya kapan saja Dia kehendaki."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكُ عَنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِاللَّهِ بْنِ عَبْدِالرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ أَنَّهُ قَالَ سَمِعْتُ اللَّهِ بَنِ عَبْدِاللَّهِ بْنِ عَبْدِالرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ أَنَّهُ قَالَ سَمِعْتُ اللَّهِ مِنْ أَبَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنُ يُمِعْتُ أَبَاهُ رَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يُرِدُ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُصِبْ مِنْهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يُولُونُ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُصِبْ مِنْهُ

5213. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Muhammad bin Abdullah bin Abdurrahman bin Abu Sha'sha'ah bahwa dia berkata, saya mendengar Sa'id bin Yasar Abu Al Hubbab berkata; saya mendengar Abu Hurairah berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa di kehendaki Allah kebaikan, maka Dia akan mengujinya."

Bab: Sakit keras

حَدَّثَنَاقَبِيصَةُ حَدَّثَنَاسُفْيَانُ عَنَ الْأَعْمَشِ حِحَدَّثَنِي بِشُرُ بَنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَا عَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنَا اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَجَعُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5214. Telah menceritakan kepada kami Qabishah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Al A'masy dan diriwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepadaku Bisyr bin Muhammad telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Syu'bah dari Al A'masy dari Abu Wa`il dari Masruq dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; "Aku tidak pernah melihat seseorang yang lebih merasakan penderitaan ketika sakit dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam."

حَدَّ ثَنَامُحَمَّدُ بُنُ يُوسُفَ حَدَّ ثَنَاسُفَيَانُ عَنَ الْأَعْمَشِ عَنَ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ عَنَ الْحَارِثِ بُنِسُو يُدِعَنَ عَبْدِ اللّهِ رَضِيَ اللّهُ عَنْهُ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم فِي مَرَضِهِ وَهُو يُوعَكُ وَعُكُو عَكَاشَدِيدًا وَقُلْتُ عَبْدِ اللّهِ رَضِي اللّهُ عَنْهُ أَتَيْتُ النّبُي صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّم فِي مَرَضِهِ وَهُ وَيُوعَكُ وَعُكُو عَكَاشَدِيدًا وَقُلْتُ إِنَّا اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّم فِي مَرَضِهِ وَهُ وَيُوعِكُ وَعُكُو عَكَاشَدِيدًا وَقُلْتُ إِنَّا اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّم فِي مَرَضِهِ وَهُ وَيُعِيمُ اللّهَ عَلَيْهِ وَسَلّم فَي مَرْضِهِ وَهُ وَيُوعِكُ وَعُكُو عَكَاشَدِيدًا قُلْتُ إِنَّا لَكَ أَجْرَيْنِ قَالَ أَجَلُ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصِيبُهُ أَذًى إِلّا حَاتَّ اللّهُ عَنْهُ خَطَايَاهُ كَمَا تَحَاتُ وَرَقُ الشَّجَرِ

5215. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Al A'masy dari Ibrahim At Taimi dari Al Harits bin Suwaid dari Abdullah radliallahu 'anhu; saya pernah menjenguk Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika sakit, sepertinya beliau sedang merasakan rasa sakit, kataku selanjutnya; "Sepertinya anda sedang merasakan rasa sakit yang amat berat, oleh karena itulah anda mendapatkan pahala dua kali lipat." Beliau menjawab: "Benar, tidaklah seorang muslim yang tertimpa musibah melainkan Allah akan menggugurkan kesalahan-kesalahannya sebagaimana pohon menggugurkan dedaunannya."

Bab: Manusia yang paling berat ujiannya adalah para Nabi

حَدَّثَنَاعَبُدَانُ عَنَّ أَبِي حَمُزَةَ عَنَ الْأَعْمَشِ عَنَ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِ عَنَ الْحَارِثِ بْنِسُويْدِ عَنْ عَبْدِاللَّهِ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ إِنَّكَ لَتُوعَكُ وَعُكَاشَدِيدًا دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ إِنَّكَ لَتُوعَكُ وَعُكَاشَدِيدًا قَالَ أَجَلُ إِنِّي أُوعَكُ كَمَا يُوعَكُ وَعُكُ وَعُكُ وَعُكُ اللَّهِ عِنْ اللَّهُ إِنَّا لَكَ أَخُرَيْنِ قَالَ أَجَلُ ذَلِكَ كَذَلِكَ مَامِنَ عَلَى إِنِّهُ وَهُ وَيَعْلَى اللَّهُ مَ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَمَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَمَا عَلَى اللَّهُ عَلَى ال

5216. Telah menceritakan kepada kami 'Abdan dari Abu Hamzah dari Al A'masy dari Ibrahim At Taimi dari Al Harits bin Suwaid dari Abdullah dia berkata; saya pernah menjenguk Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau sedang menderita sakit, lalu aku berkata; "Wahai Rasulullah, sepertinya anda sedang merasakan sakit yang amat berat" beliau bersabda: "Benar, rasa sakit yang menimpaku ini sama seperti rasa sakit yang menimpa dua orang dari kalian." Kataku selanjutnya; "Sebab itu anda mendapatkan pahala dua kali lipat." Beliau menjawab: "Benar, seperti itulah, dan tidaklah seorang muslim yang tertimpa suatu musibah (penyakit) atau yang lain, melainkan Allah akan menghapuskan kesalahan-kesalahannya sebagaimana pohon menggugurkan dedaunannya."

Bab: Wajibnya mengunjungi orang sakit

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بُنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا أَبُوعَوَ انَهَ عَنُ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي وَابِلٍ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَطُعِمُوا الْجَابِعَ وَعُودُوا الْمَرِيضَ وَ فُكُّوا الْعَانِيَ

5217. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Manshur dari Abu Wa`il dari Abu Musa Al Asy'ari dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Berilah makan terhadap orang yang kelaparan, jenguklah orang sakit dan bebaskanlah tawanan."

حَدَّ ثَنَاحَفُصُ بْنُ عُمَرَ حَدَّ ثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخَبَرَ فِي أَشُعَثُ بْنُ سُلَيْمٍ قَالَ سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ بْنَ سُوَيُ دِبْنِ مُقَرِّنٍ عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ أَمَرَ نَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ بِسَيْعٍ وَ جَانَا عَنْ سَيْعٍ عَنْ الْهَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ أَمَرَ نَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ بِسَيْعٍ وَ جَانَاعَنْ سَيْعٍ عَنْ الْعَسِّيِ وَ الْمِيتَرَةِ وَ أَمَرَ نَا أَنْ نَتُ بَعَ الْعَنْ خَاتَمِ الذَّهَ مِ وَلُهُ سِ الْحَرِيرِ وَ الدِّيبَاحِ وَ الْإِسْتَكُرُ قِ وَعَنْ الْقَسِّيِّ وَ الْمِيتُ رَةِ وَ أَمَرَ نَا أَنْ نَتُبَعَ الْعَنْ خَاتَمِ النَّهُ مِ وَ الْمِيتَرَةِ وَ أَمَرَ نَا أَنْ نَتُبَعَ الْعَنْ خَاتَمِ اللَّهُ مِنْ وَلُهُ اللَّهُ مَا وَلُهُ اللَّهُ مَا وَاللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ وَالْمِي اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا مَا اللَّهُ مَا عَلَى اللَّهُ مَا اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا مُنْ مُ مَا اللَّهُ مَا مُعَالِمُ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا مُنْ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا مُعَالَى اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا مُولِي اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مَا مُعَالَى اللَّهُ مَا اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مُنَا مِنْ اللَّهُ مُنَا مُنْ اللَّهُ مَا مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مَا مُنْ اللَّهُ مَا مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مُنْ مُنْ اللْعُلِي مُنْ اللَّهُ مِنْ مُنْ اللَّهُ مَا اللَّهُ مِ مَا اللَّهُ مُنْ مُنْ مُنْ اللَّهُ مُنْ مُنْ اللَّهُ مُنْ مُنْ اللَّهُ مُنْ مُنْ اللَّهُ مُنْ مُ مُنْ اللَّهُ مُنْ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ مُنْ اللَّهُ مُنْ مُنْ اللَّهُ مُنْ مُنْ اللْعُولُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنَا مُنْ مُنْ اللَّهُ مُنْ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُلِمُ مُنْ اللَّهُ مُنْ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُلِي مُنْ اللَّهُ مُنَا اللَّهُ مُا مُنَا اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُل

5218. Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Asy'ats bin Sulaim dia berkata; saya mendengar Mu'awiyah bin Suwaid bin Muqarrin dari Al Barra` bin 'Azib radliallahu 'anhuma dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kami tujuh perkara dan melarang kami dari tujuh perkara, beliau melarang kami dari memakai cincin emas, mengenakan sutera, dibaj, istabraq (kain sejenis sutera), qasiy dan misarah (yaitu kain yang terbuat dari campuran sutera), dan memerintahkan kami untuk mengiringi jenazah, menjenguk orang sakit dan menebarkan salam."

Bab: menjenguk orang pingsan

حَدَّ ثَنَاعَبُدُ اللَّهِ بَنُ مُحَمَّدٍ حَدَّ ثَنَاسُفَيَانُ عَنَ ابْنِ الْمُنْكَدِرِ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَعُودُنِي وَ أَبُو بَكُرٍ وَهُمَا مَاشِيَانِ فَوَجَدَانِي يَقُولُ مَرِضْتُ مَرَضًا فَأَتَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُنِي وَ أَبُو بَكُرٍ وَهُمَا مَاشِيَانِ فَوَجَدَانِي يَقُولُ مَرِضْتُ مَ كَيْ فَا فَقُتُ فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ صَبَّ وَضُو ءَهُ عَلَيَّ فَأَفَقُتُ فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ صَبَّ وَضُو ءَهُ عَلَيَّ فَأَفَقُتُ فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ صَبَّ وَضُو ءَهُ عَلَيَّ فَأَفَقُتُ فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ كَيْفَأَصُنَعُ فِي مَا لِي كَيْفَ أَقْضِي فِي مَا لِي فَلَمُ يُحِبُنِي بِشَيْءٍ حَتَّى نَزَلَتُ آيَةُ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ كَيْفَأَ صُنَعُ فِي مَا لِي كَيْفَ أَقْضِي فِي مَا لِي فَلَمُ يُحِبُنِي بِشَيْءٍ حَتَّى نَزَلَتُ آيَةُ الْمُ يَعُرُبُنِي بِشَيْءٍ حَتَّى نَزَلَتُ آيَةُ الْمُ يَعْفُلُتُ كَارَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ أَصْفَعُ فِي مَا لِي كَيْفَ أَقُضِي فِي مَا لِي فَلَمُ يُحِبُنِي بِشَيْءٍ مَا يَعْفُلُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مَنْ عُلْقُولُولُ اللَّهِ كَيْفَ أَصُلُوا فَلَمُ يُعِمُونِ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مُ عَلَيْ فِي مَا لِي فَلَمُ يُومِ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْ فَلَمُ عُلِي فَلَمُ عُولُهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْ عَلَى اللَّهُ عَلَيْ عَلَى اللَّهُ عَلَيْ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَمُ عَامِنُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الللَّهُ عَلَمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَ

5219. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Ibnu Al Munkadir dia mendengar Jabir bin Abdullah radliallahu 'anhuma berkata; Aku pernah menderita sakit, lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan Abu Bakar datang menjengukku dengan berjalan kaki, ketika beliau menemuiku ternyata aku sedang pingsan, maka beliau berwudlu' dan memercikkan sisa air wudlu'nya kepadaku, aku pun tersadar, ternyata Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sudah berada di depanku, lalu aku berkata; "Wahai Rasulullah, bagaimana caranya aku mengurus harta bendaku, bagaimana caranya aku memutuskan terhadap harta bendaku?" beliau tetap tidak menjawab sampai turun ayat tentang harta warisan."

Bab: Keutamaan penderita ayan (epilepsi)

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عِمْرَانَ أَبِي بَكْرٍ قَالَ حَدَّثَنِي عَطَاءُ بْنُ أَ بِي رَبَاحٍ قَالَ قَالَ لِي ابْنُ عَبَّاسٍ أَلَا أُرِيكَ امْرَ أَةَمِنَ أَهْلِ الْجَنَّةِ قُلْتُ بَلَى قَالَ هَذِهِ الْمَرْ أَةُ السَّوْ دَاءُ أَتَتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتُ إِنِي أُصْرَعُ وَ إِنِي أَتَكَشَّفُ فَادُعُ اللَّهَ لِي قَالَ إِنْ شِئْتِ صَبَرُ تِ وَلَكِ الْجَنَّةُ وَ إِنْ شِئْتِ دَعَوْتُ اللَّهَ أَنْ يُعَافِيكِ

فَقَالَتُأَصْمِرُ فَقَالَتُ إِنِّا أَتَكَشَّفُ فَادُعُ اللَّهَ لِي أَنَ لَا أَتَكَشَّفَ فَدَعَا لَمَا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ أَخْبَرَ نَا مَخْلَدُ عَنْ الْبَنِجُرَيْجِ أَخْبَرَ نِي عَطَاءُ أَنَّهُ رَأَى أُمَّزُ فَرَ تِلْكَ امْرَ أَةً طَوِيلَةً سَوْ دَاءَ عَلَى سِتْرِ الْكَعْبَةِ

5220. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari Imran bin Abu Bakar dia berkata; telah menceritakan kepadaku 'Atha` bin Abu Rabah dia berkata; Ibnu Abbas pernah berkata kepadaku; "Maukah aku tunjukkan kepadamu seorang wanita dari penduduk surga?" jawabku; "Tentu." Dia berkata; "Wanita berkulit hitam ini, dia pernah menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sambil berkata; "Sesungguhnya aku menderita epilepsi dan auratku sering tersingkap (ketika sedang kambuh), maka berdoalah kepada Allah untukku." Beliau bersabda: "Jika kamu berkenan, bersabarlah maka bagimu surga, dan jika kamu berkenan, maka aku akan berdoa kepada Allah agar Allah menyembuhkanmu." Ia berkata; "Baiklah aku akan bersabar." Wanita itu berkata lagi; "Namun berdoalah kepada Allah agar (auratku) tidak tersingkap." Maka beliau mendoakan untuknya." Telah menceritakan kepada kami Muhammad telah mengabarkan kepada kami Makhlad dari Ibnu Juraij telah mengabarkan kepadaku 'Atha' bahwa dia pernah melihat Ummu Zufar adalah wanita tersebut, ia adalah wanita berpawakan tinggi, berkulit hitam sedang berada di tirai Ka'bah."

Bab: Keutamaan orang buta

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَا اللَّيَثُ قَالَ حَدَّثَنِي ابْنُ الْهَادِعَنُ عَمْرٍ و مَوْلَى الْمُطَّلِبِ عَنُ أَنَسِ بُنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ قَالَ إِذَا ابْتَلَيْتُ عَبْدِي بِحَبِي بَتَيْهِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا اللَّهِ عَنْ أَنْهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَوَّ ضَتُهُ مِنْهُ مَا اللَّهَ عَنْ أَنْهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّا لَهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّا لِمَالَعُهُ وَ سَلَّا مَا لَلْهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّا مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّا مِنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسُلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّا اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّا اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّا اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّا اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّا اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّا اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّا مِ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَالِمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ الْمُعْفِي الْمُعْلَقِي الْمُعَالِمُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْ

5221. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah menceritakan kepada kami Al Laits dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ibnu Al Hadi dari 'Amru bekas budak Al Mutthalib, dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu dia berkata; saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah berfirman; "Apabila Aku menguji hamba-Ku dengan penyakit pada kedua matanya, kemudian ia mampu bersabar, maka Aku akan menggantinya dengan surga." maksud (habibataihi) adalah kedua matanya. Hadits ini juga diperkuat oleh riwayat Asy'ats bin Jabir dan Abu Dzilal bin Hilal dari Anas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

Bab: Wanita menjenguk laki-laki

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ عَنْ مَالِكٍ عَنْ هِشَامِ بُنِ عُرُوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ أَنَّهَا قَالَتُ لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَنْ فَايِشَةُ أَنَّهَ اللَّهُ عَنْ مَا قَالَتُ فَدَخَلْتُ عَلَيْهِ مَا قُلْتُ يَا أَبَتِ كَيْفَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وُعِكَ أَبُو بَكْرٍ وَبِلَالُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَتُ فَدَخُلْتُ عَلَيْهِ مَا قُلْتُ كَيْفَ تَجِدُكَ وَاللَّهُ وَكُلُ الْمُرِي مُصَبَّحُ فِي أَهْلِهِ تَجِدُكَ وَ يَا لَكُ وَكُلُ الْمُرِي مُصَبَّحُ فِي أَهْلِهِ وَيَعْدَلُ وَيَا بِلَالُ كَيْفَ تَجِدُكَ قَالَتُ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ إِذَا أَخَذَتُهُ الْحُمَّى يَقُولُ كُلُّ امْرِي مُصَبَّحُ فِي أَهْلِهِ

وَالْمَوْتُ أَدْنَى مِنْ شِرَاكِ نَعْلِهِ وَكَانَ بِلَالُ إِذَا أَقَلَعَتْ عَنْهُ يَقُولُ أَلَالَيْتَ شِعْرِي هَلَ أَبِيتَنَّ لَيْلَةً بِوَادٍ وَحَوْلِي إِذْ خِرُّ وَجَلِيلُ وَهَلْ أَرِدَنْ يَوْمًا مِيَاهُ مِجَنَّةٍ وَهَلْ تَبْدُونَ لِي شَامَةُ وَطَفِيلُ قَالَتُ عَايِشَةُ فَجِئْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرُ تُدُفَقَالَ اللَّهُمَّ حَبِّبُ إِلَيْنَا الْمَدِينَةَ كَحُبِّنَا مَكَّةَ أَوْ أَشَدَّ اللَّهُمَّ وَسَكَم فَا خَبَرُ تُدُفَقَالَ اللَّهُمَّ حَبِّبُ إِلَيْنَا الْمَدِينَةَ كَحُبِّنَا مَكَّةَ أَوْ أَشَدَّ اللَّهُمَّ وَصَحِّمُهَا وَبَارِكُ لَنَا فِي مُدِّهَا وَصَاعِهَا وَانْقُلُ حُمَّاهَا فَاجْعَلُهَا بِالْجُحْفَةِ

5222. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah dari Malik dari Hisyam bin 'Urwah dari ayahnya dari Aisyah dia berkata; "Ketika Rasulullah shallaallahu'alaihi wa sallam sampai di Madinah, Abu Bakar dan Bilal menderita sakit. Lalu Aisyah menjenguk mereka berdua. Aku bertanya; "Wahai ayahku, bagaimana keadaanmu? Dan engkau Bilal, bagaimana keadaanmu?" Aisyah melanjutkan; Dan setiap kali Abu Bakar menderita sakit panas, maka dia akan berkata; "Setiap orang bertanggung jawab terhadap keluarganya dan kematian itu lebih dekat dari pada tali sandalnya." Sedangkan jika Bilal menderita sakit demam, dia akan berkata; "Alangkah baiknya syairku, apakah aku harus bermalam di suatu lembah sementara di sampingku terdapat orang-orang yang membanggakan lagi mulia. Apakah suatu hari mereka akan menginginkan airnya yang melimpah. Apakah sudah tampak olehku gunung Syamah dan Thafil?" Aisyah berkata; Kemudian aku mendatangi Rasulullah shallaallahu'alaihi wa sallam dan mengabarkan keadaan mereka kepada beliau. Lalu beliau berdo'a: ALLAHUMMA HABBIB ILAINAA ALMADINAH KAHUBBINA MAKKATA AW ASYADDA ALLAHUMMA WA SHAHHIHHA WA BAARIK LANAA FI MUDDIHA WA SHAA'IHAA WANQUL HUMMAHA FAJ'ALHA BIL JUHFAH (Ya Allah, jadikanlah kecintaan kami kepada Madinah seperti kecintaan kami kepada Mekkah atau lebih. Ya Allah, perbaikilah ia, Berkahilah kami pada takaran mudnya dan sha'nya dan pindahkanlah wabah penyakitnya ke Juhfah."

Bab: Menjenguk anak kecil

حَدَّ تَنَاحَجَّا جُبْنُمِنْهَالٍحَدَّ تَنَاشُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَ نِي عَاصِمُ قَالَ سَمِعْتُ أَبَاعُثُمَانَ عَنْ أَسَامَةَ بَنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ الْبَنَتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلَتُ إِلَيْهِ وَهُوَ مَعَ النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَعْدُ وَاللَّهُ عَنْهُمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَقُولُ إِنَّ لِلَّهِ مَا أَخَذَ وَمَا أَعْطَى وَأَيُّ نَحْسِبُ أَنَّ ابْنَتِي قَدْحُضِرَتُ فَاشْهَدُ نَا فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا السَّلَامَ وَيَقُولُ إِنَّ لِللَّهِ مَا أَخَذَ وَمَا أَعْطَى وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ مُسَمَّى فَلْتَحْسَبُ وَلْتَصْبِرُ فَأَرْسَلَ الْكَهُ عَلَيْهِ فَقَامَ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَقُسُمُ عَلَيْهِ فَقَامَ النَّبِي صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَقُسُمُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَقُسُمُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَامَ النَّهُ فَعَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَقُلُ اللَّهُ مُ مَا عَنْ النَّهُ مِنْ عَبَادِهِ إِلَّا الرَّحَمَ المَّهُ مَا عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ إِلَّا الرُّحَمَاءَ وَلَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ إِلَّا الرَّكُ حَمَاءَ اللَّهُ اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ إِلَّا الرَّحَمَاءَ اللَّهُ وَلَا اللَّهُ مَا عَمَا وَاللَّهُ مَلْ عَبَادِهُ إِلَاللَّهُ مَا اللَّهُ مُنْ عِبَادِهِ إِلَّا الرَّهُ حَمَاءَ اللَّهُ اللَّهُ مَنْ عَبَادِهُ إِلَا اللَّهُ مَا عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مُنْ عَبَادِهُ إِلَّا اللَّهُ مَنْ عَبَادِهُ إِلَى اللَّهُ مَا عَلَى اللَّهُ مِنْ عَلَاللَّهُ مِنْ عَبَادِهُ إِلَى اللَّهُ مَنْ عَبَادِهُ إِلَا اللَّهُ مَا عَلَى اللَّهُ مَا عَلَى اللَّهُ مَا عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مَا عَلَى اللَّهُ عَلَى ال

5223. Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal telah menceritakan kepada kami Syu'bah dia berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Ashim dia berkata; saya mendengar Abu Utsman dari Usamah bin Zaid radliallahu 'anhuma, seorang puteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengirim seorang utusan kepada Nabi yang ketika itu Usamah, Sa'd dan Ubbay, bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, (seingatku) utusan itu menyampaikan pesan yang

isinya; "Anakku telah menjelang wafat, maka tolong engkau (nabi) datang! Namun Nabi (tak sempat datang) dan hanya mengutusnya seraya menyampaikan pesan; "Tolong sampaikan salam kepadanya dan katakanlah; "Milik Allah lah segala yang diambil-Nya dan segala yang diberikan-Nya, dan segala sesuatu mempunyai batasan waktu tertentu disisi-Nya, maka hendaklah dia hanya mengharap ganjaran dan bersabar." (Merasa tidak puas), puteri nabi mengirim utusan untuk kedua kalinya sambil menyumpahinya (agar bisa membujuk nabi). Spontan nabi beranjak, dan kami pun berdiri. (ketika sampai), cucu nabi diletakkan di pangkuan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sedang nafasnya sudah tersengal-sengal karena tinggal sisa-sisa nyawanya. Kedua mata Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pun berlinang, sehingga Sa'd bertanya; "Kenapa anda menangis ya Rasulullah?" Beliau menjawab: "Ini adalah pertanda kasih sayang yang Allah letakkan di hati hamba sesuai yang di kehendaki-Nya, dan Allah tidak akan meletakkan rasa kasih sayang pada para hamba-Nya kecuali terhadap orang-orang yang mempunyai rasa kasih sayang."

Bab: Menjenguk orang dusun

حَدَّثَنَا مُعَلَّى بْنُأَسَدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُخْتَارٍ حَدَّثَنَا خَالِدُّ عَنْ عِكْرِ مَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِي اللهُ عَنْهُ مَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى أَعْرَا بِيِّ يَعُودُهُ قَالَ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ عَلَى مَرِيضٍ يَعُودُهُ فَقَالَ لَهُ لَا بَأْسَ طَهُورُ إِنْ شَاءَ اللهُ قَالَ قُلْتَ طَهُورُ كَلَّا بَلْهِيَ حُمَّى تَفُورُ أَوْ تَثُورُ عَلَى شَيْخٍ كَبِيرِ تُزِيرُهُ الْقُبُورَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَعَمْ إِذًا

5224. Telah menceritakan kepada kami Mu'allaa bin Asad telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Muhtar telah menceritakan kepada kami Khalid dari Ikrimah dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah menjenguk seorang Arab badui, Ibnu Abbas melanjutkan; "Setiap kali beliau menjenguk orang sakit, maka beliau akan mengatakan kepadanya: "Tidak apa-apa, Insya Allah baik-baik saja." Ibnu Abbas berkata; lalu aku bertanya; "Baik?!, tidak mungkin, sebab penyakit yang di deritanya adalah demam yang sangat kritis, yang apabila diderita oleh orang tua akan menyebabkannya meninggal dunia." Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kalau begitu, memang benar."

Bab: Menjenguk orang musyrik

حَدَّثَنَاسُلَيْمَانُبُنُ حَرُّبٍ حَدَّثَنَا حَمَّادُبُنُ زَيْدٍ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ غُلَامًا لِيَهُو دَكَانَ يَخْدُمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَرِضَ فَأَتَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُو دُهُ فَقَالَ أَسْلِمُ فَأَسْلَمَ وَقَالَ سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِيهِ لَمَّا حُضِرَ أَبُو طَالِبٍ جَاءَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5225. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari Tsabit dari Anas radliallahu 'anhu bahwa seorang budak milik orang Yahudi pernah menjadi pelayannya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu dia jatuh sakit, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pergi menjenguknya sambil bersabda: "Masuk

Islamlah kamu." Lalu dia masuk Islam." Sa'id bin Musayyib berkata; dari Ayahnya "Ketika Abu Thalib hendak meninggal, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam datang menjenguknya."

Bab: Jika menjenguk orang sakit kemudian datang waktu shalat, maka si sakit shalat bersama mereka secara jamaah

5226. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Yahya telah menceritakan kepada kami Hisyam dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Ayahku dari Aisyah radliallahu 'anha bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah dijenguk oleh beberapa orang ketika beliau sakit, kemudian beliau mengerjakan shalat sambil duduk, maka orang-orang pun ikut mengerjakan shalat sambil berdiri, lalu beliau memberi isyarat supaya mereka juga duduk, seusai shalat beliau bersabda: "Sesungguhnya dijadikannya Imam itu untuk diikuti, apabila dia ruku' maka kalian juga harus ruku', apabila dia mengangkat kepala maka kalian juga harus mengangkat kepala, apabila dia shalat sambil duduk maka kalian harus shalat sambil duduk." Abu Abdullah berkata; Al Humaidi berkata; hadits ini hukumnya mansukh (terhapus), karena Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di akhir hayatnya selalu mengerjakan shalat sambil duduk, sementara orang-orang yang di belakang beliau shalat sambil berdiri."

Bab: Meletakkan tangan pada orang yang sakit

حَدَّ ثَنَا الْمَكِيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَ نَا الْجُعَيْدُ عَنْ عَايِشَة بِنْتِ سَعْدِ أَنَّ أَبَاهَا قَالَ تَشَكَّيْ بَيُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَ نَا الْجُعَيْدُ عَنْ عَايِشَة بِنْ تَسَعُدِ أَنَّ اللَّهُ إِنِي اللَّهُ إِنِي اللَّهُ إِنِي اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُو دُنِي فَقُلُتُ يَانَبِيَّ اللَّهِ إِنِي أَتُرُكُ النَّلُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُو دُنِي فَقُلُتُ يَانَبِيَّ اللَّهِ إِنِي أَتُرُكُ النِّلُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُو دُنِي فَقُلُتُ يَانَبِي اللَّهُ إِلَيْ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُو دُنِي فَقُلُتُ يَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللِّهُ اللَّهُ الللِّلَا اللَّهُ اللَّهُ

5227. Telah menceritakan kepada kami Al Makki bin Ibrahim telah mengabarkan kepada kami Al Ju'aid dari Aisyah binti Sa'd bahwa Ayahnya berkata; Aku pernah menderita rasa sakit yang amat berat ketika di Makkah, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam datang menjengukku, lalu aku berkata kepada beliau; "Wahai Nabi Allah, aku akan meninggalkan

banyak harta benda, namun aku tidak memiliki seorang pun (ahli warits) selain seorang puteri, oleh karena itu aku wasiatkan dua pertiga dari harta bendaku dan aku tinggalkan sepertiganya" beliau bersabda: "Jangan." Kataku; "Kalau begitu, aku wasiatkan setengahnya dan aku sisakan setengah." Beliau menjawab: "Jangan." Kataku selanjutnya; "Kalau begitu aku wasiatkan sepertiga dan aku sisakan yang dua pertiganya." Beliau bersabda: "Sepertiga, sepertiga pun masih banyak, " lalu beliau meletakkan tangan beliau di atas keningnya kemudian beliau mengusap wajah dan perutku sambil berdo'a: "ALLAHUMMASYFII SA'D WA ATMIM LAHU HIJRATAHU (Ya Allah, sembuhkanlah penyakit Sa'd dan sempurnakanlah hijrahnya)." Maka aku masih merasakan rasa sejuk di hatiku hingga saat ini."

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا جَرِيرُ عَنَ الْأَعْمَشِ عَنَ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ عَنَ الْحَارِثِ بَنِ سُويْدٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللهِ مِنَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُو يُوعَكُ وَعُكُا شَدِيدًا فَمَسِسْتُهُ بِيدِي بَنُ مَسْعُودٍ دَخَلُتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجَلُ إِنِي أُوعَكُ فَقُلُتُ يَارَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجَلُ إِنِي أُوعَكُ كَمَا يُوعَكُ رَجُلَانِ مِنْ صُلَّمَ فَقُلْتُ ذَلِكَ أَنَّ لَكَ أَجْرَيْنِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجَلُ ثُمَّ كَمَا يُوعَكُ رَجُلَانِ مِنْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصِيبُهُ أَذًى مَرَ صُّ فَمَا سِوَ اهُ إِلَّا حَطَّ اللهُ لَهُ سَيِّعَاتِهِ كَمَا يَعُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصِيبُهُ أَذًى مَرَ صُّ فَمَا سِوَ اهُ إِلَّا حَطَّ اللهُ لَهُ سَيِّعَاتِهِ كَمَا يَعُولُ اللهَ مَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصِيبُهُ أَذًى مَرَ صُّ فَمَا سِوَاهُ إِلَا حَطَّ اللهُ لَهُ سَيِّعَاتِهِ كَمَا لَهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسُلِمٍ يُصِيبُهُ أَذًى مَرَ صُّ فَمَا سِوَاهُ إِلَّا حَطَّ اللهُ لَهُ سَيِّعَاتِهِ كَمَا لَا شَا جَرَاهُ وَرَقَهَا

5228. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Jarir dari Al A'masy dari Ibrahim At Taimi dari Al Harits bin Suwaid dia berkata; Abdullah bin Mas'ud berkata; Aku pernah menjenguk Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, ketika itu beliau sedang menderita rasa sakit yang sangat berat, lalu aku memegang beliau sambil berkata; "Wahai Rasulullah, sepertinya anda sedang menderita sakit yang sangat berat, " beliau menjawab: "Benar, rasa sakit yang menimpaku ini sama seperti rasa sakit yang menimpa dua orang dari kalian." Kataku selanjutnya; "Sebab itu anda mendapatkan pahala dua kali lipat." Beliau menjawab: "Benar, " kemudian beliau bersabda lagi: "Tidaklah seorang muslim yang menderita sakit atau yang lain, melainkan Allah akan menghapuskan kesalahan-kesalahannya sebagaimana pohon menggugurkan dedaunannya."

Bab: Ucapan yang diucapkan untuk orang yang sakit dan jawabannya

حَدَّثَنَاقَبِيصَةُ حَدَّثَنَاسُفَيَانُ عَنُ الْأَعْمَشِ عَنَ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ عَنُ الْحَارِثِ بَنِسُوَيْدِ عَنُ عَبْدِاللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فِي مَرَضِهِ فَمَسِسْتُهُ وَهُو يُوعَكُ وَ عَكَاشَدِيدًا فَقُلْتُ إِنَّكَ لَتُوعَكُ وَعُكَاشَدِيدًا وَ ذَلِكَ أَنَّ لَكَ أَجُرَيْنِ قَالَ أَجَلُ وَمَامِنُ مُسْلِمٍ يُصِيبُهُ أَذَى إِلَّا حَاتَّتُ عَنْهُ خَطَايَاهُ كَمَا تَحَاتُ وَرَقُ الشَّجِر

5229. Telah menceritakan kepada kami Qabishah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Al A'masy dari Ibrahim At Taimi dari Al Harits bin Suwaid dari Abdullah radliallahu 'anhu dia berkata; aku menjenguk Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau sakit, lalu aku memegang beliau sementara beliau sedang menahan sakit yang amat berat, maka kataku;

"Sepertinya anda sedang merasakan sakit yang amat berat, karena itu anda mendapatkan pahala dua kali lipat." Beliau bersabda: "Benar, dan tidaklah seorang muslim yang tertimpa musibah (sakit) melainkan Allah akan menghapuskan kesalahan-kesalahannya sebagaimana pohon menggugurkan dedaunannya."

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ حَدَّثَنَا خَالِدُبُنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ خَالِدٍ عَنْ عِكْرِ مَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى رَجُلٍ يَعُو دُهُ فَقَالَ لَا بَأْسَ طَهُو رُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَقَالَ كَلَّا بَلُ حُمَّى تَفُورُ عَلَى شَيْخٍ كَبِيرٍ كَيْمَا تُزِيرَ هُ الْقُبُورَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَعَمْ إِذًا

5230. Telah menceritakan kepada kami Ishaq telah menceritakan kepada kami Khalid bin Abdullah dari Khalid dari Ikrimah dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah menjenguk seorang laki-laki yang sedang sakit, beliau lalu bersabda: "Tidak apa-apa, Insya Allah baik-baik saja." Ibnu Abbas berkata; "Baik?!, tidak mungkin, sebab penyakit yang di deritanya adalah demam yang sangat kritis, yang apabila diderita oleh orang tua akan menyebabkannya meninggal dunia." Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kalau begitu, memang benar."

Bab: Menjenguk orang sakit dengan berkendaraan dan berjalan

حَدَّتَنِي يَحْيَى بُنُ بُكَيْرٍ حَدَّتَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرُوة اَنَّ أَسَامَة بْنَ رَيْدٍ اَسْمَعُوهُ النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم رَكِب عَلَى حِمَالٍ عَلَى إِكَافٍ عَلَى قطيفة فَدَكِيّة وَ أَرْدَفَ أَسَامَة وَرَاءَهُ يَعُوهُ سَعْدَ بْنَ عُبَادَة قَبْلُ وَ قَعَة بَدْرٍ فَسَارَ حَتَّى مَرَّ بِمَجْلِسٍ فِيهِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَيْ ابْنُ سَلُولُ وَذَكِ فَ قَبْلَ أَنْ يُسُلِم عَبْدُ سَعْدَ بْنَ عُبَدَة اللَّهِ بْنُ أَيْ الْمُسْلِم وَ وَفِي الْمُجْلِسِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَيْ اللَّهُ عَلِيهِ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَيْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ الْمُشْرِكِ بَيْ عَبْدُ اللَّهُ بِنُ أَيْ إِنَّا لَكُهُ بِرِ وَالْيَهُ وَلِ الْمُجْلِسِ عَبْدُ اللَّهُ بِنُ أَيْ إِنَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ وَقَفَ وَنَرَلَ فَدَعَاهُمُ إِلَى اللَّهِ فَقَرَ أَعَلَيْهِمُ الْقُرُ آنَ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهُ بِنُ أَيْ يَا أَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ وَقَفَ وَنَرَلَ فَدَعَاهُمُ إِلَى اللَّهِ فَقَرَ أَعَلَيْهِمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ وَوَقَفَ وَنَرَلَ فَدَعَاهُمُ إِلَى اللَّهُ فَقُرَ أَعَلَيْهِمُ الْقُرُ آنَ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ وَقَفَ وَنَرَلَ فَدَعَاهُمُ إِلَى اللَّهُ فَقُرَ أَعَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ وَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَعْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَعْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَعْلَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَعْلَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَعْلَالَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَعْلَالَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَعْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَعْلَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَعْلَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَعْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَعْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَعْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَالْوَلُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى ا

5231. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Ugail dari Ibnu Syihab dari 'Urwah bahwa Usamah bin Zaid mengabarkan kepadanya bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengendarai keledai milik beliau, diatasnya ada pelana bersulam beludru Fadaki, sementara Usamah bin Zaid membonceng di belakang beliau ketika hendak menjenguk Sa'ad bin 'Ubadah sebelum peristiwa Badar, lalu beliau berjalan dan sempat melintasi suatu majlis yang di majlis tersebut terdapat Abdullah bin Ubay bin Salul, kejadian itu sebelum Abdullah masuk Islam, dan dalam majlis tersebut terdapat pula beberapa orang kaum Muslimin yang bercampur baur dengan orang-orang musyrik, para penyembah patung, dan orang-orang Yahudi, terdapat pula Abdullah bin Rawahah, saat majlis itu dipenuhi kepulan debu keledai, 'Abdullah bin Ubai menutupi hidungnya dengan selendang sambil berkata: "Jangan mengepuli kami dengan debu, " kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengucapkan salam pada mereka lalu berhenti dan turun, setelah itu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengajak mereka menuju Allah lalu beliau membacakan al-Qur'an kepada mereka. 'Abdullah bin Ubay berkata kepada beliau: "Wahai saudara! Sesungguhnya apa yang kamu katakan tidak ada kebaikannya sedikit pun, bila apa yang kau katakan itu benar, maka janganlah kamu mengganggu kami di majlis ini, silahkan kembali ke kendaraan anda, lalu siapa saja dari kami mendatangi anda, silahkan anda bercerita padanya." 'Abdullah bin Rawahah berkata; "Wahai Rasulullah, bergabunglah dengan kami di majlis ini karena kami menyukai hal itu." Kaum muslimin, orang-orang musyrik dan orang-orang Yahudi pun saling mencaci hingga mereka hendak saling menyerang, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam terus menenangkan mereka hingga mereka semuanya diam, kemudian beliau naik kendaraan hingga masuk ke kediaman Sa'd bin 'Ubadah lalu beliau bersabda: "Hai Sa'd! Apa kau tidak mendengar ucapan Abu Hubab?" maksud beliau tentang ucapan 'Abdullah bin Ubay. Sa'ad berkata; "Maafkan dia wahai Rasulullah dan berlapang dadalah kepadanya, demi Allah, Allah telah memberi anda apa yang telah diberikan pada anda. Penduduk telaga ini (penduduk Madinah -red) bersepakat untuk memilihnya dan mengangkatnya, namun karena kebenaran yang diberikan kepada anda itu muncul, sehingga menghalangi ia menjabat sebagai pemimpin, maka seperti itulah perbuatannya sebagaimana yang anda lihat."

حَدَّثَنَاعَمْرُو بْنُعَبَّاسٍ حَدَّثَنَاعَبْدُالرَّ مُمَنِ حَدَّثَنَاسُفُيَانُ عَنْ مُحَمَّدٍهُوَ ابْنُ المُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَعُو دُنِي لَيْسَ بِرَ اكِبِ بَغْلٍ وَلَا بِرُ ذَوْنٍ

5232. Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin 'Abbas telah menceritakan kepada kami Abdurrahman telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Muhammad yaitu Ibnu Al Munkadir dari Jabir radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah datang menjengukku tanpa mengendarai bighal (peranakan kuda dengan keledai) dan tidak pula birdzaun (keledai yang asal-usul keturunannya bukan dari Arab)."

Bab: Sesungguhnya aku sakit",

حَدَّثَنَاقَبِيصَةُ حَدَّثَنَاسُفَيَانُ عَنُ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ وَ أَيُّوبَ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بُنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَرَّ بِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ أَنَاأُ وقِدُ تَحْتَ الْقِدْرِ فَقَالَ أَيُؤُ ذِيكَ هَوَ امُّ رَأْسِكَ قُلْتُ نَعَمْ فَدَعَا الْحَلَّاقَ فَحَلَقَهُ ثُمَّ أَمَرَ نِي بِالْفِدَاءِ 5233. Telah menceritakan kepada kami Qabishah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Ibnu Abu Najih dan Ayyub dari Mujahid dari Abdurrahman bin Abu Laila dari Ka'b bin 'Ujrah radliallahu 'anhu, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah melewatiku sementara aku sedang menyalakan api di bawah periuk, lalu beliau bertanya: "Apakah kepalamu terganggu (dengan kutu)?" Aku menjawab; "Ya." Lalu beliau memanggil tukang cukur dan mencukurnya, kemudian beliau memerintahkanku membayar fidyah."

حَدَّ ثَنَا يَحْيَى بَنُ يَحْيَى أَبُوزَ كُرِيَّاءً أَخْبَرَ نَاسُلِيْمَانُ بَنُ بِلَالٍ عَنْ يَحْيَى بُنِ سَعِيدٍ قَالَ سَعِعَتُ الْقَاسِمَ بَنَ مُحَمَّدٍ قَالَ قَالَتُ عَايِشَةُ وَارَأْ سَاهَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاكِ لَوْ كَانَ وَأَنَا حَيُّ فَأَسَتَغُفِرَ لَكِ وَأَدْعُو لَكِ فَقَالَتُ عَايِشَةُ وَا ثُكُلِيَاهُ وَ اللهِ إِيِّ لاَ ظُنُنُكَ تُحِبُ مَوْتِي وَلَوْ كَانَ ذَاكَ لَظَلِلْتَ آخِرَ يَوْمِكَ لَكِ وَأَدْعُو لَكِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلُ أَنَا وَارَأْ سَاهَ لَقَدُهُ مَمْتُ أَوْ أَرَدُتُ أَنُ مُعَرِّسًا بِبَعْضِ أَزُ وَاجِكَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلُ أَنَا وَارَأْ سَاهَ لَقَدُهُ مَمْتُ أَوْ أَرَدُتُ أَنُ مَعْرِسًا بِبَعْضِ أَزُ وَاجِكَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلُ أَنَا وَارَأْ سَاهَ لَقَدُهُ مَمْتُ أَوْ أَرَدُتُ أَنُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلُ أَنَا وَارَأْ سَاهَ لَقَدُهُ مَمْتُ أَوْ أَرَدُتُ أَنُ اللهُ وَيَدُفَعُ اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ اللهُ عَلَى اللهُ وَيَعْمَلُ اللهُ وَيَا لَعُهُ مَنُ اللهُ وَيَا لَكُ عَلَيْهِ وَاللّهُ اللهُ وَيَاللَهُ وَيَا اللّهُ وَيَا أَنْ اللهُ وَيَا مُولَ اللّهُ اللهُ وَيَا اللهُ وَيَاللّهُ اللهُ وَيَا لَكُ عَلَى اللهُ وَيَا اللّهُ وَيَا اللّهُ وَيَا اللهُ وَيَاللَ اللّهُ وَيَا لَا اللّهُ وَيَا لَكُ عَلَى اللّهُ وَيَا لَا اللّهُ اللهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَيَا لَا لَا اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَيَوْمِنُونَ اللّهُ وَيُولُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَيَا لَلْهُ وَاللّهُ اللهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ الللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ اللهُ وَاللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ الللللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ الللللّهُ وَاللّهُ الللللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ الللّهُ وَاللّهُ الللللّهُ وَاللّهُ اللللّهُ وَاللّهُ الللللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَا اللللللّهُ وَاللّهُ الللللّهُ وَاللّهُ الللللللّهُ وَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ الللللّهُ وَاللّهُ الللللّهُ وَاللّهُ الللللّهُ وَا

5234. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya Abu Zakariya` telah mengabarkan kepada kami Sulaiman bin Bilal dari Yahya bin Sa'id dia berkata; saya mendengar Al Qasim bin Muhammad berkata; Aisyah berkata; "Aduh kepalaku pusing." maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kalaulah kematianmu terjadi dan aku masih hidup, tentu aku memintakan ampun untukmu dan mendoakan kebaikan bagimu. Kata 'Aisyah "Duhh,, sungguh aku beranggapan bahwa engkau mencintai kematianku! Dan kalaulah kematian itu terjadi pada dirimu, niscaya engkau harus menjadi pengantin di akhir-akhir harimu (maksudnya 'Aisyah sangat mengimpikan agar akhir-akhir hayat nabi, beliau berada di rumahnya, bukan di rumah isteri nabi yang lain). Lantas Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengatakan: "Bahkan aku merasa sakit kepala, sungguh aku berkeinginan atau ingin mengutus seorang utusan kepada Abu Bakar dan anaknya, dan aku sampaikan washiyat; "Biarlah orang berkomentar apa saja, atau biarlah orang bercita-cita apa saja, yang jelas kemudian aku katakan: 'Allah enggan dan orang-orang mukmin menolak atau dengan redaksi lain Allah menolak dan orang-orang mukmin enggan."

حَدَّ ثَنَامُوسَى حَدَّ ثَنَاعَبُدُ الْعَزِيزِ بَنُ مُسُلِمٍ حَدَّ ثَنَاسُلَيْمَانُ عَنَ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ عَنَ الْحَارِثِ بَنِ سُتُهُ سُويَدٍ عَنَ ابْنِ مَسْعُو دِرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُو يُوعَكُ فَمَسِسْتُهُ بِيَدِي فَقُلْتُ إِنَّكَ لَتُوعَكُ وَعُكُ فَمَا سُويَ اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُو يُوعَكُ فَمَسِسْتُهُ بِيَدِي فَقُلْتُ إِنَّكَ لَتُوعَكُ وَعُكُ وَعُكُ اللَّهُ عَلَى اللْعَلَى الْعَلَى الْعُلِمُ الْعَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْعَلَى الْعَلَى اللَّهُ عَلَى اللْعَلَ

5235. Telah menceritakan kepada kami Musa telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Muslim telah menceritakan kepada kami Sulaiman dari Ibrahim Attaimi dari Al Harits bin Suwaid dari Ibnu Mas'ud radliallahu 'anhu mengatakan; "Aku menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau sedang menderita demam yang sangat berat, lantas kupegang dengan tanganku. Aku berujar; 'Sepertinya engkau terkena sakit dan demam yang

sedemikian serius'. Beliau menjawab: "Benar, rasa sakit yang menimpaku ini sama seperti rasa sakit yang menimpa dua orang dari kalian." Aku berujar; "Oh, kalau begitu anda mendapatkan pahala dua kali lipat?! Jawab beliau: 'Engkau benar, tidaklah seorang muslim terkena gangguan, baik itu sakit atau lainnya, melainkan Allah akan menghapus kesalahan-kesalahannya karena sakitnya sebagaimana pohon mengugurkan daunnya."

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَاعَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ أَخُبَرَ نَاالزُّ هُرِيُّ عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ جَاءَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَعُودُنِي مِنْ وَجَعِ اشْتَدَّ بِي زَمَنَ حَجَّةِ الْوَدَاعِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ جَاءَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَعُودُنِي مِنْ وَجَعِ اشْتَدَّ بِي زَمَنَ حَجَّةِ الْوَدَاعِ فَقُلْتُ بَلَغ بِي مَا تَرَى وَ أَنَا ذُو مَالٍ وَلَا يَرِثُننِي إِلَّا ابْنَةُ لِي أَفَاتَصَدَّقُ بِثُلُثَى مَالِي قَالَ لَا قُلْتُ بِالشَّاطُ وَاللَّا اللَّهُ عُلَيْ اللَّهُ عَلَيْهُ مِنْ أَنْ تَذَرَهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ وَلَنْ قُلْتُ اللَّالَةُ لُكُ كَثِيرُ أَنْ تَدَ عَورَ ثَتَكَ أَغْنِيَاءَ خَيْرُ مِنْ أَنْ تَذَرَهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ وَلَنْ لَنُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ اللَّالَةُ لُكُ كَثِيرَ أَنْ تَكَ عَلَيْهُ الْفَيْ فِي إِللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّ

5236. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah bin Abu Salamah telah mengabarkan kepada kami Az Zuhri dari 'Amir bin Sa'd dari Ayahnya dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah datang menjengukku ketika aku sedang menderita sakit keras yaitu ketika Haji Wada', maka aku berkata; "Wahai Rasulullah, keadaan saya semakin parah, seperti yang telah anda lihat saat ini, sedangkan saya adalah orang yang memiliki banyak harta, sementara saya hanya memiliki seorang anak perempuan yang akan mewarisi harta peninggalan saya, maka bolehkah saya menyedekahkan dua pertiga dari harta saya?" beliau bersabda: "Jangan." Saya bertanya lagi; "Kalau begitu, bagaimana jika separuhnya?" beliau menjawab: "Jangan, " Tanyaku lagi; "Kalau begitu bagaimana kalau sepertiganya? Beliau menjawab: Sepertiga pun sudah banyak, sebenarnya jika kamu meninggalkan ahli warismu dalam keadaan kaya, itu lebih baik daripada kamu meninggalkan mereka dalam keadaan yang serba kekurangan dan meminta-minta kepada orang lain. Tidakkah Kamu menafkahkan suatu nafkah dengan tujuan untuk mencari ridla Allah, melainkan kamu akan mendapatkan pahala lantaran dari nafkah pemberianmu itu, hingga sesuap makanan yang kamu suguhkan ke mulut istrimu."

Bab: Perkataan si sakit "Tinggalkanlah aku",

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بَنُ مُوسَى حَدَّثَنَاهِ شَامُ عَنْ مَعْمَرٍ وحَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بَنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّوْ اللَّهِ عَنْ الرَّهُ مِنْ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بَنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْ الْرَيْ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي الْبَيْتِ رِجَالُ فِيهِمْ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي الْبَيْتِ رِجَالُ فِيهِمْ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلُمُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَلَيْهُ وَسُوسَالُهُ عَلَيْهُ وَسُلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسُوسَالُو عَلَيْهُ وَالْمَا عَلَى عَلَيْهُ وَلَا عَلَيْهُ وَلَا عَلَى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَمْ عَلَيْهُ وَلَمُ عَلَيْهُ وَلَمُ عَلَيْهِ وَسُلِكُمْ وَالْمَعْمَ وَالْمَعْمَ عَلَيْهِ وَسُلِكُمْ عَلَيْهِ وَالْمُعُمْ وَاعِنْ عَلَيْهُ وَلَا عَلَاعُ عَلَيْهُ وَلَا عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ الْمُعَلِي عَلَيْهُ وَالْمُ عَلَيْهُ وَالْمُعَالَا عَلَيْهُ وَالْمُعُولُولُ عَلَيْهِ وَالْمُعُولِمُ اللْمُعَالَمُ عَلَيْهُ وَالْمُعُولُولُ عَلَمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ

اللَّغُوَ وَالِاخْتِلَافَ عِنْدَالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُومُوا قَالَ عُبَيْدُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ أَنْ اللَّهِ فَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ يَقُولُ إِنَّ الرَّزِيَّةَ كُلَّ الرَّزِيَّةِ مَا حَالَ بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ أَنْ يَكُثُبَ لَهُمْ ذَلِكَ الْحَبَتَابِ مِنْ اخْتِلَا فِهِمْ وَلَغَطِهِمْ يَكُثُبُ لَهُمْ ذَلِكَ الْحَبَتَابَ مِنْ اخْتِلَا فِهِمْ وَلَغَطِهِمْ

5237. Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Musa telah menceritakan kepada kami Hisyam dari Ma'mar dan dari jalur lain telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Abdurrazag telah menceritakan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari 'Ubaidullah bin Abdullah dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; "Tatkala Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendekati ajalnya, sedangkan di rumah beliau telah hadir beberapa orang, diantaranya adalah Umar bin Khattab, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kemarilah, saya akan menulis suatu catatan yang kalian tidak akan tersesat sepeninggalku." Lalu Umar berkata; "Tampaknya sakit beliau bertambah parah, bukankah di sisi kalian terdapat Al Qur'an? Cukuplah bagi kita Kitabullah." Orang-orang yang berada di sekitar beliau ketika itu berbeda pendapat, lalu mereka saling berbantah-bantahan. Ada yang mengatakan; "Mendekatlah kepada beliau, supaya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dapat menuliskan suatu wasiat buat kalian, agar kalian tidak tersesat sepeninggalnya." Dan yang lain berpendapat seperti perkataan Umar, sehingga mereka menjadi ribut di sekitar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Berdirilah kalian semua (maksudnya pergi dari sisi beliau)." Ubaidullah mengatakan; Ibnu Abbas berkata; "Kerugian besar (bagi kaum Muslimin), mereka gagal menuliskan pesan terakhir Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam karena mereka saling berbantah-bantahan di sekitar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam."

Bab: Pergi dengan membawa anak yang sedang sakit

حَدَّثَنَا إِبْرَ اهِيمُ بُنُ حَمْزَةَ حَدَّثَنَا حَاتِمُ هُو ابْنُ إِسْمَاعِيلَ عَنْ الْجُعَيْدِ قَالَ سَمِعْتُ السَّابِبَ يَقُولُ ذَهَبَتْ بِي خَالَتِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ ابْنَ أُخْتِي وَجِعُ فَمَسَحَ رَأْسِي وَ دَعَالِي خَالَتِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ مِثَ اللَّهُ عَلَيْهِ مِثْلَ إِنَّ ابْنَ أُخْتِي وَجِعُ فَمَسَحَ رَأْسِي وَ دَعَالِي بِالْبَرَكَةِ ثُمَّ تَوضَّا فَشَرِ بَتُ مِنْ وَضُو بِهِ وَقُمْتُ خَلْفَ ظَهْرِهِ فَنَظَرُ تُ إِلَى خَاتَمِ النَّبُوّةِ وَبَيْنَ كَتِفَيْهِ مِثْلَ زِرِّ اللَّهُ عَلَيْهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ مِثْلُ إِنِي اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مِثْلُ إِنَّ اللَّهُ عَلَيْهِ مِثْلُ وَنَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ مِثْلُ وَنَا اللَّهُ عَلَيْهِ مِثْلُ إِلَى خَاتَمِ النَّبُوقَ وَبَيْنَ كَتِفَيْهِ مِثْلُ إِلَى اللَّهُ عَلَيْهِ مِثْلُ اللَّهُ عَلَيْهِ مِثْ اللَّهُ عَلَيْهِ مِثْلُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ مِنْ وَضُو بِهِ وَقُمْتُ خَلْفَ ظُهُرِهِ فَنَظُرُ تُ إِلَى خَاتَمِ النَّبُوقَ وَبَيْنَ كَتِفَيْهُ مِثُلُ وَلِي اللَّهُ مِثْلُونَ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مَنْ وَضُو لِللْهِ وَقُومُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مَا اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّالَةُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّالَةُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مَا أَلِي وَاللَّهُ اللَّلَالَةُ اللَّهُ الللللَّهُ الللللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللللللَّهُ الللللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللللللللللللْمُ الللللللْمُ اللللْمُ اللللللْمُ اللللللِمُ اللللْمُ اللللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ الللَّهُ الللللْمُ اللللللْمُ اللللْمُ الللللللْمُ اللللللْمُ اللللللللْمُ اللللللِمُ الللللْمُ الللللْمُ اللللللللللْمُ اللل

5238. Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Hamzah telah menceritakan kepada kami Hatim yaitu Ibnu Isma'il dari Al Ju'aid dia berkata; aku mendengar As Sa`ib berkata; aku bersama bibiku pernah datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu dia berkata; "Wahai Rasulullah, sesungguhnya anak saudaraku ini sedang menderita sakit." Lalu beliau memegang kepalaku dan mendo'akan keberkahan kepadaku, kemudian beliau berwudlu dan aku pun minum dari sisa air wudlu' tersebut, setelah itu aku berdiri di belakang beliau hingga aku sempat melihat setempel kenabiannya berada di antara kedua pundak beliau seperti biji kancing."

Bab: Orang sakit mengharap kematian

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَهُ حَدَّثَنَا ثَابِثُ الْبُنَانِيُّ عَنُ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَتَمَنَّيَنَّ أَحَدُكُمُ الْمَوْتَ مِنْ ضُرِّ أَصَابَهُ فَإِنْ كَانَ لَا بُدَّ فَاعِلًا فَلْيَقُلُ اللَّهُمُّ أَحْيِنِي مَا كَانَتُ الْحَيَاةُ خَيْرً الِي وَ تَوَقَّنِي إِذَا كَانَتُ الْوَ فَاهُ خَيْرً الِي

5239. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Tsabit Al Bunani dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah salah seorang dari kalian mengharapkan kematian karena musibah yang menimpanya, kalau memang hal itu harus, hendaknya ia mengatakan; Ya Allah, hidupkanlah aku jika kehidupan itu baik untukku, dan matikanlah aku jika kematian itu baik bagiku."

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنُ إِسْمَاعِيلَ بَنِ أَبِي خَالِدٍ عَنْ قَيْسِ بَنِ أَبِي حَازِمٍ قَالَ دَخَلُنَا عَلَى خَبَّابٍ نَعُودُهُ وَقَدُا كُتَوى سَبْعَ كَيَّاتٍ فَقَالَ إِنَّا أَصْبَنَا الَّذِينَ سَلَفُوا مَضَوُ اوَلَمْ تَنْقُصُهُمُ الدُّنْيَا وَإِنَّا أَصَبُنَا مَا لَا نَجِدُ لَا تُنَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا نَا أَنْ نَدْعُو بِالْمَوْتِ لَدَعَوْتُ بِهِ مُمَّ أَتَيْنَاهُ لَهُ مَوْضِعًا إِلَّا التُّرَابَ وَلَوْ لَا أَنَّ النَّبِيَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا نَا أَنْ نَدْعُو بِالْمَوْتِ لَدَعَوْتُ بِهِ مُمَّ أَتَيْنَاهُ مَنَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا نَا أَنْ نَدْعُو بِالْمَوْتِ لَدَعَوْتُ بِهِ مُعَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَا أَنْ نَدُعُو بِالْمَوْتِ لَدَعُو تُ بِهِ مُعَلِيهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا أَنَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْهُ وَكُلِّ شَيْءٍ يُنْفِقُهُ إِلَّا فِي شَيْءٍ يَجُعَلُهُ فِي هَذَا التَّرَابِ

5240. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Isma'il bin Abu Khalid dari Qais bin Abu Hazim dia berkata; Aku pernah menjenguk Khubbab, sementara dirinya berobat dengan kay (terapi dengan menempelkan besi panas pada bagian tubuh yang sakit) sebanyak tujuh kali, lalu dia berkata; "Sesungguhnya para sahabat kami yang telah mendahului kami, mereka telah pergi sementara mereka tidak mendapatkan bagian sedikitpun dari kehidupan dunia melainkan hanya sepetak tanah, sekiranya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak melarang kami untuk mengharapkan kematian, niscaya kami akan mengharapkan kematian." Di kesempatan lain kami menemuinya lagi sementara dirinya sedang membangun rumahnya, lalu dia berkata; "Seseorang akan diberi balasan dalam semua yang ia belanjakan selain yang ia belanjakan untuk sebidang tanah ini."

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ عَنُ الزُّهُرِيِّ قَالَ أَخْبَرَ نِيا أَبُو عُبَيْدٍ مَوْ لَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَنَّا أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ الْمَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَنْ يُدْخِلَ أَحَدًا عَمَلُهُ الْجَنَّةَ قَالُوا وَ لَا أَنْتَ يَا هُرَ فَي وَسُلَمَ يَقُولُ لَنْ يُدْخِلَ أَحَدًا عَمَلُهُ الْجَنَّةَ قَالُوا وَ لَا أَنْ يَتَعَمَّدُ فِي اللَّهُ بِفَضْلٍ وَرَحْمَةٍ فَسَدِّدُو اوَ قَارِ بُوا وَ لَا يَتَمَنَّيَنَّ أَحَدُكُمُ الْمُؤْتَ إِمَّا مُصِيعًا فَلَعَلَّهُ أَنْ يَسْتَعْتِبَ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ إِلَا أَنْ يَزْ دَادَ خَيْرًا وَ إِمَّا مُسِيعًا فَلَعَلَّهُ أَنْ يَسْتَعْتِبَ

5241. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Abu 'Ubaid bekas budak

Abdurrahman bin Auf bahwa Abu Hurairah berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada seorang pun yang masuk surga karena amalannya." Para sahabat bertanya; "Begitu juga dengan engkau wahai Rasulullah?" beliau bersabda: "tidak juga dengan diriku, kecuali bila Allah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya padaku, oleh karena itu berlaku luruslah dan bertaqarublah dan janganlah salah seorang dari kalian mengharapkan kematian, jika dia orang baik semoga saja bisa menambah amal kebaikannya, dan jika dia orang yang buruk (akhlaknya) semoga bisa menjadikannya dia bertaubat."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ هِ شَامٍ عَنْ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِاللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ سَمِعْتُ عَادِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُسْتَنِدُ إِلَيَّ يَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرُ لِي عَادِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْ اللَّهُمَّ اغْفِرُ لِي عَادِشَةَ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُسْتَنِدُ إِلَيَّ يَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرُ لِي وَارْحَمْنِي وَ ٱلْحِقْنِي بِالرَّفِيقِ

5242. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Hsiyam dari 'Abbad bin Abdullah bin Az Zubair dia berkata; saya mendengar Aisyah radliallahu 'anha berkata; saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau sedang berada di pangkauanku, sabdanya: "Ya Allah, ampunalah aku, rahmatilah aku serta pertemukanlah daku dengan Ar Rafiq."

Bab: Doa orang yang menjenguk untuk si sakit

حَدَّ ثَنَامُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّ ثَنَا أَبُوعَوَ انَهَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَتَى مَرِيضًا أَوْ أُنِي بِهِ قَالَ أَذُهِبُ الْبَاسَ رَبَّ النَّاسِ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَنَى مَرِيضًا أَوْ أُنِي بِهِ قَالَ أَذُهِبُ الْبَاسَ رَبَّ النَّاسِ اللَّهُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمُ بُنُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ اللَّهُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إَبْرَاهِيمَ وَ أَبِي الصَّحَى إِذَا أُنِي بِالْمَرِيضِ وَقَالَ جَرِيرُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إَبْرَاهِيمَ وَأَبِي الصَّحَى إِذَا أُنِي بِالْمَرِيضِ وَقَالَ جَرِيرُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي الشَّحَى وَحْدَهُ وَقَالَ إِذَا أَنَى مَرِيضًا

5243. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Manshur dari Ibrahim dari Masruq dari Aisyah radliallahu 'anha bahwa apabila Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjenguk orang sakit atau ada orang yang sakit datang kepada beliau, beliau berdo'a: "ADZHIBIL BA`SA RABBAN NAASI ISYFII WA ANTA SYAAFI LAA SYIFAA`A ILLA SYIFAA`UKA SYIFAA`A LAA YUGHAADIRU SAQAMA (Hilangkanlah penyakit wahai Rab sekalian manusia, sembuhkanlah wahai dzat Yang Maha Menyembuhkan, tidak ada yang dapat menyembuhkan melainkan kesembuhan dari-Mu, yaitu kesembuhan yang tidak membawa rasa sakit)." 'Amru bin Abu Qais, Ibrahim bin Thahman mengatakan dari Manshur dari Ibrahim dan Abu Adl Dluha dengan redaksi "Apabila ada orang yang sakit datang kepada beliau." Sementara Jarir mengatakan dari Manshur dari Abu Adl Dluha saja, dia berkata; "Apabila beliau menjenguk orang sakit."

Bab: Orang yang menjenguk mewudlukan si sakit

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبْنُبَشَّارٍ حَدَّثَنَاغُنْدَرُ حَدَّثَنَاشُعْبَةُ عَنْمُحَمَّدِبْنِ الْمُنْكَدِرِ قَالَسَمِعْتُ جَابِرَ بُنَ عَبْدِاللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَامَرِ يضُّ فَتَوَضَّا فَصَبَّ عَلَيَّ أَوْ قَالَ صُبُّوا عَلَيْهِ فَعَقَلْتُ فَقُلْتُ لَا يَرِثُنِي إِلَّا كَلَالَةُ فَكَيْفَ الْمِيرَاثُ فَنَزَلَتْ آيَةُ الْفَرَابِضِ

5244. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Muhammad bin Al Munkadir dia berkata; saya mendengar Jabir bin Abdullah radliallahu 'anhu berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjengukku ketika saya sakit, lalu beliau berwudlu' dan memercikkan air wudlu'nya kepadaku, atau bersabda: "percikkanlah (air) padanya." lantas saya pun tersadar, lalu saya berkata; "Wahai Rasulullah, saya tidak ada yang mewarisiku kecuali hanya kalalah (ahli warits sendirian), bagaimana aku harus membagi harta peninggalanku? Setelah itu turunlah ayat tentang fara`idl (harta peninggalan)."

Bab: Berdoa untuk mengusir wabah (endemi, epidemi) dan demam

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنْ هِ شَامِ بْنِ عُرُوةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَبَّمَا قَالَتُ لَمَّا وَعَلَا أَبُو بَكُرٍ وَبِلَالُ قَالَتُ فَدَخَلْتُ عَلَيْهِ مَا فَقُلْتُ يَا أَبَتِ كَيْفَ قَدِمُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وُعِكَ أَبُو بَكُرٍ إِذَا أَخَذَتُهُ الْحُمَّى يَقُولُ كُلُّ الْمُرِي مُصَبَّحُ فِي أَهْلِهِ تَجِدُكَ وَيَا بِلَالُ كَيْفَ تَجِدُكَ قَالَتُ وَكَانَ إِلَالْ أَبُو بَكُرٍ إِذَا أَخَذَتُهُ الْحُمَّى يَقُولُ كُلُّ الْمَرِي مُصَبَّحُ فِي أَهْلِهِ وَكَانَ بِلَالُ إِذَا أَقُلِعَ عَنْهُ يَرْ فَعُ عَقِيرَتَهُ فَيَقُولُ أَلَالَيْتَ شِعْرِي هَلُ أَبِيتَنَّ وَالْمَوْتُ اللَّهُ مِنْ شِرَ الْكِنَ عَلِهِ وَكَانَ بِلَالُ إِذَا أَقُلِعَ عَنْهُ يَرُ فَعُ عَقِيرَتَهُ فَيَقُولُ أَلَالَيْتَ شِعْرِي هُلُ أَبِيتَنَّ وَالْمَوْتُ اللَّهُ مَنْ فَي أَلْكَ مَنْ شِرَ الْكِنَ عَلِهِ وَكَانَ بِلَالُ إِذَا أَقُلْعَ عَنْهُ يَرْ فَعُ عَقِيرَتَهُ فَيَقُولُ أَلَالَيْتَ شِعْرِي هُلُ أَبِيتَنَّ وَلَا مُعَلِيقُولُ أَلَا لَيْتَ شَعْرِي هُ مُ مَنْ فَي مَا مُعَلِيقُولُ أَلَا لَيْعَ مَا عَلَى اللَّهُ مَ عَقِيرَ تَهُ فَي اللَّهُ مَا مَا اللَّهُ مَ عَلَيْهِ وَ مَا مَنَا اللَّهُ مُ حَبِّ اللَّهُ مَا اللَّهُ مُ حَبِّ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا مَنَ اللَّهُ مَا مَلَا اللَّهُمُ حَبِّ اللَّهُ مُ مَنِ اللَّهُ مُ مَتِ اللَّهُ مُ مَتِ اللَّهُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مَا مَا اللَّهُ مُ مَتِ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ اللَّهُ مُ حَبِّ اللَّهُ مُ مَا مَنَا مُ كُمَّ اللَّهُ مُ مُ اللَّهُ الللَّهُ مُ مَتِ مُ اللَّهُ اللَّهُ مُ الللَّهُ مُ مَتِ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ مُ عَلَيْهُ الللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ اللَّهُ مُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مُ اللَّهُ اللَّهُ مُ اللَّهُ اللَّهُ مُ اللَّهُ اللَّهُ مُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مُ اللَّهُ اللَّهُ مُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللللِهُ اللَّهُ اللَّهُ

5245. Telah menceritakan kepada kami Isma'il telah menceritakan kepada kami Malik dari Hisyam bin 'Urwah dari Ayahnya dari Aisyah radliallahu 'anha bahwa dia berkata; "Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sampai (di Madinah), Abu Bakar dan Bilal menderita sakit, lalu aku menjenguk mereka berdua. Aku bertanya; "Wahai ayahku, bagaimana keadaanmu? Dan engkau Bilal, bagaimana keadaanmu?" Aisyah melanjutkan; Dan setiap kali Abu Bakar menderita sakit panas, maka dia akan berkata; "Setiap orang bertanggung jawab terhadap keluarganya dan kematian itu lebih dekat dari pada tali sandalnya." Sedangkan jika Bilal sakit demamnya semakin tinggi, maka dia akan berkata; "Alangkah baiknya syairku, apakah aku harus bermalam di suatu lembah sementara di sampingku terdapat orang-orang yang membanggakan diri lagi mulia. Apakah suatu hari mereka akan menginginkan air yang melimpah. Apakah sudah tampak olehku gunung Syamah dan Thafil?" Abu Urwah berkata; Aisyah melanjutkan; Kemudian aku mendatangi Rasulullah shallaallahu 'alaihi wa sallam dan mengabarkan keadaan mereka kepada beliau. Lalu beliau berdo'a: ALLAHUMMA HABBIB ILAINAA ALMADINAH KAHUBBINA MAKKATA AW ASYADDA ALLAHUMMA WA SHAHHIHHA

WA BAARIK LANAA FI SHAA'IHAA WA MUDDIHA WANQUL HUMMAHA FAJ'ALHA BIL JUHFAH (Ya Allah, jadikanlah kecintaan kami kepada Madinah seperti kecintaan kami kepada Mekkah atau lebih. Ya Allah, perbaikilah ia, Berkahilah kami pada takaran sha' dan mudnya dan pindahkanlah wabah penyakitnya ke Juhfah."

Bab: Allah tidak menurunkan penyakit selain menurunkan obatnya

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبُنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الرُّبَيْرِيُّ حَدَّثَنَاعُمَرُ بَنُسَعِيدِ بَنِ أَبِي حُسَيْنٍ قَالَ حَدَّثَنِي عَطَاءُ بَنُ أَيِهِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً اللَّهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً

5246. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Abu Ahmad Az Zubairi telah menceritakan kepada kami 'Umar bin Sa'id bin Abu Husain dia berkata; telah menceritakan kepadaku 'Atha` bin Abu Rabah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Allah tidak akan menurunkan penyakit melainkan menurunkan obatnya juga."

Bab: Bolehkah laki-laki menerapi wanita dan wanita menerapi laki-laki?

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ بَنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا بِشُرُ بَنُ الْمُفَضَّلِ عَنْ خَالِدِ بَنِ ذَكُو انَ عَنْ رُبَيّع بِنْتِ مُعَوِّذِ بَنِ عَفْرَاءَ قَالَتُ كُنَّانَغُزُو مَعَرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْقِي الْقَوْمَ وَنَخْدُمُهُمُّ وَنَرُدُّ الْقَتْلَى وَ الْجَرُحَى إِلَى الْمَدِينَةِ

5247. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Al Mufadlal dari Khalid bin Dzakwan dari Rubayyi' binti Mu'awwidz bin 'Afra` dia berkata; Kami pernah ikut perang bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, kami bertugas memberi minum kepada pasukan dan membantu menyiapkan keperluan mereka, serta ikut membawa orang-orang yang gugur dan yang terluka ke Madinah."

Bab: Kesembuhan dalam tiga hal

حَدَّ تَنِي الْحُسَيْنُ حَدَّ تَنَاأَ مُمَدُبُنُ مَنِيعٍ حَدَّ تَنَامَرُ وَانُبُنُ شُجَاعٍ حَدَّ تَنَاسَالِمُ الْأَفْطَسُ عَنْ سَعِيدِ بَنِ جُبَيْرٍ عَنَ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ الشِّفَا ءُفِي ثَلَا تَةٍ شَرْ بَةٍ عَسَلٍ وَشَرْ طَةِ مِحْجَمٍ وَكَيَّةِ نَارٍ جُبَيْرٍ عَنَ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ الشِّفَاءُ فِي ثَلَا تَةٍ شَرْ بَةٍ عَسَلٍ وَشَرْ طَةِ مِحْجَمٍ وَكَيَّةِ نَارٍ وَأَنْهُ الشَّهُ عَنْ النَّهِ عَنْ اللَّهُ عَنْ النَّهِ عَنْ النَّهِ عَنْ النَّهِ عَنْ النَّهِ عَنْ النَّهِ عَنْ النَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ فِي الْعَسَلِ وَ الْحَجْمِ

5248. Telah menceritakan kepada kami Al Husain telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Mani' telah menceritakan kepada kami Marwan bin Syuja' telah menceritakan kepada kami Salim Al Afthas dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; "Terapi pengobatan itu ada tiga cara, yaitu minum madu, bekam dan kay (menempelkan besi panas pada daerah yang terluka), sedangkan aku melarang ummatku berobat dengan kay." Hadits ini di rafa'kan (kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam). Dan di riwayatkan pula oleh

Al Qumi dari Laits dari Mujahid dari Ibnu Abbas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tentang minum madu dan berbekam."

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ أَخْبَرَ نَاسُرَ يُجُ بْنُ يُونُسَ أَبُو الْحَارِثِ حَدَّثَنَا مَرُ وَانُ بْنُشُجَاعٍ عَنْ سَالِمٍ الْأَفْطَسِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الشِّفَاءُ فِي ثَلَا ثَةٍ فِي شَرُ طَةِمِحْجَمٍ أَوْ شَرْ بَةِ عَسَلٍ أَوْ كَيَّةٍ بِنَارٍ وَ أَنَا أَنْهَى أُمَّتِي عَنْ الْكَيِ

5249. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahim telah mengabarkan kepada kami Suraij bin Yunus Abu Al Harits telah menceritakan kepada kami Marwan bin Suja' dari Salim Al Afthas dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Terapi pengobatan itu ada tiga cara, yaitu; berbekam, minum madu dan kay (menempelkan besi panas pada daerah yang terluka), sedangkan aku melarang ummatku berobat dengan kay."

Bab: Berobat dengan madu

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ قَالَ أَخْبَرَ نِي هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ الْحَلُو اءُوَ الْعَسَلُ

5250. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Hisyam dari Ayahnya dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sangat menyukai manisan dan madu."

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيِّمٍ حَدَّثَنَا عَبُدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْغَسِيلِ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ مِنْ أَدُو يَتِكُمْ أَوْ يَكُونُ فِي شَيْءٍ مِنْ أَدُو يَتِكُمْ خَيْرُ فَفِي شَرْ طَقِمِحْجَمٍ أَوْ شَرْ بَقِعَسَلٍ أَوْ لَذْعَةٍ بِنَارٍ ثُو افِقُ الدَّاءَو مَا أَحِبُّ أَنْ أَكْتَوي

5251. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Al Ghasil dari 'Ashim bin Umar bin Qatadah dia berkata; saya mendengar Jabir bin Abdullah radliallahu 'anhuma berkata; saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sekiranya ada obat yang baik untuk kalian atau ada sesuatu yang baik untuk kalian jadikan obat, maka itu terdapat pada bekam atau minum madu atau sengatan api panas (terapi dengan menempelkan besi panas di daerah yang luka) dan saya tidak menyukai kay."

حَدَّثَنَاعَيَّاشُ بْنُ الْوَلِيدِحَدَّثَنَاعَبْدُ الْأَعْلَى حَدَّثَنَاسَعِيدُعَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَخِي يَشُتَكِي بَطُنَهُ فَقَالَ اسْقِهِ عَسَلًا ثُمَّ أَتَى الثَّانِيَةَ فَقَالَ اسْقِهِ

عَسَلَا ثُمَّا أَتَاهُ الثَّالِثَةَ فَقَالَ اسْقِهِ عَسَلَا ثُمَّا أَتَاهُ فَقَالَ قَدْ فَعَلْتُ فَقَالَ صَدَقَ اللَّهُ وَكَذَبَ بَطْنُ أَخِيكَ اسْقِهِ عَسَلًا فَسَقَاهُ فَهَرَأَ

5252. Telah menceritakan kepada kami Ayyas bin Al Walid telah menceritakan kepada kami Abdul A'la telah menceritakan kepada kami Sa'id dari Qatadah dari Abu Al Mutawakkil dari Abu Sa'id bahwa seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sambil berkata; "Saudaraku sedang menderita sakit perut." Beliau bersabda: "Minumilah madu." Kemudian laki-laki itu datang kedua kalinya, lalu beliau tetap bersabda: "Minumilah madu." Kemudian laki-laki itu datang yang ketiga kalinya, beliau bersabda: "Minumilah madu." Kemudian dia datang lagi sambil berkata; "Aku telah melakukannya." Maka beliau bersabda: "Maha benar Allah, dan perut saudaramulah yang berdusta, berilah minum madu." Lalu ia pun meminuminya madu dan akhirnya sembuh.

Bab: Berobat dengan susu unta

حَدَّثَنَامُسْلِمُ بَنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَاسَلَامُ بَنُ مِسْكِينٍ حَدَّثَنَاثَابِثُ عَنْ أَنْسِ أَنَّ نَاسًا كَانَ بِمِ مَسَقَمُ قَالُوا يَا وَسُولَ اللهِ آوِنَا وَأَطُعِمْنَا فَلَمَّاصَحُّوا قَالُوا إِنَّالُمَدِينَةَ وَخِمَةُ فَا نَزَلَهُمُّ الْحَرَّةَ فِي ذَوْ دِلَهُ فَقَالَ اشْرَبُوا رَسُولَ اللهِ آوِنَا وَأَطُعِمْنَا فَلَمَّا صَحُّوا قَتَلُوا رَاعِيَ النَّبِيِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتَاقُوا ذَوْ دَهُ فَبَعَثَ فِي آثَارِهِمْ فَقَطَعَ أَلُبَانَهَا فَلَمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتَاقُوا ذَوْ دَهُ فَبَعَثَ فِي آثَارِهِمْ فَقَطَعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَرَ أَعْيُنَهُمْ فَرَ أَيْتُ الرَّجُلَمِ بُهُمْ يَكُدِمُ الْأَرْضَ بِلِسَانِهِ حَتَّى يَمُوتَ قَالَ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَمَرَ أَعْيُنَهُمْ فَرَ أَيْتُ الرَّجُلَ مِنْهُ مُ يَكُدِمُ اللَّارُضَ بِلِسَانِهِ حَتَّى يَمُوتَ قَالَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَمَرَ أَعْيُنَهُمْ فَرَ أَيْتُ الرَّجُلَ مِنْهُمْ يَكُدِمُ اللَّارُضَ بِلِسَانِهِ حَتَّى يَمُوتَ قَالَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَحَدَّتُهُ مِ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَمْ فَالَكُمْ يَكُذِي أَلُوا لَا اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَالَكُو مِنْ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فَعَدَّتُهُ وَاللّهُ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فَالُولُوا لَوْ وَدُونَ أَنَّهُ وَلَهُ وَمَا لَا اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فَا لَوْ وَدُونَ أَلْكُمْ يُحَدِّتُهُ مِهُ إِلَا اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ مَا فَا لَا وَهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ وَلَا لَا عَلَيْهُ وَاللّهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمُ مَا اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ مُنْ مُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَلَوْ اللّهُ اللّهُ عَلِيلُوا اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ واللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ وَاللّهُ اللّهُ اللّهُ الْعُلُولُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ وَاللّهُ الللّهُ عَلَيْهُ الللللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ

5253. Telah menceritakan kepada kami Muslim bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Sallam bin Miskin telah menceritakan kepada kami Tsabit dari Anas bahwa beberapa orang sedang menderita sakit, lalu mereka berkata; "Wahai Rasulullah, berilah kami tempat untuk menginap dan jamulah kami, ketika keadaan mereka mulai membaik, mereka berkata; "Sesungguhnya kota Madinah tidak cocok untuk kami, " lantas beliau menyuruh mereka supaya pergi ke padang tempat gembalaan unta-unta milik beliau, lalu beliau bersabda: "Setelah itu minumlah susunya." Ketika mereka semuanya sehat, ternyata mereka membunuh penggembala Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan merampok sejumlah unta beliau, maka beliau memerintahkan untuk mengejar mereka. Kemudian beliau memotong tangan-tangan mereka dan kaki-kaki mereka serta mencongkel mata mereka, dan aku melihat salah seorang dari mereka menjulurkan lidahnya ke tanah sampai akhirnya mati terkapar." Sallam berkata; telah sampai kepadaku bahwa Al Hajjaj pernah berkata kepada Anas; "Ceritakanlah kepadaku tentang hukuman yang paling sadis yang pernah di lakukan oleh Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu Anas menceritakan hadits di atas, ternyata hal itu sampai kepada Al Hasan, maka dia berkata; "Aku menyangka bahwa Anas belum pernah menyampaikan hadits ini."

Bab: Berobat dengan kencing unta

حَدَّ ثَنَامُوسَى بَنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَاهَمَّامُّ عَنُ قَتَادَةَ عَنُ أَنْسِرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَاسًا الْجَتَوَ وَ افِي الْمَدِينَةِ فَأَمَرَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَلْحَقُوا بِرَاعِيهِ يَعْنِي الْإِبلَ فَيَشُرَ بُوا مِنُ الْبَانِهَ وَ اللَّهَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَلْحَقُوا بِرَاعِيهِ يَعْنِي الْإِبلَ فَيَكُو اللَّهِ عِي وَسَاقُوا الْإِبلَ فَبَلَغَ النَّبِيَّ بِرَاعِيهِ فَشَرِ بُوا مِنْ أَلْبَانِهَ اوَ أَبُو الِهَا حَتَّى صَلَحَتُ أَبُدَ انْهُمُ فَقَتَلُوا الرَّاعِي وَسَاقُوا الْإِبلَ فَبَلَغَ النَّبِيَّ بِرَاعِيهِ فَشَرِ بُوا مِنْ أَلْبَانِهَا وَأَبُو الْهَاحَتَّى صَلَحَتُ أَبْدَانُهُمْ فَقَتَلُوا الرَّاعِي وَسَاقُوا الْإِبلَ فَبَلَغَ النَّبِيَ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَعَثَ فِي طَلَيْهِمْ فَجِي ءَبِهِمْ فَقَطَعُ أَيْدِيَهُمْ وَ أَرْجُلَهُمْ وَسَمَرَ أَعْيُنَهُمْ قَالَ قَتَادَةُ فَحَدَّ تَنِي مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَعَثَ فِي طَلَيْهِمْ فَجِيءَ بِهِمْ فَقَطَعُ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَرَ أَعْيُنَهُمْ قَالَ قَتَادَةُ فَحَدَّ تَنِي مُعَتَى فِي طَلَيْهِمْ فَجِيءَ مِهِمْ فَقَطَعُ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَرَ أَعْيُنَهُمْ قَالَ قَتَادَةُ فَحَدَّ تَنِي مُ مَعَدُ اللَّهُ وَسَلَمْ وَالْمَالِكُولُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمْ فَالَكُولُ الْفَالِي وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمْ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَلَ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُ اللَّهُ الْمَالِكُ وَاللَّهُ الْمَالِي الْمَالِقُولُ الْمُعُولُ وَلَوْلُوا اللَّامُ الْمُؤْلِقُ اللَّهُ اللَّهُ الْفَيْ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُ الْمَالُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ اللَّهُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلِقُ الْمَالُولُ الْمُؤْلُولُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلِقُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلُولُ اللَّهُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ اللَّهُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلُولُ اللَّهُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْف

5254. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Hammam dari Qatadah dari Anas radliallahu 'anhu bahwa sekelompok orang sedang menderita sakit ketika berada di Madinah, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan mereka supaya menemui penggembala beliau dan meminum susu dan kencing unta, mereka lalu pergi menemui sang penggembala dan meminum air susu dan kencing unta tersebut sehingga badan-badan mereka kembali sehat, setelah badan mereka sehat mereka justru membunuh penggembala dan merampok unta-untanya, setelah kabar itu sampai ke nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau pun memerintahkan untuk mengejar mereka, kemudian mereka di bawa ke hadapan Nabi, lantas Nabi memotong tangan dan kaki mereka serta mencongkel mata mereka." Qatadah berkata; telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Sirin bahwa peristiwa tersebut terjadi sebelum turunnya ayat tentang hudud (hukuman)."

Bab: Habbah sauda"

حَدَّثَنَاعَبُدُاللهِ بَنُ أَبِهِ مَدَّتَنَاعُبَدُ اللهِ حَدَّثَنَا إِسْرَابِيلُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ خَالِد بنِ سَعْدِ قَالَ خَرَجُنَا وَمَعَنَا غَالِبُ بَنُ أَبْجَرَ فَمَرِضَ فِي الطَّرِيقِ فَقَدِمْنَا الْمَدِينَةَ وَهُوَ مَرِيضُ فَعَادَهُ ابْنُ أَبِي عَتِيقٍ خَرَجُنَا وَمَعَنَا غَالِبُ بَنُ أَبْجَرَ فَمَرِضَ فِي الطَّرِيقِ فَقَدِمْنَا الْمَدِينَةَ وَهُو مَرِيضُ فَعَادَهُ ابْنُ أَبِي عَتِيقٍ فَقَالَ لَنَا عَلَيْ حَكُمْ مَهُ فِي الْمُورِيَ وَاللَّهُ وَاءِفَخُذُوا مِنْهَا أَوْ سَبُعًا فَاسْحَقُوهَا ثُمَّ اقْطُرُ وهَا فِي أَنْفِهِ فَقَالَ لَنَا عَلَيْ حَكَمْ مِهِ فَي اللَّهُ وَمِنْ السَّامُ اللَّهُ عَلَيْهِ فَقَالَ لَنَاعَلَيْ مَنْ اللَّهُ وَالْمَرْوَقِ هَذَا الْجَانِدِ وَفِي هَذَا الْجَانِدِ فَإِنَّ عَايِشَةَ حَدَّثَتْنِي أَنَّهُ السَّعَ عَثَالنَّي مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ هَذِهِ الْحَبَّةُ السَّوْدَاءَ شِفَاءُ مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا مِنْ السَّامِ قُلْتُ وَمَا السَّامُ قَالَ الْمَوْتُ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ هَذِهِ الْحَبَّةَ السَّوْدَاءَ شِفَاءُ مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا مِنْ السَّامِ قُلْتُ وَمَا السَّامُ قَالَ الْمَوْتُ وَمَا السَّامُ قَالَ الْمَوْتُ

5255. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami 'Ubaidullah telah menceritakan kepada kami Isra`il dari Manshur dari Khalid bin Sa'd dia berkata; Kami pernah bepergian yang di antaranya terdapat Ghalib bin Abjar, di tengah jalan ia jatuh sakit, ketika sampai di Madinah ia masih menderita sakit, lalu Ibnu Abu 'Atiq menjenguknya dan berkata kepada kami; "Hendaknya kalian memberinya habbatus sauda' (jintan hitam), ambillah lima atau tujuh biji, lalu tumbuklah hingga halus, setelah itu teteskanlah di hidungnya di sertai dengan tetesan minyak sebelah sini dan sebelah sini, karena sesungguhnya Aisyah pernah menceritakan kepadaku bahwa dia mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya habbatus sauda' ini adalah obat dari

segala macam penyakit kecuali saam." Aku bertanya; "Apakah saam itu?" beliau menjawab: "Kematian."

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَ نِي أَبُو سَلَمَةَ وَسَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَاهُ رَيْرَةً أَخْبَرَهُ مَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي الْحَبَّةِ السَّوْ دَاءِ شِفَاءُ مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا السَّامَ قَالَ ابْنُ شِهَابٍ وَ السَّامُ الْمَوْتُ وَ الْحَبَّةُ السَّوْ دَاءُ الشُّونِينُ

5256. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah dan Sa'id bin Musayyib bahwa Abu Hurairah telah mengabarkan kepada keduanya, bahwa dia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Dalam habbatus sauda' (jintan hitam) terdapat obat dari segala penyakit kecuali kematian." Ibnu Syihab berkata; "Maksud dari kematian adalah maut sedangkan habbatus sauda' adalah pohon syuniz."

Bab: Talbinah untuk orang sakit

حَدَّثَنَاحِبَّانُ بُنُ مُوسَى أَخْبَرَنَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ بَنُ يَزِيدَ عَنْ عُقَيْلٍ عَنَ ابْنِ شِهَا بِعَنْ عُرُوةَ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا كَانَتُ تَأْمُرُ بِالتَّلْبِينِ لِلْمَرِيضِ وَلِلْمَحْزُ وَنِ عَلَى الْهَالِكِ وَكَانَتُ تَقُولُ إِنَّ التَّلْبِينَ لِلْمَرِيضِ وَلِلْمَحْزُ وَنِ عَلَى الْهَالِكِ وَكَانَتُ تَقُولُ إِنَّ التَّلْبِينَةَ تُجِبُّهُ فُوَ ادَالْمَرِيضِ وَ تَذْهَبُ بِبَعْضِ الْحُزُ نِ إِنِّ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ التَّلْبِينَةَ تُجِبُّهُ فُوَ ادَالْمَرِيضِ وَ تَذْهَبُ بِبَعْضِ الْحُزْنِ

5257. Telah menceritakan kepada kami Hibban bin Musa telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Yunus bin Yazid dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dari 'Urwah dari 'Aisyah radliallahu 'anha bahwa dia memerintahkan untuk menkonsumsi talbinah (adonan yang terbuat dari gandum dan buah kurma) untuk orang yang sakit dan orang yang sedih karena musibah yang menimpanya, dia juga berkata; "Sesungguhnya saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya talbinah (adonan yang terbuat dari gandum dan buah kurma) itu dapat menyembuhkan hati yang sakit dan menghilangkan kesedihan."

حَدَّثَنَافَرُوَةُبَنُ أَبِي الْمَغْرَاءِحَدَّثَنَاعَلِيُّ بُنُ مُسُهِرٍ حَدَّثَنَاهِشَامُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ أَنَّهَا كَانَتْ تَأْمُرُ بِالتَّلْبِينَةِ وَتَقُولُ هُوَ الْبَغِيضُ النَّافِعُ

5258. Telah menceritakan kepada kami Farwah bin Abu Al Maghra` telah menceritakan kepada kami Ali bin Mushir telah menceritakan kepada kami Hisyam dari Ayahnya dari 'Aisyah bahwa dia juga memeritahkan supaya menkonsumsi talbinah (adonan yang terbuat dari gandum dan buah kurma), katanya; "Talbinah adalah obat yang tidak di sukai namun sangat bermanfa'at."

Bab: Obat yang dimasukkan lewat hidung (Assa'uth)

5259. Telah menceritakan kepada kami Mu'alla bin Asad telah menceritakan kepada kami Wuhaib dari Ibnu Thawus dari Ayahnya dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau pernah berbekam dan mengupah orang yang membekamnya sambil bergurah (memasukkan obat ke hidung untuk mengeluarkan kotoran yang ada dalam tenggorokan)."

Bab: Assa'uth dengan qusthul hindi dan qusthul bahri

حَدَّثَنَاصَدَقَةُ بَنُ الْفَضُلِ أَخْبَرَنَا ابْنُ عُيَيْنَةَ قَالَ سَمِعْتُ الزُّهْرِيَّ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ أُمِّ قَيْسٍ بِنْتِ مِحْصَنٍ قَالَتُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَيْكُمْ مَ ذَاللَّعُودِ الْهِنُدِيِّ فَإِنَّ فِيهِ سَبْعَةَ أَشْفِيَةٍ قَالَتُ سَمِعْتُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِابْنٍ لِي لَمْ يُسْتَعَطُ بِهِ مِنْ الْعُذَرةِ وَ يُكَذَّر بِهِ مِنْ ذَاتِ الْجَنْبِ وَ دَخَلَتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِابْنٍ لِي لَمْ يَأْكُلُ الطَّعَامَ فَبَالَ عَلَيْهِ فَدَعَا بِمَا عِفَرَشَّ عَلَيْهِ

5260. Telah menceritakan kepada kami Shadaqah bin Al Fadl telah mengabarkan kepada kami Ibnu 'Uyainah dia berkata; saya mendengar Az Zuhri dari 'Ubaidullah dari Ummu Qais binti Mihshan berkata; saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Gunakanlah dahan kayu India, karena didalamnya terdapat tujuh macam penyembuh, dan dapat menghilangkan penyakit (racun) di antaranya adalah radang penyakit paru.' Ibnu Sam'an berkata dalam haditsnya; "Karena sesungguhnya padanya terdapat obat dari tujuh macam jenis penyakit, di antaranya adalah radang penyakit paru (dada)." Lalu aku menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sambil membawa bayiku yang belum makan makanan, lalu bayiku mengencingi beliau, maka beliau meminta air dan memercikinya."

Bab: Kapan waktu yang tepat untuk berbekam?

حَدَّثَنَاأَبُو مَعْمَرٍ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْوَارِثِ حَدَّثَنَاأَيُّوبُ عَنْ عِكْرِ مَةَ عَنَ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ احْتَجَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ صَابِمُ

5261. Telah menceritakan kepada kami Abu Ma'mar telah menceritakan kepada kami Abdul Warits telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Ikrimah dari Ibnu Abbas dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah berbekam ketika sedang berpuasa."

Bab: Bekam ketika safar dan Ihram, pendapat Ibn Buhainah

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَاسُفْيَانُ عَنْ عَمْرٍ وعَنْ طَاوُسٍ وَعَطَاءٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ احْتَجَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرِمُ

5262. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Sufyan dari 'Amru dari Thawus dan 'Atha` dari Ibnu Abbas dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah berbekam ketika beliau sedang ihram."

Bab: Bekam dari penyakit

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ مُقَاتِلٍ أَخْبَرَ نَاعَبُدُ اللهِ أَخْبَرَ نَاحُيَدُ الطَّوِيلُ عَنَ أَنْسِرَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ سُيِلَ عَنَ أَجْرِ الْحَجَّامِ فَقَالَ احْتَجَمَرَ سُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَمَهُ أَبُو طَيْبَةَ وَ أَعْطَاهُ صَاعَيْنِ مِنْ طَعَامٍ أَجْرِ الْحَجَّامِ فَقَالَ احْتَجَمَرَ سُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَمَهُ أَبُو طَيْبَةَ وَ أَعْطَاهُ صَاعَيْنِ مِنْ طَعَامٍ وَكَلَّمَ مَوَ الْيَهُ فَخَفَقُو اعَنْهُ وَقَالَ إِنَّ أَمْثَلَ مَا تَذَاوَيْتُمْ بِهِ الْحِجَامَةُ وَ الْقُسُطُ الْبَحْرِيُّ وَقَالَ لَا تُعَذِّبُوا صِبْيَانَكُمْ إِلْفُهُ مِنْ الْعُذْرَةِ وَعَلَيْكُمْ بِالْقُسُطِ

5263. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muqatil telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Humaid Ath Thawil dari Anas radliallahu 'anhu bahwa dia di tanya mengenai upah tukang bekam, dia menjawab; "Abu Thaibah pernah membekam Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu beliau memberinya dua sha' makanan dan meyarankan supaya meringankan beban hamba sahayanya, setelah itu beliau bersabda: "Sebaik-baik sesuatu yang kalian gunakan untuk obat adalah bekam dan terapi kayu gaharu", beliau juga bersabda: "Dan janganlah kalian sakiti anak kalian dengan memasukkan jari ke dalam mulut."

حَدَّثَنَاسَعِيدُ بُنُ تَلِيدٍ قَالَ حَدَّثَنِي ابْنُ وَهُبٍ قَالَ أَخْبَرَ نِي عَمْرُ و وَغَيْرُ هُأَنَّ بُكَيْرًا حَدَّثَهُ أَنَّ عَاصِمَ بُنَ عُمَرَ بُنِ قَتَادَةَ حَدَّثَهُ أَنَّ بُكِيرًا حَدَّثَى تَحْتَجِمَ فَإِنِّي عُمْرَ بُنِ قَتَادَةَ حَدَّثَهُ أَنَّ جَابِرَ بُنَ عَبْدِ اللّهِ رَضِي اللّهُ عَنْهُ مَا عَادَالُمُ قَنَّعَ ثُمَّ قَالَ لَا أَبْرَ حُحَتَّى تَحْتَجِمَ فَإِنِّي عُمْرَ بُنِ قَتَادَةَ حَدَّثَهُ أَنَّ جَابِرَ بُنَ عَبْدِ اللّهِ رَضِي اللّهُ عَنْهُ مَا عَادَالُمُ قَنَّعَ ثُمَ قَالَ لَا أَبْرَ حُحَتَّى تَحْتَجِمَ فَإِنِّي فِيهِ شِفَاءً سَمِعْتُ رَسُولَ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ فِيهِ شِفَاءً

5264. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Talid dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ibnu Wahb dia berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Amru dan yang lainnya, bahwa Bukair telah menceritakan kepadanya bahwa 'Ashim bin Umar bin Qatadah menceritakan kepadanya bahwa Jabir bin Abdullah radliallahu 'anhuma pernah menjenguk Muqanna' kemudian dia berkata; "Kamu tidak akan sembuh hingga berbekam, karena aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya padanya terdapat obat."

Bab: Bekam di atas kepala

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ عَنْ عَلَقَمَةَ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَ جَ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ بُحَيْنَةَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ احْتَجَمَ بِلَحْيِ جَمَلٍ مِنْ طَرِيقِ مَكَّةَ وَهُو مُحْرِمُ فِي وَسَطِرَ أُسِهِ وَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ أَخْبَرَ نَاهِ شَامُ بُنُ حَسَّانَ حَدَّثَنَاعِكُرِ مَدُّعَنَ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ احْتَجَمَ فِي رَأْسِهِ

5265. Telah menceritakan kepada kami Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Sulaiman dari 'Alqamah bahwa dia mendengar Abdurrahman Al A'raj bahwa dia mendengar Abdullah bin Buhainah menceritakan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah berbekam di tengah-tengah kepalanya ketika di lahyil jamal yaitu ketika hendak menuju Makkah, sementara beliau sedang berihram." Al Anshari berkata; telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin Hasan telah menceritakan kepada kami Ikrimah dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah berbekam di kepalanya."

Bab: Bekam karena sakit migren dan pusing

حَدَّتَنِي مُحَمَّدُ بُنُ بَشَّارٍ حَدَّتَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنُ هِ شَامٍ عَنُ عِكْرِ مَةَ عَنُ ابْنِ عَبَّاسٍ احْتَجَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فِي رَأْسِهِ وَهُ وَمُحْرِمُ مِنْ وَجَعٍ كَانَ بِهِ بِمَاءٍ يُقَالُ لَهُ لُحْيُ جَمَلٍ وَقَالَ مُحَمَّدُ بُنُ سَوَاءٍ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ احْتَجَمَ وَهُ وَمُحْرِمُ فِي أَخْبَرَ نَاهِ شَامٌ عَنْ عِكْرِ مَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ احْتَجَمَ وَهُ وَمُحْرِمُ فِي اللَّهُ عِنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ احْتَجَمَ وَهُ وَمُحْرِمُ فِي اللَّهِ عِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ احْتَجَمَ وَهُ وَمُحْرِمُ فِي اللَّهُ عِنْ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ احْتَجَمَ وَهُ وَمُحْرِمُ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ احْتَجَمَ وَهُ وَمُحْرِمُ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ احْتَجَمَ وَهُ وَمُحْرِمُ فِي اللهُ عَلَيْهِ مِنْ شَقِيقَةٍ كَانَتُ بِهِ

5266. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu 'Adi dari Hisyam dari Ikrimah dari Ibnu Abbas bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah berbekam di kepalanya karena rasa sakit yang di deritanya sementara beliau sedang berihram, ketika itu beliau singgah di dekat mata air yang bernama Lahyil Jamal." Muhammad bin Sawa' juga berkata; telah mengabarkan kepada kami Hisyam dari Ikrimah dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah berbekam di kepalanya karena rasa sakit yang di deritanya ketika sedang berihram."

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبَانَ حَدَّثَنَا ابْنُ الْغَسِيلِ قَالَ حَدَّثَنِي عَاصِمُ بْنُ عُمَرَ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ مِنْ أَدُو يَتِكُمْ خَيْرُ فَفِي شَرْ بَةِ عَسَلٍ أَوْ شَرْ طَةِ مِحْجَمٍ أَوْ لَذْعَةٍ مِنْ نَارٍ وَمَا أُحِبُّ أَنْ أَكْتَوِيَ

5267. Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Aban telah menceritakan kepada kami Ibnu Al Ghasil dia berkata; telah menceritakan kepadaku 'Ashim bin Umar dari Jabir bin Abdullah dia berkata; saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sekiranya ada sesuatu yang lebih baik untuk kalian pergunakan sebagai obat, maka itu ada terdapat pada minum madu, berbekam dan sengatan api panas (terapi dengan menempelkan besi

panas di daerah yang luka) dan saya tidak menyukai kay (terapi dengan menempelkan besi panas pada daerah yang luka)."

Bab: Mencukur kepala karena sakit

حَدَّثَنَامُسَدَّ دُحَدَّثَنَاحَمَّا دُعَنَ أَيُّوبَ قَالَ سَمِعْتُ مُجَاهِدًا عَنَ ابْنِ أَيِ لَيْلَى عَنَ كَعْبِهُ وَ ابْنُ عُجْرَةَ قَالَ أَقَ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمَنَ الْحُدَيْبِيةِ وَ أَنَا أُو قِدُ تَحْتَ بُرُ مَةٍ وَ الْقَمْلُ يَتَنَا ثَرُ عَنُ رَأْسِي فَقَالَ أَيْعَ فَيَالِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمَنَ الْحُدَيْبِيةِ وَ أَنَا أُو قِدُ تَحْتَ بُرُ مَةٍ وَ الْقَمْلُ يَتَنَا ثَرُ عَنُ رَأْسِي فَقَالَ أَيُوبُ لَا أَيُوبُ لَا أَيُوبُ لَا أَيُوبُ لَا أَيُوبُ لَا أَيُوبُ لَا أَيْبُونَ بَذَا اللَّهُ اللَّ

5268. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Hammad dari Ayyub dia berkata; saya mendengar Mujahid dari Ibnu Abu Laila dari Ka'b bin 'Ujrah dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menemuiku pada peristiwa Hudaibiyah, sementara aku sedang menyalakan api di bawah tungku, karena banyaknya kutu yang ada di rambutku, maka beliau bertanya: "Apakah hal itu sangat mengganggumu?" jawabku; "Ya" beliau bersabda: "Cukurlah lalu berpuasalah tiga hari atau berilah makan kepada enam orang miskin atau berkurbanlah." Ayyub berkata; "Aku tidak tahu manakah di antara ketiga fidyah tersebut yang lebih dulu di kerjakan."

Bab: Berobat dengan sundutan api, atau menyundut yang lain, serta keutamaan orang yang tidak berobat dengan sundutan api

حَدَّثَنَاأَبُو الْوَلِيدِهِ شَامُبُنُ عَبْدِ الْمَلِكِ حَدَّثَنَاعَبُدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الْغَسِيلِ حَدَّثَنَاعَاصِمُ بْنُ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرًا عَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ مِنْ أَدُو يَتِكُمُ شِفَاءُ فَفِي شَرْ طَةِ مِحْجَمٍ أَوْ لَذُعَةٍ بِنَارٍ وَمَا أُحِبُّ أَنْ أَكْتَوِي

5269. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid Hisyam bin Abdul Malik telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Sulaiman bin Al Ghasil telah menceritakan kepada kami 'Ashim bin Umar bin Qatadah dia berkata; saya mendegar Jabir dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Sekiranya ada pengobatan yang baik untuk kalian jadikan sebagai obat, maka itu ada terdapat pada bekam dan sengatan api panas (terapi dengan menempelkan besi panas di daerah yang luka) namun aku tidak menyukai kay (terapi dengan menempelkan besi panas pada daerah yang luka)."

حَدَّ ثَنَاعِمْ رَانُ بَنُ مَيْسَرَةَ حَدَّ ثَنَا ابْنُ فُضَيْلٍ حَدَّ ثَنَا حُصَيْنُ عَنْ عَامِرٍ عَنْ عِمْرَ انَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ لَا رُقْيَةَ إِلَّا مِنْ عَيْنٍ أَوْ مُمَةٍ فَذَكَرْ تُمُلِسَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ فَقَالَ حَدَّ ثَنَا ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ رَسُولُ اللهِ عَنْهُمَا قَالَ لَا رُقْيَة إِلَّا مِنْ عَيْنٍ أَوْ مُمَةٍ فَذَكُرْ تُمُلِسَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ فَقَالَ حَدَّ ثَنَا ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُرِضَتُ عَلَيَ الْأُمُمُ فَجَعَلَ النَّبِيُّ وَ النَّبِيَّ انِ يَمُرُّ و نَمَعَهُمُ الرَّهُ طُو النَّبِيُّ لَيْسَمَعَهُ مَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُرضَتُ عَلَيْ اللهُ عَلَيْهِ وَالنَّبِيُّ لَيْسَمَعَهُ الرَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُرضَتُ عَلَيْ اللهُ عُلَيْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عُلِي سَوَ ادُّعَظِيمٌ قُلْتُ مَا هَذَا أُمَّتِي هَذِهِ قِيلَ بَلْ هَذَا مُوسَى وَقَوْمُهُ قِيلَ انْظُرُ إِلَى الْأَفُو فَإِذَا اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عُلَيْهُ وَسَلَمَ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عُلِي سَوَ ادُّ عَظِيمٌ قُلْتُ مَا هَذَا أُمُّ تِي هَذِهِ قِيلَ بَلُ هَذَا مُوسَى وَقَوْمُهُ قِيلَ انْظُرُ إِلَى اللهُ فُو فَالِاللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عُلَيْهُ وَلَهُ عَلَيْهِ وَلِي سَوَ ادْعُولِ اللهُ عَلَيْهِ وَلَا عَلَيْهِ وَاللَّهُ مُولَى اللهُ عُلْمُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَلَا عَالْمُ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَلَا عَلَيْهُ وَلَا عَلَيْهُ عَلَيْهِ وَلَا عَلَيْهِ وَلَا عَلَيْهِ وَلَا عَلَى اللهُ عَلَا عَلَا عَالْمُ وَالْمُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْعَلَمُ الْعُلِي الللّهُ عَلَى الْمُعْمَالِقُولُ اللّهُ عَلَى الْعَلَى اللّهُ فَا عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ الْعَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ الْعَلَمُ الْعَلَى اللّهُ الْعَلْمُ الْعَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَا المُوسَى وَقُو اللّهُ عَلَى اللهُ اللّهُ اللّهُ عَلَى الللّهُ اللّهُ اللّهُ الْعَلَامُ الللّهُ عَلَى الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الل

سَوَادُيمُ لَأُ الْأَفْقَ ثُمَّ قِيلَ لِي انظُرُ هَاهُنَا وَهَاهُنَا فِي آفَاقِ السَّمَاءِ فَإِذَا سَوَادُقَدُ مَلَا الْأَفْقَ قِيلَ هَذِهِ أُمَّتُكَ وَيَدْخُلُ الْجَنَّةُ مِنَ هَوُلَاءِ سَبْعُونَ الْفَابِغَيْرِ حِسَابٍ ثُمَّ دَخَلُ وَلَمْ يُبَيِّنُ لَهُمُ فَأَفَاضَ الْقَوْمُ وَقَالُوا نَحْنُ اللَّهِ وَيَدْخُلُ الْجَنَّةُ مِنَ هَوُلَا وَالْمُوالَّةُ وَلَا دُنَا الَّذِينَ وُلِدُوا فِي الْإِسْلَامِ فَإِنَّا وُلِدُنَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَبَلَغَ النَّهِ وَاتَّبَعْنَا رَسُولَهُ فَنَحْنُ هُمُ أَوْ الْوُلادُنَا الَّذِينَ وُلِدُوا فِي الْإِسْلَامِ فَإِنَّا وُلِدُنَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَبَلَغَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاتَّبَعْنَا رَسُولَهُ فَنَحْنُ مُمُ الَّذِينَ لَا يَسْتَرَ قُونَ وَلَا يَتَطَيَّرُ وَنَ وَلَا يَكْتَوُونَ وَعَلَى رَبِّهِمُ النَّذِينَ لَا يَسْتَرَقُونَ وَلَا يَتَطَيَّرُ وَنَ وَلَا يَكْتَوُونَ وَعَلَى رَبِّهِمُ النَّذِينَ لَا يَسْتَرَقُونَ وَلَا يَتَطَيَّرُ وَنَ وَلَا يَكْتَوُونَ وَعَلَى رَبِّهِمُ اللَّذِينَ لَا يَشَوَى اللَّهُ قَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَخَرَجَ فَقَالَ أَمِنْهُمُ أَنَا قَالَ سَبَقَكَ يَتُونَ وَلَا يَتَطَيَّرُ وَقَالَ أَمِنْهُمُ أَنَا قَالَ سَبَقَكَ يَتُونُ وَقَالَ أَمِنْهُمُ أَنَا قَالَ سَبَقَكَ مَا فَقَالَ أُمُ مُنْ مُ مُحْصَنِ أَمِنْهُمُ أَنَا قَالَ اللَّهُ قَالَ نَعَمُ فَقَامَ آخَرُ فَقَالَ أَمِنْهُمُ أَنَا قَالَ سَبَقَكَ بَعَمُ فَقَامَ آخَرُ فَقَالَ أَمِنْهُمُ أَنَا قَالَ سَبَقَكَ بَعَمُ فَقَامَ آخَرُ فَقَالَ أَمِنْهُمُ أَنَا قَالَ سَبَقَكَ مَا اللَّهُ وَالَا عَمْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَالْعَلَى الْمَالَةُ الْعُلْكُ اللَّهُ الْعُلْكُونَ فَقَالَ الْمُعْمُ الْعَالَ اللَّذُا لَا اللَّهُ الْمُعْمُ فَقَامَ اللَّهُ الْمُعْمُ اللَّهُ الْمُنْ اللَّهُ الْمُعْمُ الْمُعْمُ الْمُنْ الْمُنْ الْمُؤْمُ اللَّهُ الْمُؤْمُ اللَّهُ الْمُنْ الْمُعَلِّ الْمُعْمُ اللَّهُ الْمُؤْمِ مُ اللَّهُ الْمُعْمُ اللَّهُ الْمُؤْمِلُ اللَّهُ الْمُعْمُ اللَّهُ الْمُعْمُ اللَّهُ الْمُعْمُ اللَّهُ الْمُعْمُ اللَّهُ الْمُعُمُ اللَّهُ الْمُعُلِقُومُ الْمُؤْمِ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِ اللَّهُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُ الْمُقَالَ الْمُعْمُ اللَّهُ الْمُعُمُ اللَّهُ الْمُعْمُ اللَّهُ الْمُؤْمُ الْمُؤْ

5270. Telah menceritakan kepada kami Imran bin Maisarah telah menceritakan kepada kami Ibnu Al Fudlail telah menceritakan kepada kami Hushain dari 'Amir dari Imran bin Hushain radliallahu 'anhuma dia berkata; "Tidak ada ruqyah (jampi-jampi dari Qur'an dan Sunnah) kecuali dari penyakit 'Ain atau demam, lalu hal itu kusampaikan kepada Sa'id bin Jubair, dia berkata; telah menceritakan kepada kami Ibnu Abbas Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Beberapa ummat pernah ditampakkan kepadaku, maka nampaklah seorang nabi dan dua orang nabi lain lewat bersama dengan beberapa orang saja, dan seorang nabi lagi yang tidak bersama seorang pun, hingga tampak olehku segerombolan manusia yang sangat banyak, aku pun bertanya; "Apakah segerombolan manusia itu adalah ummatku?" di beritahukan; "Ini adalah Musa dan kaumnya." Lalu diberitahukan pula kepadaku; "Lihatlah ke ufuk." Ternyata di sana terdapat segerombolan manusia yang memenuhi ufuk, kemduian di beritahukan kepadaku; "Lihatlah di sebelah sini dan di sebelah sana, yaitu di ufuk langit." Ternyata di sana telah di padati dengan segerombolan manusia yang sangat banyak, " di beritahukan kepadaku; "Ini adalah ummatmu, dan di antara mereka terdapat tujuh puluh ribu yang masuk surga tanpa hisab." Setelah itu beliau masuk ke rumah dan belum sempat memberi penjelasan kepada mereka (para sahabat), maka orang-orang menjadi ribut, mereka berkata; "Kita adalah orang-orang yang telah beriman kepada Allah dan mengikuti jejak Rasul-Nya, mungkinkah kelompok tersebut adalah kita ataukah anak-anak kita yang dilahirkan dalam keadaan Islam sementara kita dilahirkan di zaman Jahiliyah." Maka hal itu sampai kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lantas beliau keluar dan bersabda: "Mereka adalah orang-orang yang tidak pernah minta untuk di ruqyah, tidak pernah bertathayur (menganggap sial pada binatang) dan tidak pula melakukan terapi dengan kay (terapi dengan menempelkan besi panas pada daerah yang sakit), sedangkan kepada Rabb mereka bertawakkal." Lalu Ukasah bin Mihshan berkata; "Apakah aku termasuk di antara mereka ya Rasulullah?" beliau menjawab; "Ya." Selanjutnya sahabat yang lain berdiri dan berkata; "Apakah aku termasuk dari mereka?" beliau bersabda: "Ukasah telah mendahuluimu."

Bab: Itsmid dan bercelak karena mata terkena debu

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ قَالَ حَدَّثَنِي حُمَيْدُ بُنُ نَافِعٍ عَنْ زَيْنَبَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّامُ رَأَةً تُوفِي زَوْجُهَا فَاشْتَكَتْ عَيْنَهَا فَذَكَرُوهَا لِلنَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرُو الَهُ الْكُحُلَ

ۅٙٲێؘؖۮؙؽؙڂؘۘڶڡؙؗؗۼٙڸؘۼؽڹؚؠؘٵڣؘڤالؘڵؘڤۮؙػٲڹؘٮٛٳؚڂۮٲػؙڹۜۧؾؘڡ۫ػؙؙؙٛڣۣڹؽڗؠؘٳڣۣۺؘڗؚٲڂڵٳڛۿٵؘۅ۫ڣۣٲڂڵٳڛۿٳڣۣۺؘڗؚ ڹؽؾۭؠٵڣٳؚۮؘامؘڗۜػڶڹٛۯڡؘٮۛ۫ڹۼ۫ڕؘڐٞڣۿڵۜٲۯڹعؘڐٲؘۺؙۿڕٟۅؘۼۺؙڗٵ

5271. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari Syu'bah dia berkata; telah menceritakan kepadaku Humaid bin Nafi' dari Zainab dari Ummu Salamah radliallahu 'anha bahwa seorang wanita ditinggal mati oleh suaminya, hingga matanya menjadi bengkak (karena sering menangis), lantas orang-orang mengadukan hal itu kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan mereka juga menyebutkan supaya wanita itu menggunakan celak karena khawatir matanya akan semakin parah, maka beliau bersabda: "Sungguh dahulu salah seorang dari kalian pernah tinggal di rumah yang paling jelek -atau di sejelek-jelek rumah- (perawi ragu mengenai redaksi haditsnya), jika ada seekor anjing yang lewat, maka dia akan melemparnya dengan kotoran, kenapa tidak cukup waktu hanya empat bulan sepuluh hari untuk tinggal di rumahnya?"

Bab: Madu untuk pengobatan mata

حَدَّ ثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ الْمُثَنَّى حَدَّ ثَنَا غُنْدَرُ حَدَّ ثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ سَمِعْتُ عَمْرُو بُنَ حُرَيْتٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ الْكَمْ أَةُ مِنْ الْمَنِّ وَمَا وُهَا شِفَاءُ لِمُعِيْدُ بُن زَيْدٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ الْكَمْ نِي عَنْ عَمْرِ و بُن حُرَيْتٍ عَنْ سَعِيدِ بُن لِلْعَيْنِ قَالَ شُعْبَةُ وَ الْحَكَمُ بُن عُتَيْبَةَ عَنْ الْحَسَنِ الْعُرَنِيِّ عَنْ عَمْرِ و بُن حُرَيْتٍ عَنْ سَعِيدِ بُن لِلْعَيْنِ قَالَ شُعْبَةُ لَمَّا حَدَّ ثَنِي بِهِ الْحَكَمُ لَمُ أَنُكُم وَ مُونَ حَدِيثِ عَبْدِ الْمَلِكِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ شُعْبَةُ لُمَّا حَدَّ ثَنِي بِهِ الْحَكُمُ لَمُ أَنُكُم وَ مُونَ حَدِيثِ عَبْدِ الْمَلِكِ

5272. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abdul Malik saya mendengar 'Amru bin Huraits berkata; saya mendengar Sa'id bin Zaid berkata; saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Cendawan berasal dari al Manna, dan airnya merupakan obat untuk penyakit mata." Syu'bah berkata, dan telah mengabarkan kepadaku Al Hakam bin 'Utbah dari Al Hasan Al 'Urani dari 'Amru bin Huraits dari Sa'id bin Zaid dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Syu'bah berkata, tatkala Al Hakam menceritakan hadits kepadaku aku tidak mengingkarinya dari hadits Abdul Malik.

Bab: Obat yang dimasukkan lewat mulut (Alladud)

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بْنُ عَبْدِاللَّهِ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُسَعِيدٍ حَدَّثَنَا شُفْيَانُ قَالَ حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ أَ بِي عَايِشَةَ عَنَ عُبَيْدِاللَّهِ بْنِ عَبْدِاللَّهِ عَنُ ابْنِ عَبَّاسٍ وَ عَايِشَةَ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَبَّلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَهُو مَيِّتُ قَالَ وَقَالَتُ عَايِشَةُ لَدَدُنَاهُ فِي مَرَ ضِهِ فَجَعَلَ يُشِيرُ إِلَيْنَا أَنْ لَا تَلُدُّونِي فَقُلْنَا كَرَاهِ يَةُ الْمَرِيضِ

لِلدَّوَاءِ فَلَمَّاأَ فَاقَ قَالَ أَلَمُ أَنُهَكُمُ أَنْ تَلُدُّونِي قُلْنَا كَرَاهِيَةَ الْمَرِيضِ لِلدَّوَاءِ فَقَالَ لَا يَبْقَى فِي الْبَيْتِ أَحَدُّ إِلَّا لُقَالَ الْعَبَّاسَ فَإِنَّهُ لَمْ يَشْهَدُكُمْ

5273. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Sufyan dia berkata; telah menceritakan kepadaku Musa bin Abu 'Aisyah dari 'Ubaidullah bin Abdullah dari Ibnu Abbas dan 'Aisyah bahwa Abu Bakar radliallahu 'anhu pernah mencium nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau wafat, selanjutnya Aisyah berkata; "Kami memasukkan obat melalui mulut beliau ketika beliau sakit, lalu beliau memberi isyarat kepada kami dengan mengatakan: "Janganlah kalian memasukkan obat lewat mulutku (dengan paksa)." Maka kami berkata; "Ah, itu biasa, memang orang sakit tidak suka obat." Ketika beliau tersadar, beliau bersabda: "Tidakkah aku telah melarang kalian memasukkan obat kedalam mulutku!, janganlah kalian memasukkan obat ke dalam mulutku." Kami pun berkata; "Ah biasa, memang orang sakit tidak suka obat." Lalu beliau bersabda: "Tidak ada seorangpun dalam rumah kecuali dirinya harus di obati (dengan paksa) melalui mulutnya kecuali Abbas, karena ia tidak bersama kalian."

حَدَّ ثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّ ثَنَاسُفَيَانُ عَنَ الرُّهُ رِيِّ أَخْبَرَ نِي عُبَيْدُ اللَّهِ بَنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنَ أُمِّ قَيْسٍ قَالَتُ مَنَ الْعُذَرَةِ فَقَالَ عَلَى مَا تَدْخَرُنَ وَخَلَتُ بِابْنِ لِي عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَقَدْ أَعْلَقْتُ عَلَيْهِ مِنَ الْعُذُرَةِ فَقَالَ عَلَى مَا تَدْخَرُنَ أُولَادَكُنَّ بِهَذَا الْعُلَى وَ الْمُنْدِيِّ فَإِنَّ فِيهِ سَبْعَةَ أَشُ فِيهٍ مِنْهَا ذَاتُ الْجَنْبِ يُسْعَطُ مِنْ الْعُلْوَ عَلَيْكُنَ بَهَ ذَا الْعُودِ الْمُنْدِيِّ فَإِنَّ فِيهِ سَبْعَةَ أَشُ فِيهٍ مِنْهَا ذَاتُ الْجَنْبِ يُسْعَطُ مِنْ اللَّهُ مَنْ أَلَا الْعُنَا الْفَكْرَةِ وَ يُلَكَّ مِنْ أَنَا الْعُنَا الْمُنْ مَنْ فَاللَّا اللَّهُ مَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّوْمَ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّالِمُ مَنِي وَلَمْ مَن عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْعَلَى اللَّهُ اللَّهُ الْعَلَى اللَّهُ الْمَا عَلَى اللَّهُ الْمَا عَلَى اللَّهُ الْمَاعِدِ وَلَمْ المَاعُلُولُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْعَلَى اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مِنْ اللَّهُ الْمَا عَلَى اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْمُ اللَّهُ الْمَا عَلَى اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْمُعْلِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُو

5274. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Az Zuhri telah mengabarkan kepadaku 'Ubaidullah bin Abdullah dari Ummu Qais dia berkata; Aku mengunjungi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersama anakku yang baru saja saya obati kerongkongannya dengan tanganku, maka beliau bersabda: "Dengan maksud apa kamu mengobati penyakit tenggorokan anakmu dengan memasukkan jemari tangan? Gunakanlah kayu India, karena padanya terdapat tujuh ragam penyembuhan, dan dapat di masukkan sebagai obat tetes hidung untuk menyembuhkan penyakit kerongkongan dan dapat pula menjadi penyembuh dari penyakit radang selaput dada." Aku mendengar Az Zuhri berkata; "Dua hal telah dijelaskan kepadaku, namun aku belum mendapatkan penjelasan mengenai yang lima hal lagi, lalu aku berkata kepada Sufyan, sesungguhnya Ma'mar pernah berkata dengan lafazh; 'A'lagtu 'alaihi', perawi berkata; "Bahwa Ma'mar belum pernah mendengarnya, karena Sufyan hanya mengatakan dengan redaksi; "A'laqtu 'anhu, aku pernah mendengarnya langsung dari mulut Az Zuhri bahwa Sufyan mensifati seorang anak kecil yang ditahnik (mengunyahkan kurma kemudian dimasukkan ke dalam mulut bayi) dengan jari, kemudian Sufyan memasukkan jarinya ke kerongkongan, maka maksud dari hadits di atas adalah mengangkat kerongkongan dengan jari-jari (yaitu dengan memasukkan jari-jari melalui mulut), dan dia tidak mengatakan; "Menggantungkan sesuatu padanya."

بَابِحَدَّتَنَابِشُرُبُنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَاعَبُدُ اللهِ أَخْبَرَنَامَعْمَرُ وَيُونُسُ قَالَ الزُّهْرِيُّ أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللهِ بَنِ عُتْبَةَ أَنَّ عَايِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَ ازَوْ جَالنَّبِيِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ لَمَّا تَقُلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاشْتَدَّ وَجَعُهُ اسْتَأْذَنَ أَزُ وَاجَهُ فِي أَنْ يُمَرَّ صَفِي بَيْتِي فَأَذِنَ لَهُ فَخَرَ جَبَيْنَ رَجُلَيْنِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاشْتَدَّ وَجَعُهُ اسْتَأْذَنَ أَزُ وَاجَهُ فِي أَنْ يُمَرَّ صَفِي بَيْتِي فَأَذِنَ لَهُ فَخَرَ جَبَيْنَ رَجُلَيْنِ تَخَطُّ رِجُلَاهُ فِي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاشْتَكَ وَجَعُهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبَّاسٍ قَالَ هَلُ تَذْرِي مَنَ الرَّجُلُ اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُرَالِكُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُرَالِكُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُرَالِكُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُلَيْهُ وَسَلَّمَ عُلَيْهُ وَسَلَّمَ عُمَلُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُلَيْهُ وَسَلَّمَ عُمَا لَا اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عُمَلُ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عُمَا اللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عُمَلُ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عُمَا لَهُ وَكُمُ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عُمَا اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عُمَا لَهُ وَعَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمَا اللهُ وَعَلَى اللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَم عُمَالِكُ وَكَمَّ اللهُ عَلَيْهُ وَلَاللهُ الْعُرَبِ حَتَّى جَعَلَ اللهُ وَلَوْ الْحَلُولُ النَّاسِ فَصَلَى لَهُمُ وَخَطَبَهُمْ عَلَيْهُ وَمِنْ تِلْكَ الْقِرْ لِ حَتَى عَمَلَ اللهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَالْتُ وَلَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ الللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَا عَلَيْ اللَّهُ اللَّهُ الللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الْعُولُولُولُ الللّهُ الللّهُ الللّهُ الللللّهُ اللللللّهُ الللللّ

5275. Telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Muhammad telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dan Yunus, Az Zuhri mengatakan; telah mengabarkan kepadaku Ubaidullah bin Abdullah bin 'Utbah bahwa Aisyah radliallahu 'anha yaitu isteri nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata; "Ketika sakit Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam semakin parah, beliau meminta izin kepada para isterinya supaya di rawat di rumahku, setelah para isterinya mengizinkan beliau (tinggal di rumahku), beliau keluar dengan dibopong dua orang yaitu beliau berada di antara Abbas dan laki-laki lain, sementara kaki beliau tertatih-tatih di tanah." Lalu kuberitahukan hal itu kepada Ibnu Abbas, dia berkata; "Tahukah kamu siapakah yang dimaksud Aisyah dengan laki-laki lain itu?" aku menjawab; "Tidak." Ibnu Abbas berkata; "Dia adalah Ali." Aisyah berkata lagi; Setelah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam masuk ke rumahnya sementara sakitnya semakin parah, beliau bersabda: "Tolong guyurlah aku dari tujuh geriba yang belum dibuka ikatannya, siapa tahu aku masih bisa menyampaikan pesan kepada orang-orang." Lantas kami dudukkan beliau di sebuah ember besar milik Hafsah isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Kemudian kami mengguyur beliau dari geriba-geriba itu hingga nabi memberi isyarat "Cukup, telah kalian lakukan!" Nabi pun keluar menemui orang-orang dan mengimami mereka serta menyampaikan pidatonya.

Bab: Udzrah (Nanah keluar dari mulut)

الْهِنْدِيِّ فَإِنَّ فِيهِ سَبْعَةَ أَشْفِيَةٍ مِنْهَا ذَاتُ الْجَنْبِ يُرِيدُ الْكُسْتَ وَهُوَ الْعُودُ الْهِنْدِيُّ وَقَالَ يُونْسُ وَ إِسْحَاقُ بْنُ رَاشِدٍ عَنَ الزُّهْ رِيِّ عَلَّقَتْ عَلَيْهِ

5276. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Ubaidullah bin Abdullah bahwa Ummu Qais binti Mihshan Al Asadiyah -yaitu singa Bani Khuzaimah- dia termasuk dari wanita yang ikut berhijrah pertama kali dan yang berbai'at kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dia adalah saudara perempuannya Ukasah, dia mengabarkan bahwa dirinya pernah mengunjungi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersama anaknya yang baru saja diobati dengan memasukkan jari-jari ke kerongkongannya, lalu beliau bersabda: "Dengan maksud apa kamu mengobati penyakit tenggorokan anakmu dengan memasukkan jemari tangan? Gunakanlah kayu India, karena padanya terdapat tujuh ragam penyembuhan, di antaranya dapat menjadi penyembuh dari penyakit radang selaput dada." Yang di maksud adalah dahan yaitu (dahan) kayu India." Yunus dan Ishaq bin Rasyid mengatakan dari Az Zuhri dengan lafazh; "Dia memasukan sesuatu pada kerongkongan."

Bab: Obat sakit perut

حَدَّثَنَامُحَمَّدُ بُنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَامُحَمَّدُ بُنُ جَعُفَرٍ حَدَّثَنَاشُعْبَةُ عَنُ قَتَادَةَ عَنُ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ عَنُ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ جَاءَرَ جُلُّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ أَخِي اسْتَطُلَقَ بَطْنُهُ فَقَالَ اسْقِهِ عَسَلًا فَسَقَاهُ فَقَالَ إِنَّ أَخِي اسْتَطُلَقَ بَطُنُ أَغِي اللَّهُ وَكَذَبَ بَطُنُ أَخِيكَ تَابَعَهُ النَّضُرُ عَنْ شُعْبَةَ إِنِي سَقَيْتُهُ فَلَمْ يَزِدُهُ إِلَّا اسْتِطُلَاقًا فَقَالَ صَدَقَ اللَّهُ وَكَذَبَ بَطُنُ أَخِيكَ تَابَعَهُ النَّضُرُ عَنْ شُعْبَةَ

5277. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dari Abu Al Mutawakkil dari Abu Sa'id dia berkata; seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sambil berkata; "Sesungguhnya saudaraku menderita diare." Beliau bersabda: "Minumilah madu." Lalu laki-laki itu meminuminya madu, kemudian dia berkata lagi; "Sesungguhnya aku telah meminuminya madu, ternyata sakitnya tambah parah." Maka beliau bersabda: "Maha benar Allah, dan perut saudaramulah yang berdusta." Hadits ini juga diperkuat oleh riwayat Nadlr dari Syu'bah.

Bab: Maksud hadis "Tak ada penyakit cacing yang merusak perut"

حَدَّثَنَاعَبُدُ الْعَزِيزِ بَنُ عَبُدِ اللهِ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بَنُ سَعْدِ عَنْ صَالِحٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْرَ فِي أَبُو سَلَمَةَ بَنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَغَيْرُ مُ أَنَّ أَبَاهُ رَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ لَا عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَغَيْرُ مُ أَنَّ أَبَاهُ مَ يَرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ إِيلَى تَكُونُ فِي الرَّمْ لِ كَأَنَّ الظِّبَاءُ فَيَأْتِي عَدُوى وَلَا هَامَةَ فَقَالَ أَعْرَا بِيُّ يَارَسُولَ اللَّهِ فَمَا بَاللَّ إِيلِي تَكُونُ فِي الرَّمْ لِ كَأَنَّ الظِّبَاءُ فَيَأْتِي عَدُوى وَلَا هَامَةَ فَقَالَ أَعْرَا بِيُّ يَارَسُولَ اللَّهِ فَمَا بَاللَّ إِيلِي تَكُونُ فِي الرَّمْ لِ كَأَنَّ مَا الظِّبَاءُ فَيَأْتِي عَدُوى وَلَا هَا مَذَ فَقَالَ أَعْرَا إِي يُعَمِّلُ أَيْ لَا رَوَاهُ الزُّي هُرِيُّ عَنْ أَيِي سَلَمَةَ وَسِنَانِ بَنِ اللَّهُ عَرَبُ فَيَدُخُولُ بَيْنَهُ الْقَيْحُرِ مُ إِلَّا فَقَالَ فَمَنْ أَعْدَى الْأَوَّ لَرَوَاهُ الزُّي هُرِيُّ عَنْ أَيِي سَلَمَةَ وَسِنَانِ بَنِ اللَّهُ عَرَبُ فَيَدُخُولُ بَيْنَ الْمَعْلَ الْمُعَلِيمُ اللَّهُ عَرَبُ الْمَالِحِينَ الْمَالِقُهُ اللَّهُ الْمُرَالُ عَلَى اللَّهُ عَرَبُ وَالْمُ اللَّهُ عَرَبُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَرَبُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ وَلَا مَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّ

5278. Telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd dari Shalih dari Ibnu Syihab dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman dan yang lain, bahwa Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada 'adwa (meyakini bahwa penyakit tersebar dengan sendirinya, bukan karena takdir Allah), dan tidak ada shafar (menjadikan bulan shafar sebagai bulan haram atau keramat) dan tidak pula hammah (rengkarnasi atau ruh seseorang yang sudah meninggal menitis pada hewan)." Lalu seorang arab Badui berkata; "Wahai Rasulullah, lalu bagimana dengan unta yang ada dipasir, seakanakan (bersih) bagaikan gerombolan kijang kemudian datang padanya unta berkudis dan bercampur baur dengannya sehingga ia menularinya?" Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapakah yang menulari yang pertama." Hadits ini juga di riwayatkan oleh Az Zuhri dari Abu Salamah dan Sinan bin Abu Sinan.

Bab: Skait pinggang

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ أَخْبَرَنَاعَتَّابُ بَنُ بَشِيرٍ عَنُ إِسْحَاقَ عَنَ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَ نِي عُبَيْدُ اللَّهِ بَنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ أُمَّ وَهِي قَيْسٍ بِنْتَ مِحْصَنٍ وَكَانَتُ مِنَ الْمُهَاجِرَ اتِ الْأُولِ اللَّاتِي بَايَعْنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِابْنِ لَمَا قَدْعَلَقَتُ عَلَيْهِ مِنَ أُخْتُ عُكَاشَة بَنِ مِحْصَنٍ أَخْبَرَتُهُ أَنَّهُ التَّهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِابْنٍ لَمَا قَدْعَلَقَتُ عَلَيْهِ مِنَ الْعُذَرَةِ فَقَالَ التَّهُ وَاللَّهُ عَلَى مَا تَدْعَمُ وَنَ أَوْلادَكُمْ بَهَ ذِهِ الْأَعْلَاقِ عَلَيْكُمْ بَهَذَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ عَلَى مَا تَدْعَمُ وَنَ أَوْلادَكُمْ بَهَ ذِهِ الْأَعْلَاقِ عَلَيْكُمْ بَهَ ذَا اللَّهُ وِ اللَّهُ عَلَى مَا تَدْعَمُ وَنَ أَوْلادَكُمْ بَهَ ذِهِ الْأَعْلَاقِ عَلَيْكُمْ بَهَ ذَا اللَّهُ وِ اللَّهُ عَلَى مَا تَدْعَى مُونَ أَوْلادَكُمْ بَهَ ذِهِ الْأَعْلَاقِ عَلَيْكُمْ بَهَ ذَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ عَلَى مَا تَدْعَمُ وَنَ أَوْلادَكُمْ بَهَ ذِهِ الْأَعْلَى مَا مَا لَا اللَّهُ عَلَى مَا تَدْعَى مُ وَنَ أَوْلادَكُمْ مَا يَعْفِي الْقُسُطَ قَالَ وَهِى لَعْهُ أَلَا اللَّهُ عَلَى مَا اللَّهُ عَلَى مَا تَدْعَى مُ وَاللَّهُ مُ مَنْ وَاللَّهُ مُ اللَّهُ مُهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى مَا ذَاتُ الْجَنْبِ يُرِي دُاللَّهُ مُنْ عَلَى الْقُسُطَ قَالَ وَهِى لَعْمُ اللَّهُ مُعْلَى اللَّهُ مُنْ عَلَاقُ مَا وَاللَّهُ مُنْ مَا ذَاتُ الْجَنْبُ يُورِ يَدُ اللَّهُ مُنْ عَلَى اللَّهُ مُنْ مَا ذَاتُ الْجَنْبِ يُولِ اللَّهُ مُنْ عَلَيْهِ مِنْ اللَّهُ مُنْ عَلَى اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ مُنْ مَا ذَاتُ الْجَنْدِي مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ مُنْ مُنْ مُ اللَّهُ مُنْ مُنْ اللَّهُ مُنْ عَلَى اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ مُنْ مُنْ مُنْ مُنْ اللَّهُ مُنْ مُنْ اللَّهُ مُعْلَقُ عَلَى اللَّهُ مُنْ اللَّهُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ مُنْ اللَّهُ مُنْ مُنْ اللَّهُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَ

5279. Telah menceritakan kepadaku Muhammad telah mengabarkan kepada kami 'Attab bin Basyir dari Ishaq dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Ubaidullah bin Abdullah bahwa Ummu Qais binti Mihshan -dia termasuk dari wanita yang ikut hijrah pertama kali dan yang pernah berbai'at kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dia juga termasuk saudara perempuannya 'Ukasah bin Mihshan- telah mengabarkan kepadanya, bahwa dirinya pernah mengunjungi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersama anaknya yang baru saja diobati dengan cara memasukkan jari-jari ke kerongkongannya, lalu beliau bersabda: "Bertaqwalah kepada Allah, dengan maksud apa kamu mengobati penyakit tenggorokan anakmu dengan memasukkan jemari tangan? Gunakanlah kayu India ini, karena padanya terdapat tujuh ragam penyembuhan, di antaranya adalah penyembuh penyakit radang selaput dada." Yang dimaksud adalah Al Kust (dahan) atau Al Kusth (dahan), yaitu secara bahasa."

حَدَّثَنَاعَارِمُّ حَدَّثَنَا حَمَّادُقَالَ قُرِيءَ عَلَى أَيُّوبَ مِنْ كُتُبِ أَبِي قِلَا بَهَ مِنْهُ مَا حَدَّثَ بِهِ وَمِنْهُ مَا قُرِئَ عَلَيْهِ وَكَانَ هَذَا فِي الْكِتَابِ عَنُ أَنْسٍ أَنَّ أَبَا طَلْحَةً وَ أَنْسَ بْنَ النَّضْرِ كُو يَاهُ وَكُو اهُ أَبُو طَلْحَةَ بِيَدِهِ وَقَالَ عَبَّا دُبْنُ مَنْصُورٍ عَنُ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلَا بَةَ عَنْ أَنْسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ أَذِنَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

لِأَهْلِ بَيْتٍ مِنُ الْأَنْصَارِ أَنْ يَرُقُوا مِنُ الْحُمَةِ وَالْأُذُنِ قَالَ أَنْشُ كُوِيتُ مِنْ ذَاتِ الْجَنْبِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيُّ وَشَهِ دَنِي أَبُو طَلْحَةً وَ أَنْسُ بُنُ النَّضْرِ وَزَيْدُ بُنُ ثَابِتٍ وَ أَبُو طَلْحَةً كَوَ إِنِي

5280. Telah menceritakan kepada kami 'Arim telah menceritakan kepada kami Hammad dia berkata; dibacakan di hadapan Ayyub dari kitabnya Abu Qilabah, di antaranya ada sesuatu yang dibacakan dan ada sesuatu yang di dengar, sementara hal ini terdapat dalam kitabnya dari Anas bahwa Abu Thalhah dan Anas bin Nadlr pernah melakukan terapi kay (menempelkan besi panas pada daerah yang luka atau sakit) sementara Abu Thalhah juga pernah melakukan terapi kay (menempelkan besi panas pada daerah yang luka atau sakit) dengan tangannya sendiri." 'Abbad bin Manshur mengatakan dari Abu Qilabah dari Anas bin Malik dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memberi izin kepada keluarga beliau dari Anshar untuk meruqyah dari penyakit demam dan sakit telinga. Anas mengatakan; "Aku juga pernah melakukan kay (menempelkan besi panas pada daerah yang luka atau sakit) pada penyakit radang selaput dada, sedangkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam masih hidup. Abu Thalhah, Anas bin Nadlr, Zaid bin Tsabit juga pernah menyaksikanku ketika aku diterapi dengan kay (menempelkan besi panas pada daerah yang sakit) oleh Abu Thalhah."

Bab: Membakar tikar (penggunaan abu) untuk menyumbat darah

حَدَّ ثَنِي سَعِيدُ بُنُ عُفَيْ حَدَّ ثَنَا يَعْقُوبُ بُنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْقَارِيُّ عَنْ أَبِي حَازِمِ عَنْ سَهُ لِ بُنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ قَالَ لَمَّا كُسِرَتُ عَلَى رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْضَةُ وَأَدُمِي وَجُهُهُ وَكُسِرَتُ رَبَاعِيتُهُ وَكَانَ عَلِيُّ يَخْتَلِفُ بِالْمَاءِ فِي الْمِجَنِّ وَجَاءَتُ فَاطِمَةُ تَعْسِلُ عَنْ وَجُهِ الدَّمَ فَلَمَّا رَأَتُ فَاطِمَةُ رَبَاعِيتُهُ وَكَانَ عَلِيُّ يَخْتَلِفُ بِالْمَاءِ فِي الْمِجَنِّ وَجَاءَتُ فَاطِمَةُ تَعْسِلُ عَنْ وَجُهِ الدَّمَ فَلَمَّا رَأَتُ فَاطِمَةُ عَلَيْهُ وَكَانَ عَلِيُّ يَخْتَلِفُ بِالْمَاءِ فِي الْمِجَنِّ وَجَاءَتُ فَاطِمَةُ تَعْسِلُ عَنْ وَجُهِ الدَّمَ فَلَمَّا رَأَتُ فَاطِمَةُ عَلَيْهُ وَكَانَ عَلِيُّ يَخْتَلِفُ بِالْمَاءِ كَثُورَةً عَمَدَتُ إِلَى حَصِيرٍ فَأَحْرَقَتُهَا وَ أَلْصَقَتْهَا عَلَى جُرُ حِرَسُولِ اللَّهِ عَلَيْهَا السَّكُومُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَقَا الدَّمُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَقَا الدَّمُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَقَا الدَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَقَا الدَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَرَقَا الدَّهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ فَرَقَا الدَّمُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَقَا الدَّهُ مُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ فَرَقَا الدَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَيْهُ وَسَلَّمَ فَرَقَا الدَّهُ مَى مَا لَهُ هُ وَلَوْلَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمُ فَرَقَا اللَّهُ مُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَقَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمُ فَلَعُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَعُلُوا لَمَا عِلَى اللَّهُ وَاللَّهُ عَلَى الْمَاءِ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمُ اللَّهُ عَلَى الْمَاءِ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللْعَامُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى الْمَاءُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى الللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى الللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْ

5281. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin 'Ufair telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Abdurrahman Al Qari dari Abu Hazim dari Sahl bin Sa'd As Sa'idi dia berkata; Ketika topi baja yang dikenakan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pecah hingga menyebabkan wajah beliau mengalirkan darah dan gigi geraham beliau pecah, maka Ali menyiramkan air dari perisai sedangkan Fathimah datang membersihkan wajah beliau dari darah dengan air, ketika Fathimah 'alaihas salam melihat darah semakin bertambah banyak keluar, dia mengambil potongan pelepah kurma lalu dibakarnya sampai menjadi abu, kemudian abu tersebut diletakkan pada luka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hingga darahnya berhenti keluar."

Bab: Demam berasal dari uap jahannam

حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنِي ابْنُ وَهْبِقَالَ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنْ نَافِعِ عَنَ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ اللَّهُ عَنَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْحُمَّى مِنْ فَيْجِ جَهَمَّ مَا طَفِئُو هَا بِالْمَاءِقَالَ نَافِعُ وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَقُولُ اكْشِفْ عَنَّا الرِّجْزَ اللَّهِ يَقُولُ اكْشِفْ عَنَّا الرِّجْزَ

5282. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sulaiman telah menceritakan kepadaku Ibnu Wahb dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik dari Nafi' dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Demam itu berasal dari tiupan neraka jahannam, maka redakanlah dengan air." Nafi' berkata; sedangkan Abdullah pernah mengatakan; "Hindarkanlah kami dari adzab."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنُ مَالِكِ عَنْ هِشَامِ عَنْ فَاطِمَة بِنْتِ الْمُنْذِرِ أَنَّ أَسْمَاءَ بِنْتَ أَبِي بَكُرٍ رَضِيَ السَّهُ عَنْهُ مَا كَانَتُ إِذَا أُتِيَتُ بِالْمَرُ أَةِ قَدْحُمَّتُ تَدْعُو لَمَا أَخَذَتُ الْمَاءَ فَصَبَّتُهُ بَيْنَهَا وَ بَيْنَ جَيْبِهَا قَالَتُ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُ نَا أَنْ نَبْرُ دَهَا بِالْمَاءِ

5283. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Hisyam dari Fathimah binti Mundzir bahwa Asma` binti Abu Bakar radliallahu 'anhuma bahwa apabila didatangkan kepadanya seorang wanita yang menderita sakit demam, maka ia akan mengambil air, lalu ia menyemburkan pada bagian saku (dadanya). Kemudian dia berkata; "Sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kami supaya mendinginkan dengan air."

حَدَّ تَنِي مُحَمَّدُ بُنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنَا هِ شَامُّ أَخْبَرَ نِي أَبِي عَنْ عَايِشَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْحُمَّى مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ فَابْرُ دُو هَا بِالْمَاءِ

5284. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Yahya telah menceritakan kepada kami Hisyam telah mengabarkan kepadaku Ayahku dari Aisyah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Demam berasal dari hembusan nerakan Jahannam maka dinginkanlah ia dengan air."

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَاأَبُو الْأَحْوَصِ حَدَّثَنَاسَعِيدُبُنُ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبَايَةَ بْنِرِ فَاعَةَ عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْحُمَّى مِنْ فَوْحِ جَهَمَّ مَ فَابْرُ دُوهَا بِالْمَاءِ

5285. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Abu Al Ahwash telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Masruq dari 'Abayah bin Rifa'ah dari kakeknya Rafi' bin Khadij dia berkata; saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Demam berasal dari hembusan nerakan Jahannam maka dinginkanlah ia dengan air."

Bab: Mengungsi dari lokasi yang tidak cocok

حَدَّثَنَاعَبُدُالْأَعْلَى بَنُ حَتَّادٍ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بَنُ ذُرَيْعِ حَدَّثَنَا سَعِيدُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ أَنَّ أَنَسَبْنَ مَالِكٍ حَدَّ هَهُمُ أَنَّ نَاسَا أَوْ رِجَالًا مِنْ عُكُلٍ وَعُرَيْنَةَ قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَكَلَّمُوا بِالْإِسْلَامِ وَقَالُوا يَانَبِيَّ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا أَهْلَ ضَرِّعٍ وَلَمْ نَكُنَ أَهْلَ رِيفٍ وَ اسْتَوْ خَمُو اللَّمَدِينَةَ فَأَمَرَ لَهُمُ رَسُولُ اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَوْ دِوَبِرًا عِوَ أَمَرَهُمُ أَنْ يَخْرُ جُوا فِيهِ فَيَشْرَبُوا مِنْ أَلْبَانِهَا وَ أَبُو الْجَافَانُطَلَقُوا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَوْ دِوَبِرًا عِوَ أَمَرَهُمُ أَنْ يَخْرُجُوا فِيهِ فَيَشْرَبُوا مِنْ أَلْبَانِهَا وَ أَبُو الْجَافَانُطَلَقُوا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالمَعْوَا عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالمَعْوَا عَلَى عَالَهُ وَاللَّهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالمَعْوَا اللَّهُ وَعَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالمَعْوَا اللَّهُ وَعَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالمَعْوَا اللَّهُ وَالْمَعْ وَالْمِعْ وَقَالُوا رَاعِي رَسُولِ اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُعُوا اللَّهُ وَالْمَعْ وَالْمَعْ وَالْمَعُوا الْمَالَةُ وَالْمَالِحُوا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمْ وَالْمَعْ وَلَا عَلَى مَالُومٌ وَالْمَعْ وَالْمَعْ وَالْمَعْ وَالْمَعْ وَالْمَالُومُ وَلَوْلُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا عُلَى مَالُومٌ وَالْمَعْ وَلَيْمُ وَلَوْمُ وَلَا عُنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا عُلَى مَالُومٌ الْمَالِمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ وَلَوْمُ الْمَالِمُ اللَّهُ وَلَا عَلَى اللَّهُ وَلَا عَلَى مَالُومٌ الْمُؤْمَا وَلَوْمُ الْمِلُومُ الْمُؤْمِ الْمُلْكِالِهُ اللَّهُ وَالْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِ الْمُؤْمُ اللَّهُ اللَّهُ وَالْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُومُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ ا

5286. Telah menceritakan kepada kami Abdul A'la bin Hammad telah menceritakan kepada kami Yazid bin Zurai' telah menceritakan kepada kami Sa'id telah menceritakan kepada kami Qatadah bahwa Anas bin Malik telah menceritakan kepada mereka bahwa sekelompok orang atau pemuda dari kabilah 'Ukl dan 'Urainah datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, mereka menyatakan masuk Islam. Lalu mereka berkata, "Wahai Nabiyullah, kami orang yang hidup dari hasil ternak, bukan dari hasil pertanian." Lalu mereka menderita sakit di Madinah karena iklim yang tidak cocok, maka Rasulullah Shallallahu'alihi wasallam memerintahkan mereka supaya keluar menemui penggembala menggembalakan unta, lalu beliau menyuruh mereka keluar dari Madinah. Mereka pun minum susu unta tersebut dan minum air kencingnya. Tatkala mereka berada di perbatasan Madinah, mereka keluar dari Islam (kufur), kemudian membunuh pengembala unta Rasulullah Shallallahu'alihi wasallam, dan menggiring untanya. Berita tersebut sampai kepada Rasulullah Shallallahu'alihi wasallam, maka beliau menyuruh untuk mencari jejak mereka, dan akhirnya mereka dapat dibawa kepada Rasulullah Shallallahu'laihi wasallam. Mereka dihukum dengan cara ditusuk matanya dengan paku (di congkel dengan paku panas), tangan dan kaki mereka dipotong, lalu mereka dibiarkan dalam keadaan seperti itu dibawah terik matahari hingga mereka mati."

Bab: Lepra (kusta)

حَدَّثَنَاحَفُصُ بْنُ عُمَرَحَدَّثَنَاشُعْبَهُ قَالَ أَخْبَرَ فِي حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ قَالَ سَمِعْتُ إِبْرَ اهِيمَ بْنَ سَعُدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ يُحَدِّثُ سَعُدًا عَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِ وَ سَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِذَا سَمِعْتُمُ بِالطَّاعُونِ بِأَرْضٍ مَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِ وَ سَلَّمَ أَنَّهُ وَالْمَا عُونِ بِأَرْضٍ وَ أَنْتُمْ بَهَ الْكَانَةُ وَمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَنْتُ سَمِعْتَهُ يُحَدِّثُ سَعْدًا وَ لَا يُنْكُرُهُ فَلَا تَذُخُلُوهَا وَ إِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَ أَنْتُمْ بَهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا فَقُلْتُ أَنْتَ سَمِعْتَهُ يُحَدِّثُ سَعْدًا وَ لَا يُنْكُرُهُ فَاللَّا نَعْمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمَالِمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْ لَكُوا اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللِهُ اللَّهُ اللِهُ اللَّهُ اللللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللللَّهُ اللَّهُ

5287. Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Habib bin Abu Tsabit dia berkata; saya mendengar Ibrahim bin Sa'd berkata; saya mendengar Usamah bin Zaid bercerita kepada

Sa'd dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau bersabda: "Apabila kalian mendengar wabah lepra di suatu negeri, maka janganlah kalian masuk ke dalamnya, namun jika ia menjangkiti suatu negeri, sementara kalian berada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar dari negeri tersebut." Lalu aku berkata; "Apakah kamu mendengar Usamah menceritakan hal itu kepada Sa'd, sementara Sa'd tidak mengingkari perkataannya Usamah?" Ibrahim bin Sa'd berkata; "Benar."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَ نَامَالِكُ عَنَ ابْن شِهَابِ عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْن عَبْدِ الرَّحْن بْن زَيْدِ بْن الْخَطَّابِعَنْ عَبْدِاللَّهِ بْنِ عَبْدِاللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ نَوْ فَلِ عَنْ عَبْدِاللَّهِ بْنِ عَبَّاسِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَرَجَ إِلَى الشَّأْمِ حَتَّى إِذَا كَانَ بِسَرْ غَلَقِيَهُ أُمَرَا ءُالْأَجْنَادِ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاجِ وَ أَصْحَابُهُ فَأَخْبَرُ و مُأَنَّ الْوَبَاءَقَدُو قَعَ بِأَرْضِ الشَّأْمِ قَالَ ابْنُ عَبَّاسِ فَقَالَ عُمَرُ ادْعُ لِي الْمُهَاجِرِينَ الْأَوَّ لِينَ فَدَعَاهُمُ فَاسْتَشَارَهُمُ وَأَخْبَرَهُمُ أَنَّالُوبَاءَقَدُو قَعَ بِالشَّأْمِ فَاخْتَلَفُو افَقَالَ بَعْضُهُمْ قَدُخَرَجْتَ لِأَمْرِ وَلَا نَرَى أَنْ تَرْجِعَ عَنْهُ وَقَالَ بَعْضُهُمْ مَعَكَ بَقِيَّةُ النَّاسِ وَأَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا نَرَى أَنْ تُقْدِمَهُمْ عَلَى هَذَا الْوَبَاءِ فَقَالَ ارْ تَفِعُوا عَنِي شُمَّ قَالَ ادْعُو الِي الْأَنْصَارَ فَدَعَوْ تُهُمْ فَاسْتَشَارَهُمْ فَسَلَكُواسَبِيلَ الْمُهَاجِرِينَ وَاخْتَلَفُوا كَاخْتِلَافِهِمْ فَقَالَ ارْ تَفِعُوا عَنِّي ثُمَّ قَالَ ادْ عُلِي مَنْ كَانَهَا هُنَامِنْ مَشْيَخَةِ قُرَيْشِ مِنْ مُهَاجِرَةِ الْفَتْحِ فَدَعَوْتُهُمْ فَلَمْ يَخْتَلِفُ مِنْهُمْ عَلَيْهِ رَجُلَان فَقَالُو انرى أَنُ تَرْجِعَ بِالنَّاسِ وَلَا تُقْدِمَهُمْ عَلَى هَذَا الْوَبَاءِ فَنَادَى عُمَرُ فِي النَّاسِ إِنِّي مُصَبِّحُ عَلَى ظَهْرِ فَأَصْبِحُوا عَلَيْهِ قَالَ أَبُوعُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّا حِ أَفِرَ ارَّامِنْ قَدَرِ اللهِ فَقَالَ عُمَرُ لَوْ غَيْرُكَ قَالَمَا يَا أَبَاعُبَيْدَةَ نَعَمْ نَفِرٌ مِنْ قَدَرِ اللهِ إِلَى قَدَرِ اللَّهِ أَرَأَ يُتَلَوْ كَانَ لَكَ إِبلُّ هَبَطَتُ وَادِيًالَهُ عُدُو تَانِ إِحْدَاهُ مَا خَصِبَةٌ وَالْأُخْرَى جَدُبَةٌ أَلَيْسَ إِنْ رَعَيْتَ الْخَصْبَةَ رَعَيْتَهَا بِقَدَرِ اللَّهِ وَ إِنْ رَعَيْتَ الْجَدْبَةَ رَعَيْتَهَا بِقَدَرِ اللَّهِ قَالَ فَجَاءَ عَبُدُ الرَّحْمَن بُنُ عَوْفِ وَكَانَمُتَغَيِّبًا فِي بَعْضِ حَاجَتِهِ فَقَالَ إِنَّ عِنْدِي فِي هَذَاعِلُمَاسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَاسَمِعُتُمْ بِهِبِأَرْضٍ فَلَا تَقْدَمُو اعَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمُ بَهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ قَالَ فَحَمِدَاللَّهَ عُمَرُ ثُمَّ انْصَرَفَ

5288. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Ibnu Syihab dari Abdul Hamid bin Abdurrahman bin Zaid bin Al Khatthab dari Abdullah bin Abdullah bin Al Harits bin Naufal dari Abdullah bin Abbas bahwa Umar bin Khatthab pernah bepergian menuju Syam, ketika ia sampai di daerah Sargha, dia bertemu dengan panglima pasukan yaitu Abu 'Ubaidah bersama sahabat-sahabatnya, mereka mengabarkan bahwa negeri Syam sedang terserang wabah. Ibnu Abbas berkata; "Lalu Umar bin Khattab berkata; 'Panggilkan untukku orang-orang muhajirin yang pertama kali (hijrah), 'kemudian mereka dipanggil, lalu dia bermusyawarah dengan mereka dan memberitahukan

bahwa negeri Syam sedang terserang wabah, merekapun berselisih pendapat. Sebagian dari mereka berkata; 'Engkau telah keluar untuk suatu keperluan, kami berpendapat bahwa engkau tidak perlu menarik diri.' Sebagian lain berkata; 'Engkau bersama sebagian manusia dan beberapa sahabat Rasulullah Shalla Allahu 'alaihi wa sallam. Kami berpendapat agar engkau tidak menghadapkan mereka dengan wabah ini, ' Umar berkata; 'Keluarlah kalian, ' dia berkata; 'Panggilkan untukku orang-orang Anshar'. Lalu mereka pun dipanggil, setelah itu dia bermusyawarah dengan mereka, sedangkan mereka sama seperti halnya orang-orang Muhajirin dan berbeda pendapat seperti halnya mereka berbeda pendapat. Umar berkata; 'keluarlah kalian, ' dia berkata; 'Panggilkan untukku siapa saja di sini yang dulu menjadi tokoh Quraisy dan telah berhijrah ketika Fathul Makkah.' Mereka pun dipanggil dan tidak ada yang berselisih dari mereka kecuali dua orang. Mereka berkata; 'Kami berpendapat agar engkau kembali membawa orang-orang dan tidak menghadapkan mereka kepada wabah ini.' Umar menyeru kepada manusia; 'Sesungguhnya aku akan bangun pagi di atas pelana (maksudnya hendak berangkat pulang di pagi hari), bagunlah kalian pagi hari, ' Abu Ubaidah bin Jarrah bertanya; 'Apakah engkau akan lari dari takdir Allah? ' maka Umar menjawab; 'Kalau saja yang berkata bukan kamu, wahai Abu 'Ubaidah! Ya, kami lari dari takdir Allah menuju takdir Allah yang lain. Bagaimana pendapatmu, jika kamu memiliki unta kemudian tiba di suatu lembah yang mempunyai dua daerah, yang satu subur dan yang lainnya kering, tahukah kamu jika kamu membawanya ke tempat yang subur, niscaya kamu telah membawanya dengan takdir Allah. Apabila kamu membawanya ke tempat yang kering, maka kamu membawanya dengan takdir Allah juga.' Ibnu Abbas berkata; "Kemudian datanglah Abdurrahman bin 'Auf, dia tidak ikut hadir (dalam musyawarah) karena ada keperluan. Dia berkata; "Saya memiliki kabar tentang ini dari Rasulullah Shalla Allahu 'alaihi wa sallam beliau bersabda: "Jika kalian mendengar suatu negeri terjangkit wabah, maka janganlah kalian menuju ke sana, namun jika dia menjangkiti suatu negeri dan kalian berada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar dan lari darinya." Ibnu 'Abbas berkata; "Lalu Umar memuji Allah kemudian pergi."

حَدَّثَنَاعَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَ نَامَالِكُ عَنُ ابْنِ شِهَابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ عُمَرَ خَرَجَ إِلَى الشَّأْمِ فَلَتَّا اللَّهُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ عُمَرَ خَرَجَ إِلَى الشَّاعُ فَلَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَى اللْهُ اللَّهُ عَلَى اللْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللْهُ اللَّهُ عَلَى اللللْهُ عَلَى اللْمُ اللَّهُ عَلَى الللللْهُ عَلَى الللللْمُ اللللْمُ عَلَى الللْمُ اللَّهُ عَلَى الللْمُ اللَّهُ عَلَى الللللَّهُ عَلَى اللللللْمُ اللَّهُ عَلَى الللللْمُ اللَّهُ عَلَى الللللْمُ اللَّهُ عَلَى اللْمُ الللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ اللَّهُ الللْمُ الللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ الللللللِمُ

5289. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Ibnu Syihab dari Abdullah bin 'Amir bahwa Umar pernah bepergian menuju Syam, ketika dia sampai di daerah Sargha, diberitahukan kepadanya bahwa negeri Syam sedang terjangkiti wabah penyakit menular, lantas Abdurrahman bin 'Auf memberitahukan kepadanya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika kalian mendengar wabah tersebut menjangkiti suatu negeri, maka janganlah kalian menuju ke sana, namun jika dia menjangkiti suatu negeri dan kalian berada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar dan lari darinya."

حَدَّثَنَاعَبْدُاللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكُ عَنُ نُعَيِّمِ الْمُجْمِرِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لَا يَدْخُلُ الْمَدِينَةَ المَسِيحُ وَ لَا الطَّاعُونُ

5290. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Nu'aim Al Mujmir dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Al Masih (Dajjal) dan penyakit lepra tidak akan bisa masuk Madinah."

حَدَّثَنَامُوسَى بُنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْوَاحِدِ حَدَّثَنَاعَاصِمُّ حَدَّثَنَنِي حَفْصَةُ بِنْتُ سِيرِينَ قَالَتَ قَالَ لِي أَنَسُ بُنُ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَحْيَى بِمَ مَاتَ قُلْتُ مِنَ الطَّاعُونِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ الطَّاعُونُ شَهَادَةُ لِكُلِّ مُسْلِمٍ الطَّاعُونُ شَهَادَةُ لِكُلِّ مُسْلِمٍ

5291. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abdul Wahid telah menceritakan kepada kami 'Ashim telah menceritakan kepadaku Hafshah binti Sirin dia berkata; Anas bin Malik radliallahu 'anhu bertanya kepadaku; "Sebab apakah Yahya meninggal dunia?" Jawabku; "Karena menderita lepra." Anas berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "(mati) karena menderita lepra adalah syahid bagi setiap Muslim."

5292. Telah menceritakan kepada kami Abu 'Ashim dari Malik dari Sumayy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "(meninggal) karena sakit perut adalah syahid, dan (meninggal) karena lepra juga syahid."

Bab: Ganjaran orang yang bersabar menghadapi thaun (lepra, kusta)

حَدَّ ثَنَا إِسْحَاقُ أَخْبَرَ نَاحَبَّانُ حَدَّ ثَنَا دَاوُ دُبُنُ أَبِي الْفُرَاتِ حَدَّ ثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرُ يُدَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ عَنْ عَايِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا أَخْبَرَ تُنَا أَنَّهَا سَأَكُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ عَذَا بًا يَبْعَثُهُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ فَجَعَلَهُ اللَّهُ عَنْ الطَّاعُونِ فَأَخْبَرَ هَا نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ عَذَا بًا يَبْعَثُ هُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ فَجَعَلَهُ اللَّهُ عَنْ الطَّاعُونِ فَأَخْبَرَ هَا نَبِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ عَذَا بًا يَبْعَثُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ فَجَعَلَهُ اللَّهُ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ عَذَا بًا يَبْعَثُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ فَجَعَلَهُ اللَّهُ عَنْ دَاهُ وَنُ فَيَمْكُ ثُنُ فِي بَلَدِهِ صَابِرًا يَعْلَمُ أَنَّهُ لَنْ يُصِيبَهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَا مُؤْمِنِينَ فَلَيْسَ مِنْ عَبْدٍ يَقَعُ الطَّاعُونُ فَيَمْكُثُ فِي بَلَدِهِ صَابِرًا يَعْلَمُ أَنَّهُ لَنُ يُصِيبَهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ اللَّهُ عَنْ ذَاهُ وَنُ فَي مَنْ دَاوُدَ وَاللَّهُ مَا لَكُ اللَّهُ مِثُلُ أَجُر الشَّه هِيدِ تَابَعَهُ النَّضُ مُ عَنْ دَاوُدَ

5293. Telah menceritakan kepada kami Ishaq telah mengabarkan kepada kami Habban telah menceritakan kepada kami Daud bin Abu Al Furat telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Buraidah dari Yahya bin Ya'mar dari 'Aisyah isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa dia pernah mengabarkan kepada kami, bahwa dia pernah bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengenai penyakit lepra, lantas Nabiyullah shallallahu 'alaihi wasallam memberitahukan kepadanya; "Bahwa penyakit lepra merupakan azab yang Allah timpakan terhadap siapa yang dikehendaki-Nya, dan menjadikannya sebagai rahmat bagi orang-orang yang beriman. Tidaklah seseorang yang berada di wilayah yang terjangkit penyakit lepra, kemudian ia tetap tinggal di negerinya dan selalu bersabar, ia mengetahui

bahwa penyakit tersebut tidak akan mengjangkitinya kecuali apa yang Allah tetapkan kepadanya, maka baginya seperti pahalanya orang yang mati syahid." Hadits ini juga di perkuat oleh riwayat An Nadlr dari Daud.

Bab: Jampi dengan alquran dan doa perlindungan (muawidzat)

حَدَّتَنِي إِبْرَاهِيمُ بِنُمُوسَى أَخْبَرَ نَاهِ شَامُ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرُوةَ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وِ اللَّهُ عَنَى اللَّهُ عَنْهَا اللَّهُ عَلَيْهِ وِ الْمُعَوِّذَاتِ فَلَمَّا تَقُلَ كُنْتُ أَنْفِثُ عَلَيْهِ بِهِنَّ وَأَمْسَحُ بِيَدِ نَفْسِهِ لِبَرَكَتِهَا فَسَأَلَتُ الزُّهْرِيَّ كَيْفَ يَنْفِثُ قَالَ كَانَ يَنْفِثُ عَلَى يَذَيْهِ ثُمَّ يَمْسَحُ بِهِ مَا وَجْهَهُ

5294. Telah menceritakan kepadaku Ibrahim bin Musa telah mengabarkan kepada kami Hisyam dari Ma'mar dari Az Zuhri dari 'Urwah dari 'Aisyah radliallahu 'anha bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam meniupkan kepada diri beliau sendiri dengan Mu'awwidzat (surat An nas dan Al falaq) ketika beliau sakit menjelang wafatnya, dan tatkala sakit beliau semakin parah, sayalah yang meniup dengan kedua surat tersebut dan saya megusapnya dengan tangan beliau sendiri karena berharap untuk mendapat berkahnya." Aku bertanya kepada Az Zuhri; "Bagaimana cara meniupnya?" dia menjawab; "Beliau meniup kedua tangannya, kemudian beliau mengusapkan ke wajah dengan kedua tangannya."

Bab: Jampi dengan surat Alfatihah

5295. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abu Bisyr dari Abu Al Mutawakkil dari Abu Sa'id Al Khudri radliallahu 'anhu bahwa beberapa orang sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengadakan suatu perjalanan, ketika mereka melewati salah satu perkampungan dari perkampungan Arab, orang-orang kampung tersebut tidak menerima mereka, ketika sikap mereka masih seperti itu seorang pemimpin mereka terkena sengatan kalajengking, lalu mereka pun berkata; "Apakah diantara kalian ada yang mempunyai obat, atau seorang yang bisa meruqyah?" lalu para sahabat Nabi pun berkata; "Sesungguhnya kalian tidak mau menerima kami, maka kamipun tidak akan melakukannya sehingga kalian memberikan imbalan kepada kami, " akhirnya mereka pun berjanji akan

memberikan beberapa ekor kambing."Lalu seorang sahabat Nabi membaca Ummul Qur`an dan mengumpulkan ludahnya seraya meludahkan kepadanya hingga laki-laki itu sembuh, kemudian orang-orang kampung itu memberikan kepada para sahabat Nabi beberapa ekor kambing." Namun para sahabat Nabi berkata; "Kita tidak akan mengambilnya hingga kita bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang hal ini, " lalu mereka bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tentang pemberian itu hingga membuat beliau tertawa. Beliau bersabda: "Tidak tahukah bahwa itu ruqyah, ambillah pemberian tersebut dan berilah bagiannya untukku."

Bab: Menjampi dengan syarat meminta sekian kambing

حَدَّتَنِي سِيدَانُ بُنُ مُضَارِ سٍ أَبُو مُحَمَّدٍ الْبَاهِلِيُّ حَدَّتَنَا أَبُو مَعْشَرٍ الْبَصْرِيُّ هُوَ صَدُوقُ يُوسُفُ بَنُ يَزِيدَ الْبَرَّاءُ قَالَ حَدَّتَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بَنُ الْأَخْنَسِ أَبُو مَالِكِ عَنَ ابْنِ أَيِي مُلَيْكَةَ عَنَ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ نَفَرًا مِنَ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرُّ وابِمَاءٍ فِيهِمُ لَدِيغُ أَوْ سَلِيمُ فَعَرَضَ لَهُمُّ رَجُلُ مِنْ أَهْلِ الْمَاءِ فَقَالَ أَصْحَابِ النَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرُّ وابِمَاءٍ فِيهِمُ لَدِيغُ أَوْ سَلِيمًا فَانَطَلَقَ رَجُلُ مِنْهُمْ فَقَرَأُ بِفَاتِحَةِ الْحَتَابِ عَلَى هُلُ فِيصَعُمُ مِنْ رَاقٍ إِنَّ فِي الْمَاءِ رَجُلًا لَدِيغًا أَوْ سَلِيمًا فَانَطَلَقَ رَجُلُ مِنْهُمْ فَقَرَأُ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ عَلَى هُلُ فِيصَعُمْ مِنْ رَاقٍ إِنَّ فِي الْمَاءِ رَجُلًا لَدِيغًا أَوْ سَلِيمًا فَانَطَلَقَ رَجُلُ مِنْهُمْ فَقَرَأُ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ عَلَى هُلُوا يَعْرَا أَنْ فَي اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا أَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَصَعَابِ اللَّهِ أَخْرًا كَتَابِ اللَّهِ أَجُرًا كَتَابِ اللَّهِ أَجُرًا كِتَابُ اللَّهِ أَخْذَعَلَى كِتَابِ اللَّهِ أَجْرًا كَتَابُ اللَّهِ أَخْرًا كَتَابُ اللَّهِ أَخْذَعَلَى كَتَابِ اللَّهِ أَجْرًا كَتَابُ اللَّهِ أَخْذَعَلَى كَتَابِ اللَّهِ أَجْرًا فَقَالُ وَ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ مَا لَيْهُ وَا كَتَابُ اللَّهِ فَلَا لَوْ اللَّهُ الْعَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ أَجْرًا كِتَابُ اللَّهِ أَخْذَعَلَى كَتَابِ اللَّهُ إِلَّا اللَّهُ وَالْعَلَى اللَّهُ اللَّهُ الْعَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ اللَ

5296. Telah menceritakan kepada kami Sidan bin Muddzarib Abu Muhammad Al Bahili telah menceritakan kepada kami Abu Ma'syar Al Bashri dia adalah seorang yang jujur yaitu Yusuf bin Yazid Al Barra` dia berkata; telah menceritakan kepadaku 'Ubaidullah bin Al Ahnas Abu Malik dari Ibnu Abu Mulaikah dari Ibnu Abbas bahwa beberapa sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melewati sumber mata air dimana terdapat orang yang tersengat binatang berbisa, lalu salah seorang yang bertempat tinggal di sumber mata air tersebut datang dan berkata; "Adakah di antara kalian seseorang yang pandai menjampi? Karena di tempat tinggal dekat sumber mata air ada seseorang yang tersengat binatang berbisa." Lalu salah seorang sahabat Nabi pergi ke tempat tersebut dan membacakan al fatihah dengan upah seekor kambing. Ternyata orang yang tersengat tadi sembuh, maka sahabat tersebut membawa kambing itu kepada teman-temannya. Namun teman-temannya tidak suka dengan hal itu, mereka berkata; "Kamu mengambil upah atas kitabullah?" setelah mereka tiba di Madinah, mereka berkata; "Wahai Rasulullah, ia ini mengambil upah atas kitabullah." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya upah yang paling berhak kalian ambil adalah upah karena (mengajarkan) kitabullah."

Bab: Jampi karena sorotan mata jahat ('ain)

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَ نَاسُفْيَانُ قَالَ حَدَّثَنِي مَعْبَدُ بُنُ خَالِدٍ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَاللَّهِ بُنَ شَدَّادٍ عَنُ عَامِشَةً رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتُ أَمَرَ نِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَوْ أَمَرَ أَنْ يُسْتَرُ قَى مِنَ الْعَيْنِ عَايِشَةً وَ سَلَّمَ أَوْ أَمَرَ أَنْ يُسْتَرُ قَى مِنَ الْعَيْنِ

5297. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir telah mengabarkan kepada kami Sufyan dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ma'bad bin Khalid dia berkata; saya mendengar Abdullah bin Syaddad dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kami supaya meruqyah orang yang terkena penyakit 'ain (gangguan sihir)."

حَدَّتَنِي مُحَمَّدُ بُنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ وَهُبِ بُنِ عَطِيَّةَ الدِّمَشُّ قِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ حَرُبٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ الْوَلِيدِ الزُّبَيْدِيُّ أَخْبَرَنَا الزُّهُرِيُّ عَنْ عُرُو ةَ بُنِ الزُّبَيْرِ عَنْ زَيْنَبَ ابْنَةِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ وَمُعَنَّ أُمِّ سَلَمَةَ وَمُ وَقَالَ السَّرَ قُو الْمَافَإِنَّ رَضِي اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَنْهَ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى فِي بَيْتِهَا جَارِيَةً فِي وَجُهِهَا سَفْعَةُ فَقَالَ اسْتَرَ قُو الْمَافَإِنَّ رَضِي اللَّهُ عَنْهَ النَّابِيَ صَلَى اللَّهُ عَنْهُ النَّهُ عَنْ النَّبِي صَلَى اللهُ عَنْ الزَّبُ اللهُ عَنْ الزَّبُ هُرِي وَقَالَ عُقَيْلُ عَنْ الزَّهُ هُرِي أَخْمَرَ فِي عُرُو ةُ عَنْ النَّبِي صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَنْ الزَّهُ هُرِي أَخْمَرَ فِي عُرُو الْمَافَي اللهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّا اللهُ عَنْ الزَّالَةُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّالِي صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَنْ النَّالِي مَا النَّكُولُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّالِ الْمَالِمُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللْفَاعِلَةُ اللسَّفَعَلَقُولُ اللهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللْعَلَيْهِ وَسَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللْعَلَيْهِ وَسَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَالِمُ اللْعُلُولُ اللْعُلِي اللْعُلَالِي اللْعُلِي اللْعُلَقِي اللْعَلَيْهِ وَسَلَمَ الْعُمْ الْعُلُولُ اللَّهُ اللْعُلَيْمِ وَاللَّهُ اللْعُلَالِي اللْعُلَيْمِ وَاللَّهُ اللْعُلَامِ اللْعُلَالِي اللْعُلَقِي اللْعُلَامِ اللْعُلَامِ الللّهُ اللّهُ الللللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللّهُ اللّهُ الللّهُ الللّهُ اللللّهُ اللّهُ اللللللّهُ اللللللّهُ الللّهُ اللّهُ

5298. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Khalid telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Wahb bin 'Athiyah Ad Dimasyqi telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Walid Az Zubaidi telah mengabarkan kepada kami Az Zuhri dari 'Urwah bin Zubair dari Zainab puteri Ummu Salamah dari Ummu Salamah radliallahu 'anha bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melihat budak wanita di rumahnya, ketika beliau melihat bekas hitam pada wajah budak wanita itu, beliau bersabda: "Ruqyahlah dia, karena padanya terdapat nadlrah (sisa sakit yang disebabkan karena sorotan mata jahat)." Hadits ini diperkuat oleh riwayat Abdullah bin Salim dari Az Zubaidi, dan berkata Uqail dari Az Zuhri telah mengabarkan kepadaku Urwah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

Bab: Sorotan mata jahat ('ain) adalah benar

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ نَصْرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ أَبِي هُرَ يُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّهِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْعَيْنُ حَقُّ وَنَهَى عَنْ الْوَشْمِ

5299. Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Nashr telah menceritakan kepada kami Abdurrazaq dari Ma'mar dari Hammam dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Penyakit 'ain (yang disebabkan oleh sorotan mata yang dengki) adalah haq (benar)." Dan beliau melarang tato."

Bab: Jampi karena ular dan kalajengking

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَاعَبْدُ الْوَاحِدِحَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ الشَّيْبَانِيُّ حَدَّثَنَاعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْأَسْوَدِعَنُ أَبِيدِقَالَ سَأَلَتُ عَايِشَةَ عَنُ الرُّ قَيَةِمِنُ الْحُمَةِ فَقَالَتُ رَخَّصَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ الرُّ قَيَةَ مِنْ كُلِّ ذِي حُمَةٍ 5300. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abdul Wahid telah menceritakan kepada kami Sulaiman As Syaibani telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Al Aswad dari Ayahnya dia berkata; saya bertanya kepada 'Aisyah tentang ruqyah (jampi-jampi dari al Qur'an dan As Sunnah) dari penyakit demam, dia menjawab; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengizinkan ruqyah dari setiap penderita sakit demam."

Bab: Jampi nabi ShollAllahu 'alaihi wa Salam

حَدَّثَنَامُسَدَّدُّ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْوَارِثِ عَنْ عَبُدِ الْعَزِيزِ قَالَ دَخَلْتُ أَنَاوَ ثَابِثُ عَلَى أَنَسِ بُنِ مَالِكِ فَقَالَ ثَابِثُ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلَى قَالَ اللَّهُمَّ رَبَّ يَا أَبَاحَمُ زَةَاشْ تَكَيْدُو سَلَّمَ قَالَ بَلَى قَالَ اللَّهُمُّ رَبَّ يَا أَبَاحَمُ زَةَاشْ تَكَيْدُو سَلَّمَ قَالَ بَلَى قَالَ اللَّهُمُّ رَبَّ النَّاسِ مُذْهِبَ الْبَاسِ اشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَا شَافِي إِلَّا أَنْتَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا

5301. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Abdul Warits dari Abdul Aziz dia berkata; "Aku dan Tsabit pernah mengunjungi Anas bin Malik, lalu Tsabit berkata; "Wahai Abu Hamzah, aku sedang menderita suatu penyakit." Maka Anas berkata; "Maukah kamu aku ruqyah dengan ruqyah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" dia menjawab; "Tentu." Anas berkata; "ALLAHUMMA RABBAN NAASI MUDZHIBIL BA`SA ISYFII ANTA SYAAFI LAA SYAAFIYA ILLA ANTA SYIFAA`AN LAA YUGHAADIRU SAQAMA (Ya Allah Rabb manusia, dzat yang menghilangkan rasa sakit, sembuhkanlah sesungguhnya Engkau Maha Penyembuh, tidak ada yang dapat menyembuhkan melainkan Engkau, yaitu kesembuhan yang tidak menyisakan rasa sakit)."

حَدَّثَنَاعَمْرُوبْنُعَلِيّ حَدَّثَنَايَحْيَى حَدَّثَنَاسُفْيَانُ حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ عَنْ مُسْلِمٍ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُعَوِّ ذُبَعْضَ أَهْ لِهِ يَمْسَحُ بِيَدِهِ الْيُمْنَى وَ يَقُولُ اللَّهُمَّ رَجَّ النَّاسِ أَذُهِبُ الْبَاسَ اشْفِهِ وَ أَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاوُكُ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا قَالَ سُفْيَانُ حَدَّثْتُ بِهِ مَنْصُورًا فَحَدَّثَنِي عَنْ إِبْرَاهِ مَ عَنْ مَسْرُ وقِ عَنْ عَايِشَةَ ذَحْوَهُ وَاللَّهُ عَنْ إِبْرَاهِ مَعَ عَنْ إِبْرَاهِ مَعَنْ مَسْرُ وقِ عَنْ عَايِشَةَ ذَحْوَهُ

5302. Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Ali telah menceritakan kepada kami Yahya telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepadaku Sulaiman dari Muslim dari Masruq dari 'Aisyah radliallahu 'anha bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam selalu meminta perlindungan terhadap sebagian keluarganya, beliau mengusap dengan tangan kanannya sambil berdo'a; "ALLAHUMMA RABBAN NAASI ADZHIBIL BA`SA ISYFIHI ANTA SYAAFI LAA SYIFAA`A ILLA SYIFAA`UKA SYIFAA`AN LAA YUGHAADIRU SAQAMA (Ya Allah Rabb manusia, dzat yang menghilangkan rasa sakit, sembuhkanlah sesungguhnya Engkau Dzat yang Maha menyembuhkan, tidak ada kesembuhan melainkan dari kesembuhan-Mu, yaitu kesembuhan yang tidak menyisakan rasa sakit)." Sufyan berkata; Aku menceritakan hal ini kepada Manshur, maka dia menceritakan kepadaku dari Ibrahim dari Masruq dari Aisyah seperti hadits di atas.

حَدَّثَنِي أَحْمَدُ ابْنُ أَبِي رَجَاءٍ حَدَّثَنَا النَّضُرُ عَنْ هِ شَامِ بْنِ عُرُو ةَ قَالَ أَخْبَرَ نِي أَ بِي عَنْ عَايِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَدَّى النَّاسِ بِيَدِكَ الشِّفَاءُ لَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا أَنْتَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَرُ قِي يَقُولُ امْسَحُ الْبَاسَ رَبَّ النَّاسِ بِيَدِكَ الشِّفَاءُ لَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا أَنْتَ

5303. Telah menceritakan kepadaku Ahmad bin Abu Raja` telah menceritakan kepada kami An Nadir dari Hisyam bin 'Urwah dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Ayahku dari 'Aisyah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ketika meruqyah beliau berdo'a: "Hilangkanlah rasa sakit wahai Rabb manusia, di tangan-Mu lah segala kesembuhan, dan tidak ada yang dapat menyingkap penyakit tersebut melainkan Engkau."

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بْنُ عَبْدِاللَّهِ حَدَّثَنَاسُفُيَانُ قَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُرَ بِهِ بْنُسَعِيدٍ عَنْ عَمْرَةَ عَنْ عَايِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ لِلْمَرِ يضِ بِسُمِ اللَّهِ ثُرُ بَةُ أَرُضِنَا بِرِ يقَةِ بَعْضِنَا يُشُفَى سَقِيمُنَا بِإِذْنِرَ بِّنَا

5304. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan dia berkata; telah menceritakan kepadaku Abdurrabbihi bin Sa'id dari 'Amrah dari 'Aisyah radliallahu 'anha bahwa apabila Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mendo'akan orang sakit, beliau membaca: "BISMILLAHI TURBATU ARDLINA BI RIIQATI BA'DLINA YUSYFAA SAQIIMUNA BI IDZNI RABBINA ("Dengan nama Allah, Debu tanah kami dengan ludah sebagian kami semoga sembuh orang yang sakit dari kami dengan izin Rabb kami."

5305. Telah menceritakan kepadaku Shadaqah bin Al Fadl telah mengabarkan kepada kami Ibnu 'Uyainah dari 'Abdurrabbihi bin Sa'id dari 'Amrah dari 'Aisyah dia berkata; "Biasanya dalam meruqyah, beliau membaca: "BISMILLAHI TURBATU ARDLINA BI RIIQATI BA'DLINA YUSYFAA SAQIIMUNA BI IDZNI RABBINA ("Dengan nama Allah, Debu tanah kami dengan ludah sebagian kami semoga sembuh orang yang sakit dari kami dengan izin Rabb kami."

Bab: Memberi hembusan ketika ruqyah

حَدَّ ثَنَا خَالِدُ بَنُ مَخْلَدٍ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ عَنُ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ وَلُ الرُّ وَ يَامِنُ اللَّهِ وَ الْحُلْمُ مِنُ الشَّيْطَانِ فَإِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ فَيُعُولُ الرُّ وَ يَامِنُ اللَّهِ وَ الْحُلْمُ مِنُ الشَّيْطَانِ فَإِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ شَيِّ هَا فَإِنَّا الشَّيْطَ اللَّهُ وَقَالَ أَبُو سَلَمَةً فَيْنُ اللَّهُ وَ يَا أَنْ سَمِعْتُ هَذَا الْحَدِيثَ فَمَا أَبُالِيهَا وَإِنْ كُنْتُ لَا أَنْ سَمِعْتُ هَذَا الْحَدِيثَ فَمَا أَبُالِيهَا وَإِنْ كُنْتُ لَا أَنْ سَمِعْتُ هَذَا الْحَدِيثَ فَمَا أَبُالِيهَا

5306. Telah menceritakan kepada kami Khalid bin Makhlad telah menceritakan kepada kami Sulaiman dari Yahya bin Sa'id dia berkata; saya mendengar Abu Salamah berkata; saya mendengar Abu Qatadah berkata; saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam

bersabda: "Mimpi baik dari Allah sedangkan ihtilam (mimpi buruk) datangnya dari syetan, maka apabila salah seorang dari kalian mimpi sesuatu yang dibencinya, hendaknya ia menidupkan tiga kali tiaupan ketika bangun, lalu meminta perlindungan dari kejahatannya, sebab kejahatan tersebut tidak akan membahayakan dirinya." Abu Salamah berkata; "Apabila aku bermimpi sesuatu yang aku merasa lebih berat dari gunung, maka aku tidak akan memperdulikannya setelah aku mendengar hadits ini."

حَدَّ ثَنَاعَبُدُ الْعَزِيزِ بَنُ عَبُدِ اللهِ الْأُوَيْسِيُّ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ عَنْ يُونُسَعَنُ ابْنِ شِهَا بِعَنْ عُرُوةَ بُنِ الرُّبَيْرِ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتُ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْدِوَ سَلَّمَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَ اشِدِ نَقَتَ فِي الرُّبَيْرِ عَنْ عَايِشَةُ فَلَهُ وَمَا بَلَغَتُ يَدَاهُ مِنْ جَسَدِهِ قَالَتُ كَفَيْدِ بِقُلُ هُوَ اللَّهُ أَحَدُ وَبِالْمُعَوِّ ذَتَيْنِ جَمِيعًا ثُمَّ يَمُسَحُ بِمِ مَا وَجُهَهُ وَمَا بَلَغَتُ يَدَاهُ مِنْ جَسَدِهِ قَالَتُ عَلَيْدِ بِقُلُ هُوَ اللهُ أَحَدُ وَبِالْمُعَوِّ ذَتَيْنِ جَمِيعًا ثُمَّ يَمُسَحُ بِمِ مَا وَجُهَهُ وَمَا بَلَغَتُ يَدَاهُ مِنْ جَسَدِهِ قَالَتُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى الله

5307. Telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah Al Uwaisi telah menceritakan kepada kami Sulaiman dari Yunus dari Ibnu Syihab dari 'Urwah bin Az Zubair dari 'Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; "Apabila Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hendak tidur, maka beliau akan meniupkan ke telapak tangannya sambil membaca QUL HUWALLAHU AHAD (QS Al Ikhlas 1-4) dan Mu'awidzatain (An Nas dan Al Falaq), kemudian beliau mengusapkan ke wajahnya dan seluruh tubuhnya. Aisyah berkata; Ketika beliau sakit, beliau menyuruhku melakukan hal itu." Yunus berkata; aku melihat Ibnu Syihab apabila hendak tidur, ia melakukan hal itu juga."

حدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَاأَبُوعَوانَةَعَنَ أَيِ بِشْرِعَنَ أَيِ الْمُتَوَكِّلِ عَنَ أَيِ سَعِيدٍ أَنَّ رَهُ طَامِنَ أَصْحَابِ رَسُولِ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ انْطَلَقُوا فِي سَفْرَ قِسَافَرُ وهَاحَتَّى نَزَلُوا بِحَيِّ مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ فَاسْتَضَافُوهُمُ فَآبَوُ اأَنْ يُصَيِّفُوهُمُ فَلَدِ عَسَيِدُ ذَلِكَ الْحَيِّ فَسَعُو اللّه بِكُلِّ شَيْءٍ لاَ يَنْفَعُهُ ثَنِي ءُ فَقَالُ ابَعْضُهُمُ لَوَ أَنَدُمُ مُ لَكُمُ اللّهُ عَلَيْهُ وَهُمُ فَا اللّهُ عَلَيْهُ وَهُمُ فَقَالُوا يَا أَيُّمَ اللّهُ هُمُ لَكُونَ عِنْدَ بَعْضِهُمْ شَيْءٌ فَاتَوْهُمْ فَقَالُوا يَا أَيُّمَ اللّهُ هُمُ لَكُمُ اللّهُ عَلَيْهُ أَنْ يَكُونَ عِنْدَ بَعْضِهُمْ شَيْءٌ فَقَالُوا يَا أَيُّمَ اللّهُ إِنَّ سَيِّدَنَاللّهِ عَفَى اللّهُ مِكُلِّ شَيْءٍ لَا يَنْفَعُهُ شَيْءٌ فَهَلُ عِنْدَا أَحَدٍ مِنْ صَالَحُوهُمْ فَقَالُ بَعْضُهُمْ أَنْعَمُ وَاللّهِ إِنَّ سَيِّدَنَاللّهِ عَنْ اللّهُ مِكْلًا عَنْ اللّهُ عَلْمُ اللّهُ عَلْمُ اللّهُ عَلَيْهُ وَنَا فَمَا أَنَا بِرَاقٍ لَكُمْ حَتَّى تَجْعَلُو النَاجُعلُا لَوْ وَلَا مُؤْمَ عُمَلَ يَتُقُلُ وَيَقْرَأُ اللّهِ مِنْ الْعُلْمَ مُنَالَعُهُمْ اللّهِ عِمِنْ الْعُمْ فَانْطُلَقَ فَحَمَلَ يَتُقُلُ وَيَقَرَأُ اللّهِ مِنَالَكُمْ مَلْكُوهُمْ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلّمُ فَنَذُكُورَ لَهُ اللّهِ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلّمُ فَنَذُكُمْ لَهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمُ مَا يَأْمُونَا اللّهِ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَيْمُ فَنَذُكُورَ لَهُ اللّهِ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ عَلَيْهُ وَسُلَمْ مَا يَأْمُونَا اللّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ عَلَيْهُ الللّهُ عَلَيْهُ وَسُلَمُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَلَمُ اللّهُ عَلَيْهُ مُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ الللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ اللّهُ ع

فَقَدِمُواعَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرُ والهُ فَقَالَ وَمَا يُدْرِيكَ أَنَّهَا رُقْيَةُ أَصَبُتُمُ اقْسِمُوا وَاضْرِ بُوالِي مَعَكُمْ بِسَهْمٍ

5308. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Abu Bisyr dari Abu Al Mutawakkil dari Abu Sa'id bahwa beberapa orang dari sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pergi dalam suatu perjalanan, ketika mereka singgah di suatu perkampungan dari perkampungan Arab, mereka meminta supaya diberi jamuan, namun penduduk perkampungan itu enggan untuk menjamu mereka, ternyata salah seorang dari tokoh mereka tersengat binatang berbisa, mereka sudah berusaha menerapinya namun tidak juga memberi manfa'at sama sekali, maka sebagian mereka mengatakan; "Sekiranya kalian mendatangi sekelompok laki-laki (sahabat Nabi) yang singgah di tempat kalian, semoga saja salah seorang dari mereka ada yang memiliki sesuatu, lantas mereka mendatangi para sahabat Nabi sambil berkata; "Wahai orang-orang, sesungguhnya pemimpin kami tersengat binatang berbisa, dan kami telah berusaha menerapinya dengan segala sesuatu namun tidak juga membuahkan hasil, apakah salah seorang dari kalian memiliki sesuatu (sebagai obat)?" Salah seorang sahabat Nabi menjawab; "Ya, demi Allah aku akan merugyahnya (menjampinya), akan tetapi demi Allah, sungguh kami tadi meminta kalian supaya menjamu kami, namun kalian enggan menjamu kami, dan aku tidak akan meruqyah (menjampinya) sehingga kalian memberikan imbalan kepada kami." Lantas penduduk kampung itu menjamu mereka dengan menyediakan beberapa ekor kambing, lalu salah satu sahabat Nabi itu pergi dan membaca al hamdulillahi rabbil 'alamin (al fatihah) dan meludahkan kepadanya hingga seakan-akan pemimpin mereka terlepas dari tali yang membelenggunya dan terbebas dari penyakit yang dapat membinasakannya. Abu Sa'id berkata; "Lantas penduduk kampung tersebut memberikan imbalan yang telah mereka persiapkan kepada sahabat Nabi, dan sahabat Nabi yang lain pun berkata; "Bagilah." Namun sahabat yang merugyah berkata; "Jangan dulu sebelum kita menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan memberitahukan apa yang terjadi dan kita akan melihat apa yang beliau perintahkan kepada kita." Setelah itu mereka menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan memberitahukannya kepada beliau, beliau bersabda: "Apakah kamu tidak tahu bahwa itu adalah rugyah? Dan kalian telah mendapatkan imbalan darinya, maka bagilah dan berilah bagian untukku."

Bab: Orang yang menjampi mengusap penyakit dengan tangan kanan

حَدَّ تَنِي عَبْدُ اللَّهِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّ تَنَا يَحْيَى عَنْ سُفَيَانَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ مُسْلِمٍ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يُعَوِّ ذُبَعْضَهُمْ يَمْسَحُهُ بِيَمِينِهِ أَذُهِبَ الْبَاسَ رَبَّ النَّاسِ وَ اشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءً إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُعَادِرُ سَقَمًا فَذَكَرُ تُهُلِمَنْصُورٍ فَحَدَّثَنِي رَبَّ النَّاسِ وَ اشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءً إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُعَادِرُ سَقَمًا فَذَكَرُ تُهُلِمَنْصُورٍ فَحَدَّثَنِي عَنْ إِبْرَاهِ مِعَ عَنْ مَسْرُو وَ عَنْ عَايِشَةَ بِنَحْوِهِ

5309. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Yahya dari Sufyan dari Al A'masy dari Muslim dari Masruq dari 'Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memintakan perlindungan untuk sebagian keluarga beliau, lalu beliau mengusapkan kepadanya dengan

tangan kanannya sambil berdo'a: "ADZHIBIL BA`SA ALLAHUMMA RABBAN NAASI WASYFII ANTA SYAAFI LAA SYIFAA`A ILLA SYIFAA`UKA SYIFAA`AN LAA YUGHAADIRU SAQAMA (Hilangkanlah rasa sakit Ya Allah Rabb manusia, sembuhkanlah sesungguhnya Engkau Dzat yang Maha menyembuhkan, tidak ada kesembuhan melainkan dari kesembuhan-Mu, yaitu kesembuhan yang tidak menyisakan rasa sakit)." Lalu aku menceritakan hal ini kepada Manshur, maka dia menceritakan kepadaku dari Ibrahim dari Masruq dari Aisyah seperti hadits di atas.

Bab: Wanita menjampi laki-laki

حَدَّثَنِي عَبُدُ اللَّهِ بَنُ مُحَمَّدٍ الْجُعْفِيُّ حَدَّثَناهِ شَامُّ أَخْبَرَ نَامَعُمَرُ عَنَ الزُّهْرِيِّ عَنُ عُرُوةَ عَنُ عَايِشَةَ رَضِي اللَّهُ عَنْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْفِثُ عَلَى نَفْسِهِ فِي مَرَضِهِ الَّذِي قُبِضَ فِيهِ بِالْمُعَوِّذَاتِ رَضِي اللَّهُ عَنْهَ اللَّهُ عَلَيْهِ بِالْمُعَوِّذَاتِ فَلَمَّا ثَقُلُ كُنْتُ أَنَا أَنْفِثُ عَلَيْهِ بِنَ فَأَمْسَحُ بِيَدِ نَفْسِهِ لِبَرَكَتِهَا فَسَأَلَتُ ابْنَ شِهَا بٍ كَيْفَ كَانَ يَنْفِثُ قَالَ يَنْفِثُ قَالَ يَنْفِثُ عَلَى يَدُيهِ فُمَّ يَمُسَحُ بِمَا وَجُهَهُ يَنْفُونُ عَلَى يَذَيهِ فُمُ يَا مَعَى مَا وَجُهَهُ

5310. Telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Muhammad Al Ju'fi telah menceritakan kepada kami Hisyam telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari 'Urwah dari 'Aisyah radliallahu 'anha bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam biasa meniupkan pada diri beliau sendiri dengan mu'awwidzat (surat An nas dan Al falaq) ketika sakit menjelang kematiannya, ketika sakit beliau semakin parah, maka akulah yang meniupkan (dengan membacakan mu'awidzat) kepadanya, aku mengusapkan dengan tangan beliau sendiri karena berharap keberkahan darinya." Aku bertanya kepada Ibnu Syihab; "Bagaimana cara beliau meniup (dengan membaca mu'awidzat)?" dia menjawab; "Yaitu beliau meniupkan (dengan membaca mu'awidzat) pada tangannya kemudian beliau mengusapkannya ke wajah beliau."

Bab: Orang yang belum meruqyah

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَا حُصَيْنُ بُنُ نُمَيْ عَنْ حُصَيْنِ بَنِ عَبْدِالرَّ حُمَنِ عَنْ سَعِيدِ بَنِ جُبَيْ عَنْ الْبَنِ عَنَا النَّبِيُ مَعَهُ الرَّعْ مَا فَقَالَ عُرِضَتْ عَلَيَّ الْأُمَمُ فَجَعَلَ يَمُو النَّبِيُ مَعَهُ الرَّعْ مُعَالًا النَّبِيُ مَعَهُ الرَّعْ مُعَالًا النَّبِيُ مَعَهُ الرَّعْ مُعَالًا النَّبِيُ مَعَهُ الرَّعْ مُعَالًا النَّبِيُ مَعَهُ الرَّعْ مُعَالَلًا النَّبِيُ مَعَهُ الرَّعْ مُعَالِلًا النَّبِيُ مَعَهُ الرَّعُ لَا إِللَّهِ عُلَانِ وَ النَّبِيُ مَعَهُ الرَّعْ مُلُو النَّبِي مَعَهُ الرَّعْ مُعَالِلًا النَّبِي مَعَهُ الرَّعْ مُلَا النَّبِي مَعَهُ الرَّعْ مُعَلَيْ اللَّهُ وَالنَّيْسُ وَلَمْ اللَّهُ اللَّهُ وَالنَّاسُ وَلَمْ يُبَيِّنُ لَكُمُ فَتَالَ هِ وَلَا عَلَيْمِ صَلَّا النَّبِي صَلَى اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَال

يَتَوَكَّلُونَ فَقَامَ عُكَّاشَةُ بُنُ مِحْصَنٍ فَقَالَ أَمِنْهُمْ أَنَا يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ نَعَمْ فَقَامَ آخَرُ فَقَالَ أَمِنْهُمْ أَنَا فَقَالَ سَبَقَكَ مَ اللَّهِ قَالَ نَعَمُ فَقَامَ آخَرُ فَقَالَ أَمِنْهُمْ أَنَا فَقَالَ سَبَقَكَ مَ اللَّهِ قَالَ نَعَمُ فَقَامَ آخُرُ فَقَالَ أَمِنْهُمْ أَنَا فَقَالَ سَبَقَكَ مَ اللَّهِ قَالَ نَعَمُ فَقَامَ آخُرُ فَقَالَ أَمِنْهُمْ أَنَا فَقَالَ اللَّهِ قَالَ أَمِنْهُمْ أَنَا فَقَالَ

5311. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Hushain bin Numair dari Hushain bin Abdurrahman dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam keluar menemui kami lalu beliau bersabda: "Telah ditampakkan kepadaku umat-umat, maka aku melihat seorang Nabi lewat bersama satu orang, seorang Nabi bersama dua orang saja, seorang Nabi bersama sekelompok orang dan seorang Nabi tanpa seorang pun bersamanya. Lalu tiba-tiba ditampakkan kepadaku kumpulan manusia yang banyak memenuhi ufuk, aku berharap mereka adalah ummatku, namun dikatakan padaku; 'Ini adalah Musa dan kaumnya, lalu di katakana pula kepadaku; "Tapi lihatlah di ujung sebelah sana.' Ternyata aku melihat ada sekumpulan orang yang sangat banyak, kemudian dikatakan lagi padaku; 'Lihat juga yang sebelah sana.' Ternyata aku juga melihat ada sekumpulan orang yang sangat banyak lagi, lalu dikatakan padaku; 'Ini adalah umatmu, dan bersama mereka ada tujuh puluh ribu orang yang akan masuk surga tanpa hisab." Setelah itu orang-orang bubar dan belum sempat ada penjelasan kepada mereka, sehingga para sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam saling membicarakan hal itu, mereka berkata; "Adapun kita dilahirkan dalam kesyirikan akan tetapi kita beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, mungkin mereka adalah para anak cucu kita." Lantas peristiwa tersebut sampai kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu beliau bersabda: "Mereka itu adalah orang-orang yang tidak pernah bertathayur (menganggap sial sesuatu hingga tidak jadi beramal), tidak pernah meminta untuk diruqyah dan tidak mau menggunakan Kay (pengobatan dengan besi panas), dan kepada Tuhan merekalah mereka bertawakkal." Lalu Ukasyah bin Mihshan berdiri dan berkata; "Apakah aku termasuk di antara mereka, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab: "Ya." Kemudian yang lainnya berdiri lalu bertanya; "Apakah aku juga termasuk di antara mereka?" Beliau menjawab: "Ukasyah telah mendahuluimu dalam hal ini."

Bab: Firasat sial (Thiyarah)

حَدَّثَنِي عَبْدُاللَّهِ بْنُمُحَمَّدٍ حَدَّثَنَاعُثُمَانُ بْنُعُمَرَ حَدَّثَنَا يُونُسُ عَنَ الزُّهُرِيِّ عَنْ سَالِمٍ عَنَ ابْنِعُمَرَ رَحَدَّثَنَا يُونُسُ عَنَ الزُّهُرِيِّ عَنْ سَالِمٍ عَنَ ابْنِعُمَرَ وَلَا لِيَهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ لَا عَدُوَى وَلَا طِيرَةَ وَ الشُّؤُمُ فِي ثَلَاثٍ فِي الْمَرُ أَةِ وَ الشَّارِ وَ الدَّارِ وَ الدَّابَةِ

5312. Telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Utsman bin Umar telah menceritakan kepada kami Yunus dari Az Zuhri dari Salim dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada 'adwa (keyakinan adanya penularan penyakit) tidak ada thiyarah (menganggap sial sesuatu hingga tidak jadi beramal), dan adakalanya kesialan itu terdapat pada tiga hal, yaitu; isteri, tempat tinggal dan kendaraan."

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ عَنَ الزُّهُ رِيِّ قَالَ أَخْبَرَ نِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ وَلَكُمْ وَيَعْبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةً قَالَ اللَّهِ عَنُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ لَا طِيرَةً وَخَيْرُهَا الْفَأَلُ قَالُوا وَمَا الْفَأْلُ قَالَ الْكَلِمَةُ السَّالِحَةُ يَسْمَعُهَا أَحَدُكُمْ السَّالِحَةُ يَسْمَعُهَا أَحَدُكُمْ

5313. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Ubaidullah bin Abdullah bin 'Utbah bahwa Abu Hurairah berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada thiyarah (menganggap sial pada sesuatu sehingga tidak jadi beramal) dan yang baik adalah Alfa`lu." Para sahabat bertanya; "wahai Rasulullah apakah Al fa`lu itu?" beliau menjawab: "Yaitu kalimat baik yang di dengar oleh salah satu dari kalian."

Bab: Optimisme (alfa"l)

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَاهِ شَامُّ أَخْبَرَنَامَعْمَرُ عَنُ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةً وَخَيْرُهُ اللَّهُ عَنْ أَلِي اللَّهُ عَنْ أَي اللَّهُ عَنْ أَي اللَّهُ عَنْ أَي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا طِيرَةَ وَخَيْرُهُ اللَّفَأَلُ قَالَ وَمَا الْفَأْلُ يَا وَسُولَ اللَّهِ قَالَ الْفَأْلُ قَالَ وَمَا الْفَأْلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الْكَالِحَةُ يَسْمَعُهَا أَحَدُكُمُ

5314. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad telah mengabarkan kepada kami Hisyam telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari 'Ubaidullah bin Abdullah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada thiyarah (menganggap sial pada sesuatu sehingga tidak jadi beramal) dan yang baik adalah al fa'lu." Abu Hurairah bertanya; "Apakah al fa'lu itu wahai Rasulullah?" beliau menjawab: "Kalimat yang baik yang di dengar oleh salah seorang dari kalian."

حَدَّثَنَامُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَاهِ شَامُ حَدَّثَنَاقَتَادَةُ عَنْ أَنْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَاعَدُوَى وَلَا طِيرَةَ وَيُعْجِبُنِي الْفَأْلُ الصَّالِحُ الْكَلِمَةُ الْحَسَنَةُ

5315. Telah menceritakan kepada kami Muslim bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Hisyam telah menceritakan kepada kami Qatadah dari Anas radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Tidak ada 'adwa (keyakinan adanya penularan penyakit), tidak ada thiyarah (menganggap sial sesuatu hingga tidak jadi beramal), dan yang menakjubkanku adalah al fa'lu yang baik yaitu kalimat yang baik."

Bab: Tak ada hantu (hammah)

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبْنُ الْحَكِمِ حَدَّثَنَا النَّضُّرُ أَخْبَرَنَا إِسْرَابِيلُ أَخْبَرَنَا أَبُو حَصِينٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَاعَدُوَى وَلَاطِيرَ ةَوَلَاهَامَةَ وَلَاصَفَرَ

5316. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Hakam telah menceritakan kepada kami An Nadir telah mengabarkan kepada kami Isra`il telah mengabarkan kepada

kami Abu Hashin dari Abu Shalih dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Tidak ada 'adwa (keyakinan adanya penularan penyakit), tidak ada thiyarah (menganggap sial sesuatu hingga tidak jadi beramal), tidak ada hammah (keyakinan jahiliyah tentang rengkarnasi) dan tidak pula shafar (menganggap bulan shafar sebagai bulan haram atau keramat)."

Bab: Dunia tenung menenung

حَدَّ ثَنَاسَعِيدُ بَنُ عُفَيْرٍ حَدَّ ثَنَااللَّيثُ قَالَ حَدَّ تَنِي عَبُدُ الرَّحْمَنِ بَنُ خَالِدٍ عَنَ ابْنِ شِهَا بِعَنَ أَيِ سَلَمَةَ عَنَ أَيِهُ مَنَ أَيِهُ مَنَ أَيْ مِنَ هُذَيْلِ اقْتَتَلَتَا فَرَمَتُ إِحْدَاهُمَا الْأَخْرَى بِحَجَرٍ فَأَصَابَ بَطُنَهَا وَهِي حَامِلُ فَقَتَلَتُ وَلَدَهَا الَّذِي فِي بَطِّنِهَا فَاخْتَصَمُو اللَّالنَبِي صَلَّى اللهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَضَى أَنَّ دِيَةَ مَا فِي بَطُنِهَا عُرَّةُ عَبُدُّا وَ أَمَةُ فَقَالَ وَلِيُّ الْمَرْ أَوْ النَّبِي عَرِمَت كَيْفَ أَغْرَمُ يَا عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَضَى أَنَّ دِيَةَ مَا فِي بَطِّنِهَا عُرَّةُ عَبُدُّا وَ أَمَةُ فَقَالَ وَلِيُّ الْمَرْ أَوْ النَّذِي عَرِمَت كَيْفَ أَغْرَمُ يَا عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَضَى أَنَّ دِيَةً مَا فِي بَطُنِهَا عُرَّةُ عَبُدُا وَ لَا اسْتَهَلَ فَقَالَ وَلِيُّ الْمَرْ أَوْ النَّذِي مَنَ كَيْفَ أَغْرَمُ يَا اللَّهِ مَنْ لَا شَرِبَ وَلَا أَكُلُ وَلَا اسْتَهَلَ فَقَالَ النَّالِي مَنَ لَا شَرِبَ وَلَا أَكُلُ وَلَا اسْتَهَلَّ فَقِالُ النَّالِي مَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا النَّهُ مَنْ لَا شَوْلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ مَنْ لَا شَوْلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عُلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ اللَّذِي عَلَى النَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ الْعَلَالُ وَلَيْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ الْعَالُولُ وَلَا الْمَالَقُونُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّالِي اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَى اللْعَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْ الْمَالِقُولُ الْمَالِقُ الْمَالِقُ الْمَالَقُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ مَا عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَ

5317. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin 'Ufair telah menceritakan kepada kami Al Laits dia berkata; telah menceritakan kepadaku Abdurrahman bin Khalid dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah memutuskan perkara antara dua wanita dari Bani Hudzail yang sedang berkelahi, salah seorang melempar lawannya dengan batu dan mengenai perutnya padahal ia sedang hamil, hingga menyebabkan kematian anak yang dikandungnya. Lalu mereka mengadukan peristiwa itu kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Beliau memutuskan hukuman (bagi wanita pembunuh) untuk membayar diyat janin dengan seorang hamba sahaya laki-laki atau perempuan, lantas wali wanita yang menanggung (diyat) berkata; "Ya Rasulullah, bagaimana saya harus menanggung orang yang belum bisa makan dan minum, bahkan belum bisa berbicara ataupun menjerit sama sekali?, tidakkah hal itu dapat dikatagorikan sebagai kecelakaan yang tidak dapat dihindari?" Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya perkara itu seperti perkara paranormal yang membacakan manteramantera."

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ عَنْ مَالِكِ عَنْ ابْنِ شِهَا بِعَنْ أَيِ سَلَمَةَ عَنْ أَيِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّا امْرَ أَتَيْنِ رَمَتُ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى بِحَجَرٍ فَطَرَحَتُ جَنِينَهَا فَقَضَى فِيهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ بِغُرَّةٍ عَبْدٍ أَوْ وَلِيدَةٍ وَعَنْ ابْنِ شِهَا بِعَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَضَى فِي الْجَنِينِ يُقْتَلُ فِي وَعَنْ ابْنِ شِهَا بِعَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَضَى فِي الْجَنِينِ يُقْتَلُ فِي وَعَنْ ابْنِ شِهَا بِعَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ الْا أَكُلُ وَ لَا شَرِبَ وَ لَا نَظَقَ وَ لَا اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِنَّمَا هَذَا مِنْ إِخْوَانِ الْكُ هُانِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِنَّمَا هَذَا مِنْ إِخْوَانِ الْكُ هُانِ وَلَا لَلْهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِنَّمَا هَذَا مِنْ إِخْوَانِ الْكُ هُانِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ مِ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِنَّ مَا هَذَا مِنْ إِخْوَانِ الْكُهُ مَا لَا اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِنَّ مَا هَذَا مِنْ إِخْوَانِ الْكُ هُوانِ الْعُلْ مَا اللَّهُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِنَّ مَا هَذَا مِنْ إِنْ الْكُ عُلَالُونَ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِنَّ مَا هَذَا مِنْ إِخْوَانِ الْمَائِهِ وَاللَّهُ عَلَى مَا هَا لَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِنَّ مَا هَذَا مِنْ إِنْ الْكُولُ وَلِلْكَ يُعْلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْمَالِمُ الْمَائِعُونَ الْمَائِمُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى مَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْعَمَالُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَالِ اللَّهُ عَلَى الْمَالِ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى الْ

5318. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah dari Malik dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa salah seorang dari dua orang wanita

melempar lawannya dengan batu hingga menyebabkan janinnya gugur, lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memutuskan untuk membayar diyat janin dengan seorang budak baik lakilaki maupun perempuan." Dan dari Ibnu Syihab dari Sa'id bin Musayyab bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah memutuskan mengenai janin yang terbunuh di perut ibunya dengan (membayar diyat) seorang hamba sahaya baik laki-laki maupun perempuan. Lantas orang yang diputusi hukuman berkata; "Bagaimana saya harus menanggung orang yang belum bisa makan dan minum, bahkan belum bisa berbicara ataupun menjerit sama sekali?, tidakkah hal itu dapat dikatagorikan sebagai kecelakaan yang tidak dapat di hindari?" maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya perkara itu seperti perkara paranormal (yang membacakan mantera-mantera)."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بُنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا ابْنُ عُيَيْنَةَ عَنَ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَمَهْرِ الْبَغِيِّ وَحُلُو انِ الْكَاهِنِ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَمَهْرِ الْبَغِيِّ وَحُلُو انِ الْكَاهِنِ

5319. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Ibnu 'Uyainah dari Az Zuhri dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits dari Abu Mas'ud dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang dari upah hasil penjualan anjing, upah pelacuran dan upah dari perdukunan."

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنَاهِ شَامُ بَنُ يُوسُفَ أَخْبَرَ نَامَعْمَرُ عَنَ الزُّهِرِيِّ عَنُ يَحْيَى بَنِ عُرُو قَبَنِ الزُّبَيْرِ عَنُ عَايِشَةَ رَضِي اللَّهُ عَنْهَا قَالَتُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ نَاشُ عَنْ الْكُعَةُ اللَّهِ عَنْ عَنْ عَنْ اللَّهِ عَنْ عَنْ اللَّهِ عَنْ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ نَاشُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ إِنَّهُمْ يُحَدِّثُونَا أَحْيَانًا بِشَيْءٍ فَيَكُونُ حَقَّالَ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْعَالَاعُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْعَالَعُهُ وَالْمَا عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ

5320. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari Yahya bin 'Urwah bin Az Zubair dari Urwah bin Az Zubair dari 'Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; beberapa orang bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengenai paranormal, lalu beliau menjawab: "'Mereka (para dukun) bukanlah apa-apa." Mereka berkata; "Wahai Rasulullah! Terkadang apa yang mereka ceritakan adalah benar." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Perkataan yang nyata (benar) itu adalah perkataan yang dicuri oleh jin, kemudian ia menempatkannya di telinga walinya lalu mereka mencampur adukkan bersama kebenaran itu dengan seratus kedustaan." Ali berkata; Abdurrazaq berkata; lafazh "Perkataan yang nyata (benar) ..." adalah mursal, setelah itu sampai kepadaku bahwa lafazh tersebut telah di musnadkan."

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِمُ بُنْ مُوسَى أَخْبَرَنَا عِيسَى بُنُ يُونَسَعَنْ هِ شَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَابِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلُّ مِنْ بَنِي زُرَيْقٍ يُقَالُ لَهُ لَبِيدُ بُنُ الْأَعْصَمِ حَتَّى كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهُ كَانَ يَفْعَلُ الشَّيْءَ وَمَا فَعَلَهُ حَتَّى إِذَا كَانَ ذَاتَ يَوْمٍ أَوْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهُ كَانَ يَفْعَلُ الشَّيْءَ وَمَا فَعَلَهُ حَتَّى إِذَا كَانَ ذَاتَ يَوْمٍ أَوْ ذَاتَ لَيْلَةٍ وَهُو عِنْدِي لَكِنَهُ وَسَلَّمَ يُعَلَّلُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَعَلَيْهِ وَاللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَ

5321. Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Musa telah mengabarkan kepada kami Isa bin Yunus dari Hisyam dari ayahnya dari 'Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; "Seorang Yahudi dari Bani Zuraiq yang bernama Labid bin Al A'sham telah menyihir Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, sehingga Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun dibuat seakan-akan telah melakukan sesuatu pekerjaan yang beliau tidak kerjakan. Sampai disuatu hari -atau suatu malam- beliau berada di sampingku namun beliau tetap berdo'a dan berdo'a, kemudian beliau bersabda: "Wahai Aisyah, apakah kamu telah merasakan bahwa Allah telah memberikan fatwa (menghukumi) dengan apa yang telah aku fatwakan (hukumi)? Dua orang laki-laki telah datang kepadaku, lalu salah seorang dari keduanya duduk di atas kepalaku dan satunya lagi di kakiku. Kemudian salah seorang berkata kepada yang satunya; "Menderita sakit apakah laki-laki ini?" temannya menjawab; "Terkena sihir.' salah satu mala'ikat tersebut bertanya; "Siapakah yang menyihirnya?" temannya menjawab; "Labid bin Al A'sham." Malaikat yang satu bertanya; "Dengan benda apakah dia menyihir?" temannya menjawab; "Dengan rambut yang terjatuh ketika disisir dan seludang mayang kurma." Salah satu malaikat bertanya; "Di manakah benda itu diletakkan?" temannya menjawab; "Di dalam sumur Dzarwan." Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendatanginya bersama beberapa orang sahabatnya, lalu bersabda: "Wahai Aisyah! seakanakan airnya berubah bagaikan rendaman pohon inai atau seakan-akan pohon kurmanya "Wahai Rasulullah, kepala syetan." Aku bertanya; mengeluarkannya?" beliau menjawab: "Tidak, sesungguhnya Allah telah menyembuhkanku dan aku hanya tidak suka memberikan kesan buruk kepada orang lain dari peristiwa itu." Kemudian beliau memerintahkan seseorang membawanya (barang yang dipakai untuk menyihir) lalu menguburnya." Hadits ini juga diperkuat oleh riwayat Abu Usamah dan Abu Dlamrah serta Ibnu Abu Az Zinad dari Hisyam. Al Laits dan Ibnu 'Uyainah mengatakan dari Hisyam mengenai lafazh "Musth (sisir) " dan "Musyaqah (helai rambut yang jatuh karena disisir) dikatakana pula "Al Musyathah yaitu helai rambut yang jatuh apabila disisir." Sedangkan Musyaqqah ialah rambut yang melekat pada sisir tatkala menyisir."

Bab: Syirik dan sihir adalah dosa besar yang membahayakan

5322. Telah menceritakan kepadaku Abdul Aziz bin Abdullah dia berkata; telah menceritakan kepadaku Sulaiman dari Tsaur bin Zaid dari Abu Al Ghaits dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jauhilah hal-hal yang membinasakan yaitu menyekutukan Allah dan sihr."

Bab: Apakah sihir bisa diusir?

5323. Telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Muhammad dia berkata; saya mendengar Ibnu 'Uyainah berkata; orang yang pertama kali menceritakan kepada kami adalah Ibnu Juraij, dia berkata; telah menceritakan kepadaku keluarga 'Urwah dari 'Urwah, lalu aku bertanya kepada Hisyam tentang haditsnya, maka dia menceritakannya kepada kami dari Ayahnya dari 'Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah disihir hingga seakan-akan beliau telah mendatangi para isterinya, padahal beliau tidak mendatanginya, -Sufyan mengatakan; "Bahwa keadaan seperti ini termasuk sihir yang paling berat- kemudian beliau bersabda: "Wahai Aisyah, apakah kamu mengetahui bahwa Allah telah memberikan fatwa (menghukumi) dengan apa yang telah aku fatwakan

(hukumi)? Dua orang laki-laki telah datang kepadaku, lalu salah seorang dari keduanya duduk di atas kepalaku dan satunya lagi di kakiku. Kemudian seorang yang berada di kepalaku berkata kepada yang satunya; "Kenapa laki-laki ini?" temannya menjawab; "Terkena sihir.' salah seorang darinya bertanya; "Siapakah yang menyihirnya?" temannya menjawab; "Lubid bin Al A'sham, laki-laki dari Bani Zuraig, seorang munafik dan menjadi sekutu orang-orang Yahudi." Salah seorang darinya bertanya; "Dengan benda apakah dia menyihir?" temannya menjawab; "Dengan rambut yang terjatuh ketika disisir." Salah seorang darinya bertanya; "Di manakah benda itu diletakkan?" temannya menjawab; "Di mayang kurma yang diletakkan di bawah batu dalam sumur Dzarwan." Aisyah berkata; "Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendatangi sumur tersebut hingga beliau dapat mengeluarkan barang tersebut, lalu beliau bersabda: "Ini adalah sumur yang diperlihatkan padaku, seakan-akan airnya berubah bagaikan rendaman pohon inai dan seakan-akan pohon kurmanya bagaikan kepala syetan." Abu Hisyam berkata; "apakah beliau meminta barangnya dikeluarkan?" Aisyah berkata; Lalu aku bertanya; "Apakah anda tidak merugyahnya?" beliau bersabda: "Tidak, sesungguhnya Allah telah menyembuhkanku dan aku hanya tidak suka memberikan kesan buruk kepada orang lain dari peristiwa itu."

Bab: Sihir

حدَّ تَنَاعُبَيْدُبُنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّ تَنَاأَبُو أَسَامَةَ عَنْ هِ شَامِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ قَالَتْ سُحِرَ النَّبِيُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ حَتَّى إِنَّهُ لَيُحُيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهُ يَفْعَلُ الشَّيْءَ وَمَا فَعَلَهُ حَتَّى إِذَا كَانَ ذَاتَ يَوْمِ وَهُوَعِنْدِي دَعَااللَّهُ وَلَكُمُ وَمَا ذَاكُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ جَاءِنِ وَمَعَاهُ ثُمَّ قَالَ أَشَعَمُ تِيَاعَايِشَةُ أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَفْتَانِي فِيمَا اسْتَفْتَيْتُهُ فِيهِ قُلْتُ وَمَا ذَاكَ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ جَاءِنِ وَمَعَاهُ مُعَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَيَعْلَلْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَيَعْلَلْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَمَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَمَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَعَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَعَلَلْ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَعَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَصَمِ النَّيْمُ وَقَالَ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فِي مُشَاطَةٍ وَمُحْتَلِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فِي اللَّهُ عَلَيْهُ وَعَلَى فَي بِعْرِ ذِي أَرُ وَانَ قَالَ فَلَهُ مَا النَّيْقُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فِي أَنْ اللهُ عَلَيْهُ وَسُلَمَ فَي اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فِي اللهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ اللهُ وَاللَّهُ اللهُ وَاللَّهُ اللهُ ال

5324. Telah menceritakan kepada kami 'Ubaid bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Hisyam dari Ayahnya dari Aisyah dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam disihir hingga seakan-akan beliau mengangan-angan telah berbuat sesuatu, padahal beliau tidak melakukannya, hingga ketika beliau berada di sampingku, beliau berdo'a kepada Allah dan selalu berdo'a, kemudian beliau bersabda: "Wahai Aisyah, apakah kamu telah merasakan bahwa Allah telah memberikan fatwa (menghukumi) dengan apa yang telah aku fatwakan (hukumi)? Jawabku; "Apa itu wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Dua orang laki-laki telah datang kepadaku, lalu salah seorang dari keduanya duduk di atas kepalaku dan satunya lagi di kakiku. Kemudian salah seorang berkata kepada yang satunya; "Menderita sakit apakah laki-laki ini?" temannya menjawab; "Terkena sihir.' salah seorang

darinya bertanya; "Siapakah yang menyihirnya?" temannya menjawab; "Lubid bin Al A'sham seorang Yahudi dari Bani Zuraiq." Salah satunya bertanya; "Dengan benda apakah dia menyihir?" temannya menjawab; "Dengan rambut yang terjatuh ketika disisir dan seludang mayang kurma." Salah seorang darinya bertanya; "Di manakah benda itu di letakkan?" temannya menjawab; "Di dalam sumur Dzi Arwan." Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendatangi sumur tersebut bersama beberapa orang sahabatnya, beliau pun melihat ke dalam ternyata di dalamnya terdapat pohon kurma, lalu beliau kembali menemui 'Aisyah bersabda: "Wahai Aisyah! seakan-akan airnya berubah bagaikan rendaman pohon inai atau seakan-akan pohon kurmanya bagaikan kepala syetan." Aku bertanya; "Wahai Rasulullah, tidakkah anda mengeluarkannya?" beliau menjawab: "Tidak, sesungguhnya Allah telah menyembuhkanku dan aku hanya tidak suka memberikan kesan buruk kepada orang lain dari peristiwa itu." Kemudian beliau memerintahkan seseorang membawanya (barang yang dipakai untuk menyihir) lalu menguburnya."

Bab: Diantara lafadh yang indah terdapat apa yang disebut sihir

حَدَّ ثَنَاعَبُدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَ نَامَالِكُ عَنُ زَيْدِ بْنِ أَسُلَمَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَدِمَ رَجُلَانِ مِنْ الْمَشْرِقِ فَخَطَبَا فَعَجِبَ النَّاسُ لِبَيَانِ مَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ الْبَيَانِ لَسِحْرًا أَوْ إِنَّ بَعْضَ الْبَيَانِ لَسِحْرُ

5325. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Zaid bin Aslam dari Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma bahwa dua orang dari penduduk Masyriq datang kepadanya, lalu keduanya berkhutbah hingga orang-orang heran dengan penjelasannya, lantas Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya dalam penjelasan (bayan) itu mengandung sihir, atau sesungguhnya sebagian bayan (penjelasan) itu mengandung sihir."

Bab: Berobat dengan kurma ajuwa untuk menghilangkan sihir

حَدَّثَنَاعَلِيُّ حَدَّثَنَامَرُ وَانُ أَخْبَرَنَاهَاشِمُ أَخْبَرَنَاعَامِرُ بْنُسَعْدِعَنْ أَبِيهِرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اصْطَبَحَ كُلَّ يَوْمِ تَمَرَاتٍ عَجْوَةً لَمْ يَضُرَّهُ مُسُمُّ وَلَاسِحُرُ ذَلِكَ الْيَوْمَ إِلَى اللَّيْلِ وَقَالَ غَيْرُهُ سَبْعَتَمَرَاتٍ

5326. Telah menceritakan kepada kami Ali telah menceritakan kepada kami Marwan telah mengabarkan kepada kami Hasyim telah mengabarkan kepada kami 'Amir bin Sa'd dari Ayahnya radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa di pagi hari makan beberapa biji kurma 'ajwah setiap harinya, maka tidak akan membahayakan terhadap dirinya baik itu racun maupun sihir pada hari itu hingga malam hari." Dan yang lain mengatakan tujuh biji kurma."

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ أَخْبَرَنَا أَبُو أُسَامَةَ حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ هَاشِمٍ قَالَ سَمِعْتُ عَامِرَ بْنَ سَعْدِ سَمِعْتُ سَعْدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ مَنْ تَصَبَّحَ سَبْعَ تَمَرَاتٍ عَجُوَةً لَمْ يَقُولُ مَنْ تَصَبَّحَ سَبْعَ تَمَرَاتٍ عَجُوةً لَمْ يَضُرَّ هُذَلِكَ الْيَوْمَ سُمُّ وَلَاسِحْرُ

5327. Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Manshur telah mengabarkan kepada kami Abu Usamah telah menceritakan kepada kami Hasyim bin Hasyim dia berkata; saya mendengar 'Amir bin Sa'd saya mendengar Sa'd radliallahu 'anhu berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa di pagi hari makan tujuh biji kurma 'ajwah setiap harinya, maka tidak akan membahayakan terhadap dirinya baik itu racun dan juga sihir pada hari itu."

Bab: Tak ada haammah (burung hantu jelmaan karena kematian seseorang)

5328. Telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari Abu Salamah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada 'adwa (keyakinan adanya penularan penyakit) tidak ada shafar (menganggap bulan shafar sebagai bulan haram atau keramat) dan tidak pula hammah (keyakinan jahiliyah tentang rengkarnasi)." Lalu seorang Arab badui berkata; "Wahai Rasulullah, lalu bagimana dengan unta yang ada di padang pasir, seakan-akan (bersih) bagaikan gerombolan kijang lalu datang padanya unta berkudis dan bercampur baur dengannya sehingga ia menularinya?" Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Lalu siapakah yang menulari yang pertama?" Setelah itu Abu Salamah mendengar Abu Hurairah mengatakan; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah (unta) yang sakit dicampurbaurkan dengan yang sehat." -sepertinya Abu Hurairah mengingkari hadits yang pertama- maka kami bertanya; "Tidakkah anda pernah menceritakan bahwa tidak ada 'adwa (keyakinan adanya penularan penyakit)." Lalu dia bicara dengan bahasa Habasyah, maka aku tidak pernah melihatnya lupa terhadap hadits selain hadits di atas."

Bab: Tak ada 'adwa (penyakit menular secara sendiri tanpa campur tangan Allah)

حَدَّثَنَاسَعِيدُبْنُعُفَيْرٍ قَالَحَدَّثَنِي ابْنُ وَهُبِعَنْ يُونُسَعَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَ نِيسَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ وَحَمْزَةُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا عَدُوى وَ لَا طِيرَةَ إِنَّمَا الشُّؤْمُ فِي ثَلَاثٍ فِي الْفَرَسِ وَ الْمَرْ أَةِ وَ الدَّارِ

5329. Telah menceritaka kepada kami Sa'id bin 'Ufair dia berkata; telah menceritaka kepadaku Ibnu Wahb dari Yunus dari Ibnu Syihab dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Salim bin Abdullah dan Hamzah bahwa Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada 'adwa (keyakinan adanya penularan penyakit) tidak ada thiyarah (menganggap sial sesuatu hingga tidak jadi beramal), dan adakalanya kesialan itu terdapat pada tiga hal, yaitu; kendaraan, isteri dan tempat tinggal."

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ عَنَ الزُّهْرِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّا أَبَاهُرَيْرَةَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا عَدُوى قَالَ أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ سَمِعْتُ أَبَاهُرَيْرَةَ مَنِ سَمِعْتُ أَبَاهُرَيْرَةَ مَنِ سَمِعْتُ أَبَاهُم يَعْتُ أَبَاهُم يَعْتُ أَبَاهُم يَنِ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُورِدُو اللَّمُ مُرضَ عَلَى الْمُصِحِّ وَعَنَ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَ فِي سِنَانُ عَنَ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُورِدُو اللَّهُ مَنَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا عَدُوى عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا عَدُوى بَنُ أَيْ سِنَانِ الدُّوَ لِيُّ أَنَا أَبَاهُم رَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ لَا عَدُوى بَنُ أَيْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ لَا عَدُوى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا عَدُوى النَّهُ عَمَا إِنَّ فَقَالَ أَرَأَيْتَ الْإِبِلَ تَكُونُ فِي الرِّمَالِ أَمْثَالَ الظِّبَاءِ فَيَأْتِيمَ اللَّهُ عَرَبُ فَقَالَ أَرَأَيْتَ الْإِبِلَ تَكُونُ فِي الرِّ مَالِ أَمْثَالَ الظِّبَاءِ فَيَأْتِيمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ فَمَنْ أَعْدَى الْأَوْلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَنْ أَعْدَى الْأَقُولُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ فَمَنْ أَعْدَى الْأَقَلُ لَا عَلَى اللَّالُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَمَنْ أَعْدَى الْأَوْلُ الْولَالُهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللَّهُ عَلَى اللَّه عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّلْ الْعَلَا عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَ

5330. Telah menceritaka kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah menceritaka kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman bahwa Abu Hurairah berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada 'adwa (keyakinan adanya penularan penyakit)." Abu Salamah bin Abdurrahman berkata; saya mendengar Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Janganlah kalian mencampurkan antara yang sakit dengan yang sehat." Dan dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Sinan bin Abu Sinan Ad Du`ali bahwa Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada 'adwa (keyakinan adanya penularan penyakit) " maka seorang Arab badui berdiri dan berkata; "Lalu bagimana dengan unta yang ada di padang pasir, seakan-akan (bersih) bagaikan gerombolan kijang lalu datang padanya unta berkudis dan bercampur baur dengannya sehingga ia menularinya?" Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Lalu siapakah yang menulari yang pertama."

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بُنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَاشُعْبَةُ قَالَ سَمِعْتُ قَتَادَةَ عَنَ أَنَسِ بُنِ مَالِكِ رَضِيَ السَّهُ عَنْ النَّهِ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا عَدُوى وَلَا طِيرَةَ وَيُعْجِبُنِي الْفَأْلُ قَالُو اوَ مَا الْفَأْلُ قَالَ كَالَمَ تُكُمِ تُنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا عَدُوى وَلَا طِيرَةَ وَيُعْجِبُنِي الْفَأْلُ قَالُو اوَ مَا الْفَأْلُ قَالَ كَالِمَ تُنْ النَّهُ عَنْ النَّهِ عِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا عَدُوى وَلَا طِيرَةَ وَيُعْجِبُنِي الْفَأْلُ قَالُو اوَ مَا الْفَأْلُ قَالَ لَا عَدُوى وَلَا طِيرَةَ وَيُعْجِبُنِي الْفَأْلُ قَالُو اوَ مَا الْفَأْلُ قَالَ اللهُ عَلْمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلْمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّالَ عَلْمُ اللَّهُ عَنْ النَّالِمُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّالَّ عَلْمُ وَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَالْعَالُولُو اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَنْ النَّالِ عَلَاللَّهُ اللَّهُ وَلَا طَيْرَةً وَيُعْجِبُنِي الْفَالُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْوَالْمُ اللَّهُ الْعُلْمُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُ اللَّهُ اللْمُؤْلِقُ الْمُعَالِمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْلُ

5331. Telah menceritaka kepadaku Muhammad bin Basyar telah menceritaka kepada kami Muhammad bin Ja'far telah menceritaka kepada kami Syu'bah dia berkata; saya mendengar Qatadah dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Tidak ada 'adwa (keyakinan adanya penularan penyakit) dan tidak pula thiyarah (menganggap sial pada sesuatu sehingga tidak jadi beramal) dan yang menakjubkanku adalah al fa'lu." Mereka bertanya; "Apakah al fa'lu itu?" beliau menjawab: "Kalimat yang baik."

Bab: Racun nabi ShollAllahu 'alaihi wa Salam sesuai periwayatan Urwah

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ حَدَّثَنَااللَّيْ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَيِ سَعِيدٍ عَنْ أَيِ هُرَيْرَةُ أَنَّهُ قَالَ لَمَّا فَيَحَتُ خَيْمَ أُهُدِيتُ لِرَسُولِ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجَمُعُو الِي مَنْ كَانَ هَا هُنَامِنْ النّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ إِنِي سَايِلُكُمْ مَنْ شَيْءٍ فَهَلْ أَنْتُمُ هُنَامِنْ النّهُ عَنْهُ فَقَالُو انَعَمْ يَا أَبَا الْقَاسِمِ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ مِنْ أَبُو كُمْ قَالُو اأَبُونَا صَادِقِيَّ عَنْهُ فَقَالُو انَعَمْ يَا أَبَا الْقَاسِمِ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ كَذَبُمُ مَلْ أَبُو كُمْ فَلَانُ فَقَالُو اصَدَقْتَ وَبَرِرُ تَ فَقَالَ هَلْ أَنْتُمُ صَادِقِيَّ عَنْ شَيْءٍ إِنْ سَأَلْتُ كُمْ عَنْهُ فَقَالُو انَعَمْ عَنْهُ أَيْهُ لَا لَنُهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ مَنْ أَهُلُ النّارِ فَقَالُو انَكُونُ فِيهَا يَسِيرًا أُبُوكُمْ فَلَا لَا عَمْ فَقَالُ وَانَعُمْ مَنْ أَهُلُ النّارِ فَقَالُو انَكُونُ فِيهَا يَسِيرًا أُبُوكُمْ فَقَالُ وَاعَمْ فَقَالُ وَاعَمْ فَقَالُ وَاعْمُ فَقَالُ وَالْكُمْ رَسُولُ اللّهِ صَلّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ مَنْ أَهُلُ النّارِ فَقَالُو انَكُونُ فِيهَا يَسِيرًا أُبَعَ لَكُولُ فَقَالُ وَانَعُمْ فَقَالُ هَلُ النّارِ فَقَالُو انَكُونُ فِيهَا يَسِمُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ مَنْ أَهُلُ النّارِ فَقَالُو انَكُمْ وَيُهُ اللّهُ الْعَلْمُ وَلَيْ اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَلْهُ مَا اللّهُ الْعَمْ فَقَالُ هَاللّمُ الْعَلْمُ وَهُ اللّهُ اللّهُ وَالْمُ الْعَمْ فَقَالُ وَانَعُمْ فَقَالُ مَا لَمْ مَنْكُ وَإِنْ كُنْتَ نَبِينًا لَمْ يَظُولُ الْعَمْ فَقَالُ مَا النّالِولُ اللّهُ وَالْمُ اللّهُ الْعَمْ فَقَالُ مَا النّامِ مَنْكُ وَإِنْ كُنْتَ نَبِينًا لَمْ مَنْكُ وَإِنْ كُنْتَ نَبِينَا لَمُ مُنْكُ وَاللّهُ الْمُعَلِقُ الْمُعَلِقُ اللللّهُ الْمُعْفُلُ النّا إِنْ كُنْتَ مُنْ اللّهُ الْمُعَلِقُ اللّهُ الْمُعَلِّ الْمُعَلِّ اللْمُعَلِقُ الْمُعَلِقُ الْمُؤْلُولُ الْمُعَلِّ اللْمُ الْمُعَلِقُ اللّهُ الْمُعْمَالُولُ الْمُعْمَالُولُ الْمُؤْلُ اللّهُ الْمُعْلِقُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الل

5332. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Sa'id bin Abu Sa'id dari Abu Haurairah Bahwa ketika Khaibar ditaklukkan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam diberi hadiah seekor kambing beracun. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam langsung bersabda: 'Tolong kumpulkanlah orang-orang Yahudi yang ada di sini.' Maka mereka dikumpulkanlah di hadapan beliau. Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Saya akan bertanya kepada kalian tentang sesuatu, apakah kalian akan menjawab dengan jujur? ', mereka menjawab; 'Ya, wahai Abu Qasim (Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam).' Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: 'Siapakah ayah kalian?' Mereka menjawab; 'Ayah kami si fulan.' Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Kalian bohong!, tetapi ayah kalian adalah si fulan.' Mereka menjawab; 'Baginda benar.' Lalu beliau bersabda kepada mereka: 'Apakah kalian akan jujur jika saya

tanya tentang sesuatu? ' Mereka menjawab; 'Ya, dan jika kami berbohong niscaya baginda mengetahuinya, sebagaimana baginda mengetahui ayah-ayah kami.' Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya kepada mereka: 'Siapakah penghuni neraka? ' Mereka menjawab; 'Kami berada di dalamnya sebentar dan kemudian baginda menggantikan kami di dalamnya.' Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepada mereka: Terhinalah kalian di dalamnya, demi Allah subhanahu wata'ala kami tidak akan menggantikan kalian di dalamnya selamanya." Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya kepada mereka: "Apakah kalian akan berkata jujur terhadap pertanyaan yang akan kutanyakan kepada kalian?", mereka menjawab; Ya. Beliau bersabda: "Apakah kalian membubuhi racun pada (daging) kambing tersebut?" Mereka menjawab; "Ya, " beliau bertanya: "Apa yang menyebabkan kalian berbuat demikian?" Mereka menjawab; "Kami ingin terbebas jika baginda seorang pembohong dan jika baginda benar seorang Nabi maka (racun itu) tidak bakalan mencelakai baginda."

Bab: Minum racun, berobat dengannya

حَدَّ ثَنَاعَبُدُ اللّهِ بَنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ حَدَّ ثَنَا خَالِدُ بَنُ الْحَارِ ثِ حَدَّ ثَنَا شُعْبَةُ عَنَ سُلَيْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ ذَكُوانَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّهُ عَنْ النّبِيِّ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ تَرَدَّى مِنْ جَبَلٍ فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَلَسُهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ تَرَدَّى مِنْ جَبَلٍ فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَلَيْهُ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ تَرَدَّى فِيهِ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا وَ مَنْ تَحَسَّى شُمَّا فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَلَيْهُ فَي يَدِهِ يَتَحَسَّاهُ فِي فَلُو فَي يَارِ جَهَمَّمُ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِحَدِيدَةٍ فَحَدِيدَتُهُ فِي يَدِهِ يَجَأُمُ الْفِي بَطُنِهِ فِي نَارِ جَهَمَّمُ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِحَدِيدَةٍ فَحَدِيدَتُهُ فِي يَدِهِ يَجَأُمِهَ إِي بَطُنِهِ فِي نَارِ جَهَمَّمُ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِحَدِيدَةٍ فَحَدِيدَتُهُ فِي يَدِهِ يَجَأُ بَهَا فِي بَطُنِهِ فِي نَارِ جَهَمَّمُ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا

5333. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abdul Wahhab telah menceritakan kepada kami Khalid bin Al Harits telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Sulaiman dia berkata; saya mendengar Dzakwan menceritakan dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Barangsiapa menjatuhkan diri dari gunung, hingga membunuh jiwanya (bunuh diri), maka ia akan jatuh ke neraka jahannam, ia kekal serta abadi di dalamnya selama-lamanya. Barangsiapa menegak racun, hingga meninggal dunia, maka racun tersebut akan berada di tangannya, dan ia akan menegaknya di neraka jahannam, ia kekal serta abadi di dalamnya selama-lamanya. Dan barang siapa bunuh diri dengan (menusuk dirinya dengan) besi, maka besi itu akan ada di tangannya, dengannya ia akan menghujamkan ke perutnya di neraka jahannam, ia kekal dan abadi di dalamnya selama-lamanya."

حَدَّ ثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ سَلَامٍ حَدَّ ثَنَا أَحْمَدُ بُنُ بَشِيرٍ أَبُو بَكُرٍ أَخْبَرَ نَاهَاشِمُ بُنُ هَاشِمٍ قَالَ أَخْبَرَ نِي عَامِرُ بَنُ سَعْدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ سَمِّعُتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ مَنَ اصْطَبَحَ بِسَبْعِ تَمَرَ اتِ عَجُوةٍ لَمَ يَضُرَّ هُ ذَلِكَ الْيَوْمَ سَمُّ وَلَا سِحْرُ

5334. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Salam telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Basyir Abu Bakar telah mengabarkan kepada kami Hasyim bin Hasyim dia berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Amir bin Sa'd dia berkata; saya mendengar Ayahku

berkata; saya mendengar Rasulullah Shallallahu 'alai wasallam bersabda: "Barangsiapa di pagi hari makan tujuh buah kurma 'ajwah, maka pada hari itu racun dan sihir tidak akan membahayakan dirinya."

Bab: Susu Keledai betina

حَدَّثَنِي عَبْدُ اللّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا اللهُ عَنَا الزُّهْرِيِّ عَنْ أَيِ إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ عَنْ أَيِ تَعْلَبَةَ الْخُشَنِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ الرَّبُهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَنْ أَكُلِ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنْ السَّيُعِ قَالَ الرُّهُ هُرِيُّ وَلَمْ أَسْمَعُهُ حَتَّى أَتَيْتُ الشَّأْمَ وَزَادَ اللَّيْثُ قَالَ حَدَّتَنِي يُونُ اللَّيْ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ وَسَأَلَتُهُ هَلُ نَتَوَضَّأً أَو الشَّيْعُ أَوْ أَبُو اللَّيْ يِي وَنُسُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ وَسَأَلَتُهُ هَلُ نَتَوضَا أَوْ فَنَ مَهَا فَلَا يَرَوْنَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمُ اللهُ مِن يَتَدَاوَوْ وَنَ مَهَا فَلَا يَرَوُن اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُسْلِمُ وَنَ يَتَدَاوَوْ وَنَ مَهَا وَلَمْ يَبُلُغُنَا بِنَا اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَثُولُ اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ مُنَا اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَوْلُ اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمُ اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمُ اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمُ اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمُ اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمُ اللّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمُ اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمُ اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَالللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ الللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ الللّهُ الللللّهُ الللللّهُ اللللّهُ اللللّهُ اللللّهُ الللّهُ الللّهُ الللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللللللّهُ اللللللّهُ اللللللّهُ الللللللللللللّ

5335. Telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Az Zuhri dari Abu Idris Al Khaulani dari Abu Tsa'labah Al Khusyani radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi Shallallahu 'alai wasallam melarang makan setiap binatang buas yang bertaring." Az Zuhri mengatakan; "Aku belum mendengar hadits tersebut hingga aku tiba di Syam, Al Laits menambahkan, katanya; telah menceritakan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab perawi berkata; lalu aku bertanya kepada Ibnu Syihab; "Apakah kita harus berwudlu' atau bolehkah kita meminum susu keledai betina atau memakan empedu binatang buas atau meminum kencing unta?" dia menjawab; "Orangorang muslim banyak yang menjadikannya obat, dan mereka menganggap hal itu tidak mengapa, adapun susu keledai, maka telah sampai kepada kami bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang memakan dagingnya sementara belum sampai kepada kami tentang larangan dan perintah meminum susunya, sedangkan empedu binatang buas. Ibnu Syihab mengatakan; telah mengabarkan kepadaku Abu Idris Al Khaulani bahwa Abu Tsa'labah Al Khusani telah mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang makan setiap binatang buas yang bertaring."

Bab: Jika lalat hinggap di bejana

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا إِسُمَاعِيلُ بَنُ جَعْفَرِ عَنْ عُتُبَةَ بَنِ مُسْلِمٍ مَوْلَى بَنِي نَيْمٍ عَنْ عُبَيْدِ بَنِ حُنَيْنٍ مَوْلَى بَنِي نَيْمٍ عَنْ عُبَيْدِ بَنِ حُنَيْنٍ مَوْلَى بَنِي ذُرَيْقٍ عَنْ عُبَيْدِ بَنِ حُنَيْنٍ مَوْلَى بَنِي ذُرَيْقٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا وَقَعَ الذُّبَابُ فِي إِنَاءِ أَحَدِكُمْ فَلْ يَغْمِسُهُ كُلَّهُ ثُمِّ لِيَطُرَحُهُ فَإِنَّ فِي أَحَدِ جَنَا حَيْهِ شِفَاءً وَفِي الْآخِرِ دَاءً

5336. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ja'far dari 'Utbah bin Muslim mantan budak Bani Taim dari 'Ubaid bin Hunain mantan budak Bani Zuraiq dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam

bersabda: "Apabila seekor lalat hinggap di tempat minum salah seorang dari kalian, hendaknya ia mencelupkan ke dalam minuman tersebut, kemudian membuangnya, karena pada salah satu sayapnya terdapat penyakit dan pada sayap lainnya terdapat penawarnya."

Bab: Firman Allah "Siapa yang mau mengharamkan perhiasan Allah yang Allah keluarkan untuk hamba-Nya"

5337. Telah menceritakan kepadaku Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik dari Nafi' dan Abdullah bin Dinar serta Zaid bin Aslam mereka telah mengabarkan kepadanya dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah tidak akan melihat orang yang menjulurkan pakaiannya dengan sombong."

Bab: Menjulurkan kain bukan karena sombong

حَدَّثَنَا أَحْمَدُبُنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا زُهَيُّ حَدَّثَنَا مُوسَى بُنُ عُقْبَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ جَرَّ ثَوْ بَهُ خُيلًا عَلَمْ يَنْظُرُ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ أَبُو بَكْرٍ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَحَدَ شِقَي إِزَارِي يَسْتَرُّ خِي إِلَّا أَنْ أَتَعَاهَ ذَلِكَ مِنْهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَسَتَ مِمَّنْ يَصْنَعُهُ خُيلًا ءَ

5338. Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus telah menceritakan kepada kami Zuhair telah menceritakan kepada kami Musa bin 'Uqbah dari Salim bin Abdullah dari Ayahnya radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Siapa yang menjulurkan pakaiannya (hingga ke bawah mata kaki) dengan sombong, maka Allah tidak akan melihatnya pada hari Kiamat kelak." Lalu Abu Bakar berkata; "Wahai Rasulullah, sesungguhnya salah satu dari sarungku terkadang turun sendiri, kecuali jika aku selalu menjaganya?" lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Engkau bukan termasuk orang yang melakukan hal itu karena sombong."

حَدَّ ثَنِي مُحَمَّدُ أَخْبَرَ نَاعَبُدُ الْأَعْلَى عَنْ يُونُسَعَنْ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي بَكُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَسَفَتْ الشَّمْ مُسْ تَعْجِلًا حَتَّى أَتَى الْمَسْجِدَ وَ ثَابَ الشَّمْ مُسُونَ خَنُ عِنْدَ النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ يَجُرُّ ثَوْبَهُ مُسْتَعْجِلًا حَتَّى أَتَى الْمَسْجِدَ وَ ثَابَ الشَّمْ مُسُ وَ الْقَمَرَ آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ فَإِذَا رَأَيْتُمْ النَّاسُ فَصَلَّى رَكُعَتَيْنِ فَجُلِي عَنْهَا أَعْبَلُ عَلَيْنَا وَقَالَ إِنَّ الشَّمْسَ وَ الْقَمَرَ آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ فَإِذَا رَأَيْتُمْ مِنْ اللَّهُ مَا اللَّهُ وَاللَّهُ مَتَى يَكُشِفَهَا

5339. Telah menceritakan kepadaku Muhammad telah mengabarkan kepada kami Abdul A'la dari Yunus dari Al Hasan dari Abu Bakrah radliallahu 'anhu dia berkata; "Ketika kami berada di samping Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, tiba-tiba terjadi gerhana Matahari, maka beliau segera berdiri menuju masjid, dan menarik pakainnya karena tergesa-gesa hingga tiba dimasjid. Lalu orang-orang pun segera berdiri di sisinya dan beliau mengerjakan shalat dua

rakaat. Setelah matahari terang, beliau berkhutbah di hadapan kami seraya bersabda: "Matahari dan bulan tidak mengalami gerhana karena kematian atau kelahiran seseorang, tetapi keduanya merupakan tanda diantara tanda-tanda kebesaran Allah. Jika kalian melihat kedua gerhana tersebut, maka shalatlah dan berdoalah hingga gerhana tersingkap dari kalian (nampak kembali)."

Bab: Menyingsingkan baju

حَدَّ تَنِي إِسْحَاقُ أَخْبَرَ نَا ابْنُ شُمَيْلٍ أَخْبَرَ نَاعُمَرُ بْنُ أَبِي زَايِدَةً أَخْبَرَ نَاعُونُ بُنُ أَبِي جُحَيْفَةَ عَنَ أَبِيهِ أَبِيهِ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ فَرَ أَيْتُ بِلَالَا جَاءَ بِعَنَزَ وِفَرَكَزَ هَا ثُمَّ أَقَامَ الصَّلَاةَ فَرَ أَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ فِي حُلَّةٍ مُشَمِّرًا فَصَلَّى رَكُعَتَ يُنِ إِلَى الْعَنَزَةِ وَرَأَيْتُ النَّاسَ وَ الدَّوَ ابَّيَمُتُ وَنَبَيْنَ يَدَيْهِ مِنْ وَرَاءِ الْعَنَزَةِ

5340. Telah menceritakan kepadaku Ishaq telah mengabarkan kepada kami Ibnu Syumail telah mengabarkan kepada kami Umar bin Abu Za`idah telah mengabarkan kepada kami 'Aun bin Abu Juhaifah dari ayahnya Abu Juhaifah dia berkata; "Lalu aku melihat Bilal datang dengan membawa tongkat (berujung runcing) dan menancapkan tongkat tersebut, kemudian dia mengumandangkan iqamah, setelah itu saya melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam keluar (rumah) dengan menyingsingkan pakaiannya, lalu beliau shalat dua raka'at di hadapan tongkat tersebut, dan saya melihat orang-orang dan binatang pun lewat di hadapan beliau di belakang tongkat tersebut."

Bab: Apa yang dibawah kaki adalah bagian neraka

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بُنُ أَيِ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيُّ عَنَ أَيِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ مَا أَسْفَلَ مِنَ الْكِيَّ مِنْ الْإِزَ ارِ فَفِي النَّارِ

5341. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Barangsiapa menjulurkan kain sarungnya hingga dibawah mata kaki, maka tempatnya adalah neraka."

Bab: Siapa yang menjulurkan kain karena sombong

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُ يُوسُفَأَخُبَرَنَامَالِكُّعَنَ أَبِي الزِّنَادِعَنُ الْأَعْرَجِعَنَ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّرَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَنْظُرُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَى مَنْ جَرَّ إِزَارَهُ بَطَرًا

5342. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Abu Az Zinnad dari Al A'raj dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pada hari kiamat kelak, Allah tidak akan melihat orang yang menjulurkan kain sarungnya karena sombong."

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُبُنُ زِيَادٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَمَا رَجُلُ يَمْشِي فِي حُلَّةٍ تُعْجِبُهُ نَفْسُهُ مُرَجِّلُ جُمَّتَهُ إِذْ خَسَفَ اللَّهُ بِهِ فَهُو يَتَجَلُجَلُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

5343. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ziyad dia berkata; saya mendengar Abu Hurairah berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda atau Abu Qasim shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ketika seorang lelaki berjalan dengan menggunakan jubah yang ia kenakan, dan berjalan dengan rasa ta'ajub, lalu ia ditelan (oleh bumi), dan ia akan tetap berguncang-guncang (di dalam perut bumi) hingga datang hari kiamat."

حَدَّ ثَنَا سَعِيدُ بُنُ عُفَيْ قَالَ حَدَّ ثَنِي اللَّيْثُ قَالَ حَدَّ ثَنِي عَبُدُ الرَّحْمَنِ بَنُ خَالِدٍ عَنَ ابْنِ شِهَا بِعَنْ سَالِمِ بَنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّ ثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ بَيْنَا رَجُلُ يَجُرُ إِزَارَهُ إِذَ خُسِفَ بِهِ فَهُ وَ بَنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّ ثَنِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَا رَجُلُ يَعْهُ شُعَيْبُ عَنُ الزُّهُ مِي وَلَمْ يَرُ فَعُهُ شُعَيْبُ عَنُ الزُّهُ مِي حَدَّ ثَنِي يَتَجَلَّلُ فِي الْأَرْضِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ تَابَعَهُ يُونُسُ عَنُ الزُّهُ مِي وَلَمْ يَرُ فَعُهُ شُعَيْبُ عَنُ الزُّهُ مِي وَلَمْ يَرُ فَعُهُ شُعَيْبُ عَنُ الزُّهُ مِي عَنْ عَمِّهِ جَرِيرِ بَنِ زَيْدٍ قَالَ كُنْتُ مَعَ سَالِم بُن عَبْدُ اللّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّ ثَنَا وَهُ بُنُ جَرِيرٍ أَخْمَرَ نَا أَبِي عَنْ عَمِّهِ جَرِيرِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ كُنْتُ مَعَ سَالِم بُن عَبْدُ اللّهِ بْنِ فُمَ مَ عَلَى بَابِ دَارِهِ فَقَالَ سَمِعْتُ أَبَاهُ مُ يُرَةً سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ نَحُوهُ وَ مَدَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ نَعُوهُ وَ مَلَا اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ نَحُوهُ وَ مَنْ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ سَلَّهُ مُن عَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلْهُ وَ اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ سَلَّا مَا مُعَالِكُ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّا الْمَالِمُ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّهُ الْسُعُ عَلَيْهُ وَ الْمَالِمَ عَلَيْهُ وَ سَلَّا مَا مُؤْمِلُ عَلَيْهِ وَ سَلَّا مَا مُعَالِكُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُؤْمِ وَ الْمُؤْمِ الْمُ عَلَيْهِ وَ الْمَالِ الللهُ عَلَيْهُ وَالْمَالَ الْمُؤْمُ الْمُ الْمُ الْمُؤْمُ وَالْمُ الْمُعَالُ عَلَيْهُ وَ الْمُؤْمِ وَالْمُ الْمُؤْمُ وَالْمُ الْمُؤْمِ الْمُ الْمُؤْمُ وَالْمُ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ وَالْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ وَاللّهُ الْمُؤْمُ الْمُ الْمُؤْمُ اللْمُ الْمُؤْمُ وَالْمُ الْمُؤْمُ وَالْمُ الْمُؤْمُ وَالْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْ

5344. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin 'Ufair dia berkata; telah menceritakan kepadaku Al Laits dia berkata; telah menceritakan kepadaku Abdurrahman bin Khalid dari Ibnu Syihab dari Salim bin Abdullah bahwa Ayahnya telah menceritakan kepadanya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Katika ada seseorang yang menjulurkan kain sarungnya maka dia akan berguncang-guncang (diadzab) di perut bumi hingga datangnya hari Kiamat." Hadits ini juga diperkuat oleh riwayat Yunus dari Az Zuhri namun dia tidak merafa'kannya (sanadnya tersambung sampai kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam) yaitu dari Syu'aib dari Az Zuhri. Telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Wahb bin Jarir telah mengabarkan kepada kami Ayahku dari pamannya Jarir bin Zaid dia berkata; saya pernah bersama Salim bin Abdullah bin Umar berada di depan pintunya, lalu dia berkata; saya mendengar bahwa Abu Hurairah mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda seperti hadits di atas."

حَدَّ ثَنَامَطَرُ بَنُ الْفَضِّلِ حَدَّ ثَنَا شَبَابَةُ حَدَّ ثَنَا شُعْبَةُ قَالَ لَقِيتُ مُحَارِبَ بَنَ دِثَارٍ عَلَى فَرَسٍ وَهُو يَأْتِي مَكَانَهُ النَّذِي يَقْضِي فِيهِ فَسَأَلَتُهُ عَنُ هَذَا الْحَدِيثِ فَحَدَّ ثَنِي فَقَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللّهُ عَنْهُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ مَنْ جَرَّ ثَوْ بَهُ مَخِيلَةً لَمْ يَنْظُرُ اللّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَنْهُ مَا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ جَرَّ ثَوْ بَهُ مَخِيلَةً لَمْ يَنْظُرُ اللّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَقُلْتُ لِمُحَارِبٍ أَذَكَرَ إِزَارَهُ قَالَ مَا خَصَّ إِزَارًا وَلَا قَمِيطًا تَابَعَهُ جَبَلَةً بُنُ سُحَيْمٍ وَزَيْدُ بُنُ أَسُلَمَ وَزَيْدُ بُنُ عَمْرَ عَنَ النّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ وَقَالَ اللّيَثُ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنْ النّبِيّ صَلّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ وَقَالَ اللّيَثُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنْ النّبِيّ صَلّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ وَقَالَ اللّيَثُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنْ النّبِيّ صَلّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ وَقَالَ اللّيَثُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمْرَ عَنْ النّبِي صَلّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ وَقَالَ اللّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمْرَ عَنْ النّبِي صَلّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ وَقَالَ اللّيْفُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمْرَ عَنْ النّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ وَقَالَ اللّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمْرَ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ وَقَالَ اللّهُ لِللّهُ عَنْ نَافِع عَنْ ابْنِ عُمْرَ عَنْ النّهُ عَنْ النَّالِيَةُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ اللّهُ عَنْ نَافِع عَنْ ابْنِ عُمْرَ عَنْ النَّيْ عَلَيْهِ وَسَلْكُمْ وَقَالَ اللّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّالِهُ عَنْ النَّكُولُ وَاللَّالْلَاقُولُ مَا الْعَلَا عَالِهُ عَنْ اللْعُمْ وَالْوَلِهُ عَنْ النَّهُ وَلَيْهُ وَلَا لَا اللّهُ اللّهُ عَنْ الْعُولِي اللْعُ اللّهُ الْعُلُولُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللللّهُ عَنْ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللللللّهُ الللللّهُ عَنْ اللّهُ اللْهُ عَلْمُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ الللّهُ اللّهُ الللللّهُ الللّهُ الللّهُ اللّهُ الللللّهُ اللللللللّهُ اللللّ

مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ وَعُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَقُدَامَةُ بْنُ مُوسَى عَنْ سَالِمٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنْ النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ

5345. Telah menceritakan kepada kami Mathar bin Al Fadl telah menceritakan kepada kami Syababah telah menceritakan kepada kami Syu'bah dia berkata; saya berjumpa Muharib bin Ditsar di atas kudanya, ketika ia datang di tempat untuk memutuskan suatu perkara, lalu aku bertanya tentang suatu hadits, maka dia menceritakan kepadaku, katanya; saya mendengar Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa menjulurkan kainnya karena sombong, maka Allah tidak akan melihatnya pada hari Kiamat kelak." Lalu tanyaku kepada Muharib; "Apakah beliau menyebutkan kain sarung?" dia menjawab; "Beliau tidak mengkhususkan kain sarung ataukah jubah." Hadits ini juga diperkuat oleh riwayat Jabalah bin Suhaim dan Zaid bin Aslam serta Zaid bin Abdullah dari Ibnu Umar dari Nabi Shallallahu 'alaihi. Al Laits mengatakan; dari Nafi' dari Ibnu Umar seperti itu. Dan diperkuat pula oleh riwayat Musa bin 'Uqbah, Umar bin Muhammad dan Qudamah bin Musa dari Salim dari Ibnu Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yaitu dengan redaksi: "Barangsiapa menjulurkan pakainnya...."

Bab: Sarung yang berumbai-umbai (berjuntai)

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْرَنَا شُعَيْبُ عَنُ الرُّهُ رِيِّ أَخْرَنِ عُرُوةُ بُنُ الرُّبَدِ أَنَّ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ جَاءَتُ امْرَ أَةُ رِفَاعَةَ الْقُرَ ظِيِّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ عَارَسُولَ اللَّهِ إِنِّي كُنْتُ تَحْتَ رِفَاعَةَ فَطَلَّقَنِي فَبَتَ طَلَاقِي وَأَنَا جَالِسَةُ وَعِنْدَهُ أَبُو بَكُرٍ فَقَالَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنِّي كُنْتُ تَحْتَ رِفَاعَةَ فَطَلَّقَنِي فَبَتَ طَلَاقِي وَاللَّهِ فَتَرَوَّ جُتُ بَعْدَهُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بُنَ الرُّ بَيْرُ وَإِنَّهُ وَاللَّهِ مَامَعَهُ يَارَسُولَ اللَّهِ إِلَّا مِثْلُ هَذِهِ الْهُ لَمْبَوَ الْحَدْتُ فَتَالَ خَالِهُ بَنُ الرُّ بَيْرُ وَإِنَّهُ وَاللَّهِ مَا مَعَهُ يَارَسُولَ اللَّهِ إِلَّا مِثْلُ هَذِهِ الْهُ لَمْبَوَ أَخَذَتُ هُدُبَ مِعْدَ خَالِدُ بَنُ سَعِيدٍ قَوْ لَمَا وَهُو بِالْبَابِ لَمْ يُؤُونَنُ لَهُ قَالَتَ فَقَالَ خَالِدُ يَا أَبَابَكُم اللَّهُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا وَاللَّهِ مَا يَزِيدُرَسُولُ اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا وَاللَّهِ مَا يَزِيدُرُ سُولُ اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَا وَشُولُ اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى اللَّهُ مَا يَرْ عَعِي إِلَى دِفَاعَةَ لَا حَتَى وَسَلَّمَ عَلَى التَّبَسُمِ فَقَالَ لَمُا رَسُولُ اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَلَى التَّهُ عَلَى التَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَى التَّبَعُ وَ تَذُوقِي عُسَيْلَتَهُ وَعَمَارَسُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى التَبْعُولُ وَتَدُوقِي عُسَيْلَتَهُ وَتَنُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسُلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ مَا يَلْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ مِلْ الْعَلَالُولُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَلَى الْعَلَالُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ مَا يَسُولُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مَا مُنْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مَا مُنَا عُلُولُ اللَّهُ مَا مُنْ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ الْعُلَاقُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْعَلَالُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى الْعَلَالُكُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْ

5346. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri telah mengabarkan kepadaku 'Urwah bin Az Zubair bahwa Aisyah radliallahu 'anha isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata; "Telah datang isteri Rifa'ah Al Qurazhi kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, sementara diriku sedang duduk dan Abu Bakr ada di sisi beliau. Isteri Rifa'ah berkata; "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya dahulu dibawah naungan Rifa'ah Al Qurazhi, kemudian ia menceraiku sama sekali (talak tiga). Kemudian saya menikah dengan Abdur Rahman bin Az Zubair, dan demi Allah wahai Rasulullah, tidaklah aku bersamanya melainkan ia tidak memiliki kemampuan kecuali seperti ujung pakaian ini." -seraya mengambil ujung jilbabnya, - sementara Khalid bin Sa'id ada di depan pintu, belum di izinkan masuk oleh beliau, Aisyah melanjutkan; "Lantas Khalid berkata; "Wahai Abu Bakr, tidakkah engkau menahan wanita ini berkata keji dengan apa

yang ia katakan di sisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hanya tersenyum mendengarnya, kemudian beliau bersabda: "Sepertinya dirimu ingin kembali kepada Rifa'ah, Tidak, hingga kamu merasakan kenikmatannya dan ia merasakan kenikmatanmu." Maka hal itu menjadi ajaran beliau."

Bab: Selempang / selendang

حَدَّثَنَاعَبُدَانُ أَخْبَرَنَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنَ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بَنُحُسَيَٰ إَنَّ حُسَيْنَ بَنَ عَلِيِّ أَخْبَرَ هُ أَنَّ عَلِيًّا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ فَدَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرِ دَابِهِ ثُمَّ انْطَلَقَ يَمْشِي وَ اتَّبَعْتُهُ أَنَا وَزَيْدُ مُنَ عَالِيَّا مُعَنَّهُ وَسَلَّمَ بِرِ دَابِهِ ثُمَّ انْطَلَقَ يَمْشِي وَ اتَّبَعْتُهُ أَنَا وَزَيْدُ بُنُ حَارِثَةَ حَتَى جَاءَ الْبَيْتَ الَّذِي فِيهِ حَمْزَةُ فَاسْتَأْذَنَ فَأَذِنُو الَهُمُّ

5347. Telah menceritakan kepada kami 'Abdan telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Yunus dari Az Zuhri telah mengabarkan kepadaku Ali bin Husain bahwa Husain bin Ali telah mengabarkan kepadanya, bahwa Ali radliallahu 'anhu berkata; "...lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam meminta jubahnya kemudian beliau pergi berjalan, aku dan Zaid bin Haritsah pun turut mengikuti beliau hingga beliau tiba di Ka'bah yang di dalamnya ada Hamzah, kemudian beliau meminta izin, dan dia pun mengizinkan masuk."

Bab: Gamis

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا حَمَّادُّعَنَ أَيُّوبَ عَنَ نَافِعِ عَنَ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنَّهُ مَا أَنَّرَ جُلَّا قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا يَلْبَسُ الْمُحْرِمُ مِنَ الثِّيَابِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لَا يَلْبَسُ الْمُحْرِمُ الْقَمِيصَ وَلَا السَّرَاوِيلَ وَلَا الْبُرُ نُسُ وَلَا الْمُرْ نُسُولُ مِنْ الْصَعَمْ بَيْنِ

5348. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Hammad dari Ayyub dari Nafi' dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma bahwa seorang laki-laki bertanya; "Wahai Rasulullah, pakaian yang bagaimanakah yang tidak boleh dikenakan oleh orang yang berihram?" Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Ia tidak boleh memakai jubah, celana panjang, baju panjang yang bertutup kepala, dan tidak memakai sepatu kecuali bagi orang yang tidak mendapatkan dua sandal, hendaknya ia memotongnya hingga dibawah kedua mata kaki."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بُنُ عُثَمَانَ أَخْبَرَنَا ابْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَمْرٍ وسَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِاللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ أَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهُ عَبْدَاللَّهِ بْنَ أَبِيِّ بَعْدَمَا أَدُخِلَ قَبْرَهُ فَأَمَرَ بِهِ فَأُخْرِ جَوَوُضِعَ عَلَى رُكُبَتَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهُ مَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ مَنْ وَيَقِهِ وَ أَلْبَسَهُ قَمِيصَهُ فَاللَّهُ أَعْلَمُ

5349. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Utsman telah mengabarkan kepada kami Ibnu 'Uyainah dari 'Amru dia mendengar Jabir bin Abdullah radliallahu 'anhuma berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah mendatangi kuburan Abdullah bin Ubay setelah ia dikuburkan, beliau kemudian menyuruh untuk mengeluarkannya, lalu diletakkan

di atas lututnya, beliau kemudian meniup sedikit air liurnya dan memakaikan bajunya." Wallahhu Ta'ala A'lam.

حَدَّ تَنَاصَدَقَةُ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بُنُ سَعِيدٍ عَنَ عُبَيْدِ اللهِ قَالَ أَخْبَرَ نِي نَافِعُ عَنَ عَبْدِ اللهِ قَالَ لَمُ اللهِ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللهِ أَعْطِنِي قَمِيصَكَ أَكَفِّنَهُ فِيهِ وَصَلِّ بَنُ أَيِّ جَاءَا بُنُهُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللهِ أَعْطِنِي قَمِيصَكَ أَكَفِّنَهُ فِيهِ وَصَلِّ عَلَيْهِ وَ اسْتَغْفِرُ لَهُ فَأَعْطِنِي قَمِيصَهُ وَقَالَ إِذَا فَرَغْتَ مِنْهُ فَآ ذِنَّا فَلَمَّا فَرَغَ آ ذَنَهُ بِهِ فَجَاءَلِيُ صَلِّي عَلَيْهِ فَجَذَبَهُ عَلَيْهِ فَجَاءَلِيُ صَلِّي عَلَيْهِ فَجَذَبَهُ عُمْرُ فَقَالَ أَلَيْسَ قَدْنَهُ اللهُ أَنْ تُصَلِّي عَلَى اللهُ مَنافِقِينَ فَقَالَ { اسْتَغْفِرُ لَهُمُّ أَوْ لَا تَسْتَغُفِرُ لَهُمُ إِنْ تَسْتَغُفِرُ لَهُمُ عَلَى اللهُ لَهُمُ إِنْ تَسْتَغُفِرُ لَهُمُ اللهُ عَلَى اللهُ ال

5350. Telah menceritakan kepada kami Shadaqah telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Sa'id dari 'Ubaidullah dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Nafi' dari 'Abdullah dia berkata; Setelah Abdullah bin Ubay meninggal dunia, anaknya datang menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dan berkata; 'Wahai Rasulullah, berikanlah baju engkau kepadaku hingga aku mengkafaninya dengan baju itu, shalatkanlah ia dan mintalah ampunan untuknya!" lalu beliau memberikan baju beliau kepadanya. Kemudian beliau bersabda: "Jika kalian telah selesai, beritahulah aku." Ketika telah selesai, maka anaknya Abdullah bin Ubay memberitahukan kepada beliau, lalu beliau datang untuk menshalatinya. Maka Umar menariknya seraya berkata; 'Tidakkah Allah telah melarang engkau untuk menshalatkan orang-orang munafik'. Namun beliau membaca ayat: "Mintakanlah ampun untuk mereka atau kamu tidak memintakan ampun untuk mereka, sama saja jika kamu memintakan ampun untuk mereka sebanyak tujuh puluh kali maka Allah tidak akan mengampuni mereka." Lalu turunlah ayat, Dan janganlah kamu sekali-kali menshalatkan (jenazah) seorang yang mati diantara mereka, dan janganlah kamu berdiri (mendoakan) di kuburnya'. Akhirnya beliaupun tidak lagi menshalatkan mereka."

Bab: Saku baju semenjak dada dan lainnya

حَدَّ تَنَاعَبُدُ اللَّهِ بَنُ مُحَمَّدٍ حَدَّ تَنَا أَبُو عَامِرٍ حَدَّ تَنَا إِبْرَ اهِيمُ بَنُ نَافِع عَنُ الْحَسَنِ عَنُ طَاوُسٍ عَنُ أَيِهِ هُرَيْرَةَ قَالَ ضَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلَ الْبَخِيلِ وَ الْمُتَصَدِّقِ كَمَثَلِ رَجُلَيْنِ عَلَيْهِ مَا فَجَعَلَ الْمُتَصَدِّقِ كَمَثَلِ رَجُلَيْنِ عَلَيْهِ مَا وَتَرَاقِيهِ مَا فَجَعَلَ الْمُتَصَدِّقُ كُلَّمَا تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ مُكَانِ مِنْ حَدِيدٍ قَدُ اضْطُرَّ تَ أَيْدِيهِ مَا إِلَى ثُكِيّهِ مَا وَتَرَاقِيهِ مَا فَجَعَلَ الْمُتَصِدِّقُ كُلَّمَا تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ اللَّهُ عَنْهُ حَتَى تَغُشَى أَنَامِلَهُ وَتَعْفُو آثَرَهُ وَجَعَلَ الْبَخِيلُ كُلَّمَاهُمَّ بِصَدَقَةٍ قَلَصَتُ وَ أَخَذَتُ كُلُّ انْبَسَطَتُ عَنْهُ حَتَّى تَغُشَى أَنَامِلَهُ وَتَعْفُو آثَرَهُ وَجَعَلَ الْبَخِيلُ كُلَّمَاهُمَّ بِصَدَقَةٍ قَلَصَتُ وَ أَخَذَتُ كُلُّ انْبَسَطَتُ عَنْهُ حَتَّى تَغُشَى أَنَامِلَهُ وَتَعْفُو آثَرَهُ وَجَعَلَ اللَّهِ حَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ بِإِصْبَعِهِ هَكَذَا فِي جَيْبِهِ وَلَقَةٍ بِمَكَانِهَا قَالَ أَبُوهُ هُرَيْرَةً فَأَنَارَ أَيْتُ وَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ بِإِصْبَعِهِ هَكَذَا فِي جَيْبِهِ فَلَوْ رَأَيْتَ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَى الْمُعَلِي وَسَلَّمَ اللَّهُ عَمْ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ مَا وَلَا عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْمَعْفُولُ بَنْ حَيَّالَ عَنْ الْمُعَلِّى وَقَالَ مَعْقُولُ بَنْ حَيَّانَ عَنْ الْأَعْمَ عَلَيْهُ وَلُحُبَّ مَا وَسُلَامَ الْمَعْمُ الْمُ اللَّهُ عَلَى الْمَعْمُ وَلُو الزِّنَا وَعَنَ الْأَعْمَ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلُو الْمَعْمُ وَلُو اللَّهُ الْمُعَلِى الْمُعَلِي عَنْ الْمُ عَنْ الْمُ عَلَى الْمُثَلِقُ الْمُسَلِي عَنْ اللَّهُ عَلَى الْمَاسُولُ اللَّهُ عَلَى الْمُولُ مُ عَلَى الْمُعَلِي الْمُعَلِي الْمُعَلِي عَنْ اللَّهُ عَلَى الْمُ اللَّهُ عَلَى الْمُعَلِي الْمُعَلِي الْمُعَلِي الْمُعْمُ اللَّهُ عَلَى الْمُعَلِي الْمُعَلِي الْمُعَلِي الْمُولُولُ الْمُعَلِي الْمُعَلِي الْمُعَلِي الْمُعَلِي الْمُعْتَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْمُعَلِي الْمُعْلَى الْمُعَلِي اللَّهُ عَلَيْ ا

5351. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Abu 'Amir telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Nafi' dari Al Hasan dari Thawus dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam membuat perumpamaan orang yang bakhil dan orang yang suka bersedekah seperti dua orang yang memakai dua jubah dari besi, mulai dari payudara (dada) sampai tulang selangka mereka berdua. Jika orang tersebut ingin berinfak, maka baju besinya melebar atau bergerak hingga menutupi ujung jarinya dan menghilangkan bekas jalannya. Jika orang yang bakhil ingin berinfak, baju besinya mengerut, dan setiap baju besi tetap di tempatnya (tidak melebar) hingga mengambilnya dengan tulang selangkanya atau dengan lehernya." Abu Hurairah berkata; 'Aku menyaksikan bahwa ia melihat Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam memberi isyarat dengan jari-jarinya dengan melebarkan tameng besi, namun aku melihat baju tersebut tidak melebar.' Hadits ini juga diperkuat oleh Ibnu Thawus dari Ayahnya dan Abu Az Zinnad dari Al A'raj mengenai dua jubah, sedangkan Hanzhalah mengatakan; aku mendengar Thawus saya mendengar Abu Hurairah mengatakan dua jubah, Ja'far bin Hayyan mengatakan dari Al A'raj yaitu dua jubah."

Bab: Siapa yang memakai jubah yang lengannya sempit ketika safar

حَدَّثَنَاقَيْسُ بَنُ حَفْصِ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْوَاحِدِ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو الضُّحَى قَالَ حَدَّثَنِي مَسَّرُ و قُ قَالَ حَدَّثَنِي الْمُغِيرَةُ بَنُ شُعْبَةَ قَالَ انْطَلَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لِحَاجَتِهِ ثُمَّ أَقْبَلَ فَتَلَقَّيْتُهُ مِسَّرُ و قُ قَالَ حَدَّثَنِي الْمُغِيرَةُ بَنُ شُعْبَةَ قَالَ انْطَلَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَاجَةُ فَا مُضَعَمْ وَ اسْتَنْشَقَ وَغَسَلَ وَجُهَهُ فَذَهَبَ يُخْرِجُ يَدَيْهِ مِنْ كُمَّيْهِ فِكَانَا ضَيِّقَيْنِ فَأَخْرَجَ يَدَيْهِ مِنْ تَحْتِ الْجُبَّةِ فَغَسَلَهُ مَا وَمَسَحَ بِرَ أُسِهِ وَعَلَى خُفَيْهِ

5352. Telah menceritakan kepada kami Qais bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Abdul Wahid telah menceritakan kepada kami Al A'masy dia berkata; telah menceritakan kepadaku Abu Adl Dluha dia berkata; telah menceritakan kepadaku Masruq dia berkata; telah menceritakan kepadaku Al Mughirah bin Syu'bah dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pergi untuk suatu kebutuhan, lalu beliau datang dan akupun langsung menemui beliau dengan membawa air, kemudian beliau berwudlu', waktu itu beliau sedang mengenakan jubah dari Syam, lalu beliau berkumur-kumur dan beristinsyaq (memasukkan air ke dalam hidung) serta membasuh wajahnya, beliau berusaha mengeluarkan kedua tangannya dari kedua lengan bajunya, karena sempit maka beliau mengeluarkan kedua tangan beliau melalui bawah jubahnya, lalu beliau membasuh kedua tangan beliau dan mengusap kepala beliau serta kedua sepatu beliau."

Bab: Memakai jubah woll ketika perang

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيِّمٍ حَدَّثَنَازَ كَرِيَّاءُ عَنْ عَامِرٍ عَنْ عُرُوةَ بُنِ الْمُغِيرَةِ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيُلَةٍ فِي سَفَرٍ فَقَالَ أَمَعَكَ مَاءُ قُلْتُ نَعَمُ فَنَزَلَ عَنُ رَاحِلَتِهِ فَمَشَى حَتَّى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فِي سَفَرٍ فَقَالَ أَمَعَكَ مَاءُ قُلُتُ نَعَمُ فَنَزَلَ عَنُ رَاحِلَتِهِ فَمَشَى حَتَّى تَوَارَى عَنِي فِي سَوَادِ اللَّيْلِ ثُمَّ جَاءَ فَأَفْرَ غُتُ عَلَيْهِ الْإِدَاوَةَ فَغَسَلَ وَجُهَهُ وَيَدَيْهِ وَعَلَيْهِ جُبَّةُ مِنْ صُوفٍ تَوَارَى عَنِي فِي سَوَادِ اللَّيْلِ ثُمَّ جَاءَ فَأَفْرَغُتُ عَلَيْهِ الْإِدَاوَةَ فَغَسَلَ وَجُهَهُ وَيَدَيْهِ وَعَلَيْهِ جُبَّةً مِنْ صُوفٍ

فَلَمْ يَسْتَطِعُ أَنْ يُخْرِ جَذِرَاعَيْهِ مِنْهَا حَتَّى أَخْرَجَهُ مَامِنْ أَسْفَلِ الْجُبَّةِ فَغَسَلَ ذِرَاعَيْهِ ثُمَّ مَسَحَ بِرَ أُسِهِ ثُمَّ أَهْوَ يُتُ لِأَنْزِعَ خُفَّيْهِ فَقَالَ دَعْهُ مَا فَإِنِّي أَدْخَلْتُهُ مَا طَاهِرَ تَيْنِ فَمَسَحَ عَلَيْهِ مَا

5353. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Zakariya dari 'Amir dari 'Urwah bin Al Mughirah dari Ayahnya radliallahu 'anhu dia berkata; "Pada suatu malam saya bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengadakan suatu perjalanan, lalu beliau bersabda: "Apakah kamu membawa air?" jawabku; "Ya." Kemudian beliau turun dari kendaraannya dan berjalan hingga menjauh dariku di gelapnya malam, setelah itu beliau kembali dan akupun menuangkan air dari wadah, kemudian beliau membasuh wajahnya dan tangannya, karena beliau mengenakan jubah dari shuf (bulu domba) beliau tidak dapat mengeluarkan kedua tangan beliau, akhirnya beliau mengeluarkannya dari bawah jubahnya, kemudian beliau membasuh kedua lengannya dan mengusap kepalanya, lalu aku jongkok hendak melepas sepatunya, namun beliau bersabda: "Biarkanlah, karena aku mengenakan sepatu tersebut dalam kedaan suci." Lalu beliau sekedar mengusapnya."

Bab: Kain yang lengannya sempit dan belakang dibelah berbahan sutera

حَدَّ ثَنَا قُتَيْبَةُ بُنُ سَعِيدٍ حَدَّ ثَنَا اللَّيْثُ عَنَ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنَ الْمِسُورِ بْنِ مَخْرَ مَةَ قَالَ قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبِيَةً وَلَمْ يُعْطِ مَخْرَ مَةَ شَيْعًا فَقَالَ مَخْرَ مَةُ يَا بُنَيِّ انْطَلِقُ بِنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْطَلَقُ بِنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْطَلَقُ بِنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْطَلَقُ بِنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْطَلَقُ بُو مَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْطَلَقُ اللَّهُ مَعَهُ فَقَالَ ادْخُلُ فَادْعُهُ لِي قَالَ فَدَعَوْ تُهُ لَهُ فَخَرَ جَ إِلَيْهِ وَعَلَيْهِ قَبَاءُ مِنْهَا فَقَالَ خَبَأْتُ هَا لَكَ قَالَ فَنَالَ وَضِي مَخْرَمَةُ وَاللَّالَةُ فَاللَّالَةُ فَالَ وَالْمَالُولُ وَاللَّهُ مَا لَا فَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِ وَعَلَيْهِ وَاللَّالَةُ مَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ مَنْ طَعْدُولَ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّالِ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَالْمَ فَرَا اللَّالَةُ فَالَ وَالْمُ لَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ مَا لَا مُنْ طَلِمُ اللَّهُ مَا لَا مُعَمِّلًا اللَّهُ مَا أَلْهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَلَا لَا لَا اللَّالَةُ اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّالَةُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُ اللَّهُ اللِّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّ

5354. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Ibnu Abu Mulaikah dari Al Miswar bin Makhramah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah membagi-bagikan aqbiah (sejenis jubah), namun beliau tidak memberi Makhramah sesuatu pun. Makhramah lalu berkata, "Wahai anakku, mari ikut kami pergi menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Maka aku pun pergi bersamanya. Makhramah berkata, "Masuk dan mintakanlah untukku." Miswar berkata, "Aku lalu memintakannya, hingga beliau keluar menemuinya (Makhramah) dengan membawa Quba (sejenis jubah). Beliau bersabda: "Aku sembunyikan ini khusus untukmu." Makhramah pun melihat jubah tersebut dan berkata; "Makhramah telah ridla."

حَدَّ ثَنَا قُتَيْبَةُ بَنُ سَعِيدٍ حَدَّ ثَنَا اللَّيْثُ عَنْ يَزِيدَ بَنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ أَبِي الْخَيْرِ عَنْ عُقْبَةَ بَنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَال أَهُدِي لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَرُو جُحَرِيرٍ فَلَهِسَهُ ثُمُّ صَلَّى فِيهِ ثُمَّ انْصَرَفَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَال أَهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرُو جُحَرِيرٍ فَلَهِ مِنْ يُعِيهِ ثُمَّ انْصَرَفَ فَنَزَعَهُ نَذُ عَا شَدِيدًا كَالُكَ إِنَّ اللَّهُ عَنْ اللَّيْتِ فَنَا لَكَ مَنْ اللَّيْتِ فَالَهُ عَنْ اللَّيْتِ فَالَهُ عَنْ اللَّيْتِ فَالْعَلْمُ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّيْتِ فَالْعَلْمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَمِنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَالْعَالِمُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَيْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَالْمَا عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَا عَلَيْهُ عَلَيْ

5355. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Yazid bin Abu Habib dari Abu Al Khair dari 'Ugbah bin 'Amir radliallahu 'anhu

bahwa dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah diberi hadiah baju yang terbuat dari kain sutera, lalu beliau mengenakannya untuk shalat, seusai shalat beliau melepasnya dengan paksa seakan-akan beliau benci mengenakan baju tersebut, kemudian beliau bersabda: "Baju ini tidak layak dipakai oleh orang-orang yang bertakwa." Hadits ini juga dikuatkan oleh Abdullah bin Yusuf dari Al Laits, dan yang lainnya juga mengatakan; "Farraujun min hariirin (baju yang terbuat dari sutera)."

Bab: Tudung kepala

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنْ نَافِعِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَارَسُولَ اللهِ مَا يَلْبَسُ الْمُحْرِمُ مِنْ الثِّيَابِ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَلْبَسُو الْقُمُصَ وَلَا الْعَمَايِمَ وَلَا الْمُحْرِمُ مِنْ الثِّيَابِ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَلْبَسُو اللَّهُ مُصَوَلًا الْعَمَايِمَ وَلَا اللهِ صَلَّى اللهِ عَلَيْ اللهِ عَلَيْ فَلْ يَعِدُ النَّعَلَيْنِ فَلْ يَلْبَسُ خُفَيْنِ وَلْ يَقْطَعُهُ مَا أَسْفَلَ مِنْ الشَّيَابِ شَيْعًا مَسَّهُ ذَعْفَرَ النَّورُ النَّورُ اللهِ وَلَا الْعَرْسُ وَلَا النِّيَابِ شَيْعًا مَسَّهُ ذَعْفَرَ النَّ وَلَا الْوَرْسُ

5356. Telah menceritakan kepada kami Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik dari Nafi' dari Abdullah bin Umar bahwa seorang laki-laki berkata; "Wahai Rasulullah, pakaian yang bagaimanakah yang dikenakan oleh orang yang berihram?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Ia tidak boleh memakai gamis (jubah), surban, celana panjang, baju panjang yang bertutup kepala, dan tidak memakai sepatu kecuali bagi orang yang tidak mendapatkan dua sandal, hendaknya ia memakai sepatu dan memotongnya hingga dibawah kedua mata kaki, dan janganlah kalian mengenakan pakaian yang dicampur dengan minyak za'faron dan tidak pula wars (sejenis tumbuhan yang berwarna kuning atau kunyit)."

Bab: Celana

حَدَّثَنَاأَبُونُعَيِّ حَدَّثَنَاسُفْيَانُ عَنْ عَمْ وعَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ لَمْ يَجِدُ إِزَارًا فَلْيَلْبَسْ سَرَاوِ يلَ وَمَنْ لَمْ يَجِدُ نَعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسْ خُفَّيْنِ

5357. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Sufyan dari 'Amru dari Jabir bin Zaid dari Ibnu Abbas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Barangsiapa tidak mendapat sarung (ketika berihram), hendaknya ia mengenakan celana panjang, dan siapa yang tidak mendapatkan sandal, hendaknya ia mengenakan sepatu."

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا جُوَيْرِيَةُ عَنْ نَافِعِ عَنْ عَبْدِاللَّهِ قَالَ قَامَرَ جُلُ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا تَأْمُرُ نَاأَنْ نَلْبَسَ إِذَا أَحْرَمُنَا قَالَ لَا تَلْبَسُوا الْقَمِيصَ وَ السَّرَاوِيلَ وَ الْعَمَايِمَ وَ الْبَرَافِسَ وَ الْجَفَافَ إِلَّا أَنْ يَكُونَ رَجُلُ لَيْسَ لَهُ نَعْلَانِ فَلْيَلْبَسُ الْخُفَّيْنِ أَسْفَلَ مِنْ الْكَعْبَيْنِ وَلَا تَلْبَسُو اشَيْتًا مِنْ الثِّيَابِ مَسَّهُ يَكُونَ رَجُلُ لَيْسَ لَهُ نَعْلَانِ فَلْيَلْبَسُ الْخُفَّيْنِ أَسْفَلَ مِنْ الْكَعْبَيْنِ وَلَا تَلْبَسُو اشَيْتًا مِنْ الثِّيَابِ مَسَّهُ وَعُوزَ انْ وَلَا وَرُشُ

5358. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Juwairiyah dari Nafi' dari Abdullah dia berkata; seorang laki-laki berdiri dan berkata; "Wahai Rasulullah, pakaian apakah yang engkau perintahkan untuk kami kenakan ketika berihram?" beliau bersabda: "Janganlah kalian mengenakan gamis (jubah), celana panjang, surban, baju panjang yang bertutup kepala dan tidak pula sepatu kecuali jika seseorang tidak mendapatkan sandal, maka ia boleh mengenakan sepatu di bawah mata kaki, dan janganlah kalian mengenakan pakaian yang dicampuri dengan minyak za'faran dan tidak juga wars (sejenis tumbuhan yang berwarna kuning atau kunyit)."

Bab: mantel

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا سُفَيَانُ قَالَ سَمِعْتُ الزُّهْ رِيَّ قَالَ أَخْبَرَ نِي سَالِمُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُلْبَسُ الْمُحْرِمُ الْقَمِيصَ وَلَا الْعِمَامَةَ وَلَا السَّرَ اوِ يلَ وَلَا الْبُرُ نُسَ وَلَا ثَوْ بَامَسَّهُ وَلَا الْبُورُ اللَّهُ وَلَا الْبُرُ نُسَ وَلَا الْجُفَّيْنِ إِلَّا لِمَنْ لَمْ يَجِدُ النَّعْلَيْنِ فَإِنْ لَمْ يَجِدُهُ مَا فَلْيَقْطَعُهُ مَا أَسْفَلَ مِنْ الْكَانُ وَلَا الْبُعْلَيْنِ فَإِنْ لَمْ يَجِدُهُ مَا فَلْيَقْطَعُهُ مَا أَسْفَلَ مِنْ اللَّكَعْبَيْنِ اللَّهُ مَا فَلْيَقْطَعُهُ مَا أَسْفَلَ مِنْ اللَّهُ عَبَيْنِ

5359. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan dia berkata; aku mendengar Az Zuhri, dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Salim dari Ayahnya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Janganlah seorang yang berihram mengenakan kain gamis (jubah), surban, celana panjang, baju lengan panjang yang bertutup kepala dan tidak pula pakaian yang tercampuri dengan minyak za'faran dan wars (sejenis tumbuhan berwarna kuning atau kunyit) serta tidak pula mengenakan sepatu, kecuali jika ia tidak mendapatkan sandal, dan harus memotongnya lebih rendah dari kedua mata kaki."

Bab: Cadar

حدَّ تَنَا إِبْرَ اهِيمُ بُنُ مُوسَى أَخْبَرَ نَاهِ شَامُ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ الرُّهْرِيِّ عَنْ عُرُو ةَعَنْ عَابِشَةَ وَضِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتُ هَا جَرَ نَاسُ إِلَى الْحَبَشَةِ مِنْ الْمُسْلِمِينَ وَ تَجَهَّزَ أَبُو بَكُرٍ مُهَا جِرًا فَقَالَ النَّبِيُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رِسْلِكَ فَإِنِي أَنْتَ قَالَ لَنَعَمْ فَحَبَسَ أَبُو بَكُرٍ نَفْسَهُ عَلَى عَلَى رِسْلِكَ فَإِنِي أَرْجُو أَنْ يُؤُ ذَنَ لِي فَقَالَ أَبُو بَكُرٍ أَو تَرْجُوهُ بُا إِي أَنْتَ قَالَ لَنَعَمْ فَحَبَسَ أَبُو بَكُرٍ نَفْسَهُ عَلَى النَّبِي صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِصُحْبَتِهِ وَعَلَفَ رَاحِلَتَ بَنْ كَانَتَاعِنْدَهُ وَرَقَ السَّمُ الْرَبَعَةَ أَشْهُو قَالَ عُرُوةُ وَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمُعَلِّمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعُلُوسُ فِي بَيْتِنَا فِي نَحْرِ الظَّهِيرَةِ فَقَالَ قَالِ إِلَّهُ إِي بَكْرٍ هَذَارَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُقْبِلًا مُتَقَنِّعًا فِي سَاعَةٍ لَمْ يَكُنْ يَأْتِينَا فِيهَا قَالَ أَبُو بَكْرٍ فِذًا لَكَ أَبِي وَأُمِّي وَ اللَّهِ إِنْ جَاءَبِهِ السَّاعَةِ إِلَّا لِأَمْرٍ فَجَاءَ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنَا عِنْدَكَ قَالَ إِنَّ مَا هُلُو اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ أَنْ وَنَالُهُ فَاللَّهُ وَاللَّهُ وَلَالُكَ أَبِي فَاللَّهُ وَلَكَ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا لَعُلُولُ وَعَالَ الْمَالُولُ اللَّهُ وَلَا لَا فَالْ فَالَ فَالِ اللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا لَا فَا وَي اللَّهُ وَالَ الْوَالِي قَالَ فَالِ الْمُؤْولُ وَ عَالَ اللَّهُ وَلَا لَكَ أَلْ وَاللَّهُ اللَّهُ وَلَا لَكَ أَوْمَ لَا اللَّهُ وَاللَّهُ الْمُعُلِي اللَّهُ وَلَا لَوْ اللَّهُ وَاللَّهُ الْمُهُمُ اللَّهُ الْكَالِ إِنْ مَا مُنْ عَنْدَكَ قَالَ إِنْ مَا مُلْكَامِ أَهُمُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعُولُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعْلِقُ اللَّهُ الْمُعْرَالُولُ اللْعُلُولُ اللَّهُ الْمُعْلُولُ اللَّهُ الْعَلَى اللَّهُ الْمُعْلِقُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعُلِقُ اللَّهُ الْمُعُلُولُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعْلَى الْمُعْرَالِمُ الْمُعْ اللَّهُ الْمُعْلَى اللَّهُ الْمُعُلِقُ اللَّهُ الْمُعَلِقُ اللَّهُ الْم

قَالَ النَّبِيُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ بِالنَّمَنِ قَالَ نَعَمُ قَالَ فَحُذْ بِأَبِي أَنْتَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِحَدَى رَاحِلَتَيَ هَاتَيْ قَالَ النَّبِيُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ بِالنَّمَنِ قَالَتَ فَجَهَّزُ نَاهُ مَا أَحَثَ الْجِهَازِ وَضَعْنَا لَمُ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ بِالنَّمَنِ قَالَتَ فَجَهَّزُ نَاهُ مَا أَحِثَ الْجِهَازِ وَضَعْنَا لَمُ مُا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ وَالْمَقَاقِ عَمَ فَا النِّهِ الْجِرَابَ وَلِذَلِكَ كَانَتُ تُسَمَّى ذَاتَ النِّطَاقِ ثُمَّ لَحَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ وَأَبُو بَكُرٍ بِغَارٍ فِي جَبَلٍ يُقَالُ لَهُ تَوْرُ فَمَكُتُ فِيهِ ثَلَاثَ لَيَالِي يَبِيثُ لَحِقَ النَّيْبُيُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ وَأَبُو بَكُرٍ بِغَارٍ فِي جَبَلٍ يُقَالُ لَهُ تَوْرُ فَمَكُتُ فِيهِ ثَلَاثَ لَيَالِي يَبِيثُ لَحَقَ النَّيْبِي عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ مَا عَبُو مَعَ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ فَيْ وَيَعْلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ مَا عَنْهُ مَا عَلَيْهِ مِنَ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَيْهِ إِلَّا وَعَاهُ حَتَّى يَأْتِيهُ مَا عِبْرَ ذِلِكَ حِينَ يَخْقَ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّ

5360. Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Musa telah mengabarkan kepada kami Hisyam dari Ma'mar dari Az Zuhri dari 'Urwah dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; "Kaum Muslimin berhijrah ke negeri Habsyah, sementara Abu Bakar tengah mempersiapkan dirinya untuk berhijrah, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tunggulah, dan aku berharap supaya diizinkan untuk berhijrah." Lantas Abu Bakar berkata; "Demi ayahku, apakah engkau berharap seperti itu?" beliau menjawab; "Ya." Maka Abu Bakr mengurungkan dirinya supaya dapat menyertai Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berhijrah, dia pun memberi makan kedua untanya dengan dedaunan selama empat bulan, Urwah berkata; Aisyah melanjutkan; "Di waktu menjelang siang, ketika kami sedang duduk-duduk di rumah, tibatiba seseorang berkata kepada Abu Bakr; "Ini Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ingin bertemu, dan beliau datang sambil menutupi sebagian kepala dan wajah beliau, dan beliau tidak pernah datang kepada kami di saat-saat seperti itu." Abu Bakr berkata; Demi ayah dan ibuku sebagai tebusannya, tidaklah beliau datang di waktu-waktu seperti ini melainkan ada sesuatu yang sangat penting." Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam datang dan meminta izin, maka Abu Bakr pun mengizinkannya masuk. Ketika beliau masuk, beliau berkata kepada Abu Bakr; "Suruhlah orang-orang yang ada di sini untuk keluar." Abu Bakr menjawab; "Demi ayahmu wahai Rasulullah, mereka semua adalah keluarga anda." Beliau bersabda: "Sesungguhnya aku telah diizinkan untuk keluar (hijrah)." Abu Bakr berkata; "Demi ayah dan ibuku, apakah aku yang menyertai engkau wahai Rasulullah?" beliau menjawab; "Ya." Abu Bakr berkata; "Kalau begitu, demi ayahku, ambillah salah satu tunggangan ini wahai Rasulullah." Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Yang terbaik." Aisyah melanjutkan; "Lalu kami mempersiapkan untuknya bekal dengan cepat dan sigap, kami membuat untuk keduanya Sufroh (tempat membawa makanan untuk musafir) dalam Jirab (bejana tempat menaruh perbekalan)." Kemudian Asma' binti Abu Bakr memotong ikat pinggangnya, dan mengikatkan ke bejana tersebut. Dari situlah ia dinamai dengan dzatunnithaq (yang memiliki ikat pinggang). Kemudian, Rasulullah shallaallahu 'alaihi wa sallam dan Abu Bakr berangkat menuju gua di salah satu pegunungan yang dikenal dengan nama Tsur, mereka tinggal di sana selama tiga malam. Sementara Abdullah bin Abu Bakr juga ikut menginap bersama keduanya, dia adalah seorang pemuda yang cerdas dan berwawasan tinggi, ketika menjelang waktu sahur dia keluar (dari gua) dan berbaur dengan orang-orang Quraisy Makkah di pagi harinya untuk mencari informasi, dan tidaklah seseorang mendengar perkara tersebut

melainkan ia akan menyimpan rahasia tersebut dan datang kepada keduanya untuk menyampaikan berita ketika malam telah gelap, sementara 'Amir bin Fuhairah bekas budak Abu Bakr sebagai penggembala domba untuk menghilangkan jejak, ia berangkat pada waktu Isya' dan bermalam di tempat penggembalaan sampai 'Amir bin Fuhairah datang membangunkannya di akhir malam (menjelang subuh), hal itu ia lakukan setiap malam hingga berlalu tiga malam."

Bab: Topi besi

حَدَّثَنَاأَبُو الْوَلِيدِحَدَّثَنَامَالِكُ عَنُ الزُّهُرِيِّ عَنُ أَنْسِرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ عَامَ الْفَتْحِ وَعَلَى رَأْسِهِ الْمِغْفَرُ

5361. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid telah menceritakan kepada kami Malik dari Az Zuhri dari Anas radliallahu 'anhu bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam masuk kota Makkah ketika penaklukan kota Makkah dengan mengenakan topi baju besi di kepalanya."

Bab: Burud, Hibaroh dan Syamlah

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ أَنْسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كُنْتُ أَمْشِي مَعَرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ بُرُ دُّنَجُرَ انِيُّ غَلِيظُ الْحَاشِيةِ فَأَدْرَكُهُ أَعْرَا بِيُّ فَالْكُفْتِ مَا لَهُ مَلْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدُ أَثَرَتُ بِهَا فَحَبَذَهُ بِرِ دَابِهِ جَبْذَةً شَدِيدَةً حَتَى نَظَرُ تُ إِلَى صَفْحَةِ عَاتِقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدُ أَثَرَتُ بِهَا فَحَقَدُ أَنْ اللهِ صَلَّى اللهِ عَنْدَكَ فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدُ أَثَرَتُ بَهَا لَكُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَنْدَكَ فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعُ اللهِ صَلَى اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ عَنْدَكَ فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شُعْ صَالَ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ عَنْدَكَ فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُعْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّهُ مُ مُولِ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَيْمُ وَسَلَّهُ مُعْمَالُهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَا عَلَا اللهُ اللهِ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَيْمَ وَسَلَامَ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَامُ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَامِ اللهُ اللهِ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَامَ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ اللهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَالمُ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ اللهُ عَلَيْهُ اللّهُ اللهُ عَلْمُ اللّهُ عَلَيْهُ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ اللهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ

5362. Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Abdullah dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah dari Anas bin Malik dia berkata; "Saya berjalan bersama Rasulullah Shallallahu'alaihi wa Sallam, ketika itu beliau mengenakan kain (selimut) Najran yang tebal ujungnya, lalu ada seorang Arab badui (dusun) yang menemui beliau. Langsung ditariknya Rasulullah dengan kuat hingga saya melihat permukaan bahu beliau membekas lantaran ujung selimut akibat tarikan Arab badui yang kasar. Arab badui tersebut berkata; "Wahai Muhammad berikan kepadaku dari harta yang diberikan Allah padamu", maka Rasulullah Shallallahu'alaihi wa Sallam menoleh kepadanya diiringi senyum serta menyuruh salah seorang sahabat untuk memberikan sesuatu kepadanya."

حَدَّ ثَنَا قُتَيْبَةُ بُنُ سَعِيدٍ حَدَّ ثَنَا يَعْقُوبُ بُنُ عَبْدِ الرَّحُمَنِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بُنِ سَعْدٍ قَالَ جَاءَتُ امْرَ أَةُ بِبُرُ دَةٍ قَالَ سَهْلُ هَلُ تَدْرِي مَا الْبُرُ دَةُ قَالَ نَعَمْ هِي الشَّمْ لَةُ مَنْسُو جُرِفِي حَاشِيَتِهَا قَالَتُ يَارَسُولَ اللهِ المَّرَأَةُ بِبُرُ دَةٍ قَالَ سَهُ لَ كُنُو كَهَا فَأَخَذَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا فَخَرَ جَ إِلَيْنَا إِنِيْ نَسَجْتُ هَذِهِ بِيَدِي أَكُسُو كَهَا فَأَخَذَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا فَخَرَ جَ إِلَيْنَا

وَإِنَّهَا لَإِزَارُهُ فَجَسَّهَا رَجُلُ مِنَ الْقَوْمِ فَقَالَ يَارَسُولَ اللهِ اكْسُنِيهَا قَالَ نَعَمُ فَجَلَسَ مَا شَاءَاللهُ فِي الْمَجْلِسِ ثُمَّرَجَعَ فَطَوَاهَا ثُمَّا رُسَلَ جَا إِلَيْهِ فَقَالَ لَهُ الْقَوْمُ مَا أَحْسَنْتَ سَأَلْتَهَا إِيَّاهُ وَقَدْ عَرَفْتَ أَنَّهُ لَا يَرُدُّ سَايِلًا فَقَالَ الرَّجُلُ وَاللهِ مَا سَأَلَتُهَا إِلَّا لِتَكُونَ كَفَنِي يَوْمَ أَمُوتُ قَالَ سَهْلُ فَكَانَتُ كَفَنَهُ

5363. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Abdurrahman dari Abu Hazim dari Sahl bin Sa'd dia berkata; "Seorang wanita datang sambil membawa selimut bersulam yang ada rendanya. Sahal berkata; Apa kamu tahu selimut apakah itu? Abu Hazm menjawab: Ya, ia adalah mantel bertutup kepala yang ujungnya berenda. Wanita itu berkata; "Wahai Rasulullah! Aku menenun selimut ini dengan tanganku, aku membawanya untuk mengenakannya pada baginda. Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengambilnya karena memang membutuhkannya. Lalu beliau keluar menemui kami ternyata selimut itu berupa kain sarung, kemudian seseorang dari suatu kaum datang menemui beliau dan berkata; "Kenakanlah untukku wahai Rasulullah! Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ya." Kemudian beliau duduk di majlis sebagaimana yang di kehendaki Allah, lalu pulang. Setelah itu beliau melipat kain tersebut dan memberikannya pada orang itu. Orang-orang berkata pada orang itu; "Demi Allah, kau berlaku kurang ajar. Kamu telah memintanya dia saat beliau memerlukannya, padahal kau tahu beliau tidak pernah menolak seorang peminta pun." Orang itu berkata; "Demi Allah, aku tidak memintanya melainkan untuk aku jadikan sebagai kafanku pada saat aku meninggal." Sahal berkata; "Maka selimut itu dijadikan kafannya saat ia meninggal."

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ عَنُ الزُّهْرِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَاهُ رَيُرَةً رَضِي اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَدْخُلُ الْجَنَّةُ مِنْ أُمَّتِي زُمْرَةً هِي سَبْعُونَ أَلْفًا عَنْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ الللللَّهُ

5364. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah menceritakan kepadaku Sa'id bin Al Musayyab bahwa Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ada satu rombongan dari umatku yang akan masuk surga, jumlah mereka tujuh puluh ribu, wajah mereka bersinar seperti rembulan di malam purnama, " lalu Ukasyah bin Mihshan Al Asadi mengangkat namirah (semacam kain wool) yang ia kenakan seraya berkata; "Wahai Rasulullah, do'akanlah aku agar termasuk dari mereka, " maka beliau bersabda: "Ya Allah, jadikanlah ia termasuk dari mereka, " kemudian seorang laki-laki dari Anshar bangun dan berkata; "Wahai Rasulullah, do'akanlah aku agar termasuk dari mereka, " maka beliau bersabda: "Engkau telah didahului Ukasyah."

حَدَّثَنَاعَمُرُو بْنُعَاصِمٍ حَدَّثَنَاهَمَّامُّعَنُ قَتَادَةَعَنُ أَنْسِقَالَ قُلْتُلَهُأَيُّ الثِّيَابِ كَانَأَ حَبَّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَلْبَسَهَاقَالَ الْحِبَرَةُ

5365. Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin 'Ashim telah menceritakan kepada kami Hammam dari Qatadah dari Anas, (Qatadah) bertanya kepadanya; "Pakaian apakah yang paling disukai Nabi shallallahu 'alaihi wasallam?" dia menjawab; "Al hibarah (kain yang direnda atau bergaris)."

5366. Telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Abu Al Aswad telah menceritakan kepada kami Mu'adz dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ayahku dari Qatadah dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu dia berkata; "Pakaian yang paling disukai oleh Nabi shallallahu 'alaihi wasallam adalah memakai hibarah (kain yang direnda atau bergaris)."

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَاشُعَيْبُ عَنَ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَنَّ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْ جَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَخْبَرَ تُهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَخْبَرَ تُهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَخْبَرَ تُهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَخْبَرَ تُهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَخْبَرَ تُهُ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَخْبَرَ تُهُ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَ تُهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَخْبَرَ تُهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَخْبَرَ تُهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَخْبَرَ تُهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَخْبَرَ تُهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَنْ أَبُو سَلَمَ اللَّهُ عَلْكُولُ

5367. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf bahwa Aisyah radliallahu 'anha isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam telah mengabarkan kepadanya bahwa ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam meninggal dunia, beliau ditutupi dengan kain hibarah (kain yang direnda atau bergaris).

Bab: Kain dan Khamisah

حَدَّ تَنِي يَحْيَى بَنُ بُكَيْرٍ حَدَّ تَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَ نِي عُبَيْدُ اللَّهِ بَنُ عَبْدِ اللَّهِ بَنِ عَبْدِ اللَّهِ بَنَ عَبَدِ اللَّهِ بَنَ عَبَدُ اللَّهِ بَنَ عَبَدُ اللَّهِ مَنَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَالَمَّا نَزَلَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ طَفِقَ يَطْرَحُ خَمِيصَةً لَهُ عَلَى وَجْهِ فِ فَإِذَا اغْتَمَّ كَشَفَهَا عَنْ وَجْهِ فِ فَقَالَ وَهُ وَكَذَلِكَ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْيَهُو دِ يَطْرَحُ خَمِيصَةً لَهُ عَلَى وَجْهِ فِ فَإِذَا اغْتَمَّ كَشَفَهَا عَنْ وَجْهِ فِ فَقَالَ وَهُ وَكَذَلِكَ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْيَهُو دِ وَالنَّصَارَى اتَّخَذُو اقْبُورَ أَنْبِيَا إِهِمْ مَسَاجِدَ يُحَذِّرُ مُ مَا صَنَعُوا

5368. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dia berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Ubaidullah bin Abdullah bin 'Utbah bahwa Aisyah dan Abdullah bin Abbas radliallahu 'anhum berkata; "Tatkala diturunkan kepada Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam (penyakit yang mengakibatkan kematiannya) maka beliau menutupkan kain di wajahnya, ketika beliau tidak bisa keluar maka beliau membuka selimutnya dari wajahnya. Lalu beliau bersabda: "Allah

melaknat orang-orang Yahudi dan Nasrani yang telah menjadikan kuburan nabi-nabi mereka sebagai masjid." Beliau memberi peringatan atas perbuatan mereka."

حَدَّثَنَامُوسَى بَنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بَنُ سَعْدِ حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ عُنْ عُنْ عَايِشَةَ قَالَتُ صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي خَيصَةٍ لَهُ لَمَا أَعْلَامُ فَنَظَرَ إِلَى أَعْلَامِهَا نَظُرَةً فَلَمَّا سَلَّمَ قَالَ اذْهَبُوا بِخَمِيصَتِي هَذِهِ إِلَى أَيْ بَانَبِجَانِيَّةٍ أَبِي جَهْمِ بُنِ حُذَيْفَةَ بُنِ عَالِمٍ بِخَمِيصَتِي هَذِهِ إِلَى أَي جَهْمٍ بُنِ حُذَيْفَةَ بُنِ عَالِمٍ بِخَمِيصَتِي هَذِهِ إِلَى أَي جَهْمٍ بُنِ حُذَيْفَةَ بُنِ عَالِمٍ مِنْ بَنِي عَدِيِّ بْنِ كَعْبٍ

5369. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd telah menceritakan kepada kami Ibnu Syihab dari 'Urwah dari Aisyah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah shalat dengan mengenakan pakaian bercorak (bergaris atau berbatik), lalu beliau melihat corak tersebut (ketika shalat), seusai salam beliau Shallallahu'alaihi wasallam bersabda: 'Pergilah kalian dengan pakaianku ini kepada Abu Jahm, karena ia telah mengganggu shalatku tadi, dan ambilkan untukku baju lain yang tidak bercorak atau berbatik milik Abu Jahm bin Hudzaifah bin Ghanim dari Bani 'Adi bin Ka'b."

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ حُمَيْدِبْنِ هِلَالٍ عَنْ أَبِي بُرُ دَةَقَالَ أَخُرَ جَتْ إِلَيْنَا عَايِشَةُ كِسَاءً وَإِزَارًا غَلِيظًا فَقَالَتْ قُبِضَ رُو حُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فِي هَذَيْنِ

5370. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Isma'il telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Humaid bin Hilal dari Abu Burdah dia berkata; Aisyah penah mengeluarkan pakaian dan kain sarung yang kasar, lalu dia berkata; "Ruhnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam diambil ketika beliau mengenakan dua kain ini."

Bab: Memakai baju tanpa lengan

حَدَّ ثَنِي مُحَمَّدُ بُنُ بَشَّارٍ حَدَّ ثَنَاعَبُدُ الْوَهَّابِ حَدَّ ثَنَاعُ بَيْدُ اللَّهِ عَنْ خُبَيْبٍ عَنْ حَفْصِ بُنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْ لَمُ لَامَسَةِ وَ الْمُنَابَذَةِ وَعَنْ صَلَا تَبُنِ بَعْدَ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْ الْمُلامَسَةِ وَ الْمُنَابَذَةِ وَعَنْ صَلَا تَبُنِ بَعْدَ الْفَجْرِ حَتَّى تَنْ عَنْ الْمُلامَسَةِ وَ الْمُنَابَذَةِ وَعَنْ صَلَا تَبُنِ بَعْدَ الْفَجْرِ حَتَّى تَرْ تَفِعَ الشَّمْسُ وَ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغِيبَ وَ أَنْ يَحْتَبِيَ بِالثَّوْبِ الْوَاحِدِ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْ هُ الْفَجْرِ حَتَى تَرْ تَفِعَ الشَّمْسُ وَ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغِيبَ وَ أَنْ يَحْتَبِيَ بِالثَّوْبِ الْوَاحِدِ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْ هُ الْفَجْرِ حَتَّى تَرْ تَفِعَ الشَّمْسُ وَ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغِيبَ وَ أَنْ يَحْتَبِيَ بِالثَّوْبِ الْوَاحِدِ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْ هُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مَا وَأَنْ يَشْتَعِلَ الصَّمَاءَ وَأَنْ يَحْتَبِي بِالثَّوْبِ الْوَاحِدِ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْ هُ وَالْمُ الْعَلَى مُ مُنْ وَبَعْ الشَّمْ مَا وَأَنْ يَشْتُ مِلَ الصَّمَاءَ وَأَنْ يَعْتَدِي اللَّهُ عَلَى السَّمَاء وَ أَنْ يَشْتَعِلَ السَّمَاء وَ أَنْ يَشْتَعِلَ السَّمَاء وَالْمُ الْمُلَامِ الْمَالَعُمُ الْمُ الْمُعَمْلُ السَّمَاء وَالْمُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُلْمَسَةِ وَالْمُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمَالُولُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمَالُولُ الْمَالُولُ الْمَالُولُ الْمَالُولُ الْمَالُولُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُلْمُ الْمُ الْمُ الْمُلْمُ الْمُ الْمُعُمْلُ الْمُ الْمَالُولُ الْمُ الْمُلُولُ الْمُ الْ

5371. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Abdul Wahab telah menceritakan kepada kami 'Ubaidullah dari Khubaib dari Hafsh bin 'Ashim dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang (praktek jual beli) dengan system Mulamasah (wajib membeli jika ada pembeli yang menyentuh barang penjual) dan Munabadzah (wajib membeli jika ada penjual yang melempar dagangannya ke pembeli tanpa memeriksa terlebih dahulu), dan melarang shalat (sunnah) setelah subuh hingga matahari meninggi dan shalat setelah Ashar hingga matahari terbenam, dan melarang duduk ihtiba' (dengan menekuk kedua lututnya dan menempelkan

ke dadanya) dengan mengenakan satu kain yang menengadahkan kemaluannya ke langit, dan melarang isytimalus shama' (seseorang berselimut dengan bajunya dan tidak memberikan celah sedikitpun, hingga jika tersingkap auratnya rawan terbuka).

حَدَّ ثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّ ثَنَا اللَّيْتُ عَنْ يُونُسَ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْرَنِ عَامِرُ بْنُسَعْدٍ أَنَّ أَبَاسَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَنْ لِبْسَتَيْنِ وَعَنْ بَيْعَتَيْنِ نَهَى عَنْ الْمُلَامَسَةُ لَمْسُ الرَّجُلِ ثَوْبَ الْآخَرِ بِيَدِهِ بِاللَّيْلِ أَوْ بِالنَّهَارِ وَلَا يُقَلِّبُهُ إِلَّا بِذَلِكَ وَالْمُنَابَذَةُ أَنْ يَنْبِذَ الرَّجُلُ إِلَى الرَّجُلِ بِثَوْ بِهِ وَيَنْبِذَ الْآخَرُ بِيَدِهِ بِاللَّيْلِ أَوْ بِالنَّهَارِ وَلَا يُقَلِّبُهُ إِلَّا بِذَلِكَ وَالْمُنَابَذَةُ أَنْ يَنْبِذَ الرَّجُلُ إِلَى الرَّجُلِ بِثَوْ بِهِ وَيَنْبِذَ الْآخَرُ بَيْوَ بَهُ وَيَكُونَ ذَلِكَ بَيْعَهُ مَا عَنْ عَيْرِ نَظٍ وَالْمُنَابَذَةُ أَنْ يَنْبِذَ الرَّجُلُ إِلَى الرَّجُلِ بِثَوْ بِهِ وَيَنْبِذَ الْآخَرُ ثَوْبَهُ وَيَكُونَ ذَلِكَ بَيْعَهُ مَا عَنْ عَيْرِ نَظٍ وَالْمُنَابَذَةُ أَنْ يَنْبِذَ الرَّجُلُ إِلَى الرَّجُولِ بِثَوْ بِهِ وَيَنْبِذَ الْآخَرُ بَيْوَ بَهُ وَيَكُونَ ذَلِكَ بَيْعَهُ مَا عَنْ عَيْرِ نَظٍ وَالصَّمَّاءُ أَنْ يَجْعَلَ ثَوْبَهُ وَيَكُونَ ذَلِكَ بَيْعَهُ مَا عَنْ عَيْرِ نَظٍ وَلَا لَكِ بَاللَّهُ مَا عَنْ عَلَى الرَّعُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى الرَّعُ مُعْلَ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مُلْكُولُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَلَا لَعْ اللَّهُ الْوَلِهُ اللَّهُ الللِهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّه

5372. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami AL Laits dari Yunus dari Ibnu Syihab dia berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Amir bin Sa'd bahwa Abu Sa'id Al khudri berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang mengenakan dua pakaian dan dua transaksi jual beli, melarang mulamasah dan munabadzah dalam jual beli, sedangkan mulamasah adalah seseorang yang memegang pakaian orang lain pada malam hari atau siang hari dan tidak membalikkannya (memeriksanya) kecuali dengan itu, dan Munabadzah ialah seseorang melempar pakaiannya ke orang lain dan sebaliknya, lalu terjadilah transaksi jual beli tanpa boleh memeriksa dan juga kerelaan dari dua belah ihak. dan melarang mengenakan dua pakaian yaitu isytimalus shama', shama' ialah meletakkan (menggantungkan) pakaiannya disalah satu pundaknya dan membuka salah satu betisnya tanpa mengenakan pakaian (dalam) lainnya, dan yang lain adalah menutup (seluruh badannya) dengan kainnya sambil duduk, sementara kemaluannya tidak mengenakan apaapa."

Bab: Duduk ihtiba' dengan satu kain

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنُ أَبِي الزِّنَادِعَنُ الْأَعْرَجِ عَنُ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَنْ لِبْسَتَيْنِ أَنْ يَحْتَبِيَ الرَّجُلُ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِلَيْسَ عَلَى فَرُ جِهِ مِنْهُ شَيْءٌ وَ أَنْ يَشْتَمِلَ بِالثَّوْبِ الْوَاحِدِلَيْسَ عَلَى أَحَدِ شِقَيْهِ وَ عَنْ الْمُلَامَسَةِ وَ الْمُنَابَذَةِ

5373. Telah menceritakan kepada kami Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik dari Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang mengenakan dua kain yaitu seseorang menutup seluruh badannya dengan kain (sarung) nya sementara kemaluannya tidak ditutupi (dengan sesuatu yang lain) dan berselimutkan kain tanpa menutup salah satu dari betisnya, dan melarang mulamasah (wajib membeli jika ada pembeli yang menyentuh barang penjual) dan Munabadzah (wajib membeli jika ada penjual yang melempar dagangannya ke pembeli tanpa memeriksa terlebih dahulu),

حَدَّ تَنِي مُحَمَّدُ قَالَ أَخْمَرَ فِي مَخْلَدُ أَخْمَرَ نَا ابْنُ جُرَيْحِ قَالَ أَخْمَرَ فِي ابْنُ شِهَابٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَ عَنْ اللَّهِ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهُ عَنْ اللَّهِ عَالِ الصَّمَّاءِ وَ أَنْ يَحْتَبِيَ الرَّجُلُ فِي تَوْبٍ وَ احِدٍ لَيْسَ عَلَى فَرُ جِهِ مِنْ هُ ثَنِي ؟

5374. Telah menceritakan kepadaku Muhammad dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Makhlad telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Ibnu Syihab dari 'Ubaidullah bin Abdullah dari Abu Sa'id Al Khudri radliallahu 'anhu bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang isytimalus shama' (seseorang berselimut dengan bajunya dan tidak memberikan celah sedikitpun, hingga jika tersingkap auratnya rawan terbuka) dan seseorang yang berselimutkan kain satu lembar tanpa mengenakan kemaluannya dengan kain yang lain."

Bab: Khamisah hitam

5375. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Sa'id dari ayahnya Sa'id bin Fulan yaitu 'Amru bin Sa'id bin Al 'Ash dari Ummu Khalid binti Khalid bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah diberi kain kecil yang ada renda suteranya. Lalu beliau bertanya: "Menurut kalian siapa yang paling berhak untuk mendapat kain ini?", orang-orang pun diam. Beliau lalu bersabda: "Datangkanlah Ummu Khalid kepadaku." Beliau lantas memberikan kain tersebut dan memakaikannya kepadanya. Setelah itu beliau bersabda: 'Semoga tahan lama hingga Allah menggantinya dengan yang baru (panjang umur).' Beliau kemudian melihat corak berwarna hijau atau kuning yang ada pada kain bersulam sutera tersebut, beliau bersabda: "Wahai Ummu Khalid, ini sanah, sanah." Sanah adalah perkataan bahasa Habasyah yang berarti bagus."

حَدَّتَنِي مُحَمَّدُ بَنُ الْمُثَنَّى قَالَ حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنُ ابْنِ عَوْنِ عَنُ مُحَمَّدٍ عَنُ أَنُسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا وَلَدَتُ أُمُّ سُلَيْمٍ قَالَتْ لِي يَا أَنُسُ انْظُرُ هَذَا الْغُلَامَ فَلَا يُصِيبَنَّ شَيْئًا حَتَّى تَغُدُو بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّا مَثُكُمُ اللَّهُ مَنْ يَعَدِي مَلَّا اللَّهُ مَنْ مَنْ مَنْ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَنْ مَنْ مُنْ مَنْ مَنْ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَنْ مَنْ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَنْ مُنْ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مَا مَنْ مَا مُنْ مُنْ اللَّهُ اللَّهُ مَنْ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ الللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مُنْ الللَّهُ مُنْ اللْعُلُولُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ الللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ الللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُن اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ الللَّهُ مُنْ الللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللللَّهُ مُنْ اللللَّهُ مُنْ اللللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ الللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ الللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنَا

5376. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ibnu Abu 'Adi dari Ibnu 'Aun dari Muhammad dari Anas radliallahu 'anhu dia berkata; Ketika Ummu Sulaim melahirkan, dia berkata kepadaku; "Wahai Anas,

lihatlah bayi kecil ini, dan jangan sampai ia mendapatkan sesuatu (untuk dimakan) sehingga besok pagi kita menemui nabi shallallahu 'alaihi wasallam supaya beliau mentahniknya (mengunyahkan buah kurma kemudian dimasukkan ke dalam mulut bayi), keesokan harinya aku bersamanya menemui Nabi, ketika itu beliau tengah berada di kebun, beliau mengenakan kain yang ada renda suteranya dan tengah membuat tanda pada binatang yang diberikan kepada beliau di hari penaklukan kota Makkah."

Bab: Baju hijau

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبُنُ بَشَّادٍ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْوَهَّابِ أَخْبَرَنَا أَيُّو بُعَنْ عِكْرِ مَةَ أَنَّ رِفَاعَةَ طَلَقَ الْمَرَأَتُهُ فَتَرَوَّ جَهَاعَبُدُ الرَّحْمَنِ بَنُ الزَّبِيرِ الْقُرَظِيُّ قَالَتْ عَايِشَةُ وَعَلَيْهِ حَادُ أَخْضَرُ أَخْضَرُ فَشَكَتُ إِلَيْهَا وَأَرَجُهَا خُضْرَةً بِحِلَّدِهَا فَلَمَّا جَاءَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنِسَاءُ يَنْصُرُ بَعْضُهُنَ بَعْضًا قَالَتْ عَايِشَةُ مَارَأَيْتُ مِثْلَمَا يَلْقَى الْمُؤْمِنَاتُ لَحِلْدُهَا أَشَدُّ خُضِّرَةً مِنْ نَوْبِهَا قَالَ وَسَعَ أَنَهُ اقَدُأْتَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى مَارَأَيْتُ مِثْلُ مَا يَلْقَى الْمُؤْمِنَاتُ لَجِلْدُهَا أَشَدُّ خُضِّرَةً مِنْ نَوْبِهَا قَالَ وَسَعَ أَنَهُ اقَدُأْتَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ وَمَعَهُ البَنَانِ لَهُ مِنْ غَيْرِهَا قَالَتَ وَ اللهِ مَا لِي إِلَيْهِ مِنْ ذَنْبٍ إِلَّا أَنَّ مَا مَعَهُ لَيْسَ بِأَغْنَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ وَمَعَهُ ابْنَانِ لَهُ مِنْ غَيْرِهَا قَالَ كَذَبَتُ وَ اللهِ مِنْ فَيْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَالِقَ لَا أَنْ مَامَعَهُ لَيْسَ بِأَغْنَى عَمْ فَاللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنْ كَانَ ذَلِكِ لَمْ تَحِلِي لُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ عَلَى مَنْ عَمْ قَالَ هَذَا اللَّذِي وَلَا عُلَى مَا مَعَهُ قَالَ نَعْمَ قَالَ هَذَا اللَّذِي لَكُ مَعْ مَنْ عُمْ مَنْ عُمْ مَنْ مُنَ عُمْ مَا مَنْ عُمِينَ فَوَ اللهُ لَهُمْ أَشْبَهُ بُهِ مِمِنْ الْغُمَّ الْ بِالْغُمَّ الْ بَنُوكَ فَهُ وَلَا عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ مَا اللهِ مُنْ عُمِينَ مَا تَرْعُم مِنَ مَا تَرْعُ مُ مَنْ مَا تَرْعُمُ مَا مَا مُنْ عُمْ قَالَ هَذَا اللّذِي

5377. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Abdul Wahhab telah mengabarkan kepada kami Ayyub dari Ikrimah bahwa Rifa'ah telah menceraikan isterinya, kemudian isterinya menikah dengan Abdurrahman bin Zubair Al Qurdli, Aisyah berkata; "Ketika itu mantan isteri Rifa'ah tengah mengenakan kerudung hijau, lalu mantan isteri Rifa'ah mengadukan permasalahannya kepada Aisyah, mantan isteri Rifaah memperlihatkan bekas hijau di kulitnya. Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam datang -kala itu para wanita membela satu sama lainnya. Kata 'Aisyah 'Sungguh yang kulihat padanya, seperti yang ditemui wanita mukminah lainnya, sungguh kulitnya jauh lebih hijau dari pada bajunya. Kata Ikrimah, tiba-tiba Abdurrahman datang bersama dua anaknya yang di hasilkan bukan dari isteri keduanya (mantan isteri Rifa'ah). Isterinya berkata; "Demi Allah, tidaklah aku berdosa ketika bersamanya melainkan karena ia tidak dapat memuaskan diriku." Sambil memegang ujung kainnya. Abdurrahman berkata; "Demi Allah, ia dusta wahai Rasulullah, sesungguhnya aku dapat memuaskannya, akan tetapi ia berbuat nusyuz (membangkang terhadap perintah suami) karena ia hendak kembali kepada Rifa'ah. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila seperti itu, maka kamu tidak halal bagi Rifa'ah atau tidak sah bagi Rifa'ah hingga ia (suami kedua) merasakan madumu." Ikrimah berkata; "Lalu Abdurrahman memperlihatkan kedua anaknya, beliau pun bersabda: "Apakah mereka semua anak-anakmu?" Abdurrahman menjawab; "Ya." Beliau bersabda: "Demi Allah, ini adalah sesuatu yang kamu sangka? demi Allah, mereka lebih menyerupai dengan ayahnya dari pada burung gagak dengan induknya."

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَ اهِيمَ الْحَنْظَلِيُّ أَخْبَرَ نَامُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ حَدَّثَنَا مِسْعَرُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَ اهِيمَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَعْدٍ قَالَ رَأَيْتُ بِشِمَالِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَمِينِهِ رَجُلَيْنِ عَلَيْمِ مَا ثِيَابُ بِيضُ يَوْمَ أُحُدٍ مَا رَأَيْتُهُ مَا قَبْلُ وَلَا بَعْدُ

5378. Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim Al Hanzhali telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Bisyr telah menceritakan kepada kami Mis'ar dari Sa'd bin Ibrahim dari Ayahnya dari Sa'd dia berkata; saya melihat di samping kanan dan kiri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dua orang laki-laki tengah mengenakan pakaian serba putih pada waktu perang Uhud, aku tidak pernah melihat sebelum dan sesudahnya."

حَدَّثَنَاأَ بُو مَعْمَرٍ حَدَّثَنَاعَ بُدُ الْوَارِثِ عَنَ الْحُسَيْنِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بِن بُرَيْدَةَ عَنْ يَحْيَى بُنِ يَعْمَرَ حَدَّتَهُ أَنَا أَبَالُا شَوْدِ الدُّوَ لِيَّ حَدَّتَهُ أَنَا أَبَا ذَرِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّتَهُ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ ثَوْبُ أَبْيَضُ وَهُو نَابِمُ ثُمَّ أَتَيْتُهُ وَقَدُ اسْتَيْقَظَ فَقَالَ مَا مِنْ عَبْدٍ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ثُمَّ مَاتَ عَلَى ذَلِكَ إِلَا دَخَلَ ثَوْبُ أَبْيَضُ وَهُو نَابِمُ ثُمَّ أَتَيْتُهُ وَقَدُ اسْتَيْقَظَ فَقَالَ مَا مِنْ عَبْدٍ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ثُمَّ مَاتَ عَلَى ذَلِكَ إِلَا دَخَلَ الْمَوْتِ أَوْ إِنْ سَرَقَ قَالَ وَإِنْ مَرَقَ قَالَ وَإِنْ سَرَقَ قَالَ وَإِنْ مَرَقَ قَالَ وَإِنْ سَرَقَ قَالَ وَإِنْ سَرَقَ قَالَ وَإِنْ مَنْ مَا اللّهُ وَعَبْدَاللّهِ هَذَا عِنْدَاللّهُ وَعَبْدَاللّهِ هَذَا عِنْدَالْمَوْتِ أَوْ قَبْلَهُ إِذَا تَابَ وَنَدِمَ وَقَالَ لَا إِلَهُ إِلّا اللّهُ عُنْ مَنْ عَبْدِ اللّهِ عَبْدَاللّهِ هَذَا عِنْدَالْمَوْتِ أَوْ قَبْلُهُ إِذَا تَابَ وَنَدِمَ وَقَالَ لَا إِلَهُ إِلّا الللّهُ عُنْ لَكُ وَإِنْ مَا رَقَ قَالَ لَا لَا اللّهُ عُلْمَا لَهُ وَاللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ عُلْمَا لَهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلْمُ لَهُ وَلَا لَهُ وَلَا لَا لَهُ وَلَاللّهُ عَلْمَا لَا اللّهُ عَنْ مَا اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَى مَا عَلَا لَا اللّهُ عَلْمَ لَهُ اللّهُ اللّهُ عَلَا لَهُ عَلَا لَا لَا لَا لَهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلْمَ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ ا

5379. Telah menceritakan kepada kami Abu Ma'mar telah menceritakan kepada kami Abdul Warits dari Al Husain dari Abdullah bin Buraidah dari Yahya bin Ya'mar dia menceritakan kepadanya bahwa Abu Aswad Ad Du'ali telah menceritakan kepadanya bahwa Abu Dzar radliallahu 'anhu telah menceritakan kepadanya, dia berkata; "Saya pernah menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sementara beliau sedang tidur sambil mengenakan baju putih, lalu aku datang menemuinya dan beliau pun terbangun, beliau bersabda: "Tidaklah seorang hamba yang mengucapkan "LA ILAAHA ILLALLAH" kemudian mati karena itu melainkan ia akan masuk surga." Tanyaku selanjutnya; "Walaupun dia berzina dan mencuri?" beliau menimpali: "Walaupun dia pernah berzina dan mencuri." Tanyaku lagi; "Walaupun dia pernah berzina dan mencuri?" beliau menjawab: "Walaupun dia pernah berzina dan mencuri." Tanyaku lagi; 'Walaupun dia pernah berzina dan mencuri?" beliau menjawab: "Walaupun dia pernah berzina dan mencuri." -walaupun sepertinya Abu Dzar kurang puas-Apabila Abu Dzar menceritakan hal ini, maka dia akan mengatakan; "Walaupun" sepertinya Abu Dzar kurang puas. Abu Abdullah mengatakan; "Hal ini jika terjadi ketika seorang hamba itu meninggal atau sebelum dia meninggal lalu bertaubat dan menyesali perbuatannya serta mengucapkan "LAA ILAAHA ILLALLAH", maka dosa-dosanya akan terampuni."

Bab: Memakai sutera dan dihamparkan untuk laki-laki

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ قَالَ سَمِعْتُ أَبَاعُثُمَانَ النَّهُ دِيَّ أَتَانَا كِتَابُعُمَرَ وَنَحْنُ مَعَعُتُبَةَ بُنِ فَرُ قَدِبِأَذْرَبِيجَانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنُ الْحَرِيرِ إِلَّا هَكَذَا وَ أَشَارَ بِإِصْبَعَيْهِ اللَّتَيْنِ تَلِيَانِ الْإِنْهَامَ قَالَ فِيمَا عَلِمُنَا أَنَّهُ يَعْنِي الْأَعْلَامَ

5380. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Qatadah dia berkata; saya mendengar Abu Utsman An Nahdi telah datang dengan membawa kitabnya Umar sementara kami waktu itu tengah bersama Utbah bin Farqad di Adrabijan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang mengenakan kain sutera kecuali hanya sebatas ini dan ini, dan beliau mengisyaratkan dengan kedua jarinya yaitu jari telunjuk dan jari tengah, Abu Utsman mengatakan; "Sebagaimana yang kami ketahui yang di maksud itu adalah coraknya atau garis-garis."

حَدَّثَنَاأَحْمَدُبْنُ يُونُسَحَدَّثَنَازُهَيْرُ حَدَّثَنَاعَاصِمُ عَنْ أَبِيعُثَمَانَقَالَ كَتَبَ إِلَيْنَاعُمَرُ وَنَحْنُ بِأَذْرَبِيجَانَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ لُبُسِ الْحَرِيرِ إِلَّاهَكَذَا وَصَفَّ لَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلْهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلْهُ سَطَى وَ السَّبَّابَةَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِصْبَعَيْهِ وَرَفَعَ زُهَيْ الْوُسْطَى وَ السَّبَّابَةَ

5381. Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus telah menceritakan kepada kami Zuhair telah menceritakan kepada kami 'Ashim dari Abu Utsman dia berkata; Umar pernah mengirim surat kepada kami ketika kami berada di Adribijan bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang mengenakan kain sutera kecuali hanya sebatas ini, dan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengisyarakan dengan kedua jarinya, lalu Zuhair mengangkat jari telunjuk dan jari tengahnya."

حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنَ التَّيْمِيِ عَنَ أَيِ عُثْمَانَ قَالَ كُنَّا مَعَ عُتْبَةَ فَكَتَبَ إِلَيْهِ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُلْبَسُ الْحَرِيرُ فِي الدُّنْيَا إِلَّالَمُ يُلْبَسُ فِي الْآخِرَةِ مِنْهُ حَدَّثَنَا اللَّهُ عَنْهُ اللَّهُ عُلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُلْبَسُ الْحَرِيرُ فِي الدُّنْيَا إِلَّالَمُ يُلْبَسُ فِي الْآخِرَةِ مِنْهُ حَدَّثَنَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُعْبَعِلُهُ الْمُسَبِّحَةِ الْمُسَرِّحُةِ الْمُسَرِّحُةِ مَنْ مَن عُنْهَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْمُسَبِّحَةِ وَالْمُسَرِّحَةِ وَالْمُسَرِّحُةِ مَنْ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهِ الْمُسَرِّحَةِ وَالْمُسَرِّحُةِ وَالْمُسَرِّحُةِ وَالْمُسَرِّحُةِ وَالْمُسَرِّحُةِ وَالْمُسَرِّحُةِ وَالْمُسَرِّحُةِ وَالْمُسَرِّحُةِ وَالْمُسَرِّحُةِ وَالْمُسَرِّحُةُ وَالْمُعُمْرُ مَا عَلَى اللَّامُ عَنْمُ اللَّهُ عَلَيْهِ اللْمُعُمْرُ مَنْ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ الْمُسَرِّحُةُ وَالْمُوالِمُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ اللْمُعَالِقُولُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعْتَمِلُ وَاللَّهُ اللَّهُ الْمُعْتَمِلُ وَاللَّهُ اللَّهُ الْمُعْتَمِلُ وَاللَّهُ اللْمُعْلَقِيلُولُ اللَّهُ اللْ

5382. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari At Taimi dari Abu Utsman dia berkata; "Ketika kami tengah bersama Utbah, Umar radliallahu 'anhu menulis surat kepadanya bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seseorang mengenakan kain sutera ketika di dunia, melainkan tidak akan dikenakan kepadanya kelak di Akhirat." Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Umar telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami Abu Utsman kemudian Abu Utsman mengisyaratkan dengan jari telunjuknya dan jari tengahnya."

حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بُنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنَ الْحَكِمِ عَنَ ابْنِ أَبِي لَيْلَ قَالَ كَانَ حُذَيْفَةُ بِالْمَدَايِنِ فَاسْتَسْقَى فَأَتَاهُ دِهْ قَانُ بِمَاءٍ فِي إِنَاءٍ مِنْ فِضَّةٍ فَرَ مَاهُ بِهِ وَقَالَ إِنِي لَمْ أَرْمِهِ إِلَّا أَيِّى ثَهُ يُنتُهِ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الذَّهَ بُ وَ الْفِضَّةُ وَ الْحَرِيرُ وَ الدِّيبَا جُهِيَ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَ لَكُمْ فِي الْآخِرَةِ

5383. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Al Hakam dari Ibnu Abu Laila dia berkata; "Ketika Hudzaifah berada di negeri Mada'in, dia meminta air minum, lalu Dihqan (kepala suku) memberinya air dari tempat yang terbuat dari perak, maka Hudzaifah langsung melemparnya sambil berkata; "Sesungguhnya aku tidak melemparnya melainkan aku telah melarangnya, namun ia tidak juga jera (menggunakan tempat minum dari perak) padahal Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah bersabda: "Emas, perak, kain sutera dan dibaj (campuran kain sutera) adalah milik mereka (orang-orang kafir) semasa di dunia, dan untuk kalian di Akhirat."

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَهُ حَدَّثَنَا عَبُدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكِ قَالَ شُعْبَةُ فَقُلُتُ أَعَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ مَنْ لَبِسَ الْحَرِيرَ فِي الدُّنْيَا فَلَنْ يَكِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ مَنْ لَبِسَ الْحَرِيرَ فِي الدُّنْيَا فَلَنْ يَلْبَسَهُ فِي الْآخِرَةِ

5384. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Shuhaib dia berkata; saya mendengar Anas bin Malik, Syu'bah berkata; "Tentang apakah nabi shallallahu 'alaihi wasallam marah?" Anas menjawab; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sangat marah sekali, dia melanjutkan; "yaitu barangsiapa mengenakan kain sutera di dunia, maka ia tidak akan memakainya di Akhirat kelak."

حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بُنُ حَرُ بٍ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بُنُ زَيْدٍ عَنْ ثَابِتٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ الزُّ بَيْرِ يَخْطُبُ يَقُولُ قَالَ مُحَمَّدُ صَلَّى النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَبِسَ الْحَرِيرَ فِي الدُّنْيَا لَمْ يَلْبَسْ هُ فِي الْآخِرَةِ

5385. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari Tsabit dia berkata; saya mendengar Ibnu Zubair berkhutbah, katanya; "Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: "Barangsiapa mengenakan kain sutera di dunia, maka ia tidak akan memakainya di Akhirat kelak."

حَدَّ ثَنَاعَلِيُّ بَنُ الْجَعْدِ أَخْبَرَ نَاشُعْبَةُ عَنَ أَبِي ذِبْيَانَ خَلِيفَةَ بَنِ كَعْبِ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ الزُّبَيْرِ يَقُولُ سَمِعْتُ عُمَرَ يَقُولُ سَمِعْتُ الْبَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَبِسَ الْحَرِيرَ فِي الدُّنْيَالَمْ يَلْبَسْهُ فِي الْآخِرَةِ وَقَالَ أَبُو عُمَرَ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَبِسَ الْحَرِيرَ فِي الدُّنْيَالَمْ يَلْبَسْهُ فِي الْآخِرَةِ وَقَالَ أَبُو مَعْمَرٍ حَدَّ ثَنَاعَ بُدُ اللَّهِ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بَنَ عَبُدَ اللَّهِ بَنَ عَمْرٍ وبِنْتُ عَبْدِ اللَّهِ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بَنَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ اللَّهُ عَمْرَ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعْوَهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ نَعْوَهُ وَالْتُلْعُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ نَعْوَهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمُ وَلَهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمَالُولُولُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَالْتُ اللَّهُ اللَّه

5386. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Al Ja'd telah mengabarkan kepada kami Syu'bah dari Abu Dzibyan Khalifah bin Ka'b dia berkata; saya mendengar Ibnu Az Zubair berkata; saya mendengar Umar berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "barangsiapa mengenakan kain sutera di dunia, maka tidak akan dikenakan kepadanya di Akhirat kelak." Abu Ma'mar mengatakan; telah menceritakan kepada kami Abdul Warits dari Yazid, Mu'adzah mengatakan; telah menceritakan kepadaku Ummu 'Amru binti Abdullah saya mendengar Abdullah bin Zubair mendengar Umar bahwa dia mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti hadits di atas."

حَدَّتَنِي مُحَمَّدُ بُنُ بَشَّارٍ حَدَّتَنَاعُثَمَانُ بُنُ عُمَرَ حَدَّتَنَاعَلِيُّ بَنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بُنِ أَيِ كَثِيرٍ عَنَ عَمَرَانَ بُنِ حِطَّانَ قَالَ سَأَلَتُ عَايِشَةَ عَنَ الْحَرِيرِ فَقَالَتَ ائْتِ ابْنَ عَبَّاسٍ فَسَلُهُ قَالَ فَسَأَلَتُهُ فَقَالَ سَلُ ابْنَ عُمَرَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عُمَرَ قَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ عُمَرَ قَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ عَمَرَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عُمَرَ قَالَ اللَّهُ عَمَرَ فَقَالَ أَخْبَرَ فِي الدُّنْيَامَنُ لَا خَلَاقَ لَهُ فِي اللَّاخِرَةِ فَقُلْتُ صَدَقَ وَمَا كَذَبَ أَبُو حَفْصٍ عَلَى وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا يَلْبَسُ الْحَرِيرَ فِي الدُّنْيَامَنُ لَا خَلَاقَ لَهُ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بُنُ رَجَاءٍ حَدَّثَنَا حَرُ بُ عَنْ يَحْيَى حَدَّتَنِي عِمْرَ انُ وَقَصَّ لَكُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بُنُ رَجَاءٍ حَدَّثَنَا حَرُ بُ عَنْ يَحْيَى حَدَّتَنِي عِمْرَ انُ وَقَصَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بُنُ رَجَاءٍ حَدَّثَنَا حَرُ بُ عَنْ يَحْيَى حَدَّتَنِي عِمْرَ انُ وَقَصَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بُنُ رَجَاءٍ حَدَّثَنَا حَرُ بُ عَنْ يَحْيَى حَدَّتَنِي عِمْرَ انُ وَقَصَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بُنُ رَجَاءٍ حَدَّثَنَا حَرُ بُ عَنْ يَحْيَى حَدَّتَنِي عِمْرَ انُ وَقَصَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بُنُ رُبَعُ عَلَيْهِ وَسَلَّى مَا لَكُولُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّى اللَّهُ عَنْ يَعْمَى حَدَّتَنِي عَمْرَ انُ وَقَصَى عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّى مَلْكُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّى مَا لَكُولُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَا

5387. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Utsman bin Umar telah menceritakan kepada kami Ali bin Al Mubarrak dari Yahya bin Abu Katsir dari Imran bin Hitthan dia berkata; saya bertanya kepada Aisyah mengenai kain sutera, lalu dia berkata; datanglah kepada Ibnu Abbas dan bertanyalah kepadanya, Imran berkata; "lalu aku bertanya kepada Ibnu Abbas, namun dia menjawab; "Tanyakanlah kepada Ibnu Umar, Imran melanjutkan; "Lalu saya bertanya kepada Ibnu Umar, dia menjawab; telah mengabarkan kepadaku Abu Hafsh Umar bin AL Khatthab bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hanya saja yang mengenakan kain sutera di dunia, yaitu orang yang tidak mendapatkan bagiannya di akhirat kelak." Maka kataku; "Benar, dan Abu Hafsh tidak mungkin berdusta atas nama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Abdullah bin Raja` mengatakan; telah menceritakan kepada kami Harb dari Yahya telah menceritakan kepadaku Imran lalu dia menceritakan hadits tersebut."

Bab: Menyentuh sutera dengan tanpa memakai

حَدَّثَنَاعُبَيْدُ اللَّهِ بْنُمُوسَى عَنْ إِسْرَابِيلَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أُهُدِيَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَعْجَبُونَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَعْجَبُونَ مِنْ هَذَا قُلْنَا نَعَمْ قَالَ مَنَادِيلُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذِفِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنْ هَذَا

5388. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Musa dari Isra`il dari Abu Ishaq dari Al Barra` radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam diberi hadiah sepotong kain sutera, kamipun memegangnya dan merasa heran dengan kain tersebut, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apakah kalian heran dengan kain ini?" kami menjawab; "Ya." Beliau bersabda: "Saputangan Mu'adz di surga lebih bagus dari pada ini."

Bab: Sutera untuk alas (kasur, hamparan)

حَدَّثَنَاعَلِيُّ حَدَّثَنَاوَهُ بُنُ جَرِيرٍ حَدَّثَنَاأَ بِيقَالَ سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي نَجِيجٍ عَنُ مُجَاهِدٍ عَنَ ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنُ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَنُ نَشْرَبَ فِي آنِيَةِ الدَّهَبِ وَ الْفِضَّةِ وَ أَنُ نَأْكُلَ فِيهَا وَعَنْ لُبُسِ الْحَرِيرِ وَ الدِّيبَاحِ وَ أَنْ نَجُلِسَ عَلَيْهِ

5389. Telah menceritakan kepada kami Ali telah menceritakan kepada kami Wahb bin Jarir telah menceritakan kepada kami Ayahku dia berkata; saya mendengar Ibnu Abu Najih dari Mujahid dari Ibnu Abu Laila dari Hudzaifah radliallahu 'anhu dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang kami minum dari tempat yang terbuat dari emas dan perak, beliau juga melarang kami makan dari tempat tersebut, memakai kain sutera dan dibaj (kain sutera campuran) serta melarang duduk di atas kain tersebut."

Bab: Sutera yang diistilahkan Algassi

حَدَّثَنَامُحَمَّدُ بُنُ مُقَاتِلٍ أَخْبَرَنَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا سُفَيَانُ عَنُ أَشْعَتَ بُنِ أَبِي الشَّعْثَاءِ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بُنُ سُويَدِ بُنِ مُقَرِّنٍ عَنُ الْمَيَاثِرِ الْحُمْرِ وَ الْقَسِّيِ

5390. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muqatil telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Asy'ats bin Abu Asy Sya'tsa' telah menceritakan kepada kami Mu'awiyah bin Suwaid bin Muqarrin dari Al Barra` bin 'Azib dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang kami mengenakan tirai yang terbuat dari sutera dan Qasiy (sutera campuran)."

Bab: Rukhsah kaum laki-laki memakai sutera karena gatal

حَدَّ ثَنِي مُحَمَّدُ أَخْبَرَ نَا وَكِيعُ أَخْبَرَ نَاشُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ رَخَّصَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لِلزُّ بَيْرِ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي لُبُسِ الْحَرِيرِ لِحِكَّةٍ جِمَا

5391. Telah menceritakan kepada kami Muhammad telah mengabarkan kepada kami Waki' telah mengabarkan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dari Anas dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah memberi izin kepada Zubair dan Abdurrahman untuk memakai kain sutera karena penyakit gatal yang dideritanya."

Bab: Sutera untuk wanita

حَدَّثَنَاسُلَيْمَانُ بَنُ حَرُبٍ حَدَّثَنَاشُعْبَةُ حو حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بَنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَاغُنُدَرُ حَدَّثَنَاشُعْبَةُ عَنْ عَبْدِالْمَلِكِ بْنِ مَيْسَرَةَ عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَسَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُلَّةً سِيرَاءَ فَخَرَجْتُ فِيهَا فَرَ أَيْتُ الْغَضَبَ فِي وَجُهِ هِ فَشَ قَقْتُهَا بَيْنَ فِسَابِي 5392. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Syu'bah. Dan diriwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Basysyar telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abdul Malik bin Maisarah dari Zaid bin Wahb dari Ali bin Abu Thalib radliallahu 'anhu dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memberiku sejenis mantel yang bersulam sutera, kemudian aku keluar dengan mengenakannya, namun aku melihat kemarahan di wajah beliau, maka baju itu kubagikan kepada para saudara-saudara perempuanku."

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالَ حَدَّثَنِي جُويْرِيَةُ عَنْ نَافِعِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عُمَرَ رَضِي اللَّهُ عَنْهُ رَأَى حُلَّة سِيرَاءَتُبَا عُفَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ لَوْ ابْتَعْتَهَا تَلْبَسُهَا لِلْوَفْدِ إِذَا أَتَوْكَ وَالْجُمُعَةِ قَالَ إِنَّمَا يَلْبَسُ هَذِهِ مَنَ لَا خَلَاقَ لَهُ وَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ بَعْدَ ذَلِكَ إِلَى عُمَرَ حُلَّةَ سِيرَاءَ حَرِيرٍ كَسَاهَا إِيَّاهُ فَقَالَ عُمَلُ كَسَوْتَنِيهَا وَقَدْسَمِعْتُكَ تَقُولُ فِيهَا مَا قُلْتَ فَقَالَ إِنَّمَا بَعَثْتُ إِلَيْكَ لِتَبِيعَهَا أَوْ تَكُسُوهَا

5393. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Juwairiyah dari Nafi' dari Abdullah bahwa Umar radliallahu 'anhu pernah melihat sejenis mantel yang bersulam sutera dijual, lalu dia berkata; "Wahai Rasulullah, andaikan baginda mau membelinya dan memakainya untuk menemui para utusan ketika berkunjung menemui anda atau untuk dikenakan waktu shalat Jum'at." Beliau lalu bersabda: "Yang memakai pakaian ini hanyalah mereka yang tidak mendapatkan bagian di akhirat." Hari berikutnya beliau memberi Umar sejenis mantel yang terbuat dari sutera, Umar pun protes; "Wahai Rasulullah! Anda memberikannya kepadaku padahal anda berujar tidak boleh memakainya." Beliau menjawab: "Saya memberikan kepadamu bukan untuk dipakai, tetapi agar kamu jual atau kamu berikan kepada istrimu."

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَاشُعَيْبُ عَنَ الزُّهُرِيِّ قَالَ أَخْبَرَ نِي أَنَسُبُنُ مَالِكٍ أَنَّهُ رَأَى عَلَى أُمِّ كُلْثُومٍ عَلَيْهَا السَّلَامِ بِنْتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ بُرُ دَحَرِ يرٍ سِيرَاءَ

5394. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Anas bin Malik bahwa dia pernah melihat Ummu Kultsum 'alaiha salam puteri Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengenakan kain yang bersulam sutera."

Bab: Pakaian yang biasa dipakai nabi ShollAllahu 'alaihi wa Salam

حَدَّثَنَا اللَّيْمَانُ بَنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بُنُ زَيْدٍ عَنْ يَحْيَى بُنِ سَعِيدٍ عَنْ عُبَيْدِ بُنِ حُنَيْ عَنْ الْبَنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَبِثْ عُسَنَةً وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أَسْأَلَ عُمَرَ عَنْ الْمَرْ أَتَيْنِ اللَّتَيْنِ تَظَاهَرَ تَاعَلَى النَّبِيِ صَلَّى اللَّهِ عَنْهُمَا قَالَ لَبِيْ عَلَى النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَجَعَلْتُ أَهَا بُدُ فَنَزَلَ يَوْمًا مَنْزِلًا فَدَخَلَ الْأَرَ الْكَفَلَمَّا خَرَجَ سَأَلْتُهُ فَقَالَ عَايِشَةُ وَحَفْصَةُ ثُمَّ قَالَ كُتَا فِي الْجَاهِ لِيَّةِ لَا نَعُدُّ النِّسَاءَ شَيْعًا فَلَمَّا جَاءَ الْإِسْلَامُ وَذَكَرَهُ فَنَ اللَّهُ رَأَيْنَا هَلُنَّ بِذَلِكَ وَحَفْصَةُ ثُمَّ قَالَ كُتَا فِي الْجَاهِ لِيَةَ لَا نَعُدُّ النِّسَاءَ شَيْعًا فَلَمَّا جَاءَ الْإِسْلَامُ وَذَكَرَهُ فَنَ اللَّهُ رَأَيْنَا هَلُنَّ بِذَلِكَ

عَلَيْنَاحَقًّامِنْ عَيْرِ أَنْ نُدْخِلَهُنَ فِي شَيْءٍ مِنْ أُمُورِ نَاوَ كَانَ بَيْنِي وَبَيْنَاهُرَ أَيْ كَلامُ فَأَعْلَطُتْ لِي فَعُلْتُ لَمَّا وَالْبَنْكُ نَوْ فِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنَيْتُ حَفْصَةً فَعُلْتُ لَمَّا إِنِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْتَتُ مُعْمِي اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَتَقَدِّمُ النَّيَافِي أَذَاهُ فَأَنَيْتُ أُمَّ سَلَمَةً فَقُلْتُ لَمَا فَقَالَتُ أَعْجَبُ مِنْكَ يَا أُحَرِ وَكُ أَنْ تَعْصِي اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَتَقَدِّمُ النَّيَافِي أَذَاهُ فَأَنَيْتُ أُمَّ سَلَمَةً فَقُلْتُ لَمَا وَقَلْتُ مُعْمِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمَالِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَهِد آثَانِي بِمَا يَكُونُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَهِد آثَانِي بِمَا يَكُونُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَهِد آثَانِي بِمَا يَكُونُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَهِد آثَانِي بِمَا يَكُونُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَهِد آثَانِي بِمَا يَكُونُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ وَشَهِد الْتَقَامُ لَهُ فَلَمْ يَبْقَ إِلَا مَلِكُ عَسَّانَ بِالشَّا أَعْتَادَ مَعْ وَكَانَ مَنْ حَوْلُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ وَسَلَمَ وَسَلَمَ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَلَى مَعْمِولُ فَلَعْمُ مِنْ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمْ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَالْتَنِي عُصَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ وَالْمَالُمُ وَاللَّالِي مَنْ عَلَيْهُ وَسَلَمَ وَالْمَالُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ مَا لَعَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَوْلُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَكُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَوْلَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَوْلُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَوْلُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ

5395. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari Yahya bin Sa'id dari 'Ubaid bin Hunain dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; telah setahun lamanya saya hendak bertanya kepada Umar bin Khattab tentang dua isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang bersekongkol menentang kebijaksanaan beliau, tiba-tiba aku merasa segan kepadanya. Suatu hari, ia singgah di suatu tempat, lalu dia masuk ke semak-semak (untuk buang hajat), ketika dia keluar, akupun langsung menanyakan hal itu kepadanya, dia menjawab; "Mereka adalah Aisyah dan Hafshah." Lalu dia melanjutkan kisahnya; Di masa Jahiliyah dulu, kami tidak pernah mengikut sertakan wanita dalam suatu urusan, namun ketika Islam datang, sehingga Allah menyebutkan kebenaran peranan mereka atas kami daripada kami tidak mengikut sertakan mereka pada urusan kami, suatu ketika terjadi percekcokan antara aku dan istriku yang menyebabkan istriku bersikeras kepadaku, maka kukatakan padanya; "Kamu tidak usah ikut campur memikirkan urusanku." istriku berkata; "Kamu mengatakan seperti ini! Padahal putrimu tengah menyakiti hati Nabi shallallahu 'alaihi wasallam." kemudian saya pergi menemui Hafshah dan bertanya kepadanya; "Sesungguhnya aku memperingatimu, betulkah kamu telah bermaksiat kepada Allah dan Rasul-Nya (maksudnya membantah Nabi)? Lalu aku pun memperingatkan kepadanya akibat dari menyakiti nabi. Kemudian saya menemui Ummu Salamah, dan kuceritakan (kasus tersebut) kepadanya; maka dia berkata kepadaku; "Sungguh aneh kamu wahai Umar, kamu telah mencampuri segala urusan sampai kepada urusan rumah tangga Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan para istrinya." perkataan (Ummu Salamah) sangat menyinggung perasaanku. Dan saya memiliki seorang sahabat dari

Anshar, apabila dia tidak hadir dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sementara aku hadir, maka aku menemuinya dan memberitahukannya sesuatu yang kudapat dari beliau, begitu sebaliknya, bila saya tidak hadir dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sedangkan dia hadir, maka dia akan menemuiku dan menyampaikan apa yang ia dapat dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Ketika itu kami sedang berjaga-jaga di sekitar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dari raja Ghassan yang berada di Syam, kami sangat khawatir bila raja Ghassan tiba-tiba menyerang kami. Hati kami waktu itu terpusat (pada serangan tersebut), tiba-tiba sahabat Ansharku datang sambil berkata; "Telah terjadi suatu perkara yang penting!." Aku pun bertanya kepadanya; "apakah perkara itu? Apakah pasukan Ghassan telah datang? Dia menjawab; bahkan lebih dari itu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah menceraikan para istri beliau." Maka aku pun datang, dan aku mendengarkan tangisan dari kamar-kamar mereka (isteri Nabi) sementara Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tengah berada di suatu ruangan yang dapat naik dengan tangga, dan pelayan beliau berada di depan ruangan itu, lalu saya mendatanginya dan berkata; "Izinkanlah saya!." Lalu beliau memberi izin, setelah itu saya masuk, tiba-tiba saya melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berada di atas alas, terlihat jelas bekas tikar pada pinggang beliau dan di bawah kepala beliau terdapat bantal kulit yang terbuat dari sabut, sementara dekat kepalanya tergantung kulit yang baru disamak. Setelah itu aku sampaikan ucapanku terhadap Hafshah dan Ummu Salamah, serta jawaban Ummu Salamah terhadapku, mendengar itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tersenyum, akhirnya beliau menetap di ruangan itu selama dua sembilan hari, setelah itu beliau turun."

حَدَّثَنَاعَبُدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَاهِ شَامُ أَخْبَرَ نَامَعْمَرُ عَنَ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَ تُنِي هِنَدُ بِنْتُ الْحَارِثِ عَنَ الْمُعْمَرُ عَنَ النَّهُ مَا اللَّيْلِ وَهُو يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مَا ذَا أُنْزِلَ اللَّيْلَةَ مِنَ اللَّيْلِ وَهُو يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مَا ذَا أُنْزِلَ اللَّيْلَةَ مِنَ الْفِتْنَةِ مَا ذَا أُنْزِلَ مِنَ الْخَزَايِنِ مَنْ يُوقِظُ مَوَاحِبَ الْحُجُرَاتِ كَمْ مِنْ كَاسِيَةٍ فِي الدُّنْيَا عَارِيَةٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ الزُّهْرِيُّ وَكَانَتُ هِنَدُ لَمَا أَذْ رَارُ فِي كُمَّيْهَا بَيْنَ أَصَابِعِهَا وَلَا اللَّهُ هُرِيُّ وَكَانَتُ هِنَدُ لَمَا أَذْ رَارُ فِي كُمَّيْهَا بَيْنَ أَصَابِعِهَا

5396. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Hisyam telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri telah mengabarkan kepadaku Hindun binti Al Harits dari Ummu Salamah dia berkata; "Pada suatu malam Nabi shallahu'alaihi wa sallam bangun sambil menuturkan; 'Tiada ilah kecuali Allah, fitnah apakah yang diturunkan di malam hari? Dan perbendaharaan apakah yang diturunkan pada orang yang membangunkan para penghuni kamar, dan berapa banyak orang yang mengenakan pakaian di dunia, tapi telanjang di akhirat."

Bab: Doa untuk yang memakai pakaian baru

حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بُنُ سَعِيدِ بُنِ عَمْرِ و بُنِ سَعِيدِ بُنِ الْعَاصِ قَالَ حَدَّثَنِي أَ بِي قَالَ حَدَّثَنِي أَ بِي قَالَ حَدَّثَنِي أَ بِي قَالَ حَدَّثَنِي أَ بَي عَمْرِ و بُنِ سَعِيدِ بُنِ الْعَاصِ قَالَ حَدَّثَنِي أَ بِي قَالَ مَنْ تَرُونَ أَمُّ خَالِدٍ بِنْتُ خَالِدٍ قَالَتُ أَي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ بِيْ يَالِدٍ فَأَي بِي النَّبِيُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَا لَائْتُونِي بِأُمِّ خَالِدٍ فَأَي بِي النَّبِيُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَا لَكُسُوهَا هَذِهِ الْخَمِيصَةَ فَأُسُكِتَ الْقَوْمُ عَالَ ائْتُونِي بِأُمِّ خَالِدٍ فَأَي بِي النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَا لَائْتُونِي بِأُمِّ خَالِدٍ فَأَي بِي النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَا لَائَتُونِي بَائُمْ خَالِدٍ فَأَي بِي النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ الْمُ اللَّهُ عَلَى مَنَّ تَيْنِ فَجَعَلَ يَنْظُرُ و إِلَى عَلَمِ الْخَمِيصَةِ وَيُشِيرُ بِيكِهِ إِلَيَّ وَيَقُولُ يَا أُمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ قَالَ أَنْلِي وَ أَخُلِقِي مَرَّ تَيْنِ فَجَعَلَ يَنْظُرُ إِلَى عَلَمِ الْخَمِيصَةِ وَيُشِيرُ بِيكِهِ إِلَيَّ وَيَقُولُ يَا أَاللَهُ عَلَى مَا اللَّهُ عَلَى مَا اللَّهُ عَلَى اللَّهِ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْمَا اللَّهُ عَلَى الللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الللللْهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى الللللْهُ عَلَى الللللْهُ عَلَى الللللْهُ عَلَى الللللْهُ عَلَيْهُ اللْهُ عَلَيْهُ وَا اللَّهُ عَلَى الللللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ ا

خَالِدٍهَذَاسَنَاوَيَاأُمَّ خَالِدٍهَذَاسَنَاوَ السَّنَاوَ السَّنَاوِ السَّنَاوَ الْسَامِ السَّنَاوَ السَّنَا

5397. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Sa'id bin 'Amru bin Sa'id Al 'Ash dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ayahku telah menceritakan kepadaku Ummu Khalid binti Khalid dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah diberi baju yang bersulam sutera, lalu beliau bersabda: "Menurut kalian siapa yang paling berhak untuk memakai kain ini?", orang-orang pun diam. Beliau lalu bersabda: "Datangkanlah Ummu Khalid kepadaku." Beliau lantas memberikan kain tersebut dan memakaikannya kepadanya. Setelah itu beliau bersabda: 'Semoga tahan lama hingga Allah menggantinya dengan yang baru (panjang umur).' Beliau mengatakannya hingga dua kali, lalu beliau melihat corak warna baju itu, sambil menunjukkan tangannya kepadaku beliau bersabda: "Wahai Ummu Khalid, ini sanah, wahai Ummu Khalid ini sanah." Sanah bagai orang-orang Habasyah bermakna bagus." Ishaq mengatakan; telah menceritakan kepadaku seorang wanita dari keluargaku bahwa dia pernah melihat Ummu Khalid mengenakan pakaian tersebut."

Bab: Larangan memakai za'faran untuk orang laki-laki

5398. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Abdul Warits dari Abdul Aziz dari Anas dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang seorang laki-laki memakai minyak za'faran.

Bab: Baju dengan diolesi za'faran

5399. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abdullah bin Dinar dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang orang yang berihram mengenakan pakaian yang diwarnai dengan wars (sejenis tanaman yang barbau harum dan berwarna kuning) atau dengan minyak za'faran."

Bab: Baju merah

حَدَّثَنَاأَبُو الْوَلِيدِحَدَّثَنَاشُعْبَةُعَنَ أَبِي إِسْحَاقَ سَمِعَ الْبَرَاءَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْ بُوعًا وَقَدْرَأَ يُتُهُ فِي حُلَّةٍ حَمْرَاءَ مَارَأَ يُتُشَيِّئًا أَحْسَنَ مِنْهُ 5400. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abu Ishaq dia mendengar Al Barra` radliallahu 'anhu berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah seorang laki-laki yang berperawakan sedang (tidak tinggi dan tidak pendek), saya melihat beliau mengenakan pakaian merah, dan saya tidak pernah melihat orang yang lebih bagus dari beliau."

Bab: Pelana sutera

حَدَّثَنَاقَبِيصَةُ حَدَّثَنَاسُفَيَانُ عَنُ أَشْعَثَ عَنْ مُعَاوِيَةَ بَنِسُوَيْدِ بَنِ مُقَرِّنٍ عَنْ الْبَرَاءِرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَمَرَ نَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَيْعِ عِيَادَةِ الْمَرِيضِ وَاتِّبَا عِالْجَنَابِزِ وَتَشْمِيتِ الْعَاطِسِ وَنَهَا نَاعَنُ سَيْعِ عَنْ لَبُسِ الْحَرِيرِ وَ الدِّيبَاجِ وَ الْقَسِّيِّ وَ الْإِسْتَبْرَ قِ وَ الْمَيَاثِرِ الْحُمْرِ

5401. Telah menceritakan kepada kami Qabishah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Asy'ats dari Mu'awiyah bin Suwaid bin Muqarrin dari Al Barra' radliallahu 'anhu dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan tujuh perkara diantaranya menjenguk orang sakit, mengiringi jenazah, mendo'akan orang yang bersin. Dan melarang tujuh perkara, yaitu memakai kain sutera, dibaj, Qasiy, istabraq, mayasir dan al humr (jenis kain sutera yang direnda)."

Bab: Sandal yang tidak berbulu dan lainnya

حَدَّثَنَاسُلَيْمَانُ بُنُ حَرُّ بٍ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بُنُ زَيْدٍ عَنْ سَعِيدٍ أَبِي مَسْلَمَةَ قَالَ سَأَلَتُ أَنَسًا أَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِ وَ سَلَّمَ يُصَلِّي فِي نَعْلَيْدِ قَالَ نَعَمُ

5402. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari Sa'id Abu Maslamah dia berkata; saya bertanya kepada Anas "Apakah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah shalat dengan menggunakan sandal?" Dia menjawab; 'Ya, pernah.'

حَدَّ ثَنَاعَ بُدُاللهِ بَنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكِ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ عُبَيْدِ بَنِ جُرَيْجٍ أَنَّهُ قَالَ لِعَبْدِ اللهِ بَنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا رَأَيْتُكَ تَصْنَعُ أَرْبَعًا لَمْ أَرَأَ حَدًّا مِنْ أَصْحَابِكَ يَصْنَعُهَا قَالَ مَا هِيَ يَا ابْنَ جُرَيْجٍ قَالَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا رَأَيْتُكَ تَصْنَعُ أَرْبَعًا لَمْ أَرَا يَعْلَى النِّعَالَ السِّبْتِيَّةَ وَرَأَ يُتُكَ تَصْبُعُ بِالصُّفُرَةِ وَالْمَثَلُ لَا تَعْلَى النِّعَالَ السِّبْتِيَةَ وَرَأَ يُتُكَ تَصْبُعُ بِالصُّفُرَةِ وَرَأَ يُتُكَ لَا تَعْمُ اللهِ عَلَيْهِ وَاللهِ النِّعَالَ السِّبْتِيَةُ وَاللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسُ إِلَّا الْيَمَانِيَيْنِ وَأَمَّا النِّعَالُ السِّبْتِيَةُ فَإِنِي لَمْ أَرَرَ سُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمَسُّ إِلَّا الْيَمَانِيَيْنِ وَأَمَّا النِّعَالُ السِّبْتِيَةُ فَإِنِي لَمْ أَرَرَ سُولَ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمَسُّ إِلَّا الْيَمَانِيَيْنِ وَأَمَّا النِّعَالُ السِّبْتِيَةُ فَإِنِي رَأَيْتُ وَسُلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلُسُ النِعَالُ النِّي كَانَ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمَسُّ إِلَّا الْيَمَانِيَيْنِ وَأَمَّا النِّعَالُ السِّبُتِيَةُ فَإِنِي رَأَيْتُ وَاللّهُ مَلَى الللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلُسُ النِعَالُ النِّي كَاللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمُسُ إِلَّا الْيَمَانِيَةُ وَيَهُ وَاللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْسُ فِيهَا شَعَمُ وَيَتَوَ ضَا أَنْ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْسُ فِيهَا شَعْمُ وَيَتَو ضَا أَنْ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْسُ النِعَالُ النِّيَعِ لَيْسَ فِيهَا شَعَمُ وَيَتَو ضَا اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّامُ عَلَيْهِ وَسَلَّا مَا عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ الْمَالِمُ اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ مَا اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ الللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ اللّهُ اللللللّهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ الللللللْمُ الللللْمُ الللّهُ ال

أُحِبُّ أَنْ ٱلْبَسَهَا وَأَمَّا الصُّفْرَةُ فَإِنِّى رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْبُغُ بِهَا فَأَنَا أُحِبُّ أَنْ أَصْبُغَ بِهَا وَأَمَّا الْإِهْ لَالُ فَإِنِي لَمْ أَرَرَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُهُلُّ حَتَّى تَنْبَعِثَ بِهِ رَاحِلَتُهُ

5403. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Sa'id Al Magburi dari 'Ubaid bin Juraij bahwa dia berkata kepada Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma; "Aku melihatmu mengerjakan empat perkara yang belum pernah kulihat dari para sahabatmu melakukan hal itu." Ibnu Umar bertanya; 'Apa perkara itu wahai Ibnu Juraij? ' Ibnu Juraij menjawab; 'Aku melihatmu tidak menyentuh rukun kecuali dua rukun yamani, aku melihat engkau memakai sandal sibti (yang tidak berbulu), dan aku melihat engkau mencelup dengan shufrah (minyak yang terbuat dari campuran kunyit dan yang lainnya), dan aku melihat engkau apabila berada di Mekkah orang-orang bertalbiyah apabila melihat hilal sementara engkau tidak bertalbiyah hingga hari Tarwiyah (yaitu tanggal delapan Dzul Hijjah). Kemudian Abdullah bin Umar berkata kepadanya; 'Adapun rukun, maka sesungguhnya aku tidak melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyentuh kecuali dua rukun Yamani, adapun sandal sibti (sandal yang tidak berbulu), maka sesungguhnya aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memakai sandal yang tidak berbulu, dan berwudlu dengan memakai sandal tersebut maka aku ingin memakainya, adapun shufrah, sesungguhnya aku telah melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mencelup rambut dengan shufrah, maka aku ingin mencelup dengannya, adapun talbiyah, sesungguhnya aku tidak melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertalbiyah hingga kendaraan beliau berdiri.'

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ يُوسُفَأَخُبَرَنَامَالِكُ عَنْ عَبْدِاللَّهِ بْنِ دِينَارِ عَنْ عَبْدِاللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ مَنْ قَالَ مَنْ عَبْدِاللَّهِ بَنِ عَفْرَانٍ أَوْ وَرُسٍ وَقَالَ مَنْ قَالَ مَنْ لَكُمْرِ مُثَوْبًا مَصْبُوغًا بِزَعْفَرَانٍ أَوْ وَرُسٍ وَقَالَ مَنْ لَكُمْرِ مُثَوْبًا مَصْبُوغًا بِزَعْفَرَانٍ أَوْ وَرُسٍ وَقَالَ مَنْ لَمْ يَجِدُنَعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسْ خُفَيْنِ وَلْيَقْطَعْهُ مَا أَسْفَلَ مِنْ الْكَعْبَيْنِ

5404. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf; telah mengabarkan kepada kami Malik dari Abdullah bin Dinar dari Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang orang yang berihram mengenakan pakaian yang dicelup dengan minyak za'faran atau wars (sejenis tanaman yang barbau harum dan berwarna kuning), dan beliau bersabda: "Barangsiapa tidak mendapatkan dua sandal hendaknya ia mengenakan sepatu dan dipotong hingga di bawah mata kaki."

5405. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf telah menceritakan kepada kami Sufyan dari 'Amru bin Dinar dari Jabir bin Zaid dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa tidak mendapatkan kain sarung, hendaknya ia mengenakan celana panjang, dan barangsiapa tidak mendapatkan sandal, hendaknya ia mengenakan sepatu (bagi yang berihram -red)."

Bab: Memulai dengan sandal yamani

5406. Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal telah menceritakan kepada kami Syu'bah dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Asy'ats bin Sulaim saya mendengar Ayahku menceritakan dari Masruq dari 'Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menyukai tayamun (mendahulukan yang kanan) ketika bersuci, menyisir rambut dan memakai sandal."

Bab: Melepas sandal kiri

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكِ عَنْ أَبِي الزِّنَادِعَنُ الْأَعْرَجَعَنْ أَبِي هُرَيُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ وَكُنُ الْأَعْرَجَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ وَلَا يَكُنُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْبُدَأُ بِالشِّمَالِلِيَكُنُ وَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْبُدَأُ بِالشِّمَالِلِيَكُنُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْبُدَأُ بِالشِّمَالِلِيكُنُ اللَّهُ مَا تُنْعَلُ وَ آخِرَهُ مَا تُنْزَعُ عُ اللَّهُ مَا تُنْعَلُ وَ آخِرَهُ مَا تُنْزَعُ عُ

5407. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Abu Az Zinnad dari Al A'raj dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila salah seorang dari kalian memakai sandal, hendaknya memulai dengan yang kanan, dan apabila melepas hendaknya mulai dengan yang kiri, supaya yang kanan pertama kali mengenakan sandal dan yang terakhir melepasnya."

Bab: Tidak boleh berjalan dengan satu sandal

5408. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Abu Az Zinnad dari Al A'raj dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah salah seorang dari kalian berjalan dengan satu sandal, hendaknya ia melepas semua atau memakai semua."

Bab: Dua tali dalam sandal, dan siapa yang berpendapat satu tali saja

5409. Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal telah menceritakan kepada kami Hammam dari Qatadah telah menceritakan kepada kami Anas radliallahu 'anhu bahwa sandal Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memiliki dua utas tali."

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ أَخْبَرَ نَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَ نَاعِيسَى بُنُ طَهْمَانَ قَالَ خَرَجَ إِلَيْنَا أَنَسُ بُنُ مَالِكِ بِنَعْلَيْنِ لَهُمَا قِبَالَانِ فَقَالَ ثَابِثُ الْبُنَا فِيُّ هَذِهِ نَعْلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ

5410. Telah menceritakan kepadaku Muhammad telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Isa bin Thuhman dia berkata; Anas bin Malik keluar menemui kami dengan mengenakan sandal yang memiliki dua utas tali, lantas Tsabit Al Bunani mengatakan; "Ini adalah sandal Nabi shallallahu 'alaihi wasallam."

Bab: Kubah (tenda) merah dari kulit

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ عَنَ عَنَ قَالَ حَدَّثَنِي عُمَرُ بُنُ أَيِ زَايِدَةَ عَنْ عَوْنِ بُنِ أَيِ جُحَيْفَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَتَيْتُ النَّهِ عَلَيْهِ النَّهُ عَلَيْهِ النَّهُ عَلَيْهِ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُو فِي قُبَّةٍ حَمْرَاءَ مِنْ أَدَمٍ وَرَأَيْتُ بِلَالًا أَخَذَوَ ضُوءَ النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسُ يَبْتَدِرُ و نَ الْوَضُوءَ فَمَنْ أَصَابَ مِنْ مُشَيْعًا تَمَسَّحَ بِهِ وَمَنْ لَمْ يُصِبُ مِنْ مُشَيْعًا أَخَذَ مِنْ بَلَكُ يَدِصَاحِبِهِ وَمَنْ لَمْ يُصِبُ مِنْ مُشَيْعًا أَخَذَ مِنْ بَلَلِيدِ صَاحِبِهِ

5411. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Ar'arah dia berkata; telah menceritakan kepadaku Umar bin Abu Za`idah dari 'Aun bin Abu Juhaifah dari Ayahnya dia berkata; saya menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau tengah berada di tenda besar yang terbuat dari kulit, dan saya melihat Bilal tengah mengambilkan tempat air wudlu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sementara orang-orang berlomba-lomba untuk mendapatkan bekas wudlu beliau, dan siapa yang mendapatkannya maka ia akan membasuhkannya namun bagi yang tidak mendapatkannya, maka ia mengambil dari sisa air yang menetes dari temannya."

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ عَنَ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَ نِي أَنَسُ بَنُ مَالِكٍ وَقَالَ اللَّيْثُ حَدَّثَنِي يُونُسُ عَنَ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَ نِي أَنَسُ بَنُ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَرْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْأَنْصَارِ وَجَمَعَهُمْ فِي قُبَّةٍ مِنْ أَدَمٍ

5412. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri telah mengabarkan kepadaku Anas bin Malik dan Al Laits mengatakan; telah menceritakan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Anas bin Malik radliallahu 'anhu dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menyuruh seseorang menemui orang-orang Anshar, sementara mereka tengah berkumpul di dalam kemah besar yang terbuat dari kulit."

Bab: Duduk diatas tikar dan semisalnya

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بُنُ أَبِي بَكُرٍ حَدَّثَنَا مُعُتَمِرُ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَايِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْ عَالَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَحْتَجِرُ حَصِيرًا بِاللَّيْلِ فَيُصَلِّي الرَّحْمَنِ عَنْ عَايِشَةً رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَحْتَجِرُ حَصِيرًا بِاللَّيْلِ فَيُصَلِّي

عَلَيْهِ وَيَبْسُطُهُ بِالنَّهَارِ فَيَجُلِسُ عَلَيْهِ فَجَعَلَ النَّاسُ يَثُو بُونَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيُصَلُّونَ بِصَلَاتِهِ حَتَّى كَثُرُ و ا فَأَقْبَلَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ خُذُو امِنْ الْأَعْمَالِ مَا تُطِيقُونَ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَمَلُّ حَتَّى بَصَلَاتِهِ حَتَّى كَثُرُ و ا فَأَقْبَلَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ خُذُو امِنْ الْأَعْمَالِ مَا تُطِيقُونَ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَمَلُّ حَتَّى تَمَلُّوا وَإِنَّ اللَّهُ مَا وَا إِنْ قَلَّ

5413. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Abu Bakr telah menceritakan kepada kami Mu'tamir dari 'Ubaidullah dari Sa'id bin Abu Sa'id dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Aisyah radliallahu 'anha bahwa pada suatu malam Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah membuat sekat (di dalam masjid) dengan tikar lalu shalat di dalamnya, dan menghamparkannya di siang hari untuk duduk, ternyata orang-orang berkumpul di sekeliling Nabi shallallahu 'alaihi wasallam untuk mengerjakan shalat sebagaimana beliau shalat, hingga orang-orang semakin banyak, lalu beliau menghadap (kepada mereka) dan bersabda: "Wahai sekalian manusia, beramalah menurut yang kalian sanggupi, sesungguhnya Allah tidak akan bosan sehingga kalian merasa bosan, sesungguhnya amalan yang paling dicintai Allah adalah yang dikerjakan secara kontinyu walaupun sedikit."

Bab: Cincin emas

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا أَشُعَتُ بَنُ سُلَيْمٍ قَالَ سَمِعْتُ مُعَاوِ يَةَ بْنَ سُو يُدِ بْنِ مُقَرِّ نِ قَالَ سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا يَقُولُ نَهَا نَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَنْ سَنْعٍ نَهَا نَاعَنْ خَاتِمِ الدَّهَبِ أَق قَالَ حَلْقَةِ الدَّهَبِ وَعَنُ الْحَرِيرِ وَ الْإِسْتَ بُرَقِ وَ الدِّيبَاجِ وَ الْمِيثَرَةِ الْحَمْرَاءِ وَ الْقَسِّيِّ وَ آنِيَةِ الْفِضَّةِ وَأَمَرَ نَا بِسَنْعٍ بِعِيَادَةِ الْمَرِيضِ وَ اتِّبَاعِ الْجَنَايِزِ وَ تَشْمِيتِ الْعَاطِسِ وَ رَدِّ السَّكَرِمُ وَ إِجَابَةِ الدَّاعِي وَ إِبْرَادِ الْمُقْسِمِ وَنَصْرِ الْمَظُلُومِ

5414. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Asy'ats bin Sulaim dia berkata; saya mendengar Mu'awiyah bin Suwaid bin Muqarrin berkata; saya mendengar Barra` bin 'Azib radliallahu 'anhuma berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang kami tujuh perkara yaitu melarang mengenakan cincin dari emas atau kalung dari emas, memakai kain sutera, istibraq, dibaj, misarah, hamra`, Qasiy (sejenis kain sutera campuran) dan tempat air dari perak, dan memerintahkan kami tujuh perkara, yaitu menjenguk orang sakit, mengiringi jenazah, mendo'akan orang bersin, menjawab salam, memenuhi undangan, menunaikan sumpah dan menolong orang yang terzhalimi."

حَدَّ تَنِي مُحَمَّدُ بَنُ بَشَّارٍ حَدَّ ثَنَا غُنَدَرُ حَدَّ ثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ النَّضُرِ بَنِ أَنْسِ عَنْ بَشِيرِ بَنِ نَهِ بِيكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَنَّهُ ثَهَى عَنْ خَاتَمِ الذَّهَبِ وَ قَالَ عَمْرُ و أَخْبَرَ نَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ سَمِعَ النَّضُرَ سَمِعَ بَشِيرًا مِثْلَهُ 5415. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dari Nadir bin Anas dari Basyir bin Nahik dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau melarang mengenakan cincin emas. 'Amru mengatakan; Telah mengabarkan kepada kami Syu'bah dari Qatadah bahwa dia mendengar Nadir; dia mendengar Basyir seperti hadits di atas.

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي نَافِعُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّخَذَهُ النَّاسُ فَرَمَى بِهِ وَ اتَّخَذَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّخَذَهُ النَّاسُ فَرَمَى بِهِ وَ اتَّخَذَ خَاتَمًا مِنْ وَرِقِ أَوْ فِضَّةٍ خَاتَمًا مِنْ وَرِقِ أَوْ فِضَةٍ

5416. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari 'Ubaidullah dia berkata; telah menceritakan kepadaku Nafi' dari Abdullah radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah membuat cincin dari emas dan menghadapkan mata cincinnya ke arah telapak tangan, orang-orang lalu ikut memakai cincin hingga Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membuang cincin tersebut dan membuat dari perak."

Bab: Cincin perak

حَدَّثَنَا يُوسُفُ بَنُ مُوسَى حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ عَنْ اَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّخَذَ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ أَوْ فِضَّةٍ وَجَعَلَ فَصَّهُ مِمَّا يَلِي كَفَّهُ وَنَقَشَ فِيهِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّخَذَ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ أَوْ فِضَةٍ وَجَعَلَ فَصَهُ مِمَّا يَلِي كَفَّهُ وَنَقَشَ فِيهِ مُحَمَّدُ رَسُولُ اللهِ فَا تَخَذَ النَّاسُ مِثْلَهُ فَلَمَّارَ آهُمُ قَدُ اتَّخَذُو هَا رَمَى بِهِ وَقَالَ لَا أَلَبَسُهُ أَبَدًا ثُمَّ اتَّخَذَ خَاتَمًا مَنْ فِي بِعْرَ أَيْ فَلَيسَ الْخَاتَمَ بَعْدَ النَّبِيّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبُو مِنْ عُثْمَانَ فِي بِعْرِ أَرِيسَ الْخَاتَمَ بَعْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبُو مَنْ عُثْمَانَ فِي بِعْرِ أَرِيسَ

5417. Telah menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa telah menceritakan kepada kami Abu Usamah telah menceritakan kepada kami 'Ubaidullah dari Nafi' dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah membuat cincin dari emas atau perak, dan menghadapkan mata cincinnya di telapak tangan serta mengukirnya dengan tulisan "Muhammad Rasulullah", maka orang-orang pun membuat seperti itu juga, ketika beliau mengetahui orang-orang membuatnya, maka beliau langsung melempar cincin tersebut sambil bersabda: "Saya tidak akan memakainya selama-lamanya." Setelah itu beliau membuatnya dari perak dan orang-orang pun ikut membuat cincin dari perak, Ibnu Umar mengatakan; "Cincin itu dipakai oleh Abu Bakr setelah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian Umar dan Utsman, sehingga Utsman menjatuhkannya di sumur Aris.

بَابِحَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكِ عَنْ عَبْدِاللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِاللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَلْبَسُ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ فَنَبَذَهُ فَقَالَ لَا أَلْبَسُهُ أَبَدًا فَنَبَذَ النَّاسُ خَوَاتِيمَهُمُ

5418. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Abdullah bin Dinar dari Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah memakai cincin emas, kemudian beliau membuangnya sambil bersabda: "Saya tidak akan memakainya lagi selama-lamanya." Maka orang-orang pun ikut membuang cincin yang mereka kenakan.

حَدَّ تَنِي يَحْيَى بَنُ بُكَيْرٍ حَدَّ تَنَا اللَّيْتُ عَنُ يُونُس عَنُ ابْنِ شِهَا بِقَالَ حَدَّ تَنِي أَنَسُ بَنُ مَالِكِ رَضِي اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ رَأَى فِي يَدِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ وَرِقٍ يَوْمًا وَاحِدًا ثُمَّ إِنَّ النَّاسَ اصْطَنعُوا الْخَوَاتِيمَ مِنْ وَرِقٍ وَلَيسُوهَا فَطَرَحَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمَهُ فَطَرَحَ النَّاسُ خَواتِيمَهُمُ الْخُواتِيمَ مِنْ وَرِقٍ وَلَيسُوهَا فَطَرَحَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمَهُ فَطَرَحَ النَّاسُ خَواتِيمَهُمُ الْخُواتِيمَ مِنْ وَرِقٍ وَلَيسُوهَا فَطَرَحَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمَهُ فَطَرَحَ النَّاسُ خَواتِيمَهُمُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمَهُ فَطَرَحَ النَّاسُ خَواتِيمَهُمُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمَهُ فَطَرَحَ وَالنَّاسُ خَواتِيمَهُمُ اللهُ عَنْ الزُّهُ هُرِي وَقَالَ ابْنُ مُسَافِرٍ عَنْ الزُّهُ مَرِي آرَى خَاتَمًا مِنْ وَرِقٍ

5419. Telah menceritakan kepadaku Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Yunus dari Ibnu Syihab dia berkata; telah menceritakan kepadaku Anas bin Malik radliallahu 'anhu bahwa dia pernah melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memakai cincin perak di tangannya selama satu hari, kemudian orang-orang pun ikut membuat cincin dari perak dan memakainya, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun membuang cincin tersebut dan orang-orang pun ikut membuang cincin yang mereka kenakan." Hadits ini juga diperkuat dengan riwayat Ibrahim bin Sa'd, Ziyad dan Syu'aib dari Az Zuhri. Ibnu Musafir mengatakan; dari Az Zuhri bahwa pendapatku itu adalah cincin yang terbuat dari perak."

Bab: Mata cincin

حَدَّثَنَاعَبُدَانُ أَخْبَرَنَا يَزِيدُبُنُ زُرَيْعِ أَخْبَرَنَا حُمَيْدُ قَالَ سُبِلَ أَنْشُ هَلَ اتَّخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ خَاتَمًا قَالَ أَخْرَلَئُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ فَكَأَنِي أَنْظُرُ إِلَى وَبِيصِ خَاتَمِهِ خَاتَمًا قَالَ إِنَّ النَّاسُ قَدْصَلَاةً الْعِشَاءِ إِلَى شَطِّرِ اللَّيْلِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ فَكَأَنِي أَنْظُرُ إِلَى وَبِيصِ خَاتَمِهِ قَالَ إِنَّالَنَّاسَ قَدْصَلَّوْ الرَّالُو افِي صَلَاةٍ مَا انْتَظَرُ تُمُوهَا

5420. Telah menceritakan kepada kami 'Abdan telah mengabarkan kepada kami Yazid bin Zurai' telah mengabarkan kepada kami Humaid dia berkata; Anas pernah ditanya; "Apakah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah membuat (mengenakan) cincin?" Dia menjawab; 'Beliau pernah mengakhirkan shalat Isya' sampai menjelang tengah malam, kemudian beliau menemui kami, seakan-akan saya melihat kilauan cincin beliau, beliau bersabda: "Orang-

orang telah melaksanakan shalat dan tidur, sementara kalian senantiasa dalam keadaan shalat selagi kalian menunggu shalat.'

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ أَخْبَرَنَا مُعْتَمِرُ قَالَ سَمِعْتُ مُمَيْدًا يُحَدِّثُ عَنُ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ خَاتَمُهُ مِنْ فِضَّةٍ وَكَانَ فَصُّهُ مِنْهُ وَقَالَ يَحْيَى بُنُ أَيُّو بَحَدَّثَنِي مُمَيْدُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5421. Telah menceritakan kepada kami Ishaq telah mengabarkan kepada kami Mu'tamir dia berkata; saya mendengar Humaid bercerita dari Anas radliallahu 'anhu bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memiliki cincin yang terbuat dari perak sedangkan batu cincinnya dari perak juga." Yahya bin Ayyub mengatakan; telah menceritakan kepadaku Humaid dia mendengar Anas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

Bab: Cincin besi

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بِنُ مَسْلَمَةَ حَدَّثَنَاعَبُدُالْعَزِيزِ بَنُ أَيِ حَازِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ سَهُ لَا يَقُولُ جَاءَتُ امْرَ أَةُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتُ جِنْتُ أَهَبُ نَفْسِي فَقَامَتُ طَوِيلًا فَنَظَرَ وَصَوَّبَ فَلَمَّا طَالَ مِقَامُهَا فَقَالَ رَجُلُّ زَوِّ جُنِيهَا إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكَ بِهَا حَاجَةُ قَالَ عِنْدَكَ شَيْءُ تُصُدِقُها قَالَ لَا قَالَ انظُرُ فَذَهَبَ مُقَامُهَا فَقَالَ رَجُلُّ زَوِّ جُنِيهَا إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكَ بِهَا حَاجَةُ قَالَ عِنْدَكَ شَيْءٌ تُصَدِيقُها قَالَ لَا قَالَ انظُرُ فَذَهَبَ مُعُولِكُ وَاللَّهِ مُعْرَجَعَ فَقَالَ وَاللَّهِ إِنْ وَجَدْتُ شَيْءًا قَالَ اذَه بَ فَالْتَمِسُ وَلَوْ خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ فَذَه مَن هُمَّ وَلَا خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ فَذَه مَن مُولِكُ وَلَكُ وَاللَّهِ وَلَا خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ وَعَلَيْهِ إِنْ الْمُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ مَا عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُولِكُ فَعَلَى مَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ مُولِكُ عَلَيْكُ مِنْهُ شَيْءٌ وَ إِنْ لَيستَهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ مُولِكُ فَا مَلُولُ مَا عَلَيْهِ وَاللَّهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ مُولِكُ فَعَلَى مَا مُولُولُ عَلَى مَنْ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ مُولِكُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا لَا عَلَى اللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا لَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمَا مَعَا فَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَالْ

5422. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abdul Abu Hazim dari Ayahnya bahwa dia mendengar Sahl berkata; seorang wanita datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata; "Saya datang kepada anda untuk menyerahkan diriku kepada anda, "Beliau lalu berdiri lama dan menelitinya dengan seksama, ketika beliau berdiri lama seorang laki-laki berkata; 'Wahai Rasulullah, jika anda tidak berkenan dengannya, maka nikahkanlah aku dengannya.' Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya kepada laki-laki tersebut: 'Apakah kamu mempunyai sesuatu yang dapat dijadikan mahar untuknya?' Laki-laki itu menjawab; 'Tidak.' Beliau bersabda: 'Carilah terlebih dahulu.' Lalu laki-laki itu pergi, sesaat kemudian dia kembali dan berkata; 'Demi Allah, aku tidak mendapatkan sesuatupun.' Beliau bersabda: 'Pergi dan carilah lagi walaupun hanya dengan cincin dari besi.' Kemudian laki-laki itu pergi, tidak berapa lama dia kembali sambil berkata; 'Aku tidak mendapatkan apa-apa walau cincin dari besi.' -Saat itu laki-laki tersebut tengah mengenakan kain sarung, lantas dia berkata; 'Aku akan menjadikan kain sarung ini sebagai mahar.' Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam

bersabda: 'Jika kamu memakaikan kain sarung itu padanya, maka kamu tidak memakai apaapa, sementara jika kamu yang memakai sarung tersebut, dia tidak memakai apa-apa.' Lakilaki itu duduk termenung, ternyata Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melihatnya berpaling, lalu beliau memerintahkan seseorang untuk memanggilnya, maka dipanggilah laki-laki tersebut, beliau bertanya: 'Apakah kamu mempunyai hafalan dari Al Qur'an? ' Laki-laki itu menjawab; 'Ya, saya telah hafal surat ini dan ini.' Lalu beliau bersabda: 'Maka aku nikahkan kamu dengan wanita itu, dengan mahar apa yang telah engkau hafal dari surat Al Qur'an.'

Bab: Ukiran cincin

حَدَّ ثَنَاعَبُدُ الْأَعْلَى حَدَّثَنَا يَزِيدُ بَنُ زُرَيْعِ حَدَّثَنَا سَعِيدُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بَنِ مَالِكِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَجِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَادَ أَنْ يَكُنُبَ إِلَى رَهُ طٍ أَوْ أُنَاسٍ مِنْ الْأَعَاجِمِ فَقِيلَ لَهُ إِنَّهُمُ لَا يَقْبَلُونَ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ نَقْشُهُ مُحَمَّدُ رَسُولُ اللَّهِ فَكَأَنِي كَتَا بَا إِلَا عَلَيْهِ خَاتَمُ فَاتَخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ فِضَةٍ نَقْشُهُ مُحَمَّدُ رَسُولُ اللَّهِ فَكَأَنِي بَوَيِيصِ أَوْ بِبَصِيصِ الْخَاتَم فِي إِصْبَعِ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ فِي كَفِّهِ

5423. Telah menceritakan kepada kami Abdul A'la telah menceritakan kepada kami Yazid bin Zurai' telah menceritakan kepada kami Sa'id dari Qatadah dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu bahwa Nabiyullah shallallahu 'alaihi wasallam hendak menulis surat kepada pemuka kaum atau sekelompok orang asing, lantas diberitahukan kepada beliau; "Sesungguhnya mereka tidak akan menerima surat anda kecuali jika surat tersebut dibubuhi stempel, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membuat stempel (cincin) dari perak yang diukir dengan tulisan 'Muhammad Rasulullah', seolah-olah saya melihat kilauan atau kilatan cincin berada di jari tangan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam atau di telapak tangan beliau."

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بُنُ سَلَامٍ أَخْبَرَ نَاعَبُدُ اللَّهِ بُنُ نُمَيِّ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ اللَّهِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ اتَّخَذَرَ سُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ وَرِقٍ وَكَانَ فِي يَدِهِ ثُمَّ كَانَ بَعْدُ فِي يَدِأَ بِي بَكْرٍ ثُمَّ كَانَ بَعْدُ فِي يَدِهُ ثُمَّ كَانَ بَعْدُ فِي يَدِأ بِي بَكْرٍ ثُمَّ كَانَ بَعْدُ فِي يَدِعُمَرَ ثُمَّ كَانَ بَعْدُ فِي يَدِعُتُمَانَ حَتَّى وَقَعَ بَعْدُ فِي بِعْرِ أَرِيسَ نَقْشُهُ مُحَمَّدُ رَسُولُ اللَّهِ بَعْدُ فِي يَدِعُ مَرَ ثُمَّ كَانَ بَعْدُ فِي يَدِعُ مَرَ ثُمْ كَانَ بَعْدُ فِي يَدِعُ مُنَا وَاللَّهِ مِنْ مَانَ حَتَّى وَقَعَ بَعْدُ فِي بِعْرِ أَرِيسَ نَقْشُهُ مُحَمَّدُ رَسُولُ اللَّهِ

5424. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Salam telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Numair dari 'Ubaidullah dari Nafi' dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah membuat cincin dari perak, cincin tersebut masih berada di tangan beliau, setelah (beliau meninggal) cincin tersebut pindah ke tangan Abu Bakr, lalu setelah Abu Bakr pindah ke tangan Umar, setelah Umar pindah ke tangan Utsman hingga setelah itu Utsman menjatuhkannya di sumur Aris, cincin itu bertuliskan 'Muhammad Rasulullah'."

Bab: Cincin di jari manis

حَدَّثَنَاأَبُو مَعْمَرٍ حَدَّثَنَاعَبُدُالُوَارِثِ حَدَّثَنَاعَبُدُالُعَزِيزِ بُنُ صُهَيْبٍ عَنُ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَنَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمَا قَالَ إِنَّا اتَّخَذُنَا خَاتَمًا وَنَقَشْنَا فِيهِ نَقُشًا فَلَا يَنْقُشَنَّ عَلَيْهِ أَحَدُ قَالَ فَإِنِّي لَأَرَى بَرِيقَهُ فِي خِنْصَرِهِ

5425. Telah menceritakan kepada kami Abu Ma'mar telah menceritakan kepada kami Abdul Warits telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Shuhaib dari Anas radliallahu 'anhu dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah membuat cincin, lalu beliau bersabda: 'Sesungguhnya kami telah membuat cincin yang kami ukir dengan suatu tulisan, maka janganlah salah seorang dari kalian mengukir seperti itu.' Anas melanjutkan; 'Sungguh saya pernah melihat kilatan dari cincin tersebut berada di jari manis beliau.'

Bab: Memakai setempel untuk surat

حَدَّثَنَا آدَمُ بُنُ أَبِي إِيَاسٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بُنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا أَرَا دَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكُنُ مَخْتُومًا فَاتَّخَذَ خَاتَمًا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكُنُ مَخْتُومًا فَاتَّخَذَ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ وَنَقُشُهُ مُحَمَّدُ رَسُولُ اللَّهِ فَكَأَنَّمَا أَنْظُرُ إِلَى بَيَاضِهِ فِي يَدِهِ

5426. Telah menceritakan kepada kami Adam bin Abu Iyas telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu dia berkata; "Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam hendak menulis surat ke raja Romawi, maka diberitahukan kepada beliau; 'Sesungguhnya mereka tidak akan mau membaca surat anda karena tidak ada stempel.' Setelah itu beliau membuat cincin (stempel) yang terbuat dari perak dan mengukirnya dengan tulisan 'Muhammad Rasulullah' seakan-akan saya melihat putihnya (cahaya) dari tangan beliau."

Bab: Memasang mata cincin dalam telapak tangan

5427. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Juwairiyah dari Nafi' bahwa Abdullah pernah menceritakan kepadanya bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah membuat cincin dari emas, dan menghadapkan mata cincinnya ke telapak tangan beliau apabila beliau mengenakannya, maka orang-orang pun ramai membuat cincin dari emas, lalu beliau naik mimbar, setelah memuji Allah dan menyanjung-Nya beliau bersabda: "Sesungguhnya saya telah membuat cincin dari emas, dan

sungguh saat ini saya tidak akan mengenakannya." Maka orang-orang pun membuang cincin mereka. Juwairiyah mengatakan; 'Aku tidak mengira lagi kecuali Nafi' mengatakan; 'Beliau mengenakannya di tangan kanan beliau.'

Bab: Ucapan Nabi Shallallahu'alaihiwasallam ; Tak boleh ada ukiran pada ukiran cincinnya

5428. Telah menceritakan kepada kami Musaddad Telah menceritakan kepada kami Hammad dari Abdul Aziz bin Shuhaib dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah membuat cincin dari perak dan mengukirnya dengan tulisan "Muhammad Rasulullah" kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya saya telah membuat cincin dari perak dan telah kuukir dengan tulisan 'Muhammad Rasulullah' maka janganlah kalian mengukir dengan ukiran seperti itu."

Bab: Apakah ukiran cincin dengan tiga garis?

5429. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Abdullah Al Anshari dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ayahku dari Tsumamah dari Anas bahwa ketika Abu Bakr diangkat menjadi Khalifah dia menulis surat kepadanya (tentang zakat) sedangkan ukiran pada cincin tersebut terdapat tiga baris, baris pertama bertuliskan Muhammad, baris kedua bertuliskan Rasul dan dibaris ketiga bertuliskan Allah, " Abu Abdullah mengatakan; "Sedangkan Ahmad menambahkan kepadaku telah menceritakan kepada kami Al Anshari dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ayahku dari Tsumamah dari Anas dia berkata; "Cincin Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berada di tangan beliau, lalu di tangan Abu Bakr, lalu di tangan Umar, ketika berada di tangan Utsman, dia duduk-duduk di dekat sumur Aris (Anas) melanjutkan; 'Lalu dia mengeluarkan cincin tersebut (dari tangannya) mempermainkannya, tiba-tiba cincin tersebut terjatuh ke dalam sumur, lalu kami berusaha mencarinya bersama Utsman selama tiga hari, dengan mengeluarkan air sumur tersebut sedikit demi sedikit, namun tidak juga menemukannya.'

Bab: Cincin untuk perempuan

حَدَّ ثَنَا أَبُوعَاصِمٍ أَخْبَرَ نَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَ نَا الْحَسَنُ بُنُ مُسْلِمٍ عَنْ طَاوُسٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا شَهِدْتُ الْعِيدَمَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى قَبْلَ الْخُطْبَةِ قَالَ أَبُو عَبْد اللَّهِ وَزَادَا بْنُ وَهْبٍ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ فَأَتَى النِّسَاءَ فَجَعَلْنَ يُلْقِينَ الْفَتَحَ وَ الْخَوَاتِيمَ فِي ثَوْبِ بِلَالٍ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ فَأَتَى النِّسَاءَ فَجَعَلْنَ يُلْقِينَ الْفَتَحَ وَ الْخَوَاتِيمَ فِي ثَوْبِ بِلَالٍ

5430. Telah menceritakan kepada kami Abu 'Ashim telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij telah mengabarkan kepada kami Al Hasan bin Muslim dari Thawus dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma; "Saya pernah mengikuti shalat Ied bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau mengerjakan shalat sebelum berkhutbah." Abu Abdullah berkata; Ibnu Wahb menambahkan dari Ibnu Juraij; 'Kemudian beliau menemui para wanita, lantas para wanita segera melempar cincin mereka baik yang kecil maupun yang besar ke kainnya Bilal.'

Bab: Kalung dan wewangian yang dikalungkan

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَنْ عَنَ اَسُعْبَهُ عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عِيدٍ فَصَلَّى رَكُعَتَيْنِ لَمْ يُصَلِّ قَبْلُ وَ لَا بَعْدُ ثُمَّ أَتَى النِّسَاءَ فَأَمَرَ هُنَّ بِالصَّدَقَةِ فَجَعَلَتُ الْمَرُ أَةُ تَصَدَّقُ بِخُرُ صِهَا وَسِخَابِهَا

5431. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Ar'arah telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari 'Adi bin Tsabit dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam keluar untuk mengerjakn shalat Ied, kemudian beliau shalat dua raka'at, tidak shalat baik sebelum dan sesudahnya, setelah itu beliau mendatangi para wanita dan memerintahkan mereka untuk bersedekah, hingga para wanita ramai-ramai menyedekahkan anting dan kalung mereka."

Bab: Meminjam cincin

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بَنُ إِبْرَ اهِيمَ حَدَّثَنَاعَبَدَةُ حَدَّثَنَاهِ شَامُ بَنُ عُرُوةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَة رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَلَبِهَا رِجَالًا فَحَضَرَتُ الصَّلَاةُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَلَبِهَا رِجَالًا فَحَضَرَتُ الصَّلَاةُ وَلَيْسُوا عَلَى وُضُوءٍ فَذَكُرُ واذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَيْسُوا عَلَى وُضُوءٍ فَذَكُرُ واذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ آيَةَ التَّيَمُ مِزَادَا بَنُ نُمَيْرٍ عَنْ هِ شَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ اسْتَعَارَتُ مِنْ أَشَمَاءَ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ آيَةَ التَّيَمُ مِزَادَا بَنُ نُمَيْرٍ عَنْ هِ شَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ اسْتَعَارَتُ مِنْ أَسْمَاءَ

5432. Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami 'Abdah telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Urwah dari Ayahnya dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; "Kalung Asma` pernah hilang, lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengutus beberapa orang laki-laki untuk mencarinya, sementara waktu shalat telah tiba sedangkan mereka tidak ada yang membawa air untuk berwudlu', lantas mereka mengerjakan shalat tanpa berwudlu', setelah itu mereka memberitahukan peristiwa tersebut kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka Allah menurunkan ayat

tayammum." Ibnu Numair menambahkan dari Hisyam dari Ayahnya dari Aisyah bahwa dialah yang meminjam kalungnya Asma'.

Bab: Anting-anting untuk wanita

حَدَّثَنَاحَجَّا جُبْنُمِنْهَالٍحَدَّثَنَاشُعُبَةُقَالَ أَخْبَرَ نِي عَدِيُّ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدًا عَنُ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِي اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى يَوْمَ الْعِيدِرَكُعَتَيْنِ لَمْ يُصَلِّ قَبْلَهَا وَلَا بَعْدَهَا أُمَّ أَقَى النِّسَاءَ وَمَعَهُ بِلَالُ فَأَمَرَهُ نَ بِالصَّدَقَةِ فَجَعَلَتُ الْمَرُ أَةُ تُلْقِى قُرْ طَهَا

5433. Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal telah menceritakan kepada kami Syu'bah dia berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Adi dia berkata; saya mendengar Sa'id dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam shalat led dua raka'at, beliau tidak mengerjakan shalat (sunnah) sebeum maupun sesudahnya, kemudian beliau menemui para wanita bersama Bilal, beliau memerintahkan mereka untuk bersedekah, hingga para wanita banyak yang melempar anting mereka."

Bab: Wewangian yang dikalungkan untuk anak-anak

حَدَّتَنِي إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحَنْظَلِيُّ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ حَدَّتَنَا وَرُقَاءُ بْنُ عُمَرَ عَنْ عُبَيْدِ اللّهِ بْنِ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فِي اللّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ مَعَرَسُولِ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فِي عَنْ أَيِهُ مَنَ أَيْ فَقَامَ الْحَسَنُ بُنَ عَلِيٍّ فَقَامَ الْحَسَنُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ بِيدِهِ هَكَذَا فَقَالَ الْحَسَنُ بْنَ عَلِيٍّ فَقَامَ الْحَسَنُ بُنُ عَلِيٍّ مَعْ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ بِيدِهِ هَكَذَا فَقَالَ الْحَسَنُ بِيدِهِ هَكَذَا فَاللّا اللّهُمُ إِنِي أُحِبُّهُ فَقَالَ النّبِيُّ صَلّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ بِيدِهِ هَكَذَا فَقَالَ اللّهُمُ إِنِي أُحِبُّهُ فَقَالَ النّهِ عَلَيْهِ وَسَلّمَ مَا قَالَ الْحَسَنُ بُنِ عَلِيٍّ بَعْدَمَا قَالَ رَسُولُ اللّهِ صَلّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ مَا قَالَ اللّهُ مَا قَالَ رَسُولُ اللّهِ صَلّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ مَا قَالَ اللّهُ مَا قَالَ رَسُولُ اللّهِ صَلّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ مَا قَالَ

5434. Telah menceritakan kepadaku Ishaq bin Ibrahim Al Handlali telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Adam telah menceritakan kepada kami Warqa`bin Umar dari 'Ubaidullah bin Abu Yazid dari Nafi' bin Jubair dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; "Aku pernah bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di salah satu pasar Madinah, lalu beliau pergi dan akupun ikut pergi bersama beliau, kemudian beliau bersabda: 'Dimanakah anak kecil, -beliau memangil-manggil sampai tiga kali- Panggillah Al Hasan bin Ali Lalu datanglah Al Hasan bin Ali sambil berjalan, sementara pada lehernya terdapat sikha` (benang yang dibentuk semacam kalung), maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendekapnya dan ia juga mendekap, lalu beliau bersabda: 'Ya Allah, sesungguhnya aku mencintainya maka cintailah ia dan cintailah orang-orang yang mencintainya.' Abu Hurairah mengatakan; 'Maka tidak ada seorang pun yang lebih aku cintai daripada Al Hasan bin Ali setelah aku mendengar sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tersebut.'

Bab: Laki-laki menyerupai wanita dan sebaliknya

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا غُنْدَرُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنُ قَتَادَةَ عَنُ عِكْرِ مَةَ عَنُ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنُ النِّسَاءِ وَالْمُتَشَبِّهِ النِّسَاءِ وَالْمُتَشَبِّهَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُتَشَبِّهِ بِنَ مِنُ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ وَالْمُتَشَبِّهَاتِ مِنُ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ بَالنِّسَاءِ وَالْمُتَشَبِّهَاتِ مِنُ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ بَالنِّسَاءِ وَالْمُتَشَبِّهَاتِ مِنُ النِّسَاءِ فَاللَّهِ مَا لَيْ مَا النِّسَاءِ وَالْمُتَشَبِّهَاتِ مِنُ النِّسَاءِ فَالْمَتَافَعُ مَنْ اللَّهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُتَشَبِّهِ مِنْ الرِّبَالِيَّالَةِ مَا لَكُونَ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُتَشَبِّهِ اللَّهِ مَا لَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ مَا لَهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ وَلَا لَعُنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَالْعَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهِ الْمِلْكِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعْتَلِقُ اللَّهُ الْمُنْ اللَّهُ اللْعَالَقُواللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللللْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللللْمُ اللَّهُ الللللْمُ اللَّهُ الللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ الللللللْمُ اللللللْمُ اللَّهُ الللللللْمُ اللللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ اللللْمُ اللللللْمُ اللللْمُ اللَل

5435. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dari Ikrimah dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; "Allah melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang meyerupai laki-laki." Hadits ini diperkuat juga dengan hadits 'Amru telah mengabarkan kepada kami Syu'bah.

Bab: Mengusir waria dari rumah

حَدَّثَنَامُعَاذُبُنُ فَضَالَةَ حَدَّثَنَاهِ شَامُ عَنْ يَحْيَى عَنْ عِكْرِ مَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لَعَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُخَنَّثِينَ مِنْ الرِّجَالِ وَ الْمُتَرَجِّلَاتِ مِنْ النِّسَاءِ وَقَالَ أَخْرِجُوهُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ قَالَ فَأَخْرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَانًا وَ أَخْرَجَ عُمَرُ فَكَلَانًا

5436. Telah menceritakan kepada kami Mu'adz bin Fadlalah telah menceritakan kepada kami Hisyam dari Yahya dari Ikrimah dari Ibnu Abbas dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melaknat para laki-laki yang menyerupai wanita dan para wanita yang menyerupai laki-laki, sabdanya: "Keluarkanlah mereka dari rumah kalian."Ibnu Abbas melanjutkan; 'Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengeluarkan seorang fulan begitu juga dengan Umar.'

حدَّ تَنَامَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّ تَنَازُه يَرُّ حَدَّ تَنَاهِ شَامُ بُنُ عُرُوةً أَنَّ عُرُوةً أَخْرَهُ أَنَّ أَرَيْنَ بِنِنَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَعِنْدَهَا وَفِي الْبَيْتِ مُحَنَّتُ فَقَالَ سَلَمَةً أَخْرَتُهُ أَنَّ أُمَّسَلَمَةً أَخْرَتُهُ أَنَّ أُمَّسَلَمَةً أَخْرَتُهُ أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَعِنْدَهَا وَفِي الْبَيْتِ مُحَنَّتُ فَقَالَ لِعَبْدِ اللَّهِ أَخِرَ أُمِّ سَلَمَةً يَاعَبُدَ اللَّهِ إِنْ فَتَحَ اللَّهُ لَكُمْ غَدًا الطَّايِفَ فَإِنِّ أَذُلُكُ عَلَى بِنْتِ غَيْلانَ فَإِنَّهَا تُقْبِلُ لِعَبْدِ اللَّهِ أَيْعَ وَتُدْبِرُ بِثَمَانٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لَا يَدْخُلَنَ هَوُلاءِ عَلَيْكُنَّ قَالَ أَبُوعَ بُداللَّهِ تُقْبِلُ بِأَرْبَعِ وَتُدْبِرُ بِثَمَانٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَدْخُلُنَ هَوُلاءِ عَلَيْكُنَ قَالَ أَبُوعَ بُداللَّهُ تُقْبِلُ بِأَرْبَعِ وَتُدْبِرُ بِثَمَانٍ يَعْنِي أَرْبَعَ عُكُنِ بَطِّ بَهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَعْفُلُ بِثَمَانٍ يَعْنِي أَرْبَعَ عُكُنِ بَطِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَقُولُهُ وَتُدْبِرُ بِثَمَانٍ يَعْنِي أَمُ لِ الْمَالَ فَعَلِي اللَّهُ مَنْ يَوْلُ الْمَالِيَةِ وَوَاحِدُ اللَّهُ مَا فَالَ بِثَمَا وَلَهُ يَقُلُ بِثَمَانِ يَعْنِي أَوْلِ الْمُؤْتُ الْمَالِمَةُ وَاللَّهُ وَلَهُ وَلَهُ وَلَهُ وَلَهُ وَلَهُ وَلَهُ وَلَهُ وَلَا مُعِيطَةٌ بِالْجَنْبَيْنِ حَتَّى لَحِقَتُ وَإِنَّهُ الْمَعْمَانِيَةً وَلَا ثَمُ اللَّهُ اللَّهُ الْمَعْرَافِ وَلَهُ وَاللَّهُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَقُلُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ عَلَالِ اللَّهُ اللَّه

5437. Telah menceritakan kepada kami Malik bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Zuhair telah menceritakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah bahwa 'Urwah telah mengabarkan kepadanya bahwa Zainab binti Abu Salamah telah mengabarkan kepadanya bahwa Ummu Salamah telah mengabarkan kepadanya bahwa Nabi shallallahu 'alaihi

wasallam pernah berada di sisinya, sementara di rumah dia ada banci, maka beliau bersabda kepada Abdullah yaitu saudara laki-laki Ummu Salamah: "Wahai Abdullah, sekiranya esok hari Allah memenangkan Tha'if buat kalian, maka aku akan menunjukkan kepadamu anak perempuan Ghailan, karena dia menghadap dengan empat muka dan membelakangi dengan delapan." Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melanjutkan: 'Maka jangan sampai mereka itu masuk ke rumah kalian.' Abu Abdullah mengatakan; 'Maksud dari menghadap dengan empat dan membelakangi dengan delapan adalah gerutan yang ada di perut karena terlalu gemuk, dan maksud dari membelakangi dengan delapan maksudnya adalah ujung dari empat gerutan tersebut, sebab hal itu akan terlihat bergerut apabila dari samping hingga melekat. Perawi mengatakan; 'Bitsamanin (dengan delapan) dan tidak mengatakan; 'Bitsamaniyah' karena mufradnya 'athraf' mudzakar, karena itu perawi tidak mengatakan 'Tsamaniyata athraf'."

Bab: Memendekkan kumis

5438. Telah menceritakan kepada kami Al Makki bin Ibrahim dari Hanzhalah dari Nafi', dan diriwayatkan dari jalur lain, sahabat-sahabat kami mengatakan; dari Al Makki dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Termasuk dari (sunnah) fitrah adalah mencukur kumis."

5439. Telah menceritakan kepada kami Ali telah menceritakan kepada kami Sufyan, Az Zuhri mengatakan; telah menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Musayyab dari Abu Hurairah secara periwayatan, (sunnah-sunnah) fitrah itu ada lima, atau lima dari sunnah-sunnah fitrah, yaitu; berkhitan, mencukur bulu kemaluan, mencabut bulu ketiak, memotong kuku dan mencukur kumis."

Bab: Memotong kuku

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ ابْنُ أَبِي رَجَاءٍ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ حَنْظَلَةَ عَنْ نَافِعِ عَنَ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مِنُ الْفِطْرَةِ حَلْقُ الْعَانَةِ وَ تَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ وَقَصُّ الشَّارِبِ الشَّارِبِ

5440. Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Abu Raja` telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Sulaiman dia berkata; saya mendengar Hanzhalah dari Nafi' dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Termasuk sunnah-sunnah fitrah adalah mencukur bulu kemaluan, memotong kuku dan mencukur kumis."

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُسَعْدِ حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَ يُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ الْفِطْرَةُ خَشُ الْخِتَانُ وَ الِاسْتِحْدَادُو قَصُّ الشَّارِبِ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ وَنَتْفُ الْآبَاطِ

5441. Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd telah menceritakan kepada kami Ibnu Syihab dari Sa'id bin Musayyab dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sunnah-sunnah fitrah itu ada lima, yaitu; berkhitan, mencukur bulu kemaluan, memotong kumis, memotong kuku dan mencabut bulu ketiak."

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبُنُمِنْهَالِحَدَّثَنَايَزِيدُبُنُزُرَيْعِحَدَّثَنَاعُمَرُبُنُمُحَمَّدِبْنِزَيْدِعَنْ نَافِعِ عَنَ ابْنِعُمَرَ عَنَامُحَمَّدِبْنِزَيْدِعَنْ نَافِعِ عَنَ ابْنِعُمَرَ عَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِوَ سَلَّمَ قَالَ خَالِفُو اللَّمُشُرِكِينَ وَقِرُو اللِّحَى وَأَحْفُو الشَّوَارِبَوَكَانَابُنُ عُمَرَ إِذَا حَجَّ أَوْ اعْتَمَرَ قَبَضَ عَلَى لِحْيَتِدِ فَمَا فَضَلَ أَخَذَهُ

5442. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Minhal telah menceritakan kepada kami Yazid bin Zurai' telah menceritakan kepada kami Umar bin Muhammad bin Zaid dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Selisihilah orang-orang musyrik, panjangkanlah jenggot dan cukurlah kumis kalian." Sedangkan apabila Ibnu Umar berhaji atau Umrah dia memegang jenggotnya dan memotong selebihnya."

Bab: Memelihara dan melebatkan jenggot

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُۗ أَخْبَرَنَاعَبُدَةُ أَخْبَرَنَاعُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ عَنْ نَافِعِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْهَكُو االشَّوَارِبَ وَأَعْفُو االلِّحَى

5443. Telah menceritakan kepadaku Muhammad telah mengabarkan kepada kami Abdah telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Umar dari Nafi' dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Cukurlah kumis kalian dan biarkanlah jenggot kalian (panjang)."

Bab: Uban

حَدَّثَنَامُعَلَى بْنُأَسَدٍ حَدَّثَنَاوُهَيْبُ عَنُ أَيُّوبَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِسِيرِ ينَ قَالَ سَأَلَثُ أَنَسًا أَخَضَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَمْ يَبْلُغُ الشَّيْبَ إِلَّا قَلِيلًا

5444. Telah menceritakan kepada kami Mu'alla bin Asad telah menceritakan kepada kami Wuhaib dari Ayyub dari Muhammad bin Sirin dia berkata; saya bertanya kepada Anas "Apakah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah menyemir rambutnya?" dia menjawab; "Beliau tidak menyemir rambut karena ubannya kecuali hanya sedikit."

حَدَّثَنَاسُلَيْمَانُ بُنُ حَرُبٍ حَدَّثَنَاحَمَّادُ بُنُ زَيْدِ عَنُ ثَابِتٍ قَالَ سُيِلَ أَنَشُ عَنْ خِضَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّهُ لَمْ يَبُلُغُ مَا يَخْضِبُ لَوْ شِئْتُ أَنْ أَعُدَّ شَمَطَاتِهِ فِي لِحُيَتِهِ

5445. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari Tsabit dia berkata; Anas di tanya mengenai semir rambut nabi shallallahu 'alaihi wasallam, Anas menjawab; "Beliau tidak menyemirnya, jika aku mau maka saya akan menghitung rambut hitam yang bercampur di rambut putih pada jenggot beliau."

حَدَّثَنَامَالِكُ بَنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا إِسْرَايِيلُ عَنْ عُثَمَانَ بَنِ عَبْدِ اللَّهِ بَنِ مَوْهَبٍ قَالَ أَرْسَلَنِي أَهْلِي إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ زَوْ حِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يِقَدَحِ مِنْ مَاءٍ وَ قَبَضَ إِسْرَ ابِيلُ ثَلَاثَ أَصَابِعَ مِنْ قُصَّةٍ فِيهِ شَعَيُ سَلَمَةَ زَوْ حِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ إِذَا أَصَابَ الْإِنْسَانَ عَيْنُ أَوْ شَيْءٌ بَعَثَ إِلَيْهَا مِخْضَبَهُ فَاطَّلَعْتُ مِنْ شَعَرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ إِذَا أَصَابَ الْإِنْسَانَ عَيْنُ أَوْ شَيْءٌ بَعَثَ إِلَيْهَا مِخْضَبَهُ فَاطَّلَعْتُ فِي الْجُلُحِلُ فَرَ أَيْتُ شَعَرَاتٍ حُمْرًا

5446. Telah menceritakan kepada kami Malik bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Isra'il dari Utsman bin Abdullah bin Mauhab berkata; "Keluargaku pernah menyuruhku menemui Ummu Salamah isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan membawa mangkuk berisi air, sementara Isra'il memegang mangkuk tersebut menggunakan tiga jarinya yang didalamnya terdapat beberapa helai rambut Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang diikat, apabila ada seseorang yang terkena sihir atau sesuatu, maka tempat mewarnai rambut beliau diberikan kepada Ummu Salamah, lalu aku mendongakkan kepala ke wadah yang menyerupai lonceng, aku melihat rambut beliau sudah berubah merah."

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَاسَلَامُ عَنْ عُثُمَانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَوْهَبِ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَأَخْرَ جَتْ إِلَيْنَا شَعَمَ النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَخْضُو بَاوَ قَالَ لَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا نُصَيرُ بُنُ أَعْرَ جَتْ إِلَيْنَا شَعَمَ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَحْمَرَ أَنْ أُمَّ سَلَمَةً أَرَتُهُ شَعَرَ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَحْمَرَ

5447. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Sallam dari Utsman bin Abdullah bin Mauhab dia berkata; aku pernah menemui Ummu Salamah lalu dia mengeluarkan kepada kami beberapa helai rambut Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang telah diwarnai dengan inai." Abu Nu'aim berkata kepada kami; telah menceritakan kepada kami Nushair bin Abu Al Asy'ats dari Ibnu Mauhab bahwa Ummu Salamah pernah memperlihatkan rambut Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berwarna merah."

Bab: Khidhab (Hena, Semir)

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا الرُّهْرِيُّ عَنُ أَبِي سَلَمَةً وَسُلَيْمَانَ بْنِيسَارٍ عَنُ أَبِي هُرَيْرَةَ رَخِيَا اللَّهُ عَنْهُ وَالنَّصَارَى لَا يَصْبُغُونَ فَخَالِفُوهُمُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِنَّ الْيَهُو دَوَ النَّصَارَى لَا يَصْبُغُونَ فَخَالِفُوهُمُ

5448. Telah menceritakan kepada kami Al Humaidi telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Az Zuhri dari Abu Salamah dan Sulaiman bin Yasar dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya orang-orang Yahudi dan Nashrani tidak mewarnai rambut mereka, maka selisihilah mereka."

Bab: Keriting

5449. Telah menceritakan kepada kami Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik bin Anas dari Rabi'ah bin Abu Abdurrahman dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu bahwa dia mendengar Anas berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah orang yang berpawakan tidak tinggi sekali dan tidak pula pendek, (kulitnya) tidak putih bule dan tidak pula terlalu coklat, (rambutnya) tidak keriting dan tidak pula lurus, beliau diutus Allah ketika berusia empat puluh tahun, tinggal di Makkah selama sepuluh tahun dan di Madinah sepuluh tahun, sementara rambut yang putih di kepala dan jenggot beliau tidak sampai berjumlah dua puluh helai."

حَدَّثَنَامَالِكُ بَنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا إِسْرَابِيلُ عَنُ أَبِي إِسْحَاقَ سَمِعْتُ الْمَرَاءَيَقُولُ مَارَأَ يُتُ أَحَدًا أَحْسَنَ فِي حُلَّةٍ حَمْرَاءَ مِنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَعْضُ أَصْحَابِي عَنْ مَالِكٍ إِنَّ جُمَّتَهُ لَتَضْرِ بُ قَرِيبًا مِنْ مَنْ كَبَيْهِ قَالَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ قَالَ بَعْضُ أَصْحَمَةً مَنْ كَبَيْهِ قَالَ اللَّهُ عَبَدُ شَعَرُهُ كَيَبُلُغُ شَحْمَةً مَنْ فَي مَرَّةً وَمَا حَدَّثَ بِهِ قَطُّ إِلَّا ضَحِكَ قَالَ شُعْبَةُ شَعَرُهُ كَيَبُلُغُ شَحْمَةً أَذُنكَ فِي اللَّهُ عَلَيْهُ مَنْ اللَّهُ عَبَدُ اللَّهُ عَبَدُ اللَّهُ مَا مَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ مَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ مَنْ اللَّهُ عَبَدُهُ اللَّهُ عَبَدُهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَبَدُهُ اللَّهُ عَبَدُهُ اللَّهُ عَبَدُهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مَنَ وَاللَّهُ عَبَدُهُ اللَّهُ عَبَدُهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَبَدُهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ مَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ مَا مَنْ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ فَي اللَّهُ عَلَيْهُ مِنْ اللَّهِ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَنْهُ مُنْكُولِ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مِنْ عَلَيْكُمُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ مَا مُعَلِيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ مَا عَلَيْ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْ عَلَيْهُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ الْمُعَلِقُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْكُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ اللَّهُ عَلَيْكُ اللَّهُ عَلَيْكُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْكُ اللَّهُ عَلَيْكُ اللَّهُ عَلَيْكُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْكُ اللَّهُ عَلَيْ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُوا عَلَيْكُ عُلِي عَلَيْكُ عَل

5450. Telah menceritakan kepada kami Malik bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Isra'il dari Abu Ishaq saya mendengar Al Barra' berkata; saya belum pernah melihat seseorang yang paling bagus dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika mengenakan baju berwarna merah, Sebagian sahabatku mengatakan; dari Malik bahwa rambut beliau menjuntai hingga mendekati kedua bahunya." Abu Ishaq mengatakan; bahwa saya mendengar ia menceritakan hadits ini tidak hanya sekali, dan tidaklah ia menceritakan hal ini kecuali ia tersenyum." Syu'bah mengatakan; "Bahwa rambut beliau hingga melebihi kedua telinganya."

حَدَّ ثَنَاعَبُدُ اللَّهِ بَنُ يُوسُفَ أَخُبَرَ نَا مَالِكُ عَنْ نَافِعِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ مَنَ يُعْبَدِ فَرَ أَيْتُ رَجُلًا آدَمَ كَأَحْسَنِ مَا أَنْتَ رَاءٍ مِنْ أَدْمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُرَانِي اللَّيْلَةَ عِنْدَ الْكَعْبَةِ فَرَ أَيْتُ رَجُلًا آدَمَ كَأَحْسَنِ مَا أَنْتَ رَاءٍ مِنْ اللِّمَمِ قَدْ رَجَّلَهَا فَهِيَ تَقْطُرُ مَاءً مُتَّكِئًا عَلَى رَجُلَيْنِ أَوْعَلَى الرِّجَالِ لَهُ لِيَمْ عَنْ اللِّمَ عَنْ اللِّمَ عَلَى اللَّهُ مَنْ هَذَا فَقِيلَ الْمُسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ وَإِذَا أَنَا بِرَجُلٍ جَعْدٍ قَطَطٍ عَوَاتِقِ رَجُلَيْنِ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ فَسَأَلْتُ مَنْ هَذَا فَقِيلَ الْمُسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ وَإِذَا أَنَا بِرَجُلٍ جَعْدٍ قَطَطٍ أَعْقِيلَ الْمُسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ وَإِذَا أَنَا بِرَجُلٍ جَعْدٍ قَطَطٍ أَعْقِيلَ الْمُسِيحُ النَّهُ مَنْ كَأَنَّهَا عِنْبَةً طَافِيتُ فَسَأَلْتُ مَنْ هَذَا فَقِيلَ الْمُسِيحُ النَّمَ اللَّهُ مَنْ كَأَنَّهَا عِنْبَةً طَافِيَةً فَسَأَلْتُ مَنْ هَذَا فَقِيلَ الْمُسِيحُ النَّهُ مَنْ كَأَنَهُ اعْنَالُكُ مَنْ هَذَا فَقِيلَ الْمُسِيحُ النَّهُمُ اللَّهُ مَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مَنَى كَأَنَّهَا عِنْبَةً طَافِيةً فَسَالَكُ مَنْ هَذَا فَقِيلَ الْمُسِيحُ النَّهُ الْمُنْ الْمُعْمَى كَأَنَّهَا عِنْبَةً طَافِيةً فَسَالَكُ مَنْ هَذَا فَقِيلَ الْمُسِيحُ اللَّهُ مَا لَيْتُ مَا لَا عَلَى الْمُسَيِّ الْمُسَلِي مُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى الْمُعَلَى الْهُ عَنْ الْمُ مَا عَلَى الْعُقِيلُ الْمُعَلِي الْمُعَلِى الْمُعَلِى الْمُعْتَقِيلَ الْمُعَلِى الْمُعَلِي عَلَى الْمُعَلِى الْمُعَلِى الْمُعَلِي الْمُعَلِى الْمُعَلِي الْمُؤْمِنَا الْمُ عَلَى الْمُ عَلَى الْمُعْتَى الْمُعْتِي الْمُعْتَى الْمُعْتَى الْمُعْتَى الْمُؤْمِقِيلُ اللْمُسِيحُ اللَّهُ مَا الْمُؤْمِلُ الْمُعِلَى الْمُعْتَى الْمُعْتَعِلَ اللْمُ مَا الْمُعْتَى الْمُؤْمِنَا الْمُعْتَعِلَ الْمُعْتَعِلَ الْمُعَلِى اللّهُ الْمُ الْمُعْتَلَى اللّهُ الْمُعْتَعِلَى الْمُعْتَعَلَى اللّهُ الْمُعْتَعِيقُ الْمُعْتَعِلَى اللّهُ الْمُعَلَى الْمُ الْمُعْتَعُولُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الْمُعَالِي اللّهُ الْمُعُلُولُ اللّهُ الْمُعَالِمُ الْمُعَلِي اللْمُعَالِمُ الللّهُ الْم

5451. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Nafi' dari Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Di saat saya tengah bermimpi pada malam hari di dekat Ka'bah saya melihat seorang laki-laki yang berkulit sawo matang, berperawakan sangat rupawan yang pernah saya lihat dari seorang laki-laki dan berambut lurus, dipapah dua orang laki-laki atau berada di antara dua pundak laki-laki dan rambutnya meneteskan air, tengah thawaf di Ka'bah, Saya bertanya, 'Siapa orang ini? ' di beritahukan, 'Ibnu Maryam.' Tiba-tiba ada seorang lelaki berambut keriting, dan buta mata kanannya, seolah-olah matanya seperti buah anggur yang menjorok. Lalu Saya bertanya, 'Siapakah orang ini? ' diberitahukan; 'Ad Dajjal."

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ أَخْبَرَنَا حِبَّانُ حَدَّثَنَاهَمَّامُّ حَدَّثَنَاقَتَادَةُ حَدَّثَنَا أَنَّسُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَضْرِبُ شَعَرُهُ مَنْكِبَيْهِ

5452. Telah menceritakan kepada kami Ishaq telah mengabarkan kepada kami Hibban telah menceritakan kepada kami Hammam telah menceritakan kepada kami Qatadah telah menceritakan kepada kami Anas bahwa Rambut Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjuntai sampai ke kedua bahu beliau."

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَاهَمَّامُّ عَنُ قَتَادَةَ عَنُ أَنْسٍ كَانَ يَضْرِ بُشَعَ ُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كِبَيْهِ

5453. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Hammam dari Qatadah dari Anas bahwa rambut Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjuntai hingga kebahu beliau."

حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ عَلِيِّ حَدَّثَنَا وَهُبُ بْنُ جَرِيرٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي عَنُ قَتَادَةَ قَالَ سَأَلَتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ شَعَرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ كَانَ شَعَرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ كَانَ شَعَرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ كَانَ شَعَرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَعَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَعَلَيْهِ وَاللَّهُ مَعْدِ بَيْنَ أَذُنَيْهِ وَعَاتِقِهِ

5454. Telah menceritakan kepadaku 'Amru bin Ali telah menceritakan kepada kami Wahb bin Jarir dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ayahku dari Qatadah dia berkata; saya bertanya kepada Anas bin Malik radliallahu 'anhu mengenai rambut Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dia berkata; "Rambut Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak lurus dan tidak pula keriting yaitu (menjuntai) antara kedua telinga hingga bahu beliau."

5455. Telah menceritakan kepada kami Muslim telah menceritakan kepada kami Jarir dari Qatadah dari Anas dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam adalah seseorang yang berlengan kekar, aku tidak pernah melihat orang yang menyerupainya, sedangkan rambut Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ikal, tidak terlalu lurus dan tidak pula keriting."

5456. Telah menceritakan kepada kami Abu An Nu'man telah menceritakan kepada kami Jarir bin Hazim dari Qatadah dari Anas radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam adalah seseorang yang lengan dan kakinya besar, bagus wajahnya, saya belum pernah melihat orang yang menyerupainya baik sebelum dan sesudahnya, telapak tangan beliau juga lebar."

حَدَّ تَنِي عَمْرُو بَنُ عَلِيٍّ حَدَّ تَنَامُعَا ذُبَنُ هَانِئٍ حَدَّ تَنَاهَمَّا أُمْ حَدَّ تَنَاقَتَا دَةُ عَنُ أَنِسِ بَنِ مَالِكٍ أَوْ عَنْ رَجُلٍ عَنُ أَبِي هُرَيْرَ ةَقَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَخْمَ الْقَدَمَيْنِ حَسَنَ الْوَجْهِ لَمُ أَرَبَعُدَهُ مِثْلَهُ وَقَالَ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنْسٍ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَثْنَ الْقَدَمَيْنِ وَ الْحَقَيْنِ وَقَالَ هِ شَامُ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ قَتَادَةً عَنْ أَنْسٍ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَتْنَ الْقَدَمَيْنِ وَ الْحَقَيْنِ وَقَالَ أَبُو هِلَالٍ حَدَّ تَنَاقَتَادَةُ عَنْ أَنْسٍ أَوْ جَابِرِ بَنِ عَبْدِ اللَّهِ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَخْمَ الْحَكَفَيْنِ وَالْقَدَمَيْنِ لَمْ أَرَبَعْدَهُ شَبَهًا لَهُ وَسَلَّمَ ضَخْمَ الْحَكَفَيْنِ وَالْقَدَمَيْنِ لَمْ أَرَبَعْدَهُ شَبَهًا لَهُ

5457. Telah menceritakan kepadaku 'Amru bin Ali telah menceritakan kepada kami Mu'adz bin Hani' telah menceritakan kepada kami Hammam telah menceritakan kepada kami Qatadah dari Anas bin Malik atau dari seorang laki-laki dari Abu Hurairah dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam adalah seorang yang besar kakinya, bagus perawakannya, saya belum pernah melihat seseorang seperti itu sesudah beliau." Hisyam mengatakan; dari Ma'mar dari Qatadah dari Anas bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam adalah seseorang yang lebar telapak kaki dan telapak tangannya." Abu Hilal mengatakan; telah menceritakan kepada kami Qatadah dari Anas atau Jabir bin Abdullah bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam adalah seseorang yang lebar telapak tangan dan telapak kakinya, saya belum pernah melihat orang yang menyerupai setelah beliau."

حَدَّ ثَنَامُحَمَّدُ بُنُ الْمُثَنَّى قَالَ حَدَّ ثَنِي ابُنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنَ ابْنِ عَوْنٍ عَنَ مُجَاهِدٍ قَالَ كُنَّاعِنْدَ ابْنِ عَبَّاسٍ لَمُ أَسْمَعُهُ قَالَ ذَاكَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَ افَذَكُرُ و االدَّجَالَ فَقَالَ إِنَّهُ مَكْتُوبُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرُ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَمُ أَسْمَعُهُ قَالَ ذَاكَ وَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَ افَدَى مُحَمَّلُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الللللَّهُ اللَّهُ اللَّ

5458. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ibnu Abu 'Adi dari Ibnu 'Aun dari Mujahid dia berkata; Kami pernah berada di samping Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma, lalu orang-orang menyebut-nyebut Dajjal, lantas Ibnu Abbas mengatakan; "Sesungguhnya di antara kedua mata Dajjal tertulis "Kafir", Ibnu Abbas mengatakan; "Namun saya belum pernah mendengar beliau (secara langsung) mengatakan hal itu, akan tetapi beliau (Nabi) mengatakan: "Adapun Ibrahim, maka lihatlah pada teman kalian, sedangkan Musa, ia adalah seorang laki-laki (berkulit) kecoklatan dan bertubuh kekar tengah (menunggang) unta merah yang kendalinya terbuat dari sabut kurma, seolah-olah aku melihat kepadanya ketika menuruni lembah sambil bertalbiyah."

Bab: Memakai sorban

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَاشُعَيْبُ عَنَ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَ نِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ اللَّهِ أَنْ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ يَقُولُ لَقَدُ سَمِعْتُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ مَنْ ضَفَّرَ فَلْ يَحْلِقُ وَلَا تَشَبَّهُ وابِالتَّلْبِيدِ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ لَقَدُ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُلَبِّدًا

5459. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Salim bin Abdullah bahwa Abdullah bin Umar berkata; saya mendengar Umar radliallahu 'anhu berkata; "Barangsiapa mengepang rambutnya hendaknya ia mencukurnya (ketika haji) dan janganlah ia seperti orang yang mengikat rambutnya (menguncir), sementara Ibnu Umar mengatakan; "Sesungguhnya saya pernah melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengikat (menguncir) rambutnya."

حَدَّ تَنِي حِبَّانُ بُنُ مُوسَى وَأَحْمَدُ بُنُ مُحَمَّدٍ قَالَا أَخُبَرَ نَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَ نَا يُونُسُ عَنَ الزُّهُ مِيَّ عَنْ سَالِمٍ عَنْ الْبَنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِلُّ مُلَبِّدًا يَقُولُ لَبَيْكَ اللَّهُمَّ لَكُ لَا يَرِعُ مَلَا يَرِيكُ لَكَ لَا يَرِيكُ لَكَ لَا يَرِيكُ لَكَ لَا يَرِيدُ عَلَى هَوُ لَا ءِ لَبَيْكَ لَبَيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَا يَرِيدُ عَلَى هَوُ لَا ءِ النِّعْمَةُ لَكَ وَ الْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَا يَزِيدُ عَلَى هَوُ لَا ءِ الْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَا يَزِيدُ عَلَى هَوُ لَا ءِ الْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَا يَرِيدُ عَلَى هَوْ لَا عِلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْعَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْعَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْعَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَ

5460. Telah menceritakan kepada kami Hibban bin Musa dan Ahmad bin Muhammad keduanya mengatakan; telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Yunus dari Az Zuhri dari Salim dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma dia berkata;

saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertalbiyah dengan mengikat rambutnya (menguncir) sambil mengucapkan: "LABBAIKALLAAHUMMA LABBAIK LABBAIKALAA SYARIIKA LABBAIK INNAL HAMDA WAN NI'MATA LAKA WAL MULK LAA SYARIIKALAK" dan tidak lebih dari mengucapkan kalimat tersebut."

حَدَّ تَنِي إِسُمَاعِيلُ قَالَ حَدَّ تَنِي مَالِكُ عَنْ نَافِعِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ حَفْصَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ اللَّهِ بَنِ عُمْرَ عَنْ حَفْصَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا ذَوْجِ اللَّهِ مَا شَأْنُ النَّاسِ حَلُّوا بِعُمْرَ وَ وَلَمْ تَحْلِلُ أَنْتَ مِنْ عُمْرَ تِكَ قَالَ إِنِي لَبَّدُتُ مَ لَا أَحِلُ حَتَّى أَنْحَرَ عَنْ لَا أَحِلُ حَتَّى أَنْحَرَ

5461. Telah menceritakan kepadaku Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik dari Nafi' dari Abdullah bin Umar dari Hafshah radliallahu 'anha isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dia berkata; saya bertanya; "Wahai Rasulullah, kenapa orang-orang telah bertahallul dari umrahnya sedangkan anda belum bertahallul dari umrahnu? Beliau menjawab: "Saya telah mengikat kepalaku dan mengalungi hewan kurbanku, dan saya tidak akan bertahallul hingga menyembelih kurban."

Bab: Menyisir rambut di bagian tengah

حَدَّثَنَاأَ حَمَدُبُنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بُنُ سَعْدٍ حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يُحِبُّ مُوَ افَقَدَّأَهُ لِ الْحِتَابِ فِيمَا لَمْ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مُو اللَّهِ عَنَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يُحِبُّ مُو افَقَدَّأَهُ لِ الْحَكَتَابِ فِيمَا لَمْ فَي اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ كَانَ الْمُشْرِكُونَ يَفُرُقُونَ رُءُ و سَهُمْ فَسَدَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ نَاصِيَتَهُ ثُمِّ فَرَقَ بَعْدُ مَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ نَاصِيَتَهُ ثُمِّ فَرَقَ بَعْدُ

5462. Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd telah menceritakan kepada kami Ibnu Syihab dari 'Ubaidullah bin Abdullah dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam suka menyamai Ahli Kitab di sebagian perkara yang tidak diperintahkan, Ahli Kitab suka mengurai rambut mereka, sedangkan orang-orang Musyrik biasa membelah rambut mereka, maka beliau lebih suka mengurai rambut bagian depannya, lalu beliau membelahnya."

حَدَّثَنَاأَبُو الْوَلِيدِوَعَبُدُاللَّهِ بُنُ رَجَاءِقَالَاحَدَّثَنَاشُعْبَةُ عَنُ الْحَكَمِ عَنَ إِبْرَاهِيمَ عَنَ الْأَسُودِعَنَ عَائِشَةُ عَائِمًا اللَّهُ عَنَاللَّهُ عَنَاللَّهُ عَنَاللَّهُ عَنَاللَّهُ عَنَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَائِشَةً عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرِمُ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فِي مَفْرِقِ النَّبِيِ

5463. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid dan Abdullah bin Raja' keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Al Hakam dari Ibrahim dari Al Aswad dari 'Aisyah radliallahu 'anha berkata; "Seakan-akan saya melihat kilatan minyak yang berada di ubun-ubun (rambut) Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau tengah berihram." Abdullah mengatakan; "Di ubun-ubun (rambut) Nabi."

Bab: Memintal rambut

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بُنُ عَبُدِ اللهِ حَدَّثَنَا الْفَضُلُ بُنُ عَنْبَسَةَ أَخْبَرَ نَاهُ شَيْمُ أَخْبَرَ نَا أَبُو بِشَرٍ حوحَدَّثَنَا الْفَضُلُ بَنُ عَنَا اللهُ عَنَا اللهُ عَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عِنْدَهَا فِي لَيُلَتِهَ اقَالَ فَقَامَ رَسُولُ مَيْمُو نَةَ بِنْ تِ الْحَارِثِ خَالَتِي وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عِنْدَهَا فِي لَيُلَتِهَا قَالَ فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عِنْدَهَا فِي لَيُلَتِهَا قَالَ فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عِنْدَهَا فِي لَيُلَتِهَ عَنْ يَمِينِهِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَنْ يَمِينِهِ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُنَاعَمُ وُ سَلَّمَ عُنَا عَمْرُ و بَنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا هُ شَيْمُ أَخْبَرَ نَا أَبُو بِشُرٍ بِهَ ذَا وَقَالَ بِذُو اَبَتِي أَوْ بِرَ أُسِي عَنْ يَمِينِهِ عَنْ يَمِينِهِ عَنْ يَمِينِهِ عَنْ عَمْرُ و بُنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَاهُ شَيْمُ أَخْبَرَ نَا أَبُو بِشُرٍ بِهَ ذَا وَقَالَ بِذُو اَبَتِي أَوْ بِرَ أُسِي

5464. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Al Fadl bin 'Anbasah telah mengabarkan kepada kami Husyaim telah mengabarkan kepada kami Abu Bisyr. Dan di riwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Husyaim dari Abu Bisyr dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; "Saya pernah bermalam di rumah bibiku yaitu Maimunah binti Al Harits, sementara Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam malam itu berada di sampingnya, Ibnu Abbas melanjutkan; "Lalu beliau mengerjakan shalat malam dan akupun ikut shalat di sebelah kirinya, Ibnu Abbas menuturkan; "Kemudian beliau memegang rambutku yang terkuncir dan memposisikanku di sebelah kanannya." Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Husyaim telah mengabarkan kepada kami Abu Bisyr dengan hadits ini, dia mengatakan; "(memegang) kuncir rambutku atau kepalaku."

Bab: Qaza', mencukur sebagian dan membiarkan sebagian

حَدَّتَنِي مُحَمَّدُ قَالَ أَخْبَرَنِي مَخْلَدُ قَالَ أَخْبَرَنِي ابْنُ جُرَيْج قَالَ أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بَنُ حَفَسٍ أَنَّ عُمَرَ رَضِي اللَّهُ عَنْهُ مَا يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَنْهُ مَا يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ الْقَوْرَعِ قَالَ عُبَيْدُ اللَّهِ قُلْتُ وَمَا الْقَرْعُ فَاَشَارَ لَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ قَالَ إِذَا حَلَقَ الصَّبِيَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهُ مَيْدُ اللَّهِ قَالَ إِذَا حَلَقَ الصَّبِي عَلَيْهِ وَتَرَكَ هَا هُنَا شَعْرَةً وَهَا هُنَا وَهَا هُنَا فَأَشَارَ لَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ إِلَى نَاصِيَتِهِ وَجَانِبَيْ رَأْسِهِ قِيلَ لِعُبَيْدِ اللَّهِ وَتَرَكَ هَاهُنَا شَعْرَةً وَهَا هُنَا وَهَا هُنَا فَأَشَارَ لَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ إِلَى نَاصِيَتِهِ وَجَانِبَيْ رَأْسِهِ قِيلَ لِعُبَيْدِ اللَّهِ فَالْكُومُ اللَّهُ مَا لَا عَبِيلُ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَعَاوَدُتُهُ فَقَالَ أَمَّا الْقُصَّةُ وَ الْقَفَالِلْغُكُمْ وَلَا السَّبِي قَالَ عُبَيْدُ اللَّهِ وَعَاوَدُتُهُ فَقَالَ أَمَّا الْقُصَّةُ وَ الْقَفَالِلْغُكُمْ وَالْمُعُرَاقُ وَالْقَالِلْغُكُمْ وَالْمُعُمَالُولُ الْمُ اللَّهُ مَا اللَّهُ وَعَاوَدُتُهُ وَاللَّاللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّه

5465. Telah menceritakan kepada kami Muhammad dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Makhlad dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Ibnu Juraij dia berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Ubaidullah bin Hafsh bahwa Umar bin Nafi' mengabarkan kepadanya dari Nafi' bekas budak Abdullah pernah mendengar Ibnu Umar radliallahu 'anhuma berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang dari qaza' (mencukur sebagian rambut kepala dan membiarkan sebagian yang lain)." 'Ubaidullah

mengatakan; "saya bertanya; "Apakah qaza' itu" 'Ubaidullah lalu mengisyaratkan kepada kami sambil mengatakan; "Jika rambut anak kecil dicukur, lalu membiarkan sebagian yang ini, yang ini dan yang ini." 'Ubaidullah menunjukkan kepada kami pada ubun-ubun dan samping (kanan dan kiri) kepalanya." Ditanyakan kepada 'Ubaidullah; "Apakah hal itu berlaku untuk anak laki-laki dan perempuan?" dia menjawab; "Saya tidak tahu yang seperti ini." Penanya bertanya lagi; "Apakah khusus untuk anak laki-laki." 'Ubaidullah mengatakan (kepada syaikhnya); "Pertanyaan itu pernah juga aku ulangi (kepada syaikhku), lalu dia berkata; "Dan tidak mengapa (membiarkan) rambut depan kepala dan rambut tengkuk bagi anak-anak, akan tetapi maksud qaza' adalah membiarkan sebagian rambut yang ada di ubun-ubun, hingga di kepala hanya tersisa itu, begitu pula dengan memangkas rambut kepalanya ini dan ini."

5466. Telah menceritakan kepada kami Muslim bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Mutsanna bin Abdullah bin Anas bin Malik telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Dinar dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang qaza' (mencukur sebagian rambut kepala dan membiarkan sebagian yang lain)."

Bab: Wanita memberi wewangian suaminya dengan tangannya

5467. Telah menceritakan kepadaku Ahmad bin Muhammad telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Sa'id telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Al Qasim dari Ayahnya dari Aisyah dia berkata; "Saya pernah meminyaki Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika ihramnya, dan saya juga pernah meminyaki beliau sebelum beliau mengerjakan ifadlah (dalam haji)."

Bab: Wewangian di kepala dan jenggot

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بُنُ نَصْرِ حَدَّثَنَا يَحْيَى بُنُ آدَمَ حَدَّثَنَا إِسْرَابِيلُ عَنُ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بُنِ الْأَسُو دِعَنُ أَبِيهِ عَنْ عَابِشَةَ قَالَتُ كُنْتُ أُطَيِّبُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَطْيَبِ مَا يَجِدُ حَتَّى أَجِدَ وَبِيصَ الطِّيبِ فِي رَأْسِهِ وَلِحْيَتِهِ وَبِيصَ الطِّيبِ فِي رَأْسِهِ وَلِحُيَتِهِ

5468. Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Nashr telah menceritakan kepada kami Yahya bin Adam telah menceritakan kepada kami Isra'il dari Abu Ishaq dari Abdurrahman bin Al Aswad dari Ayahnya dari Aisyah dia berkata; "Saya pernah memberi minyak wangi kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan minyak wangi yang terbaik yang saya dapatkan sehingga saya dapati kilauan minyak wangi tersebut di kepala beliau dan jenggot beliau."

Bab: Bersisir

حَدَّثَنَا آدَمُ بُنُ أَبِي إِيَاسٍ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْ عِنَ الزُّهُرِيِّ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَجُلًا اطَّلَعَ مِنْ جُحْرٍ فِي دَارِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَحُكُّ رَأْسَهُ بِالْمِدْرَى فَقَالَ لَوْ عَلِمْتُ أَنَّكَ تَنْظُرُ لَطَعَنْتُ بِهَا فِي عَيْنِكَ إِنَّمَا جُعِلَ الْإِذْنُ مِنْ قِبَلِ الْأَبْصَارِ

5469. Telah menceritakan kepada kami Adam bin Abu Iyas telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dzi'b dari Az Zuhri dari Sahl bin Sa'd bahwa seorang laki-laki sedang mengintip dari kamar rumah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, sementara Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tengah menyisir rambutnya dengan midra (sejenis sisir), maka beliau bersabda: "Sekiranya aku mengetahui kamu mengintip, sungguh aku akan mencolok kedua matamu, bukankah diberlakukannya meminta ijin demi pandangan."

Bab: isteri menyisiri suami

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَامَالِكُ عَنَ ابْنِشِهَابِعَنَ عُنُو َةَبْنِ الزُّ بَيْرِ عَنَ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا اللَّهِ مَنَ اللَّهُ عَنْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا حَايِضٌ حَدَّثَنَا عَبُدُ اللَّهِ بَنُ يُوسُفَ عَنْهَا قَالَتُ كُنْتُ أُرَجِّلُ رَأْسَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا حَايِضٌ حَدَّثَنَا عَبُدُ اللَّهِ بَنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكُ عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ مِثْلَهُ

5470. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Ibnu Syihab dari Urwah bin Zubair dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; "Saya pernah menyisir rambut Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sementara diriku sedang haidl." Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Hisyam dari Ayahnya dari Aisyah seperti hadits di atas."

Bab: Menyisir dan mendahulukan sebelah kanan

حَدَّثَنَاأَبُو الْوَلِيدِحَدَّثَنَاشُعْبَةُعَنَ أَشُعَتَ بُنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَسْرُ و قِ عَنْ عَايِشَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسُلَمْ أَنَّهُ كَانَ يُعْجِبُهُ التَّيَمُّنُ مَا اسْتَطَاعَ فِي تَرَجُّلِهِ وَ وُضُويِهِ

5471. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Asy'ats bin Sulaim dari Ayahnya dari Masruq dari Aisyah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau menyukai tayamun (mendahulukan yang kanan) ketika menyisir rambut dan berwudlu'."

Bab: Berwewangian

حَدَّ ثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّ ثَنَاهِ شَامُ أَخْبَرَ نَامَعُمَرُ عَنَ الرُّهُ رِيِّ عَنُ ابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنُ أَبِيهُ رَيْرَةَ وَكَدُّ وَعَنَ الرُّهُ مُويِّ عَنُ الرُّهُ مُويِّ عَنُ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ إِلَّا الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِي وَ أَنَا أَجْزِي بِهِ وَلَخُلُو فُ فَمِ الصَّابِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ

5472. Telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Hisyam telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari Ibnu Musayyab dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Semua amalan bani Adam adalah untuknya kecuali puasa, sesungguhnya puasa adalah untuk-Ku (Allah), dan Aku lah yang membalasnya, sungguh bau mulut orang yang berpuasa itu lebih wangi di sisi Allah dari pada harumnya minyak wangi."

Bab: Wewangian yang disunnahkan

حَدَّثَنَامُوسَى حَدَّثَنَاوُهَيْبُ حَدَّثَنَاهِ شَامُ عَنْ عُثُمَانَ بْنِ عُرُوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتُ كُنْتُ أُطَيِّبُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ إِحْرَامِهِ بِأَطْيَبِ مَا أَجِدُ

5473. Telah menceritakan kepada kami Musa telah menceritakan kepada kami Wuhaib telah menceritakan kepada kami Hisyam dari Utsman bin Urwah dari Ayahnya dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; "Saya pernah memberi minyak wangi kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau berihram dengan sebaik-baik minyak wangi yang saya dapatkan."

Bab: Tidak menolak wewangian

حَدَّثَنَاأَبُو نُعَيِّمٍ حَدَّثَنَاعَزُرَةُ بُنُ ثَابِتٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ حَدَّثَنِي ثُمَامَةُ بُنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنُ أَنْسِرَ ضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ لَا يَرُدُّ الطِّيبَ وَزَعَمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَرُدُّ الطِّيبَ

5474. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Azrah bin Tsabit Al Anshari dia berkata; telah menceritakan kepadaku Tsumamah bin Abdullah dari Anas radliallahu 'anhu bahwa dia tidak pernah menolak (pemberian) minyak wangi, dan dia mengira bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam juga tidak pernah menolak (pemberian) minyak wangi."

Bab: Dzarirah (Minyak wangi yang dioplos)

حَدَّثَنَاعُثُمَانُ بَنُ الْهَيَّثَمِ أَوْ مُحَمَّدُ عَنَهُ عَنُ ابْنِ جُرَيْجٍ أَخْبَرَ نِي عُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُرُوةَ سَمِعَ عُرُوةَ وَ الْقَاسِمَ يُخْبِرَ انِ عَنْ عَايِشَةَ قَالَتُ طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدَيَّ بِذَرِيرَ وَفِي حَجَّةِ الْوَدَا عِلِلْحِلِّ وَ الْإِحْرَامِ 5475. Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Haitsam atau Muhammad dari Ibnu Juraij telah menceritakan kepadaku Umar bin Abdullah bin Urwah dia mendengar Urwah dan Al Qasim keduanya mengabarkan dari Aisyah dia berkata; "Saya pernah memberi minyak wangi dzarirah (sejenis minyak wangi) kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam untuk tahallul dan ihramnya ketika haji wada'."

Bab: Memangkur gigi untuk kecantikan

حَدَّثَنَاعُثُمَانُ حَدَّثَنَا جَرِيرُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ عَبْدُاللَّهِ لَعَنَ اللَّهُ الْوَاشِمَاتِ وَالْمُسَتَوْشِمَاتِ وَالْمُسَتَوْشِمَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ لِلْحُسْنِ الْمُغَيِّرَاتِ خَلْقَ اللَّهِ تَعَالَى مَالِي لَا أَلْعَنُ مَنْ لَعَنَ (الْمُعَيِّرَاتِ خَلْقَ اللَّهِ تَعَالَى مَالِي لَا أَلْعَنُ مَنْ لَعَنَ (النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُو فِي كِتَابِ اللَّهِ { وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ

5476. Telah menceritakan kepada kami Utsman telah menceritakan kepada kami Jarir dari Manshur dari Ibrahim dari Alqamah, Abdullah mengatakan; "Allah melaknat orang yang mentato dan orang yang meminta ditato, orang yang mencukur habis alis dan merenggangkan gigi untuk kecantikan dengan merubah ciptaan Allah Ta'ala, kenapa saya tidak melaknat orang yang dilaknat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sementara dalam kitabullah telah termaktub Dan sesuatu yang datang dari rasul, maka ambillah (QS Al Hasyr; 7)."

Bab: Menyambung rambut

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنَ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ مُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْ فِ أَنَّهُ سَمِعَ مُعَاوِيَةً بِنَ أَيِي سُفْيَانَ عَامَ حَجَّوَهُ وَعَلَى الْمِنْ بَرِ وَهُو يَقُولُ وَتَنَاوَلَ قُصَّةً مِنْ شَعْرٍ كَانَتُ بِيَدِ حَرَسِيٍّ أَيْنَ عُلَمَا فُي كُمْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ مِثْلِ هَذِهِ وَ يَقُولُ إِنَّمَا هَلَكَتُ بَنُو عُلَمَا وُكُمْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ مِثْلِ هَذِهِ وَ يَقُولُ إِنَّمَا هَلَكَتُ بَنُو عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَيْ يَهُ مَا يَنْهُ عَنْ أَيِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا فُلَيْحُ عَنْ زَيْدِ بْنِ إِسْرَابِيلَ حِينَ اتَّخَذَه هَذِهِ فِي اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ النَّيْعِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِ وَ سَلَّمَ قَالَ لَعَنَ اللَّهُ عَنْ النَّيْعِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِ وَ سَلَّمَ قَالَ لَعَنَ اللَّهُ عَنْ النَّيْعِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِ وَ سَلَّمَ قَالَ لَعَنَ اللَّهُ عَنْ النَّيْعِي صَلَى اللَّهُ عَلَيْدِ وَ سَلَّمَ قَالَ لَعَنَ اللَّهُ عَنْ النَّيْعِي صَلَى اللَّهُ عَلَيْدِ وَ سَلَّمَ قَالَ لَعَنَ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ النَّيْعِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْدِ وَ سَلَمَ عَنْ عَطَاء بُنِ يَسَادٍ عَنْ أَيْ الْمُسْتَوْ شِمَةً وَ الْمُسْتَوْ شِمَةً وَ الْمُسْتَوْ صِلَةً وَ الْمُ اللَّهُ عَنْ النَّيْعِي صَلَى اللَّهُ عَلَيْدِ وَ سَلَمَ عَنْ عَلَيْدِ وَ سَلَمَ عَنْ عَلَيْدِ وَ سَلَمُ عَنْ النَّيْمِ عَنْ عَلَيْدِ وَ سَلَمَ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّيْعِي صَلَى الللَّهُ عَنْ النَّه مُ عَنْ عَلَيْدِ وَ سَلَمَ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّيْعِي صَلَى اللَّهُ عَلَيْدِ وَ سَلَمْ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّيْعِ مَنْ النَّيْ عَنْ النَّهُ عَنْ الْمُ عَنْ الْمُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَالْمُ الْمُ الْمُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَنْ النَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُعُولُ الْمُ الْمُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ الْمُ الْمُعْ الْمُ الْمُ عَلَيْهُ وَالْمُ الْمُ الْمُعْتَوا الْمُلْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ الْمُ الْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَه

5477. Telah menceritakan kepada kami Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik dari Ibnu Syihab dari Humaid bin Abdurrahman bin 'Auf bahwa dia mendengar Mu'awiyah bin Abu Sufyan berkhutbah di atas mimbar ketika musim haji, sambil memeggang seikat rambut (sambungan rambut) dari tangan pengawalnya, katanya; "Dimanakah ulama kalian! Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang dari yang seperti ini, beliau bersabda: "Bani Isra'il celaka ketika wanita-wanita mereka mengambil (memakai) yang seperti ini." Ibnu Abu Syaibah mengatakan; telah menceritakan kepada kami Yunus bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Fulaih dari Zaid bin Aslam dari 'Atha` bin Yasar dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Allah melaknat orang yang menyambung rambutnya dan yang minta disambung rambutnya dan melaknat orang yang mentato dan yang minta ditato."

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِ و بُنِ مُرَّةَ قَالَ سَمِعْتُ الْحَسَنَ بُنَ مُسْلِمِ بُنِ يَنَّاقٍ يُحَدِّثُ عَنْ صَفِيَّةَ بِنُتِ شَيْبَةَ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ جَارِيَةً مِنْ الْأَنْصَارِ تَزَوَّ جَتُ وَ أَنَّهَا مَرِ ضَتْ فَتَمَعَّطُ شَعَهُ هَا فَأَرَادُو اأَنْ يَصِلُو هَا فَسَ أَلُو النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَعَنَ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَ الْمُسْتَوْصِلَةَ تَابَعَهُ ابْنُ إِسْحَاقَ عَنْ أَبَانُ بُنِ صَالِحٍ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ صَفِيَّةَ عَنْ عَايِشَة

5478. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari 'Amru bin Murrah dia berkata; saya mendengar Al Hasan bin Muslim bin Yannaq menceritakan dari Shafiyah binti Syaibah dari Aisyah radliallahu 'anha bahwa seorang budak perempuan milik orang Anshar hendak menikah, sementara dirinya tengah sakit hingga rambutnya rontok, maka orang-orang pun hendak menyambungnya, lalu mereka bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau pun bersabda: "Allah melaknat orang yang menyambung rambutnya dan yang minta disambung rambutnya." Hadits ini diperkuat oleh riwayat Ibnu Ishaq dari Aban bin Shalih dari Al Hasan dari Shafiyyah dari Aisyah.

حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بُنُ الْمِقْدَامِ حَدَّثَنَا فُضَيْلُ بُنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَامَنُصُورُ بُنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ حَدَّثَنِي أُمِّي عَنْ أَسْمَاء بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّا مَرَ أَةً جَاءَتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتُ إِنِّي عَنْ أَسْمَاء بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّا مَرَ أَةً جَاءَتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَاصَلَة وَلَا مُسْتَوْصِلَة اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَاصِلَة وَالْمُسْتَوْصِلَة

5479. Telah menceritakan kepadaku Ahmad bin Miqdam telah menceritakan kepada kami Fudlail bin Sulaiman telah menceritakan kepada kami Manshur bin Abdurrahman dia berkata; telah menceritakan kepadaku ibuku dari Asma` binti Abu Bakr radliallahu 'anhuma bahwa seorang wanita datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam seraya berkata; "Sesungguhnya saya hendak menikahkan putriku, ternyata putriku menderita suatu penyakit yang menyebabkan rambutnya rontok sedangkan calon suaminya sangat kasihan kepadanya, apakah saya boleh menyambung rambutnya?" maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mencela orang yang menyambung rambutnya dan yang minta disambung rambutnya."

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ هِ شَامِ بَنِ عُرُوةَ عَنْ امْرَ أَتِهِ فَاطِمَةَ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ لَعَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ

5480. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Hisyam bin 'Urwah dari isterinya, Fathimah dari Asma' binti Abu Bakr dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melaknat orang yang menyambung rambut dan yang minta disambung rambutnya."

حَدَّ ثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُقَاتِلٍ أَخْبَرَ نَاعَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَ نَاعُبَيْدُ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ عَنَ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَنَى اللَّهُ عَنَى اللَّهُ عَنَى اللَّهُ عَنَى اللَّهُ عَنَى اللَّهُ الْوَاسِّمَةُ وَ الْمُسْتَوْصِلَةَ وَ الْوَاشِمَةَ وَ الْمُسْتَوْصِلَة وَ الْوَاشِمَةَ وَ الْمُسْتَوْضِمَة وَ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُ اللَّهُ مُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ وَمُ عَلَيْهُ وَيَاللَّهُ عَلَيْهُ مَا لَا لَهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ اللَ

5481. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Muqatil telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami 'Ubaidullah dari Nafi' dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah melaknat orang yang menyambung rambutnya dan yang minta disambung rambutnya serta melaknat orang yang mentato dan yang minta ditato." Nafi' mengatakan; "Terkadang mentato itu juga bisa di gusi (membikin gigi bagus dengan memberi kawat dll)."

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَاشُعْبَةُ حَدَّثَنَاعَمُرُو بْنُمُرَّةَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ قَالَ قَدِمَمُعَا وِيَةُ الْمَدِينَةَ آخِرَ قَدُمَةٍ قَدِمَهَا فَخَطَبَنَا فَأَخْرَ جَكُبَّةً مِنْ شَعَرٍ قَالَ مَا كُنْتُ أَرَى أَحَدًا يَفْعَلُ هَذَا غَيْرَ الْيَهُو دِإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ سَمَّاهُ الزُّورَ يَعْنِي الْوَاصِلَةَ فِي الشَّعَرِ

5482. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Murrah saya mendengar Sa'id bin Musayyab berkata; Mu'awiyah tiba di Madinah yaitu di akhir ia tiba di Madinah, kemudian dia berkhutbah di hadapan kami, sambil mengeluarkan sambungan rambut, katanya; "Saya tidak pernah melihat seorangpun yang mengenakan ini kecuali orang Yahudi dan sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menamakan ini dengan az zuur yaitu sambungan pada rambut."

Bab: Mencukur alias wajah

حَدَّ ثَنَا إِسْحَاقُ بَنُ إِبْرَ اهِيمَ أَخْبَرَ نَا جَرِيرُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَ اهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ لَعَنَ عَبُدُ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ فَقَالَتُ أُمُّ يَعْقُوبَ مَا هَذَا قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَالْمُتَنَمِّ صَاتِ وَالْمُتَفَلِّ جَاتِ لِلْحُسُنِ الْمُغَيِّرَاتِ خَلْقَ اللَّهِ فَقَالَتُ أُمُّ يَعْقُوبَ مَا هَذَا قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَمَا لِي لَا أَلْعَنُ مَنْ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ وَفِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَتُ وَ اللَّهِ لَقَدْ قَرَأْتُ مَا بَيْنَ اللَّوْ حَيْنِ فَمَا وَجَدْتُهُ اللَّهُ وَ مَا إِللَّهُ وَ فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَتُ وَ اللَّهِ لَقَدْ قَرَأْتُ مَا بَيْنَ اللَّوْ حَيْنِ فَمَا وَجَدْتُهُ وَ اللَّهُ وَ فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَتُ وَ اللَّهِ لَقَدْ قَرَأُ تُتُ مَا بَيْنَ اللَّوْ حَيْنِ فَمَا وَجَدْتُهُ وَ اللَّهِ لَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ لَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّالَ اللَّهُ اللَّ

5483. Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim telah mengabarkan kepada kami Jarir dari Manshur dari Ibrahim dari 'Alqamah dia berkata; Abdullah melaknat orang yang mentato, mencukur habis alis mata, merenggangkan gigi (denga kawat dll) untuk kecantikan dengan merubah ciptaan Allah, Ummu Ya'qub berkata; "Apa maksudnya ini?" Abdullah mengatakan; "Bagaimana aku tidak melaknat orang yang dilaknat Rasulullah dan telah tercatat pula dalam kitabullah. Ummu Ya'qub berkata; "Saya telah membaca dalam mushaf, namun saya tidak mendapatkan hal itu." Abdullah berkata; "Demi Allah, sekiranya kamu membacanya, niscaya kamu akan mendapatkannya yaitu Dan sesuatu yang datang dari Rasul maka ambillah dan yang di larang olehnya maka jauhilah QS Al Hasyr: 7.

Bab: Disambung rambutnya

حَدَّ تَنِي مُحَمَّدُ حَدَّ ثَنَاعَبُدَةُ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ نَافِعِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَعَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَاضِمَةُ وَالْمُسْتَوْشِمَةً اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَاضِمَةُ وَالْمُسْتَوْشِمَةً

5484. Telah menceritakan kepadaku Muhammad telah menceritakan kepada kami 'Abdah dari 'Ubaidullah dari Nafi' dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melaknat orang yang menyambung rambutnya dan yang minta disambung rambutnya, dan orang yang mentato dan orang yang minta ditato."

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ حَدَّثَنَا سُفَيَانُ حَدَّثَنَاهِ شَامُّ أَنَّهُ سَمِعَ فَاطِمَةً بِنْتَ الْمُنْذِرِ تَقُولُ سَمِعْتُ أَسَمَاءَ قَالَتْ سَأَلَتُ امْرَأَةُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ ابْنَتِي أَصَابَتُهَا الْحَصْبَةُ فَامَّرَقَ شَعَرُهَا وَ إِنِّي زَوَّ جُتُهَا أَفَاصِلُ فِيهِ فَقَالَ لَعَنَ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَالْمَوْصُولَةَ وَالْمَوْ مُولَةَ

5485. Telah menceritakan kepada kami Al Humaidi telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Hisyam bahwa dia mendengar Fathimah binti Mundzir berkata; saya mendengar Asma' berkata; seorang wanita bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam katanya; "Wahai Rasulullah, sesungguhnya puteriku menderita penyakit gatal (cacar) hingga rambutnya rontok, sementara saya hendak menikahkannya, apakah saya boleh menyambung rambutnya? Beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah melaknat orang yang menyambung rambutnya dan yang minta disambung."

حَدَّثَنِي يُوسُفُ بْنُمُوسَى حَدَّثَنَا الْفَضُلُ بْنُ دُكَيْنٍ حَدَّثَنَا صَخْرُ بْنُ جُويْرِ يَةَ عَنْ نَافِع عَنْ عَبْدِ اللّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللّهُ عَنْهُ مَا سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَوْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ الْوَاشِمَةُ وَ الْمُو تَشِمَةُ وَ الْوَاصِلَةُ وَ الْمُسْتَوْصِلَةُ يَعْنِي لَعَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ

5486. Telah menceritakan kepadaku Yusuf bin Musa telah menceritakan kepada kami Al Fadhl bin Dukain telah menceritakan kepada kami Shakhr bin Juwairiyah dari Nafi' dari Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam atau Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang yang mentato dan yang minta disambung rambutnya dan yang minta disambung rambutnya." Maksudnya adalah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melaknatnya."

حَدَّ تَنِي مُحَمَّدُ بُنُ مُقَاتِلٍ أَخْبَرَ نَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَ نَاسُفُيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَ اهِيمَ عَنْ عَلَقَمَةَ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَعَنَ اللَّهُ الْوَاشِمَاتِ وَ الْمُسْتَوْشِمَاتِ وَ الْمُتَنَمِّصَاتِ وَ الْمُتَفَيِّجَاتِ لِلْحُسُنِ الْمُغَيِّرَاتِ خَلْقَ اللَّهِ مَا لِي لَا أَلْعَنُ مَنْ لَعَنَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي كِتَابِ اللَّهِ

5487. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Muqatil telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Manshur dari Ibrahim dari

'Alqamah dari Ibnu Mas'ud radliallahu 'anhu dia berkata; "Allah melaknat orang yang mentato dan yang minta ditato dan mencukur habis alis mata serta merenggangkan gigi (dengan kawat dll) untuk kecantikan dengan merubah ciptaan Allah, kenapa saya tidak melaknat orang yang dilaknat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sementara telah tertulis dalam kitabullah."

Bab: Tato

حَدَّ ثَنِي يَحْيَى حَدَّ ثَنَاعَبُدُ الرَّزَّ اقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَ ةَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَيْنُ حَقُّ وَنَهَى عَنْ الْوَشُمِ حَدَّ ثَنِي ابْنُ بَشَّارٍ حَدَّ ثَنَا ابْنُ مَهْ دِيِّ حَدَّ ثَنَا سُفْيَانُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَيْنُ حَنَّ اللَّهُ فَقَالَ سَمِعْتُهُ مِنْ قَالَ ذَكُرْ تُ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ حَدِيثَ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ سَمِعْتُهُ مِنْ أَمُ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ مِثْلَ حَدِيثِ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ مِثْلَ حَدِيثِ مَنْصُورٍ اللَّهِ مِثْلُ حَدِيثِ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِ مَا عَنْ عَبْدِ اللَّهِ مِثْلُ حَدِيثِ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِ مِنْ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ مِثْلُ حَدِيثِ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِ مِنْ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ مِثْلُ حَدِيثِ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِ مِنْ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ مِثْلُ حَدِيثِ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِ مَا عَنْ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ مِثْلُ حَدِيثِ مَنْ صُورٍ عَنْ إِبْرَاهِ مِنْ عَنْ عَبْدِ اللَّهُ مِثْلُ وَ وَمِي اللَّهُ عَنْ عَنْ عَبْدِ اللَّهُ مِثْلُ وَالْمِ اللَّهُ مِنْ عَبْدِ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مَنْ عَبْدِ اللَّهُ مِثْلُ حَدِيثِ مَنْ عَبْدُ اللَّهُ مِثْلُ كُولُ اللَّهُ مِنْ الْعَلَى اللَّهُ مُنْ الْمُعْمِلُولِ الللهِ مِنْ الْعَلَى اللَّهُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعُلْمُ الْعَلْمُ الْتُعْمِدُ اللَّهُ مِنْ الْعَالِمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ عَنْ عَلْمُ الْعِيْمِ اللْعَلْمُ الْعَلْمُ الللّهُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعَلَيْمِ اللْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعَلَامُ الْعَلْمُ الْعَلَالُ الْعَلْمُ الْعُلْمُ الْمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعَلْمُ الْعُلْمُ الْعَلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمِ الْعُلْمُ الْعُمْ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْم

5488. Telah menceritakan kepadaku Yahya telah menceritakan kepada kami Abdurrazaq dari Ma'mar dari Hammam dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "penyakit ain (gangguan jin atau sihir) adalah benar adanya, " dan beliau melarang mentato. Telah menceritakan kepadaku Ibnu Basyar telah menceritakan kepada kami Ibnu Mahdi telah menceritakan kepada kami Sufyan dia berkata; saya menyebutkan haditsnya Manshur kepada Abdurrahman bin Abis dari Ibrahim dari 'Alqamah dari Abdullah, maka dia berkata; "Saya juga pernah mendengar hadits tersebut dari Ummu Ya'qub dari Abdullah seperti haditsnya Manshur."

5489. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari 'Aun bin Abu Juhaifah dia berkata; aku pernah melihat Ayahku berkata; sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang hasil (menjual) darah dan hasil penjualan anjing, memakan riba dan yang memberi makan dan yang mentato dan yang meminta ditato."

Bab: Minta ditato

5490. Telah menceritakan kepada kami Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami Jarir dari 'Umarah dari Abu Zar'ah dari Abu Hurairah dia berkata; "Umar pernah menemui

seorang wanita yang mentato, lalu Umar berdiri dan berkata; "Saya peringatkan kepada kalian, siapakah di antara kalian yang mendengar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tentang tato?" Abu Hurairah berkata; "Lalu aku berdiri dan berkata; "Saya pernah mendengarnya wahai Amirul mukminin." Dia berkata; "Apa yang pernah kamu dengar?" Abu Hurairah berkata; "Saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kalian mentato dan jangan pula minta untuk ditato."

حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ أَخْبَرَ نِي نَافِعٌ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ لَعَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَاصِلَةَ وَ الْمُسْتَوْ شِمَةً وَ الْمُسْتَوْ شِمَةً

5491. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari 'Ubaidullah telah mengabarkan kepadaku Nafi' dari Ibnu Umar dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melaknat orang yang menyambung rambutnya dan yang minta disambung rambutnya serta orang yang mentato dan yang minta ditato."

حَدَّثَنَامُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَاعَبُدُ الرَّحُمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَ اهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَعَنَ اللَّهُ الْوَاشِمَاتِ وَ الْمُتَنَوِّ شِمَاتِ وَ الْمُتَنَمِّ صَاتِ وَ الْمُتَفَلِّ جَاتِ لِلْحُسْنِ الْمُغَيِّرَاتِ اللَّهِ مَا لِي لَاللَّهُ عَنْهُ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُو فِي كِتَابِ اللَّهِ عَنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُو فِي كِتَابِ اللَّهِ

5492. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Abdurrahman dari Sufyan dari Manshur dari Ibrahim dari Alqamah dari Abdullah radliallahu 'anhu bahwa Allah melaknat wanita yang mentato dan yang minta ditato dan wanita yang mencukur alis matanya serta yang merenggangkan giginya (dengan kawat dll) untuk kecantikan dengan merubah ciptaan Allah, kenapa saya tidak melaknat orang yang dilaknat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sementara telah tertulis dalam kitabullah."

Bab: Gambar

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْ عَنْ الرُّهْ رِيِّ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أَبِي طَلْحَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لَا تَدْخُلُ الْمَلَا بِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبُ وَ لَا طَلْحَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لَا تَدْخُلُ الْمَلَا بِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبُ وَ لَا تَصَاوِي رُوقَ قَالَ اللَّيْتُ حَدَّثَنِي يُونُ شُعَنَ ابْنِ شِهَا بِ أَخْبَرَ فِي عُبَيْدُ اللَّهِ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ سَمِعْتُ أَبَا طَلْحَة سَعِفُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ سَمِعْتُ أَبْنِ شِهَا بِ أَخْبَرَ فِي عُبَيْدُ اللَّهِ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ سَمِعْتُ أَبَاطُلُحَة سَمِعْتُ النَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ

5493. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dzi`b dari Az Zuhri dari 'Ubaidullah bin Abdullah bin 'Utbah dari Ibnu Abbas dari Abu Thalhah radliallahu 'anhum dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Malaikat tidak akan masuk ke rumah yang di dalamnya terdapat anjing dan patung." Al Laits berkata; telah menceritakan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab telah mengabarkan kepadaku 'Ubaidullah dia mendengar Ibnu Abbas bahwa saya mendengar Abu Thalhah bahwa saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam."

Bab: Siksa bagi penggambar pada hari kiamat

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا الْأَعُمَشُ عَنْ مُسْلِمٍ قَالَ كُنَّا مَعَمَسُرُ وقٍ فِي دَارِيَسَارِ بُنِ نُمَيْرٍ فَرَأَى فِي صُفَّتِهِ تَمَا ثِيلَ فَقَالَ سَمِعْتُ عَبُدَ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَذَا بَاعِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمُصَوِّرُونَ عَذَا بَاعِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمُصَوِّرُونَ

5494. Telah menceritakan kepada kami Al Humaidi telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Al A'masy dari Muslim dia berkata; Kami bersama Masruq berada di rumah Yasar bin Numair, lantas dia melihat patung di dalam (gambar) patung rumahnya, lantas Masruq berkata; "Saya pernah mendengar Abdullah berkata; saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling keras siksaannya di sisi Allah pada hari Kiamat adalah orang-orang yang suka menggambar."

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ حَدَّثَنَا أَنُسُبْنُ عِيَاضٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ نَافِع أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الَّذِينَ يَصْنَعُونَ هَذِهِ الصُّوَرَ يُعَذَّبُونَ يَوْمَ عَنْهُ مَا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الَّذِينَ يَصْنَعُونَ هَذِهِ الصُّورَ يُعَذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُقَالُ لَهُمُّ أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمُ

5495. Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Al Mundzir telah menceritakan kepada kami Anas bin Iyadl dari 'Ubaidullah dari Nafi' bahwa Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma telah mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yang membuat gambar-gambar ini akan disiksa di hari Kiamat, di katakan kepadanya; "Hidupkanlah apa yang telah kamu gambar ini."

Bab: Mencopot gambar

حَدَّثَنَامُعَاذُبُنُفَضَالَةَ حَدَّثَنَاهِشَامُ عَنْ يَحْيَى عَنْ عِمْرَانَ بْنِحِطَّانَأَنَّ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا حَدَّثَتُهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ يَتُرُكُ فِي بَيْتِهِ شَيْءًا فِيهِ تَصَالِيبُ إِلَّا نَقَضَهُ

5496. Telah menceritakan kepada kami Mu'adz bin Fadlalah telah menceritakan kepada kami Hisyam dari Yahya dari 'Imran bin Hithan bahwa Aisyah radliallahu 'anhu telah menceritakan kepadanya bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak pernah meninggalkan (gambar) salib melainkan beliau akan menghancurkannya."

حَدَّثَنَامُوسَى حَدَّثَنَاعَبُدُالُوَاحِدِحَدَّثَنَاعُمَارَةُحَدَّثَنَاأَبُو زُرُعَةَقَالَ دَخَلُتُمَعَأَ بِيهُرَيْرَةَ دَارًا بِالْمَدِينَةِ فَرَأَى أَعُلَاهَامُصَوِّرًا يُصَوِّرُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَ مَنْ أَظُلَمُ مِلَّنُ ذَهَبَ يَخُلُقُ وَاكْ يَعُولُ وَمَنْ أَظُلَمُ مِمَّنُ ذَهَبَ يَخُلُقُ كَخَلُقِي فَلْيَخُلُقُوا حَبَّةً وَلْيَخُلُقُوا ذَرَّةً ثُمَّ دَعَا بِتَوْرٍ مِنْ مَا عِفَعَسَلَ يَدَيْهِ حَتَّى بَلَغَ مِمَّنُ ذَهَبَ يَخُلُقُ كَخَلُقِي فَلْيَخُلُقُوا حَبَّةً وَلْيَخُلُقُوا ذَرَّةً ثُمَّ دَعَا بِتَوْرٍ مِنْ مَا عِفَعَسَلَ يَدَيْهِ حَتَّى بَلَغَ إِبْطَهُ فَقُلُتُ يَا أَبَاهُ مُنْ يَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مُنْ تَهَى الْحِلْيَةِ

5497. Telah menceritakan kepada kami Musa telah menceritakan kepada kami Abdul Wahid telah menceritakan kepada kami 'Umarah telah menceritakan kepada kami Abu Zar'ah dia berkata; saya masuk rumah (milik salah seorang) penduduk Madinah bersama Abu Hurairah, lalu dia melihat ke atap rumah ada sesuatu yang bergambar, dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Dan siapakah yang lebih lalim dari pada orang-orang yang pergi untuk membuat ciptaan seperti halnya ciptaan-Ku. Maka hendaklah mereka menciptakan jagung, atau biji-bijian atau biji gandum'''!. Kemudian Abu Hurairah meminta tempat air wudlu dan beliaupun berwudlu, mencuci kedua tangannya hingga ketiaknya, saya bertanya; "Wahai Abu Hurairah, apakah anda mendengar sesuatu dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam (tentang hal ini)? Dia menjawab: "inilah yang akan menjadi cahaya di hari kiamat."

Bab: Gambar yang diinjak-injak

حَدَّ ثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبُدِ اللهِ حَدَّ ثَنَا اللهُ فَيَانُ قَالَ سَمِعْتُ عَبُدَ الرَّحْمَنِ بَنَ الْقَاسِمِ وَمَا بِالْمَدِينَةِ يَوْمَ بِذِ أَفْضَلُ مِنْهُ قَالَ سَمِعْتُ عَابِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مِنْ سَفَرٍ وَقَدُ مِنْهُ قَالَ سَمِعْتُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مِنْ سَفَرٍ وَقَدُ سَرَّ ثُن بِقِرَ امِ لِي عَلَى سَهْ وَ قِلِي فِيهَا تَمَا ثِيلُ فَلَمَّارَ آهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ هَتَكُهُ وَ قَالَ أَشَدُ سَرَّ ثُن بِقِرَ امِ لِي عَلَى سَهْ وَ قِلْي فِيهَا تَمَا ثِيلُ فَلَمَّارَ آهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ هَتَكُهُ وَ قَالَ أَشَدُ النَّاسِ عَذَا بًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِينَ يُضَاهُ ونَ بِخَلْقِ اللَّهِ قَالَتُ فَجَعَلْنَاهُ وِ سَادَةً أَوْ وِ سَادَتَ اللَّهِ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَادَةً اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَادَةً اللهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَادَةً اللَّهُ عَلَيْهِ وَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَادَةً اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَادَةً اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَادَةً اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَادَةً اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَ مَا لَهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَاللَّهُ عَلَى الللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْوَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عِلَا اللَّهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ الْ

5498. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan dia berkata; saya mendengar Abdurrahman bin Al Qasim -dan tidak ada seorang pun di Madinah yang lebih utama dari pada dia- dia berkata; saya mendengar Ayahku berkata; saya mendengar Aisyah radliallahu 'anha menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sekembalinya beliau dari safarnya, waktu itu saya telah membuat pembatas (satir) dari kain yang bergambar dalam ruanganku, ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melihatnya beliau langsung memotongnya sambil bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yang paling keras siksanya pada hari kiamat adalah orang-orang yang membuat sesuatu yang menyamai ciptaan Allah." Aisyah melanjutkan; "Kemudian saya membuatnya menjadi satu bantal atau dua bantal."

حَدَّثَنَامُسَدَّدُّحَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُدَاوُدَعَنَ هِشَامٍ عَنَ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ قَالَتْ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَفَرٍ وَعَلَّقْتُ دُرُنُو كَافِيهِ تَمَاثِيلُ فَأَمَرَ نِي أَنُ أَنْزِ عَدُفَنَزَ عَتُدُو كُنْتُ أَغْتَسِلُ أَنَا وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ

5499. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Daud dari Hisyam dari ayahnya dari Aisyah dia berkata; "Setibanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dari safar (bepergian), saya menggantungkan satir pembatas yang bergambar, lalu beliau memerintahkanku melepas satir tersebut, maka aku pun melepasnya. Dan saya juga mandi bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dari satu wadah."

Bab: Dimakruhkan duduk diatas gambar

حَدَّثَنَاحَجَّا جُبْنُمِنْهَالِحَدَّثَنَا جُوَيْرِيَةُ عَنْ نَافِعِ عَنُ الْقَاسِمِ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا اشْتَرَتُ نُمْرُقَةً فِيهَا تَصَاوِيرُ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَابِ فَلَمْ يَدْخُلُ فَقُلْتُ أَتُوبُ إِلَى اللَّهِ مِمَّا أَذْنَبْتُ قَالَ مَا هَذِهِ النَّمُ وُقَةُ قُلْتُ لِتَجُلِسَ عَلَيْهَا وَتَوسَّدَهَا قَالَ إِنَّ أَصْحَابَ هَذِهِ الصُّورِ يُعَذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُقَالُ لَهُمُّ أَحْيُوا مَا خَلَقُتُمْ وَإِنَّ الْمَلَا بِكَةَ لَا تَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ الصُّورَةُ

5500. Telah menceritakan kepadaku Hajjaj bin Minhal telah menceritakan kepada kami Juwairiyah dari Nafi' dari Al Qasim dari Aisyah radliallahu 'anha bahwa dia telah membeli numruqah (bantal yang digunakan untuk duduk) yang ada gambarnya. Nabi shallallahu 'alaihi wasallampun berdiri di depan pintu dan tidak masuk ke dalam rumah. maka saya bertanya; "Wahai Rasulullah, aku bertaubat kepada Allah, sebenarnya dosa apa yang telah aku perbuat?" beliau bersabda: "Bantal apakah ini?" Dia menjawab; "Aku telah membelinya agar anda duduk di atasnya atau anda jadikan sebagai bantal." Beliau bersabda: "Sesungguhnya orang yang menggambar gambar ini akan disiksa pada Hari Kiamat. Dikatakan kepada mereka; 'Hidupkan yang telah kalian buat, ' (beliau bersabda): "Sesungguhnya malaikat tidak akan masuk ke dalam rumah yang ada gambarnya."

حَدَّ ثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّ ثَنَا اللَّيْثُ عَنَ بُكَيْرٍ عَنْ بُسْرِ بَنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ عَنْ أَيِ طَلَحَةَ صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمَلَا بِكَةَ لَا تَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمَلَا بِكَةَ لَا تَدُخُلُ بَيْتًا فِيهِ اللَّهُ وَ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ وَ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَلُمْ يُخْدُنَا هُ فَإِذَا عَلَى بَابِهِ سِتْرُ فِيهِ صُورَةٌ فَقُلْتُ لِعُبَيْدِ اللَّهِ رَبِيبِ مَيْمُونَة الصَّورَةُ وَقَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَلَمْ يُخْدِرُ نَا ذَيْدُ عَنْ الصَّورِ يَوْمَ الْأَوَّ لِ فَقَالَ عُبَيْدُ اللَّهِ أَلَمْ تَسْمَعُهُ وَ النَّيْ عَلَيْهِ وَ النَّيْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَلُمْ يُخْدِرُ نَا زَيْدُ عَنْ الصَّورِ يَوْمَ الْأَوَّ لِ فَقَالَ عُبَيْدُ اللَّهِ أَلَمْ تَسْمَعُهُ وَ النَّيْ عِي صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلِي مَا لَعُهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ الْمَالَةُ عَلَيْهِ وَالْمَا لَا نَا عَمْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَمَ عَلَيْهِ وَالْمَا عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْمَالَةُ عَلَيْهُ وَالْمَالَةُ عَلَيْهُ وَالْمَا عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْمَالِمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ الْمَالِمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْمَا اللَّهُ عَلَيْهُ الْمُعَلِيْهِ الْمُعَلِيْ الْمُعَلِيْهُ الْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ الْمُعَلِيْ الْمُعَلِيْهِ الْمَالِمُ

5501. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Bukair dari Busr bin Sa'id dari Zaid bin Khalid dari Abu Thalhah seorang sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dia berkata; Sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah bersabda: "Sesungguhnya Malaikat tidak akan masuk ke rumah yang di dalamnya ada gambar." Busr berkata; kemudian Zaid menderita sakit, maka kami pun menjenguknya, ternyata di pintunya terdapat tirai yang bergambar, lantas kataku kepada Ubaidullah anak tiri Maimunah isteri nabi shallallahu 'alaihi wasallam; "Tidakkah Zaid pernah mengabarkan kepada kami tentang gambar di hari pertama?" Ubaidullah menjawab; "Apakah kamu tidak mendengarnya waktu dia mengatakan; "Kecuali nomer di pakaian?" Ibnu Wahb berkata; telah mengabarkan kepada kami 'Amru yaitu Ibnu Al Harits telah menceritakan kepadanya Bukair telah menceritakan kepadanya Busr telah menceritakan kepadanya Zaid telah menceritakan kepadanya Abu Thalhah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

Bab: Dimakruhkan shalat dalam gambar

حَدَّثَنَاعِمْرَانُ بُنُمَيْسَرَةَ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْوَارِثِ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْعَزِيزِ بْنُصُهَيْبِ عَنُ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَقِرَامُ لِعَايِشَةَ سَتَرَتُ بِهِ جَانِبَ بَيْتِهَا فَقَالَ لَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمِيطِي عَنِي فَإِنَّهُ لَا تَزَالُ تَصَاوِيرُهُ تَعْرِضُ لِي فِي صَلَاتِي

5502. Telah menceritakan kepada kami Imran bin Maisarah telah menceritakan kepada kami Abdul Warits telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Shuhaib dari Anas radliallahu 'anhu dia berkata; "Bahwa Aisyah memiliki sehelai kain yang bergambar dan digunakan sebagai tabir rumahnya, lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepadanya: "Singkirkanlah ia dariku, karena gambarnya selalu memalingkanku dalam shalat."

Bab: Malaikat tidak rumah yang didalamnya ada gambar

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُسُلَيْمَانَ قَالَ حَدَّثَنِي ابْنُ وَهْبٍ قَالَ حَدَّثَنِي عُمَرُ هُوَ ابْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ وَعَدَالنَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِبْرِيلُ فَرَاثَ عَلَيْهِ حَتَّى اشْتَدَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَقِيهُ فَشَكَا إِلَيْهِ مَاوَ جَدَفَقَالَ لَهُ إِنَّالَا نَدُخُلُ بَيْتًا فِيهِ صُورَةً وَلَا فَخَرَ جَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَقِيمُ فَشَكَا إِلَيْهِ مَا وَجَدَفَقَالَ لَهُ إِنَّالَا نَدُخُلُ بَيْتًا فِيهِ صُورَةً وَلَا كَلُبُ

5503. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sulaiman dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ibnu Wahb dia berkata; telah menceritakan kepadaku Umar yaitu Ibnu Muhammad dari Salim dari Ayahnya dia berkata; "Jibril pernah berjanji kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, namun Jibril terlambat datang hingga Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menunggu sangat lama, lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam keluar dan menemuinya lalu menanyakan sebenarnya apa yang tengah terjadi, maka Jibril berkata kepada beliau: "Sesungguhnya kami tidak memasuki rumah yang di dalamnya terdapat gambar dan anjing."

Bab: Seseorang yang tak masuk rumah karena ada gambar

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكِ عَنْ نَافِعِ عَنْ الْقَاسِمِ بَنِ مُحَمَّدِ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنَهَ ازَوْ جِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ اَ أَخْرَتُهُ أَنَّهُ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْبَابِ فَلَمْ يَدْخُلُ فَعَرَفَتُ فِي وَجُهِ الْحَكر اهِيمَةَ قَالَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ أَتُوبُ إِلَى اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَى الْبَابِ فَلَمْ يَدْخُلُ فَعَرَفَتُ فِي وَجُهِ الْحَكر اهِيمَةَ قَالَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ أَتُوبُ إِلَى اللَّهِ وَلَيْمَ وَلَهُ اللَّهُ اللَّهُ مَا يَالُهُ هَذِهِ النَّمُ وَقَةِ فَقَالَتُ اشْتَرَيْتُهُ الْاِتَقَعُدَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَصْحَابَ هَذِهِ الشُّورِ يُعَذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيُقَالُ لَهُمُّ أَحْيُوا مَا خَلَقُتُمْ وَقَالَ اللَّهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَصْحَابَ هَذِهِ الشُّورِ يُعَذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيُقَالُ لَهُمُّ أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ وَقَالَ اللّهُ مَا اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَصْحَابَ هَذِهِ الصُّورِ يُعَذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيُقَالُ لَهُمُ أَحْيُوا مَا خَلَقُتُمْ وَقَالَ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا اللَّهُ مَا لَعْهُ اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ وَلَا اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ وَيُعَالُ لَهُمْ أَحْيُوا مَا خَلُقُتُمْ وَقَالَ إِنَّالُهُ مِنْ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ وَلَا اللّهُ الْمَالِولُ الْمَالِكُ وَلَا اللّهُ عَلَيْهِ وَلَا عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللللّهُ عَلَى الللللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللللللّهُ عَلَى اللّهُ الللّهُ عَلَى الللللّهُ عَلَى الللللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللللللّهُ عَلَى اللللللّهُ عَلَى اللللللللّهُ عَلَيْ الللللللللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللللللللّهُ عَلَى اللللللللّهُ عَلَى اللللللللللّهُ ع

5504. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Nafi' dari Al Qasim bin Muhammad dari Aisyah radliallahu 'anha isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa dia mengabarkan kepadanya; bahwa dirinya pernah membeli numruqah (bantal yang digunakan untuk duduk) yang ada gambarnya. Nabi shallallahu 'alaihi wasallampun berdiri di depan pintu dan tidak masuk ke dalam rumah. Seolah-olah Aisyah melihat kemarahan di wajah beliau, maka dia bertanya; "Wahai Rasulullah, aku bertaubat kepada Allah dan kepada Rasul-Nya, sebenarnya dosa apa yang telah aku perbuat?" beliau bersabda: "Ada apa dengan bantal ini?" Dia menjawab; "Aku telah membelinya agar anda duduk di atasnya atau anda jadikan sebagai bantal." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya orang yang menggambar gambar ini akan disiksa pada hari Kiamat. Dikatakan kepada mereka; 'Hidupkan yang telah kalian buat, ' kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya malaikat tidak akan masuk ke dalam rumah yang ada gambarnya."

Bab: Yang melaknat penggambar

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى قَالَ حَدَّثَنِي غُنْدَرُّ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ اشْتَرَى غُلَامًا حَجَّامًا فَقَالَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ نَهَى عَنْ ثَمَنِ الدَّمِ وَثَمَنِ الْكَالِقُ الْمُعَلِي غُلَامًا حَجَّامًا فَقَالَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ نَهُى عَنْ ثَمَنِ الدَّمِ وَثَمَنِ الْكَالِ مَنْ الْمُكَلِيقُ كَسُبِ الْبَغِيِ وَلَعَنَ آكِلَ الرِّبَا وَمُوكِلَهُ وَ الْوَاشِمَةَ وَ الْمُسْتَوْشِمَةَ وَ الْمُصَوِّرَ

5505. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari 'Aun bin Abu Juhaifah dari Ayahnya bahwa dia pernah membeli seorang budak tukang bekam, lalu dia berkata; "Sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang hasil penjualan darah, hasil penjualan anjing dan hasil pelacuran, beliau juga melaknat pemakan riba dan yang memberi makan, orang yang mentato dan yang minta ditato serta melaknat penggambar."

Bab: Siapa yang menggambar manusia dan jin, pada hari kiamat diperintahkan untuk menghidupkan

حَدَّثَنَاعَيَّاشُ بْنُ الْوَلِيدِحَدَّثَنَاعَبُدُ الْأَعْلَى حَدَّثَنَاسَعِيدُ قَالَ سَمِعْتُ النَّضُرَ بْنَ أَنَسِ بْنِ مَالِكِ يُحَدِّثُ قَتَادَةَ قَالَ كُنْتُ عِنْدَا بْنِ عَبَّاسٍ وَهُمْ يَسْأَلُونَهُ وَلَا يَذُكُرُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى سُيِلَ فَقَالَ سَمِعْتُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ صَوَّرَ صُورَةً فِي الدُّنْيَا كُلِّفَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنْ يَنْفُحُ فِيهَا الرُّو حَولَيْسَ بِنَافِحٍ

5506. Telah menceritakan kepada kami Ayyas bin Al Walid telah menceritakan kepada kami Abdul A'la telah menceritakan kepada kami Sa'id dia berkata; saya mendengar An Nadlr bin Anas bin Malik bercerita kepada Ibnu Abbas, katanya; "Saya pernah berada di sisi Ibnu Abbas sementara orang-orang bertanya tanpa menyebutkan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam hingga dia di tanya, lantas Ibnu Abbas menjawab: "Barangsiapa menggambar suatu gambar di dunia, maka pada hari Kiamat akan dibebankan baginya untuk meniupkan ruh padahal ia tidak akan mampu meniupkan ruh."

Bab: Menunggang hewan

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا أَبُو صَفُو انَعَن يُونُس بُنِ يَزِيدَ عَن ابْنِ شِهَا بِعَنْ عُرُو ةَعَن أَسَامَةَ بُنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكِبَ عَلَى حِمَارٍ عَلَى إِكَافٍ عَلَيْهِ قَطِيفَةُ فَدَكِيَّةُ وَ أَرْدَفَ أُسَامَةَ وَرَاءَهُ

5507. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Abu Shafwan dari Yunus bin Yazid dari Ibnu Syihab dari 'Urwah dari Usamah bin Zaid radliallahu 'anhuma bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menaiki keledainya yang berpelana dari kain fadak, sementara Usamah membonceng di belakangnya."

Bab: Menunggang hewan dengan bertiga

حَدَّثَنَامُسَدَّدُّ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بُنُ زُرَيْعِ حَدَّثَنَا خَالِدُّ عَنْ عِكْرِ مَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ لَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ اسْتَقْبَلَهُ أُغَيْلِمَةُ بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَحَمَلَ وَاحِدًا بَيْنَ يَدَيْهِ وَ الْآخَرَ خَلْفَهُ وَ الْآخَرَ خَلْفَهُ

5508. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yazid bin Zurai' telah menceritakan kepada kami Khalid dari Ikrimah dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; "Setibanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di Makkah, beliau disambut anak-anak Bani Abdul Mutthalib, lalu beliau menggendong salah satu diantara mereka di depan dan yang lain di belakang beliau."

Bab: Pemilik hewan menumpangkan orang lain di hewan tunggangannya

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَاعَ بُدُ الْوَهَّابِ حَدَّثَنَا أَيُّو بُ ذُكِرَ شَرُّ الثَّلَاثَةِ عِنْدَعِكْرِ مَةَ فَقَالَ قَالَ اللهُ عَبَّاسٍ أَتَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ حَمَلَ قُثْمَ بَيْنَ يَدَيْهِ وَ الْفَضْلَ خَلْفَهُ أَوْ قُثْمَ خَلْفَهُ وَالْفَضْلَ بَيْنَ يَدَيْهِ وَ الْفَضْلَ خَلْفَهُ أَوْ أَيُّهُمْ خَيْرُ وَ الْفَضْلَ بَيْنَ يَدَيْهِ فَأَيُّهُمْ شَرُّ أَوْ أَيُّهُمْ خَيْرُ

5509. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Abdul Wahhab telah menceritakan kepada kami Ayyub dia menyebutkan tiga keburukan di samping Ikrimah, lalu dia berkata; Ibnu Abbas berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah datang sambil menggendong Qutsam di hadapannya dan Al Fadl di depannya atau Qutsam di belakangnya dan Al Fadl di depannya, lalu manakah diantara mereka yang jelek atau manakah di antara keduanya yang lebih utama."

Bab: Laki-laki membonceng laki-laki

حَدَّ ثَنَاهُ دُبَةُ بُنُ خَالِدٍ حَدَّ ثَنَاهَمَّامُ حَدَّ ثَنَاقَتَادَةُ حَدَّ ثَنَاأَ نَسُ بُنُ مَالِكٍ عَنَ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنَهُ قَالَ بَيْنِ وَبَيْنَهُ إِلَّا أَخِرَةُ الرَّحْلِ فَقَالَ يَامُعَاذُ بُنَ جَبَلٍ قَالَ بَيْنَا أَنَارَ دِيفُ النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ بَيْنِي وَ بَيْنَهُ إِلَّا أَخِرَةُ الرَّحْلِ فَقَالَ يَامُعَاذُ بُنَ جَبَلٍ قُلْتُ لَبَيْكُ رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ ثُمَّ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ يَامُعَاذُ قُلْتُ لَبَيْكُ رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ قَالَ هَلْ تَدْرِي مَاحَقُّ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ قُلْتُ اللَّهُ وَسَعْدَيْكَ قَالَ هَلْ تَدْرِي مَاحَقُّ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ قُلْتُ اللَّهُ وَسَعْدَيْكَ قَالَ هَلْ تَدْرِي مَاحَقُّ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ قُلْتُ اللَّهُ وَسَعْدَيْكَ وَالْكِيشُورِ كُوابِهِ شَيْعًا ثُمَّ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ يَامُعَاذُ بُنَ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ حَقُّ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ فَقَالَ هَلُ تَدْرِي مَاحَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوهُ وَقُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَيَعْفُوهُ وَلَا يَعْبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوهُ وَقُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوهُ وَقُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ حَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوهُ وَقُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَيَعْلَ اللَّهِ إِنَا عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوهُ وَقُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَيَعْلَى اللَّهُ إِذَا فَعَلُوهُ وَقُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَاللَّهُ اللَّهُ إِنْكُ وَلِهُ اللَّهُ إِنَا عَلَى اللَّهُ إِنْ الْعَالَ هَلَ اللَّهُ إِنْ الْعَلَى اللَّهُ إِنْ اللَّهُ إِنْ الْعَلَى اللَّهُ إِنْ الْعَلَى اللَّهُ إِنْكُولُ اللَّهُ إِنْ الْعَلَى اللَّهُ إِنْ اللَّهُ إِنْ اللَّهُ الْعَلَى اللَّهُ إِنْ الللَّهُ عَلَى اللَّهُ إِنْ اللَّهُ إِنْ الْعَلَى اللَّهُ إِنْ اللَّهُ اللَّه

5510. Telah menceritakan kepada kami Hudbah bin Khalid telah menceritakan kepada kami Hammam telah menceritakan kepada kami Qatadah telah menceritakan kepada kami Anas bin Malik dari Mu'adz bin Jabal radliallahu 'anhu dia berkata; "Ketika saya membonceng Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan tidak ada yang menengahi keduanya melainkan hanya kursi kecil diatas pelana. Beliau bersabda, "Wahai Muadz bin Jabal!" Jawabku, "Ya wahai Rasulullah! saya penuhi pangilan anda", kemudian berjalan sesaat lalu bertanya, "Wahai Muadz bin Jabal!" jawabku, "Ya, wahai Rasulullah saya penuhi panggilan anda", kemudian beliau berjalan sesaat dan bertanya, "Wahai Mua'dz bin Jabal." Jawabku, "Ya wahai Rasulullah! saya penuhi pangilan anda", beliau bersabda: "Apakah engkau tahu apa hak Allah atas para hamba?" Jawabku, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau bersabda: "Hak Allah atas para hamba-Nya adalah agar mereka beribadah kepada-Nya semata dan tidak menyekutukan-Nya dengan suatu apapun", Kemudian beliau berjalan sesaat dan bersertu, "Wahai Mua'adz bin Jabal." Jawabku; "Ya wahai Rasulullah, saya penuhi panggilan anda." Beliau bersabda: "Apakah engkau tahu hak hamba atas Allah, jika mereka melakukan itu?" Jawabku; "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu", beliau bersabda: "Hak para hamba atas Allah adalah Dia tidak akan menyiksa mereka."

Bab: Wanita membonceng laki-laki

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بُنُ مُحُمَّدِ بُنِ صَبَّاجٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بُنُ عَبَّادٍ حَدَّثَنَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَيْمَ وَإِنِي قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بُنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَقْبَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَيْمَ وَإِنِي قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بُنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَعْمَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَدِيفُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَدِيفُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمُ اللْعَلِيْمُ اللْعَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ الللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ الللَّهُ عَلَيْهُ الللَّهُ عَا اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ ا

5511. Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Muhammad bin Shabah telah menceritakan kepada kami Yahya bin 'Abbad telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah mengabarkan kepadaku Yahya bin Abu Ishaq dia berkata; saya mendengar Anas bin Malik radliallahu 'anhu berkata; "Kami bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah kembali dari Khaibar, sedangkan saya membonceng Abu Thalhah yang sedang berjalan (dengan berkendara) sementara sebagian isteri Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ada yang membonceng di belakang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, tiba-tiba unta beliau terjatuh, spontan aku berkata; "Seorang wanita..." lalu aku pun turun, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya ia adalah ibu kalian." Lalu aku mempersiapkan kendaraan beliau dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun menaikinya, ketika Madinah telah dekat dan terlihat oleh kami, beliau bersabda: "Kami kembali dengan bertaubat, beribadah dan memuji Rabb kami."

Bab: Telentang, dan meletakkan kaki diatas yang lain

5512. Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd telah menceritakan kepada kami Ibnu Syihab dari 'Abbad bin Tamim dari Pamannya bahwa dia pernah melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tengah terlentang di masjid sambil meletakkan salah satu kakinya di atas kaki yang lain."

Bab: Firman Allah "Dan Kami wasiatkan manusia untuk berbuat baik kepada orangtua"

حَدَّثَنَاأَبُو الْوَلِيدِ حَدَّثَنَاشُعْبَةُ قَالَ الْوَلِيدُ بَنُ عَيْزَارٍ أَخْبَرَ نِي قَالَ سَمِعْتُ أَبَاعَمْ وِ الشَّيْبَانِيَّ يَقُولُ أَخْبَرَ نَاصَاحِبُ هَذِهِ الدَّارِ وَأَوْمَا بِيَدِهِ إِلَى دَارِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَيُّ الْعَمَلِ أَخْبَرُ نَاصَاحِبُ هَذِهِ الدَّارِ وَأَوْمَا بِيدِهِ إِلَى دَارِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَيُّ الْوَالِدَيْنِ قَالَ ثُمَّ أَيُّ قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ مَعْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهِ قَالَ الْمَالِكُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللللَّهُ الللللَّهُ الللَّهُ الللَّهُو

5513. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid telah menceritakan kepada kami Syu'bah berkata; Al Walid bin 'Aizar telah mengabarkan kepadaku dia berkata; saya mendengar Abu 'Amru Asy Syaibani berkata; telah mengabarkan kepada kami pemilik rumah ini, sambil menunjuk kerumah Abdullah dia berkata; saya bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; "Amalan apakah yang paling dicintai Allah? Beliau bersabda: "Shalat tepat pada waktunya." Dia bertanya lagi; "Kemudian apa?" beliau menjawab: "Berbakti kepada kedua orang tua." Dia bertanya; "Kemudian apa lagi?" beliau menjawab: "Berjuang di jalan Allah." Abu 'Amru berkata; "Dia (Abdullah) telah menceritakan kepadaku semuanya, sekiranya aku menambahkan niscaya dia pun akan menambahkan (amalan) tersebut kepadaku."

Bab: Siapa yang paling berhak digauli dengan baik

5514. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Jarir dari 'Umarah bin Al Qa'qa' bin Syubrumah dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sambil berkata; "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak aku berbakti kepadanya?" beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi; "Kemudian siapa?" beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi; "kemudian siapa lagi?" beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi; "Kemudian siapa?" dia menjawab: "Kemudian ayahmu." Ibnu Syubrumah dan Yahya bin Ayyub berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Zur'ah hadits seperti di atas."

Bab: Tidak berjihad kecuali seijin Kedua orang tua

حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنُ سُفْيَانَ وَشُعْبَةَ قَالَا حَدَّثَنَا حَبِيبُ قَالَ حو حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بَنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَ نَاسُفْيَانُ عَنْ حَبِيبٍ عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ و قَالَ قَالَ رَجُلُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُجَاهِدُ قَالَ لَكَ أَبُوانِ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَفِيهِ مَا فَجَاهِدُ

5515. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari Sufyan dan Syu'bah keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Habib dia berkata. Dan diriwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Habib dari Abu Al 'Abbas dari Abdullah bin 'Amru dia berkata; seorang laki-laki berkata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; "Saya hendak ikut berjihad." Beliau lalu bersabda: "Apakah kamu masih memiliki kedua orang tua?" dia menjawab; "Ya, masih." Beliau bersabda: "Kepada keduanya lah kamu berjihad."

Bab: Jangan seseorang mencela kedua orangtuanya

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بَنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا إِبْرَ اهِيمُ بَنُ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ حُمَيْدِ بَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بَنِ عَمْدٍ وَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَ اقَالَ وَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَكْبَرِ الْكَ بَايِرِ أَنْ يَلْعَنَ الرَّجُلُ وَ الدَيْهِ قَالَ يَسُبُ الرَّجُلُ وَ الدَيْهِ قَالَ يَسُبُّ الرَّجُلُ الرَّجُلُ الرَّجُلُ الرَّبُ الرَّجُلُ الرَّاجُلُ الرَّجُلُ الرَّجُلُ الرَّجُلُ الرَّجُلُ الرَّبُولُ اللَّهِ وَكَيْفَ يَلْعَنُ الرَّجُلُ وَ الدَيْهِ قَالَ يَسُبُّ الرَّجُلُ الرَّجُلُ الرَّبُولُ اللَّهِ وَكَيْفَ يَلْعَنُ الرَّجُلُ وَ الدَيْهِ قَالَ يَسُبُّ الرَّجُلُ الرَّاجُلُ الرَّاجُلُ الرَّاجُلُ اللَّهُ وَكِيْفَ يَلْعَنُ الرَّجُلُ وَ اللَّهِ وَلَا يَهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَلَا لَا الرَّاجُلُ اللَّهُ وَلَا يَعْمُ اللَّهُ وَلَا لَا الرَّاجُلُ اللَّهُ وَلَا لَا الرَّاجُلُ اللَّهُ وَلَا لَا الرَّاجُ اللَّهُ وَلَا لَهُ وَلَا لَا لَا الرَّاجُ اللَّهُ وَلَا لَا عَنْ اللَّهُ وَاللَّهُ مَا اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَلَى اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ وَلَا لَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَلَا لَا اللَّهُ وَلَا لَكُولُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللْلِلْلِيْ اللَّهُ الْمُنْ الْمُنْ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُنْ الْمُنْ اللَّهُ اللللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللللللْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللللللْمُ اللللْمُ الللللْمُ اللللللْمُ اللللِ

5516. Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd dari Ayahnya dari Humaid bin Abdurrahman dari Abdullah bin 'Amru radliallahu 'anhuma dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya termasuk dari dosa besar adalah seseorang melaknat kedua orang tuanya sendiri, " beliau ditanya; "Kenapa hal itu bisa terjadi wahai Rasulullah?" beliau menjawab: "Seseorang mencela (melaknat) ayah orang lain, kemudian orang tersebut membalas mencela ayah dan ibu orang yang pertama."

Bab: Pengabulan doa orang yang berbuat baik kepada orangtua

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بَنُ أَبِي مَرْ يَمَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بَنُ إِبْرَ اهِيمَ بَنِ عُقْبَةَ قَالَ أَخْبَرَ فِي نَافِعُ عَنَ ابْنِ عُمَرَ رَضِي اللَّهُ عَنْهُ مَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا ثَلَاثَةُ نَفَرٍ يَتَمَاشُوْ نَأَخَذَهُمُ الْمَطَرُ فَمَالُوا إِلَى غَارٍ فِي الْمَعَلِ اللَّهُ عَلَيْهِمْ فَقَالَ بَعْضُهُمُ لِبَعْضِ انْظُرُوا غَارٍ فِي الْمَعَلِ فَانْ عَلَيْهِمْ فَقَالَ بَعْضُهُمُ لِبَعْضِ انْظُرُوا أَعْمَالًا عَمِلْتُهُمُ وَاللَّهُ مَا اللَّهُ مَالِحَةً فَادْعُوا اللَّهَ مَا لَعَلَيْهُمْ فَإِذَا رُحْتُ عَلَيْهِمْ فَعَالَ أَحَدُهُمُ اللَّهُمُ إِنَّهُ كَانَ لِي وَالِدَانِ شَيْخَانِ كَيْمَانُ وَلِي صِبْيَةُ صِغَارُ كُنْتُ أَرْ عَى عَلَيْهِمْ فَإِذَا رُحْتُ عَلَيْهِمْ فَحَلَبْتُ بَدَأَتُ بِوَ الِدَيَّ أَسْقِيهِمَا قَبْلَ كَابِهِمْ فَإِذَا رُحْتُ عَلَيْهِمْ فَحَلَبْتُ بَدَأَتُ بِوَ الِدَيَّ أَسْقِيهِمَا قَبْلَ كَابِهُ إِلَاكُ أَلْتُ الْمُعَلِي وَالِدَي الْمُعَلِي الْمُعَلِي وَالِدَي الْمُعَلِي وَالْمَانُ فَي وَالْمَانِ فَي وَالْمَانُ وَلِي مِنْ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا فَقَالَ أَحُدُهُمُ اللَّهُمُ إِنَّهُ كَانَ لِي وَالْمَانُ عَلَيْهُمْ فَعَالًا عَمِلْتُهُمُ اللَّهُمُ إِنَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا مُعَلِي مِنْ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا عُلَالَةً مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ مِنْ عَلَيْهِمْ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ الْمُعَلِي مَا عَلَى اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ الْمُ اللَّهُ الْمُعَلِقُ مَا مُعَلَى اللَّهُ الْمُعَلِي اللَّهُ الْمُعَلِي اللَّهُ الْمُعَلِي اللَّهُ اللَّهُ الْمُعَلِي الْمُعَلِي الْمُعَلِي اللَّهُ الْمُعَلِي اللَالِمُ اللَّهُ الْمُعَلِي اللَّهُ الْمُعَلِي اللْمُعَلِي اللَّهُ ا

وَلَدِي وَإِنّهُ نَاءَ إِلَا الشَّجَرُ فَمَا أَتَيْتُ حَتَى أَمْسَيْتُ فَوَجَدْ يُهُمَا قَدُ نَامَا فَحَلَبُ كُمَا كُنْتُ أَخْلُ فَجِمْتُ بِالْحِلابِ فَقُمْتُ عِنْدَرُءُ وسِهِمَا أَكُرهُ أَنَ أُو قِظَهُمَا مِنْ نَوْمِهِمَا وَأَكُرهُ أَنْ أَبْدَا بِالصِّبْيَةِ قَبْلَهُمَا وَالْحِبْيَةُ يَتَضَاعُونَ عِنْدَقَدَمَيَ فَلَمْ يَرَلُ ذَلِكَ وَأَي وَوَأَيْهُمْ حَتَى طَلَعَ الْفَجْرُ وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَيِّ فَعَلْتُ وَالصِّبْيَةُ يَتَضَاعُونَ عِنْدَقَدَمَيَ فَلَمْ يَرَلُ ذَلِكَ وَأَي وَوَأَيْهُمُ حَتَى طَلَعَ الْفَجْرُ وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَيِّ فَعَلْتُ ذَلِكَ الْبَتِغَاءَ وَجُهِكَ فَافْرُ جُلْنَافُرُ جَةً ذَرَى مِنْهَا السَّمَاءَ فَقَرَ جَاللَّهُمُ فُوجَةً حَتَّى يَرُونَ مِنْهَا السَّمَاءَ وَقَالَ النَّا إِنِكَا أَعْتَى اللَّهُمُ السَّمَاءَ وَقَالَ النَّا إِنْ اللَّهُمُ السَّمَاءَ وَقَالَ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللِّي مَا يَعْدَلُ النِسَاءَ فَطَلَبْتُ إِلَيْهُمَا السَّمَاءَ وَقَالَ النَّهُمَ عَمَّا كَاشَدِ مِا نَقِيتُهَا إِمَا النَّعْمَ اللَّهُمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّلِكُ اللَّهُ اللَّه

5517. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Maryam telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim bin 'Ugbah dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Nafi' dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Suatu ketika tiga orang laki-laki sedang berjalan, tiba-tiba hujan turun hingga mereka berlindung ke dalam suatu gua yang terdapat di gunung. Tanpa diduga sebelumnya, ada sebongkah batu besar jatuh menutup mulut goa dan mengurung mereka di dalamnya. Kemudian salah seorang dari mereka berkata kepada temannya yang lain; 'Ingat-ingatlah amal shalih yang pernah kalian lakukan hanya karena mengharap ridla Allah semata. Setelah itu, berdoa dan memohonlah pertolongan kepada Allah dengan perantaraan amal shalih tersebut, mudah-mudahan Allah akan menghilangkan kesulitan kalian. Kemudian salah seorang dari mereka berkata; 'Ya Allah ya Tuhanku, dulu saya mempunyai dua orang tua yang sudah lanjut usia. Selain itu, saya juga mempunyai seorang istri dan beberapa orang anak yang masih kecil. Saya menghidupi mereka dengan menggembalakan ternak. Apabila pulang dari menggembala, saya pun segera memerah susu dan saya dahulukan untuk kedua orang tua saya. Lalu saya berikan air susu tersebut kepada kedua orang tua saya sebelum saya berikan kepada anak-anak saya. Pada suatu ketika, tempat penggembalaan saya jauh, hingga saya baru pulang pada sore hari. Ternyata saya dapati kedua orang tua saya sedang tertidur pulas. Lalu, seperti biasa, saya segera memerah susu. Saya berdiri di dekat keduanya karena tidak mau membangunkan dari tidur mereka. Akan tetapi, saya juga tidak ingin memberikan air susu tersebut kepada anak-anak saya sebelum diminum oleh kedua orang tua saya, meskipun mereka, anak-anak saya, telah berkerumun di telapak kaki saya untuk meminta minum karena rasa lapar yang sangat. Keadaan tersebut saya dan anak-anak saya jalankan dengan sepenuh hati hingga terbit fajar. Ya Allah, jika Engkau tahu bahwa saya

melakukan perbuatan tersebut hanya untuk mengharap ridla-Mu, maka bukakanlah celah untuk kami hingga kami dapat melihat langit! ' Akhirnya Allah membuka celah lubang gua tersebut, hingga mereka dapat melihat langit. Orang yang kedua dari mereka berdiri sambil berkata; 'Ya Allah, dulu saya mempunyai seorang sepupu perempuan (anak perempuan paman) yang saya cintai sebagaimana cintanya kaum laki-laki yang menggebu-gebu terhadap wanita. Pada suatu ketika saya pernah mengajaknya untuk berbuat mesum, tetapi ia menolak hingga saya dapat memberinya uang seratus dinar. Setelah bersusah payah mengumpulkan uang seratus dinar, akhirnya saya pun mampu memberikan uang tersebut kepadanya. Ketika saya berada diantara kedua pahanya (telah siap untuk menggaulinya), tiba-tiba ia berkata; 'Hai hamba Allah, takutlah kepada Allah dan janganlah kamu membuka cincin (menggauliku) kecuali setelah menjadi hakmu.' Lalu saya bangkit dan meninggalkannya. Ya Allah, sesungguhnya Engkau pun tahu bahwa saya melakukan hal itu hanya untuk mengharapkan ridhla-Mu. Oleh karena itu, bukakanlah suatu celah lubang untuk kami! ' Akhirnya Allah membukakan sedikit celah lubang lagi untuk mereka bertiga. Seorang lagi berdiri dan berkata; 'Ya Allah ya Tuhanku, dulu saya pernah menyuruh seseorang untuk mengerjakan sawah saya dengan cara bagi hasil. Ketika ia telah menyelesaikan pekerjaannya, ia pun berkata; 'Berikanlah hak saya kepada saya! ' Namun saya tidak dapat memberikan kepadanya haknya tersebut hingga ia merasa sangat jengkel. Setelah itu, saya pun menanami sawah saya sendiri hingga hasilnya dapat saya kumpulkan untuk membeli beberapa ekor sapi dan menggaji beberapa penggembalanya. Selang berapa lama kemudian, orang yang haknya dahulu tidak saya berikan datang kepada saya dan berkata; 'Takutlah kamu kepada Allah dan janganlah berbuat zhalim terhadap hak orang lain! Lalu saya berkata kepada orang tersebut; 'Pergilah ke beberapa ekor sapi beserta para penggembalanya itu dan ambillah semuanya untukmu! ' Orang tersebut menjawab; 'Takutlah kepada Allah dan janganlah kamu mengolok-olok saya! ' Kemudian saya katakan lagi kepadanya; 'Sungguh saya tidak bermaksud mengolok-olokmu. Oleh karena itu, ambillah semua sapi itu beserta para pengggembalanya untukmu! ' Akhirnya orang tersebut memahaminya dan membawa pergi semua sapi itu. Ya Allah, sesungguhnya Engkau telah mengetahui bahwa apa yang telah saya lakukan dahulu adalah hanya untuk mencari ridla-Mu. Oleh karena itu, bukalah bagian pintu goa yang belum terbuka! ' Akhirnya Allah pun membukakan sisanya untuk mereka."

Bab: Durhaka kepada orangtua diantara dosa besar

حَدَّ ثَنَاسَعُدُ بُنُ حَفْصٍ حَدَّ ثَنَا شَيْبَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنَ الْمُسَيَّبِ عَنُ وَرَّادٍ عَنَ الْمُغِيرَةِ بُنِ شُعْبَةً عَنَ المُسَيَّبِ عَنُ وَرَّادٍ عَنَ الْمُغِيرَةِ بُنِ شُعْبَةً عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّا اللَّهَ حَرَّمَ عَلَيْكُمْ عُقُوقَ الْأُمَّهَاتِ وَمَنْعًا وَهَاتِ وَوَ أَدَالُبَنَاتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكُمْ عُقُوقَ الْأُمَّهَاتِ وَمَنْعًا وَهَاتِ وَوَ أَدَالْبَنَاتِ وَكَرِهَ لَكُمْ وَقَالَ وَكُرُهُ السُّؤَالِ وَإِضَاعَةَ الْمَالِ

5518. Telah menceritakan kepada kami Sa'd bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Syaiban dari Manshur dari Al Musayyib dari Warrad dari Al Mughirah bin Syu'bah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah mengharamkan atas kalian durhaka kepada kedua orang tua, tidak suka memberi namun suka meminta-minta dan mengubur anak perempuan hidup-hidup. Dan membenci atas kalian tiga perkara, yaitu; suka desas-desus, banyak bertanya dan menyia-nyiakan harta."

حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ حَدَّثَنَا خَالِدُ الْوَاسِطِيُّ عَنَ الْجُرَيْرِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَ بِي بَكُرَةَ عَنَ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ وَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا أُنَبِّءُ كُمْ إِلَّ كَمْرِ الْكَبَايِرِ قُلْنَا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الْإِشْرَ الْكَبَايِرِ قُلْنَا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الْإِشْرَ الْكَبَايِرِ قُلْنَا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ اللَّهِ مَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَ وَشَهَا دَةُ الزُّ ورِ وَشَهَا دَةُ الزُّ ورِ اللَّهُ وَلَ الرَّو وَ شَهَا دَةُ الزُّ ورِ وَشَهَا دَةُ الرَّو وَ وَاللَّهُ وَلَى اللَّهُ وَاللَّهُ وَلَى اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللْمُولَا مَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمُواللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ ال

5519. Telah menceritakan kepadaku Ishaq telah menceritakan kepada kami Khalid Al Wasithi dari Al Jurairi dari Abdurrahman bin Abu Bakrah dari Ayahnya radliallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak maukah aku beritahukan kepada kalian sesuatu yang termasuk dari dosa besar? Kami menjawab; "Tentu wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Menyekutukan Allah dan mendurhakai kedua orang tua." -ketika itu beliau tengah bersandar, kemudian duduk lalu melanjutkan sabdanya: "Perkataan dusta dan kesaksian palsu, perkataan dusta dan kesaksian palsu." Beliau terus saja mengulanginya hingga saya mengira beliau tidak akan berhenti."

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بُنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَاشُعْبَةُ قَالَ حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بَنُ أَبِي بَكْرٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنْسَ بُنَ مَالِكٍ رَضِي اللَّهُ عَنْهُ قَالَ ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكَبَايِرَ أَوْ سُيِلَ عَنْ الْمَعْتُ أَنْسَ بُنَ مَالِكٍ رَضِي اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَلَا اللَّهِ مَا لِلَّهُ عَنْهُ وَ اللَّهُ عَنْهُ وَ اللَّهُ وَقَالَ اللَّهِ وَقَالَ اللَّهِ وَقَالُ النَّفُسِ وَعُقُوقُ الْوَ الِدَيْنِ فَقَالَ أَلَا أُنْبِئُ كُمْ إِلَّ كَبَرِ الْكَبَايِرِ اللَّهُ وَقَالَ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَقَالَ اللَّهُ وَقَالَ اللَّهُ وَلَاللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ مَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللِّهُ اللَّهُ اللِّهُ اللَّهُ اللَ

5520. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Al Walid telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far telah menceritakan kepada kami Syu'bah dia berkata; telah menceritakan kepadaku 'Ubaidullah bin Abu Bakr dia berkata; saya mendengar Anas bin Malik radliallahu 'anhu berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyebutkan tentang dosa besar atau beliau ditanya tentang dosa besar, lalu beliau menjawab: "Menyekutukan Allah, membunuh jiwa dan durhaka kepada kedua orang tua." Lalu beliau bersabda: "Maukah aku beritahukan kepada kalian yang termasuk dari dosa besar?" beliau bersabda: "Perkataan dusta atau beliau bersabda: "Kesaksian palsu." Syu'bah mengatakan; "Dan saya menyangka bahwa beliau mengatakan; "Kesaksian palsu."

Bab: Tetap menjaga hubungan dengahn orangtua musyrik

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا هِ شَامُبْنُ عُرُو ةَ أَخْبَرَ نِي أَ فِي رَنْي أَسُمَاءُ بِنْتُ أَ بِي بَكْرٍ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَتُ أَتَتْنِي أُمِّي رَاغِبَةً فِي عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَنْهَا إِلَا يَنْهَا كُمُ اللَّهُ عَنْ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُو كُمْ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آصِلُهَ اقَالَ نَعَمْ قَالَ ابْنُ عُيَيْنَةً فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى فِيهَا { لَا يَنْهَا كُمُ اللَّهُ عَنْ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُو كُمْ
{ فِي الدِّينِ

5521. Telah menceritakan kepada kami Al Humaidi telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah telah mengabarkan kepadaku Ayahku telah mengabarkan kepadaku Asma` binti Abu Bakr radliallahu 'anhuma dia berkata; "Ibuku datang pada masa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menemuiku dalam keadaan mengharapkan baktiku, lalu saya bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; "Apakah saya boleh berhubungan dengannya?" beliau menjawab: "Ya." Ibnu 'Uyainah lalu berkata; "Kemudian Allah Ta'ala menurunkan ayat Allah tidak melarang kalian dari orang-orang yang tidak memerangi agama kalian (QS Al Mumtahanah; 8)."

Bab: Isteri tetap menjaga hubungan ibunya sekalipun telah bersuami

حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّدِ اللَّهِ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَأْمُرُ نَا بِالصَّلَاةِ وَالصَّلَةِ وَالْعَفَافِ وَ الصِّلَةِ

5522. Telah menceritakan kepada kami Yahya telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dari 'Ubaidullah bin Abdullah bahwa Abdullah bin Abbas telah mengabarkan kepadanya, bahwa Abu Sufyan telah mengabarkan kepadanya bahwa Heraklius pernah mengutusnya kepada Nabi, lalu beliau yaitu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kami di perintahkan (oleh Allah) untuk menegakkan shalat, bersedekah, mema'afkan dan menjaling hubungan persaudaraan."

Bab: Tetap menjaga hubungan saudara yang musyrik

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسَلِمٍ حَدَّثَنَاعَبُدُ اللَّهِ بْنُ دِينَارٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ ابْتَعْ هَذِهِ وَ الْبَسْهَا يَوْمَ الْجُمُعَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا يَقُولُ رَأَى عُمَرُ حُلَّةَ سِيرَاءَتُبَاعُ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ ابْتَعْ هَذِهِ وَ الْبَسْهَا يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَإِذَا جَاءَكَ الْوُفُودُ قَالَ إِنَّمَا يَلْبَسُ هَذِهِ مَنْ لَا خَلَاقَ لَهُ فَأْتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَا بِحُلَلٍ فَأَرْسَلَ وَإِذَا جَاءَكَ الْوُفُودُ قَالَ إِنَّمَا يَلْبَسُهَا وَقَدُ قُلْتَ فِيهَا مَا قُلْتَ قَالَ إِنِي لَمْ أُعْطِكَهَا لِتَلْبَسَهَا وَلَكِنْ تَبِيعُهَا إِلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْبَسَهَا وَلَكِنْ تَبِيعُهَا أَوْ تَكُسُوهَا فَأَرْسَلَ مَ الْمَا عُمَرُ إِلَى أَ خِلَهُ مِنْ أَهُلُ مَكَّةَ قَبْلَ أَنْ يُسُلِمَ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ اللَّهُ الْفَالُولُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالَعُولُ اللَّهُ الْمُكَالَةُ اللَّهُ الْمَالَعُقُولُ اللَّهُ الْمَلَى اللَّهُ الْمَالَالَ اللَّهُ الْمَالَمُ الْمُكَالَةُ اللَّهُ الْمَالَوْفُولُ اللَّهُ الْمَامُ الْمَالَمُ الْمَامُ الْمُكَاقِ اللَّهُ الْمَالَى الْمَامُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُولُ اللَّهُ الْمَامُ اللَّهُ الْمُلْلُمُ الْمَامُ الْمُلْمُ الْمُ الْمَامُ الْمَامُ اللَّهُ الْمُؤْلُولُ اللَّهُ الْمُعَلِّمُ اللَّهُ الْمَامُ الْمُكَالَةُ اللَّهُ الْمَامُ الْمُنْ الْمُعْلِى اللَّهُ الْمُعَالِ اللَّهُ الْمُعَلِّ الْمُعَالِمُ الْمُعُلِّلُهُ الْمُعَلِّى الْمُعُلِمُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُعَلِّمُ اللَّهُ الْمُتُلُولُ اللَّهُ الْمُعَلِّى اللَّهُ الْمُعَلِّمُ اللَّهُ الْمُعَالِمُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللَّهُ الْمُعَالِمُ اللَّهُ الْمُعَلِّمُ اللَّهُ الْمُعَلِّمُ الْمُعَلِّمُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللَّهُ الْمُعَلِّمُ اللَّهُ الْمُعَالُولُ الْمُعَالِمُ اللَّهُ الْمُعَلِي اللَّهُ ا

5523. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Muslim telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Dinar dia berkata; saya mendengar Ibnu Umar radliallahu 'anhuma berkata; "Umar pernah melihat baju sutera yang bercorak dijual, lalu dia berkata; "Wahai Rasulullah, Alangkah bagusnya seandainya Anda membelinya untuk Anda pakai berkhutbah pada hari jum'at', dan di saat menerima para utusan." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: 'Yang memakai sutera ini hanyalah orang yang tidak mendapat bagian di akhirat. Tidak berapa lama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam diberi seseorang beberapa helai pakaian diantaranya kain sutera. Lalu beliau kirimkan sehelai kain sutera kepada 'Umar. Maka Umar bertanya; "Ya Rasulullah! Bagaimana anda menyuruhku untuk memakai baju sutera ini? Bukankah kemarin Anda telah berkata kepadaku tentang baju ini?" beliau menjawab: 'Aku tidak mengirimkannya kepadamu untuk

kamu pakai, namun untuk kamu jual atau kamu pakaikan kepada orang lain' Lalu Umar memberikan kain itu kepada saudaranya yang masih musyrik di kota Makkah."

Bab: Keutamaan shilatu rahim

حَدَّثَنَاأَبُو الْوَلِيدِحَدَّثَنَاشُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَ فِي ابْنُ عُثَمَانَ قَالَ سَمِعْتُ مُوسَى بْنَ طَلْحَةَ عَنْ أَبِهِ أَيُوبَ قَالَ قِيلَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْ فِي بِعَمَلٍ يُدُخِلُنِي الْجَنَّةُ وحَدَّثَنِي عَبُدُ الرَّحْمَنِ بَنُ بِشَرٍ حَدَّثَنَا بَهُرُ بُنُ أَسَدٍ عَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا الْبُنُ عُبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْ هَبٍ وَ أَبُوهُ عُثْمَانُ بُنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ مَا سَمِعَا مُوسَى بْنَ طَلْحَةَ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِي وَعِبْدِ اللَّهِ بُنِ مَوْ هَبٍ وَ أَبُوهُ عُثْمَانُ بُنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ مُعَلِي لُحَنَّة طَلْحَةَ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِي وَمِنَى اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرُ فِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّة فَقَالَ الْقَوْمُ مُمَالَهُ مَا لَهُ مَالَهُ مَا لَكُ مَا لَهُ فَقَالَ النَّهُ وَ مُمَالَهُ مَا لَا لَا مُنْ مَا لَهُ مَا لَهُ مَا لَهُ مَا لَهُ مَا لَهُ مَا لَا مُعْمَلِ مُ لَا مُنْ مَا لَا مَا مَا لَهُ مَا لَكُ مَا لَا مَا مَا لَهُ مَا لَا مَا لَا مُعْمَلِكُمُ اللَّهُ مَا لَا لَا مَا مَا لَا مُنْ مَا لَهُ مَا لَا مَا لَكُ مَا مَا مُ مَا لَهُ مَا لَهُ مَا لَهُ مَا لَهُ مَا لَكُ مُلِكُ مِنْ مَا لَهُ لَا تُسْتَعِمُ لِي لَا مُعَلِي مَا لَكُونَ عَلَى مَا لَكُولُ مَا مَا لَهُ مَا لَهُ مُلَكُ مَا مَا لَكُولُ مَا مَا لَكُولُ مَا مَا لَهُ مَا لَا مُعْمَلِكُ مَا مَا مُعْمَلِ مُلَالِهُ مَا لَهُ مَا لَا مُعَلِيْ مَا لَهُ مَا لَا مَا مَا مُعَالِمُ مَا لَا مُعْمَالِمُ مُعْمَلِ

5524. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid telah menceritakan kepada kami Syu'bah dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Ibnu Utsman dia berkata; saya mendengar Musa bin Thalhah dari Abu Ayyub dia berkata; beliau (Nabi) pernah di tanya; "Wahai Rasulullah, beritahukanlah kepadaku suatu amalan yang dapat memasukkanku ke surga." Dan telah menceritakan kepadaku Abdurrahman bin Bisyr telah menceritakan kepada kami Bahz bin Asad telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Ibnu Utsman bin Abdullah bin Mauhab dan ayahnya Utsman bin Abdullah bahwa keduanya mendengar Musa bin Thalhah dari Abu Ayyub Al Anshari radliallahu 'anhu bahwa seorang laki-laki berkata; "Wahai Rasulullah, beritahukanlah kepadaku suatu amalan yang dapat memasukkanku ke surga." Orang-orang pun berkata; "Ada apa dengan orang ini, ada apa dengan orang ini." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Biarkanlah urusan orang ini." Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melanjutkan sabdanya: "Kamu beribadah kepada Allah dan tidak menyekutukannya, menegakkan shalat, dan membayar zakat serta menjalin tali silaturrahmi." Abu Ayyub berkata; "Ketika itu beliau berada di atas kendaraannya."

Bab: Dosa memutus silatu rahim

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ جُبَيْرِ بْنِ مُطَّعِمٍ قَالَ إِنَّ جُبَيْرَ بْنِ مُطُعِمٍ قَالَ إِنَّ جُبَيْرَ بْنَ مُطُعِمٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَاطِعُ

5525. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab bahwa Muhammad bin Jubair bin Muth'im berkata; bahwa Jubair bin Muth'im telah mengabarkan kepadanya bahwa dia mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak akan masuk surga orang yang memutus tali silaturrahmi."

Bab: Siapa yang diluaskan rejekinya, karena silatu rahim

حَدَّ تَنِي إِبْرَ اهِيمُ بُنُ الْمُنْذِرِ حَدَّ تَنَامُحَمَّ دُبْنُ مَعْنِ قَالَ حَدَّ تَنِي أَبِي عَنْ سَعِيدِ بُنِ أَ بِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي اللهِ عَنْ اللهِ عَنْ اللهِ عَنْ اللهِ عَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَرَّ هُأَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ هُرَيْرَةً رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَرَّ هُأَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَرَّ هُأَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَ اللهِ مَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَرَّ هُأَنَ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَاللهِ اللهِ عَلَيْهِ وَاللهِ اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ اللهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ اللهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ مَنْ سَرّ هُ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي اللهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ مَا لَهُ مُنْ عَنْ اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَلَيْهِ اللّهُ عَلَيْهِ الللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَلَيْهِ اللّهُ عَلَيْهِ الللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْطُ لَا عَلَى الللّهُ عَلَيْهِ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلْمُ عَلْكُولُولُ اللّهِ عَلَى اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَلَيْهُ مَنْ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْكُ عَلَيْهِ اللّهِ عَلَيْهِ الللللّهُ عَلَيْكُولُولُ اللّهُ عَلَيْكُمْ مَا عَلَاهُ عَلَيْكُمْ لَا عَلَا عَلْمُ عَلَيْكُمْ اللّهُ عَلَيْكُمْ الللّهُ عِلْمَا عَلَا عَلَا عَلَا عَلَى اللّهُ عَلَا عَلَالْمُ عَلَى اللّهُ عَلَا عَالْمُ عَلَيْكُمْ اللّهُ عَلَيْكُمْ عَلَى الللّهُ عَلَا عَلَا عَلْمَا عَلَا عَلَا عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْكُولُولُ الللّهُ عَلَيْكُولُ اللّهُ عَلَى عَلَا عَلَا عَلَا عَلَا عَلَا عَلَا عَلَالْمُ عَلَا عَلْمَا عَلَا عَلَا

5526. Telah menceritakan kepadaku Ibrahim bin Al Mundzir telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ma'an dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ayahku dari Sa'id bin Abu Sa'id dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa ingin dibentangkan pintu rizki untuknya dan dipanjangkan ajalnya hendaknya ia menyambung tali silaturrahmi."

5527. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Anas bin Malik bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa ingin lapangkan pintu rizqi untuknya dan dipanjangkan umurnya hendaknya ia menyambung tali silaturrahmi."

Bab: Siapa menyambung silatu rahim, Allah menyambungnya

حَدَّتَنِي بِشَّرُ بُنُ مُحَمَّدٍ أَخُبَرَ نَاعَبُدُ اللَّهِ أَخُبَرَ نَا مُعَاوِيَةُ بَنُ أَيِ مُزَرِّدٍ قَالَ سَمِعْتُ عَمِّي سَعِيدَ بُنَ يَسَارٍ يُحَدِّثُ عَنَ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ الْخَلْقَ حَتَّى إِذَا فَرَغَمِنْ خَلْقِهِ يُحَدِّثُ عَنْ أَيْ اللَّهَ خَلَقَ الْخَلْقَ حَتَّى إِذَا فَرَغَمِنْ خَلْقِهِ يُحَدِّثُ عَنْ أَلَا اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُ إِنَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاتَرْ ضَيْنَ أَنْ أَصِلَ مَنْ وَصَلَكِ وَ أَقَطَعُ مَنْ قَطَعَكِ قَالَتُ الرَّحِمُ هَذَا مَقَامُ الْعَايِذِ بِكَ مِنْ الْقَطِيعَةِ قَالَ نَعَمُ أَمَا تَرْضَيْنَ أَنْ أَصِلَ مَنْ وَصَلَكِ وَ أَقَطَعُ مَنْ قَطَعَكِ قَالَتُ الرَّحِمُ هَذَا مَقَامُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاقْرَءُو الْإِنْ شِئْتُمْ { فَهَلُ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَيْتُمْ وَسَلَّمَ فَاقْرَءُو الْإِنْ شِئْتُمْ { فَهَلُ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَيْتُمْ وَلَكُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاقْرَءُو الْإِنْ شِئْتُمْ { فَهَلُ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَيْتُمْ وَسَلَّمَ فَاقْرَءُو الْإِنْ شِئْتُمْ { فَهَلُ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَيْتُمْ وَلَكُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاقْرَءُو الْإِنْ شِئْتُمْ { فَهَلُ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَيْهُ وَسَلَّمَ فَاقُرَءُ وَا إِنْ شِئْتُمْ { فَهَلُ عَسَيْتُمْ إِنْ تَولَيْكُمْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاقُرَءُ وَا إِنْ شِئْتُمْ { فَهَلُ عَسَيْتُمْ إِنْ تَولَا يُعْتَى اللَّهُ عَلَيْ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُعُوا أَرْحَامَ حَلَيْهُ وَسَلَّمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَيْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا عَلَيْكُوا أَنْ وَلَكُمْ عَلَيْكُوا اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُلْعُوا أَنْ وَعِلْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى الْوَالِيْنُ وَالْمُوا أَنْ وَصَلَيْكُمْ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَالْمُوالِقُولُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَالِكُوا أَنْ وَعُمْ الْعُولُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَالْمُعُولُ اللَهُ عَلَيْهُ وَالْمُوا أَنْ فَعُلْمُ عَلَيْهُ وَالْمُعُولُ وَالْمُعُولُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُوا أَنْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَا أَوْلَا عَلَيْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْ

5528. Telah menceritakan kepadaku Bisyr bin Muhammad telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Mu'awiyah bin Abu Muzarrid dia berkata; saya mendengar pamanku Sa'id bin Yasar bercerita dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Setelah Allah menciptakan semua makhluk, maka rahim pun berkata; 'Inikah tempat bagi yang berlindung dari terputusnya silaturahim (Menyambung silaturahim).' Allah menjawab: 'Benar. Tidakkah kamu rela bahwasanya Aku akan menyambung orang yang menyambungmu dan memutuskan yang memutuskanmu?' Rahim menjawab; 'Tentu, wahai Rabb' Allah berfirman: 'Itulah yang kamu miliki.' Setelah itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Jika kamu mau, maka bacalah ayat berikut ini: Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan berbuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan? QS Muhammad: 22.

حَدَّثَنَا خَالِدُبْنُ مَخُلَدٍ حَدَّثَنَاسُلَيْمَانُ حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُدِينَارٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَ ةَرَضِيَ اللَّهُ عَنْ اللَّهِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَ قَرَضَلُكُهُ وَمَنْ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ مَنْ وَصَلَكِ وَصَلَتُهُ وَمَنْ قَطَعَكَ قَطَعْتُهُ وَمَنْ قَطَعَكِ قَطَعْتُهُ وَمَنْ الرَّحْمَنِ فَقَالَ اللَّهُ مَنْ وَصَلَكِ وَصَلَتُهُ وَمَنْ قَطَعَكِ قَطَعْتُهُ

5529. Telah menceritakan kepada kami Khalid bin Makhlad telah menceritakan kepada kami Sulaiman telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Dinar dari Abu Shalih dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Sesungguhnya penamaan rahim itu diambil dari (nama Allah) Ar Rahman, lalu Allah berfirman: Barangsiapa menyambungmu maka Akupun menyambungnya dan barangsiapa memutuskanmu maka Akupun akan memutuskannya."

حَدَّثَنَاسَعِيدُبْنُ أَبِي مَرْيَمَ حَدَّثَنَاسُلَيْمَانُبْنُ بِلَالٍ قَالَ أَخْبَرَ نِي مُعَاوِيَةُ بُنُ أَبِي مُزَرِّدٍ عَنُ يَزِيدَ بْنِ رُومَانَ عَنْ عُرُوةَ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَازَوْ جِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الرَّحِمُ شِجْنَةٌ فَمَنْ وَصَلَهَا وَصَلْتُهُ وَمَنْ قَطَعَهَا قَطَعْتُهُ

5530. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Maryam telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Bilal dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Mu'awiyah bin Abu Muzarrid dari Yazid bin Ruman dari 'Urwah dari Aisyah radliallahu 'anha isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Ar rahim (silaturahim) adalah syijnah (daun pohon yang rindang) barangsiapa menyambungnya maka aku akan menyambungnya dan barangsiapa memutuskannya maka akupun akan memutuskannya."

Bab: Rahim disambung Allah karena usaha manusia menyambungnya

حَدَّثَنَاعَمْرُو بْنُعَبَّاسٍ حَدَّثَنَامُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَاشُعْبَةُ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَيِ خَالِدٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَيِ حَازِمٍ أَنَّ عَمْرُو بْنَ الْعَاصِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْدِوَ سَلَّمَ جِهَارًا غَيْرَ سِرِّ يَقُولُ إِنَّ آلَ أَيِ قَالَ عَمْرُو فِي كِتَابِ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرٍ بَيَاضُ لَيْسُو ابِأَوْلِيَابِي إِنَّمَا وَلِيِّي اللهُ وَصَالِحُ الْمُؤْمِنِينَ زَادَعَنْ بَسَةُ بَنُ عَمْرُ و بْنِ الْعَاصِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِي صَلَّى اللهُ عَلَيْدِ وَ سَلَّمَ بَنُ عَمْرِ و بْنِ الْعَاصِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِي صَلَّى اللهُ عَلَيْدِ وَ سَلَّمَ فَى بَيَا فَيْ اللهُ عَنْ عَمْرِ و بْنِ الْعَاصِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَلَكُونَ وَعَنْ بَيَا فَيْ وَبِبَلَاهَا أَجُودُ وَلَكُونَ وَاللَّهُ مِنْ فَيْ وَبِبَلَاهَا كَذَا وَقَعُ وَبِبَلَاهِا أَجُودُ وَلَكُونَ وَاللَّهُ مِنْ مَنْ اللهُ إِلْمَاكُ وَالْمُ اللَّهُ مِنْ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا اللهُ اللهُ وَالْمَاكَذَا وَقَعُ وَبِبَلَاهَا أَجُودُ وَلَكُونَ وَعَالِي مَا لَا اللهُ مَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَلَا اللهُ عَبْدَاللهُ وِبَلَاهَا كَذَا وَقَعُ وَبِبَلَاهَا أَجُودُ وَ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَمْرُ وَ بُولُهُ اللهُ اللّهُ عَلَى اللهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَالْمَالَا أَعْمِ فُلُهُ وَعُهًا وَاللّهُ مَنْ عَلَيْهُ وَلَمُ مَا لَا أَعْمُ فُولِهُ اللّهُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ اللّهُ الللهُ اللّهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ اللهُ اللهُ اللّهُ اللهُ الللهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللهُ اللّهُ الللهُ اللهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ اللهُ اللهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ الللهُ الللهُ اللهُ اللّهُ الللهُ اللهُ الللهُ اللّهُ الللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ الللهُ اللهُ اللهُ الللهُ الللهُ الللهُ اللهُ الللهُ اللهُ الله

5531. Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Abbas telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Isma'il bin Abu Khalid dari Qais bin Abu Hazim dari 'Amru bin Al 'Ash dia berkata; saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam secara jelas dan terang-terangan bersabda: "Sesungguhnya keluarga Abu (fulan) -Amru berkata; di dalam kitab putihnya Muhammad bin Ja'far- bukanlah dari para

waliku (penolongku), sesungguhnya waliku adalah Allah dan orang-orang shalih dari kaum Mukminin." 'Anbasah bin Abdul Wahid menambahkan, dari Bayan dari Qais dari 'Amru bin Al 'Ash dia berkata; saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam (bersabda): "Akan tetapi mereka (keluarga Abu fulan) masih memiliki tali silaturrahmi yang aku tetap akan menyambungnya dengan tali silaturrahim itu." Abu Abdullah mengatakan; dan yang tertulis menggunakan redaksi "bibalaha (menyambungnya)." Namun yang shahih dan yang lebih pantas adalah "Bibalaaliha (menyambungnya)." Aku tidak tahu dari segimana kalimat "Bibalaha (menyambungnya) " didapatkan.

Bab: Menyambung silatu rahim bukan menyepadani

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنَ الْأَعْمَشِ وَالْحَسَنِ بُنِ عَمْرٍ و وَفِطْرٍ عَنَ مُجَاهِدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بُنِ عَمْرٍ و قَالَ سُفْيَانُ لَمْ يَرُ فَعَهُ الْأَعْمَشُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَفَعَهُ حَسَنُ وَفِطْرُ عَنَ اللَّهِ بُنِ عَمْرٍ و قَالَ سُفِيَانُ لَمْ مَا لُؤَاصِلُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَفَعَهُ حَسَنُ وَفِطْرُ عَنَ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ الْوَاصِلُ إِلْمُكَافِئِ وَلَكِنَ الْوَاصِلُ الَّذِي إِذَا قُطِعَتُ رَحِمُهُ وَصَلَهَا وَصَلَهَا

5532. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Al A'masy, Hasan bin 'Amru dan Fithr dari Mujahid dari Abdullah bin 'Amru, Sufyan mengatakan; Namun Al A'masy tidak merafa'kannya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, sedangkan Hasan dan Fithr merafa'kannya (menyambungkannya) kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Orang yang menyambung silaturrahmi bukanlah orang yang memenuhi (kebutuhan) akan tetapi orang yang menyambung silaturrahmi adalah orang yang menyambungnya kembali ketika tali silaturrahmi itu sempat terputus."

Bab: Suka menyambung silatu rahim saat masih syirik, lantas masuk Islam

حَدَّ ثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَ نَا شُعَيْبُ عَنَ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَ نِي عُرُو ةُبْنُ الزُّبَيْ أَنَّ حَكِيمَ بُنَ حِزَامٍ أَخْبَرَ فَي عُرُو ةُبْنُ الزُّبَيْ الْمَعَلَ اللَّهِ أَرَأَ يُتَ أُمُورًا كُنْتُ أَتَحَنَّتُ بِهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ مِنْ صِلَةٍ وَعَتَاقَةٍ وَصَدَقَةٍ هَلُ لِي فِيهَا مِنْ أَجْرٍ قَالَ حَكِيمٌ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْلَمْتَ عَلَى مَاسَلَفَ مِنْ خَيْرٍ وَيُقَالُ أَيْضًا عَنُ مَن أَجْرٍ قَالَ حَكِيمٌ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْلَمْتَ عَلَى مَاسَلَفَ مِنْ خَيْرٍ وَيُقَالُ أَيْضًا عَنَ أَجِرٍ قَالَ حَكِيمٌ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْلَمْتَ عَلَى مَاسَلَفَ مِنْ خَيْرٍ وَيُقَالُ أَيْنَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْلَمْتَ عَلَى مَاسَلَفَ مِنْ خَيْرٍ وَيُقَالُ أَيْنَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْلَمْتَ عَلَى مَاسَلَفَ مِنْ خَيْرٍ وَيُقَالُ أَيْضًا عَنْ أَيْ اللَّهُ عَمَلُ وَصَالِحٌ وَ ابْنُ الْمُسَافِرِ أَتَحَنَّتُ وَقَالَ ابْنُ إِسْحَاقَ التَّحَنَّ مُنْ وَصَالِحُ وَ ابْنُ الْمُسَافِرِ أَتَحَنَّتُ وَقَالَ ابْنُ إِسْحَاقَ التَّكُنُ التَّكُونُ وَمَالِحُ وَ ابْنُ الْمُسَافِرِ أَتَحَنَّتُ وَقَالَ ابْنُ إِسْحَاقَ التَّحَنَّ مُنْ أَبِيهِ وَالْمَنْ أَنْ مُنْ أَبِيهِ فِي الْمَعْمَلُ وَمِالِحُ وَابُنُ الْمُسَافِرِ أَتَحَنَّ مُنْ أَيْمِ اللَّهُ مَنْ أَبِيهِ مِنْ الْمُعَمَلُ وَلَا اللَّهُ مَنْ أَلْهُ مَا مُعُمَلُ وَالْمَالُولُ اللَّهُ مَا مُعَلَى اللَّهُ مَنْ أَبِيهِ إِلَيْهُ الْمُعْمَلُ وَالْمَالُ مَا مُعْمَلُ وَالْمُ اللَّهُ مَنْ أَلْهُ مَا مُعْمَلُ وَالْمَا مُنْ اللَّهُ مَلْ اللَّهُ مَنْ أَلِي الْمُعْمَلُ وَالْمُا عُنْ أَلِهُ عَلَى الْمُعْمَلُ وَالْمُ اللَّهُ مِنْ اللْمُعْمَلُ وَالْمُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مَلَ اللَّهُ مَنْ أَلِي اللْمُ اللَّهُ مَنْ أَلِي اللْمُ اللَّهُ مِنْ اللللَّهُ مُنْ أَلْمُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مُنْ أَلْمُ اللَّهُ مُنْ أَلُولُ اللَّهُ مُنَا لَا مُعْمَلُ وَالْمُ اللَّهُ مُنْ أَلْمُ الللَّهُ مُنْ أَلُولُوا مُنْ اللَّهُ مُنْ أَلْمُ اللَّهُ مُسْلَامُ مَا مُنْ اللَّهُ مُنْ أَلْمُ اللَّهُ الللَّهُ مُنْ أَلْمُ الللَّهُ مُنَا الللَّهُ مُولِلْمُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُ

5533. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Urwah bin Zubair bahwa Hakim bin Hizam telah mengabarkan kepadanya bahwa dia berkata; "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat anda tentang perkara-perkara kebaikan yang pernah saya lakukan pada masa Jahiliyyah seperti menyambung tali kekerabatan, memerdekakan budak dan sedekah, apakah saya mendapatkan pahala darinya? Hakim berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setelah kamu masuk Islam, kamu akan mendapatkan

pahala atas kebaikan yang pernah kamu lakukan." Dan dikatakan pula dari Abu Al Yaman dengan redaksi "Atahannatsu (telah aku kerjakan), begitu juga Ma'mar, Shalih dan Ibnu Musafir menggunakan redaksi "atahannatsu (telah aku kerjakan)." Ibnu Ishaq mengatakan; "at tahannatsu wat tabarraru (telah aku kerjakan dan berbuat baik)." Hal ini diperkuat juga oleh Hisyam dari Ayahnya."

Bab: Membiarkan anak perempuan hingga bermain, mencium, atau mencandai

حَدَّثَنَا حِبَّانُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ خَالِدِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أُمِّ خَالِدِ بِنْتِ خَالِدِ بْنِ سَعِيدٍ قَالَتُ أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ سَنَهُ سَنَهُ سَنَهُ سَنَهُ سَنَهُ سَنَهُ عَبُدُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ سَنَهُ سَنَهُ سَنَهُ سَنَهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ سَنَهُ سَنَهُ سَنَهُ سَنَهُ سَنَهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ النَّبُوّةِ فِوْرَ بَرَ فِي أَبِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَنْلِي وَ أَخُلِقِي ثُمَّ أَنْلِي وَ أَخُلِقِي عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَنْلِي وَ أَخُلِقِي ثُمَّ أَنْلِي وَ أَخْلِقِي عُمْ أَنْلِي وَ أَخْلِقِي عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَنْلِي وَ أَخْلِقِي ثُمَّ أَنْلِي وَ أَخْلِقِي ثُمَ أَنْلِي وَ أَخْلِقِي عُمْ أَنْلِي وَ أَخْلِقِي عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَنْلِي وَ أَخْلِقِي ثُمْ أَنْلِي وَ أَخْلِقِي مُنْ بَقَامٍ اللَّهُ فَهَا ثُمْ وَاللَّهُ فَبَقِي مَنْ بَقَامٍ اللَّهُ فَالْعَهُ وَ سَلَّمَ أَنْلِي وَ أَخْلِقِي ثُمْ أَنْلِي وَ أَخْلِقِي مُعْ أَنْلِي وَ أَخْلِقِي مُنْ بَقَامٍ اللَّهُ فَهُ فِي مِنْ بَقَامٍ اللَّهُ فَهُ بَعْنِي مِنْ بَقَامٍ اللَّهُ فَالْعَالِمُ اللَّهُ فَالْعَلَامُ وَاللَّهُ فَالْمَ اللَّهُ فَالْعَلُولُ اللَّهِ فَا فَا عَلْمُ اللَّهُ فَالْمَ عَلْمُ اللَّهُ فَلَا عَلْمُ اللَّهُ فَلَا عَلْمُ اللَّهُ فَا عُلَامًا مُنْ اللَّهُ فَالْمَا لَا لَاللَّهُ فَالْمُ اللَّهُ فَالْمُ اللَّهُ فَالْمَا لَا اللَّهُ فَالْمُ اللَّهُ فَالْمُ اللَّهُ فَالْمَا لَا اللَّهُ فَالْمَا لَا اللَّهُ فَالْمُ اللَّهُ فَالْمَا لَا لَا اللَّهُ فَالْمُ اللَّهُ فَا اللَّهُ اللَهُ اللَّهُ اللللِهُ اللَّهُ الللِهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَ

5534. Telah menceritakan kepada kami Hibban telah mengabarkan kepada kami Abdullah dari Khalid bin Sa'id dari Ayahnya dari Ummu Khalid binti Khalid bin Sa'id dia berkata; saya mengunjungi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersama ayahku, sedangkan aku tengah mengenakan baju berwarna kuning, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bagus, bagus." Abdullah mengatakan; "Menurut orang-orang Habsyah sanah artinya adalah hasan (bagus)." Ummu Khalid berkata; "Lalu aku beranjak untuk mempermainkan cincin kenabian beliau, maka ayahku langsung menghardikku, namun Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Biarkanlah ia." Kemudian beliau bersabda: "Pakailah (kain tersebut) semoga panjang umur (tidak cepat rusak) dan pakailah semoga panjang umur dan pakailah semoga panjang umur." Abdullah berkata; "Dan pakaian tersebut masih ada bekasnya hingga ia pun menyebutkan dari sisa kain tersebut."

Bab: Sayang kepada anak, mencium dan memeluknya

حَدَّ ثَنَامُوسَى بُنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّ ثَنَامَهُ دِيُّ حَدَّ ثَنَا ابْنُ أَيِيعُ قُوبَ عَنَ ابْنِ أَيِي نُعُمٍ قَالَ كُنْتُ شَاهِ دَالِابْنِ عُمَرَ وَسَأَلَهُ رَجُلُ عَنْ دَمِ الْبَعُوضِ فَقَالَ مِمَّنُ أَنْتَ فَقَالَ مِنْ أَهُلِ الْعِرَاقِ قَالَ انْظُرُ و اللَّهَ هَذَا يَسْأَلُنِي عَنْ دَمِ الْبَعُوضِ وَقَدْ قَتَلُو البُنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ هُمَا رَيْحَانَتَايَ مِنْ الدُّنْيَا

5535. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Mahdi telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Ya'qub dari Ibnu Abu Nu'm dia berkata; saya pernah menyaksikan Ibnu Umar bahwa dia ditanya seorang laki-laki tentang darah nyamuk, Ibnu Umar bertanya; "Dari manakah kamu?" laki-laki itu menjawab; "Dari negeri Irak." Ibnu Umar berkata; "Lihatlah kepada orang ini, dia bertanya kepadaku tentang darah nyamuk, sementara mereka (penduduk Irak) telah membunuh cucu Nabi shallallahu 'alaihi

wasallam, dan saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "keduanya (Hasan dan Husain) adalah kebanggaanku di dunia."

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ عَنَ الزُّهُ رِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بُنُ أَيِ بَكُرٍ أَنَّ عُرُو اَ بَنَ الزُّ بَيْرِ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَايِشَةَ زَوْ جَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ حَدَّثَتُهُ قَالَتُ جَاءَتُنِي امْرَ أَقَّ مَعَهَا ابْنَتَانِ تَسْأَلُنِي أَخْبَرَهُ أَنَّ عَايِشَةَ زَوْ جَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ حَدَّثَتُهُ النَّيْمَ الْمُعَنِي الْمُرَاثَةُ مُعَلَيْتُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ مَنْ النَّيْمِي اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَيْهُ وَسَلَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَاللَهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّلُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ الللللللَّةُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الل

5536. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Abu Bakr bahwa 'Urwah bin Zubair telah mengabarkan kepadanya bahwa Aisyah isteri nabi shallallahu 'alaihi wasallam telah menceritakan kepadanya, katanya; "Seorang wanita bersama dua anaknya pernah datang kepadaku, dia meminta (makanan) kepadaku, namun aku tidak memiliki sesuatu yang dapat dimakan melainkan satu buah kurma, kemudian aku memberikan kepadanya dan membagi untuk kedua anaknya, setelah itu wanita tersebut berdiri dan beranjak keluar, tiba-tiba Nabi shallallahu 'alaihi wasallam datang dan aku pun memberitahukan peristiwa yang baru aku alami, beliau bersabda: "Barangsiapa yang diuji sesuatu karena anak-anak perempuannya lalu ia berlaku baik terhadap mereka maka mereka akan melindunginya dari api neraka."

حَدَّثَنَاأَبُو الْوَلِيدِحَدَّثَنَا اللَّيْثُ حَدَّثَنَا سَعِيدُ الْمَقْبُرِيُّ حَدَّثَنَا عَمْرُو بَنُ سُلَيْمٍ حَدَّثَنَا أَبُو قَتَادَةَ قَالَ خَرَجَعَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأُمَامَةُ بِنْتُ أَبِي الْعَاصِ عَلَى عَاتِقِهِ فَصَلَّى فَإِذَا رَكَعَ وَضَعَ وَإِذَا رَفَعَ رَفَعَهَا

5537. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid telah menceritakan kepada kami Al Laits telah menceritakan kepada kami Sa'id Al Maqburi telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Sulaim telah menceritakan kepada kami Abu Qatadah dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam keluar menemui kami, sementara Umamah binti Abu Al 'Ash berada dipundak beliau, kemudian beliau mengerjakan shalat, apabila hendak ruku' beliau meletakkannya dan apabila bangkit dari ruku beliau pun mengangkatnya kembali."

حَدَّ ثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخُبَرَنَا شُعَيْبُ عَنَ الرُّهُ مِي حَدَّ ثَنَا أَبُو سَلَمَة بَنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَبَّلُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَسَنَ بَنَ عَلِيِّ وَعِنْدَهُ الْأَقْرَعُ بَنُ حَابِسِ التَّمِيمِيُ اللَّهُ عَنْهُ مَ اللَّهُ عَلَيْهِ جَالِسًا فَقَالَ الْأَقْرَعُ إِنَّ لِي عَشَرَةً مِنَ الْوَلَدِ مَا قَبَّلُتُ مِنْهُمْ أَحَدًا فَنَظَرَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ لَا يُرْحَمُ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ لَا يَرْحَمُ لَا يَرْحَمُ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ لَا يُرْحَمُ لَا يَرْحَمُ لَا يَرْحَمُ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ لَا يَرْحَمُ لَا يَسُلَمَ اللَهُ عَلَيْهِ وَمَا لَا مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يَرْحَمُ لَا يَرْحَمُ لَا يَرْحَمُ لَا يُولِلَهُ مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُولِ عَلَى مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يَسُالَعُ اللّهُ الْعُرْفَالُ لَا يَرْحَمُ لَا يَرْحَمُ لَا يَوْمَ لَلْكُونُهُ لَا يَرْحَا فَا لَمُنْ لَا يَرْحَمُ لَا يَوْمِ لَا يَعْمُ لَا يَرْحَمُ لَا يَعْمُ لَا يَوْمَلِكُ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ لَا يَرْحَمُ لَا يَرْحَمُ لَا يَرْحَمُ لَا يَرْحَمُ لَا يَرْحَمُ لَا يَوْمُ لَا يَرْحَمُ لَا يَوْمُ عَلَا مِنْ لَا يَرْحَمُ لَا يَوْمُ لَا يَعْمِ عَلَى مَنْ لَا يَعْمُ لَا يَوْمُ لَا يَعْرَفَعُوا لَا مِنْ لَا يَوْمُ عَلَا مَا يَعْمُ لَا يَوْمُ عِلَا لَا عَلَى مَا لَا عُلُوا لَا عَلَا مُعْرَالِكُوا لِللّهُ عَلَا عَلَا مَا يَعْمُ لَا عُلِلْكُوا لَا عَلَا مَا عَلَا مَا يَعْمُ لَا يَعْمُ عَلَا عُلُولُ اللّهُ عَلَا عَلَا عَلَا عَلَا مَا عَلَا عَلَا مَا يَعْلَا عَلَا لَا عَلَا عَلَا عُلَا عَلَا عُلَا عَلَا عَلَا عَلَا عَلَا عَلَ

5538. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri telah menceritakan kepada kami Abu Salamah bin Abdurrahman bahwa Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah

mencium Al Hasan bin Ali sedangkan disamping beliau ada Al Aqra' bin Habis At Tamimi sedang duduk, lalu Aqra' berkata; "Sesungguhnya aku memiliki sepuluh orang anak, namun aku tidak pernah mencium mereka sekali pun, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memandangnya dan bersabda: "Barangsiapa tidak mengasihi maka ia tidak akan dikasihi."

حَدَّثَنَامُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَحَدَّثَنَاسُفُيَانُ عَنْ هِ شَامٍ عَنْ عُرُوةَ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ جَاءَ أَعْرَا بِيُّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ثُقَبِّلُونَ الصِّبْيَانَ فَمَا نُقَبِّلُهُمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَ أَمْلِكُ لَكَ أَنْ نَزَعَ اللَّهُ مِنْ قَلْبِكَ الرَّحْمَة

5539. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Hisyam dari 'Urwah dari 'Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; "Seorang Arab Badui datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata; "Kalian menciumi anak-anak kalian, padahal kami tidak pernah menciumi anak-anak kami." Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apakah aku memiliki apa yang telah Allah hilangkan dari hatimu berupa sikap kasih sayang?"

حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي مَرْ يَمَ حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ قَالَ حَدَّثَنِي زَيْدُبْنُ أَسُلَمَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِي اللَّهُ عَنْهُ قَدِمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْئَي فَإِذَا امْرَ أَثَّهُ مِنْ السَّبْيِ قَدْ تَحْلُبُ ثَدُيمَ اتَسْقِي إِذَا وَجَدَتُ صَبِيًّا فِي السَّبْيِ أَخَذَتُهُ فَأَلْصَقَتُهُ بِبَطْنِهَا وَ أَرْضَعَتُهُ فَقَالَ لَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتُرُونَ هَذِهِ طَارِحَةً وَلَدَهَا فِي النَّارِ قُلُنَا لَا وَهِي تَقْدِرُ عَلَى أَنْ لَا تَطْرَحَهُ فَقَالَ لَلَّهُ أَرْحَمُ بِعِبَادِهِ مِنْ هَذِهِ بِولَدِهَا

5540. Telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Maryam telah menceritakan kepada kami Abu Ghassan dia berkata; telah menceritakan kepadaku Zaid bin Aslam dari Ayahnya dari Umar bin Al Khatthab radliallahu 'anhu (katanya); "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah memperoleh beberapa orang tawanan perang. Ternyata dari tawanan tersebut ada seorang perempuan yang biasa menyusui anak kecil, apabila dia mendapatkan anak kecil dalam tawanan tersebut, maka ia akan mengambilnya dan menyusuinya, lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada kami: 'Menurut kalian, apakah perempuan itu tega melemparkan bayinya ke dalam api? ' Kami menjawab; 'Sesungguhnya ia tidak akan tega melemparkan anaknya ke dalam api selama ia masih sanggup menghindarkannya dari api tersebut.' Lalu beliau bersabda: 'Sungguh, kasih sayang Allah terhadap hamba-Nya melebihi kasih sayang perempuan itu terhadap anaknya.'

Bab: Allah mencipta rahmat seratus bagian

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِ الْحَكُمُ بَنُ نَافِعِ الْبَهْرَ انِيُّ أَخْبَرَ نَاشُعَيْبُ عَنَ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَ نَاسَعِيدُ بَنُ الْمُسَيَّبِ

أَنَّا أَبَاهُ رَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ جَعَلَ اللَّهُ الرَّحْمَةَ مِائَةَ جُزْءٍ فَأَمُسَكَ عِنْدَهُ

تِسْعَةً وَتِسْعِينَ جُزُءًا وَأَنْزَلَ فِي الْأَرْضِ جُزُءًا وَاحِدًا فَمِنْ ذَلِكَ الْجُزُءِ يَتَرَاحَمُ الْخَلْقُ حَتَّى تَرُفَعَ الْفَرَسُ حَافِرَ هَاعَنْ وَلَدِهَا خَشْيَةً أَنْ تُصِيبَهُ

5541. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman Al Hakam bin Nafi' Al Bahrani telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Al Musayyib bahwa Abu Hurairah berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah menjadikan rahmat (kasih sayang) seratus bagian, maka dipeganglah disisi-Nya sembilan puluh sembilan bagian dan diturunkan-Nya satu bagian ke bumi. Dari yang satu bagian inilah seluruh makhluk berkasih sayang sesamanya, sehingga seekor kuda mengangkat kakinya karena takut anaknya akan terinjak olehnya."

Bab: Membunuh anak karena khawatir makan bersamanya

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بَنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَنَا سُفَيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي وَابِلِ عَنْ عَمْرِ و بُنِ شُرَحْبِيلَ عَنْ عَبُدِاللّهِ قَالَ أَنْ تَعْمَلُ اللّهِ نِدَّا وَهُو خَلَقَكَ قُلْتُ ثُمَّ أَيُّ قَالَ أَنْ تَقْتُلُ وَلَدَكَ قَالَ قُلْتُ ثُمَّ أَيُّ قَالَ أَنْ تَقْتُلُ وَلَدَكَ خَشْيَةً أَنْ يَا كُلَ مَعَكَ قَالَ ثُمَّ أَيُّ قَالَ أَنْ تُزَانِي حَلِيلَة جَارِكَ وَ أَنْزَلَ اللّهُ تَصُدِيقَ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ خَشْيَةً أَنْ يَا لَا يَبِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ { وَ الَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللّهِ إِلَى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ { وَ الَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللّهِ إِلَمَا آخَرَ } الْآيَة

5542. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Manshur dari Abu Wa`il dari 'Amru bin Syurahbil dari Abdullah dia berkata; saya bertanya; Wahai Rasulullah, dosa apakah yang paling besar? Beliau menjawab: "Kamu menjadikan tandingan bagi Allah, padahal Dia adalah yang menciptakanmu." Kemudian apalagi?" beliau bersabda: "Kamu membunuh anakmu karena takut dia makan bersamamu." Dia berkata; "Kemudian apalagi?" beliau bersabda: "Kamu mencinahi isteri tetanggamu sendiri." Dan Allah telah menurunkan kebenaran sabda Nabi-Nya shallallahu 'alaihi wasallam Dan orang-orang yang tidak menyeru Allah dengan tuhan-tuhan yang lain. QS Al Furqan; 68.

Bab: Meletakkan anak di pangkuan

حَدَّثَنَامُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُسَعِيدٍ عَنْ هِشَامٍ قَالَ أَخْبَرَ نِي أَ بِي عَنْ عَايِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَضَعَ صَبِيًّا فِي حَجْرِهِ يُحَنِّكُهُ فَبَالَ عَلَيْهِ فَدَعَا بِمَاءٍ فَأَتْبَعَهُ

5543. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari Hisyam dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Ayahku dari Aisyah bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah meletakkan seorang bayi di pangkuannya kemudian beliau mentahniknya (mengunyahkan buah kurma kemudian memasukkan ke mulut bayi) lalu bayi itu ngompol, maka beliau meminta diambilkan air dan memercikinya."

Bab: Meletakkan anak di paha

حَدَّ ثَنَاعَبُدُ اللَّهِ بَنُ مُحَمَّدٍ حَدَّ ثَنَاعَارِمُ حَدَّ ثَنَا الْمُعْتَمِرُ بَنُ سُلَيْمَانَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا تَمِيمَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَسَامَةَ بَنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ تَمِيمَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَسِامَةَ بَنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْخُذُ فِي فَيُقْعِدُ فِي عَلَى فَخِذِهِ وَيُقْعِدُ الْحَسَنَ عَلَى فَخِذِهِ الْأُخْرَى ثُمَّ وَسُلَّمَ يَأْخُذُ فِي فَيُقْعِدُ فِي عَلَى فَخِذِهِ وَيُقْعِدُ الْحَسَنَ عَلَى فَخِذِهِ الْأُخْرَى ثُمَّ مَا اللَّهُمُّ الْحُمَّ مَا فَإِنِي أَدْحَمُهُ مَا وَعَنْ عَلِي قَالَ حَدَّ ثَنَا يَحْدَى حَدَّ ثَنَا سُلَيْمَانُ عَنْ أَي يَعْمَى اللَّهُ مُا اللَّهُمُّ الْرَحَمُ هُمَا فَإِنِي أَرْحَمُهُ هُمَا وَعَنْ عَلِي قَالَ حَدَّ ثَنَا يَحْدَى حَدَّ ثَنَا سُلَيْمَانُ عَنْ أَي يَعْمَا فَإِنِي أَرْحَمُهُ هُمَا وَعَنْ عَلِي قَالَ حَدَّ ثَنَا يَحْدَى حَدَّ ثَنَا سُلَيْمَانُ عَنْ أَي يَعْمَانَ فَنَا اللَّهُ عَلَى فَعَرِفِي قَلْبِي مِنْهُ شَيْءٌ قُلُكُ حَدَّ ثَنُ اللَّكُمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى فَعَنْ اللَّهُ عَلَى اللَّكُولُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ

5544. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami 'Arim telah menceritakan kepada kami Al Mu'tamir bin Sulaiman ia bercerita dari Ayahnya dia berkata; saya mendengar Abu Tamimah bercerita dari Abu Utsman An Nahdi, Abu Utsman bercerita dari Usamah bin Zaid radliallahu 'anhuma bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengambilku dan mendudukkanku di atas pangkuannya serta meletakkan Hasan di pangkuan beliau yang satu, lalu beliau mendekap keduanya dan berdo'a: "Ya Allah kasihilah keduanya karena aku mengasihi keduanya." Dan dari Ali dia berkata; telah menceritakan kepada kami Yahya telah menceritakan kepada kami Sulaiman dari Abu Utsman, At Taimi berkata; "Lalu aku merasa janggal, kataku; Aku menceritakan ini dan ini namun aku sendiri tidak mendengar dari Abu Utsman, kemudian aku mengeceknya, ternyata aku mendapatinya tertulis di bukuku sebagaimana yang aku dengar."

Bab: Menepati janji diantara keimanan

حَدَّثَنَاعُبَيْدُبُنُ إِسَّمَاعِيلَ حَدَّثَنَاأَبُو أُسَامَةَ عَنْ هِ شَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ رَضِي اللهُ عَنْهَا قَالَتُ مَا غِرْتُ عَلَى اللهُ عَنْهَا قَالَتُ مَا عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ رَضَعَلَى اللهُ عَنْهَ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ أَسْمَعُهُ يَذْ كُرُ هَا وَلَقَدْ أَمَرَهُ رَبُّهُ أَنْ يُبَشِّرَ هَا بِبَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ مِنْ قَصَبٍ وَ إِنْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَذْ بَحُ الشَّاةَ ثُمَّيُ مُ رَبِّهُ أَنْ يُبَشِّرَ هَا بِبَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ مِنْ قَصَبٍ وَ إِنْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَذْ بَحُ الشَّاةَ ثُمَّيُ مُ رَبِّهُ أَنْ يُبَيِّرَ هَا بِبَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ مِنْ قَصَبٍ وَ إِنْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَذْبَحُ الشَّاةَ ثُمَّ يُهُ دِي فِي خُلَّتِهَا مِنْهَا

5545. Telah menceritakan kepada kami Ubaid bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Hisyam dari Ayahnya dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; "Aku tidak pernah merasa cemburu kepada siapapun melebihi kecemburuanku kepada Khadijah sungguh dia telah wafat tiga tahun sebelum beliau menikahiku. Menurut apa yang aku dengar beliau suka menyebut-nyebutnya. Sungguh, Rabbnya telah memerintahkan kepada beliau agar memberi kabar gembira kepadanya dengan istana dari permata di surga. Apabila Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyembelih seekor kambing, maka beliau suka menghadiahkannya kepada para sahabat-sahabatnya Khadijah dari pada dirinya."

Bab: Keutamaan mengasuh anak yatim

حَدَّثَنَاعَبْدُاللَّهِ بْنُ عَبْدِالْوَهَّابِقَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُالْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِيقَالَ سَمِعْتُ سَهُلَ بْنَ سَعْدِعَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ أَنَا وَ كَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَقَالَ بِإِصْبَعَيْهِ السَّبَّابَةِ وَ الْوُسْطَى

5546. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abdul Wahab dia berkata; telah menceritakan kepadaku Abdul Aziz bin Abu Hazim dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ayahku dia berkata; saya mendengar Sahl bin Sa'd dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Aku dan orang yang menanggung anak yatim berada di surga seperti ini." Beliau mengisyaratkan dengan kedua jarinya yaitu telunjuk dan jari tengah."

Bab: Menyantuni janda

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنْ صَفُو انَ بْنِ سُلَيْمٍ يَرْ فَعُهُ إِلَى النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ السَّاعِي عَلَى الْأَرُ مَلَةِ وَ الْمِسْكِينِ كَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ كَالَّذِي يَصُومُ النَّهَ ارَوَ يَقُومُ اللَّيْلَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنْ ثَوْرِ بْنِ زَيْدٍ الدِّيلِيِّ عَنْ أَبِي الْغَيْثِ مَوْلَى ابْنِ مُطِيعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ

5547. Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Abdullah dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik dari Shafwan bin Sulaim yang merafa'kan (menyandarkannya) kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Orang yang membantu para janda dan orangorang miskin seperti orang yang berjihad dijalan Allah atau seperti orang yang selalu berpuasa siang harinya dan selalu shalat malam pada malam harinya." Telah menceritakan kepada kami Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik dari Tsaur bin Zaid Ad Daili dari Abu Al Ghaits bekas budak Ibnu Muthi' dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti hadits di atas.

Bab: Menyantuni orang miskin

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ حَدَّثَنَامَالِكُ عَنْ تَوْرِ بْنِ زَيْدِ عَنْ أَبِي الْغَيْثِ عَنْ أَ بِي الْمَرْيَرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ وَالْمِسْكِينِ كَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّاعِي عَلَى الْأَرْ مَلَةِ وَ الْمِسْكِينِ كَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَحْسِبُهُ قَالَ يَشُكُ الْقَعْنَبِيُّ كَالْقَابِمِ لَا يَفْتُرُو كَالصَّابِمِ لَا يُفْطِلُ

5548. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah telah menceritakan kepada kami Malik dari Tsaur bin Zaid dari Abu Al Ghaits dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang yang membantu para janda dan orang-orang miskin seperti orang yang berjihad dijalan Allah -aku mengira beliau juga bersabda -(Al Qa'nabi ragu) -: Dan seperti orang yang shalat malam tidak pernah istirahatdan seperti orang puasa tidak berbuka."

Bab: Menyyangi manusia dan juga hewan

حدَّثَنَا مُسَدَّدُ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَيِ قِلاَ بَهَ عَنْ أَيِ سُلَيْمَانَ مَالِكِ بْنِ الْحُويْرِ ثِقَالَ أَيْنَنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ شَبَبَةُ مُتَقَارِ بُونَ فَأَقَمْنَا عِنْدَهُ عِشْرِينَ لَيُلَةً فَظَنَّ أَنَّا اللَّيَةِ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ شَبَبَةُ مُتَقَارِ بُونَ فَأَقَمْنَا عِنْدَهُ عِشْرِينَ لَيُلَةً فَظَنَّ أَنَّا اللَّهُ تَقْنَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ وَمُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَمَا وَالْمَارَأَ يَتُمُونِي أَصَلِي وَ إِذَا حَضَرَتُ الصَّلَاةُ فَلْيُؤَذِّنُ لَكُمْ أَكُم لَكُمْ أَكُم لَكُمْ أَكُم لَكُمْ أَكُم اللَّهُ الْعَلَى اللَّهُ اللَلْمُ اللللْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَ

5549. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Isma'il telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Abu Qilabah dari Abu Sulaiman Malik bin Al Huwairits dia berkata; "Kami datang kepada Nabi Shallallahu'alaihi wasallam sedangkan waktu itu kami adalah pemuda yang sebaya. Kami tinggal bersama beliau selama dua puluh malam. Beliau mengira kalau kami merindukan keluarga kami, maka beliau bertanya tentang keluarga kami yang kami tinggalkan. Kami pun memberitahukannya, beliau adalah seorang yang sangat penyayang dan sangat lembut. Beliau bersabda: "Pulanglah ke keluarga kalian. Tinggallah bersama mereka dan ajari mereka serta perintahkan mereka dan shalatlah kalian sebagaimana kalian melihatku shalat. Jika telah datang waktu shalat, maka hendaklah salah seorang dari kalian mengumandangkan adzan, dan yang paling tua dari kalian hendaknya menjadi imam kalian'."

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنْ سُمَيٍّ مَوْلَى أَبِي بَكُرٍ عَنْ أَبِي صَالِحِ السَّمَّانِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّرَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ الْعَطَشُ فَوَجَدَبِعُرًا فَنَزَلَ فِيهَا اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ الْعَطَشُ فَوَجَدَبِعُرًا فَنَزَلَ فِيهَا فَشَرِبَ ثُمَّ خَرَجَ فَإِذَا كَلُبُ يَلُهَثُ يَأْكُلُ الثَّرَى مِنْ الْعَطَشِ فَقَالَ الرَّجُلُ لَقَدْ بَلَغَ هَذَا الْكَلْبَمِنْ الْعَطَشِ مِثْلُ النَّرِ عَلَيْهِ الْعَلَى الْمُعَلِي فَنَزَلَ الْبِعُرَ فَمَلاَ خُفَّهُ ثُمَّ أَمْسَكَهُ بِفِيهِ فَسَقَى الْكَلْبَ فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ فَعَلَى اللَّهُ وَإِنَّ لَنَا فِي الْبَهَا بِمِ أَجُرًا فَقَالَ نَعَمْ فِي كُلِّ ذَاتِ كَبِدٍ رَطْبَةٍ أَجُرُ

5550. Telah menceritakan kepada kami Isma'il telah menceritakan kepadaku Malik dari Sumayya bekas budak Abu Bakr, dari Abu Shalih As Samman dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pada suatu ketika ada seorang laki-laki sedang berjalan melalui suatu jalan, lalu dia merasa sangat kehausan. Kebetulan dia menemukan sebuah sumur, maka dia turun ke sumur itu untuk minum. Setelah keluar dari sumur, dia melihat seekor anjing menjulurkan lidahnya menjilat-jilat tanah karena kehausan. Orang itu berkata dalam hatinya; 'Alangkah hausnya anjing itu, seperti yang baru ku alami.' Lalu dia turun kembali ke sumur, kemudian dia menciduk air dengan sepatunya, dibawanya ke atas dan diminumkannya kepada anjing itu. Maka Allah berterima kasih kepada orang itu (diterima-Nya amalnya) dan diampuni-Nya dosanya.' Para sahabat bertanya; 'Ya, Rasulullah! Dapat pahalakah kami bila menyayangi hewan-hewan ini? ' Jawab beliau: 'Ya, setiap menyayangi makhluk hidup adalah berpahala."

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ عَنَ الزُّهُ رِيِّ قَالَ أَخْبَرَ نِي أَبُو سَلَمَةَ بَنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ قَامَرَ سُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السَّلَاةِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَعْرَا بِيُّ وَهُو فِي الصَّلَاةِ اللَّهُ مَّارُحَمْنِي قَامَ رَسُولُ اللَّهُ عَمَا إِي لَقَدُ حَجَّرُ تَ وَ اسِعًا وَمُحَمَّدًا وَلَا تَرْحَمْ مَعَنَا أَحَدًا فَلَمَّا اسَلَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْأَعْرَا بِي لِقَدُ حَجَّرُ تَ وَ اسِعًا يُو يَدُرَحُمَةَ اللَّهِ

5551. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman bahwa Abu Hurairah berkata; "Rasulullah Shalallah 'Alaihi Wa Sallam berdiri untuk shalat dan kami ikut berdiri dengannya, di tengah-tengah shalat ada seorang Badui yang berbicara; 'Ya Allah, rahmatilah aku dan Muhammad, dan janganlah Engkau merahmati seorangpun selain kami! ' Setelah salam, Rasulullah Shalallah 'Alaihi Wa Sallam bersabda kepada orang Badui tersebut: 'Engkau telah menyempitkan sesuatu yang luas! ' Maksudnya adalah rahmat Allah."

حَدَّثَنَاأَبُونُعَيُّ حَدَّثَنَازَكَرِ يَّاءُعَنَ عَامِرٍ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى النَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ تَرَى الْمُؤْمِنِينَ فِي تَرَاحُمِهِمُ وَتَوَادِّهِمُ وَتَعَاطُفِهِمُ كَمَثَلِ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى عُضْوًا تَدَاعَى لَهُ سَايِرُ جَسَدِهِ بِالسَّهَرِ وَ الْحُمَّى

5552. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Zakariya` dari 'Amir dia berkata; saya mendengar An Nu'man bin Basyir berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kamu akan melihat orang-orang mukmin dalam hal saling mengasihi, mencintai, dan menyayangi bagaikan satu tubuh. Apabila ada salah satu anggota tubuh yang sakit, maka seluruh tubuhnya akan ikut terjaga dan panas (turut merasakan sakitnya)."

حَدَّثَنَاأَبُو الْوَلِيدِحَدَّثَنَاأَبُوعَوَانَةَعَنْقَتَادَةَعَنْأَنَسِبْنِ مَالِكٍ عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِوَ سَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ غَرَسَافاً كَلَمِنْهُ إِنْسَانُ أَوْ دَابَّةُ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةُ

5553. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Qatadah dari Anas bin Malik dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Tidaklah seorang muslim yang bercocok tanam, lalu tanaman tersebut dimakan orang lain atau binatang ternak, melainkan baginya adalah sedekah."

حَدَّثَنَاعُمَرُ بْنُ حَفْصٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ وَهُبٍ قَالَ سَمِعْتُ جَرِيرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ عَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ لَا يَرْ حَمُ لَا يُرْ حَمُ

5554. Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami Al A'masy dia berkata; telah menceritakan kepadaku Zaid bin Wahb dia berkata; saya mendengar Jarir bin Abdullah dari Nabi shallallahu

'alaihi wasallam beliau bersabda: "Barangsiapa tidak mengasihi maka dia tidak akan di kasihi."

Bab: Wasiat jibril kepada tetangga

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ قَالَ أَخْبَرَ نِي أَبُو بَكْرِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عَمْرَةَ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا زَالَ يُوصِينِي جِبْرِيلُ بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورِ ثُهُ

5555. Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Abu Uwais dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik dari Yahya bin Sa'id dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Abu Bakr bin Muhammad dari 'Amrah dari Aisyah radliallahu 'anha dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Jibril senantiasa mewasiatkanku untuk berbuat baik terhadap tetangga sehingga aku mengira tetangga juga akan mendapatkan harta waris."

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بُنُ زُرَيْعِ حَدَّثَنَا عُمَرُ بُنُ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ وَالْرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَا زَالَ جِبْرِيلُ يُوصِينِي بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورِ تُهُ

5556. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Minhal telah menceritakan kepada kami Yazid bin Zurai' telah menceritakan kepada kami Umar bin Muhammad dari Ayahnya dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jibril senantiasa mewasiatkanku untuk berbuat baik terhadap tetangga sehingga aku mengira tetangga juga akan mendapatkan harta waris."

Bab: Dosa seseorang yang tetangganya tak merasa aman dari gangguannya

حَدَّثَنَاعَاصِمُ بَنُ عَلِيِّ حَدَّثَنَاابُنُ أَبِي ذِئْكِ عَنُ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي شُرَيْحٍ أَنَّالنَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ وَ اللَّهِ لَا يُؤْمِنُ وَ اللَّهِ لَا يَأْمَنُ جَارُهُ بَوَ اللَّهُ وَ اللَّهُ وَاللَّهُ مَنْ وَ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللِّهُ وَاللَّهُ وَاللِّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللِّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللِّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللِّهُ الللللَّهُ اللَّهُ الللللَّهُ الللَّهُ

5557. Telah menceritakan kepada kami Ashim bin Ali telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dzi'ib dari Sa'id dari Abu Syuraih bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Demi Allah, tidak beriman, demi Allah tidak beriman, demi Allah tidak beriman." Ditanyakan kepada beliau; "Siapa yang tidak beriman wahai Rasulullah?" beliau bersabda: "Yaitu orang yang tetangganya tidak merasa aman dengan gangguannya." Riwayat ini dikuatkan pula oleh Syababah dan Asad bin Musa. Dan berkata Humaid bin Al Aswad, Utsman bin Umar, Abu Bakr bin 'Ayyasy dan Syu'aib bin Ishaq dari Ibnu Abu Dzi'b dari Al Maqburi dari Abu Hurairah."

Bab: Jangan seseorang menganggap remeh untuk memberi hadiah tetangga

5558. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah menceritakan kepada kami Al Laits telah menceritakan kepada kami Sa'id yaitu Al Maqburi dari Ayahnya dari Abu Hurairah dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai para wanita muslimah, janganlah antara tetangga yang satu dengan yang lainnya saling meremehkan walaupun hanya dengan memberi kaki kambing."

Bab: Siapa yang berimn kepada Allah dan hari akhir, jangan mengganggu tetangganya

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ بْنُسَعِيدٍ حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحُوصِ عَنُ أَبِي حَصِينٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهِ عَلَيْهُ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلُ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتُ اللَّهُ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلُ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتُ

5559. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Abu Al Ahwash dari Abu Hashin dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa berimana kepada Allah dan hari Akhir, janganlah ia mengganggu tetangganya, barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir hendaknya ia memuliakan tamunya dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir hendaknya ia berkata baik atau diam."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ قَالَ حَدَّثَنِي سَعِيدُ الْمَقْبُرِيُّ عَنْ أَبِي شُرَيْحِ الْعَدَوِيِّ قَالَ سَمِعَتْ أَذُنَايَ وَ أَبْصَرَتُ عَيْنَايَ حِينَ تَكَلَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَ الْيَوْمِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكُرِمْ ضَيْفَهُ جَايِزَ تَهُ قَالَ وَ مَا جَايِزَ تُهُ تَا اللَّهِ وَالْيَوْمِ اللَّا خِرِ فَلْيُكُرِمْ ضَيْفَهُ جَايِزَ تَهُ قَالَ وَ مَا جَايِزَ تُهُ تَا اللَّهُ وَالْيَوْمِ اللَّهِ وَالْيَوْمِ اللَّهُ وَالْيَوْمُ اللَّهُ وَالْيَوْمُ اللَّهُ وَالْيَوْمِ اللَّهُ وَالْيَوْمُ مَنْ كَانَ يُؤُمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ اللَّهُ وَالْيَوْمُ مَنْ كَانَ يُؤُمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمُ اللَّهُ وَالْيَوْمُ اللَّهُ وَالْيَوْمُ مَنْ كَانَ يُؤُمِنُ إِللَّهُ وَالْيَوْمُ اللَّهُ وَالْكَفَا وَالْتَيْوَمُ اللَّهُ وَالْكُونُ وَالْقَالُ وَيُحْالُونَ وَالْتُولِ اللَّهُ وَالْكُولُ اللَّهُ وَالْتُولُ اللَّهُ وَالْتَكُمُ اللَّهُ وَالْكُولُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْلُهُ وَالْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

5560. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah menceritakan kepada kami Al Laits dia berkata; telah menceritakan kepadaku Sa'id Al Maqburi dari Abu Syuraih Al 'Adawi dia berkata; "Saya telah mendengar dengan kedua telingaku dan melihat dengan kedua mataku ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengucapkan sabdanya: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir hendaknya ia memuliakan tetangganya, dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir hendaknya ia memuliakan tamunya, dan menjamunya" dia bertanya; 'Apa yang dimaksud dengan menjamunya wahai Rasulullah?" beliau menjawab: "yaitu pada siang dan malam harinya, bertamu itu tiga hari,

lebih dari itu adalah sedekah bagi tamu tersebut." Dan beliau bersabda: "Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaknya dia berkata dengan baik atau diam."

Bab: Hak bertetangga karena kedekatan pintu

5561. Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal telah menceritakan kepada kami Syu'bah dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Abu 'Imran dia berkata; saya mendengar Thalhah dari Aisyah dia berkata; saya bertanya; "Wahai Rasulullah, saya memiliki dua tetangga, lalu manakah yang lebih aku beri hadiah terlebih dahulu?" beliau menjawab: "Yang lebih dekat dengan pintu rumahmu."

Bab: Setiap kebaikan adalah sedekah

5562. Telah menceritakan kepada kami Ali bin 'Ayasy telah menceritakan kepada kami Abu Ghassan dia berkata; telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir bin Abdullah radliallahu 'anhuma dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Setiap perbuatan baik adalah sedekah."

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بَنُ أَ بِي بُرُ دَةَ بَنِ أَ بِي مُوسَى الْأَشَّعَرِيِّ عَنُ أَبِيهِ عَنُ جَدِّهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةُ قَالُو افَإِنْ لَمْ يَجِدُ قَالَ فَيَعْمَلُ بِيَدَيْهِ فَيَنْفَعُ نَفْسَهُ وَيَتَصَدَّقُ قَالُو افَإِنْ لَمْ يَفْعَلُ قَالَ فَيَعْمِنُ ذَا الْحَاجَةِ الْمَلْهُ و فَ قَالُو افَإِنْ لَمْ يَفْعَلُ قَالَ فَيَأْمُرُ وَيَتَصَدَّقُ قَالُو افَإِنْ لَمْ يَفْعَلُ قَالَ فَيَأْمُرُ وَيَتَصَدَّقُ قَالُو افَإِنْ لَمْ يَفْعَلُ قَالَ فَيَأْمُرُ وَيَ قَالُ وَالْفَارُ فَاللَّهُ الشَّرِ فَإِنَّهُ لَهُ صَدَقَةً

5563. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Burdah bin Abu Musa Al Asy'ari dari Ayahnya dari Kakeknya dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wajib bagi setiap muslim untuk bersedekah." Para sahabat bertanya; "Bagaimana jika ia tidak mendapatkannya? 'Beliau bersabda:: 'Berusaha dengan tangannya, sehingga ia bisa memberi manfaat untuk dirinya dan bersedekah.' Mereka bertanya; 'Bagaimana jika ia tidak bisa melakukannya? 'Beliau bersabda: 'Menolong orang yang sangat memerlukan bantuan.' Mereka bertanya; 'Bagaimana jika ia tidak bisa melakukannya? 'Beliau bersabda: 'Menyuruh untuk melakukan kebaikan atau bersabda; menyuruh melakukan yang ma'ruf' dia berkata; 'Bagaimana jika ia tidak dapat melakukannya? 'Beliau bersabda: 'Menahan diri dari kejahatan, karena itu adalah sedekah baginya.'

Bab: Ucapan yang baik

حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِحَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَ نِي عَمْرُ وعَنْ خَيْثَمَةَ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ ذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّارَ فَتَعَوَّ ذَمِنْهَا وَأَشَا حَبِوَجُهِهِ ثُمَّ ذَكَرَ النَّارَ فَتَعَوَّ ذَمِنْهَا وَأَشَا حَبِوَجُهِهِ قَالَ شُعْبَةُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّارَ فَتَعَوَّ ذَمِنْهَا وَأَشَا حَبِوَجُهِهِ قَالَ شُعْبَةُ أَمَّا مَرَّ تَيْنِ فَلَا أَشُكُّ ثُمَّ قَالَ اتَّقُو االنَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَ وَ فَإِنْ لَمْ تَجِدُ فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ

5564. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid telah menceritakan kepada kami Syu'bah dia berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Amru dari Khaitsamah dari 'Adi bin Hatim dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menyebutkan tentang neraka, lalu beliau meminta berlindungan darinya sambil mengusap wajahnya, kemudian beliau menyebutkan tentang neraka lagi lalu meminta berlindungan darinya sambil mengusap wajahnya." -Syu'bah berkata; saya tidak ragu beliau melakukannya hingga dua kali-kemudian beliau bersabda: "Takutlah kalian kepada neraka walau dengan secuil kurma, jika tidak mendapatkan, hendaknya dengan perkataan yang baik."

Bab: Bersikap santun dalam semua masalah

حَدَّثَنَاعَبُدُ الْعَزِيزِ بَنُ عَبُدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا إِبْرَ اهِيمُ بَنُ سَعْدِ عَنْ صَالِحٍ عَنَ ابْنِ شِهَا بِعَنْ عُرُوةَ بَنِ الزُّبَيِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتُ دَخَلَ رَهُ طُّمِنُ الْيَهُ و دِعَلَى رَسُولِ اللَّهِ أَنَّ عَايِشَةً رَضِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتُ دَخَلَ رَهُ طُّ مِنَ الْيَهُ و حِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُو السَّامُ عَلَيْ حِلُمُ قَالَتُ عَايِشَةُ فَقَهِمْ ثُهَا فَقُلْتُ وَعَلَيْ حَمُّ السَّامُ وَ اللَّعْنَةُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُو السَّامُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهُ لَا يَاعَايِشَةُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الرِّفَقَ فِي الْأَمْرِكُلِهِ فَقُلْتُ يَا عَايِشَةُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الرِّفَقَ فِي الْأَمْرِكُلِهِ فَقُلْتُ يَا عَايِشَةُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الرِّفَقَ فِي الْأَمْرِكُلِهِ فَقُلْتُ يَا عَايِشَةُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الرِّفَقَ فِي الْأَمْرِكُلِهِ فَقُلْتُ يَا عَايِشَةً إِنَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ مَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمُ عَلَيْهِ مَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ مَا عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَمَا قَالُو اقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدُ قُلْتُ وَعَلَيْهُ مَهُ لَا يَعْمَ لَلْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَاللَّالُو اقَالَ رَسُولُ اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَلَا لَا عَالِهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَا عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّالَةُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَا عَالَ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ فَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ فَا مُعَلِي اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ مَلِي اللَّهُ عَلَيْهُ وَا عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْكُوا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ ع

5565. Telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd dari Shalih dari Ibnu Syihab dari 'Urwah bin Az Zubair bahwa Aisyah radliallahu 'anha isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata; "Sekelompok orang Yahudi datang menemui Rasulullah shallaallahu 'alaihi wa sallam, mereka lalu berkata; "Assaamu 'alaikum (semoga kecelakaan atasmu). Aisyah berkata; "Saya memahaminya maka saya menjawab; 'wa'alaikum as saam wal la'nat (semoga kecelakaan dan laknat tertimpa atas kalian)." Aisyah berkata; "Lalu Rasulullah shallaallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tenanglah wahai Aisyah, sesungguhnya Allah mencintai sikap lemah lembut pada setiap perkara." Saya berkata; "Wahai Rasulullah! Apakah engkau tidak mendengar apa yang telah mereka katakan?" Rasulullah shallaallahu 'alaihi wa sallam menjawab: "Saya telah menjawab, 'WA 'ALAIKUM (dan semoga atas kalian juga)."

حَدَّثَنَاعَبُدُ اللَّهِ بَنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بَنُ زَيْدٍ قَالَ حَدَّثَنَا ثَابِثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَعُرَابِيًّا بَالَ فِي الْمَسْجِدِ فَقَامُو اللَّهِ مِنْ مَاءٍ فَصُبَّ عَلَيْهِ فِي الْمَسْجِدِ فَقَامُو اللَّهِ مِنْ مَاءٍ فَصُبَّ عَلَيْهِ فِي الْمَسْجِدِ فَقَامُو اللَّهِ مِنْ مَاءٍ فَصُبَّ عَلَيْهِ

5566. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abdul Wahhab telah menceritakan kepada kami Tsabit dari Anas

bin Malik bahwa seorang Arab Badui kencing di masjid, lalu orang-orang mendatanginya, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Biarkanlah." Kemudian beliau meminta diambilkan air lalu beliau menyiramnya."

Bab: Membantu sesama mukmin

حَدَّثَنَامُحَمَّدُ بُنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَاسُفُيَانُ عَنَ أَيِ بُرُ دَةَ بُرَيْدِ بُنِ أَيِ بُرُ دَةَقَالَ أَخُمَرَ نِي جَدِّي أَبُو بُرُ دَةَ عَنَ أَبِيهِ أَيِي مُوسَى عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا ثُمَّ شَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا إِذْ جَاءَرَ جُلُّ يَسْأَلُ أَوْ طَالِبُ حَاجَةٍ أَقْبَلَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا إِذْ جَاءَرَ جُلُّ يَسْأَلُ أَوْ طَالِبُ حَاجَةٍ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ فَقَالَ اشْفَعُوا فَلْتُؤْ جَرُ واوَلْيَقْضِ اللَّهُ عَلَى لِسَانِ نَبِيّهِ مَا شَاءً

5567. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abu Burdah Buraidah bin Abu Burdah dia berkata; telah mengabarkan kepadaku kakekku Abu Burdah dari ayahnya Abu Musa dari nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Seorang mukmin dengan mukmin yang lain ibarat bangunan yang saling menguatkan antara satu dengan yang lain." Kemudian beliau menganyam jari-jemarinya, setelah itu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam duduk, jika ada seorang laki-laki memerlukan atau meminta suatu kebutuhan datang kepada beliau, maka beliau akan menghadapkan wajahnya kepada kami, lalu beliau bersabda: 'Berikanlah pertolongan agar kalian saling memperoleh pahala dan semoga Allah melaksanakan apa yang disenangi-Nya melalui ucapan nabi-Nya."

Bab: Firman Allah "Siapa yang memberi pertolongan, ia dapatkan bagiannya"

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبْنُ الْعَلَاءِحَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ بُرَيْدٍ عَنْ أَبِي بُرُ دَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى عَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ إِذَا أَتَاهُ السَّايِلُ أَوْ صَاحِبُ الْحَاجَةِ قَالَ اشْفَعُوا فَلْتُؤْ جَرُو اوَلْيَقْضِ اللَّهُ عَلَى لِسَانِ رَسُولِهِ مَا شَاءَ

5568. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al 'Ala` telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Buraid dari Abu Burdah dari Abu Musa dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam "Apabila ada seseorang meminta atau memerlukan suatu kebutuhan datang kepada beliau, maka beliau bersabda: 'Berikanlah pertolongan agar kalian saling memperoleh pahala dan semoga Allah melaksanakan apa yang disenangi-Nya melalui ucapan Rasul-Nya.'

Bab: Nabi ShollAllahu 'alaihi wa Salam tidak suka berbuat buruk, dan perbuatan yang mncerminkan keburukan"

حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ سَمِعْتُ أَبَا وَابِلِ سَمِعْتُ مَسْرُ وقَاقَالَ قَالَ عَبْدُاللَّهِ بْنُ عَمْرٍ و حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ شَقِيقِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ مَسْرُ و قِ قَالَ دَخَلُنَا عَلَى

عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍ وحِينَ قَدِمَ مَعَ مُعَاوِيَةَ إِلَى الْكُو فَةِ فَذَكَرَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ لَمْ يَكُنَّ فَاحِشًا وَلَا مُتَفَحِّشًا وَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَخْيَرِ كُمْ أَحْسَنَكُمْ خُلُقًا

5569. Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Sulaiman saya mendengar Abu Wa`il saya mendengar Masruq dia berkata; Abdullah bin 'Amru berkata. Dan diriwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Jarir dari Al A'masy dari Syaqiq bin Salamah dari Masruq dia berkata; "Kami pernah menemui Abdullah bin 'Amru ketika kami tiba di Kufah bersama Mu'awiyah, kemudian dia ingat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam seraya berkata; "Beliau tidak pernah berbuat kejelekan dan tidak menyuruh untuk berbuat kejelekan." Lalu (Abdullah bin Amru) berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya orang yang terbaik di antara kalian ialah yang paling bagus akhlaknya."

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَامٍ أَخْبَرَ نَاعَبُدُ الْوَهَّابِ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَ بِي مُلَيْكَةَ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ يَهُو دَأَتُو النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُو السَّامُ عَلَيْكُمْ فَقَالَتُ عَايِشَةُ عَلَيْكُمْ وَلَلَّهُ عَلَيْكُمْ اللَّهُ عَلَيْكُمْ اللَّهُ عَلَيْكُمْ اللَّهُ عَلَيْكِ بِالرِّ فَقِ وَ إِيَّاكِ وَ الْعُنْفَ وَ الْفُحْشَ وَلَعَنَاكُمُ مَا اللَّهُ عَلَيْكُ مَ اللَّهُ عَلَيْكُ مِ اللَّهُ عَلَيْكِ بِالرِّ فَقِ وَ إِيَّاكِ وَ الْعُنْفَ وَ الْفُحْشَ وَاللَّهُ مَنْ اللَّهُ عَلَيْكِ بِالرِّ فَقِ وَ إِيَّاكِ وَ الْعُنْفَ وَ الْفُحْشَ وَالْفُحْشَ وَالْفُحُشَ وَالْفُحُشَ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْكِ بِالرِّ فَقِ وَ إِيَّاكِ وَ الْعُنْفَ وَ الْفُحْشَ وَالْفُحُشَ وَاللَّهُ اللَّهُ اللِّهُ اللَّهُ الللللَّهُ اللَّهُ اللللللَّهُ اللَّهُ الللللَّةُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللللْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللْهُ اللَّهُ اللَّهُ الللللْمُ اللَّهُ اللللللْمُ اللللللْمُ الللْ

5570. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Salam telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahhab dari Ayyub dari Abdullah bin Abu Mulaikah dari Aisyah radliallahu 'anha bahwa sekelompok orang Yahudi datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sambil berkata; "Kebinasaan atasmu." Maka Aisyah berkata; "Semoga atas kalian juga, dan semoga laknat dan murka Allah juga menimpa kalian." Beliau bersabda: "Tenanglah wahai Aisyah, berlemah lembutlah dan janganlah kamu bersikeras dan janganlah kamu berkata keji." Aisyah berkata; "Apakah anda tidak mendengar apa yang mereka katakan?" beliau bersabda: "Tidakkah kamu mendengar apa yang saya ucapkan, saya telah membalasnya, adapun jawabanku akan dikabulkan sementara do'a mereka tidak akan diijabahi."

حَدَّثَنَاأَصۡبَغُقَالَأَخۡبَرَنِيابُنُوهُ فِ إَخۡبَرَنَاأَبُو يَحۡيَىهُوَ فُلَيۡحُبُنُ سُلَيْمَانَعَنْ هِلَالِ بَنِ أُسَامَةَعَنْ أَنْسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمْ يَكُنُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَّا بَّاوَ لَافَحَّاشًا وَلَالَعَّانًا كَانَ يَقُولُ لِأَحَدِنَاعِنْدَ الْمَعْتِبَةِ مَالَهُ تَرِبَجَبِينُهُ

5571. Telah menceritakan kepada kami Asbagh dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Ibnu Wahb telah mengabarkan kepada kami Abu Yahya yaitu Fulaih bin Sulaiman dari Hilal bin Usamah dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam adalah sosok yang tidak pernah mencela, berkata keji dan melaknat, apabila beliau mencela salah satu dari kami, maka beliau akan berkata: "Mengapa dahinya berdebu (dengan sindiran)."

حَدَّ ثَنَاعَمْرُو بُنُ عِيسَى حَدَّ ثَنَامُحَمَّ دُبُنُ سَوَاءٍ حَدَّ ثَنَارَوْ حُبُنُ الْقَاسِمِ عَنُ مُحَمَّ دِبْنِ الْمُنُكدِرِ عَنَ عُرُوةَ عَنْ عَايِشَةَ أَنَّ رَجُلَّا اسْتَأْذَنَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّارَ آهُ قَالَ بِنُسَ أَخُو الْعَشِيرَةِ وَبِغُسَ ابْنُ الْعَشِيرَةِ فَلَمَّا جَلَسَ تَطَلَّقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجُهِهِ وَانْبَسَطَ إِلَيْهِ فَلَمَّا انْطَلَقَ وَبِغُسِيرَةِ فَلَمَّا جَلَسَ تَطَلَّقُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجُهِهِ وَانْبَسَطَ إِلَيْهِ فَلَمَّا انْطَلَقَ الرَّاجُلُ قُلْتَ لَهُ كَذَا وَكَذَا أَمُّ تَطَلَّقْتَ فِي وَجُهِهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَايِشَةُ مَتَى عَهِ دُتِنِي فَحَّاشًا إِنَّ شَرَّ النَّاسِ عِنْدَ اللَّهِ مَنْ تَرَكُهُ النَّاسُ اتِّقَاءَ شَرِّهِ

5572. Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Isa telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sawa` telah menceritakan kepada kami Rauh bin Al Qasim dari Muhammad bin Al Munkadir dari 'Urwah dari Aisyah Bahwa seorang laki-laki meminta izin kepada nabi Shallalahu 'alaihi wa sallam, ketika beliau melihat orang tersebut, beliau bersabda: "Amat buruklah saudara Kabilah ini atau seburuk-buruk saudara Kabilah ini." Saat orang itu duduk, beliau menampakkan wajahnya yang berseri-seri, setelah orang itu keluar 'A`isyah berkata; "Wahai Rasulullah, ketika anda melihat (kedatangan) orang tersebut, anda berkata seperti ini dan ini, namun setelah itu wajah anda nampak berseri-seri, Maka Rasulullah Shallalahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Wahai 'A`isyah, kapankah kamu melihatku mengatakan perkataan keji? Sesungguhnya seburuk-buruk kedudukan manusia di sisi Allah pada hari kiamat adalah orang yang ditinggalkan oleh manusia karena takut akan kekejiannya."

Bab: Berbuat baik, dermawan, dan dibencinya kebakhilan

5573. Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin 'Aun telah menceritakan kepada kami Hammad yaitu Ibnu Zaid dari Tsabit dari Anas dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam adalah sosok yang paling baik (perawakannya), orang yang paling dermawan dan pemberani, Pada suatu malam penduduk Madinah dikejutkan oleh suatu suara, lalu orang-orang keluar ke arah datangnya suara itu. Di tengah jalan mereka bertemu dengan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang hendak pulang. Rupanya beliau telah mendahului mereka ke tempat datangnya suara itu. Beliau mengendarai kuda yang dipinjamnya dari Abu Thalhah, beliau tidak membawa lampu sambil menyandang pedang beliau bersabda: "Jangan takut! Jangan takut!" kata Anas; "Kami dapati beliau tengah menunggang kuda yang berjalan cepat atau sesungguhnya kudanya berlari kencang."

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبْنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَنَاسُفْيَانُ عَنَ ابْنِ الْمُنْكَدِرِ قَالَسَمِعْتُ جَابِرً ارَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ مَا سُيِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَنْ شَيْءٍ قَطُّ فَقَالَ لَا

5574. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Ibnu Al Munkadir dia berkata; saya mendengar Jabir radliallahu 'anhu berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak pernah dimintai sesuatu lalu beliau berkata; "Tidak."

حَدَّثَنَاعُمَرُ بْنُحَفْصِ حَدَّثَنَاأَ بِيحَدَّثَنَاالُأَعُمَشُ قَالَ حَدَّثَنِي شَقِيقُ عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ كُنَّاجُلُوسًا مَعَ عَبْدِاللَّهِ بْنِ عَمْرٍ و يُحَدِّثُنَا إِذْقَالَ لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَ لَا مُتَفَحِّشًا وَ إِنَّهُ كَانَ يَقُولُ إِنَّ خِيَارَ كُمْ أَحَاسِنُ كُمْ أَخْلَاقًا

5575. Telah menceritakan kepada kami 'Umar bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami Al A'masy dia berkata; telah menceritakan kepadaku Syaqiq dari Masruq dia berkata; "Kami pernah duduk-duduk sambil berbincangbincang bersama Abdullah bin 'Amru, tiba-tiba dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak pernah berbuat keji dan tidak pula menyuruh berbuat keji, bahwa beliau bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah yang paling mulia akhlaknya."

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بَنُ أَيِهِ مَرِيمَ حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهُلِ بَنِ سَعْدِقَالَ جَاءَتُ امْرَ أَةُ إِلَى النَّبِي صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ بِهُرُ دَةٍ فَقَالَ سَهُلُّ لِلْقَوْمِ أَتَدُرُونَ مَا الْهُرُ دَةُ فَقَالَ الْقَوْمُ هِي الشَّمْ اَةُ فَقَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ لَى اللَّهُ عَلَيْهِ سَهُلُّ هِي شَمْلَةً مُنسُو جَةُ فِيهَا حَاشِيتُهَا فَقَالَتُ يَارَسُولَ اللَّهِ أَكُسُوكَ هَذِهِ فَأَخَذَهَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا فَلَسِسَهَا فَرَ آهَا عَلَيْهِ رَجُلُّ مِنُ الصَّحَابَةِ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا أَحْسَنَ هَذِهِ وَسَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا فَلَسِسَهَا فَرَ آهَا عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَامَهُ أَصْحَابُهُ قَالُو امَا أَحْسَنَ عَنِي مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَامَهُ أَصْحَابُهُ قَالُو امَا أَحْسَنَ عَن رَأَيْتُ فَاكُسُنِيهَا فَقَالَ نَعَمْ فَلَمَّا قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى الللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَامَهُ أَصْحَابُهُ قَالُو امَا أَحْسَنَ عَيْنَ رَأَيْتُ النَّيْ عَمَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَهَا مُحْتَاجًا إِلَيْهَا أَمْ سَأَلْتَهُ إِيَّاهَا وَقَدْ عَرَفَتَ أَنَّهُ لَا يُسَلِّى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ لَعَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ لَعَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ لَعَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَمْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَا عَمْ عَلَيْهُ وَلَا لَعُمْ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَعُرَامُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَا عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَعُلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَلَمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَا اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ الل

5576. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Maryam telah menceritakan kepada kami Abu Ghassan dia berkata; telah menceritakan kepadaku Abu Hazim dari Sahl bin Sa'd dia berkata; "Seorang wanita datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan membawa selimut bersulam. Sahal bertanya: Apa kalian tahu selimut apakah itu? Mereka menjawab; "Ya, ia adalah mantel." Sahal berkata; Ia adalah mantel bersulam yang ada rendanya. Lalu wanita itu berkata; "Wahai Rasulullah! aku membawanya untuk mengenakannya pada anda." Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengambilnya karena beliau sangat memerlukannya. Kemudian beliau mengenakan mantel tersebut ternyata salah seorang dari sahabat melihat beliau mengenakan mantel itu lalu berkata; "Alangkah bagusnya selimut ini, kenakanlah untukku wahai Rasulullah!" Rasulullah shallallahu 'alaihi

wasallam bersabda: "Ya." Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beranjak pergi, orangorang pun mencela sahabat tersebut sambil berkata; "Demi Allah, kau berlaku kurang ajar. Kamu tahu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam diberi selimut itu saat beliau memerlukannya, malahan kau memintanya, padahal kau tahu beliau tidak pernah menolak seorang peminta pun." Sahabat itu berkata; "Aku hanya mengharap keberkahannya ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengenakannya semoga kain itu menjadi kafanku pada saat aku meninggal."

5577. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Humaid bin Abdurrahman bahwa Abu Hurairah berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Zaman semakin dekat, amalan kian berkurang, kekikiran semakin banyak dan al Harj semakin merajalela." Mereka bertanya; "Apakah al Harj itu? Beliau menjawab: "Pembunuhan, pembunuhan."

5578. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il dia mendengar Sallam bin Miskin dia berkata; saya mendengar Tsabit berkata; telah menceritakan kepada kami Anas radliallahu 'anhu dia berkata; "Aku menjadi pelayan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam selama sepuluh tahun, dan beliau sama sekali tidak pernah mengatakan "ah", apa yang kamu perbuat? Dan kenapa kamu tidak melakukannya? (maksudnya menghardik)."

Bab: Bagaimana seseorang ditengah-tengah keluarganya

5579. Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Al Hakam dari Ibrahim dari Al Aswad dia berkata; saya bertanya kepada Aisyah "Apakah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah ikut membantu pekerjaan rumah isterinya?" Aisyah menjawab; "Beliau suka membantu pekerjaan rumah isterinya, apabila tiba waktu shalat, maka beliau beranjak untuk melaksanakan shalat."

Bab: Kecintaan dari Allah ta'ala

حَدَّثَنَاعَمْرُو بَنُ عَلِيّ حَدَّثَنَاأَ بُوعَاصِمِ عَنَ ابْنِ جُرَيْحِ قَالَ أَخْبَرَ نِي مُوسَى بَنُ عُقْبَةَ عَنُ نَافِعِ عَنُ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِوَ سَلَّمَ قَالَ إِذَا أَحَبَّ اللَّهُ عَبْدًا نَادَى جِبْرِيلَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ فُكَانَا فَأَحِبُهُ هُو يَكُوبُ فُكَا النَّهَ يُحِبُّ فُكَانَا فَأَحِبُّوهُ فَيُحِبُّهُ هُ فَيَحِبُّهُ هُ فَي السَّمَاءِ ثُمَّ يُوضَعُ لَهُ السَّمَاءِ أَمْ يَكُوبُ عَلَيْكُ اللَّا مَا عَلَيْكُ اللَّهُ عُلَى اللَّهُ عَلَيْكُ اللَّهُ عَلَيْكُ اللَّهُ عُلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عُلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللْعَلَى الْمُعْلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْعَلَى الْمُعْلَى الْمُعْلِى الْمُلِي الْمُؤْلِى اللْعُلَى الْمُعْلَى الْمُعْلَى الْمُعْلِى اللَّهُ عَلَى اللْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْعَلَى اللَّهُ عَلَى اللْعَلَى اللَّهُ عَلَى الْمُعْلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ ع

5580. Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Ali telah menceritakan kepada kami Abu 'Ashim dari Ibnu Juraij dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Musa bin 'Uqbah dari Nafi' dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Apabila Allah mencintai seorang hamba, maka Dia akan menyeru Jibril; "Sesunggunya Allah mencintai fulan, maka cintailah ia." Maka Jibril pun mencintai orang tersebut, lalu Jibril menyeru kepada penghuni langit; "Sesungguhnya Allah mencintai fulan, maka cintailah fulan" maka penduduk langit pun mencintai orang tersebut, hingga akhirnya ditetapkan bagi fulan untuk diterima di bumi."

Bab: Cinta karena Allah

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنُ قَتَادَةَ عَنُ أَنَسِ بُنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لَا يَجِدُ أَحَدُّ حَلَا وَ قَالَاللَّهِ وَحَتَّى أَنْ يُقْذَفَ فِي النَّارِ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَجِدُأُ حَدُّ حَلَا وَ قَالُإِ يَمَانِ حَتَّى يُحِبُّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ وَحَتَّى أَنْ يُقْذَفَ فِي النَّارِ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الْكُونَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُ مَا يَرْجِعَ إِلَى الْكُونَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُ مَا

5581. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak akan mendapatkan manisnya iman sehingga ia mencintai seseorang dan ia tidak mencintainya kecuali karena Allah, dan sehingga ia lebih suka dimasukkan ke dalam api dari pada kembali kepada kekufuran setelah Allah menyelamatkannya, dan sehingga Allah dan Rasul-Nya lebih ia cintai dari pada yang lain."

Bab: Firman Allah"Wahai orang yang beriman, jangan suatu kaum memperolokolok kaum lain"

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنَا اللهُ فَيَانُ عَنْ هِ شَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَمْعَةَ قَالَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَضْحَكَ الرَّ جُلُمِ مَا يَخُرُ جُمِنُ الْأَنْفُسِ وَقَالَ بِمَ يَضْرِ بُ أَحَدُكُمُ امْرَ أَتَهُ ضَرَّ بَ الْفَحْلِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُضَحَكَ الرَّ جُلُم المَرَ أَتَهُ ضَرَّ بَ الْفَحْلِ أَوْ الْعَبْدِ ثُمَّ لَعَانِ فَهُ اوَقَالَ النَّوْرِيُّ وَوُهَ يَبُ وَأَبُو مُعَا وِ يَةَ عَنْ هِ شَامٍ جَلْدَ الْعَبْدِ

5582. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Hisyam dari ayahnya dari Abdullah bin Zam'ah dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang seseorang menertawakan sesuatu yang keluar dari orang lain (maknanya mengejek orang lain)." Beliau juga bersabda: "Kenapa salah seorang dari kalian

memukul isterinya sebagaimana memukul kudanya atau budaknya, semoga saja ia dapat memeluk isterinya." Ats Tsauri, Wuhaib dan Abu Mu'awiyah mengatakan dari Hisyam yaitu; "Sebagaimana mencambuk budak."

حَدَّ ثَنِي مُحَمَّدُ بَنُ الْمُثَنَّى حَدَّ ثَنَا يَزِيدُ بَنُ هَارُونَ أَخْبَرَ نَاعَاصِمُ بَنُ مُحَمَّدِ بَنِ زَيْدٍ عَنَ أَبِيهِ عَنَ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِنَّى أَتَدُرُونَ أَيُّ يَوْمٍ هَذَا قَالُو اللَّهُ وَرَسُولُهُ عَمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنَهُ مَا قَالَ النَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْدَرُونَ أَيُّ بَلَدٍ هَذَا قَالُو اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْدَرُونَ أَيُّ بَلَدٍ هَذَا قَالُو اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْدَمُ قَالَ بَلَدُ حَرَامُ أَتَدُرُونَ أَيُّ بَلَدٍ هَذَا قَالُو اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْدَمُ وَامْ وَاللَّهُ مَنَ اللَّهُ مَرَا مَعَلَيْكُمُ وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْدَمُ وَاللَّهُ مُواللَّهُ مَلَ عَلَيْكُمُ وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْدَمُ وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْدَمُ وَاللَّهُ مَلَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْدَمُ وَاللَّهُ مُواللَّهُ مَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْدَمُ وَاللَّهُ مَلَا فَاللَّهُ اللَّهُ مَرَّ مَعَلَيْكُمُ وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْدَمُ وَاللَّهُ مَرَامُ قَالَ فَا إِنَّاللَهُ حَرَّامُ عَلَيْكُمْ وَاللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْدَمُ وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْدَمُ وَاللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَالُهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ عَلَى اللَّهُ وَرَسُولُ اللَّهُ وَمِعْمُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَالَةُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الل

5583. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun telah mengabarkan kepada kami 'Ashim bin Muhammad bin Zaid dari Ayahnya dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda ketika di Mina: "Apakah kalian tahu hari apakah ini?" orang-orang menjawab; "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau bersabda: "Sesungguhnya hari ini adalah hari haram (yang dimuliakan), apakah kalian tahu negeri apakah ini?" orang-orang menjawab; "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau menjawab: "Ini adalah negeri haram, apakah kalian tahu bulan apakah sekarang?"orang-orang menjawab; "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau bersabda: "Ini adalah bulan haram." Beliau melanjutkan: "Sesungguhnya Allah telah mengharamkan atas kalian darah kalian, harta benda kalian dan kehormatan kalian sebagaimana kehormatan pada hari kalian ini, bulan ini dan di negeri kalian ini."

Bab: Larangan mencela dan melaknat

حَدَّ ثَنَاسُلَيْمَانُ بُنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَاشُعْبَهُ عَنْ مَنْصُورٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا وَابِلٍ يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَنْ شُعْبَةَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرُ تَابَعَهُ غُنْدَرُ عَنْ شُعْبَةَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَنْ شُعْبَةَ

5584. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Manshur dia berkata; saya mendengar Abu Wa`il bercerita dari Abdullah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Mencela orang muslim adalah kefasikan dan membunuhnya adalah kekufuran." Hal ini diperkuat juga oleh riwayat Ghundar dari Syu'bah."

حَدَّثَنَاأَبُو مَعْمَرٍ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْوَارِثِ عَنُ الْحُسَيْنِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَ يُدَةَ حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ يَعْمَرَ أَنَّ أَبَا الْأَسُو دِالدِّيلِيَّ حَدَّثَنُ عَنْ أَبِي ذَرِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَرْمِي رَجُلُ النَّ اللَّهُ عَلَيْهِ إِنَّ لَمْ يَكُنْ صَاحِبُهُ كَذَلِكَ رَجُلُ رَجُلًا بِالْفُسُوقِ وَلَا يَرْمِيهِ بِالْكُفْرِ إِلَّا ارْتَدَّتْ عَلَيْهِ إِنْ لَمْ يَكُنْ صَاحِبُهُ كَذَلِكَ

5585. Telah menceritakan kepada kami Abu Ma'mar telah menceritakan kepada kami Abdul Warits dari Al Husain dari Abdullah bin Buraidah telah menceritakan kepadaku Yahya bin

Ya'mar bahwa Abu Aswad Ad Diili menceritakan kepadanya dari Abu Dzar radliallahu 'anhu bahwa dia mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seseorang melempar tuduhan kepada orang lain dengan kefasikan, dan tidak pula menuduh dengan kekufuran melainkan (tuduhan itu) akan kembali kepadanya, jika saudaranya tidak seperti itu."

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَاهِلَالُ بْنُ عَلِيِّ عَنْ أَنَسٍ قَالَ لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا لَعَّانًا وَلَا سَبَّاجًا كَانَ يَقُولُ عِنْدَ الْمَعْتَبَةِ مَالَهُ تَرِبَ جَبِينُهُ

5586. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sinan telah menceritakan kepada kami Fulaih bin Sulaiman telah menceritakan kepada kami Hilal bin Ali dari Anas dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak pernah berkata keji, melaknat dan mencela, apabila beliau hendak mencela, maka beliau akan berkata: "Mengapa dahinya berdebu (dengan bahasa sindiran)."

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عُثَمَانُ بُنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بُنِ أَيِ كَثِيرٍ عَنْ أَيِ وَلَا بَدَّ أَنَّ ثَامِئُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَلَا بَدَّ أَنَّ ثَامِئَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَلَفَ عَلَى مِلَّةٍ غَيْرِ الْإِسُلَامِ فَهُ وَكَمَا قَالَ وَلَيْسَ عَلَى ابْنِ آدَمَ نَذُرُ فِيمَا لَا يَمُلِكُ وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِشَيْءٍ فِي اللَّذَيْ الْحَبْ مُؤْمِنًا فَهُ وَكَمَا قَالَ وَلَيْسَ عَلَى ابْنِ آدَمَ نَذُرُ فِيمَا لَا يَمُلِكُ وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِشَيْءٍ فِي اللّهُ نَيَا عُرِقُ مَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ مِثَا فِهُ وَكَقَتُلِهِ وَمَنْ قَذَفَ مُؤْمِنَا بِكُفْرٍ فَهُ وَكَقَتُلِهِ

5587. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Utsman bin Umar telah menceritakan kepada kami Ali bin Mubarrak dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Qilabah bahwa Tsabit bin Adl Dlahak -dan dia termasuk dari Ashabus Syajarah (ikut serta dalam baiatur ridlwan) - dia menceritakan kepadanya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa bersumpah dengan agama selain Islam, maka dia bagaikan apa yang dia katakan, anak Adam tidak boleh bernadzar dengan sesuatu yang tidak dia miliki, barangsiapa bunuh diri dengan sesuatu di dunia, maka dia akan disiksa di akhirat dengan sesuatu yang digunakan untuk bunuh diri, barangsiapa melaknat orang mukmin maka ia seperti membunuhnya, barangsiapa menuduh seorang muslim dengan kekafiran maka ia seperti membunuhnya."

حَدَّثَنَاعُمَرُ بَنُ حَفْصٍ حَدَّثَنَاأَ بِي حَدَّثَنَاالُأَعُمَشُ قَالَ حَدَّثَنِي عَدِيُّ بَنُ ثَابِتٍ قَالَ سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ بَنَ صُرَدٍ رَجُلًا مِنُ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ اسْتَبَّ رَجُلَا نِعِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ اسْتَبَّ رَجُلَا نِعِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِنِي لَأَعْلَمُ فَعَضِبَ أَحَدُهُ مَا فَاشُتَدَّ عَضَبُهُ حَتَّى انْتَفَخَ وَجُهُهُ وَتَعَيَّرَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِنِي لَأَعْلَمُ كَلِمَةً لَوْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَقَالَ كَلِمَةً لَوْ قَالَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَقَالَ كَلِمَةً لَوْ قَالَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَقَالَ كَلِمَةً لَوْ قَالَ النَّبِيِّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَقَالَ لَا عَمْ مَا فَاشَتَ عَنْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَقَالَ لَا عَمْ مَنْ الشَّيْعِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَقَالَ لَا عَامَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا النَّهِ مِنْ الشَّيْطَ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَقَالَ النَّهُ مِنْ الشَّيْطَ الْ فَقَالَ أَتُرَى بِي بَأْشُ أَمَجُنُونُ أَنَا اذْهَبُ

5588. Telah menceritakan kepada kami Umar bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami Al A'masy dia berkata; telah menceritakan

kepadaku 'Adi bin Tsabit dia berkata; saya mendengar Sulaiman bin Shurd -seorang dari sahabat nabi shallallahu 'alaihi wasallam- dia berkata; "Dua orang laki-laki saling mencaci maki di sisi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Ternyata salah seorang di antara keduanya sangat marah hingga mukanya berubah menjadi merah. Lalu Rasulullah bersabda: 'Sungguh aku mengetahui satu kalimat yang seandainya diucapkan, maka marahnya akan hilang." Lalu orang yang mendengar ucapan beliau beranjak pergi dan mengabarkan kepadanya sabda Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, katanya; "Berlindunglah kepada Allah dari Syetan." laki-laki yang marah tersebut berkata; 'Apakah kamu menganggap saya ada masalah, sudah gilakah saya, pergilah?"

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَابِشُرُ بَنُ المُفَضَّلِ عَنْ مُمَيْدٍ قَالَ قَالَ أَنَشَ حَدَّثَنِي عُبَادَةُ بَنُ الصَّامِتِ قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُخْبِرَ النَّاسَ بِلَيْلَةِ الْقَدْرِ فَتَلاَحَى رَجُلَانِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجْتُ لِأُخْبِرَ كُمْ فَتَلاَحَى فَكَل ثُو وَفَكَل ثُو إِنَّهَا رُفِعَتُ وَعَسَى أَنْ يَكُونَ خَيرً النَّاسِكُمْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجْتُ لِأُخْبِرَكُمْ فَتَلاَحَى فَكَل ثُو وَلَكَ نُ وَلِيَّهَا رُفِعَتُ وَعَسَى أَنْ يَكُونَ خَيرً اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ خَرَجْتُ لِأُخْبِرَكُمْ فَتَلَاحَى فَكَل ثُو وَلِنَّهَا رُفِعَتُ وَعَسَى أَنْ يَكُونَ خَيرً النَّاسِكُمْ فَاللَّهُ عَلَيْهُ وَالنَّاسِعَةِ وَ السَّابِعَةِ وَ الْخَامِسَةِ

5589. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Al Mufadlal dari Humaid dia berkata; Anas berkata; telah menceritakan kepadaku 'Ubadah bin Ash Shamit dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam keluar untuk mengabarkan lailatul qadar kepada orang-orang, kemudian terdapat dua orang dari kalangan muslimin yang saling berselisih. Lantas Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya aku keluar hendak mengabarkan lailatul qadar kepada kalian, namun aku mendapati perselisihan antara Fulan dan Fulan sehingga laitatul qadar diangkat kembali, bisa jadi hal itu adalah lebih baik buat kalian, maka carilah lailatul qadar pada hari kesembilan, ketujuh, dan kelima (sebelum Akhir)."

حَدَّثَنِيعُمُرُبُنُ حَفْصٍ حَدَّثَنَاأَ بِي حَدَّثَنَاالْأَعُمَشُعَنَ الْمَعْرُورِ هُوَ ابْنُسُويْدِعَنَ أَيِهُ وَ قَالَ رَأَيْتُ عَلَيْهِ بُرُ دَاوَعَلَى غُلَامِهِ بُرُ دَافَقُلُتُ لَوَ أَخَذَتَ هَذَا فَلَبِسْتَهُ كَانَتُ حُلَّةً وَأَعْطَيْتَهُ ثَوْبًا آخَرَ فَقَالَ كَانَ بَيْنِي وَبَيْنَ رَجُلٍ كَلامُ وَكَانَتُ أُمُّهُ أَعْجَمِيَّةً فَنِلَتُ مِنْهَا فَذَكَرَ نِي إِلَى النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي بَيْنِي وَبَيْنَ رَجُلٍ كَلامُ وَكَانَتُ أُمُّهُ أَعْجَمِيَّةً فَنِلَتُ مِنْهَا فَذَكَرَ نِي إِلَى النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي بَيْنِي وَبَيْنَ وَكُل كَا لَهُ وَكَانَتُ أُمُّهُ أَمِّهُ أَمِّهُ فَيْلِتُ مِنَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي النَّبِي مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي النَّبِي وَلَكُ مَا فَل اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّكَ الْمُرُقُ فِيكَ جَاهِلِيَّةُ قُلْكُ عَلَى حِينِ سَاعَتِي اللَّهُ عَلَيْهُ مُنْ عَمْ فَالَ اللَّهُ أَلْ فَاللَا عَمْ مُ عَلَاللَّهُ أَلْ وَلُكُ مُ اللَّهُ عَلَيْهِ مَنْ عَمْ لَا اللَّهُ أَلْ فَاللَّهُ وَلَيْكُ مِلْ اللَّهُ أَلْ فَلُكُ عَلَى اللَّهُ أَلْكُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ فَلَا لِي اللَّيْتُ وَلِي اللَّهُ وَلَيْكُ اللَّهُ اللَّهُ وَلِي اللَّهُ وَلَا مُو لَا يُعْلِمُهُ مَا اللَّهُ أَلْفَاهُ مِنْ الْعُمَل مَا يَغْلِبُهُ فَإِنْ كَلَقَالُ مَا يَعْلَيْهِ وَلَا لَكُ عَلَى اللَّهُ وَلِي اللَّهُ وَلِي اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ الللَّهُ وَلِي اللَّهُ وَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَلِي اللَّهُ اللَّ

5590. Telah menceritakan kepadaku 'Umar bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami Al A'masy dari Ma'rur yaitu Ibnu Suwaid dari Abu Dzar, (Ma'rur) berkata; "Saya pernah melihat Abu Dzar memakai pakaian serupa dengan sahayanya. Maka saya berkata kepadanya; "Sekiranya kamu mengambil kain tersebut untuk kamu kenakan kemudian kamu memberi kain lagi untuk sahayamu (itu akan lebih baik), Lalu Abu Dzar berkata; "Bahwa dahulu aku dengan seorang laki-laki terjadi percekcokan, sementara ibu laki-laki itu adalah orang 'ajm (non Arab) lalu aku pun menghinakannya.

Kemudian laki-laki itu mengadu kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka beliau bersabda kepadaku: "Apakah kamu habis menjelekkan fulan?" jawabku; "Benar." Beliau bertanya lagi; "Apakah kamu juga menghinakan ibunya?" jawabku; "Benar." Beliau bersabda: "Sungguh dalam dirimu masih terdapat sifat jahiliyah, " aku pun berkata; "Apakah saya masih memiliki sifat jahiliyahan padahal aku sudah tua?" beliau menjawab: "Ya, benar, mereka adalah saudaramu dan paman-pamanmu yang dititipkan Allah dibawah pengurusanmu, barangsiapa memiliki saudara yang masih dalam pengurusanya, hendaklah dia diberi makan sebagaimana yang dia makan, diberi pakaian sebagaimana ia mengenakan pakaian. Dan janganlah kamu bebaninya diluar batas kemampuannya, dan jika kamu membebaninya, maka bantulah dia dalam menyelesaikan tugasnya."

Bab: Ucapan yang dibolehkan tentang 'Dia pendek, dia jangkung"

حَدَّثَنَاحَفْصُ بْنُعُمَرَ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ عَنْ أَيِ هُرَيْرَةَ صَلَّى بِنَا النَّبِيُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهُرَرَ كُعَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ ثُمَّ قَامَ إِلَى خَشَبَةٍ فِي مُقَدَّمِ الْمَسْجِدِ وَ وَضَعَ يَدَهُ عَلَيْهَا وَ فِي الْقَوْمِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهُرَرَ كُعَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ الْمَوْمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ وَفَي الْقَوْمِ يَوْمَ بِذِ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ فَهَ ابَا أَنْ يُكَلِّمَا هُ وَخَرَجَ سَرَعَانُ النَّاسِ فَقَالُو اقَصُرَتُ الصَّلَا أَوْفِي الْقَوْمِ يَوْمَ بِذِ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ فَهَ ابَا أَنْ يُكَلِّمَا هُ وَخَرَجَ سَرَعَانُ النَّاسِ فَقَالُو اقَصُرَتُ الصَّلَا أَنْ يُكِلِمَا هُ وَخَرَجَ سَرَعَانُ النَّاسِ فَقَالُو اقَصُرَتُ الصَّلَا أَنْ يُكِلِمَا هُ وَخَرَجَ سَرَعَانُ النَّاسِ فَقَالُو اقَصُرَتُ الصَّلَا أَنْ يُكِلِمَا أَنْ يُكَلِمَا هُ وَكَرَّ خَلَيْ اللّهِ أَنْسِيتَ أَمْ قَصُرَتُ الْعَلَا لَهُ أَنْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ اللَّهُ عَلَيْ فَقَالَ لَهُ أَنْ النَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْ اللَّهُ أَلِي مَا لَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّى اللَّهُ أَنْ النَّيْ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ فَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَعَمَلُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَا عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الل

5591. Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar telah menceritakan kepada kami Yazid bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Muhammad dari Abu Hurairah "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengimami kami pada waktu shalat zhuhur hanya dua raka'at kemudian salam, lalu beliau mendekat ke sebatang kayu yang tersandar di masjid sambil meletakkan tangan beliau di atas batang kayu tersebut. Pada waktu itu di antara mereka terdapat Abu Bakar dan Umar, keduanya merasa segan untuk menegur Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dan orang-orang segera keluar masjid sambil berkata; "Apakah shalat di Qashar (ringkas)?" Di antara mereka juga terdapat seorang laki-laki yang biasa dipanggil oleh Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan sebutan Dzul yadain, ia berkata; "Wahai Nabiyullah, apakah engkau telah lupa atau memang shalatnya digashar (diringkas)?" Beliau menjawab: "Aku tidak lupa dan shalatnya tidak pula diringkas." Para sahabat berkata; 'Bahkan anda telah lupa wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "kalau begitu benar apa kata Dzulyadain." Lalu beliau mengerjakan shalat dua raka'at kemudian salam, kemudian beliau bertakbir dan sujud sebagaimana sujudnya (waktu shalat), atau bahkan lebih lama lagi, kemudian mengangkat kepalanya dan bertakbir, kemudian beliau meletakkan (kepalanya) sebagaimana beliau sujud bahkan lebih lama lagi kemudian beliau mengangkat kepalanya dan bertakbir."

حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنَا وَكِيعُ عَنُ الْأَعْمَشِ قَالَ سَمِعْتُ مُجَاهِدًا يُحَدِّثُ عَنَ طَاوُسٍ عَنَ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مَا قَالَ مَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَى قَبْرَيْنِ فَقَالَ إِنَّهُ مَا لَيُعَذَّ بَانِ وَ مَا يُعَذَّ بَانِ فِي كَبِيرٍ اللهُ عَنْهُ مَا قَالَ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَى قَبْرَيْنِ فَقَالَ إِنَّهُ مَا لَيُعَدِّ بَانِ فِي كَبِيرٍ أَمَّا هَذَا فَكَانَ يَمْشِي بِالنَّمِيمَةِ ثُمَّ دَعَا بِعَسِيبٍ رَطُّبٍ فَشَقَّهُ بِاثْنَيْنِ فَعَرَسَ عَلَى هَذَا وَاحِدًا وَعَلَى هَذَا وَاحِدًا ثُمَّ قَالَ لَعَلَّهُ يُخَفِّفُ عَنْهُ مَا مَا لَمْ يَيْبَسَا

5592. Telah menceritakan kepada kami Yahya telah menceritakan kepada kami Waki' dari Al A'masy dia berkata; saya mendengar Mujahid bercerita dari Thawus dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah melewati dua kuburan lalu beliau bersabda: "Kedua penghuni kubur ini tengah disiksa dan keduanya disiksa bukan karena dosa besar. Yang satu ini, tidak bersuci dari kencingnya, sedangkan yang ini disiksa karena selalu mengadu domba." Kemudian beliau meminta sepotong pelepah kurma yang masih basah. Beliau membelahnya menjadi dua dan menancapkannya pada dua kuburan tersebut. Beliau kemudian bersabda: 'Semoga ini bisa meringankan keduanya selagi belum kering.'

Bab: Sabda Nabi "Sebaik-baik rumah, adalah rumah anshar"

حَدَّثَنَاقَبِيصَةُ حَدَّثَنَاسُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِعَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي أُسَيْدِ السَّاعِدِيِّ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُ دُورِ الْأَنْصَارِ بَنُو النَّجَّارِ

5593. Telah menceritakan kepada kami Qabishah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abu Az Zinnad dari Abu Salamah dari Abu Usaid As Sa'idi dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sebaik-baik pemukiman orang Anshar adalah pemukiman Bani Najjar."

Bab: Membicarakan orang yang suka bebruat rusak dan onar yang dibolehkan

5594. Telah menceritakan kepada kami Shadaqah bin Al Fadl telah mengabarkan kepada kami Ibnu 'Uyainah saya mendengar Ibnu Al Munkadir dia mendengar 'Urwah bin Az Zubair bahwa Aisyah radliallahu 'anha pernah mengabarkan kepadanya, katanya: "Seorang laki-laki meminta izin kepada nabi Shallalahu 'alaihi wa sallam, beliau lalu bersabda: "Izinkanlah dia masuk, amat buruklah saudara 'Asyirah (maksudnya kabilah) ini atau amat buruklah Ibnul Asyirah (maksudnya kabilah) ini." Ketika orang itu duduk, beliau berbicara kepadanya

dengan suara yang lembut, lalu aku bertanya; "Wahai Rasulullah, anda berkata seperti ini dan ini, namun setelah itu anda berbicara dengannya dengan suara yang lembut, Maka beliau bersabda: "Wahai 'A`isyah, sesungguhnya seburuk-buruk kedudukan manusia di sisi Allah pada hari kiamat adalah orang yang ditinggalkan oleh manusia karena takut akan kekejiannya."

Bab: Mengadu domba diantara dosa besar

حَدَّ تَنَاابُنُ سَلَامٍ أَخْبَرَ نَاعَبِيْدَةُ بُنُ مُمَيْدٍ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ خَرَجَ النَّبِيُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مِنْ بَعْضِ حِيطَانِ الْمَدِينَةِ فَسَمِعَ صَوْتَ إِنْسَانَيْنِ يُعَذَّبَانِ فِي خَرِجَ النَّبِيُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ النَّهُ لَكَ عَنْ الْمَدِينَةِ فَسَمِعَ صَوْتَ إِنْسَانَيْنِ يُعَذَّبَانِ فِي كَبِيرٍ وَ إِنَّهُ لَكَ بِيرُ كَانَ أَحَدُهُ مَالَا يَسْتَتِرُ مِنُ الْبَوْلِ وَكَانَ قُبُورِ هِمَا فَقَالَ يُعَذَّبَانِ وَمَا يُعَذَّبَانِ فِي كَبِيرٍ وَ إِنَّهُ لَكَ بِيرً وَإِنَّهُ لَكَ اللَّهُ مَا لَا يَسْتَتِرُ مِنُ الْبَوْلِ وَكَانَ اللَّهُ عَلَيْهِ مَا لَكُولُ وَكَانَ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مُمَا مَالَهُ عَيْبُكُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مَا مَالَهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَنْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ

5595. Telah menceritakan kepada kami Ibnu Salam telah mengabarkan kepada kami 'Abidah bin Humaid Abu Abdurrahman dari Manshur dari Mujahid dari Ibnu Abbas dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah keluar dari salah satu kebun yang ada di Madinah, lalu beliau mendengar suara dua orang yang sedang di siksa di kuburnya, setelah itu beliau bersabda: "Tidaklah keduanya di siksa karena dosa besar namun hal itu adalah perkara yang besar, salah satu darinya adalah tidak bersuci dari kencingnya sedangkan yang lain selalu mengadu domba." Kemudian beliau meminta sepotong pelepah kurma yang masih basah. Beliau membelahnya menjadi dua, sepotong beliau tancapkan di kuburan yang satu dan sepotong di kuburan yang lain. Beliau kemudian bersabda: 'Semoga ini bisa meringankan siksa keduanya selagi belum kering.'

Bab: Dimakruhkan mengadu domba

حَدَّثَنَاأَبُو نُعَيُمٍ حَدَّثَنَاسُفَيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ هَمَّامٍ قَالَ كُنَّامَعَ حُذَيْفَةَ فَقِيلَ لَهُ إِنَّ رَجُلًا يَرُ فَعُ الْحَدِيثَ إِلَى عُثْمَانَ فَقَالَ لَهُ حُذَيْفَةُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَتَّاتُ

5596. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Manshur dari Ibrahim dari Hammam dia berkata; "Kami pernah bersama Hudzaifah, lalu di beritahukan kepadanya bahwa ada seseorang yang merafa'kan (menyandarkan) hadits kepada Utsman, lantas Hudzaifah berkata kepada orang tersebut; "Saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak akan masuk surga orang yang suka mengadu domba."

Bab: Firman Allah "Jauhilah ucapan dusta"

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بَنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْ عِنَ الْمَقْبُرِيِّ عَنُ أَبِيهِ عَنُ أَبِيهِ عَنُ أَبِيهِ عَنُ أَبِيهِ عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْجَهْلَ فَلَيْسَ لِلَّهِ حَاجَةٌ أَنْ يَدَ عَطَعَامَهُ وَشَرَابَهُ قَالَ أَحْمَدُ أَفَهُ مَنِي رَجُلُّ إِسْنَادَهُ وَلَا لَنُّ وَرِ وَ الْعَمَلَ بِهِ وَ الْجَهْلَ فَلَيْسَ لِلَّهِ حَاجَةٌ أَنْ يَدَ عَطَعَامَهُ وَشَرَابَهُ قَالَ أَحْمَدُ أَفَهُ مَنِي رَجُلُّ إِسْنَادَهُ

5597. Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dzi'b dari Al Maqburi dari Ayahnya dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Barangsiapa tidak meninggalkan perkataan kotor, melakukan hal itu dan masa bodoh, maka Allah tidak butuh (amalannya) meskipun dia meninggalkan makanan dan minumannya (puasa)." Ahmad berkata; Seorang laki-laki memahamkanku tentang isnad hadits ini.

Bab: Oportunis (Bermuka dua)

حَدَّثَنَاعُمَرُ بْنُ حَفْصٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَجِدُمِنْ شَرِّ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِنْدَ اللَّهِ ذَا الْوَجْهَيْنِ الَّذِي يَأْتِي هَوُلَاءِ بِوَجْهٍ وَهَوُلَاءِ بِوَجْهٍ وَهَوُلَاءِ بِوَجْهٍ وَهَوُلَاءِ بِوَجْهٍ وَهَوُلَاء بِوَجْهٍ

5598. Telah menceritakan kepada kami Umar bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami Al A'masy telah menceritakan kepada kami Abu Shalih dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kamu akan mendapati orang yang paling jelek di sisi Allah pada hari Kiamat kelak adalah orang yang bermuka dua, yang datang dengan satu muka dan datang kepada orang lain dengan muka yang lain."

Bab: Mengabari kawan tentang hal-hal yang mengenai dirinya

حَدَّ ثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ يُوسُفَ أَخْبَرَ نَاسُفَيَانُ عَنُ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي وَابِلِ عَنَ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِسْمَةً فَقَالَ رَجُلُ مِنْ الْأَنْصَارِ وَاللَّهِ مَا أَرَادَمُ حَمَّدُ بِهَذَا وَجُهَاللَّهِ فَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرُ تُهُ فَتَمَعَّرَ وَجُهُهُ وَقَالَ رَحِمَ اللَّهُ مُوسَى لَقَدُ أُوذِي بِأَكْثَرَ مِنْ هَذَا فَصَبَرَ

5599. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Al A'masy dari Abu Wa`il dari Ibnu Mas'ud radliallahu 'anhu dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah membagikan suatu bagian, lantas seorang laki-laki dari Anshar berkata; "Demi Allah, dalam hal ini Muhammad tidak mengharapkan wajah Allah." Lalu saya langsung mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan mengabarkan kepada beliau, tiba-tiba wajah beliau berubah menjadi merah dan bersabda:

"Semoga Allah merahmati Musa, sungguh dia lebih banyak disakiti daripada ini lalu dia bersabar."

Bab: Pujian yang dimakruhkan

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبْنُصَبَّا جِحَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُزَكِرِيَّاءَحَدَّثَنَا بُرَيْدُبْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بُرُدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ سَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يُثْنِي عَلَى رَجُلٍ وَ يُطُرِيهِ فِي الْمِدْحَةِ فَقَالَ أَهْلَكُ ثُمَّ أَوْ قَطَعْتُمُ ظَهْرَ الرَّجُلِ

5600. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Shabbah telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Zakariya' telah menceritakan kepada kami Buraid bin Abdullah bin Abu Burdah dari Abu Burdah bin Abu Musa dari Abu Musa dia berkata; "Nabi Shallallahu 'alaihi wasalam pernah mendengar seseorang memuji orang lain secara berlebihan, lalu beliau bersabda: "Kalian telah binasa-atau: Kalian telah memutuskan punggung seseorang."

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ خَالِدِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكُرَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَجُلًا ذُكِرَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَثْنَى عَلَيْهِ رَجُلُ خَيْرًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيُحَكَ قَطَعْتَ عُنُقَ صَاحِبِكَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيُحَكَ قَطَعْتَ عُنُقَ صَاحِبِكَ يَقُولُهُ مِرَارًا إِنْ كَانَ يُرَى أَنَّهُ كُذُلِكَ يَقُولُهُ مِرَارًا إِنْ كَانَ يُرَى أَنَّهُ كَذَلِكَ وَحَسِيبُهُ اللَّهُ وَلَا يُرَى كَانَ يُرَى أَنَّهُ كَذَلِكَ وَحَسِيبُهُ اللَّهُ وَلَا يُرَكِّي عَلَى اللَّهِ أَحَدًا قَالَ وُهَيْبُ عَنْ خَالِدٍ وَيُلكَ

5601. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Khalid dari Abdurrahman bin Abu Bakrah dari Ayahnya bahwa seorang laki-laki disebut-sebut disamping Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu laki-laki lain memuji kebaikan laki-laki tersebut, lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Celaka kamu, kamu telah memenggal leher saudaramu." -Beliau mengatakannya hingga berkali-kali- bila salah seorang dari kalian memuji temannya -tidak mustahil- hendaklah mengucapkan: 'Aku kira fulan seperti ini dan ini, walaupun jika diperlihatkan ia memang seperti itu, dan Allah lah yang akan menilainya, supaya ia tidak menyucikan seorang pun atas Allah." Wuhaib mengatakan dari Khalid; "Wailaka (celaka kamu)."

Bab: Memuji saudaranya atas suatu yang telah diketahui

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بُنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَاسُفَيَانُ حَدَّثَنَامُو سَى بُنُ عُقْبَةَ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَنَّا عَلِيُّ بُنُ عَبْدِ اللَّهِ عِنَ أَجِدِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَنْ اللَّهِ إِنَّ إِزَارِ يَيْسُقُطُ مِنْ أَحَدِ شِقَيْهِ قَالَ إِنَّا إِنَّ إِزَارِ يَيْسُقُطُ مِنْ أَحَدِ شِقَيْهِ قَالَ إِنَّا إِنَا إِنَّا إِنَا إِنَّا إِنَا إِنَّ الْمُعَنِّ عَلَا عَالْ إِنَا إِنَّ الْمُولِ اللَّهِ إِنَّ إِنَّا إِنَا إِنَا إِنَا إِنْ مَا أَنْ أَنْ عَلَى الللَّهِ إِنَّ إِنَا إِنَّ الْمُعَالِمِ عَلَى اللَّالِي اللَّهُ عَلَى الللْمُ اللَّهُ عَلَى الللْمُ اللَّالِي الللْمُ اللَّهُ عَلَى الللْمُ اللَّهِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّالِ الللَّهُ الللَّهُ عَلَى الللْمُ الْمُعَلَى الللْمُ اللَّهُ اللللْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللللْمُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللللَّالِي اللللْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللللْمُ اللَّهُ الللَّهُ الللْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللْمُ اللَّهُ اللْمُ اللَّهُ اللْمُعَلَّالِمُ اللَّهُ اللَّهُ الللْمُ اللَّهُ اللَّهُ الللْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُ اللَّهُ اللللْمُ الللْمُ اللَّهُ الللْمُ الللْمُ اللَّهُ اللْمُ الللْ

5602. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Musa bin 'Uqbah dari Salim dari Ayahnya bahwa ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyebutkan tentang kain sarung sebagaimana yang beliau sebutkan, Abu Bakr berkata; "Wahai Rasulullah, salah satu dari kain sarungku

yang sebelah selalu terjatuh, " beliau bersabda: "Sesungguhnya kamu tidak termasuk dari mereka (yang menjulurkan kain sarung sampai di bawah mata kaki)."

Bab: Firman Allah "Ia menyuruh bebuat adil dan kebaikan"

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ حَدَّثَنَا اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَا وَكَذَا يُخَيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهُ عَنَّ أَيِيهِ عَنْ عَايِشَةٌ رَضِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَا وَكَذَا يُخَيَّلُ إِلِيَهِ أَنَّهُ يَأْتِي أَهْلَهُ وَلَا يَأْتِي قَالَتُ عَايِشَةٌ وَقَالَ لِي ذَاتَ يَوْمِ يَاعَايِشَةٌ إِنَّا اللَّهَ أَفْتَانِي فِي أَمْرِ السَّعَفْنَيْتُهُ فِيهِ أَتَانِي رَجُلَانِ فَجَلَسَ أَحَدُهُ مَا عِنْدَرِ جُلِي وَالْآخَرُ عِنْدَ رَأُسِي فَقَالَ اللَّذِي عِنْدَرَأُسِي مَا بَالُ الرَّجُلِ قَالَ مَطْبُوبُ يَعْنِي مَسْحُورًا قَالَ وَمِنَ طَبَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اللَّذِي عِنْدَرَ أُسِي مَا بَالُ الرَّجُلِ قَالَ مَطْبُوبُ يَعْنِي مَسْحُورًا قَالَ وَمِنْ طَبَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسُلَمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَقَالَ هَذِهِ اللَّهِ عُلْكَ اللَّيْ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَقَالَ وَفِيمَ قَالَ وَفِيمَ قَالَ هَذِهِ اللَّهِ عُلْمَا لَيْ يَعْمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَقَالَ هَذِهِ اللَّهِ عُلْمَا اللهُ وَعُلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَالَنْ عَامِشَةُ فَقَلْتُ كَيَا وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَالَى فَعَمَ مَا اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَا أَنْ وَالْمَالِكُ وَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَقَالَ النَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللهُ وَاللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَالَكُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَقَالَ اللّهِ فَهَلَا اللّهُ وَعَلَى اللهُ اللهُ وَعَلَى اللّهُ اللهُ وَاللهُ اللهُ اللهُ

5603. Telah menceritakan kepada kami Al Humaidi telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah dari Ayahnya dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tetap termenung seperti ini dan ini, sehingga beliau dibuat seakan-akan telah melakukan sesuatu terhadap isterinya padahal beliau tidak melakukannya." Aisyah melanjutkan; "Sampai di suatu hari beliau bersabda: "Wahai Aisyah, apakah kamu telah merasakan bahwa Allah telah memberikan fatwa (menghukumi) dengan apa yang telah aku fatwakan (hukumi)? Dua orang laki-laki telah datang kepadaku, lalu salah seorang dari keduanya duduk di kakiku dan satunya lagi di atas kepalaku. Kemudian orang yang berada di kakiku berkata kepada orang yang berada di atas kepalaku; "Kenapakah laki-laki ini?" temannya menjawab; "Dia terkena sihir.' Salah seorang darinya bertanya; "Siapakah yang menyihirnya?" temannya menjawab; "Labid bin Al A'sham." Salah satunya bertanya; "Dengan benda apakah dia menyihir?" temannya menjawab; "Dengan seladang mayang kurma dan rambut yang terjatuh ketika disisir yang diletakkan di bawah batu dalam sumur Dzarwan." Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mendatanginya, lalu bersabda: "Inilah sumur yang diperlihatkan kepadaku, seakanakan pohon kurmanya bagaikan kepala syetan dan seolah-olah airnya berubah bagaikan rendaman pohon inai." Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan untuk mengeluarkannya, kemudian barang tersebut pun dikeluarkan. Aisyah berkata; "aku bertanya; "Wahai Rasulullah, tidakkah anda menjampinya (meruqyahnya)?" maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Tidak, sesungguhnya Allah telah menyembuhkanku dan aku hanya tidak suka memberikan kesan buruk kepada orang lain dari peristiwa itu." Aisyah berkata; "Labid bin A'sham adalah seorang laki-laki dari Bani Zuraiq yang memiliki hubungan dengan orang-orang Yahudi."

Bab: Larangan saling mendengki dan menjauhi

حَدَّثَنَابِشُرُ بُنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَ نَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَ نَامَعْمَرُ عَنْ هَمَّامِ بُنِ مُنَبِّهٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكُذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا تَحَاسَدُوا وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا تَحَاسَدُوا وَلَا تَدَابَرُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا

5604. Telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Muhammad telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Hammam bin Munabbih dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Jauhilah prasangka buruk, karena prasangka buruk adalah ucapan yang paling dusta, janganlah kalian saling mendiamkan, janganlah suka mencari-cari isu, saling mendengki, saling membelakangi, serta saling membenci, tetapi, jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara."

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِأَخُبَرَنَاشُعَيْبُعَنَ الزُّهُرِيِّقَالَحَدَّثَنِي أَنَسُبُنُمَالِكِرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّرَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَبَاغَضُو اوَ لَا تَحَاسَدُو اوَ لَا تَدَابَرُو اوَ كُونُو اعِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا وَلَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ

5605. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah menceritakan kepadaku Anas bin Malik radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kalian saling membenci, saling mendengki, saling membelakangi, dan jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara, dan tidak halal seorang muslim mendiamkan saudaranya melebihi tiga hari."

Bab: Firman Allah "Wahai orang beriman, jauhilah prasangka"

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ يُوسُفَ أَخُبَرَنَا مَالِكُ عَنُ أَبِي الزِّنَادِعَنُ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكُذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا تَحَسَّسُو اوَلَا تَجَسَّسُو اوَلَا تَجَسَّسُو اوَلَا تَنَاجُشُو اوَلَا تَذَابَرُ واوَكُونُو اعِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا تَجَسَّسُو اوَلَا تَذَابَرُ واوَكُونُو اعِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا

5606. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Abu Az Zinnad dari Al A'raj dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jauhilah prasangka buruk, karena prasangka buruk ucapan yang paling dusta, dan janganlah kalian saling mendiamkan, saling mencari kejelekan, saling menipu dalam jual beli, saling mendengki, saling memusuhi dan janganlah saling membelakangi, dan jadilah kalian semua hamba-hamba Allah yang bersaudara."

Bab: Diantara Prasangka

حَدَّ ثَنَاسَعِيدُ بُنُ عُفَيْرٍ حَدَّ ثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنَ ابْنِ شِهَابِ عَنْ عُرُو ةَ عَنْ عَايِشَةَ قَالَتُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَظُنُّ فُكُل نَّا وَفُكُل نَا يَعْرِفَا نِمِنْ دِينِنَا شَيْئًا قَالَ اللَّيْثُ كَانَا رَجُلَيْنِ مِنَ الْمُنَا فِقِينَ حَدَّ ثَنَا يَعْرِفَا للَّهُ عُلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا وَقَالَ يَا حَدَّ ثَنَا يَعْرِفَا لَلْكَيْثُ مِهَا وَقَالَ يَا عَرِيْنَا اللَّيْتُ مُ مَا اللَّهُ عُرِفَا لِ وَقَالَ يَا عَلِيْهُ وَسَلَّمَ يَوْمًا وَقَالَ يَا عَالِشَةُ مَا أَظُنُّ فُكُل نَا وَفُكُل نَا يَعْمِ فَانِ دِينَنَا اللَّذِي نَحْنُ عَلَيْهِ

5607. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin 'Ufair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dari 'Urwah dari Aisyah dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Saya tidak mengira seandainya fulan dan fulan mengetahui agama kita sedikitpun." Al Laits mengatakan; "Dua orang itu adalah dari orang-orang Munafik." Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dengan (sanad) ini, Aisyah mengatakan; "Pada suatu hari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam masuk menemuiku, lalu beliau bersabda: "Wahai Aisyah, aku menyangka ternyata fulan dan fulan tidak mengetahui perkara agama yang kita berada di atasnya."

Bab: Seorang mukmin menutupi keburukan dirinya

حَدَّ ثَنَاعَبُ دُالْعَزِيزِ بَنُ عَبُدِ اللَّهِ حَدَّ ثَنَا إِبْرَ اهِيمُ بَنُ سَعُدِ عَنَ ابْنِ أَخِي ابْنِ شِهَا بِعَنُ اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّ الْمَتِي سَالِم بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ اللَّهُ عَلَيْهِ مُعَافًى إِلَّا الْمُجَاهِرِينَ وَ إِنَّ مِنُ الْمُجَاهَرَةِ أَنْ يَعْمَلُ الرَّجُلُ بِاللَّيْلِ عَمَلًا ثُمَّ يُصْبِحَ وَقَدْ سَتَرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فَيَا اللَّهُ عَلَيْهِ فَي اللَّهُ عَلَيْهِ مَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ فَي إِلَّا الْمُجَاهِرِينَ وَ إِنَّ مِنُ الْمُجَاهَرَةِ أَنْ يَعْمَلُ الرَّجُلُ بِاللَّيْلِ عَمَلًا ثُمَّ يُصْبِحُ وَقَدْ سَتَرَ اللَّهِ عَنْهُ فَي يَكُثِي فَى اللَّهُ عَلَيْهِ فَي اللَّهُ عَلَيْهِ فَي اللهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ الللهُ عَلَيْهِ اللهُ عَمِلْتُ اللهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ اللّهُ عَمِلْتُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلِيْهِ اللَّهُ عَمِلْتُ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلِيهِ اللَّهُ عَلِي اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَمِلْتُ اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ الللَّهُ عَلَيْهِ الللَّهُ عَلَيْهِ الللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ الللَّهُ عَلَيْهِ الللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلِي اللَّهُ عَلَيْهُ كُلُوا لَكُولُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ الللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ الللَّهُ عَلَيْهِ الللَّهُ عَلَيْهِ الللللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ الللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهُ اللللَّهُ عَلَيْهُ الْمُعَالَى اللَّهُ عَلَيْهِ الللللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ الللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ الْعَلَانُ عَمِلْكُ الللَّهُ عَلَيْهِ الللللَّهُ عَلَيْهُ الللَّهُ عَلَيْهُ اللللللَّهُ عَلَيْهُ اللللللَّهُ عَلَيْهُ اللللَّهُ الللّهُ عَلَيْهُ اللللللّهُ عَلَيْهِ الللللّهُ عَلَيْهُ الللللّهُ عَلَيْهُ الللللّهُ عَلَيْهُ الللللّهُ عَلَيْهُ الللللّهُ عَلَيْهُ اللللللّهُ الللللّهُ عَلَيْهُ الللللّهُ الللللللْعُلِي اللللللْعُلِيْمُ اللللللَّهُ عَلَيْهُ اللللللْعُ الللللّهُ عَلَيْ

5608. Telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd dari Ibnu Akhi Ibnu Syihab dari Ibnu Syihab dari Salim bin Abdullah dia berkata; saya mendengar Abu Hurairah berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Setiap umatku dimaafkan (dosanya) kecuali orang-orang menampak-nampakkannya dan sesungguhnya diantara menampak-nampakkan (dosa) adalah seorang hamba yang melakukan amalan di waktu malam sementara Allah telah menutupinya kemudian di waktu pagi dia berkata: 'Wahai fulan semalam aku telah melakukan ini dan itu, ' padahal pada malam harinya (dosanya) telah ditutupi oleh Rabbnya. Ia pun bermalam dalam keadaan (dosanya) telah ditutupi oleh Rabbnya dan di pagi harinya ia menyingkap apa yang telah ditutupi oleh Allah'."

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَاأَبُوعَوَانَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ صَفْوَانَ بُنِ مُحْرِزٍ أَنَّرَجُلًا سَأَلَا بُنَ عُمَرَ كَيْفَ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ فِي النَّجْوَى قَالَ يَدُنُو أَحَدُكُمْ مِنْ رَبِّهِ حَتَّى يَضِعَ كَنَفَهُ عَلَيْهِ

فَيَقُولُ عَمِلْتَ كَذَاوَكَذَافَيَقُولُ نَعَمُ وَيَقُولُ عَمِلْتَ كَذَاوَ كَذَافَيَقُولُ نَعَمُ فَيُقَرِّرُهُ ثُمَّ يَقُولُ إِنِي سَرَّرُتُ عَلَيْكَ فِي الدُّنْيَافَأَنَا أَغُفِرُهَا لَكَ الْيَوْمَ

5609. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Qatadah dari Shafwan bin Muhriz bahwa seorang laki-laki pernah bertanya kepada Ibnu Umar; "Bagaimana anda mendengar sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang An Najwa (bisikan di hari kiamat)?" Ibnu Umar menjawab; "Yaitu salah seorang dari kalian akan mendekat kepada Rabb-nya. Kemudian Dia meletakkan naungan-Nya di atasnya, (Maksudnya menutupi kesalahannya) kemudian Dia berfirman, "Apakah kamu telah berbuat ini dan ini?" hamba itu menjawab, "Ya, benar." Dia berfirman lagi "Apakah kamu telah melakukan ini dan ini?". Hamba itu menjawab; "Ya, benar." Dia pun mengulang-ulang pertanyannya, kemudian berfirman: "Sesungguhnya Aku telah menutupinya (merahasiakannya) di dunia dan pada hari ini aku telah mengampuninya bagimu."

Bab: Sombong

5610. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir telah mengabarkan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Ma'bad bin Khalid Al Qaisi dari Haritsah bin Wahb Al Khuza'i dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Maukah kalian aku beritahu penduduk surga? Yaitu setiap orang yang lemah dan diperlemah. Sekiranya ia bersumpah atas nama Allah pasti Allah akan mengabulkannya, Maukah kalian aku beritahu penghuni neraka? Yaitu Setiap orang yang keras (hati), congkak dan sombong." Muhammad bin Isa berkata; telah menceritakan kepada kami Husyaim telah mengabarkan kepada kami Humaid At Thawil telah menceritakan kepada kami Anas bin Malik dia berkata; "Sekiranya ada seorang budak dari budak penduduk Madinah menggandeng tangan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, sungguh beliau akan beranjak bersamanya kemana budak itu pergi."

Bab: Menjauhi seseorang

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِأَخُبَرَنَاشُعَيْبُعَنُ الزُّهُرِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي عَوْفُ بْنُ مَالِكِ بْنِ الطُّفَيْلِهُوَ ابْنُ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأُمِّهَاأَنَّ عَايِشَةَ حُدِّثَتُ أَنَّ عَبْدَاللّهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأُمِّهَاأَنَّ عَايِشَةَ حُدِّثَتُ أَنَّ عَبْدَاللّهِ

بْنَ الرُّبِيْرِقَال فِي بَيْعِ أَوْ عَطَاءٍ أَعَطَتُهُ عَاجِسَةُ وُ اللَّهِ لَتَنْتَهِ بَنَ عَابِشَهُ أَوْ لَأَ حَجُرَنَّ عَلَيْمَ افْقَالَتُ أَهُو لِلْمَ عَلَيْ الْمُنْ الرُّبَيْرِ أَبَدُ اللَّهُ اللَّ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللِمُلْمُ الللللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ ا

5611. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah menceritakan kepadaku 'Auf bin Malik bin Ath Thufail -yaitu Ibnu Al Harits ia adalah anak saudara seibu Aisyah isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam- mendapatkan kabar bahwa Abdullah bin Zubair berkata tentang penjualan (rumah) atau pemberian yang di berikan Aisyah kepadanya, Kata Abdullah; "Demi Allah, Aisyah segera membatalkan penjualan (rumah) atau aku akan menjauhi dirinya." Aisyah berkata; "Apakah dia (Ibnu Zubair) mengatakan seperti itu?" mereka berkata; "Ya." Aisyah berkata; "Demi Allah, saya bernadzar untuk tidak berbicara kepada Ibnu Zubair selamanya." Maka Ibnu Zubair pun meminta ma'af kepada Aisyah ketika Aisyah lama mendiamkannya. Namun Aisyah tetap berkata; "Tidak, demi Allah, aku tidak akan mema'afkannya dan tidak pula menghentikan nadzarku." Katika hal itu dirasakan Ibnu Zubair cukup lama, maka Ibnu Zubair berkata kepada Miswar bin Makhramah dan Abdurrahman bin Al Aswad bin Abd Yaghuts keduanya dari Kabilah Zuhrah; "Aku bersumpah atas nama Allah, ketika kalian berdua memasukkanku ke rumah Aisyah, sesungguhnya tidak halal baginya bernadzar untuk memutuskan tali silaturrahmi." Lantas Al Miswar dan Abdurrahman pergi menemui Aisyah dengan mengenakan mantelnya, kemudian keduanya meminta izin kepada Aisyah, katanya; "Assalamu 'alaiki warahmatullahi wabarakutuh, apakah aku boleh masuk?" Aisyah menjawab; "Masuklah kalian." Mereka berkata; "Kami semua." Aisyah menjawab; "Ya, kalian semua." Aisyah tidak tahu kalau Ibnu Zubair juga ada bersama mereka berdua, ketika mereka masuk rumah, Ibnu Zubair pun masuk ke dalam ruangan Aisyah, dan langsung memeluknya. Setelah itu Ibnu Zubair pun menasihati Aisyah sambil menangis, kemudian Al Miswar dan Abdurrahman juga ikut menasihatinya. Keduanya berkata, "Sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam telah melarang untuk mendiamkan orang lain sebagaimana yang telah engkau ketahui, sesungguhnya tidak halal bagi seorang muslim mendiamkan saudaranya melebihi tiga hari." Ketika nasehat itu mengalir terus kepada Aisyah, Aisyah segera ingat mengenai nadzarnya dan menangis, katanya; "Sesungguhnya aku telah bernadzar, dan nadzar tersebut sangatlah berat, dan keduanya masih saja seperti itu hingga Aisyah berkata kepada Ibnu Zubair. Setelah itu Aisyah membebaskan empat puluh budak karena nadzarnya, dan setelah Aisyah ingat nadzarnya, iapun menangis sehingga air matanya membasahi jilbabnya."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُ يُوسُفَأَخْبَرَنَامَالِكُّعَنُ ابْنِشِهَابِعَنُ أَنَسِ بْنِمَالِكِأَنَّرَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَبَاغَضُو اوَ لَا تَحَاسَدُو اوَ لَا تَدَابَرُو اوَ كُونُو اعِبَادَاللَّهِ إِخْوَانَّا وَلَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ

5612. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Ibnu Syihab dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kalian saling membenci, janganlah saling mendengki dan janganlah kalian saling membelakangi dan jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara, dan tidak halal bagi seorang muslim mendiamkan saudaranya melebihi tiga malam."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكُ عَنُ ابْنِ شِهَابِ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِ يدَاللَّيْثِيّ عَنُ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَحِلُّ لِرَجُلٍ أَنْ يَهُ جُرَ أَخَاهُ فَوَقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ يَلْتَقِيَانِ اللَّائِي عَنْ أَبِالسَّلَامِ فَيُعْرِضُ هَذَا وَيُعْرِضُ هَذَا وَيُعْرِضُ هَذَا وَخَيْرُ هُمَا الَّذِي يَبْدَأُ بِالسَّلَامِ

5613. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Ibnu Syihab dari 'Atha` bin Yazid Al Laitsi dari Abu Ayyub Al Anshari bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak halal bagi seorang muslim mendiamkan saudaranya melebihi tiga malam, (jika bertemu) yang ini berpaling dan yang ini juga berpaling, dan sebaik-baik dari keduanya adalah yang memulai mengucapkan salam."

Bab: Boleh menjauhi seseorang yang suka membangkang

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُّاً خُبَرَنَا عَبْدَةُ عَنُ هِ شَامِ بْنِ عُرُوةَ عَنُ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّ لَأَعْرِفُ عَضَبَكِ وَرِضَاكِ قَالَتُ قُلْتُ وَكَيْفَ تَعْرِفُ ذَاكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَأَعْرِفُ عَضَبَكِ وَرِضَاكِ قَالَتُ قُلْتُ قُلْتُ قُلْتُ اللَّهُ قَالَتُ قُلْتُ اللَّهُ قَالَتُ قُلْتُ أَجُلُ إِنْكَ إِذَا كُنْتِ سَاخِطَةً قُلْتِ لَا وَرَبِّ إِبْرَاهِيمَ قَالَتُ قُلْتُ أَجَلُ لَسَعُكُ أَهُا حِرُ إِلَّا اللَّهَ لَكُ الْتَ قُلْتُ الْمَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ الْمُؤْمُ اللَّهُ اللْمُنْ اللَّهُ اللْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ ا

5614. Telah menceritakan kepada kami Muhammad telah mengabarkan kepada kami Abdah dari Hisyam bin 'Urwah dari ayahnya dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya aku mengetahui bila kamu ridla dan

ketika kamu sedang marah." Aisyah berkata; "Bagaimana Anda bisa mengetahui hal itu wahai Rasulullah?" beliau bersabda: "Sesungguhnya jika kamu sedang ridla maka kamu akan mengatakan; "Tentu, demi Rabb Muhammad, " sementara bila kamu sedang marah, maka kamu akan mengatakan; "Tidak, demi Rabb Ibrahim." Aisyah berkata; lalu kataku; "Benar, aku tidak merasa jengkel kecuali dengan namamu."

Bab: Mengunjungi kawan, setiap hari, pagi-petang?

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بَنُ مُوسَى أَخْبَرَنَاهِ شَامُ عَنْ مَعْمَرٍ وَقَالَ اللَّيْثُ حَدَّثَنِي عُقَيْلُ قَالَ ابْنُ شِهَا إِنَّا عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتُ لَمْ أَعْقِلْ أَبَوَيَّ إِلَّا وَهُمَا يَدِينَانِ عُرُوةً بَنُ الزُّبَيِّ عَلَيْهِ مَا يَوْ مُ إِلَّا يَا يَينَا فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَرَفَى النَّهُ الرَّبُكُرَةً وَعَشِيَّةً الدِّينَ وَلَمْ يَمُرَّ عَلَيْهِ مَا يَوْ مُ إِلَّا يَأْتِينَا فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَرَفَى النَّهُ الرِبُكُرَةً وَعَشِيَّةً فَبَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسُ فِي بَيْتِ أَبِي بَكْرٍ فِي نَحْرِ الظَّهِيرَةِ قَالَ قَايِلُ هَذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ فَي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَالَ إِنِي قَدَا أَيْ إِلَا أَمْرُ قَالَ إِنِي قَدَا أَيْنَ إِللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ ولَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَالَالْمَا عَدِي اللَّهُ وَعَلَيْهُ وَاللَّهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْمَاعُةُ إِلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا اللَّهُ وَالْمَا عَالَا إِلَيْ قَدَا أَوْنَ لِي إِلْكُورُ وَ عَلَى اللَّهُ وَعَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُلُولُ وَالْمَا الْمَاعِقِ الْمَالِي اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَالْمَلُولُولُولُ الْمُؤْلُولُ اللَّهُ وَالْمُؤْلُولُ اللْمِلَ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَهُ اللَّهُ اللللَّهُ الللَّهُ الِي اللللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ ال

5615. Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Musa telah mengabarkan kepada kami Hisyam dari Ma'mar. Al Laits mengatakan; telah menceritakan kepadaku 'Uqail, Ibnu Syihab berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Urwah bin Zubair bahwa Aisyah isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata; "Saya tidak menyadari bahwa kedua orang tuaku telah memeluk suatu agama, tidak ada hari yang kami lalui kecuali Rasulullah shallaallahu 'alaihi wa sallam pasti berkunjung ke rumah kami pada pagi maupun sore hari. Dan ketika kami tengah duduk-duduk di rumah Abu Bakr pada siang hari, tiba-tiba ada seseorang berkata; "Ini Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, datang di waktu yang belum pernah datang kepada kami pada saat seperti ini." Abu Bakr berkata; "Tidaklah beliau datang pada saat seperti ini kecuali ada perkara (yang sangat penting), beliau lalu bersabda: "Sesungguhnya aku telah di izinkan untuk keluar (berhijrah)."

Bab: Menziarahi kaum dan makan pada mereka

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَامٍ أَخْبَرَ نَاعَبُدُ الْوَهَّابِ عَنْ خَالِدِ الْحَذَّاءِ عَنْ أَنْسِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنْسِ بْنِ مِالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَارَ أَهْلَ بَيْتٍ مِنْ الْأَنْصَارِ فَطَعِمَ عِنْدَهُمُ طَعَامًا فَلَمَّا أَرَادَأَنْ يَخْرُجَ أَمَرَ بِمَكَانِ مِنْ الْبَيْتِ فَنُضِحَ لَهُ عَلَى بِسَاطٍ فَصَلَّى عَلَيْهِ وَدَعَالَهُمُ

5616. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Salam telah mengabarkan kepada kami Abdul Wahhab dari Khalid Al Khaddza` dari Anas bin Sirin dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengunjungi rumah milik orang Anshar, lalu beliau makan bersama mereka, ketika beliau hendak keluar, beliau diminta supaya tetap tinggal di rumah tersebut, lalu beliau memercikkan air di atas tikar setelah itu beliau shalat dan mengajak mereka shalat (berjama'ah)."

Bab: Berdandan karena menjadi utusan

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَاعَبُدُ الصَّمَدِ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ حَدَّثَنِي يَحْيَى بَنُ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ قَالَ لِي سَالِمُ بَنُ عَبْدِ اللَّهِ مَا الْإِسْتَبْرَقُ قُلْتُ مَا غَلُظُ مِنْ البِّيبَ جِ وَخَشُنَ مِنْهُ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ يَقُولُ رَأَى عُمَرُ عَلَى رَجُلٍ حُلَّةً مِنْ إِسْتَبْرَقٍ فَأَتَى بَهَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ اشْتَرَ هَذِهِ عُمَرُ عَلَى رَجُلٍ حُلَّةً مِنْ إِسْتَبُرَقٍ فَأَتَى بَهَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ ابَعْتُ وَ النَّهِ مَنْ ذَلِكَ مَا مَضَى فَالْبَسَهَا لِوَ فَدِ النَّاسِ إِذَا قَدِمُ واعَلَيْكَ فَقَالَ إِنَّمَا يَلْبَسُ الْحَرِيرَ مَنْ لَا خَلَاقَ لَهُ فَمَضَى مِنْ ذَلِكَ مَا مَضَى فَالْبَسَهَا لِوَ فَدِ النَّاسِ إِذَا قَدِمُ واعَلَيْكَ فَقَالَ إِنَّمَا يَلْبَسُ الْحَرِيرَ مَنْ لَا خَلَاقَ لَهُ فَمَضَى مِنْ ذَلِكَ مَا مَضَى فَالْبَسَهَا لِوَ فَدِ النَّاسِ إِذَا قَدِمُ واعَلَيْكَ فَقَالَ إِنَّمَا يَلْبَسُ الْحَرِيرَ مَنْ لَا خَلَاقَ لَهُ فَمَضَى مِنْ ذَلِكَ مَا مَضَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ بَعَثْتَ إِلَيْ النَّيْرِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ بَعَثْتَ إِلَيْكَ لِتُصِيبَ مِ اللَّهُ كَانَا بَنُ عُمَرَ يَكُرُ وَ الْفَكَمَ فِي التَّوْبِ فَقَالَ الْعَلَمَ فِي التَّوْ بَعُ مُ اللَّهُ فَا الْعَلَمَ فِي التَّوْ لِ النَّيْ مَى مَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الْعَلَمَ فِي التَّوْ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ اللَّهُ مَا مَا قُلْتَ قَالَ إِنْكَ التَّعْمَ فَى مَنْ اللَّهُ مَا مَا قُلْتَ قَالَ إِنَّ مَا النَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ وَكُولَ اللَّهُ مَا مُنْ اللَّهُ وَالْتَالَ وَاللَّهُ وَلَا الْعَلَمَ وَقُالَ الْمَالُولُ اللَّهُ الْعَلَمَ وَلَا الْعَلَمَ وَلَا الْمَعْمَ وَلَكُولُ وَالْمَا فَلَا اللَّهُ وَلَا اللْعَلَمُ وَاللَّهُ وَلَا الْمَلْمَ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ وَالْمَا وَالْمُ الْمُؤْلِقُ اللَّهُ مَا مُؤْلِكُ مَا لَعَلَمَ اللَّهُ اللَّهُ اللْعَلَمُ اللْعَلَمُ اللْعَلَمُ الْعَلَمُ اللْعَلَمُ اللَّهُ اللْعَلَمُ اللْعَلَمُ اللَّهُ اللَّهُ مَا مُؤْلِكُ اللْعُلُمُ اللْعُلُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْ

5617. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Abdush Shamad dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ayahku dia berkata; telah menceritakan kepadaku Yahya bin Abu Ishaq dia berkata; Salim bin Abdullah berkata kepadaku; "Apakah istabraq itu?" aku menjawab; "yaitu kain sutera yang agak tebal dan kasar." Salim berkata; saya mendengar Abdullah berkata; "Umar pernah melihat seorang laki-laki mengenakan baju sutera dari istabrag (sutera tebal), lalu dia datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata; "Wahai Rasulullah, Alangkah bagusnya jika Anda membelinya untuk Anda pakai saat menerima para utusan yang datang kepada Anda." Maka beliau menjawab: 'Yang memakai sutera ini hanyalah orang yang tidak mendapat bagian di akhirat. Tidak berapa lama dari peristiwa itu, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengutus seseorang untuk memberi kain sutera tersebut kepada Umar, lalu Umar mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan membawa kain tersebut sambil berkata; ""Ya Rasulullah! Bagaimana anda mengutus seseorang untuk memberiku kain sutera ini, padahal Anda telah berkata kepadaku tentang baju ini?" beliau menjawab: 'Aku tidak mengirimkannya kepadamu kecuali supaya kamu mendapatkan hasil (menjualnya)." Sedangkan Ibnu Umar sangat membenci corak yang terdapat dalam baju karena hadits ini."

Bab: Persahabatan dan sumpah

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مُمَيْدٍ عَنْ أَنْسِ قَالَ لَمَّا قَدِمَ عَلَيْنَا عَبْدُ الرَّ مُمَنِ فَآخَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلِمُ وَلَوْ بِشَاةٍ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلِمُ وَلَوْ بِشَاةٍ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلِمُ وَلَوْ بِشَاةٍ

5618. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari Humaid dari Anas dia berkata; Abdurrahman datang kepada kami, lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mempersaudarakan antara dia dengan Sa'd bin Ar Rabi'. Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Adakanlah walimah walau dengan seekor domba."

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبْنُصَبَّا جِحَدَّثَنَا إِسُمَاعِيلُ بَنُزَكِرِ يَّاءَحَدَّثَنَاعَاصِمُّقَالَ قُلْتُ لِأَنسِ بَنِمَالِكِأَ بَلَغَكَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِوَ سَلَّمَ قَالَ لَاحِلْفَ فِي الْإِسُلَامِ فَقَالَ قَدْ حَالَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِوَ سَلَّمَ بَيْنَ قُرَيْشٍ وَ الْأَنْصَارِ فِي دَارِي

5619. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Shabbah telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Zakariya` telah menceritakan kepada kami 'Ashim dia berkata; saya bertanya kepada Anas bin Malik; "Apakah telah sampai kepadamu bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada perjanjian menjalin persahabatan dalam Islam?" Anas menjawab; "Sungguh Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah menjalin persahabatan antara orang Quraisy dan orang-orang Anshar di rumahku."

Bab: Senyum dan tertawa

حَدَّثَنَاحِبَّانُ بُنُ مُوسَى أَخْبِرَ نَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبِرَ نَامَعُمَرُ عَنَ الرُّهُ مِرِيِّ عَنْ عُرُوةَ عَنْ عَابِشَةَ رَضِي اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رِفَاعَة الْقُرَظِيَّ طَلَقَ امْرَ أَتَهُ فَبَتَ طَلَاقَهَا فَتَزَوَّ جَهَا بَعْدَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بُنُ الزَّبِيرِ فَجَاءَتُ النَّبِي عَنْهَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتُ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ كَانَتُ عِنْدَ رِفَاعَة فَطَلَقَهَا آخِرَ ثَلَاثِ تَطُلِيقَاتٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتُ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ وَاللَّهِ مِامَعَهُ يَارَسُولَ اللَّهِ إِلَّامِثُلُ هَذِهِ الْمُدُّبَةِ إِلَيْهُ وَسَلَّمَ وَابْنُ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ جَالِشُ عِبْدَ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَابْنُ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ جَالِشُ بِبَابِ مِنْ جِلْبَاجِ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ وَابْنُ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ جَالِشُ بِبَابِ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ وَابُنُ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ جَالِشُ بِبَابِ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ وَابْنُ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ جَالِشُ بِبَابِ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ وَابْنُ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ جَالِشُ بِبَابِ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ وَابُنُ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ جَالِشُ بِبَابِ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ وَمَا يَزِيدُ وَاللَّهُ يُعَلِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى التَّبَسُمِ مُّ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَى التَّبَسُمُ مُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَى التَبَسُمُ مُ عَلَى التَبَسُمُ مُ عَلَيْدُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْ اللَّهُ عُلَى النَّهُ مَا عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَى التَبْسُولِ اللَّهِ مَا يَلْعَلَى النَّهُ مَا عَهُ الْمُؤْمِ وَسَلَّمَ عَلَى النَّهُ مَا عَلَى الْعَبْسُ وَمَا يَوْ عَلَى الْمُؤْمِ وَسَلَّمُ عَلَى النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى النَّهُ مَا عَلَى الْعَلَى الْمَامِ وَاعَامُ لَا عَلَى الْعُلِي الْمَالِمُ الْمَالِمُ الْمَعْمَى الْمُعْمَلِي الْمَلْمُ وَالْمَا عَلَى الْمَاسُولُ اللَّهُ الْمَاسُولُ اللْعُلُولُ وَاعَامُ الْمُعَلِي الْمُعْمَى الْمُعْمَلِي الْمَاعِقُ الْمَعْمَى الْمُعْمِى اللْمُ الْمَامِ الْمُعْمَلِي الْمُؤْمِقِ الْمَاعِقُ الْمَامِعُ الْمُعْمِى الْمُعْمِى الْمُعْمِى اللْمُعْمَالِمُ الْمُعْمَلِي

5620. Telah menceritakan kepada kami Hibban bin Musa telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari 'Urwah dari Aisyah radliallahu 'anha bahwa Rifa'ah Al Qaradli telah menceraikan isterinya setelah perceraiannya berlalu, Abdurrahman bin Zubair menikahi isterinya Rifa'ah. Lalu isterinya Rifa'ah datang kepada Nabi shallaallahu'alaihi wa sallam, Aisyah melanjutkan; "Wahai Rasulullah! Sesungguhnya wanita tersebut adalah isterinya Rifa'ah, Rifa'ah menceraikannya hingga jatuh talak tiga. Setelah itu, isterinya Rifa'ah menikah dengan Abdurrahman bin Az Zubair. Dan dia, demi Allah wahai Raulullah, tidaklah bersamanya melainkan seperti ujung kain yang ini." - sambil mengambil ujung jilbabnya- Urwah melanjutkan; "waktu itu Abu Bakar duduk di sisi Nabi shallaallahu 'alaihi wa sallam sementara Khalid bin Sa'id duduk di depan pintu kamar, supaya ia diizinkan masuk, segera ia memanggil Abu Bakar dan berkata; "Wahai Abu Bakar, apakah kamu tidak menghardik apa yang telah ia katakan dengan lancang di sisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" Rasulullah shallaallahu'alaihi wa sallam tersenyum seraya bersabda: "Sepertinya engkau hendak kembali kepada Rifa'ah. Tidak, hingga engkau merasakan madunya Abdurrahman bin Az Zubair dan dia merasakan madumu."

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ عَنْ صَالِح بْنِ كَيْسَانَ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدِ بْنِ الْخَطَّابِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ اسْتَأْذَنَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنَهُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدَهُ نِسْعَوَةً مِنْ قُرَيْشٍ يَسْأَلْنَهُ وَيَسْتَكُثِرْ نَهُ عَالِيَةً أَصُوا أَنْهُ عَلَى وَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَخَلُ وَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْحَكُ فَقَالَ أَضْحَكَ اللَّهُ سِنْكَ يَارَسُولَ اللَّهِ بِأَيْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْتَكُ تَبَادُرُنَ الْحِجَابَ فَقَالَ أَنْتَ أَحَقُ أَنْ يَهُ بْنَ يَا وَسُولَ اللَّهِ بِأَيْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلُ لَ إِنَّكُ أَفْلُ وَ اللَّهِ مِنْ هَوْ لَا إِللَّالِي عَنْ مَوْ تَكَ تَبَادُرُنَ الْحِجَابَ فَقَالَ أَنْتَ أَحَقُ أَنْ يَهُ بْنَ يَارَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا اللَّهِ عُمْ أَقْبَلَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَمْ مَقُلُ لَ إِنَّكَ أَفْطُ وَ أَعْلَامُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ فَقُلُنَ إِنَّكَ أَفْطُ وَالَّذِي نَفْسِي يَا اللَّهُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمُ عَلَيْهِ وَسَلَمْ وَاللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمْ عَلَيْهِ وَاللَّهُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمْ عَلَيْهُ وَسَلَمْ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمَالِكُ وَالْمَالُولُ وَالْمَالِكُ وَالْمَالُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمَالُولُ عَلَيْهُ وَالْمَالُولُ عَلَيْهُ وَالْمَلَالُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمَالُولُ وَالْمَالِكُ وَالْمُ الْمُعَلِي وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمَالِكُ وَالْمَالِكُ وَالْمَالُولُ وَالْمَالُولُ وَالْمَالُولُ وَالْمَالِكُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمَا الْمَلْعُلُولُ وَالْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالِمُ عَلَيْهُ وَالْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالِمُ اللَّهُ الْمُعْتَالِ اللَ

5621. Telah menceritakan kepada kami Isma'il telah menceritakan kepada kami Ibrahim dari Shalih bin Kaisan dari Ibnu Syihab dari Abdul Hamid bin Abdurrahman bin Zaid bin Al Khatthab dari Muhammad bin Sa'd dari Ayahnya dia berkata; "Umar bin Khatthab radliallahu 'anhu pernah meminta izin kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, (saat itu) di dekat beliau ada beberapa wanita Quraisy yang sedang berbicara panjang lebar dan bertanya kepada beliau dengan suara yang lantang. Ketika Umar meminta izin kepada beliau, mereka segera berhijab (bersembunyi di balik tabir), lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mempersilahkan Umar untuk masuk. Ketika Umar masuk Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tertawa sehingga Umar berkata; "Demi ayah dan ibuku, apa yang membuat anda tertawa wahai Rasulullah?" Beliau bersabda; "Aku heran dengan mereka yang ada di sisiku, ketika mendengar suaramu mereka segera berhijab." Umar berkata; "Anda adalah orang yang lebih patut untuk disegani wahai Rasulullah!. Kemudian Umar menghadapkan ke arah wanita tersebut dan berkata; "Wahai para wanita yang menjadi musuh bagi hawa nafsunya sendiri, apakah kalian segan denganku sementara kalian tidak segan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" Kami pun menjawab; "Karena kamu adalah orang yang lebih keras dan lebih kaku dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Biarlah wahai Ibnul Khatthab, demi Dzat yang jiwaku ada di tangan-Nya, selamanya syetan tidak akan bertemu denganmu di satu jalan yang kamu lewati melainkan syetan akan melewati jalan selain jalanmu."

حَدَّ تَنَا قُتَيْبَةُ بُنُ سَعِيدٍ حَدَّ تَنَاسُفَيَانُ عَنْ عَمْرٍ و عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ لَمَّا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِالْطَّابِفِ قَالَ إِنَّا قَافِلُونَ غَدًا إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَقَالَ نَاشُ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَاغُدُو اعَلَى الْقِتَالِ قَالَ فَغَدَوُ ا عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لَانَبُرَ حُأُو نَفْتَحَهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَاغُدُو اعَلَى الْقِتَالِ قَالَ فَغَدَوُ ا

فَقَاتَلُوهُمُ قِتَالَا شَدِيدًا وَكَثُرَ فِيهِمُ الْجِرَاحَاتُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِنَّا قَافِلُونَ غَدًا إِنَّ شَاءَاللهُ قَالَ الْمُمَيْدِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بِالْخَبَرِ كُلِّهِ

5622. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Sufyan dari 'Amru dari Abu 'Abbas dari Ibnu Umar dia berkata; "Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berada di Tha`if (mengepung penduduk Tha`if), beliau bersabda: "Insya Allah besok kita akan kembali pulang." Para sahabat bertanya; "Kami tidak akan berhenti (mengepung) atau kita akan menaklukkannya?" Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kalau begitu, pergilah kalian besok pagi untuk memerangi mereka." Keesokan harinya mereka berangkat dan berperang dengan peperangan yang dahsyat sehingga mereka banyak yang terluka. Lantas Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Besok kita akan kembali pulang." Abdullah bin 'Amru berkata; "Merekapun diam dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tertawa." Al Humaidi berkata; telah menceritakan kepada kami Sufyan dengan semua cerita hadits tersebut."

حَدَّثَنَامُوسَى حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ أَخْبَرَنَا ابْنُ شِهَا بِعَنْ مُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَاهُرَيْرَ وَضَانَ قَالَ أَعْتِقُ رَقَبَةً عَنْهُ قَالَ أَقَى رَجُلُ النَّبِيَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلَكُتُ وَقَعْتُ عَلَى أَهْلِي فِي رَمَضَانَ قَالَ أَعْتِقُ رَقَبَةً قَالَ لَكُ أَلْكُ مَنْ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلَكُتُ وَقَعْتُ عَلَى أَهْ لِي فِي رَمَضَانَ قَالَ أَعْتِقُ رَقَبَةً قَالَ لَكُ أَسْتَطِيعُ قَالَ فَأَطُعِمْ سِتِّينَ مِسْكِينًا قَالَ لَا أَجِدُ فَأَيْ يَعِمَ قِ قَالَ لَكُ أَسْتَطِيعُ قَالَ فَأَطُعِمْ سِتِينَ مِسْكِينًا قَالَ لَا أَجِدُ فَأَيْ يَهِ مَنْ فَقَالَ أَيْنَ السَّالِ لَا أَسْتَطِيعُ قَالَ فَأَعْمِ مِسْتِينَ مِسْكِينًا قَالَ لَا أَجِدُ فَأَيْ يَعِمَ قِ فَلَا لَكُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَلَا فَكُمْ أَوْقَلَ مِنْ اللهُ مَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَى بَدَتُ نَوَ اجِذُهُ قَالَ فَأَنْتُمْ إِذًا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَى بَدَتُ نَوَ اجِذُهُ قَالَ فَأَنْتُمْ إِذًا النَّابِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَى بَدَتُ نَوَاجِذُهُ قَالَ فَأَنْتُمْ إِذًا السَّاعِلُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَى بَدَتُ نَوَاجِذُهُ قَالَ فَأَنْتُمْ إِذًا اللّهُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَى بَدَتُ نَوَاجِذُهُ قَالَ فَأَنْتُمْ إِذًا اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَى بَدَتُ نَوَاجِذُهُ وَالَ فَأَنْتُمْ إِذًا اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَى بَدَتُ نَوَاجِذُهُ وَالَ فَأَنْتُمْ إِذَا

5623. Telah menceritakan kepada kami Musa telah menceritakan kepada kami Ibrahim telah mengabarkan kepada kami Ibnu Syihab dari Humaid bin Abdurrahman bahwa Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; "Seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sambil berkata; "Celaka aku, aku telah menyetubuhi isteriku di (siang) bulan Ramadhan." Beliau lalu bersabda: "Merdekakanlah seorang budak." Laki-laki itu berkata; "Aku tidak mampu untuk itu." Beliau bersabda: "Berpuasalah dua bulan berturut-turut." Ia berkata, "Aku tidak sanggup, " beliau bersabda: "Berilah makan enam puluh orang miskin." Ia berkata, "Aku tidak mampu, " lalu beliau memberinya keranjang yang berisi kurma." - Ibrahim berkata; Al Araq adalah al Miktal (sebanding antara lima belas hingga dua puluh sha') - Beliau lalu bersabda: "Dimanakah laki-laki yang bertanya tadi? Pergi dan bersedekahlah dengan ini." Ia menjawab, "Demi Allah, antara dua lembah ini tidak ada keluarga yang lebih membutuhkan ini kecuali kami." Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tersenyum hingga kelihatan gigi gerahamnya, beliau lalu bersabda: "Kalau begitu, berilah makan kepada keluargamu."

حَدَّثَنَاعَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْأُويْسِيُّ حَدَّثَنَا مَالِكُ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ أَنْسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كُنْتُ أَمْشِي مَعَرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ بُرُ ذُنَجُرَ انِيُّ غَلِيظُ الْحَاشِيةِ فَأَدُرَ كَهُ أَعْرَا بِيُّ فَجَبَذَ بِرِ دَابِهِ جَبُذَةً شَدِيدَةً قَالَ أَنْشُ فَنَظَرُ تُ إِلَى صَفْحَةِ عَاتِقِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

ۅؘڛؘڷۜٙؠؘۅؘقَد۫ٲڗۜٛۯٮ۫۫ڹۣٵۘڂاۺؚؽڎؙؖٳڸڔۜڎٳ؞ؚڡؚڹ۫ۺؚڐۜۊؚجؘڹۮؘؾؚڡؚؿؙؖۊۜٵڶؽٳۿؙڂڡۜۧۮؙڡٛۯڸۣڡؚڹ۫ڡٙٳڸڵؖڡؚٳڵۜۮؚۑعؚٮ۫ۮڬ ڣٵڵؾؘڣؘؾٳؚڵؽ؋ؚڣؘۻؘحؚڬؿؙٛؗٵٞڡؘۯڵڎؙؠؚعؘڟؘٳ

5624. Telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah Al Uwaisi telah menceritakan kepada kami Malik dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah dari Anas bin Malik dia berkata; "Saya berjalan bersama Rasulullah Shallallahu'alaihi wa Sallam, ketika itu beliau mengenakan kain (selimut) Najran yang tebal ujungnya, lalu ada seorang Arab badui (dusun) yang menemui beliau. Langsung ditariknya Rasulullah dengan kuat, Anas melanjutkan; "Hingga saya melihat permukaan bahu beliau membekas lantaran ujung selimut akibat tarikan Arab badui yang kasar. Arab badui tersebut berkata; "Wahai Muhammad berikan kepadaku dari harta yang diberikan Allah padamu", maka beliau menoleh kepadanya diiringi senyum serta menyuruh salah seorang sahabat untuk memberikan sesuatu kepadanya."

حَدَّثَنَاابُنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَاابُنُ إِدْرِيسَ عَنُ إِسْمَاعِيلَ عَنُ قَيْسٍ عَنْ جَرِيرٍ قَالَ مَا حَجَبَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنُذُأَ سُلَمْتُ وَلَارَ آنِي إِلَّا تَبَسَّمَ فِي وَ جُهِي وَلَقَدْ شَكُوْتُ إِلَيْهِ أَنِي لَا أَثْبُتُ عَلَى الْخَيْلِ فَضَرَ بَبِيدِهِ فِي صَدْرِي وَقَالَ اللَّهُمَّ ثَبِّتُهُ وَاجْعَلْهُ هَادِيًا مَهْدِيًّا

5625. Telah menceritakan kepada kami Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami Ibnu Idris dari Isma'il dari Qais dari Jarir dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak pernah menghalangiku semenjak aku memeluk Islam dan tidaklah dia melihatku kecuali tersenyum. Aku telah mengadukan kepadanya, bahwa aku tidak kokoh berada di atas kuda, maka beliau menepukkan tangannya ke dadaku seraya berdoa: "Ya Allah, kokohkan dia dan jadikanlah dia petunjuk lagi pemberi petunjuk."

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنُ هِ شَامٍ قَالَ أَخْبَرَ نِي أَ بِي عَنُ زِيْنَبَ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ عَنُ أُمِّ سَلَمَةَ أَمَّ سَلَمَةً عَنُ أُمِّ سَلَمَةً وَأَمَّ سُلَيْمٍ قَالَتُ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّا اللَّهَ لَا يَسْتَحِي مِنُ الْحَقِّ هَلْ عَلَى الْمَرُ أَةٍ غُسُلُ إِذَا احْتَلَمَتُ قَالَ نَعَمُ إِذَا رَأَتُ الْمَاءَ فَضَحِكَتُ أُمُّ سَلَمَةً فَقَالَ نَعُمُ إِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهَمَ شَهُ الْوَلَدِ

5626. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Yahya dari Hisyam dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Ayahku dari Zainab binti Ummu Salamah dari Ummu Salamah bahwa Ummu Sulaim berkata; "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah tidak malu sedikitpun dari kebenaran, apakah seorang wanita wajib mandi jika ia ihtilam (mimpi basah atau bersenggama)?" beliau menjawab: "Ya, jika ia melihat cairan (keluar)." Maka Ummu Salamah tersenyum dan berkata; "Apakah wanita juga ihtilam (mimpi basah)?" Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pun bersabda: "Darimanakah seorang anak itu mirip (dengan orang tuanya)?"

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ حَدَّثَنِي ابْنُ وَهُبٍ أَخْبَرَنَا عَمْرُ و أَنَّ أَبَا النَّضُرِ حَدَّثَهُ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مُسْتَجُمِعًا قَطُّ ضَاحِكًا حَتَّى أَرَى مِنْهُ لَهُ وَاتِهِ إِنَّمَا كَانَ يَتَبَسَّمُ

5627. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sulaiman dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ibnu Wahb telah mengabarkan kepada kami 'Amru bahwa Abu Nadir telah menceritakan kepadanya, dari Sulaiman bin Yasar dari Aisyah radiiallahu 'anha dia berkata; "Saya tidak pernah melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tertawa terbahak-bahak hingga terlihat langit-langit dalam mulutnya, beliau hanya biasa tersenyum."

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ مَحْبُوبٍ حَدَّثَنَا أَبُوعَوانَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ حو قَالَ لِي خَلِيفَةُ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بَنُ وَرَبِع حَدَّثَنَا سَعِيدُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنْسِرَضِي اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا جَاءَ إِلَى النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْرَى مِنْ سَحَابٍ الْجُمُعَةِ وَهُو يَخْطُبُ بِالْمَدِينَةِ فَقَالَ قَحَطَ الْمَطَرُ فَاسْتَسْقِ رَبَّكَ فَنَظَرَ إِلَى السَّمَاءِ وَمَا نَرَى مِنْ سَحَابٍ اللَّهُ مُعَنِي فَكُ السَّمَاءِ وَمَا نَرَى مِنْ سَحَابٍ فَاسْتَسْقَى فَنَشَأَ السَّحَابُ بَعْضُهُ إِلَى بَعْضٍ ثُمَّ مُطِرُ واحَتَّى سَالَتَ مَثَاعِبُ الْمَدِينَةِ فَمَا زَالَتُ إِلَى الْجُمُعَةِ اللَّهُ مُعَنِي فَكَ السَّحَابُ بَعْضُهُ إِلَى بَعْضٍ ثُمَّ مُطِرُ واحَتَّى سَالَتَ مَثَاعِبُ الْمَدِينَةِ فَمَا زَالَتُ إِلَى الْجُمُعَةِ الْمُقْتَى فَيَشَأَ السَّحَابُ بَعْضُهُ إِلَى بَعْضِ ثُمَّ مُطِرُ واحَتَّى سَالَتَ مَثَاعِبُ الْمَدِينَةِ فَمَا زَالَتُ إِلَى الْجُمُعَةِ اللّهُ مُعَامَلُ اللّهُ مُعَلِي اللّهُ مُعَلِي اللّهُ مُعَلِي اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ وَ الْكِنَا وَلَا عُلْمُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ وَإِجَابَةَ دَعُولَ السَّحَابُ اللّهُ مُعَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ مَعْلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ وَإِجَابَةَ دَعْوَتِهِ وَسَلّمَ وَإِجَابَةَ دَعْوَتِهِ

5628. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Mahbub telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Qatadah dari Anas. Dan di riwayatkan dari jalur lain, Khalifah pernah berkata kepadaku; telah menceritakan kepada kami Yazid bin Zurai' telah menceritakan kepada kami Sa'id dari Qatadah dari Anas radliallahu 'anhu bahwa seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, ketika beliau tengah berkhutbah Jum'at di Madinah, laki-laki itu berkata; "Sudah sekian lama hujan tidak turun, maka mintalah hujan kepada Rabbmu!" lalu Nabi Shallallahu'alaihi wasallam melihat ke langit, dan tidak terlihat banyak awan. Lalu beliau beristisqa' (meminta hujan turun), tiba-tiba awan bermunculan dan saling menyatu antara satu dengan yang lain, hingga hujan pun turun dan mengalirlah aliran-aliran air di Madinah. Hal ini berlangsung sampai Jumat berikutnya dan tidak terhenti. Kemudian laki-laki tersebut atau yang lainnya berdiri saat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tengah berkhutbah, katanya; "Kami semua telah kebanjiran, maka berdo'alah kepada Rabbmu supaya menahan hujan dari kami". Beliaupun tersenyum kemudian berdo'a: "Ya Allah, turunkanlah (hujan) di sekitar kami dan bukan pada kami". Hingga dua atau tiga kali, maka awan-awan pun bergeser dari Madinah ke arah kanan dan kiri, menghujani di sekitarnya dan tidak turun di Madinah sedikitpun, ternyata Allah hendak memperlihatkan karomah kepada Nabi-Nya shallallahu 'alaihi wasallam dan mengabulkan do'anya."

Bab: Firman Allah "Wahai orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah"

5629. Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Jarir dari Manshur dari Abu Wa`il dari Abdullah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Sesungguhnya kejujuran akan membimbing pada kebaikan, dan kebaikan itu akan membimbing ke surga, sesungguhnya jika seseorang yang senantiasa berlaku jujur hingga ia akan dicatat sebagai orang yang jujur. Dan sesungguhnya kedustaan itu akan mengantarkan pada kejahatan, dan sesungguhnya kejahatan itu akan menggiring ke neraka. Dan sesungguhnya jika seseorang yang selalu berdusta sehingga akan dicatat baginya sebagai seorang pendusta."

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بُنُ سَلَامٍ حَدَّثَنَا إِسُمَاعِيلُ بُنُ جَعْفَرٍ عَنُ أَبِي سُهَيْلٍ نَافِعِ بُنِ مَالِكِ بُنِ أَ بِي عَامِرٍ عَنُ أَبِيهِ عَنُ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّرَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثُ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَ إِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَ إِذَا أَوْ تُمِنَ خَانَ

5630. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Salam telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ja'far dari Abu Suhail Nafi' bin Malik bin Abu 'Amir dari Ayahnya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tanda-tanda orang munafik itu ada tiga, yaitu; jika berbicara berdusta, jika berjanji mengingkari dan jika dipercaya berkhianat."

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا جَرِيرُ حَدَّثَنَا أَبُورَ جَاءِ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ اللَّيْلَةَ رَجُلَيْنِ أَتَيَا نِي قَالَا الَّذِي رَأَيْتَهُ يُشَقُّ شِدْقُهُ فَكَذَّا بُ يَكُذِبُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ اللَّهَ فَاقَ فَيُصْنَعُ بِهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ بِالْكَذْبَةِ تُحْمَلُ عَنْهُ حَتَّى تَبْلُغَ الْآفاقَ فَيُصْنَعُ بِهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

5631. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Jarir telah menceritakan kepada kami Abu Raja` dari Samurah bin Jundab radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku tadi malam bermimpi ada dua orang yang membawaku, keduanya berkata; "Dan yang kamu lihat seseorang yang dirobekrobek mulutnya adalah seorang pendusta yang selalu berbicara dengan kedustaannya hingga dibawanya sampai ke ufuk (cakrawala) sana, dan ia selalu seperti itu hingga datang hari Kiamat."

Bab: Petunjuk yang baik

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَ اهِيمَ قَالَ قُلْتُ لِأَ بِي أُسَامَةَ أَحَدَّثَكُمُ الْأَعْمَشُ سَمِعْتُ شَقِيقًا قَالَ سَمِعْتُ حُذَيْفَةَ يَقُولُ إِنَّ أَشْبَهَ النَّاسِ دَلَّا وَسَمَّتًا وَهَدُيًا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا بُنُ أُمِّ عَبْدٍ مِنْ حِينِ يَخُرُ جُ مِنْ بَيْتِهِ إِلَى أَنْ يَرْجِعَ إِلَيْهِ لَا نَدُرِي مَا يَصْنَعُ فِي أَهْ لِهِ إِذَا خَلَا

5632. Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim dia berkata; saya berkata kepada Abu Usamah; Apakah Al A'masy pernah menceritakan kepada kalian? Yaitu; saya mendengar Syaqiq dia berkata; saya mendengar Hudzaifah berkata; "Orang yang paling mirip Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dari perilaku dan sifatnya adalah Ibnu Ummi 'Abd (Ibnu Mas'ud), semenjak dia keluar dari rumahnya sampai dia kembali (ke rumahnya) hingga kami tidak mengetahui apa yang diperbuat bersama isterinya."

حَدَّثَنَاأَبُو الْوَلِيدِحَدَّثَنَاشُعْبَةُ عَنْمُخَارِقٍ سَمِعْتُ طَارِقًا قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ إِنَّا حُسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ وَ اللَّهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَحْسَنَ الْهَدِي هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5633. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Muhariq saya mendengar Thariq berkata; Abdullah berkata; "Sesungguhnya sebaik-baik ucapan adalah kitabullah, dan sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam."

Bab: Sabar terhadap gangguan

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَا يَحْيَى بُنُ سَعِيدٍ عَنْ سُفَيَانَ قَالَ حَدَّثَنِي الْأَعْمَشُ عَنْ سَعِيدِ بُنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ أَحَدُّ أَوُ لَيْسَ شَيُّ ءُأَصْمَرَ عَلَى أَذَى سَمِعَهُ مِنْ اللَّهِ إِنَّهُمْ لَيَدْعُونَ لَهُ وَلَدًا وَ إِنَّهُ لَيُعَافِيمٍ مَ وَيَرْ زُقُهُمُ

5634. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari Sufyan dia berkata; telah menceritakan kepadaku Al A'masy dari Sa'id bin Jubair dari Abu Abdurrahman As Sulami dari Abu Musa radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Tidak ada siapa pun atau tidak ada sesuatu pun yang lebih bersabar atas gangguan yang ia dengar melebihi Allah, Sesungguhnya mereka menganggap Dia punya anak namun Dia memaafkan dan memberi mereka rizki."

حَدَّثَنَاعُمَرُ بُنُ حَفْصِ حَدَّثَنَاأَ بِي حَدَّثَنَاالُأَعْمَشُ قَالَ سَمِعْتُ شَقِيقًا يَقُولُ قَالَ عَبُدُ اللَّهِ قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ رَجُلُ مِنَ الْأَنْصَارِ وَ اللّهِ إِنَّهَ القِسْمَةُ مَا أُرِيدَ بِهَا وَجُهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ رَجُلُ مِنَ الْأَنْصَارِ وَ اللّهِ إِنَّهَ القِسْمَةُ مَا أُرِيدَ بِهَا وَجُهُ اللّهُ قُلْتُ أَمَّا أَنَا لَأَقُولَ نَ لِلنّبِيّ صَلّى اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلّمَ فَآتَيْتُهُ وَهُو فِي أَصْحَابِهِ فَسَارَرُ تُمُ فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَى اللّهِ قُلْتُ اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلّمَ فَآتَيْتُهُ وَهُو فِي أَصْحَابِهِ فَسَارَرُ تُمُ فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَى اللّهُ قُلْتُ اللّهُ اللّهُ قُلْتُ اللّهُ قُلْتُ اللّهُ قُلْتُ اللّهُ قُلْتُ اللّهُ قُلْدُ اللّهُ قُلْتُ اللّهُ اللّهُ قُلْتُ اللّهُ قُلْتُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ الللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَغَيَّرَ وَجُهُهُ وَغَضِبَ حَتَّى وَدِدْتُ أَنِّي لَمُ أَكُنُ أَخْبَرُ تُهُ ثُمَّ قَالَ قَدْ أُوذِي مُوسَى بِأَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَصَبَرَ

5635. Telah menceritakan kepada kami Umar bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami Al A'masy dia berkata; saya mendengar Syaqiq berkata; Abdullah berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah membagikan sesuatu sebagaimana sebagian (mendapatkan) pembagian dari beliau, tiba-tiba seorang laki-laki dari Anshar berkata; "Demi Allah, sepertinya pembagian ini tidak untuk mencari ridla Allah." maka aku pun berkata (dalam hati); "Sungguh aku akan melaporkannya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu aku mendatangi beliau ketika beliau berada bersama para sahabatnya, kemudian aku mengatakannya dengan suara pelan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pun merasa berat hati hingga wajahnya berubah karena marah, sampai aku berharap jika tadi aku tidak jadi memberitahukan kepada beliau, kemudian belaiu bersabda: "Sungguh Musa juga pernah disakiti lebih daripada ini namun dia tetap bersabar."

Bab: Tidak menghadapi manusia dengan cercaan

حَدَّثَنَاعُمَرُ بُنُ حَفْصِ حَدَّثَنَاأَ بِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ حَدَّثَنَا مُسُلِمُ عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَتُ عَايِشَةُ صَنَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَطَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَطَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَطَبَ فَخَطَبَ فَحَمِدَ اللَّهُ ثُمَّ قَالَ مَا بَالُ أَقُو الْمِيتَنَزَّ هُونَ عَنَ الشَّيْءِ أَصْنَعُهُ فَوَ اللَّهِ إِنِّي لَأَعْلَمُهُمْ بِاللَّهِ وَ أَشَدُّهُمْ لَهُ خَشْيَةً فَحَمِدَ اللَّهُ إِنِي لَأَعْلَمُهُمْ بِاللَّهِ وَ أَشَدُّهُمْ لَهُ خَشْيَةً

5636. Telah menceritakan kepada kami Umar bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami Al A'masy telah menceritakan kepada kami Muslim dari Masruq, Aisyah berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah membuat sesuatu yang diperbolehkan bagi beliau, namun anehnya ada beberapa orang sahabat yang mengingkarinya (tidak mau menerimanya). Ketika berita itu sampai kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, Maka beliau berkhutbah, setelah memuji Allah beliau bersabda: "Apa alasan mereka itu mengingkari sesuatu yang aku buat, demi Allah, aku adalah manusia yang paling mengenal Allah dan paling takut kepada-Nya."

حَدَّثَنَاعَبُدَانُ أَخْبَرَنَاعَبُدُاللَّهِ أَخْبَرَنَاشُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ سَمِعْتُ عَبُدَاللَّهِ هُوَ ابْنُ أَبِي عُتُبَةَ مَوْ لَى أَنَسِعَنَ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدُرِيِّ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَشَدَّ حَيَاءً مِنُ الْعَذْرَاءِ فِي خِدْرِهَا فَإِذَا رَأَى شَيْءًا يَكُرُ هُهُ عَرَفُنَاهُ فِي وَجْهِهِ

5637. Telah menceritakan kepada kami Abdan telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Syu'bah dari Qatadah saya mendengar Abdullah yaitu Ibnu Abu 'Utbah bekas budak Anas, dari Abu Sa'id Al Khudri dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam adalah sosok yang lebih pemalu daripada seorang gadis yang dipingit dalam rumah, apabila beliau melihat sesuatu yang tidak disukainya, maka kami akan mengetahui dari raut muka beliau."

Bab: Siapa yang mengafirkan saudaranya tanpa takwil, ia seperti yang diucapkannya

حَدَّثَنَامُحَمَّدُ وَأَحْمَدُ بْنُسَعِيدٍ قَالَا حَدَّثَنَاعُثُمَانُ بْنُعُمَرَ أَخْبَرَنَاعَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيِ كَثِيرٍ عَنْ أَيِ سَلَمَةَ عَنْ أَيِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَالَ الرَّجُلُ كَثِيرٍ عَنْ أَيِ سَلَمَةَ عَنْ أَيِهِ مَلَا مَعْ مَا وَقَالَ عِكْرِ مَدُّبُنُ عَمَّارٍ عَنْ يَحْيَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ سَمِعَ أَبَا لِأَخِيهِ يَا كَافِرُ فَقَدْ بَاءَبِهِ أَحَدُهُ مَا وَقَالَ عِكْرِ مَدُّبُنُ عَمَّارٍ عَنْ يَحْيَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ سَمِعَ أَبَا سَلَمَةَ سَمِعَ أَبَاهُ مَنَ النَّهِ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ سَلَمَةً سَمِعَ أَبَاهُ مَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ

5638. Telah menceritakan kepada kami Muhammad dan Ahmad bin Sa'id keduanya berkata; telah mengabarkan kepada kami Utsman bin Umar telah mengabarkan kepada kami Ali bin Mubarrak dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Salamah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila seseorang berkata kepada saudaranya; "Wahai kafir" maka bisa jadi akan kembali kepada salah satu dari keduanya." Ikrimah bin 'Ammar berkata; dari Yahya dari Abdullah bin Yazid dia mendengar Abu Salamah mendengar Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam."

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ مَا يَعُمُ اللَّهُ عَنْهُ مَا أَنَّ مَا رَجُلِ قَالَ لِأَخِيهِ يَا كَافِرُ فَقَدْ بَاءَ بِهَا أَحَدُهُ مَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ أَيُّ مَا رَجُلِ قَالَ لِأَخِيهِ يَا كَافِرُ فَقَدْ بَاءَ بِهَا أَحَدُهُ مَا

5639. Telah menceritakan kepada kami Ismail katanya; telah menceritakan kepadaku Malik dari Abdullah bin Dinar dari Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa saja yang berkata kepada saudaranya; "Wahai Kafir" maka bisa jadi akan kembali kepada salah satu dari keduanya."

حَدَّثَنَامُوسَى بُنُ إِسُمَاعِيلَ حَدَّثَنَاوُهَيُبُ حَدَّثَنَاأَيُّوبُ عَنَ أَبِي قِلَابَةَ عَنَ ثَابِتِ بَنِ الضَّحَّاكِ عَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَلَفَ بِمِلَّةٍ غَيْرِ الْإِسُلَامِ كَاذِبًا فَهُوَ كَمَا قَالَ وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِشَيْءٍ عُذِّبَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمُ وَلَعُنُ الْمُؤْمِنِ كَقَتْلِهِ وَمَنْ رَمَى مُؤْمِنًا بِكُفْرٍ فَهُوَ كَقَتْلِهِ

5640. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Wuhaib telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Abu Qilabah dari Tsabit bin Adl Dlahak dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Barangsiapa bersumpah dengan selain agama Islam secara dusta, maka dia seperti apa yang dia katakan, barangsiapa bunuh diri dengan sesuatu di dunia, maka dia akan disiksa di neraka Jahannam dengan sesuatu yang ia pergunakan untuk bunuh diri, barangsiapa melaknat seorang muslim maka ia seperti membunuhnya dan barangsiapa menuduh seorang muslim dengan kekafiran maka ia seperti membunuhnya."

Bab: Mengafirkan dengan tanpa klarifikasi atau jahil

حَدَّ ثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ عَبَادَةً أَخُرَ نَا يَزِيدُ أَخْبَرَ نَا سَلِيمُ حَدَّ ثَنَا عَمْرُ و بَنُ دِينَارٍ حَدَّ ثَنَا جَابِرُ بَنُ عَبْدِ اللّهِ أَنَّ مُعَاذَبْنَ جَبَلٍ رَضِي اللّهُ عَنْهُ كَانَ يُصَلّي مَعَ النّبِيِّ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ ثُمَّ يَأْتِي قَوْمَهُ فَيُصَلّي بِمِ الصَّلَاةَ فَقَرَأَ بِهِمْ الْبَقَرَةَ قَالَ فَتَجَوَّزَ رَجُلُ فَصَلَّى صَلَاةً خَفِيفَةً فَبَلَغَ ذَلِكَ مُعَاذًا فَقَالَ إِنَّهُ مُنَا فِقُ فَبَلَغَ ذَلِكَ الرَّجُلَ فَقَرَأَ بِهِمْ الْبَقَرَةَ قَالَ فَتَجَوَّزَ رَجُلُ فَصَلَّى صَلَاةً خَفِيفَةً فَبَلَغَ ذَلِكَ مُعَاذًا وَنَسْقِي بِنَوَ اضِحِنَا وَ إِنَّ مُعَاذًا فَتَالَ بَيْ مَنَا فِنْ فَقَالَ النَّهِ إِنَّا قَوْمُ مُنَعْمَلُ بِأَيْدِينَا وَنَسْقِي بِنَوَ اضِحِنَا وَ إِنَّ مُعَاذًا فَتَالَ النَّبِيَّ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلّمَ يَامُعَاذًا وَلَى اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلّمَ يَامُعَاذُا فَتَالَ النّبِي صَلَى اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلّمَ مَا أَيْ مُنَا فِقُ فَقَالَ النّبِي صَلّى اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلّمَ يَامُعَاذُا فَتَانُ صَلّى بِنَا الْبَارِحَةَ فَقَرَأَ اللّهُ مُسِو وَضُحَاهَا وَسَبّحُ اسْمَرَبّكَ اللّهُ عَلَى وَنَحْوَهَا

5641. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdah telah mengabarkan kepada kami Yazid telah mengabarkan kepada kami Salim telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Dinar telah menceritakan kepada kami Jabir bin Abdullah bahwa Mu'adz bin Jabal radliallahu 'anhu pernah shalat (dibelakang) Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian dia kembali ke kaumnya untuk mengimami shalat bersama mereka dengan membaca surat Al Baqarah, Jabir melanjutkan; "Maka seorang laki-laki pun keluar (dari shaf) lalu ia shalat dengan shalat yang agak ringan, ternyata hal itu sampai kepada Mu'adz, ia pun berkata; "Sesungguhnya dia adalah seorang munafik." Ketika ucapan Mu'adz sampai ke lakilaki tersebut, laki-laki itu langsung mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sambil berkata; "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami adalah kaum yang memiliki pekerjaan untuk menyiram ladang, sementara semalam Mu'adz shalat mengimami kami dengan membaca surat Al Baqarah, hingga saya keluar dari shaf, lalu dia mengiraku seorang munafik." Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai Mu'adz, apakah kamu hendak membuat fitnah." -Beliau mengucapkannya hingga tiga kali- bacalah Was syamsi wadluhaaha dan wasabbih bismirabbikal a'la atau yang serupa dengannya."

حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ أَخْبَرَ نَا أَبُو الْمُغِيرَةِ حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ عَنْ مُمَيْدٍ عَنْ أَبِيهُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ مِنْكُمْ فَقَالَ فِي حَلِفِهِ بِاللَّاتِ وَ الْعُزَّى فَلْيَقُلُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَمَنْ قَالَ لِفَهِ بِاللَّاتِ وَ الْعُزَّى فَلْيَقُلُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ تَعَالَ أَقُامِرُ كَ فَلْيَتَصَدَّقُ

5642. Telah menceritakan kepadaku Ishaq telah mengabarkan kepada kami Abu Al Mughirah telah menceritakan kepada kami Al Auza'i telah menceritakan kepada kami Az Zuhri dari Humaid dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa salah seorang dari kalian bersumpah, dan dalam sumpahnya berkata demi Lata dan Uzza, hendaknya ia segera mengatakan; "Laa ilaaha illallah (tiada ilah yang berhak di sembah kecuali Allah), dan barangsiapa berkata kepada saudaranya; "kemarilah kita main judi" hendaknya ia segera bersedekah."

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ حَدَّثَنَالَيْثُ عَنْ نَافِعِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ أَذَرَكَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ فِي رَكْبٍ وَهُو يَحْلِفُ بِأَبِيهِ فَنَادَاهُمُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا إِنَّ اللَّهَ يَنْهَا كُمْ أَنْ تَحْلِفُو ابِآبَابِ فِي رَكْبٍ كَانَ حَالِفًا فَلْيَحْلِفُ بِاللَّهِ وَ إِلَّا فَلْيَصْمُتُ

5643. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Laits dari Nafi' dari Ibnu Umar radiallahu 'anhuma bahwa dia pernah mendapati Umar ketika di atas tunggangannya bersumpah dengan nenek moyangnya, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyeru kepada orang-orang: "Sesungguhnya Allah melarang kalian bersumpah dengan bapak-bapak kalian, barangsiapa bersumpah hendaknya ia bersumpah dengan nama Allah atau kalau tidak, lebih baik ia diam."

Bab: Marah dan keras yang dibolehkan karena perintah Allah

حَدَّثَنَايَسَرَةُ بَنُ صَفُوَانَ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ عَنُ الرُّهُرِيِّ عَنُ الْقَاسِمِ عَنْ عَابِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي الْبَيْتِ قِرَامُ فِيهِ صُوَرُ فَتَلَوَّنَ وَجُهُهُ ثُمُّ تَنَاوَلَ السِّتَرَ فَهَتَكُهُ وَظَلَّعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَشَدِّ النَّاسِ عَذَا بَا يَوْ مَ الْقِيَامَةِ الَّذِينَ يُصَوِّرُونَ هَذِهِ الشَّهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَشَدِّ النَّاسِ عَذَا بَا يَوْ مَ الْقِيَامَةِ الَّذِينَ يُصَوِّرُونَ هَذِهِ الشَّورَ

5644. Telah menceritakan kepada kami Yasrah bin Shafwan telah menceritakan kepada kami Ibrahim dari Az Zuhri dari Al Qasim dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam masuk menemuiku, sementara di dalam rumah terdapat kain pembatas (satir) yang bergambar, maka rona wajah beliau berubah, beliau langsung mengambil satir tersebut dan memotongnya." Aisyah melanjutkan; "Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yang paling keras siksaannya pada hari Kiamat adalah orang yang menggambar gambar seperti ini."

حَدَّثَنَامُسَدَّدُّ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنَ إِسْمَاعِيلَ بَنِ أَبِي خَالِدٍ حَدَّثَنَا قَيْسُ بَنُ أَبِي حَازِمٍ عَنَ أَبِي مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ إِنِي لَأَتَأَخَّرُ عَنْ صَلَاةِ الْغَدَاةِ مِنْ أَجُلِ فُلَانٍ مِمَّا اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ إِنِي لَأَتَأَخَّرُ عَنْ صَلَاةِ الْغَدَاةِ مِنْ أَجُلِ فُلَانٍ مِمَّا يُعْمَلُ وَاللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَطُّ أَشَدَّ غَضَبًا فِي مَوْعِظَةٍ مِنْهُ يَوْ مَعِذٍ قَالَ فَقَالَ يُطِيلُ بِنَاقَالَ فَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَطُّ أَشَدَّ غَضَبًا فِي مَوْعِظَةٍ مِنْهُ يَوْمَ مِإِ قَالَ فَقَالَ يَطِيلُ بِنَاقَالَ فَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَلُّ أَشَدَّ غَضَبًا فِي مَوْعِظَةٍ مِنْهُ يَوْمَ مَا لَكُهِ وَ سَلَّمَ قَلُّ أَشَدَّ غَضَبًا فِي مَوْعِظَةٍ مِنْهُ يَوْمَ مِا فَقَالَ يَا النَّاسُ فَلْيَتَحَوَّزُ فَإِنَّ فِيهِمُ الْمَرِ يضَ وَ الْكَبِيرَ وَ اللَّهُ مَا صَلَّى بِالنَّاسِ فَلْيَتَحَوَّزُ فَإِنَّ فِيهِمُ الْمَرِ يضَ وَ الْكَبِيرَ وَ ذَا الْحَاجَةِ

5645. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari Isma'il bin Abu Khalid telah menceritakan kepada kami Qais bin Abu Hazim dari Abu Mas'ud radliallahu 'anhu dia berkata; "Seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sambil berkata; "Sesungguhnya aku akan mengakhirkan shalat shubuh karena fulan yang memanjangkan (bacaannya)." Abu Mas'ud berkata; "Maka aku tidak

pernah melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sangat marah dalam menyampaikan nasihatnya melebihi marahnya beliau pada hari itu, Abu Mas'ud melanjutkan; "Lalu beliau bersbada: "Wahai sekalian manusia, sesungguhnya di antara kalian ada yang menjadikan orang-orang lari (dari keta'atan), barangsiapa di antara kalian shalat dengan orang banyak, hendaklah ia memperingan shalatnya, sebab di antara mereka ada orang yang lemah, orang yang sudah lanjut usia dan orang yang mempunyai keperluan."

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسَّمَاعِيلَ حَدَّثَنَا جُويْرِيَةُ عَنْ نَافِعِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْ أَللَّهُ عَنْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَنْ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْ أَللَّهُ عَنْ اللَّهِ مَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ عَبْدِ اللَّهُ وَسَلَّمَ يُصَلِّي رَأَى فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ نُخَامَةً فَحَكَّهَا بِيَدِهِ فَتَغَيَّظُ شُمَّ قَالَ إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا كَانَ فِي الصَّلَاةِ فَإِنَّا اللَّهَ حِيَالَ وَجُهِدِ فِي الصَّلَاةِ فَإِنَّا اللَّهَ حِيَالَ وَجُهِدِ فِي الصَّلَاةِ

5646. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Juwairiyah dari Nafi' dari Abdullah radliallahu 'anhu dia berkata; "Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam shalat, beliau melihat ludah di arah Qiblat Masjid, kemudian beliau mengeruknya dan menutupinya, lalu beliau bersabda: "Apabila salah seorang dari kalian sedang shalat, maka sesungguhnya Allah berada di hadapannya, karena itu janganlah ia meludah ke hadapannya ketika mengerjakan shalat."

حَدَّ تَنَامُحَمَّ دُّحَدَّ تَنَا إِسْمَاعِيلُ بَنُ جَعْفَرٍ أَخْبَرَ نَارَبِيعَةُ بَنُ أَيِ عَبْدِالرَّ حَمْنِ عَنْ يَزِيدَمَوْ لَى الْمُنْبَعِثِ عَنْ زَيْدِ بَنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ أَنَّ رَجُلًا سَأَلُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنَ اللَّقَطَةِ فَقَالَ عَرِفُهَا سَنَةً ثُمُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَنْ اللَّقَطَةِ فَقَالَ عَرِفُهُ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهِ فَضَالَّةُ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ فَضَالَّةُ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ فَضَالَّةُ اللَّهُ عَلَيْهِ فَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ حَتَّى الْمُرَّ تَ وَجُنَتَا أَوْ الْحَرَّ وَجُهُدُ ثُمَّ قَالَ مَا لَكَ وَ لَمَا مَعَهَا حِذَاؤُ هَا وَسِقَاؤُ هَا حَتَّى يَلْقَاهَا وَسَلَّمَ حَتَّى الْحَرَّ وَجُهُدُ ثُمَّ قَالَ مَا لَكَ وَ لَمَا مَعَهَا حِذَاؤُ هَا وَسِقَاؤُ هَا حَتَّى يَلْقَاهَا وَسَلَّمَ حَتَّى الْحَرَّ تَ وَجُنْتَا أَوْ الْحَرَّ وَجُهُدُ ثُمَّ قَالَ مَا لَكَ وَلَمَا مَعَهَا حِذَاؤُ هَا وَسِقَاؤُ هَا حَتَّى يَلْقَاهَا وَسَلَّمَ حَتَّى الْحَرَّ تَ وَجُنْتَا أَوْ الْحَرَّ وَجُهُدُ ثُمَّ قَالَ مَا لَكَ وَلَمَا مَعَهَا حِذَاؤُ هَا وَسِقَاؤُ هَا حَتَّى يَلْقَاهَا وَسَلَّمَ حَتَّى الْمُرَّ تَ وَجُنْتَا أَوْ الْحَرَّ وَجُهُدُ مُ قَالَ مَا لَكَ وَلَمَا مَعَهَا حِذَاؤُ هَا وَسِقَاؤُ هَا حَتَّى يَلْقَاهَا وَسِقَاؤُ هَا وَسِقَاؤُ هَا حَتَّى يَلْقَاهَا وَسَقَاؤُ هَا وَسِقَاؤُ هَا حَتَّى يَلْقَاهَا وَسُقَاؤُ هَا وَسِقَاؤُ هَا وَسِقَاؤُ هَا وَسِقَاؤُ هَا وَسِقَاؤُ هَا وَسُولَ اللَّهُ وَلَمُ مَا مَعَهُ الْحِذَاؤُ هُا وَسُولُ اللَّهُ وَلَا مَا عَلَامُ اللَّهُ وَلَا مَا عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَى مُؤْمِنَا مُ عَلَا مُو الْمُعُهُمُ الْمُعَلَى اللْكُولُ الْمُعَالَى عَلَى مَا عُلَا مَا عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَى مُؤْمِلُولُ اللَّهُ عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَا عَلَامُ الْمُ عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَيْ عَا عَلَى مَا عَلَهُ الْمُعُمَا عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَا عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَمُ عَلَى الْمُعَلَى عَلَى مُنْ اللَّهُ عَلَى عَلَى مُعْمَلِهُ عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَى عَلَى مَا عَلَى مَا عَلَا عَا مَعْ عَلَ

5647. Telah menceritakan kepada kami Muhammad telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ja'far telah mengabarkan kepada kami Rabi'ah bin Abu Abdurrahman dari Yazid bekas budak Al Munba'its, dari Zaid bin Khalid Al Juhani bahwa seseorang bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang barang temuan, beliau menjawab: "Umumkanlah selama setahun, lalu kenalilah wadah dan talinya, (sementara waktu) kamu boleh memanfa'atkannya, apabila pemiliknya datang, maka berikanlah barang tersebut kepadanya." Orang itu bertanya lagi; "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan kambing yang hilang?". Beliau menjawab; "Ambillah, mungkin ia dapat menjadi milikmu atau milik saudaramu atau bahkan menjadi milik serigala." Dia bertanya lagi; "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan temuan unta?" Zaid bin Khalid berkata; "Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam marah hingga wajahnya memerah atau rona wajahnya menjadi merah, kemudian beliau bersabda: "Apa urusanmu dengan unta yang hilang?, biarkanlah ia, karena ia telah membawa sepatu dan wadah airnya sendiri hingga bertemu pemiliknya."

وَقَالَ الْمَكِّيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ حو حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ اللهِ عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ عَبْدُ اللهِ عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ عَبْدُ اللهِ عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ شَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ شَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنَ وَسَلَّا مَعْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَمْ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَمْ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَيَعْ بَيْعُ وَالْمَالُ وَلَيْهُ بَلِي عَلَيْهِ وَلَا عَلَيْهُ وَلِي عَلَيْهِ وَلَمْ لَكُنُ وَ عَلَيْهِ وَلَا لَكُولُ وَلَعُلَا وَالْمَرَعُ وَلِي بَعْهُ وَالْمَولُ وَالْمَعُولُ وَالْمَالُولُ وَلَا عَلَيْهُ وَلَا عَلَيْهُ وَالْمَا مُولُولُ اللّهُ عَلَيْهُ وَلَا عَلَيْهُ وَلِهُ عَلَيْهُ وَلَا عَلَيْهُ وَلَا عَلَيْهُ وَلَا عَلَيْهُ وَلَا عَلَيْهُ وَلَعْ وَلَا عَلَيْهُ وَلَا عَلَيْهُ وَلَا عَلَيْهُ وَلَا عَلَيْهُ وَالْمَا عَلَيْهُ وَلَا عَلَيْهُ وَالْمُعُولُولُ وَالْمُعُولُولُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَالْمُولُولُولُولُولُولُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ وَالْمُ عَلَيْهُ وَلَا عَلَيْهُ و

5648. Dan berkata Al Makki; telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Sa'id. diriwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Ziyad telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Sa'id dia berkata; telah menceritakan kepadaku Salim bin Abu An Nadlr bekas budak Umar bin 'Ubaidullah, dari Busr bin Sa'id dari Zaid bin Tsabit radliallahu 'anhu dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah membuat ruangan yang dibatasi dengan sehelai kain atau tikar di masjid, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam keluar dan melakukan shalat. kemudian orang-orang pun ikut melakukan shalat bersama beliau. Di malam berikutnya merekapun datang, namun Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak kunjung keluar, sambil mengeraskan suara, mereka melempar pintu beliau dengan kerikil. Tidak lama kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam keluar menemui mereka dalam keadaan marah seraya bersabda: "Masih saja kalian mengerjakannya (dengan berjama'ah), hingga aku mengira shalat tersebut akan diwajibkan atas kalian, hendaknya kalian melakukan shalat di rumah kalian, sesungguhnya sebaik-baik shalat seseorang adalah dirumahnya kecuali shalat wajib."

Bab: Mewaspadai marah

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ يُوسُفَأَخُبَرَنَامَالِكُ عَنَ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرَعَةِ إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ

5649. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Ibnu Syihab dari Sa'id bin Musayyib dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah orang yang kuat adalah orang yang pandai bergulat, tapi orang yang kuat adalah orang yang dapat menahan nafsunya ketika ia marah."

حَدَّ ثَنَاعُثُمَانُ بُنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّ ثَنَا جَرِيرُ عَنَ الْأَعْمَشِ عَنْ عَدِيِّ بُنِ ثَابِتٍ حَدَّ ثَنَا سُلَيْمَانُ بُنُ صُرَدٍ قَالَ اسْتَبَّرَ جُلَانِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَنَحْنُ عِنْدَهُ جُلُوسٌ وَ أَحَدُهُ مَا يَسُبُ صَاحِبَهُ مُغْضَبًا اسْتَبَّرَ جُلَانِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِنِي لَأَعْلَمُ كَلِمَةً لَوْ قَالَمَا لَذَه بَعَنْهُ مَا يَجِدُلُو قَالَ أَعُودُ وَ عَمْهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِنِي لَأَعْلَمُ كَلِمَةً لَوْ قَالَمَا لَذَه بَعَنْهُ مَا يَجِدُلُو قَالَ أَعُودُ وَ اللَّهِ مِنْ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ فَقَالُو الِلرَّ جُلِ أَلَا تَسْمَعُ مَا يَقُولُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ إِنِي لَسْتُ بِاللَّهِ مِنْ الشَّيْعُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ إِنِي لَسُّتُ مَا يَقُولُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ إِنِي لَسُتُ عَلَيْهُ وَلَا النَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنِي لَسُتُ بِي مَحْنُونٍ بِمَجْنُونٍ

5650. Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Jarir dari Al A'masy dari Adi bin Tsabit telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Shurd dia berkata; "Ada dua orang yang saling mencerca di samping Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, sementara kami duduk-duduk di samping beliau, salah seorang darinya mencerca temannya sambil marah, hingga wajahnya memerah, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya saya mengetahui suatu kalimat yang apabila ia membacanya, niscaya kemarahannya akan hilang, sekiranya ia mengatakan; "A'uudzubillahi minasy syaithaanir rajiim." Lalu orang-orang berkata kepada laki-laki itu; "Apakah kamu tidak mendengar apa yang di katakan oleh Nabi shallallahu 'alaihi wasallam? Justru laki-laki itu menimpali; "Sesungguhnya aku tidaklah gila."

حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ يُوسُفَأَخُبَرَ نَاأَبُو بَكْرٍ هُوَ ابْنُ عَيَّاشٍ عَنُ أَبِي حَصِينٍ عَنُ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَ يُرَةَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْصِنِي قَالَ لَا تَغْضَبُ فَرَدَّدَمِرَ ارَّا قَالَ لَا تَغْضَبُ

5651. Telah menceritakan kepadaku Yahya bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Abu Bakr yaitu Ibnu Ayyasy dari Abu Hashin dari Abu Shalih dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa seorang laki-laki berkata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; "Berilah aku wasiat?" beliau bersabda: "Janganlah kamu marah." Laki-laki itu mengulangi kata-katanya, beliau tetap bersabda: "Janganlah kamu marah."

Bab: Malu

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي السَّوَّارِ الْعَدَوِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى السَّعُ الْبَيْ يُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَيَاءُ لَا يَأْتِي إِلَّا بِخَيْرٍ فَقَالَ بُشَيْرُ بْنُ كَعْبٍ مَكْتُوبُ فِي الْحِكْمَةِ إِنَّ مِنْ الْحَيَاءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتُحَدِّثُنِي وَقَارًا وَ إِنَّ مِنْ الْحَيَاءِ سَكِينَةً فَقَالَ لَهُ عِمْرَانُ أُحَدِّثُكَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتُحَدِّثُنِي عَنْ صَحِيفَتِكَ عَنْ مَحِيفَتِكَ عَنْ صَحِيفَتِكَ

5652. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dari Abu As Sawwar Al 'Adawi dia berkata; saya mendengar 'Imran bin Hushain berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sifat malu itu tidak datang kecuali

dengan kebaikan." Maka Busyair bin Ka'b berkata; "Telah tertulis dalam hikmah, sesungguhnya dari sifat malu itu terdapat ketenangan, sesungguhnya dari sifat malu itu terdapat ketentraman." Maka Imran berkata kepadanya; "Aku menceritakan kepadamu dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, sementara kamu menceritakan kepadaku dari catatanmu."

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بَنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا عَبُدُ الْعَزِيزِ بَنُ أَبِي سَلَمَةَ حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَا بِعَنْ سَالِمٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بَنِ عَمْرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَجُلٍ وَهُوَ يُعَاتِبُ أَخَاهُ فِي الْحَيَاءِ يَقُولُ إِنَّكَ عُمْرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مَا مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعُهُ فَإِنَّ الْحَيَاء مِنْ لَتَسْتَحْيِي حَتَّى كَأَنَّهُ يَقُولُ قَدْ أَضَرَّ بِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعُهُ فَإِنَّ الْحَيَاء مِنْ الْإِيمَانِ الْإِيمَانِ

5653. Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abu Salamah telah menceritakan kepada kami Ibnu Syihab dari Salim dari Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah melewati seorang laki-laki yang tengah mencela saudaranya karena malu, kata laki-laki itu; "Sesungguhnya kamu selalu malu hingga hal itu akan membahayakan bagimu." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Biarkanlah ia, karena sesungguhnya sifat malu itu termasuk dari iman."

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بْنُ الْجَعْدِ أَخْبَرَ نَاشُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ مَوْ لَى أَنْسِ قَالَ أَبُو عَبْداللهِ اسْمُهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي عُتْبَةَ سَمِعْتُ أَبَاسَعِيدٍ يَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشَدَّ حَيَاءً مِنْ الْعَذْرَاءِ فِي خِدْرِهَا

5654. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Al Ja'ad telah mengabarkan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dari Bekas budak Anas, Abu Abdullah berkata; namanya adalah Abdullah bin Abu 'Utbah dia berkata; saya mendengar Abu Sa'id berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lebih pemalu daripada seorang gadis pingitan yang dipingit di kamarnya."

Bab: Jika kamu tidak malu, perbuatlah sekehendakmu

حَدَّثَنَا أَحْمَدُبْنُ يُونُسَحَدَّثَنَا زُهَيُّ حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ عَنْ رِبْعِيِّ بْنِحِرَاشِ حَدَّثَنَا أَبُو مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّامِ أَدُرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلامِ النُّبُوَّةِ الْأُولَى إِذَالَمْ تَسْتَحْيِ فَاصْنَعُ مَاشِئَتَ النَّاسُ مِنْ كَلامِ النُّبُوَّةِ الْأُولَى إِذَالَمْ تَسْتَحْيِ فَاصْنَعُ مَاشِئَتَ

5655. Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus telah menceritakan kepada kami Zuhair telah menceritakan kepada kami Manshur dari Rib'i bin Hirasy telah menceritakan kepada kami Abu Mas'ud dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya yang diperoleh manusia dari ucapan kenabian yang pertama adalah jika kamu tidak mempunyai rasa malu, maka berbuatlah sesukamu."

Bab: Tidak malu dari kebenaran karena ingin mendalami agama

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنْ هِشَامِ بُنِ عُرُوةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ عَنُ أُمِّ سَلَمَةَ وَرَا لِللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتُ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتُ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهُ لَا رَضِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتُ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهُ لَا يَسْتَجِي مِنْ الْحَقِّ فَهَلْ عَلَى الْمَرْ أَةِ غُسَلُ إِذَا احْتَلَمَتُ فَقَالَ نَعَمْ إِذَا رَأَتُ الْمَاءَ

5656. Telah menceritakan kepada kami Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik dari Hisyam bin 'Urwah dari Ayahnya dari Zainab binti Abu Salamah dari Ummu Salamah radliallahu 'anha dia berkata; "Ummu Sulaim datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata; "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah tidak malu dari kebenaran, apakah seorang wanita wajib mandi jika ia ihtilam (mimpi basah)? Beliau bersabda: "Ya, jika ia melihat air."

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا مُحَارِبُ بُنُ دِثَارٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْمُؤْمِنِ كَمَثَلِ شَجَرَةٍ خَضْرَاءَ لَا يَسْقُطُ وَرَقُهَا وَلَا يَتَحَاتُ فَقَالَ الْقَوْمُ هِي شَجَرَةُ كَذَا هِي النَّخُلَةُ وَعَنْ شُعْبَةً هِي شَجَرَةُ كَذَا فَأَرَدُتُ أَنَ أَقُولَ هِي النَّخُلَةُ وَأَنَا غُلَامٌ شَابُّ فَاسْتَحْيَيْتُ فَقَالَ هِي النَّخُلَةُ وَعَنْ شُعْبَة حَدَّثَنَا خُبَيْبُ بُنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ مِثْلَهُ وَزَادَفَحَدَّثُتُ بِهِ عُمَرَ فَقَالَ لَوَ كُنَا خُبَيْبُ بُنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ مِثْلَهُ وَزَادَفَحَدَّثُتُ بِهِ عُمَرَ فَقَالَ لَوَ كُنَا خُبَيْبُ بُنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ مِثْلَهُ وَزَادَفَحَدَّتُتُ بِهِ عُمَرَ فَقَالَ لَوَ كُنَا فَكُنَا فَكُنَا أَكُولُ وَالْتَهُ فَالَا لَوْ عَنْ الْبَنْ عُمْرَ مِثْلَهُ وَزَادَفَحَدَّتُتُ بِهِ عُمَرَ فَقَالَ لَوَ كُنْ الْمُ كُنَا وَكُذَا وَكُنَا فَكُنَا فُكُولُ الْمُؤْونَ الْوَقَالَ هَمُ عَنْ الْبَنْ عُمْرَ مِثْلُهُ وَزَادَفَحَدَّتُكُ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَنْ اللّهُ مُنْ كُولُولُ كَمُ لِلللّهُ مُ اللّهُ وَلَا لَكُولُولُ وَلَا لَا عَلَا لَا عَلَى اللّهُ اللّهُ وَلَا اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ مُنْ كُلُولُ مُنْ كُذُا وَكُذَا وَكُذَا وَكُولُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الْعُلْلَامُ اللّهُ عَلْمُ الللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللللْهُ اللّهُ الللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللّهُ اللّهُ اللللّهُ الللّهُ اللّهُ اللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللّهُ الللهُ الللللّهُ اللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللهُ الللهُ اللّهُ اللللهُ الللهُ اللّهُ الللللّهُ الللللهُ الللهُ الللهُ اللهُ اللّهُ الللللهُ الللللهُ الللهُ اللّهُ اللّهُ الللللهُ اللهُ اللهُ

5657. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Muharib bin Ditsar dia berkata; saya mendengar Ibnu Umar berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Perumpamaan seorang muslim bagaikan pohon hijau, daunnya tidak pernah berjatuhan dan berguguran." orang-orang pun menjawab; "Ia adalah pohon ini, ia adalah pohon ini." Dan aku hendak menjawab; "Itu adalah pohon kurma, karena waktu itu aku masih sangat muda, maka akupun malu menjawabnya." Kemudian beliau bersabda: "Ia adalah pohon kurma." Dan dari Syu'bah telah menceritakan kepada kami Khubaib bin Abdurrahman dari Hafsh bin 'Ashim dari Ibnu Umar seperti hadits di atas, dia menambahkan; "Lalu aku sampaikan kepada Umar (ayahnya), Umar pun berkata; "Sekiranya kamu mengatakan hal itu, niscaya lebih aku sukai dari pada ini dan ini."

حَدَّثَنَامُسَدَّذُ حَدَّثَنَامَرُ حُومٌ سَمِعْتُ ثَابِتًا أَنَّهُ سَمِعً أَنَسًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ جَاءَتُ امْرَ أَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعْرِضُ عَلَيْهِ نَفْسَهَا فَقَالَتُ هَلَ لَكَ حَاجَةُ فِيَّ فَقَالَتُ ابْنَتُهُ مَا أَقَلَّ حَيَاءَهَا فَقَالَ هِيَ خَيْرُ مِنْكِ عَى ضَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفْسَهَا

5658. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Marhum saya mendengar Tsabit bahwa dia mendengar Anas radliallahu 'anhu berkata; "Seorang wanita datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menawarkan dirinya, katanya;

"Apakah engkau membutuhkanku?" maka anak perempuan (Anas bin Malik) berkata; "Alangkah sedikit malunya perempuan itu." Anas bin Malik berkata; "Ia lebih baik darimu, dia tawarkan dirinya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam."

Bab: Sabda Nabi "Permudahlah, jangan kalian persulit"

حَدَّ ثَنِي إِسْحَاقُ حَدَّ ثَنَا النَّضُرُ أَخْبَرَ نَاشُعْبَةُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرُ دَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِهِ قَالَ لَمَّا بَعَثَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمُعَاذَبُنَ جَبَلٍ قَالَ لَمُمَّا يَسِّرَ اوَ لَا تُعَسِّرَ اوَ بَشِّرَ اوَ لَا تُعَسِّرَ اوَ بَشِّرَ اوَ لَا تُعَسِّرَ اوَ لَا تُعَرِّ اللَّهُ مِنْ الشَّعِيرِ قَالَ أَبُو مُوسَى يَا رَسُولُ اللَّهِ إِنَّا بِأَرْضٍ يُصَنَعُ فِيهَا شَرَ ابْ مِنْ الْعَسَلِ يُقَالُ لَهُ الْبِتَعُ وَشَرَ ابْ مِنْ الشَّعِيرِ يُقَالُ لَهُ الْمِزْرُ وَقَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ

5659. Telah menceritakan kepadaku Ishaq telah menceritakan kepada kami An Nadlr telah mengabarkan kepada kami Syu'bah dari Sa'id bin Abu Burdah dari Ayahnya dari Kakeknya dia berkata; "Ketika beliau mengutusnya bersama Mu'adz bin Jabal, beliau bersabda kepada keduanya: "Mudahkanlah setiap urusan dan janganlah kamu mempersulit, berilah kabar gembira dan jangan kamu membuatnya lari, dan bersatu padulah! Lantas Abu Musa berkata; "Wahai Rasulullah, di daerah kami sering dibuat minuman dari rendaman madu yang biasa di sebut dengan Al Bit'u dan minuman dari rendaman gandum yang biasa di seut Al Mizru. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Setiap yang memabukkan adalah haram."

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنُ أَبِي التَّيَّا حِقَالَ سَمِعْتُ أَنَس بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَسِّرُو اوَ لَا تُنَفِّرُو اللَّهُ تُنَفِّرُو ا

5660. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abu At Tayyah dia berkata; saya mendengar Anas bin Malik radliallahu 'anhu berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Mudahkanlah setiap urusan dan janganlah kalian mempersulitnya, buatlah mereka tenang dan jangan membuat mereka lari."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكِ عَنْ ابُنِ شِهَابِ عَنْ عُنْ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنُمَا أَنَّمَا قَالَتُ مَا خُيرِّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَمْرَ يُنِ قَطُّ إِلَّا أَخَذَ أَيْسَرَهُ مَا مَالَمْ يَكُنْ إِثْمًا فَإِنْ كَانَ إِثْمًا خُيرِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا أَنْ تُنْتَهَكَ حُرْمَةُ اللَّهِ فَيَنْتَقِمَ مَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا أَنْ تُنْتَهَكَ حُرْمَةُ اللَّهِ فَيَنْتَقِمَ مَ اللَّهِ فَيَنْتَقِمَ مَ اللَّهِ فَيَنْتَقِمَ مَ اللَّهِ فَيَنْتَقِمَ مَ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا أَنْ تُنْتَهَمَ كَانَ إِنْكُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا أَنْ تُنْتَهَمَ لَا لَهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا أَنْ تُنْتَهَمَ كُولُ اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا أَنْ تُنْتَعَلَى مَا اللَّهِ فَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا أَنْ تُنْتَعَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ لِنَفْسِهِ فِي شَيْءٍ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا اللَّهِ فَي مَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مَا مُنْ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهِ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ فَي مُنْ عَلَيْهِ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ مِنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ إِلَا أَنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللللَّهُ اللَ

5661. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Ibnu Syihab dari Urwah dari Aisyah radliallahu 'anha bahwa dia berkata; "Tidaklah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam merasa bingung terhadap dua pilihan melainkan beliau akan memilih perkara yang lebih mudah (ringan) selama hal itu tidak mengandung dosa. Jika perkara itu mengandung dosa, maka beliau adalah orang yang paling menjauhkan diri dari padanya. Dan

tidaklah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam marah terhadap suatu perkara, melainkan bila beliau melihat larangan Allah dilanggar, maka beliau akan marah karena Allah."

حَدَّ ثَنَا أَبُو النَّعُمَانِ حَدَّ ثَنَا حَمَّا دُبُنُ زَيْدٍ عَنَ الْأَزْرَقِ بُنِ قَيْسٍ قَالَ كُنَّا عَلَى شَاطِئَ بَهَرِ بِالْأَهُو الْإَسْلَمِيُّ عَلَى فَرَسٍ فَصَلَّى وَخَلَّى فَرَسَهُ فَا نُطَلَقَتُ الْفَرَسُ فَتَرَكَ صَلَاتَهُ وَخِلَى فَرَسَهُ فَا نُطَلَقَتُ الْفَرَسُ فَتَرَكَ صَلَاتَهُ وَ فِينَا رَجُلُ لَهُ رَأَيُ فَأَقَبَلَ يَقُولُ انظُرُ واللَّهُ مَلَاتَهُ وَتِبِعَهَا حَتَّى أَذَرَكَهَا فَأَخَذَهَا ثُمَّ جَاءَ فَقَضَى صَلَاتَهُ وَفِينَا رَجُلُ لَهُ رَأَيُ فَأَقَبَلَ يَقُولُ انظُرُ واللَّهُ مَلَاتَهُ وَتَى اللَّهُ عَلَيْهِ الشَّيْخِ تَرَكَ صَلَاتَهُ مِنْ أَجُلِ فَرَسٍ فَأَقْبَلَ فَقَالَ مَا عَنَّفَنِي أَحَدُ مُنْذُ فَارَقُتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ الشَّيْخِ تَرَكَ صَلَاتَهُ مِنْ أَجُلِ فَرَسٍ فَأَقْبَلَ فَقَالَ مَا عَنَّفَنِي أَحَدُّ مُنْذُ فَارَقُتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ إِنَّ مَنْزِلِي مُتَرَاحٍ فَلَوْ صَلَيْتُ وَتَرَكُتُهُ لَمْ آتِ أَهْلِي إِلَى اللَّيْلِ وَذَكَرَ أَنَّهُ فَدُصَحِبَ النَّبِيَ وَسَلَّمَ وَقَالَ إِنَّ مَنْزِلِي مُتَرَاحٍ فَلَوْ صَلَيْتُ وَتَرَكُتُهُ لَمْ آتِ أَهْلِي إِلَى اللَّيْلُ وَذَكَرَ أَنَّهُ فَدُصَحِبَ النَّبِي وَسَلَّمَ فَرَأً يَهُ مُنَ اللَّي وَسَلَّمَ فَرَأً كُومُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأً كُومُ مَنْ تَيْسِيرِهِ

5662. Telah menceritakan kepada kami Abu An Nu'man telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari Al Azraq bin Qais dia berkata; "Kami pernah berada di tepi sungai di Ahwaz yang airnya sedikit mengering, tiba-tiba Abu Barzah Al Aslami datang dengan mengendarai kuda, lalu dia mengerjakan shalat dengan membiarkan kudanya, tiba-tiba kudanya kabur, dia pun membatalkan shalatnya untuk mengejar kudanya yang kabur hingga ia dapat menangkapnya lagi, kemudian dia kembali untuk mengqadla' shalatnya. Ternyata di antara kami ada seorang laki-laki yang memiliki pikiran (lain), ia lalu menghadap dan berkata; "Lihatlah orang tua ini, ia meninggalkan (membatalkan) shalatnya karena seekor kuda." Setelah itu Abu Barzah menemuinya dan berkata; "Tidak ada seorang pun yang sangat mencelaku semenjak saya berpisah dengan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, " katanya selanjutnya; "Sesungguhnya tempat tinggalku sangatlah jauh, sekiranya aku shalat dan membiarkan kudaku, niscaya aku pulang ke keluarga sampai larut malam." Dan Al Azraq menyebutkan bahwa dia telah menemani Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan ikut berperang bersama beliau."

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ عَنَ الزُّهُ رِيِّ وَقَالَ اللَّيْثُ حَدَّثَنِي يُونْسُ عَنَ ابْنِ شِهَا بٍ أَخْبَرَ فِي عَبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتُبَةَ أَنَّ أَبَاهُ رَيْرَةً أَخْبَرَ هُ أَنَّ أَعْرَابِيًّا بَالَ فِي الْمَسْجِدِ فَثَارَ إِلَيْهِ النَّاسُ لِيَقَعُوا بِهِ عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُبْدِ اللَّهِ بَنِ عُتَبَةً أَنَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعُوهُ وَ أَهْرِيقُوا عَلَى بَوْلِهِ ذَنُو بَامِنْ مَاءٍ أَوْ سَجُلًا مِنْ مَاءٍ فَإِنَّمَا بُعِثْتُمْ مُيسِّرِينَ وَلَمْ تُبْعَثُوا مُعَسِّرِينَ وَلَمْ تُبْعَثُوا مُعَسِّرِينَ

5663. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri, Al Laits berkata; telah menceritakan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab telah mengabarkan kepadaku 'Ubaidullah bin Abdullah bin 'Utbah bahwa Abu Hurairah telah mengabarkan kepadanya; Seorang Arab badui kencing di Masjid, maka orang-orang pun segera menuju kepadanya dan menghardiknya, kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada mereka: "Biarkanlah dia, dan guyurlah air kencingnya dengan seember air, hanyasanya kalian diutus untuk memudahkan bukan untuk mempersulit."

Bab: Mudah bergaul

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَاشُعْبَةُ حَدَّثَنَا أَبُو التَّيَّاجَ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ إِنْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيُخَالِطُنَا حَتَّى يَقُولَ لِأَ خِلِي صَغِيرٍ يَا أَبَاعُمَيْرٍ مَا فَعَلَ النَّغَيْرُ

5664. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Abu At Tayyah dia berkata; saya mendengar Anas bin Malik radliallahu 'anhu berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam biasa bergaul dengan kami, hingga beliau bersabda kepada saudaraku yang kecil: "Wahai Abu Umair, apa yang dilakukan oleh Nughair (nama burung)?"

حَدَّثَنَامُحَمَّدُّا خُبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَاهِ شَامُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْ مَا قَالَتُ كُنْتُ أَلَعَبُ بِالْبَنَاتِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ لِي صَوَاحِبُ يَلْعَبُنَ مَعِي فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِذَا دَخَلَ يَتَقَمَّعْنَ مِنْهُ فَيُسَرِّ بُهُنَّ إِلَيَّ فَيَلْعَبُنَ مَعِي

5665. Telah menceritakan kepada kami Muhammad telah mengabarkan kepada kami Abu Mu'awiyah telah menceritakan kepada kami Hisyam dari Ayahnya dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; "Aku pernah bermain bersama anak-anak perempuan di dekat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dan aku juga mempunyai teman-teman yang biasa bermain denganku, apabila Rasulullah shallaallahu'alaihi wa sallam masuk, mereka bersembunyi dari beliau. Sehingga beliau memanggil mereka supaya bermain bersamaku."

Bab: Interaksi sosial dengan bahasa sindiran

5666. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Ibnu Al Munkadir dia menceritakan dari 'Urwah bin Zubair bahwa Aisyah telah mengabarkan kepadanya, bahwa seorang laki-laki meminta izin kepada Nabi Shallalahu 'alaihi wa sallam, beliau lalu bersabda: "Izinkanlah dia masuk, amat buruklah Ibnu 'Asyirah (maksudnya kabilah) atau amat buruklah Suadara 'Asyirah (maksudnya kabilah)." Ketika orang itu masuk, beliau berbicara kepadanya dengan suara yang lembut, lalu aku bertanya; "Wahai Rasulullah, anda berkata seperti ini dan ini, namun setelah itu anda berbicara dengannya dengan suara yang lembut, Maka beliau bersabda: "Wahai 'A`isyah, sesungguhnya seburuk-buruk kedudukan manusia di sisi Allah pada hari kiamat adalah orang yang ditinggalkan oleh manusia karena takut akan kejahatannya."

حَدَّ ثَنَاعَبُدُ اللَّهِ بَنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ أَخْبَرَ نَا ابْنُ عُلَيَّةَ أَخْبَرَ نَا أَيُّو بُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بُنِ أَبِي مُلَيْكَةَ أَنَّ النَّبِيَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أُهُدِيَ لَهُ أَقْبِيَةُ مِنْ دِيبَاحٍ مُزَرَّرَةٌ بِالذَّهَ بِفَقَسَمَهَا فِي نَاسٍ مِنْ أَصْحَابِهِ وَعَزَلَ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُهُ دِيتُ لَهُ أَقْبِيةً مِنْ وَيَبَاحٍ مُزَرَّرَةٌ بِالذَّهَ بِفَقَسَمَهَا فِي نَاسٍ مِنْ أَصْحَابِهِ وَعَزَلَ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَالنَّهُ وَكَانَ فِي خُلُقِهِ مِنْهَا وَاحِدًا لِمَخْرَمَةَ فَلَمَّا جَاءَقَالَ قَلْ خَبَأْتُ هَذَالَكَ قَالَ أَيُّوبُ بِثَوْ بِهِ وَ أَنَّهُ يُرِيهِ إِيَّاهُ وَكَانَ فِي خُلُقِهِ مَنْ اللَّهُ عَنْ الْبَرِ أَيْهِ مُنَا يَهُ وَكَانَ فِي خُلُقِهِ شَيْعُ وَالْمَا مُنْ وَلَا مَا اللَّهُ عَنْ الْبَيْعِ مَلَى اللَّهُ عَنْ الْمِسُورِ وَاللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ الْمِسُورِ وَاللَّهُ مَنَا اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقَبِيدُ أَوْ مَنَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقَبِيدُ أَو بُولُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبِيدُ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقُومِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقُومِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقَابِيدُ أَوْمِ مَا لَهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقَابِيدُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ أَقَابِيدُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبِيدُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا مَا النَّامِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا لَا اللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَاللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَا عَلَيْهُ وَلَا لَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُؤْمِنَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلِيْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْ

5667. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abdul Wahhab telah mengabarkan kepada kami Ibnu 'Ulayyah telah mengabarkan kepada kami Ayyub dari Abdullah bin Abu Mulaikah bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah diberi hadiah beberapa potong baju yang terbuat dari sutera dan berkancing emas lalu beliau membagi-bagikannya kepada para shahabat dan menyisakan satu potong untuk Makhramah. Ketika Makhramah datang beliau bersabda: "Aku telah menyimpannya untukmu." Lalu Ayyub memperagakan bagaimana beliau memberikan kain tersebut kepada Makhramah, sedangkan dalam perangainya tersebut ada suatu (pelajaran)." Hadits ini juga di riwayatkan Hammad bin Zaid dari Ayyub. Dan Hatim bin Wardan berkata; telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Ibnu Abu Mulaikah dari Miswar bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah di beri aqbiyah (sejenis mantel)..."

Bab: Seorang mukmin tak boleh masuk lubang dua kali

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنَ الرُّهْرِيِّ عَنَ ابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنَ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَا يُلْدَ غُالُمُؤْمِنُ مِنْ جُحْرٍ وَاحِدٍ مَرَّ تَيْنِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَا يُلْدَ غُالُمُؤْمِنُ مِنْ جُحْرٍ وَاحِدٍ مَرَّ تَيْنِ

5668. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Az Zuhri dari Ibnu Al Musayyib dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau bersabda: "Orang mukmin tidak akan terperosok dua kali pada satu lobang."

Bab: Hak tamu

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَارَ وَ حُبْنُ عُبَادَةَ حَدَّثَنَا حُسَيْنُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةُ بَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ و قَالَ دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ أَلَمُ أُخْبَرُ أَنَّكَ تَقُومُ اللَّيْلُ وَ تَصُومُ النَّهَ ارَقُلْتُ بَلَى قَالَ فَلَا تَفْعَلُ قُمْ وَ ثَمْ وَ صُمْ وَ أَفْطِرُ فَإِنَّ لِجَسَدِكَ عَلَيْكَ حَقَّا وَ إِنَّ يَقُومُ اللَّيْلُ وَتَصُومُ النَّهَ ارَقُلْتُ بَلَى قَالَ فَلَا تَفْعَلُ قُمْ وَثَمْ وَ صَمْ وَأَفْطِرُ فَإِنَّ لِجَسَدِكَ عَلَيْكَ حَقَّا وَ إِنَّ لِيَعْفُولُ اللَّهُ مُن كُلِّ شَهْرِ ثَلَا تَفْعَلُ قَلْ إِنَّ لِرَوْحِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَ إِنَّ لِوَ وَلِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَ إِنَّ لِرَوْحِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَ إِنَّ لِوَ وَلِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَ إِنَّ لِوَ وَ لِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَ إِنَّ لِوَ وَلِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَ إِنَّ لِوَ وَلِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَ إِنَّ لِوَ وَلِكَ عَلَيْكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَ إِنَّ لِوَ اللَّهُ مُن كُلُّ شَهُ مِ ثَلَ لَا قَا أَيْ الْعَلَالُةُ عَلَى اللَّهُ مُن كُلُّ اللَّهُ مُن كُلُّ كُلُو مِن عَلْمَ عَلَيْكَ حَقَّا وَ إِنَّ مِنْ حَسْبِكَ أَنْ تَصُومُ مَ مِن كُلِ شَهْرٍ ثَلَا ثَةَ أَيَّامٍ فَإِنَّ بِكُلِّ حَسَنَةٍ عَشْرَ أَمْ ثَالِمًا فَذَلِكَ الدَّهُ مُ كُلُّ اللَّهُ مُن كُلُّ اللَّكُ فَالَ مَا فَذَلِكَ اللَّهُ مُو كُلُّهُ اللَّهُ مُن كُلُولُ اللَّهُ الْعَلَى اللَّهُ مَا فَا لَا اللَّهُ مُن كُلُولُ اللَّهُ لَا عَلَيْكَ حَقَلُ اللَّهُ الْعَلَى اللَّهُ مَا مُنْ اللَّهُ الْمَافِلُ لَلْكَالُولُ اللَّاقَالُ اللَّهُ مَا فَالْمُ اللَّهُ الْمُ اللَّالِ اللَّهُ الْمَلْلُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللْعُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ مِنْ اللْعَلَالُ اللْعُلُولُ اللَّهُ اللْعُلُولُ اللْعَلَالُ اللْعُلُولُ اللْعُلْمُ الللَّهُ اللْعُلِي اللْعُلُولُ اللْعَلَى اللْعُلُولُ اللْعُلْمُ الللْعُلُولُ اللْعُلُولُ اللْعُلُولُ اللْعُلُولُ الللللَّهُ اللَّهُ اللْعُلُولُ اللْعُلْمُ اللْعُلُولُ اللْعُلُولُ اللْعُلُولُ اللْعُلُولُ اللْعُلُولُ اللْعُلُولُ اللْعُلُولُ الللَّهُ اللَّالِمُ الللْعُلُولُ اللَّهُ اللْعُلُولُ اللْعُلُولُ اللَّهُ اللْعُلُولُ الللْعُلْمُ ا

فَشَدَّدُتُ فَشُدِّدَعَلَيَّ فَقُلْتُ فَإِنِّي أُطِيقُ غَيرَ ذَلِكَ قَالَ فَصُمْ مِنْ كُلِّ جُمُعَةٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ قَالَ فَشَدَّدُتُ فَشُدِّدَعَلَيَّ قُلْتُ أَطِيقُ غَيرَ ذَلِكَ قَالَ فِصُمْ مَنْ مَا صَوْمُ نَبِي اللَّهِ دَاوُدَقَالَ نِصْفُ الدَّهُ رِ

5669. Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Manshur telah menceritakan kepada kami Rauh bin 'Ubadah telah menceritakan kepada kami Husain dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Abdullah bin 'Amru dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menemuiku, lalu beliau bersabda: "Aku memperoleh berita bahwa kamu bangun di malam hari dan berpuasa di siang hari, benarkah itu?" Aku menjawab; "Benar." Beliau bersabda: "Jangan kamu lakukannya; namun tidur dan bangunlah, berpuasa dan berbukalah. Karena tubuhmu memiliki hak atas dirimu, kedua matamu memiliki hak atas dirimu, tamumu memiliki hak atas dirimu, istrimu memiliki hak atas dirimu. Sungguh, semoga panjang umur dan cukup bagimu berpuasa tiga hari dalam setiap bulan, dan suatu kebaikan akan dibalas dengan sepuluh kali lipatnya, itulah puasa Dahr." Abdullah bin 'Amru berkata; "Aku bersikap keras dan beliau pun bersikap keras kepadaku, lalu kataku; "Sungguh aku masih kuat melakukan lebih dari itu?". Beliau bersabda: "Berpuasalah tiga hari setiap Jum'at." Abdullah bin 'Amru berkata; "Aku bersikap keras dan beliau pun bersikap keras kepadaku, lalu kataku; "Sungguh aku masih kuat melakukan lebih dari itu?" Beliau bersabda: "Kalau begitu, berpuasalah seperti puasanya Nabiyullah Daud." Aku bertanya; "Bagaimana puasa Nabiyullah Daud?" Beliau bersabda: "Yaitu puasa setengah zaman (sehari puasa sehari berbuka)."

Bab: Memuliakan tamu dan melayani

حَدَّثَنَاعَبْدُاللَّهِ بَنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكُ عَنْ سَعِيدِ بَنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي شُرَيْحِ الْكَعْبِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ جَابِزَ تُهُ يَوْمُ وَسُولَ اللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ جَابِزَ تُهُ يَوْمُ وَكَيْلَةُ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ جَابِزَ تُهُ يَوْمُ وَكَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلُ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتُ إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّتَنِي مَالِكُ مِثْلَهُ وَزَادَمَنَ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلُ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتُ الْعَمْ اللَّهُ وَالْيَوْمِ اللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلُ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتُ الْعَالَةُ اللَّهُ وَالْيَوْمِ اللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلُ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتُ

5670. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi dari Abu Suraih Al Ka'bi bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaknya ia memuliakan tamunya dan menjamunya siang dan malam, dan bertamu itu tiga hari, lebih dari itu adalah sedekah baginya, tidak halal bagi tamu tinggal (bermalam) hingga (ahli bait) mengeluarkannya." Telah menceritakan kepada kami Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik seperti hadits di atas, dia menambahkan; "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaknya berkata baik atau diam."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُمُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا ابْنُمَهُدِيِّ حَدَّثَنَا اللهُ فَيَانُ عَنُ أَبِي حَصِينٍ عَنُ أَبِي صَالِحٍ عَنُ أَبِي هُرَيُرَةَ عَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَ الْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَ الْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَ الْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلُ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتُ 5671. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Ibnu Mahdi telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abu Hashin dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, janganlah ia menyakiti tetangganya, barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaknya ia memuliakan tamunya, dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaknya ia berkata baik atau diam."

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ حَدَّثَنَااللَّيْثُ عَنْ يَزِيدَ بُنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنُ أَبِي الْخَيْرِ عَنْ عُقْبَةَ بُنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ قُلْنَا يَا لَهُ عَنْ عُقْبَةَ بُنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ قَالَ قُلْنَا يَا لَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ قَالَ قُلْنَا يَا لَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ نَزَلْتُمْ بِقَوْمٍ فَلَا يَقُومُ فَلَا يَقُومُ فَاقْبَلُوا فَإِنْ لَمْ يَفْعَلُوا فَخُذُوا مِنْهُمْ حَقَّ وَسَلَّمَ إِنْ نَزَلْتُمْ بِقَوْمٍ فَأَمَرُ و الكَّمْ يَفِعَ لِلضَّيْفِ فَاقْبَلُوا فَإِنْ لَمْ يَفْعَلُوا فَخُذُوا مِنْهُمْ حَقَّ الضَّيْفِ النَّذِي يَنْبَغِي لَهُمُّ اللَّهُ يَعْلَمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الللَّهُ عَلَى اللللْهُ عَلَى الللْهُ عَلَى الللْهُ عَلَى الللللْهُ عَلَى اللللْهُ عَلَى اللللْهُ عَلَى اللللْهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللللّهُ عَلَى الللللللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ ع

5672. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Yazid bin Abu Habib dari Abu Al Khair dari 'Uqbah bin 'Amir radliallahu 'anhu bahwa dia berkata; "Kami bertanya; "Wahai Rasulullah, sesungguhnya anda mengutus kami, lalu kami singgah di suatu kaum, namun mereka tidak melayani kami, bagaimana menurut anda?" maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada kami: "Jika kalian singgah di suatu kaum, lalu mereka melayani kalian sebagaimana layaknya seorang tamu, maka terimalah layanan mereka. Jika mereka tidak melayani kalian, maka kalian boleh mengambil dari mereka hak tamu yang pantas mereka berikan."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بُنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَاهِ شَامُّا خُبَرَنَامَعْمَرُ عَنَ الرُّهْرِيِّ عَنُ أَبِي سَلَمَةَ عَنُ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكُرِمُ ضَيْفَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَصِلُ رَحِمَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلُ خَيْرًا أَوْ ليَصْمُتُ

5673. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Hisyam telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari Abu Salamah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaknya ia memuliakan tamunya, dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaknya ia menyambung tali silaturrahmi, dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaknya ia berkata baik atau diam."

Bab: Memasak dan berusaha membuat jamuan

حَدَّ تَنِي مُحَمَّدُ بُنُ بَشَّارٍ حَدَّ تَنَاجَعُفَرُ بُنُ عَوْنٍ حَدَّ تَنَاأَ بُو الْعُمَيْسِ عَنَ عَوْنِ بُنِ أَبِي جُحَيْفَةَ عَنَ أَبِيهِ قَالَ آخَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ سَلْمَانَ وَ أَبِي الدَّرْ دَاءِ فَزَ ارَ سَلْمَانُ أَبَا الدَّرْ دَاءِ فَرَ أَى أُمَّ الدَّرْ دَاءِ

مُتَبَدِّلةً فَقَالَ لَمَا مَا أَنُكِ قَالَتُ أَخُوكَ أَبُو الدَّرُ دَاءِلَيْسَ لَهُ حَاجَةٌ فِي الدُّنْ يَا فَجَاءَا بَهُ والدَّرُ دَاءِ فَصَنَعَ لَهُ طَعَامًا فَقَالَ كُلُ فَإِنِي صَابِمُ قَالَ مَا أَنَابِ آكِلٍ حَتَّى تَأْكُلُ فَا كَلَ فَلَمَّا كَانَ اللَّيْلُ ذَهَبَ أَبُو الدَّرُ دَاءِ يَقُومُ فَقَالَ خَمُ فَقَالَ خَمُ فَقَالَ خَمُ فَقَالَ خَمُ فَقَالَ خَمُ فَلَمَّا كَانَ آخِرُ اللَّيْلِ قَالَ سَلُمَانُ قُمُ الْآنَ قَالَ فَصَلَّيَا فَقَالَ لَهُ سَلُمَانُ إِنَّ لِرَبِّكَ فَنَامَ ثُمُّ ذَهَبَ يَقُومُ فَقَالَ لَهُ سَلَمَانُ إِنَّ لِرَبِّكَ عَلَيْكَ حَقَّا وَلِأَهُ لِكَ عَلَيْكَ حَقَّا فَا عَلِي كَ حَقَّا وَلِأَهُ لِللّهُ عَلَيْكَ حَقَّا فَا عَلِي كَانَ آخِرُ اللّهُ عَلَيْكِ حَقَّا فَا عَلِي كَ عَلَيْكَ حَقَّا وَلِأَهُ لِللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ صَدَقَ سَلْمَانُ أَبُو جُحَيْفَةً وَهُ بُ السُّوَ ابِيُّ يُعَالُ وَهُ مُنَاقًا لَ النَّبِيُ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ صَدَقَ سَلْمَانُ أَبُو جُحَيْفَةً وَهُ بُ السُّوَ ابِيُّ يُقَالُ وَهُ مُنَا لَنُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ صَدَقَ سَلْمَانُ أَبُو جُحَيْفَةً وَهُ مُ السُّوَ ابِيُّ يُعَالُ وَهُ مُنَالًا لَكُولُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ صَدَقَ سَلْمَانُ أَبُو جُحَيْفَةً وَهُ مُ السُّوَ ابِي يُ يُقَالُ وَهُ هُ اللّهُ وَاللّمَ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ مَدَقَ سَلْمَانُ أَبُو جُحَيْفَةً وَهُ مُ السُّوَ ابِي يُ يُقَالُ وَهُ هُ اللّهُ وَاللّمَ الْخَذِيرُ وَلَا لَكُولُولُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ الْخُولُولُ اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ مُ اللّهُ وَا عَلَيْهُ وَاللّمَانُ النَّالِ اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّمُ الْخُولُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّمُ الْمُعَلِي وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّمُ الْمُؤْلِقُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّمُ اللّهُ الْمُلْولُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ الللّهُ اللّهُ عُلَالًا اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ اللّهُ اللللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ الللللّهُ الللللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ اللللللّهُ عَلَيْهُ الللللّهُ اللللللمُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللللّهُ عَلَيْهُ اللللْهُ عَلَيْهُ ال

5674. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Aun telah menceritakan kepada kami Abu Al 'Umais dari 'Aun bin Abu Juhaifah dari Ayahnya dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mempersaudarakan antara Salman dengan Abu Darda`, lalu Salman mengunjungi Abu Darda` dan melihat Ummu Darda' berpenampilan kusam, Salman pun bertanya; "Kenapa denganmu?" Ummu Darda' menjawab; "Sesungguhnya saudaramu yaitu Abu Darda' tidak membutuhkan terhadap dunia sedikitpun, " Ketika Abu Darda` tiba, dia membuatkan makanan untuk Salman lalu berkata; "Makanlah karena aku sedang berpuasa." Salman menjawab; "Saya tidak ingin makan hingga kamu ikut makan." Akhirnya Abu Darda' pun makan. Ketika tiba waktu malam, Abu Darda' beranjak untuk melaksanakan shalat namun Salman berkata kepadanya; "Tidurlah." Abu Darda` pun tidur, tidak berapa lama kemudian dia beranjak untuk mengerjakan shalat, namun Salman tetap berkata; "Tidurlah." akhirnya dia tidur." Ketika di akhir malam, Salman berkata kepadanya; "Sekarang bangunlah, " Abu Juhaifah berkata; "Keduanya pun bangun dan melaksanakan shalat, setelah itu Salman berkata; "Sesungguhnya Rabbmu memiliki hak atas dirimu, dan badanmu memiliki hak atas dirimu, isterimu memiliki hak atas dirimu, maka berikanlah haknya setiap yang memiliki hak." Selang beberapa saat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam datang, lalu hal itu diberitahukan kepada beliau, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Salman benar." Abu Juhaifah Wahb As Suwa'i biasa di sebut dengan Wahb Al Khair.

Bab: Dimakruhkan marah dan berkeluh ketika kedatangan tamu

حَدَّثَنَاعَيَّاشُ بُنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْأَعْلَى حَدَّثَنَاسَعِيدُ الْجُرَيْرِيُّ عَنَ أَبِي عُثَمَانَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ دُونَكَ أَضْيَافَكَ فَإِنِي مُنْطَلِقُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَافْرُ غُمِنْ قِرَاهُمُ قَبُلَ أَنْ أَجِي ءَ فَانْطَلَقَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَأَتَاهُمُ بِمَاعِنْدَهُ فَقَالَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَافْرُ غُمِنْ قِرَاهُمُ قَبْلَ أَنْ أَجِي ءَ فَانْطَلَقَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَأَتَاهُمُ بِمَاعِنْدَهُ فَقَالَ النَّبِيِّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَافْرُ غُمِنْ قِرَاهُمُ قَبْلَ أَنْ أَجِي ءَ فَانْطَلَقَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَاقَالَ الْعَمُوا قَالُوا مَا نَحْنُ بِآكِلِينَ حَتَّى يَجِيءَ رَبُّ مَنْزِلِنَا قَالَ الْعَمُوا قَالُوا مَا نَحْنُ بِآكِلِينَ حَتَّى يَجِيءَ رَبُّ مَنْزِلِنَا قَالَ الْعَمُوا قَالُوا مَا نَحْنُ بِآكِلِينَ حَتَّى يَجِيءَ رَبُّ مَنْزِلِنَا قَالَ الْعَمُوا قَالُوا مَا نَحْنُ بِآكِلِينَ حَتَّى يَجِيءَ رَبُّ مَنْزِلِنَا قَالَ الْعَمُوا قَالُوا مَا نَحْنُ بِآكِلِينَ حَتَّى يَجِيءَ رَبُّ مَنْزِلِنَا قَالَ الْعَمُوا اللَّهُ مَنْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَمُوا النَّهُ مَا عُمُوا النَّالَةُ مَنْ أَنْ الْمَالَعُمُوا الْمَالُولُ الْمَالُولُ عَمْنَ فَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَالَمُ اللَّوْمُ مَنْ فَلَالُوا مَا مَنْ مَنْ مَنْ مَا كُنَّ اللَّهُ مَا الْمَالُولُوا مَا مَنْ مَا مَا عَلَى اللَّهُ اللَّهُ مَا مَا مَا عَمْ فَالَ يَاعَبُدُ الرَّعْمُنِ فَسَكَتُ فَقَالَ يَاعَبُدُ الرَّعُمُ وَالْمَالُولُ عَلَى الْمَالُولُولُ مَا مُعُمُوا لَعْمَالُولُ اللَّهُ عَلَى الْمَالِكُ اللَّهُ مَا مُنْ الْمَالُولُ الْمَالُولُ الْمَالُولُ اللَّهُ مَا مُعْمُوا لَكُولُ الْمَالُولُ الْمَالِقُ الْمَالِقُ الْمُ الْمُؤْمُولُ الْمُؤْمُولُ الْمَالِقُ الْمَالُولُ مَا مُلْكُولُ الْمَالُولُ الْمُؤْمُولُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمَالُولُ الْمَالُولُ الْمُؤْمُ اللَّهُ الْمُؤْمُ اللَّهُ الْمُؤُمُولُ الْمُؤْمُولُ الْمُؤْمُ الْمَالُولُ الْمُؤْمُولُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُولُ الْمُؤْمُولُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ اللَّهُ الْمُؤْمُ اللَّهُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤُمُ الْمُؤْمُ اللَّهُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ

عَلَيْكَ إِنْ كُنْتَ تَسْمَعُ صَوْتِي لَمَّا جِئْتَ فَخَرَجْتُ فَقُلْتُ سَلْ أَضْيَافَكَ فَقَالُوا صَدَقَ أَتَانَا بِهِ قَالَ فَإِنَّمَا انْتَظُرُ تُمُونِي وَ اللَّهِ لَا نَطْعَمُهُ حَتَّى تَطْعَمَهُ قَالَ لَمْ أَرَفِي الشَّرِ انْتَظُرُ تُمُونِي وَ اللَّهِ لَا نَظْعَمُهُ حَتَّى تَطْعَمَهُ قَالَ لَمْ أَرَفِي الشَّرِ كَاللَّيْلَةِ وَيُلَكُمُ مَا أَنْتُم لِمَ لَا تَقْبَلُونَ عَنَّا قِرَاكُمْ هَاتِ طَعَامَكَ فَجَاءَهُ فَوَضَعَ يَدَهُ فَقَالَ بِاسْمِ اللَّهِ اللَّهُ لَا لَيْ يَلْكُ مَا اللَّهُ لَكُ اللَّهُ لَا يَقْبَلُونَ عَنَّا قِرَاكُمْ هَاتِ طَعَامَكَ فَجَاءَهُ فَوَضَعَ يَدَهُ فَقَالَ بِاسْمِ اللَّهِ اللَّهُ لَا لَيْ يَلْكُ مَا كُلُوا

5675. Telah menceritakan kepada kami Ayyasy bin Al Walid telah menceritakan kepada kami Abdul A'la telah menceritakan kepada kami Sa'id Al Jurairi dari Abu Utsman dari Abdurrahman bin Abu Bakr radliallahu 'anhuma bahwa Abu Bakar kedatangan tamu beberapa orang, lalu dia berkata kepada Abdurrahman; "Layani tamu-tamumu dengan baik, karena aku hendak menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, pergilah untuk menjamu mereka sebelum aku kembali." Lantas Abdurrahman beranjak dan menjamu apa yang dia miliki kepada mereka, lalu dia berkata; "Silahkan makan." Namun mereka berkata; "Kemanakah tuan rumah?" Abdurrahman berkata; "Makanlah." Mereka tetap berkata; "Kami tidak akan menyantap makanan sampai tuan rumah datang." Abdurrahman berkata; "Terimalah jamuan kalian ini, karena bila ia datang, sedangkan kalian belum memakannya, dia akan membuangnya." Namun mereka tetap menolaknya, maka akupun tahu kalau Abu Bakr akan memarahiku, ketika dia datang, aku langsung menghidar darinya, Abu Bakr berkata; "Apakah kalian telah memakannya?" maka mereka mengabarinya (bahwa mereka belum menjamahnya), maka Abu Bakr menyeru; "Wahai Abdurrahman?" aku pun terdiam, kemudian dia berkata lagi; "Wahai Abdurrahman?" aku tetap diam, lalu dia berkata; "Wahai Ghuntsar (sebutan untuk Abdurrahman), aku bersumpah kepadamu, jika kamu mendengar suaraku." Ketika aku datang dan keluar, aku langsung berkata; "Tanyalah kepada para tamumu." Mereka pun menjawab; "Dia benar, dia telah menyodorkannya kepada kami." Abu Bakr berkata; "Apakah kalian menungguku?, demi Allah aku tidak akan makan malam ini." Dan yang lain pun menimpali; "Demi Allah, kami tidak akan memakannya hingga kamu memakannya lebih dulu." Abu Bakr berkata; "Aku sama sekali tidak pernah melihat keburukan seperti yang terjadi malam ini.' Celakalah kalian kenapa kalian tidak mau menerima hidangan kami? Berikanlah makananmu kepadaku, " lalu disodorkanlah makanan tersebut kepadanya kemudian dia meletakkan di tangannya dan berkata; "Dengan nama Allah, (sumpah) yang pertama adalah untuk syetan." Lalu Abu Bakr memakannya dan mereka pun ikut makan."

Bab: Ucapan tamu kepada kawan "Saya tak akan makan hingga engkau makan"

حَدَّ ثَنِي مُحَمَّدُ بُنُ الْمُثَنَّى حَدَّ ثَنَا ابُنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ قَالَ عَبُدُ الرَّحْمَنِ بُنُ أَبِي مَحَدَّ ثَنِي مُحَمَّدُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَكُرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا جَاءً أَبُو بَكُرٍ بِضَيْفٍ لَهُ أَوْ بِأَضْيَافِ لَهُ فَاللَّيُ لَهُ قَالَ مَا عَشَّيْتِ مَ فَقَالَتُ عَرَضْنَا عَلَيْهِ فَلَمَّا جَاءً قَالَتَ لَهُ أُمِّي احْتَبَسَتَ عَنْ ضَيْفِكَ أَوْ عَنْ أَضْيَافِكَ اللَّيْلَةَ قَالَ مَا عَشَّيْتِ مَ فَقَالَتُ عَرَضْنَا عَلَيْهِ فَلَمَّا جَاءَ قَالَتُ لَهُ أُمِّي احْتَبَسَتَ عَنْ ضَيْفِكَ أَوْ عَنْ أَضْيَافِكَ اللَّيْلَةَ قَالَ مَا عَشَّيْتِ مِمْ فَقَالَتُ عَرَضْنَا عَلَيْهِ أَوْ عَنْ أَضْيَافِكَ اللَّيْلَةَ قَالَ مَا عَشَيْتِ مِمْ فَقَالَ يَاعُنَثُو الْعَمْدُ وَعَلَى اللَّالَةُ لَا يَطْعَمُهُ فَا خَتَبَأُتُ أَنَا فَقَالَ يَا عُنْشُ وَ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ فَعَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ فَا أَنْ فَا أَنْ فَا أَنْ فَا أَنْ فَا فَا فَا فَقَالَ يَا عُنْشُلُ اللَّا عَلَيْهِ مَا فَا أَنْ فَا أَنْ فَا أَنْ فَا أَنْ فَا أَنْ فَقَالَ يَا عُنَا فَقَالَ يَا عُنْشُ الْ فَلَا اللَّهُ عَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَمْدُ الْمَوْلَ الْمُوالِقُ الْمَالِقُ الْمَالُونَ الْمَالُونَ الْمَالِقُ الْمُ الْمُولِ اللَّهُ عَلَيْهِ مَنْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْمَالُونَ الْمُ الْمُولُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُولُ الْمُ الْمُ الْمُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُولُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُ اللَّهُ الْمُ الْمُ اللَّهُ الْمُلْمُ الْمُ الْمُلْمُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُلْمُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّا اللَّمُ اللَّهُ الللَالِمُ اللَّا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَ

يَطُعَمَهُ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ كَأَنَّ هَذِهِ مِنَ الشَّيْطَانِ فَدَعَا بِالطَّعَامِ فَأَكَلُ وَأَكَلُوا فَجَعَلُو الَا يَرُ فَعُونَ لُقَّمَةً إِلَّا رَبَامِنُ أَسُفَلِهَا أَكْثَرُ مِنْهَا فَقَالَ يَا أُخْتَ بَنِي فِرَ اسٍ مَا هَذَا فَقَالَتُ وَقُرَّ وَعَيْنِي إِنَّهَا الْآنَ لَأَكْثَرُ قَبُلَ أَنْ وَبَامِنُ أَسُفَلِهَا أَكْثَرُ مِنْهَا الْآنَ لَأَكُتُ وَسَلَمَ فَذَكَرَ أَنَّهُ أَكُلُ مِنْهَا وَبَعَثَ بِهَا إِلَى النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ أَنَّهُ أَكُلُ مِنْهَا

5676. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu 'Adi dari Sulaiman dari Abu Utsman. Abdurrahman bin Abu Bakr radliallahu 'anhu berkata; "Abu Bakr kedatangan tamu atau kedatangan para tamu, sementara dia bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam hingga larut malam, ketika dia kembali pulang, ibuku berkata kepadanya; "Apa yang menghalangimu tidak menemui tamumu atau para tamumu semalam?" dia berkata; "Apakah kamu telah menjamu mereka?" ibuku menjawab; "Aku telah berusaha menjamunya atau menjamu mereka, namun mereka tetap menolaknya atau dia menolaknya." Abu Bakr pun marah, mencela dan mencaci serta bersumpah untuk tidak memberinya makan." Lalu aku pergi dan bersembunyi, dia berkata; "Wahai Ghuntsar!" maka isterinya pun bersumpah untuk tidak memakannya begitu juga dengan tamu atau para tamu yang bersumpah untuk tidak memakannya." Maka Abu Bakr berkata; "Seakan-akan hal ini dari syetan." Abu Bakr pun meminta diambilkan makanan, lalu dia memakannya dan mereka juga ikut menyantapnya, anehnya tidaklah mereka mengambil sesuap (makanan) melainkan dari bawah makanan tersebut bertambah semakin banyak, maka Abu Bakr berkata; "Wahai saudari Bani Firas, ada apa dengan ini?" isterinya menjawab; "Sungguh menjadi kesejukan pada hatiku, bahwa makanan tersebut sekarang lebih banyak sebelum kita memakannya." Maka para tamu pun ikut menyantapnya dan sebagiannya di kirimkan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dan Abdurrahman menyebutkan bahwa beliau juga ikut memakannya."

Bab: Menghormati yang lebih dewasa "Mendahulukan yang lebih dewasa untuk bicara"

حَدَّثَنَاسُلَيْمَانُبُنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا حَمَّادُهُو ابْنُ زَيْدٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ بُشَيْرِ بْنِ يَسَادٍ مَوْلَى الْأَنْصَارِ عَنْ رَافِع بْنِ خَدِيج وَ سَهْلِ بْنِ أَيِ حَثْمَةَ أَنَّهُمَا حَدَّثَاهُ أَنَّ عَبْدَاللّهِ بْنَ سَهْلٍ وَمُحيِّصَةُ بْنَ مَسْعُودٍ أَتَيَا خَيْبَرَ فَتَفَرَّ قَافِي النَّخُلِ فَقُتِلَ عَبْدُاللَّهِ بْنُ سَهْلٍ فَجَاءَ عَبْدُالرَّ حَمْنِ بْنُ سَهْلٍ وَحُويِّصَةُ مَسْعُودٍ إِلَى النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَتَكَلَّمُوا فِي أَمْرِ صَاحِبِهِمْ فَبَدَأَ عَبْدُالرَّ حَمْنِ وَمُحيِّصَةُ ابْنَامَ سَعُودٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَتَكَلَّمُوا فِي أَمْرِ صَاحِبِهِمْ فَبَدَأَ عَبْدُالرَّ حَمْنِ وَكَانَ أَصْغَمَ الْقَوْمِ فَقَالَ لَهُ النَّبِي صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ كَيِّرٌ الْكُمْرَ قَالَ يَحْيَى يَعْنِي لِيكِي الْحَكْلَامُ وَكَانَ أَصْغَمَ الْقَوْمِ فَقَالَ لَلنَّبِي صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَنْسَتَحِقُونَ قَتِيلَكُمْ أَوْقَالَ الْأَكْمُر فَا عَبْدُ اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَنَسْتَحِقُونَ قَتِيلَكُمْ أَوْقَالَ النَّيْنِي صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَنَسْتَحِقُونَ قَتِيلَكُمْ أَوْقَالَ اللَّالِي عَنْ عَنِي لِيكِي الْحَكْمُ أَوْقَالَ اللّهُ أَمْرُ لَمْ نَرَهُ فَالَ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ فَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ مِنْ قِبْلُو اَيْلَ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قِبْلُو اللّهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قِبْلُوا لَاللَّهُ مَلْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قِلْكُ الْإِلِى فَدَخَلَتْ مِرْ بَدًا لَكُمْ أَلُو اللّهُ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قِلْكُولُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قِبْلُوا لَاللّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قِبْلُوا اللّهُ مِنْ قِبْلُوا اللّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّهُ مَنْ عَلَى الللّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ اللّهُ الللّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ عَلَيْهُ وَلَا الللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ اللّهُ عَلَى اللللّهُ عَلَيْهُ وَلَا عَلْمُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ مَا اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّ

بُشَيْرٍ عَنْ سَهُلٍ قَالَ يَحْيَى حَسِبْتُ أَنَّهُ قَالَ مَعَرَ افِعِ بُنِ خَدِيجٍ وَقَالَ ابْنُ عُيَيْنَةَ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ بُشَيْرٍ عَنْ سَهْلٍ وَحْدَهُ

5677. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Hammad yaitu Ibnu Zaid dari Yahya bin Sa'id dari Busyair bin Yasar bekas budak Anshar, dari Rafi' bin Khadij dan Sahal bin Abu Hatsmah bahwa keduanya menceritakan kepadanya bahwa Abdullah bin Sahal dan Muhayishah bin Mas'ud pergi ke Khaibar, kemudian keduanya berpisah di suatu kebun kurma, tiba-tiba Abdullah bin Sahal terbunuh, lantas Abdurrahman bin Sahl Huwayishah dan Muhayishah bin Mas'ud pergi menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam untuk melapor mengenai perkara saudaranya, Abdurrahman angkat bicara padahal dia adalah orang yang paling muda di antara mereka, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Yang lebih tua, yang lebih tua." Yahya berkata; "Maksudnya hendaknya yang paling tua yang lebih dulu angkat bicara." Lalu mereka melaporkan mengenai perkara saudaranya, lantas Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hendaknya lima puluh orang dari kalian bersumpah atas satu orang dari mereka (Yahudi), maka kalian berhak menuntut darah sahabatmu." Mereka berkata; "Perkara ini sama sekali belum pernah kami alami, bagaimana kami akan bersumpah?" beliau bersabda: "Jika demikian, orang-orang Yahudi telah terbebas dari tuduhanmu, dengan lima puluh orang dari mereka yang bersumpah." Mereka berkata; "Wahai Rasulullah, mereka adalah orang-orang kafir." Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membayar diyat dari diri beliau sendiri kepada mereka." Sahal berkata; "Maka saya dapati seekor unta dari unta-unta tersebut, lalu saya masukkan ke kandang unta mereka, tiba-tiba saya di tendang oleh kaki unta itu." Laits berkata; Telah menceritakan kepadaku Yahya dari Busyair dari Sahal. Yahya berkata; Aku mengira dia berkata bersama dengan Rafi' bin Khadij. Ibnu 'Uyainah berkata; Telah menceritakan kepada kami Yahya dari Busyair dari Sahal saja.

حَدَّ تَنَامُسَدَّدُ حَدَّ تَنَا يَحْيَى عَنْ عُبَيْدِ اللهِ حَدَّ تَنِي نَافِعُ عَنَ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَال وَاللهُ وَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبِرُ وِنِي بِشَجَرَةٍ مَثَلُهَا مَثَلُ الْمُسْلِمِ تُوَّيِ أَكُلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذَنِ رَبِّهَا وَلَا تَحُتُ وَوَقَهَا فَوَقَعَ فِي نَفْسِي أَنَّهَ النَّخُلَةُ فَكَرِهُ تُ أَنَ كَلَّمَ وَثَمَّ أَبُو بَكُرٍ وَعُمَرُ فَلَمَّالَمُ يَتَكَلَّمَا قَالَ النَّبِيُّ وَرَقَهَا فَوَقَعَ فِي نَفْسِي أَنَّهَ النَّخُلَةُ فَكَرِهُ تُ أَنَ أَتَكَلَّمَ وَثَمَّ أَبُو بَكُرٍ وَعُمَرُ فَلَمَّالَمُ يَتَكَلَّمَ اقَالَ النَّبِيُ وَمَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِي النَّخُلَةُ فَلَمَّا خَرَجْتُ مَعَ أَيِ قُلْتُ يَا أَبَتَاهُ وَقَعَ فِي نَفْسِي أَنَّهَا النَّخُلَةُ فَالَ مَا مَنعَكَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِي النَّخُلَةُ فَلَمَّا خَرَجْتُ مَعَ أَي قُلْتُ يَا أَبَتَاهُ وَقَعَ فِي نَفْسِي أَنَّهَا النَّخُلَةُ فَالَ مَا مَنعَكَ مَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِي النَّخُلَةُ فَلَكُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِي النَّخُلَةُ فَلَكُ مَا عَنعَنِي إِلَّا أَيْلِهُ أَيْ لَمُ أَرَكُ وَلَا أَبَابَكُرٍ تَكَلَّمُ تُمَا فَن كُنْ مَا فَالَ مَا مَنعَني إِلَّا أَيْ لَمُ أَرَكُ وَلَا أَبَابَكُم وَ تَكَلَّمُ اللهُ عَلْمَ اللهُ عَنْ اللهُ عَلْمُ اللهُ وَلَا مَا مَنعَني إِلَّا أَيْ لَمُ أَرَكُ وَلَا أَبَابَكُم وَتَكُلُو فَعَا فِي اللّهُ عَلَيْهُ اللهُ عَلْمُ اللهُ هُ كُنْ ثَاقُلُ مَا لَعُ الْمُؤَلِّ الْمَعْمَى اللّهُ عَلَيْمُ اللهُ الْمُؤَلِقُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَلَعُ اللّهُ اللهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ اللللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ الل

5678. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari 'Ubaidullah telah menceritakan kepadaku Nafi' dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Beritahukanlah kepadaku suatu pohon yang perumpamaannya mirip seorang muslim, berbuah setiap saat dengan izin pemiliknya dan daunnya pun tidak pernah berguguran." Hatiku mengatakan bahwa pohon itu adalah pohon kurma, namun aku tidak berani mengatakannya apalagi disana terdapat Abu Bakr dan Umar, ketika keduanya tidak angkat bicara, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pohon itu adalah pohon kurma." Ketika aku keluar bersama ayahku,

aku berkata; "Wahai ayahku, tadi dalam hatiku mengatakan bahwa pohon itu adalah pohon kurma." Ayahku berkata; "Kenapa kamu tidak menjawabnya! Sekiranya kamu menjawabnya, maka hal itu lebih aku sukai daripada ini dan ini." Abdullah berkata; "Sebenarnya tidak ada yang mencegahku untuk menjawabnya melainkan aku melihatmu dan Abu Bakr tidak juga angkat bicara, maka aku tidak suka (mendahulinya)."

Bab: Syair, bait, dan pantun yang dibolehkan dan yang dimakruhkan

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ عَنَ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَ نِي أَبُو بَكْرِ بُنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ مَرُ وَانَ بُنَ الْحَكَمِ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبِيَّ بُنَ كَعْبٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ مَنِ اللَّهِ الْحَكَمِ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبِيَ بُنَ كَعْبٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ مِنَ الشِّعْرِ حِكْمَةً

5679. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Abu Bakr bin Abdurrahman bahwa Marwan bin Hakam telah mengabarkan kepadanya bahwa Abdurrahman bin Al Aswad bin Abdu Yaghuts telah mengabarkan kepadanya, bahwa Ubay bin Ka'b telah mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya dalam sya'ir itu terkandung hikmah."

حَدَّثَنَاأَبُو نُعَيِّمٍ حَدَّثَنَاسُفُيَانُ عَنَ الْأَسُودِبْنِ قَيْسِ سَمِعْتُ جُنْدَبًا يَقُولُ بَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي إِذْاً صَابَهُ حَجَرُ فَعَثَرَ فَدَمِيَتُ إِصْبَعُهُ فَقَالَ هَلَ أَنْتِ إِلَّا إِصْبَعُ دَمِيتِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ مَا لَقِيتِ

5680. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Al Aswad bin Qais saya mendengar Jundub berkata; "Tatkala Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berjalan, tiba-tiba beliau tersandung batu kemudian beliau terjatuh hingga menyebabkan jari (kakinya) berdarah, lalu beliau bersabda: "Bukankah engkau hanya sebatang jari yang berdarah? Dan ini terjadi ketika engkau ikut berjihad fi sabilillah."

حَدَّثَنَامُحَمَّدُ بْنُ بَشَّادٍ حَدَّثَنَاا بُنُ مَهْدِيِّ حَدَّثَنَاسُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَصْدَقُ كَلِمَةٍ قَالْهَا الشَّاعِرُ كَلِمَةُ لَبِيدٍ أَلَا كُلُّ شَيْءٍ مَا خَلَا اللَّا عَرُ كَلِمَةُ فَالَ النَّابِيُ صَلَّى السَّلُتِ أَنْ يُسْلِمَ مَا خَلَا اللَّهَ بَاطِلُ وَ كَادَأُمُيَّةُ بُنُ أَبِي الصَّلْتِ أَنْ يُسْلِمَ

5681. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ibnu Mahdi telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abdul Malik telah menceritakan kepada kami Abu Salamah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kalimat sya'ir paling benar yang pernah diucapkan oleh seorang penya'ir adalah kalimat Labid: Alaa, kullu syaiin maa khalallaha bathil (Ketahuilah, segala sesuatu selain Allah itu pasti binasa). Dan hampir saja Umayyah bin Abu Shalt masuk Islam."

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ بْنُسَعِيدٍ حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي عُبَيْدٍ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكُوعِ قَالَ خَرَجْنَامَعَرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَيْبَرَ فَسِرْ نَالَيْلًا فَقَالَ رَجُلُ مِنَ الْقَوْمِ لِعَامِر بْن الْأَكُو عِ أَلَا تُسْمِعُنَامِنُ هُنَيْهَا تِكَ قَالَ وَكَانَ عَامِرُ رَجُلًا شَاعِ الْفَنَزِلَ يَحْدُو بِالْقَوْمِ يَقُولُ اللَّهُمَّ لَوْلَا أَنْتَ مَااهُ تَدَيْنَا وَ لَا تَصَدَّقُنَا وَ لَا صَلَّيْنَا فَاغْفِرُ فِذَاءُ لَكَ مَااقْتَفَيْنَا وَثَبّتُ الْأَقْدَامَ إِنَ لَا قَيْنَا وَ أَلْقِينُ سَكِينَةً عَلَيْنَا إِنَّا إِذَا صِيحَ بِنَا أَتَيْنَا وَبِالصِّيَاجِ عَوَّ لُواعَلَيْنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ هَذَاالسَّابِقُ قَالُواعَامِرُ بْنُ الْأَكُو عِفَقَالَ يَرْحَهُ اللَّهُ فَقَالَ رَجُلُ مِنْ الْقَوْمِ وَجَبَتْ يَانَبِيَّ اللَّهِ لَوْ لَا أَمْتَعْتَنَا بِدِقَالَ فَأَتَيْنَا خَيْبَرَ فَحَاصَرُ نَاهُمُ حَتَّى أَصَابَتُنَامَخْمَصَةُ شَدِيدَةُ ثُمَّ إِنَّ اللَّهَ فَتَحَهَا عَلَيْهِمْ فَلَمَّا أَمْسَى النَّاسُ الْيَوْمَ الَّذِي فُتِحَتُ عَلَيْهِمْ أَوْ قَدُو انِيرَ انَّا كَثِيرَةً فَقَالَ رَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هَذِهِ النِّيرَ انُ عَلَى أَيّ شَيْءٍ تُوقِدُونَ قَالُوا عَلَى لَحْمِ قَالَ عَلَى أَيّ لَحْمِ قَالُوا عَلَى لَحْمِ فَالُوا عَلَى لَحْمِ قَالُوا عَلَى لَحْمِ قَالُوا عَلَى لَحْمِ فَالُوا عَلَى لَحْمِ فَالُوا عَلَى لَحْمِ فَالْوَا عَلَى لَحْمِ فَاللَّهِ عَلَى لَحْمِ فَاللَّهِ عَلَى لَحْمِ فَاللَّهِ عَلَى لَعْمِ اللَّهِ عَلَى لَعْمِ اللَّهِ عَلَى لَكُولُ وَ لَا عَلَى لَكُولُ وَلَا عَلَى لَكُولُ وَلَا عَلَى لَعْمِ اللَّهِ عَلَى لَعْمِ عَلَى لَعْمِ فَاللَّهِ عَلَى لَعْمِ عَلَى اللَّهِ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهِ اللَّهِ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهِ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهِ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهِ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهِ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهِ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَالِمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَالْمُ عَلَّى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَّى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَّى اللَّهُ عَلَّى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَّى اللَّهُ عَلَّى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَّى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْرِ قُوهَا وَاكْسِرُوهَا فَقَالَ رَجُلُ يَارَسُولَ اللَّهِ أَوْ نُهُرِيقُهَا وَنَغْسِلُهَا قَالَ أَوْ ذَاكَ فَلَمَّا تَصَافَّ الْقَوْمُ كَانَسَيْفُ عَامِرِ فِيهِ قِصَرُ فَتَنَاوَلَ بِهِيَهُودِيَّالِيَضْرِ بَهُ وَيَرْجِعُ ذُبَابُ سَيْفِهِ فَأَصَابَرُ كُبَةَ عَامِرِ فَمَاتَ مِنْهُ فَلَمَّا قَفَلُوا قَالَ سَلَمَةُ رَآنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاحِبًا فَقَالَ لِي مَالَكَ فَقُلْتُ فِدًى لَكَأَ بِي وَأُمِّي زَعَمُوا أَنَّ عَامِرًا حَبِطَ عَمَلُهُ قَالَ مَنْ قَالَهُ قُلْتُ قَالَهُ فَكُلْنُ وَفُكُلْنُ وَفُكُلْنُ وَأُسَيْدُبْنُ الْحُضَيْرِ الْأَنْصَارِيُّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَبَ مَنْ قَالَهُ إِنَّ لَهُ لَأَجْرَيْن وَجَمَعَ بَيْنَ إِصْبَعَيْهِ إِنَّهُ لَجَاهِدُ مُجَاهِدُ قَلَّ عَرَبِيُّ نَشَأَ جَامِثُلَهُ

5682. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Hatim bin Isma'il dari Yazid bin Abu 'Ubaid dari Salamah bin Al Akwa' dia berkata; "Aku pernah keluar bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menuju Khaibar, maka kami mengadakan perjalanan di malam hari, seorang anggota pasukan dari suatu Kaum berkata kepada 'Amir bin Al Akwa'; "Tidakkah kamu mau memperdengarkan kepada kami sajaksajakmu? Salamah berkata; 'Amir memang seorang penyair, kemudian dia turun sambil menghalau unta dan berkata; "Ya Allah, kalau bukan karena (Hidayah-Mu) maka tidaklah kami akan mendapat petunjuk, kami tidak akan bersedekah, dan tidak akan mendirikan shalat. Oleh karena itu, ampunilah kami, sebagai tebusan Engkau atas kesalahan kami. Dan teguhkanlah pendirian kami jika bertemu dengan musuh. Tanamkanlah ketenangan di hati kami, apabila di teriaki kami kan datang. Dan dengan teriakan, mereka kan menangis kepada kami." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: "Siapakah orang yang menghalau unta sambil bersyair itu?" mereka menjawab; "Amir bin Al Akwa'." Beliau bersabda: "Semoga Allah merahmatinya." Lalu seorang anggota pasukan bertanya; "Betulkah begitu ya Rasulullah?, alangkah baiknya sekiranya anda menyuruhnya supaya menghibur kami terus." Salamah berkata; "Kiranya saat itu kami telah sampai di Khaibar,

kemudian kami mengepung penduduknya, sehingga perut kami terasa sangat lapar, kemudian Allah menaklukkan negeri itu atas mereka (kaum Muslimin)." Setelah hari mulai petang di hari penaklukan Khaibar, mereka mulai menyalakan api, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: "Nyala api apakah itu? Dan untuk apakah mereka menyalakan api?" mereka menjawab; "Untuk memasak daging." Beliau bertanya: "Daging apa?" mereka menjawab; "Daging keledai jinak." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tumpahkanlah dan pecahkanlah." Lantas ada seorang laki-laki berkata; "Wahai Rasulullah, atau tumpahkan kemudian di cuci." Beliau menjawab: "atau seperti itu." Tatkala dua pasukan saling berhadapan, ternyata 'Amir hanya mempunyai pedang pendek. Dengan pedang itu maka ia menikamnya di betis orang Yahudi, tetapi malang baginya, ujung pedang itu terus meluncur hingga berbalik mengenai lutut 'Amir, dan 'Amir pun gugur karenanya." Setelah mereka kembali pulang, Salamah mengatakan; "Rasulullah shallallahu alaihi wasallam melihatku murung, lalu beliau bersabda kepadaku: "Kenapa denganmu?" Aku menjawab; "Ayah dan ibuku menjadi tebusan anda, orang-orang menganggap pahala 'Amir telah terhapus." Beliau bertanya; "Siapa yang mengatakannya?" jawabku; "Fulan, fulan, fulan dan Usaid bin Hudlair Al Anshari." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Dusta orang yang mengatakannya, sesungguhnya dia memperoleh pahala ganda -sambil beliau menggabungkan kedua jemarinya- dialah pejuang sesungguhnya, dan sedikit sekali orang Arab yang pergi berperang seperti dia."

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَا إِسُمَاعِيلُ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَيِقِلَا بَةَ عَنْ أَنْسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَيْ وَيُحَكَيَا أَنْجَشَةُ رُوَيُدَكَ سَوْقًا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَعْضِ فِسَابِهِ وَمَعَهُنَّ أُمُّسُلَيْمٍ فَقَالَ وَيُحَكَيَا أَنْجَشَةُ رُوَيُدَكَ سَوْقًا بِالْقَوَارِيرِ قَالَ أَبُو قِلَا بَغَضُ كُمُ لَعِبْتُمُوهَا عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَلِمَ قِلُو تَكَلَّمَ بِهَا بَعْضُ كُمُ لَعِبْتُمُوهَا عَلَيْهِ قَوْلُهُ سَوْقَكُ بِالْقَوَارِيرِ

5683. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Isma'il telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Abu Qilabah dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menemui sebagian isterinya, sementara Ummu Sulaim bersama mereka, maka beliau bersabda: 'Hati-hati wahai Anjasyah, pelanpelanlah jika mengawal sesuatu yang diibaratkan dengan barang yang mudah pecah (maksudnya para wanita). Abu Qilabah berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berbicara dengan kalimat yang seandainya sebagian dari kalian mengucapkannya, niscaya kalian akan mempermainkan orang yang mengucapkannya.' (karena jarang yang melakukannya). Yaitu sabda beliau; "Kamu mengawal sesuatu yang diibaratkan dengan barang yang mudah pecah (maksudnya adalah para wanita)."

Bab: Mencaci orang-orang musyrik

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ حَدَّثَنَا عَبْدَةُ أَخْبَرَنَا هِ شَامُ بُنُ عُرُوةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتُ اسْتَأْذَنَ حَسَّانُ بَنُ ثَابِتٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هِجَاءِ الْمُشْرِكِينَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ حَسَّانُ بَنُ ثَابِتٍ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَي هِجَاءِ الْمُشْرِكِينَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَيْفُ بِنَسَبِي فَقَالَ حَسَّانُ لَأَسُلَّنَكَ مِنْهُمْ كَمَا تُسَلُّ الشَّعَرَةُ مِنْ الْعَجِينِ وَعَنْ هِ شَامِ بُنِ عُرُونَ وَسَلَّمَ فَكَيْفُ بِنَسَبِي فَقَالَ حَسَّانُ لَأَسُلَّنَكَ مِنْهُمْ كَمَا تُسَلُّ الشَّعَرَةُ مِنْ الْعَجِينِ وَعَنْ هِ شَامِ بُنِ عُرُونَة

عَنُ أَبِيهِقَالَ ذَهَبْتُ أَسُبُّ حَسَّانَ عِنْدَعَا بِشَةَفَقَالَتُ لَا تَسُبُّهُ فَإِنَّهُ كَانَ يُنَافِحُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5684. Telah menceritakan kepada kami Muhammad telah menceritakan kepada kami 'Abdah telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin 'Urwah dari Ayahnya dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; "Hasan bin Tsabit pernah meminta izin kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam untuk mengejek kaum Musyrikin (Quraisy), lalu beliau bersabda: "Tapi bagaimana dengan nasab (keturunan) ku?" Hasan berkata; "Aku pasti akan mengeluarkan (menyelamatkan) tuan dari mereka sebagaimana rambut dikeluarkan dari adonan tepung." Dan dari Hisyam bin 'Urwah dari Ayahnya dia berkata; "Aku pernah pergi untuk mencela Hasan di hadapan Aisyah, maka dia berkata; "Jangan kamu mencelanya, karena dia pernah menyelamatkan (melindungi) Nabi shallallahu 'alaihi wasallam."

حَدَّثَنَاأَصْبَغُقَالَ أَخْبَرَ فِي عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْ قِالَ أَخْبَرَ فِي يُونُسُ عَنَّ ابْنِ شِهَا بِأَنَّا لَهُ يُتَمَبُنَ أَيِ سِنَانٍ أَخْبَرَ وَأَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ رَيْرَةَ فِي قَصَصِهِ يَذْكُرُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ أَخَالَكُمْ لَا يَقُولُ النَّي عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ أَخَالَكُمْ لَا يَقُولُ اللهِ يَتُلُو كِتَابَهُ إِذَا انْشَقَّ مَعْرُوفُ مِنَ الْفَجْرِ سَاطِعُ أَرَانَا الرَّفَ يَعْنِي بِذَاكَ ابْنَ رَوَاحَةَ قَالَ وَفِينَا رَسُولُ اللهِ يَتُلُو كِتَابَهُ إِذَا انْشَقَّ مَعْرُوفُ مِنَ الْفَجْرِ سَاطِعُ أَرَانَا الرَّفَ يَعْنِي بِذَاكَ ابْنَ رَوَاحَةَ قَالَ وَفِينَارَسُولُ اللهِ يَتُلُو كِتَابَهُ إِذَا انْشَقَ مَعْرُوفُ مِنَ الْفَجْرِ سَاطِعُ أَرَانَا الْمُنَاقِ مَى فَقُلُو بُنَا بِهِ مُوقِنَاتُ أَنَّ مَا قَالَ وَاقِعُ يَبِيتُ يُجَافِي جَنْبَهُ عَنْ فِرَ اشِهِ إِذَا السَّتَثَقَلَتُ اللهُ مَن اللهُ هُرِي وَقَالَ الرُّ بَيْدِيُّ عَنْ الرُّهُ هُرِي عَنْ سَعِيدٍ وَ الْأَعْرَ حِ اللهُ عَنْ الرَّهُ هُرِي عَنْ الرَّهُ هُرَي عَنْ الرَّهُ مُرَي عَنْ اللهُ اللهُ عَنْ الرَّهُ هُرَي عَنْ الرَّهُ هُو يَلْ اللهُ عَنْ الرَّهُ هُو يَقَلُو اللَّالُ مُنَا الرَّهُ اللهُ اللهُ عَنْ الرَّهُ هُرَيْ عَنْ الرَّهُ هُو يَعْمُ اللهُ عَنْ الرَّهُ هُرَيْ وَقَالَ الرُّ بَيْدِيُّ عَنْ الرَّهُ هُرَي عَنْ اللهُ عَنْ الرَّا اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَنْ الرَّهُ هُو يَعْمُ اللهُ عَنْ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ المُقَالُ اللهُ المَا اللهُ اللهُ

5685. Telah menceritakan kepada kami Asbagh dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Wahb dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab bahwa Al Haitsam bin Abu Sinan telah mengabarkan kepadanya, bahwa dia pernah mendengar Abu Hurairah dalam kisahnya menyebutkan bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: bahwa saudara kalian (maksudnya Ibnu Rawahah) pernah mengucapkan perkataan jelek, bahkan dia mengatakan; "Di antara kita ada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang membaca kitabnya, saat fajar merekah terang. Beliau memperlihatkan petunjuk kepada kita. Yang karenanya hati kita menjadi yakin, setelah nyata apa yang diucapkannya musti terjadi. Beliau bermalam dengan menjauhkan punggungnya dari tempat tidurnya, saat tempat tidur terasa berat bagi orang-orang kafir." Hadits ini juga diperkuat 'Uqail dari Az Zuhri, Az Zubuaidi mengatakan dari Az Zuhri dari Sa'id, dan Al A'raj dari Abu Hurairah."

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخُبَرَنَا شُعَيْبُ عَنَ الزُّهُرِيِّ حوحَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي أَخِي عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بُنِ أَبِي عَتِيقٍ عَنَ ابْنِ شِهَا بِعَنْ أَبِي سَلَمَةَ بُنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بُنِ عَوْ فٍ أَنَّهُ سَمِعَ حَسَّانَ بُنَ ثَابِتٍ مُحَمَّدِ بُنِ أَ بِي عَتِيقٍ عَنَ ابْنِ شِهَا بِعَنْ أَبِي سَلَمَةَ بُنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بُنِ عَوْ فٍ أَنَّهُ سَمِعَ حَسَّانَ بُنَ ثَابِتٍ اللَّهُ عَلَيْهِ الْأَنْصَارِيَّ يَسْتَشُهِ دُأَبَاهُ رَيْرَةَ فَيَقُولُ يَا أَبَاهُ مُرَيْرَةَ فَيَقُولُ يَا أَبَاهُمُ أَيِّدُهُ بِرُو جِ الْقُدُسِ قَالَ أَبُوهُ هُرَيْرَةَ نَعَمْ وَسَلَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَةً بَعْمَ اللَّهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ اللَّهُمُّ أَيِّذَهُ بِرُو جِ الْقُدُسِ قَالَ أَبُوهُ هُرَيْرَةَ نَعَمْ

5686. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri. Dan diriwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepada kami Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Saudaraku dari Sulaiman dari Muhammad bin Abu 'Atiq dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf bahwa dia mendengar Hasan bin Tsabit Al Anshari meminta persaksian kepada Abu Hurairah, seraya berkata; "Saya bersumpah kepadamu dengan nama Allah wahai Abu Hurairah, pernahkah kamu mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai Hasan, balaslah (sya'ir orang-orang kafir itu) untuk membela Rasulullah! Ya Allah, dukunglah Hasan dengan ruhul Quds (Jibril)." Abu Hurairah menjawab; "Ya, pernah."

5687. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari 'Adi bin Tsabit dari Al Barra` radliallahu 'anhu bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada Hasan: "Seranglah mereka atau beliau bersabda balaslah serangan mereka dan Jibril bersamamu."

Bab: Dimakruhkan seseorang didominasi syair

5688. Telah menceritakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa telah mengabarkan kepada kami Hanzhalah dari Salim dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Perut salah seorang dari kalian penuh dengan nanah itu lebih baik daripada penuh dengan bait-bait sya'ir."

5689. Telah menceritakan kepada kami Umar bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami Al A'masy dia berkata; saya mendengar Abu Shalih dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Perut seseorang penuh dengan nanah yang berbau busuk itu lebih daripada penuh dengan bait-bait sya'ir."

Bab: Ucapan "Taribat yamiinuka" dan 'Aqroo"

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرُوَةَ عَنْ عَايِشَةَ قَالَتُ إِنَّا أَفْلَحَ أَخَا أَبِي الْقُعَيْسِ اسْتَأْذَنَ عَلَىَّ بَعْدَمَا نَزَلَ الْحِجَابُ فَقُلْتُ وَ اللَّهِ لَا آذَنُ لَهُ حَتَّى أَسْتَأْذِنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ أَخَا أَبِي الْقُعَيْسِ اسْتَأْذَنَ عَلَىَّ بَعْدَمَا نَزَلَ الْحِجَابُ فَقُلْتُ وَ اللَّهِ لَا آذَنُ لَهُ حَتَّى أَسْتَأْذِنَ مَلَىَّ بَعْدَمَا نَزَلَ الْحِجَابُ فَقُلْتُ وَ اللَّهِ لَا آذَنُ لَهُ حَتَّى أَسْتَأْذِنَ مَلَى مَا عَلَى اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّا أَخَا أَبِي الْقُعَيْسِ لَيْسَ هُوَ أَرْضَعَنِي وَلَكِنَ أَرْضَعَتْنِي امْرَ أَقُا بِي الْقُعَيْسِ فَدَخَلَ عَلَيَّ وَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الرَّجُلَ لَيْسَ هُوَ أَرْضَعَنِي وَلَكِنُ أَرْضَعَتْنِي امْرَ أَتُهُ قَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الرَّجُلُ لَيْسَ هُو أَرْضَعَنِي وَلَكِنَ أَرْضَعَتْنِي المُن النَّهُ عَمُّكِ تَرِبَتْ يَمِينُكِ قَالَ عُرُو أَفَي ذَلِكَ كَانَتْ عَايِشَةُ تَقُولُ حَرِّمُو امِنَ الرَّضَاعَةِ مَا يَحْرُمُ مِنَ النَّسَبِ الرَّضَاعَةِ مَا يَحْرُمُ مِنَ النَّسَبِ

5690. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dari 'Urwah dari Aisyah sesungguhnya Aflah saudara Abu Al Qu'ais pernah meminta izin untuk menemuiku setelah turun (ayat) hijab, maka aku berkata; "Demi Allah, aku tidak akan mengizinkannya (masuk) sebelum aku meminta izin kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, karena saudara Abu Al Qu'ais bukanlah orang yang menyusuiku, akan tetapi yang menyusuiku adalah isterinya." Beberapa saat kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam datang, lalu aku berkata; "Wahai Rasulullah, sesungguhnya laki-laki itu bukanlah orang yang menyusuiku, akan tetapi yang menyusuiku adalah isterinya, beliau bersabda: "Izinkanlah ia (masuk) karena dia adalah pamanmu, semoga kamu beruntung!."

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا الْحَكُمُ عَنْ إِبْرَ اهِيمَ عَنْ الْأَسُودِ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتُ أَرَا وَالنَّبِيُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَنْفِرَ فَرَأَى صَفِيَّةَ عَلَى بَابِ خِبَابِهَا كَبِيبَةً حَزِينَةً لِأَنَّهَا حَاضَتْ فَقَالَ عَقْرَى حَلْقَى لُغَةً لِقُلَ يَعْنِي الطَّوَافَ قَالَتُ نَعَمُ قَالَ عَقْرَى حَلْقَى لُغَةً لِقُرَيْشٍ إِنَّكِ لَحَابِسَتُنَا ثُمَّ قَالَ أَكُنْتِ أَفَضْتِ يَوْمَ النَّحْرِ يَعْنِي الطَّوَافَ قَالَتُ نَعَمُ قَالَ عَنْ فَانْفِرِي إِذًا

5691. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Al Hakam dari Ibrahim dari Al Aswad dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam hendak bepergian, tiba-tiba beliau melihat Shafiyyah berdiri di depan pintu tendanya dengan penuh kesedihan karena dirinya sedang haidl. Beliau pun bersabda padanya: "Oo...(dengan bahasa Quraisy), sesungguhnya kamu benar-benar menyebabkan kami tertahan." Kemudian beliau bersabda: "Apakah kamu telah melaksanakan ifadlah di hari Nahr (kurban)? Maksudnya adalah thawaf." Shafiyah menjawab; "Ya." Beliau bersabda: "Kalau begitu, berangkatlah."

Bab: Penjelasan "Mereka beranggapan"

حَدَّ ثَنَاعَبُدُ اللَّهِ بَنُ مَسُلَمَةَ عَنُ مَالِكٍ عَنَ أَيِ النَّضُرِ مَوْ لَى عُمَرَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ أَنَّ أَبَامُرَّ ةَمَوْ لَى أُمِّ هَانِئِ بِنْتَ أَيِ النَّضُرِ مَوْ لَى عُمَرَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ أَنَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ بِنْتِ أَي طَالِبٍ تَقُولُ ذَهَبْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ فَوَ جَدْتُهُ يَغُتَسِلُ وَ فَاطِمَةُ ابْنَتُهُ تَسَلُّ وُفَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَقَالَ مَنْ هَذِهِ فَقُلْتُ أَنَا أُمُّ هَانِئٍ بِنْتُ أَيْ طَالِبٍ فَقَالَ مَنْ هَذِهِ فَقُلْتُ أَنَا أُمُّ هَانِئٍ بِنْتُ أَيْ اللَّهُ مَا نِئِ فِلَمَّا فَرَغُ مِنْ غُسُلِهِ قَامَ فَصَلَّى ثَمَانِي رَكَعَاتٍ مُلْتَحِفًا فِي ثَوْبِ وَاحِدٍ أَي طَالِبٍ فَقَالَ مَنْ حَبُا بِأُمِّ هَانِئٍ فَلَمَّا فَرَغُ مِنْ غُسُلِهِ قَامَ فَصَلَّى ثَمَانِي رَكَعَاتٍ مُلْتَحِفًا فِي ثَوْبِ وَاحِدٍ أَي طَالِبٍ فَقَالَ مَرْ حَبًا بِأُمِّ هَانِئٍ فَلَمَّا فَرَغُ مِنْ غُسُلِهِ قَامَ فَصَلَّى ثَمَانِي رَكَعَاتٍ مُلْتَحِفًا فِي ثَوْبِ وَاحِدٍ

فَلَمَّاانْصَرَفَ قُلْتُ يَارَسُولَاللَّهِ زَعَمَ ابْنُ أُمِّي أَنَّهُ قَاتِلُ رَجُلًا قَدْ أَجَرُ تُهُ فُكَلنُ بْنُ هُبَيْرَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَجَرُ نَامَنُ أَجَرُ تِ يَاأُمُّ هَانِئٍ قَالَتُ أُمُّ هَانِئٍ وَ ذَاك ضُعَى

5692. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Abu An Nadlr bekas budak Umar bin 'Ubaidullah, bahwa Abu Murrah bekas budak Ummu Hani` binti Abu Thalib telah mengabarkan kepadanya bahwa dia mendengar Ummu Hani` binti Abu Thalib berkata; "Aku pernah pergi menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pada waktu Fathu Makkah, Saya mendapati beliau sedang mandi sedangkan Fathimah, anak perempuannya, menutupinya dengan selembar kain. Lalu saya mengucapkan salam kepadanya." Beliau bertanya: "Siapa itu?" saya menjawab; "Saya Ummu Hani` binti Abu Thalib" beliau bersabda: "Selamat datang, Ummu Hani`." Seusai mandi, beliau berdiri dan shalat delapan rakaat dengan memakai sehelai baju. Saat beliau selesai, saya menuturkan; "Wahai Rasulullah! saudaraku Ali hendak membunuh seorang laki-laki yang telah saya beri perlindungan, dia adalah fulan bin Hubairah." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kami telah memberi perlindungan terhadap orang yang telah kamu lindungi, wahai Ummu Hani`." Ummu Hani` berkata; "Demikian itu terjadi pada waktu dluha."

Bab: Ucapan seseorang "Celaka kamu, Huss"

5693. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Hammam dari Qatadah dari Anas radliallahu 'anhu bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melihat seorang laki-laki yang menuntun unta, lalu beliau bersabda: "Naikilah" laki-laki tersebut menjawab; "Ia hanya seekor unta?" beliau bersabda: "Naikilah." Laki-laki itu tetap berkata; "Sesungguhnya ia hanya seekor unta." Beliau bersabda: "Naikilah, celaka kamu."

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الرِّنَادِعَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَسُوقُ بَدَنَةً فَقَالَ لَهُ ارْكَبُهَا قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا بَدَنَةٌ قَالَ ارْكُبُهَا وَيُلِكَ فِي الثَّانِيَةِ أَوْ فِي الثَّالِثَةِ

5694. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id dari Malik dari Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melihat seorang laki-laki yang menuntun unta, lalu beliau bersabda: "Naikilah." Laki-laki itu berkata; "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ia hanya seekor unta." Beliau bersabda: "Naikilah, celaka kamu, " beliau mengucapkan itu di kali yang kedua atau ketiga"

حَدَّ ثَنَامُسَدَّ ذُحَدَّ ثَنَاحَمَّا ذُعَنَ ثَابِتِ الْبُنَانِيِّ عَنَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَ أَيُّوبَ عَنَ أَبِي قِلَا بَهَ عَنَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَ أَيُّوبَ عَنَ أَبِي قِلَا بَهَ عَنْ أَنِي مِالِكٍ قَالَ لَهُ قَالَ لَهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ وَكَانَ مَعَهُ غُلَامُ لَهُ أَسُو دُيُقَالُ لَهُ أَنْجَشَةُ يَحُدُو فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيُحَكَ يَا أَنْجَشَةُ رُويْدَكَ بِالْقَوَارِيرِ

5695. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Hammad dari Tsabit Al Bunani dari Anas bin Malik, sedangkan Ayyub dari Abu Qilabah dari Anas bin Malik dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah dalam suatu perjalanan, sementara bersama beliau ada seorang budak laki-laki hitam yang bernama Anjasyah sebagai pengawal, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepadanya: "Celaka kamu wahai Anjsyah, hati-hatilah kamu jika mengawal sesuatu yang mudah pecah (maksudnya adalah wanita karena lemahnya)."

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا وُهَيْبُعَنْ خَالِدِعَنْ عَبْدِالرَّ مُمَنِ بْنِ أَبِي بَكُرَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَثْنَى رَجُلُ عَلَى رَجُلٍ عِنْدَالنَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ وَيُلَكَ قَطَعْتَ عُنُقَ أَخِيكَ ثَلَا ثَامَنُ كَانَ مِنْكُمُ مَادِحًا لَا مَحَالَةَ فَلْيَقُلُ أَحْسِبُ فُلَانًا وَ اللَّهُ حَسِيبُهُ وَ لَا أُزُكِي عَلَى اللَّهِ أَحَدًا إِنْ كَانَ يَعْلَمُ

5696. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Wuhaib dari Khalid dari Abdurrahman bin Abu Bakrah dari Ayahnya dia berkata; "Ada seorang laki-laki yang menyanjung kebaikan laki-laki lain di depan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka beliau bersabda: "Celaka kamu, kamu telah memenggal leher saudaramu." - Beliau mengatakannya hingga tiga kali- bila salah seorang dari kalian memuji temannya - tidak mustahil- hendaklah mengucapkan: 'Aku kira fulan seperti ini dan ini, dan Allah lah yang akan menilainya, dan aku tidak menyucikan seorang pun atas Allah walaupun Dia mengetahuinya."

حَدَّتَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَ اهِيمَ حَدَّتَنَا الْوَلِيدُ عَنْ الْأَوْزَاعِيِّ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ وَ الضَّحَاكِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ بَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقْسِمُ ذَاتَ يَوْمٍ قِسْمًا فَقَالَ ذُو الْخُو يُصِرَةِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ بَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَدِلُ إِذَا لَمْ أَعْدِلُ فَقَالَ عُمَرُ الْذَنْ لِي فَلْأَضُرِ بَ رَجُلُ مِنْ الدِّينَ عَمْرُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَمْرُ الْذَنْ لِي فَلْأَضُرِ بَ عُنْقَهُ قَالَ لَا إِنَّ لَهُ أَصْحَابًا يَحْقِرُ أَحَدُ كُمْ صَلَاتَهُ مَعَ صَلَابَهُ مَ وَصِيَامَهُ مَعَ صِيَامِهِمْ يَعْمُ وَفُونَ مِنَ الدِّينِ عُمْرُوقِ السَّهُمْ مِنْ الرَّمِيَّةِ يُنْظُرُ إِلَى نَصْلِهِ فَلَا يُو جَدُ فِيهِ شَيْءٌ مُّ يُنْظُرُ إِلَى نَصْلِهِ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ مُّ يَعْمُ وَاللَّهُ مِنْ الرَّمِيَّةِ يُنْظُرُ إِلَى نَصْلِهِ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ مُّ يُنظُرُ إِلَى نَصْلِهِ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ مُّ مُن الرَّمِ عَلَى اللَّهُ مَا اللَّهُ مَنْ الرَّمِ عَلَيْ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَاللَّا مَنْ اللَّهُ مِنْ الرَّاسِ آيَتُهُمْ مَر جُلُ إِلَى قَدْذِهِ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ قَدْ سَبَقَ الْفَرْ ثَوَ اللَّهُ مَا اللَّهُ مِنْ النَّاسِ آيَتُهُمْ مَر جُلُ إِلَى قَدْذِهِ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ قَدْ مَنْ النَّاسِ آيَتُهُمْ مَر جُلُ إِحْدَى يَدَيْهِ مِثْلُ ثَذُى الْمَرْ أَقَ أَوْمِ مِثْلُ اللَّهُ مَا النَّاسِ آيَتُهُمْ مَر جُلُ إِحْدَى يَدَيْهِ مِثْلُ ثَذُى الْمَرْ أَقَ أَوْمِ مِثْلُ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ مُعَلِي اللَّهُ مُ النَّكُمْ مَلَا اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ مِلْ اللَّهُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا مُعَلِي اللْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مُن اللَّهُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ اللَّهُ

سَعِيدٍ أَشُهَدُلَسَمِعْتُهُ مِنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَشُهَدُ أَنِي كُنْتُ مَعَ عَلِيٍّ حِينَ قَاتَلَامُمْ فَالْتُمِسَ فِي الْقَتْلَى فَأُتِيَ بِهِ عَلَى النَّعُتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5697. Telah menceritakan kepadaku Abdurrahman bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Al Walid dari Al Auza'i dari Az Zuhri dari Abu Salamah dan Adl Dlahak dari Abu Sa'id Al Khudri dia berkata; Pada suatu hari, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membagi pembagian, tiba-tiba Dzul Huwaishirah seorang laki-laki dari Bani Tamim berkata; "Wahai Rasulullah, hendaknya engkau berbuat adil! Spontan beliau menjawab: "Siapa lagi bisa berbuat adil jika aku tak bisa berbuat adil? 'Umar kemudian mengatakan 'Izinkanlah aku yang memenggal lehernya! Beliau menjawab: 'Biarkan saja dia, sesungguhnya dia mempunyai beberapa kawan yang salah seorang diantara kalian meremehkan shalatnya sekalipun dia shalat, dan meremehkan puasanya sekalipun dia puasa, mereka keluar dari agama sebagaimana anak panah keluar dari busur, ia melihat mata panahnya namun tak ada apa-apa, kemudian memperhatikan kain panahnya namun tidak ditemukan apa-apa, kemudian melihat anak panahnya namun tidak didapatkan apa-apa, kemudian melihat pada bulu anak panahnya namun tidak didapatkan apa-apa, rupanya telah didahulu oleh kotoran dan darah. Mereka muncul ketika manusia mengalami perpecahan. Ciri mereka adalah seorang laki-laki yang salah satu diantara kedua tangannya seperti dada kaum perempuan atau ia seperti daging yang bergerak-gerak." Abu Sa'id mengatakan; "Aku bersaksi bahwa aku mendengar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dan aku bersaksi bahwa 'Ali membunuh mereka dan aku bersamanya ketika didatangkan seseorang yang cirinya seperti yang dicirikan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam."

حَدَّتَنَا مُحَمَّدُ بَنُ مُقَاتِلٍ أَبُو الْحَسَنِ أَخْبَرَ نَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَ نَا الْأَوْ زَاعِيُ قَالَ حَدَّتَنِي ابْنُ شِهَا بِعَنُ مُمَيْدِ بَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَ ةَرَضِي اللَّهُ عَنْ أَنَّ رَجُلًا أَيْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكُ تُقَالَ مَا أَجِدُ هَا قَالَ فَصُمْ رَسُولَ اللَّهِ هَلَكُ تُقَالَ مَا أَجِدُ فَأَيْتِ بِعَرَقٍ فَقَالَ خُذُهُ فَتَصَدَّقَ بِهِ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَ بِنَ قَالَ لَا أَسْتَطِيعُ قَالَ فَأَطْعِمْ سِتِينَ مِسْكِينًا قَالَ مَا أَجِدُ فَأُيْتِ بِعَرَقٍ فَقَالَ خُذُهُ فَتَصَدَّقَ بِهِ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَ بِنَ قَالَ لَا أَسْتَطِيعُ قَالَ فَأَطْعِمْ سِتِينَ مِسْكِينًا قَالَ مَا أَجِدُ فَأُيْتِ بِعَرَقٍ فَقَالَ خُذُهُ فَتَصَدَّقَ بِهِ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهُ أَعَلَى غَيْرِ أَهْلِي فَو الَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا بَيْنَ طُنُبَي الْمُدِينَةِ أَحْوَ جُمِنِي فَضَحِكَ النَّبِيُ فَقَالَ عَلَيْهُ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا بَيْنَ طُنْبَي الْمُحَلِيةِ أَعْمَ جُمِنِي فَضَحِكَ النَّبِي عُمَ وَفَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بُنُ خَالِيهِ فَوَ الَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا بَيْنَ طُنُبَي الْمُولِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَى بَدَتُ أَنْيَا بُهُ قَالَ خُذُهُ ثَابَعَهُ يُونُ شُوعَ الزُّهُ هُرِي وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بُنُ خَالِهِ عَنْ الزُّهُ هُرِي وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمُ وَلَى مَنْ الزُّهُ هُورِي وَقَالَ عَبْدُ الرَّهُ مَنْ فَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنَ اللَّهُ عَلَى عَبْدُ الرَّقُ مِنْ فَى اللَّهُ مُ مَنْ اللَّهُ عَلَى عَبْدُ الرَّعُ مَنْ اللَّهُ عَلَى عَبْدُ الرَّعُ مُنَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى عَبْدُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى عَبْدُ الرَّ عَلَى عَبْدُ اللَّهُ عَلَى عَلَى عَلَى عَبْدُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى عَبْدُ اللَّهُ عَلَى عَنْ اللَّهُ عَلَى عَبْدُ اللَّهُ عَلَى عَلَى عَلْمُ اللَّهُ عَلَى عَبْدُ اللَّهُ عَلَى عَنْ اللَّهُ عَلَى عَنْ اللَّهُ عَلَى عَنْ اللَّهُ عَلَى عَنْ اللَّهُ عَلَى عَلْ اللَّهُ عَلَى عَلَى اللَّهُ عَلَى عَلْمُ اللَّهُ عَلَى عَلَى عَلْمُ اللَّهُ عَلَى عَلْمُ اللَّهُ عَلَى مَا اللَّهُ

5698. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muqatil Abu Al Hasan telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Al Auza'i dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ibnu Syihab dari Humaid bin Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa seorang laki-laki datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam seraya berkata; "Wahai Rasulullah, celaka aku!." Beliau menanggapi: "Ada apa denganmu?" laki-laki itu berkata; "Aku telah menggauli isteri di (siang) bulan Ramadhan." Beliau bersabda: "Kalau begitu, bebaskanlah budak." Laki-laki itu berkata; "Aku tidak mampu." Beliau bersabda: "Berpuasalah dua bulan berturut-turut." Laki-laki itu berkata; "Aku tidak mampu." Beliau bersabda: "Berilah makan enam puluh orang miskin." Laki-laki itu

berkata; "Aku tidak mampu." Lalu beliau memberinya segantang makanan, dan bersabda: "Ambillah dan bersedekahlah dengannya." Laki-laki itu berkata; "Wahai Rasulullah, apakah ini untuk selain keluargaku? Demi dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidak ada seorang pun di antara dua lembah ini (maksudnya Madinah) yang lebih membutuhkan daripada (keluargaku)." Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tersenyum hingga terlihat giginya, lalu beliau bersabda: "Kalau begitu ambilah untukmu." Hadits ini juga di perkuat oleh Yunus dari Az Zuhri. Abdurrahman bin Khalid berkata; dari Az Zuhri dengan redaksi "wailaka (celaka kamu)."

حَدَّ ثَنَا سُلَيْمَانُ بُنُ عَبُدِ الرَّحْمَنِ حَدَّ ثَنَا الْوَلِيدُ حَدَّ ثَنَا أَبُو عَمْرٍ و الْأَوْزَاعِيُّ قَالَ حَدَّ ثَنِي ابْنُ شِهَا بِ اللَّهُ مُرِيُّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْتِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَعْرَابِيَّا قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ الزُّهُرِيُّ عَنْ الْهُجْرَةِ فَقَالَ وَيُحَكَ إِنَّ شَأْنَ الْهُجُرَةِ شَدِيدُ فَهَلُ لَكَ مِنْ إِبِلِ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَهَلُ ثُو دِي صَدَقَتَهَا وَلَ نَعَمْ قَالَ فَهَلُ ثُو دِي صَدَقَتَهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَهَلُ ثُو دِي صَدَقَتَهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَهَلُ ثُو دِي صَدَقَتَهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَهُلُ ثُو دِي صَدَقَتَهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَهُلُ ثُو دِي صَدَقَتَهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَاعُمُلُ مِنْ وَرَاءِ الْبِحَارِ فَإِنَّ اللَّهَ لَنْ يَرِّ كَمِنْ عَمَلِكَ شَيْئًا

5699. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Abdurrahman telah menceritakan kepada kami Al Walid telah menceritakan kepada kami Abu 'Amru Al Auza'i dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ibnu Syihab Az Zuhri dari 'Atha` bin Yazid Al Laitsi dari Abu Sa'id Al Khudri radliallahu 'anhu bahwa seorang Arab Badui berkata; "Wahai Rasulullah, beritahukanlah kepadaku tentang Hijrah!." Beliau bersabda: "Sayang sekali, hijrah itu sangat berat. Apakah kamu mempunyai unta?" Jawab orang itu; "Ada!" beliau bertanya: "Sudahkah kamu membayar zakatnya?" dia menjawab; "Ya!" beliau bersabda: "Kalau begitu beramallah di negerimu, sesungguhnya Allah Ta'ala tidak akan menyia-nyiakan pahala amalmu sedikitpun juga."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ حَدَّثَنَا خَالِدُ بَنُ الْحَارِثِ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنُ وَاقِدِ بَنِ مُحَمَّدِ بَنِ زَيْدٍ سَمِعْتُ أَبِي عَنَ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا عَنَ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَيُلَكُمُ أَوْ وَيُحَكُمُ سَمِعْتُ أَبِي عَنْ ابْنِ عُمُ رَرْضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا عَنْ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَيُلَكُمُ أَوْ وَيُحَكُمُ قَالَ النَّضُرُ عَنْ شُعْبَةً وَيُحَكُمُ وَيُحَكُمُ وَقَالَ النَّضُرُ عَنْ شُعْبَة وَيُحَكُمُ وَيُحَكُمُ وَيُحَكُمُ وَيُحَكُمُ وَيُحَكُمُ وَيُحَكُمُ وَيُحَكُمُ الْمُعَمِّدُ وَيُحَدِّعُهُ اللَّهُ مَرُ بُنُ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ وَيُلَكُمُ أَوْ وَيُحَكُمُ

5700. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abdul Wahhab telah menceritakan kepada kami Khalid bin Al Harits telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Waqid bin Muhammad bin Zaid saya mendengar Ayahku dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Celakalah kalian -atau binasalah kalian-Syu'bah mengatakan; "Ada keraguan pada Waqid"- janganlah kalian kembali kepada kekufuran sepeninggalku yaitu dengan saling berperang di antara kalian." dan berkata An Nadlar dari Syu'bah dengan lafadz waihakum (celakalah kalian), dan Umar bin Muhammad berkata dari ayahnya dengan lafadz wailakum atau waihakum (celakalah kalian).

حَدَّثَنَاعَمْرُو بَنُ عَاصِمٍ حَدَّثَنَاهَمَّامُ عَنُ قَتَادَةَ عَنُ أَنْسِ أَنَّرَ جُلَّامِنُ أَهُلِ الْبَادِيَةِ أَقَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ مَتَى السَّاعَةُ قَائِمَةُ قَالَ وَيُلَكَ وَمَا أَعُدَدُتَ لَمَا قَالَ مَا أَعُدَدُتُ لَمَا إِلَّا أَيِّي عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ مَتَى السَّاعَةُ قَالِ عِمَةً قَالَ إِنَّكَ مَعَ مَنْ أَحْبَبُتَ فَقُلْنَا وَنَحُنُ كَذَلِكَ قَالَ نَعَمْ فَقَرِحُنَا يَوْ مَبِذٍ فَرَحًا شَدِيدًا أُحِبُ اللَّهُ وَرَسُولَهُ قَالَ إِنَّكَ مَعَ مَنْ أَحْبَبُتَ فَقُلْنَا وَنَحُنُ كَذَلِكَ قَالَ نَعَمْ فَقُرِحُنَا يَوْ مَبِذٍ فَرَحًا شَدِيدًا فَمَرَّ غُلَامُ لِللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ فَكُمْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ اللَّهُ عَنْ قَتَادَةً سَمِعْتُ أَنْسًا عَنْ النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَنْ قَتَادَةً سَمِعْتُ أَنْسًا عَنْ النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَنْ قَتَادَةً سَمِعْتُ أَنْسًا عَنْ النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَتَادَةً سَمِعْتُ أَنْسًا عَنْ النَّبِيّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ

5701. Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin 'Ashim telah menceritakan kepada kami Hammam dari Qatadah dari Anas bahwa seorang laki-laki dari penduduk kampung datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seraya berkata; "Wahai Rasulullah, kapankah hari Kiamat akan terjadi?" beliau menjawab: "Celaka kamu, apa yang telah kau persiapkan?" lakilaki itu berkata; "Aku belum mempersiapkan bekal kecuali aku hanya mencintai Allah dan Rasul-Nya." Beliau bersabda: "Kalau begitu, kamu bersama dengan orang yang kamu cintai." Maka kami pun berkata; "Apakah kami juga seperti itu?" beliau menjawab: "Ya." Maka pada hari itu kami sangat bahagia, tiba-tiba pelayan Mughirah lewat -sedangkan dia termasuk dari teman dekatku- beliau lalu bersabda: "Jika (ajalnya) ini diakhirkan, pasti dia tidak akan mendapati penyakit tua sampai kiamat tiba." Syu'bah meringkasnya, dari Qatadah saya mendengar Anas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

Bab: Tanda cinta kepada Allah

حَدَّثَنَا بِشُرُ بْنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِي وَ ابِلِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ اللهِ عَنْ اللهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ عَنْ اللهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ عَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ الْمَرْ ءُمَعَ مَنْ أَحَبَّ

5702. Telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Khalid telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far dari Syu'bah dari Sulaiman dari Abu Wa`il dari Abdullah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau bersabda: "Seseorang akan bersama dengan orang yang dicintainya."

حَدَّ ثَنَا قُتَيْبَةُ بُنُ سَعِيدٍ حَدَّ ثَنَا جَرِيرُ عَنَ الْأَعْمَشِ عَنَ أَبِي وَابِلِ قَالَ قَالَ عَبُدُ اللَّهِ بَنُ مَسْعُو دِرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ جَاءَرَ جُلُّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ تَقُولُ فِي رَجُلٍ أَحَبَّ قَوُمًا عَنْهُ جَاءَرَ جُلُّ إِلَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ تَابَعَهُ جَرِيرُ بُنُ حَازِمٍ وَسُلَيْمَ انْ وَلَمْ يَلُحَقْ بِهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَرْءُ مُعَ مَنْ أَحَبَّ تَابَعَهُ جَرِيرُ بُنُ حَازِمٍ وَسُلَيْمَ انْ وَلَمْ يَلُومُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَرْءُ مُعَعَمَنُ أَخَبَ تَابَعَهُ جَرِيرُ بُنُ حَازِمٍ وَسُلَيْمَ انْ وَلَا اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَمْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَمْ اللَّهُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ النَّهُ عَنْ اللَّهُ عَمْ اللَّهُ عَمْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَمْ اللَّهُ عَمْ اللَّهُ عَمْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَمْ اللَّهُ عَمْ اللَّهُ عَمْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَالِي اللَّهُ عَمْ اللَّهُ عَالِ اللَّهُ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَامُ اللَّهُ عَالَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَ الْمِ اللَّهُ عَالَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمَا عَلَيْهُ وَالْمُلْعُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ الْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَالِمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

5703. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Jarir dari Al A'masy dari Abu Wa`il dia berkata; Abdullah bin Mas'ud radliallahu 'anhu berkata; "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam seraya bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimana anda mengatakan mengenai seseorang yang mencintai suatu kaum, namun dia sendiri belum pernah bertemu dengan kaum tersebut?"

maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Seseorang akan bersama dengan yang di cintainya." Hadits ini juga diperkuat oleh Jarir bin Hazim dan Sulaiman bin Qarm serta Abu 'Awanah dari Al A'masy dari Abu Wa`il dari Abdullah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

حَدَّثَنَاأَ بُونُعَيُّمٍ حَدَّثَنَا المُفَيَانُ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنُ أَبِي وَابِلِ عَنُ أَبِي مُوسَى قَالَ قِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّجُلُ يُحِبُّ الْقَوْمَ وَلَمَّا يَلْحَقُ بِهِمْ قَالَ الْمَرْ ءُمَعَ مَنْ أَحَبَّ تَابَعَهُ أَبُو مُعَاوِيَةً وَمُحَمَّدُ بُنُ عُبَيْدٍ عُبَيْدٍ

5704. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Al A'masy dari Abu Wa'il dari Abu Musa dia berkata; diberitahukan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa ada seseorang yang mencintai suatu kaum, namun dia sendiri belum pernah berjumpa dengan kaum tersebut, beliau bersabda: "Seseorang akan bersama dengan orang yang di cintainya." Hadits ini di perkuat juga oleh Abu Mu'awiyah dan Muhammad bin 'Ubaid.

حَدَّثَنَاعَبُدَانُ أَخْبَرَنَا أَبِيعَنْ شُعْبَةَ عَنْ عَمْرِ و بْنِمُرَّةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ أَنْسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَتَى السَّاعَةُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَا أَعْدَدُتَ لَمَا أَعْدَدُتُ لَمَا رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّةٍ وَلَا صَدَقَةٍ وَ لَكَ فَي السَّاعَةُ يَارَسُولَهُ قَالَ أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبُتَ مِنْ كَثِيرٍ صَلَاةٍ وَ لَا صَدْمٍ وَ لَا صَدَقَةٍ وَ لَكِ نِي أُحِبُّ اللَّهَ وَ رَسُولَهُ قَالَ أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبُتَ

5705. Telah menceritakan kepada kami 'Abdan telah mengabarkan kepada kami Ayahku dari Syu'bah dari 'Amru bin Murrah dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Anas bin Malik bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; "Kapankah hari Kiamat terjadi wahai Rasulullah?" beliau menjawab: "Apa yang telah kau persiapkan untuknya?" laki-laki itu menjawab; "Aku belum mempersiapkan banyak, baik itu shalat, puasa ataupun sedekah, namun aku hanya mencintai Allah dan Rasul-Nya." Belaiu bersabda: "Kamu akan bersama dengan orang yang kamu cintai."

Bab: Ucapan seseorang kepada orang lain "Hinalah engkau"

حَدَّثَنَاأَبُو الْوَلِيدِحَدَّثَنَاسَلُمُ بُنُ زَرِيرٍ سَمِعْتُ أَبَارَ جَاءٍ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لِابْنِ صَابِدٍ قَدْ خَبَأْتُ لَكَ خَبِيئًا فَمَا هُوَ قَالَ اللَّهُ خُ قَالَ اخْسَأُ

5706. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid telah menceritakan kepada kami Salm bin Zarir saya mendengar Abu Roja' saya mendengar Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada Ibnu Sha`id: "Sungguh aku meminta kepadamu agar mengira (apa yang aku sembunyikan dalam hatiku) ". Ibnu Shayyad berkata; "Aku kira asap". Nabi bersabda: "Celaka kamu."

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ عَنَ الزُّهُرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ أَخْبَرَهُ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ انْطَلَقَ مَعَرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْطٍ مِنْ أَصْحَابِهِ قِبَلَ ابْنِ صَيَّادٍ حَتَّى وَجَدَهُ يَلْعَبُ مَعَ الْغِلْمَانِ فِي أُطُمِ بَنِي مَغَالَةَ وَقَدْقَارَ بَابْنُ صَيَّادٍ يَوْمَبِذِ الْحُلْمَ فَلَمْ يَشْعُرُ حَتَّى ضَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ظَهْرَهُ بِيدِهِ ثُمَّ قَالَ أَنَشْهَدُ أَنِّى رَسُولُ اللّهِ فَنَظَرَ إِلَيْهِ فَقَالَ أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ الْأُمِّيِّينَ ثُمَّ قَالَ ابْنُ صَيَّادٍ أَنَشُهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ فَرَضَّهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ آمَنْتُ بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ ثُمَّقَالَ لِابْنِ صَيَّادٍ مَاذَا تَرَى قَالَ يَأْتِينِي صَادِقُ وَ كَاذِبٌ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ خُلِطَ عَلَيْكَ الْأَمْرُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي خَبَأْتُ لَكَ خَبِيئًا قَالَ هُوَ الدُّ خُ قَالَ اخْسَأُ فَلَنْ تَعْدُوَ قَدْرَكَ قَالَ عُمَرُ يَارَسُولَ اللَّهِ أَتَأْذَنُ لِي فِيهِ أَضْرِبْ عُنْقَهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ يَكُنْ هُوَ لَا تُسَلَّطُ عَلَيْهِ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ هُوَ فَلَا خَيْرَ لَكَ فِي قَتْلِهِ قَالَ سَالِمُ فَسَمِعْتُ عَبْدَاللَّهِ بْنَ عُمَرَ يَقُولُ انُطَلَقَ بَعُدَذَلِكَ رَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأُبَيُّ بُنُ كَعْبِ الْأَنْصَارِيُّ يَؤُمَّانِ النَّخُلَ الَّتِي فِيهَا ابْنُ صَيَّادٍحَتَّى إِذَا دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَفِقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَّقِى بِجُذُو عِالنَّخْلُوَ هُوَ يَخْتِلُ أَنْ يَسْمَعَمِنُ ابْن صَيَّادٍ شَيْئًا قَبْلَ أَنْ يَرَاهُوَ ابْنُ صَيَّادٍ مُضْطَجِعُ عَلَى فِرَ اشِهِ فِي قَطِيفَةِلَهُ فِيهَا رَمْرَ مَثَّا أَوْ زَمْزَ مَثَّافَرَ أَتُ أُمُّ ابْنِ صَيَّادٍ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُو يَتَّقِي بِجُذُوعِ النَّخْلِ فَقَالَتُ لِا بُنِ صَيَّادٍ أَيْ صَافِ وَهُوَ اسْمُهُ هَذَا مُحَمَّدُّ فَتَنَاهَى ابْنُ صَيَّادٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ تَرَكَتُهُ بَيَّنَ قَالَ سَالِمُ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّاسِ فَأَثْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَاهُوَ أَهُلُهُ ثُمَّ ذَكَرَ الدَّجَّالَ فَقَالَ إِنِّي أُنَذِرُ كُمُوهُ وَمَامِنْ نَبِيٍّ إِلَّا وَقَدُ أَنْذَرَهُ قَوْمَهُ لَقَدُ أَنْذَرَهُ تَوْمَهُ لَقَدُ أَنْذَرَهُ تَوْمَهُ وَلَكِنِّي سَأَقُولُ لَكُمْ فِيدِقَوُ لَالَمْ يَقُلُهُ نَبِيٌّ لِقَوْمِدِ تَعْلَمُونَ أَنَّهُ أَعْوَرُ وَأَنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِأَعْوَرَ قَالَ أَبُو عَبْداللَّهِ خَسَأْتُ الْكَلْبَ بَعَّدْتُهُ {خَاسِيِينَ } مُبْعَدِينَ

5707. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Salim bin Abdullah bahwa Abdullah bin Umar telah mengabarkan kepadanya, bahwa Umar bin Khatthab pernah pergi bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dengan beberapa orang dari para sahabat beliau untuk menemui Ibnu Shayyad. Beliau mendapatinya tengah bermain bersama dua anak kecil di dekat benteng Bani Maghalah. Ibnu Shayyad waktu itu sudah hampir baligh namun dia tidak menyadari sesuatupun (kedatangan rombongan) hingga Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memukul punggungnya dengan tangan beliau, kemudian beliau bersabda: "Apakah kamu bersaksi bahwa aku ini utusan Allah?". Maka Ibnu Shayyad memandang beliau lalu berkata; "Aku bersaksi bahwa engkau utusan bagi ummat yang ummiy" (khusus

bangsa 'Arab). Kemudian Ibnu Shayyad berkata; "Apakah kamu bersaksi bahwa aku ini utusan Allah?" Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pun menolaknya sambil bersabda: "Aku beriman kepada Allah dan Rasul-rasul-Nya." Setelah itu beliau bersabda kepada Ibnu Shayyad: "Bagaimana pendapatmu?". Ibnu Shayyad menjawab; "Telah datang kepadaku orang yang jujur dan pendusta". Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Urusanmu kacau balau." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam juga bersabda: "Sungguh aku meminta kepadamu agar mengira (apa yang aku sembunyikan dalam hatiku) ". Ibnu Shayyad berkata; "Aku kira asap." Beliau bersabda: "Celaka kamu. Kamu tidak akan mempunyai kemampuan (untuk mengetahuinya) ". Spontanitas Umar berkata; "Wahai Rasulullah, biarkanlah aku memenggal lehernya". Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika dia benar (Dajjal), maka kamu tidak akan dapat menguasainya dan jika dia bukan (Dajjal) maka tidak ada kebaikannya membunuhnya". Salim berkata; "Aku mendengar Abdullah bin Umar berkata; "Setelah itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beranjak meninggalkannya, Salim berkata: Aku mendengar Abdullah bin Umar bekata: "Setelah itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan Ubai bin Ka'ab Al Anshari pergi menuju kebun kurma dimana Ibnu Shayyad berada, dan ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memasuki kebun, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam segera menjaga dirinya dengan pelepah kurma agar tidak mendengar apa pun yang dikatakan Ibnu Shayyad sebelum ia melihat beliau. Sementara Ibnu Shayyad tengah berbaring di atas hamparan kain beludru miliknya, yang terdengar suara tikar bila diduduki. Ketika Ibu Ibnu Shayyad melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tengah menjaga diri dengan pelepah kurma, maka ibunya berkata pada Ibnu Shayyad: Hai Shaf nama Ibnu Shayyad- ini Muhammad." Ibnu Shayyad langsung terbangun, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Andai dia (ibu Ibnu Shayyad) membiarkannya maka akan tampak jelas olehnya." Salim berkata: Abdullah bin Umar berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri ditengah orang-orang, beliau memuja dan memuji dengan pujian yang layak baginya, setelah itu beliau menyebut Dajjal, beliau bersabda: "Sesungguhnya aku mengingatkan kalian darinya. Dan tidak ada seorang nabi pun melainkan ia akan mengingatkan kaumnya dari Dajjal. Nuh telah mengingatkan kaumnya, namun aku akan menyebutkan suatu hal pada kalian yang belum pernah dikemukakan oleh seorang nabi pun kepada kaumnya, ketahuilah oleh kalian bahwa ia (Dajjal) buta sebelah matanya sedangkan Allah tidak buta sebelah mata-Nya." Abu Abdullah mengatakan; "Aku menghalau anjing maksudnya menjauhkannya, sedangkan kata "Khasi'iin" QS Al Bagarah; 65, maknanya adalah terusirlah dengan hina.

Bab: Ucapan "Selamat datang"

حَدَّثَنَاعِمْرَانُ بَنُ مَيْسَرَةَ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا أَبُو التَّيَّاجِ عَنَ أَبِي جَمْرَةَ عَنَ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنَهُ مَا قَالَ لَمَّ الْقَدِمَ وَ فَدُعَبُدِ الْقَيْسِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ مَرْ حَبَّا بِالْوَ فَدِ الَّذِينَ جَاءُوا غَيْرَ خَزَايَا وَ لَا نَدَامَى فَقَالُوا يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّا حَيُّ مِنْ رَبِيعَةَ وَ بَيْنَنَا وَ بَيْنَكَ مُضَرُو إِنَّا لَا نَصِلُ إِلَيْكَ غَيْرَ خَزَايَا وَ لَا نَدَامَى فَقَالُوا يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّا حَيُّ مِنْ رَبِيعَةَ وَ بَيْنَنَا وَ بَيْنَكَ مُضَرُو إِنَّا لَا نَصِلُ إِلَيْكَ إِلَّا فِي الشَّهُ لِللَّهُ إِلَّا فِي الشَّهُ إِلَّا فِي الشَّهُ لِللَّ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ ال

5708. Telah menceritakan kepada kami Imran bin Maisarah telah menceritakan kepada kami Abdul Warits telah menceritakan kepada kami Abu At Tayyah dari Abu Jamrah dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; "Ketika utusan Abdul Qais datang kepada nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu beliau bersabda: "Selamat datang wahai utusan yang datang dengan tanpa kehinaan dan penyesalan." Mereka berkata; "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami tinggal di perkampungan Rabi'ah, sedangkan antara kami dengan anda terdapat kabilah Mudlar, hingga kami tidak dapat menjumpai anda kecuali pada Bulan Haram, oleh karena itu perintahkanlah kepada kami suatu amalan yang ringkas yang dapat memasukkan kami ke dalam surga, dan dapat kami tinggalkan untuk orang-orang setelah kami." Maka beliau bersabda: "(Aku perintahkan) empat perkara dan (aku melarang dari) empat perkara, yaitu; tegakkanlah shalat, bayarlah zakat, berpuasalah pada bulan Ramadhan serta tunaikanlah kepadaku seperlima dari rampasan perang yang kalian dapatkan, dan janganlah kalian minum dari duba` (labu yang dilubangi dan dijadikan untuk merendam buah hingga menjadi khamr), hantam (bejana yang dibuat dari tanah, rambut dan darah), Nagir (bejana yang terbuat dari batang pohon yang dilubangi) dan Muzaffat (bejana yang dilapisi dengan ter atau aspal)."

Bab: Manusia dipanggil dengan nama bapaknya

5709. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari 'Ubaidullah dari Nafi' dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Sesungguhnya akan di kibarkan bendera untuk para penghianat pada hari Kiamat kelak, dan dikatakan; "Ini adalah bendera penghianatan fulan bin fulan."

5710. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Abdullah bin Dinar dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya akan dikibarkan bendera untuk para penghianat pada hari Kiamat kelak, maka akan dikatakan; Ini adalah bendera penghiantan fulan bin fulan."

Bab: Jangan seseorang mengatakn "Khobutsat nafsii (Diriku memang brengsek)

5711. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Hisyam dari Ayahnya dari Aisyah radliallahu 'anha dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "janganlah salah seorang dari kalian mengatakan;

"Khabutsat nafsi (diriku sangat buruk), akan tetapi hendaknya ia mengatakan "laqishat nafsi (diriku ada kekurangan)."

5712. Telah menceritakan kepada kami 'Abdan telah mengabarkan kepada kami Abdullah dari Yunus dari Az Zuhri dari Abu Umamah bin Sahl dari Ayahnya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Jangan sekali-kali kalian mengatakan'Khabutsat nafsi' (diriku sangat buruk), akan tetapi hendaknya ia mengatakan 'laqishat nafsi (diriku ada kekurangan)'." Hadits ini juga diperkuat oleh 'Uqail.

Bab: Jangan kalian mencela masa

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ يُونُس عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَ نِي أَبُو سَلَمَةَ قَالَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ اللَّهُ يَسُبُّ بَنُو آدَمَ الدَّهُ رَوَأَنَا الدَّهُ رُبِيَدِي اللَّيْلُ وَ النَّهَارُ

5713. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Yunus dari Ibnu Syihab telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah dia berkata; Abu Hurairah berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah berfirman; "Anak Adam mencela masa, padahal Aku adalah masa, di tangan-Ku lah siang dan malam berada."

حَدَّثَنَاعَيَّاشُ بْنُ الْوَلِيدِحَدَّثَنَاعَبُدُ الْأَعْلَى حَدَّثَنَامَعْمَرُ عَنَ الزُّهْرِيِّ عَنَ أَبِي سَلَمَةَ عَنَ أَبِيهُ مُرَيُرَةَ عَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُسَمُّو اللَّعِنَبَ الْكَرْمَ وَلَا تَقُولُوا خَيْبَةَ الدَّهْرِ فَإِنَّا اللَّهُ هُوَ الدَّهُرُ

5714. Telah menceritakan kepada kami 'Ayyasy bin Al Walid telah menceritakan kepada kami Abdul A'la telah menceritakan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari Abu Salamah dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Janganlah kalian menamakan 'inab (anggur) sebagai karam (kemuliaan), dan janganlah kalian mengatakan "alangkah sialnya masa" karena sesungguhnya Allah adalah masa."

Bab: Sabda Nabi "Alkaram adalah hati seorang mukmin"

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنَ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَنْهُ وَ يَقُولُونَ الْكَرْمُ إِنَّمَا الْكَرْمُ قَلْبُ الْمُؤْمِنِ عَنْهُ قَالَ وَالْكَرْمُ إِنَّمَا الْكَرْمُ قَلْبُ الْمُؤْمِنِ

5715. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Az Zuhri dari Sa'id bin Al Musayyab dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia

berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang-orang banyak menyebut (anggur) "al karmu (kemuliaan) " padahal alkarmu (kemuliaan) adalah hatinya orang mukmin."

Bab: Ucapan "Ayah dan ibuku kurela kukorbankan untukmu"

حَدَّثَنَامُسَدَّذُ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ سُفْيَانَ حَدَّثَنِي سَعْدُ بْنُ إِبْرَ اهِيمَ عَنْ عَبْدِ اللّهِ بْنِ شَدَّادٍ عَنْ عَلِيّ رَضِيَ اللّهُ عَنْهُ اللهُ عَنْ مَا لَهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ يُفَدِّي أَحَدًا غَيْرَ سَعْدٍ سَمِعْتُهُ يَقُولُ ارْمِ فَدَاكَ أَبِي اللّهُ عَنْهُ يَقُولُ ارْمِ فَدَاكَ أَبِي وَاللّهُ عَنْهُ يَعْدُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ يُفَدِّي أَحَدًا غَيْرَ سَعْدٍ سَمِعْتُهُ يَقُولُ ارْمِ فَدَاكَ أَبِي وَاللّهُ عَنْهُ مَا لَهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ يُفَدِّي أَحَدًا غَيْرَ سَعْدٍ سَمِعْتُهُ يَقُولُ ارْمِ فَدَاكَ أَبِي وَاللّهُ عَنْهُ مَا أَكُولُو اللّهِ مَا لَهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ يَعْمُ الْمُعْدِي اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ يُعْمُ اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ مَا أَنْهُ عَلَهُ مَا أَلْمُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَاللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَالْكُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَاكُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَا عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَا عَلَيْهُ عَلَالْكُولُولُولُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَاللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَاكُ اللّهُ عَلِي عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَاللّهُ عَلَالْكُوا عَلَالْكُولُولُ اللّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَاللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَا عَلَا عَلْمُ عَل

5716. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari Sufyan telah menceritakan kepadaku Sa'd bin Ibrahim dari Abdullah bin Syaddad dari Ali radliallahu 'anhu dia berkata; "Saya belum pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjadikan tebusan kepada salah seorang pun melainkan kepada Sa'd, beliau bersabda: "Lemparlah, demi ayah dan ibuku sebagai tebusanmu." Aku mengira peristiwa itu terjadi pada waktu perang Uhud.

Bab: Ucapan "Biarlah Allah menjadikanku sebagai tebusanmu"

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا بِشُرُ بُنُ الْمُفَضَّلِ حَدَّثَنَا يَحْيَى بُنُ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَنَسِ بَنِ مَالِكٍ أَنَّهُ أَقَبَلَ هُوَ وَأَبُو طَلَحَة مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ صَفِيَّةُ مُرُ دِفُها عَلَى وَالْمَوْ أَبُو طَلَحَة مَا كَانُو ابِبَعْضِ الطَّرِيقِ عَثَرَتُ النَّاقَةُ فَصُرِ عَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ يَانَبِيَّ اللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ طَلْحَة قَال أَحْسِبُ اقْتَحَمَ عَنْ بَعِيرِهِ فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ يَانَبِيَّ اللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ طَلْحَة قَال اَ النَبِيَّ اللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ يَانَبِيَّ اللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ يَانَبِيَّ اللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ يَانَبِيَّ اللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فَلَا أَصُابَكُ مِنْ شَيْءٍ قَالَ لَا وَلَكِنْ عَلَيْكَ بِالْمَرُ أَةِ فَاللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ يَانَبِيَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَانَبِيَّ اللَّهُ جَعَلَنِي اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آيِبُونَ عَلَيْهُ وَ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ آيِبُونَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ آيِبُونَ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ آيِبُونَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ آيِبُونَ عَلَيْهُ وَاللَّالْمَ لِينَةً عَلَيْهُ وَسَلَّمَ آيِبُونَ تَابِبُونَ عَالِدُونَ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ آيِبُونَ فَلَمْ يَزِلُ يَقُولُمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ آيِبُونَ فَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَسُلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ آيَبُونَ فَالَاللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ آيَاللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ آيِبُونَ فَاللَالْمَ لِينَةً وَاللَّهُ مِنْ فَلَامُ يَزِلُ يَقُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عِنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَى الللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ

5717. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Al Mufadlal telah menceritakan kepada kami Yahya bin Abu Ishaq dari Anas bin Malik bahwa dia dan Abu Thalhah pernah kembali bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, sedangkan Shafiyah membonceng Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di atas hewan tunggangannya, ketika berada di tengah jalan, hewan tunggangan beliau terjatuh, hingga menyebabkan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan wanita (Shafiyah) jatuh tersungkur, -Saya kira Yahya berkata; Bahwa Abu Thalhah segera lompat dari untanya dan langsung mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dia berkata; "Wahai Nabiyullah, biarkanlah Allah menjadikanku sebagai tebusan anda, apakah anda terkena sesuatu?" beliau bersabda: "Tidak, tetapi coba kamu tolong wanita (Shafiyah) itu". Maka Abu Thalhah

menutup wajahnya dengan selembar kainnya karena dia mengerti apa yang dikehendaki Shafiyah, maka dia melempar kainnya untuk Shafiyah, lalu wanita itu (Shafiyah) berdiri. Setelah itu Abu Thalhah memperbaiki pelana hewan tungangan beliau hingga keduanya dapat mengendarai kembali. Mereka pun melanjutkan perjalanan hingga ketika kota Madinah telah nampak -atau (perawi) berkata- sudah hampir mendekati kota Madinah, Beliau berdo'a: "AAYIBUUNA TAA'IBUUNA 'AABIDUUNA LI RABBINAA HAAMIDUUNA. (Kita kembali sebagai hamba yang bertaubat, ber'ibadah kepada Rabb kita dan memuji-Nya"). Beliau terus saja membaca do'a itu hingga memasuki kota Madinah.

Bab: Nama yang paling disukai Allah

حَدَّثَنَاصَدَقَةُ بْنُ الْفَضْلِ أَخْبَرَنَا ابْنُ عُيَيْنَةَ حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ وُلِدَ لِرَجُلٍ مِنَّا غُلَامُ فَسَمَّاهُ الْقَاسِمَ فَقُلْنَا لَا نَكْنِيكَ أَبَا الْقَاسِمِ وَلَا كَرَ امَةَ فَأَخْبَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَمِّ ابْنَكَ عَبْدَ الرَّحْمَن

5718. Telah menceritakan kepada kami Shadaqah bin Al Fadl telah mengabarkan kepada kami Ibnu 'Uyainah telah menceritakan kepada kami Ibnu Al Munkadir dari Jabir radliallahu 'anhu dia berkata; "Seorang laki-laki di antara kami ada yang memiliki anak, kemudian dia memberi nama "Al Qasim." Maka kami berkata; "Kami tidak akan menjuluki kamu dengan Abu Al Qasim dan kami tidak akan memuliakannya. Lalu orang tersebut memberitahukan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Maka beliau bersabda: "Berilah anakmu nama Abdurrahman."

Bab: Sabda Nabi "Pergunakan namaku, namun jangan kalian pergunakan kuniyahku"

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَاخَالِدُ حَدَّثَنَاحُصَيْنُ عَنْ سَالِمٍ عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ وُلِدَلِرَ جُلِمِنَّا غُلَامُ فَسَمَّاهُ الْقَاسِمَ فَقَالُو الْانكنيهِ حَتَّى نَسْأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَمُّوا بِاسْمِي وَلَا تَكْتَنُوا بِكُنْيَتِي

5719. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Khalid telah menceritakan kepada kami Hushain dari Salim dari Jabir radliallahu 'anhu dia berkata; "Seorang laki-laki di antara kami ada yang memiliki anak, kemudian dia memberi nama "Al Qasim." Maka orang-orang berkata; "Kami tidak akan menjulukinya hingga kami bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Maka beliau bersabda: "Berilah nama dengan namaku dan janganlah kalian memberi julukan dengan julukanku."

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بْنُعَبْدِاللَّهِ حَدَّثَنَاسُفُيَانُعَنَ أَيُّوبَعَنَ ابْنِسِيرِينَسَمِعْتُ أَبَاهُرَيْرَةَقَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمُّوا بِالسِّمِ وَلَاتَكْتَنُوا بِكُنْيَتِي

5720. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Ayyub dari Ibnu Sirin saya mendengar Abu Hurairah bahwa Abu Al Qasim shallallahu 'alaihi wasallam bersabda; "Berilah nama dengan namaku dan jangan kalian menjuluki dengan julukanku."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُمُحَمَّدٍ حَدَّثَنَاسُفُيَانُقَالَ سَمِعْتُ ابْنَ الْمُنْكَدِرِ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِاللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا وُلِدَلِرَ جُلٍ مِنَّاغُلَامُ فَسَمَّاهُ الْقَاسِمَ فَقَالُو الْانَكْنِيكَ بِأَبِي الْقَاسِمِ وَلَا نُنْعِمُكَ عَيْنَا فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ أَسْمِ ابْنَكَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ

5721. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Sufyan dia berkata; saya mendengar Ibnu Al Munkadir berkata; saya mendengar Jabir bin Abdullah radliallahu 'anhuma bahwa seorang laki-laki dari kami memiliki seorang anak, lalu dia memberi nama Al Qasim, maka orang-orang berkata; "Kami tidak akan menjulukinya dengan "Abu Qasim" dan kami tidak akan memuliakanmu dengan itu sedikitpun, lalu orang itu datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan memberitahukan tentang hal itu, maka beliau bersabda: "Namailah anakmu dengan Abdurrahman."

Bab: Nama "alhazan"

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ نَصْرٍ حَدَّثَنَاعَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَ نَامَعْمَرُ عَنَ الزُّهْرِيِّ عَنَ ابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ الْمُحَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا اسْمُكَ قَالَ حَزْنُ قَالَ أَنْتَ سَهْلُ قَالَ لَا أُغَيِّرُ اسْمًا سَمَّانِيهِ أَبِي قَالَ النَّهِ وَمَعْمُودُهُ وَ ابْنُ غَيْلَانَ قَالَا عَلَى اللَّهُ وَمَعْمُودُهُ وَ ابْنُ غَيْلَانَ قَالَا عَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ وَمَحْمُودُهُ وَ ابْنُ غَيْلَانَ قَالَا حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّ اقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرُ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ ابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ بِهَذَا عَنْ الزُّهُ هُرِيِّ عَنْ ابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ بِهَذَا

5722. Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Nashr telah menceritakan kepada kami Abdurrazaq telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari Ibnu Musayyib dari Ayahnya bahwa ayahnya pernah datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu beliau bertanya: "Siapakah namamu?" ayahku menjawab; "(namaku) Hazn (sedih)." Beliau bersabda: "(namamu) adalah Sahl (mudah)." Ayahku berkata; "Tidak, aku tidak akan merubah nama yang pernah diberikan oleh ayahku." Ibnu Musayyib berkata; "Maka ia masih saja terlihat sedih ketika bersama kami, setelah peristiwa itu." Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah dan Mahmud yaitu Ibnu Ghailan keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Abdurrazaq telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari Ibnu Musayyab dari Ayahnya dari Kakeknya dengan hadits ini."

Bab: Merubah nama dengan yang lebih baik

حَدَّثَنَاسَعِيدُبْنُ أَبِي مَرْيَمَ حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهْلٍ قَالَ أَيْ بِالْمُنْذِرِ بُنِ أَبِي أُسَيْدٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ وُلِدَ فَوَضَعَهُ عَلَى فَخِذِهِ وَ أَبُو أُسَيْدٍ جَالِسُ فَلَهَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِشَيْءٍ بَيْنَ يَدَيْهِ فَأَمَرَ أَبُو أُسَيْدٍ بِابْنِهِ فَاحْتُمِلَ مِنْ فَخِذِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَاسْتَفَاقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَيْنَ الصَّبِيُّ فَقَالَ أَبُو أُسَيْدٍ قَلَبْنَاهُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَا اسْمُهُ قَالَ فَكُنُ قَالَ وَلَكِنَ السَّهِ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَالْمُواللَّهُ وَالْمُوالِمُ وَاللَّهُ وَالْمُوالِمُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمُوالِمُواللَّهُ وَالْمُوالْمُ و

5723. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Maryam telah menceritakan kepada kami Abu Ghassan dia berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Hazim dari Sahl dia berkata; "Al Mundzir bin Abu Usaid di bawa ke hadapan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika ia baru dilahirkan, lalu beliau meletakkannya di pangkuan beliau, sementara Abu Usaid duduk di dekat beliau, tampaknya perhatian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tercurah penuh kepada sesuatu yang berada di hadapannya. Kemudian Abu Usaid menyuruh seorang untuk mengangkat anaknya dari atas paha nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan memindahkannya. Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam selesai dari urusannya, beliau bertanya: 'Mana bayi itu? 'Abu Usaid menjawab; 'Kami telah memulangkannya, wahai Rasulullah.' Beliau bertanya: 'Siapa namanya? ' Abu Usaid menjawab; 'Fulan.' Lalu beliau bersabda: 'Tidak, tetapi namanya adalah Al Mundzir! ' Dengan demikian, beliau telah memberinya nama Al Mundzir pada hari itu."

حَدَّثَنَاصَدَقَةُ بَنُ الْفَضُلِ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بَنُ جَعْفَرِ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ عَطَاءِ بَنِ أَبِي مَيْمُونَةَ عَنْ أَبِي رَافِعِ عَنْ أَعْبَةَ عَنْ عَطَاءِ بَنِ أَبِي مَيْمُونَةَ عَنْ أَبِي رَافِعِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّزَيْنَبَ كَانَ اسْمُهَا بَرَّةَ فَقِيلَ تُزَكِّي نَفْسَهَا فَسَمَّاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبَ

5724. Telah menceritakan kepada kami Shadaqah bin Al Fadl telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ja'far dari Syu'bah dari 'Atha` bin Abu Maimunah dari Abu Rafi' dari Abu Hurairah bahwa Zainab nama (aslinya) adalah Barrah, maka dikatakan kepadanya; "Apakah kamu hendak mensucikankan dirinya?" setelah itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menamainya Zainab."

حَدَّ ثَنَا إِبْرَ اهِيمُ بُنُ مُوسَى حَدَّ ثَنَاهِ شَامُ أَنَّ ابْنَ جُرَيْجٍ أَخْبَرَ هُمُّ قَالَ أَخْبَرَ نِي عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جُبَيْرِ بْنِ شَيْبَةَ قَالَ جَلَسْتُ إِلَى سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ فَحَدَّ ثَنِي أَنَّ جَدَّهُ حَزْنًا قَدِمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا اسْمُكَ قَالَ البِي عَزْنُ قَالَ بَلُ أَنْتَ سَهُلُ قَالَ مَا أَنَا بِمُغَيِّرٍ اسْمًا سَمَّا نِيهِ أَيِ قَالَ ابْنُ الْمُسَيَّبِ فَمَا زَالَتُ فِينَا الْحُزُونَةُ بُعْدُ

5725. Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Musa telah menceritakan kepada kami Hisyam bahwa Ibnu Juraij telah mengabarkan kepada orang-orang, katanya; telah mengabarkan kepadaku Abdul Hamid bin Jubair bin Syaibah dia berkata; saya duduk di hadapan Sa'id bin Musayyab maka dia menceritakan kepadaku, bahwa kakeknya datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dalam keadaan sedih, lalu beliau bertanya; "Siapakah namamu?" dia menjawab; "Namaku Hazn (sedih), " beliau bersabda: "Bahkan namamu adalah Sahl." Namun dia berkata; "Tidak, aku tidak akan merubah nama yang pernah di berikan oleh ayahku." Ibnu Musayyib berkata; "Maka dia masih saja terlihat sedih setelah peristiwa itu."

Bab: Memberi nama dengan nama nabi

حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ بِشْرٍ حَدَّثَنَا إِسَّمَاعِيلُ قُلْتُ لِابْنِ أَبِي أَوْ فَى رَأَيْتَ إِبْرَ اهِيمَ ابْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَاتَ صَغِيرًا وَلَوْ قُضِيَ أَنْ يَكُونَ بَعْدَمُ حَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيُّ عَاشَ ابْنُهُ وَلَكِنْ لَانَبِيَّ بَعْدَهُ

5726. Telah menceritakan kepada kami Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Bisyr telah menceritakan kepada kami Isma'il saya berkata kepada Ibnu Abu Aufa; "Apakah kamu mengetahui Ibrahim putra Nabi shallallahu 'alaihi wasallam? Ibnu Abu Aufa menjawab; "Ibrahim meninggal ketika masih kecil, sekiranya ia ditetapkan sebagai Nabi setelah Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, maka ia akan tetap hidup, namun tidak ada Nabi setelah beliau."

حَدَّثَنَاسُلَيْمَانُ بُنُ حَرُبٍ أَخْبَرَنَاشُعْبَةُ عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ سَمِعْتُ الْبَرَاءَقَالَ لَمَّامَاتَ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلَامَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لَهُ مُرْضِعًا فِي الْجَنَّةِ

5727. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah mengabarkan kepada kami Syu'bah dari 'Adi bin Tsabit dia berkata; saya mendengar Al Barra` berkata; "Ketika Ibrahim 'alaihis salam meninggal dunia, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya akan ada orang yang menyusuinya di surga."

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ حُصَيْنِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ سَالِم بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمُّوا بِاسْمِي وَلَا تَكْتَنُوا بِكُنْيَتِي فَإِنَّمَا أَنَا قَاسِمُ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمُّوا بِاسْمِي وَلَا تَكْتَنُوا بِكُنْيَتِي فَإِنَّمَا أَنَا قَاسِمُ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ قَالَ مَا النَّهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5728. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Hushain bin Abdurrahman dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Jabir bin Abdullah Al Anshari dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Namailah dengan namaku dan janganlah kalian memberikan julukan dengan julukanku, sesungguhnya aku adalah Qasim, yang akan membagi-bagikan (rahmat Allah) di antara kalian."

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَاأَ بُوعَوَانَةَ حَدَّثَنَاأَ بُو حَصِينٍ عَنَ أَبِي صَالِحٍ عَنَ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَمُّوا بِاسْمِي وَلَا تَكْتَنُوا بِكُنْيَتِي وَمَنُ رَآنِي فِي الْمَنَامِ فَقَدْرَ آنِي فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَتَمَثَّلُ فِي صُورَتِي وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّ أَمَقْعَدَهُ مِنْ النَّارِ

5729. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah telah menceritakan kepada kami Abu Hashin dari Abu Shalih dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Namailah dengan namaku dan jangan kalian menjuluki dengan julukanku, barangsiapa melihatku dalam mimpi,

maka sesungguhnya ia telah melihatku, karena syetan tidak dapat menyerupaiku, dan barangsiapa berdusta atas namaku dengan sengaja, hendaknya ia mempersiapkan tempatnya di neraka."

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ بُرَ يُدِبْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بُرْ دَةَ عَنْ أَبِي بُرْ دَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ وُلِدَلِي غُلَامُ فَأَتَيْتُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمَّا هُ إِبْرَ اهِيمَ فَحَنَّكُهُ بِتَمْرَةٍ وَ دَعَالَهُ بِالْمَرَكَةِ وَدَفَعَهُ إِلَيَّ وَكَانَ أَكْبَرَ وَلَدِ أَبِي مُوسَى

5730. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Ala` telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Buraid bin Abdullah bin Abu Burdah dari Abu Burdah dari Abu Musa dia berkata; "Aku pernah memliki seorang anak yang baru lahir, lalu aku serahkan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian beliau memberinya nama Ibrahim dan mentahniknya (mengunyahkan kurma kemudian menyuapkan ke mulut bayi) dengan kurma, setelah itu beliau mendo'akannya dengan keberkahan, lalu beliau mengembalikannya kepadaku." Dan dia (anak tersebut) adalah anak yang paling besar dari anaknya Abu Musa."

5731. Telah menceritakan kepada kami Abu Al walid telah menceritakan kepada kami Za`idah telah menceritakan kepada kami Ziyad bin 'Ilaqah saya mendengar Al Mughirah bin Syu'bah berkata; "Terjadi gerhana pada hari meninggalnya Ibrahim." Di riwayatkan oleh Abu Bakrah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

Bab: Memberi nama anak

أَخْبَرَنَاأَ بُونُعَيُمِ الْفَضُلُ بْنُ دُكَيْنِ حَدَّثَنَا ابْنُ عُيَيْنَةَ عَنَ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهُ مُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا رَفَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِوَ سَلَمَةَ بْنَ هِ شَامٍ وَعَيَّاشَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِوَ سَلَمَةَ بْنَ هِ شَامٍ وَعَيَّاشَ بُنَ أَبِي رَبِيعَةَ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ بِمَكَّةَ اللَّهُمَّ اشْدُدُ وَطُأْتَكَ عَلَى مُضَرَ اللَّهُمَّ اجْعَلْهَا عَلَيْمٍ مُ سِنِينَ كَسِنِي يُوسُفَ

5732. Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'aim Fadl bin Dukain telah menceritakan kepada kami Ibnu 'Uyainah dari Az Zuhri dari Sa'id dari Abu Hurairah dia berkata; "Tatkala Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengangkat kepala dari ruku', beliau berdo'a: "Ya Allah, selamatkanlah Al Walid bin Al Walid dan Salamah bin Hisyam serta 'Ayyasy bin Abu Rabi'ah dan golongan yang lemah di Makkah. Ya Allah, timpakanlah kerasnya siksa-Mu kepada Mudlar dan jadikanlah siksa-Mu untuk mereka berupa paceklik seperti paceklik yang terjadi pada zaman Nabi Yusuf."

Bab: Memanggil nama kawannya dan namanya kurang

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخُبَرَنَا شُعَيْبُ عَنُ الزُّهُ رِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَاعَايِشَ هَذَا اللَّهُ عَنْهَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَاعَايِشَ هَذَا جِبْرِيلُ يُقْرِئُكِ السَّلَامُ قُلْتُ وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ قَالَتُ وَهُو يَرَى مَا لَا نَرَى

5733. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah menceritakan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman bahwa Aisyah radliallahu 'anha isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai 'Aisy (sebutan untuk Aisyah), Ini adalah Jibril, ia menitipkan salam untukmu." Lalu aku menjawab; "Wa'alaihis salam warahmatullah." Aisyah berkata; "Dia (Jibril) melihat sesuatu yang tidak kami lihat."

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسُمَاعِيلَ حَدَّثَنَاوُهَيُبُ حَدَّثَنَاأَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَنْسِرَضِي اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَتُ أُمُّ سُلَيْمٍ فِي الثَّقَلِ وَ أَنْجَشَةُ غُلَامُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسُوقُ بِهِنَّ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسُوقُ بِهِنَّ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَاأَنُجَشُ رُوَيُدَكَ سَوُقَكَ بِالْقَوَارِيرِ

5734. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Wuhaib telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Abu Qilabah dari Anas radliallahu 'anhu dia berkata; "Ummu Sulaim pernah sakit, sementara Anjasyah yaitu hamba sahaya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengawalnya, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai Anjasy, pelan-pelanlah kamu kalau mengawal sesuatu yang mudah pecah (maksudnya wanita)."

Bab: Memberi kuniyah sementara belum punya anak

حَدَّثَنَامُسَدَّةُ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْوَارِثِ عَنَ أَبِي التَّيَّاجِ عَنُ أَنْسِ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ خُلُقًا وَكَانَ لِيَا أَخُ يُقَالُ لَهُ أَبُوعُ مَيْ قَالَ أَحْسِبُهُ فَطِيمًا وَكَانَ إِذَا جَاءَقَالَ يَا أَبَاعُ مَيْ مَا فَعَلَ النَّاسِ خُلُقًا وَكَانَ لِيَا أَبُاعُ مَيْ مَا فَعَلَ النَّعَيْرُ نُنَعُ كُانَ يَلْعَبُ بِهِ فَرُبَّمَا حَضَرَ الصَّلَاةَ وَهُ وَفِي بَيْتِنَا فَيَأْمُرُ بِالْبِسَاطِ الَّذِي تَحْتَهُ فَيُكُنَسُ اللَّهُ عَنْ مُنْ عَنُومُ وَنَقُومُ خُلُفَهُ فَيُصَلِّى بِنَا وَيُنْضَحُ ثُمَّ يَقُومُ وَنَقُومُ خُلُفَهُ فَيُصَلِّى بِنَا

5735. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Abdul Warits dari Abu At Tayyah dari Anas dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam adalah sosok yang paling mulia akhlaknya, aku memiliki saudara yang bernama Abu 'Umair -Perawi mengatakan; aku mengira Anas juga berkata; 'Kala itu ia habis disapih."- Dan apabila beliau datang, maka beliau akan bertanya: 'Hai Abu Umar, bagaimana kabar si nughair (burung pipitnya). Abu Umair memang senang bermain dengannya, dan ketika waktu shalat telah tiba, sedangkan beliau masih berada di rumah kami, maka beliau meminta dihamparkan tikar dengan menyapu bawahnya dan memercikinya, lalu kami berdiri di belakang beliau, dan beliau pun shalat mengimami kami."

Bab: Kuniyah dengan Abu Turab, sekalipun punya kuniyah lain

حَدَّ ثَنَا خَالِدُ بُنُ مَخْلَدٍ حَدَّ ثَنَا سُلَيْمَانُ قَالَ حَدَّ ثَنِي أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بُنِ سَعْدٍ قَالَ إِنْ كَانَ لَ أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بُنِ سَعْدٍ قَالَ إِنْ كَانَ لَيَغْرَ حُأَنْ يُدُعَى بَهَا وَمَاسَمَّاهُ أَبُو تُرَابٍ إِلَّا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَاضَبَ يَوْمًا فَاطِمَةَ فَخَرَ جَفَاضُطَجَعَ إِلَى الْجِدَارِ إِلَى الْمَسْجِدِ فَجَاءَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَاضَبَ يَوْمًا فَاطِمَةَ فَخَرَ جَفَاضُطَجَعَ إِلَى الْجِدَارِ إِلَى الْمَسْجِدِ فَجَاءَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَامْتَلاَ ظَهُرُهُ تُرَابًا عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَامْتَلاَ ظَهُرُهُ تُرَابًا فَجَعَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَامْتَلاَ ظَهُرُهُ وَيَقُولُ الْجَلِسُ يَا أَبَا تُرَابٍ فَعَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَامْتَلاَ طَهُرُهُ وَيَقُولُ الْجَلِسُ يَا أَبَا تُرَابٍ فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَامْتَلاَ طَهُرُهُ وَيَقُولُ الْجَلِسُ يَا أَبَاتُرَابٍ

5736. Telah menceritakan kepada kami Khalid bin Makhlad telah menceritakan kepada kami Sulaiman dia berkata; telah menceritakan kepadaku Abu Hazim dari Sahl bin Sa'd dia berkata; "Bahwa di antara nama-nama yang paling disukai oleh Ali adalah Abu Turab, dan dia lebih suka apabila dipanggil dengan sebutan Abu Turab. Dan tidaklah ia dijuluki Abu Turab melainkan suatu hari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam (mengetahui) bahwa antara dia dengan Fathimah ada sedikit permasalahan, lalu dia keluar dan tidur di masjid, ternyata Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membuntutinya dan hendak menemuinya, lalu beliau bersabda: "ini dia sedang berbaring di masjid." Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menemuinya sementara dirinya tengah berbaring hingga banyak debu menempel di punggungnya, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membersihkan debu dari punggungnya dan bersabda: "Duduklah wahai Abu Turab."

Bab: Nama yang paling dimurkai Allah

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ حَدَّثَنَا أَبُو الزِّنَادِعَنُ الْأَعْرَجِعَنُ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْنَى الْأَسْمَاءِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِنْدَ اللَّهِ رَجُلُّ تَسَمَّى مَلِكَ الْأَمْلَاكِ

5737. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib telah menceritakan kepada kami Abu Az Zinnad dari Al A'raj dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sehina-hinanya nama di sisi Allah pada hari Kiamat kelak adalah seseorang yang bernama Malikil Amlak (raja diraja)."

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بُنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا سُفَيَانُ عَنَ أَبِي الزِّنَادِعَنَ الْأَعْرَجَ عَنَ أَبِي هُرَيْرَةَ رِوَايَةً قَالَ أَخْنَعُ السِّمِ عِنْدَ اللَّهِ وَقَالَ سُفَيَانُ غَيْرَ مَرَّةٍ أَخْنَعُ الْأَسْمَاءِعِنْدَ اللَّهِ رَجُلُّ تَسَمَّى بِمَلِكِ الْأَمْلَاكِ قَالَ سُفَيَانُ يَقُولُ غَيْرُهُ تُنَفْسِيرُ هُ شَاهَانُ شَاهً

5738. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abu Az Zinnad dari Al A'raj dari Abu Hurairah secara periwayatan, dia berkata; "Sehina-hinanya nama di sisi Allah -Sufyan mengatakan tidak cuma sekali- sehina-hinanya nama di sisi Allah adalah seseorang yang bernama Malikil Amalak (raja diraja)." Sufyan berkata; yang lain mengatakan; sedangkan tafsirnya adalah syahan syah (sebutan untuk raja dari segala raja).

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِأَخْبَرَنَاشُعَيْبُعَنَ الزُّهْرِيِّ حِحَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُقَالَ حَدَّثَنِي أَخِيعَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي عَتِيقٍ عَنَ ابْنِ شِهَابٍ عَنُ عُرُو ةَ بْنِ الزُّ بَيْرِ أَنَّ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ رَضِي اللَّهُ عَنْهُ مَا أَخْبَرَ هُأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكِبَ عَلَى حِمَارٍ عَلَيْهِ قَطِيفَةٌ فَذَكِيَّةٌ وَأُسَامَةُ وَرَاءَهُ يَعُو دُسَعُدَبْنَ عُبَادَةَ فِي بَنِي حَارِثِ بْنِ الْخَزُرَجِ قَبْلَ وَقُعَةِ بَدْرٍ فَسَارَا حَتَّى مَرَّا بِمَجْلِسٍ فِيهِ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِيَّا بْنُ سَلُولَ وَ ذَلِكَ قَبُلَ أَنْ يُسُلِمَ عَبُدُ اللَّهِ بَنُ أَبَيِّ فَإِذَا فِي الْمَجُلِسِ أَخُلَا ظُمِنُ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُشْرِكِينَ عَبَدَةِ الْأَوْ ثَانِ وَالْيَهُودِوَ فِي الْمُسْلِمِينَ عَبْدُ اللَّهِ بُنُ رَوَاحَةَ فَلَمَّا غَشِيَتُ الْمَجْلِسَ عَجَاجَةُ الدَّاتَةِ خَرَّرَ ابْنُ أَبَيَّ أَنْفَهُ بِرِ دَايِدِوَ قَالَ لَا تُغَيِّرُ وا عَلَيْنَا فَسَلَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ ثُمَّوَ قَفَ فَنَزَلَ فَدَعَاهُمْ إِلَى اللَّهِ وَقَرَأَ عَلَيْهِمْ الْقُرْ آنَ فَقَالَلَهُ عَبْدُ اللَّهِ بِنُ أَبَيَّ ابْنُ سَلُولَ أَيُّهَا الْمَرْ وُلَا أَحْسَنَ مِمَّا تَقُولُ إِنْ كَانَحَقًّا فَلَا تُؤُذِنَا بِهِ فِي مَجَالِسِنَا فَمَنْ جَاءَكَ فَاقُصُصْ عَلَيْهِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ بَلَى يَارَسُولَ اللَّهِ فَاغْشَنَا فِي مَجَالِسِنَافَإِنَّانُحِبُّ ذَلِكَ فَاسْتَبَّ الْمُسْلِمُونَ وَالْمُشْرِكُونَ وَالْيَهُودُحَتَّى كَادُو ايَتَثَاوَرُونَ فَلَمْ يَزَلُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِ وَسَلَّمَ يُخَفِّضُهُمْ حَتَّى سَكَتُو اثُمَّ رَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِ وَسَلَّمَ دَابَّتَهُ فَسَارَ حَتَّى دَخَلَ عَلَى سَعُدِبْنِ عُبَادَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَيُ سَعُدُ أَلَمْ تَسْمَعُ مَا قَالَ أَبُو حُبَابِ يُرِيدُ عَبْدَاللَّهِ بْنَ أُبِيِّ قَالَ كَذَا وَكَذَا فَقَالَ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ أَيْ رَسُولَ اللَّهِ بِأَبِي أَنْتَ اعْفُ عَنْهُ وَاصْفَحْ فَوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ لَقَدْ جَاءَاللَّهُ بِالْحَقِّ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ وَلَقَدُاصُطَلَحَ أَهْلُ هَذِهِ الْبَحْرَةِ عَلَى أَنْ يُتَوِّجُوهُ وَيُعَصِّبُوهُ بِالْعِصَابَةِ فَلَمَّارَدَّاللَّهُ ذَلِكَ بِالْحَقِّ الَّذِي أَعْطَاكَ شَرِقَ بِذَلِكَ فَذَلِكَ فَعَلَ بِهِمَارَأَيْتَ فَعَفَاعَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ يَعْفُونَ عَنْ الْمُشْرِكِينَ وَأَهْلِ الْكِتَابِ كَمَا أَمَرَهُمُ اللَّهُ وَيَصْبِرُ ونَ عَلَى الْأَذَى قَالَ اللَّهُ تَعَالَى { وَلَتَسْمَعُنَّ مِنْ الَّذِينَ أُوتُو اللَّكِتَابَ } الْآيَةَ وَقَالَ {وَدَّكَثِيرُ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ } فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَأَوَّلُ فِي الْعَفْوِ عَنْهُمْ مَا أَمَرَهُ اللَّهُ بِهِ حَتَّى أَذِنَ لَهُ فِيهِمْ فَلَمَّا غَزَارَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدْرًا فَقَتَلَ اللَّهُ بَهَا مَنْ قَتَلَ مِنْ صَنَادِيدِ الْكُفَّارِ وَسَادَةِ قُرَيْشٍ فَقَفَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ مَنْصُورِ ينَ غَانِمِينَ مَعَهُمُ أُسَارَى مِنْ صَنَادِيدِ الْكُفَّارِ وَسَادَةِ قُرَيْشٍ قَالَ ابْنُ

أُبَيِّ ابْنُ سَلُولَ وَمَنْ مَعَهُمِنُ الْمُشْرِكِينَ عَبَدَةِ الْأَوْ تَانِ هَذَا أَمْرُ قَدْ تَوَجَّهَ فَبَايِعُو ارَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْإِسْلَامِ فَأَسْلَمُوا

5739. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri. Dan diriwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepada kami Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Saudaraku dari Sulaiman dari Muhammad bin Abu 'Atiq dari Ibnu Syihab dari 'Urwah bin Az Zubair bahwa Usamah bin Zaid radliallahu 'anhuma telah mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengendarai seekor keledai, dilengkapi dengan pelana yang terbuat dari kain Fadak, sementara Usamah berada di belakang beliau. Beliau pergi untuk menjenguk Sa'ad bin 'Ubadah di Bani Al Harits bin Al Khazraj; kejadian ini berlangsung sebelum perang Badar. Kemudian beliau berangkat hingga melewati suatu majlis, yang di dalamnya terdapat 'Abdullah bin 'Ubay bin Salul. Itu terjadi sebelum 'Abdullah bin 'Ubay masuk Islam. Di dalam majlis itu berkumpul pula orang-orang dari kaum Muslimin, orang-orang Musyrik, para penyembah berhala, dan orang-orang Yahudi. Di kalangan kaum Muslimin terdapat 'Abdullah bin Rawahah. Ketika majlis tersebut di kepuli oleh debu yang ditimbulkan dari hewan tunggangan, 'Abdullah bin 'Ubay langsung menutup hidungnya sambil berkata; "Hei, jangan kamu kepuli kami dengan debu." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengucapkan salam kepada mereka, lalu beliau berhenti, turun dan mengajak mereka kepada Allah (memeluk agama Islam) dan membacakan kepada mereka Al Qur'an. Mendengar hal itu 'Abdullah bin 'Ubay berkata; 'Hei..! apa tak ada yang lebih baik dari yang engkau ucapkan! jika itu benar, jangan ganggu di pertemuan kami. Kembalilah! Dan bacakan saja kepada orang-orang yang datang kepadamu! ' Mendengar itu 'Abdullah bin Rawahah berkata; 'Ya Rasulullah! sampaikan saja kepada kami dalam pertemuan ini, karena kami menyukai hal itu.' Maka Kaum Muslimin, orang-orang kafir, dan Yahudi saling mencaci-maki satu sama lain hingga hampir saja mereka berkelahi. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak henti-hentinya menenangkan mereka hingga mereka semua kembali tenang. Setelah itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menaiki kembali keledainya dan melanjutkan perjalanan hingga sampai di kediaman Sa'ad bin 'Ubadah. Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepada Sa'ad: 'Wahai Sa'd, tidakkah engkau mendengar apa yang diucapkan Abu Hubab? ' yang beliau maksudkan adalah 'Abdullah bin 'Ubay- 'Dia telah berkata ini dan itu.' Mendengar itu Sa'ad bin 'Ubadah berkata; Demi ayahku, maafkan dia wahai Rasulullah dan berlapang dadalah kepadanya. Demi dzat yang menurunkan kitab kepada anda, Allah telah datang dengan kebenaran yang diturunkan kepada anda. (dahulu) Penduduk telaga ini (penduduk Madinah -red) bersepakat untuk memilihnya dan mengangkatnya, namun karena kebenaran yang diberikan kepada anda itu muncul, sehingga menghalanginya (Abdullah bin Ubay) menjabat sebagai pemimpin, maka seperti itulah perbuatannya sebagaimana yang anda lihat." Akhirnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memaafkannya, karena itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan para sahabatnya memaafkan orang-orang kafir dan para Ahli Kitab sebagaimana yang diperintahkan Allah, dan mereka bersabar terhadap gangguan mereka. Allah Ta'ala berfirman: (...kamu sungguh-sungguh akan mendengar dari orang-orang yang diberi Kitab...) QS Ali Imran; 186. dan firman Allah (...Sebahagian besar ahli Kitab menginginkan agar mereka dapat mengembalikan kamu...) QS Al Bagarah; 109. Dan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menafsirkan (ayat di atas) suatu prinsip memberikan ampunan kepada mereka selama Allah memerintahkannya demikian hingga Allah memberikan izin untuk memerangi mereka. Maka ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerangi mereka dalam Perang Badar dan Allah membinasakan orang-orang terkemuka Quraisy, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan para sahabatnya pun kembali dengan membawa kemenangan, baik harta ghanimah maupun para tawanan dari pembesar-pembesar Qurasy, Abdullah bin Ubay bin Salul dan orang-orang kafir dari para penyembah berhala yang bersamanya berkata; 'Perkara ini (Islam) telah muncul.' Lalu mereka berbaiat atas Islam kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, akhirnya mereka masuk Islam.

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسَّمَاعِيلَ حَدَّثَنَاأَ بُوعَوَانَةَ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْمَلِكِ عَنْ عَبْدِاللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ نَوْ فَلِ عَنْ عَبْدِاللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ نَوْ فَلِ عَنْ عَبْدِاللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ نَوْ فَلِ عَنْ عَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ اللَّمُ طَّلِبِ قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ هَلُ نَفَعْتَ أَبَا طَالِبٍ بِشَيْءٍ فَإِنَّهُ كَانَ يَحُو طُكُ وَ يَغْضَبُ لَكَ عَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ هَلُ نَفَعْتَ أَبَاطَالِبٍ بِشَيْءٍ فَإِنَّهُ كَانَ يَحُو طُكُ وَ يَغْضَبُ لَكَ لَكَ اللَّهُ مِنْ النَّارِ قَالَ نَعْمُ هُو فِي ضَحْضَا حِمِنْ نَادٍ لَوْ لَا أَنَالَكَ انْ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنْ النَّادِ

5740. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah telah menceritakan kepada kami Abdul Malik dari Abdullah bin Al Harits bin Naufal dari Abbas bin Abdul Mutthalib dia berkata; "Wahai Rasulullah, apakah anda dapat memberi manfa'at kepada Abu Thalib, karena dia telah mengasuhmu dan terkadang marah (untuk memberikan pembelaan) kepadamu." Beliau menjawab; "Ya. ia berada di bagian neraka yang dangkal, dan kalaulah bukan karena diriku, niscaya berada di dasar neraka."

Bab: Bahasa klise (sindiran) bukan berarti kebohongan

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنُ ثَابِتِ الْبُنَانِيّ عَنُ أَنَسِ بُنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فِي مَسِيرٍ لَهُ فَحَدَا الْحَادِي فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ ارْفُقُ يَا أَنْجَشَةُ وَيُحَكَ بِالْقَوَ ارِيرِ

5741. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Tsabit Al Bunani dari Anas bin Malik dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah dalam berada di suatu perjalanan, dan di kawal oleh seorang pengawal, lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pelan-pelanlah wahai Anjasyah jika mengawal para wanita."

حَدَّثَنَاسُلَيْمَانُبُنُ حَرُبٍ حَدَّثَنَا حَمَّادُعَنُ ثَابِتٍ عَنُ أَنْسٍ وَ أَيُّوبَ عَنُ أَبِي قِلَا بَهَ عَنُ أَنْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي سَفَرٍ وَكَانَ غُلَامُ يَحْدُو بِهِنَّ يُقَالُ لَهُ أَنْجَشَةُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُوَيْدَكَ يَا أَنْجَشَةُ سَوْقَكَ بِالْقَوَ ارِيرِ قَالَ أَبُو قِلَا بَةَ يَعْنِي النِّسَاء

5742. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Hammad dari Tsabit dari Anas dan Ayyub dari Abu Qilabah dari Anas radliallahu 'anhu bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah dalam suatu perjalanan, sementara seorang hamba sahayanya bernama Anjasyah mengawal para wanita, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pelan-pelanlah wahai Anjasyah, karena kamu tengah mengawal sesuatu yang mudah pecah." Abu Qilabah mengatakan; maksudnya adalah (mengawal) para wanita."

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ أَخْبَرَنَا حَبَّانُ حَدَّثَنَا هَمَّامُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ حَدَّثَنَا أَنَسُبُنُ مَالِكٍ قَالَ كَانَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُو يُدَكَ يَا أَنْجَشَةُ لَا تَكْسِرُ الْقَوَارِيرَ قَالَ قَتَادَةُ يَعْنِي ضَعَفَةَ النِّسَاءِ

5743. Telah menceritakan kepada kami Ishaq telah mengabarkan kepada kami Habban telah menceritakan kepada kami Hammam telah menceritakan kepada kami Qatadah telah menceritakan kepada kami Anas bin Malik dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memiliki seorang pengawal yang bernama Anjasyah, dan beliau adalah sosok yang suaranya merdu, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepadanya: "Pelan-pelanlah wahai Anjasyah, janganlah kamu memecahkan sesuatu yang mudah pecah (wanita)." Qatadah mengatakan; Maksudnya adalah wanita, karena lemahnya diri mereka."

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ قَالَ حَدَّثَنِي قَتَادَةُ عَنْ أَنْسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ بِالْمَدِينَةِ فَزَعُ عُ فَرَ كِبَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا لِأَ بِي طَلْحَةَ فَقَالَ مَارَ أَيْنَا مِنْ شَيْءٍ وَ إِنْ وَجَدْنَا مُلَبَحُرًا

5744. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari Syu'bah dia berkata; telah menceritakan kepadaku Qatadah dari Anas bin Malik dia berkata; "Suatu ketika di Madinah dikejutkan oleh suatu suara, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam langsung naik kuda milik Abu Thalhah, lalu beliau bersabda: "Kami tidak melihat suatu yang mengejutkan, yang kami dapati hanya seekor kuda yang berlari kencang."

Bab: Ucapan 'Nggak ada apa-apanya" dengan maksud tidak benar

حَدَّ ثَنَامُحَمَّ دُبْنُ سَلَامٍ أَخْبَرَ نَامَخُ لَدُبْنُ يَزِيداً خُبَرَ نَاابُنُ جُرَيْجِ قَالَ ابْنُ شِهَابٍ أَخْبَرَ نِي يَحْيَى بُنُ عُرُوةَ أَنَّهُ سَمِعَ عُرُوةَ يَقُولُ قَالَتُ عَايِشَةُ سَأَلَ أُنَاشُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَنْ الْحَكُمَّ انِ فَقَالَ لَهُمُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لَيْسُو ابِشَيْءٍ قَالُوا يَارَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّهُمْ يُحَدِّثُونَ أَحْيَانًا بِالشَّيْءِ لَهُمُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ تِلْكَ الْحَلِمَةُ مِنْ الْحَقِّ يَخْطَفُهُ اللَّجِنِيُّ فَيَقُرُّ هَا فِي يَكُونُ حَقَّا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ تِلْكَ الْحَكْلِمَةُ مِنْ الْحَقِّ يَخْطَفُهُ اللَّجِنِيُّ فَيَقُرُّ هَا فِي يَكُونُ حَقَّالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ تِلْكَ الْحَكْلِمَةُ مِنْ الْحَقِّ يَخْطَفُهُ اللَّحِنِيُّ فَيَقُرُ هَا فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مِنْ مِائَةٍ كَذْبَةٍ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ مِنْ مِائَةٍ كَذْبَةٍ مَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ مِنْ مِائَةٍ كَذْبَةٍ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَوْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ مَنْ مِائَةٍ كَذْبَةٍ مَنْ اللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ وَاللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَا عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ مِنْ مِائَةً لَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مُنْ مُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ مَا فَيْ فَاللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَا اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُعُوا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُعَالِمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُؤْمِ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُعُوا اللَّهُ عَ

5745. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Salam telah mengabarkan kepada kami Makhlad bin Yazid telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij, Ibnu Syihab berkata; telah mengabarkan kepadaku Yahya bin 'Urwah bahwa dia mendengar Urwah berkata; Aisyah berkata; "Orang-orang bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengenai paranormal (dukun), maka beliau bersabda kepada mereka: "Sesungguhnya mereka tidak (mengetahui) apa-apa." Mereka berkata; "Wahai Rasulullah, terkadang pembicaraan mereka benar." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ucapan yang benar itu adalah hasil curian jin, kemudian ia perdengarkan ke telinga para wali-walinya sebagaimana ayam betina bersuara, kemudian mereka menambah-nambahi dengan seratus kebohongan."

Bab: Mendongakkan pandangan kearah langit

حَدَّ ثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّ ثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ يَقُولُ أَخْرَ نِي جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ ثُمَّ فَتَرَ عَنِي الْوَحْيُ فَبَيْنَا يَقُولُ أَمْ فَعَتُ مَو لَا اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ ثُمَّ فَتَرَ عَنِي الْوَحْيُ فَبَيْنَا أَمُ شِي سَمِعْتُ صَوْ تَامِنُ السَّمَاءِ فَرَ فَعْتُ بَصَرِي إِلَى السَّمَاءِ فَإِذَا الْمَلَكُ الَّذِي جَاءَ فِي بِحِرَاءٍ قَاعِدُ عَلَى كُرُ سِيِّ بَيْنَ السَّمَاءِ وَ الْأَرْضِ كُرُ سِيِّ بَيْنَ السَّمَاءِ وَ الْأَرْضِ

5746. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dia berkata; saya mendengar Abu Salamah bin Abdurrahman berkata; telah mengabarkan kepadaku Jabir bin Abdullah bahwa dia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kemudian wahyu terhenti dariku, ketika aku berjalan, tiba-tiba aku mendengar suara dari langit, aku langsung memandang ke arah langit, ternyata malaikat yang datang kepadaku ketika di go'a hira' tengah duduk di atas kursi antara langit dan bumi."

حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي مَرْ يَمَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ قَالَ أَخْبَرَ نِي شَرِيكُ عَنْ كُرَيْبِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ بِثُ فِي بَيْتِ مَيْمُونَةَ وَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَهَا فَلَمَّا كَانَ ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرُ أَوْ عَنْهُ مُعَنَّدُ هَا فَلَمَّا كَانَ ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرُ أَوْ عَنْهُ مُعَاقَالَ بِثُ فِي مَلْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَهَا فَلَمَّا كَانَ ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرُ أَوْ بَعْضُهُ فَعَدَ فَنَظَرَ إِلَى السَّمَاءِ فَقَرَأَ { إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَ اتِ وَ الْأَرْضِ وَاخْتِلَا فِ اللَّيْلِ وَ النَّهَارِ لَآيَاتٍ لَمَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ مَوْ الْأَرْضِ وَاخْتِلَا فِ اللَّيْلُ وَ النَّهُ اللهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللللَّهُ الْعَلَافِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعْلَى اللَّهُ الللللَّهُ الللللْهُ اللَّهُ اللَّهُ الللللْهُ الللللْهُ الللللْهُ اللللْهُ اللللْهُ الللْهُ الللْهُ اللللْهُ اللللْهُ اللللْهُ اللللْهُ الللللْهُ الللللللْهُ الللللْهُ الللللْهُ الللللْهُ الللللْهُ اللللللْهُ اللللْهُ الللللْهُ الللللْهُ اللللللْهُ اللللللْمُ اللللللللْمُ اللللللْمُ اللللللللللْمُ الللللللْمُ الللَ

5747. Telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Maryam telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Syarik dari Kuraib dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; "Aku pernah bermalam di rumah Maimunah, sedangkan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berada di sisinya, tatkala di sepertiga malam terakhir atau sebagian malam, beliau duduk dan memandang ke arah langit sambil membaca: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal." QS Ali Imran; 190.

Bab: Menancapkan tongkat di air dan tanah

حَدَّ ثَنَامُسَدَّ ذُحَدَّ تَنَا يَحْيَى عَنْ عُثَمَانَ بُنِ غِيَاثٍ حَدَّ ثَنَا أَبُو عُثُمَانَ عَنْ أَيِهُ كَانَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَايِطٍ مِنْ حِيطَانِ الْمَدِينَةِ وَفِي يَدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ افْتَحُ لَهُ وَ بَشِّرُهُ بِالْجَنَّةِ فَذَهَبْ ثُبِي مَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ افْتَحُ لَهُ وَ بَشِّرُهُ بِالْجَنَّةِ فَذَهَبْتُ بَيْنَ الْمَاءِ وَ الطِّينِ فَجَاءَ رَجُلُ يَسْتَفْتِحُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ افْتَحُ لَهُ وَ بَشِّرُهُ بِالْجَنَّةِ فَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ افْتَحُ لَهُ وَ بَشِّرُهُ بِالْجَنَّةِ فَا اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ افْتَحُ لَهُ وَ بَشِّرُهُ بِالْجَنَّةِ فَا إِنَا عُمَرُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ افْتَحُ لَهُ وَ بَشِّرُهُ بِالْجَنَّةِ فَا إِنْ الْمَنْ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَتَحُ لَهُ وَ بَشِّرُهُ مُ إِللْجَنَّةِ فَا إِنَا عَنَ مَنْ كُلُ الْمَ لَا فَتَحُ لَهُ وَ بَشِّرُهُ مُ إِللْجَنَّةِ فَا إِنْ الْمَعْلَى اللهُ عَلَيْهِ وَلَا الْعَنْ مُ لَكُولُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَيْهُ وَلَا الْعَنْ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَلَمُ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَاللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ مَنْ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُ اللهُ الْمُ اللهُ الْمُ الْمُ الْمُ الْمُ اللهُ الله

بَلْوَى تُصِيبُهُ أَوْ تَكُونُ فَذَهَبْتُ فَإِذَا عُثَمَانُ فَقُمْتُ فَفَتَحْتُ لَهُ وَبَشَّرُ تُهُ بِالْجَنَّةِ فَأَخْبَرُ تُهُ بِالَّذِي قَالَ قَالَ اللَّهُ الْمُسْتَعَانُ

5748. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari Utsman bin Ghiyats telah menceritakan kepada kami Abu Utsman dari Abu Musa bahwa dia pernah bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berada di suatu kebun di antara kebunkebun yang ada di Madinah, ketika itu beliau tengah membawa dahan dan memukulmukulkan antara air dan tanah, tiba-tiba datang seorang laki-laki meminta izin, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bukakanlah dan berilah kabar gembira kepadanya dengan surga". Maka aku pergi, ternyata laki-laki itu adalah Abu Bakr, lalu aku pun membukakan pintu untuknya dan kusampaikan kabar gembira dengan surga. Kemudian datang lagi laki-laki lain meminta dibukakan pintu, maka beliau bersabda: "Bukakanlah dan sampaikan kabar gembira kepadanya dengan surga." Ternyata dia adalah Umar, maka aku membukakan pintu dan aku sampaikan kabar gembira dengan surga. Kemudian datang lagi laki-laki lain meminta dibukakan pintu, ketika itu beliau tengah berbaring, kemudian beliau duduk dan bersabda: "Bukakanlah dan sampaikan kabar gembira kepadanya dengan surga atas ujian yang menimpanya atau yang akan menimpanya." Lalu aku beranjak pergi, ternyata laki-laki itu adalah 'Utsman lalu aku berdiri dan membukakan pintu untuknya, dan menyampaikan kepadanya kabar gembira dengan surga serta memberitahukan sebagaimana yang di sabdakan beliau. 'Utsman lalu berkata; "Allah sajalah dzat yang dimintai pertolongan-Nya."

Bab: Seseorang menancapkan sesuatu di tanah

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ وَمَنْصُورٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنَازَةٍ فَجَعَلَ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّكَمِيِّ عَنْ عَلِيٍّ رَضِي اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنَازَةٍ فَجَعَلَ يَنْكُثُ الْأَرْضَ بِعُودٍ فَقَالَ لَيْسَمِنُ اللَّهُ عَمْمِنَ أَحَدٍ إِلَّا وَقَدْ فُرِ غَمِنْ مَقْعَدِهِ مِنَ الْجَنَّةِ وَ النَّارِ فَقَالُوا أَفَلَا يَتَكُلُ قَالَ اعْمَلُوا فَكُلُّ مُيَسَّرُ { فَأَمَّا مَنْ أَعُطَى وَانَّقَى } الْآيَةَ

5749. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu 'Adi dari Syu'bah dari Sulaiman dan Manshur dari Sa'd bin 'Ubaidah dari Abu Abdurrahman As Sulami dari Ali radliallahu 'anhu dia berkata; "Kami pernah pergi bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di suatu Jenazah, kemudian beliau mengambil ranting yang ada di atas tanah dan bersabda: "Tidaklah seorangpun di antara kalian kecuali telah ditulis tempatnya, di neraka atau di syurga." Mereka berkata; "Wahai Rasulullah, kalau begitu kita bertawakkal saja." Beliau bersabda: "Beramallah! Karena semuanya akan dimudahkan. (Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa)." QS Al Lail; 5.

Bab: Takbir dan tasbih ketika kagum

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ عَنُ الزُّهُ رِيِّ حَدَّتَننِي هِنْدُبِنْتُ الْحَارِثِ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ رَضِي اللَّهُ عَنْهَا وَقَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ مَا ذَا أُنْزِلَ مِنُ الْخَزَابِنِ وَمَا ذَا أُنْزِلَ مِنُ الْفِتَنِ قَالَتُ اسْتَيْقَظَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ مَا ذَا أُنْزِلَ مِنُ الْخَزَابِنِ وَمَا ذَا أُنْزِلَ مِنُ الْفِتَنِ قَالَتُ اسْتَيْقِظُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَقْتَ فِي الدُّنْيَاعَارِ يَدُّ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَقْتَ فِي الدُّنْيَاعَارِ يَدُّ فِي اللَّهُ عَمْرَ قَالَ قُلْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَقَتْ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَقَتَ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَقَتَ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَقَتَ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَقَتْ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَقَتْ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَقَتْ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ طَلَقَتْ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَقَتْ فِي اللَّهُ عَمْرَ قَالَ قُلْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ طَلَقَتْ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَقَتْ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ طَلَقَتْ فِي اللَّهُ عَنَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَقَتْ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا عَلَاللَا قُلُكُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْمَالِكُولُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّ

5750. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri telah menceritakan kepadaku Hindun binti Al Harits bahwa Ummu Salamah radliallahu 'anha berkata; "Tiba-tiba Nabi shallallahu 'alaihi wasallam terbangun, lalu beliau mengucapkan: "Subhanallah, perbendaharaan apa lagi yang Allah turunkan? Dan fitnah apa lagi yang Allah turunkan? Siapa yang mau membangunkan penghuni kamar-kamar -maksudnya isterinya- untuk menegakkan shalat? Betapa banyak orang berpakaian di dunia namun di akherat telanjang." Ibnu Abu Tsaur berkata; dari Ibnu Abbas dari Umar dia berkata; saya bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; "Apakah anda mentalak isteri anda?" beliau menjawab: "Tidak." Maka saya berkata; "Allahu Akbar."

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ عَنُ الرُّهُ رِيِّ حو حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي أَخِي عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بَنِ أَي عَتِيقٍ عَنْ ابْنِ شِهَا بِعَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ أَنَّ صَفِيَّةَ بِنْتَ حُيَيٍّ زَوْ جَالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرُورُهُ وَهُو مُعْتَكِفُ فِي الْمَسْجِدِ فِي الْعَشْرِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتُهُ أَنْهَا جَاءَتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرُورُهُ وَهُو مُعْتَكِفُ فِي الْمَسْجِدِ فِي الْعَشْرِ الْعُوايِرِ مِنْ رَمَضَانَ فَتَحَدَّثَتُ عِنْدَهُ سَاعَةً مِنْ الْعِشَاءِ ثُمَّ قَامَتَ تَنْقَلِبُ فَقَامَ مَعَهَا النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ الْعُوايِرِ مِنْ رَمَضَانَ فَتَحَدَّثَتُ عِنْدَهُ سَاعَةً مِنْ الْعِشَاءِ ثُمَّ قَامَتَ تَنْقَلِبُ فَقَامَ مَعَهَا النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِمِمَارَ جُلَانِ مِنْ الْأَنْصَارِ فَسَلَّمَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرَّ بِمِمَامَا قَالَ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْرِي مِنْ ابْنِ آدَمَ مَبْلَغَ النَّمُ وَ إِنِي خَشِيتُ أَنْ يَقْذِفَ فِي قُلُو بِكُمَا اللَّهِ وَكَمُ مَنَ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ إِنِّ خَشِيتُ أَنْ يَقْذِفَ فِي قُلُو بِكُمَا اللَّهُ وَكَمُرَعَلَيْهِ مَامَا قَالَ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْرِي مِنْ ابْنِ آدَمَ مَبْلَغَ النَّمُ وَإِنِي خَشِيتُ أَنْ يَقْذِفَ فِي قُلُو بِكُمَا اللَّهُ وَلَيْ مَا مَا قَالَ إِنَّ الشَّعْ فَالَ إِنَّ الشَّعْ فَا لَا مُنْ اللَّهُ وَالْمَا لَيْ عَرْفُ فَا الْمَا عَلَى اللَّهُ عَلْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْمَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَ

5751. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dan diriwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepada kami Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Saudaraku dari Sulaiman dari Muhammad bin Abu 'Atiq dari Ibnu Syihab dari Ali bin Al Hasan bahwa Shafiyah binti Huyay isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam telah mengabarkan kepadanya, bahwa dia pernah datang mengunjungi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam saat beliau tengah beri'tikaf di Masjid pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadlan. Lalu dia berbincang-bincang dengan Nabi hingga menjelang Isya', setelah itu dia beranjak untuk kembali pulang, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ikut pergi bersamanya hingga ketika sampai agak jauh dari pintu masjid dan dekat rumah

Ummu Salamah, istri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dua orang laki-laki kaum Anshar lewat dan keduanya memberi salam kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian bergegas pergi. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada keduanya: "Kenapa terburu-buru? sesungguhnya dia adalah Shafiyah binti Huyay." Kedua orang itu berkata; "Maha suci Allah, wahai Rasulullah." Maka dengan ucapan dua orang tersebut, beliau jadi tercengang. (sabdanya): "Sesungguhnya syetan masuk kepada manusia lewat aliran darah dan aku khawatir bila syetan telah membisikkan sesuatu dalam hati kalian berdua."

Bab: Larangan melempar hanya dengan dua jari

5752. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dia berkata; saya mendengar 'Uqbah bin Shahban Al Azdi bercerita dari Abdullah bin Mughaffal Al Muzanni dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang melempar (berburu binatang dengan melempar batu). Lalu beliau bersabda: "Karena hal itu tidak akan mematikan buruan dan tidak pula mengalahkan musuh, akan tetapi hal itu hanya bisa mematahkan gigi dan membutakan mata."

Bab: Memuji Allah ketika bersin

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ كَثِيرٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ عَنْ أَنْسِ بُنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ عَطَسَ رَجُلَانِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَمَّتَ أَحَدَهُ مَا وَلَمْ يُشَمِّتُ الْآخَرَ فَقِيلَ لَهُ فَقَالَ هَذَا حَمِدَ اللَّهَ وَهَذَا لَمْ يَحْمَدُ اللَّهَ

5753. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Sulaiman dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu dia berkata; "Dua orang laki-laki tengah bersin di dekat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu beliau mendo'akan yang satu dan membiarkan yang lain, maka ditanyakan kepada beliau, beliau pun menjawab: "Orang ini memuji Allah, (maka aku mendo'akannya) dan yang ini tidak memuji Allah."

Bab: Mendoakan orang yang bersin

حَدَّ ثَنَاسُلَيْمَانُ بُنُ حَرُبٍ حَدَّثَنَاشُعُ بَهُ عَنَ الْأَشَعَثِ بَنِ سُلَيْمٍ قَالَ سَمِعْتُ مُعَاوِ يَةَ بَنَ سُوَيْدِ بَنِ مُقَرِّنٍ عَنَ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَيْعٍ وَنَهَانَا عَنْ سَيْعٍ أَمَرَ نَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَيْعٍ وَنَهَانَا عَنْ سَيْعٍ أَمَرَ نَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَيْعٍ وَنَهَانَا عَنْ سَيْعٍ أَمَرَ نَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَيْعٍ وَنَهَ النَّاعِي وَرَقِ السَّلَامِ وَنَصْرِ الْمَظُلُومِ وَ إِبْرَارِ الْمَرْ يَضِ وَ الْمَظُلُومِ وَ إِبْرَارِ

الْمُقْسِمِ وَنَهَانَاعَنُ سَيْعِ عَنْ خَاتِمِ الذَّهَبِأَوُ قَالَ حَلْقَةِ الذَّهَبِ وَعَنْ لُبُسِ الْحَرِيرِ وَ الدِّيبَاجِ وَ السَّينَا فِي السَّينَدُسِ وَ الْمَيَاثِرِ

5754. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Al Asy'ats bin Sulaim dia berkata; saya mendengar Mu'awiyah bin Suwaid bin Muqarrin dari Al Barra` radliallahu 'anhu dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kami tujuh perkara dan melarang tujuh perkara, beliau memerintahkan menjenguk orang sakit, mengiringi jenazah, mendo'akan orang yang bersin, memenuhi undangan, menjawab salam dan menolong orang yang terzhalimi serta melaksanakan sumpah, dan beliau melarang tujuh perkara, yaitu; mengenakan cincin emas, atau bersabda; kalung emas, mengenakan sutera, dibaj (sejenis sutera), Sundus (kain yang terbuat dari sutera) dan mayasir (mantel yang bertutup kepala yang terbuat dari sutera)."

Bab: Bersin disukai, menguap dimakruhkan

حَدَّثَنَا آدَمُ بُنُ أَبِي إِيَاسٍ حَدَّثَنَا ابُنُ أَبِي ذِئْ حِدَّثَنَا سَعِيدُ الْمَقْبُرِيُّ عَنُ أَبِيهِ عَنُ أَلِيَّا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْعُطَاسَ وَ يَكُرُ وُالتَّتَاوُ بَ فَإِذَا عَلَيْهُ وَمِنَ الشَّيْطَانِ فَلْيَرُدَّهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِذَا قَالَ هَا عَلَي كُلِّ مُسَلِمٍ سَمِعَهُ أَنْ يُشَمِّتَهُ وَ أَمَّا التَّثَاوُ بُ فَإِنَّمَا هُو مِنْ الشَّيْطَانِ فَلْيَرُدَّهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِذَا قَالَ هَا ضَحِكَ مِنْ الشَّيْطَانِ فَلْيَرُدَّهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِذَا قَالَ هَا ضَحِكَ مِنْ الشَّيْطَانِ فَلْيَرُدُومُ السَّتَطَاعَ فَإِذَا قَالَ هَا ضَحِكَ مِنْ الشَّيْطَانِ فَلْيَرُدُومُ السَّتَطَاعَ فَإِذَا قَالَ هَا ضَحِكَ مِنْ الشَّيْطَانِ فَلْيَرُكُومُ السَّتَطَاعَ فَإِذَا قَالَ هَا ضَعَالِهُ مَا السَّتَطَا عَالَهُ السَّيْطَانُ فَاللَّهُ يُطَانُ اللَّهُ يُطَانُ فَلْ مَنْ الشَّيْطَانُ فَلَيْ اللَّهُ يُطَانُ اللَّهُ يُعَالِمُ اللَّهُ يُطَانُ فَلَاللَّهُ يُعَلِّ اللَّهُ يُعَالَى اللَّهُ يُطَانُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ يُطَانُ اللَّهُ يُطَانُ اللَّهُ يُطَانُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ يُطَانُ اللَّهُ يُعْلَى اللَّهُ الْعُلَالُ اللَّهُ الْعَلَالُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعْلَالُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْعُلُولُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللْمُ اللَّهُ الْ

5755. Telah menceritakan kepada kami Adam bin Iyas telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dzi'b telah menceritakan kepada kami Sa'id Al Maqburi dari Ayahnya dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: "Sesungguhnya Allah menyukai bersin, dan membenci menguap, apabila salah seorang dari kalian bersin, hendaklah ia memuji Allah, dan kewajiban seorang muslim yang mendengarnya untuk mendo'akan, sedangkan menguap datangnya dari syetan, hendaknya ia menahan semampunya, jika ia sampai mengucapkan haaah, maka syetan akan tertawa karenanya."

Bab: Jika bersin, bagaimana mendoakan

حَدَّثَنَامَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ أَخْبَرَنَاعَبُدُ اللَّهِ بْنُ دِينَارٍ عَنُ أَبِي صَالِحٍ عَنَ أَبِي هُرَيْنَامَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَنُ النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلَ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَلْيَقُلُ الْجُودُ اللَّهُ وَلَيْقُلُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَيْقُلُ اللَّهُ وَلُيَقُلُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَيْقُلُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَيْقُلُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَيْقُلُ اللَّهُ وَلُيْقُلُ اللَّهُ وَلُكُمُ اللَّهُ وَلُكُمُ اللَّهُ وَلُكُمُ اللَّهُ وَلُكُمُ اللَّهُ وَلُكُمُ اللَّهُ وَلُكُمْ اللَّهُ وَلُكُمْ اللَّهُ وَلُولُولُ مَا اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَلَيْعُلُولَ مَا اللَّهُ وَلَيْكُمُ اللَّهُ وَلُهُ اللَّهُ وَلُكُمْ اللَّهُ وَلَيْكُولُ اللَّهُ وَلَيْكُولُ لَهُ اللَّهُ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ وَلَيْكُولُ اللَّهُ وَلُكُمْ اللَّهُ وَلَيْكُولُ اللَّهُ وَلُمُ اللَّهُ وَلُولُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَلُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَلُولُولُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الللَّهُ الللْكُولُ اللَّهُ ال

5756. Telah menceritakan kepada kami Malik bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abu Salamah telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Dinar dari Abu Shalih dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Ababila salah seorang dari kalian bersin, hendaknya ia mengucapkan "Al Hamdulillah" sedangkan saudaranya atau temannya hendaklah mengucapkan "Yarhamukallah (semoga Allah merahmatimu), dan hendaknya ia membalas; "Yahdikumullah wa yushlih baalakum (semoga Allah memberimu petunjuk dan memperbaiki hatimu)."

Bab: Tidak mendoakan orang yang bersin jika tidak memuji Allah

5757. Telah menceritakan kepada kami Adam bin Abu Iyasy telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Sulaiman At Taimi dia berkata; saya mendengar Anas radliallahu 'anhu berkata; "Dua orang laki-laki sedang bersin di dekat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu beliau mendo'akan yang satu dan membiarkan yang lain, maka laki-laki (yang tidak dido'akan) berkata; "Wahai Rasulullah, kenapa anda mendo'akan yang ini, namun tidak mendo'akanku?" beliau menjawab: "Sesungguhnya orang ini memuji Allah, sedangkan kamu tidak memujinya (ketika bersin)."

Bab: Jika menguap, letakkan tangan di mulut

حَدَّثَنَاعَاصِمُ بَنُ عَلِيِّ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِنْ عِنَ سَعِيدٍ الْمَقْ بُرِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُ الْعُطَاسَ وَ يَكُرَ هُ التَّنَاؤُبَ فَإِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ وَحَمِدَ اللَّهَ كَانَ حَقَّا عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُ الْعُطَاسَ وَ يَكُرَ هُ التَّنَاؤُبُ فَإِذَا عَظَسَ أَحَدُكُمْ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَ أَمَّا التَّثَاؤُبُ فَإِنَّمَا هُو مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِذَا تَثَاءَبَ أَحَدُكُمْ فَلْ يَنْهُ الشَّيْطَانُ وَاللَّا اللَّهُ اللَّهُ يَعْمَ اللَّهُ يَطَانُ وَاللَّهُ عَلَا إِنَّا اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ يَطَانُ وَاللَّهُ اللَّهُ يَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّالَةُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّا اللَّهُ اللَّه

5758. Telah menceritakan kepada kami 'Ashim bin Ali telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dzi`b dari Sa'id Al Maqburi dari Ayahnya dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah menyukai bersin dan membenci menguap, apabila salah seorang dari kalian bersin, lalu memuji Allah, maka kewajiban setiap muslim yang mendengarnya untuk mengucapkan; "Yarhamukallah (semoga Allah merahmatimu), sedangkan menguap datangnya dari syetan, dan apabila salah seorang dari kalian menguap, hendaknya ia menahan semampunya, karena jika salah seorang menguap, maka syetan tertawa karenanya."

Bab: Memulai salam

حَدَّ ثَنَا يَحْيَى بْنُ جَعْفَرِ حَدَّ ثَنَا عَبُدُ الرَّزَّ اقِ عَنْ مَعْمَرِ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنَ النَّبِيِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَلَقَ اللهُ آدَمَ عَلَى صُورَ تِهِ طُولُهُ سِتُّونَ ذِرَاعًا فَلَمَّا خَلَقَهُ قَالَ اذْهَبُ فَسَلِّمْ عَلَى أُولَيِكَ النَّفَرِ مِنْ الْمَلَا بِكَةِ جُلُوسٌ فَاسْتَمِعْ مَا يُحَيُّونَكَ فَإِنَّهَا تَحِيَّتُكَ وَ تَحِيَّةُ ذُرِّيَّتِكَ فَقَالَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ النَّهُ فَرَادُوهُ وَرَحْمَةُ اللهِ فَرَادُوهُ وَرَحْمَةُ اللهِ فَكُلُّ مَنْ يَدُخُلُ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ آدَمَ فَلَمْ يَزَلُ الْخَلْقُ يَنْقُصُ بَعْدُ حَتَّى الْآنَ

5759. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Ja'far telah menceritakan kepada kami Abdurrazzaq dari Ma'mar dari Hammam dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Telah Allah cipta Adam dengan semua ciri fisiknya, tingginya enam puluh hasta. Selesai Allah menciptanya, Allah berfirman "Sana pergi, dan ucapkanlah salam kepada malaikat yang duduk itu, dan dengarkan baik-baik bacaan salam mereka kepadamu, sebab itu sebagai salam penghormatanmu dan juga anak cucu keturunanmu." Adam mengucapkan "Assalamu'alaikum". Para malaikat menjawab "Assalamu'alaika warohmatullah." Dan mereka menambahnya lagi dengan "Wabarokaatuh." Maka siapapun yang masuk surga, ciri fisiknya seperti Adam (tingginya enam puluh hasta), namun manusia semenjak jaman Adam, tingginya semakin berkurang hingga sekarang.

Bab: Firman Allah "Jangan kalian masuk rumah"

حَدَّ تَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَ نَاشُعَيْبُ عَنَ الزُّهْرِي قَال أَخْبَرَ نِيسُلَيْمَانُ بُنُ يَسَارٍ أَخْبَرَ نِي عَبْدُ اللهِ بَنُ عَبَّاسٍ رَضِي اللهُ عَنْهُ مَا قَال أَرْدَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَضْلَ بَنَ عَبَّاسٍ يَوْمَ النَّحْرِ خَلْفَهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلنَّاسِ يُفْتِيهِمْ عَلَى عَجُزِ رَاحِلَتِهِ وَكَانَ الْفَضْلُ رَجُلًا وَضِيعًا فَوَ قَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَفِقَ الْفَضْلُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا وَأَقْبَلَتُ امْرَ أَثَهُ مِنْ خَثْعَمَ وَضِيعَةُ تَسْتَفْتِي رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَفِقَ الْفَضْلُ يَنْظُرُ إِلِيهَا وَاللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْفَضْلُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا فَأَخْذَ بِذَقَنِ وَأَعْجَبَهُ حُسُنُهَا فَالنَّتَ فَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْفَضْلُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا فَقَالَتَ يَارَسُولَ اللهِ إِنَّ فَرِيضَةَ اللهِ فِي الْحَجِّ عَلَى عِبَادِهِ أَدْرَكَتُ أَيْ اللهُ عَدَلُ وَجْهَهُ عَنْ النَّظُرِ إِلَيْهَا فَقَالَتَ يَارَسُولَ اللهِ إِنَّ فَرِيضَةَ اللهِ فَالْحَجِّ عَلَى عِبَادِهِ أَدْرَكَتُ أَيْ الْفَضْلُ فَعَدَلُ وَجْهَهُ عَنْ النَّطُرِ إِلَيْهَا فَقَالَتَ يَارَسُولَ اللهِ إِنَّ فَرِيضَةَ اللهِ فَالْحَجِّ عَلَى عِبَادِهِ أَدْرَكَتُ أَيْ الْفَضْلُ فَعَدَلُ وَجْهَهُ عُنَ النَّطِرِ إِلَيْهَا فَقَالَتَ يَارَسُولَ اللهِ إِنَّ فَرِيضَةَ اللهِ فَالْتَعْرِمُ الْمَعْمَ عَلَى النَّهُ وَيَعْلَى عَنْهُ أَنْ أَدُو مِيعَةً اللهُ فَالْكَ يَعْمُ مَا النَّهُ عَلَى عَلَى عَلَاهُ وَلَعْقُ الْوَاحِلَةِ فَهُلُ يَقْضِى عَنْهُ أَنْ أَحْمَ عَنْهُ الْوَاحِلَةِ فَهُلُ يَقْضِى عَنْهُ أَنْ أَولَا يَعْمَ الْمَالِعُ عَلَى عَنْهُ الْمَالِولُولُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعَالِقُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعُلْمُ الْعُولُ عَلْمُ الْعَالِ اللْعَالِقُ الْعَلْمُ الْمُ الْعُلْمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعُلْمُ الْعَلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعَلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْلَ اللْعُلُولُ اللّهُ الْعَلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعَلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ اللْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْلُ اللْعُلْمُ اللْعُلْمُ الْعُرِي اللْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُ

5760. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Sulaiman bin Yasar telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; "Pada hari ledul Kurban, Al Fadlu bin Abbas pernah membonceng Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dibelakang hewan tunggangannya, Al Fadl adalah orang yang cakap wajahnya, lalu Nabi

shallallahu 'alaihi wasallam berhenti sejenak untuk memberi fatwa di hadapan orang-orang, ternyata ada seorang wanita berwajah cantik dari Kaitsam datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam untuk meminta fatwa, segera Al Fadlu memandang wanita tersebut, ia merasa heran dengan kecantikannya, ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menoleh ke arah Al Fadl, dia masih saja memandangi wanita tersebut, akhirnya beliau memutar tangan ke arah belakang dan memegang dagu Al Fadl serta memalingkan wajahnya ke arah lain. Wanita tersebut bertanya; "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah telah mewajibkan ibadah haji kepada para hamba-Nya, sementara ayahku baru mampu melaksanakan haji saat dia telah lanjut usia hingga menyebabkan ia tidak mampu naik kendaraan. Apakah saya boleh berhaji untuknya?" beliau menjawab; "Ya."

حَدَّ ثَنَاعَبُدُ اللّهِ بَنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَ نَا أَبُوعَامِ حَدَّ ثَنَا زُهَيُ أَعَنْ زَيْدِ بَنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بَنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ إِيَّاكُمْ وَ الْجُلُوسَ بِالطُّرُ قَاتِ فَقَالُوا يَا سَعِيدٍ الْخُدِرِيِّ رَضِيَ اللّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ إِذْ أَبَيْتُمْ إِلّا الْمَجْلِسَ فَأَعْطُو االطَّرِيقَ حَقَّهُ قَالُوا وَ مَا رَسُولَ اللّهِ مَا لَنَامِنَ مَجَالِسِنَا بُدُّ نَتَحَدَّثُ فِيهَا فَقَالَ إِذْ أَبَيْتُمْ إِلّا الْمَجْلِسَ فَأَعْطُو االطَّرِيقَ حَقَّهُ قَالُوا وَ مَا كَقُ الطَّرِيقِ يَارَسُولَ اللّهِ قَالَ غَضُّ الْبَصَرِ وَكَفُّ الْأَذَى وَرَدُّ السَّلَامِ وَ الْأَمْرُ بِالْمَعْمُ و فِ وَ النَّهُ يُعَنْ الْمُنْكَرِ

5761. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad telah mengabarkan kepada kami Abu 'Amir telah menceritakan kepada kami Zuhair dari Zaid bin Aslam dari 'Atha` bin Yasar dari Abu Sa'id Al Khudri radliallahu 'anhu bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kalian duduk-duduk di pinggir jalan." Mereka (para sahabat) berkata; "Wahai Rasulullah, Itu kebiasaan kami yang sudah biasa kami lakukan karena itu menjadi majelis tempat kami untuk bercakap-cakap." Beliau bersabda: "Jika kalian tidak mau meninggalkan majelis seperti itu maka tunaikanlah hak jalan tersebut." Mereka bertanya: "Apa hak jalan itu?" Beliau menjawab: "Menundukkan pandangan, menyingkirkan halangan, menjawab salam dan amar ma'ruf nahi munkar."

Bab: Assalam adalah salah satu nama Allah

حَدَّثَنَاعُمَرُ بْنُ حَفْصِ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ حَدَّثَنِي شَقِيقٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا إِذَا صَلَّيْ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مِيكَالِيلَ مَعَلَى اللَّهُ عَلَى إللَّهُ عَلَى عِبَادِهِ السَّلَامُ عَلَى عِبَادِهِ السَّلَامُ عَلَى عِبْدِيلَ السَّلَامُ عَلَى عِبْدِيلَ السَّلَامُ عَلَى عَلَى عَلَيْنَا بِوَجْهِدِ فَقَالَ إِنَّا اللَّهُ هُو السَّلَامُ عَلَى فَكُلْنٍ وَفَكُلْنٍ وَفَكُلْنٍ وَفَكُلْنٍ وَفَكُلْنٍ وَفَكُلْنٍ وَفَلَانٍ فَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهُ وَالسَّلَامُ عَلَيْنَا بِوَجْهِدِ فَقَالَ إِنَّا اللَّهُ هُو السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَالصَّلَو التَّالِي اللَّهُ وَالصَّلَو اللَّي اللَّهُ عَلَيْكَ أَيُّهَا السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيْهُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيْهُ السَّكُمُ عَلَيْكَ أَيْهُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيْهُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيْهُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيْهُ اللَّالَةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيْهُ اللَّكُونَ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيْهُ اللَّهُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ أَنَّ اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ مُّ مَنَّ اللَّهُ وَالسَّمَاءُ وَاللَّهُ وَالسَّمَاءُ وَاللَّهُ وَاللَّالَةُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَالْسَلَامُ مَا شَاء

5762. Telah menceritakan kepada kami Umar bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami Al A'masy dia berkata; telah menceritakan kepadaku Syaqiq dari Abdullah dia berkata; "Ketika kami membaca shalawat di belakang Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka kami mengucapkan: "ASSALAAMU 'ALALLAHI QABLA 'IBAADIHI, ASSALAAMU 'ALAA JIBRIIL, ASSSALAAMU 'ALAA MIKAA`IIL, ASSALAAMU 'ALAA FULAAN WA FULAAN (Semoga keselamatan terlimpahkan kepada Allah, semoga keselamatan terlimpah kepada Jibril, Mika'il, kepada fulan dan fulan)." Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam selesai melaksanakan shalat, beliau menghadapkan wajahnya kepada kami dan bersabda: "Sesungguhnya Allah adalah As salam, apabila salah seorang dari kalian duduk dalam shalat (tahiyyat), hendaknya mengucapkan; "AT-TAHIYYATUT LILLAHI WASH-SHALAWAATU WATH-THAYYIBAATU, ASSALAAMU 'ALAIKA AYYUHAN-NABIYYU WA RAHMATULLAHI WA BARAKAATUH, ASSALAAMU 'ALAINAA WA 'ALA 'IBAADILLAAHISH SHAALIHIIN, (penghormatan, rahmat dan kebaikan hanya milik Allah. Semoga keselamatan, rahmat, dan keberkahan tetap ada pada engkau wahai Nabi. Keselamatan juga semoga ada pada hamba-hamba Allah yang shalih. Sesungguhnya jika ia mengucapkannya, maka hal itu sudah mencakup seluruh hamba-hamba yang shalih baik di langit maupun di bumi, lalu melanjutkan; "ASYHADU ALLAA ILAAHA ILLALLAH WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN 'ABDUHU WA RASUULUH (Aku bersaksi bahwa tiada Dzat yang berhak disembah selain Allah, dan Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya)." Setelah itu ia boleh memilih do'a yang ia kehendaki."

Bab: Yang sedikit memberi salamn kepada yang lebih banyak

حَدَّثَنَامُحَمَّدُ بْنُمُقَاتِلٍ أَبُو الْحَسَنِ أَخْبَرَنَاعَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَامَعْمَرُ عَنْ هَمَّامِ بْنِمُنَبِّهِ عَنْ أَبِيهُ رَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يُسَلِّمُ الصَّغِيرُ عَلَى الْكَبِيرِ وَ الْمَارُّ عَلَى الْقَاعِدِ وَ الْقَلِيلُ عَلَى الْكَبِيرِ وَ الْمَارُّ عَلَى الْقَاعِدِ وَ الْقَلِيلُ عَلَى الْكَبِيرِ الْمَارُّ عَلَى الْقَاعِدِ وَ الْقَلِيلُ عَلَى الْكَبِيرِ الْمَارُّ عَلَى الْقَاعِدِ وَ الْقَلِيلُ عَلَى الْكَبِيرِ الْمَارُّ عَلَى الْقَاعِدِ وَ الْقَلِيلُ عَلَى الْمُعَمِّرُ عَنْ هَمَارُ عَلَى اللَّهُ الْمُعَالِيلُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يُسَلِّمُ الصَّغِيرُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْمَارُّ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ مَاللَّهُ عَلَيْهِ وَالْمَارُّ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْقَالِيلُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ عَلَيْهُ مَا الْمُعْمِ

5763. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muqatil Abu Al Hasan telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Hammam bin Munabbih dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Hendaknya yang muda memberi salam kepada yang tua, yang berjalan kepada yang duduk, dan (rombongan) yang sedikit kepada (rombongan) yang banyak."

Bab: Yang berkendara memberi salam kepada yang berjalan

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بُنُ سَلَامٍ أَخْبَرَ نَامَخُ لَدُّاً خُبَرَ نَاابُنُ جُرَيْجِ قَالَ أَخْبَرَ نِي زِيَادُا أَنَّهُ سَمِعَ ثَابِتًا مَوْ لَى عَبْدِ الرَّحْرَ بِي قَالَ أَخْبَرَ نِي زِيَادُا أَنَّهُ سَمِعَ ثَابِتًا مَوْ لَى عَبْدِ الرَّحْرَ بِنِ زِيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَ قَيَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يُسَلِّمُ الرَّاكِ بُعَلَى الْمَاشِي وَ الْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ وَ الْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ

5764. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Salam telah mengabarkan kepada kami Makhlad telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Ziyad bahwa dia mendengar Tsabit bekas budak Abdurrahman bin Zaid, bahwa dia mendengar Abu Hurairah berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Hendaknya orang yang berkendara memberi salam kepada yang berjalan, dan yang berjalan memberi salam kepada yang duduk dan (rombongan) yang sedikit kepada (rombongan) yang banyak."

Bab: Yang berjalan memberi salam kepada yang duduk

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَ اهِيمَ أَخْبَرَنَا رَوْحُ بُنُ عُبَادَةَ حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ أَخْبَرَ نِي زِيَا وَأَنَّ ثَابِتًا أَخْبَرَهُ وَهُو مَوْ لَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ وَهُو مَوْ لَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ وَلَمُ الْعَلَى اللَّهُ عَلَى الْعَلَى الْمَاشِي وَ الْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ وَ الْقَلِيلُ عَلَى الْصَاتِي مِنْ الْمَاشِي وَ الْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ وَ الْقَلِيلُ عَلَى الْمَاشِي وَالْمَاشِي وَ الْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ وَ الْقَلِيلُ عَلَى الْحَاتِي لِي اللهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْهِ وَالْعَلِيلُ عَلَى اللّهُ الْعَلَى اللّهُ مُ الرّبَالِي اللّهُ الْعَلْمُ الرّبُولُ اللّهُ الْعَلَى اللّهُ الْعَلْمُ الرّبَالِي اللّهُ الْعَلْمُ الْمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْمَاشِي وَالْمُاشِي وَالْمُ الْعَلْمُ الْمُ الْعَلْمُ الْعَلَى اللّهُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْمُنْ الْمُعْلِمُ الْعَلْمُ الْعُلْمُ الْعَلْمُ الْعُلْمُ الْمُنْ الْمُعْلِمُ الْمُعْلَى الْمُعْلِمُ الْعُلْمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْمُنْ الْمُ الْمُنْ الْمُعْلَى اللّهُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ الْمُ الْعُلْمُ الْمُ الْمُنْ الْمُلْعُلُمُ الْمُنْ الْمُ الْمُ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُ اللّهُ الْمُلْمُ الْمُنْ الْمُلْعُلِمُ الْمُلْعُلُمُ الْمُنْ الْمُلْعُلُمُ الْمُلْعُلُمُ الْمُنْ الْمُنْ الْمُلْعُلُمُ الْمُلْعُلِمُ اللّهُ الْ

5765. Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim telah mengabarkan kepada kami Rauh bin 'Ubadah telah menceritakan kepada kami Ibnu Juraij dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Ziyad bahwa Tsabit telah mengabarkan kepadanya -dia adalah bekas budak Abdurrahman bin Zaid- dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Hendaknya orang yang berkendaraan memberi salam kepada yang berjalan, dan yang berjalan kepada yang duduk dan (rombongan) yang sedikit kepada (rombongan) yang banyak."

Bab: Menyebarluaskan salam

حَدَّ ثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّ ثَنَا جَرِيرُ عَنَ الشَّيْبَانِيِّ عَنَ أَشُعَتُ بُنِ أَ بِي الشَّعْ ثَاءِ عَنَ مُعَاوِيَة بُنِ سُويَدِ بُنِ مُقَرِّنٍ عَنَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعِيَادَةِ الْمَرِيضِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعِيَادَةِ الْمَرِيضِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَيْعٍ بِعِيَادَةِ الْمَرِيضِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعِيَادَةِ الْمَرِيضِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَوْنِ الْمَظُلُومِ وَ إِفْشَاءِ السَّلَامِ وَ إِبْرَارِ وَاتِّبَاعِ الْجَنَايِزِ وَتَشَّمِ الشَّعِيفِ وَعَوْنِ الْمَظُلُومِ وَ إِفْشَاءِ السَّلَامِ وَ إِبْرَارِ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَوْنِ الْمَظُلُومِ وَ إِفْشَاءِ السَّلَامِ وَ إِبْرَارِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَنْ اللَّهُ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ الل

5766. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Jarir dari Asy Syaibani dari Asy'ats bin Abu Asy Sya'tsa' dari Mu'awiyah bin Suwaid bin Muqarrin dari Al Barra` bin 'Azib radliallahu 'anhuma dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kami tujuh perkara yaitu; menjenguk orang yang sakit, mengiringi jenazah, mendo'akan orang yang bersin, menolong yang lemah, menolong orang yang terzhalimi, menebarkan salam dan menunaikan sumpah, dan beliau juga melarang minum dari bejana yang terbuat dari perak, mengenakan cincin emas, menaiki sekedup yang ditutupi dengan kain sutera, mengenakan kain sutera, dibaj, Qasiy dan Istabraq (sejenis kain sutera)."

Bab: Mengucapkan salam baik kepada kenalan ataukah tidak

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَا اللَّيثُ قَالَ حَدَّثَنِي يَزِيدُ عَنُ أَبِي الْخَيْرِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بَنِ عَمْرٍ و أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَيُّ الْإِسْلَامِ خَيْرُ قَالَ تُطْعِمُ الطَّعَامَ وَ تَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَعَلَى مَنْ لَمْ تَعْرِفْ

5767. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah menceritakan kepada kami Al Laits dia berkata; telah menceritakan kepadaku Yazid dari Abu Al Khair dari Abdullah bin 'Amru bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; "Islam bagaimanakah yang baik?" beliau menjawab: "Kamu memberi makan, menebarkan salam baik terhadap orang yang kamu kenal maupun terhadap orang yang tidak kamu kenal."

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنُ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِ يدَ اللَّيْثِيِّ عَنْ أَبِي أَيُّو بَرَضِي اللهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثٍ يَلْتَقِيَانِ فَيَصُدُّهَ ذَا وَ يَصُدُّهَ ذَا وَخَيْرُهُ هُمَا الَّذِي يَبْدَأُ بِالسَّلَامِ وَ ذَكَرَ سُفْيَانُ أَنَّهُ سَمِعَهُ مِنْهُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ

5768. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Az Zuhri dari 'Atha`bin Yazid Al Laitsi dari Abu Ayyub radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Tidak halal seorang muslim mendiamkan saudaranya lebih dari tiga hari, jika bertemu saling menjauhkan, dan yang paling baik di antara keduanya adalah yang memulai salam." Sufyan menyebutkan, bahwa dia mendengar Zuhri hingga tiga kali."

Bab: Ayat hijab

حَدَّتَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّتَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَ فِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَ فِي أَنْسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّهُ كَانَ ابْنَ عَشْرِ سِنِينَ مَقْدَمَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ فَخَدَمْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةُ فَخَدَمْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِزِيْتَ جَحْشٍ أَصْبَحَ النَّبِيُ صَلَّى عَنْهُ وَكَانَ أَوَّلَ مَا نَزَلَ فِي مُبْتَنَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِزَيْنَ بِنْتِ جَحْشٍ أَصْبَحَ النَّبِيُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَهَا عَرُوسًا فَدَعَا الْقَوْمَ فَأَصَابُوا مِنْ الطَّعَامِ ثُمَّ خَرَجُوا وَ بَقِي مِنْهُمْ رَهُ طُّ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ وَمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ مُ خَرَجُوا فَرَجَعَ وَرَجَعْتُ مَعَهُ حَتَى جَاءَ عَتَبَةَ حُجْرَةٍ عَابِشَةَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ مُ خَرَجُوا فَرَجَعَ وَرَجَعْتُ مَعَهُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى ذَيْنَ فَإِذَاهُمْ خُرُولُ اللَّهُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ أَنَّهُمْ خَرَجُوا فَرَجَعَ وَرَجَعْتُ مَعَهُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى ذَيْنَ فَإِذَاهُمْ عُلُولُ اللَّهُ مَا فَرَجَعَ وَسُلَمَ وَرَجَعْتُ مَعَهُ حَتَّى دَخَلَ عَلَيْهُ وَسَلَمْ أَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمْ وَرَجَعْتُ مَعَهُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى ذَيْنَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمْ أَنْهُ مِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمْ وَرَجَعْتُ مَعَهُ مَتَى مَا عَلَى وَيَعْتَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسُلَمْ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمْ وَرَجَعْتُ مَعَهُ مَتَى مَا عَلَى اللَهُ عَلَيْهُ وَسَلَمْ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمْ وَلَا عَلَى وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمْ وَالْعَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْعَلَمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا عَل

فَظَنَّ أَنْ قَدُخَرَجُوا فَرَجَعَ وَرَجَعْتُ مَعَهُ فَإِذَا هُمْ قَدُخَرَجُوا فَأُنْزِلَ آيَةُ الْحِجَابِ فَضَرَ بَيَنِي وَبَيْنَهُ سِتُرًا

5769. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sulaiman telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb telah mengabarkan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Anas bin Malik bahwa ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tiba di Madinah ia masih berusia sepuluh tahun. (Ia mengkisahkan); Maka aku menjadi pelayan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam selama sepuluh tahun semasa hayat beliau. Dan akulah orang yang paling mengerti tentang hijab ketika perintah itu diturunkan, Ubay bin Ka'b juga pernah bertanya kepadaku tentang hal itu. Perintah itu pertama kali turun di waktu pernikahan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dengan Zainab binti Jahsyi. Saat itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tengah mengadakan pesta walimah, beliau mengundang orang-orang dan mereka pun menikmati makanan yang dihidangkan. Setelah itu, mereka pun keluar pergi, kecuali beberapa orang yang masih tetap berada di sisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, mereka sengaja memperlama duduk di situ. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun beranjak dan keluar, lalu aku pun ikut keluar bersama beliau agar orang-orang itu juga ikut keluar. Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berjalan, dan aku juga ikut berjalan hingga sampai di ambang pintu rumah Aisyah. Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengira, bahwa mereka yang duduk tadi telah keluar, maka beliau kembali lagi dan aku juga ikut kembali hingga beliau sampai di tempat Zainab, ternyata orang-orang itu masih ada di tempat semula dan belum beranjak pergi. Akhirnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun kembali lagi dan aku juga ikut kembali bersamanya, ketika sampai di ambang pintu Aisyah, beliau menduga bahwa mereka pasti sudah pergi, maka beliau kembali lagi dan aku juga ikut kembali bersama beliau, ternyata orang-orang itu telah beranjak pergi, lalu turunlah ayat hijab hingga beliau meletakkan pembatas antara aku dan beliau."

حَدَّثَنَا أَبُو النَّعُمَانِ حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ قَالَ أَيِ حَدَّثَنَا أَبُو مِجُلَزٍ عَنْ أَنْسِ رَضِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبَ دَخَلَ الْقَوْمُ فَطَعِمُوا أُمَّ جَلَسُوا يَتَحَدَّثُونَ فَأَخَذَ كَأَنَّهُ يَتَهَيَّأُ لِلْقِيَامِ فَلَمْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيُعَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَعَدَ بَقِيَّةُ الْقَوْمِ وَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُومُوا فَلَمَّا وَأَى ذَلِكَ قَامَ فَلَمَّا قَامَ مِنْ الْقَوْمِ وَقَعَدَ بَقِيَّةُ الْقَوْمِ وَ إِنَّ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ حَتَّى جَاءِلِيدَ خُلَ فَإِذَا الْقَوْمُ مُجُلُوسُ مُّ إِنَّهُمْ قَامُوا فَانْطَلَقُوا فَأَخْمَرُ ثُالنَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ حَتَّى جَاءِلِيدَ خُلَ فَإِذَا الْقَوْمُ مُجُلُوسُ مُّ إِنَّهُمْ قَامُوا فَانْطَلَقُوا فَأَخْمَرُ ثُالنَّيْ يَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ حَتَّى مَا عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَالْمُوا فَانْطَلَقُوا فَأَخْمَرُ ثُوا النَّيْ يَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ حَتَّى وَمَنَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَمِنَ اللَّهُ تَعَالَى { يَا أَيُّهُ اللَّذِينَ آ مَنُوا لَا تَدُخُلُوا النَّيْقِي } الْآيَةَ قَالَ أَبُو عَبُداللَّهِ فِيهِ مِنْ الْفِقْهِ أَنَّهُ لَمْ يَسْتَأُذِنَهُمْ حِينَ قَامَ وَخَرَجَ وَفِيهِ أَنَّهُ مَا لِلْقِيامِ وَهُو لَيْ النَّيْ يَهُ وَمُوا

5770. Telah menceritakan kepada kami Abu An Nu'man telah menceritakan kepada kami Mu'tamar, Ayahku berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Mijlaz dari Anas radliallahu 'anhu dia berkata; "Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menikah dengan Zainab, orangorang (tamu undangan) pun berdatangan dan menikmati hindangan, kemudian mereka duduk dan berbincang-bincang. Lalu beliau merubah posisi seakan-akan ingin berdiri, namun

orang-orang tidak juga berdiri, tatkala beliau mengetahui hal itu, maka beliau berdiri dan orang-orang pun ikut berdiri. Tinggal beberapa orang yang masih tetap, sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam datang dan hendak masuk ke kamar Zainab, namun orang-orang masih tetap duduk-duduk, setelah itu mereka berdiri dan beranjak pergi, lalu saya mengabarkan hal itu kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Kemudian beliau masuk dan saya mengikuti beliau masuk, lalu beliau menurunkan kain tirainya antara saya dengan beliau. Ternyata Allah Ta'ala menurunkan (ayat) Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian masuk ke rumah Nabi...QS Al Ahzab; 53 Abu Abdullah mengatakan; "Dalam perintah tersebut terdapat hukum fikih, bahwa beliau tidak mengizinkan mereka (para sahabat) ketika beliau berdiri dan keluar, dan juga ketika beliau merubah posisi seakan-akan hendak berdiri, menandakan bahwa beliau menghendaki mereka (para sahabat) keluar."

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ أَخْبَرَنَا يَعْقُوبُ بَنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ صَالِحٍ عَنْ ابْنِ شِهَا بِقَالَ أَخْبَرَنِي عُرُو ةُ بُنُ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتُ كَانَ عُمَرُ بُنُ الْخَطَّابِ يَقُولُ النَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتُ فَلَمْ يَفْعَلُ وَكَانَ أَزُوا جُالنَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ فَعَلَ وَكَانَ أَزُوا جُالنَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ فَلَمْ يَفْعَلُ وَكَانَ أَزُوا جُالنَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخُرُجُنَ لَيْلًا إِلَى لَيْلٍ قِبَلَ الْمَنَاصِعِ فَخَرَجَتُ سَوْ دَةُ بِنْتُ زَمْعَةً وَكَانَتُ امْرَأَةً طُو يلَةً فَرَ آهَا عُمَرُ وَسَلَّمَ يَخُرُجُنَ لَيْلًا إِلَى لَيْلٍ قِبَلَ الْمَنَاصِعِ فَخَرَجَتُ سَوْ دَةُ بِنْتُ زَمْعَةً وَكَانَتُ امْرَأَةً طُو يلَةً فَرَ آهَا عُمَرُ وَسَلَّمَ يَخُرُجُنَ لَيْلًا إِلَى لَيْلًا قِبَلَ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى أَنْ يُنْزَلُ الْحِجَابُ قَالَتَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى أَنْ يُنْزَلُ اللَّحِجَابُ قَالَتُ فَالَنْ لَا اللَّهُ عَلَى أَنْ يُنْزَلُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْمَجُلِسِ فَقَالَ عَى فَتُكِ يَاسَوْ دَةُ حِرُ صَّاعَلَى أَنْ يُنْزَلُ اللَّهِ عَالَتُ فَا لَنْ لَلَاللَهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى أَنْ يُنْزَلُ اللَّهِ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَلَا عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَالَتُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْعُولُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَي

5771. Telah menceritakan kepada kami Ishaq telah mengabarkan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Ayahku dari Shalih dari Ibnu Syihab dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Urwah bin Az Zubair bahwa Aisyah radliallahu 'anha isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata; "Umar bin Khatthab pernah berkata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; "Tolong, perintahkanlah para isteri anda untuk berhijab." Aisyah melanjutkan; "Namun beliau tidak melakukannya, sedangkan isteri-isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam juga biasa keluar pada malam hari ke tempat untuk buang hajat. Maka isteri beliau, Saudah binti Zam'ah keluar, ia adalah wanita yang berpostur tinggi, lalu 'Umar bin Khatthab melihatnya ketika ia berada di Majlis, katanya; 'Hai Saudah! Kami mengenalimu! 'Sesungguhnya 'Umar menegurnya hanya karena dia ingin semoga ayat hijab segera turun. Kata 'Aisyah; 'Memang, tidak lama kemudian Allah 'azza wajalla menurunkan ayat hijab.'

Bab: Meminta ijin demi menjaga pandangan

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بْنُ عَبْدِاللَّهِ حَدَّثَنَاسُفْيَانُ قَالَ الزُّهْرِيُّ حَفِظْتُهُ كَمَا أَنَّكَ هَاهُنَاعَنُ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ اطَّلَعَ رَجُلُ مِنْ جُحْرٍ فِي حُجَرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَمَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مِدُرًى يَحُكُّ بِهِ رَأْسَهُ فَقَالَ لَوْ أَعْلَمُ أَنَّكَ تَنْظُرُ لَطَعَنْتُ بِهِ فِي عَيْنِكَ إِنَّمَا جُعِلَ الْاسْتِئْذَانُ مِنْ أَجُلِ الْبَصَرِ

5772. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan, Az Zuhri berkata; "Aku telah menghafalnya sebagaimana dirimu di sini, dari Sahl bin Sa'd dia berkata; "Seorang laki-laki pernah melongokkan kepalanya ke salah satu kamar Nabi

shallallahu 'alaihi wasallam, waktu itu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tengah membawa sisir untuk menyisir rambutnya, lalu beliau bersabda: "Sekiranya aku tahu kamu mengintip, sungguh aku akan mencolok kedua matamu, sesungguhnya meminta izin itu di berlakukan karena pandangan."

حَدَّثَنَامُسَدَّدُّحَدَّثَنَاحَادُبْنُ زَيْدٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ أَنْسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّرَجُلًا اطَّلَعَ مِنْ بَعْضِ حُجَرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِشْقَصٍ أَوْ بِمَشَاقِصَ فَكَأَيِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِ يَخْتِلُ الرَّجُلَ لِيَطْعُنَهُ

5773. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari 'Ubaidullah bin Abu Bakr dari Anas bin Malik bahwa seorang laki-laki melongokkan kepalanya ke salah satu kamar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lantas Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berdiri menemuinya dengan membawa sisir, dan seolah-olah aku melihat beliau menakut-nakuti hendak mencolok laki-laki itu."

Bab: Zina organ selain kemaluan

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ حَدَّثَنَا سُفَيَانُ عَنُ ابْنِ طَاوُسٍ عَنُ أَبِيهِ عَنُ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمْ أَرَ شَيْعًا أَشْبَهَ بِاللَّمَمِ مِنْ قَوْلِ أَبِي هُرَيْرَةَ حِحَدَّثَنِي مَحْمُو دُّا خُبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَ اقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرُ عَنُ ابْنِ طَاوُسٍ عَنُ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ مَا رَأَيْتُ شَيْعًا أَشْبَه بِاللَّمَمِ مِمَّا قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنُ النَّبِيِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ عَلَى ابْنِ آدَمَ حَظَّهُ مِنَ الزِّنَا أَدْرَكَ ذَلِكَ لَا مَحَالَةَ فَزِ نَا الْعَيْنِ النَّظُرُ وَزِ نَا اللِّسَانِ الْمَنْطِقُ وَ النَّفُسُ تَمَنَّى وَ نَشْتَهِي وَ الْفَرْحُ مُ يُصَدِّقُ ذَلِكَ كُلَّهُ وَ يُكَذِّبُهُ

5774. Telah menceritakan kepada kami Al Humaidi telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Ibnu Thawus dari Ayahnya dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; "Saya tidak berpendapat dengan sesuatu yang menyerupai makna lamam (dosa kecil) selain perkataan Abu Hurairah. Dan di riwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepadaku Mahmud telah mengabarkan kepada kami Abdurrazaq telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Ibnu Thawus dari Ayahnya dari Ibnu Abbas dia berkata; "Saya tidak berpendapat tentang sesuatu yang paling dekat dengan makna Al lamam (dosa-dosa kecil) selain dari apa yang telah dikatakan oleh Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: "Sesungguhnya Allah telah menetapkan pada setiap anak cucu Adam bagiannya dari perbuatan zina yang pasti terjadi dan tidak mungkin dihindari, maka zinanya mata adalah melihat sedangkan zinanya lisan adalah ucapan, zinanya nafsu keinginan dan berangan-angan, dan kemaluanlah sebagai pembenar semuanya atau tidak."

Bab: Mengucapkan salam dan meminta ijin tiga kali

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُأَخُبَرَنَاعَبُدُ الصَّمَدِحَدَّثَنَاعَبُدُ اللَّهِ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا ثُمَامَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَنْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا سَلَّمَ سَلَّمَ ثَلَاثًا وَإِذَا تَكَلَّمَ بِكَلِمَةٍ أَعَادَهَا ثَلَاثًا

5775. Telah menceritakan kepada kami Ishaq telah mengabarkan kepada kami Abdush Shamad telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Tsumamah bin Abdullah dari Anas radliallahu 'anhu bahwa; "Apabila Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memberi salam, beliau memberi salam hingga tiga kali, dan apabila berbicara biasanya beliau mengulanginya hingga tiga kali."

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنَا سُفَيَانُ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بَنُ خُصَيْفَةَ عَنْ بُسْرِ بَنِ سَعِيدٍ عَنُ أَبِي سَعِيدٍ اللَّهُ عَلَى الْخُدْرِيِّ قَالَ كُنْتُ فِي مَجْلِسٍ مِنْ مَجَالِسِ الْأَنْصَارِ إِذْ جَاءاً بَهُو مُوسَى كَأَنَّهُ مَذْعُورُ فَقَالَ اسْتَأْذَنْتُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ مِنْ مَجَالِسِ الْأَنْصَارِ إِذْ جَاءاً بَهُو مُوسَى كَأَنَّهُ مَذْعُورُ فَقَالَ اسْتَأْذَنْتُ عَلَى عُمُرَ ثَلَا ثَافَلَمْ يُؤْذَنْ لِي فَرَجَعْتُ فَقَالَ مَا مَنعَكَ قُلَتُ اسْتَأْذَنْتُ ثَلَا ثَافَلَمْ يُؤْذَنْ لِي فَرَجَعْتُ وَقَالَ رَسُولُ عُمْرَ ثَلَا ثَافَلَمْ يَوْ ذَنْ لِي فَرَجَعْ فَقَالَ وَ اللّهِ لَتُقِيمَنَّ عَلَيْهِ بِبَيِّنَةٍ اللّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ بِبَيِّنَةٍ مَن اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ مِنَى اللهُ عَلَيْهِ بِبَيِّنَةٍ مَن النَّي مَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم فَقَالَ أَبُيُّ بَنُ كَعْبٍ وَ اللّهِ لَا يَقُومُ مُعَكَ إِلَّا أَصْغَى أَلَا اللهِ مَن النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم فَقَالَ أَبِيُّ بَنُ كَعْبٍ وَ اللّهِ لَا يَقُومُ مُعَكَ إِلَّا أَصْغَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم فَقَالَ أَبُيُ بَنُ كَعْبٍ وَ اللّهِ لَا يَقُومُ مُعَكَ إِلّا أَصْغَى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم فَقَالَ أَبُيُ بَنُ كُعْبٍ وَ اللّهِ لَا يَقُومُ مُعَكَ إِلّا أَصْغَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم فَقَالَ أَبِي مَا لَكُونَ وَ اللّهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ذَلِكَ وَقَالَ ابْنُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلْكُونَ وَاللّهُ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمَاعِيدِ مَن يَعْدِ اللهِ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ وَاللّهُ اللهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ وَاللّهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَم وَاللّهُ وَاللّه وَاللّه اللهُ عَلَيْه وَاللّه وَاللّه وَاللّه وَاللّه اللهُ عَلَى اللله عَلَيْهِ وَاللّه وَاللّ

5776. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Yazid bin Khushaifah dari Busr bin Sa'id dari Abu Sa'id Al Khudri dia berkata; "Saya pernah berada di majlis dari majlisnya orang-orang Anshar, tiba-tiba Abu Musa datang dalam keadaan kalut, lalu dia berkata; "Aku (tadi) meminta izin kepada Umar hingga tiga kali, namun ia tidak memberiku izin, maka aku hendak kembali pulang, lalu Umar bertanya; "Apa yang membuatmu hendak kembali pulang?" jawabku; "Aku (tadi) meminta izin hingga tiga kali, namun aku tidak diberi izin, maka aku hendak kembali pulang, karena Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila salah seorang dari kalian meminta izin, namun tidak diberi izin, hendaknya ia kembali pulang." Maka Umar pun berkata; "Demi Allah, sungguh kamu harus memberiku satu bukti yang jelas, " (kata Abu Musa) "Apakah di antara kalian ada yang pernah mendengarnya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam?" lalu Ubay bin Ka'ab angkat bicara; "Demi Allah, tidaklah ada orang yang akan bersamamu melainkan orang yang paling muda di antara mereka, sedangkan akulah orang yang paling muda." Lalu aku pergi bersamanya menemui Umar, dan aku pun memberitahukan kepada Umar bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata seperti itu." Dan Ibnu Mubarak berkata; telah mengabarkan kepadaku Ibnu Uyainah telah menceritakan kepadaku Yazid bin Khushaifah dari Busr bin Sa'id saya mendengar Abu Sa'id seperti ini.

Bab: Jika seseorang dipanggil, lantas datang, apakah minta ijin?

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَاعُمَرُ بُنُ ذَرِّ وحَدَّثَنَامُحَمَّدُ بُنُ مُقَاتِلٍ أَخْبَرَنَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَاعُ مَرُ بُنُ ذَرِّ وحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ مُقَاتِلٍ أَخْبَرَنَا مُجَاهِدُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَخَلُتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدَلَبَنَا فِي عَنْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدَلَبَنَا فِي قَدَحٍ فَقَالَ أَبَاهِرٍ الْحَقِّ أَهْلَ الصُّفَّةِ فَادْعُهُمْ إِلَيَّ قَالَ فَأَتَيْتُهُمْ فَدَعَوْتُهُمْ فَأَقْبَلُو ا فَاسُتَأْذَنُو ا فَأَذِنَ لَهُمْ فَذَخَلُوا

5777. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami 'Umar bin Dzar, dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muqatil telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Umar bin Dzar telah mengabarkan kepada kami Mujahid dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; "Aku pernah masuk bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu kami mendapatkan semangkok susu, beliau bersabda: "Wahai Abu Hurairah, temuilah ahli Shuffah dan panggilah mereka kemari." Abu Hurairah berkata; "Lantas aku menemui mereka dan memanggilnya, setelah itu mereka memenuhi panggilan beliau dan meminta izin masuk, setelah mereka di izinkan masuk, barulah mereka masuk."

Bab: Mengucapkan salam kepada anak-anak

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بْنُ الْجَعْدِ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَيَّارٍ عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ عَنْ أَنْسِ بْنِ مَالِكِرَ ضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ مَرَّ عَلَى صِبْيَانٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ وَقَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُهُ

5778. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Al Ja'd telah mengabarkan kepada kami Syu'bah dari Sayyar dari Tsabit Al Bunani dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu bahwa dia pernah melewati anak-anak kecil, lalu ia memberi salam kepada mereka dan berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam juga biasa melakukan hal ini."

Bab: Salam laki-laki kepada wanita dan sebaliknya

حَدَّ ثَنَاعَبُدُ اللَّهِ بَنُ مَسْلَمَةَ حَدَّ ثَنَا ابُنُ أَبِي حَازِمِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَهُ لِ قَالَ كُنَّا نَفْرَ حُ يَوْ مَ الْجُمُعَةِ قُلْتُ وَلِمَ قَالَ كَانَتُ لَنَا عَجُوزُ تُرْسِلُ إِلَى بُضَاعَةَ قَالَ ابْنُ مَسْلَمَةَ نَخْلٍ بِالْمَدِينَةِ فَتَأْخُذُ مِنْ أَصُولِ السِّلُقِ فَتَطُرَ حُهُ فِي قِدْرٍ وَتُكُرُ كِرُ حَبَّاتٍ مِنْ شَعِيرٍ فَإِذَا صَلَّيْنَا الْجُمُعَةَ انْصَرَ فَنَا وَنُسَلِّمُ عَلَيْمَ افَتُقَدِّمُهُ إِلَيْنَا فَنَفْرَ حُمِنْ أَجُلِهِ وَمَا كُنَّا نَقِيلُ وَلَا نَتَغَدَّى إِلَّا بَعُدَ الْجُمُعَةِ

5779. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Hazim dari Ayahnya dari Sahl dia berkata; "(Dahulu) Kami merasa gembira ketika tiba hari Jum'at, aku (Abu Hazm) bertanya; "Kenapa?" Sahl menjawab; "Kami memiliki seorang nenek yang telah tua. Biasanya ia pergi ke Budla'ah -Ibnu Maslamah berkata; yaitu sebuah kebun kurma di Madinah- lalu ia mengambil ubi lalu meletakkannya di dalam periuk miliknya dan menumbuk biji-bijian dari gandum. Setelah shalat Jum'at kami pergi

menemuinya, kami memberi salam kepadanya, lalu sang nenek pun menyuguhkannya kepada kami. Karena itu, hari Jum'at adalah hari yang sangat menyenangkan bagi kami. Kami tidak pernah menyantap makan siang dan tidak pula qailulah (tidur siang sebelum dluhur), kecuali setelah Jum'at."

حَدَّ ثَنَا ابْنُ مُقَاتِلٍ أَخُبَرَ نَاعَبُدُ اللَّهِ أَخُبَرَ نَامَعُمَرُ عَنَ الزُّهْرِيِّ عَنَ أَبِي سَلَمَةَ بُنِ عَبُدِ الرَّحْمَنِ عَنَ عَايِشَةُ هُذَا جِبْرِيلُ يَقْرَأُ عَلَيْكِ عَايِشَةُ هَذَا جِبْرِيلُ يَقْرَأُ عَلَيْكِ عَايِشَةُ هَذَا جِبْرِيلُ يَقْرَأُ عَلَيْكِ السَّلَامَ قَالَتُ قُلْتُ وَعَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَابَعَهُ السَّلَامَ قَالَتُ قُلْتُ وَعَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَابَعَهُ السَّلَامَ قَالَتُ قُلْتُ وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ تَرَى مَا لَا نَرَى تُرِيدُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَابَعَهُ شُعَيْبُ وَقَالَ يُونَسُ وَ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَابَعَهُ شُعَيْبُ وَقَالَ يُونُسُ وَ النَّهُ عَنَ الزُّهُ هُرِيِّ وَبَرَكَاتُهُ

5780. Telah menceritakan kepada kami Ibnu Muqatil telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai Aisyah, ini Jibril menyampaikan salam untukmu!." Aisyah berkata; "Jawabku; "Wa'alihis salam warahmatullahi, anda melihat apa yang tidak kami lihat." Maksud Aisyah adalah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Hadits ini juga di perkuat oleh riwayat Syu'aib, Yunus dan An Nu'man mengatakan dari Az Zuhri ia menambahkan; "Wabarakatuh."

Bab: Jika seseorang bertanya "Siapa ini?" Si tamu menjawab "Saya!

حَدَّثَنَاأَبُو الْوَلِيدِهِشَامُبُنُ عَبْدِ الْمَلِكِ حَدَّثَنَاشُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي دَيْنٍ كَانَ عَلَى أَبِي فَدَقَقُتُ الْبَابَ فَقَالَ مَنْ ذَا فَقُلْتُ أَنَا فَقَالَ أَنَا كَأَنَّهُ كَرِهَهَا

5781. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid Hisyam bin Abdul Malik telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Muhammad bin Al Munkadir dia berkata; saya mendengar Jabir bin Abdullah radliallahu 'anhuma berkata; "Aku menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam karena hutang ayahku, lalu aku mengetuk pintu rumah beliau, beliau bertanya;: "Siapakah itu?" aku menjawab; "Saya." Beliau bersabda: "Saya, saya!." Seolaholah beliau membencinya."

Bab: Menjawab dengan 'Alaikas salam

حَدَّ ثَنَا إِسْحَاقُ بَنُ مَنْصُورٍ أَخْمَرَ نَاعَبُدُ اللهِ بَنُ نُمَيْرٍ حَدَّ ثَنَاعُ بَيْدُ اللهِ عَنْ سَعِيدِ بَنِ أَ بِي سَعِيدِ الْمَقْمُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِي اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ الْمَسْجِدَ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسُ فِي نَاحِيةِ الْمَسْجِدِ فَصَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْكَ السَّلَامُ ارْجِعُ فَصَلِّ الْمَسْجِدِ فَصَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْكَ السَّلَامُ الرَّحِعُ فَصَلِّ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْكَ السَّلَامُ اللهُ ال

أَوْفِي الَّتِي بَعْدَهَا عَلِّمْنِي يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَأَسْبِغُ الْوُضُوءَ ثُمَّ الْسَعَدَ الْحَبَّدَ الْحَبَّرَ الْحَبَّدَ الْحَبَرَ الْحَبَّدَ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ اللَّهُ

5782. Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Manshur telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Numair telah menceritakan kepada kami 'Ubaidullah dari Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqbury dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa seorang laki-laki memasuki masjid, sementara Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tengah duduk di pojok masjid, kemudian laki-laki itu mengerjakan shalat. Seusai shalat ia datang menemui beliau sambil mengucapkan salam, dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepadanya: "Wa'alikas salam, Kembalilah dan ulangi shalatmu karena kamu belum mengerjakan shalat! ' lalu ia kembali lagi dan mengulangi shalatnya. Seusai shalat ia datang lagi sambil mengucapkan salam dan beliau bersabda: "Wa'alaikas-salam. Kembali dan ulangi lagi shalatmu karena kamu belum mengerjakan shalat! ' Lalu orang tersebut berkata ketika disuruh mengulangi yang kedua kali atau setelahnya; "Ajarilah aku wahai Rasulullah!" Selanjutnya beliau bersabda: 'Jika kamu hendak mengerjakan shalat, maka sempurnakanlah wudlu', lalu menghadap ke arah Kiblat, setelah itu bertakbirlah, kemudian bacalah Al Qur'an yang mudah bagimu. Kemudian ruku'lah hingga kamu benar-benar ruku' dan bangkitlah dari ruku' hingga kamu berdiri tegak. Lalu sujudlah kamu hingga kamu benar-benar sujud, dan bangkitlah hingga kamu benar-benar duduk, setelah itu sujudlah hingga kamu benar-benar sujud, lalu bangkitlah hingga kamu benar-benar duduk, dan Kerjakanlah semua hal tersebut pada setiap shalatmu." Abu Usamah mengatakan di akhir haditsnya; "Sehingga kamu benarbenar berdiri." Telah menceritakan kepada kami Ibnu Basyar dia berkata; telah menceritakan kepadaku Yahya dari 'Ubaidullah telah menceritakan kepadaku Sa'id dari Ayahnya dari Abu Hurairah dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kemudian bangkitlah (dari sujud) hingga kamu benar-benar duduk."

Bab: Mengatakan " Si Fulan menyampaikan salam kepadamu"

حَدَّثَنَاأَبُونُعَيُّ حَدَّثَنَازَكَرِيَّاءُقَالَ سَمِعْتُ عَامِرًا يَقُولُ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحُمَنِ أَنَّ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَ احَدَّثَتُهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا إِنَّ جِبْرِيلَ يُقْرِثُكِ السَّلَامَ قَالَتُ وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

5783. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Zakariya` dia berkata; saya mendengar 'Amir berkata; telah menceritakan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman bahwa Aisyah radliallahu 'anha pernah menceritakan kepadanya

bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepadanya: "Sesungguhnya Jibril menyampaikan salam kepadamu." Aisyah menjawab; "Wa'alaihis salam warahmatullahi."

Bab: Mengucapkan salam kepada majlis berisi orang muslim dan musyrik

حَدَّتَنَا إِبْرَ اهِيمُ بِنُ مُوسَى أَخْبَرَ نَاهِ شَامُ عَنْ مَعْمَرِ عَنْ الرُّهْرِي عَنْ عُرُوة بْنِ الزُّبَدْ فَالنَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ رَكِبَ عِمَا لَاعَلَيْهِ إِكَافَ تَحْتَهُ قَطِيقَةٌ فَلَكَ قَبَلَ وَقَمَةِ بَدْ رِحَتَّى وَرَاءَهُ أَسَامَةَ بِنَ زَيْدٍ وَهُو يَعُو دُسَعَدَ بْنَ عُبَادَة فِي بَنِي الْحَارِثِ بْنِ الْحَرْرَ جَو ذَلِكَ قَبَلَ وَقَمَةِ بَدْ رِحَتَّى مَرَ فِي مَجْلِس فِيهِ أَخْلَا طُّ مِنْ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُشْرِكِينَ عَبَدُة الْأَوْقَانِ وَالْيَهُو وَفِيهِمْ عَبْدُ اللّهِ بُنْ أَيْ ابْنُ سَلُولَ وَفِي الْمَجْلِس فِيهِ أَخْلَا طُّ مِنْ المُسْلِمِينَ وَالْمُشْرِكِينَ عَبَدَة الْأَوْقَانِ وَالْيَهُو وَفِيهِمْ عَبْدُ اللّهِ بِنُ أَيْ ابْنُ سَلُولَ وَفِي الْمَجْلِس عَجَاجَةُ النَّابَةِ مَثَرَ عَبْدُ اللّهِ بِنْ أَيْ إِنَّ اللّهُ سَلُولَ وَفِي الْمَجْلِس عَجَاجَةُ النَّابِي مَعْدُ اللّهِ بِنْ أَيْ إِنَّ اللّهُ عَلَيْهِ وَلَا لَهُ مُنْ مَا لَيْ يَعْمَ اللّهُ عَلَيْهِ وَلَا لَهُ مُنْ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ مُعْوَقَالَ عَبْدُ اللّهِ بِنْ رُأَيْ إِلَى اللّهِ بَنْ أَيْ إِلَى مَا قَالَ كَذَا قَالَ عَبْدُ اللّهِ بَنْ رُوجَ الْكُولُ اللّهُ عَلَيْهُ وَالْمَ عَبَالْ اللّهِ بَنْ مُو اللّهُ وَاللّهُ مَا اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ مَا اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ مَا اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى مَا اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ وَاللّهُ اللّهِ وَاللّهُ وَاللّهُ عَلَى مَا وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَلَا اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ وَاللّهُ اللّهِ وَاللّهُ وَلَا اللّهُ عَلَى اللّهُ وَلَا اللّهُ عَلَى مَا وَاللّهُ وَلَا اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ وَاللّهُ وَلَا اللّهُ وَلَا اللّهُ عَلَى اللّهُ وَلَا اللّهُ عَلَاهُ وَلَا اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَاللّهُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ وَلَا اللّهُ وَلَا اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ وَلَا اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَا الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى ال

5784. Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Musa telah mengabarkan kepada kami Hisyam dari Ma'mar dari Az Zuhri dari 'Urwah bin Zubair dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Usamah bin Zaid bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengendarai keledai milik beliau, di atasnya ada pelana bersulam beludru Fadaki, sementara Usamah bin Zaid membonceng di belakang beliau ketika hendak menjenguk Sa'ad bin 'Ubadah di Bani Al Harits Al Khazraj, peristiwa itu tersjadi sebelum perang Badar, lalu beliau berjalan hingga melewati suatu majlis yang di majlis tersebut bercampur antara kaum Muslimin, orangorang musyrik, para penyembah patung, dan orang-orang Yahudi, dan dalam majlis tersebut terdapat pula Abdullah bin Ubay bin Salul dan Abdullah bin Rawahah, saat majlis itu dipenuhi kepulan debu hewan kendaraan, 'Abdullah bin Ubai menutupi hidungnya dengan selendang sambil berkata: "Jangan mengepuli kami dengan debu, " kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengucapkan salam pada mereka lalu berhenti dan turun, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengajak mereka menuju Allah sambil membacakan al-Qur'an kepada mereka. 'Abdullah bin Ubay bin Salul berkata kepada beliau: "Wahai saudara!

Sesungguhnya apa yang kamu katakan tidak ada kebaikannya sedikit pun, bila apa yang kau katakan itu benar, maka janganlah kamu mengganggu kami di majlis ini, silahkan kembali ke kendaraan anda, lalu siapa saja dari kami mendatangi anda, silahkan anda bercerita padanya." Abdullah bin Rawahah berkata; "Wahai Rasulullah, bergabunglah dengan kami di majlis ini karena kami menyukai hal itu." Maka Kaum muslimin, orang-orang musyrik dan orang-orang Yahudi pun saling mencaci hingga mereka hendak saling menyerang, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam terus menenangkan mereka hingga mereka semuanya diam, kemudian beliau naik kendaraan hingga masuk ke kediaman Sa'd bin 'Ubadah, lalu beliau bersabda: "Hai Sa'd! Apa kau tidak mendengar ucapan Abu Hubab?" maksud beliau tentang ucapan 'Abdullah bin Ubay. Beliau bersabda: "Dia telah mengatakan ini dan ini." Sa'ad berkata; "Maafkan dia wahai Rasulullah dan berlapang dadalah kepadanya, demi Allah, Allah telah memberi anda apa yang telah diberikan pada anda. (dahulu) Penduduk telaga ini (penduduk Madinah -red) bersepakat untuk memilihnya dan mengangkatnya, namun karena kebenaran yang diberikan kepada anda itu muncul, sehingga menghalanginya (Abdullah bin Ubay) menjabat sebagai pemimpin, maka seperti itulah perbuatannya sebagaimana yang anda lihat." Akhirnya beliau pun mema'afkannya.

Bab: Tidak mengucapkan dan juga tidak menjawab salam atas orang yang berdosa

حَدَّ ثَنَا ابْنُ بُكُمْ مِ حَدَّ ثَنَا اللَّيْ ثُعَنَ عُقَيْلٍ عَنَ ابْنِ شِهَا بِعَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بُنِ عَبْدِ اللَّهِ بُنِ كَعْبِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بُنَ كَعْبٍ قَالَ سَمِعْتُ كَعْبَ بُنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ حِينَ تَخَلَّفَ عَنْ تَبُوكَ وَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَا تَبُوكُ وَ نَهْ سِي هَلْ حَرَّكَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَأْسَلِّمُ عَلَيْهِ فَأَقُولُ فِي نَفْسِي هَلْ حَرَّكَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَأَسُلِمُ عَلَيْهِ فَا قُولُ فِي نَفْسِي هَلْ حَرَّكَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَا لَيْهُ عَلَيْهِ فَا لَيْهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَلَامِنَا وَ آيِن رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَلَامِنَا وَ آيِن رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَوْ بَقِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعْ لَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعْ لَيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَوْ وَسَلَّمَ بَوْ بَوْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعْ لَكُومُ لَكُ مُ مَلِكُ عَلَيْهُ وَ لَكُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ عَلَيْهُ وَلَا لَكُومُ لَكُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّكُ مَا لَكُ عَلَيْهُ وَلَا لَكُومُ لَلْهُ عَلَيْهِ وَلَا لَكُومُ لَعُلُومُ لَعُرَا فَالْمَالُولُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا لَكُومُ لَكُومُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَكُومُ لَا عَلَيْهِ وَلَا لَكُومُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَكُومُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَكُومُ لَكُومُ لَا عَرْفُولُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَكُومُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا لَكُومُ لَلْكُومُ لَلْكُومُ وَلَا لَكُومُ لَا عَلَيْهِ وَلَا لَكُومُ لَلْكُومُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَكُومُ لَ

5785. Telah menceritakan kepada kami Abu Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dari Abdurrahman bin Abdullah bin Ka'b bahwa Abdullah bin Ka'b berkata; saya medengar Ka'b bin Malik bercerita ketika dia tidak mengikuti perang tabuk (tanpa udzur), Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang berbicara kepada kami, kemudian aku medatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, aku memberi salam kepadanya, dalam hatiku berkata; "Apakah beliau menggerak-gerakkan bibirnya untuk menjawab salam ataukah tidak, hingga hal itu berlangsung genap lima puluh malam, setelah itu barulah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengumumkan penerimaan Allah atas taubat kami setelah shalat shubuh."

Bab: Bagaimana menjawab salam ahlu dzimmah

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَاشُعَيْبُ عَنَ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَ نِي عُرُوَةُ أَنَّ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنَهَا قَالَتُ دَخَلَ رَهُ طُّ مِنَ الْيَهُو دِعَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُو االسَّامُ عَلَيْكَ فَفَهِمْتُهَا فَقُلْتُ عَلَيْكُمْ وَهُلُّ مِنَ الْيَهُو دِعَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُو االسَّامُ عَلَيْكَ فَفَهِمْتُهَا فَقُلْتُ عَلَيْكُمْ

السَّامُ وَاللَّمْنَةُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهُ لَا يَاعَا بِشَةُ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الرِّفَى فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ فَقُلْتُ يَارَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَدُ قُلْتُ وَعَلَيْكُ وَعَلَيْكُمْ فَقُدُ قُلْتُ وَعَلَيْكُمْ فَقُدُ قُلْتُ وَعَلَيْكُمْ

5786. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Urwah bahwa Aisyah radliallahu 'anha berkata; "Beberapa orang dari kaum Yahudi menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, mereka berkata; "Assaamu 'alaika (kebinasaan atasmu)." Maka aku pun memahami ucapan mereka, spontan aku menjawab; "'Alaikumus saam walla'nah (semoga atas kalian kebinasaan dan juga laknat)." maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tenanglah wahai Aisyah, sesungguhnya Allah mencintai kelembutan disetiap perkara." Aku berkata; "Wahai Rasulullah, apakah anda tidak mendengar apa yang diucapkan mereka?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku telah menjawabnya; "wa'alaikum (dan atas kalian juga)."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُ يُوسُفَأَخْبَرَنَامَالِكُ عَنْ عَبْدِاللَّهِ بْنِ دِينَارِ عَنْ عَبْدِاللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ فَقُلُ أَنَّرَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَهُ فَإِنَّمَا يَقُولُ أَحَدُهُمُ السَّامُ عَلَيْكَ فَقُلُ وَعَلَيْكَ فَقُلُ وَعَلَيْكَ فَقُلُ وَعَلَيْكَ فَقُلُ وَعَلَيْكَ فَقُلُ وَعَلَيْكَ فَقُلُ وَعَلَيْكَ فَقُلُ السَّامُ عَلَيْكَ فَقُلُ وَعَلَيْكَ فَقُلُ السَّامُ عَلَيْكَ فَقُلُ وَعَلَيْكَ فَقُلُ السَّامُ عَلَيْكَ فَقُلُ السَّامُ عَلَيْكَ فَقُلُ السَّامُ عَلَيْكَ فَقُلُ السَّامُ عَلَيْكَ فَقُلُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مَا اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ الللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ الْمُنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُنْ الْمُنْ اللَّهُ اللَّهُ الْ

5787. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Abdullah bin Dinar dari Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila orang-orang Yahudi menyalami kalian, bahwa salah seorang dari mereka mengatakan; "As saamu 'alaika (kebinasaan keatasmu), maka jawablah; "wa'alaika (dan keatasmu juga)."

حَدَّثَنَاعُثُمَانُبُنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَاهُ شَيْمُ أَخْبَرَنَاعُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَنْسِ حَدَّثَنَا أَنُسُ بْنُ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ فَقُولُوا وَعَلَيْكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ فَقُولُوا وَعَلَيْكُمْ

5788. Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Husyaim telah mengabarkan kepada kami 'Ubaidullah bin Abu Bakr bin Anas telah menceritakan kepada kami Anas bin Malik radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila ahli kitab menyampaikan salam kepada kalian, maka jawablah; 'wa 'alaikum (dan keatasmu)."

Bab: Menyeleksi surat-menyurat yang mengkhawatirkan keselamatan muslimin

حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ بُمُ لُولٍ حَدَّثَنَا ابْنُ إِدْرِيسَ قَالَ حَدَّثَنِي حُصَيْنُ بُنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنُ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ الرُّ بَيْرَ بْنَ الْعَوَّامِ وَ أَبَامَرُ تَدِ الْغَنَوِيَّ وَ كُلُّنَا فَارِشُ فَقَالَ انْطَلِقُو احَتَّى تَأْتُو ارَوْضَةَ خَاجٍ فَإِنَّ بِهَا المُرأةُ مِنْ الْمُشْرِ كِينَ مَعَهَا صَحِيفَةُ مِنْ حَاطِبِ بْنِ أَيِ بَلْتَعَةً إِلَى الْمُشْرِ كِينَ قَالَ فَاَدْرَ كُناهَا تَسِيرُ عَلَى جَمْلٍ لَمَا حَيْثُ قَالَ لَنَارَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ قَالَ قُلْنَا أَيْنَ الْصِتَابُ الَّذِي مَعَكِ قَالَتُ مَا مَعِي كِتَابُ فَانَدَى كِتَابُ اقَالَ قُلْتُ لَقَدُ عَلِمْتُ كِتَابُ فَا نَا بَعْ يَنَا فِي رَحْلِهَا فَمَا وَجَدْنَا شَيْتًا قَالَ صَاحِبَايُ مَا نَرَى كِتَابًا قَالَ قُلْتُ لَقَدُ عَلِمْتُ مَا كَذَبَ رَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ الَّذِي يُحْلَفُ بِهِ لَتُخْرِجِنَّ الْصِتَابَ أَوْلَا أَكُونَ مَا كَذَبَ رَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَقَالَ مَا حَمَلَكَ يَا حَاطِبُ عَلَى مَا صَنَعْتَ قَالَ مَا يِ إِلّا أَنْ أَكُونَ رَأْتُ اللّهِ وَرَسُولِ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَقَالَ مَا حَمَلَكَ يَا حَاطِبُ عَلَى مَا صَنَعْتَ قَالَ مَا يِ إِلّا أَنْ أَكُونَ مَا فَيْ اللّهُ مِن اللّهِ وَرَسُولِ اللّهِ مَلَى اللّهُ عِنْدَ الْقَوْمِ يَذَيْ لَكُونَ اللّهُ عَرَا إِللّهِ وَمَا غَيْرٌ ثُولًا اللّهُ عَلَى مَا صَنَعْتَ قَالَ مَا جَمَلَكَ يَا حَاطِبُ عَلَى مَا صَنَعْتَ قَالَ مَا يِ إِلّا أَنْ أَكُونَ مَا لَكُونَ اللّهُ وَلَا اللّهُ وَلَا اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ وَرَسُولُ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ الللللّهُ الللّهُ الللللّهُ الللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللللللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللّهُ الللللّهُ اللللّ

5789. Telah menceritakan kepada kami Yusuf bin Buhlul telah menceritakan kepada kami Ibnu Idris dia berkata; telah menceritakan kepadaku Husain bin Abdurrahman dari Sa'd bin 'Ubaidah dari Abu Abdurrahman bin As Sulami dari Ali radliallahu 'anhu dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengutusku, Zubair serta Abu Martsad Al Ghanawi, sedangkan kami semua adalah para penunggang kuda, lalu beliau bersabda; "Berangkatlah kalian hingga tiba di Raudlah Khakh, karena di sana ada seorang wanita musyrik yang membawa surat dari Hatib Bin Abi Balta'ah untuk orang-orang Musyrik, lalu bawalah surat itu kepadaku, " Ali berkata; "Akhirnya kami menjumpai wanita itu tengah mengendarai untanya sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, Ali berkata; "Lantas kami langsung bertanya kepadanya; "Di mana surat yang ada pada kamu?" dia menjawab; "Saya tidak membawa surat." Kemudian kami menderumkan untanya dan menggeledah kendaraannya, namun kami tidak menemukan sesuatu, kedua sahabatku berkata; "Kita tidak menemukan suratnya." Ali melanjutkan; "Akupun menjawab; "Saya yakin bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak mungkin berdusta, demi Dzat yang aku bersumpah dengan-Nya, jika kamu tidak mau mengeluarkan surat tersebut, maka kami akan menelanjangimu!" Ali melanjutkan; "Ketika ia melihat kesungguhanku, dia langsung menggapai ikat pinggangnya -karena ia memakai ikat pinggang dengan secarik kain- dan mengeluarkan surat itu." Ali melanjutkan; "Setelah itu kami membawa surat itu kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Beliau lalu berabda: "Wahai Hatib, apa yang menyebabkanmu berbuat demikian?" Hatib menjawab; "Tidaklah aku melakukan seperti ini melainkan aku ingin beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, aku tidak akan merubahnya dan tidak pula hendak menggantinya, akan tetapi aku ingin memiliki tangan (orang yang menolong -red) di tengah-tengah suatu kaum, yang dengannya Allah akan membela keluarga dan hartaku, sementara tidak seorangpun dari sahabatmu di sana melainkan ada kaum yang dengannya Allah membela keluarga dan hartanya." Beliau menjawab; "Kamu benar, maka

kalian jangan berkata kepadanya kecuali kebaikan." Ali melanjutkan; "Kemudian Umar berkata; "Wahai Rasulullah, sesungguhnya dia telah berkhianat kepada Allah dan Rasul-Nya dan kaum mukminin, izinkanlah saya memenggal lehernya." Ali melanjutkan; "Maka beliau menjawab; "Wahai Umar, apa yang kamu ketahui?, padahal Allah telah melihat amalan ahli Badar dan berfirman; 'lakukan apa yang kalian kehendaki sesungguhnya kalian telah di jamin masuk syurga." Mendengar itu berlinanglah kedua mata Umar sambil berkata; "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui."

Bab: Bagaimana surat untuk ahli kitab

حَدَّ ثَنَا مُحَمَّدُ بَنُ مُقَاتِلٍ أَبُو الْحَسَنِ أَخْبَرَ نَاعَبُدُ اللهِ أَخْبَرَ نَا يُوفُسُ عَنَ الرُّهُ مِرِي قَالَ أَخْبَرَ نِي عُبَيْدُ اللهِ بَنُ عَبْدِ اللهِ بَنِ عُتُبَةَ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ أَخْبَرَ هُ أَنَّ أَبَا اللهُ فَيَانَ بَنَ حَرْبٍ أَخْبَرَ هُ أَنَّ هِرَ قُلَ أَرْسَلَ إِلَيْهِ فِي نَفْرِ مِنْ قُرَيْشٍ وَكَانُو اتِجَارًا بِالشَّأَمِ فَأَتَوْهُ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ قَالَ ثُمَّ دَعَا بِكِتَ ابِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعُرَيْثُ وَعَالِكُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعُرَيْ فَا تَوْهُ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ قَالَ ثُمَّ دَعَا بِكِتَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعُرَى الْحَدِيثَ قَالَ ثُمَّ وَعَالِكُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ وَرَسُولِ اللهِ مِنْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَاللسَّكُومُ وَسُلَمَ عَلَيْهِ وَلَا عَظِيمِ اللهُ الرَّ ومِ السَّلَامُ عَلَى مَنْ التَّبَعَ اللهُ لَى عَلَيْهِ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ لَكَى أَمَّا بَعْدُ

5790. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muqatil Abu Al Hasan telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Yunus dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Ubaidullah bin Abdullah bin 'Utbah bahwa Ibnu Abbas telah mengabarkan kepadanya bahwa Abu Sufyan bin Harb telah mengabarkan kepadanya bahwa Heraklius (raja Ramawi) pernah mengutusnya kepada sekelompok orang orang Quraisy yaitu para pedagang di Syam, setelah itu para pedagang tersebut menemuinya -lalu perawi menyebutkan riawayat hadits, dia berkata; "Kemudian Heraklius meminta surat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, ketika dibaca ternyata di dalamnya tertulis "BISMILLAHIR RAHMAANIR RAHIIM (dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang), dari Muhammad hamba Allah dan Rasul-Nya kepada Hiraklius raja Ramawi, salam kesejahteraan bagi yang mengikuti petunjuk, amma ba'du."

Bab: Sabda nabi ShollAllahu 'alaihi wa Salam "Berdirilah menuju pemimpin kalian"

حَدَّ ثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ حَدَّ ثَنَا شُعْبَةُ عَنَ سَعْدِبْنِ إِبْرَ اهِيمَ عَنْ أَبِي أُمَامَةُ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ أَهُ لَ قُو الْوَلِيدِ حَدَّ ثَنَا الْعَبِي مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِلَيْهِ فَجَاءَ فَقَالَ قُومُوا إِلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِلَيْهِ فَجَاءَ فَقَالَ قُومُوا إِلَى سَيِّدِ كُمْ أَوْ قَالَ خَيْرِ كُمْ فَقَعَدَ عِنْدَ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ هَوُ لَاءِنزَلُو اعَلَى حُكْمِكَ قَالَ فَإِنِي سَيِّدِ كُمْ أَوْ قَالَ خَيْرِ كُمْ فَقَعَدَ عِنْدَ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ هَوُ لَاءِنزَلُو اعْلَى حُكْمِكَ قَالَ فَإِنِي مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ هَوْ لَاءِنزَلُو اعْلَى حُكْمِكَ قَالَ فَإِنِي مَنْ أَنْ تُقْتَلَ مُقَاتِلَتُهُمْ وَ تُسْبَى ذَرَارِيُّ مُ فَقَالَ لَقَدْ حَكَمْتُ بِمَا حَكَم بِهِ الْمَلِكُ قَالَ أَبُو عَبْد اللّهِ أَفْهَمَنِي بَعْضُ أَصْحَابِي عَنْ أَبِي الْوَلِيدِ مِنْ قَوْلِ أَبِي سَعِيدٍ إِلَى حُكْمِكَ

5791. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Sa'd bin Ibrahim dari Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif dari Abu Sa'id bahwa penduduk Bani Quraidlah telah menetapkan hukum yang akan diputuskan oleh Sa'ad. Maka

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengutus seseorang untuk memanggilnya, ketika dia datang beliau bersabda: "Berdirilah kalian untuk menghormati orang terbaik kalian -atau beliau bersabda- pemimpin kalian." Lalu Sa'd duduk di dekat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, setelah itu beliau melanjutkan: "Sesungguhnya mereka telah setuju dengan keputusan yang akan kamu tetapkan." Sa'ad berkata; "Aku akan memutuskan kepada mereka agar para tentara perang mereka dibunuh dan anak-anak serta wanita mereka dijadikan tawanan." Maka beliau bersabda: "Sungguh kamu telah memutuskan hukum kepada mereka dengan hukum Allah (Raja diraja)." Abu Abdullah berkata; "Sebagian sahabatku telah memahamkanku dari Al Walid dari perkataannya Abu Sa'id hingga perkataan "...dengan keputusan yang kamu putuskan."

Bab: Berjabat tangan

5792. Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin 'Ashim telah menceritakan kepada kami Hammam dari Qatadah dia berkata; aku bertanya kepada Anas; "Apakah diantara para sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sering berjabat tangan?" dia menjawab; "Ya."

5793. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sulaiman dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ibnu Wahb dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Haiwah dia berkata; telah menceritakan kepadaku Abu 'Aqil Zuhrah bin Ma'bad dia mendengar kakeknya Abdullah bin Hisyam dia berkata; "Kami bersama nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika itu beliau tengah menggandeng tangan Umar bin Khatthab."

Bab: Berjabat tangan dengan kedua tangan

حَدَّ ثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّ ثَنَا سَيْفُ قَالَ سَمِعْتُ مُجَاهِدًا يَقُولُ حَدَّ ثَنِي عَبُدُ اللّهِ بَنُ سَخْبَرَ قَا أَبُو مَعْمَرٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ عَلَمَ نِي رَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلّمَ وَكَفِّي بَيْنَ كَفَّيْهِ التَّشَهُ دَكَمَا يُعَلِّمُنِي السُّورَةَ مِنَ الْقُرُ آنِ التَّحِيَّاتُ لِلّهِ وَ الصَّلَوَ اتْ وَالطَّيِّبَاتُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّمَ النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّهِ فَي السُّورَةَ مِنَ الْقُرُ آنِ التَّحِيَّاتُ لِلّهِ وَ الصَّلَواتُ وَ الطَّيِّبَاتُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّمَ النَّبِيُ وَرَحْمَةُ اللّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّمَ النَّهِ الصَّالِحِينَ أَشُهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللّهُ وَ أَشُهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَحُمَةُ اللّهِ وَرَسُولُهُ وَهُ وَهُ وَهُ وَهُ وَانَيْنَا فَلَمَّا قُلِصَ قُلْنَا السَّلَامُ يَعْنِي عَلَى النَّهِ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَرَسُولُهُ وَهُ وَهُ وَبَيْنَ ظَهُ رَانَيْنَا فَلَمَّا قُبِضَ قُلْنَا السَّلَامُ يَعْنِي عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى الللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ

5794. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Saif dia berkata; saya mendengar Mujahid berkata; telah menceritakan kepadaku Abdullah bin

Sahbarah Abu Ma'mar dia berkata; saya mendengar Ibnu Mas'ud berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengajariku tasyahud -sambil menghamparkan kedua telapak tangannya- sebagaimana beliau mengajariku surat Al Qur'an, yaitu; "AT-TAHIYYATUT LILLAHI WASH-SHALAWAATU WATH-THAYYIBAATU, ASSALAAMU 'ALAIKA AYYUHAN-NABIYYU WA RAHMATULLAHI WA BARAKAATUH, ASSALAAMU 'ALAINAA WA 'ALA 'IBAADILLAAHISH-SHAALIHIIN, ASYHADU ALLAA ILAAHA ILLALLAAH WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN ABDUHU WA RASUULUH (penghormatan, rahmat dan kebaikan hanya untuk Allah. Semoga keselamatan, rahmat, dan keberkahan tetap ada pada engkau wahai Nabi. Keselamatan juga semoga ada pada hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada Dzat yang berhak disembah kecuali Allah, dan Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya). Yaitu ketika beliau masih hidup bersama kami, namun ketika beliau telah meninggal, kami mengucapkan; "Assalaamu maksudnya atas Nabi shallallahu 'alaihi wasallam."

Bab: Berpelukan, dan ucapan seseorang "Bagaimana engkau keadaannya?"

حَدَّنَنَا إِسْحَاقُ أَخْبَرَنَا بِشُرُبُنُ شُعَيْ حَدَّثَنِي أَيِ عَنَ الرُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَ نِ عَبْدُ اللَّهِ بِنَ كَعْبِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بِنَ عَبَّاسٍ أَخْبَرَ وَهُ أَنَّ عَلِيًّا يَعْنِي ابْنَ أَي طَالِبٍ خَرَجَمِنْ عِنْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حو حَدَّثَنَا أَحْدُرُهُ أَنَّ عَلِيَّ بَنِ اللَّهُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَ نِ عَبْدُ اللَّهِ بَنُ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسٍ أَخْبَرَ وُأَنَّ عَلِيَّ بْنَ أَيِ طَالِبٍ رَضِي اللَّهُ عَنْهُ خَرَجَمِنْ عِنْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّالًا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ قَالَ النَّاسُ يَا أَبَاحَسَنٍ كَيْفَ أَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ قَالَ أَصْبَحَ يَعِهِ اللَّهِ عَبْدِ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ قَالَ أَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ قَالَ أَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ قَالَ أَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ قَالَ أَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ قَالَ أَلْا تَرَاهُ أَنْتَ وَ اللَّهِ بَعْدَ الثَّلَاثِ عَبْدُ الْعُصَاوَ اللَّهِ إِلَيْ لَأُولُ وَلِ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَيَعْ فَالَ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَيَعْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَيَعْ مَنَ اللَّا النَّاسُ أَبَدًا وَإِنَّ لَا أَسَالُهُ أَلَ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَيَعْمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَيَعْمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَي مَنْ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فَي مَا لَكُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فَاللَاهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فَاللَاهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فَلَكُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فَي مَنْ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فَي مَنْ اللَهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فَاللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فَلَاللَهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فَلَيْهُ وَسَلَمَ فَاللَهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فَاللَاهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فَاللَهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فَلَا عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فَلَكُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فَلَاللَهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فَا لَعُلُو عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمُ اللَّاللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ عَلَيْهُ وَسَلَمَ عَلَيْهُ وَسَلَمُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَى

5795. Telah menceritakan kepada kami Ishaq telah mengabarkan kepada kami Bisyr bin Syu'aib telah menceritakan kepadaku Ayahku dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Ka'b bahwa Abdullah bin Abbas telah mengabarkan kepadanya, bahwa Ali yaitu Ibnu Abu Thalib pergi dari sisi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Dan diriwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Shalih telah menceritakan kepada kami 'Anbasah telah menceritakan kepada kami Yunus dari Ibnu Syihab dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Ka'b bin Malik bahwa Abdullah bin Abbas telah mengabarkan kepadanya; bahwa Ali bin Abu Thalib radliallahu 'anhu keluar dari sisi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam disaat beliau sakit yang menyebabkan beliau meninggal, maka orang-orang bertanya; "Wahai Abu Hasan, bagaimana keadaan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" Ia menjawab; "Alhamdulillah beliau sudah agak

baikan." Lalu Abbas memegang tangannya dan berkata; "Demi Allah, tidakkah engkau lihat? Sesungguhnya aku mengetahui bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam akan wafat karena sakitnya ini. Sesungguhnya aku juga mengetahui wajah bani Abdul Muththalib ketika menghadapi kematiannya. Mari kita menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu kita tanyakan kepada siapa perkara (kepemimpinan) ini akan diserahkan? Jika kepada (orang) kita, maka kita mengetahuinya dan jika (diserahkan) kepada selain kita maka kita akan menyuruh beliau supaya mewasiatkannya pada kita." Lalu Ali radliallahu 'anhu berkata; "Demi Allah, bila kita memohonnya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lalu beliau menolak, maka selamanya orang-orang tidak akan memberikannya kepada kita. Karena itu, aku tidak akan pernah menanyakan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam selamanya."

Bab: Menjawab dengan "Labbaika wa sa'daika"

حَدَّ ثَنَامُوسَى بَنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّ ثَنَاهَمَّامُ عَنُ قَتَادَةَ عَنُ أَنَسٍ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ أَنَارَدِيفُ النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَامُعَا ذُقُلُتُ لَبَيْكَ وَسَعْدَيْكَ ثُمَّ قَالَ مِثْلَهُ ثَلَا ثَاهَلُ تَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ قُلْتُ لَا قَالَ مِثْلَهُ ثَلَا ثَاهُ لَ تَدُرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ قُلْتُ لَكَ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشَرِكُوا بِهِ شَيْءًا ثُمَّ سَارَ سَاعَةً فَقَالَ يَامُعَا ذُقُلْتُ لَبَيْكَ وَسَعْدَيْكَ قَالَ حَقُ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشَرِكُوا بِهِ شَيْءًا ثُمَّ سَارَ سَاعَةً فَقَالَ يَامُعَا ذُقُلْتُ لَبَيْكَ وَسَعْدَيْكَ قَالَ عَلَى اللّهِ عِنَاهُ مَا مُعَادُقُونَ اللّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ أَنْ لَا يُعَذِّبَهُمْ حَدَّ ثَنَاهُ دُبَةً حَدَّ ثَنَاهَمَامُ حَدَّ ثَنَاهَ مَا مُعَادُ أَنْ لَا يُعَذِّبَهُمْ حَدَّ ثَنَاهُ مُ مَا مُعَادُ أَنْ اللّهُ عَلَى اللّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ أَنْ لَا يُعَذِّبَهُمْ حَدَّ ثَنَاهُ دُبَةً حَدَّ ثَنَاهَمَّ مَا مُحَقَّ الْعَبَادِ عَلَى اللّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ أَنْ لَا يُعَذِّبَهُمْ حَدَّ ثَنَاهُ دُبَةً حَدَّ ثَنَاهُ مَا مُعَاذً عَلَى اللّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ أَنْ لَا يُعَرِّبُهُمْ حَدَّ ثَنَاهُ دُبَةً حَدَّ ثَنَاهُ مُعَاذًا اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللهُ عَلَى اللّهُ إِنَا فَعَلُوا ذَلِكَ أَنْ لَا يُعَرِّ مَهُ مُ حَدَّ ثَنَاهُ مُ مُعَاذِيمَ ذَا

5796. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Hammam dari Qatadah dari Anas dari Mu'adz dia berkata; "Aku pernah membonceng Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu beliau bersabda: "Wahai Mu'adz!." Aku menjawab; "Ya, saya memenuhi panggilan anda." Beliau bersabda seperti itu hingga tiga kali, lalu beliau melanjutkan: "Apakah kamu tahu hak Allah atas hamba-Nya?" Aku menjawab; "Tidak." Beliau bersabda: "Hak Allah atas hamba-Nya adalah hendaknya mereka beribadah kepada-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan suatu apapun." Kemudian beliau melanjutkan perjalanannya sesaat lalu bersabda lagi: "Wahai Mu'adz!." Jawabku; "Ya, aku penuhi panggilanmu." Beliau bersabda: "Apakah kamu tahu hak hamba atas Allah jika hamba tersebut melaksanakan hal itu?, yaitu Allah tidak akan menyiksa mereka." Telah menceritakan kepada kami Hudbah telah menceritakan kepada kami Hammam telah menceritakan kepada kami Qatadah dari Anas dari Mu'adz dengan hadits ini.

 غَابَ عَنِي فَسَمِعْتُ صَوْتًا فَخَشِيتُ أَنْ يَكُونَ عُرِضَ لِرَسُولِ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَأَنُ أَذْهَبَ عُنَى فَسَمِعْتُ صَوْتًا شُمَّ ذَكُرُتُ قَوْلَ رَسُولِ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَبْرَحُ فَمَكُنْتُ قُلْتُ يَارَسُولَ اللّهِ صَمْعَتُ صَوْتًا خُشِيتُ أَنْ يَكُونَ عُرِضَ لَكَ ثُمَّ ذَكَرَتُ قَوْلَكَ فَقُمْتُ فَقَالَ النّبِيُّ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاكَ جِبْرِيلُ أَتَانِي خَشِيتُ أَنْ يَكُونَ عُرِضَ لَكَ ثُمَّ وَكَرَتُ قَوْلَكَ فَقُمْتُ فَقَالَ النّبِيُّ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاكَ جِبْرِيلُ أَتَانِي فَأَخَمَرَ فِي أَنْهُ مَنْ مَا تَمِنْ أُمَّتِي لَا يُشْرِكُ بِاللّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ قُلْتُ يَارَسُولَ اللّهِ وَ إِنْ زَنَى وَ إِنْ سَرَقَ قَالَ فَا اللّهُ مَنْ مَا تَمِنْ أُمَّتِي لَا يُشْرِكُ بِاللّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ قُلْتُ يَارَسُولَ اللّهِ وَ إِنْ وَإِنْ سَرَقَ قُلْلُ اللّهُ مَنْ مَا تَمِنْ أُمَّ يَعَلَى لَا يُعْمَلُونِ فَقَالَ أَشْهَدُلُ كَذَنِيهِ أَبُو وَإِنْ سَرَقَ قُلْلُ اللّهُ عَمْشِ يَمْكُنُ عَنْ أَلُو شِهَابٍ عَنْ الْأَعْمَشِ يَمْكُثُ عِنْدِي فَوْقَ اللّهُ وَقِلَ اللّهُ وَشِهَابٍ عَنْ الْأَعْمَشِ يَمْكُثُ عِنْدِي فَوْقَ اللّهُ عُمْشُ وَحَدَّ تَنِي أَبُو صَالِحٍ عَنْ أَبِي الدَّرُ دَاءِ نَحْوَهُ وَقَالَ أَبُو شِهَابٍ عَنْ الْأَعْمَشِ يَمْكُثُ عِنْدِي فَوْقَ وَاللّهُ وَيَعْمَ اللّهُ مَنْ مَنْ اللّهُ عُمْشِ يَمْكُثُ عِنْدِي فَوْقَ اللّهُ مَا اللّهُ عَمْشُ وَمَدُو اللّهُ عَمْشُ وَمَدُ اللّهُ عَمْشُ وَمَدُ اللّهُ عُمْشُ وَمَدُ اللّهُ عُمْشُ وَمَدُولُ اللّهُ وَلَا لَا اللّهُ وَلِي اللّهُ اللّهُ عَمْشُ الللّهُ عَمْشُ مَنْ الللّهُ عَمْشُ عَلْمُ عُمْ اللّهُ عَمْشُ عَنْ اللّهُ عَمْشُ وَمَا لِي اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ عَمْشُ اللللّهُ عَلَى الللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ عَمْشُ اللّهُ الللللّهُ الللّهُ الللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللّهُ الللللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ الللّهُ اللّهُ اللللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللللللللّهُ اللللللللّهُ اللللللللللّهُ اللللللللللللّهُ الللللَهُ اللللللللّهُ اللللللللللّهُ الللللللللللللللللّهُ الللللللللّ

5797. Telah menceritakan kepada kami Umar bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami Al A'masy telah menceritakan kepada kami Zaid bin Wahb demi Allah, telah menceritakan kepada kami Abu Dzar ketika berada di Rabdzah, dia berkata; "Aku pernah jalan-jalan bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di Harrah Madinah (tempat yang banyak bebatuan hitam) saat malam hari, lalu kami menghadap ke arah gunung Uhud, beliau pun bersabda: "Wahai Abu Dzar! Aku tidak suka bila emas sebesar gunung Uhud itu menjadi milikku dan bermalam di rumahku hingga tiga malam, kemudan aku mempunyai satu dinar darinya, kecuali satu dinar tersebut akan kupersiapkan untuk membayar hutangku. Lalu aku akan mengatakannya pada hamba-hamba Allah begini, begini dan begini." -Beliau lantas mendemontrasikan dengan genggaman tangannya. Beliau bersabda: "Wahai Abu Dzar, sungguh orang-orang yang berbanyak-banyak (mengumpulkan harta) akan menjadi sedikit (melarat) pada hari kiamat, kecuali orang yang berkata seperti ini, dan seperti ini!" lalu beliau bersabda kepadaku: "Wahai Abu Dzar, kamu tunggu di sini hingga aku datang." "Setelah itu beliau pergi hingga hilang dari pandanganku, lalu aku mendengar gemuruh suara, dan aku khawatir jangan-jangan terjadi sesuatu terhadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, serentak aku hendak pergi, namun aku segera teringat sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam "Tunggulah kamu di sini, " maka aku pun segera diam di tempat, lalu aku berkata; "Wahai Rasulullah, tadi aku mendengar suaru gemuruh, dan aku khawatir akan terjadi sesuatu kepada anda, lalu aku segera teringat pesan anda, maka aku tetap diam di tempat." Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Itu adalah Jibril, ia datang dan memberitahukan kepadaku bahwa 'siapa saja yang mati dari ummatku dan tidak mensekutukan Allah dengan sesuatu pun, maka ia akan masuk ke surga'." Aku lalu bertanya, "Wahai Rasulullah, walaupun ia berzina dan mencuri?" Beliau menjawab: "Walaupun berzina dan mencuri." Aku lalu berkata kepada Zaid telah sampai kepadaku bahwa dia adalah Abu Darda', lalu Zaid mengatakan; "Aku bersaksi bahwa yang menceritakan itu kepadaku adalah Abu Dzar ketika di Rabdzah. A'masy berkata; telah menceritakan kepadaku Abu Shalih dari Abu Darda` seperti hadits di atas, dan Abu Syihab berkata; dari Al A'masy bahwa dia pernah menginap di tempatku selama lebih dari tiga hari."

Bab: Jangan seseorang menyuruh seseorang berdiri dari tempat duduknya

5798. Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Abdullah dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik dari Nafi' dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Janganlah seseorang membangunkan orang lain dari tempat duduknya kemudian ia duduk di situ."

Bab: Jika dikatakan kepadamu "Berlapanglah dalam majlis, niscaya Allah melapangkan"

حَدَّثَنَا خَلَادُبْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ نَافِعِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ ثَهَى أَنْ يُقَامَ الرَّجُلُ مِنْ مَجُلِسِهِ وَ يَجُلِسَ فِيهِ آخَرُ وَلَكِنْ تَفَسَّحُوا وَتَوسَّعُوا وَكَانَابُنُ عُمَرَ يَكُرُهُ أَنْ يَقُومَ الرَّجُلُ مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ يَجْلِسَ مَكَانَهُ

5799. Telah menceritakan kepada kami Khallad bin Yahya telah menceritakan kepada kami Sufyan dari 'Ubaidullah dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau melarang seseorang membangunkan orang lain dari tempat duduknya, lalu dia duduk di situ, akan tetapi hendaknya ia mengatakan; "Geser dan berlapang-lapanglah." Dan Ibnu Umar sendiri membenci seseorang yang membangunkan orang lain dari tempat duduknya, lalu dia duduk di situ."

Bab: Meninggalkan majlis atau rumah sedang pemiliknya belum mengijinkan

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بُنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ سَمِعْتُ أَبِي مَذْكُرُ عَنْ أَبِي مِجْلَزٍ عَنْ أَنَس بُنِ مَالِكِرَضِيَ اللَّهُ عَنَهُ قَالَ لَمَّا تَزَوَّ جَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبَ بِنْتَ جَحْشِ دَعَا النَّاسَ طَعِمُوا أَمُّ جَلَسُوا يَتَحَدَّثُونَ قَالَ فَأَخَذَ كَأَنَّهُ يَتَهَيَّا لِلْقِيَامِ فَلَمْ يَقُومُوا فَلَمَّارَأَى ذَلِكَ قَامَ فَلَمَّا قَامَ مَنْ قَامَ مَعَهُ مِنَ النَّاسِ يَتَحَدَّثُونَ قَالَ فَأَخَذَ كَأَنَّهُ يَتَهَيَّا لِلْقِيمَ مُوا فَلَمَّارَأَى ذَلِكَ قَامَ فَلَمَّا قَامَ مَنْ قَامَ مَعَهُ مِنْ النَّاسِ وَبَقِي ثَلَاثَةُ وَ إِنَّ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَلِيدَ خُلَ فَإِذَا الْقَوْمُ جُلُوسٌ ثُمَّ إِنَّهُمْ قَامُوا فَانْطَلَقُوا قَالَ فَعَامُولُ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ قَدُ انْطَلَقُوا فَجَاءَ حَتَّى دَخَلَ فَذَهَ مَتُ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ قَدُ انْطَلَقُوا فَجَاءَ حَتَّى دَخَلَ فَذَهُ مِثُ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ قَدُ انْطَلَقُوا فَجَاءَ حَتَّى دَخَلَ فَذَهُ مَنْ أَنْ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ قَدُ انْطَلَقُوا فَجَاءَ حَتَّى دَخَلَ فَذَهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ قَدُ انْطَلَقُوا فَجَاءَ حَتَّى دَخَلَ فَذَهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ مَا النَّذِينَ آمَنُو الْا تَدُخُلُوا ابُيُوتَ النَّبِي إِلَّا أَنْ يُؤُذَنَ اللَّهِ عَظِيمًا لَا لَكُ مُ إِلَى قَوْلِهِ إِنَّ ذَلِكُمْ عَلَيْهُ وَلَا عَنْ اللَّهُ عَظِيمًا

5800. Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Umar telah menceritakan kepada kami Mu'tamir saya mendengar Ayahku bahwa dia menyebutkan dari Abu Mijlaz dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu dia berkata; "Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menikah dengan Zainab binti Jahsy, beliau mengundang orang-orang untuk menikmati jamuan,

kemudian mereka duduk-duduk dan berbincang-bincang." Anas melanjutkan ceritanya; "Kemudian beliau merubah posisi seakan-akan hendak berdiri, namun orang-orang tidak juga berdiri, ketika beliau berdiri, maka orang-orang pun ikut berdiri bersama beliau, hingga tinggal tiga orang. Sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam datang untuk masuk ke kamar, namun orang-orang masih saja duduk-duduk, selepas itu akhirnya mereka beranjak dan pergi. Tinggalah tiga orang yang masih duduk. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam datang dan hendak masuk (ke kamar Zainab), namun tiga orang tersebut masih tetap duduk-duduk, setelah itu mereka berdiri dan beranjak pergi. Anas berkata; Lalu saya mengabarkan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa mereka sudah beranjak pergi." Kemudian beliau datang dan masuk, maka saya pun mengikuti beliau masuk, lantas beliau menurunkan kain tirainya antara saya dengan beliau." Lalu Allah Ta'ala menurunkan (ayat): Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah- rumah nabi kecuali bila kamu diizinkan - hingga firman Allah- Sesungguhnya perbuatan itu adalah amat besar (dosanya) di sisi Allah." (Al Ahzab: 53).

Bab: Duduk ihtiba` dengan tangan, yakni duduk di lantai dengan menempelkan kedua lutut pada dada

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُبْنُ أَبِي غَالِبٍ أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُبُنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ حَدَّثَنَامُحَمَّدُبْنُ فَلَيْجِ عَنَّ أَبِيهِ عَنَ نَافِعِ عَنَ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِفِنَاءِ الْكَعْبَةِ مُحْتَبِيًا بِيَدِهِ هَكَذَا

5801. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abu Ghalib telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Al Mundzir Al Khizami telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Fulaih dari Ayahnya dari Nafi' dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma dia berkata; "Saya melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berada di serambi Ka'bah duduk ihtiba` dengan tangannya seperti ini."

Bab: Bersandar dengan kedua tangan didepan kawan-kawannya

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنَا بِشُرُ بَنُ الْمُفَضَّلِ حَدَّثَنَا الْجُرَيْرِيُّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بَنِ أَبِي بَكُرَةَ عَنْ الْجُرَيْرِيُّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بَنِ أَبِي بَكُرَةَ عَنْ اللهِ قَالَ وَاللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا أُخْبِرُ كُمْ بِأَكْبَرِ الْكَبَايِرِ قَالُو ا بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ الْإِشْرَ اللهِ قَالَ رَسُولَ اللهِ قَالَ اللهِ قَالَ اللهِ قَالَ اللهِ قَالَ اللهِ قَالَ اللهِ عَلَيْهِ وَسُلَمَ اللهِ عَلَيْهِ وَسُلَمَ اللهِ عَلَيْهِ وَعَلَى اللهِ قَالَ اللهُ وَقَولُ اللهِ اللهِ وَعَلَى اللهُ اللهُ وَقَولُ الرَّهُ و لَاللهُ وَعَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ عَلَيْهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ عَلَيْهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ عَلَيْهِ وَاللهِ اللهِ اللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ عَلَى اللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ عَلَيْ اللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ اللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ اللهِ اللهِ وَاللهِ اللهِ اللهُولِي اللهِ اللهُ اللهِل

5802. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Al Mufadlal telah menceritakan kepada kami Al Jurairi dari Abdurrahman bin Abu Bakrah dari Ayahnya dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Maukah aku beritahukan kepada kalian tentang dosa-dosa besar?" Mereka (para sahabat) menjawab; 'Ya wahai Rasulullah.' Beliau bersabda: 'Menyekutukan Allah dan durhaka kepada kedua orang tua.' Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Bisyr seperti hadits di atas, ketika itu beliau tengah bersandar, lalu beliau duduk dan

melanjutkan sabdanya: 'Dan perkataan dusta,.' Beliau terus saja mengulanginya hingga kami mengira beliau tidak akan berhenti."

Bab: Berjalan cepat karena ada hajat dan keperluan

5803. Telah menceritakan kepada kami Abu 'Ashim dari Umar bin Sa'id dari Ibnu Abu Mulaikah bahwa Uqbah bin Al Harits telah menceritakan kepadanya, ia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengerjakan shalat Ashar setelah itu beliau segera masuk ke rumah."

Bab: Tempat tidur

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا جَرِيرُ عَنُ الْأَعْمَشِ عَنُ أَبِي الضُّحَى عَنُ مَسْرُوقٍ عَنُ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنُهَا قَالَتُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يُصَلِّي وَ سُطَ السَّرِيرِ وَ أَنَا مُضْطَجِعَةُ بَيْنَهُ وَ بَيْنَ الْقِبُلَةِ تَكُونُ لِي الْحَاجَةُ فَأَكْرَهُ أَنَ أَقُومَ فَأَسْتَقْبِلَهُ فَأَنْسَلُ انْسِلَالًا

5804. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Jarir dari Al A'masy dari Abu Adl Dluha dari Masruq dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengerjakan shalat di atas kasur, sementara aku terlentang antara beliau dan Kiblat, ketika itu aku hendak buang hajat, dan aku tidak suka jika berdiri, hingga akhirnya aku menghadap beliau dan mundur secara pelan-pelan."

Bab: Diberi bantal

5805. Telah menceritakan kepada kami Ishaq telah menceritakan kepada kami Khalid. Dan diriwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami 'Amru bin 'Aun telah menceritakan kepada kami Khalid dari Khalid dari Abu Qilabah dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Abu Al Malih dia berkata; "Aku bersama ayahmu Zaid pernah menemui Abdullah bin 'Amru kemudian dia

menceritakan kepada kami bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah mendengar kabar tentang puasaku, lalu beliau menemuiku, maka aku langsung menghamparkan bantal kulit yang dalamnya terbuat dari serabut, namun beliau duduk di atas tanah, hingga bantal tersebut berada antara aku dan beliau, beliau bersabda kepadaku: 'Tidakkah cukup bagimu (berpuasa) tiga hari setiap bulan? ' Jawabku; 'Wahai Rasulullah (aku mampu lebih dari itu red).' Beliau bersabda: 'Kalau begitu lima hari (setiap bulan).' Jawabku; 'Wahai Rasulullah (aku masih mampu lebih dari itu red).' Beliau bersabda: 'Kalau begitu tujuh hari (setiap bulan).' Jawabku; 'Wahai Rasulullah (aku mampu lebih dari itu red).' Beliau bersabda: 'Kalau begitu sebelas hari (setiap bulan).' Aku berkata; 'Wahai Rasulullah, (aku mampu lebih dari itu).' Beliau bersabda: 'Tidak ada puasa lebih dari puasanya (nabi) Daud yaitu setengah masa, puasa sehari dan berbuka sehari).'

حَدَّثَنَا يَحْيَى بُنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا يَزِيدُ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ مُغِيرَةَ عَنْ إِبْرَ اهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةً إِلَى الشَّأْمِ فَأَقَى الْمَسْجِدَ فَصَلَّى حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُغِيرَةَ عَنْ إِبْرَ اهِيمَ قَالَ ذَهَبَ عَلْقَمَةُ إِلَى الشَّرُ فَا فَقَالَ مِمَّنُ أَنْتَ قَالَ مِنْ أَهْلِ الْكُو فَةِ قَالَ رَكْعَتَيْنِ فَقَالَ اللَّهُمَّ ارْزُقُنِي جَلِيسًا فَقَعَدَ إِلَى أَبِي الدَّرُ دَاءِ فَقَالَ مِمَّنُ أَنْتَ قَالَ مِنْ أَهْلِ الْكُو فَةِ قَالَ رَكْعَتَيْنِ فَقَالَ اللَّهُمَّ اللَّهُمَّ الْمُنْ الْفَيْفِي عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ الشَّيْطَانِ يَعْنِي عَمَّا وَالْوَلَيْسَ فِيكُمْ النَّي الدَّي عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ الشَّيْطَانِ يَعْنِي عَمَّا وَالْوَلَيْسَ فِيكُمْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ الشَّيْطَانِ يَعْنِي عَمَّا وَالْوَلَيْسَ فِيكُمْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ الشَّيْطَانِ يَعْنِي عَمَّا وَالْوَلَيْسَ فِيكُمْ وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى } قَالَ وَالذَّكِرِ وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى } قَالَ وَالذَّكِرِ وَالْأَنْتَى فَقَالَ مَازَالَ هَوُلُاءِ حَتَّى كَادُو ايُشَكِّكُونِي وَقَدْ سَمِعْتُهُا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقَلُولُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ الْمَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا مَا وَاللَّهُ الْمَالَ مَا وَاللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعَلِي الْمَالُولُ اللَّهُ الْمَالُو

5806. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Ja'far telah menceritakan kepada kami Yazid dari Syu'bah dari Mughirah dari Ibrahim dari 'Algamah bahwa dia pernah datang ke negeri Syam. Dan diriwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Mughirah dari Ibrahim dia berkata; Alqamah pernah pergi ke Syam, lalu dia masuk Masjid, shalat dua raka'at dan berdo'a; "Ya Allah, limpahkanlah kepadaku untuk mendapatkan teman yang shalih." Kemudian dia bermajelis bersama Abu Ad-Darda', Maka Abu Ad-Darda' bertanya; 'Dari manakah asalmu? ' Algamah menjawab; 'Dari Kufah.' Abu Ad-Darda' berkata; 'Bukankah kalian diantara kalian terdapat orang yang mengetahui rahasia Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang tidak ada orang lain mengetahuinya kecuali dia, yaitu Hudzaifah? Bukankah diantara kalian terdapat juga orang yang telah Allah jauhkan dari setan melalui lisan Nabi-Nya shallallahu 'alaihi wasallam, yaitu 'Ammar? Bukankah diantara kalian terdapat juga orang yang dikenal sebagai pemilik siwak dan bantal yaitu Ibnu Mas'ud? Bagaimanakah Abdullah membaca firman Allah: ('Wal laili idzaa yaghsyaa')? Maka menjawab; 'Wadz dzkari wal untsaa.' Abu Ad-Darda' berkata; 'Masih saja orang-orang seperti itu hingga mereka membuatku ragu dengan sesuatu yang pernah aku dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.'

Bab: Tidur siang setelah jumat

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبْنُ كَثِيرٍ حَدَّثَنَاسُفْيَانُ عَنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْسَهُلِ بْنِسَعْدٍ قَالَ كُنَّا نَقِيلُ وَنَتَغَدَّى بَعْدَ الْجُمُعَةِ

5807. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abu Hazim dari Sahl bin Sa'd dia berkata; "Kami sering qalilulah (tidur siang) dan makan siang setelah Jum'at."

Bab: Tidur siang setelah jumatan

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بُنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بَنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بُنِ سَعْدِ قَالَ مَا كَانَ لِعَلِيِّ السَّمُ أَحَبَ إِلَيْهِ مِنْ أَبِي تُرَابٍ وَإِنْ كَانَ لَيَقُرَ حُبِهِ إِذَا دُعِيَ بِهَا جَاءَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ بَيْتِ فَقَالَ أَيْنَ ابْنُ عَمِّكِ فَقَالَتُ كَانَ بَيْنِي وَ بَيْنَهُ شَيْءُ فَاطِمَةَ عَلَيْهِ السَّلَامِ فَلَمْ يَجِدُ عَلِيًّا فِي الْبَيْتِ فَقَالَ أَيْنَ ابْنُ عَمِّكِ فَقَالَتُ كَانَ بَيْنِي وَ بَيْنَهُ شَيْءُ فَاطِمَةَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِإِنْسَانِ انْظُرُ أَيْنَهُ وَ فَجَاءَ فَقَالَ فَعْاضَبَنِي فَخَرَجَ فَلَمْ يَقِلْ عِنْدِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِإِنْسَانِ انْظُرُ أَيْنَ هُو فَجَاءَ فَقَالَ يَاللَّهُ مَا يَعْفُولُ اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِإِنْسَانٍ انْظُرُ أَيْنَ هُو فَجَاءَ فَقَالَ يَاللَّهُ مَا يَعْفُولُ اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا لَهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُ وَمُضَاحِعُ قَدْ سَقَطَ رِ دَاقُ هُ عَنْ شِقِهِ فِي الْمَسْجِدِ رَاقِدُ فَكَارَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَمْسَحُهُ عَنْهُ وَهُ وَيَقُولُ قُمْ أَبَاتُرَابٍ قُمْ مَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُهُ عَنْهُ وَهُ وَيَقُولُ قُمْ أَبَاتُرَابٍ قُمْ مَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُهُ عَنْهُ وَهُ وَيَقُولُ قُمْ أَبَاتُرَابٍ قُمْ أَبَاتُرَابٍ قُمْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَمْسَحُهُ عَنْهُ وَهُ وَيَقُولُ قُمْ أَبَاتُولُ إِلَيْهُ مِنَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُهُ عَنْهُ وَهُ وَيَقُولُ قُمْ أَبَاتُولَ الْمَا عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسُلَمُ هُو مُنْ عَلَيْهُ وَلَا الْعَلَيْهِ وَسَلَمُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسُلَمَ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَوْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّه

5808. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abu Hazim dari Abu Hazim dari Sahl bin Sa'd dia berkata; "Tidak ada nama (julukan) yang paling disukai Ali selain Abu Turab, dan dia sangat senang bila dipanggil dengan nama tersebut, suatu ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam datang ke rumah Fatimah 'alaihis salam, namun beliau tidak menjumpai Ali di rumahnya. Maka beliau bertanya; 'Di manakah anak pamanmu? ' Fatimah menjawab; 'Sebenarnya antara saya dan dia ada permasalahan, malah dia memarahiku. Setelah itu, ia keluar dan enggan beristirahat siang di sini.' Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada seseorang; 'Lihatlah, di manakah dia berada! ' Tidak lama kemudian, orang tersebut datang dan berkata; 'Wahai Rasulullah, sekarang dia tengah tidur di masjid.' Setelah itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendatangi Ali ketika ia sedang berbaring, sementara kain selendangnya jatuh dari lambungnya hingga banyak debu yang menempel (di badannya). Kemudian Rasulullah mengusapnya seraya bersabda: 'Bangunlah hai Abu Turab! Bangunlah hai Abu Turab! '

Bab: Menziarahi suatu kaum dan tidur siang pada mereka

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ بْنُسَعِيدٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ حَدَّثَنِي أَ بِي عَنْ ثُمَامَةَ عَنْ أَنَسٍ أَنَّا أُمَّ سُلَيْمٍ كَانَتُ تَبْسُطُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِطَعًا فَيَقِيلُ عِنْدَهَا عَلَى ذَلِكَ النِّطَعِ قَالَ فَإِذَا نَامَ النَّبِيُّ شُكُمٍ كَانَتُ تَبْسُطُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِطَعًا فَيَقِيلُ عِنْدَهَا عَلَى ذَلِكَ النِّطَعِ قَالَ فَإِذَا نَامَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَتُ مِنْ عَرَقِهِ وَشَعَرِهِ فَجَمَعَتُهُ فِي قَارُورَةٍ ثُمَّ جَمَعَتُهُ فِي سُكِّ قَالَ فَلَمَّا حَضَرَ أَنَسَ بْنَ مَالِكِ الْوَفَاةُ أَوْصَى إِلَيَّ أَنْ يُجْعَلَ فِي حَنُو طِهِ مِنْ ذَلِكَ السُّكِّ قَالَ فَجُعِلَ فِي حَنُو طِهِ

5809. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'd telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah Al Anshari dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ayahku dari Tsumamah dari Anas bahwa Ummu Sulaim, bahwa dia biasa membentangkan tikar dari kulit untuk Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu beliau istirahat siang di atas tikar tersebut, Anas melanjutkan; "Apabila Nabi shallallahu 'alaihi wasallam telah tidur, maka Ummu Sulaim mengambil keringat dan rambutnya yang terjatuh dan meletakkannya di wadah kaca, setelah itu ia mengumpulkannya di sukk (ramuan minyak wangi), Tsumamah berkata; 'Ketika Anas bin Malik hendak meninggal dunia, maka dia berwasiat supaya ramuan tersebut dicampurkan ke dalam hanuth (ramuan yang digunakan untuk meminyaki mayyit), akhirnya ramuan tersebut diletakkan di hanuth (ramuan yang digunakan untuk meminyaki mayyit)."

5810. Telah menceritakan kepada kami Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah bahwa dia mendengar Anas bin Malik radliallahu 'anhu berkata; "Apabila Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pergi ke Quba', maka ia akan menemui Ummu Haram binti Milhan, dan Ummu Haram pun akan menjamunya, -dia adalah isteri dari 'Ubadah bin Shamit-. Suatu hari beliau menemui Ummu Haram, lantas ia menghidangkan makanan untuk beliau. Setelah itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tertidur, tiba-tiba beliau terbangun sambil tertawa. Kata Ummu Haram, saya bertanya; 'Apa yang menyebabkanmu tertawa wahai Rasulullah? 'Beliau menjawab: 'Sekelompok umatku diperlihatkan (Allah) kepadaku, mereka berperang di jalan Allah mengarungi lautan seperti para raja di atas singgasana atau bagaikan para raja di atas singgasana.' -Ishaq ragu antara keduanya- Aku berkata; 'Wahai Rasulullah, do'akanlah semoga saya termasuk diantara mereka.' Kemudian beliau mendo'akannya. Setelah itu beliau meletakkan kepalanya hingga tertidur. Tiba-tiba beliau terbangun sambil tertawa. Lalu saya bertanya; 'Wahai Rasulullah, apa yang membuatmu tertawa? 'Beliau menjawab: 'Sekelompok umatku diperlihatkan

(Allah) kepadaku, mereka berperang di jalan Allah mengarungi lautan seperti para raja di atas singgasana atau bagaikan para raja di atas singgasana.' Lalu saya berkata; 'Wahai Rasulullah, do'akanlah saya semoga termasuk diantara mereka! 'Beliau bersabda: 'Kamu termasuk dari rombongan pertama.' Pada masa (pemerintahan) Mu'awiyah, Ummu Haram turut dalam pasukan Islam berlayar ke lautan (untuk berperang di jalan Allah), ketika mendarat, dia terjatuh dari kendaraannya hingga meninggal dunia.'

Bab: Duduk apa yang mudah baginya

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِاللهِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنُ الزُّهُ رِيِّ عَنْ عَطَاءِ بَنِ يَزِيدَ اللَّيْتِيِّ عَنُ أَ بِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْدُ اللَّيْتِيِّ عَنُ أَ بِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْدُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَنْ لِبُسَتَيْنِ وَعَنْ بَيْعَتَيْنِ اشْتِمَالِ الصَّمَّاءِ وَ الإحْتِبَاءِ فِي تَوْبٍ وَ احِدٍ لَيْسَ عَلَى فَرْحِ الْإِنْسَانِ مِنْهُ شَيْءٌ وَ الْمُلَامَسَةِ وَ الْمُنَابَذَةِ تَابَعَهُ مَعْمَلُ وَ مُحَمَّدُ بُنُ أَبِي فِي ثَوْبٍ وَ احِدٍ لَيْسَ عَلَى فَرْحِ الْإِنْسَانِ مِنْهُ شَيْءٌ وَ الْمُلَامَسَةِ وَ الْمُنَابَذَةِ تَابَعَهُ مَعْمَلُ وَ مُحَمَّدُ بُنُ أَبِي عَفْصَةً وَ عَبْدُ اللَّهِ بُنُ بُدَيْلِ عَنَ الزُّهُ هُرِيِّ

5811. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Az Zuhri dari 'Atha` bin Yazid Al Laitsi dari Abu Sa'id Al Khudri radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang mengenakan dua pakaian dan dua transaksi jual beli, yaitu; isytimalus shama', (menggantungkan pakaiannya disalah satu pundaknya dan membuka salah satu betisnya tanpa mengenakan pakaian lainnya), dan duduk dengan menempelkan lutut ke dada sambil mengenakan pakaian, hingga menyebabkan auratnya terbuka). Dan melarang mulamasah (seseorang yang memegang pakaian orang lain tanpa memeriksanya terlebih dahulu) dan Munabadzah (seseorang melempar pakaiannya ke orang lain atau sebaliknya, lalu terjadilah transaksi jual beli tanpa boleh memeriksanya terlebih dahulu)." Hadits ini juga diperkuat oleh riwayat Ma'mar dan Muhammad bin Abu Hafshah serta Abdullah bin Budail dari Az Zuhri."

Bab: Berbisik-bisik ditengah kerumunan orang

حَدَّثَنَامُوسَى عَنَ أَيِ عَوَانَةَ حَدَّثَنَا فِرَاشُ عَنْ عَامِرِ عَنْ مَسْرُ وقِ حَدَّثَنِي عَايِشَةُ أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ إِنَّا كُنّا أَزْ وَا جَالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم عِنْدَهُ بَمِيعًا لَمْ تُعَادَرُ مِنَّا وَاحِدَةُ فَأَقْبَلَتْ فَاطِمَةُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّارَ آهَا رَحَّبَ السَّلَامَ تَمْشِي لَا وَاللَّهِ مَا تَخْفَى مِشْيَةُ مَا مِنْ مِشْيةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّارَ آهَا رَحَّبَ قَالَ مَرْ حَبَّا بِابْنَتِي ثُمُّ أَجُلَسَهَا عَنْ يَمِينِهِ أَوْ عَنْ شِمَالِهِ شُمَّ سَارً هَا فَبَكَتُ بُكَاءً شَدِيدًا فَلَمَّارَ آهَى حُرُنَ مَا وَاللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَارً هَا النَّانِيَةَ فَإِذَا هِي تَصَمِّحَكُ فَقُلْتُ لَمَا أَنَامِنَ بَيْنِ فِسَايِهِ خَصَّكِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَازً هَا النَّانِيَةُ فَإِذَا هِي تَصَمِّحَكُ فَقُلْتُ لَمَا أَنَامِنَ بَيْنِ فِسَايِهِ خَصَّكِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَنَّهُمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا كُنْتُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَنْهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ مَنْ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ مَنْ عَلَيْكِ مِمَالِي عَلَيْكِ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مَنْ عَلَيْكِ مِمَالَى عَلَيْكِ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ عَلَيْكِ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ مَا النَّامِ فَا لَكَ أَمَا الْمَالِ عَلَيْكِ مِنْ اللَّهُ عَلَيْكِ مِنْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْكِ مِنْ اللَّهُ عَلَيْكِ مِنْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْكِ مِنْ اللَّهُ عَلَيْكِ مِنْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْعَلَيْكِ مِنْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْمَالُلُ الْمُ وَلَا الْمَالُلُ الْمُؤْلِقُ الْمُ الْمُولِ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْعَلَى اللَّهُ الْمَوْلِ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْمُسَارِي عَلَيْكِ مِنْ اللَّهُ مَا عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ الْمَلْمُ الْمُولِ اللَّهُ الْمُؤْمِ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِقُ الْمَالُولُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الللْهُ عَلَى اللَّهُ الْمُلْعَلِي اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللللِهُ اللَّهُ الْمُع

جِمْرِيلَ كَانَيُعَارِضُهُ بِالْقُرُ آنِ كُلَّ سَنَةٍ مَرَّةً وَإِنَّهُ قَدْعَارَضَنِي بِهِ الْعَامَ مَرَّ تَيْنِ وَلَا أَرَى الْأَجَلَ إِلَّا قَدْ اقْتَرَبَ فَاتَّقِي اللَّهَ وَاصْبِرِي فَإِنِّي نِعُمَ السَّلَفُ أَنَالَكِ قَالَتُ فَبَكَيْتُ بُكَايِي الَّذِي رَأَيْتِ فَلَمَّا رَأَى جَزَعِي اقْتَرَبَ فَاتَّقِي اللَّهِ وَاصْبِرِي فَإِنِي نِعْمَ السَّلَفُ أَنَالَكِ قَالَتُ فَبَكَيْتُ بُكَايِي النَّذِي رَأَيْتِ فَلَمَّا رَأَى جَزَعِي سَارِّنِي الثَّانِيَةَ قَالَ يَا فَاطِمَةُ أَلَا تَرْضَيْنَ أَنْ تَكُونِي سَيِّدَةَ فِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ أَوْ سَيِّدَةَ فِسَاءِ هَذِهِ الْأُمَّةِ

5812. Telah menceritakan kepada kami Musa dari Abu 'Awanah telah menceritakan kepada kami Firas dari 'Amir dari Masruq telah menceritakan kepadaku Ummul Mukminin Aisyah dia berkata; 'Suatu ketika kami para istri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sedang berkumpul dan berada di sisi beliau, dan tidak ada seorang pun yang tidak hadir saat itu. Lalu datanglah Fatimah 'alaihi salam dengan berjalan kaki. Demi Allah, cara berjalannya persis dengan cara jalannya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Ketika melihatnya, beliau menyambutnya dengan mengucapkan: "Selamat datang hai puteriku!" Setelah itu beliau mempersilahkannya untuk duduk di sebelah kanan atau di sebelah kiri beliau. Lalu beliau bisikkan sesuatu kepadanya hingga ia (Fatimah) menangis tersedu-sedu. Ketika melihat kesedihan Fatimah, beliau sekali lagi membisikkan sesuatu kepadanya hingga ia tersenyum gembira. Lalu saya (Aisyah) bertanya kepadanya ketika aku masih berada di sekitar isteri-isteri beliau-; 'Sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah memberikan keistimewaan kepadamu dengan membisikkan suatu rahasia di hadapan para istri beliau hingga kamu menangis sedih.' -Setelah Rasulullah berdiri dan berlalu dari tempat itu-, saya pun bertanya kepada Fatimah 'Sebenarnya apa yang dibisikkan Rasulullah kepadamu? ' Fatimah menjawab; 'Sungguh saya tidak ingin menyebarkan rahasia yang telah dibisikkan Rasulullah kepada saya.' 'Setelah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam meninggal dunia, saya bertanya kepadanya; 'Saya hanya ingin menanyakan kepadamu tentang apa yang telah dibisikkan Rasulullah kepadamu yang dulu kamu tidak mau menjelaskannya kepadaku.' Fatimah menjawab; 'Sekarang, saya akan memberitahukan. Lalu Fatimah memberitahukan kepadaku, katanya; 'Dulu, ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membisikkan sesuatu kepadaku, untuk yang pertama kali, beliau memberitahukan bahwa Jibril biasanya bertadarus Al Qur'an satu atau dua kali dalam setiap tahun dan kini beliau bertadarus kepadanya sebanyak dua kali, maka aku tahu bahwa ajalku telah dekat. Oleh karena itu, bertakwalah kepada Allah dan bersabarlah. Sesungguhnya sebaik-baik pendahulumu adalah aku.' Fatimah berkata; 'Mendengar bisikan itu, maka saya pun menangis, seperti yang kamu lihat dulu. Ketika beliau melihat kesedihanku, maka beliau pun membisikkan yang kedua kalinya kepadaku, sabdanya: 'Hai Fatimah, tidak maukah kamu menjadi pemimpin para istri orang-orang mukmin atau menjadi sebaik-baik wanita umat ini? '

Bab: Telentang

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بْنُ عَبْدِاللَّهِ حَدَّثَنَا اللهُ هَيَانُ حَدَّثَنَا الرُّهُ هِرِيُّ قَالَ أَخْبَرَ نِي عَبَّا دُبْنُ تَمِيمٍ عَنْ عَمِّهِ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ مُسْتَلْقِيًّا وَاضِعًا إِحْدَى رِجُلَيْهِ عَلَى الْأُخْرَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ خَرَى

5813. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Abbad bin Tamim dari Pamannya dia berkata; "Saya pernah melihat Rasulullah shallalhu 'alaihi wasallam tidur terlentang di masjid sambil menumpukan salah satu kakinya di atas kakinya yang lain."

Bab: Berbisik-bisik dengan dua orang dan meninggalkan ketiganya

5814. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik. Dan diriwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepada kami Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik dari Nafi' dari Abdullah radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila kalian bertiga, maka janganlah dua orang berbisik-bisik dengan membiarkan yang ketiganya."

Bab: Menjaga rahasia

5815. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Shabah telah menceritakan kepada kami Mu'tamir bin Sulaiman dia berkata; saya mendengar Ayahku dia berkata; saya mendengar Anas bin Malik bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah membisikkan suatu perkara rahasia kepadaku, maka hal itu aku tidak akan kuceritakan kepada siapapun. Dan sungguh Ummu Sulaim pun pernah bertanya tentang rahasia tersebut, namun aku tidak menceritakannya."

Bab: Jika lebih dari tiga orang, tidak masalah berbisik-bisik

5816. Telah menceritakan kepada kami Utsman telah menceritakan kepada kami Jarir dari Manshur dari Abu Wa`il dari Abdullah radliallahu 'anhu, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila kalian bertiga, maka janganlah dua orang berbisik-bisik tanpa menyertakan yang ketiga sebelum ia berbaur dengan yang lain, karena hal itu dapat menyinggung perasaannya."

حَدَّثَنَاعَبُدَانُ عَنُ أَيِ حَنُ اَهُ عَمَنُ الْأَعْمَشِ عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَوْمًا قِسْمَةً فَقَالَ رَجُلُ مِنْ الْأَنْصَارِ إِنَّ هَذِهِ لَقِسْمَةُ مَا أُرِيدَ بَهَا وَجُهُ اللَّهِ قُلْتُ أَمَا وَ اللَّهِ لَآتِيَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُهُ وَهُ وَفِي مَلَإٍ فَسَارَ رُتُهُ فَغَضِبَ حَتَّى احْمَرَّ وَجُهُ هُ ثُمَّ قَالَ رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَى مُوسَى أُوذِي اللَّهُ عَلَى مُوسَى أُوذِي بِأَكْثَرَ مِنْ هَذَا فَصَبَرَ

5817. Telah menceritakan kepada kami 'Abdan dari Abu Hamzah dari Al A'masy dari Syaqiq dari Abdullah dia berkata; "Suatu hari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah membagi-bagi suatu pembagian, lalu seorang laki-laki dari Anshar berkata; "Sungguh pembagian ini tidak dimaksudkan untuk mengharap ridla Allah". Lalu aku berkata; 'Demi Allah, sungguh aku akan mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu aku pun menemui beliau ketika beliau bersama orang-orang, dan membisikkannya kepada beliau.' Maka beliau marah hingga aku lihat tampak kemarahan pada wajah beliau. Beliau lalu bersabda: 'Semoga Allah merahmati Musa, karena dia biasa disakiti lebih banyak dari ini dan dia tetap shabar.'

Bab: Berbisik-bisik sekian lama

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَامُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَاشُعْبَةُ عَنْ عَبْدِالْعَزِيزِ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أُقِيمَتُ الصَّلَاةُ وَرَجُلُ يُنَاجِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا زَالَ يُنَاجِيهِ حَتَّى نَامَ أَصْحَابُهُ ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى

5818. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abdul Aziz dari Anas radliallahu 'anhu dia berkata; "Iqamah telah dikumandangkan, sementara ada seorang laki-laki yang masih berbisik dengan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dan orang itu masih saja berbicara dengan beliau hingga sebagian dari para sahabatnya tidur. Setelah itu beliau bangun dan shalat."

Bab: Jangan api dibiarkan saat tidur

5819. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Ibnu 'Uyainah dari Az Zuhri dari Salim dari Ayahnya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Janganlah kalian meninggalkan api (dalam keadaan menyala) di rumah kalian ketika kalian tidur."

حَدَّ ثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنُ بُرَ يَدِ بُنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي بُرُ دَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ عَنْهُ قَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ عَنْهُ قَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ هَذِهِ النَّارَ إِنَّمَاهِ يَ عَدُوُّ لَكُمْ فَإِذَا نِمُتُمْ فَأَطُفِئُو هَا عَنْكُمْ

5820. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al A'Ala` telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Buraid bin Abdullah dari Abu Burdah dari Abu Musa radliallahu 'anhu dia berkata; "Pada suatu malam salah satu rumah penduduk Madinah terbakar ketika penghuninya tertidur. Ketika hal itu diceritakan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Sesungguhnya api adalah musuh kalian, karena itu bila kalian hendak tidur, maka padamkanlah ia lebih dahulu."

حَدَّ ثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّ ثَنَا حَمَّا دُّعَنُ كَثِيرٍ هُوَ ابْنُ شِنْظِيرٍ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ وَلَا قُتَيْبَةُ حَدَّ ثَنَا حَمَّا لُهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرِّرُو اللَّانِيةَ وَأَجِيفُو اللَّابُو اللَّابِيَ فَإِنَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرِّرُو اللَّانِيةَ وَأَجِيفُو اللَّابُو اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرِّرُو اللَّائِيْتِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَقَتُ أَهْلَ الْبَيْتِ

5821. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Hammad dari Katsir yaitu Ibnu Syindzir dari 'Atha` dari Jabir bin Abdullah radliallahu 'anhuma dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tutuplah tempat air kalian, pintu rumah kalian, dan matikanlah lampu kalian, karena binatang-binatang berbahaya bila datang dapat menarik sumbu lampu sehingga dapat berakibat kebakaran yang menyebabkan terbunuhnya para penghuni rumah."

Bab: Menutup pintu ketika malam

حَدَّثَنَاحَسَّانُ بُنُ أَبِي عَبَّادٍ حَدَّثَنَاهَمَّامُّ حَدَّثَنَاعَطَاءُ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطُفِئُو اللَّمَ اللَّهُ عَبَّادٍ حَدَّثَنَاهَ مَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّا مُوَابَوَ أَوْ كُو اللَّاسُقِيَةَ وَخَرِّرُو الطَّعَامَ وَالشَّرَابَ أَطُفِئُو اللَّاسُقِيَةَ وَخَرِّرُو الطَّعَامَ وَالشَّرَابَ قَالَ هَمَّامُ وَأَحْسِبُهُ قَالَ وَلَوْ بِعُودٍ يَعُمُ ضُهُ

5822. Telah menceritakan kepada kami Hasan bin Abu 'Abbad telah menceritakan kepada kami Hammam telah menceritakan kepada kami 'Atha` dari Jabir dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Matikanlah lampu-lampu kalian pada malam hari jika kalian tidur dan tutuplah tempat air kalian serta wadah makanan dan minuman kalian." Hammam mengatakan; dan aku kira Atha' juga mengatakan; "Walaupun hanya dengan sesuatu yang dapat menutupinya."

Bab: Khitan setelah dewasa dan mencabut bulu ketiak

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ قَرَعَةَ حَدَّثَنَا إِبْرَ اهِيمُ بْنُ سَعَدِ عَنُ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْفِطُرَةُ خَمْسُ الْخِتَانُ وَ الِاسْتِحْدَادُ وَ نَتْفُ الْإِبْطِ وَقَصُّ الشَّارِبِ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ

5823. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Qaza'ah telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd dari Ibnu Syihab dari Sa'id bin Musayyab dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "(Sunah) fitrah itu ada lima, yaitu; khitan, mencukur bulu kemaluan, mencabut bulu ketiak, mencukur kumis dan memotong kuku."

حَدَّ ثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخُبَرَ نَاشُعَيْبُ بَنُ أَبِي حَمْزَةَ حَدَّثَنَا أَبُو الزِّنَادِعَنَ الْأَعْرَ جَعَنَ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اخْتَتَنَ إِبْرَ اهِيمُ بَعْدَ ثَمَانِينَ سَنَةً وَاخْتَتَنَ بِالْقَدُومِ مُخَفَّفَةً قَالَ أَبُو عَبْداللهِ حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِوَقَالَ بِالْقَدُّومِ وَهُو مَوْضَعُ مُشَدَّدُ

5824. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib bin Abu Hamzah telah menceritakan kepada kami Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "(Nabi) Ibrahim berkhitan setelah berusia delapan puluh tahun dan beliau khitan dengan menggunakan kampak." Abu Abdullah berkata; telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Al Mughirah dari Abu Az Zinad. Dan perkataanya di Qaddum dengan menggunakan tasydid (dalnya), maksudnya suatu tempat (di Halb atau Aleppo)."

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ أَخْبَرَ نَاعَبَّا دُبْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بَنُ جَعْفَرِ عَنَ إِسْرَابِيلَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ سُيِلَ ابْنُ عَبَّاسٍ مِثْلُ مَنْ أَنْتَ حِينَ قُبِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ أَنَا يَوْ مَيِذٍ مَخْتُونُ قَالَ وَكَانُو الْا يَخْتِنُونَ الرَّ جُلَحَتَّى يُدُرِكَ وَقَالَ ابْنُ إِدْرِيسَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قُبِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَ أَنَا خَتِينُ

5825. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahim telah mengabarkan kepada kami 'Abbad bin Musa telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ja'far dari Isra'il dari Abu Ishaq dari Sa'id bin Jubair dia berkata; Ibnu Abbas ditanya; "Seperti apakah kamu ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam wafat?" Dia menjawab; 'Waktu itu saya telah dikhitan.' Dia juga berkata; 'Dan orang-orang tidak dikhitan kecuali setelah mereka dewasa (baligh).' Dan berkata Ibnu Idris dari ayahnya dari Abu Ishaq dari sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam wafat saya telah dihitan.

Bab: segala senda gurau adalah bathil jika memalingkan ketaatan kepada Allah

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخُبَرَ نِي مُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ وَيُحَيِّدُ بُنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ وَيُحَلِفِهِ بِاللَّاتِ وَ الْعُزَّى هُرَيْرَةَ قَالَ وَيُحَلِفِهِ بِاللَّاتِ وَ الْعُزَّى فَلْيَتُصَدَّقُ فَقَالَ إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ تَعَالَ أَقَامِرُ كَ فَلْيَتَصَدَّقُ

5826. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Humaid bin Abdurrahman bahwa Abu Hurairah berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa diantara kalian bersumpah dengan Laata dan Uzza, hendaknya ia segera mengucapkan; 'Laa ilaaha illallah (tiada ilah yang berhak diibadahi kecuali Allah).' Dan barangsiapa mengatakan kepada saudaranya; 'Mari kita taruhan.' Hendaknya ia segera bersedekah."

Bab: Bangunan

5827. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Ishaq yaitu Ibnu Sa'id dari Sa'id dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma dia berkata; "Aku pernah bermimpi membangun suatu bangunan bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang dapat melindungiku dari hujan dan terik Matahari, dan tidak ada satupun dari Makhluk Allah yang membantuku (selain beliau shallallahu 'alaihi wasallam)."

5828. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan, 'Amru mengatakan; Ibnu Umar mengatakan; "Aku tidak pernah membangun suatu bangunan dan tidak juga menanam pohon kurma setelah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam wafat." Sufyan mengatakan; 'Lalu hal itu aku memberitahukan kepada sebagian keluarganya, namun dia mengatakan; 'Demi Allah, sungguh dia pernah membangun (suatu bangunan).' Sufyan mengatakan; aku berkata; 'Semoga saja Ibnu Umar mengatakan hadits tersebut sebelum dia membangun (suatu bangunan).'

Bab: setiap nabi telah mempunyai doa yang dikabulkan

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِعَنُ الْأَعْرَجَعَنْ أَبِيهُ رَيْرَةَ أَنَّرَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِكُلِّ نَبِيٍ دَعُوةُ مُسْتَجَابَةُ يَدْعُو بِهَا وَأُرِيدُ أَنْ أَخْتَبِئَ دَعُو بِي الْآخِرَةِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِكُلِّ نَبِيٍ دَعُو أَهُ مُسْتَجَابَةُ يَدْعُو بِهَا وَأُرِيدُ أَنْ أَخْتَبِئَ دَعُو تِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي فِي الْآخِرَةِ اللَّهُ عَرَةِ

5829. Telah menceritakan kepada kami Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik dari Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Setiap Nabi mempunyai doa yang telah dikabulkan, sedang aku ingin menyimpan doaku sebagai syafa'at untuk umatku di Akhirat nanti."

5830. Khalifah pernah berkata kepadaku; Mu'tamar mengatakan; saya mendengar Ayahku dari Anas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Setiap Nabi pernah meminta suatu permintaan -atau beliau bersabda- setiap Nabi mempunyai doa yang telah dikabulkan, sedang aku ingin menyimpan do'aku sebagai syafa'at untuk umatku di hari Kiamat nanti."

Bab: Istighfar paling utama

حَدَّثَنَاأَبُو مَعْمَرٍ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ حَدَّثَنَاعَبُدُ اللّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ قَالَ حَدَّثَنِي بُشَيْرُ بُنُ كُعَبِ الْعَدَوِيُّ قَالَ حَدَّثَنِي شَدَّا الْمُسَيِّدُ لَعْبِ الْعَدَوِيُّ قَالَ حَدَّثَنِي شَدَّا أَدُبْنُ أَوْسِ رَضِيَ اللّهُ عَنْهُ عَنْ النّبِيِّ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَيِّدُ الِاسْتِغُفَارِ أَنْ تَقُولَ اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَ أَنَاعَبُدُكُ وَ أَنَاعَلَى عَهْدِكَ وَ وَعُدِكَ مَا السَّتَطَعُتُ أَعُو ذُبِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُو ءُلَكَ بِنِعْ مَتِكَ عَلَيَّ وَ أَبُوءُ لَكَ بِذَنْبِي فَاغْفِرُ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الشَّاعُ عَلَى وَمُوقِنَ إِلَيْهُ اللّهُ الْمَعْنَ النَّهُ الرَّهُ وَمُنَا اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللللللّهُ الللّهُ اللّهُ الللللّهُ الللّهُ اللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ اللللللّهُ الللللّهُ اللللّهُ الللللّهُ الللللللل اللللللل اللّهُ اللهُ اللللللل اللللللل الللللل الللللل اللللهُ الللللل اللللللل اللهُ اللللللل اللهُ اللهُ الللللل الللللل الللللل الللللهُ اللللل الللهُ اللللل الللللل الللللل الللللل اللللل اللهُ اللللل اللللل الللللل اللللل اللله اللللل اللهُ اللللل اللهُ اللللل اللللل اللله اللله اللله الللللل اللله اللله اللله الللللل اللللل الللله اللللل الله اللله الللله الله الله الللله اللللله الله الله اللله الله اللللله اللله الله اللللله اللله الله اللله الله الله الله الله الله ال

5831. Telah menceritakan kepada kami Abu Ma'mar telah menceritakan kepada kami Abdul Warits telah menceritakan kepada kami Al Husain telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Buraidah dia berkata; telah menceritakan kepadaku Busyair bin Ka'b Al 'Adawi dia berkata; telah menceritakan kepadaku Syaddad bin Aus radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; "Sesungguhnya istighfar yang paling baik adalah; kamu mengucapkan: 'ALLAHUMMA ANTA RABBI LAA ILAAHA ILLA ANTA KHALAQTANI WA ANA 'ABDUKA WA ANA 'ALA 'AHDIKA WA WA'DIKA MASTATHA'TU A'UUDZU BIKA MIN SYARRI

MAA SHANA'TU ABUU`U LAKA BIDZANBI WA ABUU`U LAKA BINI'MATIKA 'ALAYYA FAGHFIRLI FA INNAHU LAA YAGHFIRU ADZ DZUNUUBA ILLA ANTA (Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan yang berhak diibadahi selain Engkau. Engkau telah menciptakanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku menetapi perjanjian-Mu dan janji-Mu sesuai dengan kemampuanku. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan perbuatanku, aku mengakui dosaku kepada-Mu dan aku akui nikmat-Mu kepadaku, maka ampunilah aku. Sebab tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain-Mu) '." Beliau bersabda: 'Jika ia mengucapkan di waktu siang dengan penuh keyakinan lalu meninggal pada hari itu sebelum waktu sore, maka ia termasuk dari penghuni surga. Dan jika ia membacanya di waktu malam dengan penuh keyakinan lalu meninggal sebelum masuk waktu pagi, maka ia termasuk dari penghuni surga.'

Bab: Istighfar nabi ShollAllahu 'alaihi wa Salam sehari-semalam

حَدَّثَنَاأَ بُو الْيَمَانِ أَخُبَرَنَا شُعَيْبُ عَنُ الزُّهُ رِيِّ قَالَ أَخْبَرَ نِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ قَالَ أَبُو هُرَ يُرَةَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ وَ اللَّهِ إِنِّي لَأَسْتَغُفِرُ اللَّهَ وَ أَتُوبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ أَكُثَرَ مِنْ سَبْعِينَ مَرَّةً

5832. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman dia berkata; Abu Hurairah berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Demi Allah, sesungguhnya aku beristighfar (meminta ampunan) dan bertaubat kepada Allah dalam satu hari lebih dari tujuh puluh kali."

Bab: Taubat

حَدَّنَنَاأَ حَمَدُ بُنُ يُونُسَ حَدَّنَنَاأَ بُوشِهَا بِعَنَ ٱلْأَعْمَشِ عَنْ عُمَارَةَ بَنِ عُمَيْ عِنَ ٱلْحَارِثِ بَنِ سُويَدٍ حَدَّنَنَاعَبُدُ اللّهِ بِنُ مُسْعُودٍ حَدِينَيْنِ أَحَدُهُ مَا عَنَ النّبِيِّ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ وَالْآخَرُ عَنْ نَفْسِهِ قَالَ إِنَّ الْمُؤْمِنَ يَرَى ذُنُو بَهُ كَأَنَهُ قَاعِدُ تَحْبَ لِ يَخَافُ أَنْ يَقَعَ عَلَيْهِ وَ إِنَّ الْفَاحِرَ يَرَى ذُنُو بَهُ كَذُبَابٍ مَرَّ عَلَى الْمُؤْمِنَ يَرَى ذُنُو بَهُ كَذَبَابٍ مَرَّ عَلَى اللّهُ وَقَالَ بِهِ هَكَذَا قَالَ أَبُوشِهَا بِيكِهِ وَقَقَ أَنْفِهِ مُ وَقَالَ لَللّهُ أَفْرَ حُبِيتَوْ بَهِ عَبْدِهِ مِنْ رَجُلٍ نَزَلَ مَنْزِلًا وَبِهِ مَهُ لَكَةُ وَمَعَهُ رَاحِلَتُهُ عَلَيْهِ الْمَحُوشِ عَرَأً سَهُ فَنَامَ نَوْمَةً فَاسْتَيْقَظُ وَقَدُ ذَهَبَتُ رَاحِلَتُهُ مَهُ لَكَةً وَمَعَهُ رَاحِلَتُهُ مَعْدَ رَاحِلَتُهُ مَعْدَ اللّهُ عَلَيْهِ الْمَحْورُ وَالْعَطَشُ أَوْمَا شَاءَاللّهُ قَالَ أَرْجِهُ إِلَى مَكَانِي فَرَجَعَ فَنَامَ نَوْمَةً مُرْوَعَ أَشُهُ وَالْمَعُونَ الْمَعْمَةُ وَالْمَعُونَ الْمَعْمَلُونَ الْمَعْمُ وَالْمَعُونَ الْمَعُونَ الْمَعْمَلُونَا أَعْمَشُ عَنْ عَمْدُ اللّهُ عَمْشُ عَنْ الْمُعْمَلُونَ الْمَعْمَلُونَ الْمَعْمَلُونَ الْمُعْمَلُونَ اللّهُ عَمْشُ عَنْ اللّهُ عَمْشُ عَنْ الْمُعْمَلُونَ الْمُعْمَلُونَ الْمَعْمَلُونَ الْمُعْمَلُونَ اللّهُ عَمْشُ عَنْ اللّهُ اللّهُ اللّهُ عَمْ اللّهُ وَمُعَالِ اللّهُ عَمْ عَلْمُ اللّهُ عَمْ اللّهُ الْمُعْمَلُونَ الْمُعْمَلُونَ اللّهُ عَمْ اللّهُ اللّهُ اللّهُ عَمْ اللّهُ الْمَعْمُ الْمُعْمَلُونِ الْمُؤْمِنَ عَنْ اللّهُ عَمْ اللّهُ اللّهُ عَمْ اللّهُ الْمُعْمَلُونَ اللّهُ الْمُعْمَلُونَ اللّهُ الْمُعْمُ الْمُعْمُ الْمُعْمَلُ مُ الْمُعْمُ اللّهُ الْمُعْمُ الْمُعْمُ اللّهُ الْمُ اللّهُ الْمُعْرَالُ اللّهُ اللّهُ عَمْ الللّهُ اللّهُ عَمْ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الْمُلْمُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللللّهُ الللّهُ اللللللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللللْمُ اللللّهُ اللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللْمُ اللللْمُ الللللْمُ الل

5833. Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus telah menceritakan kepada kami Abu Syihab dari Al A'masy dari 'Umarah bin 'Umair dari Al Harits bin Suwaid telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Mas'ud mengenai dua hadits, salah satunya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan yang lain dari dia sendiri, dia berkata; "Sesungguhnya orang mukmin melihat dosa-dosanya seperti ia duduk di pangkal gunung, ia khawatir gunung itu akan menimpanya, sedangkan orang fajir (selalu berbuat dosa) melihat dosa-dosanya seperti lalat yang menempel di batang hidungnya, kemudian ia mengusirnya seperti ini lalu terbang." Abu Syihab mengisyaratkan dengan tangannya di atas hidungnya. Dia juga berkata; 'Allah merasa gembira karena taubatnya seorang hamba melebihi kegembiraan seseorang yang tengah singgah di suatu tempat yang mencekam dengan ditemani hewan tunggangannya, perbekalan makanan dan minuman berada bersama tunggangannya, kemudian ia meletakkan kepalanya lalu tertidur. Ketika ia terbangun dari tidurnya, ternyata hewan tunggangannya terlepas dengan membawa perbekalan makanan dan minumannya, hingga ketika ia merasa sangat panas dan haus, atau seperti yang dikehendaki Allah, ia pun berkata; 'Sebaiknya aku kembali saja ke tempat tidurku semula.' Kemudian ia kembali dan tertidur. Ketika ia mengangkat kepalanya, ternyata hewan tunggangannya telah berada di sisinya.' Hadits ini juga diperkuat oleh Abu 'Awanah dan Jarir dari Al A'masy. Abu Usamah berkata; telah menceritakan kepada kami Al A'masy telah menceritakan kepada kami 'Umarah saya mendengar Al Harits. Dan Syu'bah, Abu Muslim yaitu 'Ubaidullah Al Kufi pengawalnya Al A'masy juga berkata; dari Al A'masy dari Ibrahim At Taimi dari Al Harits bin Suwaid. Abu Mu'awiyah berkata; telah menceritakan kepada kami Al A'masy dari 'Umarah dari Al Aswad dari Abdullah dan dari Ibrahim At Taimi dari Al Harits bin Suwaid dari Abdullah.

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ أَخْبَرَنَا حَبَّانُ حَدَّثَنَا هَمَّامُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ عَنَ النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حو حَدَّثَنَا هُدُبَةُ حَدَّثَنَا هَمَّامُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ وَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ أَفْرَ حُ بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنْ أَحَدِكُمْ سَقَطَ عَلَى بَعِيرِهِ وَقَدْ أَضَلَّهُ فِي أَرْضِ فَلَا إِ

5834. Telah menceritakan kepada kami Ishaq telah menceritakan kepada kami Habban telah menceritakan kepada kami Hammam telah menceritakan kepada kami Qatadah telah menceritakan kepada kami Anas bin Malik dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Dan diriwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepada kami Hudbah telah menceritakan kepada kami Hammam telah menceritakan kepada kami Qatadah dari Anas radliallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah lebih gembira dengan taubat hamba-Nya melebihi salah seorang dari kalian yang mendapatkan hewan tunggangannya yang telah hilang di padang yang luas."

Bab: Berbariung pada lambung sebelah kanan

حَدَّثَنَاعَبْدُاللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَاهِ شَامُ بُنُ يُوسُفَ أَخْبَرَ نَامَعْمَرُ عَنَ الزُّهُرِيِّ عَنُ عُرُو ةَ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يُصَلِّي مِنُ اللَّيْلِ إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً فَإِذَا طَلَعَ الْفَجُرُ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ ثُمَّ اضْطَجَعَ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ حَتَّى يَجِي ءَالْمُؤَذِّنُ فَيُؤُذِنَهُ 5835. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari 'Urwah dari Aisyah radliallahu 'anha, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam biasa mengerjakan shalat malam sebelas raka'at, apabila terbit fajar, beliau shalat dua raka'at ringan, lalu beliau berbaring ke sebelah kanan hingga mu'adzin datang untuk mengumandangkan adzan."

Bab: Bermalam dalam keadaan suci dan keutamaannya

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَامُعُتَمِرُ قَالَ سَمِعْتُ مَنْصُورًا عَنْ سَعْدِبْنِ عُبَيْدَةَ قَالَ حَدَّثَنِي الْبَرَاءُ بَنُ عَاذِبٍ
رَضِي اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ إِلَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَمَ إِذَا أَتَيْتَ مَضْجَعَكَ فَتَوَضَّا وَضُوءَكَ لِلصَّلَاةِ
مُرَّاضُطَحِعْ عَلَى شِقِّكَ الْأَيْمَنِ وَ قُلُ اللَّهُمُّ أَسْلَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ وَ أَلْجَأْتُ ظَهْرِي
مُمَّاضُطَحِعْ عَلَى شِقِبِكَ الْأَيْمَ وَ قُلُ اللَّهُمُّ أَسْلَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ وَ أَلْجَأْتُ ظَهْرِي
إِلَيْكَ رَهْبَةً وَرَغْبَةً إِلَيْكَ لَامَلْجَأُ وَلَامَنْجَامِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَبِنبِيتِكَ الَّذِي
إِلَيْكَ رَهْبَةً وَرَغْبَةً إِلَيْكَ لَامَلْجَأُ وَلَامَنْجَامِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَبِنبِيتِكَ الَّذِي
أَرُسَلْتَ فَإِنْ مُتَّ مُتَّ عَلَى الْفِطْرَةِ فَاجْعَلْهُنَّ آخِرَ مَا تَقُولُ فَقُلْتُ أَسْتَذُكُورُهُ مُنَّ وَبِرَسُولِكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ فَإِنْ مُتَ مُتَ عَلَى الْفِطْرَةِ فَاجْعَلْهُنَّ آخِرَ مَا تَقُولُ فَقُلْتُ أَسْتَذُكُورُهُ مُنَّ وَبِرَسُولِكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ فَإِنْ مُتَ مُتَ عَلَى الْفِطْرَةِ فَاجْعَلْهُنَّ آخِرَ مَا تَقُولُ فَقُلْتُ أَسْتَذُكُومُ هُنَّ وَبِرَسُولِكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ فَالْكُولُ وَمِنْ بَيْكَ النِّذِي أَرْسَلْتَ فَالْكُولُولُ وَالْمَلْلَةُ عَلْفُولُ وَلَا عُولَ وَقُلْتُ أَمْ الْكُولُ وَاللَّذِي أَرْسُلْتَ فَا مُعَلَّالُ مَا لَكُولُ وَلَا اللَّهُ عَلَى الْمُولِكَ اللَّذِي أَنْ مُنْ الْمُعْلَقُولُ وَقُولُتُ أَمْنَ عَلَيْكُولُ الْمَالِكُ وَالْمُولُ وَالْمُعْلَى اللَّذَى اللَّهُ عَلَى الْمُعْلَقُ وَلَا مُعْتَلُكُ وَالْمُولِكُ اللَّهُ عَلَيْكُ اللَّهُ عَلَيْ عَلَيْكُ مَالْمُ اللَّهُ عَلَيْكُ اللَّهُ عَلَيْكُ اللَّهُ مُ الْمُعْلَقُولُ الْمُولُولُ وَالْمُعْلَى اللَّهُ عَلَيْكُ اللَّذُ عَلَيْكُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُ اللَّهُ عَلْكُولُ اللَّهُ عَلَيْ الْعُعْلَقُولُ اللَّهُ عَلَقُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُولُ الْمُعَلِقُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ الْفُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُولُو

5836. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Mu'tamir dia berkata; saya mendengar Manshur dari Sa'd bin Ubaidah dia berkata; telah menceritakan kepadaku Al Barra` bin 'Azib radliallahu 'anhuma dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepadaku: "Apabila kamu hendak tidur, maka berwudlulah sebagaimana kamu berwudlu untuk shalat. Setelah itu berbaringlah dengan miring ke kanan, dan ucapkanlah: 'ALLAHUMMA ASLAMTU NAFSI ILAIKA WAFAWADLTU AMRII ILAIKA WA ALJA`TU ZHAHRI ILAIKA RAHBATAN WA RAGHBATAN ILAIKA LAA MALJA`A WALAA MANJAA MINKA ILLA ILAIKA AMANTU BIKITAABIKA ALLADZII ANZALTA WA BINABIYYIKA ALLADZII ARSALTA (Ya Allah ya Tuhanku, aku berserah diri kepada-Mu, aku serahkan urusanku kepada-Mu dan aku berlindung kepada-Mu dalam keadaan harap dan cemas, karena tidak ada tempat berlindung dan tempat yang aman dari adzab-Mu kecuali dengan berlindung kepada-Mu. Aku beriman kepada kitab-Mu yang telah Engkau turunkan dan aku beriman kepada Nabi-Mu yang telah Engkau utus).' Apabila kamu meninggal (pada malam itu) maka kamu mati dalam keadaan fitrah (suci). Dan jadikan bacaan tersebut sebagai penutup ucapanmu (menjelang tidur).' Maka aku berkata; 'Apakah saya menyebutkan; 'Saya beriman kepada Rasul-Mu yang telah Engkau utus? ' Beliau menjawab: 'Tidak, namun saya beriman kepada Nabi-Mu yang telah Engkau utus.'

Bab: Bacaan saat akan tidur

حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ قَالَ بِاسْمِكَ أَمُوتُ وَ أَحْيَا وَ إِذَا قَامَ قَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ قَالَ بِاسْمِكَ أَمُوتُ وَ أَحْيَا وَ إِذَا قَامَ قَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ اللَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَمَا أَمَا تَنَا وَ إِلَيْهِ النُّشُورُ

5837. Telah menceritakan kepada kami Qabishah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abdul Malik dari Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah bin Yaman dia berkata; "Apabila Nabi shallallahu 'alaihi wasallam hendak tidur, beliau mengucapkan: 'Bismika amuutu wa ahya (Dengan nama-Mu aku mati dan aku hidup).' Dan apabila bangun tidur, beliau mengucapkan: "Al Hamdulillahilladzii ahyaana ba'da maa amatana wailaihi nusyur (Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami, dan kepada-Nya lah tempat kembali)."

حَدَّ ثَنَا سَعِيدُ بْنُ الرَّبِيعِ وَمُحَمَّدُ بُنُ عَنَ عَرَةَ قَالَا حَدَّ ثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ سَمِعَ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ رَجُلًا حوحَدَّ ثَنَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ رَجُلًا حوحَدَّ ثَنَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْصَى رَجُلًا فَقَالَ إِذَا أَرَدُتَ مَضْجَعَكَ فَقُلُ اللَّهُمَّ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْصَى رَجُلًا فَقَالَ إِذَا أَرَدُتَ مَضْجَعَكَ فَقُلُ اللَّهُمَّ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ أَنَّ النَّبِيَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْصَى رَجُلًا فَقَالَ إِذَا أَرَدُتَ مَضْجَعَكَ فَقُلُ اللَّهُمُّ اللَّهُمُّ اللَّهُ مَنْ عَازِبٍ أَنَّ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْصَى رَجُلًا فَقَالَ إِذَا أَرَدُتَ مَضْجَعَكَ فَقُلُ اللَّهُمُّ اللَّهُمُّ اللَّهُ مَنْ عَلَيْهِ وَاللَّهُ مَلْ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرِي إِلَيْكَ وَ جَهُ مِي إِلَيْكَ وَأَلْجَأَتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ رَغْبَةً إلَيْكَ وَاللَّهُ مَلْ عَلْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّذِي أَنْوَلُكَ وَاللَّهُ عَلَى اللَّذِي أَنْوَلُكَ وَبِنَبِيكَ الَّذِي أَرُسَلُتَ فَإِنْ مُثَى مُنَّ عَلَى الْفِطُرَةِ وَلَامَنَ عَلَى الْفِطُرَةِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَى الْفِطُرَةِ وَاللَّهُ مَلْكُ اللَّهُ عَلَى الْفِطُرَةِ وَلَا مَنْ عَلَى الْفِطُرَةِ وَاللَّهُ عَلَى الْفُعِلَ وَاللَّهُ عَلَى الْفُولُولُ وَاللَّهُ عَلَى الْفُولُولُ وَالْمَعَلَى الْفُولُ وَاللَّهُ عَلَى الْفُولُولُ وَاللَّالِي اللَّهُ عَلَى الْفُولُ وَاللَّهُ عَلَى الْفُولُولُ وَاللَّا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْفُولُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْمُعَلِى اللَّهُ عَلَى اللْعُلُولُ وَاللَّهُ عَا اللَّهُ عَلَى اللْعُلُولُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْعُلِي عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى

5838. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Ar Rabi' dan Muhammad bin 'Ar'arah keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abu Ishaq dia mendengar Al Barra` bin 'Azib bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah memerintahkan seorang laki-laki..." dan driwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Abu Ishaq Al Hamdani dari Al Barra` bin 'Azib bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah mewasiatkan kepada seseorang, beliau bersabda: 'Apabila kamu hendak tidur, maka ucapkanlah; 'ALLAHUMMA ASLAMTU NAFSI ILAIKA WAFAWADLTU AMRII ILAIKA WA ALJA`TU ZHAHRI ILAIKA RAHBATAN WA RAGHBATAN ILAIKA LAA MALJA`A WALAA MANJAA MINKA ILLA ILAIKA AMANTU BIKITAABIKA ALLADZII ANZALTA WA BINABIYYIKA ALLADZII ARSALTA (Ya Allah ya Tuhanku, aku berserah diri kepada-Mu, aku serahkan urusanku kepada-Mu dan aku berlindung kepada-Mu dalam keadaan harap dan cemas, karena tidak ada tempat berlindung dan tempat yang aman dari adzab-Mu kecuali dengan berlindung kepada-Mu. Aku beriman kepada kitab-Mu yang telah Engkau turunkan dan aku beriman kepada Nabi-Mu yang telah Engkau utus).' Apabila kamu meninggal (pada malam itu) maka kamu meninggal dalam keadaan fitrah (suci).

Bab: Meletakkan tangan kanan dibawah pipi kanan

حَدَّ ثَنِي مُوسَى بْنُ إِسَّمَاعِيلَ حَدَّ ثَنَا أَبُوعَوَ انَهَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ رِبْعِيٍّ عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَخَذَ مَضْجَعَهُ مِنْ اللَّيْلِ وَضَعَ يَدَهُ تَحْتَ خَدِّهِ ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُمَّ بِالْمِكَ أَمُوتُ وَ أَحْيَا وَ إِذَا اسْتَيْقَظَ قَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَمَا أَمَا تَنَا وَ إِلَيْهِ النُّشُورُ

5839. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Abdul Malik dari Ribi'l dari Hudzaifah radliallahu 'anhu dia berkata;

"Apabila Nabi shallallahu 'alaihi wasallam hendak tidur di malam hari, beliau meletakkan tangannya di bawah pipi, kemudian beliau mengucapkan: "Bismika amuutu wa ahya (Dengan nama-Mu aku mati dan aku hidup)." Dan apabila bangun tidur, beliau mengucapkan: 'Al Hamdulillahilladzii ahyaana ba'da maa amatana wailaihi nusyur (Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami, dan kepada-Nya lah tempat kembali).'

Bab: Tidur dengan bertumpu lambung sebelah kanan

حَدَّ فَنَا مُسَدَّدُ حَدَّ ثَنَا عَبُدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ حَدَّ ثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ الْمُسَيَّبِ قَالَ حَدَّ ثَنِي أَيِعَنَ الْبَرَاءِ بْنِ عَالَ اللَّهُمَّ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَ اشِهِ نَامَ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ شُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ عَانِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَ اشِهِ نَامَ عَلَى شِقِهِ الْأَيْمَنِ شُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ جَهْ مُنَ قَالَمَ نَعُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَالَحُنَّ شُمِّ مَاتَ تَحْتَ لَيْلَتِهِ مَاتَ عَلَى الْفِطْرَةِ { السَّرَ هَبُوهُمْ } مِنْ الرَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَالَحُنَّ شُمِّ مَاتَ تَحْتَ لَيْلَتِهِ مَاتَ عَلَى الْفِطْرَةِ { السَّرَ هَبُوهُمْ } مِنْ الرَّهُ مَا اللَّهُ مَلَى اللَّهُ مَلَى اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَالَحُنَّ شُمَّ مَنْ قَالَمُنَ ثَمُ مَنْ قَالَمُنَ ثَمُ مَنْ قَالَمُ لَعُمُ وَتُ مَنْ اللَّهُ مَلَى اللَّهِ مَلَى اللَّهُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَالَحُنَّ شُمَّ مَنْ قَالْمُ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَالَمُنَ الْمُعُومُ مِنْ اللَّهُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَالْمُنَ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَالْمُنَ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَلَى اللَّهُ مَلَى اللَّهُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ مَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ مَا اللَّهُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ مِنْ اللَّهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ مَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهُ مِنْ الْمُعْلَقُ اللَّهُ عَلَيْهُ مَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهُ مِنْ الْمُعَلِي اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ ا

5840. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Abdul Wahid bin Ziyad telah menceritakan kepada kami Al 'Ala` bin Musayyib dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ayahku dari Al Barra` bin Azib dia berkata; "Apabila Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hendak tidur, maka beliau berbaring ke sebelah kanan, kemudian beliau mengucapkan: 'ALLAHUMMA ASLAMTU NAFSI ILAIKA WAFAWADLTU AMRII ILAIKA WA ALJA'TU ZHAHRI ILAIKA RAHBATAN WA RAGHBATAN ILAIKA LAA MALJA'A WALAA MANJAA MINKA ILLA ILAIKA AMANTU BIKITAABIKA ALLADZII ANZALTA WA BINABIYYIKA ALLADZII ARSALTA (Ya Allah ya Tuhanku, aku berserah diri kepada-Mu, aku serahkan urusanku kepada-Mu dan aku berlindung kepada-Mu dalam keadaan harap dan cemas, karena tidak ada tempat berlindung dan tempat yang aman dari adzab-Mu kecuali dengan berlindung kepada-Mu. Aku beriman kepada kitab-Mu yang telah Engkau turunkan dan aku beriman kepada Nabi-Mu yang telah Engkau utus).' Apabila kamu meninggal pada malam itu, maka kamu meninggal dalam keadaan fitrah (suci). -firman Allah "Istarhabuuhum" QS; Al A'raf; 116, diambil dari kata "rahbah (cemas) " seperti "malakuut" dari kata "mulk (kerajaan) " contoh "rahabuut (harap-harap cemas) " itu lebih baik dari "rahamuut (terlalu mengasihi) " kamu berkata; "Tarhabu" itu lebih baik dari "tarhamu."

Bab: Doa ketika bangun malam

حَدَّ ثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّ ثَنَا ابْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ سَلَمَةَ عَنْ كُرَيْبٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مَا قَالَ بِتُ عِنْدَ مَيْمُو نَةَ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَأَقَى حَاجَتَهُ فَغَسَلَ وَجُهَهُ وَ يَدَيُهِ ثُمَّ نَامَ ثُمَّ عَنْهُمَا قَالَ بِتُ عِنْدَ مَيْمُو نَةَ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَأَقَى حَاجَتَهُ فَغَسَلَ وَجُهَهُ وَ يَدَيُهِ ثُمَّ نَامَ ثُمَّ عَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَأَقَى حَاجَتَهُ فَغَسَلَ وَجُهَهُ وَ يَدَيُهِ ثُمَّ اللهُ عَلَيْهُ وَ اللهُ عَنْ اللهُ عَلَيْهُ وَ اللهُ عَلَيْهِ وَ اللهِ عَنْ يَمِلَيْهُ عَلَيْهُ وَ اللهُ عَنْ يَمِينِهِ كَرَاهِ يَقَالَ مَنْ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَا اللهُ عَنْ يَعِيهِ فَقَامَ يُعَلِي فَقُمْتُ عَنْ يَسَارِهِ فَأَ خَذَبِأُ ذُي فَأَدَارَ فِي عَنْ يَمِينِهِ كَرَاهِ يَةً أَنْ يَرَى أَنِي كُنْتُ أَتَقِيهِ فَتَوَضَّا أَتُ فَقَامَ يُصَلِّى فَقُمْتُ عَنْ يَسَارِهِ فَأَ خَذَبِأُ ذُي فَأَدَارَ فِي عَنْ يَمِينِهِ كَرَاهِ يَةً أَنْ يَرَى أَنِي كُنْتُ أَتَقِيهِ فَتَوَضَّا أَتُ فَقَامَ يُصَلِّى فَقُمْتُ عَنْ يَسَارِهِ فَأَخَذَ بِأُذُي فَأَدَارَ فِي عَنْ يَمِينِهِ

فَتَتَامَّتُ صَلَاتُهُ ثَلَاثَ عَشِّرَةَ رَكُعَةً ثُمَّ اضْطَجَعَ فَنَامَ حَتَّى نَفَخَ وَكَانَ إِذَا نَامَ نَفَخَ فَآ ذَنَهُ بِلَالُ بِالصَّلَاةِ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأُ وَكَانَ يَقُولُ فِي دُعَا بِهِ اللَّهُمَّ اجْعَلُ فِي قَلْبِي نُورًا وَ فِي بَصَرِي نُورًا وَ فِي سَمْعِي نُورًا وَ فَصَلَّى وَلَمْ يَتُورًا وَفَي بَصُرِي نُورًا وَ فَي سَمْعِي نُورًا وَ فَوْقِي نُورًا وَ تَحْتِي نُورًا وَ أَمَا مِي نُورًا وَ خَلْفِي نُورًا وَ اجْعَلُ وَعَنْ يَصِينِي نُورًا وَ خَلْفِي نُورًا وَ اَجْعَلُ فِي مُؤرًا وَ اَعْرَا وَ اللهِ اللهُ عَلَى اللهُ وَاللهُ عَلَى اللهُ وَاللهُ عَلَى اللهُ وَلَا اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ وَلَا اللهُ عَلَى اللهُ وَلَا اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ وَلَا اللهُ عَلَى اللهُ وَلَا اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ وَاللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ ال

5841. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Ibnu Mahdi dari Sufyan dari Salamah dari Kuraib dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; "Aku pernah bermalam di rumah Maimunah, lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bangun untuk membuang hajat. Kemudian beliau membasuh wajah dan kedua tangannya, lalu beliau mendatangi tempat air yang digantung dan membuka talinya. Kemudian beliau berwudlu di antara dua wudlu (dua kali dalam membasuh), tidak banyak namun sempurna. Kemudian beliau melaksanakan shalat, aku pun berdiri dan berjinjit khawatir beliau akan melihat bahwa aku memperhatikannya, lalu aku berwudlu dan berdiri untuk shalat. Maka aku berdiri di sebelah kiri beliau lalu beliau meraih telingaku dan menggeserku ke sebelah kanannya. Shalat beliau pun selesai hingga tiga belas rakaat. Kemudian beliau berbaring dan tertidur hingga terdengar tarikan nafasnya. Beliau jika tidur terdengar tarikan nafasnya, lalu Bilal mengumandangkan adzan untuk shalat, kemudian beliau shalat tanpa berwudlu lagi. Di dalam doanya beliau mengucapkan: "'ALLAHUMMAJ'AL FI QALBI NURAN WA FI BASHARI NURAN WA FI SAM'I NURAN WA 'AN YAMINI NURAN WA 'AN YASARI NURAN WA MIN FAUQI NURAN WA MIN TAHTI NURAN WA MIN AMAMI NURAN WA MIN KHALFI NURAN WA A'ZHIM LI NURAN' (Ya Allah, jadikanlah cahaya di dalam hatiku, cahaya di dalam pendengaranku, cahaya di penglihatanku, cahaya di sebelah kananku, cahaya di sebelah kiriku, cahaya di hadapanku, cahaya di belakangku, cahaya di atasku, cahaya di bawahku dan muliakanlah cahaya bagiku)." Kuraib berkata; Ada tujuh di dalam dada, ia berkata; Lalu aku bertemu dengan salah seorang anak Al Abbas, lalu ia menceritakannya kepadaku, lalu menyebutkan; 'ASHABI WA LAHMI WA DAMI WA SYA'RI WA BASYARI' (Uratku, dagingku, rambutku dan kulitku).' Ia berkata; Dan menyebutkan dua hal lainnya.

حَدَّثَنَاعَبُدُ اللَّهِ بَنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَاسُفَيَانُ سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ بَنَ أَيِ مُسَلِمٍ عَنَ طَاوُسٍ عَنُ ابْنِ عَبَّاسٍ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ يَتَهَجَّدُ قَالَ اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَوَ اتِ وَ الْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ الْحَقُّ وَعَدُكَ حَقُّ وَمَنُ فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ الْحَقُّ وَعَدُكَ حَقُّ وَمَنُ فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ الْحَقُّ وَعَدُكَ حَقُّ وَمَنْ فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ الْحَقُّ وَ وَعَدُكَ حَقُّ وَمَنْ فِيهِنَ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ الْحَقُو وَعَدُكَ حَقُّ وَالنَّارُ حَقُّ وَالسَّاعَةُ حَقُّ وَالنَّابِيُّونَ حَقُّ وَالمَّاعَ لَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَرَقَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ ا

5842. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Sufyan saya mendengar Sulaiman bin Abu Muslim dari Thawus dari Ibnu Abbas bahwa;

"Apabila Nabi shallallahu 'alaihi wasallam hendak bangun Tahajjud pada malam hari, beliau membaca: "ALAAHUMA LAKAL HAMDU, ANTA NUURUSSAMAWAATI WAL ARDH WAMAN FIIHINNA, WALAKAL HAMDU ANTA QAYYIMUSSAWAATI WAL ARDH WAMAN FIIHINNA, WALAKAL HAMDU ANTAL HAQQU, WAWA'DUKA HAQQ, WAQAULUKA HAQQ, WALIQAA'UKA HAQQ, WALIANNATU HAQQ, WANNAARU HAQQ, WASSAA'ATU HAQQ, WANNABIYUUN HAQQ, WAMUHAMMADUN HAQQ. ALLAAHUMMA LAKA ASLAMTU WABIKA AAMANTU WAILAIKA TAWAKKALTU, WAILAIKA ANABTU, WABIKA KHAASHAMTU, WAILAIKA HAAKAMTU, FAHGHFIRLII MA QADDAMMTU WAMAA AKHKHARTU, WAMA ASRARTU WAMAA A'LANTU, ANTAL MUQADDIM WA ANTAL MU`AKHIR LAA-ILAAHA ILLAA ANTA -atau-LAA ILAAHA ILLA GHAIRUKA (Ya Allah, bagi-Mu lah segala puji, Engkau cahaya langit dan bumi dan sesuatu yang berada di antara keduanya, bagiMu segala puji, Engkau adalah pemelihara langit dan bumi dan siapa saja yang menghuninya, Engkau adalah benar, dan janji-Mu benar, firman-Mu benar, pertemuan dengan-Mu benar, surga-Mu benar, neraka-Mu benar, kiamat benar, para nabi benar, dan Muhammad adalah benar. Ya Allah, kepada-Mu aku berserah, kepada-Mu aku beriman, kepada-Mu aku bertawakkal, kepada-Mu aku menyandarkan diri, karena-Mu aku memusuhi, dan kepada-Mu aku meminta penghakiman, maka ampunilah bagiku apa yang telah aku perbuat dan apa yang belum aku lakukan, apa yang aku lakukan secara sembunyi-sembunyi dan apa yang aku lakukan secara terangterangan, Engkaulah Dzat Yang Maha terdahulu dan Engkaulah Dzat Yang Maha terakhir, tiada sesembahan yang hak selain Engkau atau tiada sesembahan selain Engkau."

Bab: Takbir dan tasbih ketika tidur

5843. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Al Hakam dari Ibnu Abu Laila dari Ali bahwa Fatimah mengadukan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam perihal tangannya yang lecet akibat mengaduk gandum, maka Fatimah datang kepada beliau dan meminta seorang pelayan, tetapi dia tidak menemui beliau, lalu Fatimah menitipkan pesan kepada Aisyah. Ketika Nabi datang, Aisyah pun menyampaikan pesan kepada beliau. Ali melanjutkan; "Kemudian beliau datang kepada kami ketika kami tengah berbaring (di tempat tidur), maka akupun bangkit berdiri, namun beliau bersabda: 'Tetaplah pada tempat kalian berdua.' kemudian beliau duduk di samping kami sampai aku merasakan dinginnya kedua telapak kaki beliau, lalu beliau bersabda: 'Maukah aku tunjukkan kepada kalian sesuatu yang lebih baik bagi kalian berdua daripada seorang

pelayan, apabila kalian berdua hendak tidur maka bertakbirlah kepada Allah sebanyak tiga puluh tiga kali, bertasbihlah sebanyak tiga puluh tiga kali dan bertahmidlah sebanyak tiga puluh empat, dan ini semua lebih baik buat kalian berdua dari seorang pelayan.'

Bab: Meminta perlindungan dan bacaan saat tidur

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ قَالَ حَدَّثَنِي عُقَيْلُ عَنَ ابْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَ نِي عُرُو تُعَنَ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَخَذَ مَضْجَعَهُ نَفَثَ فِي يَدَيْهِ وَقَرَ أَبِالْمُعَوِّ ذَاتِ وَمَسَحَ بِمِمَا جَسَدَهُ

5844. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah menceritakan kepada kami Al Laits dia berkata; telah menceritakan kepadaku 'Uqail dari Ibnu Syihab telah mengabarkan kepadaku 'Urwah dari Aisyah radliallahu 'anha bahwa apabila Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hendak tidur, beliau meniupkan ke kedua tangannya sambil membaca mu'awidzatain (surat An Naas dan Al Falaq), lalu beliau mengusapkan ke badannya."

بَابِحَدَّ تَنَا أَحْمَدُ بَنُ يُونُسَ حَدَّ تَنَا زُهَيْ رُّحَدَّ ثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ حَدَّ تَنِي سَعِيدِ الْمَقْبُرِيُّ عَنَ أَبِيهِ عَنَ أَبِيهُ وَ اللهِ عَلَيْهِ مُ اللهِ عَلَيْهِ مُ اللهِ عَنَ اللهُ عَنْ اللهُ عَنْ اللهِ عَنْ اللهِ عَنْ اللهِ عَنْ اللهِ عَنَ اللهِ عَنْ اللهِ عَنْ اللهُ عَنْ اللهُ عَنْ اللهِ عَنْ اللهِ عَنْ اللهِ عَنْ اللهِ عَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلّمُ وَرَوْ الْهُ مَا اللهُ عَنْ اللهُ عَنْ اللهُ عَنْ اللهُ عَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلّمُ وَرَوْ الْهُ مَا اللهُ عَنْ اللهُ عَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلّمُ وَرَوْ الْهُ مَا اللهُ عَنْ اللهُ عَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلّمُ وَرَوْ الْهُ مَا اللهُ عَلَيْهِ وَسَلّمُ اللهُ عَلَيْهُ وَاللهُ عَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَاللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَاللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَاللهُ اللهُ اللهُ

5845. Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus telah menceritakan kepada kami Zuhair telah menceritakan kepada kami 'Ubaidullah bin Umar telah menceritakan kepadaku Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi dari Ayahnya dari Abu Hurairah dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila seseorang dari kalian hendak tidur, maka hendaklah ia mengibaskan di atas tempat tidurnya dengan kain sarungnya, karena ia tidak tahu apa yang terdapat di atas kasurnya. Lalu mengucapkan doa: BISMIKA RABBII WADHA'TU JANBII WABIKA ARFA'UHU, IN AMSAKTA NAFSII FARHAMHAA, WAIN ARSALTAHAA FAHFAHZH-HAA BIMAA TAHFAZHU BIHI 'IBAADAKASHSHAALIHIIN (Dengan nama-Mu Wahai Tuhanku, aku baringkan punggungku dan atas nama-Mu aku mengangkatnya, dan jika Engkau menahan diriku, maka rahmatilah daku, dan jika Engkau melepaskannya, maka jagalah sebagaimana Engkau menjaga hamba-Mu yang shalih)." Dan hadits ini juga diperkuat oleh Abu Dlamrah dan Isma'il bin Zakariya dari 'Ubaidullah. Yahya dan Bisyr mengatakan; dari 'Ubaidullah dari Sa'id dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Dan diriwayatkan pula oleh Malik dan Ibnu 'Ajlan dari Sa'id dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallahu 'alaihi wasallam."

Bab: Doa saat separoh malam

حَدَّثَنَاعَبُدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنَا مَالِكُ عَنَ ابْنِ شِهَابٍ عَنَ أَ بِي عَبْدِ اللهِ الْأَغَرِّ وَأَ بِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ اللهِ عَنْ أَ بِي عَبْدِ اللهِ عَنْ أَ بِي عَبْدِ اللهِ عَنْ أَ أَنِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ يَتَنَزَّ لُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى الرَّحْمَنِ عَنْ أَ بِي هُرَيْ وَ اللهُ عَنْ اللهُ عَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ يَتَنَزَّ لُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ يَتَنَزَّ لُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى اللهِ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ يَتَنَزَّ لُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى اللهِ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ يَتَنَزَّ لُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ يَتَنَزَّ لُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ يَتَنَزَّ لُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلُّ لَيْكُولُ اللهِ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَلَا مَنْ يَدُعُونِ فِا أَسْتَجِيبَ لَهُ مَنْ يَسْتَغُورُ فِي فَأَسُولُ اللهُ عَرْ يَقُولُ مُنْ يَدُعُونِ فِا أَسْتَعْفِرُ فِي فَا غُفِرَ لَهُ لَكُ اللّهُ عَلْمُ اللّهُ عَلَى السَّمَاءِ اللهُ اللهُ عَلَى السَّاعَ فِي اللّهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ ا

5846. Telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Malik dari Ibnu Syihab dari Abu Abdullah Al Aghar dan Abu Salamah bin Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Rabb kita Tabaraka wata'ala setiap malam turun ke langit dunia ketika sepertiga malam terakhir, lantas Dia berfirman; 'Siapa yang berdoa kepada-Ku, niscaya Aku akan mengijabahinya, siapa yang meminta sesuatu kepada-Ku, niscaya Aku akan memberinya dan siapa yang meminta ampun kepada-Ku, niscaya Aku akan mengampuninya."

Bab: Doa masuk wc

حَدَّثَنَامُحَمَّدُ بْنُ عَرَّعَ حَدَّثَنَاشُعْبَهُ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِصُهَيْبِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْخَلاَءَ قَالَ اللَّهُمَّ إِنِّياً عُو ذُبِكَ مِنْ الْخُبُثِ وَ الْخَبَابِثِ

5847. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Ar'arah telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abdul Aziz bin Shuhaib dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu dia berkata; "Apabila Nabi shallallahu 'alaihi wasallam hendak masuk jamban, beliau mengucapkan: 'ALLAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MINAL KHUBUTSI WAL KHABAAITSI (Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari setan laki-laki maupun perempuan) '."

Bab: Doa pagi hari

حَدَّ ثَنَامُسَدَّ دُحَدَّ ثَنَا يَزِيدُ بَنُ زُرَيْعِ حَدَّ ثَنَا حُسَيْنُ حَدَّ ثَنَاعَ بَدُ اللَّهِ بَنُ بُرَ يُدَةَ عَنَ بُشَيْرِ بَنِ كَعْبِ عَنَ شَدَّادِ بَنِ أَوْسٍ عَنَ النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَيِّدُ الِاسْتِغُ فَارِ اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي شَدَّادِ بَنِ أَوْسُ عَنَ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَيِّدُ الِاسْتِغُ فَارِ اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَاعَ بَدُكُ وَ أَنَاعَ لَى عَهْدِكَ وَ عَدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَبُو ءُلَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَ أَبُوءُ لَكَ بِذَنْبِي فَاغُورُ لِي وَأَنَاعَلَى عَهْدِكَ وَ عَدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَ أَبُوءُ لَكَ بِذَنْبِي فَاغُورُ لِي وَاللَّهُ مَا صَالَحَتْ أَنُو بَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

5848. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yazid bin Zurai' telah menceritakan kepada kami Husain telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Buraidah dari Busyair bin Ka'b dari Syaddad bin Aus dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Sesungguhnya istighfar yang paling baik adalah; jika seorang hamba mengucapkan: 'ALLAHUMMA ANTA RABBI LAA ILAAHA ILLA ANTA KHALAQTANI WA ANA

'ABDUKA WA ANA 'ALA 'AHDIKA WA WA'DIKA MASTATHA'TU A'UUDZU BIKA MIN SYARRI MAA SHANA'TU ABUU`U LAKA BIDZANBI WA ABUU`U LAKA BINI'MATIKA 'ALAYYA FAGHFIRLI FA INNAHU LAA YAGHFIRU ADZ DZUNUUBA ILLA ANTA A'UUDZU BI SYARRI MAA SHANA'TU (Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan yang berhak diibadahi selain Engkau. Engkau telah menciptakanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku menetapi perjanjian-Mu dan janji-Mu sesuai dengan kemampuanku. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan perbuatanku, aku mengakui dosaku kepada-Mu dan aku akui nikmat-Mu kepadaku, maka ampunilah aku. Sebab tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain-Mu, dan aku meminta ampun dari segala yang pernah aku perbuat) '. Jika ia mengucapkan di waktu sore lalu meninggal, maka ia akan masuk surga. Dan jika ia membacanya di waktu pagi lalu meninggal pada hari, maka ia mendapatkan seperti itu juga (masuk surga)."

حَدَّثَنَاأَبُونُعَيُّمٍ حَدَّثَنَاسُفْيَانُ عَنُ عَبُدِالْمَلِكِ بُنِ عُمَيْرٍ عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشِ عَنْ حُذَيْفَةَقَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِوَ سَلَّمَ إِذَا أَرَادَأَنْ يَنَامَقَالَ بِاسْمِكَ اللَّهُمُّ أَمُوتُ وَ أَحْيَا وَ إِذَا اسْتَيْقَظَ مِنْ مَنَامِدِقَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَمَا أَمَا تَنَا وَ إِلَيْهِ النُّشُورُ

5849. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abdul Malik bin Umair dari Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah dia berkata; "Apabila Nabi shallallahu 'alaihi wasallam hendak tidur, beliau membaca: 'Bismika allahumma amuutu wa ahya (Dengan nama-Mu Ya Allah, aku mati dan aku hidup).' Dan apabila bangun tidur, beliau mengucapkan: 'Al Hamdulillahilladzii ahyaana ba'da maa amatana wailaihi nusyur (Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami, dan kepada-Nya lah tempat kembali) '."

حَدَّثَنَاعَبُدَانُ عَنْ أَبِي حَمْزَةَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ رِبْعِيِّ بْنِحِرَاشٍ عَنْ خَرَشَةَ بْنِ الحُرِّ عَنْ أَبِي ذَرِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِذَا أَخَذَ مَضْجَعَهُ مِنْ اللَّيْلِ قَالَ اللَّهُمَّ بِالْمِكَ أَمُوتُ وَ أَحْيَا فَإِذَا اسْتَيْقَظَ قَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَا نَا بَعْدَ مَا أَمَا تَنَا وَ إِلَيْهِ النُّشُورُ

5850. Telah menceritakan kepada kami 'Abdan dari Abu Hamzah dari Manshur dari Rib'i bin Hirasy dari Kharasyah bin Al Hurr dari Abu Dzar radliallahu 'anhu dia berkata; "? pabila Nabi shallallahu 'alaihi wasallam hendak tidur malam, beliau mengucapkan: 'Allahumma bismika amuutu wa ahya (Ya Allah, dengan nama-Mu aku mati dan aku hidup).' Dan apabila bangun tidur, beliau mengucapkan: 'Al Hamdulillahilladzii ahyaana ba'da maa amatana wailaihi nusyur (Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami, dan kepada-Nya lah tempat kembali) '."

Bab: Doa shalat

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ قَالَ حَدَّثَنِي يَزِيدُ عَنْ أَبِي الْخَيْرِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ و عَنْ أَبِي الْخَيْرِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ و عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِيقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ لِلنَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِّمْنِي دُعَاءًأَ دُعُو بِعِ فِي صَلَا تِي قَالَ

قُلُ اللَّهُمُّ إِنِي ظُلَمْتُ نَفْسِي ظُلُمًا كَثِيرًا وَلَا يَغْفِرُ الدُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ فَاغْفِرُ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ وَقَالَ عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ عَنْ يَزِيدَ عَنْ أَبِي الْخَيْرِ إِنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍ و قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5851. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Al Laits dia berkata; telah menceritakan kepadaku Yazid dari Abu Al Khair dari Abdullah bin 'Amru dari Abu Bakr As Siddiq radliallahu 'anhu bahwa dia berkata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; "Ajarilah aku doa yang aku panjatkan dalam shalatku! Beliau menjawab: 'Ucapkanlah; ALLAAHUMMA INII ZHALAMTU NAFSII ZHULMAN KATSIIRAN WALAA YAGHFIRUDZDZUNUUBA ILLAA ANTA FAHGHFIRLII MAGHFIRATAN MIN INDIKA INNAKA ANTAL GHAFUURURRAHIIM ('Ya Allah, sesungguhnya aku telah menzhalimi diriku sendiri dengan kezhaliman yang banyak, dan tidak ada yang bisa mengampuni dosa selain Engkau, maka ampunilah bagiku dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha pengampun lagi Maha Penyayang)." 'Amru bin Harits berkata; dari Yazid dari Abu Al Khair bahwa dia mendengar Abdullah bin Amru, Abu Bakr radliallahu 'anhu berkata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

حَدَّثَنَاعَلِيُّ حَدَّثَنَامَالِكُ بَنُسُعَيْرٍ حَدَّثَنَاهِ شَامُ بَنُ عُرُوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ {وَلَا تَجْهَرُ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتُ بِهَا} أُنْزِلَتُ فِي الدُّعَاءِ

5852. Telah menceritakan kepada kami Ali telah menceritakan kepada kami Malik bin Su'air telah menceritakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah dari Ayahnya dari Aisyah mengenai firman Allah; "... Dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendahkannya..." QS Al Isra`; 110. ayat ini di turunkan mengenai do'a.

حدَّ ثَنَاعُثُمَانُ بُنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّ ثَنَا جَرِيرُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي وَابِلٍ عَنْ عَبْدِ اللّهِ رَضِيَ اللّهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ الله

5853. Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Jarir dari Manshur dari Abu Wa'il dari Abdullah radliallahu 'anhu dia berkata; "Kami biasa membaca (shalawat); 'Assalaamu 'alallahi, assalaamu 'alaa fulaan (Semoga keselamatan terlimpahkan kepada Allah, semoga keselamatan terlimpah kepada fulan)." Maka suatu hari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada kami: 'Sesungguhnya Allah adalah Salam, apabila salah seorang dari kalian duduk dalam shalat (tahiyyat), hendaknya mengucapkan; 'AT-TAHIYYATUT LILLAHI -hingga sabdanya- SHAALIHIIN, (penghormatan, rahmat dan kebaikan hanya milik Allah -hingga sabdanya- hamba-hamba

Allah yang shalih). Sesungguhnya jika ia mengucapkannya, maka hal itu sudah mencakup seluruh hamba-hamba yang shalih baik di langit maupun di bumi, ' (lalu melanjutkan); 'ASYHADU ALLAAILAAHA ILLALLAH WA ASYHADU AN NAMUHAMMADAN 'ABDUHU WA RASUULUH (Aku bersaksi bahwa tiada Dzat yang berhak disembah selain Allah, dan Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya).' Setelah itu ia boleh memilih pujian yang ia kehendaki.'

Bab: Doa setelah shalat

حَدَّتَنِي إِسْحَاقُ أَخْبَرَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا وَرُقَاءُ عَنْ سُمَيٍّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالُوا يَارَسُولَ اللّهِ فَهِ مَا اللّهُ ثُورِ بِالدَّرَجَاتِ وَالنَّعِيمِ الْمُقِيمِ قَالَ كَيْفَ ذَاكَ قَالُوا صَلَّوًا كَمَا صَلَّيْنَا وَجَاهَدُوا كَمَا جَاهَدُنَا وَأَنْفَقُوا مِنْ فُضُولِ أَمُوا لِهِمْ وَلَيْسَتُ لَنَا أَمُو الْكَالَ قَالَ أَفَلا أُخْبِرُ كُمْ بِأَمْرِ تُدْرِكُونَ مَنْ كَانَ جَاهَدُنَا وَأَنْفَقُوا مِنْ فُضُولِ أَمُو الهِمْ وَلَيْسَتُ لَنَا أَمُو الْكَالْوَ اللّهُ اللّهُ مِنْ كُمْ بِأَمْرِ تُدُرِكُونَ مَنْ كَانَ عَلَيْمُ وَنَسَبِقُونَ مَنْ جَاءَ بَعْدَكُمْ وَلَا يَأْتِي أَحَدُ بِمِثْلِمَا جِئْمُ بِهِ إِلّا مَنْ جَاءَ بِمِثْلِهِ تُسَبِّحُونَ فِي دُبُرِ قَبْلَكُمْ وَلَا يَأْتِي أَعَلَى اللّهُ مِنْ مُعَلِي وَرَوَاهُ ابْنُ كُلُو مَا لَا اللّهُ مِنْ مُعَلِي وَرَوَاهُ اللّهُ مَنْ عَبْدِ اللّهِ بِن حُنْهُ مَو وَرَوَاهُ النّهُ عَنْ أَبِي صَلّاقٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي الدّرُ دَاءِ عَنْ أَبِي مَلْ اللّهُ مَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي الدّرُ دَاءِ وَرَوَاهُ النّهُ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي الدّرُ دَاءِ وَرَوَاهُ اللّهُ مُ اللّهُ مِنْ مُ مَا أَبِي هُرَا أَلِي هُرَيْ وَاللّهُ مِنْ مَالًا لَكُمُ عَنْ اللّهُ مَا لَكُولُ مَا لَا اللّهُ وَاللّهُ مُنْ اللّهُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَا لَيْ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّهُ مَا أَبْدُ وَلَمْ اللّهُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُو مَنْ أَنِي مَا لِلْكُولُولُ مُولِي اللّهُ مُلِي الللللّهُ عَلَيْهُ وَسَلّمَ الللّهُ عَنْ أَبِيهُ عَنْ أَبِيهُ عَنْ أَبِي هُولِ اللللّهُ عَنْ أَبِي الللّهُ عَنْ اللْهُ عَنْ اللّهُ عَنْ أَبْعِ عَنْ أَبِيهُ عَنْ أَبِيهُ الللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ أَلِي الللللّهُ عَنْ أَنْ الللّهُ الللللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ الللّهُ عَنْ أَلِي اللللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ الللللّهُ عَنْ أَلِي الللللللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللّهُ الللّهُ الللللّهُ اللللللّهُ اللللللّهُ الللللّهُ اللللللللللّهُ اللللللللللللْمُ الللللْمُ الللللّهُ اللللْمُ اللللللّهُ اللللللْمُ الللللللْمُ اللللللْمُ ال

5854. Telah menceritakan kepada kami Ishaq ' telah mengabarkan kepada kami Yazid telah mengabarkan kepada kami Warqa` dari Sumayy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah "Orangorang berkata; 'Wahai Rasulullah, orang-orang kaya pergi dengan membawa derajat dan kenikmatan yang banyak.' Beliau bertanya; 'Mengapa bisa seperti itu? ' Mereka menjawab; 'Mereka melakukan shalat sebagaimana kami shalat, mereka berjihad sebagaimana kami berjihad, dan mereka memiliki kelebihan harta untuk bersedekah sedangkan kami tidak mempunyai harta yang lebih untuk bersedekah.' Maka beliau bersabda: 'Maukah kalian aku tunjukkan pada suatu perkara, yang tidak akan menyamai orang sebelum kalian dan tidak pula akan di dahului oleh orang-orang setelah kalian kecuali dan tidak akan terjangkau kecuali oleh orang yang melakukan hal yang sama seperti yang kalian lakukan?' Yaitu; kalian bertasbih seusai shalat sebanyak sepuluh kali, bertahmid sebanyak sepuluh kali bertakbir sebanyak sepuluh kali.' Hadits ini juga diperkuat oleh 'Ubaidullah bin Umar dari Sumayy. Dan diriwayatkan pula oleh Ibnu 'Ajlan dari Sumayy dan Raja` bin Haiwah. Dan diriwayatkan pula oleh Jarir dari Abdul Aziz bin Rufai' dari Abu Shalih dari Abu Darda`. Dan diriwayatkan pula oleh Suhail dari Ayahnya dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ بْنُسَعِيدٍ حَدَّثَنَا جَرِيرُ عَنِ مَنْصُورٍ عَنَ الْمُسَيَّبِ بْنِرَافِعِ عَنْ وَرَّادٍ مَوْ لَى الْمُغِيرَةِ بْنِ شَعْبَةَ قَالَ كَتَبَ الْمُغِيرَةُ إِلَى مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ أَنَّرَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي دُبُرِ شُعْبَةَ قَالَ كَتَبَ الْمُغِيرَةُ إِلَى مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ إِذَا سَلَّمَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحُدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُو عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرُ اللَّهُمُّ لَا

مَانِعَلِمَا أَعْطَيْتَ وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّمِنْكَ الْجَدُّوَ قَالَ شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ قَالَ سَمِعْتُ الْمُسَيَّبَ

5855. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Jarir dari Manshur dari Al Musayyab bin Rafi' dari Warrad bekas budak Mughirah bin Syu'bah dia berkata; "Mughirah pernah menulis surat kepada Mu'awiyah bin Abu Sufyan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam selepas shalat, beliau selalu mengucapkan do'a; 'LAA ILAAHA ILLALLAH WAHDAHUU LAA SYARIIKALAH LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU WAHUWA 'ALAA KULLI SYAI`IN QADIIR, ALLAHUMMA LAA MAANI'A LIMAA A'THAITA WALLA MU'THIYA LIMAA MANA'TA WALAA YANFA'U DZAL JADDI MINKAL JADDU (Tiada Dzat yang berhak disembah selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya, Dia yang mempunyai kekuasaan dan segala pujian. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tiada yang bisa menghalangi apa yang Engkau berikan dan tiada yang bisa memberi apa yang Engkau halangi. Tidaklah bermanfaat kekayaan dan harta benda dari-Mu bagi pemiliknya)." Dan berkata Syu'bah dari Manshur, dia berkata; saya mendengar Al Musayyab.

Bab: Firman Allah "Dan doakanlah mereka."

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَايَحُيىعَنْ يَزِيدَبُنِ أَبِي عُبَيْدٍ مَوْلَى سَلَمَةَ حَدَّثَنَاسَلَمَةُ بُنُ الْأَكُو عِقَالَ خَرَجْنَا مَعَالَنَبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَيْمَ قَالَ رَجُلُّ مِنْ الْقَوْمِ أَيَاعَامِرُ لَوْ أَسْمَعْتَنَامِنْ هُنَيْهَا تِكَ فَنَزَلَ يَحُدُو بِهِمْ يُذَكِّرُ تَاللَّهِ لَوْلَا اللَّهُ مَا الْهُ تَدَيْنَا وَذَكَرَ شِعْمًا غَيْرَ هَذَا وَلَكِنِي لَمْ أَحْفَظُهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ هَذَا السَّايِقُ قَالُوا عَامِرُ بُنُ الْأَكُو عِقَالَ يَرْحَمُهُ اللَّهُ وَقَالَ رَجُلُ مِنَ الْقَوْمِ يَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ هَذَا السَّايِقُ قَالُوا عَامِرُ بُنُ الْأَكُو عِقَالَ يَرْحَمُهُ اللَّهُ وَقَالَ رَجُلُ مِنَ الْقَوْمِ يَا وَسُولُ اللَّهِ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هُذِهِ النَّالُ عَلَى أَيْفِ مَا اللَّا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هَذِهِ النَّالُ عَلَى أَيْفِ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هَذِهِ النَّالُ عَلَى أَيْ شَيْءٍ وَتُو وَلَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هَذِهِ النَّالُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ مَا هَذِهِ النَّالُ عَلَى أَيْ اللَّالُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمُ اللَّهُ مَلُوا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمْ مَا هَذِهِ النَّالُ عَلَى أَيْقُوا مَا فِيهَا وَكَسِّرُ وهَا قَالَ رَجُلُ يَا رَسُولُ اللَّهِ أَلَالُوا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَلَا اللَّا الْعُرْ يَقُوا مَا فِيهَا وَكَسِّرُ وَهَا قَالَ رَجُلُ يَا رَسُولُ اللَّهِ أَلَا اللَّهُ اللَّهُ مَا فِيهَا وَنَعْسِلُهَا وَاللَّهُ وَاللَّهُ الْكُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمَالُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّالَ

5856. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari Yazid bin Abu 'Ubaid bekas budak Salamah telah menceritakan kepada kami Salamah bin Al Akwa' dia berkata; "Kami pernah keluar bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menuju Khaibar seorang anggota pasukan dari suatu Kaum berkata; 'Wahai 'Amir, tidakkah kamu mau memperdengarkan kepada kami sajak-sajakmu? ' Kemudian 'Amir turun sambil menghalau unta dan berkata; 'Demi Allah, kalau bukan karena Allah, maka tidaklah kami akan mendapat petunjuk, kemudian Salamah menyebutkan sajak-sajak tersebut, akan tetapi aku tidak hafal, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: 'Siapakah orang yang menghalau unta tadi? ' Mereka menjawab; 'Amir bin Al Akwa'.' Beliau bersabda: 'Semoga Allah merahmatinya.' Lalu seorang anggota pasukan bertanya; 'Alangkah baiknya sekiranya anda menyuruhnya supaya menghibur kami terus.' Ketika pasukan saling berhadapan, maka mereka saling menyerang, ternyata Amir terkena pedangnya sendiri hingga menyebabkan

dirinya meninggal. Setelah hari mulai petang, mereka mulai menyalakan api, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: 'Nyala api apakah itu? Dan untuk apakah mereka menyalakan api? ' Mereka menjawab; 'Untuk memasak daging keledai jinak.' Maka beliau bersabda: 'Tumpahkanlah dan pecahkanlah.' Lantas ada seorang laki-laki berkata; 'Wahai Rasulullah, tidakkah kami tumpahkan kemudian kami mencucinya? ' Beliau menjawab: 'Atau seperti itu.'

حَدَّثَنَامُسُلِمُ حَدَّثَنَاشُعْبَةُ عَنْ عَمْرٍ وهُوَ ابْنُمُرَّةَ سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي أَوْ فَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَاهُ رَجُلُ بِصَدَقَةٍ قَالَ اللَّهُمَّ صَلِّعَلَى آلِ فَكَانٍ فَأَتَاهُ أَبِي فَقَالَ اللَّهُمَّ صَلِّعَلَى آلِ أَبِي أَوْ فَى اللَّهُ عَلَى آلِ أَبِي أَوْ فَى

5857. Telah menceritakan kepada kami Muslim telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari 'Amru yaitu Ibnu Murrah saya mendengar Ibnu Abu Aufa radliallahu 'anhuma; "Apabila seseorang memberikan sedekah kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka beliau akan berdo'a: 'ALLAHUMMA SHALLI 'ALAA AALI FULAN (Ya Allah, berikanlah kesejahteraan kepada keluarga fulan).' Tidak lama kemudian, ayahku memberikan (sedekah) kepada beliau, lalu beliau bersabda: 'ALLAHUMMA SHALLI 'ALAA AALI ABI AUFA (Ya Allah, limpahkanlah kesejahteraan kepada keluarga Abu Aufa) '."

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِاللهِ حَدَّثَنَا سُفَيَانُ عَنْ إِسْمَاعِيلَ عَنْ قَيْسِ قَالَ سَمِعْتُ جَرِيرًا قَالَ قِالَ إِلَيْ رَسُولُ اللهِ عَبْدَ وَسُلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ الْاللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْاللهُ عَنْ الْحَعْبَةَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَنْ اللهُ عَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَدَّرِي فَقَالَ اللَّهُمَّ تَبِتُهُ وَاجْعَلْهُ هَادِيًا الْيَمَانِيَةَ قُلُتُ يَارَسُولَ اللهِ إِنِي رَجُلُ لَا أَتَبُتُ عَلَى الْخَيْلِ فَصَكَّ فِي صَدْرِي فَقَالَ اللَّهُمَّ تَبِتُهُ وَاجْعَلْهُ هَادِيًا مَهُ لِيَا قَالَ اللهُ عَلَيْهُ وَاللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللهِ وَاللهِ مَا أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللهِ وَاللهِ مَا أَتَيْتُكَ حَتَّى تَرَكُتُهَا مِثْ لَا اللهِ مَا اللّهِ مَا اللّهِ مَا اللّهِ مَا اللهِ مَا اللّهِ مَا اللّهِ مَا اللهِ مَا اللّهِ مَا اللهُ مَرَبِ فَدَعَا لِأَحْمَسَ وَخَيْلِهَا وَيُعْلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللهِ وَاللّهِ مَا أَتَيْتُكَ النّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللهِ وَاللهِ مَا أَتَيْتُكَ النّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللهِ وَاللّهِ مَا أَتَيْتُكُ كَتَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللهِ وَاللّهِ مَا أَتَيْتُكُ كَتَى اللهُ عَمَل الْأَجْمَل الْأَجْمَل الْأَجْمَل الْأَحْمَسُ وَخَيْلِهَا

5858. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Isma'il dari Qais dia berkata; saya mendengar Jarir berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepadaku: "Bisakah kamu membuat aku dapat beristirahat dari urusan Dzul Khalashah". Maksud beliau adalah patung yang disembah yang dinamakan Ka'bah Al Yamaniyah. Lalu aku berkata; "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku tidak ahli dalam menunggang kuda." Akhirnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menepuk dadaku dan berdo'a: 'Ya Allah mantapkanlah dia dan jadikanlah dia seorang pemberi petunjuk yang lurus.' Jarir berkata; 'Lalu aku berangkat bersama lima pengunggang kuda yang ulung dari kaumku.' Dan sepertinya Sufyan mengatakan; 'Lalu aku berangkat bersama beberapa orang dari kaumku, lalu aku datangi tempat tersebut dan aku membakarnya, setelah itu aku menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata; 'Wahai Rasulullah, demi Allah, tidaklah aku menemui anda melainkan aku telah meninggalkan mereka (para penyembah Dzul Khalashah) kecuali seolah-olah mereka seperti unta yang penyakitan (sebutan untuk kehancuran rumah tersebut karena telah dibakar). Lalu beliau mendo'akan keberkahan untuk pasukan beserta kudanya.'

حَدَّثَنَاسَعِيدُ بُنُ الرَّبِيعِ حَدَّثَنَاشُعُ بَهُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَنْسًا قَالَ قَالَتُ أُمُّ سُلَيْمٍ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْشُ خَادِمُكَ قَالَ اللَّهُمَّ أَكْثِرُ مَالَهُ وَوَلَدَهُ وَ بَارِكُ لَهُ فِيمَا أَعْطَيْتَهُ

5859. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Rabi' telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dia berkata; saya mendengar Anas berkata; Ummu Sulaim pernah berkata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; "(Do'akanlah) pelayan engkau yaitu Anas." Beliau bersabda: 'Ya Allah, karuniailah ia harta dan anak yang banyak dan berkahilah apa yang telah Engkau berikan kepadanya.'

حَدَّثَنَاعُثُمَانُبُنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَاعَبُدَةُ عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَابِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتُ سَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَقُرَأُ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ رَحِمَهُ اللَّهُ لَقَدْ أَذْكَرَ نِي كَذَا وَكَذَا آيَةً أَسْقَطْتُهَا فِي سُورَةِ كَذَا وَكَذَا

5860. Telah menceritakan kepada kami Ustman bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami 'Abdah dari Hisyam dari Ayahnya dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah mendengar seorang laki-laki membaca (Al Qur'an) di masjid, lalu beliau bersabda: "Semoga Allah merahmatinya, sungguh ia telah mengingatkanku ini dan ini, yaitu ayat yang aku lupa dalam surat ini dan ini."

حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ أَخْبَرَ فِي سُلَيْمَانُ عَنْ أَبِي وَابِلٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَسُمًا فَقَالَ رَجُلُ إِنَّ هَذِهِ لَقِسُمَةُ مَا أُرِيدَ بِهَا وَجُهُ اللهِ فَأَخْبَرُ تُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَعَضِبَ حَتَّى رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَعَضِبَ حَتَّى رَأَيْتُ الْغَضَبَ فِي وَجُهِ هِ وَقَالَ يَرْحَمُ اللهُ مُوسَى لَقَدُ أُوذِي بِأَكْثَرَ مِنْ هَذَا فَصَبَرَ

5861. Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah mengabarkan kepadaku Sulaiman dari Abu Wa`il dari Abdullah dia berkata; "Suatu ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membagi-bagi suatu pembagian, lalu seorang laki-laki berkata; 'Sungguh pembagian ini tidak dimaksudkan untuk mengharap ridla Allah.' Lalu aku memberitahukannya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka beliau marah hingga aku lihat tampak kemarahan pada wajah Beliau. Beliau lalu bersabda: 'Semoga Allah merahmati Musa, karena dia disakiti lebih banyak dari ini namun dia tetap bersabar'."

Bab: Bersajak saat doa

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ السَّكَنِ حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلَالٍ أَبُو حَبِيبٍ حَدَّثَنَا هَارُونُ الْمُقْرِئُ حَدَّثَنَا اللَّهُ بَيْ مُعَدِّمَ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمُ وَاللَّهُ وَالْمُوالِمُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمُوالِمُولِلَّةُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَا

فَانْظُرُ السَّجْعَمِنُ الدُّعَاءِفَاجُتَنِبُهُ فَإِنِي عَهِدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابَهُ لَا يَفْعَلُونَ إِلَّا ذَلِكَ يَعْنِي لَا يَفْعَلُونَ إِلَّا ذَلِكَ الِاجْتِنَابَ

5862. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin As Sakan telah menceritakan kepada kami Habban bin Hilal Abu Habib telah menceritakan kepada kami Harun Al Muqri`i telah menceritakan kepada kami Az Zubair bin Al Khirrit dari Ikrimah dari Ibnu Abbas dia berkata; "Berbicaralah kepada orang-orang setiap Jum'at sekali, jika kamu enggan, maka dua kali, dan apabila kamu ingin lebih banyak lagi, hendaknya hanya tiga kali (setiap Jum'at). Janganlah membuat orang-orang bosan dengan Al Qur'an ini. Jangan sekali-kali aku dapatkan kamu mendatangi sebuah kaum ketika mereka berbincang-bincang, tibatiba kamu menyampaikan kisah dan memotong pembicaraan mereka hingga mereka bosan. Akan tetapi diamlah terlebih dahulu. Jika mereka telah mempersilahkanmu, silahkan kamu bicara, sehingga mereka antusias (semangat) mendengarkan tutur bicaramu. Dan tolong cermatilah sajak puitis (yang sulit dimengerti) dan jauhilah yang seperti itu, sebab telah kutemui Rasulullah dan para sahabatnya tak melakukan yang demikian. Yaitu tidak melakukan hal itu selain mereka selalu menjauhi semacam itu."

Bab: Hendaklah serius dalam meminta, sebab Allah tak ada yang memaksa

5863. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Isma'il telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz dari Anas radliallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila salah seorang tengah berdo'a, hendaknya ia bersungguh-sungguh dalam berdo'a, dan janganlah mengatakan; 'Ya Allah, jika Engkau kehendaki berilah aku...' sebab Allah sama sekali tidak ada yang bisa memaksa."

حَدَّثَنَاعَبْدُاللَّهِ بَنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكِ عَنْ أَبِي الزِّنَادِعَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمُ اللَّهُمَّ اغْفِرَ لِي إِنْ شِئْتَ اللَّهُمَّ ازْ مَمْنِي إِنْ شِئْتَ لِيَعْزِمُ الْمَسْ أَلَةَ فَإِنَّهُ لَا مُكْرِ مَلَهُ لِيَعْزِمُ الْمَسْ أَلَةَ فَإِنَّهُ لَا مُكْرِ مَلَهُ

5864. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah salah seorang dari kalian mengatakan; 'Ya Allah, ampunilah aku jika Engkau kehendaki, dan rahmatilah aku jika Engkau berkehendak.' Akan tetapi hendaknya ia bersungguh-sungguh dalam meminta, karena Allah sama sekali tidak ada yang memaksa."

Bab: Permintaan hamba akan dikabulkan selama tidak tergesa-gesa

حَدَّثَنَاعَبْدُاللَّهِ بْنُ يُوسُفَأَخُبَرَنَامَالِكُ عَنَ ابْنِشِهَابِعَنَ أَبِيعُبَيْدٍمَوْ لَى ابْنِ أَزْهَرَ عَنَ أَبِيهُرَيْرَةَ أَنَّرَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يُسْتَجَابُ لِأَحَدِكُمْ مَالَمْ يَعْجَلْ يَقُولُ دَعَوْتُ فَلَمْ يُسْتَجَبْ لِي

5865. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Ibnu Syihab dari Abu 'Ubaid bekas budak Ibnu Azhar dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "(Do'a) kalian akan diijabahi selagi tidak terburu-buru, dengan mengatakan; 'Aku telah berdo'a, namun tidak kunjung diijabahi.'

Bab: Berdoa dengan tidak menghadap kiblat

حَدَّ ثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ مَحْبُو بِحَدَّ ثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَامَ رَجُلُّ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَسْقِينَا فَتَغَيَّمَتُ السَّمَاءُ وَمُطِرً نَاحَتَّى مَا كَادَ الرَّجُلُ يَصِلُ إِلَى مَنْزِلِهِ فَلَمْ تَزَلُ تُمْطَرُ إِلَى الْجُمُعَةِ الْمُقْبِلَةِ فَقَامَ ذَلِكَ الرَّجُلُ أَوْ عَمُ اللَّهُمُّ حَوَ النَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا فَجَعَلَ السَّحَابُ يَتَقَطَّعُ حَوْلَ الْمَدِينَةِ وَلَا يُمْطِرُ أَهُ لَ الْمَدِينَةِ وَلَا يُمْطِرُ أَهُ لَ الْمَدِينَةِ

5866. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Mahbub telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Qatadah dari Anas radliallahu 'anhu dia berkata; "Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sedang berkhutbah pada hari Jum'at, tiba-tiba seorang laki-laki berdiri dan berkata; "Wahai Rasulullah, berdo'alah kepada Allah, supaya menurunkan hujan." Maka langitpun menjadi berawan dan hujan pun turun hingga hampir seseorang tidak dapat sampai ke rumahnya, hal ini berlangsung sampai Jumat berikutnya. Kemudian laki-laki tersebut atau yang lainnya berdiri dan berkata; 'Berdo'alah kepada Allah supaya memalingkan hujan dari kami, karena kami semuanya telah kebanjiran.' Beliaupun tersenyum kemudian berdo'a: 'Ya Allah, turunkanlah (hujan) di sekitar kami dan bukan pada kami.' Maka awan-awan pun bergeser dari Madinah dan tidak turun pada penduduk Madinah sedikitpun."

Bab: Doa dengan menghadap kiblat

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَاوُهَيْبُ حَدَّثَنَاعَمُرُو بْنُ يَحْيَى عَنْ عَبَّادِ بْنِ تَمِيمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ خَرَ جَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى هَذَا الْمُصَلَّى يَسْتَسُقِي فَدَعَا وَ اسْتَسُقَى ثُمَّ اسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ وَقَلَبَرِ دَاءَهُ وَ قَلَبَرِ دَاءَهُ

5867. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Wuhaib telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Yahya dari 'Abbad bin Tamim dari Abdullah bin Zaid dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam keluar menuju tempat shalat

ini untuk meminta hujan, lalu beliau berdo'a miminta hujan dengan menghadap ke Kiblat dan membalikkan selendangnya."

Bab: Doa Nabi Shallallahu'alaihiwasallam untuk pembantunya agar panjang usia

5868. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abu Al Aswad telah menceritakan kepada kami Harami telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dari Anas radliallahu 'anhu dia berkata; ibuku berkata; "Wahai Rasulullah, do'akanlah atas pelayan enaku ini, yaitu Anas." Beliau bersabda: "Ya Allah, perbanyaklah hartanya, anak-anaknya dan berkahilah atas apa yang Engkau berikan."

Bab: Doa saat kesusahan

حَدَّثَنَامُسُلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَاهِ شَامُ حَدَّثَنَاقَتَادَةُ عَنَ أَبِي الْعَالِيَةِ عَنَ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو عِنْدَ الْكُرْبِ يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ اللَّهُ اللَّهُ الْعَظِيمُ الْعَظِيمُ الْعَظِيمِ السَّمَوَ اتِ وَ الْأَرْضِ وَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

5869. Telah menceritakan kepada kami Muslim bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Hisyam telah menceritakan kepada kami Qatadah dari Abu 'Aliyah dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam biasa berdo'a ketika dalam kesulitan, beliau mengucapkan: "LAA ILAAHA ILLALLAHUL 'ADZIIM AL HALIIM LAA ILAAHA ILLALLAH RABBUL 'ARSYIL 'AZHIIM (Tiada Ilah selain Allah Yang Maha Agung dan Maha Penyantun. Tiada ilah selain Allah, Tuhan langit dan bumi serta Tuhan arasy yang mulia."

حَدَّثَنَامُسَدَّ دُّحَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ هِ شَامِ بْنِ أَ بِي عَبْدِ اللَّهِ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَ بِي الْعَالِيَةِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ كَانَ يَقُولُ عِنْدَ الْكَرْبِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَرْبُ الْعَرْشِ الْعَظِيمُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَرْبُ اللَّهُ عَرْبُ الْعَرْشِ الْحَرِيمِ وَقَالَ وَهُ بُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ الْعَرْشِ الْحَرِيمِ وَقَالَ وَهُ بُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ مِثْلَهُ

5870. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari Hisyam bin Abu Abdullah dari Qatadah dari Abu 'Aliyah dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam biasa berdo'a ketika dalam kesulitan, beliau mengucapkan: "LAA ILAAHA ILLALLAHUL 'ADZIIM AL HALIIM LAA ILAAHA ILLALLAH RABBUL 'ARSYIL 'AZHIIM, LAA ILAAHA ILLALLAH RABBUS SAMAAWATI WA RABBUL ARDLI WA RABBUL ASRSYL KARIIM (Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Agung dan Maha Penyantun. Tiada Tuhan selain Allah, Tuhan Penguasa arasy yang agung. Tiada Tuhan selain Allah, Tuhan langit

dan bumi serta Tuhan arasy yang mulia)." Dan berkata Wahb telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah seperti itu.

Bab: Meminta perlindungan dari kesusahan yang menyengsarakan

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بْنُ عَبْدِاللَّهِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنِي سُمَيُّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَتَعَوَّ ذُمِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ وَ دَرَكِ الشَّقَاءِ وَسُوءِ الْقَضَاءِ وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ قَالَ سُفْيَانُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسُوءِ الْقَضَاءِ وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ قَالَ سُفْيَانُ الْعَدِيثُ ثَلَاثُ زِدْتُ أَنَا وَاحِدَةً لَا أَدْرِي أَيَّتُهُنَ هِي

5871. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepadaku Sumayy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah Shallallahu 'alahi wasallam selalu meminta perlindungan dari cobaan yang memayahkan, kesengsaraan yang menderitakan, takdir yang buruk dan cacian musuh.' Sufyan mengatakan; "Hadits tersebut (tiga macam keburukan -red) mamsih ada tambahan dariku, namun aku lupa yang satunya."

Bab: Doa Nabi Shallallahu'alaihiwasallam "Alloohumma arrafiiq al-a'la"

حَدَّثَنَاسَعِيدُ بَنُ عُفَيْرٍ قَالَ حَدَّتَنِي اللَّيْثُ قَالَ حَدَّتَنِي عُقَيْلُ عَنَ ابْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَ فِي سَعِيدُ بَنُ النَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَنَهَ اقَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعُرُوةُ بَنُ الرُّ بَيْرِ فِي رِجَالٍ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ أَنَّ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَ اَلَتُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَهُو صَحِيحُ لَنْ يُقْبَضَ نَبِيُّ قَطُّ حَتَّى يَرَى مَقْعَدَهُ مِنْ الْجَنَّةِ ثُمَّ يُخَيَّرُ فَلَمَّا نَزَلَ بِهِ اللَّهُ عَلَيْهِ سَاعَةً ثُمَّ أَفَاقَ فَأَشْخَصَ بَصَرَهُ إِلَى السَّقْفِ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ الرَّفِيقَ الْأَعْلَى قُلْتُ وَرَأَسُهُ عَلَى فَخِذِي غُشِي عَلَيْهِ سَاعَةً ثُمَّ أَفَاقَ فَأَشْخَصَ بَصَرَهُ إِلَى السَّقْفِ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ الرَّفِيقَ الْأَعْلَى قُلْتُ وَرَأَسُهُ عَلَى فَخِذِي غُشِي عَلَيْهِ سَاعَةً ثُمَّ أَفَاقَ فَأَشْخَصَ بَصَرَهُ إِلَى السَّقْفِ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ الرَّفِيقَ الْأَعْلَى قُلْتُ فَي وَلَا اللَّهُمَّ الرَّفِيقَ الْأَعْلَى قُلْتُ وَكَانَتُ تِلْكَ آخِرَ كَلِمَ قِلَ اللَّهُمُّ الرَّفِيقَ الْأَعْلَى وَعَلَى السَّعُقَالَ اللَّهُمُّ الرَّفِيقَ الْأَعْلَى السَّعْقُ فَي فَاللَّهُ مُ اللَّهُ عَلَى السَّعُولُ وَلَا اللَّهُمُّ الرَّفِيقَ الْأَعْلَى وَعَلَى السَّالَهُمُ الرَّفِيقَ الْأَعْلَى السَّالَةُ مُ اللَّهُ عَلَى السَّوْمِ اللَّهُ مُ الرَّفِيقَ الْأَعْلَى السَّاللَّهُمُ الرَّفِيقَ الْأَعْمَ لَي السَّالِهُ اللَّهُ مُ الرَّفِيقَ الْأَعْمَ لَي عَلَى الْحَدِيثُ الْعَالِقُولُ الْمَالِقُولُ اللَّهُ مُ الرَّفُونَ الْمَالِ اللَّهُ مُ اللَّهُ عَلَى الْعَلَيْ الْمَالِقُولُ اللَّهُ عَلَى السَّالِهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْمَالِقُولُ اللَّهُ عَلَى الْعَلَيْدِ الْعَلَى الْمَالِقُولُ اللَّهُ مُ اللَّهُ عَلَى السَّقُولُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى الْمَالِقُ الْمَالِقُ الْمُنْ الْمُ اللَّهُ الْمَالِقُ الْمَالِكُ الْمَالِقُ الْمُ الْمَالِقُ الْمُ الْمَالِقُ الْمُعَلِي الْمَالِقُ الْمَالِقُ الْمَالِمُ المَالِقُ الْمَالِقُ الْمَالِقُ الْمُعَالِي الْمَالِمُ الْمَ

5872. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin 'Ufair dia berkata; telah menceritakan kepadaku Al Laits dia berkata; telah menceritakan kepadaku 'Uqail dari Ibnu Syihab telah mengabarkan kepadaku Sa'id bin Musayyab dan 'Urwah bin Zubair - ia termasuk kalangan ahli ilmu- bahwa Aisyah radliallahu 'anha berkata; Ketika Rasulullah Shallallahu 'alahi wasallam masih dalam keadaan sehat wal afiat, beliau bersabda: 'Sesungguhnya seorang nabi tidaklah diwafatkan hingga diperlihatkan kepadanya tempatnya di surga lalu ia dipersilahkan untuk memilih.' Ketika (malaikat pencabut nyawa) datang kepada beliau, sementara kepala beliau berada di pangkuan saya, maka Rasulullah pingsan beberapa saat. Tak lama kemudian ia sadar kembali. Setelah itu, beliau menatap pandangannya ke atas sambil mengucapkan: Ya Allah, pertemukanlah aku dengan kekasihku, Allah Yang Maha Tinggi! ' Aku berkata; "Dengan demikian, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak memilih untuk hidup lebih lama lagi bersama kami dan saya tahu bahwa itu adalah ucapan yang pernah beliau sampaikan kepada kami ketika beliau masih sehat. Aisyah mengatakan; "Itulah kata-kata terakhir yang pernah beliau ucapkan, yaitu: 'Ya Allah, pertemukanlah aku dengan kekasihku Yang Maha Tinggi.'

Bab: Doa meminta kehidupan dan kematian

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنُ إِسْمَاعِيلَ عَنُ قَيْسِ قَالَ أَتَيْتُ خَبَّابًا وَقَدُا كُتَوَى سَبْعًا قَالَ لَوُ لَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا نَا أَنُ نَدْعُو بِالْمَوْتِ لَدَعُوْتُ بِهِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنُ إِسْمَاعِيلَ قَالَ حَدَّثَنِي قَيْشُ قَالَ أَتَيْتُ خَبَّا بًا وَقَدُا كُتَوى سَبْعًا فِي بَطُنِهِ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ لَوْ لَا أَنَّ يَعْنَ إِسْمَاعِيلَ قَالَ حَدَّثَنِي قَيْشُ قَالَ أَتَيْتُ خَبَّا بًا وَقَدُا كُتَوى سَبْعًا فِي بَطُنِهِ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ لَوْ لَا أَنَّ يَعْنَ إِسْمَاعِيلَ قَالَ حَدَّثَنِي قَيْشُ قَالَ أَتَيْتُ خَبَّا بًا وَقَدُا كُتَوَى سَبْعًا فِي بَطُنِهِ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ لَوْ لَا أَنَّ لَا مَنْ إِلَى مَا إِلَى مَا إِلَى مُو تِلَا مَوْتِ لَذَعُونَ تُهِ فِي اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ نَهُ انَا أَنْ نَذُعُو بِالْمَوْتِ لَذَعُونُ تُوبِهِ

5873. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari Isma'il dari Qais dia berkata; aku datang untuk membesuk Khabbab, ketika itu ia tengah di terapi dengan kay (menempelkan besi panas pada daerah yang sakit) hingga tujuh kali, lalu dia mengatakan; 'Kalaulah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak melarang kami memohon kematian, niscaya aku akan memohonnya." Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Yahya dari Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Qais dia berkata; aku pernah menjenguk Khabbab, ketika itu ia tengah di terapi dengan kay (menempelkan besi panas pada daerah yang luka) hingga tujuh kali di perutnya, maka aku mendengar dia mengatakan; 'Kalaulah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak melarang kami memohon kematian, niscaya aku akan memohonnya."

حَدَّثَنَا ابْنُ سَلَامٍ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُلَيَّةَ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَنْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَتَمَنَّيَنَّ أَحَدُّ مِنْكُمُ الْمَوْتَ لِضُرِّ نَزَلَ بِهِ فَإِنْ كَانَ لَا بُدَّمُتَمَنِّيًا لِيُسُولُ اللَّهُ مَّ أَحْيِنِي مَا كَانَتُ الْحَيَاةُ خَيْرًا لِي وَتَوَفَّنِي إِذَا كَانَتُ الْوَفَاةُ خَيْرًا لِي

5874. Telah menceritakan kepada kami Ibnu Salam telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah dari Abdul Aziz bin Shuhaib dari Anas radliallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alahi wasallam bersabda: "Janganlah salah seorang dari kalian berangan-angan untuk mati karena musibah yang menimpanya, kalau memang hal itu harus, hendaknya ia mengatakan; "Ya Allah, hidupkanlah aku jika kehidupan itu baik untukku, dan matikanlah aku jika kematian itu baik bagiku."

Bab: Berdoa meminta keberkahan untuk anak kecil dan mengusap kepala

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بُنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا حَاتِمُ عَنَ الْجَعْدِ بُنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ سَمِعْتُ السَّابِ بَنَ يَزِيدَ يَقُولُ ذَهَبَتْ بِي خَالَتِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ ابْنَ أُخْتِي وَجِعُ فَمَسَحَ وَهَبَتْ بِي خَالَتِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ ابْنَ أُخْتِي وَجِعُ فَمَسَحَ رَأْسِي وَ دَعَا لِي بِالْمَرَكَةِ ثُمَّ تَوَضَّا فَشَرِ بْتُ مِنْ وَضُو بِهِ ثُمَّ قُمْتُ خَلْفَ ظَهْرِهِ فَنَظُرُ تُ إِلَى خَاتَمِهِ بَيْنَ كَتِ فَيْهِ مِثْلُ ذِرِ الْحَجَلَةِ

5875. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Hatim dari Al Ja'd bin Abdurrahman dia berkata; saya mendengar As Sa`ib bin Yazid berkata; Aku bersama bibiku menemui Rasulullah Shallallahu 'alahi wasallam, lalu dia berkata; "Wahai

Rasulullah, Sesungguhnya anak saudaraku ini sedang menderita sakit." Lalu beliau mengusap kepalaku dan mendo'akanku dengan keberkahan, setelah itu beliau berwudlu dan meminum sisa air wudlu, sementara aku berdiri di belakang beliau maka aku sempat melihat stempel (kenabian) antara kedua pundak beliau seperti biji kancing."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهُ بِحَدَّثَنَا سَعِيدُ بَنُ أَبِي أَيُّوبَ عَنَ أَبِي عُقَيْلٍ أَنَّهُ كَانَ يَخُرُجُ بِهِ جَدُّهُ عَبُدُ اللَّهِ بَنُ هِ شَامٍ مِنَ السُّوقِ أَوْ إِلَى السُّوقِ فَيَشْتَرِي الطَّعَامَ فَيَلْقَاهُ ابْنُ الزُّ بَيْرِ وَ ابْنُ عُمَرَ فَيَقُولَا نِ أَشْرِكُنَا فَإِنَّ النَّبِيَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدُ دَعَالَكَ بِالْبَرَكَةِ فَيُشْرِكُهُمْ فَرُبَّمَا أَصَابَ الرَّاحِلَة كَمَا هِيَ فَيَبُعَثُ بِهَا إِلَى الْمَنْزِلِ

5876. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Ayyub dari Abu 'Uqail bahwa dia bersama kakeknya Abdullah bin Hisyam pernah keluar dari pasar atau menuju pasar, lalu ia membeli makanan. Selang beberapa saat, ia bertemu dengan Ibnu Zubair dan Ibnu Umar, maka keduanya berkata; "Ikutkanlah kami berdua denganmu, karena Nabi Shallallahu 'alahi wasallam dulu pernah mendo'akanmu dengan keberkahan." Lalu mereka pun ikut bersamanya, dan sepertinya ia mendapatkan tunggangan lalu menghantarkannya sampai ke rumah."

حَدَّثَنَاعَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنَا إِبْرَ اهِيمُ بْنُ سَعْدِ عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ عَنَ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَ نِي مَحْمُو دُبْنُ الرَّبِيعِ وَهُو الَّذِي مَجَّرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجُهِهِ وَهُو غُلَامُ مِنْ بِعْرِهِمْ

5877. Telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd dari Shalih bin Kaisan dari Ibnu Syihab dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Mahmud bin Ar Rabi' -ia adalah orang yang Rasulullah Shallallahu 'alahi wasallam pernah mengguyurkan air ke mukanya dari sumur mereka, ketika ia masih kecil."

حَدَّثَنَاعَبُدَانُ أَخْبَرَنَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَاهِ شَامُبُنُ عُرُوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤُتَى بِالصِّبْيَانِ فَيَدْعُو لَهُمْ فَأْتِيَ بِصَبِيٍّ فَبَالَ عَلَى ثَوْ بِهِ فَدَعَا بِمَاءٍ فَأَتْبَعَهُ إِيَّاهُ وَلَمْ يَغْسِلْهُ

5878. Telah menceritakan kepada kami 'Abdan telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin 'Urwah dari Ayahnya dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; Nabi Shallallahu 'alahi wasallam pernah di beri beberapa bayi, lalu beliau mendo'akan mereka, beliau juga pernah di beri seorang bayi laki-laki, lalu bayi itu ngompol, maka beliau meminta di ambilkan air lalu memercikinya dan tidak mencucinya."

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِأَخْبَرَنَاشُعَيْبُ عَنَ الزُّهُرِيِّقَالَأَخْبَرَنِي عَبْدُاللَّهِ بْنُ ثَعْلَبَةَ بْنِصُعَيْرٍ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْمَسَحَ عَنْهُ أَنَّهُ رَأَى سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَاصٍ يُوتِرُ بِرَكُعَةٍ 5879. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Tsa'labah bin Shu'air -Dan Nabi Shallallahu 'alahi wasallam pernah mengusapnya- bahwa dia pernah melihat Sa'd bin Abu Waqash shalat witir satu raka'at."

Bab: Bershalawat untuk nabi ShollAllahu 'alaihi wa Salam

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا الْحَكُمُ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي لَيْلَ قَالَ لَقِينِي كَعْبُ بْنُ عُجْرَةَ فَقَالَ أَلَا أُهْدِي لَكَ هَدِيَّةً إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ خَرَجَ عَلَيْنَا فَقُلْنَا يَارَسُولَ اللَّهِ قَدُ عُجُرَةَ فَقَالَ أَلَا أُهُ مِي لَكَ هَدِيَّةً إِنَّ النَّبِيَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ قَالَ فَقُولُو اللَّهُمُّ صَلِّعَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا عَلَيْكَ قَالَ فَقُولُو اللَّهُمُّ صَلِّعَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَيْتَ عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكُ تَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكُ تَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدُ اللَّهُمُّ بَارِكُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكُ تَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدُ اللَّهُمُّ بَارِكُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكُ تَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدُ اللَّهُمُّ بَارِكُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكُ تَعَلَى آلِ اللَّهُ مَا اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ مَدَّدًا وَتُلُو اللَّهُ مُ اللَّهُ مَا مُعَلَى اللَّهُ مُ عَلَى اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مُ عَلَى اللَّهُ مَا اللَّهُ مُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَ عَلَى اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مَا اللَّهُ مُ اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ مُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ عَالَ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مِي اللَّهُ مُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ مَا الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَ

5880. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Al Hakam dia berkata; saya mendengar Abdurrahman bin Abu Laila dia berkata; Ka'b bin 'Ujrah pernah menemuiku, lalu dia berkata; "Maukah kamu aku beri petunjuk? Sesungguhnya Nabi Shallallahu 'alahi wasallam pernah keluar menemui kami, lalu kami bertanya; "Wahai Rasulullah, kami telah mengetahui salam kepadamu, lalu bagaimanakah caranya bershalawat kepadamu? Beliau menjawab: "Ucapkanlah; ALLAHUMMA SHALLI 'ALAA MUHAMMAD WA 'ALAA AALI MUHAMMAD KAMAA SHALLAITA 'ALAA AALII IBRAAHIM INNAKA HAMIIDUM MAJIID. ALLAAHUMMA BAARIK 'ALAA MUHAMMAD WA'ALAA AALI MUHAMMAD KAMAA BAARAKTA 'ALAA 'AALI IBRAHIIMA INNAKA HAMIIDUM MAJIID (Ya Allah berilah shalawat kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberi shalawat kepada Ibrahiim, sesungguhnya Engkah Maha Terpuji dan Maha Mulia. Ya Allah berilah barakah kepada Ibrahim, sesungguhnya Engkah Maha Terpuji dan Maha Mulia)."

حَدَّ ثَنَا إِبْرَ اهِيمُ بُنُ حَمْزَةَ حَدَّ ثَنَا ابْنُ أَ بِي حَازِمِ وَ الدَّرَا وَرْدِيُّ عَنْ يَزِيدَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بُنِ خَبَّابٍ عَنُ أَ بِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قُولُو اللَّهُمَّ صَلِّعَلَى مُحَمَّدٍ سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قُولُو اللَّهُمَّ صَلِّعَلَى مُحَمَّدٍ الْخُدُرِيِّ قَالَ قُولُو اللَّهُمَّ صَلِّعَلَى مُحَمَّدٍ الْخُدُرِيِّ قَالَ قُولُو اللَّهُمَّ صَلِّعَلَى مُحَمَّدٍ الْخُدُرِيِّ قَالَ قُولُو اللَّهُمَّ صَلِّعَلَى مُحَمَّدٍ اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِمُحَمَّدٍ كَمَا مَارَكُ تَعَلَى عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِمُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكُتَ عَلَى الْمُحَمَّدِ وَعَلَى آلِمُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكُ تَعَلَى اللهِ عَلَى اللهُ عَلَى اللهِ عَلَى اللهَ عَلَى اللهِ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهَ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهِ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ

5881. Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Hamzah telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Hazim dan Ad Darawardi dari Yazid dari Abdullah bin Khabbab dari Abu Sa'id Al Khudri dia berkata; kami bertanya; "Wahai Rasulullah, kami telah mengetahui salam kepadamu, lalu bagaimanakah kami bershalawat?" beliau menjawab: "Ucapkanlah; ALLAHUMMA SHALLI 'ALAA MUHAMMAD 'ABDIKA WARASUULIKA KAMAA SHALLAITA 'ALAA IBRAHIM WA BAARIK 'ALAA MUHAMMAD WA'ALAA AALI MUHAMMAD KAMAA BAARAKTA 'ALAA IBRAHIIM WA 'ALAA AALI IBRAHIIMA (Ya Allah berilah shalawat kepada Muhammad

hamba dan utusan-Mu sebagaimana Engkau telah memberi shalawat kepada Ibrahiim, dan berilah barakah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberi barakah kepada Ibrahim, dan keluarga Ibrahim)."

Bab: Bolehkah bershalawat untuk selain Nabi Shallallahu'alaihiwasallam?

5882. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari 'Amru bin Murrah dari Ibnu Abu Aufa dia berkata; "Apabila seseorang menyerahkan sedekahnya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka beliau mengucapkan: "ALLAHUMMA SHALLI 'ALAAIHI (Ya Allah, berikanlah kesejahteraan kepadanya)." Tidak lama kemudian, ayahku menyerahkan sedekah kepada beliau, lalu beliau bersabda: "ALLAHUMMA SHALLI 'ALAA AALI ABI AUFA (Ya Allah, limpahkanlah kesejahteraan kepada keluarga Abu Aufa)."

حَدَّ ثَنَاعَبُدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَمْرِ و بْنِ سُلَيْمٍ الزُّرَقِيِّ قَالَ أَخْبَرَ إِي بَكْرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَمْرِ و بْنِ سُلَيْمٍ الزُّرَقِيِّ قَالَ أَخْبَرَ فِي أَبُومُ مَا لِللَّهُ مَ كَانُ اللَّهُ مَكْمَدٍ أَخْبَرَ فِي أَبُومُ مَالَكُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَذُو اجِهِ وَ ذُرِّ يَتِهِ كَمَا بَارَ كُتَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزُ وَاجِهِ وَ ذُرِّ يَتِهِ كَمَا بَارَ كُتَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزُ وَاجِهِ وَ ذُرِّ يَتِهِ كَمَا بَارَ كُتَ عَلَى مَا إِبْرَاهِ مِ مَا إِنْ رَاهِ مِ وَبَارِكُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزُ وَاجِهِ وَ ذُرِّ يَتِهِ كَمَا اللَّهُ مَ اللَّهِ عَلَى اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللِلْمُ اللَّهُ اللَّهُ الللللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللللَّهُ اللَّ

5883. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Abdullah bin Abu Bakr dari Ayahnya dari 'Amru bin Sulaim Az Zuraqi dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Abu Humaid As Sa'idi bahwa mereka berkata; "Wahai Rasulullah, bagaimana kita bershalawat kepadamu?" beliau bersabda: "Ucapkanlah; ALLAHUMMA SHALLI 'ALAA MUHAMMADIN WA AZWAAJIHI WA DZURRIYYATIHII KAMAA SHALLAITA 'ALAA AALI IBRAHIM WA BAARIK 'ALAA MUHAMMADIN WA AZWAAJIHI WA DZURRIYYATIHII KAMAA BAARAKTA 'ALAA AALI IBRAHIM INNAKA HAMIIDUN MAJIID" (Ya Allah berilah shalawat kepada Muhammad, istri-istrinya dan anak keturunannya sebagaimana Engkau telah memberi shalawat kepada keluarga Ibrahim dan berilah barakah kepada Muhammad, istri-istrinya dan anak keturunannya sebagaimana Engkau telah memberi barakah kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkah Maha Terpuji dan Maha Mulia)."

Bab: Sabda nabi "Siapa yang kusakiti, jadikanlah sebagai kaffarat baginya"

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بُنُ صَالِحٍ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهُبِقَالَ أَخْبَرَ نِي يُونُسُ عَنَ ابْنِ شِهَابِقَالَ أَخْبَرَ فِي سَعِيدُ بُنُ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ فَأَيُّمَا مُؤْمِنٍ سَبَبْتُهُ فَاجْعَلُ ذَلِكَ لَهُ قُرُ بَةً إِلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ 5884. Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Shal? h telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Sa'id bin Musayyab dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa dia pernah mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengucapkan: "Ya Allah, sekiranya ada seorang mukmin yang pernah aku cela, maka jadikanlah celanya tersebut sebagai perkara yang dapat mendekatkan kepada-Mu di hari Kiamat kelak."

Bab: Meminta perlindungan dari fitnah

حَدَّثَنَاحَفُصُ بْنُعُمَرَ حَدَّثَنَاهِ شَامُعَنُ قَتَادَةَ عَنُ أَنْسِرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَأَلُوارَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَحْفَوُهُ الْمَسْأَلَةَ فَعَضِبَ فَصَعِدَ الْمِنْ بَرَ فَقَالَ لَا تَسْأَلُونِي الْيَوْمَ عَنْ شَيْءٍ إِلَّا بَيَّنْتُهُ لَكُمْ فَعَلْتُ أَنْظُرُ يَمِينًا وَشِمَا لَا فَإِذَا كُلُّرَ جُلٍ لَا فَّ رَأْسُهُ فِي ثَوْبِهِ يَبْكِي فَإِذَا رَجُلُ كَانَ إِذَا لَا حَى الرِّجَالَ فَجَعَلْتُ أَنْظُرُ يَمِينًا وَشِمَا لَا فَإِذَا كُلُّرَ جُلٍ لَا فَّ رَأْسُهُ فِي ثَوْبِهِ يَبْكِي فَإِذَا رَجُلُ كَانَ إِذَا لَا حَى الرِّجَالَ يُعْرَفُونَا اللَّهِ مَنْ أَيِهِ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَيِهِ قَالَ حُذَا فَهُ ثُمَّ أَنْشَأَعُمَرُ فَقَالَ رَضُولُ اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا وَيَالَمُ اللَّهِ مِنْ الْفِتَنِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا وَيَالِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا وَيَا اللَّهِ مِنْ الْفِتَنِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا وَيَا اللَّهُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ مَا وَيَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَالنَّارُ حَتَّى رَأَيْتُهُمَا وَرَاءَ الْحَالِطِ وَكَانَ وَالنَّهُ وَالنَّارُ حَتَّى رَأَيْتُهُمَا وَرَاءَالْحَالِطِ وَكَانَ وَالنَّارُ حَتَّى رَأَيْتُهُمَا اللَّوالُ اللَّهُ مَا اللَّهُ عَلَى الْمَنْ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَكُولُو كُلُمُ عَنْدَهُ اللَّهُ وَلَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْمَنْ اللَّهُ اللَّذِينَ آمَنُو الْالْالَاسُولُ الْمَنَّ اللَّهُ الْمُنْ الْمُعَلَى الْمَعْمَا وَرَاءَ الْمَالِمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْمَالَةُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّذِينَ آمَنُو الْالْالَةُ اللَّهُ اللَّهُ الْمَالُولُولُ عَنْ أَلْمُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْلُولُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُنْ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْلُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ ا

5885. Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar telah menceritakan kepada kami Hisyam dari Qatadah dari Anas radliallahu 'anhu; bahwa para sahabat banyak bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sehingga mereka setengah memaksa dengan pertanyaan-pertanyaan itu. Maka beliau marah dan langsung naik mimbar sambil bersabda: 'Tidaklah kalian bertanya kepadaku mengenai sesuatu, melainkan aku selalu jelaskan kepada kalian', lantas aku melihat kanan-kiri, tak tahunya setiap orang menutupi kepalanya dengan pakaiannya sambil menangis, Secara spontan muncullah seseorang yang jika bermusuhan, ia dipanggil dengan nasab selain ayahnya, maka orang itu berujar 'Wahai nabiyullah siapakah ayahku? Beliau menjawab: 'ayahmu adalah Hudzafah." Umarpun bergegas mengucapkan RADHIINA BILLAHI RABBAN WABIL ISLAAMI DIINAN WABI MUHAMMADIN shallallahu 'alaihi wasallam RASUULAN NA'UUDZU BILLAH MINAL FITANI (Kami ridha Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai utusan, kami berlindung kepada Allah dari fitnah), lantas Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku belum pernah melihat keburukan dan kebaikan sama sekali seperti hari ini, sebab hari ini neraka dan surga digambarkan bagiku hingga aku melihat kedua-duanya berada dibalik dinding ini. Dan Qatadah selalu menyebutkan hadits ini ketika membaca ayat 'Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian bertanya tentang sesuatu yang sekiranya diungkapkan kepada kalian, justru malah menyusahkan kalian." (QS. Al Maidah; 101).

Bab: Meminta perlindungan dari dikuasai orang lain

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بُنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بَنُ جَعْفَرٍ عَنْ عَمْرِ و بْنِ أَيِ عَمْرٍ و مَوْ لَى الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَنْطَبٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكِ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَي فِي طَلْحَةَ النَّهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنْتُ أَخْدُمُ رَسُولَ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلَّمَا نِرَلَ فَكُنْتُ أَسْمَعُهُ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ اللَّهُمَ إِنِي أَعُو ذُبِكَ مِنْ الْهُمْ وَالْحَزَنِ وَالْمَجْزِ وَالْكَسَلِ وَسَلَّمَ كُلَّمَا نَرَلَ فَكُنْتُ أَسْمَعُهُ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ اللَّهُمَ إِنِي أَعُو ذُبِكَ مِنْ الْهُمْ وَالْحَزَنِ وَالْمَجْزِ وَالْكَسَلِ وَسَلَّمَ كُلَّمَا نَرَلَ فَكُنْتُ أَسْمَعُهُ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ اللَّهُمَ إِنِي أَعُو ذُبِكَ مِنْ الْهُمْ وَالْمَجْزِ وَالْمَعْزِ وَالْكَسَلِ وَسَلَّمَ كُلَّمَا فَرَلَ اللَّهُ مُ إِنْ اللهُ عُلِي وَالْمَحْزِ وَالْكَسَلِ مِنْ اللهُ عُلْمَ اللهُ عَلَيْهِ وَاللهُ عُلْمُ اللهُ عَلَيْهِ وَاللهُ عَلَيْ اللهُ عَلَيْهِ وَاللهُ عَلَيْ اللهُ عَلَيْهُ وَلَيْ اللهُ عَنْ اللهُ عَلَيْهُ اللهُ عَلَيْهُ وَلَا عَلَى اللهُ عَلَيْ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَيْكُ اللهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَيْكُ اللهُ عَلَيْكُ وَلَاكُ اللّهُ عَلَى اللهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْكُ وَلَاكُ اللّهُ عَلَيْ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْهُ وَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْمَ اللّهُ عَلَيْكُ مَلْكُمْ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْ اللّهُ عَلَيْكُ مِنْ اللّهُ عَلَيْكُولُ وَ كَانَ ذَلِكُ بِنَاءَهُ مِلْكُمْ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْكُ اللّهُ عَلَيْكُ اللّهُ عَلَيْكُ وَاللّهُ وَاللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَيْكُ اللّهُ عَلَيْكُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْكُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْكُ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْكُولُ وَ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْكُ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْكُولُ الللللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ اللللللّهُ عَلَيْكُولُ اللّهُ عَلَى الللللّهُ الللّهُ عَلَيْكُولُ وَ الللّهُ عَلَى ال

5886. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ja'far dari 'Amru bin Abu 'Amru bekas budak Al Mutthalib bin Abdullah bin Hanthab, bahwa dia mendengar Anas bin Malik berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada Abu Thalhah: "Berilah aku seorang pelayan lelaki dari yang kamu miliki hingga ia bisa membantuku." Abu Thalhah lalu keluar dengan membawaku di belakang boncengannya. Aku lalu menjadi pelayan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Setiap kali beliau singgah pada suatu tempat, beliau banyak membaca: 'ALLAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MINAL HAMMI WAL HAZANI WAL 'AJZI WAL KASALI WAL BUKHLI WAL JUBNI WA DLALA'ID DAINI WA 'ALAIHI WA GHALABATIR RIJAALI (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari keluh kesah dan kesedihan, dari kelemahan dan kemalasan, dari sifat bakhil dan penakut, dan dari lilitan hutang dan penindasan) '. Aku selalu melayani (keperluan) beliau hingga kembali dari Khaibar, beliau kembali dengan membawa (mengiring) Shafiyah binti Huyai. Dan aku lihat beliau menutupinya dengan kain kemudian memboncengkannya di belakang beliau. Sehingga ketika kami tiba di daerah Shahba', beliau membuat hais dalam bejana dari kulit, kemudian beliau menyuruh agar aku mengundang para sahabat. Setelah itu mereka menyantap hidangan tersebut, itulah awal rumah tangga beliau dengannya. Kemudian beliau melanjutkan perjalanan, hingga ketika Uhud telah terlihat, beliau bersabda: "Ini adalah gunung yang kita mencintainya dan dia mencintai kita." Ketika memasuki kota Madinah beliau mengatakan: "Ya Allah, sesungguhnya aku mengharamkan apa yang ada di antara dua gunungnya (Madinah), sebagaimana Ibrahim mengharamkan (mensucikan) Makkah. Ya Allah, berkahilah mereka dalam mud dan sha' mereka."

Bab: Meminta perlindungan dari siksa kubur

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ حَدَّثَنَا سُفَيَانُ حَدَّثَنَا مُوسَى بُنُ عُقْبَةَ قَالَ سَمِعْتُ أُمَّ خَالِدِ بِنْتَ خَالِدٍ قَالَ وَلَمْ أَسْمَعُ أَحَدًا سَمِعَ مِنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَتَعَوَّ ذُمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

5887. Telah menceritakan kepada kami Humaidi telah menceritakan kepada kami Sufran telah menceritakan kepada kami Musa bin 'Uqbah dia berkata; saya mendengar Ummu Khalid Binti Khalid -kata Musa; dan belum ada yang mendengar seorang pun dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam selain dia- Ummu Khalid berkata; "Saya mendengar Nabi Shallallahu 'alahi wasallam meminta perlindungan dari siksa kubur."

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْمَلِكِ عَنْ مُصْعَبٍ كَانَسَعْدُ يَأْمُرُ بِخَمْسٍ وَ يَذُكُرُ هُنَّ عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَأْمُرُ بِهِنَّ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُو ذُبِكَ مِنُ الْبُخُلِ وَأَعُو ذُبِكَ مِنْ الْبُحُلُ وَ أَعُو ذُبِكَ مِنْ الْبُحُنُ وَ أَعُو ذُبِكَ مِنْ الْمُعُرِ وَأَعُو ذُبِكَ مِنْ الْمُعُرِ وَأَعُو ذُبِكَ مِنْ وَتُنَةِ الدُّنْيَا يَعْنِي فِتْنَةَ الدَّجَّالِ وَأَعُو ذُبِكَ مِنْ عَذَا بِ الْقَمْرِ

5888. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Abdul Malik dari Mush'ab bahwa Sa'd pernah memerintahkan lima perkara, dia menyebutkan perkara itu dari nabi Shallallahu 'alahi wasallam, bahwa beliau memerintahkan hal itu juga, yaitu; "ALLAHUMMA INNI A'UUDZU BIKA MINAL BUKHLI, WA A'UUDZU BIKA MINAL JUBNI, WA A'UUDZU BIKA AN URADDA ILAA ARDZALIL 'UMUR WA A'UUDZU BIKA MIN FITNATID DUNYA -yaitu firnah Dajjal- WA A'UUDZUBIKA MIN 'ADZAABIL QABRI (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat kikir, aku berlindung kepada-Mu dari sifat pengecut, aku berlindung kepada-Mu kepikunan, aku berlindung dari fitnah dunia - maksudnya adalah fitnah dajjal- dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur."

حَدَّ ثَنَاعُثُمَانُ بُنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّ ثَنَا جَرِيرُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي وَابِلٍ عَنْ مَسْرُ و قِ عَنْ عَابِشَةَ قَالَتُ لَكُ مَخَلَتُ عَلَيَّ عَجُوزَ انِ مِنْ عُجُزِيَهُ و دِالْمَدِينَةِ فَقَالَتَالِي إِنَّ أَهْلَ الْقُبُورِ يُعَذَّبُونَ فِي قُبُورِ هِمْ فَكَذَّبُتُهُمَا وَلَمْ وَخَلَتُ عَلَيْ عَجُوزَ انِ مِنْ عُجُوزَ اللَّهِ إِنَّ عَجُوزَ يُنِ أَنْ أَصَدِّقَهُ مَا فَخَرَ جَتَا وَ دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقُلْتُ لَهُ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ عَجُوزَ يُنِ أَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقُلْتُ لَهُ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ عَجُوزَ يُنِ وَ ذَكَرُ تُ لَهُ فَقَالَ صَدَقَتَا إِنَّهُمْ يُعَذَّبُونَ عَذَا بًا تَسْمَعُهُ الْبَهَا بِمُ كُلُّهَا فَمَا رَأَ يَتُهُ بَعُدُ فِي صَلَا قٍ إِلَّا تَعَوَّ ذَمِنَ عَذَابًا ثَشْمَعُهُ الْبَهَا بِمُ كُلُّهَا فَمَا رَأَ يَتُهُ بَعُدُ فِي صَلَا قٍ إِلَّا تَعَوَّ ذَمِنَ عَذَا بَالْقَبُر

5889. Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Jarir dari Manshur dari Abu Wa`il dari Masruq dari Aisyah dia berkata; "Dua orang wanita tua dari Yahudi Madinah datang kepadaku, lalu keduanya berkata kepadaku; "Sesungguhnya penghuni kubur ada yang disiksa di kubur mereka." Namun aku mengingkarinya bahkan aku merasa tidak perlu untuk mempercayai keduanya, sesaat kemudian Nabi Shallallahu 'alahi wasallam masuk menemuiku, lalu aku beritahukan kepada

beliau perihal ucapan dua wanita tua tersebut, maka beliau bersabda: "Mereka berdua benar, sesungguhnya orang-orang ada yang disiksa (dalam kuburnya) yang dapat di dengar oleh setiap binatang." Setelah itu aku tidak pernah melihat beliau melainkan selalu memohon perlindungan dari siksa kubur selepas shalat."

Bab: Meminta perlindungan dari fitnah kehidupan dan kematian

حَدَّثَنَامُسَدَّذُ حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كَانَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمُّ إِنِّياً عُوذُ بِكَمِنَ الْعَجْزِ وَ الْكَسَلِ وَ الْجُبْنِ وَ الْبُخْلِ وَ الْمُرَمِ وَ أَعُوذُ بِكَمِنَ الْعَجْزِ وَ الْكَسَلِ وَ الْجُبْنِ وَ الْبُخْلِ وَ الْمَرَمِ وَ أَعُوذُ بِكَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَ الْمَمَاتِ بِكَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَ أَعُوذُ بِكَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَ الْمَمَاتِ

5890. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Mu'tamir dia berkata; saya mendengar Ayahku dia berkata; saya mendengar Anas bin Malik radliallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu 'alahi wasallam selalu mengucapkan: "ALLAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MINAL 'AJZI WAL KASALI WAL JUBNI WAL BUKHLI WAL HARAMI WA A'UUDZUBIKA MIN 'ADZAABIL QABRI WA A'UUDZUBIKA MIN FITNATIL MAHYAA WAL MAMAAT (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, kemalasan, pengecut, kekikiran dan kepikunan. Dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur dan berlindung kepada-Mu dari fitnah kehidupan dan kematian."

Bab: Meminta perlindungan dari dosa dan terlilit hutang

حَدَّثَنَامُعَلَى بُنُ أَسَدٍ حَدَّثَنَاوُهَيْ بُعَنَ هِ شَامِ بُنِ عُرُوةَ عَنَ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمُّ إِنِّيا أَعُو ذُبِكَ مِنُ الْكَسَلِ وَالْمُرَمِ وَالْمَأْثَمُ وَالْمَغْرَمِ وَالْمَعْرَمِ وَالْمَعْرَمِ وَاللَّهُمُّ الْمَسْلِ وَمِنْ شَرِّ فِتُنَةِ الْغِنَى وَأَعُو ذُبِكَ مِنْ فِتُنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ اللَّهُمُّ اغْسِلُ عَنِي خَطَايَايَ بِمَاءِ الثَّلْجِ وَالْمَرَدِ وَنَقِ قَلْبِي مِنْ النَّكُ مُ وَاللَّهُ مُ الْمَشْرِقِ وَالْمَعْرِ فَي وَلَيْ وَلَا اللَّهُ مُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّالَةُ مُ اللَّهُ الللللَّهُ اللَّهُ اللْهُ اللِهُ اللَّهُ اللَّ

5891. Telah menceritakan kepada kami Mu'alla bin Asad telah menceritakan kepada kami Wuhaib dari Hisyam bin 'Urwah dari Ayahnya dari Aisyah radliallahu 'anha bahwa Nabi Shallallahu 'alahi wasallam biasa mengucapkan: "ALLAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MINAL KASALI WAL HARAMI WAL MA`TSAMI WAL MAGHRAMI WAMIN FITNATIL QABRI WA 'ADZAABIL QABRI WAMIN FITNATIN NAARI WA 'AZAABIN NAARI WAMIN SYARRI FITNATIL GHANIY WA 'A'UUDZUBIKA MIN FITNATIL FAQRI WA A'UUDZUBIKA MIN FITNATIL MASIIHID DAJJAL, ALLHUMMAGHSIL 'ANNII KHATHAAYAYA BIMAAIS SALJI WALBARADI WANAQQI QALBII MINAL KHATHAAYAYA KAMAA NAQQAITATS TSAUBAL ABYADL MINAD DANAS WABAA'ID BAINI WABAINAL KHATHAAYAYA KAMAA BAA'ADTA BAINAL MASYRIQI WAL MAGHRIBI (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari rasa malas, kepikunan, kesalahan dan terlilit hutang, dan dari fitnah kubur serta siksa kubur, dan dari fitnah neraka dan siksa

neraka dan dari buruknya fitnah kekayaan dan aku berlindung kepada-Mu dari buruknya fitnah kefakiran serta aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Al Masih Ad Dajjal. Ya Allah, bersihkanlah kesalahan-kesalahanku dengan air salju dan air embun, sucikanlah hatiku dari kotoran-kotoran sebagaimana Engkau menyucikan baju yang putih dari kotoran. Dan jauhkanlah antara diriku dan kesalahan-kesalahanku sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat."

Bab: Meminta perlindungan dari pengecut dan malas

حَدَّثَنَا خَالِدُبْنُ مَخْلَدٍ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ قَالَ حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ أَيِ عَمْرٍ و قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكِ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُو ذُبِكَ مِنْ الْهُمِّ وَ الْحَزَنِ وَ الْعَجْزِ وَ الْكَسلِ وَ الْجُبْنِ وَ الْبُخْلِ وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَ غَلَبَةِ الرِّجَالِ

5892. Telah menceritakan kepada kami Khalid bin Makhlad telah menceritakan kepada kami Sulaiman dia berkata; telah menceritakan kepadaku 'Amru bin Abu 'Amru dia berkata; saya mendengar Anas bin Malik dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengucapkan: "ALLAHUMMA INII A'UUDZUBIKA MINAL HAMMI WAL HAZANI WAL 'AJZI WAL KASALI WALJUBNI WALBUKHLI WADLALA'ID DAINI WAGHALABATIR RIJAALI (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari rasa sedih dan duka cita, lemah dan malas, pengecut dan kikir dan terlilit hutang serta dikuasai musuh."

Bab: Meminta perlindungan dari kebakhilan

حَدَّ ثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ الْمُثَنَى حَدَّ تَنِي غُنْدَرُ حَدَّ ثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْ عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَ قَاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يَأْمُرُ بِهَ وَ لَا ءِالْخَمْسِ وَ يُحَدِّثُ مُنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَنْ النَّهُمَّ إِنِي اللَّهُمَّ إِنِي اللَّهُمَّ إِنِي اللَّهُمَّ إِنِي اللَّهُمَّ إِنِي اللَّهُمُ وَ اللَّهُ مِنْ الْبُخُلِ وَ أَعُو ذُبِكَ مِنْ اللَّهُمُ إِنَّ المُعُمْرِ وَ أَعُو ذُبِكَ مِنْ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُ اللْعُلِي اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّ

5893. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepadaku Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abdul Malik bin Umair dari Mush'ab bin Sa'd dari Sa'd bin Abu Waqash radliallahu 'anhu bahwa dia memerintahkan lima perkara, dan dia pernah menceritakan tentang hal itu dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, yaitu; "ALLAHUMMA INNI A'UUDZU BIKA MINAL BUKHLI, WA A'UUDZU BIKA MINAL JUBNI, WA A'UUDZU BIKA MIN AN URADDA ILAA ARDZALIL 'UMUR WA A'UUDZU BIKA MIN FITNATID DUNYA, WA A'UUDZUBIKA MIN 'ADZAABIL QABRI (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat kikir, aku berlindung kepada-Mu dari sifat pengecut, aku berlindung kepada-Mu kepikunan, aku berlindung dari fitnah dunia dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur."

Bab: Meminta perlindungan dari kepikunan

حَدَّثَنَاأَبُو مَعْمَرٍ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْوَارِثِ عَنْ عَبُدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكِرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّياً عُوذُ بِكَ مِنْ الْصَسَلِ وَأَعُو ذُبِكَ مِنْ الْجُبُنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ الْمُرَمِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ الْبُخُلِ

5894. Telah menceritakan kepada kami Abu Ma'mar telah menceritakan kepada kami Abdul Warits dari Abdul Aziz bin Shuhaib dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu dia berkata; "Rasulullah Shallallahu 'alahi wasallam sering meminta perlindungan, beliau mengucapkan: "ALLAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MINAL KASALI WA A'UUDZUBIKA MINAL JUBNI WA A'UUDZUBIKA MINAL HARAMI WA A'UUDZUBIKA MINAL BUKHLI (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat malas, dan berlindung kepada-Mu dari sifat pengecut, dan berlindung kepada-Mu dari sifat pikun dan aku berlindung kepada-Mu dari sifat kikir."

Bab: Doa untuk menghilangkan wabah dan penyakit

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبْنُيُوسُفَحَدَّثَنَاسُفْيَانُعَنَ هِشَامِبْنِعُرُوةَعَنَ أَبِيهِعَنُ عَايِشَةَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْمَدِينَةَ كَمَا حَبَّبُتَ إِلَيْنَامَكَّةَ أَوْ أَشَدَّ وَانْقُلُ حُمَّاهَا إِلَى الْجُحْفَةِ اللَّهُمَّ بَارِكُ لَنَا فِي مُدِّنَا وَصَاعِنَا

5895. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Hisyam bin 'Urwah dari Ayahnya dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; Nabi Shallallahu 'alahi wasallam bersabda: "Ya Allah, berilah kecintaan kami terhadap Madinah sebagaimana kecintaan kami terhadap Makkah atau lebih cinta lagi, dan pindahkanlah demamnya ke daerah Juhfah, ya Allah berkahilah kami di mud dan sha' kami."

حَدَّثَنَامُوسَى بَنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بِنُسَعُدٍ أَخُمَرَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ عَامِر بْنِ سَعْدٍ أَنَّ أَبَاهُ قَالَ عَادِيْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِمِنْ شَكُوى أَشْفَيْتُ مِنْهُ عَلَى الْمَوْتِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَلَغَ بِيمَا تَرَى مِنْ الْوَجَعِ وَ أَنَا ذُو مَالٍ وَلَا يَرِثُنِي إِلَّا ابْنَةُ لِي وَاحِدَةً أَفَاتَصَدَّقُ بِثُلُثُ يُ مَالِي قَالَ لَا لِمُنَالِ عَلَى اللَّهُ مَا لَي قَالَ لَا لَمُنَا لَكُ مَنْ اللَّهُ مَنْ عَلَيْهُ وَاللَّهُ مَالِيقَالَ لَا لَكُلُتُ كَثِيمُ إِنَّكَ أَنْ تَذَرَ وَرَثَتَكَ أَغْنِياءَ خَيْرُ مِنْ أَنْ تَذَرَهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ لَا قُلْتُ لَا اللَّهُ مُنَا لَا اللَّهُ مَا لَي قَالَ النَّلُكُ كُثِيمَ أَنِكَ أَنْ تَذَرَ وَرَثَتَكَ أَغْنِياءَ خَيْرُ مِنْ أَنْ تَذَرَهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ وَ إِنَّكَ لَنْ تُنْفِقَ نَفْقَةً تَبْتَغِي بِهِ وَجُهَ اللَّهِ إِلَّا أَخِرُ تَحَتَى مَا تَجْعَلُ فِي فِي الْمِرَ أَتِكَ قُلْتُ الْفَالَى النَّالَ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَلَا تَبْتَغِي بِهِ وَجُهَ اللَّه إِلَّا أَوْدَنَ وَرَجَةً وَلَعَلَّ وَلَعَلَّ فَلُكَ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا مَعْ لِي اللَّهُ مَا مَعْ اللَّهُ مَا مَعْ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا مَعْ لَا تَوْدُ فَتُعْمَلُ عَمَالًا مَعْدُرَ تَى لَكُ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا مَعْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَمْ مِنْ أَنْ تُولُوفً فَيْ إِلَا مَا عَلَى اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمْ مِنْ أَنْ اللَّهُ عَلَى الْمَالِ اللَّهُ مَا مَعْ اللَّهُ مِ اللَّهُ مَا مَنْ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَكُمُ مِنْ أَنْ الْوَيْ فَيْ الْمَا الْمَا عَلَى الْمَالِقُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَسُلَامُ مِنْ أَنْ اللَّهُ مُولِلَا اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُنَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مُ اللَّهُ مَا اللَّهُ مُنَا اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُعَالِمُ اللَّهُ اللَّهُ مُنْ اللَّه

5896. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd telah mengabarkan kepada kami Ibnu Syihab dari 'Amir bin Sa'd bahwa Ayahnya berkata; "Ketika Rasulullah Shallallahu 'alahi wasallam haji wada', beliau datang menjengukku ketika aku terbaring sakit yang menyebabkan kematianku, lalu saya berkata; "Wahai Rasulullah, keadaan saya semakin parah, seperti yang telah anda lihat saat ini, sedangkan saya adalah orang yang memiliki banyak harta, sementara saya hanya memiliki seorang anak perempuan yang akan mewarisi harta peninggalan saya, maka bolehkah saya menyedekahkan dua pertiga dari hartaku?" beliau bersabda: "Jangan." Saya bertanya lagi; "Kalau begitu, bagaimana jika separuhnya?" beliau menjawab: "Jangan, (namun sedekahkanlah sepertiganya saja), dan sepertiganya pun sudah banyak, sebenarnya bila kamu meninggalkan ahli warismu dalam keadaan kaya, itu lebih baik daripada kamu meninggalkan mereka dalam keadaan serba kekurangan dan meminta-minta kepada orang lain. Tidakkah Kamu menafkahkan suatu nafkah dengan tujuan untuk mencari ridla Allah, melainkan kamu akan mendapatkan pahala lantaran dari nafkah pemberianmu itu, hingga sesuap makanan yang kamu suguhkan kemulut istrimu juga merupakan sedekah darimu." Saya bertanya lagi; "Apakah saya masih tetap hidup, sesudah teman-teman saya meninggal dunia?" beliau menjawab: "Sesungguhnya kamu tidak akan panjang umur, kemudian kamu mengerjakan suatu amalan dengan tujuan untuk mencari ridla Allah, kecuali derajatmu akan semakin bertambah, semoga kamu dipanjangkan umurmu sehingga kaum Muslimin mendapatkan manfa'at darimu dan orang-orang (kafir) menderita kerugian karenamu. Ya Allah... sempurnakanlah hijrah para sahabatku dan janganlah Engkau kembalikan mereka kepada kekufuran, akan tetapi alangkah kasihannya Sa'd bin Khaulah." Sa'd berkata; "Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mendo'akannya agar ia meninggal di kota Makkah."

Bab: Memminta perlindungan dari kepikunan, fitnah dunia

حَدَّ ثَنَا إِسْحَاقُ بُنُ إِبْرَ اهِيمَ أَخْبَرَ نَا الْحُسَيْنُ عَنْ زَايِدَةَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ تَعَوَّ ذُو ابِكَلِمَاتٍ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَتَعَوَّ ذُبِئِنَّ اللَّهُمَّ إِنِّياً عُو ذُبِكَ مِنْ النَّهُمَّ إِنِّياً عُو ذُبِكَ مِنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَتَعَوَّ ذُبِكَ مِنْ اللَّهُمَّ إِنِّياً عُو ذُبِكَ مِنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَ الْعُمُرِ وَ أَعُو ذُبِكَ مِنْ النَّهُ نَيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ بِكَ مِنْ الْبُخُلِ وَ أَعُو ذُبِكَ مِنْ أَنْ أَرَدًا إِلَى أَرْ ذَلِ الْعُمُرِ وَ أَعُو ذُبِكَ مِنْ فِتُنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ

5897. Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim telah mengabarkan kepada kami Al Husain dari Za`idah dari Abdul Malik dari Mush'ab bin Sa'd dari Ayahnya dia berkata; "Mohon perlindunganlah kalian dengan beberapa kalimat yang digunakan oleh Nabi Shallallahu 'alahi wasallam, yaitu; "ALLAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MINAL JUBNI, WA A'UUDZU BIKA MINAL BUKHLI, WA A'UUDZU BIKA MIN AN URADDA ILAA ARDZALIL 'UMUR WA A'UUDZU BIKA MIN FITNATID DUNYA WA 'ADZAABIL QABRI (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat pengecut, aku berlindung kepada-Mu dari sifat kikir, aku berlindung kepada-Mu kepikunan, aku berlindung dari fitnah dunia dan siksa kubur."

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُمُوسَى حَدَّثَنَا وَكِيعُ حَدَّثَنَاهِ شَامُ بْنُ عُرُو ةَعَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّياً عُوذُ بِكَ مِنْ الْكَسَلِ وَالْهَرَ مِوَ الْمَغْرَمِ وَ الْمَأْثَمِ اللَّهُمَّ إِنِّياً عُوذُ بِكَ مِنْ الْكَسَلِ وَالْهَرَ مِوَ الْمَغْرَمِ وَ الْمَأْثَمِ اللَّهُمَّ إِنِّياً عُوذُ بِكَ مِنْ الْكَامِ وَشَرِ فِتُنَةِ النَّارِ وَفِتُنَةِ النَّارِ وَفِتُنَةِ الْقَبْرِ وَ عَذَا بِ الْقَبْرِ وَشَرِّ فِتُنَةِ الْغَنْدِ الْفَقْرِ وَمِنْ شَرِّ فِتُنَةٍ الْعَنْدِ النَّارِ وَفِتُنَةِ الْفَقْرِ وَمِنْ شَرِّ فِتُنَةٍ

الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ اللَّهُمَّاغُسِلُ خَطَايَايَ بِمَاءِ الثَّلْجِ وَ الْبَرَدِوَ نَقِّ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَبَاعِدْ بَيْنِي وَ بَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَ الْمَغْرِبِ

5898. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Musa telah menceritakan kepada kami Waki' telah menceritakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah dari Ayahnya dari Aisyah bahwa Nabi Shallallahu 'alahi wasallam selalu mengucapkan: "ALLAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MINAL KASALI WAL HARAMI WAL MAGHRAMI WAL MA`TSAMI, ALLAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MIN 'ADZAABIN NAAR WAFITNATIN NAARI WAMIN FITNATIL QABRI WA 'ADZAABIL QABRI WASYARRI FITNATIL GHANIY WASYARRI FITNATIL FAQRI WAMIN SYARRI FITNATIL MASIIHID DAJJAL, ALLHUMMAGHSIL KHATHAAYAYA BIMAAIS SALJI WALBARADI WANAQQI QALBII MINAL KHATHAAYAYA KAMAA NAQQAITATS TSAUBUL ABYADL MINAD DANAS WABAA'ID BAINI WABAINAL KHATHAAYAYA KAMAA BAA'ADTA BAINAL MASYRIQI WAL MAGHRIBI (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari rasa malas, kepikunan, terlilit hutang, dan dari kesalahan dan dari fitnah neraka serta siksa neraka, dan dari fitnah kubur dan siksa kubur dan dari buruknya fitnah kekayaan dan dari buruknya fitnah kefakiran serta fitnah Al Masih Ad Dajjal. Ya Allah, bersihkanlah kesalahan-kesalahanku dengan air salju dan air embun, sucikanlah hatiku dari kotoran-kotoran sebagaimana Engkau menyucikan baju yang putih dari kotoran. Dan jauhkanlah antara diriku dan kesalahan-kesalahanku sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat."

Bab: Meminta perlindungan dari fitnah kekayaan

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَاسَلَّامُ بْنُ أَيِ مُطِيعٍ عَنُ هِ شَامٍ عَنُ أَبِيهِ عَنُ خَالَتِهِ أَنَّ النَّبِيَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَعَوَّ ذُاللَّهُمَّ إِنِّي أَعُو ذُبِكَ مِنْ فِتَنَةِ النَّارِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ وَأَعُو ذُبِكَ مِنْ فِتَنَةِ الْقَمْرِ وَأَعُو ذُبِكَ مِنْ فِتَنَةِ الْقَمْرِ وَأَعُو ذُبِكَ مِنْ فِتَنَةِ الْفَقْرِ وَ أَعُو ذُبِكَ مِنْ فِتَنَةِ الْفَقْرِ وَ أَعُو ذُبِكَ مِنْ فِتَنَةِ الْفَيْرِ وَ أَعُو ذُبِكَ مِنْ فِتَنَةِ الْفَقْرِ وَ أَعُو ذُبِكَ مِنْ فِتَنَةِ اللَّهُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مَنْ فِتَنَةِ اللَّهُ مِنْ فِتَنَةِ الْفَقْرِ وَ أَعُو ذُبِكَ مِنْ فِتَنَةِ الْفَقْرِ وَ أَعُو ذُبِكَ مِنْ فِتَنَةِ اللَّهُ مِنْ فِتَنَةِ الْفَقْرِ وَ أَعُو ذُبِكَ مِنْ فِتَنَةِ الْفَقْرِ وَ أَعُو ذُبِكَ مِنْ فِتَنَةِ الْمُ مُنْ فِتُنَةً اللَّهُ مُنْ فِتُنَاقِ اللَّهُ مُ إِلَا لَا اللَّهُ اللَّهُ مُ إِلَى الللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مَا لَا لَعُونُ اللَّهُ مُ اللَّهُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مِنْ فِلْلَاللَهُ اللَّهُ اللَّالِيَالِ اللَّهُ مُ لَا اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ الللَّهُ الللللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللللللَّهُ اللللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللللْهُ اللَّهُ اللَّهُ الللللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللللْهُ اللَّهُ الللْمُ اللللللْمُ اللللللْمُ اللللْمُ اللللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ اللللْمُ الللللللْمُ اللللللْمُ اللللللْمُ الللللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ اللللْمُ الللللْمُ اللللللْمُ الللللْمُ اللللللْمُ الللللْمُ الللللللْمُ اللللْمُ الللللْمُ اللللللْمُ الللللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ الللللللْمُ الل

5899. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Salam bin Abu Muthi' dari Hisyam dari Ayahnya dari Bibinya bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam biasa meminta perlindungan dengan (membaca): "ALLAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MIN FITNATIN NAAR WAMIN 'ADZAABIN NAAR WA A'UUDZUBIKA MIN FITNATIL QABRI WA A'UUDZUBIKA MIN 'ADZAABIL QABRI WA A'UUDZUBIKA MIN FITNATIL GHANIY WA A'UUDZUBIKA MIN FITNATIL FAQRI WA A'UUDZUBIKA MIN FITNATIL MASIIHID DAJJAL (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah neraka dan siksa neraka, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kubur dan siksa kubur, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kekayaan dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kefakiran dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Dajjal)."

Bab: Meminta perlindungan dari fitnah kefakiran

حَدَّ ثَنَامُحَمَّدُأَ خُبَرَ نَاأَبُو مُعَاوِيَةَ أَخُبَرَ نَاهِ شَامُ بُنُ عُرُوةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَة رَضِيَ اللَّهُ عَنَهَا قَالَتُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمُّ إِنِي أَعُو ذُبِكَ مِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ النَّامِ وَقَيْنَةِ الْفَقْرِ اللَّهُمُّ إِنِي أَعُو ذُبِكَ مِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ اللَّهُمُّ الْمَا اللَّهُمُّ إِنِي أَعُو ذُبِكَ مِنْ الدَّنَسِ وَبَاعِدُ اغْسِلُ قَلْبِي بِمَاءِ الثَّلْمِ وَ الْمَرَدِونَ قَلْبِي مِنْ الْخَطَايَا كَمَا نَقَيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنْ الدَّنَسِ وَبَاعِدُ الْعُسِلُ قَلْبِي بِمَاءِ الثَّلْمُ عَنْ الدَّنَسِ وَبَاعِدُ الْمُعْرِبِ اللَّهُمُّ إِنِي أَعُو ذُبِكَ مِنْ الْكَسَلِ وَ الْمَأْتِي وَالْمَعْرِ فِي اللَّهُمُّ إِنِي أَعُو ذُبِكَ مِنْ الْكَسَلُ وَ الْمَأْمُ وَالْمَعْرِ فِي اللَّهُمُّ إِنِي أَعُو ذُبِكَ مِنْ الْكَسَلُ وَ الْمَأْتُمِ وَ الْمَعْرِبِ اللَّهُمُّ إِنِي أَعُو ذُبِكَ مِنْ الْكَسَلُ وَ الْمَأْتُمِ وَ الْمَعْرِ فَي اللَّهُمُ إِنِي أَعُو ذُبِكَ مِنْ الْكَسَلُ وَ الْمَأْتُمِ وَ الْمَعْرُ مِنْ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّالَةُ مُ اللَّهُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مُ اللَّهُ الْمَالُولُ وَالْمَا عُمْ مُ اللَّهُ الْمَالُولُ وَالْمَا عُرَالِ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ الللَّهُ مُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللْمَالُولُ وَالْمَالُولُ الْمَالُولُ وَالْمَالُولُ الْمَالُولُ وَالْمَالُولُ وَالْمُؤْمِ وَالْمَالُولُ وَالْمُ اللَّهُ مُ اللْمُ الْمُؤْمِ وَلَا لَمُ اللْمُسْتِ الللْمُ اللَّهُ الللْمُ اللْمُ اللْمُ اللْمُ اللْمُ اللْمُ اللْمُ اللْمُ اللَّهُ اللللللْمُ اللْمُ اللْمُ الللللْمُ الللْمُ اللْمُ الللللْمُ الللْمُ الللللْمُ الللْمُ اللْمُ الللللْمُ اللَّالِمُ الللْمُ اللْمُ اللْمُ اللْمُ الللْمُ اللْمُ الللْمُ الللْمُ ا

5900. Telah menceritakan kepada kami Muhammad telah mengabarkan kepada kami Abu Mu'awiyah telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin 'Urwah dari Ayahnya dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; Nabi Shallallahu 'alahi wasallam sering mengucapkan do'a: 'ALLAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MIN FITNATIN NAAR WA 'ADZAABIN NAARI WA FITNATIL QABRI WA 'ADZAABIL QABRI WASYARRI FITNATIL GHANIY WASYARRI FITNATIL FAQRI, ALLAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MIN SYARRI **FITNATIL** MASIIHID ALLAHUMMAGHSIL QALBII BIMAAIS SALJI WAL BARADI WANAQQI QALBII MINAL KHATHAAYAYA KAMAA NAQQAITATS TSAUBUL ABYADL MINAD DANAS WABAA'ID BAINI WABAINAL KHATHAAYAYA KAMAA BAA'ADTA BAINAL MASYRIQI WAL MAGHRIBI, ALLAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MINAL KASALI WAL MA`TSAMI WAL MAGHRAMI." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah neraka serta siksa neraka, dan dari fitnah kubur dan siksa kubur dan dari buruknya fitnah kekayaan dan dari buruknya fitnah kefakiran. Dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan fitnah Al Masih Ad Dajjal. Ya Allah, bersihkanlah hatiku dengan air salju dan air embun, sucikanlah hatiku dari kotoran-kotoran sebagaimana Engkau menyucikan baju yang putih dari kotoran. Dan jauhkanlah antara diriku dan kesalahan-kesalahanku sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari rasa malas, kesalahan dan terlilit hutang)."

Bab: Berdoa meminta banyak harta disertai keberkahan

5901. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Basysyar telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dia berkata; saya mendengar Qatadah dari Anas dari Ummu Sulaim bahwa dia berkata; "Wahai Rasulullah, do'akanlah pelayanmu yaitu Anas!." Beliau lalu mengucapkan: 'Ya Allah, karuniailah dia harta dan anak yang banyak dan berkahilah terhadap apa yang telah Engkau berikan kepadanya.' Dan dari Hisyam bin Zaid saya mendengar Anas bin Malik seperti itu.

حَدَّثَنَاأَ بُوزَيْدِسَعِيدُ بْنُ الرَّبِيعِ حَدَّثَنَاشُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَنْسًارَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَتُ أُمُّسُلَيْمٍ وَلَدَهُ وَ لَذَهُ وَبَارِكُ لَهُ فِيمَا أَعْطَيْتَهُ وَاللَّهُمُّ أَكْثِرُ مَالَهُ وَ وَلَدَهُ وَبَارِكُ لَهُ فِيمَا أَعْطَيْتَهُ

5902. Telah menceritakan kepada kami Abu Zaid Sa'id bin Ar Rabi' telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dia berkata; saya mendengar Anas radliallahu 'anhu dia berkata; Ummu Sulaim berkata; "(Do'akanlah) pelayanmu Anas!." Beliau lalu mengucapkan: 'Ya Allah, karuniailah ia banyak harta dan anak, dan berkahilah terhadap sesuatu yang telah Engkau berikan padanya.'

Bab: Doa istikharah

حَدَّتَنَامُطَرِّفُ بَنُ عَبْدِ اللهِ أَبُو مُصْعَبٍ حَدَّتَنَاعَبُدُ الرَّحْمَنِ بَنُ أَبِي الْمَوَالِ عَنْ مُحَمَّدِ بَنِ الْمُنْكَدِرِ عَنَ جَابِرِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُنَا الْاسْتِخَارَةَ فِي الْأَمُورِ كُلِّهَا كَالسُّورَةِ مِنْ الْقُرُ آنِ إِذَا هُمَّ بِالْأَمْرِ فَلْيَرْ كَعْتَيْنِ ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِي أَسْتَخِيرُ كُوبِلْمِكَ وَأَسْتَقُدِرُكَ بِقُدُرَتِكَ مِنْ اللَّهُمَّ إِنَّا أَمْرِ فَلْ يَرْكُونِ اللَّهُمَّ إِنِي أَسْتَخِيرُ كُوبِ اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ عَلَمُ وَاللَّهُمُّ إِنْ كُنْتَ عَلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ خَيْرُ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةٍ أَمْرِي أَوْ قَالَ فِي عَاجِلِ أَمْرِي وَ آجِلِهِ فَاقُدُرُ مُلِي وَيَعِيهِ وَمُعَاشِي وَعَاقِبَةٍ أَمْرِي أَوْ قَالَ فِي عَاجِلِ أَمْرِي وَ آجِلِهِ فَاقُدُرُ مُلِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمْرَي أَوْ قَالَ فِي عَاجِلِ أَمْرِي وَ آجِلِهِ وَالْمِرِي وَآجِلِهِ وَاللّهُ مُنَالِكُ الْمُؤْمِنَ فَيْ اللّهُ مُن اللّهُ مُن اللّهُ اللهُ عَرَشَى وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةٍ أَمْرِي أَوْ قَالَ فِي عَاجِلِ أَمْرِي وَ آجِلِهِ وَالْمَرِ فَي عَنْهُ وَاقُدُرُ فِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ مُّرَقِي بِهِ وَيُسَمِّي عَاجُلُ أَلَا مُرَاللهُ مُنَ عَنْهُ وَاقُدُرُ فِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ مُ رَضِي بِهِ وَيُسَمِّي عَاجُلُ أَمْرِي وَالْمُولِ فَي عَاجِلُ أَمْرِي الْمُعْرَالُ فَي عَاجِلُ الْمُرَافِقُ لُولُ فَي الْمُؤْلِ الْمُعْرَافِي الْمُعْرَافِي الْمُعْرَافِي الْمُعْرَافِي الْمُعْرَافِي وَالْمُولِ فَا اللّهُ عَلَى الللّهُ اللْمُ اللّهُ الْمُولِ الللللّهُ عَلَى الللّهُ الْمُعْرَافِي اللّهُ عَلَى الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللللللْمُ اللّهُ الللللْهُ اللْمُ اللْمُ اللّهُ اللّهُ اللْمُ اللْمُ اللّهُ الْمُرْكِقُولُ الْمُؤْمِلُ الْمُ الْمُولِ الْمُؤْمِلُولُ اللللْمُ الللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللْمُ الْمُؤْمِلُ اللللْمُ اللّهُ الْمُولِي الللْمُ الللْمُ الللْمُ الْمُ اللّهُ اللّهُ الللللْمُ الللْمُ الللللْمُ الللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ الللللْمُ اللللْمُ اللّهُ اللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ الللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللّهُ الللللْمُ الللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللّهُ اللللْمُ الللللْمُ اللّهُ اللللْمُ ا

5903. Telah menceritakan kepada kami Mutharif bin Abdullah Abu Mush'ab telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Abu Al Mawal dari Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengajarkan istikharah kepada kami untuk setiap perkara, sebagaimana mengajarkan surat dari Al Qur'an. (Sabdanya): "Jika salah seorang dari kalian menginginkan sesuatu maka hendaknya ia mengerjakan dua raka'at lalu ia mengucapkan: ALLAHUMMA INNI ASTAKHIRUKA BI 'ILMIKA WA ASTAQDIRUKA BI QUDRATIKA WA AS'ALUKA MIN FADLIKAL ADZIMI FAINNAKA TAQDIRU WALA AQDIRU WA TA'LAMU WALA A'LAMU WA ANTA A'LAMUL GHUYUB, ALLAHUMMA FAIN KUNTA TA'LAMU HADZAL AMRA (maka ia menyebutkan hajat yang ia inginkan) KHAIRAN LII FII DIENIE WA MA'AASYII WA 'AQIBATI AMRI -atau berkata; FII 'AAJILI AMRII WA AAJILIHI- FAQDURHU LI WA IN KUNTA TA'LAMU ANNA HAADZAL AMRA SYARRAN LI FI DIINII WA MA'AASYII WA 'AAQIBATI AMRII -atau berkata; FII 'AAJILI AMRII WA AAJILIHI- FASHRIFHU 'ANNI WASHRIFNI 'ANHU WAQDURLIIL KHAIRA HAITSU KAANA TSUMMA RADDLINI BIHI. (Ya Allah saya memohon pilihan kepada Engkau dengan ilmu-Mu, saya memohon penetapan dengan kekuasaan-Mu dan saya memohon karunia-Mu yang besar, karena Engkaulah yang berkuasa sedangkan saya tidak berkuasa, Engkaulah yang Maha mengetahui sedangkan saya tidak mengetahui apa-apa, dan Engkau Maha mengetahui dengan segala yang ghaib. Ya Allah jikalau Engkau mengetahui urusanku ini (ia sebutkan hajatnya) adalah baik untukku dalam agamaku, kehidupanku, serta akibat urusanku -atau berkata; baik di dunia atau di akhirat- maka takdirkanlah untukku serta mudahkanlah bagiku dan berilah berkah kepadaku, sebaliknya jikalau Engkau

mengetahui bahwa urusanku ini (ia menyebutkan hajatnya) buruk untukku, agamaku, kehidupanku, serta akibat urusanku, -atau berkata; baik di dunia ataupun di akhirat- maka jauhkanlah aku daripadanya, serta takdirkanlah untukku yang baik baik saja, kemudian jadikanlah aku ridla dengannya.) " Lalu ia menyebutkan hajatnya.

Bab: Doa ketika berwudhu"

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنُ بُرَ يُدِ بُنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنُ أَبِي بُرُ دَةَ عَنُ أَبِي مُوسَى قَالَ دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِوَ سَلَّمَ بِمَاءٍ فَتَوَضَّا بِهِ ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْدِ فَقَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرُ لِعُبَيْدٍ أَبِي عَامِرٍ وَرَأَيْتُ بَيَاضَ إِبْطَيْدٍ فَقَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرُ لِعُبَيْدٍ أَبِي عَامِرٍ وَرَأَيْتُ بَيَاضَ إِبْطَيْدٍ فَقَالَ اللَّهُمَّ اخْعَلُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَوْقَ كَثِيرٍ مِنْ خَلْقِكَ مِنْ النَّاسِ

5904. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al 'Ala` telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Buraid bin Abdullah dari Abu Burdah dari Abu Musa dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam meminta diambilkan air, lalu beliau berwudlu, setelah itu beliau mengangkat tangannya sambil berdo'a: "Ya Allah, ampunilah 'Ubaid Abu 'Amir." Hingga aku melihat putih ketiaknya, lalu beliau melanjutkan do'anya: 'Ya Allah, jadikanlah ia termasuk dari orang yang terbaik diantara manusia di hari Kiamat kelak.'

Bab: Doa jika menyusuri jalan mendaki (naik)

حَدَّثَنَاسُلَيْمَانُ بُنُ حَرِّ بِحَدَّثَنَا حَمَّادُ بُنُ زَيْدٍ عَنَ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي عُثُمَانَ عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَكُنَّا إِذَا عَلَوْنَا كَبَرْنَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَكُنَّا إِذَا عَلَوْنَا كَبَرْنَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَا النَّاسُ ارْبَعُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ فَإِنَّ كُمْ لَا تَدْعُونَ أَصَمَّ وَلَا غَايِبًا وَلَكِنْ تَدْعُونَ سَمِيعًا بَصِيرًا أَيُّ النَّاسُ ارْبَعُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ فَإِنَّ كُمْ لَا تَدْعُونَ أَصَمَّ وَلَا غَايِبًا وَلَكِنْ تَدْعُونَ سَمِيعًا بَصِيرًا ثُمَّ اللَّهُ فَقَالَ يَاعَبُدَ اللَّهِ بَنَ قَيْسٍ قُلُ لَا حَوْلَ وَلَا قُونَ اللَّهُ فَقَالَ يَاعَبُدَ اللَّهِ بَنَ قَيْسٍ قُلُ لَا حَوْلَ وَلَا قُونَ اللَّهُ فَقَالَ يَاعَبُدَ اللَّهِ بَنَ قَيْسٍ قُلُ لَا حَوْلَ وَلَا قُونَ اللَّهُ فَقَالَ يَاعَبُدَ اللَّهِ بَنَ قَيْسٍ قُلُ لَا حَوْلَ وَلَا قُونَ اللَّهُ فَقَالَ يَا عَبُدَ اللَّهِ بَنَ قَيْسٍ قُلُ لَا حَوْلَ وَلَا قُونَ اللَّهُ فَلَا إِللَّهِ فَقَالَ يَا عَبُدَ اللَّهِ بَنَ قَيْسٍ قُلُ لَا حَوْلَ وَلَا قُونَ اللَّهُ فَا إِلَى اللَّهُ فَقَالَ يَا عَبُدَ اللَّهُ بَنَ قَيْسٍ قُلُ لَا حَوْلَ وَلَا قُونَ اللَّهُ فَالَ اللَّهِ فَا إِلَى اللَّهُ فَلَا أَلْكُ عَلَى كَلِمَ وَهِ عَلَى كَلِمَ وَي كَنْزُ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ لَا حَوْلَ وَلَا قُلَالًا عَلَى كَلِمَ وَهِ عَلَى كُلُو مِنْ كُنُوزِ الْمُجَنَّةِ لَا حَوْلَ وَلَاقُونَ اللَّهُ عُلَى كَلِمَ وَاللَّهُ الْمَالُولُونَ الْمَعْلَى عَلَى كُلِمَ وَاللَّهُ الْمُعَلَى كُلُونُ اللَّهُ فَالِ اللَّهُ عَلَى كُلُونُ الْمَالَا لَا اللَّهُ الْمَلْوَالِ الْعُنَاقُ مِنْ كُنُونِ اللَّهُ عَلَى كُلُونُ اللَّهُ مِنْ كُنُونُ وَاللَّهُ عَلَى كُلُولُ اللَّلَا وَلَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى كُلُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى كُلُولُولُ اللَّهُ وَلَا اللَّهُ ا

5905. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari Ayyub dari Abu Utsman dari Abu Musa radliallahu 'anhu dia berkata; "Kami bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di suatu perjalanan, apabila kami berjalan ke tempat yang agak tinggi, kami pun bertakbir, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Saudara-saudara sekalian, rendahkanlah suara kalian! Sesungguhnya kalian tidak berdoa kepada Dzat yang tuli dan jauh. Tetapi kalian berdoa kepada Dzat Yang Maha Mendengar dan Maha Dekat.' Kemudian beliau mendatangiku, sedangkan diriku tengah membaca; 'Laa haula wa laa quwwata illa billaah' (Tiada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan Allah). Kemudian beliau bersabda: 'Hai Abdullah bin Qais, 'Ucapkanlah: Laa haula wala quwwata illaa billaah, karena itu adalah salah satu dari perbendaharaan surga - atau beliau bersabda; 'Maukah aku tunjukkan kepadamu suatu kalimat, yang termasuk salah satu dari perbendaharaan surga? Yaitu; Laa haula walaa quwwata illaa billah' (Tiada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan Allah)."

Bab: Doa jika ingin bepergian atau pulang

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنْ نَافِعِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَفَلَ مِنْ غَزْ وِ أَوْ حَجِّ أَوْ عُمْرَةٍ يُكَبِّرُ عَلَى كُلِّ شَرَفٍ مِنْ الْأَرْضِ ثَلَاثَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَفَلَ مِنْ غَزْ وِ أَوْ حَجِّ أَوْ عُمْرَةٍ يُكَبِّرُ عَلَى كُلِّ شَرَفٍ مِنْ الْأَرْضِ ثَلَاثَ تَكْبِيرَ اتِ ثُمَّ يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحَدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلُكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُو عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ آيبُونَ تَايِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ صَدَقَ اللهُ وَعُدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَ ابَ وَحُدَهُ وَاللهُ وَاللهُ وَلَهُ اللهُ وَاللهُ وَاللهُ وَلَهُ اللهُ هُو عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ آيبُونَ تَايِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ صَدَقَ اللهُ وَعُدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَ ابَ وَحُدَهُ

5906. Telah menceritakan kepada kami Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik dari Nafi' dari Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma bahwa: "Apabila Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah kembali dari peperangan, haji atau umrah, maka beliau mengucapkan takbir di setiap tempat yang tinggi sebanyak tiga kali kemudian beliau membaca: 'Tidak ada Ilah selain Allah, Yang Maha Esa, yang tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian. Dia berkuasa atas segala sesuatu. Kita berserah diri, bertaubat, beribadah, bersujud kepada Rabb kita dengan terus memuji-Nya, Allah akan menepati janji-Nya, dan menolong hamba-Nya dan mengalahkan golongan-golongan kafir dengan sendiri-Nya.'"

Bab: Doa untuk orang menikah

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَا حَمَّادُبُنُ زَيْدِ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنْسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَأَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بُنِ عَوْفٍ أَثَرَ صُفْرَ وِفَقَالَ مَهْ يَمُ أَوْ مَهْ قَالَ قَالَ تَزَوَّ جُتُ امْرَ أَةً عَلَى وَزُنِ نَو اوْمِنْ ذَهَبِ فَقَالَ بَارَكَ اللَّهُ لَكَ أَوْلِمُ وَلَوْ بِشَاةٍ

5907. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari Tsabit dari Anas radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melihat bekas shufrah (minyak wangi berwarna kuning) pada Abdurrahman bin 'Auf, maka beliau pun bertanya: "Bagaimana keadaanmu? -Atau bersabda- bagaimana kabarmu? la menjawab; 'Sesungguhnya aku telah menikahi seorang wanita dengan mahar seberat biji kurma.' Beliau besabda: 'Semoga Allah memberkahimu, adakanlah pesta perkawinan meskipun dengan seekor kambing.'

حَدَّثَنَا أَبُو النُّعُمَانِ حَدَّثَنَا حَتَّادُبُنُ زَيْدِ عَنْ عَمْرٍ و عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ هَلَكَ أَيِهُ وَتَرَكَ سَبُعَ أَوْ تِسْعَ بَنَاتٍ فَتَزَوَّ جُثُ امْرَأَةً فَقَالَ النَّبِيُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ تَزَوَّ جُثَيَا جَابِرُ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ بِكُرَّا أَمْ ثَيْبًا قُلْتُ هَلَكُ أَوْ تُصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ تَزَوَّ جُثَيا عَالَ فَكُلُ قُلْتُ هَلَكَ أَيِهِ فَتَرَكَ سَبُعَ ثَيْبًا قُلْتُ هُلَكَ أَنْ أَجِينَهُ نَّ بِمِثْلِهِ نَّ فَتَرَوَّ جُثُ امْرَأَةً تَقُومُ عَلَيْهِ نَّ قَالَ فَبَارَكَ اللَّهُ عَلَيْكَ لَمْ يَقُلُ ابْنُ عُلَيْكَ لَمْ يَقُلُ ابْنُ عُلَيْكَ لَمْ يَقُلُ ابْنُ عُلَيْكَ لَمْ يَقُلُ ابْنُ عُلَيْكِ لَمْ يَقُلُ اللَّهُ عَلَيْكَ لَمْ يَقُلُ ابْنُ عُمَّدُ وَمُحَمَّدُ بُنُ مُسْلِمٍ عَنْ عَمْرٍ و بَارَكَ اللَّهُ عَلَيْكَ

5908. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'man telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari 'Amru dari Jabir radliallahu 'anhu dia berkata; "Ayahku telah meninggal dan meninggalkan tujuh atau sembilan anak perempuan, oleh karena itu aku menikahi wanita." Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Apakah kamu sudah nikah wahai Jabir? ' Jawabku; 'Ya, sudah.' Beliau bersabda: 'Gadis atau janda? ' Aku menjawab; 'Janda.' Beliau bersabda: 'Tidakkah kamu pilih gadis, hingga kamu bisa bercumbu dengannya dan dia bisa bercumbu denganmu, atau kamu dapat bergurau dengannya dan dia dapat bergurau denganmu? ' Aku menjawab; 'Ayahku telah meninggal dunia dengan meninggalkan tujuh atau sembilan anak perempuan, dan aku tidak suka jika aku menikah dengan wanita yang seumur dengan mereka. Oleh karena itu, aku menikahi wanita yang dapat mengurusi mereka.' Beliau bersabda: 'Semoga Allah memberkahimu.' Namun Ibnu Uyainah dan Muhammad bin Muslim dari 'Amru tidak mengatakan; 'Semoga Allah memberkahimu.'

Bab: Doa menggauli isteri

حَدَّ ثَنَاعُثُمَانُ بُنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّ ثَنَا جَرِيرُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ سَالِمٍ عَنْ كُرَيْبٍ عَنَ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَنَّ أَحَدَهُمْ إِذَا أَرَادَأَنْ يَأْتِي أَهُ لَهُ قَالَ بِاسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ جَنِّبُنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبُ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا فَإِنَّهُ إِنْ يُقَدَّرُ بَيْنَهُمَا وَلَدُّ فِي ذَلِكَ لَمْ يَضُرَّ هُ شَيْطَانُ أَبَدًا

5909. Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Jarir dari Manshur dari Salim dari Kuraib dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sekiranya salah seorang diantara kalian hendak mendatangi isterinya, maka ucapkanlah; 'BISMILLAHI ALLAHUMMA JANNIBNASY SYAITHAANA WAJANNIBIS SYAITHAANA MAA RAZAQTANAA' Dengan nama Allah, jauhkanlah kami dari setan dan jauhkanlah setan terhadap sesuatu yang Engkau anugerahkan kepada kami, jika ditakdirkan memperoleh anak dari keduanya, maka setan tidak akan mampu membahayakannya selama-lamanya."

Bab: Doa Nabi Shallallahu'alaihiwasallam "Robbanaa aatinaa fid-dun-yaa hasanah"

5910. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Abdul Warits dari Abdul Aziz dari Anas dia berkata; "Do'a yang paling banyak dipanjatkan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam adalah: 'RABBANAA AATINAA FID DUN-YAA HASANAH WAFIL AAKHIRATI HASANAH WAQINAA 'ADZAABAN NAAR Wahai Rabb kami, karuniakanlah kepada kami kebaikan di dunia dan akhirat, dan hindarkanlah kami dari siksa api neraka.'"

Bab: Memminta perlkindungan dari fitnah duniawi

حَدَّثَنَافَرُوةُ بَنُ أَبِي الْمَغْرَاءِ حَدَّثَنَاعَبِيدَةُ بَنُ حُمَيْدٍ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْ عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدِ بْنِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْ عَنْ مُصَعَبِ بْنِ سَعْدِ بْنِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يُعَلِّمُنَا هَوُ لَاءِ الْكَلِمَاتِ كَمَا ثُعِلَّمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يُعَلِّمُنَا هَوُ لَاءِ الْكَلِمَاتِ كَمَا تُعَلَّمُ الْمُحْبِ وَ الْعَمْرِ وَ الْمُحْبِ وَ الْمُحْلِ وَ الْمُحْلِ وَ أَعُو ذُبِكَ مِنَ النَّهُ مِنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ الْمُحْبِ وَ الْعُمْرِ وَ أَعُو ذُبِكَ مِنْ أَنْ نُرَدَّ إِلَى أَرْ ذَلِ الْعُمْرِ وَ أَعُو ذُبِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ

5911. Telah menceritakan kepada kami Farwah bin Abu Al Maghra` telah menceritakan kepada kami 'Ubaidah bin Humaid dari Abdul Malik bin 'Umair dari Mush'ab bin Sa'd bin Abu Waqqash dari Ayahnya radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengajari kami beberapa kalimat (do'a) sebagaimana beliau kamu belajar menulis, yaitu; "ALLAHUMMA INNI A'UUDZU BIKA MINAL BUKHLI, WA A'UUDZU BIKA MINAL JUBNI, WA A'UUDZU BIKA AN URADDA ILAA ARDZALIL 'UMUR WA A'UUDZU BIKA MIN FITNATID DUNYA WA 'ADZAABIL QABRI Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat kikir, aku berlindung kepada-Mu dari sifat pengecut, aku berlindung kepada-Mu dari kepikunan, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah dunia dan siksa kubur."

Bab: Mengulang-ulang doa

حدَّنَنَا إِبْرَاهِيمُ بِّنُ مُنْدِرٍ حَدَّتَنَا أَنَسُ بِنُ عِيَاضٍ عَنْ هِ شَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَابِ شَةَ وَمَا صَنَعَهُ وَ إِنَّهُ وَعَلَيْ وَسُلَمَ طُبَّ حَتَّى إِنَّهُ لَيُحَتَّى إِلَيْهِ أَنَهُ قَدْ صَنَعَ الشَّيْءَ وَمَا صَنَعَهُ وَ إِنَّهُ وَعَالَ بَهُ مُكَا وَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهَ عَلَيْ وَمَا السَّعَفَى اللهَ عَنْ وَرَجُلانِ قَالَ أَشَعَرْ بِ أَنَّ اللهَ قَالَ جَاءِنِ وَجُلانِ فَكَ اللهَ عَلَيْ وَالْآ خَرُ عِنْدَرِ جُلِيَّ فَقَالَ أَحَدُهُ مَا لِصَاحِبِهِ مَا وَجَعُ الرَّجُلِ قَالَ مَطْبُوبُ فَعَلَسَ أَحَدُهُ مَا عِنْدَرَأُسِي وَ الْآخَرُ عِنْدَرِ جُلِيَّ فَقَالَ أَحَدُهُ مَا لِصَاحِبِهِ مَا وَجَعُ الرَّجُلِ قَالَ مَا مُلْبُوبُ فَعَلَسَ أَحَدُهُ مَا لِصَاحِبِهِ مَا وَجَعُ الرَّجُلِ قَالَ مَطْبُوبُ فَعَلَسَ أَحَدُهُ مَا السَّيَا عَلَيْهِ وَاللّهُ عَصِمِ قَالَ فِي مَا ذَا قَالَ فِي مُشَاطٍ وَمُشَاطَةٍ وَجُفِ طَلْعَةٍ قَالَ فَآيَٰنَ هُو قَالَ فِي اللهُ عَلَيْهِ وَسُلَمْ مُعْرَجُعُ اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَى النَّاسِ شَوَّ الْمَالُونَ اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمْ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَسُلَمْ اللّهُ عَلَيْهُ مَا مَا مَا اللّهُ عَلَيْهُ وَلَا النَّاسِ شَوَّ الْوَالْمُ اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمْ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمْ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَى النَّاسِ شَوَّا لَا اللّهُ عَلَى النَّاسِ مُعَلَى اللّهُ مُعَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَا وَاللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ وَاللّهُ مَا عَنْ اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمْ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ الللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَى اللّهُ اللللللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللللللّهُ عَلَيْهُ

5912. Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Mundzir telah menceritakan kepada kami Anas bin 'Iyadl dari Hisyam dari ayahnya dari Aisyah radliallahu 'anha bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam terkena sihir, sehingga beliau pun dibuat seakan-akan telah melakukan sesuatu pekerjaan yang beliau tidak kerjakan. Sampai beliau selalu berdo'a kepada Rabbnya, kemudian beliau bersabda: "Wahai Aisyah, apakah kamu telah merasakan

bahwa Allah telah memberikan fatwa (menghukumi) dengan apa yang telah aku fatwakan (hukumi)?" Aisyah berkata; 'Apa itu wahai Rasulullah? 'Beliau menjawab: 'Dua orang laki-laki telah datang kepadaku, lalu salah seorang dari keduanya duduk di atas kepalaku dan satunya lagi di kakiku. Kemudian salah seorang berkata kepada yang satunya; 'Menderita sakit apakah laki-laki ini? ' temannya menjawab; 'Terkena sihir.' Salah seorang darinya bertanya; 'Siapakah yang menyihirnya? ' Temannya menjawab; 'Labid bin Al A'sham.' Salah seorang darinya bertanya; 'Dengan benda apakah (dia menyihir)? ' Temannya menjawab; 'Dengan rambut yang terjatuh (ketika disisir) dan seludang mayang kurma.' Salah seorang darinya bertanya; 'Di manakah benda itu di letakkan?" Temannya menjawab; 'Di dalam sumur Dzarwan.' -Dzarwan adalah sumur yang terletak di Bani Zuraiq- Aisyah melanjutkan; 'Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendatanginya, lalu beliau kembali menemui Aisyah, beliau lalu bersabda: 'Demi Allah, seakan-akan airnya berubah bagaikan rendaman pohon inai dan seakan-akan pohon kurmanya bagaikan kepala syetan.' Aisyah berkata; 'Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam datang dan memberitahukan mengenai sumur tersebut, lantas aku bertanya; 'Wahai Rasulullah, tidakkah anda mengeluarkannya?' Beliau menjawab: 'Tidak, sesungguhnya Allah telah menyembuhkanku dan aku tidak suka bila memberikan kesan buruk kepada orang lain dari peristiwa itu.' Isa bin Yunus dan Al Laits bin Sa'd menambahkan; dari Hisyam dari Ayahnya dari Aisyah dia berkata; 'Nabi shallallahu 'alaihi wasallam disihir, lalu beliau selalu berdo'a dan berdo'a' Kemudian dia melanjutkan hadits tersebut.'

Bab: Mendoakan kecelakaan atas orang musyrik

حَدَّثَنَا ابْنُ سَلَامٍ أَخْبَرَ نَا وَكِيعُ عَنَ ابْنِ أَبِي خَالِدٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي أَوْ فَى رَضِيَ اللَّهُ عَنُهُ مَا قَالَ دَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْأَحْزَ ابِ فَقَالَ اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْحِتَابِ سَرِيعَ الْحِسَابِ اهْزِمُ الْحُرَابِ اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْحِتَابِ سَرِيعَ الْحِسَابِ اهْزِمُ اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْحَرَابَ اهْزِمُهُمْ وَزَلْزِلُهُمُ

5913. Telah menceritakan kepada kami Ibnu Salam telah mengabarkan kepada kami Waki' dari Ibnu Abu Khalid dia berkata; saya mendengar Ibnu Abu Aufa radliallahu 'anhuma berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah berdo'a ketika perang Ahzab, sabdanya: "Ya Allah, Dzat yang menurunkan kitab, Dzat yang segera membuat perhitungan, hancurkanlah pasukan Ahzab. Ya Allah hancurkanlah mereka dan cerai beraikanlah mereka."

حَدَّ ثَنَا مُعَاذُ بُنُ فَضَالَةَ حَدَّ ثَنَاهِ شَامُ بُنُ أَيِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَيِ سَلَمَةَ عَنْ أَيِ هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ فِي الرَّكُعَةِ الْآخِرَةِ مِنْ صَلَاةِ الْعِشَاءِ قَنَتَ اللَّهُمَّ أَنْجِ مَلَى اللَّهُمَّ أَنْجِ اللَّهُمُّ أَنْجِ اللَّهُمُ أَنْجِ اللَّهُمُّ أَنْجِ اللَّهُمُّ أَنْجِ اللَّهُمُّ أَنْجِ اللَّهُمُّ أَنْجِ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُ اللَّهُمُ اللَّهُ اللَّهُمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ الللَّهُ الللَّهُ اللللَّهُ الللَّهُ اللللَّهُ الللَّهُ الللَّهُ الللَّهُ اللللَّهُ الللَّهُ الللَّهُ اللللَّهُ الللَّهُ الللَّهُ اللللَّهُ اللللَّهُ اللللَّهُ الللَّهُ الللللَّهُ الللَّهُ الللللَّهُ الللللَّهُ الللللَّهُ الللللَّهُ الللللْهُ الللللَّهُ الللَّهُ الللللَّهُ الللللَّهُ اللللللَّهُ اللللللَّهُ الللللَّهُ اللللللْهُ الللللْهُ اللللللْهُ الللللْهُ الللللْهُ الللللللْهُ الللللْ الللللْهُ الللللْهُ اللللْهُ اللللْهُ الللللْهُ الللللْهُ اللللْهُ الللللْهُ الللللْهُ الللللْهُ الللللْهُ الللللْهُ الللللْهُ الللللْهُ اللللللللللْهُ الللللْهُ اللللْهُ الللللْهُ اللللْهُ اللللللْهُ اللللْهُ اللللللْهُ الللللْهُ اللللللْهُ الللللْهُ اللل

5914. Telah menceritakan kepada kami Mu'adz bin Fadlalah telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Abu Abdullah dari Yahya dari Abu Salamah dari Abu Hurairah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam biasa membaca do'a qunut setelah mengucapkan: "Sami'allahu liman hamidah" -di raka'at terakhir dari shalat Isya'- yaitu; 'Ya Allah, selamatkanlah 'Ayyasy bin Abu

Rabi'ah. Ya Allah, selamatkanlah Khalid bin Walid. Ya Allah, selamatkanlah Salamah bin Hisyam. Ya Allah, selamatkanlah golongan yang lemah dari kaum mukminin. Ya Allah, timpakanlah kerasnya siksa-Mu kepada Mudlar dan jadikanlah siksa-Mu untuk mereka berupa paceklik seperti paceklik yang terjadi pada zaman Nabi Yusuf.'

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بُنُ الرَّبِيعِ حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَعَلَى شَيْءٍ مَا عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةً يُقَالُ لَهُمُّ الْقُرَّاءُ فَأُصِيبُوا فَمَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَعَلَى شَيْءٍ مَا وَجَدَعَلَيْهِمْ فَقَنَتَ شَهْرًا فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ وَيَقُولُ إِنَّ عُصَيَّةً عَصَوْ اللَّهَ وَرَسُولَهُ

5915. Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Ar Rabi' telah menceritakan kepada kami Abu Al Ahwash dari 'Ashim dari Anas radliallahu 'anhu; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengutus suatu pasukan, yang terkenal dengan qurra` (para penghafal Al Qur'an), lalu mereka dibunuh, maka belum pernah kulihat Nabi Shallallahu'alaihi wasallam bersedih atas suatu bencana seperti halnya kesedihan beliau atas kematian sahabatnya tersebut. Lalu beliau qunut selama sebulan di shalat shubuh sambil mengucapkan; "Sesungguhnya 'Ushayyah telah bermaksiat terhadap Allah dan Rasul-Nya."

حَدَّ ثَنَاعَبُدُ اللهِ بُنُ مُحَمَّدٍ حَدَّ ثَنَاهِ شَامُ أَخْبَرَ نَامَعْمَرُ عَنَ الرُّهْ رِيِّ عَنَ عُرُوةَ عَنَ عَايِشَةَ وَنَاعَبُدُ اللهِ بُنُ مُحَمَّدٍ حَدَّ ثَنَاهِ شَامُ أَعُلَاكُ فَفَطِنَتُ عَايِشَةُ عَنْهَا قَالَتُ كَانَ الْيَهُو دُيُسَلِّمُونَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُونَ السَّامُ عَلَيْكَ فَفَطِنَتُ عَايِشَةُ إِنَّاللهَ يُحِبُ إِلَى قَوْلِهِمُ فَقَالَتُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهُ لَا يَاعَايِشَةُ إِنَّاللهَ يُحِبُ إِلَى قَوْلِهِمُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهُ لَا يَاعَايِشَةُ إِنَّ اللهَ يُحِبُ اللهَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهُ لَا يَاعَايِشَةُ إِنَّ اللهَ يُحِبُ اللّهَ أَوْلَ اللهُ أَوْلَ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ مَا يَقُولُ وَنَقَالَ أَوْلَمُ تَسْمَعِي أَيِّ أَرُدُّ ذَلِكِ عَلَيْهِمْ فَأَقُولُ وَعَلَيْهِ فَا لَا أَوْلَمْ تَسْمَعِي أَيِّ أَرُدُ ذَلِكِ عَلَيْهِمْ فَأَقُولُ وَعَلَيْهِمْ فَقَالَتُ يَا اللهِ أَوْلَ مَا يَقُولُ وَقَالَ أَوْلَ مُ اللهُ عَلَيْهِمْ فَقَالَتُ يَا اللّهِ أَوْلَهُمْ مَا يَقُولُ وَنَقَالَ أَوْلَهُ اللّهُ مَرِ كُلِّهِ فَقَالَتُ يَا نَبِيّ اللّهِ أَوْلَهُمْ مَا يَقُولُ وَقَالَ أَوْلَهُمْ فَا أَنْ مَا مُعَمَّا يَعْمُ مَا يَقُولُ وَقَالَ أَولَهُ مَا يَاللهُ اللّهُ اللهُ اللهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْكُمْ اللّهُ اللّهُ اللهُ وَلَا لَمُ عَمَا يَا لَا أَولَا اللّهُ اللّهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللّهُ عَلَيْكُمْ اللهُ اللهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ اللللللّهُ الللّهُ اللللللّهُ الللّهُ اللللّهُ اللّهُ اللللللّهُ اللللللللّهُ الللللّهُ اللللللّهُ الللللللل

5916. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Hisyam telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari 'Urwah dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; "Orang-orang Yahudi menyalami Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan mengatakan; 'Assaamu'alaikum' Semoga kebinasaan atasmu. Ternyata Aisyah memahami ucapan mereka, lalu dia berkata; 'Wa'alaikumus saam wal la'nat Semoga kecelakaan dan laknat tertimpa atas kalian).' Lalu Nabi shallaallahu 'alaihi wa sallam bersabda: 'Pelan-pelanlah wahai Aisyah, sesungguhnya Allah mencintai sikap lemah lembut pada setiap perkara.' Aisyah berkata; 'Wahai Rasulullah! Apakah engkau tidak mendengar apa yang telah mereka katakan? 'Beliau menjawab: 'Apakah kamu tidak mendengar bahwa saya telah menjawab ucapan mereka, aku berkata; 'WA 'ALAIKUM' Dan semoga atas kalian juga.'

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ حَدَّثَنَاهِ شَامُ بُنُ حَسَّانَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ سِيرِينَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ سِيرِينَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ فَقَالَ عَبِيدَةُ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بُنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ فَقَالَ

مَلاَ اللَّهُ قُبُورَهُمُ وَبُيُونَهُمُ نَارًا كَمَاشَغَلُونَاعَنَ صَلَاةِ الْوُسُطَى حَتَّى غَابَتُ الشَّمْسُ وَهِيَ صَلَاةُ الْعُصْرِ الْعَصْرِ

5917. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Al Anshari telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Hasan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sirin telah menceritakan kepada kami 'Abidah telah menceritakan kepada kami Ali bin Abu Thalib radliallahu 'anhu dia berkata; "Kami bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika perang Khandaq, lalu beliau bersabda: 'Semoga Allah memenuhi kubur mereka dan rumah mereka dengan api sebagaimana mereka menyibukkan kami dari shalat wustha hingga matahari terbenam.'" Shalat wustha adalah shalat Ashar.

Bab: Mendoakan kebaikan untuk orang musyrik

حَدَّثَنَاعَلِيُّ حَدَّثَنَاسُفْيَانُ حَدَّثَنَاأَبُو الزِّنَادِعَنُ الْأَعْرَجِعَنُ أَبِيهُ رَيْرَةَرَضِيَ اللَّهُ عَنَهُ تَقَدِمَ الطُّفَيْلُ بْنُ عَمْرٍ وعَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ دَوْسًا قَدْعَصَتُ وَأَبَتُ فَادْعُ اللَّهَ عَلَيْهَا فَظَنَّ النَّاسُ أَنَّهُ يَدْعُو عَلَيْهِمْ فَقَالَ اللَّهُمَّ اهْدِدَوْسًا وَأْتِ بِهِمْ

5918. Telah menceritakan kepada kami Ali telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu; Thufail bin 'Amru datang menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam seraya berkata; "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kabilah Daus telah durhaka dan enggan (melaksanakan perintah), maka do'akanlah supaya mereka binasa." Maka orang-orang pun menyangka bahwa beliau akan mendo'akan kebinasaan atas mereka, ternyata beliau bersabda: 'Ya Allah, berilah petunjuk kepada Kabilah Daus dan datangkanlah mereka.'

Bab: Doa Nabi "Ampunilah yang telah kulakukan."

حَدَّ ثَنَامُحَمَّ دُبُنُ بَشَّارٍ حَدَّ ثَنَاعَ بُدُ الْمَلِكِ بَنُ صَبَّاجٍ حَدَّ ثَنَاشُعُ بَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ البَنِ إَي مُوسَى عَنْ أَبِيهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَدْعُوبِ إَذَا الدُّعَاءِرَ بِاغْفِرُ لِي خَطِيئَتِي وَجَهْلِي وَ عَنْ إِينِ عَلَيْهِ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي اللَّهُ مَّا غَفِرُ لِي خَطَا يَايَ وَعَمْدِي وَجَهْلِي وَهَزْ لِي وَكُلُّ وَ إِسِّرَا فِي فِي أَمْرِي كُلِّهِ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي اللَّهُ مُّ اغْفِرُ لِي خَطَا يَايَ وَعَمْدِي وَجَهْلِي وَهَزْ لِي وَكُلُّ وَإِسْرَا فِي فِي أَمْرِي كُلِهِ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِي اللَّهُمُّ اغْفِرُ لِي حَلَّا يَا يَعْمُ اللَّهُ مِنْ يَاللَّهُمُّ اغْفِرُ لِي مَا قَدَّمُ وَ مَا أَخْرَتُ وَمَا أَشُورُ رُبُّ وَمَا أَعْلَامُ مَا أَعْلَمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَمَا أَخْرَتُ وَمَا أَعْلَمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَمَا أَنْتَ الْمُورُ وَمَا أَعْلَمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَمَا أَعْرَا أَيِي حَدَّ ثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَيِي بُرُدَة وَكَدَّ ثَنَا أَيِي حَدَّ ثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَيِي بُرُوهِ وَ مَدَّ ثَنَا أَيِي مُوسَى عَنْ أَبِيهِ عَنْ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ بِنَحُوهِ وَ مَدَّ ثَنَا أَيْ يَعْمُ وَمَى عَنْ أَبِيهِ عَنْ النَّيِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَحُوهِ وَ

5919. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin Shabah telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abu Ishaq dari Ibnu Abu Musa dari Ayahnya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau biasa berdo'a dengan do'a sebagai berikut; "Ya Allah, ampunilah kesalahan, kebodohan, dan

perbuatanku yang terlalu berlebihan dalam urusanku, serta ampunilah kesalahanku yang Engkau lebih mengetahui daripadaku. Ya Allah, ampunilah kesalahanku, kemalasanku, kesengajaanku, kebodohanku, gelak tawaku yang semua itu ada pada diriku. Ya Allah, ampunilah aku atas dosa yang telah berlalu, dosa yang mendatang, dosa yang aku samarkan, dosa yang aku perbuat dengan terang-terangan dan dosa yang Engkau lebih mengetahuinya daripada aku, Engkaulah yang mengajukan dan Engkaulah yang mengakhirkan, serta Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu." 'Ubaidullah bin Mu'adz mengatakan; telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abu Ishaq dari Abu Burdah bin Abu Musa dari Ayahnya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti hadits di atas.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ الْمُثَنَى حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بُنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ حَدَّثَنَا إِسْرَابِيلُ حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنُ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَكْرِ بُنِ أَبِيمُوسَى وَ أَبِي بُرُ دَةَ أَحْسِبُهُ عَنْ أَبِيمُوسَى الْأَشْعَرِيِّ عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَدُعُو اللَّهُمَّ اغْفِرُ لِي خَطِيئَتِي وَجَهِ لِي وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِي اللَّهُمَّ اغْفِرُ لِي هَزُ لِي هَزُ لِي هَزُ لِي هَرُ لِي هَرُ لِي هَرُ لِي وَجِدِّي وَخَطَايَايَ وَعَمْدِي وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدِي

5920. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami 'Ubaidullah bin Abdul Majid telah menceritakan kepada kami Isra`il telah menceritakan kepada kami Abu Ishaq dari Abu Bakr bin Abu Musa dan Abu Burdah aku mengiranya dari Abu Musa Al Asy'ari dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau biasa berdo'a; "ALLAHUMMAGHFIRLII KHATHI'ATHII WAJAHLII WA ISRAFII FII AMRII WAMAA ANTA A'LAMU BIHI MINNI ALLAHUMMAGHFIRLII HAZLII WAJIDDII WAKHATHAYAAYA WA'AMDI WAKULLU DZAALIKA 'INDI Ya Allah, ampunilah aku, kesalahan-kesalahanku, kebodohanku, perbuatanku yang melampaui batas di setiap urusanku yang Engkau lebih mengetahui daripadaku. Ya Allah, ampunilah aku, canda tawaku, kesungguhanku, kesalahanku, kesengajaanku dan setiap perkara yang ada padaku."

Bab: Doa saat-saat mustajab ketika jumat

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ عَنْمُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ سَاعَةُ لَا يُوَ افِقُهَا مُسْلِمٌ وَهُو قَابِمٌ يُصَلِّي يَسْأَلُ اللَّهَ خَيْرًا إِلَّا أَعْطَاهُ وَقَالَ بِيَدِهِ قُلْنَا يُقَلِّلُهَا يُزَهِّدُهَا

5921. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim telah mengabarkan kepada kami Ayyub dari Muhammad dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; Abu Qasim shallallahu 'alaihi wasallam pernah bersabda: "Pada hari Jum'at terdapat waktu, yang tidaklah seorang hamba muslim shalat dan meminta kebaikan kepada Allah, kecuali Allah akan mengabulkannya." Beliau memberi isyarat dengan tangannya. Kami berkata; 'Yaitu beliau menyempitkannya.'

Bab: Sabda nabi : "Doa kita untuk orang yahudi dikabulkan, sedang doa mereka bagi kita tidak."

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْوَهَّابِ حَدَّثَنَاأَيُّو بُعَنُ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ عَايِشَة رَضِي اللهُ عَنْهَا أَنَّالُيَهُو دَأَتَوُ اللنَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُو السَّامُ عَلَيْكَ قَالُ وَعَلَيْ حَمْمُ فَقَالَتَ عَايِشَة كُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهُ لَا يَا السَّامُ عَلَيْهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهُ لَا يَا السَّامُ عَلَيْهِ مِلَا اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهُ لَا يَا السَّامُ عَلَيْهِ مِلَا اللهَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهُ لَا يَا عَايِشَة ثُعَلَيْهِ مِلْ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهُ لَا يَا عَايْشَهُ مَا قَالُو اقَالَ أَوَلَمْ تَسْمَعِي مَا قُلْتُ وَلَا اللهُ اللهُ عَلَيْهِ مَا قَالُو اقَالَ أَوَلَمْ تَسْمَعِي مَا قُلْتُ رَعْدَ عَلَيْهِ مُ وَلَا يُسْتَجَابُ لَهُمْ فِيَ اللهُ عَلَيْهِ مَا قَالُو اقَالَ أَوَلَمْ تَسْمَعِي مَا قُلْتُ أَوْ الْهُ حُشَ قَالَتُ أَوْلَمْ تَسْمَعْ مَا قَالُو اقَالَ أَوَلَمْ تَسْمَعِي مَا قُلْتُ اللهُ عَلَيْهِ مَا عَلَيْهِ مُ وَلَا يُعْمَعُ مَا قَالُو اللهُ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ مَنْ عَمَا قَالُو اقَالَ أَو لَمْ تَسْمَعِي مَا قُلْتُ اللهُ عَلَيْهِ مُ فَيْسَتَجَابُ لِي فِيهِمْ وَلَا يُسْتَجَابُ لَهُمْ فِيَ

5922. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Abdul Wahhab telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Ibnu Abu Mulaikah dari Aisyah radliallahu 'anha bahwa sekelompok orang Yahudi datang menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu mereka mengucapkan; "As Saamu 'alaika Kebinasaan atasmu." Beliau menjawab: 'Wa 'alaikum Dan atas kalian juga.' Kemudian Aisyah berkata; 'As Saamu 'alaikum wala'anakumullah wa ghadziba 'alaikum Semoga kebinasaan atas kalian, dan laknat Allah serta murka Allah menimpa kalian.' Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Pelan-pelan wahai Aisyah, hendaklah kamu berlemah lembut dan janganlah kamu kasar atau berkata keji.' Aku berkata; 'Apakah anda tidak mendengar apa yang diucapkan mereka?' Beliau bersabda: 'Apakah kamu tidak mendengar ucapanku, sebenarnya aku tadi telah menjawabnya, maka do'aku atas mereka telah dikabulkan, sementara do'a mereka atasku tidak akan terkabulkan.'

Bab: Mengucapkan aamiin

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا سُفَيَانُ قَالَ الزُّهُرِيُّ حَدَّثَنَاهُ عَنْ سَعِيدِ بَنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَ بِيهُ رَيْرَةَ عَنْ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَمَّنَ الْقَارِئُ فَأَمِّنُوا فَإِنَّ الْمَلَا بِكَةَ تُوَمِّنُ فَمَنْ وَافَقَ تَأْمِينُهُ تَأْمِينَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَمَّنَ الْقَارِئُ فَأَمِّنُوا فَإِنَّ الْمَلَا بِكَةَ تُومِّنُ فَمَنْ وَافَقَ تَأْمِينُهُ تَأْمِينَ الْمَالِ بِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

5923. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan, Az Zuhri mengatakan; telah menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Musayyab dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Apabila imam mengucapkan amin, maka ucapkanlah amin, karena para Malaikat pun ikut mengaminkan, maka siapa yang bacaannya amin bertepatan dengan bacaannya Malaikat, akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu."

Bab: Keutamaan tahlil

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكِ عَنْ شُمَيِّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَنْدُاللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهُ وَعَلَى كُلِّ شَيْءٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهُ وَعَلَى كُلِّ شَيْءٍ عَلَى كُلِ شَيْءٍ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ عَلَى كُلِ شَيْءٍ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ عَلَى كُلِ شَيْءٍ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ عَلَى كُلُو عَلَى كُلُولُ مَنْ عَلَى كُلُ مَا عَلَى كُلُولُ مَنْ عَلَى كُلُولُ مُنْ عَلَى كُلُولُ مَنْ عَلَى كُلُولُ مَنْ عَلَى كُلِ مَنْ عَلَى كُلُولُ مُنْ عَلَى كُلُولُ مَنْ عَلَى كُلُولُ مَنْ عَلَى كُلُولُ مَنْ عَلَى كُلُولُ مَنْ عَلَى كُلُولُ مَا عَلَى كُلُولُ مَنْ عَلَى كُلُولُ عَلَى كُلُولُ عَلَى كُلُولُ عَلَى كُلُولُ مَنْ عَلَى كُلُولُ مَنْ عَلَى كُلُولُ مَنْ عَلَى كُلُولُ مِنْ عَلَى كُلُولُ مِنْ عَلَى كُلُولُ مَنْ عَلَى كُلُولُ مِنْ عَلَى كُلُولُ مِنْ عَلَى كُلُولُ مَنْ عَلَى كُلُولُ مَنْ عَلَى كُلُولُ مَنْ عَلَى كُلُولُ مِنْ عَلَى كُلُولُ مَنْ عَلَى كُلُولُ مِنْ عَلَى كُلُولُ مَنْ عَلَى كُلُولُ مِنْ عَلَى كُلُولُ مِنْ عَلَى كُلُولُ مِنْ عَلَى كُلُولُ مِنْ عَلَى كُلُول

قَدِيرُ فِي يَوْمِ مِائَةَ مَرَّةٍ كَانَتُ لَهُ عَدُلَ عَشْرِ رِقَابٍ وَ كُتِبَ لَهُ مِائَةُ حَسَنَةٍ وَ مُحِيَثَ عَنْهُ مِائَةُ سَيِّئَةٍ وَ كُتِبَ لَهُ مِائَةُ حَسَنَةٍ وَ مُحِيَثَ عَنْهُ مِائَةُ سَيِّئَةٍ وَ كَانَتُ لَهُ حِرْزًا مِنَ الشَّيْطَانِ يَوْمَهُ ذَلِكَ حَتَّى يُمْسِيَ وَلَمْ يَأْتِ أَحَدُ بِأَفْضَلَ مِمَّا جَاءَ إِلَّا رَجُلُ عَمِلَ أَكُثَرَ مِنْهُ أَكُثَرَ مِنْهُ

5924. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Sumay dari Abu Shalih dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barang siapa yang membaca laa ilaaha illallahu wahdahuu laa syariika lahuu, lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'alaa kulli syai'in qadir Tidak ada ilah (yang berhaq disembah) selain Allah Yang Maha Tunggal tidak ada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya kerajaan dan bagi-Nya segala puji dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu sebanyak seratus kali dalam sehari, maka baginya mendapatkan pahala seperti membebaskan sepuluh orang budak, ditetapkan baginya seratus hasanah (kebaikan) dan dijauhkan darinya seratus keburukan dan baginya ada perlindungan dari (godaan) setan pada hari itu hingga petang dan tidak ada orang yang lebih baik amalnya dari orang yang membaca doa ini kecuali seseorang yang mengamalkan lebih banyak dari itu."

حَدَّثَنَاعَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّتَنَاعَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍ و حَدَّثَنَاعُ مُرُ بْنُ أَيِ رَابِدَةَ عَنْ أَيِ رَابِدَةَ عَمْرِ و بْنِ مَيْمُونٍ قَالَ مَنْ قَالَ عَشْرًا كَانَ كَمَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ قَالَ عُمَرُ بَنُ أَيِي السَّفَرِ عَنْ الشَّعْبِيِّ عَنْ رَبِيع بْنِ خُثَيْمٍ مِثْلُهُ فَقُلْتُ لِلرَّ بِيعِ مِمَّنْ سَمِعْتَهُ فَقَالَ مِن الْبَيْ السَّعُ مَرُ و بْنِ مَيْمُونٍ فَقَلْتُ مِمَّنْ سَمِعْتَهُ فَقَالَ مِن البَيْ أَيِ لَيْلَى فَآتَيْتُ الْبَنَ أَيِي لَيْلَى فَآتَيْتُ الْبَنَ أَيِي لَيْلَى فَآلَتَيْتُ الْبَنَ أَيِي لَيْلَى فَآلَتَيْتُ الْبَنَ أَيِي لَيْلَى فَآلَتَيْتُ الْبَيْرِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ فَقُلْتُ مِمَّنْ سَمِعْتَهُ فَقَالَ مِن الْبَيْرِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ فَقُلْتُ مِمَّنْ شَعِعْتَهُ فَقَالَ مِن أَيِي لَيْلَى عَنْ أَيِي السَّعَاقَ حَدَّتَنِي عَمْرُ و بْنُ مُيْمُونٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَيِي لَيْلَى عَنْ أَيِي لَيْلَى عَنْ أَيْ النَّيْ عِي مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ إِسْمَاعِيلُ عَنْ النَّي بِيعِ مَنْ عَبْدِ الرَّ مِنْ عَنْ وَاللَّهُ عَنْ النَّي مِنْ عَنْ النَّي مِيع عَنْ الرَّبِيعِ مَنْ اللَّي عِلَى عَنْ الرَّ بِيعِ عَنْ عَنْ الرَّ بِيعِ عَنْ الرَّالِيعِ عَنْ الرَّي بِيع بْنِ خُتَيْمٍ وَعَنْ النَّي مِنْ النَّهُ عَبْدِ اللَّهِ وَقَالُهُ وَقَالَ الْأَعْمَشُ وَحُصَيْنُ عَنْ هِلَالٍ عَنْ الرَّبِيعِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ وَعَلْ وَالْمَاحِيلُ عَنْ النَّي مِنْ عَنْ السَّي اللَّهُ عَلْكُ وَلَا اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلْكُولُ اللَّهُ عَلْ اللَّهُ عَلْكُولُولُ عَنْ الرَّي الْمَلْكُ عَنْ السَّعُ عَلْكُ وَمُ الْمَلْكُ وَ مَا اللَّهُ عَلْمُ وَاللَّهُ مُنْ اللَّهُ عَلْمُ وَاللَّهُ مُولِلُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا عَالِمُ اللَّهُ عَلْمُ وَاللَّهُ مُعْمَلِكُ وَاللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَى الل

5925. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin 'Amru telah menceritakan kepada kami Umar bin Abu Za`idah dari Abu Ishaq dari 'Amru bin Maimun dia berkata; "Barangsiapa mengucapkannya (Laa ilaaha illallahu wahdahuu laa syariikalah lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'alaa kulli syai'in

qadir) sebanyak sepuluh kali, maka seolah-olah ia telah membebaskan budak dari keturunan Isma'il." Umar bin Abu Za'idah mengatakan; telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abu Safar dari Asy Sya'bi dari Rabi' bin Khutsaim seperti hadits tersebut. Lalu aku berkata kepada Rabi' 'Dari manakah kamu mendengar hadits tersebut? ' Dia menjawab; 'Dari Amru bin Maimun, lalu aku mendatangi 'Amru bin Maimun, lalu aku bertanya; 'Dari manakah kamu mendengar hadits tersebut? ' Dia menjawab; 'Dari Ibnu Abu Laila, lalu aku pun mendatangi Ibnu Abu Laila dan bertanya; 'Dari manakah kamu mendengar hadits tersebut?' Dia menjawab; 'Dari Abu Ayyub Al Anshari dia pernah bercerita dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.' Ibrahim bin Yusuf juga pernah berkata; dari Ayahnya dari Abu Ishaq telah menceritakan kepadaku 'Amru bin Maimun dari Abdurrahman bin Abu Laila dari Abu Ayyub perkataannya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Musa mengatakan; telah menceritakan kepada kami Wuhaib dari Daud dari 'Amir dari Abdurrahman bin Abu Laila dari Abu Ayyub dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Isma'il mengatakan dari Asy Sya'bi dari Ar Rabi' pada perkataannya. Adam mengatakan; telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin Maisarah saya mendengar Hilal bin Yasaf dari Ar Rabi' bin Khutsaim, dan 'Amru bin Maimun dari Ibnu Mas'ud pada perkataannya. Al A'masy dan Hushain juga mengatakan; dari Hilal dari Ar Rabi' dari Abdullah pada perkataannya. Dan diriwayatkan pula oleh Abu Muhammad Al Hadlrami dari Abu Ayyub dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: 'Seperti orang yang membebaskan budak dari keturunan Isma'il.' Abu Abdullah mengatakan; 'Yang benar adalah yang dikatakan oleh Abdul Malik bin 'Amru.'

Bab: Keutamaan tasbih

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكِ عَنْ شُمَيٍّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَ يُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ فِي يَوْمِ مِائَةَ مَرَّ وِحُطَّتُ خَطَايَاهُ وَ إِنْ كَانَتُ مِثْلَ رَبِي النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ فِي يَوْمِ مِائَةَ مَرَّ وِحُطَّتُ خَطَايَاهُ وَ إِنْ كَانَتُ مِثْلَ رَبِي النَّهُ عَرِ

5926. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Sumay dari Abu Shalih dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa mengucapkan 'Subhanallah wabihamdihi Maha suci Allah dan segala pujian hanya untuk-Nya' sehari seratus kali, maka kesalahan-kesalahannya akan terampuni walaupun sebanyak buih di lautan."

حَدَّثَنَازُهَيْرُ بُنُ حَرُبٍ حَدَّثَنَا ابْنُ فُضَيْلٍ عَنْ عُمَارَةَ عَنْ أَبِي ذُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ

5927. Telah menceritakan kepada kami Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami Ibnu Fudlail dari 'Umarah dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Dua kalimat ringan dilisan, berat ditimbangan, dan disukai Ar Rahman yaitu Subhaanallahul'azhiim dan Subhanallah wabihamdihi."

Bab: Keutamaan mengingat Allah Azza wa jalla

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ بُرَ يَدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي بُرُ دَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِي اللَّهُ عَنْهُ وَاللَّهِ عَنْ أَبِي اللَّهُ عَنْهُ وَاللَّهِ عَنْهُ وَاللَّهِ عَنْهُ وَاللَّهِ عَنْهُ وَاللَّهِ عَنْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَ اللَّهِ عَنْهُ وَاللَّهَ عِنْهُ وَاللَّهُ عِنْهُ وَاللَّهُ عَنْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ اللَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَ اللَّهِ عِنْهُ وَاللَّهُ عِنْهُ وَاللَّهُ عَنْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ اللَّهِ عَنْهُ وَاللَّهُ عَنْهُ وَاللَّهُ عَنْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ اللَّهِ عَنْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَعَالَمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُعْمُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُعْلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْ لَا عَلَالِكُولُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللْلُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عِلْمُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْلُوا عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَامُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْ عَالْمُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَامُ عَلَيْهُ الللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْ عَلَيْهُ عَلَا عَلَا عَلَاهُ عَلَا عَلَا عَلَا عَلَا عَلَا عَلَا عَلَا عَلَامُ عَلَيْهِ عَلَا عَلَا عَلَا عَلَاهُ عَلَاكُوا لَالْمُ عَلَا عَلَا عَلَا عَلَالْمُ عَلَا عَلَالْمُ عَلَيْهُ عَلَيْه

5928. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al 'Ala` telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Buraid bin Abdullah dari Abu Burdah dari Abu Musa radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Permisalan orang yang mengingat Rabbnya dengan orang yang tidak mengingat Rabbnya seperti orang yang hidup dengan yang mati."

حَدَّثَنَاقُتُنِبَةُ بِنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا جَرِيرُ عَنَ ٱلْأَعْمَشِ عَنَ أَيِ صَالِحٍ عَنَ أَيِ هُرَيُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللّهِ صَلّ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ إِنَّ الْقَوْمَ الدَّدُ وَ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ إِنَّ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ إِنَا اللّهَ عَالِمَ اللّهُ عَنَادَوُ اهلُمُ وَاللّهُ مَا اللّهُ عَا اللّهُ عَاجِيكُمُ قَالَ فَيَحُفُّو بَهُمْ إِنَّ جُنِحَتِم إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا قَال وَيَسَأَلُمُ مَرُ مُهُمْ وَهُو اللّهُ مَا يَقُولُ عِبَادِي قَالُوا يَقُولُ وَيَكُم وَنَكُو يَكَمِّ وَنَكُ وَيَكُو يَكُو يَكُو يَكُو يَكُو يَكُو يَكُو يَكُو يَكُو يَعْمُ وَنَكُو يَكُو يَعْمُ وَنَكُو يَكُو يَعْمُ وَنَكُ وَيَعْمَ لُونَ يَقُولُ وَنَكُو يَكُو يَقُولُ وَكَيْفَ لُو رَأَوْ فِي قَالَ يَقُولُ وَنَكُو رَأَوْ فِي قَالَ يَقُولُ وَنَكُو رَأَوْ فِي قَال لَكَ يَشْعِيعًا قَالَ يَقُولُ وَنَكُو رَأَوْ فِي قَالَ كَعُولُ وَنَكُو يَكُو اللّهَ يَعْمُ وَنَهُ وَيَقُولُ وَنَكُو يَقُولُ وَنَكُو يَقُولُ وَنَكُو وَاللّهَ عَلَيْهُ وَلَى وَمِنَ النّا فِي قَالَ يَقُولُ وَنَكُو رَأَوْ هَا قَالَ يَقُولُ وَنَكُو الْمَثَلُ عَبُولُ وَنَكُو الْمَعْمُ وَيَعْمُ وَيَعْمُ وَيَعْمُ وَلَوْ وَالْعَلَمُ وَالْمَعُولُ وَنَكُو اللّهُ عَلَيْهُ وَلُونَ لَا وَاللّهُ وَلَوْنَ لَا وَالْعَلَمُ وَلَيْ وَالْمَالِكُ وَالْمَالِ وَالْعَلَمُ وَلَوْنَ لَا وَالْمَعُ وَلَوْنَ لَا وَالْمَالُولُ وَالْمَالُولُ وَلَا يَقُولُ وَلَوْ وَالْمَا لَمُ الْمُكَلّمُ وَلَمُ عَلْمُ وَيَعْهُ وَلَى اللّهُ عَلَيْهُ وَلَا يَقُولُ وَلَا لَهُ عَلَى وَالْمُ الْمُكَلّمُ وَيَقُولُ وَلَا يَعُولُ وَلَا لَوْ وَالْمُ اللّهُ وَلَا يَعْولُ وَلَوْ اللّهُ وَالْمُ اللّهُ وَلَا يَعْولُ وَلَا مُعْمَلُونُ وَلَوْ اللّهُ وَالْمُ الْمُكَلّمُ وَلَا مُعْمَلُونُ وَلَا مُعَلِي وَلَمْ وَلَوْ اللّهُ عَلَى الْمُ الْمُكَلّمُ وَالْمُ الْمُلْكُولُ وَلَوْ وَالْمُ الْمُكَلِي وَالْمُ الْمُكَلِقُ وَالْمُ الْمُلْكُولُ وَالْمُ الْمُلْكُولُ وَلَا مُعَلِقُ وَلَوْ اللّهُ الْمُلْكُولُ وَلَا اللّهُ عَلَى اللّهُ وَلَا اللّهُ عَلَى الللّهُ الْمُلْكُولُ اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ الْمُلُولُ وَلَا الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَ

5929. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Jarir dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah mempunyai para malaikat yang selalu berkeliling di jalan-jalan, dan mencari-cari majelis dzikir, jika mereka mendapati suatu kaum yang berdzikir kepada Allah mereka memanggil teman-temannya seraya berkata; 'Kemarilah terhadap apa yang kalian cari.' Lalu mereka pun datang seraya menaungi kaum tersebut dengan sayapnya sehingga memenuhi langit bumi. Maka Rabb mereka bertanya padahal Dia lebih tahu dari mereka; 'Apa yang dikatakan oleh hamba-Ku?' Para malaikat menjawab;

'Mereka mensucikan Engkau, memuji Engkau, mengagungkan Engkau.' Allah berfirman: 'Apakah mereka melihat-Ku? ' Para malaikat menjawab; 'Tidak, demi Allah mereka tidak melihat-Mu.' Allah berfirman: 'Bagaimana sekiranya mereka melihat-Ku? ' Para malaikat menjawab; 'Sekiranya mereka dapat melihat-Mu pasti mereka akan lebih giat lagi dalam beribadah, lebih dalam mengagungkan dan memuji Engkau, dan lebih banyak lagi mensucikan Engkau, ' Allah berfirman: 'Lalu apa yang mereka minta? ' Para malaikat menjawab; 'Mereka meminta surge.' Allah berfirman: 'Apakah mereka telah melihatnya? ' Para malaikat menjawab; 'Belum, demi Allah mereka belum pernah melihatnya.' Allah berfirman: 'Bagaimana sekiranya mereka telah melihatnya? ' Para malaikat menjawab; 'Jika mereka melihatnya tentu mereka akan lebih berkeinginan lagi dan antusias serta sangat mengharap.' Allah berfirman: 'Lalu dari apakah mereka meminta berlindung? ' Para malaikat menjawab; 'Dari api neraka.' Allah berfirman: 'Apakah mereka telah melihatnya? ' Para malaikat menjawab; 'Belum, demi Allah wahai Rabb, mereka belum pernah melihatnya sama sekali.' Allah berfirman: 'Bagaimana jika seandainya mereka melihatnya? ' Para malaikat menjawab; 'Tentu mereka akan lari dan lebih takut lagi.'" Beliau melanjutkan: 'Allah berfirman: 'Sesungguhnya Aku telah mempersaksikan kepada kalian bahwa Aku telah mengampuni mereka.' Beliau melanjutkan; 'Salah satu dari malaikat berkata; 'Sesungguhnya diantara mereka ada si fulan yang datang untuk suatu keperluan? ' Allah berfirman: 'Mereka adalah suatu kaum yang majelis mereka tidak ada kesengsaraannya bagi temannya.' Dan telah diriwayatkan pula oleh Syu'bah dari Al A'masy namun ia tidak merafa'kan hadits tersebut. Dan diriwayatkan pula dari Suhail dari Ayahnya dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

Bab: Ucapan laa haula walaa quwwata illaa billaah

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبُنُ مُقَاتِلٍ أَبُو الْحَسَنِ أَخْبَرَنَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ عَنْ أَبِي مُثَنَامُحُمَّدُ بِي عُثْمَانَ عَنْ أَبِي عُثَمَانَ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ أَخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عَقَبَةٍ أَوْ قَالَ فِي ثَنِيَّةٍ قَالَ فَلَمَّا عَلَا عَلَيْهَ ارَجُلُ مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ فَلَمَّا عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَغُلَتِهِ قَالَ فَإِنَّ كُمْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَغُلَتِهِ قَالَ فَإِنَّ اللَّهُ عَلَى كَلِمَةٍ مِنْ كَنْزِ الْجَنَّةِ قُلْتُ بَلَى قَالَ لَا عَبْدَاللَّهِ أَلَا أَذُلُّكُ عَلَى كَلِمَةٍ مِنْ كَنْزِ الْجَنَّةِ قُلْتُ بَلَى قَالَ لَا عَبْدَاللَهِ أَلْا أَذُلُكُ عَلَى كَلِمَةٍ مِنْ كَنْزِ الْجَنَّةِ قُلْتُ بَلَى قَالَ لَا عَبْدَاللّهِ أَلْا اللّهُ عَلَى كَلِمَةً مِنْ كَنْزِ الْجَنَةِ قُلْتُ بَا أَوْ يَاعَبُدَاللّهِ أَلْا أَذُلُكُ عَلَى كَلِمَةً مِنْ كَنْزِ الْجَنَّةِ قُلْتُ بَلَى عَلَى الللّهُ عَلَى كَلِمَةً مِنْ كَنْ اللّهِ اللّهِ اللّهِ اللّهِ اللّهِ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهِ الللّهِ اللّهُ اللّهُ الللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ الللهُ اللّهُ اللهُ الللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللّهُ الللهُ الللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللّهُ اللهُ الللهُ اللهُ الل

5930. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muqatil Abu Al Hasan telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Sulaiman At Taimi dari Abu Utsman dari Abu Musa Al Asy'ari dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah lewat di suatu bukit atau berkata; di suatu lembah, tatkala (kondisi jalan) agak naik, salah seorang berseru sambil mengangkat suaranya; "Laa illaha illallah Allahu Akbar (Tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, Allah Maha Besar)." Abu Musa melanjutkan; 'Ketika itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tengah berada di atas hewan tunggangannya, lalu beliau bersabda: 'Sesungguhnya kalian tidak berdoa kepada Dzat yang tuli dan jauh.' Kemudian beliau bersabda: 'Wahai Abu Musa, -atau- wahai Abdullah, maukah aku tunjukkan kepadamu suatu kalimat yang termasuk dari perbendaharaan surga? ' Aku menjawab; 'Tentu.' Beliau bersabda: 'Laa haula wa laa quwwata illa billaah' Tiada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan Allah.'

Bab: Allah mempunyai seratus nama, kurang satu

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِاللهِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ حَفِظُنَاهُ مِنْ أَبِي الزِّنَادِعَنْ الْأَعْرَج عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رِوَايَةً قَالَ لِلّهِ تِسْعَةُ وَتِسْعُونَ اسْمًا مِائَةُ إِلَّا وَاحِدًا لَا يَحْفَظُهَا أَحَدُّ إِلَّا دَخَلَ الْجَنَّةَ وَهُوَ وَتُرُ يُحِبُ الْوَتُرَ

5931. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan dia berkata; Kami hafal dari Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah secara periwayatan, dia berkata; "Allah memiliki sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu, tidaklah seseorang menghafalnya melainkan ia akan masuk surga, dan Dia adalah witir dan menyukai yang ganjil."

Bab: Memberi nasehati waktu demi waktu

حَدَّ ثَنَاعُمَرُ بَنُ حَفْصِ حَدَّ ثَنَا أَبِي حَدَّ ثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ حَدَّ ثَنِي شَقِيقٌ قَالَ كُنَّا نَنْ تَظِرُ عَبْدَ اللهِ إِذْ جَاءَ يَزِيدُ بَنُ مُعَاوِيَةَ فَقُلْنَا أَلَا تَجْلِسُ قَالَ لَا وَلَكِنَ أَدْخُلُ فَأُخْرِ جُ إِلَيْ كُمْ صَاحِبَ كُمْ وَ إِلَّاجِئْتُ يَزِيدُ بَنُ مُعَاوِيَةَ فَقُلْنَا أَلَا تَجْلِسُ قَالَ لَا وَلَكِنَ أَدْخُلُ فَأَخْرِ جُ إِلَيْ كُمْ صَاحِبَ كُمْ وَ اللهِ عَلَيْنَا فَقَالَ أَمَا إِنِي أَخْبَرُ بِمَكَانِكُمْ وَلَكِنَةُ أَنَا فَعَلَيْ فَا مَعَلَيْنَا فَقَالَ أَمَا إِنِي أَخْبَرُ بِمَكَانِكُمْ وَلَكِنَةُ لَا فَا فَعَلَيْهِ وَسَلَمْ كَانَ يَتَخَوَّ لُنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَخَوَّ لُنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي الْأَيَّامِ كَانَ يَتَخُوّ لُنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَخَوَّ لُنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَخُوّ لُنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَخُوّ لُنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي الْأَيّامِ كَانَ يَتَخُوّ لُنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَخُوّ لُنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَخُوّ لُنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي اللَّا يَتُهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَخُوّ لُنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي الْأَيْكِمُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّ مَا عَلَيْهُ وَلَا لَيْكُولُو مِ إِلَيْكُمْ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ مَا عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ مَا عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ الْمَالْمِ اللّهُ اللّهُ عَلَيْكُمُ وَلِي اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ الْعَالِمُ اللّهُ إِلَا لَا اللّهُ الللللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللللللّهُ الللّهُ الللللللّهُ اللّهُ الللللّهُ الللّهُ الللّهُ اللّهُ اللللللللّهُ الللّهُ اللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللللللّهُ اللّهُ الللللّهُ اللللللللّ

5932. Telah menceritakan kepada kami Umar bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami Al A'masy dia berkata; telah menceritakan kepadaku Syaqiq dia berkata; Kami pernah menunggu Abdullah, tiba-tiba Yazid bin Mu'awiyah datang, maka kami berkata kepadanya; "Tidakkah anda duduk?." Dia menjawab; 'Tidak, namun aku akan masuk dan akan mengeluarkan saudara kalian (Abdullah) kepada kalian atau kalau tidak, aku akan datang dan duduk.' Setelah itu Abdullah keluar dengan menggandeng tangannya Yazid, lalu dia berdiri di hadapan kami seraya berkata; 'Sesungguhnya aku telah diberitahu keadaan kalian, akan tetapi ada suatu hal yang menghalangiku untuk keluar kepada kalian. Sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengatur (penyampaian) nasehat pada kami dalam beberapa hari karena tidak mau membuat kami jemu.'

Bab: Tak ada kehidupan yang hakiki selain kehiudpan akherat

حَدَّ ثَنَا الْمَكِيُّ بْنُ إِبْرَ اهِيمَ أَخْبَرَ نَاعَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ هُوَ ابْنُ أَبِي هِنْدِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعْمَتَانِ مَغْبُونُ فِيهِ مَا كَثِيرُ مِنْ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَ الْفَرَاغُ قَالَ عَنْهُ مَنَا اللهِ بَنِ مَعْبُونُ فِيهِ مَا كَثِيرُ مِنْ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَ الْفَرَاغُ قَالَ عَبَّالُ اللهُ عَنْ مَنْ اللهُ عَنْ مَنْ عَبْدِ اللهِ بَنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِيهِ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِيهِ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِيهِ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنْ اللّهُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِيهِ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَاسٍ عَنْ اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلّمَ مِثْلُهُ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلّمَ مِثْلُهُ لُهُ اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلّمَ مِثْلَهُ

5933. Telah menceritakan kepada kami Al Makki bin Ibrahim telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Sa'id yaitu Ibnu Abu Hind dari Ayahnya dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Dua kenikmatan yang sering dilupakan oleh kebanyakan manusia adalah kesehatan dan waktu luang." 'Abbas Al 'Anbari mengatakan; telah menceritakan kepada kami Shufwan bin Isa dari Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind dari Ayahnya saya mendengar Ibnu Abbas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti hadits di atas.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا غُنْدَرُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُعَاوِيَةَ بَنِ قُرَّةَ عَنْ أَنَسٍ عَنَ النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُمُّ لَا عَيْشُ الْآخِرَةَ فَأَصْلِحُ الْأَنْصَارَ وَ الْمُهَاجِرَةَ

5934. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Mu'awiyah bin Qurrah dari Anas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Ya Allah, tidak ada (hakekat) kehidupan, kecuali kehidupan Akhirat, maka perbaikilah orang-orang Anshar dan Muhajirin."

حَدَّ تَنِي أَحْمَدُ بُنُ الْمِقْدَامِ حَدَّ تَنَا الْفُضَيْلُ بُنُ سُلَيْمَانَ حَدَّ تَنَا أَبُو حَازِمٍ حَدَّ ثَنَاسَهُ لُ بُنُ سَعْدِ السَّاعِدِيُّ كُنَّا مَعَرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْخَنْدَقِ وَهُو يَحْفِرُ وَنَحْنُ نَنْقُلُ التُّرَابَ وَيَمُرُّ بِنَا فَقَالَ اللَّهُمَّ كُنَّا مَعَرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ لَا عَيْشَ إِلَّا عَيْشُ الْآخِرَةَ فَاغُفِرُ لِلْأَنْصَارِ وَ الْمُهَاجِرَةَ تَابَعَهُ سَهُ لُ بُنُ سَعْدٍ عَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ

5935. Telah menceritakan kepadaku Ahmad bin Al Miqdam telah menceritakan kepada kami Al Fudlail bin Sulaiman telah menceritakan kepada kami Abu Hazim telah menceritakan kepada kami Sahl bin Sa'd As Sa'idi kami pernah bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ketika di (perang) Khandaq, ketika beliau menggali sementara kami mengangkut tanah, lalu beliau melewati kami dan bersabda: "Ya Allah, tidak ada (hakekat) kehidupan, kecuali kehidupan Akhirat, maka ampunilah orang-orang Anshar dan Muhajirin."

Bab: Perumpamaan dunia di akherat

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَهْلٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَوْضِعُ سَوْطٍ فِي الْجَنَّةِ خَيْرُ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَلَغَدُوَ أَفِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْرَوْ حَةُ خَيْرُ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَلَغَدُو أَفَيْ سَبِيلِ اللَّهِ أَوْرَوْ حَةُ خَيْرُ مِنْ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا

5936. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abu Hazim dari Ayahnya dari Sahl dia berkata; saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tempat cemeti di surga itu lebih baik dari dunia dan seisinya, sungguh berpagi-pagi atau sore hari di jalah Allah itu lebih baik daripada dunia seisinya."

Bab: Sabda nabi "Jadilah engkau di dunia seolah-olah penyeberang jalan."

حَدَّ ثَنَاعَ لِيُّ بَنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّ ثَنَامُحَمَّدُ بَنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبُو المُنْذِرِ الطُّفَاوِيُّ عَنْ سُلَيْمَانَ الْأَعْمَشِ قَالَ حَدَّ ثَنِي مُجَاهِدُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بَنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّ ثَنِي مُجَاهِدُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بَنِ عُمَرَ رَضِي اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْ كِنْ فِي الدُّنْيَاكَأَنَّكَ غَي يَكُ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الْمَسَاءَ وَخُذُمِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ لَكُولُولُ الْمُسَاءَ وَخُذُمِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ

5937. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman Abu Al Mundzir At Thufawi dari Sulaiman Al A'masy dia berkata; telah menceritakan kepadaku Mujahid dari Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah memegang pundakku dan bersabda: 'Jadilah kamu di dunia ini seakan-akan orang asing atau seorang pengembara." Ibnu Umar juga berkata; 'Bila kamu berada di sore hari, maka janganlah kamu menunggu datangnya waktu pagi, dan bila kamu berada di pagi hari, maka janganlah menunggu waktu sore, pergunakanlah waktu sehatmu sebelum sakitmu, dan hidupmu sebelum matimu.'

Bab: Panjang angan-angan

5938. Telah menceritakan kepada kami Shadaqah bin Al Fadll telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Sa'id dari Sufyan dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ayahku dari

Mundzir dari Rabi' bin Khutsaim dari Abdullah radliallahu 'anhu dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah membuat suatu garis persegi empat, dan menggaris tengah dipersegi empat tersebut, dan satu garis di luar garis segi empat tersebut, serta membuat beberapa garis kecil pada sisi garis tengah dari tengah garis tersebut. Lalu beliau bersabda: 'Ini adalah manusia dan ini adalah ajalnya yang telah mengitarinya atau yang mengelilinginya dan yang di luar ini adalah cita-citanya, sementara garis-garis kecil ini adalah rintangan-rintangannya, jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini, jika berbuat salah lagi maka garis ini akan mengenainya.'"

5939. Telah menceritakan kepada kami Muslim telah menceritakan kepada kami Hammam dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah dari Anas dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah membuat suatu garis lalu beliau bersabda: "Ini adalah cita-citanya, dan ini adalah ajalnya, ketika seseorang seperti itu (dalam cita-citanya), maka datanglah garis yang lebih dekat (yaitu ajalnya)."

Bab: Siapa yang telah mencapai usia enam puluh tahun, Allah telah memberinya umur panjang

حَدَّ تَنِي عَبُدُ السَّلَامِ بُنُ مُطَهَّرٍ حَدَّ تَنَاعُمَرُ بُنُ عَلِيِّ عَنْ مَعْنِ بُنِ مُحَمَّدٍ الْغِفَارِيِّ عَنْ سَعِيدٍ بَنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ أَعْذَرَ اللَّهُ إِلَى امْرِيٍ أَخَّرَ أَجَلَهُ حَتَّى بَلَّغَهُ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ الْمَقْبُرِيِّ اللَّهُ عَنْ الْمَقْبُرِيِّ اللَّهُ عَنْ الْمَقْبُرِيِّ اللَّهُ اللَّهُ عَنْ الْمَقْبُرِيِّ اللَّهُ عَنْ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ الْمَقْبُرِيِّ اللَّهُ عَنْ الْمَقْبُرِيِّ اللَّهُ عَنْ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ الْمَقْبُرِيِّ عَلَيْهِ وَ اللَّهُ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ اللَّهُ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلْمُ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ عَالِمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَالِمُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْعُلْمُ اللَّهِ عَلْمُ اللَّهُ عَلَى الْمُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْمُعْتَمِ عَلَى الْمُعْتَلِقُ عَلَى الْمُعْتَمِ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْمُعْتَمِ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْمُعْتَمِ اللَّهُ عَلَى الْمُعْتَمِ عَل اللَّهُ عَلَى اللْمُعَلَّمُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَى الْمُعْتَمِ عَلَى الْمُعْتَمِ عَلَى الْمُعْتَمِ عَلَى الْمُ

5940. Telah menceritakan kepadaku Abdus Salam bin Muthahhar telah menceritakan kepada kami Umar bin Ali dari Ma'an bin Muhammad Al Ghifari dari Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Allah telah memberi udzur kepada seseorang dengan menangguhkan ajalnya hingga umur enam puluh tahun." Hadits ini juga diperkuat oleh Abu Hazim dan Ibnu 'Ajlan dari Al Maqburi.

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنَاأَ بُوصَفُو انَ عَبْدُ اللهِ بَنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا يُونُسُ عَنَ ابْنِ شِهَا إِقَالَ أَخْمَرَ نِي سَعِيدُ بَنُ اللهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا سَعِيدُ بَنُ اللهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا سَعِيدُ بَنُ اللهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَزَالُ قَلْبُ الْصَيِيرِ شَابَّا فِي اثْنَتَيْنِ فِي حُبِّ الدُّنْيَا وَطُولِ الْأَمَلِ قَالَ اللَّيْثُ حَدَّتَنِي يُونُسُ وَ ابْنُ وَهُ بِ يَزَالُ قَلْبُ الْكَيْثُ حَدَّتَنِي يُونُسُ وَ ابْنُ وَهُ بِ عَنْ يُونُسُ عَنْ ابْنِ شِهَا بِقَالَ أَخْمَرَ فِي سَعِيدُ وَ أَبُو سَلَمَةً عَنْ يُونُسُ عَنْ ابْنِ شِهَا بِقَالَ أَخْمَرَ فِي سَعِيدُ وَ أَبُو سَلَمَةً

5941. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Abu Shufwan Abdullah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Yunus dari Ibnu Syihab dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Sa'id bin Al Musayyab bahwa Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hati orang tua masih tetap berjiwa muda dalam dua perkara, yaitu; mencintai dunia dan

panjang angan-angan." Al Laits mengatakan; telah menceritakan kepadaku Yunus dan Ibnu Wahb dari Yunus dari Ibnu Syihab dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Sa'id dan Abu Salamah.

حَدَّثَنَا مُسَلِمُ بْنُ إِبْرَ اهِيمَ حَدَّثَنَاهِ شَامُ حَدَّثَنَاقَتَادَةُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكُبَرُ ابْنُ آدَمَ وَ يَكُبَرُ مَعَهُ اثْنَانِ حُبُّ الْمَالِ وَطُولُ الْعُمُرِ رَوَ اهُ شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكُبَرُ ابْنُ آدَمَ وَ يَكُبَرُ مُعَهُ اثْنَانِ حُبُّ الْمَالِ وَطُولُ الْعُمُرِ رَوَ اهُ شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ

5942. Telah menceritakan kepada kami Muslim bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Hisyam telah menceritakan kepada kami Qatadah dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam besabda: "Anak Adam akan semakin tumbuh dewasa dan semakin besar pula bersamanya dua perkara, yaitu; cinta harta dan panjang umur." Diriwayatkan pula oleh Syu'bah dan Qatadah.

Bab: Amalan yang diniati mencari wajah Allah ta'ala

حَدَّثَنَامُعَاذُبُنُ أَسَدٍ أَخْمَرَنَاعَبُدُ اللهِ أَخْمَرَنَامَعُمَرُ عَنَ الزُّهُ مِرِيِّ قَالَ أَخْمَرَ فِي مَحْمُو دُبَنُ الرَّبِيعِ وَزَعَمَ مَحْمُو دُأَنَّهُ عَقَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ وَعَقَلَ مَجَّةً مَجَّهَا مِنْ دَلُو كَانَتُ فِي دَارِهِمْ قَالَ مَحْمُو دُأَنَّهُ عَقَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَمِعْتُ عِتْبَانَ بُنَ مَالِكٍ الْأَنْصارِيَّ ثُمَّ أَحَدَ بَنِي سَالِمٍ قَالَ غَدَاعَلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَمِعْتُ عِتْبَانَ بُنَ مَالِكٍ الْأَنْصَارِيَّ ثُمَّ أَحَدَ بَنِي سَالِمٍ قَالَ غَدَاعَلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَنَ يُوافِي عَبُدُ يُومَ اللهِ عَلَيْهِ النَّارَ وَعَقَلَ مَا لَيْهِ عَلَيْهِ النَّارَ وَاللهُ إِلَّا اللهُ يَبْتَغِي بِهِ وَجُهَ اللهِ إِلَّا حَرَّ مَا اللهُ عَلَيْهِ النَّارَ

5943. Telah menceritakan kepada kami Mu'adz bin Asad telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Mahmud bin Ar Rabi' dan Mahmud dia ingat ketika menahan (tumpahan air) Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, Az Zuhri berkata; "Dan dia (Mahmud) pernah menahan air yang ditumpahkan beliau dari ember ketika berada di rumah mereka (kaumnya), dia berkata; saya mendengar 'Itban bin Malik Al Anshari -dia adalah salah seorang (imam) Bani Salim- dia berkata; 'Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah menemuiku di pagi hari, lalu beliau bersabda: 'Tidak akan pernah merasa cukup pada hari Kiamat kelak, seorang hamba mengucapkan 'Laa ilaaha illallah' dengan mengharap ridla Allah, melainkan Allah akan mengharamkan neraka atasnya.'"

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ حَدَّثَنَايَعُقُوبُ بْنُ عَبْدِالرَّ مُمَنِ عَنْ عَمْرٍ وعَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى مَالِعَبْدِي الْمُؤْمِنِ عِنْدِي جَزَاءُ إِذَا قَبَضْتُ صَفِيَّهُ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا ثُمِّ احْتَسَبَهُ إِلَّا الْجَنَّةُ

5944. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Abdurrahman dari 'Amru dari Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah Ta'ala berfirman: 'Tidak ada balasan yang sesuai di sisi-Ku bagi hamba-Ku yang beriman, jika aku mencabut nyawa orang yang dicintainya di dunia, kemudian ia rela dan bersabar kecuali surga.'"

Bab: Waspada dari kegemerlapan duniawi dan berlomba padanya

حدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللّهِ قَالَ حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عُقْبَةَ عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ قَالَ ابْنُ شِهَابٍ حَدَّثَنِي عُرُوةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ الْمِسْوَرَ بْنَ مَخْرَمَةَ أَخْبَرَ أَنَّ عَمْرِ وبْنَ عَوْفٍ وَهُو حَلِيفُ لِبَنِي عَامِرِ بْنِ لُوْيٍ كَانَ شَهِدَ بَدُرً امْعَرَسُولِ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ أَبُاعُ بَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ إِلَى اللّهُ حَرَيْنِ يَأْتِي بِحِزْ يَتِهَا وَكَانَ رَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ أَبُاعُ بَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ إِلَى الْبُحْرَيْنِ يَأْتِي بِحِزْ يَتِهَا وَكَانَ رَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُو مَالُحَ أَهُو عُبَيْدَةً بِمَالٍ مِنْ الْبَحْرَيْنِ فَسَمِعَتُ صَالَحَ أَهُ لَلْ الْبَحْرَيْنِ وَلَيْكُمْ بَنْ الْمُحْرَيْنِ فَسَمِعَتُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَلَمَّ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَلَمَّ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَلَمَّ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَلَمَّ النَّهُ عَلَيْهُ وَسَلّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَاللّهُ مَنْ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَلَمَّ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللّهُ مَنْ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَلَمَّ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْعَمُ وَاللّهُ وَاللّهُ مُواللّهُ مُنَا اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ عَلَيْهُ وَاللّهُ مُعْرَالُهُ اللّهُ عَلَيْهُ مَلْهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ مَنْ كَانَ قَبْلُولُكُمْ مُ وَاللّهِ مَلْكَ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلُوكُمْ مُ كَانَ قَبْلُولُ مُ اللّهُ اللّهُ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلُولُكُمْ مُ وَاللّهُ وَاللّهُ مُنَا الْفَعْرَ أَخْتُ اللّهُ عَلَى مَا لَعْقَلَ الْمَالِي مَا كَمَا وَتُنْ الْمُعْرَالْمُ اللّهُ عَلَى مَا اللّهُ اللّهُ عَلَى مَا اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى مَا لَلْهُ مُنْ اللّهُ عَلَى مَا اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ مُنَا اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللللللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللللّهُ عَلَى اللّهُ الللللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّ

5945. Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Abdullah dia berkata; telah menceritakan kepadaku Isma'il bin Ibrahim bin 'Uqbah dari Musa bin 'Uqbah, Ibnu Syihab mengatakan; telah menceritakan kepadaku 'Urwah bin Az Zubair bahwa Al Miswar bin Makhramah telah mengabarkan kepadanya, bahwa 'Amru bin 'Auf -sekutu Bani 'Amru bin Lu`ai dan pernah turut perang Badr bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam- telah mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengutus Abu Ubaidah bin Al Jarrah ke Bahrain untuk mengambil jizyahnya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membuat perjanjian damai dengan penduduk Bahrain, beliau mengangkat Al Ala` bin Al Hadlrami sebagai pemimpin mereka. Lalu Abu 'Ubaidah datang dengan membawa harta dari Bahrain, kaum Anshar pun mendengar kedatangan Abu 'Ubaidah, lalu mereka shalat shubuh bersama Rasulullah Shallallahu 'alahi wa Salam, seusai shalat beliau beranjak pergi, namun mereka menghadang beliau, maka Rasulullah Shallallahu 'alahi wa Salam tersenyum saat melihat mereka, setelah itu beliau bersabda: "Aku kira kalian mendengar bahwa Abu 'Ubaidah datang membawa sesuatu." Mereka menjawab: 'Benar, wahai Rasulullah.' Beliau bersabda: 'Bergembiralah dan berharaplah terhadap sesuatu yang dapat memudahkan kalian, demi Allah bukan kemiskinan yang aku takutkan pada kalian, tapi aku takut dunia dibentangkan untuk kalian seperti halnya dibentangkan pada orang sebelum kalian, lalu kalian berlomba-lomba meraihnya sebagaimana mereka berlomba-lomba, lalu dunia itu membinasakan kalian seperti halnya mereka binasa.'

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ بْنُسَعِيدٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُسَعْدِ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ أَبِي الْخَيْرِ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَيَوْ مَّافَصَلَّى عَلَى أَهْلِ أُحُدٍ صَلَاتَهُ عَلَى الْمَيِّتِ ثُمَّ انْصَرَفَ إِلَى

الْمِنْبَرِ فَقَالَ إِنِّى فَرَطُّكُمْ وَأَنَاشَهِيدُّ عَلَيْكُمْ وَإِنِّى وَاللَّهِ لَأَنْظُرُ إِلَى حَوْضِي الْآنَ وَإِنِّ قَدْأُعْطِيتُ مَفَاتِيحَ خَزَابِنِ الْأَرْضِ أَوْ مَفَاتِيحَ الْأَرْضِ وَإِنِّي وَاللَّهِ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ أَنْ تُشْرِكُو ابَعْدِي وَلَكِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ أَنْ تَنَافَسُو افِيهَا

5946. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Al Laits bin Sa'd dari Yazid bin Abu Habib dari Abu Al Khair dari 'Uqbah bin 'Amir bahwa suatu hari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam keluar dan menyalatkan terhadap para sahabat yang tewas di perang Uhud, lantas beliau menuju mimbar dan bersabda: "Aku lebih dahulu wafat daripada kalian, dan aku menjadi saksi atas kalian, dan aku demi Allah, sungguh telah melihat telagaku sekarang, dan aku diberi kunci-kunci perbendaharaan bumi atau kunci-kunci bumi. Demi Allah, saya tidak mengkhawatirkan kalian akan berbuat syirik sepeninggalku, namun yang justru aku khawatirkan atas kalian adalah kalian bersaing terhadap kekayaan-kekayaan bumi."

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَادٍ عَنْ أَيِ سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا أَكْثَرَ مَا أَخَافُ عَلَيْ حَكُمْ مَا يُخْرِجُ اللهُ لَكَ عُمِنَ بَرَكَاتِ الْأَرْضِ وَاللَّ نُيَا فَقَالَ اللهُ رَجُلُ هَلُ يَأْتِي الْخَيْرُ بِالشَّرِ فَصَمَت النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى ظَنَنَا أَنَهُ يُنْزَلُ عَلَيْهِ ثُمَّ جَعَلَ يَمْسَحُ عَنْ جَبِينِهِ فَقَالَ أَيْنَ السَّابِلُ قَال أَنَاقَالَ أَبُو عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى ظَنَنَا أَنَهُ يُنْزَلُ عَلَيْهِ ثُمَّ جَعَلَ يَمْسَحُ عَنْ جَبِينِهِ فَقَالَ أَيْنَ السَّابِلُ قَالَ أَنَاقَالَ أَبُو عَلَيْهُ مَعْ مَعْ يَعْبِينِهِ فَقَالَ أَيْنَ السَّابِلُ قَالَ أَنَاقَالَ أَبُو عَلَيْهُ مَعْ مَعْ عَنْ جَبِينِهِ فَقَالَ أَيْنَ السَّابِلُ قَالَ أَنَاقَالَ أَبُو عَلَيْهُ وَمَنَ طَلَعَ ذَلِكَ قَالَ لَا يَأْتِي الْخَيْرُ إِلَّا بِالْخَيْرِ إِنَّ هَذَا الْمَالَ خَضِرَةً حُلُوثَةً وَ إِنَّ كُلَّ مَا سَعِيدٍ لَقَدْ حَمِدُ نَاهُ حِينَ طَلَعَ ذَلِكَ قَالَ لَا يَأْتِي الْخَيْرُ إِلَّا إِللّهِ الْخَيْرِ إِلَّا هَذَا الْمَالَ خَضِرَةً حُمِدُ اللّهُ اللهُ عَلَى السَّا عَلْكُ اللهُ عَلَيْهُ وَمَنَ أَخُذَهُ وَعَنَى السَّاعُ مُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَمَنَ أَخَذَهُ وَمَنَ أَخَذَهُ وَمَنَا أَخَذَهُ وَمَعَهُ فِي الشَّمْ مَنَ فَا خُرَدً اللَّهُ الْمَالُ حُلُوثً أُمْنَ أَخَذَهُ مِعْ مَا لُمَعُونَ لَا أَعْمَ وَمَنْ أَخَذَهُ وَمَنْ أَخَذَهُ وَلَ عَلَيْ وَكَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشَعُمُ الْمَعُونَ لَا أَعْلَى اللَّهُ الْعَلَى الْمُعُونَ الْمُعُونَةُ هُو وَمَنْ أَخَذَهُ مِعْ عَلَى اللْمَالُ حُلُو الْمَتَدُّ مَنْ أَخَذَهُ وَمِ اللْمَالُ عُلَى السَّالِ اللْمَالُ حُلُولُ اللْمُ الْمُعُونَةُ الْمَالُ مُعْ وَمَنْ أَخَذَهُ مِعْ عَلَى اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللْمُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ الللّهُ اللّهُ اللْعَلْمُ اللّهُ الللّهُ اللْ

5947. Telah menceritakan kepada kami Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik dari Zaid bin Aslam dari 'Atha` bin Yasar dari Abu Sa'id Al khudri dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya sesuatu yang paling aku takutkan menimpa kalian adalah sesuatu yang Allah keluarkan untuk kalian dari berkahnya bumi." Beliau ditanya; 'Apa maksud dari berkahnya bumi? 'Beliau menjawab: 'Yaitu perhiasan dunia.' Maka seseorang bertanya kepada beliau; 'Wahai Rasulullah, apakah mungkin kebaikan akan mendatangkan keburukan? 'Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam diam beberapa saat, hingga kami mengira (wahyu) diturunkan kepada beliau, kemudian beliau mengusap keningnya lalu bersabda: 'Di manakah orang yang bertanya tadi? 'Laki-laki itu berkata; 'Saya.' Abu Sa'id berkata; 'Kami sempat memujinya ketika dia tiba-tiba muncul.' Beliau bersabda: 'Sesungguhnya kebaikan itu tidak mendatangkan kecuali kebaikan, sesungguhnya harta dunia ini adalah hijau dan manis, dan setiap sesuatu yang ditumbuhkan musim semi akan mematikan atau membinasakan, kecuali pemakan hijau-hijauan, dia makan sampai lambungnya telah melebar, kemudian menghadap matahari lalu berak, kencing dan kembali dan makan. Dan sesungguhnya harta itu terasa manis, maka barang

siapa mendapatkan kekayaan dengan cara yang benar dan meletakkan dengan cara yang benar pula, maka alangkah beruntungnya dia dan barang siapa mendapatkan kekayaan dengan cara yang tidak benar, maka perumpamaannya ibarat orang yang makan dan tidak pernah merasa kenyang.'

حَدَّ ثَنِي مُحَمَّدُ بُنُ بَشَّارٍ حَدَّ ثَنَا غُنُدَرُ حَدَّ ثَنَا شُعْبَةُ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا جَمْرَةَ قَالَ حَدَّ ثَنِي رَهُدَمُ بُنُ مُضَرِّبٍ قَالَ سَمِعْتُ عِمْرَانَ بُنَ حُصَيْنٍ رَضِي اللَّهُ عَنَهُ مَا عَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُ كُمْ قَرْنِي ثُمَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَقَوْ لِهِ مَرَّ تَيْنِ أَوْ الَّذِينَ يَلُونَ مُهُمُ قَوْمُ مُ مُ قَالَ عِمْرَانُ فَمَا أَدْرِي قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَقَوْ لِهِ مَرَّ تَيْنِ أَوْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَاهُ وَلَهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَاهُ وَلَا يَشُونَ وَلَا يَفُونَ وَلَا يَهُ وَنَ وَلَا يَشُونَ وَلَا يُشَوْنَ وَيَعْفُونَ وَلَا يُشْتَشُهُ هَدُونَ وَيَخُونُ وَيَهُمُ السِّمَنُ وَيَعْمُ السِّمَنُ وَيَهُمُ السِّمَنُ اللَّهُ مُرَافًا فُرُ وَيَهُ عَلَيْهُ وَلَا يَقُولُوا بَعْمَ السِّمَنُ وَيَهِمُ السِّمَنُ وَيَهُمُ السِّمَنُ وَيَهِمُ السِّمَنُ وَيَعْمُ السِّمَنُ وَيَهِمُ السِّمَنُ وَيَهِمُ السِّمَنُ وَيَهِمُ السِّمَنُ وَاللَّهُ اللَّهُ مُنْ وَيَهُمُ السِّمَنُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ مُنْ اللَّهُ مَا السِّمَنُ وَاللَّهُ وَالْعَالَمُ وَالْعَالَمُ وَالْعَالَمُ وَلَا اللَّهُ مُنْ وَالْمُ اللَّهُ مُنْ وَالْمَالِمُ وَيَهُمُ السِّمَنُ وَالْمَالِلَةُ الْمُنْ وَالْمَالِمُ السِّمَنُ وَالْمَالِمُ السِّمَنُ وَالْمَالِمُ السُلِي اللَّهُ وَالْمَالِمُ السِّمِ الْسُلِمُ السِلْمِالِي اللَّهُ مُنْ السِلْمُ السِلْمُ السِلْمُ السِلْمُ السُلْمُ السَلْمُ السَلْمُ السُلْمُ السِلْمُ السِلْمُ السَلِمُ السِلْمُ السُلِمُ السَلْمُ السَلَالِمُ السِلْمُ السَلَمُ السَلِمُ السَلْمُ السُلْمُ اللَّهُ الْمُ الْمُؤْلِقُ الْمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُ اللَّهُ اللْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّ

5948. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Basysyar telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dia berkata; saya mendengar Abu Jamrah berkata; telah menceritakan kepadaku Zahdam bin Mudlarrib dia berkata; saya mendengar 'Imran bin Hushain radliallahu 'anhuma dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang hidup pada masaku (periode sahabat), kemudian orang-orang pada masa berikutnya (Tabi'in), kemudian orang-orang pada masa berikutnya (Tabi'ut tabi'in)." 'Imran berkata; 'Saya tidak tahu apakah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menyebutkan 'orang-orang sesudah masa beliau' dua atau tiga kali.' 'Setelah itu akan datang orang-orang yang memberikan kesaksian padahal mereka tidak dimintai kesaksian, mereka berkhianat dan tidak dapat dipercaya, mereka bernadzar namun tidak melaksanakannya dan diantara mereka tampak gemuk.'

حَدَّثَنَاعَبْدَانُعَنَ أَبِي حَمْزَةَ عَنَ الْأَعْمَشِعَنَ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبِيدَةَ عَنْ عَبْدِاللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُ النَّاسِ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُو نَهُمْ ثُمَّ يَجِيءُ مِنْ بَعْدِهِمْ قَوْمُ أَنْسُبِقُ شَهَادَتُهُمْ أَيْمَانَهُمْ وَ أَيْمَانُهُمْ شَهَادَتَهُمْ

5949. Telah menceritakan kepada kami 'Abdan dari Abu Hamzah dari Al A'masy dari Ibrahim dari 'Abidah dari 'Abdullah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Sebaik-baik manusia adalah yang hidup pada masaku, kemudian orang-orang pada masa berikutnya, kemudian orang-orang pada masa berikutnya, kemudian setelah mereka akan datang suatu kaum kesaksian mereka mendahului sumpah mereka, dan sumpah mereka mendahului kesaksian mereka."

حَدَّ تَنِي يَحْيَى بْنُمُوسَى حَدَّ ثَنَاوَ كِيعُ حَدَّ ثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ قَيْسٍ قَالَ سَمِعْتُ خَبَّابًا وَقَدًا كُتَوَى يَوْ مَبِذٍ سَبُعًا فِي بَطْنِهِ وَ قَالَ لَوْ لَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لَهَا أَنْ نَدُعُو بِالْمَوْتِ لَدَعَوْتُ بِالْمَوْتِ إِنَّ

أَصْحَابَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَضَوْ اوَلَمْ تَنْقُصُهُمُ الدُّنْيَا بِشَيْءٍ وَإِنَّا أَصَبْنَا مِنَ الدُّنْيَا مَالَا نَجِدُلَهُ مَوْضِعًا إِلَّا التُّرَابَ

5950. Telah menceritakan kepadaku Yahya bin Musa telah menceritakan kepada kami Waki' telah menceritakan kepada kami Isma'il dari Qais dia berkata; saya mendengar Khabbab ketika itu dirinya tengah diterapi dengan kay (terapi dengan menempelkan besi panas pada bagian tubuh yang sakit) di perutnya sebanyak tujuh kali, lalu dia berkata; "Sekiranya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak melarang kami untuk mengharapkan kematian, niscaya kami akan mengharapkan kematian. Sesungguhnya para Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam yang telah mendahului kami, mereka telah pergi sementara mereka tidak mendapatkan bagian sedikitpun dari kehidupan dunia, dan sekiranya kami mendapatkan bagian dunia, maka kami hanya mendapatkan sepetak tanah."

حَدَّثَنَامُحَمَّدُ بُنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنَ إِسْمَاعِيلَ قَالَ حَدَّثَنِي قَيْشُ قَالَ أَتَيْتُ خَبَّا بَاوَهُو يَبْنِي حَدَّثَنَامُحَمَّ الدُّنْيَاشَيْعًا وَإِنَّا أَصَبْنَامِنْ بَعْدِهِمُ شَيْعًا لَا نَجِدُلَهُ مَوْضِعًا إِلَّا الدُّنَا اللَّهُ اللهُ عَنْ اللهُ اللهُ عَنْ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَالَمُ اللهُ اللهُ

5951. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Yahya dari Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Qais dia berkata; Saya pernah mengunjungi Khabbab ketika dia sedang membangun rumahnya, lalu dia berkata; "Sesungguhnya para sahabat yang telah mendahului kami, mereka telah pergi tanpa mendapatkan bagian sedikitpun dari kehidupan dunia, dan sekiranya kami mendapatkan bagian dunia setelah mereka, maka kami hanya mendapatkan sepetak tanah."

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ كَثِيرٍ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي وَابِلِ عَنْ خَبَّابٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ هَاجَرُ نَا مَعَرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَصَّهُ

5952. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir dari Sufyan dari Al A'masy dari Abu Wa`il dari Khabbab radliallahu 'anhu dia berkata; "Kami berhijrah bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam..." Lalu perawi menceritakan (sambungan) hadits tersebut."

Bab: Firman Allah "Janji Allah adalah benar, maka jangan terpedaya."

حَدَّ ثَنَا سَعْدُ بُنُ حَفَّصٍ حَدَّ ثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى عَنْ مُحَمَّدِ بَنِ إِبْرَ اهِيمَ الْقُرَشِيِّ قَالَ أَخْبَرَ فِي مُعَاذُ بُنُ عَقَانَ بِطَهُو رِوَهُ وَجَالِسُ عَلَى الْمَقَاعِدِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ حُمْرَ انَ بُنَ أَبَانَ أَخْبَرَ هُ قَالَ أَتَيْتُ عُثْمَانَ بُنَ عَقَانَ بِطَهُو رِوَهُ وَجَالِسُ عَلَى الْمَقَاعِدِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْوُضُوءَ ثُمَّ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوضَّا وَهُو فِي هَذَا الْمَجْلِسِ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ ثُمَّ قَالَ مَنْ تَوضَّا مَثُلَ هَذَا الْوُضُوء ثُمَّ أَنَى الْمَسْجِدَ فَرَكَعَرَكُعَتَ يُنِ ثُمَّ جَلَسَ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ الْوُضُوء ثُمَّ أَنَى الْمَسْجِدَ فَرَكَعَرَكُعَتَ يُنِ ثُمَّ جَلَسَ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَغْتَرُ وا

5953. Telah menceritakan kepada kami Sa'd bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Syaiban dari Yahya dari Muhammad bin Ibrahim Al Qurasiy dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Mu'adz bin Abdurrahman bahwa Humran bin Aban telah mengabarkan kepadanya, dia berkata; Aku mendatangi Utsman bin 'Affan ketika sedang bersuci, dia duduk di atas bangku lalu berwudlu' dengan membaguskan wudlu'nya, kemudian dia berkata; "Saya pernah melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berwudlu di tempat ini, beliau membaguskan wudlu'nya lalu beliau bersabda: 'Barangsiapa berwudlu seperti ini kemudian mendatangi masjid dan shalat dua raka'at, lalu duduk, maka akan terampuni dosa-dosanya yang telah lalu.'" Ustman berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam juga bersabda: 'Dan janganlah kalian tertipu.'

Bab: Kepergian orang-orang shalih

حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ حَدَّثَنَاأَ بُوعَوَانَةَ عَنْ بَيَانٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ عَنُ مِرُ دَاسٍ الْأَسُلَمِيّ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِوَ سَلَّمَ يَذُهَبُ الصَّالِحُونَ الْأَوَّ لُ فَالْأَوَّ لُ وَيَبْقَى حُفَالَةٌ كَحُفَالَة الشَّعِيرِ أَوْ التَّمْرِ لَا يُبَالِيهِمُ اللَّهُ بَالَةً قَالَ أَبُو عَبْداللَّهِ يُقَالُ حُفَالَةٌ وَحُثَالَةً

5954. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Hammad telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Bayan dari Qais bin Abu Hazim dari Mirdas Al Aslami dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang-orang shalih akan pergi (wafat) satu demi satu, hingga yang tersisa adalah orang-orang yang kwalitasnya seperti ampas gandum atau kurma, dan Allah tidak memperdulikan mereka." Abu Abdullah mengatakan; 'Hufalah disebut juga dengan hutsalah (ampas atau dedak).'

Bab: Mewaspadai fitnah hartawi

حَدَّثَنِي يَخْيَى بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنَ أَبِي حَصِينٍ عَنَ أَبِي صَالِحٍ عَنَ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ تَعِسَ عَبْدُ الدِّينَارِ وَ الدِّرُ هَمِ وَ الْقَطِيفَةِ وَ الْخَمِيصَةِ إِنْ أُعْطِي رَضِيَ وَ إِنْ لَمْ يُعْطَ لَمْ يَرُضَ

5955. Telah menceritakan kepadaku Yahya bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Abu Bakr dari Abu Hashin dari Abu Shalih dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Celakalah budak dinar, budak dirham dan budak pakaian (sutra kasar) serta budak Khamishah (campuran sutera), jika diberi ia akan ridla dan jika tidak diberi maka dia tidak akan ridla."

حَدَّثَنَا أَبُوعَاصِمٍ عَنَ ابْنِ جُرَيْجِ عَنْ عَطَاءٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ وَ ادِيَانِ مِنْ مَالٍ لَا بُتَغَى ثَالِثًا وَلَا يَمُلَأُ جَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلَّا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ وَ ادِيَانِ مِنْ مَالٍ لَا بُتَغَى ثَالِثًا وَلَا يَمُلَأُ جَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلَّا اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ

5956. Telah menceritakan kepada kami Abu 'Ashim dari Ibnu Juraij dari 'Atha` dia berkata; saya mendengar Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma berkata; saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sekiranya anak Adam memiliki harta sebanyak dua bukit, niscaya ia akan mengharapkan untuk mendapatkan bukit yang ketiga, dan tidaklah perut anak Adam itu dipenuhi melainkan dengan tanah, dan Allah menerima taubat siapa saja yang bertaubat."

حَدَّ تَنِي مُحَمَّدُ أَخْبَرَ نَامَخُ لَدُّ أَخْبَرَ نَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ سَمِعْتُ عَطَاءً يَقُولُ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ مَمِعْتُ مَكْرُ لَهُ وَلَا يَمُلَأُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَوْ أَنَّ لِالْبُنِ آدَمَ مِثْلُ وَادٍ مَا لَا لَأَحَبَّ أَنَّ لَهُ إِلَيْهِ مِثْلَهُ وَ لَا يَمُلَأُ مَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ يَقُولُ لَوْ أَنَّ لِا بُنِ عَبَّاسٍ فَلَا أَدْرِي مِنْ الْقُرُ آنِ هُو أَمْ لَا قَالَ عَنْ الْبُنُ عَبَّاسٍ فَلَا أَدْرِي مِنْ الْقُرُ آنِ هُو أَمْ لَا قَالَ وَسَمِعْتُ ابْنَ الزُّ بَيْرِ يَقُولُ ذَلِكَ عَلَى الْمِنْبَرِ

5957. Telah menceritakan kepada kami Muhammad telah mengabarkan kepada kami Makhlad telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij dia berkata; saya mendengar 'Atha` berkata; saya mendengar Ibnu Abbas berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sekiranya anak Adam memiliki harta kekayaan sebanyak satu bukit, niscaya ia akan mengharapkan satu bukit lagi yang seperti itu, dan tidaklah mata anak Adam itu dipenuhi melainkan dengan tanah, dan Allah akan menerima taubat siapa saja yang bertaubat." Ibnu Abbas mengatakan; 'Aku tidak tahu, apakah perkataan beliau (menafsirkan) dari Al Qur'an ataukah tidak.' Perawi berkata; 'Dan aku mendengar Ibnu Zubair mengatakannya ketika dia berada di atas mimbar.'

حَدَّ ثَنَا أَبُو نُعَيُّمٍ حَدَّ ثَنَا عَبُدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الْغَسِيلِ عَنْ عَبَّاسِ بْنِ سَهُلِ بْنِ سَعْدِ قَالَ سَمِغْتُ ابْنَ النَّاسُ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ كَانَ يَقُولُ لَوْ أَنَّ النَّاسُ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ كَانَ يَقُولُ لَوْ أَنْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ كَانَ يَقُولُ لَوْ أَنْ النَّابِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ

5958. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Sulaiman bin Al Ghasil dari 'Abbas bin Sahl bin Sa'd dia berkata; saya mendengar Ibnu Zubair dalam khutbahnya di atas mimbar ketika di Makkah, katanya; "Wahai sekalian manusia, sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Sekiranya anak Adam diberi satu bukit yang dipenuhi dengan emas, niscaya ia akan menginginkan bukit yang kedua, dan apabila diberi yang kedua, niscaya ia menginginkan bukit yang ketiga, dan tidaklah perut anak Adam dipenuhi melainkan dengan tanah, dan Allah akan menerima taubat siapa saja yang bertaubat.'

حَدَّثَنَاعَبُدُالْعَزِيزِ بَنُ عَبُدِاللهِ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بَنُ سَعْدِ عَنْ صَالِحٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَ نِي أَنَسُ بَنُ مَعْدِ عَنْ صَالِحٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَ نِي أَنْسُ بُنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ لَوْ أَنَّ لِا بْنِ آدَمَ وَ ادِيًا مِنْ ذَهَبٍ أَحَبَّ أَنْ يَكُونَ لَهُ وَ ادِيَانِ

وَلَنْ يَمْلَأَ فَاهُ إِلَّا التُّرَابُو يَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَوَ قَالَ لَنَا أَبُو الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا حَادُبْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنْسٍ عَنْ أَبِيٍّ قَالَ كُنَّا نَرَى هَذَا مِنْ الْقُرْ آنِ حَتَّى نَزَلَتْ أَلْمَا كُمُ التَّكَاثُرُ

5959. Telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd dari Shalih dari Ibnu Syihab dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Anas bin Malik bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sekiranya anak Adam memiliki sebukit emas, niscaya ia akan mengharapkan dua bukit emas lagi, dan tidaklah mulutnya dipenuhi melainkan dengan tanah, dan Allah akan menerima taubat siapa yang bertaubat." Abu Walid mengatakan kepada kami; telah menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah dari Tsabit dari Anas dari Ubay dia berkata; 'Kami berpendapat hal ini dari ayat Al Qur'an, hingga turun surat 'Al Haakumut takaatsur.'

Bab: Sabda Nabi Shallallahu'alaihiwasallam "Harta ini adalah hijau ranau'

حَدَّ اَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّ اَنَا اللهُ عَلَيْهِ وَ اللهِ عَثُ الزُّهُ مِ يَ يَقُولُ أَخْبَرَ نِي عُرُو اُو سَعِيدُ بَنُ الْمُسَيَّبِ عَنَ حَكِيم بَنِ حِزَامٍ قَالَ سَأَلْتُهُ فَأَعُطَانِي شُمَّ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَأَعُطَانِي شُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعُطَانِي شُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعُطَانِي شُمَّ اللهُ فَا اللهُ فَا اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَأَعُطَانِي شُمَّ اللهُ فَا اللهُ فَلَى اللهُ فَا اللهُ فَا اللهُ فَلَيْ اللهُ فَا اللهُ فَلَى اللهُ فَلَيْ اللهُ فَلَى اللهُ فَلَيْ اللهُ فَلَيْ اللهُ فَلَيْ اللهُ فَلَيْ اللهُ فَلَى اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ ا

5960. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan dia berkata; saya mendengar Az Zuhri berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Urwah dan Sa'id bin Musayyab dari Hakim bin Hizam dia berkata; saya meminta sesuatu kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu beliau memberiku, lalu aku meminta lagi dan beliau pun memberiku, lalu aku memintanya lagi dan beliau pun memberiku, kemudian beliau bersabda: "Harta ini." -Sufyan mengatakan- beliau bersabda kepadaku: 'Wahai Hakim, sesungguhnya harta benda ini kelihatan hijau dan manis, barangsiapa mengambilnya dengan cara yang baik, maka ia akan diberkahi, dan barangsiapa mengambilnya dengan berlebihan, maka ia tidak akan diberkahi, yaitu seperti orang yang makan dan tak pernah kenyang, tangan di atas itu lebih baik daripada tangan di bawah.'

Bab: Harta yang diinfakkan adalah harta sejati

حَدَّثَنِي عُمَرُ بُنُ حَفُصٍ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ حَدَّثَنِي إِبْرَ اهِيمُ التَّيْمِيُّ عَنَ الْحَارِثِ بُنِ مُحَدَّثَنِي عُمَرُ بُنُ حَفُصٍ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ حَدُّ اللَّهِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ كُمْ مَالُ وَارِثِهِ أَحَبُ إِلَيْهِ مِنْ مَالِهِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا مُنَا أَحَدُ إِلَّا مَالُهُ أَحَبُ إِلَيْهِ قَالَ فَإِنَّ مَالَهُ مَا قَدَّمَ وَمَالُ وَارِثِهِ مَا أَخَرَ

5961. Telah menceritakan kepadaku 'Umar bin Hafsh telah menceritakan kepadaku Ayahku telah menceritakan kepada kami Al A'masy dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ibrahim At Taimi dari Al Harits bin Suwaid dia berkata; Abdullah berkata; Nabi shallallahu

'alaihi wasallam bersabda: "Siapakah diantara kalian yang harta pewarisnya lebih ia cintai daripada hartanya sendiri?" Mereka menjawab; 'Wahai Rasulullah, tidak ada diantara kami melainkan hartanya lebih ia cintai daripada harta pewarisnya.' Beliau bersabda: 'Hartamu adalah apa yang telah engkau dahulukan sedang harta pewarismu adalah apa yang engkau tangguhkan.'

Bab: Memperbanyak dan mempersedikit harta

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ بُنُ سَعِيدِ حَدَّثَنَا جَرِيرُ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْن رُفَيْعِ عَنْ زَيْدِ بْن وَهْبِ عَنْ أَبِي ذَرِّ رَضِي اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَرَجْتُ لَيْلَةً مِنَ اللَّيَالِي فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْضِى وَحُدَهُ وَلَيْسَ مَعَهُ إِنْسَانُ قَالَ فَظَنَنْتُ أَنَّهُ يَكُرُهُ أَنْ يَمْشِيَ مَعَهُ أَحَدُّ قَالَ فَجَعَلْتُ أَمْشِي فِي ظِلِّ الْقَمَرِ فَالْتَفَتَ فَرَ آبِي فَقَالَ مَنْ هَذَا قُلْتُ أَبُو ذَرِّ جَعَلَنِي اللَّهُ فِذَاءَكَ قَالَ يَا أَبَا ذَرِّ تَعَالَهُ قَالَ فَمَشَيْتُ مَعَهُ سَاعَةً فَقَالَ إِنَّ الْمُكْثِرِينَ هُمُ الْمُقِلُّونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا مَنْ أَعْطَاهُ اللَّهُ خَيْرًا فَنَفَحَ فِيهِ يَمِينَهُ وَشِمَالَهُ وَبَيْنَ يَدَيْهِ وَرَاءَهُ وَعَمِلَ فِيهِ خَيْرًا قَالَ فَمَشَيْتُ مَعَهُ سَاعَةً فَقَالَ لِي اجْلِسُ هَا هُنَاقَالَ فَأَجْلَسَنِي فِي قَاعٍ حَوْلَهُ حِجَارَةً فَقَالَ لِي اجْلِسُ هَا هُنَا حَتَّى أَرْجِعَ إِلَيْكَ قَالَ فَانْطَلَقَ فِي الْحَرَّةِ حَتَّى لَا أَرَاهُ فَلَبِثَ عَنِّي فَأَطَالَ اللُّبُثَ ثُمَّ إِنّي سَمِعْتُهُ وَ هُوَ مُقْبِلُّ وَهُو يَقُولُ وَإِنْ سَرَقَ وَإِنْ زَنَى قَالَ فَلَمَّا جَاءَلَمْ أَصْبِرْ حَتَّى قُلْتُ يَانَبِيَّ اللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِذَاءَكَ مَنْ تُكَلِّمُ في جَانِب الْحَرَّةِ مَاسَمِعْتُ أَحَدًا يَرُجِعُ إِلَيْكَ شَيْئًا قَالَ ذَلِكَ جِمْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَام عَرَضَ لَى في جَانِب الْحَرَّةِ قَالَ بَشِّرُ أُمَّتَكَ أَنَّهُ مَنْ مَاتَ لَا يُشُرِكُ بِاللَّهِ شَيْءًا دَخَلَ الْجَنَّةَ قُلْتُ يَاجِبُر يلُ وَإِنْ سَرَقَ وَإِنْ زَنَى قَالَ نَعَمُ قَالَ قُلْتُوَ إِنْ سَرَقَ وَ إِنْ زَنَى قَالَ نَعَمُ وَ إِنْ شَرِبَ الْخَمْرَ قَالَ النَّضْرُ أَخْبَرَ نَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا حَبيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ وَالْأَعْمَشُ وَعَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ رُفَيْعِ حَدَّثَنَازَيْدُ بْنُ وَهْبِ جَذَاقَالَ أَبُو عَبْداللهِ حَدِيثُ أَبِي صَالِحٍ عَنُ أَبِي الدَّرْ دَاءِمُرْ سَلَّ لَا يَصِحُّ إِنَّمَا أَرَ دُنَالِلْمَعْ فِقَةِ وَالصَّحِيحُ حَدِيثُ أَبِي ذَرِّ قِيلَ لِأَبِي عَبْدِ اللَّهِ حَدِيثُ عَطَاءِ بْنِيَسَارِ عَنْ أَبِي الدَّرْ دَاءِقَالَ مُرْسَلُّ أَيْضًا لَا يَصِحُ وَالصَّحِيحُ حَدِيثُ أَبِي ذَرِّ وَقَالَ اضْرِ بُو اعَلَى حَدِيثِ أَبِي الدَّرُ دَاءِ هَذَا إِذَا مَاتَ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عِنْدَ الْمَوْتِ

5962. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Jarir dari Abdul Aziz bin Rufai' dari Zaid bin Wahb dari Abu Dzar radliallahu 'anhu dia berkata; "Pada suatu malam, aku pernah keluar rumah, tiba-tiba aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berjalan sendirian tanpa ditemani oleh seorang pun, aku menyangka mungkin beliau ingin berjalan tanpa ditemani oleh orang lain, maka aku pun berjalan di bawah bayangan rembulan, ternyata beliau menoleh dan melihatku, beliau bersabda: 'Siapakah ini? ' Aku menjawab; 'Saya...Abu Dzar. Demi Allah yang menjadikanku sebagai tebusanmu.' Beliau bersabda: 'Wahai Abu Dzar, kemarilah.' Abu Dzar melanjutkan; 'Lalu aku berjalan bersama beliau beberapa saat, lantas beliau bersabda: 'Sungguh orang-orang yang

berbanyak-banyak (mengumpulkan harta) akan menjadi sedikit (melarat) pada hari kiamat, kecuali yang diberikan kebaikan oleh Allah padanya -beliau meniup ke sebelah kanan, kiri, depan dan belakangnya- lalu dia menggunakan (harta tersebut) dengan baik.' Abu Dzar melanjutkan; Lalu aku melanjutkan perjalanan beberapa saat dan bersabda kepadaku: 'Duduklah di sini.' Maka beliau menyuruhku duduk di suatu tempat yang sekitarnya banyak bebatuan, beliau bersabda: 'Duduklah di sini hingga aku kembali kepadamu.' Abu Dzar melanjutkan; 'Setelah itu beliau beranjak pergi menuju Harrah hingga aku tidak melihatnya, tinggallah aku sendirian, dan aku sudah lama menunggu. Setelah itu aku mendengarnya berada di hadapan, dan dia mengatakan: 'Walaupun mencuri dan berzina.' Abu Dzar berkata; 'Ketika beliau kembali, aku sudah tidak sabar lagi hingga aku berkata; 'Wahai Nabiyullah, semoga Allah menjadikanku sebagai tebusanmu, siapakah yang mengatakan di samping Harrah ini? Karena aku tidak mendengar seseorang pun yang kembali bersama anda.' Beliau bersabda: 'Itu adalah Jibril 'alaihis salam, ia menampakkan kepadaku di samping Harrah ini, katanya; 'Berilah kabar gembira kepada ummatmu, bahwa barangsiapa meninggal tidak menyekutukan Allah dengan sesuatupun, maka ia akan masuk surga.' Akupun bertanya; 'Wahai Jibril, walaupun ia mencuri dan berzina.' Jibril menjawab; 'Ya.' Abu Dzar berkata; lalu aku berkata; 'Walaupun ia mencuri dan berzina? ' Nabi menjawab; 'Ya, walaupun dia meminum Khamr.' An Nadlr mengatakan; telah mengabarkan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Habib bin Abu Tsabit dan Al A'masy serta Abdul Aziz bin Rufai' telah menceritakan kepada kami Zaid bin Wahb dengan hadits ini. Abu Abdullah mengatakan; 'Haditsnya Abu Shalih dari Abu Darda` adalah mursal dan tidak sah, kami hanya ingin mengetahuinya, sedangkan yang shahih adalah hadits Abu Dzar, lalu ditanyakan kepada Abu Abdullah mengenai haditsnya Atha` bin Yasar dari Abu Darda`, dia menjawab; 'Haditsnya juga mursal dan tidak shahih, yang shahih adalah hadits Abu Dzar. Dia juga berkata; 'Ambillah hadits Abu Darda` ini tentang; 'Bila (seseorang) meninggal lalu mengucapkan Laa ilaaha illallah, yaitu ketika hendak menemui ajalnya.'

Bab: Sabda nabi Shallallahu'alaihiwasallam "Aku tidak suka jika aku mempunyai seperti"

حَدَّتَنَا الْحَسَنُ بُنُ الرَّبِيعِ حَدَّتَنَا أَبُو الْأَحُوصِ عَنُ الْأَعْمَشِ عَنْ زَيْدِ بُنِ وَهْبِ قَال اَلْهُو اَلْهُو اَلْهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فِي حَرَّةِ الْمَدِينَةِ فَاسْتَقْبَلْنَا أُحُدُّ فَقَالَ يَا أَبَا ذَرِّ قُلْتُ لَبَيْكَ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَا يَسُرُّ فِي اَنَّ عِنْدِي مِنْهُ دِينَا رُ إِلَّا شَيْعًا أَرْصُدُهُ اللَّهِ قَالَ مَا يَسُرُ فِي اَنْ اَلْهُ فَلَ اللَّهُ عَلَا اَلْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَنْ شِمَا لِهِ وَمِنْ خَلْفِهِ شُمَّ مَنَ قَالَ لَا لَكَ اللَّهُ عَلَى الللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللللَّهُ عَلَى الللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الل

فَقَالَ وَهَلْ سَمِعْتَهُ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ ذَاكَ جِبْرِيلُ أَتَانِي فَقَالَ مَنْ مَاتَ مِنْ أُمَّتِكَ لَا يُشُرِكُ بِاللَّهِ شَيْءًا دَخَلَ الْجَنَّةُ قُلْتُ وَ إِنْ سَرَقَ قَالَ وَإِنْ لَنَ فَي وَ إِنْ سَرَقَ قَالَ وَإِنْ لَنَ فَي وَ إِنْ سَرَقَ

5963. Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Ar Rabi' telah menceritakan kepada kami Abu Al Ahwash dari Al A'masy dari Zaid bin Wahb dia berkata; Abu Dzar berkata; "Aku pernah jalan-jalan bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di Harrah Madinah (tempat yang banyak bebatuan hitamnya), lalu kami menghadap ke arah gunung Uhud, beliau pun bersabda: "Wahai Abu Dzar!." Jawabku; 'Baik, ya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.' Beliau melanjutkan; 'Aku tidak suka bila emas sebesar gunung Uhud ini menjadi milikku dan bermalam di rumahku hingga tiga malam, kemudian aku mempunyai satu dinar darinya, kecuali satu dinar tersebut akan gunakan untuk membayar hutangku. Atau akan memberikannya kepada hamba-hamba Allah begini, begini dan begini.' -Beliau lantas mendemontrasikan (dengan genggaman tangannya) ke kanan, kiri dan ke belakangnya, lalu beliau berjalan dan bersabda: 'Wahai Abu Dzar, sungguh orang-orang yang berbanyakbanyak (mengumpulkan harta) akan menjadi sedikit (melarat) pada hari kiamat, kecuali orang yang berkata seperti ini, seperti ini dan seperti ini!" Sambil mempraktekkan ke kanan, kiri dan belakangnya- kecuali hanya sedikit dari mereka yang seperti itu.' Lalu beliau bersabda kepadaku: 'Wahai Abu Dzar, kamu tunggu di sini hingga aku datang.' Setelah itu beliau pergi digelapnya malam hingga hilang dari pandanganku, lalu aku mendengar gemuruh suara, dan aku khawatir jangan-jangan terjadi sesuatu terhadap Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, serentak aku hendak menuju sumber suara tersebut, namun aku segera teringat sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: 'Tunggulah kamu di sini.' Maka aku pun segera diam di tempat hingga beliau datang, lalu aku berkata; 'Wahai Rasulullah, tadi aku mendengar suara gemuruh, dan aku sangat takut, lalu aku segera teringat pesan anda, maka aku tetap diam di tempat.' Maka Nabi bersabda: 'Apakah kamu mendengarnya? ' Jawabku; 'Ya.' Beliau bersabda: 'Itu adalah Jibril, ia datang kepadaku dan berkata; 'Siapa saja yang mati dari ummatmu dan tidak menpersekutukan Allah dengan sesuatu pun, maka ia akan masuk ke surga'." Aku lalu bertanya; 'Walaupun ia berzina dan mencuri? ' Beliau menjawab: 'Walaupun ia berzina dan mencuri.'

حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ شَبِيبٍ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ يُونُسَ وَقَالَ اللَّيْثُ حَدَّثَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بَنِ عَبْدِ اللَّهِ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كَانَ لِي مِثْلُ بُنِ عَبْدِ اللَّهِ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كَانَ لِي مِثْلُ بُنِ عَبْدِ اللَّهِ مِنَّا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كَانَ لِي مِثْلُ أَنْ مَعْدُ اللَّهِ مَا لَا تَعْمُرُ عَلَيَّ ثَلَاثُ لَيَالٍ وَعِنْدِي مِنْهُ شَيْءٌ إِلَّا شَيْعًا أَرْصُدُهُ الدَيْنِ أَنُ لَا تَمُرَّ عَلَيَ ثَلَاثُ لَيَالٍ وَعِنْدِي مِنْهُ شَيْءٌ إِلَّا شَيْعًا أَرْصُدُهُ الدَيْنِ

5964. Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Syabib telah menceritakan kepada kami Ayahku dari Yunus. Al Laits mengatakan; telah menceritakan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab dari 'Ubaidullah bin Abdullah bin 'Utbah, Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sekiranya aku memiliki emas sebesar gunung Uhud, maka aku tidak suka jika ia masih berada disisiku selama tiga hari, dan sekiranya aku memiliki sedikit saja dari itu, niscaya aku telah membayarkan untuk hutang."

Bab: Kekayaan sejati adalah kekayaan jiwa

حَدَّثَنَاأَحْمَدُبْنُ يُونُسَحَدَّثَنَاأَبُو بَكْرٍ حَدَّثَنَاأَبُو حَصِينٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنَ النَّبِيِّ صَلَّى النَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ لَيْسَ الْغِنَى عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ وَ لَكِنَّ الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ

5965. Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus telah menceritakan kepada kami Abu Bakr telah menceritakan kepada kami Abu Hashin dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Bukanlah kekayaan itu karena banyaknya harta, akan tetapi kekayaan itu adalah kaya hati."

Bab: Keutamaan kefakiran

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي عَبُدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَهُلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيّ أَنَّهُ قَالَ مَرَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ لرَجُلٍ عِنْدَهُ جَالِسٍ مَا رَأَيُكَ فِي هَذَا فَقَالَ رَجُلُ مِنْ أَشُرَ افِ النَّهِ صَلَّى اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ شَعْ عَالَ فَسَكَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ شُعْ مَرَّ رَجُلُ آخَرُ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَا رَأَيُكَ فِي هَذَا فَقَالَ يَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَا رَأَيُكَ فِي هَذَا فَقَالَ يَارَسُولُ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَا رَأَيُكُ فِي هَذَا فَقَالَ يَا رَسُولُ اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَا رَأَيُكُ فِي هَذَا فَقَالَ يَا رَسُولُ اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَا رَأَيُكُ فِي هَذَا فَقَالَ يَا رَسُولُ اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَا رَأُي يُكُولُ فَقَالَ يَا رَسُولُ اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ مَا رَأُي سُعَعَ أَنْ لَا يُشَعْمَ وَ إِنْ شَفَعَ أَنْ لَا يُشَعْرَ اعْ اللَّهُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ اللَّهُ مَنْ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ اللَّهُ اللَّهُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ هَذَا خَرَقُ مِنْ مِلْ عَلْهُ وَاللَّهُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ هَذَا خَرَكُ مِنْ مِلْ عَلْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ هَذَا خَرَقُ مِنْ مِلْ عَلَيْهِ وَلَا اللَّهُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَا اللَّهُ مَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّهُ مِنْ مِنْ مِلْ عَلَى اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسُلَهُ اللَّهُ مَا مُؤَا لَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ مَا مُنَا عَلَى اللَّهُ عَلَى اللللَّهُ مَا اللَّهُ عَالَ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مَا مُنْ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ مُعَالِمُ الللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ مَا عَلَا اللَّهُ مَا مُنْ اللَّهُ مُنَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مُنَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مُنَا ال

5966. Telah menceritakan kepada kami Isma'il dia berkata; telah menceritakan kepadaku Abdul Aziz bin Abu Hazim dari Ayahnya dari Sahl bin Sa'd As Sa'idi bahwa seorang laki-laki melintasi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lantas Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada orang yang duduk di dekat beliau: "Apa pendapat kalian dengan laki-laki ini?" Maka seorang yang terpandang menjawab; 'Demi Allah, bahwa dari bangsawan, bila dia meminang, pasti akan diterima, dan bila dimintai bantuan pasti akan dibantu.' Nabi shallallahu 'alaihi wasallam diam. Beberapa saat kemudian, lewatlah seorang laki-laki lain, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya kepadanya: 'Apa pendapatmu dengan orang ini?' Dia menjawab; 'Wahai Rasulullah, menurutku; orang ini adalah orang termiskin dari kalangan kaum Muslimin, apabila ia meminang sudah pantas pinangannya untuk ditolak, dan jika dimintai pertolongan dia tidak akan ditolong, dan apabila berkata, maka perkataannya tidak akan didengar.' Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Sungguh orang ini (orang yang terlihat miskin) lebih baik dari dunia dan seisinya daripada orang yang ini (yaitu orang yang kelihatanya bangsawan).'

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا وَ ابِلِ قَالَ عُدْنَا خَبَّا بَّا فَقَالَ هَاجَرُ نَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نُرِيدُ وَجُهَ اللَّهِ فَوَقَعَ أَجُرُ نَاعَلَى اللَّهِ فَمِنَّا مَنْ مَضَى لَمْ يَأْخُذُ مِنْ أَجُرِهِ مِنْهُمْ مُصْعَبُ بُنُ عُمَيْ قُتِلَ يَوْمَ أُحُدٍ وَتَرَكَ نَمِرَةً فَإِذَا غَطَّيْنَا رَأْسَهُ بَدَتْ رِجُلَاهُ وَ إِذَا غَطَّيْنَا رِجُلَيْهِ بَدَا

ۯٲ۫ڛؙؖؖۿؙڣٵؘۧمَرَ نَاالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نُغَطِّيَ رَأْسَهُ وَ نَجْعَلَ عَلَى رِجُلَيْهِ شَيْءًا مِنَ الْإِذْخِرِ وَمِنَّا مَنْ أَيْنَعَتْ لَهُ ثَمَرَ تُهُ فَهُوَ يَهْدِئُهَا

5967. Telah menceritakan kepada kami Al Humaidi telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Al A'masy dia berkata; saya mendengar Abu Wa`il dia berkata; "Kami pernah menjenguk Khabbab, lalu dia berkata; 'Kami berhijrah bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dengan mengharap ridla Allah Ta'ala, maka Allah pun memberi balasan kepada kami, diantara kami ada yang meninggal dan belum mendapatkan balasan (di dunia) sedikitpun, diantaranya adalah Mush'ab bin Umair yang terbunuh pada perang Uhud, dan hanya meninggalkan kain burdah kasar, jika kami menutup kepalanya, kedua kakinya keluar dari kain (terlihat) dan jika kami menutup kakinya, kepalanya keluar dari kain (terlihat). Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menyuruh kami untuk menutup kepalanya dengan kain tersebut dan menutup kakinya dengan idzkhir (rumput-rumputan berbau harum: penerj). Juga diantara kami ada yang memliki buah yang sudah masak dan ia memetiknya.'

حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِحَدَّثَنَا سَلُمُ بَنُ زَرِيرٍ حَدَّثَنَا أَبُو رَجَاءٍ عَنْ عِمْرَ انَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَ أَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا الْفُقَرَاءَ وَاطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَ أَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ تَابَعَهُ أَيُّوبُ وَعَوْفٌ وَقَالَ صَخْرُ وَحَمَّا دُبْنُ نَجِيجٍ عَنْ أَبِي رَجَاءٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ

5968. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid telah menceritakan kepada kami Salm bin Zarir telah menceritakan kepada kami Abu Raja` dari 'Imran bin Hushain radliallahu 'anhuma dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Aku pernah menengok ke surga, ternyata kebanyakan penghuninya adalah orang-orang miskin, dan aku juga menengok ke neraka, ternyata kebanyakan penghuninya adalah kaum wanita." Diperkuat juga oleh Ayyub dan 'Auf. Shakhr dan Hammad bin Najih mengatakan; dari Abu Raja` dari Ibnu Abbas.

حَدَّثَنَاأَبُو مَعْمَرٍ حَدَّثَنَاعَبُدُالُوَارِثِ حَدَّثَنَاسَعِيدُبُنُ أَبِي عَرُو بَهَ عَنُ قَتَادَةَ عَنُ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمْ يَأْكُلُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَى خِوَانٍ حَتَّى مَاتَ وَمَاأَكَلَ خُبْزًامُرَ قَقًا حَتَّى مَاتَ

5969. Telah menceritakan kepada kami Abu Ma'mar telah menceritakan kepada kami Abdul Warits telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu 'Arubah dari Qatadah dari Anas radliallahu 'anhu dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak pernah makan di atas khiwan (tempat yang sangat besar) hingga beliau meninggal, dan tidak juga memakan roti yang lunak hingga beliau meninggal."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ حَدَّثَنَاهِ شَامُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتُ لَقَدُ تُوُفِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا فِي رَفِي مِنْ شَيْءٍ يَأْكُلُهُ ذُو كَبِدٍ إِلَّا شَطُّرُ شَعِيرٍ فِي رَفِّ لِي فَأَكُلْتُهُ مِنْهُ حَتَّى طَالَ عَلَيَّ فَكِلْتُهُ فَفَنِيَ 5970. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Abu Usamah telah menceritakan kepada kami Hisyam dari Ayahnya dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; "Sungguh Nabi shallallahu 'alaihi wasallam telah wafat, sementara tidak ada sesuatupun di rumahku yang dapat dimakan oleh makhluk yang bernyawa (manusia atau hewan) kecuali sedikit gandum yang ada pada rak makanan milikku, lalu aku memakannya sebagian hingga beberapa lama, kemudian aku timbang dan akhirnya rusak (habis)."

Bab: Kehidupan Nabi Shallallahu'alaihiwasallam dan para sahabatnya

حَدَّثَنِي أَبُو نُعَيْمِ بِنَحْوِ مِنْ نِصْفِ هَذَا الْحَدِيثِ حَدَّثَنَاعُمَرُ بْنُ ذَرِّ حَدَّثَنَامُجَاهِدُ أَنَّا أَبَاهُ رَيْرَةَ كَانَ يَقُولُ أَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ إِنْ كُنْتُ لَأَعْتَمِدُ بِكَبِدِي عَلَى الْأَرْضِ مِنْ الْجُوعِ وَإِنْ كُنْتُ لَأَشُدُّ الْحَجَرَ عَلَى بَطْنِي مِنُ الْجُوعِ وَلَقَدُقَعَدُتُ يَوْمًا عَلَى طَرِيقِهِمُ الَّذِي يَخْرُجُونَ مِنْهُ فَمَرَّ أَبُو بَكْرِ فَسَأَلْتُهُ عَنْ آيَةٍ مِنْ كِتَابِاللَّهِ مَاسَأَلْتُهُ إِلَّالِيُشُبِعَنِي فَمَرَّ وَلَمْ يَفْعَلُ ثُمَّ مَرَّ بِيعُمَرُ فَسَأَلْتُهُ عَنْ آيَةٍ مِنْ كِتَابِاللَّهِ مَا سَأَلْتُهُ إِلَّالِيُشْبِعَنِي فَمَرَّ فَلَمْ يَفْعَلُ ثُمَّ مَرَّ بِي أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَبَسَّمَ حِينَ رَ آني وَ عَرَفَ مَا فِي نَفْسِي وَمَا فِي وَجُهِي ثُمَّ قَالَ يَا أَبَاهِرِ قُلْتُ لَبَيْكَ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ الْحَقُ وَمَضَى فَتَبِعْتُهُ فَدَخَلَ فَاسْتَأْذَنَ فَأَذِنَ لِي فَدَخَلَ فَو جَدَلَبَنَّا فِي قَدَ حِ فَقَالَ مِنْ أَيْنَ هَذَا اللَّبَنُ قَالُو اأَهْدَا مُلَكَ فُكَانُ أَوْ فُكَانَةُ قَالَ أَبَا هِرِّ قُلْتُلَبِّيْكَ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ الْحَقِّ إِلَى أَهْلِ الصُّفَّةِ فَادْعُهُمْ لِي قَالَ وَأَهْلُ الصُّفَّةِ أَضْيَافُ الْإِسْلَامِ لَا يَأْوُونَ إِلَى أَهْلِ وَلَامَالِ وَلَا عَلَى أَحَدٍ إِذَا أَتَتُهُ صَدَقَةُ بَعَثَ بَهَا إِلَيْهِمْ وَلَمْ يَتَنَاوَلُ مِنْهَا شَيْءًا وَإِذَا أَتَتُهُ هَدِيَّةُ أَرْسَلَ إِلَيْهِمْ وَأَصَابَمِنْهَا وَأَشْرَكَهُمْ فِيهَا فَسَاءَنِي ذَلِكَ فَقُلْتُ وَمَا هَذَا اللَّبَنُ فِي أَهْلِ الصُّفَّةِ كُنْتُ أَحَقُّ أَنَا أَنُ أُصِيبَمِنْ هَذَا اللَّبَنِ شَرَ بَدًّا تَقَوَّى جَافَإِذَا جَاءَا مَرَنِي فَكُنْتُ أَنَا أُعْطِيهِمْ وَمَاعَسَى أَنْ يَبُلُغَنِيمِنُ هَذَااللَّهَ وَلَمْ يَكُنُ مِنْ طَاعَةِاللَّهِ وَطَاعَةِ رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُدُّ فَأَتَيْتُهُمْ فَدَعَوْتُهُمْ فَأَقَبَلُوافَاسْتَأُذَنُوافَأَذِنَلَهُمْ وَأَخَذُوامَجَالِسَهُمْ مِنَ الْبَيْتِقَالَ يَاأَبَاهِرِ قُلْتُ لَبَيْكَ يَارَسُولَاللَّهِ قَالَ خُذُ فَأَعْطِهِمْ قَالَ فَأَخَذْتُ الْقَدَى مَ فَجَعَلْتُ أُعْطِيهِ الرَّجُلَ فَيَشْرَبُ حَتَّى يَرُوى ثُمَّ يَرُدُعُ كَلَّ الْقَدَى وَفَأَعْطِيهِ الرَّجُلَ فَيَشْرَبُ حَتَّى يَرُوَى ثُمَّ يَرُدُّ عَلَى الْقَدَ حَفَيشْرَبُ حَتَّى يَرُوَى ثُمَّ يَرُدُّ عَلَى الْقَدَ حَحَتَّى انْتَهَيْتُ إِلَى النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْرَ وِيَ الْقَوْمُ كُلُّهُمْ فَأَخَذَ الْقَدَ حَفَوضَعَهُ عَلَى يَدِهِ فَنَظَرَ إِلَيَّ فَتَبَسَّمَ فَقَالَ أَبَاهِرٌ قُلْتُ لَبَّيْكَ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ بَقِيتُ أَنَاوَ أَنْتَ قُلْتُ صَدَقْتَ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ اقَّعُدُ فَاشْرَبْ

فَقَعَدْتُ فَشَرِبْتُ فَقَالَ اشْرَبْ فَشَرِبْتُ فَمَا زَالَ يَقُولُ اشْرَبْ حَتَّى قُلْتُ لَا وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا أَجِدُ لَهُ مَسْلَكًا قَالَ فَأَرِنِي فَأَعْطَيْتُهُ الْقَدَ حَ فَحَمِدَ اللَّهَ وَسَمَّى وَشَرِبَ الْفَضْلَةَ

5971. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim seperti sepenggal hadits ini; telah menceritakan kepada kami 'Umar bin Dzar telah menceritakan kepada kami Mujahid bahwa Abu Hurairah pernah mengatakan; "Demi Allah yang tidak ada Tuhan selain Dia, aku pernah menempelkan lambungku di atas tanah karena rasa lapar, aku juga pernah mengikatkan beberapa batu diperutku karena rasa lapar. Pada suatu hari aku pernah duduk di jalan yang biasa para sahabat lewati, kemudian lewatlah Abu Bakar, lalu aku bertanya kepadanya tentang ayat dari kitabullah, dan aku tidaklah menanyakannya kecuali hanya agar ia menjamuku namun ia tidak melakukannya. Setelah itu lewatlah Umar, kemudian aku bertanya kepadanya tentang suatu ayat di kitabullah, tidaklah aku bertanya kepadanya kecuali hanya agar ia menjamuku namun ia tidak melakukannya. Setelah itu lewatlah Abul Qasim shallallahu 'alaihi wasallam, ketika melihatku beliau tersenyum dan mengetahui apa yang tergambar dari wajah dan hatiku, beliau lalu bersabda: 'Wahai Abu Hurairah? ' Aku menjawab; 'Aku penuhi panggilanmu wahai wahai Rasulullah.' Beliau bersabda: 'Ikutlah.' Lalu aku mengikuti beliau, aku lalu minta izin untuk masuk dan beliau mengizinkanku, ternyata aku mendapatkan susu di dalam mangkok, beliau bersabda: 'Dari mana kalian mendapatkan susu ini? ' Orang-orang rumah menjawab; 'Fulan atau fulanah menghadiahkannya kepada anda.' Beliau bersabda: 'Wahai Abu Hurairah! ' Aku menjawab; 'Aku penuhi panggilanmu wahai Rasulullah.' Beliau bersabda: 'Temuilah ahli suffah (para sahabat yang tinggal di pelataran masjid) dan ajaklah mereka kemari.' Abu Hurairah berkata; 'Ahli Suffah adalah para tamu kaum muslimin, mereka tidak tinggal bersama keluarga dan tidak memiliki harta, jika Nabi mendapatkan hasil dari sedekah, maka beliau tidak akan memakannya dan akan mengirimnya kepada ahli suffah, dan apabila beliau diberi hadiyah, maka mereka akan mendapatkan bagian dan kadang beliau mengirim sebagiannya untuk mereka.' Lalu aku berkata; 'Hal itu membuatku sedih, lalu aku berkata (dalam hati); 'Apa perlunya ahli suffah dengan susu tersebut, karena akulah yang berhak daripada mereka, aku berharap dapat minum seteguk susu sekedar bisa bertahan dari sisa waktuku, apabila ada kaum yang datang maka akulah yang menyuguhi mereka, (kataku selanjutnya). Apalah artinya susu yang tersisa jika bukan untuk suatu ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya, lalu aku pergi dan mengundang mereka, mereka akhirnya datang dan meminta izin, beliau kemudian mengizinkan, sehingga mereka pun mengambil posisi tempat duduk mereka masing-masing, beliau bersabda: 'Hai Abu Hurairah.' Aku menjawab; 'Aku penuhi panggilanmu wahai Rasulullah.' Beliau bersabda: 'Ambil dan berikanlah kepada mereka.' Akupun mengambil mengkok tersebut dan memberikannya kepada seorang laki-laki, maka laki-laki itu meminumnya hingga kenyang, setelah itu ia mengembalikannya kepadaku, kemudian aku berikan kepada yang lain, dan ia pun minum hingga kenyang kemudian ia mengembalikan mangkok tersebut kepadaku hingga aku kembalikan mangkok itu kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, sehingga mereka semua sudah merasa kenyang. Beliau kemudian mengambil mangkok itu dan menaruhnya di tangan, lalu beliau melihatku sembari tersenyum, beliau bersabda: 'Wahai Abu Hurairah! ' Aku menjawab; 'Aku penuhi panggilanmu wahai Rasulullah.' Beliau bersabda: 'Sekarang tinggal aku dan kamu.' Aku menjawab; 'Benar wahai Rasulullah.' Beliau bersabda: 'Duduk dan minumlah.' Lalu aku duduk dan meminumnya, beliau bersabda kepadaku; 'Minumlah.' Lalu aku minum lagi dan beliau terus menyuruhku untuk minum, hingga aku berkata; 'Tidak, demi Dzat yang mengutusmu dengan kebenaran, aku sudah tidak sanggup lagi.' Beliau bersabda: 'Berikan

bejana itu.' Aku lalu memberikannya kepada beliau, setelah memuji Allah dan menyebut nama-Nya beliau akhirnya meminum sisanya."

حَدَّثَنَامُسَدَّذُ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا قَيْشُ قَالَ سَمِعْتُ سَعْدًا يَقُولُ إِنِّ لَأَوَّلُ الْعَرَبِ رَمَى بِسَهْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَرَأَيْتُنَا نَغْزُ و وَمَالَنَاطَعَامُ إِلَّا وَرَقُ الْحُبْلَةِ وَهَذَا السَّمُرُ وَ إِنَّ أَحَدَنَا لَيَضَعُ كَمَا تَضَعُ الشَّاةُ مَا لَهُ خِلْطُ ثُمَّ أَصْبَحَتُ بَنُو أَسَدٍ تُعَزِّرُ إِنِي عَلَى الْإِسْلَامِ خِبْتُ إِذًا وَضَلَّ سَعْيِي

5972. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari Isma'il telah menceritakan kepada kami Qais dia berkata; saya mendengar Sa'd berkata; "Aku adalah orang Arab yang pertama kali membidikkan panah di jalan Allah, dan kami juga pernah berperang, saat itu kami tak punya makanan kecuali daun hublah (daun dari pohon yang tidak memiliki buah) hingga salah seorang dari kami buang kotoran sebagaimana kotoran kambing. Kemudian Banu Asad memuliakanku dengan Islam. Karena itu, merugilah aku dan usahaku pun sia-sia."

حَدَّثَنِي عُثُمَانُ حَدَّثَنَا جَرِيرُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ الْأَسُودِ عَنْ عَايِشَةَ قَالَتُ مَاشَبِعَ آلُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنْذُقَدِمَ الْمَدِينَةَ مِنْ طَعَامِ بُرِّ ثَلَاثَ لَيَالٍ تِبَاعًا حَتَّى قُبِضَ

5973. Telah menceritakan kepada kami Utsman telah menceritakan kepada kami Jarir dari Manshur dari Ibrahim dari Al Aswad dari Aisyah dia berkata; "Semenjak tiba di Madinah, keluarga Muhammad tidak pernah merasa kenyang dari makanan gandum hingga tiga malam berturut-turut sampai beliau meninggal."

حَدَّتَنِي إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِالرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُهُوَ الْأَزْرَقُ عَنْ مِسْعَ بْنِ كِدَامٍ عَنْ هِلَالٍ الْوَزَّانِ عَنْ عُرُوةَ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا أَكُلَ آلُمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكُلَتَ يُنِ فِي يَوْمٍ إِلَّا إِحْدَاهُ مَا تَمْرُ

5974. Telah menceritakan kepadaku Ishaq bin Ibrahim bin Abdurrahman telah menceritakan kepada kami Ishaq yaitu Al Azraq dari Mis'ar bin Kidam dari Hilal Al Wazzan dari 'Urwah dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; "Keluarga Muhammad tidak pernah makan hingga dua kali dalam sehari melainkan salah satunya dengan makan kurma."

حَدَّتَنِي أَحْمَدُ ابْنُ أَبِيرَ جَاءٍ حَدَّتَنَا النَّضُرُ عَنْ هِشَامٍ قَالَ أَخْبَرَ نِي أَبِي عَنْ عَايِشَةَ قَالَتَ كَانَ فِرَ اشُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَدَمٍ وَحَشُوهُ مِنْ لِيفٍ

5975. Telah menceritakan kepadaku Ahmad bin Abu Raja` telah menceritakan kepada kami An Nadir dari Hisyam dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Ayahku dari Aisyah dia berkata; "Alas tidur Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam terbuat dari kulit yang dalamnya terisi serabut."

حَدَّثَنَاهُدْبَةُبنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَاهَمَّامُبُنُ يَحْيَى حَدَّثَنَاقَتَادَةُقَالَ كُنَّانَأْتِي أَنَسَبْنَ مَالِكٍ وَخَبَّازُهُقَادِمُ وَقَالَ كُلُوافَمَاأَعُلَمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَغِيفًا مُرَقَّقًا حَتَّى لَحِقَ بِاللَّهِ وَلَا رَأَى شَاةً سَمِيطًا بِعَيْنِهِ قَطُّ

5976. Telah menceritakan kepada kami Hudbah bin Khalid telah menceritakan kepada kami Hammam bin Yahya telah menceritakan kepada kami Qatadah dia berkata; kami pernah menemui Anas bin Malik sementara pembuat rotinya berdiri. Ia lalu berkata; "Makanlah. Sungguh aku tidak pernah melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melihat roti empuk hingga bertemu dengan Allah. Dan beliau tidak pernah merasakan kambing panggang sama sekali."

5977. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Yahya telah menceritakan kepada kami Hisyam telah mengabarkan kepadaku Ayahku dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; "Pernah selama sebulan tidak ada nyala api dalam rumah kami, yang ada hanyalah kurma dan air, kecuali bila kami diberi (di kirimi) daging."

حَدَّثَنَاعَبُدُ الْعَزِيزِ بُنُ عَبُدِ اللهِ الْأُوَيْسِيُّ حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي حَازِمِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ يَزِيدَ بَنِ وُمَانَ عَنْ عُرُوةَ عَنْ عَايِشَةَ أَجَّا قَالَتُ لِعُرُوةَ ابْنَ أُخْتِي إِنْ كُنَّا لَنَنْظُرُ إِلَى الْمُلَالِثَلَاثَةَ أَهِلَّةٍ فِي شَهْرَيْنِ وَمَا عُرُوةَ عَنْ عَايِشَةُ أَبِي اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَازُ فَقُلْتُ مَا كَانَ يُعِيشُ كُمْ قَالَتُ الْأَسُو دَانِ التَّمْرُ وَالنَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خِيرَ انْ مِنْ الْأَنْصَارِ كَانَ لَهُمْ مَنَابِحُ وَكَانُوا وَالْمَا عُلِلَا اللهِ مَلَى اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خِيرَ انْ مِنْ الْأَنْصَارِ كَانَ لَهُمْ مَنَابِحُ وَكَانُوا يَمْ فَيَسْقِينَاهُ وَاللّهُ مَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَبْيَاتِهِمْ فَيَسْقِينَاهُ وَسَلَّمَ مِنْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَبْيَاتِهِمْ فَيَسْقِينَاهُ وَسَلَّمُ مِنْ أَبْيَاتِهِمْ فَيَسْقِينَاهُ وَسَلَّمَ مِنْ أَبْيَاتِهِمْ فَيَسْقِينَاهُ وَسَلَّمَ مِنْ أَبْيَاتِهِمْ فَيَسْقِينَاهُ وَسَلَّمَ مِنْ أَبْيَاتِهُمْ فَيَسْقِينَاهُ وَسَلَّمُ مَنَا عِلْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ مِنْ أَبْيَاتِهِمْ فَيَسْقِينَاهُ وَيُعْلِقُونَ وَسَلَّمُ مِنْ أَبْيَاتِهُمْ فَيَسْقِينَاهُ وَسَلَّمُ مِنْ أَبْيَاتِهُمْ فَيَسْقِينَاهُ وَاللّهُ مَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ مِنْ أَبْيَاتِهِمْ فَيَسْقِينَاهُ وَلَاللهُ مَالَاللهُ مَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ مِنْ أَبْيَاتِهِمْ فَيَسْقِينَاهُ وَاللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمُ مِنْ أَبْيَاتِهُمْ فَيَسْقِينَاهُ وَاللّهُ اللّهُ مَلَى اللهُ مَا اللهُ مَالِي اللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمُ مَا أَنْهُمْ مَنَا عِلْمُ كَانُوا اللهُ مَا اللّهُ مَا اللهُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمْ مَنْ أَبْيَاتِهُ مَا عَلَيْهُ وَاللّهُ مَا عَلَيْهُ وَلَا لَا لَكُولُوا اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمْ مِنْ أَنْهُ فَيْعَانِهُ مَا عَلَيْهُ وَاللّهُ اللهُ ال

5978. Telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah Al Uwaisi telah menceritakan kepadaku Ibnu Abu Hazim dari Ayahnya dari Yazid bin Ruman dari 'Urwah dari Aisyah bahwa dia berkata; "Wahai Urwah keponakanku, dulu kami pernah melihat hilal hingga tiga kali hilal selama dua bulan, sementara di rumah-rumah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak ada yang menyalakan api. Lalu aku bertanya: 'Wahai bibi, apa yang menghidupi kalian? 'Aisyah menjawab: 'Al Aswadaan, ' yaitu; kurma dan air. Hanya saja Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memiliki tetangga-tetangga dari Anshar, mereka memiliki kambing-kambing perahan. Mereka mengirimkan sebagian susunya untuk Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lalu beliau memberi kami minum dengan susu itu.

حَدَّثَنَاعَبْدُاللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَامُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عُمَارَةَ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ ارْزُقْ آلَ مُحَمَّدٍ قُوتًا

5979. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Fudlail dari Ayahnya dari 'Umarah dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ya Allah, jadikanlah rizki atas keluarga Muhammad sekedarnya."

Bab: Beramal sewajarnya dan rutin

حَدَّثَنَاعَبُدَانُ أَخْبَرَنَا أَبِيعَنْ شُعْبَةَ عَنْ أَشُعَتَ قَالَ سَمِعْتُ أَبِيقَالَ سَمِعْتُ أَبِيقَالَ سَمِعْتُ أَبِيقَالَ سَمِعْتُ أَبِيقَالَ سَمُ عَنْ أَخْبَرَنَا أَبِيعَنْ شُعْبَةَ عَنْ أَشَعْتَ قَالَ سَكُمُ عَلَيْدِ وَ سَلَّمَ قَالَتُ الدَّابِمُ قَالَ قُلْتُ فَأَيَّ حِينٍ كَانَ يَقُومُ قَالَتُ الدَّابِمُ قَالَ قُلْتُ فَأَيَّ حِينٍ كَانَ يَقُومُ قَالَتُ الدَّابِمُ قَالَ قُلْتُ فَأَيَّ حِينٍ كَانَ يَقُومُ قَالَتُ كَانَ يَقُومُ إِذَا سَمِعَ الصَّارِ خَ

5980. Telah menceritakan kepada kami 'Abdan telah mengabarkan kepada kami Ayahku dari Syu'bah dari Asy'ats dia berkata; saya mendengar ayahku, dia berkata; saya mendengar Masruq berkata; saya bertanya kepada Aisyah radliallahu 'anha; "Amalan apakah yang paling dicintai oleh Nabi shallallahu 'alaihi wasallam?" Dia menjawab; 'Yaitu amalan yang dikerjakan secara terus menerus.' Masruq berkata; 'Tanyaku lagi; 'Lalu kapankah beliau biasa bangun (pagi)? ' Dia menjawab; 'Beliau bangun (pagi) apabila mendengar ayam berkokok.'

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُعَنْ مَالِكِ عَنْ هِشَامِ بْنِعُرُو ةَعَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ كَانَ أَحَبُ الْعَمَلِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي يَدُومُ عَلَيْهِ صَاحِبُهُ

5981. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah dari Malik dari Hisyam bin 'Urwah dari Ayahnya dari Aisyah bahwa dia berkata; "Amalan yang paling dicintai oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah yang dikerjakan secara terus menerus oleh pelakunya."

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ وَالْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنْ يُنَجِّيَ أَحَدًا مِنْ حُمَّمُ عَمَلُهُ قَالُو اوَ لَا أَنْتَ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ وَ لَا أَنَا إِلَّا أَنْ يَتَغَمَّدَ فِي اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ لَمُ وَالْقَصْدَ الْقَصْدَ الْقَصْدَ الْقَصْدَ الْقَصْدَ الْقَصْدَ الْقُصْدَ الْقُصْدَ الْقُصْدَ الْقُصْدَ الْقُصْدَ الْقُصْدَ الْقُصْدَ الْقُصْدَ الْقُصْدَ الْقَصْدَ الْقُصْدَ الْقَصْدَ الْقَصْدَ الْقَصْدَ الْقَصْدَ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ اللَّهُ اللِّهُ اللَّهُ الللْمُ اللَّهُ ا

5982. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dzi`b dari Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Salah seorang dari kalian tidak akan dapat diselamatkan oleh amalnya, " maka para sahabat bertanya; 'Tidak juga dengan engkau wahai Rasulullah? 'Beliau menjawab: 'Tidak juga saya, hanya saja Allah telah melimpahkan rahmat-Nya kepadaku. Maka beramallah kalian sesuai sunnah dan berlakulah dengan imbang, berangkatlah di pagi hari dan berangkatlah di sore hari, dan (lakukanlah) sedikit waktu (untuk shalat) di malam hari, niat dan niat maka kalian akan sampai."

حَدَّثَنَاعَبُدُ الْعَزِيزِ بَنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَالِيْ مَعْرَفَ فَ الْعَدْرُو الْعَلَمُو الْمَانُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَدِّدُو اوَ قَارِ بُو اوَ اعْلَمُو اأَنْ لَنْ يُدْخِلَ أَحَدَكُمْ عَمَلُهُ الْجَنَّةُ وَأَنَّ اللَّهِ أَدُو مُهَا وَإِنْ قَلَّ الْجَنَّةُ وَأَنَّ الْمَالِ إِلَى اللَّهِ أَدُو مُهَا وَإِنْ قَلَ

5983. Telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sulaiman dari Musa bin 'Uqbah dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Aisyah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Beramallah sesuai dengan sunnah dan berlaku imbanglah, dan ketahuilah bahwa salah seorang tidak akan masuk surga karena amalannya, sesungguhnya amalan yang dicintai oleh Allah adalah yang terus menerus walaupun sedikit."

حَدَّ تَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَنْ عَرَةَ حَدَّ ثَنَاشُعْبَةُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَ الْمُعَنْهَا أَنَّهَا قَالَ الْمُعَنْهَا وَإِنْ قَلَ وَقَالَ اكْلَفُوا مِنَ الْأَعْمَالِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ أَدُو مُهَا وَ إِنْ قَلَ وَقَالَ اكْلَفُوا مِنْ الْأَعْمَالِ مَا تُطِيقُونَ

5984. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin 'Ar'arah telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Sa'd bin Ibrahim dari Abu Salamah dari Aisyah radliallahu 'anha bahwa dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah ditanya; "Amalan apakah yang paling dicintai Allah?" Dia menjawab; 'Yang dikerjakan terus menerus walaupun sedikit, lalu beliau bersabda: 'Beramallah sesuai dengan kemampuan kalian.'

حَدَّثَنِي عُثَمَانُ بُنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا جَرِيرُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَ اهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ سَأَلَتُ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ قُلْتُ يَاأُمَّ الْمُؤْمِنِينَ كَيْفَ كَانَ عَمَلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلُ كَانَ يَخُصُّ شَيْئًا مِنْ الْأَيَّامِ قَالَتُ لَا كَانَ عَمَلُ أَدُيمةً وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَطِيعُ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَطِيعُ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَطِيعُ

5985. Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Jarir dari Manshur dari Ibrahim dari 'Alqamah dia berkata; aku pernah bertanya kepada Ummul Mukminin Aisyah, tanyaku; "Wahai Ummul Mukminin, bagaimanakah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beramal? Apakah beliau pernah mengkhususkan hari?" Aisyah menjawab; 'Tidak, bahwa beliau selalu mengerjakan amalan secara berkesinambungan, lalu siapakah diantara kalian yang dapat menyamai amalan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam? '

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بُنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ الزِّبْرِ قَانِ حَدَّثَنَا مُوسَى بُنُ عُقْبَةَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بُنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَايِشَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَدِّدُو اوَ قَارِ بُو اوَ أَبْشِرُ وافَإِنَّهُ لَا يُدُخِلُ أَحَدًا الْجَنَّةَ عَنْ عَايِشَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَدِّدُو اوَ قَارِ بُو اوَ أَبْشِرُ وافَإِنَّهُ لَا يُدُخِلُ أَحَدًا الْجَنَّةَ عَمْ لَهُ قَالُ وَلَا أَنَا إِلَّا أَنْ يَتَغَمَّدَ فِي اللَّهُ بِمَغْفِرَةٍ وَرَحْمَةٍ قَالَ أَظُنَّهُ عَنْ أَبِي النَّصْرِ

عَنُ أَبِي سَلَمَةَ عَنُ عَايِشَةَ وَقَالَ عَفَّانُ حَدَّثَنَا وُهَيُبُ عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَاسَلَمَةَ عَنْ عَايِشَةَ عَنْ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَمَ سَدِّدُو اوَ أَبْشِرُو اقَالَ مُجَاهِدٌ { قَوَلًا سَدِيدًا } وَسَدَادًا صِدْقًا

5986. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Az Zabriqan telah menceritakan kepada kami Musa bin 'Uqbah dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Aisyah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Beramalah sesuai sunnah (istiqamah) dan berlaku imbanglah, dan berilah kabar gembira, sesungguhnya seseorang tidak akan masuk surga karena amalannya." Para sahabat bertanya; 'Begitu juga dengan engkau wahai Rasulullah? 'Beliau bersabda: 'Begitu juga denganku, kecuali bila Allah meliputi melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya kepadaku.' Perawi berkata; aku kira dari Abu An Nadlr dari Abu Salamah dari Aisyah. 'Affan mengatakan; telah menceritakan kepada kami Wuhaib dari Musa bin 'Uqbah dia berkata; saya mendengar Abu Salamah dari Aisyah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan redaksi "saddidu (beristiqamahlah dalam beramal) wa absyiruu (dan berilah kabar gembira)." Mujahid mengatakan mengenai firman Allah "Qaulan sadida" yaitu berkataan yang benar."

حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بِنُ الْمُنْذِرِ حَدَّثَنَامُ حَمَّدُ بْنُ فُلَيْحٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ هِلَالِ بْنِ عَلِيّ عَنْ أَلَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِي اللهُ عَنْهُ كَانَهُ عَنْهُ كَاللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى لَنَا يَوْمًا الصَّلَاةَ ثُمَّرَ قِي الْمِنْبَرَ وَضِي اللهُ عَنْهُ عَنْهُ كَاللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى لَنَا يَوْمًا الصَّلَاةَ الْمَثَلَة تُمْ وَيَ الْمِنْبَرَ فَلَمُ الرَّالَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى لَنَا يَوْمً الصَّلَاةَ الْمَسْجِدِ فَقَالَ قَدْ أُرِيتُ الْآنَ مُنْذُ صَلَّيْتُ لَكُمُ الصَّلَاةَ الْجَنَّةُ وَ النَّارَ مُمَثَّلَتَ يُنِ فِي قَالَ عَدْ أُرِيتُ الْآنَ مُنْذُ صَلَّيْتُ لِيَ الْمَعْدِ وَ الشَّرِ فَلَمُ أَرَكَالُيَوْمِ فِي الْخَيْرِ وَ الشَّرِ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى السَّلَةُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللللللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللللّهُ عَلَى اللللللّهُ عَلَى اللللللللّهُ عَلَى الللللّهُ عَلَى اللللللّهُ اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللللّهُ الللللّهُ الللّهُ الللّهُ الللللّهُ الللّهُ الللللّهُ اللللللّهُ الللللّهُ اللللّهُ الللللّهُ اللللللّهُولُ الللللّهُ اللّهُ الللللللّهُ اللللللّهُ اللللللّهُ اللّهُ الل

5987. Telah menceritakan kepadaku Ibrahim bin Al Mundzir telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Fulaih dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ayahku dari Hilal bin Ali bahwa aku mendengar Anas bin Malik radliallahu 'anhu berkata; Suatu hari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengimami kami shalat, kemudian menuju mimbar dan memberi isyarat dengan tangannya ke arah kiblat masjid lalu bersabda: "Sungguh telah diperlihatkan kepadaku sekarang ini surga dan neraka tergambar jelas pada dinding ini sejak saya shalat bersama kalian. Saya tidak pernah melihat kebaikan dan kejelekan seperti hari ini, Saya tidak pernah melihat kebaikan dan kejelekan seperti hari ini."

Bab: Optimis disertai kekhawatiran

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ بَنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا يَعْقُو بُ بَنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَمْرِ و بَنِ أَ بِي عَمْرٍ و عَنْ سَعِيدِ بَنِ أَ بِي عَمْرٍ و عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَ بِي هُرَيُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَمَ يَقُولُ إِنَّا اللَّهَ خَلَقَ الرَّحْمَةُ يَوْمَ خَلَقَهِ المَّا عَذَرَحْمَةٍ فَأَمْسَكَ عِنْدَهُ يَسْعِينَ رَحْمَةً وَ أَرْسَلَ فِي خَلْقِهِ كُلِّهِمُ رَحْمَةً فَلَقَ الرَّحْمَةُ وَأَرْسَلَ فِي خَلْقِهِ كُلِّهِمُ رَحْمَةً وَاللَّهُ عَنْدَهُ يَسْعِينَ رَحْمَةً وَأَرْسَلَ فِي خَلْقِهِ كُلِّهِمُ رَحْمَةً وَاللَّهُ عَنْدَاللَّهِ مِنْ الرَّحْمَةِ لَمْ يَنْسَمِنُ الْجَنَّةِ وَلَوْ يَعْلَمُ الْمُؤْمِنُ الرَّحْمَةِ لَمْ يَيْسَمِنُ الْجَنَّةِ وَلَوْ يَعْلَمُ الْمُؤْمِنُ النَّارِ اللَّهِ مِنْ النَّهُ مِنْ النَّارِ عَنْدَاللَّهِ مِنْ الْعَذَابِ لَمْ يَأْمَنُ مِنْ النَّارِ

5988. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Abdurrahman dari 'Amru bin Abu 'Amru dari Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah menjadikan rahmat (kasih sayang) seratus bagian, maka dipeganglah di sisi-Nya sembilan puluh sembilan bagian dan diturunkannya satu bagian untuk seluruh makhluk-Nya, sekiranya orang-orang kafir mengetahui setiap rahmat (kasih sayang) yang ada di sisi Allah, niscaya mereka tidak akan berputus asa untuk memperoleh surga, dan sekiranya orang-orang mukmin mengetahui setiap siksa yang ada di sisi Allah, maka ia tidak akan merasa aman dari neraka."

Bab: Sabar menjauhi hal-hal yang Allah haramkan

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخُبَرَنَا شُعَيْبُ عَنَ الزُّهُ رِيِّ قَالَ أَخْبَرَ نِي عَطَاءُ بَنُ يَزِيدَ اللَّيْثِيُّ أَنَّا السَّعِيدِ الْخُدُرِيُّ اَخْبَرَ وَالْيَهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَسْأَلُهُ أَحَدُم نَهُمْ إِلَّا أَعْطَاهُ حَتَّى أَخْبَرَ وُأَنَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَسْأَلُهُ أَحَدُم نَهُمْ إِلَّا أَعْطَاهُ حَتَّى نَفِدَ مَا عِنْدَ وَهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَسْأَلُهُ أَكُنُ عِنْدِي مِنْ خَيْرٍ لَا أَدَّخِرُ وَهُ عَنْ صَعْمَ وَإِنَّهُ نَفِدَ مَا عِنْدَهُ فَقَالَ لَهُمُ حِينَ نَفِدَ كُلُّ شَيْءٍ أَنْفَقَ بِيَدَيْهِ مَا يَكُنُ عِنْدِي مِنْ خَيْرٍ لَا أَدَّخِرُ وَمُعَنْ صَكِّمَ وَإِنَّهُ مَنْ يَسْتَغُن يُعْفِي اللَّهُ وَلَنْ تُعْطَو اعَطَاءً خَيْرًا وَ أَوْ سَعَمِنْ السَّهُ وَمَنْ يَسْتَغُن يُغْفِي اللَّهُ وَلَنْ تُعْطَو اعَطَاءً خَيْرًا وَ أَوْ سَعَمِنْ السَّهُ وَمَنْ يَسْتَغُن يُغْفِي اللَّهُ وَلَنْ تُعْطَو اعَطَاءً خَيْرًا وَ أَوْ سَعَمِنْ السَّهُ مِنْ يَعْفِي اللَّهُ وَمَنْ يَتَصَمَّرٌ يُصَمِّرُ وُاللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغُن يُغْفِي اللَّهُ وَلَى اللَّهُ وَمَنْ يَتَصَمَّرٌ وَمُنْ يَسْتَغُن يُغْفِي اللَّهُ وَلَى اللَّهُ وَمَنْ يَتَصَمَّرٌ وَمُنْ يَسْتَغُن يُغْفِي اللَّهُ وَلَى اللَّهُ وَمَنْ يَتَعَمَّمُ اللَّهُ وَمَنْ يَتَصَمَّرُ وَاللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغُون يُغْفِي اللَّهُ وَلَى اللَّهُ وَمَنْ يَسَعْمِنْ اللَّهُ وَمُنْ يَسْتَعْفِى اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَمَنْ يَسَعْمِنْ اللَّهُ وَمَنْ يَسَعْمِنَ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَلَى اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَمِنْ يَتَصَالَهُ مِنْ يَتَعْمُ اللَّهُ وَالْمُ الْمُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ ال

5989. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Atha` bin Yazid Al Laitsi bahwa Abu Sa'id Al Khudri telah mengabarkan kepada mereka bahwa beberapa kaum Anshar meminta (sedekah) kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dan tidaklah salah seorang dari mereka meminta melainkan beliau akan memberinya, hingga habislah apa yang ada pada beliau. Ketika apa yang ada pada beliau telah habis (diinfaqkan), beliau bersabda kepada mereka: "Jika kami memiliki kebaikan, maka kami tidak akan menyimpannya dari kalian semua, namun barangsiapa merasa cukup maka Allah akan mencukupkan baginya, barangsiapa berusaha sabar maka Allah akan menjadikannya sabar dan barangsiapa merasa (berusaha) kaya maka Allah akan mengayakannya. Dan sungguh, tidaklah kalian diberi sesuatu yang lebik baik dan lebih lapang dari kesabaran."

حَدَّثَنَا خَلَّادُبُنُ يَحْيَى حَدَّثَنَامِسْ عَرُّ حَدَّثَنَازِ يَادُبُنُ عِلَاقَةَ قَالَ سَمِعْتُ الْمُغِيرَةَ بْنَ شُعْبَةَ يَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي حَتَّى تَرِمَ أَوْ تَنْتَفِخَ قَدَمَاهُ فَيُقَالُ لَهُ فَيَقُولُ أَفَلااً كُونُ عَبْدًا شَكُورًا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي حَتَّى تَرِمَ أَوْ تَنْتَفِخَ قَدَمَاهُ فَيُقَالُ لَهُ فَيَقُولُ أَفَلااً كُونُ عَبْدًا شَكُورًا

5990. Telah menceritakan kepada kami Khallad bin Yahya telah menceritakan kepada kami Mis'ar telah menceritakan kepada kami Ziyad bin 'Ilaqah dia berkata; saya mendengar Al Mughirah bin Syu'bah berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengerjakan shalat hingga kaki beliau bengkak, lalu dia katakan kepada beliau, namun beliau menjawab: "Tidak bolehkah aku menjadi hamba yang bersyukur."

Bab: Siapa yang bertawakkal kepada Allah, maka Allah mencukupi-Nya

حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ حَدَّثَنَارَ وَ حُبُنُ عُبَادَةَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ سَمِعْتُ حُصَيْنَ بُنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ كُنْتُ قَاعِدًا عِنْدَ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ فَقَالَ عَنُ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ يَدْخُلُ الْجَنَّةُ مِنُ أَعْتِي سَبْعُونَ أَلْفًا بِغَيْرِ حِسَابٍ هُمُ الَّذِينَ لَا يَسْتَرَّ قُونَ وَ لَا يَتَطَيَّرُ وَنَ وَ عَلَى رَبِّمِ مُ يَتَوَكَّلُونَ أَمُّتِي سَبْعُونَ أَلْفًا بِغَيْرِ حِسَابٍ هُمُ الَّذِينَ لَا يَسْتَرَّ قُونَ وَ لَا يَتَطَيَّرُ ونَ وَ عَلَى رَبِّمِ مُ يَتَوَكَّلُونَ

5991. Telah menceritakan kepadaku Ishaq telah menceritakan kepada kami Rauh bin Ubadah telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dia berkata; saya mendengar Hushain bin Abdurrahman dia berkata; saya berdiri di samping Sa'id bin Jubair lalu dia berkata; dari Ibnu Abbas bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Ada tujuh puluh ribu orang dari umatku yang masuk surga tanpa hisab, yaitu yang tidak meminta diruqyah (pengobatan dengan jampi-jampi, atau mantera), tidak berfirasat sial karena melihat burung dan hanya bertawakkal kepada Tuhan mereka.

Bab: Dimakruhkan ghosip

حَدَّتَنَاعَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّتَنَاهُ شَيْمُ أَخْبَرَنَاغَيْرُ وَاحِدِمِنْهُ مُمْ مُغِيرَةُ وَفُلانُ وَرَجُلُ تَالِثُ أَيْضًاعَنَ الشَّعْبِيِّ عَنْ وَرَّادٍ كَاتِبِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةً أَنَّ مُعَاوِيَة كَتَبَ إِلَى الْمُغِيرَةِ أَنْ اكْتُب إِلَيَّ بِحَدِيثٍ سَمِعْتَهُ مِنْ الصَّلَاةِ لا إِللهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَكَتَبَ إِلَيْهِ الْمُغِيرَةُ إِنِي سَمِعْتُهُ يَقُولُ عِنْدَانُصِرَ افِهِ مِنَ الصَّلَاةِ لا إِللهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ قَالَ فَكَتَبَ إِلَيْهِ الْمُغِيرَةُ إِنِي سَمِعْتُهُ يَقُولُ عِنْدَانُصِرَ افِهِ مِنَ الصَّلَاةِ لا إِللهَ إِللهَ اللهُ وَحَدَهُ لا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْمُعْمَدُ وَهُ وَعَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ قَالَ وَكَانَ يَنْهَى عَنْ اللّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ قَالَ وَكَانَ يَنْهَى عَنْ اللّهُ عَلَى عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى عَلَى اللّهُ عَلَى عَنْ النّبِي صَلّى اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللللّهُ الللّهُ الللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ الل

5992. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Muslim telah menceritakan kepada kami Husyaim telah mengabarkan kepada kami tidak hanya satu orang, diantaranya adalah Mughirah dan fulan dan satu orang lagi, dari Asy Sya'bi dari Warrad sekretaris Mughirah bin Syu'bah, bahwa Mu'awiyah berkirim surat kepada Mughirah "Tulislah untukku hadits yang pernah kamu dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam! Warrad berkata; Lantas Mughirah menjawab suratnya; "Sesungguhnya aku pernah mendengar beliau salalu mengucapkan do'a sehabis shalat yaitu; LAA-ILAAHA ILLALLAAH, WAHDAHU LAA SYARIIKA LAHU, LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU WAHUWA 'ALAA KULLI SYAI'IN QADIIR, (Tiada sesembahan yang hak selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya, Milik-Nya lah segala kerajaan dan bagi-Nya segala puji dan Dia maha berkuasa atas segala sesuatu)." Beliau mengucapkannya hingga tiga kali. Dan beliau juga melarang desas desus (ghosip), banyak bertanya dan menghambur-hamburkan harta, beliau juga melarang mendurhakai ibu, menghalangi orang lain memperoleh kemanfaatan dan mengubur hidup-hidup anak perempuan serta." Dan dari Husyaim telah mengabarkan kepada kami Abdul Malik bin Umair, dia berkata; saya

mendengar Warrad menceritakan hadits ini dari Al Mughirah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

Bab: Menjaga lisan

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُبْنُ أَبِي بَكْرِ الْمُقَدَّمِيُّ حَدَّثَنَا عُمَرُ بُنُ عَلِيِّ سَمِعَ أَبَا حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بُنِ سَعْدٍ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ مَنْ يَضْمَنْ لِي مَا بَيْنَ لَحْيَيْهِ وَمَا بَيْنَ رِجْلَيْهِ أَضْمَنْ لَهُ الْجَنَّةَ

5993. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abu Bakr Al Muqaddami telah menceritakan kepada kami Umar bin Ali dia mendengar Abu Hazim dari Sahl bin Sa'd dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Barangsiapa dapat menjamin bagiku sesuatu yang berada di antara jenggotnya (mulut) dan di antara kedua kakinya (kemaluan), maka aku akan menjamin baginya surga."

حَدَّتَنِي عَبُدُالُعَزِيزِ بَنُ عَبُدِاللَّهِ حَدَّتَنَا إِبْرَاهِيمُ بَنُ سَعْدِعَنَ ابْنِ شِهَابٍ عَنَ أَبِي سَلَمَةَ عَنَ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَ الْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلُ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَ الْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَ الْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَ الْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَ الْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَ الْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤُمِنُ بِاللَّهِ وَ الْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤُمِنُ بِاللَّهِ وَ الْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤُمِنُ بِاللَّهِ وَ الْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤُمِنُ بِاللَّهِ وَ الْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤُمِنُ بِاللَّهِ وَ الْيَوْمِ اللَّهِ مِي أَلِي اللَّهِ وَالْيَوْمِ اللَّهُ وَالْيَوْمُ الْمُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤُمِنُ فِي اللَّهُ وَالْيَوْمُ اللَّهُ فَا مِنْ كَاللَهُ وَالْمُؤْمِ اللَّهُ وَالْمُ كُولُولُولُولُ اللَّهُ وَالْمُؤْم

5994. Telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir hendaknya ia berkata baik atau diam, dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, janganlah ia menyakiti tetangganya, dan barang siapa beriaman kepada Allah dan hari Akhir, hendaknya ia memuliakan tamunya."

حَدَّثَنَاأَبُو الْوَلِيدِحَدَّثَنَالَيْثُ حَدَّثَنَاسَعِيدُّالُمَقْبُرِيُّ عَنَ أَبِيشُرَيْحِ الْخُزَاعِيِّ قَالَ سَمِعَ أُذُنايَ وَوَعَاهُ قَلْبِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الضِّيَافَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ جَايِزَتُهُ قِيلَ مَا جَايِزَتُهُ قَالَ يَوْمُ وَلَيْلَةُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَ الْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلُ خَيرًا أَوُ لَيَسُكُتُ لِللَّهِ وَ الْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلُ خَيرًا أَوْ لَيَسُكُتُ

5995. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid telah menceritakan kepada kami Laits telah menceritakan kepada kami Sa'id Al Maqburi dari Abu Syuraih Al Khuza'i dia berkata; "Aku telah mendengar dengan kedua telingaku dan meresap dalam hatiku ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bertamu itu tiga hari dengan menjamunya, " beliau di tanya; 'Apa yang di maksud dengan menjamunya?" beliau menjawab: "yaitu pada siang dan malam harinya. Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaknya dia memuliakan tamunya, dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir hendaknya berkata baik atau diam."

حَدَّتَنِي إِبْرَاهِيمُ بُنُ حَمْزَةَ حَدَّتَنِي ابْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ يَزِيدَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عِيسَى بْنِ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ الْعَبْدَلَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مَا يَتَبَيَّنُ فِيهَا يَزِلُّ بِهَا فِي النَّارِ أَبْعَدَمِمَّا بَيْنَ الْمَشْرِقِ

5996. Telah menceritakan kepadaku Ibrahim bin Hamzah telah menceritakan kepadaku Ibnu Abu Hazim dari Yazid dari Muhammad bin Ibrahim dari Isa bin Thalhah bin 'Ubaidullah At Taimi dari Abu Hurairah dia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya seorang hamba mengucapkan kalimat tanpa diteliti yang karenanya ia terlempar ke neraka sejauh antara jarak ke timur."

حَدَّ ثَنِي عَبُدُ اللَّهِ بُنُ مُنِيرٍ سَمِعَ أَبَا النَّضِّرِ حَدَّ ثَنَاعَبُدُ الرَّحْمَنِ بَنُ عَبُدِ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ دِينَارِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْعَبُدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكِلِمَةِ مِنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْعَبُدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سَخَطِ اللَّهِ لَا يُلْقِي لَمَا بَالًا اللَّهُ لَا يُلْقِي لَمَا بَاللَّا اللَّهُ لَا يُلْقِي لَمَا بَاللَّا اللَّهُ لَا يُلْقِي لَمُ اللَّهُ مِنَ سَخَطِ اللَّهِ لَا يُلُقِي لَمَا بَاللَّا عَبُدُ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سَخَطِ اللَّهِ لَا يُلْقِي لَمَا اللَّهُ لَا يُعَبِّدُ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سَخَطِ اللَّهِ لَا يُلْقِي لَمُ اللَّهُ مِنْ سَخَطِ اللَّهُ لِا يُلْقِي لَكُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ مِنْ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ مَا اللَّهُ مِنْ مُنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ مُنْ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهُ مُنْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مُنْ مُ اللَّهُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ الْعَبْدُ لَيْتَكُمُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مُنْ اللَّهُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللْعَلَالُولِي الْعَالِمُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مِلْمُ الْعُلِقُ مُنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ الْعُلِي مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ اللَ

5997. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Munir dia mendengar Abu An Nadlr telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Abdullah yaitu Ibnu Dinar dari Ayahnya dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Sungguh seorang hamba akan mengucapkan sebuah kalimat yang diridlai Allah, suatu kalimat yang ia tidak mempedulikannya, namun dengannya Allah mengangkatnya beberapa derajat. Dan sungguh, seorang hamba akan mengucapkan sebuah kalimat yang dibenci oleh Allah, suatu kalimat yang ia tidak meperdulikannya, namun dengannya Allah melemparkannya ke dalam neraka."

Bab: Menangis karena takut kepada Allah

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي خُبَيْبُ بُنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بُنِ عَامَ حَمَّنَ النَّهِ عَنْ اللَّهُ عَلَيْدِ وَسَلَّمَ قَالَ سَبْعَةُ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ وَكُلُ ذَكَرَ اللَّهَ عَامِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَ قَرَضِيَ اللَّهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِ وَسَلَّمَ قَالَ سَبْعَةُ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ رَجُلُ ذَكَرَ اللَّهَ فَاضَتْ عَيْنَاهُ

5998. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar telah menceritakan kepada kami Yahya dari 'Ubaidullah dia berkata; telah menceritakan kepadaku Khubaib bin Abdurrahman dari Hafsh bin 'Ashim dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Tujuh golongan yang akan dinaungi Allah (salah satunya) adalah seseorang yang berdzikir kepada Allah hingga meneteskan air matanya."

Bab: Takut kepada Allah

حَدَّثَنَاعُثُمَانُبُنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا جَرِيرُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ رِبْعِيٍّ عَنْ حُذَيْفَةَ عَنْ النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ رَجُلُ مِمَّنُ كَانَ قَبْلَكُمْ يُسِي الظَّنَّ بِعَمَلِهِ فَقَالَ لِأَهْلِهِ إِذَا أَنَامُتُ فَخُذُو نِي فَذَرُّ و نِي فِي الْبَحْرِ فِي يَوْمِ صَابِفٍ فَفَعَلُو ابِهِ فَجَمَعَهُ اللَّهُ ثُمَّ قَالَ مَا حَمَلَكَ عَلَى الَّذِي صَنَعْتَ قَالَ مَا حَمَلَنِي إِلَّا مَخَافَتُكَ فَغَفَرَ لَهُ

5999. Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Jarir dari Manshur dari Rib'i dari Hudzaifah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Sebelum kalian ada seseorang yang berburuk sangka dengan amalannya, lalu dia berkata kepada keluarganya; 'Apabila aku mati, ambillah jasadku, lalu sebarkan (abu) ku di laut pada saat hari sangat panas. Saat ia mati keluarganya melaksanakan pesan itu. Lalu Allah menyatukannya dan berfirman padanya: Apa yang membuatmu melakukan hal itu? Orang itu menjawab: Aku tidak melakukan hal itu kecuali karena takut kepada-Mu. Maka Allah mengampuninya."

حَدَّتَنَامُوسَى حَدَّتَنَامُعُتَمِرُ سَمِعْتُ أَيِ حَدَّتَنَاقَتَادَةُ عَنْ عُقْبَةَ بَنِ عَبْدِ الْغَافِرِ عَنْ أَيِ سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَخِيَ اللَّهُ عَنْهُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ رَجُلًا فِيمَنْ كَانَ سَلَفَ أَوْ قَبْلَكُمْ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا وَفِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكُرَ رَجُلًا فِيمَنْ كَانَ سَلَفَ أَوْ قَبْلَكُمْ مَ اَتَاهُ اللَّهُ مَا اللَّهِ عَنْدَ وَوَلَدَا اللَّهُ عَيْرًا فَيَ اللَّهُ عَلَى اللَّهِ يُعَذِّبُهُ فَانْظُرُ وا فَإِذَا مُتُ فَأَخْرِ قُونِي حَتَّى إِذَا صِرْتُ اللَّهِ عَلَى اللهِ يُعَذِّبُهُ فَانْظُرُ وا فَإِذَا مُتُ فَأَخْرِ قُونِي حَتَّى إِذَا صِرْتُ اللهِ عَلَى اللهُ عَلَى اللهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى الله

6000. Telah menceritakan kepada kami Musa telah menceritakan kepada kami Mu'tamir saya mendengar Ayahku telah menceritakan kepada kami Qatadah dari 'Uqbah bin Abdul Ghafir dari Abu Sa'id Al Khudri radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau menceritakan seseorang di zaman dahulu atau orang sebelum kalian, Allah mengaruniai kepadanya harta dan anak -maksudnya Allah memberinya-. Menjelang wafat, ia berkata kepada anak-anaknya; "Hai anak-anakku, bagaimana keadaanku selaku ayah bagi kalian? Anak-anaknya menjawab; 'Engkau adalah sebaik-baik ayah.' Beliau melanjutkan; 'Orang tadi merasa dirinya bukan orang baik di sisi Allah (orang shalih), -Qatadah menafsirkan; 'Bahwa dia menyangka belum memiliki amalan- hingga dirinya berprasangka jika Allah menakdirkan, pasti Dia menyiksanya. (Kata orang tadi); 'Lihatlah, kalau aku mati, maka bakarlah aku, jika diriku telah menjadi arang, tumbuklah aku -atau berkata- haluskanlah aku. Jika angin berhembus kencang, maka taburkanlah abuku dalam angin itu.' Maka sang ayah mengambil

janji teguh anak-anaknya, akhirnya mereka melakukan yang diwasiatkan oleh ayahnya, lalu Allah berfirman: '(Jadilah engkau) ' tiba-tiba orang itu berdiri tegap. Allah bertanya: '(Hai hamba-Ku, apa yang mendorongmu berbuat seperti itu? Hamba itu menjawab; 'Karena aku merasa takut terhadap-Mu.' Dan segala perbuatan yang membinasakan dirinya Allah merahmatinya (karena rasa takutnya kepada Allah).' Lalu aku ceritakan kepada Abu Utsman dia berkata; saya mendengar Salman namun dia sedikit menambahkan; 'Lalu taburkanlah (abuku) di lautan atau sebagaimana yang ia ceritakan.' Mu'adz mengatakan; telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah saya mendengar 'Uqbah saya mendengar Abu Sa'id Al khudri dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

Bab: Menyudahi kemaksiatan

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنُ بُرَ يُدِ بُنِ عَبْدِ اللَّهِ بُنِ أَبِي بُرُ دَةَ عَنُ أَبِي بُرُ دَةَ عَنُ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلِي وَمَثَلُ مَا بَعَثَنِي اللَّهُ كَمَثَلِ رَجُلٍ أَتَى قَوْمًا فَقَالَ رَأَيْتُ قَالَ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلِي وَمَثَلُ مَا بَعَثَنِي اللَّهُ كَمَثَلِ رَجُلٍ أَتَى قَوْمًا فَقَالَ رَأَيْتُ الْخَيْشَ بِعَيْنَيَّ وَ إِنِي أَنَا النَّذِيرُ الْعُرْيَانُ فَالنَّجَا النَّجَاءَ فَأَطَاعَتُهُ طَايِفَةٌ فَأَذَلَجُو اعَلَى مَهْ لِهِمْ فَنَجَوْ اوَكَذَّبَتُهُ الْجَيْشَ بِعَيْنَيَّ وَإِنِي أَنَا النَّذِيرُ الْعُرْيَانُ فَالنَّجَا النَّجَاءَ فَأَطَاعَتُهُ طَايِفَةٌ فَأَذَلُجُو اعَلَى مَهْ لِهِمْ فَنَجَوْ اوَكَذَّبَتُهُ طَايِفَةٌ فَصَبَّحَهُمُ الْجَيْشُ وَالْجَيْشُ فَاجْتَاحَهُمُ

6001. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Ala telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Buraid bin Abdullah bin Abu Burdah dari Abu Buraid dari Abu Musa mengatakan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Perumpamaanku dan perumpamaan risalah yang kubawa bagaikan seseorang yang mendatangi suatu kaum, lantas orang itu memberi peringatan; 'Awas, awas, telah kulihat sebuah pasukan dengan kedua mataku, dan aku adalah pemberi peringatan orang yang telanjang, selamatkanlah kalian-selamatkanlah kalian, ' sebagian diantara kalian menaatinya dan cepat-cepat meneruskan perjalanannya sehingga selamat, sebaliknya sebagian kalian mendustakannya sehingga pasukan menyerangnya secara mendadak di pagi buta dan menyandera mereka."

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ حَدَّثَنَا أَبُو الزِّنَادِعَنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ وَضَيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا مَثَلِى وَمَثَلُ النَّاسِ كَمَثَلِ رَجُلٍ اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتُ مَا حَوْلَهُ جَعَلَ الْفَرَاشُ وَهَذِهِ الدَّوَابُ الَّتِي تَقَعُ فِي النَّارِ يَقَعْنَ فِيهَا فَجَعَلَ اللَّهُ وَالدَّوَابُ النَّيْ يَتَقَعُ فِي النَّارِ يَقَعْنَ فِيهَا فَجَعَلَ النَّارِ عُهُمْ يَقْتَحِمُونَ فِيهَا الْفَرَاثُ وَهُمْ عَنْ النَّارِ وَهُمْ يَقْتَحِمُونَ فِيهَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَلَهُ مَعَنَ النَّارِ وَهُمْ يَقْتَحِمُونَ فِيهَا

6002. Telah menceritakan kepada kami Abul Yaman telah memberitakan kepada kami Syu'aib telah memberitakan kepada kami Abu Az Zanad dari Abdurrahman bahwasanya ia menceritakan kepadanya, ia mendengar Abu Hurairah radliallahu 'anhu mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Perumpamaan diriku dan perumpaman manusia yang kuda'wahi adalah bagaikan seseorang yang menyalakan api (lampu), dikala api itu menyinari sekelilingnya, menjadikan serangga-serangga dan hewan menuju api itu, kemudian orang tersebut menarik serangga-serangga tetapi mereka menuju kepadanya dan terjerumuskan dalam api, maka akulah yang menarik ikat pinggang kalian dari api, ketika mereka terjerumus didalamnya."

حَدَّثَنَا أَبُونُعَيُّمٍ حَدَّثَنَازَ كَرِيَّاءُعَنَ عَامِرٍ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍ و يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَ يَدِهِ وَ الْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ

6003. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Zakaria dari Amir mengatakan, aku mendengar Abdullah bin Amru mengatakan; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Muslim yang sempurna adalah yang muslim lainnya selamat dari gangguan lidah dan tangannya."

Bab: Sabda nabi Shallallahu'alaihiwasallam "Kalaulah kalian tahu yang kutahu."

6004. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair Telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dari Sa'id bin Musayyab, bahwasnya Abu Hurairah radliallahu 'anhu menuturkan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kalaulah kalian tahu yang kutahu, niscaya kalian sedikit tertawa dan banyak menangis."

6005. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb Telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Musa bin Anas dari Anas radliallahu 'anhu menuturkan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kalaulah kalian tahu yang kutahu, niscaya kalian sedikit tertawa dan banyak menangis."

Bab: Nerakja dikelilingi dengan nafsu

6006. Telah menceritakan kepada kami Ismail mengatakan, telah menceritakan kepadaku Malik dari Abu Az Zanad dari Al A'raj dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Neraka dikelilingi dengan syahwat (hal-hal yang menyenangkan nafsu), sedang surga dikelilingi hal-hal yang tidak disenangi (nafsu)."

Bab: Surga lebih dekat kepada kalian daripada tali sandalnya

حَدَّثَنِيمُوسَى بَنُ مَسْعُودٍ حَدَّثَنَاسُفُيَانُ عَنَ مَنْصُورٍ وَالْأَعْمَشِ عَنْ أَبِيوَ ابِلِ عَنْ عَبْدِاللّهِ رَضِيَ اللّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النّبِيُّ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجَنَّةُ أَقْرَبُ إِلَى أَحَدِكُمْ مِنْ شِرَ الدِنَعْلِهِ وَ النَّارُ مِثْلُ ذَلِكَ

6007. Telah menceritakan kepadaku Musa bin Mas'ud telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Manshur dan Al A'masy dari Abu Wail dari Abdullah radliallahu 'anhu menuturkan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Surga lebih dekat kepada salah seorang dari kalian daripada tali sandalnya, neraka juga seperti itu."

6008. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Almutsanna telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abdul Malik bin Umair dari Abu Salamah dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "bait syair yang paling benar adalah ucapan sang penyair; 'Ketahuilah bahwa selain Allah adalah bathil.'"

Bab: Lihatlah orang yang dibawahnya, dan jangan melihat yang diatasnya

6009. Telah menceritakan kepada kami Ismail mengatakan, telah menceritakan kepadaku Malik dari Abu Az Zanad dari Al A'raj dari Abu Hurairah dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Jika salah seorang diantara kalian melihat orang yang dilebihkan harta dan fisiknya, maka hendaknya dia melihat orang yang ada dibawahnya."

Bab: Siapa berniyat kebaikan atau kejahatan

حَدَّثَنَاأَبُو مَعْمَرِ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا جَعْدُ بْنُ دِينَارٍ أَبُو عُثْمَانَ حَدَّثَنَا أَبُو رَجَاءِ الْعُطَارِ دِيُّ عَنُ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنُهُ مَاعَنُ النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرُ وِي عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْحَسَنَاتِ وَ السَّيِّعَاتِ ثُمَّ بَيِّنَ ذَلِكَ فَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلُهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً وَاللَّهُ لَهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً فَإِنْ هُو هَمَّ بَهَا فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً فَإِنْ هُو هَمَّ بَهَا فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً فَإِنْ هُو هَمَّ بَهَا فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عَنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً فَإِنْ هُو هَمَّ بَهَا فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عَنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً فَإِنْ هُو هَمَّ بَهَا فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عَنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً فَإِنْ هُو هَمَّ بَهَا فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عَنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً فَإِنْ هُو هَمَّ بَهَا فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عَنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً فَإِنْ هُو هَمَّ بَهِ افْعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عَنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً فَإِنْ هُو هَمْ بَهِ الْعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ مَ عَمْلُهُا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عَلَهُ عَمْلُهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عَنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً فَإِنْ هُو هُمْ بَهِ الْعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ لَهُ عَامِلَةً فَا عَمْدَاهُ اللَّهُ لَهُ عَلَامُ لَكَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ اللَّهُ هُمْ الْعَالُهُ الْعَالُولُ اللَّهُ لَا عُلَامُ لَا لَهُ عَلَيْهُ الْكَتَامُ اللَّهُ لَهُ اللَّهُ لَا عَلَهُ الْعَالِمُ لَلْهُ الْعُلَامُ لَهُ عَلَيْهُ الْعَلَامُ لَا عُلُولُ اللَّهُ الْعَلَهُ الْعَلَامُ لَا عَلَامُ لَا عَلَهُ الْعَلَامُ لَا عَلَهُ اللَّهُ فَا عَلَامُ لَا عَلَهُ الْعَلَهُ الْعَلَامُ لَهُ الْعَالِهُ اللَّهُ اللَّهُ الْعَلَهُ الْعَلَامُ الْعَلَامُ الْعَلَهُ اللَّهُ الْعَلَامُ اللَّهُ الْعَلَامُ اللَّهُ الْعُلُولُ اللَّهُ الْعُمْ الْعَلَامُ اللَّهُ الْعُلُهُ الْعُلُولُ اللَّهُ الْعَلَامُ اللَّهُ الْعُولُولُ الْعُلَامُ اللَّهُ الْعَلَامُ اللَّهُ

6010. Telah menceritakan kepada kami Abu Ma'mar telah menceritakan kepada kami Abdul warits telah menceritakan kepada kami ja'd bin Dinar Abu Utsman telah menceritakan kepada kami Abu Raja' Al 'Utharidi dari Ibnu Abbas radhilayyahu'anhuma, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang beliau riwayatkan dari rabbnya (hadis qudsi) Azza wa jalla berfirman, yang beliau sabdakan; "Allah menulis kebaikan dan kejahatan, " selanjutnya beliau jelaskan; "siapa yang berniat kebaikan lantas tidak jadi ia amalkan, Allah mencatat satu kebaikan disisi-Nya secara sempurna, dan jika ia berniat lantas ia amalkan, Allah mencatatnya sepuluh kebaikan, bahkan hingga dilipatgandakan tujuh ratus kali, bahkan lipatganda yang tidak terbatas, sebaliknya barangsiapa yang berniat melakukan kejahatan kemudian tidak jadi ia amalkan, Allah menulis satu kebaikan disisi-Nya secara sempurna, dan jika ia berniat kejahatan dan jadi ia lakukan, Allah menulisnya sebagai satu kejahatan saja."

Bab: Dosa-dosa kecil yang harus diwaspadai

حَدَّثَنَاأَبُو الْوَلِيدِحَدَّثَنَامَهُدِيُّ عَنْ عَيْلَانَ عَنْ أَنْسِرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ إِنَّكُمْ لَتَعْمَلُونَ أَعْمَالًاهِيَ أَدَقُ فِي أَعْمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ الْمُوبِقَاتِ قَالَ أَبُو عَبْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ الْمُوبِقَاتِ قَالَ أَبُو عَبْداللَّهِ يَعْنِي بِذَلِكَ الْمُهْلِكَاتِ

6011. Telah menceritakan kepada kami Abul Walid telah menceritakan kepada kami Mahdi dari Ghailan dari Anas radhilayyahu'anhu mengatakan; "Sungguh kalian mengerjakan beberapa amalan yang menurut kalian lebih remeh temeh daripada seutas rambut, padahal kami dahulu semasa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menganggapnya diantara dosa-dosa besar." Kata Abdurrahman dengan redaksi; 'Diantara dosa yang membinasakan.'

Bab: Amalan diakhiri dengan penutupan, dan hal-hal yang harus diwaspadai

حَدَّ ثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَيَّاشِ الْأَهُمَانِيُّ الْحِمْصِيُّ حَدَّ ثَنَا أَبُو غَسَّانَ قَالَ حَدَّ ثَنِي أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهُلِ بَنِ سَعُدِ السَّاعِدِيِّ قَالَ نَظَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى رَجُلٍ يُقَاتِلُ الْمُشْرِكِينَ وَكَانَ مِنَ أَعْظَمِ الْمُسْلِمِينَ غَنَاءً عَنْهُمْ فَقَالَ مَنَ أَحَبَّ أَنْ يَنْظُرُ إِلَى رَجُلٍ مِنْ أَهُلِ النَّارِ فَلْيَنْظُرُ إِلَى هَذَا فَتَبِعَهُ رَجُلُ فَلَمْ يَزَلُ عَلَى غَنَاءً عَنْهُمْ فَقَالَ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَنْظُرُ إِلَى رَجُلٍ مِنْ أَهُلِ النَّارِ فَلْيَنْظُرُ إِلَى هَذَا فَتَبِعَهُ رَجُلُ فَلَمْ يَزَلُ عَلَى فَنَاءً عَنْهُمْ فَقَالَ مَنْ أَعْبَدَ لَيَعْمَلُ فِيمَا يَرَى النَّاسُ عَمَلَ أَهُ لِ النَّارِ وَهُو مِنْ أَهُلِ النَّارِ وَيَعْمَلُ فِيمَا يَرَى النَّاسُ عَمَلُ أَهُ لِ النَّارِ وَهُو مِنْ أَهُلِ النَّارِ وَيَعْمَلُ فِيمَا يَرَى النَّاسُ عَمَلُ أَهْلِ النَّارِ وَهُو مِنْ أَهُلِ الْجَنَّةِ وَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِخُواتِيمِهَا أَهُلِ النَّارِ وَيَعْمَلُ فِيمَا يَرَى النَّاسُ عَمَلُ أَهُ لِ النَّارِ وَيَعْمَلُ فِيمَا يَرَى النَّاسُ عَمَلُ أَهُلِ النَّارِ وَهُو مِنْ أَهُلِ الْجَنَّةِ وَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِخُواتِيمِهَا أَهُ لِ النَّارِ وَيَعْمَلُ فِيمَا يَرَى النَّاسُ عَمَلُ أَهُ لِ النَّارِ وَيَعْمَلُ فِيمَا يَرَى النَّاسُ عَمَلُ أَهُ لِ النَّارِ وَهُو مِنْ أَهُ لِ النَّارِ وَيَعْمَلُ فِيمَا يَرَى النَّاسُ عَمَلُ أَهُ لِ النَّارِ وَيُعْمَلُ فِيمَا يَرَى النَّاسُ عَمَلُ أَهُ لِللَّا النَّارِ وَيَعْمَلُ فَي مَا يَرَى النَّاسُ عَمَلُ أَهُ لِللَّا لِ النَّارِ وَيُعْمَلُ فَلِ النَّارِ وَيَعْمَلُ فَي مَا يَرَى النَّاسُ عَمَلُ أَهُ لِ النَّالُ وَلَا يَعْهُ لِ النَّالُ وَيَعْمَلُ أَوْلِهُ الْمَالُ لِلْ الْمُعْلِى الْمَالِولُ وَالْمَالُ مَا لِلْمَالُولُ الْعَالُ وَالْمَالُ الْمَالُولُ وَلَا اللَّهُ الْمَالُ الْمَالُ الْعَالُ الْمُؤْلِ اللْمَالِ النَّالِ وَالْمُؤْلِ اللْمُ الْمُلُولُ الْمُؤْلِ اللَّهُ اللْمُ الْمُؤْلِ اللَّهُ عَمَالُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَمَالُ الْمُعْمِلُ الْمُؤْلِ اللْمُؤْلِ الللْمُؤْلِ اللْمُؤْلِ اللَّهُ الْمُؤْلِ اللْمُؤْلُ اللَّهُ عَالُ الْمُؤْلِ اللْمُؤْلِ اللَّالْمُؤْلُ اللْمُؤْلُولُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْل

6012. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Ayyats Al Hani Al Himsh telah menceritakan kepada kami Abu Ghassan mengatakan; telah menceritakan kepadaku Abu Hazim dari Sahal bin Sa'd As Sa'idi mengatakan; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengarahkan pandangannya kepada seseorang yang memerangi kaum musyrikin dan ia merupakan salah seorang prajurit muslimin yang gagah berani, namun anehnya beliau malah berujar; "Siapa yang ingin melihat seorang penduduk neraka, silahkan lihat orang ini." Kontan seseorang menguntitnya, dan terus ia kuntit hingga prajurit tadi terluka dan ingin disegerakan kematiannya. Serta merta ia

ambil ujung pedangnya dan ia letakkan di dadanya, lantas ia hunjamkan hingga menembus diantara kedua lengannya. Selanjutnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh ada seorang hamba yang menurut pandangan orang banyak mengamalkan amalan penghuni surga, namun berakhir menjadi penghuni neraka, sebaliknya ada seorang hamba yang menurut pandangan orang melakukan amalan-amalan penduduk neraka, namun berakhir dengan menjadi penghuni surga, sungguh amalan itu dihitung dengan penutupannya."

Bab: Mengisolir diri, istirahat dari kawan-kawan jahat

حَدَّ ثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَ نَاشُعَيْبُ عَنَ الزُّهُرِيِ قَالَ حَدَّ ثَنِي عَطَاءُ بَنُ يَزِيداً أَنَّ أَبَاسَعِيدٍ حَدَّ ثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ حَدَّ ثَنَا الرُّهُرِيُّ عَنْ عَطَاء بَنِ يَزِيدَ اللَّيْثِي عَنْ عَلَاهُ وَ قَالَ مُحَمَّدُ بَنُ يُوسُفَ حَدَّ ثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ حَدَّ ثَنَا الرُّهُ هُرِيُّ عَنْ عَطَاء بَنِ يَزِيدَ اللَّيْتِي عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَيُّ النَّاسِ خَيرُ قَالَ النَّي عِي مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَيُّ النَّاسِ خَيرُ قَالَ رَجُلُ النَّي عَنِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَيُّ النَّاسِ خَيرُ قَالَ مَعْمَلُ عَنْ الزُّهُ هُرِي عَنْ عَطَاء أَوْ عُبَيْدِ اللَّهِ الرُّكُ يَعْدِي عَنْ الزُّهُ هُرِي عَنْ عَطَاء أَوْ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ أَيْ يَعْمَلُ عَنْ الزُّهُ هُرِي عَنْ عَطَاء أَوْ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ أَيْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ مُعْمَلُ عَنْ الزُّهُ هُرِي عَنْ عَطَاء أَوْ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ أَيِ سَعِيدٍ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ يُونُسُ وَ النَّعُ مَلُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّ هُ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ يُونُ مُسُوا وَ يَحْيَى بَنُ سَعِيدٍ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ وَسَلَّمَ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ وَاللَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ وَاللَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّهُ عَلَيْهُ وَسُلُعُ عَنْ النَّهُ عَلَيْهُ وَسُلَامُ عَلَيْهُ وَاللَهُ عَنْ النَّهُ عَلَيْهُ وَاللَهُ عَلَيْهُ وَاللَهُ عَلَيْهُ وَلُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَهُ عَلَيْهُ وَاللَهُ عَلَي

6013. Telah menceritakan kepada kami Abul Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri mengatakan; telah menceritakan kepadaku Atho' bin yazid, bahwasanya Abu Sa'id menceritakan kepadanya, dia menuturkan; ada yang bertanya; 'wahai Rasulullah, '-sedang Muhammad bin Yusuf mengatakan; telah menceritakan kepada kami Al Auza'i telah menceritakan kepada kami Az Zuhri dari 'Atho' bin Yazid Al Laitsi dari Abu Sa'id Al Khudzri mengatakan-, seorang arab badui mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan bertanya; 'Wahai Rasulullah, siapa manusia terbaik? ' Nabi menjawab: "Seseorang yang berjihad dengan nyawa dan hartanya, dan seseorang yang mengucilkan diri di sebuah puncak perbukitan untuk konsentrasi beribadah kepada tuhannya dan meninggalkan manusia dari kejahatannya." Hadist ini diperkuat oleh Az Zubaidi dan Sulaiman bin Katsir dan Nu'man dari Az Zuhri, dan mengatakan, Ma'mar dari Az Zuhri dari Atho' atau Ubaidullah dari Abu Sa'id dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan Yunus, Ibnu Musafir, dan Yahya bin Sa'id mengatakan dari Ibnu Syihab dari Atho' dari beberapa sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

حَدَّثَنَاأَبُو نُعَيِّمٍ حَدَّثَنَا الْمَاجِشُونُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ سَمِعَهُ يَقُولُ مَنْ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانُ خَيْرُ مَالِ الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ الْغَنَمُ يَتُبِعُ مَا النَّاسِ زَمَانُ خَيْرُ مَالِ الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ الْغَنَمُ يَتْبَعُ مَا النَّاسِ زَمَانُ خَيْرُ مَالِ الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ الْغَنَمُ يَتْبَعُ مَا السَّامِ الْعَلَى اللَّهُ عَلَى النَّاسِ زَمَانُ خَيْرُ مَا لِ الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ الْغَنَمُ يَتْبَعُ مَا اللَّهُ عَلَى النَّاسِ زَمَانُ خَيْرُ مَا لِ الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ الْغَنَمُ لَيْ مِنْ الْفِتَنِ

6014. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Al Majisyun dari Abdurrahman bin Abi Sha'sha'ah dari ayahnya dari Abu Sa'id Al Khudzri bahwasanya ia mendengarnya mengatakan, kudengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam

bersabda: "Akan datang suatu Zaman bagi manusia, yang ketika itu sebaik-baik harta seorang muslim adalah kambing yang ia gembalakan di puncak-puncak gunung dan tempat-tempat turunnya hujan, ia lari menyelamatkan agamanya dari fitnah (krisis agama)."

Bab: Amanat diangkat

حَدَّثَنَامُحَمَّدُ بْنُ سِنَانِ حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَاهِلَالُ بْنُ عَلِيِّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ضُيِّعَتُ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرُ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرٍ أَهْلِهِ فَانْتَظِرُ السَّاعَةَ

6015. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sinan telah menceritakan kepada kami Fulaih bin Sulaiman telah menceritakan kepada kami Hilal bin Ali dari 'Atho' bin yasar dari Abu Hurairah radhilayyahu'anhu mengatakan; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi." Ada seorang sahabat bertanya; 'bagaimana maksud amanat disia-siakan? ' Nabi menjawab; "Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu."

حدَّ ثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَ نَاسُفَيَانُ حَدَّ ثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهُبٍ حَدَّ ثَنَا حُذَيْفَةُ قَالَ حَدَّ ثَنَا اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثَ بَنِ رَأَيْتُ أَحَدَهُ مَا وَ أَنَا أَنتَظِرُ الْآخَرَ حَدَّ ثَنَا أَنَّ الْأَمَانَةَ نَزَلَتْ فِي حَذْرِ قُلُوبِ الرِّجَالِ ثُمَّ عَلِمُو امِنُ الْقُرْ آنِ ثُمَّ عَلِمُو امِنُ السُّنَةِ وَحَدَّثَنَا عَنْ رَفْعِهَا قَالَ يَنَامُ الرَّجُلُ جَذْرِ قُلُوبِ الرِّجَالِ ثُمَّ عَلِمُو امِنُ الْقُرْ آنِ ثُمَّ عَلِمُوا مِنْ السُّنَةِ وَحَدَّثَنَا عَنْ رَفْعِهَا قَالَ يَنَامُ الرَّجُلُ جَذْرِ قُلُوبِ الرِّجَالِ ثُمَّ عَلِمُوا مِنْ الْقُرْ آنِ ثُمُ عَلِمُوا مِنْ السُّنَةِ وَحَدَّثَنَا عَنْ رَفْعِهَا قَالَ يَنَامُ الرَّعُ مُنَ وَلَا اللَّهُ مَنْ فَيَعُلُلُ أَثَرُ هَا مِثْلَ آثِرِ الْوَكُتِ ثُمَّ يَنَامُ النَّوْمَةَ فَتُقْبَضُ فَيَبُقَى أَثَرُ هَا مِثْلَ آثِرِ الْوَكُتِ ثُمَّ يَنَامُ النَّوْمَةَ فَيُعَلَى فَيَعْلَلُ الْرَّهُ هَا مِثْلَ اللَّهُ وَمَا اللَّيْوَمَ فَيْكُ فَي عَلَى وَعَلِكُ فَنَ فَلَا أَثُولُ اللَّكُومُ وَلَا اللَّالُولُ اللَّهُ وَمَا أَلْكُومُ مَا أَعْقَلُهُ وَمَا أَلْوَ فَلَا اللَّا وَفَلَا اللَّهُ وَمَا أَلُولُ اللَّهُ وَمَا أَعُلَا الْمُونُ وَمَا أَلُولُ اللَّهُ وَمَا أَنْ اللَّهُ مُولَعُلَى اللَّهُ وَمَا الْمُولُومُ وَمَا اللَّهُ وَمَا أَلُولُ اللَّهُ وَمَا الْمُولُومُ اللَّهُ وَمَا أَنْ اللَّهُ وَمَا اللَّهُ وَمَا أَلُولُ اللَّهُ وَمَا أَلُولُ اللَّهُ وَمَا أَلُولُو اللَّهُ اللَّهُ وَمَا أَلْهُ اللَّهُ وَمَا أَلَا اللَّهُ وَمَا أَلْكُومُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَمَا أَنْ اللَّهُ وَاللَّا اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ الللللِّ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّه

6016. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir telah mengabarkan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Al A'masy dari Zaid bin Wahab telah menceritakan kepada kami Khudzaifah mengatakan, telah menceritakan kepada kami Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dua kejadian, satunya betul-betul telah kulihat, dan satunya masih kutunggu-kutunggu, beliau menceritakan kepada kami; "Diawal mula amanat diturunkan dalam relung hati para hamba, kemudian mereka tahu alquran dan tahu sunnah, " Dan beliau menceritakan kepada kami tentang diangkatnya amanah, beliau bersabda: "seseorang tidur nyenyak dan amanat dicerabut dari hatinya sehingga bekasnya bagaikan bekas perjalanan, lantas ia tidur nyenyak dan amanat dicerabut kembali dan bekasnya bagaikan kutu di tangan, seperti bara api yang digelindingkan di kakimu sehingga nampak memar (beram-beram) dan kau lihat nampak memar (beram-beram) padahal sebenarnya tidak mengapa, kontan manusia berbondong-bondong berbaiat, dan nyaris tak seorangpun

menunaikan amanat. Selanjutnya ada berita; 'Di Bani Fulan bin Fulan ada laki-laki terpercaya'. Dan di katakan kepada Laki-laki tadi; 'Alangkah bijaknya dia, alangkah cerdasnya dia, alangkah pemberaninya dia, ' padahal sama sekali tak ada setitik iman pun dalam hatinya." Telah berlalu suatu masa bagiku yang aku tidak peduli siapa diantara kalian yang berbaiat, sebab jikalau ia muslim, kemuslimannya menuntunnya kepadaku, dan jikalau ia nashrani, pemungut pajaknya akan menuntunnya kepadaku, adapun hari ini, aku tidak membai'at selain si 'fulan' dan fulan.'

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخُبَرَنَا شُعَيْبُ عَنَ الرُّهُ رِيِّ قَالَ أَخْبَرَ نِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا النَّاسُ كَالْإِبِلِ الْمِاعَةِ لَا تَكَادُتَجِدُ فِيهَا رَاحِلَةً

6017. Telah menceritakan kepada kami Abul Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri mengatakan, telah mengabarkan kepadaku Salim bin Abdullah, bahwasanya Abdullah bin Umar radhilayyahu'anhuma menuturkan, aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Manusia itu bagaikan seratus unta, nyaris tak kau temukan satupun untuk dijadikan kendaraan."

Bab: Riya' dan sum'ah

حَدَّثَنَامُسَدَّذُ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ سُفَيَانَ حَدَّثَنِي سَلَمَةُ بُنُ كُهَيْلٍ حوحَدَّثَنَا أَبُو نُعَيِّ حَدَّثَنَا سُفَيَانُ عَنْ سَلَمَةَ قَالَ سَمِعْتُ جُنْدَبًا يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَلَمْ أَسْمَعُ أَحَدًا يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَنْ سَمَّعَ سَمَّعَ اللَّهُ بِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَنْ سَمَّعَ سَمَّعَ اللَّهُ بِهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَنْهُ بَعْ مَنْ سَمَّعَ اللَّهُ بِهِ وَمَنْ يُرَابِي اللَّهُ بِهِ اللَّهُ بِهُ اللَّهُ بِهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَنْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ مُنْ سَمَّعَ اللَّهُ بِهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ عَنْ مَنْ سَمَّعَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهُ وَلُ قَالَ النَّبِي صُلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ عَلَيْهُ وَلَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُعْلِمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَاللَهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْعَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ الْعَلَمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُعَالِمُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُلْعَلِمُ اللَّهُ الْمُعَالِمُ

6018. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari Sufyan telah menceritakan kepadaku Salamah bin Kuhail. lewat jalur periwayatan lain, telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Salamah mengatakan; aku mendengar Jundab menuturkan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, -dan aku tak mendengar seorang pun (selainnya) mengatakan dengan redaksi 'Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, maka aku dekati dia, dan kudengar dia menuturkan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda; - "Barangsiapa yang beramal karena sum'ah, Allah akan menjadikannya dikenal sum'ah, sebaliknya barangsiapa yang beramal karena riya', Allah akan menjadikannya dikenal riya."

Bab: Menyungguhi diri untuk taat kepada Allah

حَدَّثَنَاهُدُبَةُ بُنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَاهَمَّامُ حَدَّثَنَاقَتَادَةُ حَدَّثَنَا أَنَسُ بَنُ مَالِكٍ عَنْ مُعَاذِبُنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَاهُ لَيْسَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ إِلَّا آخِرَةُ الرَّحْلِ فَقَالَ يَامُعَاذُقُلُتُ قَالَ بَيْنَاهُ إِلَّا آخِرَةُ الرَّحْلِ فَقَالَ يَامُعَاذُقُلُتُ

لَبَّيْكَ يَارَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ ثُمِّ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ يَامُعَاذُ قُلْتُ لَبَيْكَ رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ قَالَ هَلْ تَدْرِي مَاحَقُ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ قُلْتُ اللَّهُ وَسَعْدَيْكَ قَالَ هَلْ تَدْرِي مَاحَقُ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ حَقُ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُو ابِهِ شَيْعًا ثُمَّ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ يَامُعَاذُ بُنَ وَرَسُولُهُ حَبَلٍ قُلْتُ اللَّهُ وَسَعْدَيْكَ قَالَ هَلُ تَدْرِي مَاحَقُ الْعِبَادِعَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوهُ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ عَبَادِعَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوهُ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَمَا عَقُ الْعِبَادِعَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوهُ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوهُ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ حَقُ الْعِبَادِعَلَى اللّهِ إِذَا فَعَلُوهُ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ اللهِ إِنَّا لَعِبَادِعَلَى اللّهِ إِذَا فَعَلُوهُ وَقُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ اللهُ إِنَّا لَهُ وَلَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ اللهُ إِنَّا لَا عَلَى اللّهِ إِذَا فَعَلُوهُ وَقُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ اللهُ عَالَ عَلَى اللّهِ إِذَا فَعَلُوهُ وَقُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ اللهِ إِنَّالُ اللّهِ إِذَا فَعَلُوهُ وَلَا اللّهُ وَلَا اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ إِلَى اللّهِ إِلَا اللّهِ اللّهُ إِذَا فَعَلُوهُ وَلَا اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ إِلَّهُ اللّهُ إِنَا لَا عَلَى اللّهُ إِنْ اللّهُ اللّهُ اللّهُ إِنْ اللّهُ الللهُ اللّهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللّهُ الللهُ اللّهُ اللهُ اللهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللهُ اللّهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ الللهُ الللّهُ الللهُ الللهُ الللهُ اللّهُ الللهُ الللهُ اللّهُ الللهُ الللهُ اللهُ الللهُ الللهُ الللهُ الللهُ اللللهُ الللهُ اللهُ اللهُ الللهُ الللهُ الللهُ الللهُ الللهُ الللهُ اللللهُ الللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ الللهُ اللله

6019. Telah menceritakan kepada kami Hudbah bin Khalid telah menceritakan kepada kami Hammam telah menceritakan kepada kami Qatadah telah menceritakan kepada kami Anas bin Malik dari Mu'adz bin Jabal radhilayyahu'anhu mengatakan, ketika aku dibonceng Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dan tidak ada penghalang antara diriku dan dia selain pelepah kayu yang diletakkan dipunggung unta, beliau berseru: "Hai Mu'adz!" 'Baik, dan aku penuhi panggilanmu Ya Rasulullah, ' Jawabku. Lantas beliau lanjutkan perjalanan beberapa saat dan berujar: "Hai Mu'adz!" 'Baik, dan aku penuhi panggilanmu hai Rasulullah, ' Jawabku. Beliau bertanya: "Apa hak Allah atas hamba-Nya?" Aku menjawab; 'Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu'. Beliau bersabda: "Hak Allah atas hamba-Nya adalah agar mereka beribadah kepada-Nya semurni-murninya, dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun." Kemudian beliau meneruskan perjalanan dan berseru; "hai Mu'adz, ' 'Baik, dan aku penuhi panggilanmu hai Rasulullah, ' Jawabku. Tanya beliau; "Apa hak hamba atas Allah?" Kujawab; 'Allah dan rasul-Nya lah yang lebih tahu'. Beliau menjelaskan: "Hak hamba atas Allah adalah agar Dia tidak menyiksa mereka."

Bab: Tawadhu'

حَدَّ ثَنَا مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا زُهَيْرُ حَدَّثَنَا حُمَيْدُ عَنُ أَنْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنَهُ كَانَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاقَةُ قَالَ حو حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ أَخْبَرَ نَا الْفَزَارِيُّ وَ أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ عَنْ أَنْسٍ قَالَ كَانَتُ نَاقَةُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُسَمَّى الْعَضْبَاءَ وَكَانَتُ لَا تُسْبَقُ فَجَاءًا عَمَ ابِيُّ عَلَى قَعُودٍ لَهُ فَسَبَقَهَا فَاشْتَدَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ حَقًا الْعَضْبَاءُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ حَقًا فَصَابَاءُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ حَقًا لَعَضْبَاءُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ حَقًا فَضَالَ عَضْبَاءُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ حَقًا لَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ حَقًا لَا عَضْبَاءُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ حَقًا لَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ إِنَّ حَقًا لَا مَا عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهِ مَنَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ أَنْ لَا يَرُ فَعَ شَيْءًا مِنَ الدُّنْ ذَيَا إِلَا وَضَعَهُ الْ مَا اللَّهِ عَلَى اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَا مِنْ الدُّنُ لَا يَرُ فَعَ شَيْءًا مِنْ الدُّنْ لَا يَالَهُ اللَّهِ مَا عَلَى اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ أَنْ لَا يَرْ فَعَ شَيْعًا مِنْ الدُّنْ نَا إِلَا اللَّهِ مَا عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الللللَّهُ اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّ

6020. Telah menceritakan kepada kami Malik bin Ismail telah menceritakan kepada kami Zuhair telah menceritakan kepada kami Humaid dari Anas radhilayyahu'anhu, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mempunyai seekor unta. menurut jalur lain dia menuturkan; dan telah menceritakan kepadaku Muhammad telah mengabarkan kepada kami Al Fazari dan Abu Khalid Al Ahmar dari Humaid ath Thawil dari Anas mengatakan; Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam mempunyai unta yang diberi nama 'Adhba'. Unta itu tak pernah terkalahkan (jika pacuan). Selanjutnya ada seorang arab badui diatas unta mudanya dan berhasil mengalahkan unta itu. Hal ini menjadikan kaum muslimin merasa terpukul dan mereka berujar; "Hah, Unta 'Adhba' terlampaui, unta 'Adhba' menjadi terlampaui." Kontan

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "merupakan hak bagi Allah tidak meninggikan sesuatu, melainkan kemudian hari musti merendahkannya."

6021. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin 'Utsman bin Karamah telah menceritakan kepada kami Khalid bin Makhlad Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Bilal telah menceritakan kepadaku Syarik bin Abdullah bin Abi Namir dari 'Atho` dari Abu Hurairah menuturkan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah berfirman; Siapa yang memusuhi wali-KU, maka Aku umumkan perang kepadanya, dan hamba-Ku tidak bisa mendekatkan diri kepada-Ku dengan sesuatu yang lebih Aku cintai daripada yang telah Aku wajibkan, jika hamba-Ku terus menerus mendekatkan diri kepadaKu dengan amalan sunnah, maka Aku mencintai dia, jika Aku sudah mencintainya, maka Akulah pendengarannya yang ia jadikan untuk mendengar, dan pandangannya yang ia jadikan untuk memandang, dan tangannya yang ia jadikan untuk memukul, dan kakinya yang dijadikannya untuk berjalan, jikalau ia meminta-Ku, pasti Kuberi, dan jika meminta perlindungan kepada-KU, pasti Ku-lindungi. Dan aku tidak ragu untuk melakukan sesuatu yang Aku menjadi pelakunya sendiri sebagaimana keragu-raguan-Ku untuk mencabut nyawa seorang mukmin yang ia (khawatir) terhadap kematian itu, dan Aku sendiri khawatir ia merasakan kepedihan sakitnya."

Bab: Sabda nabi ShollAllahu 'alaihi wa Salam "Aku dibangkitkan dan jarak kiamat sedemikian"

6022. Telah menceritakan kepada kami Said bin Abi maryam telah menceritakan kepada kami Abu Ghassan telah menceritakan kepada kami Abu Hazim dari Sahal mengatakan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku diutus sedang jarak antara aku dan kiamat seperti ini, " sambil beliau mendemontrasikan dengan kedua jarinya, yang beliau julurkan.

حَدَّ تَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ هُوَ الجُعْفِيُّ حَدَّ تَنَا وَهُبُ بْنُ جَرِيرٍ حَدَّ ثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ وَأَبِي التَّيَّاحِ عَنْ أَنَسِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بُعِثْتُ أَنَا وَ السَّاعَةَ كَهَا تَيْنِ

6023. Telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Muhammad Alju'fi telah menceritakan kepada kami Wahb bin Jarir telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dan Abu Thayyah dari Anas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku diutus dan jarak antara aku dan kiamat bagai dua ini."

حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ يُوسُفَأَخُبَرَ نَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ أَبِي حَصِينٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَ ةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بُعِثْتُ أَنَا وَ السَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ يَعْنِي إِصْبَعَيْنِ تَابَعَهُ إِسْرَابِيلُ عَنْ أَبِي حَصِينٍ

6024. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Abu Bakar dari Abu Hashin dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku diutus dan jarak antara aku dan kiamat bagai dua ini, " maksud beliau kedua jarinya. Hadits ini diperkuat oleh Israil dari Abu Hashin.

بَابِحَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ حَدَّثَنَاأَبُو الرِّنَادِعَنْ عَبْدِالرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعُ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا فَإِذَا طَلَعَتْ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهُ المَّ تَكُنْ آمَنَتُ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي فَرَ آهَ النَّاسُ آمَنُو أَجْمَعُونَ فَذَلِكَ حِينَ { لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهُ اللَّمَ تَكُنْ آمَنَتُ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي فَرَ آهَ النَّاسُ آمَنُو أَجْمَعُونَ فَذَلِكَ حِينَ { لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهُ الْمَ تَكُنْ آمَنَتُ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي اللَّا عَمْدُوا أَخْدُوا اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا يَطُو يَانِهِ وَلَا يَطُو يَانِهِ وَلَا يَطُو يَانِهِ وَلَا يَطُو يَانِهِ وَلَا يَطُو مَنَّ السَّاعَةُ وَقَدُ انْصَرَفَ الرَّجُلُ بِلَبَنِ لِقُحَتِهِ فَلَا يَطْعَمُهُ وَلَتَقُومَنَ السَّاعَةُ وَهُو يَلِيطُ حَوْضَهُ وَلَتَقُومَنَ السَّاعَةُ وَهُ وَيَلِيطُ حَوْضَهُ وَلَتَقُومَنَ السَّاعَةُ وَقَدُ انصَرَفَ الرَّجُلُ بِلَيْ لِقَحَتِهِ فَلَا يَطْعَمُهُ وَلَتَقُومَنَ السَّاعَةُ وَقَدُ السَّاعَةُ وَقَدْرَفَعَ أَحَدُكُمُ أَكُلَتَهُ إِلَى فِيهِ فَلَا يَطُعَمُهُ السَّاعَةُ وَهُ وَيَلِيطُ حَوْفَهُ اللَّكُونَةُ إِلَى فِيهِ فَلَا يَطُعَمُهُ اللَّا عَمْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْتَعْفُومَ السَّاعَةُ وَقَدُ النَّاسَاعَةُ وَقَدْرَفَعَ أَحَدُكُمُ أَكُلَتَهُ إِلَى فِيهِ فَلَا يَطُعَمُهُا

6025. Telah menceritakan kepada kami Abul Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib telah menceritakan kepada kami Abu Az Zanad dari Abdurrahman dari Abu Hurairah radhilayyahu'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hari kiamat tak akan terjadi hingga matahari terbit dari bagian barat, jika telah terbit, semua manusia beriman, namun ketika itu (seperti kutipan firman Allah) 'Sudah tak lagi bermanfaat bagi seseorang keimanannya yang sebelumnya tidak beriman atau melakukan kebajikan dengan keimanannya', (QS. Al an'am 165) dan hari kiamat terjadi ketika dua orang telah menyerahkan pakaiannya sehingga keduanya tidak lagi melakukan jual beli dan melipatnya, dan hari kiamat terjadi ketika seseorang telah mengambil susu perahannya dan ia tak jadi menyantapnya, dan hari kiamat terjadi ketika seseorang menuju telaganya dan ia tidak jadi meminumnya, dan hari kiamat terjadi ketika seseorang diantara kalian telah mengangkat suapannya ke mulutnya dan ia tidak jadi menyantapnya."

Bab: Siapa yang menyukai perjumpaan Allah, Allah menyukai perjumpaan kepada-Nya

حَدَّ تَنَاحَجَّا جُحَدَّ تَنَاهَمَّامُ حَدَّ تَنَاقَتَادَةُ عَنُ أَنَسٍ عَنُ عُبَادَةَ بَنِ الصَّامِتِ عَنُ النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَ سَلَّمَ قَالَ مَنْ أَحَبَ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهُ لِقَاءَهُ وَ مَنْ كَرِ وَلِقَاءَ اللَّهِ كَرِ وَاللَّهُ لِقَاءَهُ قَالَتُ عَايِشَةُ أَوْ بَعْضُ
أَزُ وَاجِهِ إِنَّا لَنَكُرَ وَاللَّهُ وَ تَقَالَ لَيْسَ ذَاكِ وَ لَكِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا حَضَرَ وَاللَّهُ لِقَاءَهُ وَ لَكِ اللَّهُ لِقَاءَهُ وَ لِنَا لَكُ لَكُرَ وَاللَّهُ وَ اللَّهُ لِقَاءَهُ وَ إِنَّا لَكَ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَنَا اللَّهُ وَ عَنْ اللَّهُ وَ عَنْ اللَّهُ عَنَا اللَّهُ وَعَنْ اللَّهُ عَنَا اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ عَنْ شُعْدِ عَنْ عَايِشَةً عَنْ النَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَنْ اللَهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَهُ عَنْ اللَهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى الل

6026. Telah menceritakan kepada kami Hajjaj telah menceritakan kepada kami Hammam telah menceritakan kepada kami Qatadah dari Anas dari Ubadah bin Shamit dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bersabda: "Barangsiapa Mencintai perjumpaan dengan Allah, Allah juga mencintai perjumpaan dengannya, sebaliknya barangsiapa membenci perjumpaan dengan Allah, Allah juga membenci perjumpaan dengannya." Kontan 'Aisyah atau sebagian isteri beliau berkomentar 'kami juga cemas terhadap kematian! ' Nabi lantas bersabda: "Bukan begitu maksudnya, namun maksud yang benar, seorang mukmin jika kematian menjemputnya, ia diberi kabar gembira dengan keridhaan Allah dan karamah-Nya, sehingga tak ada sesuatu apapun yang lebih ia cintai daripada apa yang dihadapannya, sehingga ia mencintai berjumpa Allah, dan Allah pun mencintai berjumpa kepadanya. Sebaliknya orang kafir jika kematian menjemputnya, ia diberi kabar buruk dengan siksa Allah dan hukuman-Nya, sehingga tidak ada yang lebih ia cemaskan daripada apa yang di hadapannya, ia membenci berjumpa Allah, sehingga Allah pun membenci berjumpa dengannya." Abu Daud dan Amru meringkasnya dari Syu'bah dan Said mengatakan dari Qatadah dari Zurarah dari Sa'd dari 'Aisyah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

حَدَّ تَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ حَدَّ تَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ بُرَ يُدِعَنْ أَبِي بُرُ دَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى عَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ عُلِيَهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ لِقَاءَ اللَّهِ كُرِ وَاللَّهُ لِقَاءَهُ

6027. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Al 'Ala' telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Buraid dari Abu Burdah dari Abu Musa dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "barangsiapa yang mencintai berjumpa Allah, Allah mencintai berjumpa kepadanya, sebaliknya siapa yang membenci berjumpa dengan Allah, Allah pun membenci berjumpa dengannya.

حَدَّ تَنِي يَحۡيَى بُنُ بُكَيۡرٍ حَدَّ تَنَا اللَّيۡثُ عَنْ عُقَيۡلٍ عَنَ ابۡنِ شِهَابٍ أَخۡبَرَ نِي سَعِيدُ بۡنُ الْمُسَيَّبِ وَعُرُو تُ بُنُ الزُّ بَيۡرِ فِي رِجَالٍ مِنۡ أَهۡلِ الۡعِلۡمِ أَنَّ عَابِشَةَ زَوۡ جَ النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتُ كَانَ رَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ وَهُو صَحِيحُ إِنَّهُ لَمْ يُقْبَضْ نَبِيُّ قَطُّ حَتَّى يَرَى مَقْعَدَهُ مِنَ الْجَنَّةِ ثُمَّ يُخَيَّرُ فَلَمَ يَقْبَضْ نَبِيُّ قَطُّ حَتَّى يَرَى مَقْعَدَهُ مِنَ الْجَنَّةِ ثُمَّ يُخَيَّرُ فَلَمَ يُقْبَضُ نَبِيُّ قَطُّ حَتَّى يَرَى مَقْعَدَهُ مِنَ الْجَنِّ يُخَيِّرُ فَلَكَ إِنَّهُ اللَّهُمُّ الرَّفِي كَانَ يُحَدِّثُنَا بِهِ قَالَتْ فَكَانَتُ تِلْكَ آخِرَ كَلِمَةٍ الْأَعْلَى النَّهِ عُلَاثَ فِي كَانَ يُحَدِّثُنَا بِهِ قَالَتْ فَكَانَتُ تِلْكَ آخِرَ كَلِمَةٍ تَكَلَّمَ مَا النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَوْلُهُ اللَّهُمُّ الرَّفِيقَ الْأَعْلَى

6028. Telah menceritakan kepadaku Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Uqail dari Ibnu Syihab telah memberitakan kepadaku Sa'id bin Musayyab dan 'Urwah bin Zubair di kalangan pemuka ahlul 'ilmi, bahwasanya 'Aisyah isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengatakan 'Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam pernah bersabda ketika beliau sehat; "Tak seorang Nabi pun diwafatkan selain diperlihatkan tempat tinggalnya di surga, kemudian ia disuruh memilih (untuk tetap hidup di dunia atau wafat)." Tatkala beliau sakit dan kepalanya berada di pahaku, beliau pingsan beberapa saat, kemudian sadar dan membelalakkan pandangannya keatap, kemudian berujar; "Ya Allah, pertemukanlah aku dengan kekasih yang tertinggi." Aku berkata dalam hati; Ini berarti beliau tidak lagi memilih untuk tetap bersama kami, dan Aisyah paham bahwa itu adalah ucapan yang beliau perdengarkan kepada kami. Lanjut Aisyah, itulah akhir ucapan yang Nabi shallallahu 'alaihi wasallam katakan, yaitu; "Ya Allah, pertemukanlah aku dengan kekasihku yang tertinggi."

Bab: Sekarat kematian

حَدَّتَنِي مُحَمَّدُ بَنُ عُبَيْدِ بَنِ مَيْمُونٍ حَدَّتَنَاعِيسَى بَنُ يُونُسَعَنُ عُمَرَ بَنِ سَعِيدٍ قَالَ أَخْبَرَ إِنَّ أَبِي مُكَنَّكَةَ أَنَّ أَبَاعَمْ و ذَكُوانَ مَوْ لَى عَايِشَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَ اكَانَتُ تَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ كَانَ بَيْنَ يَدَيْهِ وَكُو أَنَّ أَوْ عُلَبَةٌ فِيهَا مَا عُيَشُكُّ عُمَرُ فَجَعَلَ يُدُخِلُ يَدُيهِ فِي الْمَاءِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَيَقُولُ لِاللَّهُ إِنَّا لِللَّهُ إِنَّ لِلْمَوْتِ سَكَرَاتٍ ثُمَّ نَصَبَ يَدَهُ فَجَعَلَ يَقُولُ فِي الرَّفِيقِ فَيَمْ سَحُ بِهِ مَا وَجُهَهُ وَيَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ لِلْمَوْتِ سَكَرَاتٍ ثُمَّ نَصَبَ يَدَهُ فَجَعَلَ يَقُولُ فِي الرَّفِيقِ اللَّهُ عِلَى عَلَى اللَّهُ عَلَى حَتَّى اللَّهُ اللَّهُ

6029. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin 'Ubaid bin maimun, telah menceritakan kepada kami Isa bin Yunus dari Umar bin Sa'id mengatakan, telah meberitakan kepadaku Ibnu Abi Mulaikah bahwasanya Amru bin Dzakwan pembantu 'Aisyah memberitakan kepadanya bahwa 'Aisyah radliyallahu'anha mengatakan; Di depan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam ada kantong kulit atau bejana berisi air -Umar ragu kepastiannya--, lantas beliau masukkan kedua tangannya dalam air dan beliau usap wajahnya dengan keduanya dan beliau ucapkan: "Laa-ilaaha-illallah, sungguh kematian diriingi sekarat, sungguh kematian diriingi sekarat, " kemudian beliau julurkan tangannya dan berseru: "Ya Allah, pertemukanlah aku dengan kekasihku yang tertinggi, " hingga akhirnya beliau wafat dan tangannya dalam keadaan miring. Abu Ubaidullah mengatakan dengan redaksi 'bejana kayu dan kantung air dari kulit.'

حَدَّتَنِي صَدَقَةُ أَخْبَرَ نَاعَبُدَةُ عَنْ هِ شَامِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ قَالَتُ كَانَ رِجَالُ مِنَ الْأَعْرَابِ جُفَاةً يَأْتُونَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَسُ أَلُو نَهُ مَتَى السَّاعَةُ فَكَانَ يَنْظُرُ إِلَى أَصْغَرِهِمْ فَيَقُولُ إِنْ يَعِشْ هَذَالَا يُدُرِ كُهُ الْمُرَمُ حَتَّى تَقُومَ عَلَيْكُمْ سَاعَتُ كُمْ قَالَ هِ شَامٌ يَعْنِي مَوْتَهُمُ

6030. Telah menceritakan kepadaku Shadaqah, telah memberitakan kepada kami 'Abdah dari Hisyam dari Ayahnya dari 'Aisyah mengatakan, ada beberapa laki-laki arab badui yang keras perangainya mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, mereka bertanya kepada beliau kapan kematian terjadi? Kontan beliau melihat yang paling muda diantara mereka sembari mengatakan: "Jika anak ini hidup, niscaya belum ia lanjut usia, hingga telah kalian temui kematian kalian."

حَدَّثَنَا إِشْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِ و بْنِ حَلْحَلَةَ عَنْ مَعْبَدِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكِ عَنْ أَيِ قَتَادَةَ بْنِ رِبْعِيِّ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّهُ كَانَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرَّ عَلَيْهِ بِجِنَازَةٍ فَقَالَ مُسْتَرِيحُ وَ الْمُسْتَرَاحُ مِنْهُ قَالَ الْعَبْدُ الْمُؤْمِنُ مُسْتَرِيحُ وَ الْمُسْتَرَاحُ مِنْهُ قَالَ الْعَبْدُ الْمُؤْمِنُ مَسْتَرَيحُ وَ الْمُسْتَرَيحُ وَ الْمُسْتَرَاحُ مِنْهُ الْعِبَادُ وَ الْمُؤْمِنُ يَسَتَرِيحُ مِنْ نَصَبِ الدُّنْيَا وَأَذَاهَا إِلَى رَحْمَةِ اللَّهِ وَ الْعَبْدُ الْفَاجِرُ يَسْتَرِيحُ مِنْ فُالْعِبَادُ وَ الْبِلَادُ وَ الشَّجَرُ وَالشَّجَرُ وَ الشَّجَرُ اللَّهُ وَ النَّالَ وَاللَّهُ وَ الْعَبْدُ الْفَاجِرُ يَسْتَرِيحُ مِنْ فُالْعِبَادُ وَ الْبِلَادُ وَ الشَّجَرُ وَالشَّامَ وَ اللَّهُ وَ الْعَبْدُ الْفَاجِرُ يَسْتَرِيحُ مِنْ فُالْعِبَادُ وَ الْبِلَادُ وَ الشَّجَرُ

6031. Telah menceritakan kepada kami Ismail mengatakan, telah menceritakan kepadaku Malik dari Muhammad bin Amru bin Halhalah dari Ma'bad bin Ka'b bin malik dari Abu Qatadah Rib'i Αl Anshari, ia menceritakan bahwasanya shallallahu'alaihiwasallam pernah dilewati jenazah, kemudian beliau bersabda: "Telah tiba gilirannya seorang mendapat kenyamanan atau yang lain menjadi nyaman". Para sahabat bertanya; 'Wahai Rasulullah, apa maksud anda ada orang mendapat kenyamanan atau yang lain menjadi nyaman? ' Jawab Nabi: "seorang hamba yang mukmin akan memperoleh kenyamanan dari kelelahan dunia dan kesulitan-kesulitannya menuju rahmat Allah, sebaliknya hamba yang jahat, manusia, negara, pepohonan atau hewan menjadi nyaman karena kematiannya."

حَدَّ ثَنَامُسَدَّدُ حَدَّ ثَنَا يَحْيَى عَنْ عَبْدِرَ بِهِ بُنِ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بُنِ عَمْرِ و بُنِ حَلْحَلَةَ حَدَّ ثَنِي ابُنُ كَعْبٍ عَنْ أَمُسَدَّر يَحُ وَمُسْتَرَاحُ مِنْهُ الْمُؤْمِنُ يَسْتَرِيحُ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ مُسْتَرِيحُ وَمُسْتَرَاحُ مِنْهُ الْمُؤْمِنُ يَسْتَرِيحُ

6032. Telah menceritakan kepada kami Musaddad, telah menceritakan kepada kami Yahya dari Abdurabbih bin Sa'id dari Muhammad bin Amru bin Halhalah, telah menceritakan kepadaku Ibnu Ka'b dari Abu Qatadah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bersabda: "telah tiba giliran seseorang memperoleh kenyamanan atau yang lain menjadi nyaman. Seorang mukmin, dialah yang memperoleh kenyamanan itu."

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا عَبُدُ اللَّهِ بَنُ أَبِي بَكْرِ بَنِ عَمْرِ و بَنِ حَزْمٍ سَمِعَ أَنَسَ بَنَ مَالِكِ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَتُبَعُ الْمَيِّتَ ثَلَا ثَةُ فَيَرْجِعُ اثْنَانِ وَ يَبْقَى مَعَهُ وَ احِدُ يَتْبَعُهُ أَهُ لُهُ وَ مَاللَهُ وَ مَاللَهُ وَ عَمَلُهُ وَعَمَلُهُ وَمَاللَهُ وَيَبْقَى عَمَلُهُ وَاللّهُ وَيَبْقَى عَمَلُهُ وَالْمُو يَبْقَى عَمَلُهُ وَاللّهُ وَيَعْمَلُهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَيَعْمَلُهُ وَاللّهُ وَيَعْمَلُهُ وَيَعْمَلُهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَيَعْمَلُهُ وَاللّهُ وَيَعْمَلُهُ وَاللّهُ وَيَعْمَلُهُ وَاللّهُ وَلَاللّهُ وَاللّهُ وَالللّهُ وَاللّهُ وَاللّهُ وَاللّ

6033. Telah menceritakan kepada kami Al Humaidi telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abu Bakar bin Amru bin Hazm ia mendengar Anas bin Malik menuturkan, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Mayyit diiringi tiga hal, yang dua akan kembali sedang yang satu terus menyertainya, ia diiringi oleh keluarganya, hartanya dan amalnya. Harta dan keluarganya akan kembali, sedang amalnya akan terus tetap bersamanya."

حَدَّثَنَاأَ بُو النُّعُمَانِ حَدَّثَنَا حَتَّادُبُنُ زَيْدِعَنُ أَيُّوبَ عَنْ نَافِعِ عَنَ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَاتَ أَحَدُكُمْ عُرِضَ عَلَيْهِ مَقْعَدُهُ عُدُو ةً وَعَشِيَّا إِمَّا النَّارُ وَ إِمَّا الْجَنَّةُ فَيُقَالُ هَذَا مَقْعَدُكَ حَتَّى تُبْعَثَ إِلَيْهِ

6034. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'man telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari Ayyub dari Nafi' dari Ibnu 'Umar radliallahu 'anhuma mengatakan, Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jika salah seorang diantara kalian meninggal, huniannya akan diperlihatkan baginya diwaktu pagi dan sore, entah neraka ataukah surga, lantas dikatakan kepadanya 'Ini hunianmu' yang demikian terus berlaku hingga kiamat tiba."

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بْنُ الْجَعْدِ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنُ الْأَعْمَشِ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ عَايِشَةَ قَالَاتُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَسُبُّوا الْأَمُواتَ فَإِنَّهُمْ قَدُأَ فُضَوْ الِلَى مَا قَدَّمُوا

6035. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Ja'd telah mengabarkan kepada kami Syu'bah dari Al A'masy dari Mujahid dari 'Aisyah mengatakan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kalian mencaci orang yang telah mati, sebab mereka telah menghadapi apa yang mereka lakukan."

Bab: Tiupan sangka-kala

حَدَّ ثَنِي عَبُدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّ ثَنِي إِبْرَ اهِيمُ بْنُ سَعْدِ عَنُ ابْنِ شِهَا بِعَنُ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْعُرْ يَرْ بَنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَ جَ أَنَّهُ مَا حَدَّ ثَاهُ أَنَّ أَبَاهُ رَيْرَةَ قَالَ اسْتَبَرَ جُلَانِ رَجُلُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ الرَّهُ مِن الْمُسْلِمُ وَ الَّذِي اصْطَفَى مُحَمَّدًا عَلَى الْعَالَمِينَ فَقَالَ الْيَهُ وِدِيُّ وَ الَّذِي اصْطَفَى مُحَمَّدًا عَلَى الْعَالَمِينَ فَقَالَ الْيَهُ وِدِيُّ وَ الَّذِي اصْطَفَى مُوسَى عَلَى الْعَالَمِينَ فَذَهَبَ الْيَهُ وِدِيُّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ مُوسَى عَلَى الْعَالَمِينَ قَالَ الْيَهُ وِدِيُّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ مُوسَى عَلَى الْعَالَمِينَ قَالَ الْيَهُ وِدِيُّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِمَا كَانَ مِنْ أَمْرِهِ وَأَمْرِ الْمُسْلِمِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُخَيِّرُ وَنِي عَلَى مُوسَى فَإِنَّ النَّاسَ يَصْعَقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَكُونُ فِي أَوَّ لِمَنْ يُفِيقُ فَإِذَا مُوسَى بَاطِشُ بِجَانِبِ الْعَرْشِ فَلَا أَدْرِي أَكَانَ مُوسَى فِيمَنُ صَعِقَ فَأَفَاقَ قَبْلِي أَوْ كَانَ مِمَّنُ اسْتَثُنَى اللَّهُ

6036. Telah menceritakan kepadaku Abdul 'Aziz bin Abdullah mengatakan, telah menceritakan kepadaku Ibrahim bin Sa'd dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah bin Abdurrahman dan Abdurrahman Al A'raj, keduanya menceritakan kepadanya, bahwa Abu Hurairah mengatakan; ada dua orang laki-laki saling mencaci, yang pertama muslim dan yang kedua yahudi, si muslim mengatakan; 'Demi Dzat yang telah memilih Muhammad diatas seluruh manusia.' Si yahudi tak mau kalah mengatakan; 'Demi Dzat yang memilih Musa diatas seluruh manusia.' Kata Abu Hurairah, si muslim kontan murka seketika itu dan menampar si yahudi. Si yahudi kontan mengadukan kasusnya kepada Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam, dan memberitahukan seluruh kasusnya bersama si muslim. Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam lalu bersabda: "Jangan kalian memilih aku diatas Musa, sebab manusia pada hari kiamat nanti akan pingsan, dan akulah yang pertama-tama siuman, tak tahunya Musa juga telah siuman namun masih lemah disamping arsy, sehingga aku tak tahu apakah Musa diantara yang pingsan lalu siuman sebelumku, ataukah diantara yang Allah kecualikan (tidak pingsan)."

حَدَّثَنَاأَ بُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ حَدَّثَنَاأَ بُو الرِّنَادِعَنَ الْأَعْرَجِعَنَ أَ بِيهُرَ يُرَةَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْعَقُ النَّاسُ حِينَ يَصْعَقُونَ فَأَكُونُ أَوَّلَ مَنْ قَامَ فَإِذَا مُوسَى آخِذُ بِالْعَرْشِ فَمَا أَدْرِي أَكَانَ فِيمَنْ صَعِقَ رَوَاهُ أَبُو سَعِيدٍ عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

6037. Telah menceritakan kepada kami Abul Yaman, telah memberitakan kepada kami Syu'aib telah menceritakan kepada kami Abu Az Zanad dari Al A'raj dari Abu Hurairah radliyallahu'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Dihari kiamat Allah menggenggam bumi dan melipat langit dengan tangan kanan-Nya seraya mengatakan; 'Akulah Sang Raja, mana yang mendakwakan diri raja-raja bumi?"

Bab: Allah menggenggam bumi pada hari kiamat

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ مُقَاتِلٍ أَخُبَرَ نَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَ نَا يُونُسُ عَنَ الزُّهُ مِرِيِّ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بُنُ الْمُسَيَّبِ عَنَ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَقْبِضُ اللَّهُ الْأَرْضَ وَ يَطُوِي السَّمَاءَ بِيَمِينِهِ ثُمَّ يَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ أَيْنَ مُلُوكُ الْأَرْضِ

6038. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muqatil telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Yunus dari Az Zuhri telah menceritakan kepadaku Said bin Al Musayyab dari Abu Hurairah radliyallahu'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Allah menggenggam bumi dan melipat langit dengan tangan kanan-Nya seraya mengatakan; 'Akulah Sang Raja, mana yang mendakwakan diri raja-raja bumi?"

حَدَّ ذَنَا يَحْيَى بَنُ بُكَيْرٍ حَدَّ ذَنَا اللَّيْثُ عَنْ خَالِدٍ عَنْ سَعِيدِ بَنِ أَ بِيهِ لَالٍ عَنْ زَيْدِ بَنِ أَسُلَمَ عَنْ عَطَاءِ بَنِ يَسَادٍ عَنْ أَ بِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ تَكُونُ الْأَرْضُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ خُبُرُ اَهُ وَاحِدةً يَتَكَفَّؤُهَا الْجَنَّارُ بِيَدِهِ كَمَا يَكُفَأُ أَحَدُكُمْ خُبُرَتَهُ فِي السَّفَرِ نُزُلًا لِأَهْلِ الْجَنَّةِ فَأَ يَى رَجُلُ مِنْ الْيَهُو دِفَقَالَ يَتَكَفَّؤُهَا الْجَنَّةِ فَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمُ فَنَظُرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلْكُونُ الْأَرْضُ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلْكُونُ الْأَرْضُ مَا اللَّهُ عُلِي الْجَنَّةِ يَهُ مَالُولُ الْوَمَاهُ فَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَا الْكُونُ الْمُعْمَ بَالَامُ مُ وَنُونٌ قَالُوا وَمَاهَ ذَا قَالَ ثَوْرُ وَنُونُ مُا لَا اللَّهُ عُونَ الْقَالَ الْمُعْمَ اللَّهُ عُونَ الْفَالِ الْفَالُولُ وَلُمُ مُ اللَّهُ عُلِي الْعَلَى الْكُولُ الْعَلَا الْكُولُ وَلُولُ الْكُولُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ اللَّهُ عُلِي اللَّهُ عُلَى اللَّهُ عُلِي اللَّهُ عُلَى اللَّهُ اللَّهُ عُلَى اللَّهُ اللَّهُ عُلَى اللَّهُ عُلَى اللَّهُ عُلَى اللَّهُ اللَّهُ عُلَى اللَّهُ الْمُعْمَى اللَّهُ عُلَى اللَّهُ اللَّهُ عُلَى اللَّهُ عُلَى اللَّهُ اللَّهُ عُلَى اللَّهُ اللَّهُ عُلَى اللَّهُ عُلَى اللَّهُ عُلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عُلَى اللَّهُ اللَّهُ عُلَى اللَّهُ عُلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عُلَى اللَّهُ ا

6039. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Khalid dari Sa'id bin Abu Hilal dari Zaid bin Aslam dari 'Atho' bin yasar dari Abu Sa'id Al Khudzri, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pada hari kiamat bumi bagaikan sekeping roti, Allah Al Jabbar memutar-mutarnya dengan tangan-Nya sebagaimana salah seorang diantara kalian bisa memutar-mutar rotinya dalam perjalanan sebagai kabar gembira penghuni surga." Selanjutnya ada seorang yahudi dan berujar; 'Kiranya Allah Arrahman memberkatimu wahai Abul Qasim, maukah kamu kuberitahu kabar gembira penghuni surga dihari kiamat nanti? ' "baik" Jawab Nabi. Lanjut si yahudi; 'Bumi ketika itu bagaikan sekeping roti' sebagaimana disabdakan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Lantas Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memandang kami dan tertawa hingga terlihat gigi serinya, kemudian Nabi berujar; "Maukah kamu kuberitahu lauk penghuni surga?" Lanjut beliau; "lauk mereka adalah sapi dan ikan paus." Mereka bertanya; 'Apa keistimewaan daging ini? ' Nabi menjawab: "sobekan hati ikan paus dan sapi itu, bisa disantap untuk tujuh puluh ribu orang."

حَدَّثَنَاسَعِيدُبْنُ أَبِي مَرُيَمَ أَخُبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ قَالَ سَمِعْتُ سَهُلَ بْنَ سَعْدِقَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ يُحْشَرُ النَّاسُ يَوْ مَ الْقِيَامَةِ عَلَى أَرْضٍ بَيْضَاءَ عَفْرَاءَ كَقُرُ صَةِ نَقِي قَالَ سَهْلُ أَوْ غَيْرُ مُلْيُس فِيهَا مَعْلَمُ لِأَحَدٍ

6040. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Maryam telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ja'far berkata; telah menceritakan kepadaku Abu Hazim mengatakan, aku mendengar Sahal bin Sa'd mengatakan, aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pada hari kiamat manusia dikumpulkan diatas tanah putih cemerlang bagaikan roti yang bersih." Kata Sahal, disana tak ada satu tanda pun bagi seseorang.

Bab: Bagaimana dikumpulkan

حَدَّثَنَامُعَلَى بْنُأَسَدٍحَدَّثَنَاوُهَيْبُعَنُ ابْنِطَاوُسِعَنُ أَبِيدِعَنُ أَبِيهُمَرُيْرَةَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يُحْشَرُ النَّاسُ عَلَى ثَلَاثِ طَرَابِقَ رَاغِبِينَ رَاهِبِينَ وَ اثْنَانِ عَلَى بَعِيرٍ وَ ثَلَاثَةُ عَلَى

بَعِيرٍ وَأَرْبَعَةُ عَلَى بَعِيرٍ وَعَشَرَةُ عَلَى بَعِيرٍ وَ يَحْشُرُ بَقِيَّتَهُمُ النَّارُ تَقِيلُ مَعَهُم حَيْثُ قَالُوا وَ تَبِيتُ مَعَهُم حَيْثُ بَاتُوا وَ تُصْبِحُ مَعَهُم حَيْثُ أَمْسَوُا حَيْثُ بَاتُوا وَ تُصْبِحُ مَعَهُم حَيْثُ أَمْسَوُا

6041. Telah menceritakan kepada kami Mu'alla bin Asad telah menceritakan kepada kami Wuhaib dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bersabda: "Manusia dikumpulkan di hari kiamat dengan tiga jalan, untuk manusia yang harap-harap cemas, dua jalan untuk mereka yang menunggang unta, tiga jalan lagi untuk mereka yang menunggang unta, empat jalan lagi untuk mereka yang menunggang unta, sedang sisanya disatukan oleh neraka, neraka itu selalu menyertai mereka ketika mereka tidur siang, tidur malam, berpagi hari, dan bersore hari."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ قَتَادَةَ حَدَّثَنَا أَنُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ قَتَادَةَ حَدَّثَنَا أَنْسُ الَّذِي أَمْشَاهُ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَانَبِيَّ اللَّهِ كَيْفَ يُحْشَرُ الْكَافِرُ عَلَى وَجُهِ فِي الْمُشَاهُ عَلَى وَجُهِ فِي وَمُ الْقِيَامَةِ قَالَ قَتَادَةُ بَلَى وَعِزَّ قِرَبِّنَا عَلَى أَنْ يُمْشِيَهُ عَلَى وَجُهِ فِي وَمُ الْقِيَامَةِ قَالَ قَتَادَةُ بَلَى وَعِزَّ قِرَبِنَا

6042. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Yunus bin Muhammad Al Baghdadi telah menceritakan kepada kami Syaiban dari Qatadah telah menceritakan kepada kami Anas bin malik radhilayyahu'anhu, ada seseorang berujar; 'hai Nabiyullah, bagaimana orang kafir dikumpulkan dengan cara ditelungkupkan (dijungkirkan) diatas wajahnya? ' Nabi menjawab: "Bukankah Dzat yang menjadikannya bisa berjalan dengan kedua kakinya di dunia bisa menjadikannya berjalan diatas wajahnya pada hari kiamat?" 'Benar, demi kekuasaan Rabb kami, " Kata Qatadah mengiyakan.

حَدَّثَنَاعَلِيُّ حَدَّثَنَاسُفْيَانُقَالَ عَمْرُ وسَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ جُبَيْرٍ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّكُمْ مُلَاقُو اللَّهِ حُفَاةً عُرَاةً مُشَاةً غُرُلًا قَالَ سُفْيَانُ هَذَامِمَّا نَعُدُّ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ عَمُعَهُمِنَ النَّبِيِ

6043. Telah menceritakan kepada kami Ali telah menceritakan kepada kami Sufyan, Amru mengatakan; aku mendengar Sa'id bin Jubair, aku mendengar Ibnu 'Abbas, aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda; "Kalian bertemu Allah dalam keadaan tidak beralas kaki, telanjang, berjalan, dan tidak dikhitan.' Kata Sufyan, hadits ini kami anggap Ibnu Abbas mendengarnya dari Nabi.

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ بَنُسَعِيدٍ حَدَّثَنَاسُفَيَانُ عَنْ عَمْرٍ و عَنْسَعِيدِ بَنِ جُبَيْرٍ عَنَ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَخْطُبُ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ إِنَّكُمْ مُلَاقُو اللَّهِ حُفَاةً عُرَاةً غُرُالًا غُرُّلًا

6044. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Sufyan dari 'Amru dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu 'Abbas radhilayyahu'anhuma, mengatakan; Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau berorasi diatas minbar bersabda: "Kalian bertemu Allah dengan tidak beralas kaki, telanjang dan tidak dikhitan."

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بُنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا غُنُدَرُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنَ المُغِيرَةِ بَنِ النَّعْمَانِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنَ البَنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَامَ فِينَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَخْطُبُ فَقَالَ إِنَّكُمْ مَحْشُورُ ونَ حُفَاةً عُمَاةً غُرَلًا { لَمَن عَبَّاسٍ قَالَ قَامَ فِي نَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَخْطُبُ فَقَالَ إِنَّكُمْ مَحْشُورُ ونَ حُفَاةً عُمَاةً عُمَ اللَّهُ كَمَا بَدَأُ نَا أَوَّ لَ خَلْقٍ نُعِيدُهُ } الْآيَةَ وَإِنَّ أَوَّ لَ الْحَلابِقِ يُكْسَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِبْرَاهِيمُ وَإِنَّهُ مُسَيَّجًا عُبِرِ جَالٍ مَنْ أُمَّتِي فَيُو خُذُيهِمٍ مَ ذَاتَ الشِّمَالِ فَأَقُولُ يَارَبِّ أَصْحَابِي فَيَقُولُ إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَحْدَثُو ابَعْدَكَ فَأَقُولُ مَنْ أُمَّتِي فَيُو لَهِ الْعَبْدُ الصَّالِحُ { وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دُمْتُ فِيهِمْ إِلَى قَوْلِهِ الْحَكِيمُ } قَالَ فَيْقَالُ إِنَّهُمْ لَمْ يَزَالُوا كُمَا قَالَ الْعَبْدُ الصَّالِحُ { وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دُمْتُ فِيهِمْ إِلَى قَوْلِهِ الْحَكِيمُ } قَالَ فَيْقَالُ إِنَّهُمْ لَمْ يَزَالُوا مُرْتَدِينَ عَلَى أَعْقَالُ إِنَّهُمْ لَمْ يَزَالُوا مُنْ تَذِينَ عَلَى أَعْقَالُ إِنَّ فِي قَالَ فَيْقَالُ إِنَّهُمْ لَمْ يَزَالُوا مُرْتَدِينَ عَلَى أَعْقَالُ إِنَّهُ مُ لَمْ يَرَالُوا الْعَيْعَالُ إِنَّهُ مُ لَمْ يَرَالُوا الْعَيْدِينَ عَلَى أَعْقَالُ إِنَّا مُ الْعَالُولُولُولُوا مَنْ عَلَى أَعْقَالُ إِنْ الْمَالِعُولُ وَلَا عَلَاهُ عَلَا مُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَا الْعَلَيْدِ الْعَلَالُ الْعَالُولُوا الْعَالُولُولُوا الْعَلَالُ عَلَى الْعَلَالُ الْقَالُ الْعَلَى الْعَلَالُ الْعَلَامُ الْعَلَالُ الْعَلَى الْعَلَالُ الْعَلَالُ الْعَلَالُ الْعَلَقُولُ اللْعَلَى اللْعَلَالُ السَاعِلَ عَلَا عَلَى اللْعَلَمُ الْعَلَالُ الْعُلُولُ الْعَلَالُ الْعَلِهُ اللْعَلَيْمُ اللَّهُ عُلَالُوا الْعَلَالُ الْعَلَالُولُوا الْعَلَالُ الْعُلُولُ الْعَلَالُ الْعَلَالُ الْعَلَالُ اللَّهُ الْعُلُولُ الْعُلِي اللْعَلِي اللَّهُ عَلَا الْعَلَالُ اللَّهُ الْعَلَالُ الْعَلَالُولُولُ ا

6045. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Mughirah bin Nu'man dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu'Abbas mengatakan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah berdiri di tengah-tengah kami menyampaikan orasi, lantas bersabda: "Kalian dikumpulkan dengan keadaan tidak beralas kaki, telanjang dan tidak dikhitan, sambil beliau mengutip firman Allah 'Sebagaimana kami menciptakan awal mula, begitulah kami mengembalikannya' (QS. Anbiya' 104). Manusia pertama-tama yang diberi pakaian adalah Ibrahim 'alaihissalam, dan ia didatangkan dengan beberapa orang umatku, lantas mereka diseret ke sebelah kiri, sehingga aku mengiba-iba; 'Ya rabbi, tolong sahabatku, tolong sahabatku' Namun Allah hanya menjawab; 'engkau tidak tahu, apa yang mereka perbuat setelahnya'. Maka hanya kuutarakan sebagaimana ucapan seorang hamba yang shalih (maksudnya ucapan 'isa), 'Dan aku menjadi saksi mereka ketika aku berada ditengah-tengah mereka' hingga ayat 'sesungguhnya Engkau Maha Perkasa' (QS. Almaidah 118-119). Kata Ibnu 'Abbas, ada berita bahwa mereka murtad di kemudian hari.

حَدَّثَنَاقَيْسُ بَنُ حَفْصِ حَدَّثَنَا خَالِدُ بَنُ الْحَارِثِ حَدَّثَنَا حَاتِمُ بَنُ أَبِي صَغِيرَةَ عَنْ عَبْدِ اللّهِ بَنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ بَنُ مُحَمَّدِ بَنِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّ عَايِشَةَ رَضِيَ اللّهُ عَنْهَ اقَالَتُ قَالَ رَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ قَالَ حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ بَنُ مُحَمَّدِ بَنِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّ عَايِشَةَ فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللّهِ الرِّجَالُ وَ النِّسَاءُ يَنْظُرُ بَعْضُهُمُ إِلَى وَسَلَّمَ تُحْشَرُونَ حُفَاةً عُرَاةً غُرِّلًا قَالَتُ عَايِشَةُ فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللّهِ الرِّجَالُ وَ النِّسَاءُ يَنْظُرُ بَعْضُهُمُ إِلَى بَعْضُ هُمُّ إِلَى بَعْضُ هُمُّ إِلَى بَعْضٍ فَقَالَ الْأَمْرُ أَشَدُ مِنْ أَنْ يُهُمَّ هُمُ ذَاكِ

6046. Telah menceritakan kepada kami Qais bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Khalid bin Al Kharits telah menceritakan kepada kami Khatim bin Abi Shaghirah dari Abdullah bin Abi Mulaikah mengatakan, telah menceritakan kepadaku Al Qasim bin Muhammad bin Abu Bakr bahwasanya 'Aisyah radhilayyahu'anhuma menuturkan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kalian dikumpulkan dengan keadaan tidak beralas kaki, telanjang, dan tidak beralas kaki." 'Aisyah menyela; 'Hai Rasulullah, laki-laki dan perempuan,

satu sama lain bisa melihat auratnya? 'Nabi menjawab: "Kejadian ketika itu lebih dahsyat sehingga memalingkan mereka dari keinginan seperti itu."

حَدَّ تَنِي مُحَمَّدُ بُنُ بَشَّارٍ حَدَّ تَنَا غُنَدَرُ حَدَّ تَنَاشُعُ بَهُ عَنَ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَمْرِ و بُنِ مَيْمُونِ عَنْ عَبْدِاللهِ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِ فِي قُبَّةٍ فَقَالَ أَتَرْضَوْ نَأَنُ تَكُونُوا رُبُعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ قُلْنَا نَعَمْ قَالَ أَتَرْضَوْ نَأَنُ تَكُونُوا شَطْرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ قُلْنَا نَعَمْ قَالَ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ ثُلُثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ قُلْنَا نَعَمْ قَالَ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ ثُلُثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ قُلْنَا نَعَمْ قَالَ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنِي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا فِصَفَ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَ ذَلِكَ أَنَّ الْجَنَّةُ لَا يَدْخُلُهَا إِلَّا نَفْشُ مُسْلِمَةٌ وَمَا أَنْتُمْ فِي بِيدِهِ إِنِي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا فِصَفَ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَذَلِكَ أَنَّ الْجَنَّةُ لَا يَدْخُلُهَا إِلَّا نَفْشُ مُسْلِمَةٌ وَمَا أَنْتُمْ فِي اللَّهُ عَرَةِ السَّوْدَ الْقَوْرِ الْأَسُودِ أَوْ كَالشَّعْرَةِ السَّوْدَاء فِي جِلْدِ الثَّوْرِ الْأَسْوَدِ أَوْ كَالشَّعْرَةِ السَّوْدَاء فِي جِلْدِ الثَّوْرِ الْأَسُودِ أَوْ كَالشَّعْرَةِ السَّوْدَاء فِي الْمَنْ وَالْمَالُولُ الْمَالُولُ الْمُؤْولُولُ الْمُؤْمِولُولُ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِولُولُ الْمَالُولُولُ الْمُؤْمُ وَا السَّوْدَاء فِي جِلْدِ الثَّوْرِ الْمُؤْمِولُ الْمُؤْمِولُ الْفُرُ مُ الْمُؤْمِولُولُ الْمُؤْمِولُ الْمُؤْمِولُولُ الْمُؤْمِولُولُ الْمُؤْمِولُ الْمُؤْمِولُولُولُولُ الْمُؤْمِولُولُ الْمُؤْمِولُ الْمُؤْمِولُولُ الْمُؤْمِلُولُ الْمُؤْمِولُولُ الْمُؤْمِولُ الْمُؤْمِولُولُ الْمُؤْمِولُ وَمُؤْمُ وَالْمُؤْمِولُ الْمُؤْمِولُ الْمُؤْمُ وَالْمُؤْمُ وَالْمُؤْمُ الْمُؤْمِولُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ وَالْمُؤْمُ وَلُولُ الْمُؤْمُولُ الْمُؤْمُ وَالْمُؤْمُ وَالْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ الْمُؤْمِلُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤَامِ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِ الْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ اللْمُؤْ

6047. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abu Ishaq dari Amru bin Maimun dari Abdullah menuturkan; 'Suatu saat kami bersama Nabi dalam sebuah hunian dari tanah liat, tiba-tiba Nabi berujar: "Puaskah kalian menjadi seperempat penghuni surga?" 'ya', Jawab kami. Nabi berujar lagi: "Puaskah kalian menjadi sepertiga penghuni surga?" 'ya, 'Jawab kami. Nabi berujar lagi: "Puaskah kalian menjadi separoh penghuni surga?" 'ya, 'Jawab kami. Nabi bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, sungguh aku berharap kalian menjadi separoh penghuni surga, dan surga tak dimasuki selain seorang muslim, dan perbandingan kalian diantara pemeluk kesyirikan tak lain hanyalah seperti rambut putih di kulit sapi hitam" atau dengan redaksi; "seperti sehelai rambut hitam di kulit sapi merah."

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنِي أَخِي عَنُ سُلَيْمَانَ عَنُ ثَوْرِ عَنُ أَيِ الْغَيْثِ عَنُ أَيِهُ مُرَيُرَةً أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَوَّ لُمَنُ يُدُعَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ آدَمُ فَتَرَاءَى ذُرِّ يَّتُهُ فَيُقَالُ هَذَا أَبُوكُمْ آدَمُ فَيَقُولُ لَبَيْكَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَهُ ذَا أَبُوكُمْ آدَمُ فَيَقُولُ لَبَيْكَ وَسَعْدَيْكَ فَيَقُولُ أَخْرِ جُ فَيَقُولُ أَخْرِ جُ مِنْ كُلِّ مِا ثَةٍ وَسَعْدَيْكَ فَيَقُولُ أَخْرِ جُ فَيَقُولُ أَخْرِ جُ فَيَقُولُ أَخْرِ جُ مِنْ كُلِّ مِا ثَةٍ وَسَعْدَيْكَ فَيَقُولُ أَخْرِ جُ مَنْ كُلِّ مِا ثَةٍ وَسَعْدَيْ فَاللَّا اللَّهِ إِذَا أُخِذَمِنَا مِنْ كُلِّ مِا ثَةٍ وَسِّعَةُ وَ قِسْعُونَ فَمَا ذَا يَبُقَى مِنَّا قَالَ إِنَّ أُمَّتِي فِي اللَّهُ عَرَةِ النَّهُ إِذَا أُخِذَمِنَا مِنْ كُلِّ مِا ثَةٍ وَسِّعَةُ وَقِسْعُونَ فَمَا ذَا يَبُقَى مِنَّا قَالَ إِنَّ أُمَّتِي فِي اللَّهُ عَرَةِ النَّعَ وَ اللَّهُ فِي الثَّورِ الْأَسُودِ

6048. Telah menceritakan kepadaku Isma'il telah menceritakan kepada kami saudaraku dari Sulaiman dari Tsaur dari Abu Al Ghaits dari Abu Hurairah bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Yang pertama-tama dipanggil pada hari kiamat adalah Adam, lantas anak cucu keturunannya kelihatan dan diperkenalkan kepada mereka; 'Ini ayah pertamatama kalian, Adam.' Adam menjawab; 'Baik dan aku memenuhi panggilan-Mu.' Allah bertitah; 'Datangkanlah utusan-utusan Jahannam dari anak cucumu! ' Adam bertanya; 'Wahai Rabb, berapa aku datangkan? ' Allah menjawab; 'datangkanlah dari setiap seratus orang, Sembilan puluh Sembilan orang!" Para sahabat berujar; 'Wahai Rasulullah, jika setiap seratus dari kami diambil Sembilan sepuluh orang, kami tinggal berapa? ' Nabi menjawab: "Umatku dibandingkan umat-umat lainnya hanyalah bagaikan sehelai rambut putih di seekor sapi hitam."

Bab: Firman Allah "Kegoncangan hari kiamat adalah perkara besar"

حَدَّتَنِي يُوسُفُ بَنُ مُوسَى حَدَّتَنَا جَرِيرُ عَنَ الْأَعْمَشِ عَنَ أَيِ صَالِحٍ عَنَ أَيِ سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ عَنَ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ يَقُولُ اللّهُ يَا آدَمُ فَيَقُولُ اَبّيْكَ وَسَعْدَيْكَ وَ الْخَيْرُ فِي يَدَيْكَ قَالَ يَقُولُ اَخْرِ جُ بَعْتَ النَّارِ قَالَ مِنْ كُلِّ اللّهِ يَسْعَمِا وَقِي سَعِينَ فَذَاكَ حِينَ يَشِيبُ الصَّغِيرُ { وَ تَضَعُ لَنَارِ قَالَ مِنْ كُلِّ اللّهِ يَسْعَمِا وَقِي سَعِينَ فَذَاكَ حِينَ يَشِيبُ الصَّغِيرُ } وَ تَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمْلٍ حَمْلَهَا وَ تَرَى النَّاسَ سَكُرى وَ مَاهُمْ إِسَكُرى وَ لَكِنَّ عَذَابَ اللّهِ شَدِيدٌ } فَاشْتَدَّ ذَلِكَ كُلُّ ذَاتِ حَمْلٍ حَمْلَهَا وَ تَرَى النَّاسَ سَكُرى وَ مَاهُمْ إِسَكُرى وَ لَكِنَّ عَذَابَ اللّهِ شَدِيدٌ } فَاشْتَدَّ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ فَقَالُو ايَارَسُولَ الللهِ أَيُّ نَا ذَلِكَ الرَّجُلُ قَالَ أَبْشِرُ وا فَإِنَّ مِنْ يَأْجُو جَوَمَأْجُو جَ أَلْفًا وَمِنْ كُمْ عَلَيْهِمْ فَقَالُو ايَارَسُولَ اللّهَ أَيُّ نَا ذَلِكَ الرَّجُلُ قَالَ أَبْشِرُ وا فَإِنَّ مِنْ يَأْجُو جَوَمَا جُو جَ أَلْفًا وَمِنْ صَعْمَ لَ مَعْ مَنْ اللّهَ وَكُمْ مَنْ اللّهَ وَكَبَرْ نَا شُمْ عَلَى اللّهُ مَا عَلْمُ اللّهُ مَا عَلَى اللّهُ عَلَيْهِ اللّهُ مَا اللّهُ عَلْمُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ مَعْ وَمَا اللّهُ وَلَا اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ وَاللّهُ الْمُعَالِ الشّعَرَةِ إِلّهُ مَلِ الْمُعَالِ الشّعَودِ أَوْ الرَّ قَمَةٍ فِي ذِرَا عِ الْحِمَادِ النَّوْرِ الْأَسْوَدِ أَوْ الرَّ قَمْ وَيْ ذِرَا عِ الْحِمَادِ

6049. Telah menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa telah menceritakan kepada kami Jarir dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Sa'id mengatakan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah berfirman; 'hai Adam'. 'Baik dan aku penuhi panggilan-MU ya Allah, dan seluruh kebaikan di tangan-Mu, " Jawab Adam. Allah melanjutkan; 'datangkan utusan-utusan neraka! ' Adam menjawab; 'berapa utusan neraka? ' Tanya Adam. Allah menjawab; 'Setiap seribu orang, datangkan sembilan ratus sembilan puluh sembilan orang.' Dan ketika itulah anak kecil menjadi beruban karenanya, sebagaimana ayat; 'Dan setiap orang yang hamil melahirkan bayinya, dan kau lihat manusia mabuk padahal sejatinya mereka tidak mabuk, hanya karena siksa Alalh sedemikian dahsyatnya' (QS. Alhajj, 2)." Yang demikian menjadikan mereka gusar, sehingga para sahabat bertanya-tanya; 'Wahai Rasulullah, siapa diantara kami yang termasuk dijebloskan ke neraka itu! 'Nabi menjawab; "Tenanglah kalian, sebab jika Ya'juj dan ma'juj dimasukkan neraka sebanyak seribu, dari kalian hanya satu." Selanjutnya beliau bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, sungguh aku berkeinginan sekiranya kalian menjadi sepertiga penghuni surga." Kata Abu Said; lantas kami pun memuji Allah dan bertakbir, kemudian Nabi bersabda: "Demi dzat yang jiwaku berad di Tangan-Nya, sungguh aku berharap jika kalian menjadi separoh penghuni surga, dan permisalan kalian dibandingkan umat lainnya hanyalah bagaikan sehelai rambut putih di kulit sapi hitam atau bagaikan belang hitam di lengan keledai."

Bab: Firman Allah "Tidakkah mereka menyangka, akan dibangkitkan?

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبَانَ حَدَّثَنَاعِيسَى بْنُ يُونُسُ حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنِ عَنُ نَافِعِ عَنُ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ { يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ } قَالَ يَقُومُ أَحَدُهُمْ فِي رَشَّحِهِ إِلَى أَنْصَافِ أُذُنَيْهِ

6050. Telah menceritakan kepada kami Ismail bin Abban telah menceritakan kepada kami 'Isa bin Yunus telah menceritakan kepada kami Ibnu 'Aun dari Nafi' dari Ibnu 'Umar

radhilayyahu'anhuma, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam perihal firman Allah; 'Pada hari manusia menghadap Allah rabb semesta alam' (QS. Almuthaffifirn 4-5), sabda beliau; "Mereka dihari itu dalam genangan keringatnya hingga pertengahan kedua telinganya."

حَدَّ تَنِي عَبُدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّ تَنِي سُلَيْمَانُ عَنْ تَوْرِ بْنِ زَيْدٍ عَنَ أَ بِي الْغَيْثِ عَنَ أَ بِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ يَعْرَقُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يَذُهَبَ عَرَقُهُمْ فِي الْأَرْضِ سَبْعِينَ ذِرَاعًا وَ يُلْجِمُهُمْ حَتَّى يَبْلُغَ آذَانَهُمْ

6051. Telah menceritakan kepadaku Abdul 'Aziz bin Abdullah mengatakan, telah menceritakan kepadaku Sulaiman dari Tsaur bin Yazid dari Abul Ghaits dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pada hari kiamat manusia berkeringat, hingga keringat mereka di bumi setinggi tujuh puluh hasta dan menenggelamkan mereka hingga telinga."

Bab: Qisas pada hari kiamat

حَدَّثَنَاعُمَرُ بَنُ حَفْصٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ حَدَّثَنِي شَقِيقُ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَّ لُمَا يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ بِالدِّمَاءِ

6052. Telah menceritakan kepada kami Umar bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami Al A'masy telah menceritakan kepadaku Syaqiq, aku mendengar Abdullah radhilayyahu'anhu mengatakan; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Yang pertama-tama diputuskan diantara manusia (dihari kiamat) adalah masalah darah."

حَدَّثَنَا إِسُمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنُ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنُ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَتُ عِنْدَهُ مَظُلِمَةُ لِأَخِيهِ فَلْيَتَحَلَّلْهُ مِنْهَا فَإِنَّهُ لَيْسَ ثَرَّدِينَارُ وَلَا دِرُ هَمُّ مِنْ قَبُلِ أَنْ يُؤْخَذَ لِأَخِيهِ مِنْ حَسَنَاتِهِ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ حَسَنَاتُ أُخِذَمِنْ سَيِّعَاتِ أَخِيهِ فَطُرِ حَتْ عَلَيْهِ

6053. Telah menceritakan kepada kami Ismail mengatakan, telah menceritakan kepadaku Malik dari Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah radhilayyahu'anhu, bahwasanya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa yang memiliki kezhaliman terhadap saudaranya, hendaklah ia meminta dihalalkan, sebab dinar dan dirham (dihari kiamat) tidak bermanfaat, kezalimannya harus dibalas dengan cara kebaikannya diberikan kepada saudaranya, jika ia tidak mempunyai kebaikan lagi, kejahatan kawannya diambil dan dipikulkan kepadanya."

حَدَّ تَنِي الصَّلْتُ بُنُ مُحَمَّدٍ حَدَّ تَنَا يَزِيدُ بُنُ زُرَيْعٍ { وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِ هِمْ مِنْ غِلٍّ } قَالَ حَدَّ تَنَاسَعِيدُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ النَّاجِيِّ أَنَّ أَبَاسَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ النَّاجِيِّ أَنَّ أَبَاسَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

ۅۘٙڛۘڷؘؘؘۜؗمؘؽڂٞڷؙڞؙٲڶؙٛٛؗٛڡؙۊؙڡؚڹؙۅڹؘڡؚڹؙٵڵؚؾؘٵڔڣؽؙڂؠؘۺۅڹ؏ٙڸؘۘۊڹؘڟؘۯۊٟؠؽ۬ٵڶ۫ۻؘۜۜڐؚۅؘۘٵڵؾؘٵڔڣؽؙڠٙڞؖڸؠؘۼۻؚۿۭؠ۫ڡؚڹٛؠۼۻ ڡٙڟؘٳڸؠؙػٵڹؘٮٛ۫ؠؽڹؠؙؠٞ؋ؚۣٵڵڎؙڹ۫ؽٵڂؾۧؽٳؚۮؘٵۿؙۮؚٚڹؙۅٵۅؘٮؙؙڨؙؗۅٵٲؙۮؚڹؘڶۿؠۭٞڣۣۮؙڂؙۅڸؚٱڵؘۻؘؾۜ؋ڡؘؘۅٵڷۜۮؚۑڹڡ۫ۺؙڡؙڂڡۜۧۮٟۑؚؽۮؚۄ ڵٲؘڂۮؙۿؙؠٞٲۿۮؽۑؚڡؘڹ۫ڒؚڸۄؚڣۣٵڵؘؘؘ۫ۻؾٞۊؚڡؚڹ۫ڡؙؙڽؚڡؘڹ۫ڒؚڸۄؚػٵڹؘڣۣٳڵڎؙڹؽٵ

6054. Telah menceritakan kepadaku Shalat bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Yazid bin Zurai' perihal firman Allah: 'dan kami cabut kedengkian yang berada di dada mereka' (QS. Alhijr 47) ia menuturkan, telah menceritakan kepada kami Sa'id dari Qatadah dari Abu Mutawakkil An Naji, bahwasanya Abu sa'id Al Khudzri radhilayyahu'anhu mengatakan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang mukmin selamat dari neraka, kemudian dihisab diatas jembatan antara surga dan neraka, sehingga kezhaliman sesama mereka di dunia diqisas satu sama lainnya, sehingga jika mereka telah bersih dan suci, mereka dipersilahkan masuk surga, Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, sungguh mereka lebih kenal hunian mereka di surga, daripada mereka kenal terhadap huniannya ketika di dunia."

Bab: Siapa yang hisabnya diperdebatkan, ia disiksa

6055. Telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Musa dari Utsman bin Al Aswad dari Ibnu Abi Mulaikah dari 'Aisyah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Barangsiapa yang hisabnya dituntut (dinampakkan), maka ia disiksa." Kata Aisyah, saya bertanya; Bukankah Allah ta'ala berfirman 'Maka ia dihisab dengan hisab yang mudah? (QS. Al Insyiqaq 8), Nabi menjawab; "ayat itu maksudnya hanyalah 'ardh (hari ketika amal diperlihatkan) ". Telah menceritakan kepadaku 'Amru bin 'Ali telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari 'Utsman bin Al Aswad, aku mendengar Ibnu Abi Mulaikah mengatakan; aku mendengar 'Aisyah radliallahu 'anha mengatakan, aku mendengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda semisal hadits diatas. Dan hadits ini diperkuat oleh Ibnu Juraij, Muhammad bin Sulaim, Ayyub dan Shalih bin rustum dari Ibnu Abi Mulaikah dari 'Aisyah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بَنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَارَوُ حُ بَنُ عُبَادَةَ حَدَّثَنَا حَاتِمُ بَنُ أَ بِي صَغِيرَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُاللَّهِ بَنُ أَ بِي مَغِيرَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُاللَّهِ بَنُ أَ مُكَدُّ مُلَيْكَةَ حَدَّثَنِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ لَيْسَ أَحَدُّ مُلَيْكَةَ حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ بَنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنِي عَايِشَةُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ لَيْسَ أَحَدُّ

يُحَاسَبُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا هَلَكَ فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ أَلَيْسَ قَدْقَالَ اللَّهُ تَعَالَى { فَأَمَّا مَنُ أُو نِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا } فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِنَّمَا ذَلِكِ الْعَرُضُ وَلَيْسَ أَحَدُّ يُنَاقَشُ الْحِسَابَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا عُذِّبَ

6056. Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Manshur telah menceritakan kepada kami Rauh bin 'Ubadah telah menceritakan kepada kami Hatim bin Abi Shaghirah telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abi Mulaikah telah menceritakan kepadaku Al Qasim bin Muhammad telah menceritakan kepadaku 'Aisyah, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak seorang pun yang di (paparkan) hisabnya melainkan akan celaka." Maka saya bertanya; 'Wahai Rasulullah, Bukankah Allah berfirman; 'barangsiapa yang diberi kitabnya dari sebelah kanan, maka ia menghadapi hisab yang mudah? (QS. Al Insyiqaq 7-8) Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Yang dimaksudkan ayat itu adalah saat amal diperlihatkan, dan tidaklah seseorang hisabnya diperdebatkan, melainkan ia akan disiksa."

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبُدِ اللهِ حَدَّثَنَامُعَاذُ بَنُ هِ شَامٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَيِ عَنُ قَتَادَةَ عَنُ أَنَسٍ عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حو حَدَّثَنَا سَعِيدُ عَنْ قَتَادَةَ حَدَّثَنَا أَنَسُ بَنُ وَسَلَّمَ حو حَدَّثَنَا سَعِيدُ عَنْ قَتَادَةَ حَدَّثَنَا أَنَسُ بَنُ مَا لَكُ مَا لَكُ مَ لَا لَهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ يُجَاءُ بِالْكَافِر يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُقَالُ لَهُ مَا لِكُورَ ضِي اللهُ عَنْهُ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ يُجَاءُ بِالْكَافِر يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُقَالُ لَهُ مَا اللهُ عَنْهُ اللهُ عَنْهُ اللهُ عَنْهُ اللهُ عَنْهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ يَعَمْ فَيُقَالُ لَهُ قَدْ كُنْتَ سُيِلْتَ مَا هُو أَيْسَرُ اللهُ عَلَيْهِ وَلَيْ كَانَ لَكَ مِلْ اللهُ عَلَيْهِ وَلَيْ اللهُ عَلَيْهِ وَلَيْ اللهُ عَلَيْهِ وَلَيْ اللهُ عَلَيْهِ وَلَا نَعَمْ فَيُقَالُ لَهُ قَدْ كُنْتَ سُيِلْتَ مَا هُو أَيْسَرُ مِنْ ذَلِكَ مِنْ ذَلِكَ مَلُ اللهُ عَلَيْهِ اللهُ عَلَيْهِ وَلَيْ اللهُ عَلَيْ اللهُ عَلَيْ اللهُ عَلَيْهِ اللهُ عَلَيْهُ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَلَ نَعَمْ فَيْقَالُ لَهُ قَدْ كُنْتَ سُيلِكَ مَا اللّهُ عَلَيْهِ اللهُ عَلَيْهُ اللهُ وَلَا نَعَمْ فَيْقَالُ لَهُ وَلَا عَمْ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَيْ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ اللّهُ اللهُ اللهُ

6057. Telah menceritakan kepada kami 'Ali bin Abdullah Telah menceritakan kepada kami Mu'adz bin Hisyam dia berkata; telah menceritakan kepadaku ayahku dari Qotadah dari Anas bin malik radhilayyahu'anhu, bahwasanya Nabiyullah Shallallahu'alaihiwasallam, -lewat jalur periwayatan lain- dan telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Ma'mar telah menceritakan kepada kami Rauh bin Ubadah telah menceritakan kepada kami Sa'id dari Qatadah telah menceritakan kepada kami Anas bin malik radhilayyahu'anhu, bahwasanya Nabiyullah bersabda: "Pada hari kiamat orang kafir didatangkan dan ditanya; 'Bagaimana tanggapanmu sekiranya engkau mempunyai sepenuh bumi emas, apakah akan kau pergunakan untuk menebus dirimu? ''Iya, ' Jawabnya. Maka kepadanya dikatakan; 'Dahulu kamu hanya diminta sesuatu yang lebih sepele dari itu, (namun tak juga kamu kerjakan)."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّقُو النَّارَ ثُمَّاً عُرَضَ وَأَشَا حَثُمَّ قَالَ اتَّقُو االنَّارَ ثُمَّاً عُرَضَ وَأَشَا حَثَلَاثًا حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا ثُمَّ قَالَ اتَّقُو االنَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ

6058. Telah menceritakan kepada kami 'Umar bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Ayahku mengatakan, telah menceritakan kepadaku Al A'masy mengatakan, telah menceritakan kepadaku Khaitsumah dari 'Adi bin Hatim menuturkan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tiada seorang pun diantara kalian selain Allah akan mengajaknya bicara padahari kiamat, tidak ada juru penerjemah antara dia dan Allah, kemudian ia memperhatikan dan tidak ia lihat apapun di hadapannya, lantas ia melihat depannya, selanjutnya ia didatangi oleh api, maka siapa diantara kalian mampu, hindarilah neraka sekalipun hanya dengan sebiji kurma." Kata Al A'masy, telah menceritakan kepadaku 'Amru dari Khaitusmah dari 'Adi bin Hatim mengatakan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jagalah diri kalian dari api neraka sekalipun hanya dengan sebiji kurma." Kemudian beliau berpaling dan menyingkir, kemudian beliau bersabda lagi: "jagalah diri kalian dari neraka", kemudian beliau berpaling dan menyingkir (tiga kali) hingga kami beranggapan bahwa beliau melihat neraka itu sendiri, selanjutnya beliau bersabda: "Jagalah diri kalian dari neraka sekalipun hanya dengan sebiji kurma, kalaulah tidak bisa, lakukanlah dengan ucapan yang baik."

Bab: Akan masuk surga, tujuh puluh ribu orang tanpa hisab

حَدَّثَنَاعِمْرَانُ بُنُ مَيْسَرَةَ حَدَّثَنَا ابْنُ فُضَيْلٍ حَدَّثَنَا حُصَيْنُ حَالاً أَبُو عَبْداللهِ وحَدَّثَنِي أَسِيدُ بْنُ زَيْدٍ حَدَّثَنَا هُ شَيْمُ عَنْ حُصَيْنٍ قَالَ كُنْتُ عِنْدَسَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ فَقَالَ حَدَّثَنِي ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ عَمْلُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُي ضَتْ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُي ضَتْ عَلَيَّ الْأَمْمُ فَأَ خَذَالنَّبِيُّ يَمُرُّ مَعَهُ النَّبِيُّ يَمُرُ مَعَهُ النَّبِيُ يَمُرُ مَعَهُ النَّبِيُ يَمُرُ مَعَهُ النَّبِيُ يَمُرُ مَعَهُ النَّبِي يَمُرُ مَعَهُ الْخَمْسَةُ وَالنَّبِيُ يَمُرُ وَحْدَهُ فَنَظَرْتُ فَإِذَا سَوَاذُ كَثِيرٌ قَالَ النَّبِي يَمُرُ مَعَهُ الْخَمْسَةُ وَالنَّبِي يَمُرُ وَحْدَهُ فَنَظَرْتُ فَإِذَا سَوَاذُ كَثِيرٌ قَالَ هَوُ لَا عِلْمَ اللَّهُ وَالنَّبِي يَعْمُ وَلَا عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمَعْلَمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللهُ عَلَى كَتَوُ ونَ وَلَا يَسْتَرُ قُونَ وَلَا يَتَطَيّرُ ونَ اللهُ الله

6059. Telah menceritakan kepada kami 'Imran bin Maisarah telah menceritakan kepada kami Ibnu Fudhail telah menceritakan kepada kami Hushain -lewat jalur periwayatan lain, - Abu Abdullah mengatakan; dan telah menceritakan kepadaku Asid bin Zaid telah menceritakan kepada kami Husyaim dari Hushain mengatakan, pernah aku di sisi Sa'id bin Jubair, selanjutnya ia katakan, Ibnu 'Abbas telah menceritakan kepadaku dengan mengatakan, Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Beberapa umat diperlihatkan kepadaku, maka aku melihat ada seorang Nabi lewat bersama umatnya, kemudian lewatlah seorang Nabi bersama sepuluh orang, dan Nabi bersama lima orang, dan seorang Nabi yang berjalan sendirian. Tiba-tiba aku melihat

ada rombongan besar, maka saya tanyakan kepada Jibril; 'Apakah mereka umatku?' 'bukan, namun lihatlah ufuk,' jawab Jibril. Aku melihat, tiba-tiba ada serombongan besar. Kata Jibril; 'Itulah umatmu, dan itu ada tujuh puluh ribu orang mula-mula yang masuk surga dengan tanpa hisab dan tanpa siksa.' Saya bertanya; 'Mengapa mereka bisa seperti itu?' Jibril menjawab; 'Karena mereka tidak minta di obati (dengan cara) kay (ditempel besi panas), tidak minta diruqyah dan tidak meramal nasib dengan burung, dan kepada rabb-Nya mereka bertawakkal." 'Ukkasyah bin Mihshan berdiri seraya berujar; "doakanlah aku, agar Allah menjadikan diriku diantara mereka!" Nabi berdoa; "Ya Allah, jadikanlah dia supaya diantara mereka!" Lantas laki-laki lainnya berdiri dan berujar; "Jadikanlah aku diantara mereka!" Nabi menjawab; "kamu sudah didahului 'Ukkasyah."

حَدَّثَنَا مُعَاذُبُنُ أَسَدٍ أَخْبَرَنَا عَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنَ الزُّهْرِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بَنُ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ حَدَّثَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَدُخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي زُمْرَةً هُمُ سَبْعُونَ هُرَيْرَةَ فَقَامَ عُكَّاشَةُ بَنُ مِحْصَنِ الْأَسَدِيُّ يَرَفَعُ أَلْفَا تُضِيءُ وُ جُوهُ هُمْ إِضَاءَةَ الْقَمَرِ لَيُلَةَ الْبَدْرِ وَقَالَ أَبُوهُ مُرَيْرَةَ فَقَامَ عُكَّاشَةُ بَنُ مِحْصَنِ الْأَسَدِيُّ يَرَفَعُ نَعْمَ عَلَيْهِ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهُ الْبَدْرِ وَقَالَ أَبُوهُ مُ اللَّهُمَّ اجْعَلُهُ مِنْهُمْ أَعُلَا اللَّهُمَّ اجْعَلُهُ مِنْهُمْ أَعْلَا اللَّهُمَّ اجْعَلُهُ مِنْهُمْ أَعْلَا اللَّهُمَّ الْجَعَلُهُ مِنْهُمْ أَعْلَا اللَّهُمُ الْمَعْلَا مِنَ اللَّا اللَّهُ مَا اللَّهُمَ الْمَعْلَا مَا اللَّهُ مُ اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُمَ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُمُ الْمُعَلِي مِنْهُمْ فَقَالَ سَبَقَكَ بَهَا عُكَاشَةُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمَعْلَا لَا اللَّهُمُ الْمُعَلِي مِنْهُمْ فَقَالَ سَبَقَكَ بَهَا عُكَاشَةُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمَعْ لَا اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعَلِي اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمُ الْمُعَلِي اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْعَلَالُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّه

6060. Telah menceritakan kepada kami Mu'adz bin Asad Telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Yunus dari Az Zuhri mengatakan; telah menceritakan kepadaku Sa'id bin Musayyab, bahwasanya Abu Hurairah menceritakan kepadanya, ia menuturkan; aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Serombongan umatku masuk surga, mereka tujuh puluh ribu, wajah mereka memancarkan sinar seperti sinar rembulan di malam purnama, " Abu Hurairah mengatakan; maka Ukkasyah bin Mihshan Al Asadi berdiri seraya mengangkat sejenis kain wol dan berujar; 'ya Rasulullah, berdoalah kepada Allah, agar Dia menjadikanku diantara mereka! ' Nabi berdo'a: "Ya Allah, jadikanlah dia diantara mereka", lantas seorang laki-laki anshar berdiri dan berujar: 'ya Rasulullah, berdoalah kepada Allah agar menjadikanku diantara mereka'. Nabi menjawab; "kamu telah didahului 'Ukkasyah."

حَدَّثَنَاسَعِيدُبْنُ أَبِي مَرْيَمَ حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بُنِ سَعْدِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لَيَدْ خُلَنَّ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلْفًا أَوْ سَبْعُ مِائَةِ أَلْفٍ شَكَّ فِي أَحَدِهِ مَا مُتَمَاسِكِينَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَهُ الْجَنَّةَ وَوُجُوهُمُ عَلَى ضَوْءِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ مَا الْجَنَّةَ وَوُجُوهُمُ عَلَى ضَوْءِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ

6061. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Maryam telah menceritakan kepada kami Abu Ghassan mengatakan, telah menceritakan kepadaku Abu Hazim dari Sahal bin Sa'd mengatakan; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Diantara umatku ada tujuh puluh ribu orang" atau "tujuh ratus ribu orang -Sahal ragu kepastiannya-"masuk surga dengan tanpa hisab, mereka saling berhimpitan, satu sama lain saling bergandengan, dari yang pertama-tama hingga yang terakhir masuk surga, wajah mereka bercahaya bulan di malam purnama.

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بَنُ إِبْرَ اهِيمَ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ صَالِحٍ حَدَّثَنَا نَافِعُ عَنَ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مَا عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ يَدْخُلُ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ وَ أَهْلُ النَّارِ النَّارِ شُمَّ يَقُومُ مُؤذِنُ بَيْنَهُمْ يَا أَهْلَ النَّارِ لَا مَوْتَ وَيَا أَهْلَ الْجَنَّةِ لَا مَوْتَ خُلُودُ

6062. Telah menceritakan kepada kami 'Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Ayahku dari Shalih telah menceritakan kepada kami Nafi' dari Ibnu 'Umar radliallahu 'anhuma, dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, beliau bersabda: "Ketika penghuni surga telah memasuki surga, dan penghuni neraka telah memasuki neraka, seorang juru seru menyampaikan pengumuman; 'Hai penghuni neraka, sekarang tak ada lagi kematian, yang ada hanyalah kehidupan abadi."

6063. Telah menceritakan kepada kami Abul Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib telah menceritakan kepada kami Abu Az Zanad dari Al A'raj dari Abu Hurairah mengatakan, telah bersabda Nabi Shallallahu'alaihiwasallam: "(dihari kiamat), penduduk surga dipanggil: 'Wahai penduduk surga, kalian hidup abadi dan tak ada lagi kematian', dan penduduk neraka dipanggil; 'Wahai penduduk neraka, kalian hidup abadi dan tak ada kematian lagi.'"

Bab: Sifat surga dan neraka

حَدَّثَنَاعُثُمَانُبُنُ الْهَيُثَمِ حَدَّثَنَاعَوْفُ عَنْ أَبِيرَ جَاءِعَنْ عِمْرَ انَعَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ اطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ

6064. Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Al Haitsam telah menceritakan kepada kami 'Auf dari Abu Raja' dari 'Imran dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, beliau bersabda: "aku melihat surga, kebanyakan penghuninya adalah orang-orang fakir, dan kulihat neraka, kebanyakan penghuninya adalah wanita."

حَدَّثَنَامُسَدَّدُّ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ عَنُ أَبِي عُثْمَانَ عَنُ أُسَامَةَ عَنُ النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قُمْتُ عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَكَانَ عَامَّةُ مَنْ دَخَلَهَا الْمَسَاكِينَ وَأَصْحَابُ الْجَدِّمَحُبُوسُونَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قُمْتُ عَلَى بَابِ النَّارِ فَإِذَا عَامَّةُ مَنْ دَخَلَهَا النِّسَاءُ عَيْرَ أَنَّ أَصْحَابَ النَّارِ قَدُ أُمِرَ بِهِمْ إِلَى النَّارِ وَقُمْتُ عَلَى بَابِ النَّارِ فَإِذَا عَامَّةُ مَنْ دَخَلَهَا النِّسَاءُ

6065. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Ismail telah mengabarkan kepada kami At Taimi dari Abu Utsman dari Usamah dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, beliau bersabda: "Aku berdiri di pintu surga, ternyata kebanyakan yang memasukinya adalah orang-orang miskin, sedang orang-orang yang mempunyai

kekayaan tertahan, selain penghuni-penghuni neraka telah diperintahkan ke neraka, dan aku berdiri di pintu neraka, ternyata kebanyakan yang memasukinya adalah wanita."

حَدَّ ثَنَامُعَا ذُبُنُ أَسَدٍ أَخْبَرَ نَاعَبُدُ اللهِ أَخْبَرَ نَاعُمَرُ بُنُ مُحَمَّدِ بُنِ زَيْدٍ عَنَ أَبِيهِ أَنَّهُ حَدَّ ثَهُ عَنَ ابُنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَارَ أَهُ لُ الْجَنَّةِ إِلَى الْجَنَّةِ وَأَهُ لُ النَّارِ إِلَى النَّارِجِيءَ بِالْمَوْتِ حَتَّى يُجْعَلَ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَ النَّارِ ثُمَّ يُذُبَحُ ثُمَّ يُنَادِي مُنَادٍ يَا أَهُ لَ الْجَنَّةِ لَا مَوْتَ وَيَا أَهُ لَ النَّارِ لَا مَوْتَ وَيَا أَهُ لَ النَّارِ لَا مَوْتَ فَيَ الْجَنَّةِ فَرَحًا إِلَى فَرَحِهِمْ وَيَزُ وَادُأَهُ لُ النَّارِحُزُ نَا إِلَى حُزْنِهِمْ

6066. Telah menceritakan kepada kami Mu'ad bin Asad telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Umar bin Muhammad bin Zaid dari Ayahnya bahwa dia telah menceritakan kepadanya, dari Ibnu 'Umar mengatakan, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, bersabda: "Ketika penghuni surga telah memasuki surga, dan penghuni neraka telah memasuki neraka, didatangkan kematian yang diletakkan diantara syurga dan neraka, lantas disembelih. Seorang juru seru menyampaikan pengumuman; 'Hai penghuni surga! Sekarang tidak ada kematian. Hai penghuni neraka, sekarang tak ada lagi kematian. Maka penghuni surga bertambah senang sedangkan penghuni neraka menjadi sangat sedih."

حَدَّثَنَامُعَاذُبُنُ أَسَدٍ أَخُبَرَ نَاعَبُدُ اللّهِ أَخُبَرَ نَامَالِكُ بُنُ أَنَسٍ عَنْ زَيْدِ بُنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بُنِ يَسَارٍ عَنْ أَيِ سَعِيدٍ الْخُدِرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللّهَ تَبَارَكَ وَ تَعَالَى يَقُولُ لِأَهْلِ الْجَنَّةِ يَاأَهُلَ الْجَنَّةِ فَيَقُولُونَ وَمَالَنَا لَا نَرُ ضَى وَ قَدُ أَعْطَيْتَنَا مَالَمٌ الْجَنَّةِ فَيَقُولُونَ وَمَالَنَا لَا نَرُ ضَى وَ قَدُ أَعْطَيْتَنَا مَالَمٌ لَعُظِ أَحَدًا مِنْ خَلُقِكَ فَيَقُولُ مَنْ ذَلِكَ قَالُوا يَارَبِّ وَ أَيُّ شَيْءٍ أَفْضَلُ مِنْ ذَلِكَ قَالُوا يَارَبِ وَ أَيُّ شَيْءٍ أَفْضَلُ مِنْ ذَلِكَ مَنْ أَسُولُ مَنْ ذَلِكَ عَلَيْكُمُ بَعْدَهُ أَبُدًا

6067. Telah menceritakan kepada kami Mu'adz bin Asad telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Malik bin Anas dari Zaid bin Aslam dari 'Atho' bin yasar dari Abu Said Al Khudzri mengatakan, Rasulullah Shallallahu'alaihi wasalalm bersabda: "Allah tabaraka wata'ala berfirman kepada penghuni surga; 'Wahai penghuni surga! 'Baik, dan kami penuhi panggilan-Mu, 'Jawab penghuni surga. Allah berfirman; 'telah puaskah kalian?' mereka menjawab; 'Bagaimana mungkin kami tidak puas, sementara Engkau telah memberi kami yang belum pernah Engkau berikan kepada seorang pun dari makhluk-Mu.' Maka Allah berrfirman; 'Sekarang Aku beri kalian suatu yang lebih utama daripada itu.' Penghuni surga bertanya; 'Wahai rabbi, apa yang lebih utama dari kesemuanya?' Allah berfirman; 'Kuhalalkan keridhaan-Ku untuk kalian, dan Aku tidak murka kepada kalian selama-lamanya.'"

حَدَّثَنِي عَبُدُاللَّهِ بْنُمُحَمَّدٍ حَدَّثَنَامُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍ وحَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ سَمِغْتُ أَنَسًا يَقُولُ أُصِيبَ حَارِثَةُ يَوْمَ بَدْرٍ وَهُوَ غُلَامُ فَجَاءَتُ أُمَّهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَارَسُولَ يَقُولُ أُصِيبَ حَارِثَةُ يَوْمَ بَدْرٍ وَهُوَ غُلَامٌ فَجَاءَتُ أُمَّهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَارَسُولَ

اللهِ قَدْعَ رَفْتَ مَنْزِ لَةَ حَارِثَةَ مِنِّي فَإِنْ يَكُ فِي الْجَنَّةِ أَصْبِرُ وَأَحْتَسِبُ وَإِنْ تَكُنُ الْأُخْرَى تَرَى مَا أَصْنَعُ فَقَالَ وَيُحَكِ أَوَ هَبِلُتِ أَوَ جَنَّةُ وَاحِدَةُ هِيَ إِنَّهَا جِنَانٌ كَثِيرَةُ وَ إِنَّهُ لَفِي جَنَّةِ الْفِرُ دَوْسِ

6068. Telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Mu'awiyah bin Amru dan telah menceritakan kepada kami Abu Ishaq dari Humaid mengatakan, aku mendengar Anas mengatakan; Haritsah gugur di perang Badar sedang ia masih berusia muda. Kemudian ibunya mendatangi Nabi Shallallahu'alaihiwasallam dan berujar; "Ya Rasulullah, engkau telah tahu tempat tinggal Haritsah daripada aku, kalaulah dia di surga, maka aku akan bersabar dan mengharap pahala, dan jikalau ditempat lain, akan kau lihat apa yang kulakukan". Maka Nabi bersabda: "apakah kamu mengira bahwa surga hanyalah satu tingkatan, sungguh surga mempunyai sekian banyak tingkatan, dan sungguh dia berada di surga Firdaus."

حَدَّثَنَامُعَاذُبُنُ أَسَدٍ أَخْبَرَنَا الْفَضُلُ بُنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا الْفُضَيْلُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النّبِي صَلَّى اللّهُ عَلَيْدِوَ سَلَّمَ قَالَ مَا بَيْنَ مَنْ كَبِي الْمُسَرِعِ وَقَالَ إِسْحَاقُ بَنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا الْمُغِيرَةُ بُنُ سَلَمَةَ حَدَّثَنَا وُهَيْبُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بُنِ سَعْدٍ عَنْ رَسُولِ اللّهِ بَنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا الْمُغِيرَةُ بُنُ سَلَمَةَ حَدَّثَنَا وُهَيْبُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بُنِ سَعْدٍ عَنْ رَسُولِ اللّهِ صَلّى اللّهُ عَلَيْدِوَ سَلّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْبَعْنَةِ لَشَحَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِ بُي فِي ظِلِهَا مِائَةً عَامٍ لَا يَقْطَعُهَا قَالَ إَنَ فِي الْبَعْقِ الْبَيْقِ صَلّى اللّهُ عَلَيْدِوَ سَلّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْبَعْقِ الْبَعْقِ الْبَعْقِ الْبَعْقِ الْمَعْقَالَ إِنَّ فِي الْبَعْقِ مَا نَهُ اللّهُ عَلَيْدِوَ سَلّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْبَعْقِ الْبَعْقِ مَا النّهُ عَمَانَ بُنَ أَبِي عَيَاشٍ فَقَالَ حَدَّتَنِي أَبُو سَعِيدٍ عَنْ النّبِي صَلّى اللّهُ عَلَيْدِوَ سَلّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْجَنّةِ لَيْمُ عَلَيْدِو سَلَّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْجَنّةِ لَى اللّهُ عَلَيْدِو سَلَمْ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ عَلَيْهُ وَسَلَمْ اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلَيْ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمُ اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ مَا اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاذَالْمُضَمَّرَ السَّرِيعَ مِائَةً عَامٍ مَا يَقُطُعُهُمَا

6069. Telah menceritakan kepada kami Mu'adz bin Asad telah mengabarkan kepada kami Al Fadhl bin Musa telah mengabarkan kepada kami Al Fudhail dari Abu Hazim dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu'alaihiwasallam, beliau bersabda: "(Di neraka), jarak antara kedua pundak orang kafir sejauh perjalanan tiga hari bagi pengendara yang memacu kendaraannya dengan cepat, " sedang Ishaq bin Ibrahim mengatakan; telah mengabarkan kepada kami Al Mughirah bin Salamah telah menceritakan kepada kami Wuhaib dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'd dari Rasulullah Shallallahu'alaihi wasalalm, beliau bersabda: "Dalam surga ada sebatang pohon yang sekiranya bayangannya dilewati oleh pengendara selama seratus tahun, dia tak akan mampu menyelesaikannya." Kata Abu Hazim; selanjutnya kuceritakan hadits ini kepada Nu'man bin Abu 'Ayyasy, maka ia menuturkan telah mengabarkan kepadaku Abu sa'id, dari Nabi Shallallahu'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Sungguh dalam surga ada sebatang pohon yang sekiranya ditempuh oleh seorang pengendara yang mengendarai kuda pacu pilihan yang cepat larinya selama seratus tahun, niscaya dia tak akan bisa menyelesaikannya."

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْعَزِيزِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهُلِ بُنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ لَيَدُخُلُنَّ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلُقًا أَوْ سَبْعُ مِا عَةِ أَلْفٍ لَا يَدُرِي أَبُو حَازِمٍ أَيُّهُمَ اقَالَ مُتَمَاسِكُونَ آخِذُ لَيَدُخُلُنَّ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلُقًا أَوْ سَبْعُ مِا عَةِ أَلْفٍ لَا يَدُرِي أَبُو حَازِمٍ أَيُّهُمَ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ مَا عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدُرِ

6070. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami 'Abdul 'Aziz dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'd bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh dari umatku ada tujuh puluh ribu atau tujuh ratus ribu -Abu Hazim tak tahu kepastian diantara keduanya- dengan berhimpitan, sebagian menggandeng yang lain, yang pertama-tama mereka tidak masuk hingga yang terakhir masuk, wajah mereka bagaikan rembulan di malam purnama."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ مَسُلَمَةَ حَدَّثَنَاعَبُدُالْعَزِيزِعَنَ أَبِيهِ عَنْ سَهُلٍ عَنُ النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَهُلَ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبِي فَحَدَّثُتُ بِهِ النُّعُمَانَ أَهُلَ الْجَنَّةِ لَيَتَرَاءَوْنَ الْعُرَاءَوْنَ الْحَوْدَ وَيَزِيدُ فِيهِ كَمَا تَرَاءَوْنَ الْصَوْدَ كَبَ الْغَارِبَ فِي بُنَ أَبِي عَيَّاشٍ فَقَالَ أَشْهَدُ لَسَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ يُحَدِّثُ وَيَزِيدُ فِيهِ كَمَا تَرَاءَوْنَ الْصَوْدَ كَبَ الْغَارِبَ فِي الشَّرْقِيِّ وَ الْغَرْبِيِ

6071. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz dari Ayahnya dari Sahal dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Sungguh penghuni surga bisa melihat kamar-kamarnya dalam surga sebagaimana mereka bisa melihat gugusan bintang di langit." Kata ayahku, lantas aku menceritakannya kepada Nu'man bin Abi 'Ayyasy, maka ia berkata; Sungguh aku dengar Abu Sa'id menceritakan, dan ia menambahnya dengan redaksi; "sebagaimana mereka melihat bintang melintas di ufuk timur dan barat."

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بُنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا غُنُدَرُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنَ أَبِي عِمْرَ انَ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بُنَ مَالِكِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ يَقُولُ اللهُ تَعَالَى لِأَهْوَ نِ أَهْلِ النَّارِ عَذَا بَا يَوْ مَ الْقِيَامَةِ لَوْ أَنَّ لَكَ مَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَيْءً أَكُنْتَ تَفْتَدِي بِهِ فَيَقُولُ انَعَمْ فَيَقُولُ أَرَدُتُ مِنْكَ أَهُونَ مِنْ هَذَا وَ أَنْتَ فِي صُلْبِ آدَمَ أَنْ لَا تُشْرِكَ بِي شَيْءً اللَّهُ اللهُ الله

6072. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abu 'Imran mengatakan, aku mendengar Anas bin malik radliyallahu'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Pada hari kiamat, Allah bertanya kepada penghuni neraka yang paling ringan siksanya; 'kalaulah kamu mempunyai semua yang ada di bumi, akankah kau jadikan untuk menebus dirimu? ' 'Tentu' Jawabnya. Maka Allah berfirman: 'Dahulu aku hanya ingin sesuatu yang lebih sepele daripada ini ketika kamu masih dalam sulbi Adam, yaitu agar kamu tidak menyekutukan-KU dengan sesuatu apapun, namun engkau enggan bahkan menyekutukan-KU dengan sesuatu."

حَدَّثَنَاأَبُو النُّعُمَانِحَدَّثَنَاحَمَّادُّعَنُ عَمْرٍ و عَنُ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَخُرُ جُمِنَ النَّارِ بِالشَّفَاعَةِ كَأَنَّهُمُ الثَّعَارِيرُ قُلْتُ مَا الثَّعَارِيرُ قَالَ الضَّغَابِيسُ وَكَانَ قَدْسَقَطَ فَمُهُ فَقُلْتُ

لِعَمْرِ و بْنِ دِينَارٍ أَبَامُحَمَّدٍ سَمِعْتَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ يَخُرُ جُ بِالشَّفَاعَةِ مِنُ النَّارِ قَالَ نَعَمْ

6073. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'man Telah menceritakan kepada kami Hammad dari Amru dari Jabir radliallahu 'anhu, bahwasanya Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Pada hari kiamat ada sekelompok kaum yang keluar dari neraka dengan syafaat, seolah-olah mereka buah krai (mentimun kecil), " saya (Hamad) bertanya; 'apa maksud istilah dhoghobis? ' Amru menjawab; 'yaitu mentimun kecil.' Kata Hamad, ketika itu Amru adalah seseorang yang sering keceplosan, maka saya tanyakan langsung kepada 'Amru bin Dinar Abu Muhammad; 'apakah anda mendengar Jabir bin Abdulah mengatakan aku mendengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Ada sekelompok kaum yang keluar dari neraka karena mendapat syafaat?" Ia menjawab; 'Benar.'

6074. Telah menceritakan kepada kami Hudbah bin Khalid Telah menceritakan kepada kami Hammam dari Qatadah Telah menceritakan kepada kami Anas bin malik dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, beliau bersabda: "Ada sekelompok kaum yang wajahnya terlihat kehitam-hitaman keluar dari neraka setelah di lahap api, kemudian mereka masuk surga, penghuni surga menjuluki mereka jahannamiyun (mantan penghuni jahannam)."

حَدَّ ثَنَامُوسَى حَدَّ ثَنَا وُهَيْ جُ حَدَّ ثَنَاعَمْرُ و بْنُ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ النَّارِ يَقُولُ اللَّهُ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دَخَلَ أَهُ لُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةِ الْجَنَّةُ وَأَهُ لُ النَّارِ النَّارَ يَقُولُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَيَاةِ فَيَنْ بُتُ وَنَ فَي خَرِجُوهُ فَيَخُرُجُونَ قَدْ المَتَّحِشُو ا وَعَادُو الْحُمَّا فَيُلْقَوْنَ فِي نَهِ الْمَتَاوِقَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا عَلَى عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْ الللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ اللْعُلُولُ اللْعُلَالَةُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ اللْعُلَالُهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ الْعُلَالَةُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللِهُ الْعُلُولُ

6075. Telah menceritakan kepada kami Musa telah menceritakan kepada kami Wuhaib telah menceritakan kepada kami 'Amru bin yahya dari Ayahnya dari Abu Sa'id Al Khudzri radliallahu 'anhu, bahwasanya Nabi Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda: "Jika penghuni surga telah memasuki surga, dan penghuni neraka memasuki neraka, Allah berfirman; 'siapa saja yang dalam hatinya masih terdapat sebiji sawi keimanan, keluarkanlah dia dari neraka, 'maka mereka pun keluar setelah mereka terbakar dan menjadi abu, selanjutnya mereka dilempar ke sungai kehidupan sehingga mereka tumbuh sebagaimana biji-bijian tumbuh di tepi aliran sungai" atau ia mengatakan dengan redaksi; "dalam permukaan aliran sungai", dan Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tidakkah kalian melihat bahwa biji-bijian itu tumbuh kuning melingkar?"

حَدَّ ثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا غُنْدَرُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ قَالَ سَمِعْتُ النَّعْمَانَ سَمِعْتُ النَّعْمَانَ سَمِعْتُ النَّعْمَانَ سَمِعْتُ النَّعْمَانَ سَمِعْتُ النَّعْمَانَ سَمِعْتُ النَّعْمَ النَّيْمِيَ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّا أَهُونَ أَهُلِ النَّارِعَذَا بَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَرَجُلُ تُوضَعُ فِي أَخْصِ قَدَمَيْهِ جَمْرَةُ يَغْلِي مِنْهَا دِمَاغُهُ

6076. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah mengatakan, pernah aku mendengar Abu Ishaq mengatakan, aku mendengar Nu'man, aku mendengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Penghuni neraka yang paling ringan siksanya adalah, seseorang yang kedua telapak kakinya dipakaikan sandal, kemudian otaknya mendidih."

حَدَّثَنَاعَبْدُاللَّهِ بْنُرَجَاءِحَدَّثَنَا إِسْرَابِيلُ عَنُ أَبِي إِسْحَاقَ عَنُ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ أَهُونَ أَهُلِ النَّارِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ رَجُلُ عَلَى أَخْمَصِ قَدَمَيْهِ جَمْرَ تَانِ يَغْلِي مِنْهُ مَا دِمَاغُهُ كَمَا يَغِلِي الْمِرْ جَلُ وَ الْقُمْقُمُ

6077. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Raja' telah menceritakan kepada kami Israil dari Abu Ishaq dari Nu'man bin Basyir mengatakan, aku mendengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Penghuni neraka yang paling ringan siksanya pada hari kiamat adalah seseorang yang telapak kakinya dialasi sandal, sehingga otaknya mendidih, sebagai mendidihnya ketel dan periuk."

حَدَّثَنَاسُلَيْمَانُ بُنُ حَرُبٍ حَدَّثَنَاشُعْبَةُ عَنُ عَمْرٍ وعَنُ خَيْثَمَةَ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ أَنَّالنَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ النَّارَ فَأَشَا حَبِوَجُهِ فِنَتَعَوَّ ذَمِنْهَا ثُمَّ ذَكَرَ النَّارَ فَأَشَا حَبِوَجُهِ فِنَتَعَوَّ ذَمِنْهَا ثُمَّ قَالَ اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ فَمَنْ لَمْ يَجِدُ فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ

6078. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Amru dari Khaitsamah dari Adi bin Hatim, bahwasanya Nabi Shallallahu'alaihiwasallam pernah memperbincangkan kemudian neraka, beliau memalingkan wajahnya dan berllindung daripadanya, kemudian beliau memperbincangkan neraka dan beliau memalingkan wajahnya seraya meminta perlindungan daripadanya, selanjutnya beliau bersabda: "Jagalah diri kalian dari neraka sekalipun hanya dengan setengah biji kurma, siapa yang tak mendapatkannya, ucapkanlah yang baik."

حَدَّثَنَا إِبْرَ اهِيمُ بَنُ حَمْزَةَ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي حَازِمٍ وَ الدَّرَاوَرُدِيُّ عَنْ يَزِيدَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بَنِ خَبَّابٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَذُكِرَ عِنْدَهُ عَمُّهُ أَبُو طَالِبٍ فَقَالَ لَعَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذُكِرَ عِنْدَهُ عَمُّهُ أَبُو طَالِبٍ فَقَالَ لَعَلَّهُ تَنْفَعُهُ شَفَا عَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُجْعَلُ فِي ضَحْضًا جِمِنَ النَّارِ يَبْلُغُ كَعْبَيْهِ يَغْلِي مِنْهُ أُمُّ دِمَا غِهِ لَعَلَيْهُ مَنْ النَّارِ يَبْلُغُ كَعْبَيْهِ يَغْلِي مِنْهُ أُمُّ دِمَا غِهِ

6079. Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Hamzah telah menceritakan kepada kami Ibnu Abi Hazim dan Darawardi dari Yazid dari Abdullah bin Khabbab dari Abu Sa'id Al Khudzri radliallahu 'anhu, ia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang ketika paman beliau, Abu Thalib, sedang diperbincangkan. Maka beliau bersabda: "Semoga syafaatku berguna baginya, sehingga ia tidak di letakkan dalam neraka yang dalam, yang tingginya sebatas kedua mata kakinya, namun itu pun menjadikan ubun-ubun kepalanya mendidih."

6080. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Qotadah dari Anas radliyallahu'anhu mengatakan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pada hari kiamat Allah mengumpulkan seluruh manusia, mereka berujar; 'Duhai sekiranya kita meminta syafaat kepada Tuhan kita sehingga Dia bisa meringankan penderitaan kita di tempat kita ini.' Maka mereka menemui Adam dan mengutarakan hajat mereka; 'Engkaulah manusia yang Allah cipta dengan tangan-Nya dan Dia tiupkan ruh-Nya kepadamu, dan Dia perintahkan para malaikat untuk sujud kepadamu, maka tolonglah engkau meminta syafaat kepada Tuhan kami! ' Namun Adam menjawab; 'disini bukan tempatku untuk meringankan kalian, ' Adam lalu menyebut-nyebut kesalahannya dan berujar; 'datangilah Nuh, rasul pertama-tama yang Allah utus'. Maka mereka mendatangi Nuh. Namun ternyata Nuh juga menjawab; 'disini bukan tempatku untuk memberi pertolongan, ' lantas Nuh menyebut-nyebut kesalahannya dan berujar; 'datanglah kalian kepada Ibrahim yang telah Allah jadikan sebagai kesasih-Nya.' Mereka pun mendatanginya, tetapi ia juga berujar; 'disini bukan tempatku untuk meringankan kalian, ' dan ia sebut-sebut kesalahannya seraya berujar; 'datanglah kalian kepada Musa yang Allah telah mengajaknya bicara.' Mereka pun mendatangi Musa, namun Musa juga mengatakan; 'Saya tak berhak meringankan kalian, ' dan Musa menyebut-nyebut kesalahan pribadinya,

seraya berujar; 'datanglah kalian kepada Isa' Mereka pun mendatangi Isa, dan isa juga mengatakan; 'saya tak berhak meringankan kalian' sambil berujar; 'datanglah kepada Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam, sebab dosanya yang dahulu dan yang akan datang telah mendapat ampunan.' Mereka pun mendatangiku dan aku meminta izin kepada rabbku. Ketika aku melihat-Nya, aku langsung tersungkur sujud dan la meninggalkanku sekehendak Allah, lantas ada suara memanggil-manggil; 'Angkat kepalamu, mintalah, kamu akan diberi, utarakan uneg-unegmu kamu akan didengar, mintalah syafaat, kamu akan diberi! ' langsung aku angkat kepalaku dan aku memuji rabbku dengan pujian yang Dia ajarkan kepadaku. Lantas aku memberi syafaat dan Dia memberiku batasan, kemudian aku keluarkan mereka dari neraka dan kumasukkan surga, kemudian aku kembali dan tersungkur sujud semisalnya pada kali ketiga, keempat hingga tak tersisa di neraka selain yang ditahan oleh Alquran. Sedang Qatadah berkata dalam hal ini dengan redaksi 'sehingga keabadian wajib baginya.'

حَدَّثَنَامُسَدَّدُّ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنَ الْحَسَنِ بْنِ ذَكُوانَ حَدَّثَنَا أَبُورَ جَاءٍ حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا عَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَخْرُ جُقَوْمُ مِنَ النَّارِ بِشَفَاعَةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَدُخُلُونَ الْجَنَّةَ يُسَمَّوْنَ الْجَهَنَّمِيِّينَ

6081. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari Al Hasan bin Dzakwan telah menceritakan kepada kami Abu Raja' telah menceritakan kepada kami Imran bin Husain radliallahu 'anhuma, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Ada sekelompok kaum yang keluar dari neraka karena syafaat Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam, lantas mereka masuk surga dan mereka diberi julukan 'jahannamiyun (mantan penghuni neraka jahannam)."

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بَنُ جَعْفَرٍ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنْسٍ أَنَّ أُمَّ حَارِثَةَ أَتَتَرَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدُهَ لَكَ حَارِثَةُ يَوْمَ بَدْرٍ أَصَابَهُ غَرْبُ سَهْمٍ فَقَالَتُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَدْعَلِمْتَ مَوْقِعَ حَارِثَةَ مِنْ قَلْبِي فَإِنْ كَانَ فِي الْجَنَّةِ لَمْ أَبْكِ عَلَيْهِ وَ إِلَّا سَوْفَ تَرَى مَا أَصْنَعُ فَقَالَ لَمَا هَبِلْتِ أَجَنَّةُ وَ احِدَةُ هِيَ إِنَّهَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ إِلَّا سَوْفَ تَرَى مَا أَصْنَعُ فَقَالَ لَمَا هَبِلْتِ أَجَنَّةُ وَ احِدَةُ هِيَ إِنَّهَ اللَّهُ عَلَى جَنَانُ كَثِيرَةً وَ إِنَّهُ فِي الْفِرُ دَوْسِ الْأَعْلَى

6082. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Ismail bin Ja'far dari Humaid dari Anas, bahwasanya Ummu Haritsah menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang ketika itu anaknya, Haritsah, gugur di perang Badar karena terkena panah yang nyasar. Ia berujar; 'Wahai Rasulullah, engkau tahu kedudukan Haritsah dalam lubuk hatiku, kalaulah dia di surga, aku tidak akan menangisinya, sebaliknya kalaulah tidak, engkau akan melihat apa yang akan aku lakukan." Nabi bersabda: "Apakah engkau beranggapan bahwa surga hanyalah satu tingkatan, sungguh dalam surga terdapat sekian banyak tingkatan, dan Haritsah berada di surga Firdaus yang paling tinggi."

وَقَالَ غَدُوَةُ فِي سَبِيلِ اللهِ أَوُ رَوِّ حَةُ خَيرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَافِيهَا وَلَقَابُ قَوْسِ أَحَدِكُمْ أَوْ مَوْضِعُ قَدَمِمِنْ الْجَنَّةِ خَيرٌ مِنْ الدُّنْيَا وَمَافِيهَا وَلَقَابُ قَوْسِ أَحَدِكُمْ أَوْ مَوْضِعُ قَدَمِمِنْ الْجَنَّةِ اطَّلَعَتُ إِلَى الْأَرْضِ لَأَضَاءَتُ مَا بَيْنَهُمَا وَلَعَنَّ إِلَى اللَّائِينَهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مُنَا الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَلَوَ لَنَصِيفُهَا يَعْنِي الْخِمَارَ خَيْرٌ مِنْ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا

6083. Dan (masih dari jalur periwayatan yang sama dengan hadits sebelumnya -dari Anas bin Malik-) Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Berpagi hari atau bersore hari fi sabilillah adalah lebih baik daripada dunia seisinya, dan nilai busur panah salah seorang dari kalian atau tempat kaki di surga itu lebih baik daripada dunia dan seisinya. Kalaulah bidadari surga muncul ke bumi, niscaya akan menerangi yang ada diantara keduanya dan memenuhi keduanya dengan wewangian, dan kerudung (bidadari) lebih baik daripada dunia dan seisinya."

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِ أَخُبَرَنَا شُعَيْبُ حَدَّثَنَاأَبُو الزِّنَادِعَنُ الْأَعْرَجِعَنُ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَدْخُلُ أَحَدُّ الْجَنَّةَ إِلَّا أُرِي مَقْعَدَهُ مِنُ النَّارِ لَوْ أَسَاءَلِيَزْ دَادَشُكُرًا وَلَا يَدْخُلُ النَّارَ أَحَدُّ إِلَّا أُرِيَ مَقْعَدَهُ مِنَ الْجَنَّةِ لَوْ أَحْسَنَ لِيَكُونَ عَلَيْهِ حَسْرَةً

6084. Telah menceritakan kepada kami Abul Yaman Telah mengabarkan kepada kami Syu'aib telah menceritakan kepada kami Abu Az Zanad dari Al A'raj dari Abu Hurairah, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "seseorang tidak akan masuk kedalam surga sehingga di perlihatkan kepadanya tempat duduknya di neraka, agar kalau dia berbuat buruk dapat menambah rasa syukurnya. Dan seseorang tidak akan masuk neraka sehingga di perlihatkan kepadanya tempat duduknya di surga, agar kalau dia berbuat baik menjadi satu kerugian baginya."

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بُنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا إِسُمَاعِيلُ بُنُ جَعْفَرٍ عَنْ عَمْرٍ وعَنْ سَعِيدِ بُنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي الْمَعْدُ النَّاسِ بِشَفَاعَتِكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَقَالَ لَقَدُ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ قُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَسْعَدُ النَّاسِ بِشَفَاعَتِكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَقَالَ لَقَدُ ظَنَنْتُ يَا أَبَاهُ مَرْيُرَةً أَنْ لَا يَسْأَلُنِي عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ أَحَدُ أَوَّ لُمِنْكَ لِمَارَأَ يُتُ مِنْ حِرْصِكَ عَلَى الْحَدِيثِ أَسْعَدُ النَّاسِ بِشَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ خَالِطًا مِنْ قِبَلِ نَفْسِهِ

6085. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin ja'far dari 'Amru dari Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah Radliyallahu'anhu menuturkan; saya bertanya; 'wahai Rasulullah, siapa manusia yang paling beruntung dengan syafaatmu padahari kiamat? ' Nabi menjawab: "Hai Abu Hurairah, saya sudah beranggapan bahwa tak seorangpun lebih dahulu menanyakan masalah ini kepadaku daripada dirimu, dikarenakan kulihat semangatmu mencari hadits, Manusia yang paling beruntung dengan syafaatku pada hari kiamat adalah yang mengucapkan laa-ilaaha-illa-llaah, dengan tulus dari lubuk hatinya."

حَدَّتَنَاعُثَمَانُ بُنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّتَنَا جَرِيرُ عَنُ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبِيدَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ رَضِي اللهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ إِنِي لاَ عَلَمُ آخِرَ أَهْلِ النَّارِ خُرُو جَامِنُهَ اوَ آخِرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ وُخُولًا رَجُلُ يَخُرُ جُمِنُ النَّارِ كَبُو افَيَقُولُ اللهُ انْهَ انْهُ عَادُخُلُ الْجَنَّةَ فَيَأْتِيهَا فَيُخَيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهَا مَلاَ يَ فَيَرُ حِعُ فَيَقُولُ رَجُعُ فَيَقُولُ يَارَبِ وَجَدَّتُهَا مَلاَّى فَيرُ جِعُ فَيَقُولُ يَارَبِ وَجَدَّةُ مَا مَلاَّى فَيرُ جِعُ فَيَقُولُ يَارَبِ وَجَدَّةُ مَا مَلاَ مَنَا فِي اللهُ مِنْ اللهُ مَنْ اللهُ مَنْ اللهُ مَنْ اللهُ مَنْ اللهُ مَنْ اللهُ مَنَا اللهُ مَنْ اللهُ اللهُ مَنَا اللهُ مُنَا لِ الدُّنْ يَا فَي قُولُ اللهُ مَنْ وَلَا اللهُ مَنْ اللهُ مَنْ وَلَا اللهُ مَنْ اللهُ مَنْ وَلَا اللهُ مَنْ وَلَا اللهُ مَنْ وَلَا اللهُ مَنْ وَلَا اللهُ مَا اللهُ مَنْ وَلَا اللهُ مُنْ وَلَا اللهُ مَنْ وَلَا اللهُ اللهُ مُنْ وَلَا اللهُ عَنْ وَلَا اللهُ مَنْ وَلَا اللهُ مُنْ وَلَا اللهُ مَنْ وَلَا اللهُ مَنْ وَلَا اللهُ مَنْ وَلَا لَا اللهُ مُنْ وَلَا اللهُ الْمُ اللهُ وَلَا اللهُ عَنْ وَلَا اللهُ اللهُ اللهُ مُنْ وَلَا اللهُ الْمُعَلِّ اللهُ الْمُعَلِّ اللهُ مُنْ وَلَا اللهُ الل

6086. Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Jarir dari Manshur dari Ibrahim dari Abidah dari Abdullah Radliyallahu'anhu, Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Sungguh aku tahu penghuni neraka yang terakhir kali keluar dan penghuni surga yang terakhir kali masuk, yaitu seseorang yang keluar dari neraka dengan cara merayap, Allah tabarakawata'ala berfirman; 'Pergilah kamu dan masuklah ke dalam surga! ' maka orang tersebut mendatanginya dan terbayang baginya bahwa surga telah membeludak. Orang kembali kembali dan berujar; 'Wahai Tuhanku, kutemukan surga telah membeludak'. Allah berfirman lagi; 'pergi dan masuklah surga.' Maka ia kembali dan terbayang baginya bahwa surga telah membeludak. Lalu ia kembali dan mengatakan; 'Ya Tuhanku, kutemukan surga telah membeludak.' Allah berfirman lagi; 'pergi dan masuklah surga, dan bagimu surga seluas dunia dan bahkan sepuluh kali sepertinya -atau- bagimu seperti sepuluh kali dunia.' Hamba tadi lantas mengatakan; 'Engkau menghinaku ataukah menertawaiku, sedang Engkau adalah raja diraja?" kulihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam tertawa hingga gigi gerahamnya kelihatan seraya berkomentar: "Itulah penghuni surga yang tingkatannya paling rendah."

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَاأَ بُوعَوَانَةَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ نَوْ فَلِ عَنْ الْعَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلُ نَفَعْتَ أَبَاطَالِبٍ بِشَيْءٍ

6087. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Abdul Malik dari Abdullah bin Al Harits bin Naufal dari Ibnu 'Abbas radliyallahu'anhu, ia pernah bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; "Apakah engkau bisa mendatangkan manfaat untuk pamanmu Abu Thalib sekalipun paling ringan?"

Bab: Titian jahannam

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخُبَرَنَا شُعَيْبُ عَنَ الرُّهُ رِيِّ أَخُبَرَ نِي سَعِيدُ وَعَطَاءُ بَنُ يَزِيدَ أَنَّ أَبَاهُ رَيْرَةَ أَخْبَرَ هُمَا عَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حو حَدَّثَنِي مَحْمُو ذُحَدَّثَنَا عَبُدُ الرَّزَّ اقِ أَخْبَرَ نَامَعْمَرُ عَنَ الرُّهُ مِيِّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ أَنَاشُ يَارَسُولَ اللَّهِ هَلُ نَرَى رَبَّنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَقَالَ

هَلْ تُضَارُّونَ فِي الشَّمْسِ لَيْسَ دُونَهَا سَحَابٌ قَالُو الْايَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ هَلْ تُضَارُّونَ فِي الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ لَيْسَ دُو نَهُسَحَابُ قَالُو الْايَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَإِنَّكُمْ تَرَوْ نَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَذَلِكَ يَجْمَعُ اللَّهُ النَّاسَ فَيَقُولُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ شَيْئًا فَلْيَتَّبِعْهُ فَيَتْبَعُمَنَ كَانَ يَعْبُدُ الشَّمْسَ وَيَتْبَعُمَنُ كَانَ يَعْبُدُ الْقَصَرَ وَيَتُبَعُمَنُ كَانَ يَعْبُدُ الطَّوَاغِيتَ وَتَبْقَى هَذِهِ الْأُمَّةُ فِيهَا مُنَافِقُوهَا فَيَأْتِيهِمُ اللَّهُ فِي غَيْرِ الصُّورَةِ الَّتِي يَعْرِفُونَ فَيَقُولُ أَنَا رَبُّكُمْ فَيَقُولُونَ نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكَ هَذَا مَكَانُنَا حَتَّى يَأْتِينَا رَبُّنَا فَإِذَا أَتَانَا رَبُّنَا عَرَفُنَاهُ فَيَأْتِيهِمُ اللَّهُ فِي الصُّورَةِ الَّتِي يَعْرِفُونَ فَيَقُولُ أَنَارَ بُّكُمْ فَيَقُولُونَ أَنْتَرَبُّنَا فَيَتْبَعُونَهُ وَيُضْرَبُ جِسْرُ جَهَنَّمَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكُونُ أَوَّلَ مَنْ يُجِيزُ وَدُعَاءُ الرُّسُلِ يَوْ مَبِذٍ اللَّهُمَّ سَلِّمْ سَلِّمْ وَبِهِ كَلَالِيبُمِثُلُ شَوْكِ السَّعْدَانِ أَمَارَ أَيْتُمْ شَوْكَ السَّعْدَانِ قَالُو ابَلَى يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَإِنَّهَامِثُلُ شَوْكِ السَّعْدَانِ غَيْرَ أَنَّهَالَا يَعْلَمُ قَدْرَ عِظَمِهَا إِلَّاللَّهُ فَتَخْطَفُ النَّاسَ بِأَعْمَالِهِمْ مِنْهُمْ الْمُو بَقُ بِعَمَلِهِ وَمِنْهُمْ الْمُخَرُ دَلُ ثُمَّ يَنْجُو حَتَّى إِذَا فَرَغَ اللَّهُ مِنُ الْقَضَاءِ بَيْنَ عِبَادِهِ وَ أَرَادَأَنْ يُخْرِجَ مِنُ النَّارِ مَنْ أَرَادَأَنْ يُخْرِجَ مِمَّنْ كَانَيَشُهَدُأَنُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَمَرَ الْمَلَا بِكَلَّا أَنْ يُخْرِجُوهُمْ فَيَعْرِفُونَهُمْ بِعَلَامَةِ آثَارِ السُّجُودِوَحَرَّمَ اللَّهُ عَلَى النَّارِ أَنْ تَأْكُلُ مِنْ ابْنِ آدَمَ أَثَرَ السُّجُودِ فَيُخْرِجُونَهُمْ قَدْ امْتُحِشُو افَيُصَبُّ عَلَيْهِمْ مَاءُ يُقَالُ لَهُ مَاءُ الْحَيَاةِ فَيَنْبُتُونَ نَبَاتَ الْحِبَّةِ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ وَيَبْقَى رَجُلُ مِنْهُمْ مُقْبِلُ بِوَجْهِهِ عَلَى النَّارِ فَيَقُولُ يَارَبِ قَدُقَشَبَنِي رِيحُهَا وَأَحْرَقَنِي ذَكَاؤُهَا فَاصْرِفُ وَجْهِي عَنُ النَّارِ فَلَا يَزَ الْ يَدْعُو اللَّهَ فَيَقُولُ لَعَلَّكَ إِنْ أَعْطَيْتُكَ أَنْ تَسْأَلَنِي غَيْرَهُ فَيَقُولُ لَا وَعِزَّ تِكَ لَا أَسْأَلُكَ غَيْرَهُ فَيَصْرِفُ وَجْهَهُ عَنَ النَّارِ ثُمَّ يَقُولُ بَعْدَ ۚ ذَلِكَ يَارَبِّ قَرِّ بُنِي إِلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَيَقُولُ أَلَيْسَ قَدْزَعَمْتَ أَنْ لَا تَسْ أَلَنِي غَيْرَهُ وَيُلَكَ ابْنَ آدَمَ مَا أَغْدَرَكَ فَلَا يَزَالُ يَدْعُو فَيَقُولُ لَعَلِّي إِنَّ أَعُطَيْتُكَ ذَلِكَ تَسْأَلُنِي غَيْرَهُ فَيَقُولُ لَا وَعِزَّ تِكَ لَا أَسْأَلُكَ غَيْرَهُ فَيُعْطِي اللَّهَ مِنْ عُهُودٍ وَمَوَا ثِيقَ أَنَ لَا يَسَأَلَهُ غَيْرَهُ فَيُقَرِّ بُهُ إِلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَإِذَا رَأَى مَا فِيهَ اسَكَتَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَسْكُتَ ثُمَّ يَقُولُ رَبِّ أَدْخِلْنِي الْجَنَّةَ ثُمَّ يَقُولُ أَوَلَيْسَ قَدْزَعَمْتَ أَنْ لَا تَسْأَلَنِي غَيْرَهُ وَيُلَكَ يَاابُنَ آدَمَمَا أَغُدَرَكَ فَيَقُولُ يَارَبِّ لَا تَجْعَلْنِي أَشْقَى خَلْقِكَ فَلَا يَزَالُ يَدْعُو حَتَّى يَضْحَكَ فَإِذَا ضَحِكَ مِنْهُ أَذِنَلَهُ بِالدُّخُولِ فِيهَا فَإِذَا دَخَلَ فِيهَا قِيلَ لَهُ تَمَنَّ مِنْ كَذَا فَيَتَمَنَّى ثُمَّ يُقَالُ لَهُ تَمَنَّ مِنْ كَذَا فَيَتَمَنَّى حَتَّى تَنْقَطِعَ بِهِ الْأَمَانِيُّ فَيَقُولُ لَهُ هَذَالَكَ وَمِثْلُهُ مَعَهُ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ وَذَلِكَ الرَّجُلُ آخِرُ أَهْلِ الْجَنَّةِ دُخُولًا قَالَ عَطَاءُ وَ أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ جَالِسُ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ لَا يُغَيِّرُ عَلَيْهِ شَيْئًا مِنْ حَدِيثِهِ حَتَّى انْتَهَى إِلَى قَوْلِهِ هَذَالَكَ

وَمِثُلُهُمَعَهُقَالَ أَبُوسَعِيدٍسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ هَذَالَكَ وَ عَشَرَةُ أَمَثَالِهِ قَالَ أَبُو هُرَ يُرَةَ حَفِظَتُ مِثْلُهُمَعَهُ

6088. Telah menceritakan kepada kami Abul Yaman Telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri telah mengabariku Sa'id dan 'Atho' bin Yazid, bahwasanya Abu Hurairah mengabari keduanya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam -lewat jalur periwayatan lain-Telah mengabariku Mahmud telah menceritakan kepada kami Abdurrazag Telah mengabari kami Ma'mar dari Az Zuhri dari 'Atho' bin Yazid Al Laitsi dari Abu Hurairah mengatakan; Beberapa orang bertanya, 'wahai Rasulullah, apakah kami bisa melihat Tuhan kami pada hari kiamat? ' Nabi menjawab: "Apakah kalian mendapat kesulitan melihat matahari ketika tidak ada mendung?" 'Tidak wahai Rasulullah' Jawab mereka. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bertanya lagi; "Apakah kalian menadapat kesulitan melihat rembulan ketika purnama?" Mereka menjawab; 'Tidak wahai Rasulullah'. Nabi bersabda: "Sungguh kalian melihat-Nya pada hari kiamat. Allah kemudian menghimpun seluruh manusia kemudian berfirman; 'Siapa yang menyembah sesuatu, hendaklah ia mengikuti sesembahannya, ' Orang-orang pun mengikuti yang pernah disembahnya, ada yang mengikuti matahari karena menyembahnya, ada yang mengikuti bulan karena menyembahnya, ada yang mengikuti thaghut (segala sesembahan selain Allah) karena menyembahnya, sehingga yang tersisa adalah umat ini yang didalamnya terdapat orang-orang munafiknya. Allah kemudian mendatangi mereka dengan bentuk yang belum pernah mereka kenal, dan mengatakan; 'Aku adalah Tuhan kalian' Namun mereka malah menjawab; 'kami berlindung kepada Allah dari-MU, inilah tempat kami, sampai Tuhan kami mendatangi kami, kalaulah Tuhan kami mendatangi kami, niscaya kami mengenal-NYA.' Kemudian Allah mendatangi mereka dengan bentuk yang mereka kenal dan mengatakan; 'AKU tuhan kalian! ' 'Betul, engkau tuhan kami' Jawab mereka. Mereka lantas mengikuti-Nya dan dipasanglah jembatan jahannam." Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Akulah manusia pertama-tama yang menyeberangi. Dan doa para rasul ketika itu ialah; 'Allahumma Sallim-sallim (ya Allah selamatkanlah, selamatkanlah).' Dalam jembatan itu terdapat sekian banyak besi-besi pengait seperti pohon yang berduri tajam. Bukankah kalian pernah melihat pohon berduri tajam?". 'betul, ya Rasulullah, ' jawab mereka. Nabi meneruskan; 'Besi-besi pengait itu bagaikan pohon berduri tajam, hanya tidak ada yang tahu besarannya selain Allah. Besi-besi pengait itu menyambar manusia tergantung dengan amalan mereka, ada diantara mereka yang celaka lantaran amalannya, ada diantara mereka yang tercabik kemudian selamat. Hingga jika Allah selesai memutuskan diantara hamba-Nya, dan ingin mengeluarkan yang dikehendaki-NYA dari neraka dari mereka yang mengucapkan laa-ilaaha-illallah, Dia perintahkan malaikat untuk mengentaskan mereka, dan para malaikat mengenali mereka dengan bekas-bekas sujud, dan Allah mengharamkan neraka untuk memakan bekas-bekas sujud yang ada pada diri anak Adam, malaikat pun mengentaskan mereka setelah mereka gosong terbakar, mereka diguyur air yang disebut dengan air kehidupan, sehingga mereka tumbuh bagaikan tumbuhnya biji di tepi sungai, dan ada seseorang diantara mereka menghadapkan wajahnya kearah neraka dan mengatakan; 'Ya tuhanku, bau neraka telah menyesakkan hidungku dan nyalanya telah membakarku, maka palingkanlah wajahku dari neraka.' Hamba itu tiada henti memanjatkan doa untuk dipalingkan wajahnya dari neraka. Maka Allah berfirman; 'bisa jadi engkau jika AKU kabulkan permintaanmu, kamu minta yang lain lagi! 'hamba itu menjawab; 'Tidak, demi kebesaran -MU, aku tidak akan meminta yang lain lagi'. Allah pun memalingkan wajahnya dari neraka. Tetapi setelah itu ia meminta kembali; 'ya Tuhanku, dekatkanlah aku ke pintu surga!.' Allah menegur; 'Bukankah engkau telah menyatakan sanggup untuk tidak

meminta-KU selainnya, celaka engkau wahai anak adam, betapa banyaknya alasanmu! ' hamba itu tiada henti memohon, sehingga Allah pun menjawab; 'bisa jadi jika AKU kabulkan permintaanmu, kamu akan meminta-KU yang lain lagi'. Hamba menjawab; 'Tidak, demi kebesaran-MU, saya tidak akan meminta-MU selainnya.' Maka Allah meminta janji dan ikrar agar ia tidak meminta-NYA selain itu, sehingga Allah mendekatkannya ke pintu surga. Namun setelah hamba tadi melihat isinya, ia diam beberapa saat sesuai kehendak Allah, kemudian ia berkata; 'Ya Tuhanku, masukkanlah aku ke dalam surga! ' Allah menjawab; 'Bukankah engkau telah menyatakan sanggup untuk tidak meminta-KU selainnya, celaka engkau wahai anak Adam, alangkah banyaknya alasanmu'. Hamba terus merengek dengan mengucapkan; 'Wahai Tuhanku, janganlah Engkau jadikan aku menjadi manusia yang paling sengsara.' Hamba tiada henti memanjatkan doanya hingga Allah tertawa. Dan jika Allah telah tertawa, berarti ia mengizinkan hamba-NYA masuk surga. Setelah hamba memasukinya, dikatakan kepadanya; 'mengkhayallah seperti ini! ' maka ia pun mengkhayal, kemudian dikatakan kepadanya lagi; 'mengkhayallah seperti ini! ' maka ia pun mengkhayal sampai khayalannya benar-benar habis, kemudian Allah berkata kepadanya; 'Inilah bagimu dan semisalnya'." Kata Abu Hurairah; 'itulah laki-laki penghuni surga yang terakhir kali masuk.' Kata 'Atho'; Dan Abu Sa'id Al Khudzri sedang duduk bersama Abu Hurairah, dan ia tidak merubah haditsnya sedikitpun hingga ketika sampai sabdanya; 'Ini bagimu dan semisalnya bersamanya.' Maka Abu Sa'id menyelah; aku pernah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: 'Ini bagimu dan sepuluh kali semisalnya.' Abu Hurairah menjawab; 'yang aku hafal adalah semisalnya bersamanya.'

Bab: Telaga

حَدَّثَنِي يَحْيَى بُنُ حَتَّادٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَ انَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ

6089. Telah menceritakan kepadaku Yahya bin Hammad telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Sulaiman dari Syaqiq dari Abdullah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Akulah yang mendahului kalian yang mendatangi telaga."

وحَدَّتَنِي عَمْرُو بَنُ عَلِيِّ حَدَّتَنَامُحَمَّدُ بَنُ جَعْفَرٍ حَدَّتَنَاشُعْبَةُ عَنَ الْمُغِيرَةِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا وَابِلِ عَنَ عَبْدِ اللّهِ رَضِيَ اللّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ أَنَا فَرَطُ كُمْ عَلَى الْحَوْضِ وَلَيُرُ فَعَنَّ مَعِي عَبْدِ اللّهِ رَضِيَ اللّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَنْهُ اللَّهُ عَنْهُ اللَّهُ عَنْهُ اللَّهُ عَنْهُ اللَّهُ عَنْهُ اللهُ عَنْهُ اللهُ عَنْهُ اللَّهُ عَنْهُ اللهُ عَنْهُ اللهُ عَنْهُ وَ سَلَّمَ عَاصِمُ عَنْ أَبِي وَابِلٍ وَقَالَ حُصَيْنُ عَنْ أَبِي وَابِلٍ عَنْ حُذَيْفَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَامِهُ عَنْ أَبِي وَابِلٍ عَنْ حُذَيْفَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَامِهُ عَنْ أَبِي وَابِلٍ وَقَالَ حُصَيْنُ عَنْ أَبِي وَابِلٍ عَنْ حُذَيْفَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ

6090. Telah menceritakan kepadaku Amru bin Ali telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Mughirah mengatakan; aku mendengar Abu Wa`il dari Abdullah radliyallahu'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Akulah yang mendahului kalian yang mendatangi telaga, dan diperlihatkan bersamaku beberapa orang diantara kalian, kemudian dicabut dari pandanganku, maka aku pun berteriak; 'ya rabbi, itu sahabatku! ' maka ada suara; 'Engkau tak tahu yang mereka lakukan sepeninggalmu'." hadits ini diperkuat oleh oleh 'Ashim dari

Abu Wa'il. Dan Husain mengatakan; dari Abu Wa'il dari Khudzaifah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

حَدَّثَنَامُسَدَّذُ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عُبَيْدِ اللهِ حَدَّثَنِي نَافِعُ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَمَامَكُمْ حَوْضُ كَمَا بَيْنَ جَرْ بَاءَوَ أَذْرُ حَ

6091. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari Ubaidullah telah menceritakan kepadaku Nafi' dari Ibnu Umar radliyallahu'anhuma, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Di hadapan kalian ada telaga sebagaimana jarak antara Jarba' dan Adzruh."

حَدَّ ثَنِي عَمْرُو بَنُ مُحَمَّدٍ حَدَّ ثَنَاهُ شَيْمُ أَخُبَرَ نَا أَبُو بِشُرٍ وَعَطَاءُ بَنُ السَّابِ عِن سَعِيدِ بَنِ جُبَيْرٍ عَنَ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ الْكُو تَرُ الْخَيْرُ الْكَثِيرُ الَّذِي أَعْطَاهُ اللَّهُ إِيَّاهُ قَالَ أَبُو بِشُرٍ قُلْتُ لِسَعِيدٍ إِنَّ أَنَاسًا يَزُ عُمُونَ أَنَّهُ نَهَرُ فِي الْجَنَّةِ فَقَالَ سَعِيدُ النَّهَرُ الَّذِي فِي الْجَنَّةِ مِنَ الْخَيْرِ الَّذِي أَعْطَاهُ اللَّهُ إِيَّاهُ

6092. Telah menceritakan kepadaku Amru bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Husyaim Telah mengabarkan kepada kami Abu Bisyr dan 'Atho' bin Saib dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu 'Abbas radliyallahu'anhu mengatakan; 'Kautsar adalah sekian banyak kebaikan yang Allah berikan kepada Muhammad.' Abu Bisyr berkata; saya bertanya kepada Sa'id; 'banyak orang beranggapan bahwa al kautsar adalah nama sungai di surga.' Sa'id menjawab; 'Sungai di surga hanyalah satu diantara sekian banyak kebaikan yang Allah berikan kepadanya.'

حَدَّثَنَاسَعِيدُبْنُ أَبِيمَرُ يَمَحَدَّثَنَانَافِعُ بُنُ عُمَرَ عَنَ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍ و قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَوْضِي مَسِيرَةُ شَهْرٍ مَا قُهُ أَبْيَضُ مِنَ اللَّبَنِ وَرِيحُهُ أَطُيَبُ مِنَ الْمِسْكِ وَكِيزَ انْهُ كَنُجُومِ السَّمَاءِ مَنْ شَرِبَ مِنْهَا فَلَا يَظُمَأُ أَبَدًا

6093. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abi Maryam telah menceritakan kepada kami Nafi' bin Umar dari Ibnu Abi Mulaikah mengatakan; Abdullah bin Umar mengatakan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Telagaku jauhnya sejauh perjalanan sebulan, airnya lebih putih daripada susu, dan baunya lebih wangi daripada minyak misik, dan cangkirnya bagaikan bintang di langit, siapa meminumnya ia tak akan haus selama-lamanya."

حَدَّثَنَاسَعِيدُبْنُ عُفَيْرٍ قَالَ حَدَّثَنِي ابْنُ وَهُبِعَنْ يُونُسُ قَالَ ابْنُ شِهَابِ حَدَّثَنِي أَنَسُ بَنُ مَالِكِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ قَدْرَ حَوْضِي كَمَا بَيْنَ أَيْلَةَ وَصَنْعَاءَمِنُ الْيَمَنِ وَ إِنَّ فِيهِ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ قَدْرَ حَوْضِي كَمَا بَيْنَ أَيْلَةَ وَصَنْعَاءَمِنُ الْيَعَنِ وَ إِنَّ فِيهِ مِنْ الْأَبَارِيقِ كَعَدَدِنُجُومِ السَّمَاءِ

6094. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin 'Ufair mengatakan, telah menceritakan kepadaku Ibnu Wahab dari Yunus, Ibnu Syihab mengatakan; telah menceritakan kepadaku Anas bin Malik radliyallahu'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam

bersabda: "Luas telagaku bagaikan antara Eiliya dan Shan'a di Yaman, dan berisikan kendikendi yang jumlahnya bagaikan jumlah bintang di langit.

حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِحَدَّثَنَاهَمَّامُ عَنُ قَتَادَةَ عَنُ أَنَسٍ عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حوحَدَّثَنَاهُ دُبَهُ بُنُ عَالِيهِ عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا أَنَا أَسِيرُ خَالِدٍ حَدَّثَنَاهَمَّامُ حَدَّثَنَا أَنَسُ بُنُ مَالِكِ عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا أَنَا أَسِيرُ فِالْجَنَّةِ إِذَا أَنَا بِنَهُ رِحَافَتَا وُقِبَا بُ الدُّرِ الْمُجَوَّفِ قُلْتُ مَا هَذَا يَا جِبْرِيلُ قَالَ هَذَا الْكُو تُرُ الَّذِي فِي الْجَنَّةِ إِذَا أَنَا بِنَهُ وَلِيبُهُ وَسِلْكُ أَذَفُو شَكَّهُ مُنَا أَعُولُ اللَّهُ مَا اللَّهُ وَلِيبُهُ وَمِسْكُ أَذَفُو شَكَّهُ هُذَبَةُ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ اللَّه

6095. Telah menceritakan kepada kami Abul Walid telah menceritakan kepada kami Hammam dari Qatadah dari Anas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam --lewat jalur periwayatan lain- Telah menceritakan kepada kami Hudbah bin Khalid Telah menceritakan kepada kami Hammam telah menceritakan kepada kami Qatadah telah menceritakan kepada kami Anas bin Malik dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "ketika kami berjalan di surga, tiba-tiba ada sungai yang pinggirnya berupa kubah-kubah dari mutiara berongga. Saya bertanya; 'Apa ini hai Jibril? ' Jibril menjawab; 'Inilah al kautsar yang Allah berikan untukmu, ' ternyata tanahnya atau bau wanginya terbuat dari minyak misik adzfar" -Hudbah ragu kepastiannya, tanah atau baunya--.

حَدَّثَنَامُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا وُهَيْبُ حَدَّثَنَاعَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ أَنَسِ عَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيَرِ دَنَّ عَلَيَّ نَاشُ مِنْ أَصْحَابِي الْحَوْضَ حَتَّى عَرَفَتُهُمْ اخْتُلِجُو ادُونِي فَأَقُولُ أَصْحَابِي فَيَقُولُ لَا تَدْرِي مَا أَحْدَثُو ابَعْدَكَ

6096. Telah menceritakan kepada kami Muslim bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Wuhaib telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz dari Anas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Ada beberapa orang sahabatku menuju telagaku, hingga di waktu selanjutnya aku tahu bahwa mereka disingkirkan dariku sehingga aku berteriak-teriak; '(mereka) sahabatku!, ' maka Allah menjawab; 'Engkau tidak tahu apa yang mereka lakukan sepeninggalmu'."

حَدَّ ثَنَاسَعِيدُ بُنُ أَيِهِ مَرْ يَمَ حَدَّ ثَنَامُ حَمَّ دُبُنُ مُطَرِّ فِ حَدَّ ثَنِي أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهُلِ بُنِ سَعْدٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِي فَرَ طُحُمُ عَلَى الْحَوْضِ مَنْ مَرَّ عَلَيَّ شَرِبَ وَمَنْ شَرِبَ لَمْ يَظُمْ أَبَدًا لَيَرِ دَنَّ عَلَيَّ فَوَامُّ أَعْرِفُهُمُ وَيَعْرِفُونِي ثُمَّ يُحَالُ بَيْنِي وَ بَيْنَهُمْ قَالَ أَبُو حَازِمٍ فَسَمِعَنِي النَّعْمَانُ بُنُ أَيِ عَيَّاشٍ فَقَالَ اللَّهُ عَرَفُهُمُ وَيَعْرِفُونِي ثُمُ يَعْلَا شَعْمَانُ بَنُ أَيِ عَيَّاشٍ فَقَالَ اللَّهُ عَلَى اللَهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْعَلَى اللَّهُ عَلَى الْعَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَ

عَنْ يُونُسَ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَيِهُ رَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَنْ يُونُ الْمَوْنِ فَا يُحَدِّثُ أَنَّهُ كَانَ يُحَدِّثُ أَنَّهُ كَانَ يُحَدِّثُ أَنَّهُ كَانَ يُحَدِّثُ أَنَّهُ كَانَ يُومُ اللَّهُ عَنَ الْحَوْضِ فَأَقُولُ يَارَبِّ أَصْحَابِي عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَرِدُعَ كَانَ يُحَرِّفُ الْقَهُ قَرَى فَيَعُولُ إِنَّكَ لَا عِلْمَ لَكَ بِمَا أَحْدَثُوا بَعْدَكَ إِنَّهُمُ ارْتَدُّوا عَلَى أَدْبَارِهِمُ الْقَهُ قَرَى

6097. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abi Maryam telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Mutharrif telah menceritakan kepadaku Abu Hazim dari Sahal bin Sa'd mengatakan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Akulah pertama-tama yang mendangi telaga, siapa yang menuju telagaku akan minum, dan siapa yang meminumnya tak akan haus selama-lamanya, sungguh akan ada beberapa kaum yang mendatangiku dan aku mengenalnya dan mereka juga mengenaliku, kemudian antara aku dan mereka dihalangi." Kata Abu Hazim, Nu'man bin Abi 'Ayyasy mendengarku, maka ia berkomentar; 'Beginikah kamu mendengar dari Sahal? ' 'Iya' Jawabku. Lalu ia berujar; 'Saya bersaksi kepada Abu Sa'id Alkhudzri, sungguh aku mendengarnya dan dia menambahi redaksi; "aku berkata; 'mereka adalah golonganku! ' tetapi di jawab; 'Sungguh engkau tidak tahu apa yang mereka lakukan sepeninggalmu! ' Maka aku berkata; 'menjauh, menjauh, bagi orang yang mengubah (agama) sepeninggalku." Kata Ibnu 'Abbas, istilah suhgan maknanya menjauh. Sahig maknanya ba'id (jauh). Ashaqo maknanya ab'ada (menjauhkan). Sedang Ahmad bin Syabib bin Sa'id Al Habathi mengatakan, telah menceritakan kepada kami ayahku dari Yunus dari Ibnu Syihab dari Sa'id bin Musayyab dari Abu Hurairah bahwasanya ia menceritakan, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pada hari kiamat beberapa orang sahabatku mendatangiku, kemudian mereka disingkirkan dari telaga, maka aku katakan; 'ya rabbi, (mereka) sahabatku! ' Allah menjawab; 'Kamu tak mempunyai pengetahuan tentang yang mereka kerjakan sepeninggalmu. Mereka berbalik ke belakang dengan melakukan murtad, bid'ah dan dosa besar."

حَدَّتَنَاأَحْمَدُ بَنُ صَالِحٍ حَدَّتَنَا ابُنُ وَهُ بِقَالَ أَخْمَرَ نِي يُونُسُ عَنَ ابْنِ شِهَا بِعَنَ ابْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّهُ كَانَ يُحَدِّثُ عَنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَرِ دُعَلَى الْحَوْضِ يُحَدِّثُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَرِ دُعَلَى الْحَوْضِ رِجَالُ مِنْ أَصْحَابِي فَيُحَلَّعُونَ عَنْهُ فَا قُولُ يَارَبِ أَصْحَابِي فَيَقُولُ إِنَّكَ لَا عِلْمَ لَكَ بِمَا أَحُدَثُو ابَعُدَكَ إِنَّهُم رِجَالُ مِنْ أَصْحَابِي فَيُحَدِّثُ عَنَ النَّي مِي صَلَّى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى أَدْبَارِهِمُ الْقَهُ قَرَى وَقَالَ شُعَيْبُ عَنْ الزُّهُ هُرِيِّ كَانَ أَبُوهُ مُرَيِّرَةَ يُحَدِّثُ عَنَ النَّي مِي صَلَّى اللَّهُ عَيْبُ عَنْ الزُّهُ هُرِيِّ عَنْ مُحَمِّدِ بُنِ عَلِيٍّ عَنْ عُبَيْدِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيُجُلُونَ وَقَالَ عُقَيْلُ فَيُحَلَّتُونَ وَقَالَ الزُّ بَيْدِيُّ عَنْ الزُّهُ هُرِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بُنِ عَلِيٍّ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بِي رَافِعِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَي عَنْ أَبِي مَا النَّي عَنْ عُبَيْدِ اللَّهُ مِنَ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ الزَّهُ هُ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ وَالْ الْمُعَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ الزَّهُ هُو مَنْ أَيِي رَافِعِ عَنْ أَيِهُ مُ عَنْ الزَّهُ مَا يَهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَنْ الزَّهُ هُو مَنْ أَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَنْ الزَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ الزَّهُ عَنْ الزَّهُ اللَّهُ عَنْ الزَّهُ الْعُهُ وَسَلَّمَ الْمُعَمِّذُ أَيْهِ وَاللَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ الْوَالِمُ اللَّهُ عَنْ الْوَلِي اللْهُ عَنْ الْمُؤْمِ وَاللَّهُ عَنْ الْمُعَالِقُ وَاللَّهُ عَلْهُ وَالْمَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْمُ الْمُؤْمُ وَاللَّهُ وَالْمُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللْمُ الْمُؤْمُ وَاللَّهُ عَنْ الْمُؤْمُ وَالْمُ الْمُؤْمُ وَالَعُوالِ الْمُؤْمُ وَالْمُ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمُ وَالْمُ اللَّهُ الْمُؤْمُ وَاللَّهُ الْمُؤْمُ وَالْمُ الْمُؤْمُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ الْمُؤْمُ وَالْمُ الْمُؤْمُ وَالْمُ اللَّهُ الْمُؤْمُ وَاللَهُ الْمُؤْمُ وَاللَّهُ الْمُؤْمُ ال

6098. Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Shalih telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahab mengatakan; telah mengabarkan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab dari Ibnul Musayyab; bahwasanya ia menceritakan dari beberapa sahabat Nabi, bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Beberapa orang sahabatku mendatangi telaga, lalu mereka dijauhkan dari telaga, maka aku berkata; '(mereka) para sahabatku, ' Allah menjawab: 'Sungguh engkau tidak mempunyai pengetahuan tentang apa yang mereka kerjakan sepeninggalmu, mereka berbalik ke belakang dengan melakukan murtad, bid'ah dan dosa besar." Dan Syu'aib mengatakan dari Az Zuhri, Abu Hurairah menceritakan dari

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan redaksi; 'yujla`un' sedang Uqail mengatakan dengan redaksi 'Fayuhalla`uuna', sedang Zubaidi mengatakan dari Az Zuhri dari Muhammad bin Ali dari Ubaidillah bin Abi Rafi' dari Abu Hurairah radliyallahu'anhu.

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بَنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بَنُ فُلَيْحٍ حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ حَدَّثَنِي هِلَالُ بَنُ عَلِي عَنَ عَطَاءِ بَنِ يَسَارٍ عَنَ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنَ النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَا أَنَا قَابِمُ إِذَا زُمْرَةُ حَتَى إِذَا عَرَفَتُهُمْ خَرَجَ رَجُلُ مِنْ بَيْنِي وَ بَيْنِهِمْ فَقَالَ هَلُمَّ فَقُلْتُ أَيْنَ قَالَ إِلَى النَّارِ وَ اللَّهِ قُلْتُ وَمَا شَأَنُهُمْ قَالَ إِلَى النَّارِ وَ اللَّهِ قُلْتُ وَمَا شَأَنُهُمْ قَالَ إِنَّهُمْ مَرْ جَرَجُلُ مِنْ بَيْنِي وَ بَيْنِهِمْ فَقَالَ ارْتَدُّوا بَعْدَكَ عَلَى أَدْبَارِهِمُ الْقَهُ قَرَى شُمَّ إِذَا زُمْرَةٌ حَتَى إِذَا عَنَ فَتُهُمْ خَرَجَ رَجُلُ مِنْ بَيْنِي وَ بَيْنِهِمْ فَقَالَ ارْتَدُوا بَعْدَكَ عَلَى أَدْبَارِهِمُ الْقَهُ قَرَى فَلَا أَرُهُ مَنَّ عَلَى إِنَّامُ مَنْ أَنْ اللَّهُ مِنْ بَيْنِي وَ بَيْنِهِمْ فَقَالَ هَلُمَ قُلُكُ أَيْنَ قَالَ إِلَى النَّارِ وَ اللَّهِ قُلْتُ مَا شَأَنُهُمْ قَالَ إِنَّهُمْ ارْتَدُو ابَعْدَكَ عَلَى أَدْبَارِهِمُ الْقَهُ قَرَى فَلَا أَرَاهُ هُلُمُ اللَّالَةِ مِنْ اللَّهُ فَقَالَ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعَلِمُ الْمُعْمَ الْعَمْ مَنْ اللَّهُ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُقَالِ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ الْمُ الْمُلْلُكُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُثَلُولُ الْمُنْ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ الْمُنْ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعُلِلُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ الْمُؤْلُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعْمَلُ اللَّهُ الْمُرَالُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ الْمُقَالُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعُلُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعُلُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعَالَ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ الْمُعُلُولُ اللْمُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعُلِلُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ ا

6099. Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Mundzir Al Hizami telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Fulaih telah menceritakan kepada kami Ayahku mengatakan; telah menceritakan kepada kami Hilal bin Ali dari 'Atho` bin Yasar dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "ketika kami berdiri, tiba-tiba ada serombongan manusia, hingga jika ketika aku telah mengenal mereka, ada seseorang muncul di antara aku dan mereka dan mengatakan; 'Ayo kemari! ' Saya bertanya; 'Kemana? ' dia menjawab; 'ke neraka, demi Allah.' saya bertanya; 'ada apa dengan mereka? ' dia menjawab; 'Sesungguhnya mereka berbalik ke belakang mereka sepeninggalmu dengan melakukan murtad, bid'ah dan dosa besar. Kemudian tiba-tiba ada serombongan manusia, hingga jika ketika aku telah mengenal mereka, ada seseorang muncul di antara aku dan mereka dan mengatakan; 'Ayo kemari! ' Saya bertanya; 'Kemana? ' dia menjawab; 'ke neraka, demi Allah.' saya bertanya; 'ada apa dengan mereka? ' dia menjawab; 'Sesungguhnya mereka berbalik ke belakang mereka sepeninggalmu dengan melakukan murtad, bid'ah dan dosa besar. Dan aku mengira bahwa tak ada yang selamat dari mereka selain sudah seperti unta yang keliaran siang malam."

حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بُنُ الْمُنْذِرِ حَدَّثَنَا أَنُسُ بُنُ عِيَاضٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ خُبَيْبِ بُنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بُنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا بَيْنَ بَيْتِي وَمِنْبَرِي رَوْضَةُ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ وَمِنْبَرِي عَلَى حَوْضِي

6100. Telah menceritakan kepadaku Ibrahim bin Al Mundzir telah menceritakan kepada kami Anas bin 'Iyadh dari Ubaidullah dari Habib bin Abdurrahman dari Hafs bin 'Ashim dari Abu Hurairah radliyallahu'anhu, bahwasanya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Antara rumah dan minbarku ada taman surga, dan minbarku diatas telagaku."

حَدَّثَنَاعَبُدَانُ أَخْبَرَ نِي أَبِي عَنُ شُعْبَةَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ قَالَ سَمِعْتُ جُنْدَبًا قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ 6101. Telah menceritakan kepada kami Abdan telah mengabarkan kepadaku Ayahku dari Syu'bah dari Abdul Malik berkata; Aku mendengar Jundab menuturkan; 'aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku adalah yang mendahului mendatangi telaga."

حَدَّثَنَاعَمْرُو بَنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنُ يَزِيدَعَنُ أَيِ الْخَيْرِ عَنْ عُقْبَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ اللَّبِيَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَيَوْ مَّافَصَلَّى عَلَى أَهْلِ أُحُدِ صَلَاتَهُ عَلَى الْمَيِّتِ ثُمَّ انْصَرَفَ عَلَى الْمِنْمَرِ فَقَالَ إِنِي فَرَطُّ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَيَوْ مَافَصَلَى عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْتِ ثُمَّ الْمَيْتِ ثُمَّ انْصَرَفَ عَلَى الْمِنْمَرِ فَقَالَ إِنِي فَرَطُّ لَكُمْ وَإِنِي وَاللَّهِ لَأَنْظُرُ إِلَى حَوْضِي الْآنَ وَإِنِي أَعْطِيتُ مَفَاتِيحَ خَزَابِنِ لَكُمْ وَإِنِي وَاللَّهِ لِأَنْ فَلُو إِلَى حَوْضِي الْآنَ وَإِنِي أَعْطِيتُ مَفَاتِيحَ خَزَابِنِ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْكُمْ أَنْ تَشْرِكُوا بَعْدِي وَلَكِنَ أَخَافُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْكُمْ أَنْ تَشْرِكُوا بَعْدِي وَلَكِنَ أَخَافُ عَلَيْكُمْ أَنْ تَنَافَسُوا فِيهَا

6102. Telah menceritakan kepada kami Amru bin Khalid telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Yazid dari Abu Al Khair dari Uqbah radliallahu 'anhu, bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam suatu hari pernah keluar dan menyalatkan para sahabat yang gugur di perang Uhud, kemudian beliau pergi keatas minbar dan bersabda: "Aku lebih dahulu wafat daripada kalian, dan aku menjadi saksi atas kalian, dan aku demi Allah, sungguh aku melihat telagaku sekarang, dan aku diberi kunci-kunci perbendaharaan bumi atau kunci-kunci bumi, demi Allah, saya tidak mengkhawatirkan kalian akan berbuat syirik sepeninggalku, namun yang aku khawatirkan atas kalian adalah kalian berlomba-loba mendapatkannya."

حدَّ ثَنَاعَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّ ثَنَا حَرَمِيُّ بْنُ عُمَارَةَ حَدَّ ثَنَاشُعْبَةُ عَنْ مَعْبَدِ بْنِ خَالِدٍ أَنَّهُ سَمِعَ حَارِ ثَةَ بْنَ وَهُ لِيَهُ وَ سَلَّمَ وَذَكَرَ الْحَوْضَ فَقَالَ كَمَا بَيْنَ الْمَدِينَةِ وَصَنْعَاءَ وَزَادَا بْنُ وَهُ لِي عَدِيٍّ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ مَعْبَدِ بْنِ خَالِدٍ عَنْ حَارِ ثَةَ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَوْ لَهُ حَوْضُهُ مَا بَيْنَ مَنْ عَدِيٍّ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ مَعْبَدِ بْنِ خَالِدٍ عَنْ حَارِ ثَةَ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَوْ لَهُ حَوْضُهُ مَا بَيْنَ مَنْ عَاءَ وَ اللهِ عَنْ مَعْبَدِ بْنِ خَالِدٍ عَنْ حَارِ ثَةَ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَوْ لَهُ حَوْضُهُ مَا بَيْنَ مَنْ مَعْبَدِ بَنِ خَالِدٍ عَنْ حَارِ ثَةَ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَوْ لَهُ حَوْضُهُ مَا بَيْنَ مَعْهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَوْ لَهُ حَوْضُهُ مَا بَيْنَ مَعْهُ وَالْ اللهُ عَالَ الْمُسْتَوْرِ دُتُرَى فِيهِ الْآنِيَةُ مِثْلَ صَنْعَاءَ وَ الْمُسْتَوْرِ دُتُرَى فِيهِ الْآنِيَةُ مِثْلَ اللهُ عَلَيْهِ وَاللهُ اللهُ مَا لَا لَا اللهُ سَتَوْرِ دُتُرَى فِيهِ الْآنِيةُ مِثْلَ اللهُ عَالَ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَاللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَالْمَوْلَ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ الْعَالَ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَنْ مَعْهُ عَلَيْهُ مَا عَلَى اللهُ الْعَالَ الْمُسْتَوْرِ دُتُرَى فِيهِ الْآنِيةُ اللهُ اللهُ وَالْمَالِمُ اللهُ الْمُسْتَوْرِهُ وَالْمُ اللهُ عَلَيْهُ مَالْعُمُ اللهُ الْمُسْتَوْرِ وَالْمِ الْمُ الْعَالُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ الْمُ اللهُ الل

6103. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Harami bin Umarah telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Ma'bad bin Khalid bahwasanya ia mendengar Haritsah bin Wahab mengatakan; Aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menyebut-nyebut telaga, kemudian beliau bersabda: "Jaraknya sebagaimana jarak antara Madinah dan Shan'a, " Sedang Ibnu Abi 'Adi menambahkan; dari Syubah dari Ma'bad bin Khalid dari Haritsah, ia mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam (diantara kutipan ucapannya): "Jaraknya antara Shan'a dan Madinah." Mustaurid lantas bertanya kepadanya; 'Bukankah engkau mendengar beliau menyebut kendi-kendi? ' Haritsah menjawab; 'Tidak'. Kata Mustaurid; 'Dalam telaga itu kendi-kendi yang kelihatan (sedemikian banyaknya) seperti bintang-bintang.'

حَدَّ ثَنَا سَعِيدُ بَنُ أَيِهِ مَرْيَمَ عَنْ نَافِعِ بَنِ عُمَرَ قَالَ حَدَّ ثَنِي ابْنُ أَيِهُ لَيْكَةَ عَنْ أَسُمَاءَ بِنَتِ أَيِهِ بَكُورَ ضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ النَّبِيُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِي عَلَى الْحَوْضِ حَتَّى أَنْظُرَ مَنْ يَرِدُ عَلَيَّ مِنْكُمُ اللَّهُ عَنْهُ اللَّهُ عَنْهُ اللَّهُ عَلَى الْعَلَى اللَّهُ عَلَى الللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْمَا عَلَى اللَّهُ عَلَى

6104. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abi Maryam dari Nafi' bi Umar mengatakan; telah menceritakan kepadaku Ibnu Abi Mulaikah dari Asma' binti Abu bakar radliallahu 'anhuma, menuturkan; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Saya adalah manusia yang lebih dahulu menuju telaga hingga aku bisa melihat siapa saja diantara kalian yang menuju telagaku, dan ada beberapa orang selainku ditahan sehingga aku mengatakan; 'Wahai Rabbi, ia adalah bagian dari diriku dan diantara umatku! ' maka di jawab; 'Apakah kamu sadar apa yang mereka lakukan sepeninggalmu, demi Allah, mereka tak henti-hentinya berbalik ke belakang (murtad), " Ibnu Abi Mulaikah selalu memanjatkan do'a: ALLAAHUMMA INNAA NA'UUDZU BIKA AN NARJI'A 'ALAA A'QAABINAA AW NUFTANA 'AN DIININAA (Ya Allah, kami berlindung kepada-Mu dari berbalik kearah ke belakang (murtad) atau terkena musibah dalam agama kami, sebagaimana kutipan firman Allah; 'A'qaabikum tankishuuna' kalian berbalik kearah belakang, murtad. (QS. Almukminun 66).

Bab: Takdir

حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِهِ شَامُ بُنُ عَبْدِ الْمَلِكِ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ أَنْبَأَ نِي سُلَيْمَانُ الْأَعْمَشُ قَالَ سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ وَهُ هُو الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ قَالَ إِنَّ أَحَدَكُمْ وَهُ هُو الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ قَالَ إِنَّ أَحَدَكُمْ فَهُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ مَعْ اللَّهُ مَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُ وَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ قَالَ إِنَّ أَحَدَكُمْ فَي بَطُنِ أُمِّدِا لَهُ فَا اللَّهُ مَلَ اللَّهُ مَلَ اللَّهُ مَا فَي عَمَلُ اللَّهُ مَلَ اللَّهُ مَا فَي وَاللَّهِ إِنَّ أَحَدَكُمْ أَوْ الرَّجُلَ يَعْمَلُ المَعْمَلِ أَهْلِ النَّارِحَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ وَلَا النَّارِ فَيَدُخُلُهَا وَ إِنَّ يَعْمَلُ المَّالِ الْمَالِقُ وَلَا النَّارِ فَيَدُخُلُهَا وَ إِنَّ الْمَعْمَلُ أَهُ لِ الْمَعْمَلُ أَهْلِ النَّارِ فَيَدُخُلُهَا وَ إِنَّ الْمَعْمَلُ الْمَالُ المَّالِ النَّارِ فَيَدُخُلُهَا وَالْ آدَمُ إِلَّا ذِرَاعً عُلَا فَالَ آدَمُ إِلَا ذِرَاعَ عُلَوا مَعْمَلُ أَهُ لِ النَّالِ وَيَدُخُلُهَا وَالَ آدَمُ إِلَّا ذِرَاعَ عُلَا مَا مُؤْلِلُ الْمَالِ النَّالِ وَيَدُخُلُهَا وَالْ آدَمُ إِلَّا ذِرَاعً عُلَالًا مُعْمَلُ أَهُ لِللَّهُ وَلَا النَّالِ وَيَدُخُلُهُا وَالْ آدَمُ إِلَّا ذِرَاعً عُلَالِهُ وَلَا عَمْ لِلْ النَّالِ وَلَا عَلَى النَّالِ وَلَا النَّالِ وَلَا النَّالِ وَلَا النَّالِ وَلَا عَلَى اللْمَالِ النَّالِ وَلَا النَّالِ وَلَا عَلَى الْمَالِ الْمُلْلِ النَّالِ النَّالِ وَلَا عَلَى اللْمُلْلِ اللْمُلْلِ الْمُلْلِ الْمُلْلِلَا لَا اللَّالُولُ الْمُلْلُولُ الْمُلْلِلَا اللْمُلْلِ الْمُلْلِلَا اللَّالُولُ الْمُلْلُولُ الْمُلْلُولُ الْمُلْلِلُولُ الْمُلْلِلَا اللْمُلْلِلَا الْمُلْلِلْمُ الْمُلْمُ الْمُلْلِلَا الْمُلْلِلُ الْمُلْلِلَا الْمُلْلِلُولُ الْمُلْلُولُ الْمُلْ

6105. Telah menceritakan kepada kami Abul Walid, Hisyam bin Abdul Malik telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah memberitakan kepadaku Sulaiman Al A'masy mengatakan, saya mendengar Zaid bin Wahab dari Abdullah mengatakan, telah menceritakan kepada kami Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam seorang yang jujur lagi di benarkan, bersabda: "Sungguh salah seorang diantara kalian dihimpun dalam perut ibunya selama empat puluh hari, kemudian menjadi segumpal darah juga seperti itu, kemudian menjadi segumpal daging juga seperti itu, kemudian Allah mengutus malaikat dan diperintahkannya dengan empat hal, rejekinya, ajalnya, sengsara ataukah bahagia, demi Allah, sungguh salah seorang diantara kalian, atau sungguh ada seseorang yang telah mengamalkan amalan-amalan penghuni neraka, sehingga tak ada jarak antara dia dan neraka selain sehasta atau sejengkal, tetapi takdir mendahuluinya sehingga ia mengamalkan amalan penghuni surga sehingga ia memasukinya. Dan sungguh ada seseorang yang mengamalkan amalan-amalan penghuni surga, sehingga tak ada jarak antara dia dan neraka selain sehasta atau dua hasta, lantas takdir mendahuluinya sehingga ia melakukan amalanamalan penghuni neraka sehingga ia memasukinya." Sedang Adam mengatakan dengan redaksi 'kecuali tinggal sehasta'.

حَدَّ ثَنَا سُلَيْمَانُ بُنُ حَرُبٍ حَدَّ ثَنَا حَمَّا أَدُعَنْ عُبَيْدِ اللهِ بُنِ أَبِي بَكْرِ بُنِ أَنَسٍ عَنْ أَنَسِ بَنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِ صَلَّى اللهُ عَلَيْدِ وَسَلَّمَ قَالَ وَكُلَ اللهُ بِالرَّحِمِ مَلَكًا فَيَقُولُ أَيْ رَبِ نُطُفَةُ أَيْ رَبِّ عَلَقَةً أَيْ رَبِّ عَلَقَةً أَيْ رَبِ مُضَغَةُ فَإِذَا أَرَا دَاللهُ أَنْ يَقْضِيَ خَلُقَهَا قَالَ أَيْ رَبِّ أَذَكُرُ أَمُ أَنْثَى أَشَقِيُّ أَمُ سَعِيدُ فَمَا الرِّزُقُ فَمَا الْأَجَلُ فَيُكُنَبُ كَذَٰ لِكَ فِي بَطُنِ أُمِّهِ

6106. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Hammad dari Ubaidillah bin Abu Bakar bin Anas dari Anas bin Malik radliyallahu'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah mengutus malaikat pada setiap rahim,

kemudian malaikat tersebut mengatakan; 'Ya rabbi, ataukah sebatas segumpal mani?, ya rabbi, ataukah sebatas segumpal darah?, ya rabbi, ataukah sebatas segumpal daging?, ' dan jika Allah berkehendak memutuskan penciptaannya, malaikat mengatakan; 'ya rabbi, ataukah laki-laki ataukah perempuan?, sengsarakah ataukah bahagia?, seberapa rejekinya, kapan ajalnya?, ' lantas ditulis, demikian pula dalam perut ibunya."

Bab: Pena telah kering menulis ilmu Allah

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا يَزِيدُ الرِّشُكُ قَالَ سَمِعْتُ مُطَرِّفَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشِّخِيرِ يُحَدِّثُ عَنْ عِمْرَ انَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ قَالَ رَجُلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُعْرَفُ أَهْلُ الْجَنَّةِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَلِمَ يَعْمَلُ الْعَامِلُونَ قَالَ كُلُّ يَعْمَلُ لِمَا خُلِقَ لَهُ أَوْ لِمَا يُسِّرَ لَهُ

6107. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Yazid Ar Risyk menuturkan; aku mendengar Mutharrif bin Abdullah bin Syikhkhir menceritakan dari Imran bin Hushain menuturkan; ada seorang lakilaki mengatakan; 'Wahai Rasulullah, apakah penghuni surga dan penghuni neraka telah diketahui?''lya' jawab Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Orang tadi bertanya lagi; 'lantas apa gunanya orang beramal?' Nabi menjawab; "setiap orang mengamalkan sesuai dengan kehendak penciptannya, -atau- kepada yang dimudahkan baginya."

Bab: Allah lebih tahu apa yang mereka kerjakan

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبْنُبَشَّارٍ حَدَّثَنَاغُنْدَرُّ حَدَّثَنَاشُعْبَةُعَنَ أَبِي بِشُرٍ عَنَسَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنَ ابْنِعَبَاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ سُيِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَوْلَادِ الْمُشْرِكِينَ فَقَالَ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُو ا عَامِلِينَ

6108. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abu Bisyr dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu 'Abbas radliyallahu'anhuma mengatakan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ditanya tentang anak-anak musyrikin, maka beliau bersabda: "Allah lebih tahu apa yang mereka kerjakan."

حَدَّثَنَايَحْيَى بُنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ يُونُسَ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ وَأَخْبَرَ نِي عَطَاءُ بُنُ يَزِيدَأَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُرَ يُرَةَ يَقُولُ سُبِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَرَارِيِّ الْمُشْرِكِينَ فَقَالَ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ

6109. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Yunus dari Ibnu Syihab mengatakan telah menceritakan kepadaku 'Atho' bin Yazid bahwasanya ia mendengar Abu Hurairah radliyallahu'anhu menuturkan; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pernah ditanya tentang anak-anak musyrikin, beliau menjawab; "Allah lebih tahu apa yang mereka kerjakan."

حَدَّتَنِي إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَاعَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَامَعْمَرُّ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَامِنْ مَوْلُو دٍ إِلّا يُولَدُ عَلَى الْفِطُرَةِ فَأَبَوَ اهُيُهَوِّ دَانِهِ وَ يُنَصِّرَ انِهِ كَمَا تُنْتِجُونَ الْبَهِيمَةَ هَلُ تَجِدُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ حَتَّى تَكُونُو اأَنْتُمْ تَجْدَعُونَهَا قَالُو ا يَارَسُولَ اللّهِ أَفَرَأَيْتَ مَنْ يَمُوتُ وَهُوَ صَغِيرٌ قَالَ اللّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُو اعَامِلِينَ

6110. Telah menceritakan kepadaku Ishaq bin Ibrahim Telah memberitakan ekpada kami Abdurrazaq telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Hammam dari Abu Hurairah mengatakan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tak ada bayi yang dilahirkan selain dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orangtuanyalah yang menjadikannya yahudi atau nashrani, sebagaimana kalian memperanakkan hewan, adakah kalian dapatkan diantaranya ada yang terpotong hidungnya hingga kalian yang memotongnya sendiri?" Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu perihal mereka yang mati saat masih kecil?" Nabi menjawab; "Allah lebih tahu yang mereka kerjakan."

Bab: Ketetapan Allah telah ditetapkan

حَدَّثَنَاعَبْدُاللَّهِ بْنُ يُوسُفَأَخُبَرَنَامَالِكُ عَنَ أَبِي الزِّنَادِعَنَ الْأَعْرَجَعَنَ أَبِي هُرَيْرَةَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَسْأَلُ الْمَرُ أَةُ طَلَاقَ أُخْتِهَ الِتَسْتَفْرِ غَصَحْفَتَهَا وَلْتَنْكِحْ فَإِنَّ لَهَا مَا قُدِّرَ لَهَا

6111. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah memberitakan kepada kami Malik dari Abu Zanad dari Al A'raj dari Abu Hurairah mengatakan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah seorang wanita meminta agar madunya diceraikan, dengan tujuan ia memperoleh bagian piring lebih banyak, lantas ia sendiri yang dipertahankan menjadi isteri, sebab baginya apa yang telah ditakdirkan."

حَدَّثَنَامَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا إِسْرَابِيلُ عَنُ عَاصِمٍ عَنُ أَبِي عُثُمَانَ عَنُ أُسَامَةَ قَالَ كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَهُ رَسُولُ إِحْدَى بَنَاتِهِ وَعِنْدَهُ سَعُدُّ وَأُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ وَمُعَاذُأَنَّ ابْنَهَا يَجُودُ بِنَفْسِهِ فَبَعَثَ إِلَيْهَ اللَّهِ مَا أَخَذَ وَ لِلَّهِ مَا أَعُطَى كُلُّ بِأَجَلٍ فَلْتَصْهِرٌ وَلْتَحْتَسِبْ

6112. Telah menceritakan kepada kami Malik bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Israil dari 'Ashim dari Abu Utsman dari Usamah menuturkan; kami pernah di dekat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, tiba-tiba salah seorang utusan puteri beliau mendatanginya, ketika itu beliau tengah bersama Sa'd, Ubay bin Ka'b dan Mu'adz, utusan itu mengabarkan bahwa anak dari puteri beliau telah meninggal. Nabi kemudian mengutus seorang utusan dan menyampaikan pesan dengan kalimat; "milik Allah yang diambil-Nya, dan milik Allah yang diberikan-Nya, kesemuanya telah ditakdirkan ajalnya, maka hendaklah engkau bersabar dan mengharap memperoleh pahala."

حَدَّثَنَاحِبَّانُ بَنُ مُوسَى أَخْبَرَنَاعَبُدُ اللهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنُ الزُّهُرِيِّ قَالَ أَخْبَرَ نِي عَبُدُ اللهِ بَنُ مُحَيِّرِ يَرْ الجُمَحِيُّ أَنَّ أَبَاسَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ بَيْنَمَا هُوَ جَالِسُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ جَاءَرَ جُلُّ الجُمَحِيُّ أَنَّ أَبَاسَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ بَيْنَمَا هُوَ جَالِسُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْ اللهِ عَلَيْ اللهُ عَلَيْ اللهُ عَلَيْ اللهُ عَلَيْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَ إِنَّ كُمْ لَنَهُ عَلُونَ ذَلِكَ لَا عَلَيْكُمْ أَنْ لَا تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ لَيْسَتُ نَسَمَةٌ كَتَبَ اللهُ أَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَ إِنَّاكُمْ اللهُ أَنْ اللهُ عَلَيْهُ مَا أَنْ لَا تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ لَيْسَتُ نَسَمَةٌ كَتَبَ اللهُ أَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَو إِنَّ كُمْ اللهُ عَلَيْ اللهُ عَلَيْهُ مَا أَنْ لَا تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ لَيْسَتُ نَسَمَةٌ كَتَبَ اللهُ أَنْ اللهُ عَلَيْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَو إِنَّ كُمْ اللهُ عَلَيْكُمْ أَنْ لَا تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ لَيْسَتُ نَسَمَةٌ كَتَبَ اللهُ أَنْ عَلَيْ اللهُ عَلَيْ اللهُ عَلَيْ الْعَالَ لَا عَلَيْهُ مَا عَلَيْهُ اللهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ أَوْ إِنَّهُ كُنْ مَا لَهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ أَلُوا عَلَيْ اللهُ عَلَيْ اللهُ ال

6113. Telah menceritakan kepada kami Hibban bin Musa telah memberitakan kepada kami Abdullah, telah memberitakan kepada kami Yunus dari Az Zuhri menuturkan; telah memberitakan kepadaku Abdullah bin Muhairiz Al Jumahi bahsawanya Abu Said Al Khudzri memberitakan kepada dia, bahwa ketika ia duduk-duduk bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, ada seorang laki-laki anshar dan berujar; 'Wahai Rasulullah, kami memperoleh tawanan wanita namun kami juga menyukai harta, bagaimana tanggapan anda mengenai 'azl? ' Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "apa kalian mengerjakan itu dengan anggapan tidak akan mendatangkan anak? Hendaklah tidak usah kalian lakukan, sebab tidaklah sebuah jiwa yang telah Allah tetapkan untuk muncul selain musti akan terjadi."

حَدَّثَنَامُوسَى بَنُ مَسْعُودٍ حَدَّثَنَاسُفَيَانُ عَنُ الْأَعْمَشِ عَنَ أَبِي وَابِلِ عَنُ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَقَدُ خَطَبَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطُبَةً مَا تَرَكَ فِيهَا شَيْءًا إِلَى قِيَامِ السَّاعَةِ إِلَّا ذَكَرَهُ عَلِمَهُ مَنْ عَلِمَهُ وَجَهِلَهُ مَنْ جَهِلَهُ إِنْ كُنْتُ لَأَرَى الشَّيْءَ قَدُنْسِيتُ فَأَعْمِ فُ مَا يَعْمِ فُ الرَّجُلُ إِذَا غَابَ عَنْهُ فَرَ آهُ فَعَمَ فَهُ

6114. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Mas'ud telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Al A'masy dari Abu wa'il dari Khudzaifah radliyallahu'anhu mengatakan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menyampaikan khutbah kepada kami, yang dalam khutbah itu tidaklah beliau tinggalkan sesuatu yang terjadi hingga kiamat tiba, selain beliau sebutkan, yang tahu akan mengetahuinya, dan yang bodoh tidak mengetahuinya, sungguh aku telah melihat sesuatu yang pernah kulupakan, lantas aku tahu suatu hal yang tidak diketahui seseorang karena ia belum melihatnya, lantas ia pun melihatnya dan mengetahuinya.

حَدَّثَنَاعَبُدَانُ عَنْ أَبِي حَمْزَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ سَعْدِبْنِ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِالرَّحْمَنِ السُّلَمِيِ عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْهُ عَنْهُ عَنْهُ عُودُ يَنْكُتُ فِي الْأَرْضِ وَقَالَ مَا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَالَهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ عُودُ يَنْكُتُ فِي الْأَرْضِ وَقَالَ مَا مَنْ النَّامِ مَنْ النَّارِ أَوْ مِنْ الْجَنَّةِ فَقَالَ رَجُلُ مِنْ الْقَوْمِ أَلَا نَتَكُلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مِنْ النَّارِ أَوْ مِنْ الْجَنَّةِ فَقَالَ رَجُلُ مِنْ الْقَوْمِ أَلَا نَتَكُلُ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ لَا عَمْلُوا فَكُلُّ مُيَسَّرُ ثُمَّ قَرَأً { فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَ اتَّقَى } الْآيَة

6115. Telah menceritakan kepada kami 'Abdan dari Abu Hamzah dari Al A'masy dari Sa'd bin Ubaidah dari Abu Abdurrahman as Sulami dari Ali radliallahu 'anhu mengatakan; kami duduk-duduk bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang ketika itu beliau membawa tongkat yang beliau gunakan untuk memukul-mukul di tanah, kemudian beliau bersabda:

"Tidaklah salah seorang diantara kalian selain telah ditentukan tempat tinggalnya di neraka atau di surga." Maka seseorang berujar; 'kalau begitu, kita bertawakkal saja ya Rasulullah? 'Nabi menjawab: "Jangan, beramallah, sebab semua orang telah dimudahkan, " kemudian beliau membaca ayat; 'Adapun orang yang memberikan hartanya lantas bertaqwa' (QS. Allail ayat 5).

Bab: Amalan dihitung dengan penutupannya

حدَّنَنَاحِبَّانُبُنُمُوسَى أَخْبَرَنَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَامَعُمَرُ عَنَ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بَنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَيِهُ هُرَيُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ شَهِدُنَامَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقِتَالُ قَاتَلَ الرَّجُلُ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَارَسُولَ الْقِتَالِ وَ كَثُرَتُ بِهِ الْجِرَاحُ فَا أَنْبَتَنْهُ فَجَاءَرَجُلُ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَارَسُولَ النَّارِ فَلَمَّا حَضَرَ الْقِتَالِ فَكَثُرَتْ بِهِ اللَّهِ مَنْ أَهُلِ النَّارِ قَدْقَاتَلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ مِنْ أَشَدِ الْقِتَالِ فَكَثُرَتْ بِهِ اللَّهِ مَلَ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا إِنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَكَادَبَعْضُ الْمُسْلِمِينَ يَرْتَابُ فَكَثُرَتْ بِهِ الْجِرَاحُ وَقَالَ النَّيِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا إِنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَكَادَبَعْضُ الْمُسْلِمِينَ يَرْتَابُ فَبَيْنَمَا النَّهِ مَنَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا إِنَّهُ مِنْ أَهُ لِللَّا لِعَلَى اللَّهِ مِنْ الْمُسْلِمِينَ إِلَى مَشُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَاللَّهُ مَنْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَ

6116. Telah menceritakan kepada kami Hibban bin Musa Telah mengabarkan kepada kami Abdullah Telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari Sa'id bin Musayyab dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; kami menghadiri perang Khaibar bersama Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam, kemudian Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam berkata terhadap seseorang yang turut bersama beliau yang mengaku dirinya muslim: "Orang ini penghuni neraka." Ketika peperangan terjadi, Orang tadi berperang dengan gigih, kemudian orang tersebut terkena luka yang lumayan banyak, dan luka-luka itu pun membuatnya tak bergeming. Seorang sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam datang dan berujar; 'Hai Rasulullah, apakah anda telah melihat lelaki yang engkau katakan bahwa dia termasuk penghuni neraka?, sungguh dia telah berperang sedemikian gigihnya dan mendapat luka sedemikian banyak.'. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tetap mengatakan: "Dia termasuk penghuni neraka." Nyaris sebagian kaum muslimin menjadi ragu terhadap ucapan beliau. Ketika kondisi dalam sedemikian itu, laki-laki tadi merasakan derita luka yang perih, lantas dengan tangannya ia mengambil kantong anak panahnya, ia ambil salah satu panahnya dan ia pergunakan untuk bunuh diri. Dengan serta merta beberapa lelaki dari kaum muslimin menemui Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dan berujar: 'Wahai Rasulullah, Allah telah membenarkan ucapanmu, sungguh fulan melakukan bunuh diri.' Maka Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "ya Bilal, berdirilah, dan umumkanlah, tidak akan

masuk surga kecuali mukmin, dan Allah menguatkan agama ini dengan laki-laki yang durhaka."

حدَّثَنَاسَعِيدُبْنُ أَيِهُ مَرْيَمَ حَدَّثَنَا أَبُوعَسَانَ حَدَّثَنِي أَبُوحَانِمِ عَنْ سَهُلِ بُنِ سَعْدِ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَعْظَمِ الْمُسْلِمِينَ غَنَاءً عَنْ الْمُسْلِمِينَ فِي غَزُ وَ وَغَزَاهَا مَعَ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَظَرَ النَّبِيُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ أَحَبُ أَنْ يَنْظُرَ إِلَى الرَّجُلِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَلْيَنْظُرُ إِلَى هَذَا فَاتَبَعَهُ رَجُلُ مِنْ الْقَوْمِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ أَحَبُ أَنْ يَنْظُرُ إِلَى الرَّجُلُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَلْيَنْظُرُ إِلَى هَذَا فَاتَبَعَهُ رَجُلُ مِنْ الْقَوْمِ وَهُو عَلَى تِلْكَ الْحَالِ مِنْ أَشَدِ النَّاسِ عَلَى الْمُشْرِكِينَ حَتَّى جُرِحَ فَاسْتَعْجَلَ الْمَوْتَ فَجَعَلَ ذُبُا بَهَ سَيْفِهِ بَيْنَ وَلَا النَّالِ مِنْ أَهْلِ النَّالِ مَلْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسْرِعًا فَقَالَ أَشُهُ لَا يَمُولُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسْرِعًا فَقَالَ أَشُهُ لَا يَكُولُ إِلَى النَّبِي صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسْرِعًا فَقَالَ أَشُهُ لَا يَكُولُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسْرِعًا فَقَالَ أَشُهُ لَا يَعْرَفُتُ أَنْ يَنْظُرُ إِلَيْهِ وَكَانَ مَنْ أَعْلَ النَّارِ وَ إِنَّهُ اللَّهُ مَلُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَمَلُ أَعْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَمَلُ أَعْمُ اللَّهُ عَمَلُ اللَّهُ عَمَلُ أَهُ اللَّهُ عَمَلُ أَعْمُ لَا النَّارِ وَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ عِمَلَ أَهُ لِ النَّارِ وَ إِنَّهُ اللَّهُ عَمَلُ أَعْمَلُ أَهُ لِللْكُولُ وَالْمَالِ النَّارِ وَ إِنَّهُ مِنْ أَهُ لِللْهُ عَمَلُ أَعْمَلُ أَعْمُ لَا أَعْمَلُ الْمُؤْلِ النَّارِ وَ إِنَّهُ الْمُؤْلُ الْمَالِ النَّارِ وَ إِنَّهُ الْمُؤْلُولُ الْمَالِ النَّالِ وَالْمَالُو عَمَلُ أَعْلُولُ الْمَهُ اللَّهُ عَمَالُ عُمَلُ أَهُ الْمَالِمُ الْمُؤْلُ الْمُؤْلُ الْمُؤْلُولُ الْمَالِمُ الْمُؤْلُ الْمَالِمُ عَمَلُ أَهُ الْمَالِمُ الْمُؤْلُولُ الْمَلْمُ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْلُولُ الْمُؤْلُولُ الْمَالُ الْمُؤْلُولُ الْمَالِمُ عَمَلُ اللْمُ اللَّهُ الْ

6117. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abi Maryam telah menceritakan kepada kami Abu Ghassan telah menceritakan kepadaku Abu Hazim dari Sahal bin Sa'd bahwasanya ada seorang muslimin yang gagah berani dalam peperangan ikut serta bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memperhatikan orang itu dan berujar; "Barangsiapa ingin melihat lelaki penghuni neraka, silahkan lihat orang ini." Seorang laki-laki akhirnya menguntitnya, dan rupanya lelaki tersebut merupakan orang yang paling ganas terhadap orang-orang musyrik. akhirnya lelaki tersebut terluka dan dia ingin segera dijemput kematian sebelum waktunya, maka ia ambil pucuk pedangnya dan ia letakkan di dadanya kemudian ia hunjamkan hingga tembus diantara kedua lengannya. Orang yang menguntit lelaki tersebut langsung menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan berujar; 'Saya bersaksi bahwa engkau utusan Allah.' 'apa itu? ' Tanya Nabi. Orang tadi menjawab; 'anda berkata terhadap; 'siapa yang ingin melihat penghuni neraka, silahkan lihat orang ini, ' orang itu merupakan orang yang paling pemberani diantara kami, kaum muslimin. Lalu aku tahu, ternyata dia mati tidak diatas keIslaman, sebab dikala ia mendapat luka, ia tak sabar menanti kematian, lalu bunuh diri.' Seketika itu pula Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh ada seorang hamba yang melakukan amalan-amalan penghuni neraka, namun berakhir menjadi penghuni surga, dan ada seorang hamba yang mengamalkan amalan-amalan penghuni surga, namun berakhir menjadi penghuni neraka, sungguh amalan itu ditentukan dengan penutupan."

Bab: Nadzar hamba dan takdir Allah

حَدَّثَنَاأَبُونُعَيِّ حَدَّثَنَاسُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ عَبْدِاللَّهِ بْنِمُرَّةَ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ نَهَى النَّهِ عَنْ النَّذِرِ وَقَالَ إِنَّهُ لَا يَرُدُّ شَيْءًا وَ إِنَّمَا يُسْتَخْرَ جُبِدِمِنْ الْبَخِيلِ النَّهِ يُنْ مَا يُسْتَخْرَ جُبِدِمِنْ الْبَخِيلِ

6118. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Manshur dari Abdullah bin Murrah dari Ibnu 'Umar radliallahu 'anhuma mengatakan; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang nadzar dan bersabda: "sesungguhnya nadzar tidak menolak apa-apa, dan hanyasanya dia dikeluarkan dari orang bakhil."

حَدَّثَنَا بِشُرُ بَنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَ نَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَ نَامَعُمَرُ عَنْ هَمَّامِ بَنِ مُنَبِّهٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَ ةَعَنُ النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَأْتِ ابْنَ آدَمَ النَّذُرُ بِشَيْءٍ لَمْ يَكُنْ قَدْقَدَّرُ تُهُ وَلَكِنْ يُلْقِيهِ الْقَدَرُ وَقَدْقَدَّرُ تُهُ لَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَأْتِ ابْنَ آدَمَ النَّذُرُ بِشَيْءٍ لَمْ يَكُنْ قَدْقَدَّرُ تُهُ وَلَكِنْ يُلْقِيهِ الْقَدَرُ وَقَدْقَدَّرُ تُهُ لَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَمِنْ الْبَخِيلِ

أَسُتَخُرِ جُ بِهِ مِنْ الْبَخِيلِ

6119. Telah menceritakan kepada kami Bisyir bin Muhammad telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengbarkan kepada kami Ma'mar dari Hammam bin Munabbih dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bersabda (Allah berfirman); "Nadzar tak akan mendatangkan sesuatu bagi anak Adam yang belum Aku takdirkan sebelumnya, namun takdir yang telah Kutetapkan baginyalah yang bakalan menjumpainya, dan Aku telah mentakdirkannya kepadanya untuk Aku keluarkan dari orang bakhil."

Bab: Tiada daya dan kekuatan selain dengan pertolongan Allah

حَدَّتَنِي مُحَمَّدُ بَنُ مُقَاتِلٍ أَبُو الْحَسَنِ أَخْبَرَ نَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَ نَا خَالِدُ الْحَذَّا عُعَنَ أَيِ عُثَمَانَ النَّهُ دِيِّ عَنَ أَيِ مُوسَى قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَاةٍ فَجَعَلْنَا لَا نَصْعَدُ شَرَ فَا وَ لَا نَعْلُو شَرَ فَا وَ لَا أَيْ يَا أَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ نَهْ بِطُ فِي وَادٍ إِلَّا رَفَعُنَا أَصُواتَنَا بِالتَّكْبِيرِ قَالَ فَدَنَا مِنَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ ارْبَعُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ فَإِنَّا كُمْ لَا تَذْعُونَ أَصَمَّ وَلَا غَايِبًا إِنَّمَا تَذْعُونَ سَمِيعًا بَصِيرًا ثُمَّ قَالَ يَا عَبُدَ اللَّهِ بِنَ قَيْسٍ أَلَا أُعَلِّمُ كَلِمَةً هِيَ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ لَا حَوْلَ وَلَا قُولَةً إِلَّا بِاللَّهِ

6120. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Muqatil Abul Hasan telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Khalid Al Hadzdza` dari Abu Utsman Nahdi dari Musa menuturkan; kami pernah bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dalam suatu peperangan, kami tidak menaiki tanah mendaki atau tanah tinggi atau menuruni lembah selain kami meninggikan suara kami dengan takbir. Kata Abu Musa, kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendekati kami dan bersabda: "Hai manusia, rendahkanlah suara kalian ketika berdoa, sebab kalian tidak menyeru dzat yang tuli lagi tidak ghaib, hanyasanya kalian menyeru kepada Dzat yang Maha mendengar lagi Maha melihat." Kemudian beliau bersabda: "hai Abdullah bin Qais, maukah kamu kuajari kalimat yang menjadi harta karun surga?, yaitu ucapan laa-haula walaa quwwata illa billah."

Bab: Orang yang terjaga adalah yang dijaga Allah

حَدَّثَنَاعَبُدَانُ أَخْبَرَنَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنُ الزُّهُ رِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ عَنُ أَيِ سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا اسْتُخْلِفَ خَلِيفَةُ إِلَّا لَهُ بِطَانَةُ تَأْمُرُهُ بِالْخَيْرِ وَتَحُضُّهُ عَلَيْهِ وَ بِطَانَةُ تَأْمُرُهُ بِالشَّرِ وَتَحُضُّهُ عَلَيْهِ وَ الْمَعْصُومُ مَنْ عَصَمَ اللَّهُ

6121. Telah menceritakan kepada kami Abdan telah memberitakan kepada kami Abdullah telah memberitakan kepada kami Yunus dari Az Zuhri menuturkan; telah menceritakan kepadaku Abu Salamah dari Abu Sa'id Al Khudzri dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bersabda: "tidaklah seorang khalifah dilantik melainkan ia mempunyai dua kubu, kubu yang memerintahkan dan mendorongnya melakukan kebaikan, dan kubu yang memerintahkan dan mendorongnya melakukan keburukan, dan orang yang terjaga adalah yang dijaga Allah."

Bab: Firman Allah "Haram bagi penduduk yang telah Kami hancurkan untuk kembali"

حَدَّ تَنِي مَحْمُو دُبُنُ عَيُلانَ حَدَّ تَنَاعَبُدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَ نَا مَعْمَرُ عَنَ ابْنِ طَاوُسِ عَنَ أَبِيهِ عَنَ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ مَارَأَ يُتُ شَيْعًا أَشُبَهُ بِاللَّمَ مِمَّا قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا اللَّهَ كَتَبَ عَلَى ابْنِ قَالَ مَا رَأَيْتُ مَنَ الزِّنَا أَدُرَكَ ذَلِكَ لَا مَحَالَةَ فَزِ نَا الْعَيْنِ النَّظُو وَ زِنَا اللِّسَانِ الْمَنْطِقُ وَ النَّقُسُ تَمَنَّى وَ تَشْتَهِي آدَمَ حَظَّهُ مِنَ الزِّنَا أَدُرَكَ ذَلِكَ لَا مَحَالَةَ فَزِ نَا الْعَيْنِ النَّظُو وَ زِنَا اللِّسَانِ الْمَنْطِقُ وَ النَّقُسُ تَمَنَّى وَ تَشْتَهِي وَالْفَرْ جُيُصَدِّقُ ذَلِكَ لَا مَحَالَةَ فَزِ نَا الْعَيْنِ النَّظُو وَ زِنَا اللِّسَانِ الْمَنْطِقُ وَ النَّقُسُ تَمَنَّى وَ تَشْتَهِي وَالنَّهُ مَا اللَّهُ مِنَ الزِنَا أَدُولَ فَالْمَا مَعَالَةً وَاللَّالَةُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَالنَّا اللَّهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّى مَا لَيْهُ عَلَيْهِ وَسَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَهُ مَا لَا مُعْلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا لَا الْعَالَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَا مُعْلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْ

6122. Telah menceritakan kepadaku Mahmud bin Ghailan telah menceritakan kepada kami Abdurrazaq telah memberitakan kepada kami Ma'mar dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu 'Abbas mengatakan, belum pernah kulihat sesuatu yang lebih mirip dengan dosa-dosa kecil daripada apa yang dikatakan oleh Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; "Allah menetapkan atas anak Adam bagiannya dari zina, ia pasti melakukan hal itu dengan tidak dipungkiri lagi, zina mata adalah memandang, zina lisan adalah bicara, jiwa mengkhayal dan kemaluan yang akan membenarkan itu atau mendustakannya". Dan Syababah mengatakan, telah menceritakan kepada kami Warqa' dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

Bab: firman Allah "Dan tidak kami jadikan mimpi yang Kami perlihatkan kepadamu selain fitnah untuk manusia"

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ حَدَّثَنَا سُفَيَانُ حَدَّثَنَا عَمْرُ وعَنْ عِكْرِ مَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا { وَ مَا جَعَلْنَا الرُّ وَ يَا اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ جَعَلْنَا الرُّ وَ يَا اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لَعَالَ اللَّهُ وَ يَا عَيْنِ أُرِيَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لَعُونَةً فِي الْقُرْ آنِ } قَالَ هِيَ شَجَرَةُ الزَّقُومِ لَيْلَةَ أُسْرِي بِهِ إِلَى بَيْتِ الْمَقْدِسِ قَالَ { وَ الشَّجَرَةَ الْمَلْعُونَةَ فِي الْقُرْ آنِ } قَالَ هِيَ شَجَرَةُ الزَّقُومِ

6123. Telah menceritakan kepada kami Al Humaidi Telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Amru dari Ikrimah dari Ibnu 'Abbas radliallahu 'anhuma, mengenai ayat; 'Dan tidaklah Kami jadikan mimpi yang Kami perlihatkan kepadamu selain sebagai cobaan bagi manusia', dia menuturkan; itu adalah mimpi sorotan mata jahat yang diperlihatkan kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam ketika beliau diisra'kan ke baitul maqdis, dan dia mengatakan mengenai ayat; 'Dan pohon terlaknat dalam alquran' (QS. Al Isra-60), yaitu pohon zaqqum.

Bab: Adam dan Musa uji debat disisi Allah

6124. Telah menceritakan kepada kami Ali telah menceritakan kepada kami Sufyan, menuturkan; kami menghafalnya dari 'Amru dari Thawus, aku mendengar Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Adam dan Musa saling berdebat. Musa mengatakan; 'Hai Adam, engkau adalah bapak kami, sungguh engkaulah yang telah menelantarkan kami dan mengusir kami dari surga'. Adam menjawab; 'Hai Musa, Allah telah memilihmu dengan kalam-Nya, dan Allah telah memberi catatan-catatan untukmu dengan tangan-NYA, apakah kamu mencelaku dengan suatu hal yang telah Allah takdirkan empat puluh tahun bagiku sebelum Dia menciptaku? 'Adam akhirnya bisa mengalahkan debat Musa (beliau ucapkan tiga kali)." Sufyan mengatakan, telah menceritakan kepada kami Abu Az Zanad dari Al A'raj dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam semisalnya.

Bab: Tak ada yang menghalangi apa yang Allah berikan

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ سِنَانٍ حَدَّثَنَا فُلَيْحُ حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بُنُ أَيِ لُبَابَةَ عَنْ وَرَّادٍ مَوْلَى الْمُغِيرَةِ بُنِ شُعْبَةَ قَالَ كَتَبَمُعَا وِيَةُ إِلَى الْمُغِيرَةِ اكْتُبَ إِلَى مَاسَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ خَلْفَ الصَّلَاةِ فَأَمْلَى عَلَيَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ خَلْفَ الصَّلَاةِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحَدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ اللَّهُمَّ الْمُغِيرَةُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ خَلْفَ الصَّلَاةِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحَدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ اللَّهُمَّ المُغِيرَةُ قَالَ اللهُ عَرَيْحِ الْحَدَةُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنُهُ وَاللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُ وَاللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَاللهُ وَلَا اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُ وَاللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَاللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَلَا مَنْ عَنْ وَلَا اللهُ عَلَيْهُ وَاللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَيْهُ اللهُ عَلَيْهُ وَاللهُ عَلَيْهُ وَاللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَاللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَاللهُ عَلَيْهُ وَاللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَيْهُ وَاللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ الله

6125. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sinan telah menceritakan kepada kami Fulaih telah menceritakan kepada kami Abdah bin Abi Lubabah dari Warrad maula Almughirah bin Syu'bah mengatakan, Mu'awiyah berkirim surat kepada Mughirah; 'Tulislah untukku apa yang kau dengar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam! ' Warrad menuturkan;

maksudnya sehabis shalat. Mughirah lantas mendiktekan kepadaku dengan menuturkan; aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sehabis shalat mengucapkan: "LAA-ILAAHA-ILLALLAH WAHDAHU LAA SYARIIKA LAHU, ALLAAHUMMA LAA MAANI'A LIMAA A'THAITA WALAA MU'THIYA LIMAA MANA'TA WALAA YANFA'U DZAL JADDI MINKAL JADD (tiada sesembahan yang hak selain Allah semata yang tiada sekutu bagi-Nya, Ya Allah, tiada yang bisa menghalangi apa yang Engkau berikan, dan tidak ada yang bisa memberi apa yang Engkau cegah, dan tidak memberi faidah orang yang memiliki kekayaan, dari-Mu lah kekayaan itu." Kata Ibnu Juraij, dan telah mengabarkan kepadaku Abdah bahwasanya Warrad mengabarinya dengan hadits ini, selanjutnya dikemudian hari kami mengutusnya ke Mu'awiyah dan aku mendengarnya ia memerintahkan manusia dengan bacaan itu.

Bab: Berlindung kepada Allah dari kesusahan yang menyengsarakan dan takdir yang buruk

6126. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Summi dari Abu Shalih dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Mintalah perlindungan kepada Allah dari cobaan yang menyulitkan, kesengsaraan yang menderitakan, takdir yang buruk dan cacian musuh."

Bab: Alllah menghalangi antara seorang hamba dan hatinya

6127. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muqatil Abul Hasan telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah memberitakan kepada kami Musa bin Uqbah dari Salim dari Abdullah berkata; Yang sering digunakan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam untuk bersumpah adalah ucapan: "Wahai Dzat yang membolak-balikkan hati."

حَدَّ ثَنَاعَلِيُّ بُنُ حَفْصٍ وَبِشُرُ بَنُ مُحَمَّدٍ قَالَا أَخُبَرَ نَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَ نَامَعُمَرُ عَنَ الزُّهُرِيِّ عَنَ سَالِمٍ عَنَ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِابْنِ صَيَّادٍ خَبَأْتُ لَكَ خَبِيعًا قَالَ الدُّ خُقَالَ المُّعَمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنَهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلابْنِ صَيَّادٍ خَبَأْتُ لَكَ خَبِيعًا قَالَ الدُّ خُقَالَ الدُّ خُقَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلابُنِ صَيَّادٍ خَبَأْتُ لَكَ خَبِيعًا قَالَ الدُّ خُقَالَ المُعَمَرُ اعْدَنَ فِي فَاللَّهُ مَن اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى عَمْرُ اعْدَنَ فِي فَا مَنْ اللَّهُ الْعَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ ال

6128. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Hafsh dan Bisyir bin Muhammad menuturkan; telah memberitakan kepada kami Abdullah telah memberitakan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari Salim dari Ibnu 'Umar radliallahu 'anhuma menuturkan; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepada Ibnu Shayyad; "Aku menyembunyikan suatu hal bagimu". ibnu Shayyad berkata; 'Itu adalah asap' Nabi mengatakan; "Duduklah engkau dengan hina,

engkau tak bisa melampaui batas kemampuanmu selaku dukun." Umar berkata; 'Izinkanlah aku untuk memenggal lehernya! ' Nabi menjawab; "Biarkan dia, jika dia memang Dajjal, kamu tak bisa meladeninya, dan kalaulah dia bukan Dajjal, tak ada kebaikan bagimu membunuhnya."

Bab: "Tidak ada musibah yang menimpa kami selain yang Allah tetapkan bagi kami"

حَدَّ ثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحَنْظَيُّ أَخْبَرَ نَا النَّضْرُ حَدَّ ثَنَا دَاوُ دُبْنُ أَ بِي الْفُرَاتِ عَنْ عَبْدِ اللّهِ بْنِ بُرُ يُدَة عَنْ يَخْيَى بْنِ يَعْمَرُ أَنَّ عَايِشَة رَضِيَ اللّهُ عَنْ مَا أَخْبَرَتُهُ أَنَّهَا اللّهُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَنْ الطَّاعُونِ فَقَالَ كَانَ عَذَا بَا يَبْعَثُهُ اللّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ فَجَعَلَهُ اللّهُ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ مَا مِنْ عَبْدِ يَكُونُ فِي بَلَدِ الطَّاعُونِ فَقَالَ كَانَ عَذَا بَا يَبْعَثُهُ اللّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ فَجَعَلَهُ اللّهُ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ مَا مِنْ عَبْدِ يَكُونُ فِي بَلَدِ الطَّاعُونِ فَقَالَ كَانَ عَذَا بَا يَبْعَثُهُ اللّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ فَجَعَلَهُ اللّهُ وَمُعَلَمُ أَنَّهُ لَا يُصِيبُهُ إِلّا مَا كَتَبَ اللّهُ لَهُ اللّهُ مَنْ يَعْدُ لَكُونُ فِيهِ وَيَمْكُنُ فِيهِ لَا يَخْرُ جُمِنَ الْبَلَدِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا يُصِيبُهُ إِلّا مَا كَتَبَ اللّهُ لَهُ مِنْ الْبَالِمِ الْمُحْتَسِبًا يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا يُصِيبُهُ إِلّا مَا كَتَبَ اللّهُ لَهُ إِلَى اللّهُ مِثْلُ أَجْرِشَهِ يَدِ

6129. Telah menceritakan kepadaku Ishaq bin Ibrahim Al Hanzhali telah memberitakan kepada kami An Nadhr telah menceritakan kepada kami Dawud bin Abi Furat dari Abdullah bin Buraidah dari Yahya bin Ya'mar bahwasanya Aisyah radliallahu 'anhuma mengabarkan kepadanya, ia pernah bertanya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam tentang thaun (penyakit pes, lepra), Nabi bersabda: "Itu adalah siksa yang Allah kirimkan kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya, dan Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang-orang beriman. Dan tidaklah seorang hamba di suatu negeri yang terkena penyakit tha'un dan ia tinggal disana, ia tidak mengungsi dari negeri itu dengan sabar dan mengharap pahala disisi Allah, ia sadar bahwa tak akan menimpanya selain yang telah digariskan-Nya baginya, selain baginya pahala seperti pahala syahid."

Bab: "Kita tidak berada dalam petunjuk, sekiranya bukan dengan petunjuk Allah"

حَدَّثَنَاأَبُو النُّعُمَانِ أَخُبَرَنَا جَرِيرُ هُوَ ابْنُ حَازِمٍ عَنُ أَبِي إِسْحَاقَ عَنُ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ يَنْقُلُ مَعَنَا التُّرَابَ وَهُو يَقُولُ وَ اللَّهِ لَوَ لَا اللَّهُ مَا اهْ تَدَيْنَا وَ لَا صُمْنَا وَلَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْنَا وَ الْمُ اللَّهُ عَنَا اللَّهُ عَنَا وَ لَا صَلَيْنَا وَ الْمُشْرِكُونَ قَدْ بَغَوْ اعَلَيْنَا إِذَا أَرَادُوا فِتُنَةً وَلَا صَلَّيْنَا فَا أَنْ الْمُ اللَّهُ عَنَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْنَا إِذَا أَرَادُوا فِتُنَةً أَبَيْنَا وَ الْمُشْرِكُونَ قَدْ بَغَوْ اعَلَيْنَا إِذَا أَرَادُوا فِتُنَةً أَبَيْنَا وَاللَّهُ اللَّهُ اللِّهُ اللَّهُ الْعَلَيْنَا الْمُنْ الْمُؤْلِمُ اللَّهُ الْمُنْ الْمُؤْلِقُولَ اللَّهُ اللَّ

6130. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'man telah memberitakan kepada kami Jarir ibnu Jazim dari Abu Ishaq dari Al Barra` bin 'Azib menuturkan; aku melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di perang Khandaq memindahkan tanah-tanah bersama kami seraya melantunkan bait syair; "Demi Allah, kalaulah Allah tidak memberi kami petunjuk, kami tidak puasa dan tidak pula shalat, maka turunkanlah ketenangan bagi kami, kokohkanlah kaki-kaki kami jika kami bertemu musuh, musuh musyrikin telah sewenang-wenang terhadap kami, kalaulah mereka ingin mengganggu kami, kami menolaknya."

Bab: "Allah tidak menyiksa sumpah yang kalian lakukan dengan main-main"

حَدَّثَنَامُحَمَّدُ بْنُ مُقَاتِلٍ أَبُو الْحَسَنِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَاهِ شَامُ بْنُ عُرُو ةَعَنَ أَبِيهِ عَنُ عَايِشَةَ أَنَّ أَبَا بَكُرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَمْ يَكُنْ يَحْنَثُ فِي يَمِينٍ قَطُّ حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ كَفَّارَةَ الْيَمِينِ وَقَالَ لَا أَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَيْتُ غَيْرَهَا يَعْمَ لَهُ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَيْتُ غَيْرَهَا خَيْرً امِنْهَا إِلَّا أَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَكَفَّرُتُ عَنْ يَمِينِي

6131. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muqatil Abul Hasan telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Aisyah, bahwasanya Abu Bakr radliallahu 'anhu belum pernah bersumpah hingga Allah menurunkan kaffarat sumpah, dan dia mengatakan; 'Tidaklah aku bersumpah, kemudian aku melihat yang lainnya lebih baik, melainkan aku melakukan yang lebih baik dan aku membayar kaffarat sumpahku.'

حَدَّثَنَاأَبُو النَّعْمَانِ مُحَمَّدُبُنُ الْفَضْلِ حَدَّثَنَا جَرِيرُ بُنُ حَازِمٍ حَدَّثَنَا الْحَسَنُ حَدَّثَنَا عَبُدُ الرَّحْمَنِ بَنُ مَكْرَةً قَالَ قَالَ النِّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَاعَبُدَ الرَّحْمَنِ بَنَ سَمُرَةً لَا تَسْأَلُ الْإِمَارَةَ فَإِنَّكُ إِنَّ أُوتِيتَهَا عَنْ مَسْأَلَةٍ وُكِلْتَ إِلَيْهَا وَإِنَّ أُوتِيتَهَا مِنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ أُعِنْتَ عَلَيْهَا وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِينٍ فَرَ أَيْتَ غَيْرَهَا خَيرًا مِنْهَا فَكَفِّرُ عَنْ يَمِينِ فَرَ أَيْتَ غَيْرُهَا خَيرًا مِنْهَا فَكَفِّرُ عَنْ يَمِينِكَ وَأُتِ الَّذِي هُو خَيرٌ اللَّهُ عَنْ يَمِينِكَ وَأُتِ الَّذِي هُو خَيرٌ اللَّهُ عَنْ يَمِينِكَ وَأُتِ الَّذِي هُو خَيرٌ اللَّهُ عَنْ يَمِينِ فَلَ أَتِ النَّذِي هُو خَيرٌ اللَّهُ عَنْ يَمِينِكُ وَأُتِ الَّذِي هُو خَيرٌ اللَّهُ عَنْ يَمِينِكُ وَأُتِ الَّذِي هُو خَيرٌ اللَّهُ عَنْ يَمِينِكُ وَأُتِ الَّذِي هُو خَيرٌ الْمَالَةُ عَنْ عَنْ يَمِينِكُ وَأُتِ الَّذِي هُو خَيرٌ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ يَمِينِكُ وَأُتِ الَّذِي هُو خَيرٌ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ يَمِينِكُ وَأُتُ اللَّهُ عَنْ يَمِينِ اللَّهُ عَنْ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَنْ عَنْ يَمِينِكُ وَأُتِ الَّذِي هُ وَخَيرٌ الْمِيلُولُ وَالْتُهُ الْمُنْ عَلَى اللَّهُ عَنْ يَمِينِ اللَّهُ عَنْ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَالَيْهُ اللَّهُ الْمُنْ عَلَيْهُ الْمُنْ عَلَيْهُ الْمُلْتُ الْمُعْمَالُولُ الْمُؤْمِنُ عَنْ يَعْمَى اللَّهُ الْمُؤْمِنُ عَلَيْهُ الْمُؤْمِنُ عَنْ يَعْلَى اللَّهُ عَلَيْهُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِنُ عَنْ يَعْمِينِ وَالْمُؤْمِنِ عَنْ الْمُؤْمِنُ عَنْ يَعْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِنُ عَنْ يَعْمَ الْمُؤْمُ وَالْمُؤْمِنُ عَنْ الْمُؤْمِنُ عَنْ الْمُؤْمِنُ عَلَى الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِنُ عَلَى اللَّهُ الْمُؤْمِنُ عَلَى الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ عَلَى الْمُؤْمُ الْمُؤْمِنُ عَلَى الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِ اللَّهُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِ الْمُؤْمُ ا

6132. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'man Muhammad bin Fadhl telah menceritakan kepada kami Jarir bin Hazim telah menceritakan kepada kami Al Hasan telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Samurah mengatakan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai Abdurrahman bin Samurah, Janganlah kamu meminta jabatan, sebab jika engkau diberi (jabatan) karena meminta, kamu akan ditelantarkan, dan jika kamu diberi dengan tidak meminta, kamu akan ditolong, dan jika kamu melakukan sumpah, kemudian kamu melihat suatu yang lebih baik, bayarlah kaffarat sumpahmu dan lakukanlah yang lebih baik."

حَدَّثَنَا أَبُو النُّعُمَانِ حَدَّثَنَا حَمَّادُبُنُ زَيْدٍ عَنْ غَيلَانَ بُنِ جَرِيرٍ عَنْ أَبِي بُرُ دَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فِي رَهُ طِمِنُ الْأَشْعَرِيِينَ أَسْتَحْمِلُهُ فَقَالَ وَ اللَّهِ لَا أَمْمِلُكُمْ وَمَاعِنْدِي مَا أَمْمِلُكُمْ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فِي رَهُ طِمِنُ الْأَشْعَرِيِينَ أَسْتَحْمِلُهُ فَقَالَ وَ اللَّهُ رَى فَحَمَلَنَا عَلَيْمَ افَلَمَّا انْطَلَقْنَا قُلْنَاأَوْ قَالَ عَلَيْهِ وَ اللَّهُ رَى فَحَمَلَنَا عَلَيْمَ افْلَمَّا انْطَلَقْنَا قُلْنَاأَوْ قَالَ بَعْضُنَا وَ اللَّهُ لَا يُبَوَى مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَلْدُو وَسَلَّمَ فَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْدُو وَسَلَّمَ فَلْدُو وَسَلَّمَ فَلْدُو وَسَلَّمَ فَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْدُو وَسَلَّمَ فَلْدُو وَسَلَّمَ فَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَا لَهُ وَلَا إِنَا إِلَى النَّهِ عِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَنُذَكِّرُ وُهُ فَقَالَ مَا أَنَا حَمَلُتُ كُمْ مَلَ اللَّهُ مَلَلْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَا أَنْ عَمُلُهُ فَقَالَ مَا أَنَا حَمَلُتُ كُمْ مَلَ اللَّهُ مَلَكُمْ مَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَا لَمُ اللَّهُ وَقَالَ مَا أَنَا حَمَلُتُ اللَّهُ مَلَا اللَّهُ مَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا مَا أَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْمَالُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا مَا أَلُو اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمَا لَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللْفُوا الْمُ اللَّهُ الْمُعْلَقُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ ال

وَ إِنِّ وَاللَّهِ إِنْ شَاءَاللَّهُ لَا أَحُلِفُ عَلَى يَمِينٍ فَأَرَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا كَفَّرُتُ عَنْ يَمِينِي وَ أَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرُ أَوْ أَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرُ وَكَفَّرُتُ عَنْ يَمِينِي

6133. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'man telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari Ghailan bin Jarir dari Abu Burdah dari ayahnya menuturkan; aku pernah mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di tengah-tengah rombongan orangorang asy'ari, saya meminta agar bisa membawa kami. Tapi Nabi mengatakan: "demi Allah kami tidak bisa mengikut sertakan kalian dan kami tidak mempunyai kendaraan untuk mengangkut kalian." Dia melanjutkan; maka kami pun tinggal sekehendak Allah, dan kami diberi tiga unta yang punggungnya putih, sehingga beliau bisa mengangkut kami dengan unta-unta itu. Tatkala kami berjalan, kami atau sebagian kami mengatakan; 'Demi Allah, kita tak akan memperoleh barakah karena kita mendatangi Nabi Shallalahu'alaihi wasallam meminta diikusertakan menumpang, namun beliau terus bersumpah untuk tidak mengikutkan kita menumpang, namun selanjutnya beliau memberi kendaraan untuk mengangkut kami, maka kembalilah sekarang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian kita utarakan kepada beliau! 'Maka kami mendatangi beliau, dan Nabi menjawab: "Bukan kami yang mengangkut kalian, namun Allahlah yang menyediakan kendaraan untuk mengangkut kalian."

حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَاعَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَامَعْمَرُ عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهِ قَالَ هَذَامَا حَدَّثَنَا بِهِ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَحْنُ الْآخِرُونَ السَّابِقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

6134. Telah menceritakan kepadaku Ishaq bin Ibrahim telah mengabarkan kepada kami Abdurrazaaq telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Hammam bin Munabbih mengatakan, inilah yang diceritakan Abu Hurairah kepada kami dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Kita adalah orang-orang yang terakhir, namun lebih dahulu masuk surga di hari kiamat."

6135. Dan (masih dari jalur periwayatan yang sama dengan hadits sebelumnya -dari Abu Hurairah-) Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Demi Allah, salah seorang diantara kalian terus-menerus bersama keluarganya dengan sumpahnya, lebih berdosa baginya disisi Allah daripada ia memberikan kaffarat sumpahnya yang Allah wajibkan baginya."

حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ يَعْنِي ابْنَ إِبْرَ اهِيمَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ صَالِحٍ حَدَّثَنَا مُعَاوِ يَةُ عَنُ يَحْيَى عَنُ عِكْرِ مَةَ عَنُ أَمُوالِحٍ حَدَّثَنَا مُعَاوِ يَةُ عَنْ يَحْيَى عَنُ عِكْرِ مَةَ عَنُ أَبِي هُرَيُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَنُ اسْتَلَجَّ فِي أَهْلِهِ بِيَمِينٍ فَهُوَ أَعْظُمُ إِثْمَّا لِيَكَرَّ يَعْنِي الْكَفَّارَةَ وَالْكَالَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَنُ اسْتَلَجَّ فِي أَهْلِهِ بِيَمِينٍ فَهُو أَعْظُمُ إِثْمَا لِيَكَرَّ يَعْنِي الْكَافَةُ وَالْمَالُونَ اللهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنُ اسْتَلَجَّ فِي أَهْلِهِ بِيَمِينٍ فَهُو أَعْظُمُ إِثْمًا لِيَكَرَّ يَعْنِي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنُ اسْتَلَجَّ فِي أَهْلِهِ بِيَمِينٍ فَهُو أَعْظُمُ إِثْمًا لِيَكَرَّ يَعْنِي

6136. Telah menceritakan kepadaku Ishaq yaitu bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Yahya bin Shalih telah menceritakan kepada kami Mu'awiyah dari Yahya dari Ikrimah dari Abu Hurairah mengatakan, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Siapa yang terus menerus dalam keluarganya dengan disertai sumpah, itu lebih besar dosanya daripada sekedar membayar kaffarat."

Bab: Sabda Nabi Shallallahu'alaihiwasallam "Demi Allah"

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بَنُ سَعِيدٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بَنِ جَعْفَرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بَنِ دِينَارٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَ اقَالَ بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْثًا وَأَمَّرَ عَلَيْهِمُ أُسَامَةً بْنَ زَيْدٍ فَطَعَنَ بَعْضُ النَّاسِ فِي إِمْرَ تِهِ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنْ كُنْتُمْ تَطْعَنُونَ فِي إِمْرَ تِهِ فَقَدُ كُنْتُمْ تَطْعَنُونَ فِي إِمْرَ قِبُلُ وَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنْ كُنْتُمْ تَطْعَنُونَ فِي إِمْرَ تِهِ فَقَدُ كُنْتُمْ تَطُعَنُونَ فِي إِمْرَ وَاللَّهُ مِنْ قَبْلُ وَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنْ كُنْتُمْ تَطْعَنُونَ فِي إِمْرَ وَهِ إِنَّ هَذَا لَمِنْ أَحْبُ النَّاسِ إِلَيَّ بَعْدَهُ وَاللَّهُ إِنَّ هَذَا لَمِنْ أَحَبِ النَّاسِ إِلَيَّ وَإِنَّ هَذَا لَمِنْ أَحَبِ النَّاسِ إِلَيَّ بَعْدَهُ

6137. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'd dari Isma'il bin Ja'far dari Abdullah bin Dinar dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma mengatakan, suatu kali Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam mengutus utusan dan mengangkat Usamah bin Zaid sebagai komandan mereka, tetapi sebagian sahabat mencela habis-habisan kepemimpinannya. Maka Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam berdiri dan bersabda: "Kalaulah kalian mencela kepemimpinannya, dahulu kalian telah mencela kepemimpinan ayahnya. Demi Allah, ia adalah orang yang paling ideal memegang kepemimpinan, dan ayahnya dahulu adalah diantara manusia yang paling kucintai, dan anaknya sekarang diantara manusia yang paling kucintai sepeninggal ayahnya."

Bab: Bagaimana sumpah nabi ShollAllahu 'alaihi wa Salam

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَعَنُ سُفْيَانَ عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ عَنْ سَالِمٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَتْ يَمِينُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لَا وَمُقَلِّبِ الْقُلُوبِ

6138. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf dari Sufyan dari Musa bin 'Uqbah dari Salim dari Ibnu Umar mengatakan, sumpah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam adalah: "tidak, demi Dzat yang membolak-balikkan hati."

حَدَّثَنَامُوسَىحَدَّثَنَاأَبُوعَوَانَةَعَنَ عَبْدِالْمَلِكِعَنَ جَابِرِ بْنِسَمُرَةَعَنَ النَّبِيِّصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَاهَلَكَ قَيْصَرُ فَلَا قَيْصَرَ بَعْدَهُ وَ إِذَاهَلَكَ كِسْرَى فَلَا كِسْرَى بَعْدَهُ وَ الَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتُنَفَقَنَّ كُنُوزُهُ مُمَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ

6139. Telah menceritakan kepada kami Musa Telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Abdul Malik dari Jabir bin Samurah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Jika Kaisar telah meninggal, tak akan ada kaisar lagi sepeninggalnya, dan jika Kisra meninggal, maka tak akan ada lagi Kisra sepeninggalnya. Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, perbendaharaan kekayaan keduanya akan terbelanjakan fi sabilillah."

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخُبَرَنَا شُعَيْبُ عَنَ الرُّهُ رِيِّ أَخْبَرَ نِي سَعِيدُ بَنُ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَاهُ رَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا هَلَكَ قَيْصَرُ فَلَا قَيْصَرَ بَعْدَهُ وَ الَّذِي اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا هَلَكَ قَيْصَرُ فَلَا قَيْصَرَ بَعْدَهُ وَ الَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَتُنْفَقَنَّ كُنُوزُ هُمَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ

6140. Telah menceritakan kepadaku Abul Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Al Musayyab bahwa Abu Hurairah menuturkan; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika Kaisar telah meninggal, tak akan ada kaisar lagi sepeninggalnya, dan jika Kisra meninggal, maka tak akan ada lagi Kisra sepeninggalnya. Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di Tangan-Nya, perbendaharaan kekayaan keduanya akan terbelanjakan fi sabilillah."

حَدَّ تَنِي مُحَمَّدُ أَخْبَرَ نَاعَبُدَةُ عَنْ هِشَامِ بَنِعُرُو ةَعَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ يَا أُمَّةَ مُحَمَّدٍ وَ اللَّهِ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَبَكَيْتُمَ كَثِيرًا وَلَضَحِكْتُمُ قَلِيلًا اللَّهُ عَلَيْهُ وَنَ مَا أَعْلَمُ لَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا وَلَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا

6141. Telah menceritakan kepadaku Muhammad Telah memberitakan kepada kami 'Abdah dari Hisyam bin 'Urwah dari Ayahnya dari 'Aisyah radliyallahu'anhuma, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Wahai umat Muhammad, demi Allah, kalaulah kalian tahu yang aku tahu, niscaya kalian banyak menangis dan sedikit tertawa."

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ حَدَّثَنِي ابْنُ وَهْبِقَالَ أَخْبَرَ نِي حَيْوَةُ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُوعَقِيلٍ زُهُرَ أَبْنُ مَعْبَدٍ أَنَّهُ سَمِعَ جَدَّهُ عَبْدَاللَّهِ بْنَ هِ شَامٍ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَهُ وَ آخِذُ بِيَدِعُ مَرَ بُنِ مَعْبَدٍ أَنَّهُ سَمِعَ جَدَّهُ عَبْدَاللَّهِ بِنَ هِ شَامٍ قَالَ النَّبِيُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ النَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا وَنَقُ اللَّهُ عَمَلُ يَارَسُولَ اللَّهِ لَأَنْتَ أَحَبُ إِلَيْ مِنْ نَفْسِي فَقَالَ النَّبِيُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا وَاللَّهِ لَأَنْتَ أَحَبُ إِلَيْكَ مِنْ نَفْسِكَ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ فَإِنَّهُ الْآنَ وَ اللّهِ لَأَنْتَ أَحَبُ إِلَيْكَ مِنْ نَفْسِي فَقَالَ النَّبِيُ صَلَّى اللَّهُ كَانُهُ وَ سَلَّمَ الْآنَ يَاعُمَرُ اللَّهُ عَمَرُ فَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْآنَ يَاعُمَرُ وَ اللّهِ لَأَنْتَ أَحَبُ إِلَيْكَ مِنْ نَفْسِي فَقَالَ النَّهِ يَعْ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْآنَ يَاعُمَرُ وَ اللّهِ لَا أَنْ مَا لَا لَا اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ الْآنَ يَاعُمَرُ وَ اللّهِ لَكُونَ اللّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ الْآنَ يَاعُمَرُ وَ اللّهِ لَا اللّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ الْآنَ يَاعُمَرُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ الْآنَ يَاعُمَرُ وَاللّهُ اللّهُ عَمَا لَاللّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ الْآنَ يَاعُمَرُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ الْآنَ يَاعُمَرُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ اللّهُ الْكُولُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ الللّهُ الللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللّهُ الللللّهُ الللّهُ الللّهُ الللّهُ اللّهُ اللللّهُ اللللللّهُ الللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ اللّهُ

6142. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sulaiman menuturkan; telah menceritakan kepadaku Ibnu Wahab menuturkan; telah telah mengabarkan kepadaku Haiwah mengatakan; telah menceritakan kepadaku Abu Uqail Zuhra bin Ma'bad bahwasanya ia mendengar kakeknya, Abdullah bin Hisyam menuturkan; kami pernah bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang saat itu beliau menggandeng tangan Umar bin Khattab, kemudian Umar berujar: "ya Rasulullah, sungguh engkau lebih aku cintai dari segala-galanya selain diriku sendiri." Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak, demi Dzat yang jiwa berada di Tangan-Nya, hingga aku lebih engkau cintai daripada dirimu sendiri." Maka Umar berujar; 'Sekarang demi Allah, engkau lebih aku cintai daripada diriku'. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "sekarang (baru benar) wahai Umar."

حَدَّثَنَا إِشْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنُ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُبَيْدِ اللّهِ بْنِ عَبْدِ اللّهِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ عَنْ أَي هُرَيْرَة وَرُيْدِ بْنِ خَالِدٍ أَنَّهُ مَا أَخْبَرَ اهُ أَنَّ رَجُلَيْنِ اخْتَصَمَا إِلَى رَسُولِ اللّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَحَدُهُ مَا اقْضِ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللّهِ وَقَالَ الْآخِرُ وَهُو أَفْقَهُ هُمَا أَجَلُ يَارَسُولَ اللّهِ فَاقْضِ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللّهِ وَقَالَ الْآخِرُ وَهُو أَفْقَهُ هُمَا أَجَلُ يَارَسُولَ اللّهِ فَاقْضِ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللّهِ وَقَالَ الْآخِرُ وَهُو أَفْقَهُهُ مَا أَجَلُ يَارَسُولَ اللّهِ فَاقْضِ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللّهِ وَقَالَ الْآخِرُ وَهُو أَفْقَهُ هُمَا أَجَلُ يَارَسُولَ اللّهِ فَاقْضِ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللّهِ وَالْفَقُولُ وَالْعَسِيفُ الْأَجِيرُ وَيَا أَنْ فَا أَنْ يَكُلُ مُ وَاللّهُ مَا اللّهُ عَلَى هَذَا قَالَ مَالِكُ وَ الْعَسِيفُ الْأَجِيمُ وَالْحَرُونِ اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللللّهُ عَلَى الللللّهُ اللّهُ عَلَى الللللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللللّهُ الللللّهُ عَلَى الللللّهُ عَلَى الللّهُ اللللللّهُ عَلَى الللللّهُ عَلَى اللللّهُ عَلَى الللللّهُ عَلَى الللللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللللللّهُ عَلَى الللللّهُ عَلَى اللللللّهُ عَلَى اللللللّهُ عَلَى اللللللللّهُ عَلَى الللللللّهُ عَلَى الللللللّهُ عَلَى اللللللللللللّ

6143. Telah menceritakan kepada kami Isma'il mengatakan; telah menceritakan kepadaku Malik dari Ibnu Syihab dari Ubaidullah bin Abdillah bin Utbah bin Mas'ud dari Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid keduanya mengabarkannya, bahwa ada dua orang bersengketa dan mengadukan perkaranya kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. Salah satu dari keduanya berujar; 'putuskanlah antara kami dengan kitabullah! ' lalu laki-laki kedua -dan dia lebih pandai agama daripada laki-laki pertama- menjawab; 'Betul ya Rasulullah, putuskanlah antara kami dengan kitabullah dan izinkan bagiku untuk berbicara.' "Bicaralah, " kata Nabi. Lanjutnya; 'sesungguhnya anakku adalah 'asiif (pekerja) orang ini. -Malik menjelaskan bahwa asiif adalah buruh.- Anakku berzina dengan isterinya. Maka orang-orang mengabarkan kepadaku bahwa anakku harus dihukum rajam, aku pun menebusnya dengan seratus ekor unta dan satu hamba sahaya. Lalu aku bertanya para orang alim, dan mereka menjelaskan, bahwa anakku cukup dijilid (dicambuk) seratus kali cambukan dan diasingkan selama satu tahun, dan rajam berlaku bagi isterinya.' Maka Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Ketahuilah, demi Allah, saya putuskan perkara kalian berdua dengan kitabullah, kambing dan hamba sahayamu dikembalikan kepadamu, dan anak laki-lakimu dicambuk seratus kali dan diasingkan setahun." Kemudian beliau memerintahkan Unais Al Aslami untuk mendatangi isteri laki-laki tersebut, jika ia mengaku telah berzina maka dirajam, dan ternyata perempuan laki-laki tersebut mengakui, maka dia pun merajamnya.

حَدَّثَنِي عَبْدُاللَّهِ بْنُمُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا وَهُبُ حَدَّثَنَاشُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ عَنْ عَبْدِالرَّ حُمَنِ بْنِ أَبِي بَكُرَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَرَأَ يُتُمْ إِنْ كَانَ أَسْلَمُ وَغِفَارُ وَمُزَيْنَةُ وَجُهَيْنَةُ خَيْرًا مِنْ تَمِيمٍ وَعَامِرِ بْنِ صَعْصَعَة وَغَطَفَانَ وَ أَسَدٍ خَابُوا وَخَسِرُ واقالُوا نَعَمْ فَقَالَ وَ الَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّهُمْ خَيْرُ مِنْهُمْ

6144. Telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Wahab telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Muhammad bin Abi Ya'qub dari Abdurrahman bin Abi Bakrah dari ayahnya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bersabda: "Bagaimana pendapat kalian jika Aslam, Ghifar, Muzainah, dan Juhainah lebih baik dari Bani

tamim, Amir bin Sho'sho'ah, Ghathafan, dan Asad yang mereka celaka dan rugi?" Mereka menjawab; 'Baik." Nabi lantas bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku di Tangan-Nya, sesungguhnya mereka lebih baik daripada mereka."

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَ نَاشُعَيْبُ عَنَ الرُّهْرِي قَال أَخْبَرَ فِي عُرُوةُ عَنْ أَيِ حُيَدٍ السَّاعِدِي أَنَهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ وَسُول اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَعْمَلَ عَامِلًا فَجَاءَهُ الْعَامِلُ حِينَ فَرَ غَمِنْ عَمَلِهِ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا هَذَا أُهْدِي لِي فَقَالَ لَهُ أَفَلا قَعَدْت فِي بَيْتِ أَبِيكُ وَأُمِّكَ فَنَظَرَت أَيُّهُ دَى لَكُ أَمُ لَا حُمَّقَام هَذَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشِيَةً بَعْدَ الصَّلَا وَفَتَشَهَّدَ وَ أَثْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَاهُ وَ أَهْ لُهُ حُمَّ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشِيقًة بَعْدَ الصَّلَا وَفَتَشَهَّدَ وَأَثْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَاهُ وَ أَهْ لَهُ حُمَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشِيقًا بَعْدُ الصَّلَا وَفَتَشَهَّدَ وَ أَثْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَاهُ وَ أَهْ لَهُ حُمَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عِلَى اللَّهُ عِلَى اللَّهُ عِلَى اللَّهُ عِلَيْهُ وَلَا الْعَامِلِ نَسْتَعْمِلُهُ فَيَ أَتِينَا فَيَقُولُ هَذَا مِنْ عَمَلِكُمْ وَهَذَا أُهْدِي لِي أَفَلا قَعَدَ فِي بَيْتِ أَبِيهِ وَأُمِّةٍ فَمَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عِلَى اللَّهُ عَلَى عُنُولُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّالِكُ الْعَامِلِ اللَّهُ عَلَى عُلُولَ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَى عُنُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَكُومُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ فَاللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ فَلَكُوهُ وَسَلَّمَ فَسَلُوهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ فَسَلُوهُ وَ سَلَّمَ فَسَلُوهُ وَ سَلَّمَ فَلَكُوهُ وَسَلَّمَ فَسَلُوهُ وَلَا لَا أَبُو مُمَيْدٍ وَقَدْ سَمِعَ ذَلِكَ مَعِي زَيْدُ بُنُ ثَالِتٍ مِنْ النَّيْسِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ فَسَلُوهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فَسَلُوهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَلَاكُ مَعْ مَلِكُوهُ وَلَا لَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَا الْعَمْ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَالْعُو

6145. Telah menceritakan kepada kami Abul yaman telah memberitakan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri mengatakan; telah menceritakan kepadaku Urwah dari Abu Humaid As Sa'idi bahwasanya ia mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam mempekerjakan karyawan zakat ('amil). Setelah selesai dari kerjanya, 'amil tadi mendatangi Nabi dan berujar; 'Wahai Rasulullah, ini untuk kalian dan ini dihadiahkan untukku'. Lantas Nabi bersabda: "tidakkah kamu duduk-duduk saja di rumah ayahmu atau ibumu kemudian kamu cermati, apakah kamu memperoleh hadiah ataukah tidak?" Kemudian Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam berdiri diwaktu sore setelah berdoa, bersyahadat, dan memuji Allah dengan puji-pujian yang semestinya bagi-Nya, kemudian beliau memulai: "Amma ba'du. Ada apa gerangan dengan 'amil zakat yang kami pekerjakan, dia mendatangi kami dan berujar; 'Ini dari pekerjaan kalian dan ini hadiah untukku, tidakkah ia duduk-duduk saja di rumah ayahnya atu ibunya lantas ia cermati, apakah ia memperoleh hadiah ataukah tidak? Demi dzat yang jiwa Muhammad di Tangan-Nya, tidaklah salah seorang diantara kalian mengambil harta tanpa haknya, selain pada hari kiamat nanti harta itu ia pikul diatas tengkuknya, dan jika unta, ia akan memikulnya dan mengeluarkan suara unta, dan jika sapi, maka sapi itu dipikulnya dan melenguh, dan jika harta yang ia ambil berupa kambing, maka kambing itu akan mengembik. Sungguh telah kusampaikan." Kata Abu Humaid; 'kemudian Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengangkat tangannya hingga kami melihat warna putih ketiaknya.' Abu Humaid berkata; 'dan telah mendengar hal itu bersamaku adalah Zaid bin Tsabit, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka tanyailah dia.'

حَدَّتَنِي إِبْرَاهِيمُ بُنُمُوسَى أَخْبَرَ نَاهِشَامُ هُوَ ابْنُ يُوسُفَ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ الَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا وَلَضَحِكُتُمْ قَلِيلًا

6146. Telah menceritakan kepadaku Ibrahim bin Musa telah memberitakan kepada kami Hisyam yaitu bin Yusuf dari Ma'mar dari Hammam dari Abu Hurairah menuturkan; Abul qasim Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda: "Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di Tangan-Nya, kalaulah kalian tahu yang kutahu, sungguh kalian banyak menangis dan sedikit tertawa."

حَدَّثَنَاعُمَرُ بْنُ حَفْصِ حَدَّثَنَاأَ بِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنَ الْمَعْمُ ورِعَنَ أَبِي ذَرِّ قَالَ انْتَهَيْتُ إِلَيْهِ وَهُو فِي ظِلِّ الْصَعْبَةِ مُعْ الْأَخْسَرُ ونَ وَرَبِّ الْصَعْبَةِ قُلْتُ مَا شَأْنِي ظِلِّ الْصَعْبَةِ مُعْ الْأَخْسَرُ ونَ وَرَبِّ الْصَعْبَةِ قُلْتُ مَا شَأْنِي الْصَعْبَةِ قُلْتُ مَا شَأْنِي فَجَلَسْتُ إِلَيْهِ وَهُ وَيَقُولُ فَمَا اسْتَطَعْتُ أَنْ أَسْكُتَ وَتَغَشَّا نِي مَا شَاءَ اللَّهُ فَقُلْتُ مَنْ أَيْدِ وَهُ وَيَقُولُ فَمَا اسْتَطَعْتُ أَنْ أَسْكُتَ وَتَغَشَّا نِي مَا شَاءَ اللَّهُ فَقُلْتُ مَنْ اللَّهُ فَقُلْتُ مَنْ قَالَ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا اللَّهُ فَاللَّالُا كُثَرُ ونَ أَمُو اللَّا إِلَّا مَنْ قَالَ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا

6147. Telah menceritakan kepada kami Umar bin Hafsh telah menceritakan kepada kami ayahku telah menceritakan kepada kami Al A'masy dari Ma'rur dari Abu dzar mengatakan, aku menemuinya saat ia dalam lindungan Ka'bah seraya mengatakan; 'Mereka adalah orang yang paling rugi, demi rabb ka'bah, mereka adalah orang yang paling rugi, demi rabb ka'bah.' Aku berkata dalam hati; 'Apa salahku, apakah ia melihat sesuatu beres padaku? apa salahku? ' lantas aku duduk kepadanya dan dia mengatakan; 'saya tak bisa diam! Lalu ia menutupiku sekehendak Allah. Maka aku berkata; 'Siapa mereka yang merugi? Demi menebusmu ayah dan ibuku sebagai tebusannya, ya Rasulullah? ' beliau menjawab; "yaitu mereka yang berbanyak-banyakan menumpuk kekayaan, kecuali yang mengatakan; yang seperti ini dan seperti ini dan seperti ini."

حَدَّثَنَاأَ بُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ حَدَّثَنَاأَ بُو الرِّنَادِعَنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِعَنَ أَيِهُ مَرَيْرَةَ قَالَ لَيْ عَلَيْهِ مَ اللَّهُ عَلَيْهُ مَ اللَّهُ عَلَيْهِ مَ اللَّهُ عَلَيْهِ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ مَ اللَّهُ عَلَيْهِ مَا عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهُ مَا عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهُ مَا عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهُ مَا عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ مَا عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْه

6148. Telah menceritakan kepada kami Abul yaman telah memberitakan kepada kami Syu'aib telah menceritakan kepada kami Abu Az Zanad dari Abdurrahman Al A'raj dari Abu Hurairah, Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda: "Sulaiman bin dawud pernah mengatakan; 'Sungguh malam ini aku akan menggilir Sembilan puluh Sembilan isteriku, yang kesemuanya akan melahirkan laki-laki penunggang kuda yang berjihad fi sabilillah.' Salah

satu kawannya berujar; 'ucapkan insyaa-allah.' Namun Sulaiman tidak juga mengucapkannya. Akhirnya Sulaiman menggilir mereka semua namun tak satupun pun hamil selain satu isterinya yang melahirkan setengah manusia, demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, kalaulah ia mengucapkan insyaa-allah, niscaya kesemuanya menjadi prajurit yang berjihad fii sabilillah."

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحُوصِ عَنُ أَبِي إِسْحَاقَ عَنُ الْهَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ أُهُدِيَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرَ قَثُمِنْ حُسْنِهَا وَلِينِهَا فَقَالَ رَسُولُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرَ قَثُمِنْ حُسْنِهَا وَلِينِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَعْجَبُونَ مِنْهَا قَالُوا نَعَمْ يَارَسُولَ اللهِ قَالَ وَ الَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَمَنَادِيلُ سَعْدٍ فِي اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهُ مِنْهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهُ مَنْهُ اللهُ عَلَيْهُ مِنْهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهُ مَنْهُ وَسَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهُ مَنْهُ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهُ مَنْهُ وَاللّهُ اللهُ عَلْمُ اللهُ عَلَيْهُ مِنْهُ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّامَ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّى اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّى اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّامُ اللهُ عَنْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللهُ عَلْمُ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَيْهُ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّى اللهُ عَلْمُ اللهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللهُ عَلَيْهُ وَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلْمُ اللهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللللهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ مِنْهُ الللهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلْمُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ الللهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ الللهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ الللهُ عَلَيْهُ الللهُ عَلَيْهُ الللهُ الللهُ عَلَيْهُ الللهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ الللهُ عَلَيْهُ الللهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللهُ الللّهُ الللّهُ الللللهُ الللللهُ الللّهُ الللهُ اللللللهُ اللللهُ الللهُ اللّهُ الللهُ الللهُ اللللهُ الللهُ اللّهُ الللهُ الللهُ الللهُ اللللهُ الللهُ الللّهُ الللهُ الللللهُ الللهُ الللهُ الللهُ الللهُ الللللّهُ الللهُ اللللللهُ الللهُ الللهُ الللهُ الللهُ اللّهُ الللهُ الللهُ اللللهُ الللهُ الللهُ الللهُ اللللهُ الللللهُ اللللهُ الللهُ الللهُ الللله

6149. Telah menceritakan kepada kami Muhammad telah menceritakan kepada kami Abul Ahwash dari Abu Ishaq dari Al Barra` bin 'Azib menuturkan; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam diberi hadiah pakaian sutera, orang-orang pun secara bergantian memegangnya, mereka terkagum-kagum dengan keindahan dan kelembutannya, kontan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pun bertanya: "apakah kalian merasa terkagum-kagum terhadapnya?" 'betul ya Rasulullah' Jawab mereka. Nabi bersabda: "Demi dzat yang jiwaku berada ditangan-Nya, sungguh sapu tangan Sa'd di surga lebih baik daripadanya." Sedang Syu'bah, Israil dari Abu Ishaq tidak mengatakan dengan redaksi; 'Demi dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya.'

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَدِ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ يُونُسَ عَنَ ابْنِ شِهَا بِحَدَّثَنِي عُنُ وَةُ بْنُ الزُّ بَدِ أَنَّ عَايِشَة رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَ اَقَالَتْ إِنَّ هِنْدَ بِنْتَ عُتَبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا كَانَ مِمَّا عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ أَهْلُ رَضِيَ اللَّهُ عَنَا اللَّهُ مَا كَانَ مِمَّا عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ أَهْلُ أَخْبَاءٍ أَوْ خِبَاءٍ فَهُ لَا يَعْ مَا أَصْبَحَ الْيَوْمَ أَهْلُ أَخْبَاءٍ أَوْ خِبَاءٍ أَوْ خِبَاءٍ فَهَلَ يَحْيَى شُمَّ مَا أَصْبَحَ الْيَوْمَ أَهْلُ أَخْبَاءٍ أَوْ خِبَاءٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَيْضًا أَوْ خِبَاءٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَيْضًا وَاللَّهِ عَنْ اللَّهِ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَيْضًا اللَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ قَالَتَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبَاسُفْيَانَ رَجُلُ مِسِّيكُ فَهَلُ عَلَيْ حَرَجُ أَنْ أَطُعِمَ مِنْ الَّذِي وَاللَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ قَالَتَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبَاسُفْيَانَ رَجُلُ مِسِّيكُ فَهَلُ عَلَيْ حَرَجُ أَنْ أَطُعِمَ مِنْ الَّذِي لَهُ اللَّهُ عَمُ وَ اللَّهِ إِلَا إِلَا الْمَعْمُ وَفِ

6150. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Yunus dari Ibnu Syihab telah menceritakan kepadaku 'Urwah bin Zubair bahwasanya 'Aisyah radliyallahu'anhuma berkata; Hindun binti 'Utbah bin Rabi'ah mengatakan; 'Ya Rasulullah, dahulu tak ada penghuni rumah di muka bumi yang lebih aku sukai utuk dihinakan daripada penghuni rumah-rumahmu -Yahya ragu apakah dengan bentuk jamak atau tunggal- Namun hari ini tak ada satu pun penghuni rumah yang lebih aku sukai untuk dimuliakan, daripada penghuni rumahmu.' Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menjawab: "demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, (mungkin kamu punya masalah yang lain)?" Hindun meneruskan; 'ya Rasulullah, Abu Sufyan adalah suami yang kikir, apakah aku berdosa jika memberi makan (anak-anakku) dari hartanya (tanpa sepengetahuannya)? 'Nabi menjawab; "Tidak berdosa, asalkan ma'ruf (sewajarnya)."

حَدَّ تَنِي أَحْمَدُ بُنُ عُثَمَانَ حَدَّ تَنَاشُرَيْحُ بُنُ مَسْلَمَةَ حَدَّ تَنَا إِبْرَ اهِيمُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ سَمِعْتُ عَمْرَ و بُنَ مَيْمُونٍ قَالَ حَدَّ تَنِي عَبْدُ اللَّهِ بَنُ مَسْعُو دٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَمْرَ و بُنَ مَيْمُونٍ قَالَ حَدَّ تَنِي عَبْدُ اللَّهِ بَنُ مَسْعُو دٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُضِيفٌ ظَهْرَهُ إِلَى قُبَّةٍ مِنْ أَدَمٍ يَمَانٍ إِذْ قَالَ لِأَصْحَابِهِ أَتَرْضَوْنَ أَنْ تَكُونُوا رُبُعَ أَهُ لِ الْجَنَّةِ قَالُوا بَلَى قَالَ فَوَ الَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنِي لَأَرْ جُو أَنْ تَكُونُوا نِصْفَ أَهُ لِ الْجَنَّةِ قَالُوا بَلَى قَالَ فَوَ الَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنِي لَأَرْ جُو أَنْ تَكُونُوا نِصْفَ أَهُ لِ الْجَنَّةِ

6151. Telah menceritakan kepadaku Ahmad bin Utsman telah menceritakan kepada kami Syuraih bin Maslamah telah menceritakan kepada kami Ibrahim dari Ayahnya dari Abu Ishaq, aku mendengar 'Amru bin Maimun mengatakan; telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Mas'ud radliyallahu'anhu, menuturkan; ketika Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam membungkukkan punggungnya di sebuah kubah yang terbuat dari tanah liat Yaman, beliau berujar kepada sahabat-sahabatnya: "relakah kalian menjadi seperempat penghuni surga?" 'ya' Jawab mereka. Lanjut Nabi; "relakah kalian menjadi sepertiga penghuni surga?" 'ya' Jawab mereka. Lanjut Nabi: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh aku berharap agar kalian menjadi separoh penghuni surga."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنُ مَالِكِ عَنُ عَبْدِالرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِاللَّهِ بْنِ عَبْدِالرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَيْدِ سَعِيدٍ أَنَّ رَجُلًا سَمِعَ رَجُلًا يَقْرَأُقُلُ هُوَ اللَّهُ أَحَدُّ يُرَدِّدُهَا فَلَمَّا أَصْبَحَ جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّهَا وَسَلَّمَ فَذَكُرَ ذَلِكَ لَهُ وَكَانَّ الرَّجُ لَكَ يَتَقَالُمُ الْقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّهَا لَتَعْدِلُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ

6152. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Abdurrahman bin Abdullah bin Abdurrahman dari ayahnya dari Abu Sa'id, ada seorang laki-laki membaca QUL HUWALLAHU AHAD, ia membacanya secara berulang-ulang. Pagi harinya, laki-laki tadi menemui Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dan menceritakan kisahnya, seolah-olah si laki-laki tadi menganggap remeh bacaannya. Kontan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-NYA, sungguh bacaan itu menyamai sepertiga al qur`an."

حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ أَخْبَرَنَا حَبَّانُ حَدَّثَنَا هَمَّامُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَتِمُّوا الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ فَوَ الَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنِي لَأَرَاكُمْ مِنْ بَعْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَتِمُّوا الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ فَوَ النَّي بَعْدِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَتِمُّوا الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ فَوَ النَّي بَعْدِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْدُ الْحَاسَجَدُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَإِذَا مَا سَجَدُ ثُمُّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِذَا مَا سَجَدُ ثُمُّ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَإِذَا مَا سَجَدُ ثُمُّ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا لَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَلَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَيَعْمِ اللَّهُ عَلَيْهُمْ وَلَا لَعُلَالِي اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَلَاللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُلْكُ وَالْمُ الْعُلِي اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ وَالْمُلْكُولُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُعَالِمُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُؤْلِقُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَ

6153. Telah menceritakan kepadaku Ishaq telah mengabarkan kepadaku Habban telah menceritakan kepada kami Hammam telah menceritakan kepada kami Qatadah telah menceritakan kepada kami Anas bin Malik radliyallahu'anhu, bahwa ia mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sempurnakanlah ruku' dan sujud, demi Dzat yang

jiwaku berada di tangan-NYA, sungguh aku bisa melihat kalian dari balik punggungku ketika kalian ruku' dan sujud."

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ حَدَّثَنَا وَهُبُ بُنُ جَرِيرٍ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ هِ شَامِ بُنِ زَيْدٍ عَنْ أَنَسِ بُنِ مَالِكٍ أَنَّا مُرَأَةً مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي الْأَنْصَارِ أَتَتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ كُمْ لَأَكُمْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ كُمْ لَأَحْبُ النَّاسِ إِلَيَّ قَالَمَا ثَلَاثَ مِرَ الْإِ

6154. Telah menceritakan kepada kami Ishaq telah menceritakan kepada kami Wahb bin Jarir telah mengabarkan kepada kami Syu'bah dari Hisyam bin Zaid dari Anas bin Malik, ada seorang wanita Anshar mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersama anak-anaknya, lantas Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-NYA, sungguh kalian adalah manusia yang paling kucintai, " Nabi mengulangi ucapannya tiga kali.

Bab: Jangan kalian bersumpah dengan nama ayah-ayah kalian

حَدَّثَنَاعَبْدُاللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنُ مَالِكِ عَنُ نَافِعِ عَنْ عَبْدِاللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَنْدُاللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَذُرُكَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ وَهُو يَسِيرُ فِي رَكْبٍ يَحْلِفُ بِأَبِيهِ فَقَالَ أَلَا إِنَّ اللَّهَ يَنْهَا كُمْ أَنْ تَحْلِفُوا بِآبَايِكُمْ مَنْ كَانَ حَالِفًا فَلْيَحْلِفُ بِاللَّهِ أَوْلِيَصْمُتُ

6155. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Nafi' dari Abdullah bin Umar radliyallahu'anhuma, bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menjumpai Umar bin Khattab yang sedang berjalan diatas hewan tunggangannya, dan ia bersumpah dengan nama ayahnya. Maka Rasulullah menegur; "jangan, tahukah kamu bahwa Allah melarang kalian bersumpah dengan nama ayah-ayah kalian? Barangsiapa yang bersumpah, hendaklah bersumpah dengan nama Allah, atau lebih baik diam."

حَدَّثَنَاسَعِيدُبُنُ عُفَيْرٍ حَدَّثَنَاابُنُ وَهُبٍ عَنْ يُونُسَ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ قَالَ سَالِمُ قَالَ ابْنُ عُمَرَ سَمِعْتُ عُمَرَ يَقُولُ قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللهَ يَنْهَا كُمْ أَنْ تَحْلِفُوا بِآبَايِ كُمْ قَالَ عُمَرُ فَوَ اللهِ عُمَرَ يَقُولُ قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَا كِرًا وَلَا آثِرًا قَالَ مُجَاهِدُ { أَوْ أَثَارَةٍ مِنْ عِلْمٍ } مَا حَلَفْتُ بِهَا مُنذُسَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَا كِرًا وَلَا آثِرًا قَالَ ابْنُ عُمَيْنَةً وَمَعْمَرُ عَنْ يَأْثُو عِلْمَا تَابَعَهُ عُقَيْلُ وَ الزُّ بَيْدِيُ وَ إِسْحَاقُ الْكَابِيُّ عَنْ الزُّهُ هُرِيِّ وَقَالَ ابْنُ عُمَيْنَةُ وَمَعْمَرُ عَنْ الزُّهُ هُرِيِّ وَقَالَ ابْنُ عُمَيْنَةً وَمَعْمَرُ عَنْ الزَّهُ هُرِيِّ وَقَالَ ابْنُ عُمَيْنَةً وَمَعْمَرُ عَنْ الزَّهُ هُرِيِّ وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ سَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمَرَ

6156. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Ufair telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb dari Yunus dari Ibnu Syihab berkata; Salim berkata; Ibnu Umar menuturkan; Umar bin Khattab menuturkan; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda kepadaku: "Allah melarang kalian bersumpah dengan nama bapak-bapak kalian." Umar berkata; 'maka demi Allah, aku tak lagi bersumpah dengan nama- nama ayahku secara sengaja, semenjak aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.' Mujahid berkomentar mengenai makna atsir

sebagaimana kutipan ayat "Aw atsaarotin min 'ilmin' adalah segala tulisan atau catatan ilmu. Hadits ini diperkuat oleh Uqail, Azzubaidi, Ishaq Al Kalbi, dari Az Zuhri dan Ibnu Uyainah, Ma'mar mengatakan dari Az Zuhri dari Salim dari Ibnu Umar bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mendengar Umar,,, dan seterusnya.

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَاعَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُمُسْلِمٍ حَدَّثَنَاعَبْدُ اللَّهِ بْنُ دِينَارٍ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بَنُ مُصْلِمٍ حَدَّثَنَاعَبْدُ اللَّهِ بَنُ وَاللَّهِ عَنْدُ اللَّهِ عَنْدُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَحْلِفُو ابِآبَايِكُمْ بُنَ عُمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَحْلِفُو ابِآبَايِكُمْ

6157. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abdul 'Aziz bin Muslim telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Dinar menuturkan; aku mendengar 'Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma menuturkan; Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda: "Janganlah kalian bersumpah dengan nama bapakbapak kalian."

حَدَّنَا قُتَيْبَةُ حَدَّنَا عَبُدُ الْوَهَابِعَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَيِ قِلَابَةَ وَالْقَاسِمِ التَّمِيمِيِّ عَنْ زَهْدَمٍ قَالْ كَانَبَيْنَ هَذَالْحِيِّ مِنْ جَرْمٍ وَبَيْنَ الْأَشْعَرِيِينَ وُدُّو إِخَاءُ فَكُنّا عِنْدَ أَيِ مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ فَقُرِّ بِ إِلَيْهِ طَعَامُ فِيهِ لِحَمُ هَذَالْحِيِّ مِنْ جَرْمٍ وَبَيْنَ الْأَشْعَرِيِينَ فَقُور بَيْنِ يَثِم اللَّهِ أَحْرُ كَأَنَهُ مِنْ الْمَوَ اللهِ فَدَعَاهُ إِلَى الطَّعَامِ فَقَالَ إِنِي رَأَيْتُهُ مَا كُلُهُ هَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفْهِ فَقَالَ إِنِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفْهِ فَقَالُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفْهِ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفْهِ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفْهِ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَي عَلِيهِ فَقَالَ وَاللَّهِ كَلَّا الْمَعْمِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَاللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَاللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْكُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ لِلْكُ أَنَا مَالْمَالَاكُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَى عَلَى اللَّهُ عَلَى الللْهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى ا

6158. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Abdul Wahhab dari Ayyub dari Abu Qilabah dan Al Qasim At Tamimi dari Zahdam menuturkan; antara sekelompok dusun kabilah Jarom dan orang-orang asy'ari terdapat kecintaan dan persaudaraan, ketika itu kami berada pada Abu Musa Al Asy'ari, kemudian didekatkan santapan kepadanya, yang isinya berupa daging ayam. Ketika itu di dekatnya ada seorang laki-laki dari Bani taimullah Ahmar sepertinya dari kalangan mantan budak. Abu Musa kemudian mengundangnya menyantap makanan. Kata Zahdam, ketika itu saya melihatnya menyantap suatu makanan yang aku menganggapnya jijik, sehingga aku bersumpah untuk tidak menyantapnya. Kontan Abu Musa mengatakan; 'Berdirilah engkau, akan saya ceritakan kepadamu tentang itu. Dahulu aku pernah mendatangi Shallallahu'alaihiwasallam bersama sekelompok orang-orang asy'ari meminta beliau agar kami diikutsertakan membawa kami. Nabi menjawab: "Demi Allah, saya tidak bisa membawa kalian, dan saya juga tak punya kendaraan untuk mengangkut kalian." Namun selanjutnya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mendapatkan rampasan unta dan bertanya kepada kami: "Mana tadi orang-orang asy'ari?" Beliau perintahkan agar kami mendapat lima ekor unta yang punggungnya putih. Ketika kami sudah berangkat, kami berkata; 'Apa yang harus kita lakukan terhadap sumpah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, beliau bersumpah untuk tidak membawa kita, yang ketika itu memang beliau tak mempunyai kendaraan untuk mengangkut kita, lantas beliau pun mengikutsertakan kita untuk naik kendaraan dan kita pura-pura lupa terhadap sumpah beliau Shallallahu'alaihiwasallam? demi Allah, kalau begini kita tidak akan untung.' Maka kami kembali menemui beliau dan kami utarakan uneg-uneg kami; ' Dahulu kami pernah mendatangi anda agar mengikutsertakan kami naik kendaraan, lantas anda bersumpah tidak akan mengikutsertakan kami yang ketika itu memang anda tak punya kendaraan untuk mengangkut kami! ' Nabi jawaban: "Bukan sayalah yang mengikusertakan kalian naik kendaraan, namun Allah lah yang menjadikan kalian bisa naik kendaraan. Demi Allah, tidaklah saya melakukan suatu sumpah, lantas saya melihat suatu yang lebih baik, selain kulakukan yang lebih baik, dan kubayar kaffarat sumpahku."

Bab: Tidak bersumpah dengan Latta dan uzza, tidak pula dengan nama Thaghut

حَدَّ تَنِي عَبُدُ اللَّهِ بَنُ مُحَمَّدٍ حَدَّ تَنَاهِ شَامُ بَنُ يُوسُفَ أَخْبَرَ نَامَعُمَرُ عَنَ الزُّهْرِيِّ عَنُ حُمَيْدِ بَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَلَفَ فَقَالَ فِي حَلِفِهِ بِاللَّاتِ وَ الْعُزَّى فَلْيَقُلُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ تَعَالَ أَقَامِرُ كَ فَلْيَتَصَدَّقَ

6159. Telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari Humaid bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa bersumpah dan dalam sumpahnya menyebut nama berhala Latta, atau Uzza, hendaklah ia ucapkan laa-ilaaha-illallah, dan barangsiapa mengatakan kepada kawannya 'Mari kita berjudi', hendaklah ia bersedekah."

Bab: Dihitung bersumpah, sekalipun tidak menyatakan bersumpah

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعِ عَنُ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَمَ السَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَمَ السَّهُ عَلَيْهِ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ عَنَا اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَى الْمَا عَلَى الْمَا عَلَى الْمَا عَلَى الْمَا عَلَى الْمَا الْمَا عَلَى اللَّهُ اللَّ

6160. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Nafi' dari Ibnu 'Umar radliyallahu'anhuma, bahwasanya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam membuat cincin dari bahan emas. Cincin itu sering beliau pakai, dan beliau letakkan mata cincinnya di bagian dalam telapak tangannya. Orang-orang pun menirunya dan membuat cincin, kemudian beliau duduk diatas minbar dan mencopot cincinnya seraya mengatakan: "sesungguhnya aku selalu memakai cincin ini, dan aku

meletakkan mata cincinnya di bagian dalam" kemudian beliau melemparkannya, sambil berkata: "Demi Allah, saya tidak akan memakainya selama-lamanya." Kontan para sahabat membuang cincin-cincin mereka."

Bab: Bersumpah dengan agama selain Islam

حَدَّثَنَامُعَلَى بَنُ أَسَدٍ حَدَّثَنَا وُهَيْبُ عَنُ أَيُّوبَ عَنُ أَيِ قِلَا بَهَ عَنُ ثَابِتِ بَنِ الضَّحَّاكِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَنْ حَلَفَ بِغَيْرِ مِلَّةِ الْإِسُلَامِ فَهُو كَمَا قَالَ وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِشَيْءٍ عُذِّبَ بِهِ فِي نَارِ جَهَتَمُ وَلَعُنُ الْمُؤْمِنِ كَقَتْلِهِ وَمَنْ رَمَى مُؤْمِنًا بِكُفْرٍ فَهُو كَقَتْلِهِ

6161. Telah menceritakan kepada kami Mu'alla bin Asad telah menceritakan kepada kami Wuhaib dari Ayyub dari Abu Qilabah dari Tsabit bin Adh Dhahhak menuturkan; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa bersumpah dengan agama selain Islam, maka dia seperti yang dikatakannya, dan barangsiapa membunuh dirinya dengan sesuatu, ia disiksa di neraka jahannam dengan sesuatu yang digunakannya untuk bunuh diri, dan melaknat seorang mukmin bagaikan membunuhnya, dan barangsiapa menuduh seorang mukmin dengan kekafiran, maka dia seperti membunuhnya."

Bab: Firman Allah " Dan mereka bersumpah dengan nama Allah dari kesungguhan sumpahnya"

حَدَّثَنَاقَبِيصَةُ حَدَّثَنَاسُفَيَانُ عَنُ أَشُعَثَ عَنُ مُعَاوِيَةَ بَنِسُويَدِ بَنِ مُقَرِّنٍ عَنُ الْمَرَاءِ عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حو حَدَّثَنِا شُعْبَةُ عَنْ أَشُعَثَ عَنْ مُعَاوِيَةَ بَنِسُويَدِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حو حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بَنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا غُنْدَرُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَشُعَتَ عَنْ مُعَاوِيَةَ بَنِ سُويَدِ بَنِ مُقَرِّنٍ عَنْ الْمَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَمَرَ نَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِبْرَارِ الْمُقْسِمِ

6162. Telah menceritakan kepada kami Qabishah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Asy'ats dari Mu'awiyah bin Suwaid bin Muqarrin dari Al Barra` dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam -lewat jalur periwayatan lain- dan telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Asy'ats dari Mu'awiyah bin Suwaid bin Muqarrin dari Al Barra` radliyallahu'anhu mengatakan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kami untuk menunaikan sumpah.

حَدَّثَنَا حَفْصُ بُنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ أَخْبَرَنَا عَاصِمُ الْأَحْوَلُ سَمِعْتُ أَبَاعُثُمَانَ يُحَدِّثُ عَنَ أَسَامَةَ أَنَّ بِنَتَا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَسُامَةُ بُنُ زَيْدٍ وَ سَعْدُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَسَامَةُ بُنُ زَيْدٍ وَ سَعْدُ وَرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَسُامَةُ بُنُ ذَيْدٍ وَ سَعْدُ وَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَنُ سَلَتُ إِلَيْهِ وَمَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَا عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْعَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْعَلَى اللَّهُ عَلَى الللْعَلِي اللَّهُ عَلَى اللَّهُ

حَجْرِهِ وَنَفْسُ الصَّبِيِ جُئِّتُ فَفَاضَتُ عَيْنَا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَعْدُ مَا هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَعْدُ مَا هَذَا يَارَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَاللَّهُ مَا عَلَيْهُ مِنْ عِبَادِهِ وَإِنَّمَا يَرْحَمُ اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ الرُّحَمَاءَ اللَّهِ قَالَ هَذِهِ رَحْمَةُ يَضَعُهَا اللَّهُ فِي قُلُوبِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَ إِنَّمَا يَرْحَمُ اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ الرُّحَمَاءَ

6163. Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar telah menceritakan kepada kami Syu'bah Telah mengabarkan kepada kami 'Ashim Al Ahwal aku mendengar Abu 'Utsman menceritakan dari Usamah, bahwa puteri Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam (Zaenab) mengutus utusan untuk menemui Rasulullah, yang ketika Shallallahu'alaihiwasallam bersama Usamah bin Zaid, Sa'd, dan Ubai. Sang utusan menyampaikan pesan yang isinya; 'Anak laki-lakiku telah menghadapi saat-saat kematian, maka kunjungilah kami'. Nabi kemudian mengutus seseorang, menyampaikan salam dan mengatakan; "Milik Allah sematalah segala yang diambil-Nya dan yang diberikan-Nya, dan segala sesuatu disisi-Nya ada ketentuan ajal tersendiri, maka suruhlah dia untuk bersabar dan mengharap pahala." Lantas puteri Nabi mengutus utusan untuk kedua kalinya, dan puteri beliau menyertakan sumpah. Maka beliau berdiri dan kami pun berdiri bersamanya. Tatkala beliau sampai (dan beliau) telah duduk, anak laki-laki dari puteri beliau (cucunya) diangkat kepada beliau, dan beliau mendudukkan di pangkuannya, ketika itu cucu beliau nafasnya sudah tersengal-sengal. Kedua mata Rasulullah pun bercucuran. Maka Sa'd bertanya: 'Mengapa mata anda sampai bercucuran?" Nabi menjawab; "ini adalah tanda kasih sayang yang Allah letakkan di hati hamba-Nya yang dikehendaki-Nya, hanyasanya Allah menyayangi hamba-Nya yang berhati penyayang."

6164. Telah menceritakan kepada kami Isma'il menuturkan; telah menceritakan kepadaku Malik dari Ibnu Syihab dari Ibnul Musayyab dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Seorang muslim yang mendapat kematian ketiga anaknya, tidak akan tersentuh api neraka kecuali sebatas pelaksanaan sumpah Allah."

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنِي غُنُدَرُ حَدَّثَنَاشُعْبَةُ عَنْ مَعْبَدِ بُنِ خَالِدٍ سَمِعْتُ حَارِثَةَ بُنَ وَهُبٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَلَا أَذُلُّ كُمْ عَلَى أَهُلِ الْجَنَّةِ كُلُّ ضَعِيفٍ مُتَضَعَّفٍ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللهِ لَأَبَرَّهُ وَ أَهْلِ النَّارِ كُلُّ جَوَّا ظِ عُتُلٍّ مُسْتَكُمِرٍ اللهِ لَأَبَرَّهُ وَ أَهْلِ النَّارِ كُلُّ جَوَّا ظِ عُتُلٍّ مُسْتَكُمِرٍ

6165. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepadaku Ghundar Telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Ma'bad bin Khalid aku mendengar Haritsah bin Wahb mengatakan; Aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "maukah kalian kutunjukkan penghuni surga? Yaitu setiap orang lemah dan tertindas, dan sekiranya ia bersumpah atas nama Allah, niscaya Allah mengabulkannya, dan penghuni neraka adalah setiap orang yang berhati keras dan menentang kebenaran lagi sombong."

Bab: Ucapan "Saya bersaksi atas nama Allah"

حَدَّ ثَنَاسَعُدُ بُنُ حَفَّصٍ حَدَّ ثَنَاشَيْبَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبِيدَةَ عَنْ عَبْدِاللَّهِ قَالَ سُيِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ النَّاسِ خَيْرُ قَالَ قَرْنِي ثُمُّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ النَّاسِ خَيْرُ قَالَ قَرْنِي ثُمُّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ اللَّهِ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَيَعِينُهُ شَهَا وَتَهُ قَالَ إِبْرَاهِيمُ وَكَانَ أَصْحَابُنَا يَنْهُ وَنَا وَنَحْنُ عِلْمَانُ أَنْ نَحُلِفَ بِالشَّهَا وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ وَكَانَ أَصْحَابُنَا يَنْهُ وَنَا وَنَحْنُ عِلْمَانُ أَنْ نَحُلِفَ بِالشَّهَا وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ وَكَانَ أَصْحَابُنَا يَنْهُ وَنَا وَنَحْنُ عِلْمَانُ أَنْ نَحُلِفَ بِالشَّهَا وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَيَعِينُهُ فَي يَعِينُهُ فَالَ إِبْرَاهِيمُ وَكَانَ أَصْحَابُنَا يَنْهُ وَنَا وَنَحْنُ عِلْمَانُ أَنْ نَحُلِفَ بِالشَّهَا وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا عَلَيْ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَيَعِينُهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَيَعْمِينُهُ وَيَعِينُهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَيَعْمِينُهُ وَيَعْلِي اللَّهُ عَلَيْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ وَكَانَ أَصْحَابُنَا يَنْهُ وَنَا وَنَحْنُ عِلْمَانُ أَنْ نَحْلِفَ بِالشَّهُ الْعَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا عَلَيْهُ وَالْمَالُولُ اللَّهُ الْمُؤْمِ

6166. Telah menceritakan kepada kami Sa'd bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Syaiban dari Manshur dari Ibrahim dari 'Abidah dari 'Abdullah mengatakan, Pernah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ditanya; "Siapakah manusia yang terbaik?" Nabi menjawab: "yaitu generasiku, kemudian generasi sesudah mereka, kemudian generasi sesudah mereka, kemudian akan datang suatu kaum yang kesaksian mereka mendahului sumpahnya, dan sumpahnya mendahului kesaksian mereka." Kata Ibrahim; 'dan kawan-kawan kami -ketika itu kami masih kecil-melarang kami bersumpah untuk melaksanakan kesaksian dan janji.'

Bab: Janji Allah Azza wa jalla

حَدَّتَنِي مُحَمَّدُ بَنُ بَشَّارٍ حَدَّتَنَا ابُنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ وَمَنْصُورٍ عَنْ أَبِي وَابِلِ عَنْ عَبْدِ اللّهِ رَضِي اللّهُ عَنْهُ عَنْ النّبِيِّ صَلّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ قَالَ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ كَاذِبَةٍ يَقْتَطِعَ بِهَا مَالَ رَجُلٍ اللّهِ رَضِي اللّهُ عَنْ النّبِي صَلّى اللّهُ عَلَيْهِ عَضْبَانُ فَأَنْزَلَ اللّهُ تَصْدِيقَهُ { إِنَّ الّذِينَ يَشْتَرُ و نَ بِعَهْ دِاللّهِ } قَالَ مُسْلِمٍ أَوْ قَالَ أَخِيهِ لَقِي اللّهَ وَهُو عَلَيْهِ غَضْبَانُ فَأَنْزَلَ اللّهُ تَصْدِيقَهُ { إِنَّ الّذِينَ يَشْتَرُ و نَ بِعَهْ دِاللّهِ } قَالَ سُلَيْمَانُ فِي حَدِيثِهِ فَمَرَّ الْأَشْعَثُ بَنُ قَيْسٍ فَقَالَ مَا يُحَدِّثُ كُمْ عَبْدُ اللّهِ قَالُو اللهُ فَقَالَ الْأَشْعَثُ نَزَلَتُ فِي وَفِي صَاحِبٍ لِي فِي بِغْرٍ كَانَتُ بَيْنَنَا

6167. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ibnu Abi 'Adi dari Syu'bah dari Sulaiman dan Manshur dari Abu Wa`il dari Abdullah radliallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa bersumpah dengan sumpah dusta untuk menguasai harta seorang muslim -atau ia katakan dengan redaksi untuk menguasai harta saudaranya-- ia bertemu Allah sedang Allah dalam keadaan murka kepadanya." Kemudian Allah menurunkan ayat yang membenarkannya; 'Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah,,, dst (QS. Ali'Imran 77), Sulaiman berkata dalam haditsnya; kemudian Al Asy'ats bin Qais lewat dan berujar; 'Apa yang diceritakan Abdullah kepada kalian? ' Mereka pun menjawabnya dengan suatu jawaban sebagaimana diutarakan Abdullah. Lantas Asy'ats menerangkan; 'Sesungguhnya ayat diatas diturunkan tentang saya dan kawan saya karena suatu sumur yang ada diantara kami.'

Bab: Bersumpah dengan kebesaran Allah, sifat-Nya dan kalimat-Nya

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شَيْبَانُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنُ أَنْسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَزَالُ جَهَمَّمُ { تَقُولُ هَلْ مِنْ مَزِيدٍ } حَتَّى يَضَعَرَبُ الْعِزَّةِ فِيهَا قَدَمَهُ فَتَقُولُ قَطْ قَطْ وَعِزَّ تِكَ وَيُزُوى بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ رَوَاهُ شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ

6168. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syaiban telah menceritakan kepada kami Qatadah dari Anas bin Malik menuturkan; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jahannam tiada henti menuturkan; 'Masihkah ada tambahan? ' (QS. Qaf 30), sampai Allah rabbul 'izzati meletakkan telapak kaki-Nya disana hingga neraka mengatakan; 'Cukup, cukup demi kemuliaan-Mu, ' hingga sebagian penghuni neraka menghimpit sebagian lainnya." Syu'bah meriwayatkannya dari Qatadah.

Bab: Ucapan seseorang "Demi umur Allah"

حَدَّثَنَا ٱلأُويْسِيُّ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ عَنْ صَالِحٍ عَنَ ابْنِ شِهَابٍ حو حَدَّثَنَا حَبَّا جُبْنُ مِنْهَ الْإِ مَدَّثَنَا عَبُدُ اللّهِ بْنُ عُمَرَ النُّمَيْرِيُّ حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ سَمِعْتُ الرُّهُرِيَّ قَالَ سَمِعْتُ عُرُوةَ بْنَ الرُّ بَيْرِ وَسَعِيدَ بْنَ السَّهِ بْنُ عُبْدِ اللّهِ بْنَ عَبْدِ اللّهِ عَنْ حَدِيثِ عَايِشَة زَوْح النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ الْمُسَيَّبِ وَعَلْقَمَة بْنَ وَقَاصٍ وَعُبَيْدَ اللّهِ بْنَ عَبْدِ اللّهِ عَنْ حَدِيثِ عَايِشَة زَوْح النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ المُسَيَّبِ وَعَلْقَمَة بُنَ وَقَامَ النَّبِيُّ عَبْدِ اللّهِ بُنِ عَبْدِ اللّهِ مُنَ عَبْدِ اللّهِ بْنِ أَي فَقَامَ اللّهُ عُرُكُلُّ حَدَّثَنِي طَايِفَةً مِنْ الْحَدِيثِ وَفِيهِ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَعُذَرَ مِنْ عَبْدِ اللّهِ بْنِ أَي فَقَامَ أُسَيَّدُ بُنُ حُضَيْرٍ فَقَالَ لِسَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ لَعَمْرُ اللّهِ لَنَهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَاسْتَعُذَرَ مِنْ عَبْدِ اللّهِ بْنِ أَي فَقَامَ أُسَيَدُ بُنُ حُضَيْرٍ فَقَالَ لِسَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ لَعَمْرُ اللّهِ لَنَهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَاسْتَعُذَرَ مِنْ عَبْدِ اللّهِ بْنِ أَي فَقَامَ أُسَيَدُ بُنُ حُضَيْرٍ فَقَالَ لِسَعْدِ بْنِ عُبَادَة لَعَمْرُ اللّهِ لَنَهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَاسَتَعُذَرَ مِنْ عَبْدِ اللّهِ بْنِ أَي فَقَامَ أُسَيَدُ بُنُ حُضَيْرٍ فَقَالَ لِسَعْدِ بْنِ عُبَادَة لَعَمْرُ اللّهِ لَيْ عَلَيْهُ وَسَلّمَ فَا مَا سَنَعْ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ عَلَيْهِ وَسَلَمْ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ عَبْدِ اللهِ مِنْ أَيْهِ فَقَامَ أَسَدَى اللّهِ الللّهُ عَلَيْهُ وَسُلْهُ وَسُلْكُ مِنْ عَلَيْهُ وَسُلْكُ عَلَيْهِ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ الللّهُ عَلَيْهِ وَسُلْكُولُ مَا أَنْهُ اللّهِ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ وَاللّهِ الللّهُ عَلْمُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ عُلَيْهُ اللّهُ اللللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ الللللّهُ اللّهُ الللللّهُ اللّهُ اللللّهُ الللللّهُ الللللللّهُ الللّهُ اللللللّهُ اللللّهُ الللللّهُ اللللللّهُ الللللّهُ الللللللللللّهُ اللللللللللمُ اللللللمُ الللللمُ اللللللمُ الللهُ الللللمُ اللهُ

6169. Telah menceritakan kepada kami Al Uwaisi telah menceritakan kepada kami Ibrahim dari Shalih dari Ibnu Syihab -lewat jalur periwayatan lain- telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Umar an Numairi telah menceritakan kepada kami Yunus menuturkan; pernah kudengar 'Urwah bin Zubair, Sa'id bin Musayyab, Alqomah bin Waqqash dan Ubaidullah bin Abdillah tentang hadits ' Aisyah, isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika orang-orang yang menyebarkan berita bohong menuduhnya berzina, maka Allah menyatakan berita kesuciannya -dan masing-masing menceritakan kepadaku sekumpulan hadits- yang isinya; maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berdiri dan meminta Abdullah bin Ubai menyatakan permohonan maaf. Lantas Usaid bin Khudair berdiri dan mengatakan kepada Sa'd bin Ubadah: 'Demi Allah, kami akan membunuhnya.'

Bab: Allah tidak menyiksa sumpah yang kalian lakukan dengan main-main

حَدَّ تَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ هِ شَامٍ قَالَ أَخْبَرَ نِي أَبِي عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا { لَا يُؤاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغُو فِي أَيْمَا نِكُمْ } قَالَ قَالَتُ أُنْزِلَتُ فِي قَوْ لِهِ لَا وَ اللَّهِ بَلَى وَ اللَّهِ

6170. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Yahya dari Hisyam mengabarkan, telah mengabarkan kepadaku Ayahku dari Aisyah radliallahu 'anhuma mengenai firman Allah: 'Allah tidak menghukum kalian karena sumpah kalian yang tak disengaja, ' QS.Albaqarah 225, kata 'Aisyah; ayat tersebut diturunkan tentang ucapan orang yang bersumpah; 'Tidak, demi Allah. Baik, demi Allah.'

Bab: Jika bersumpah karena lupa

6171. Telah menceritakan kepada kami Khallad bin Yahya telah menceritakan kepada kami Mis'ar telah menceritakan kepada kami Qatadah telah menceritakan kepada kami Zurarah bin Aufa dari Abu Hurairah yang ia marfu'kan, Rasulullah bersabda: "Allah memaafkan ummatku dari segala yang dibisikkan dan dikatakan hatinya, selama belum dilakukan atau dibicarakan.'

حَدَّثَنَاعُثُمَانُ بُنُ الْمُيَّتَمِ أَوْ مُحَمَّدُ عَنُهُ عَنَ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ شِهَابٍ يَقُولُ حَدَّتَنِي عِيسَى بْنُ طَلُحَةَ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرِ و بْنِ الْعَاصِ حَدَّتَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَمَا هُوَ يَخُطُّبُ يَوْمَ النَّحْرِ طَلُحَةَ أَنَّ عَبْدَ اللهِ عَنْ اللهُ عَذَا وَ كَذَا وَ كَذَا وَكَذَا وَكَذَا فَحُلُ فَقَالَ كَانَتُ أَحْسِبُ يَارَسُولَ اللهِ كَذَا وَكَذَا وَكَذَا فَحَلُ اللهُ عَذَا وَكَذَا فَحُلُ وَكَذَا فَحُلُ وَكَذَا فَعُلُ وَلَا حَرَجَ هَلُنَّ كُلِّهِ نَ اللهِ كَذَا وَكَذَا وَكَذَا فَعَلُ وَلَا حَرَجَ هَلُنَ كُلِّهِ نَ اللهِ كَذَا وَكَذَا وَكَذَا فَعَلُ وَلَا حَرَجَ هَلُنَ كُلِّهِ نَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ افْعَلُ وَلَا حَرَجَ هَ هَنَ كُلِهِ نَ عَنْ شَيْءٍ إِلَّا قَالَ الْفَعَلُ وَلَا حَرَجَ جَهَلُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ افْعَلُ وَلَا حَرَجَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ افْعَلُ وَلَا حَرَجَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَلْ وَلَا حَرَجَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلْ وَلَا حَرَبَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَمْلُ وَلَا حَرَبَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَى اللهُ عَنْ اللهُ عَلَى اللهُ الْعَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ الله

6172. Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Al Haitsam atau Muhammad darinya, dari Ibnu Juraij menuturkan; aku mendengar Ibnu Syihab menuturkan; telah menceritakan kepadaku Isa bin Thalhah, bahwasanya Abdullah bin Amru bin 'Ash menceritakan kepadanya, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika berkhutbah di hari raya kurban, seorang laklaki mendatanginya dan berujar; 'Ya Rasulullah, aku kira (melakukan) seperti ini dan seperti ini (dahulu) sebelum melakukan ini dan ini.' Kemudian yang lainnya berdiri dan berkata; 'ya Rasulullah, aku kira seperti ini dan seperti ini.' (menyebutkan) tiga amalan (pada hari mina). Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Lakukanlah, dan tak mengapa untuk melakukan semua amalan (manasik) di hari itu.' Tidaklah beliau ditanya tentang sesuatu ketika itu, melainkan beliau menjawab: "lakukanlah, dan tak mengapa."

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بَنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكُرِ بَنُ عَيَّاشٍ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعِ عَنْ عَطَاءِ عَنَ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ ذُرْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِي قَالَ لَا حَرَجَ قَالَ آخَرُ كَ يَعْفَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ ذُرْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِي قَالَ لَا حَرَجَ قَالَ آخَرُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ ذُرْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِي قَالَ لَا حَرَجَ فَاللَّا حَرَجَ قَالَ لَا حَرَجَ عَالَ الْعَرْدِيقِ قَالَ لَا حَرَجَ عَلَيْهِ وَسُلَمْ فَي قَالَ لَا حَرَجَ عَالَ اللّهُ عَرَجَ عَلَيْهِ وَسُلّمَ اللّهُ عَرَجَ عَلَيْهِ وَسُلّمَ اللّهُ عَرَبَعَ اللّهُ عَرَجَ عَلَيْهِ وَسُلّمَ اللّهُ عَلَيْهِ وَسُلّمَ اللّهُ عَرْدُ عَلَيْهِ وَسُلّمَ اللّهُ عَرَجَ عَلَيْهِ وَسُلّمَ اللّهُ عَرْدُونَ اللّهُ عَرَبَعَ عَلَيْهِ وَسُلّمَ اللّهُ عَرَبُهُ مَا قَالَ لَا حَرَبَعَ قَالَ لَا حَرَبُ عَلَيْهِ وَسُلّمَ اللّهُ عَرْدُ عَلَيْهِ وَاللّمَ عَرَبُكُ أَنْ أَرُومِي قَالَ لَا حَرَبَعَ عَلَيْهُ وَلَا لَا عَرَبُهُ عَنْ عَلَاللّهُ عَلَى اللّهُ عَرَبُعُ عَلَيْهِ عَنْ اللّهُ عَرَبُهُ اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَرَبُهُ عَلَى اللّهُ عَاللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَا اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلْمُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَا اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَا الل

6173. Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin 'Iyyasy dari 'Abdul Aziz bin Rufai' dari 'Atho' dari Ibnu 'Abbas radliallahu

'anhuma menuturkan; seorang laki-laki berkata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; 'Saya berziarah sebelum melempar jumrah? 'Nabi menjawab: "Nggak masalah", laki-laki lain mengatakan; 'Saya mencukur sebelum melempar jamarat? 'Nabi menjawab: "Nggak masalah!" Yang lain mengatakan; 'Saya mencukur sebelum menyembelih? 'Nabi menjawab: "Nggak masalah!."

حَدَّتَنِي إِسْحَاقُ بُنُ مَنْصُورٍ حَدَّتَنَا أَبُو أُسَامَةَ حَدَّتَنَا عُبَيْدُ اللّهِ بَنُ عُمَرَ عَنْ سَعِيدِ بَنِ أَيِ سَعِيدٍ عَنْ أَي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ الْمَسْجِدِ فَصَلَّى وَرَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فِي نَاحِيةِ الْمَسْجِدِ فَجَاءَ فَسَلّمَ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فِي نَاحِيةِ الْمَسْجِدِ فَجَاءَ فَسَلّمَ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَقَالَ وَعَلَيْكَ ارْجِعُ فَصَلّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلّ قَالَ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَقَالَ وَعَلَيْكَ ارْجِعُ فَصَلّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلّ قَالَ وَعَلَيْكَ ارْجِعُ فَصَلّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلّ قَالَ فِي الثَّالِثَةِ فَا عَلِمْنِي قَالَ إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَا شَبِغُ الْوُضُوءَ ثُمَّ اسْتَقْبِلُ الْقِبْلَةَ فَكَيِّرُ وَ اقْرَأُ بِمَا تَيَسَّرَ فِي الثَّالِثَةِ فَا عَلِمْنِي قَالَ إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَا شَبِغُ الْوُضُوءَ ثُمَّ اسْتَقْبِلُ الْقِبْلَةَ فَكَيِّرُ وَ اقْرَأُ بِمَا تَيَسَّرَ فِي الثَّالِثَةِ فَا عَلَى الصَّلَاةِ فَا شَبِعُ الْوُضُوءَ ثُمَّ السَّعَقِيلُ الْقِبْلَةَ فَكَيِّرُ وَ اقْرَأُ بِمَا تَيَسَّرَ وَ فَعَرُ أُسكَ حَتَى تَعْتَدِلَ قَابِمَا ثُمَّ السُجُدُ حَتَّى تَعْتَدِلَ قَابِمَا مُعْ الْمُعْرَاقِ عَلَى الصَّلَاقِ عَلَى المَّالَّ الْمُعُلِقِ عَلَى المَّعْ اللَّهُ الْمُعْرَاقُ اللَّهُ مِنْ اللّهُ وَالْمُ الْعَلَى الْعَلَامِ اللّهُ الْمُعَلِقَ الْمَالِكَ وَالْمَالُولُ الْمَالُولُ الْمُعَلِقَ الْمُعَلِقَ اللّهُ اللّهُ الْمُعَلِقَ الْمَالُولُ وَعَلَى الْعَلْمُ اللّهُ الْفَالِكُ فِي صَلَاتِكَ كُلِهَا

6174. Telah menceritakan kepadaku Ishaq bin Manshur telah menceritakan kepada kami Abu Usamah telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Umar dari Said bin Abi Sa'id dari Abu Hurairah, ada seorang laki-laki masuk masjid dan shalat, sedang Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam ketika itu berada di pojok masjid. kemudian lelaki tersebut datang menemui Nabi dan memberi salam, tapi beliau berujar: "kembali dan shalaatlah, (karena) kamu belum melakukan shalat!" Orang itu mengulangi shalatnya dan mengucapkan salam. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda lagi; "kembalilah dan lakukan shalat (lagi), sebab engkau belum melakukan shalat!" Pada kali ketiganya, orang itu berujar; 'ajarilah aku! ' Nabi menjawab: "Jika kamu hendak melakukan shalat, sempurnakanlah wudhu dan menghadaplah ke kiblat, kemudian bertakbirlah dan bacalah al qur`an yang mudah bagimu, kemudian ruku'lah hingga kamu lakukan ruku'mu dengan tenang, kemudian angkatlah kepalamu hingga engkau berdiri dengan tenang, kemudian sujudlah hingga engkau sujud dengan tenang, kemudian angkatlah hingga engkau berdiri dengan tenang, kemudian angkatlah hingga engkau berdiri dengan tenang, lakukanlah yang demikian dalam semua shalatmu semuanya."

حَدَّثَنَافَرُ وَ أَبُنُ أَبِي الْمَغْمَاءِ حَدَّثَنَاعَلِيُّ بُنُ مُسُهِ عِنْ هِ شَامِ بُنِ عُرُو ةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ رَضِي اللهُ عَنْهَا قَالَتُ هُنِ مَ الْمُشْرِكُونَ يَوْمَ أُحُدٍ هَنِ يمَةً تُغْمَفُ فِيهِمْ فَصَرَ خَ إِبْلِيسُ أَيْ عِبَا دَاللهِ أُخْرَاكُمْ عَنْهَا قَالَتُ هُو بِأَبِيهِ فَقَالَ أَيِ اللهِ فَرَاكُمْ فَرَجَعَتُ أُولَاهُمْ فَاجْتَلَدَتُ هِي وَأُخْرَاهُمْ فَنَظَرَ حُذَيْفَةُ بَنُ الْيَمَانِ فَإِذَا هُو بِأَبِيهِ فَقَالَ أَيِ أَبِي قَالَتُ فَوَ اللهِ فَرَاكُمْ مَا انْحَجَزُ واحَتَّى قَتَلُوهُ فَقَالَ حُذَيْفَةُ عَفَرَ اللهُ لَكُمْ قَالَ عُرُو أَفُو اللهِ مَا زَالَتُ فِي حُذَيْفَةُ مِنْهَا بَقِيَّةُ خَيْرِ حَتَّى لَقِي اللهِ مَا زَالَتُ فِي حُذَيْفَةُ مِنْهَا بَقِيَةُ خَيْرِ حَتَّى لَقِي اللهِ مَا زَالَتُ فِي حُذَيْفَةُ مِنْهَا بَقِيَةُ فَا لَعُرُو اللهِ مَا زَالَتُ فِي حُذَيْفَةُ مِنْهَا بَقِيَةُ فَا لَعُرُوا اللهِ مَا زَالَتُ فِي حُذَيْفَةُ مِنْهَا بَقِيَةُ فَا لَعُرُوا اللهِ مَا زَالَتُ فِي حُذَيْفَةُ مِنْهَا بَقِيَةُ فَو اللهِ مَا ذَاللّهُ مَا وَاللّهُ مَا اللّهُ مَا اللّهُ عَلَى اللّهُ مَا اللّهُ مُنْهُم اللّهُ مَا اللّهُ مَا اللّهُ مَنَ اللهُ عَنْ اللهُ مَا اللّهُ مَا اللّهُ مَا اللّهُ مَا اللّهُ مَا ذَاللّهُ مَا اللّهُ مَا اللّهُ مَا اللّهُ مَا اللّهُ مَا اللّهُ اللّهُ مَا اللّهُ اللّهُ مَا اللّهُ مَا اللّهُ مَا اللّهُ مَا اللّهُ اللّهُ مَا اللّهُ مَا اللّهُ مَا اللّهُ مَا اللّهُ اللّهُ مَا اللّهُ مَا اللّهُ اللّهُ مَا لَا لَهُ مُنْ اللّهُ مَا اللّهُ اللّهُ مَا اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ مَا اللّهُ الللللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ اللللللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ اللللللّهُ اللللللّهُ الللللللللللّهُ الللللللّهُ اللللللّهُ الللللللّهُ اللللللللّهُ اللللللللللّهُ الللل

6175. Telah menceritakan kepada kami Farwah bin Abil Maghra' telah menceritakan kepada kami Ali bin Mushir dari Hisyam bin 'Urwah dari ayahnya dari 'Aisyah radliallahu 'anhuma menuturkan; Di hari Uhud kaum musyrikin porak-poranda dengan kekalahan yang dapat di lihat dikalangan mereka, maka Iblis berteriak; 'hai hamba-hamba Allah, awas pasukan musuh di belakang kalian, ' maka barisan depan berbalik ke belakang sehingga mereka bertempur sendiri. Khudzaifah bin Yaman lantas mencermati keadaan, tak tahunya ayahnya masih hidup sehingga ia berseru; 'Ayahku, ayahku! ' Lanjut Aisyah; demi Allah, pasukan musyrikin tidaklah lewat hingga mereka berhasil membunuhnya, dan Khudzaifah berkata; 'Kiranya Allah mengampuni engkau, ayah! ' Maka demi Allah, dalam diri Khudzaifah tiada henti terus tertanam bibit-bibit kebaikan hingga ia bertemu Allah.

حَدَّثَنِي يُوسُفُ بْنُمُوسَى حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ قَالَ حَدَّثَنِي عَوْفُ عَنْ خِلَاسٍ وَمُحَمَّدِ عَنْ أَبِي هُرَيُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَكَلَ نَاسِيًّا وَهُوَ صَايِمٌ فَلَيْتِمَّ صَوْمَهُ فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللَّهُ وَسَقَاهُ

6176. Telah menceritakan kepadaku Yusuf bin Musa telah menceritakan kepada kami Abu Usamah menuturkan; telah menceritakan kepadaku 'Auf dari Khilas dan Muhammad dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu menuturkan; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa menyantap makanan karena lupa padahal dia sedang puasa, hendaklah ia sempurnakan puasanya, sebab Allah-lah yang memberinya makanan dan minuman."

حَدَّثَنَا آدَمُبُنُ أَبِي إِيَاسٍ حَدَّثَنَا ابُنُ أَبِي ذِئْ عِنَ الزُّهُ هُرِيِّ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ بُحَيْنَةَ قَالَ صَلَّى بِنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهُ عَنَى اللَّهُ وَلَيَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجُلِسَ فَمَضَى فِي صَلَاتِهِ فَلَمَّا قَضَى بِنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ وَلَيَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَبُولُ النَّاسُ فَمْضَى فِي صَلَاتِهِ فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ انْتَظَرَ النَّاسُ تَسْلِيمَهُ فَكَبَّرَ وَسَجَدَ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ ثُمَّرَ فَعَرَأُ سَهُ وَسَجَدَ اللَّهُ وَسَجَدَ اللَّهُ وَسَلَّمَ مَلْكَ النَّاسُ تَسْلِيمَهُ فَكَبَّرَ وَسَجَدَ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ ثُمَّرَ وَفَعَ رَأْسَهُ وَسَلَّمَ

6177. Telah menceritakan kepada kami Adam bin Abu Iyas telah menceritakan kepada kami Ibnu Abi dzi'b dari Az Zuhri dari Al A'raj dari Abdullah bin Buhainah, ia menuturkan; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam shalat mengimami kami dan berdiri setelah dua rakaat pertama sebelum duduk, beliau teruskan shalatnya. Selesai beliau mendirikan shalatnya, para sahabat menunggu-nunggu beliau mengucapkan salam, tetapi beliau bertakbir dan sujud sebelum salam, kemudian beliau angkat kepalanya kemudian bertakbir dan bersujud, kemudian beliau mengangkat kepalanya dan mengucapkan salam.

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بَنُ إِبْرَ اهِيمَ سَمِعَ عَبُدَ الْعَزِيزِ بَنَ عَبْدِ الصَّمَدِ حَدَّثَنَا مَنْصُورُ عَنْ إِبْرَ اهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ ابْنِ مَسْعُو دِرَضِي اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ صَلَّى بِمِ صَلَاةَ الظُّهْرِ فَزَ ادَأَ وْ نَقَصَ مِنْهَا قَالَ مِنْصُورُ لَا أَدْرِي إِبْرَ اهِيمُ وَهِمَ أَمْ عَلْقَمَةُ قَالَ قِيلَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَقَصُرَتُ الصَّلَاةُ أَمْ نَسِيتَ قَالَ وَ مَا قَالَ مَنْصُورُ لَا أَدْرِي إِبْرَ اهِيمُ وَهِمَ أَمْ عَلْقَمَةُ قَالَ قِيلَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَقَصُرَتُ الصَّلَاةُ أَمْ نَسِيتَ قَالَ وَ مَا ذَاكُ قَالُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مَا عَلَى اللَّهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَجَدَ اللَّهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ الللللْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ ال

6178. Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim, ia mendengar Abdul 'Aziz bin Abdushshammad, telah menceritakan kepada kami Manshur dari Ibrahim dari 'Alqomah dari Ibnu mas'ud radliallahu 'anhu, bahwasanya Nabiyullah Shallallahu'alaihiwasallam mengimami para sahabat shalat zhuhur, tetapi beliau menambah atau menguranginya. -Kata Manshur, saya tidak tahu apakah Ibrahim yang lalai atau Alqomah (maksudnya lalai tentang kepastian menambah atau mengurangi shalat).- Kata Ibnu mas'ud; kemudian ditanyakan; 'Wahai Rasulullah, apakah anda meng-qashar shalat ataukah anda memang lupa? ' Nabi bertanya: "apakah itu?" Para sahabat menjawab; 'Anda telah melakukan demikian (mengurangi atau menambah shalat).' Maka Nabi melakukan dua sujud bersama mereka, selanjutnya beliau bersabda: "Kedua sujud ini adalah bagi siapa yang tidak tahu apakah dia menambah shalatnya ataukah ia menguranginya, kemudian dia berusaha mencari yang benar dan menyempurnakan sisanya, kemudian ia sujud dengan dua sujud."

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُدِينَارٍ أَخْبَرَ نِي سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ قَالَ قُلْتُ لِا بْنِ عَبَّاسٍ فَقَالَ حَدَّثَنَا أُبِيُّ بْنُ كَعْبٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ { لَا تُؤَاخِذُ نِي بِمَا نَسِيتُ وَ لَا تُرُهِ قُنِي مِنْ أَمْرِي عُسْرًا } قَالَ كَانَتُ الْأُولَى مِنْ مُوسَى نِسْيَانًا

6179. Telah menceritakan kepada kami Al Humaidi telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Amru bin Dinar telah menceritakan kepadaku Said bin Jubair menuturkan; saya bertanya kepada Ibnu 'Abbas, maka ia menjawab; telah menceritakan kepada kami Ubai bin Ka'b, bahwasanya ia mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda (mengenai firman Allah); 'Janganlah engkau menghukumku karena aku lupa dan janganlah engkau memaksa urusanku yang bagiku terasa sukar' (Alkahfi 73), beliau menafsiri dengan: "Itulah lupa pertama-tama yang dilakukan Musa."

قَالَ أَبُو عَبُد اللّهِ كَتَبَ إِلَيَّ مُحَمَّدُ بُنُ بَشَّارٍ حَدَّ تَنَامُعَا ذُبُنُ مُعَاذٍ حَدَّ تَنَا ابُنُ عَوْنِ عَنَ الشَّعْبِيِ قَالَ قَالَ اللّهَ الْمَرَاءُ بُنُ عَازِبٍ وَكَانَ عِنْدَهُمْ ضَيْفُ لَهُمْ فَا مَرَ أَهْ لَهُ أَنْ يَذْبَحُو اقَبُلَ أَنْ يَرْجِعَ لِيا كُلَ ضَيْفُهُمْ فَذَبَحُو اقَبُلَ اللّهَ عَالَيْهِ عِنْدِي عَنَاقُ الصَّلَاةِ فَذَكُو وَاذَلِكَ لِلنّبِيِ صَلّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَأَمَرَهُ أَنْ يُعِيدَ الذَّبْحَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللّهِ عِنْدِي عَنَاقُ الصَّلَاةِ فَذَكُو وَاذَلِكَ لِلنّبِيِ صَلّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَأَمَرَهُ أَنْ يُعِيدَ الذَّبْحَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللّهِ عِنْدِي عَنَاقُ بَاللّهُ عَنَاقُ لَكُو اذَلِكَ لِلنّبِي صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَأَوْنِ يَقِفُ فِي هَذَا الْمَكَانِ عَنْ حَدِيثِ الشّعَبِي جَذَ عُ عَنَاقُ لَكُ اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَنَاقُ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ الللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ اللّهُ عَلَيْهُ وَسَلّمَ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ الللهُ عَنْ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ الللهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ الللهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ الللهُ عَلَيْهُ وَسَلّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ الللّهُ عَنْ النّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ الللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَلَى اللّهُ عَلَيْهِ وَالْمَا عَلِي الللللهُ عَلَيْهُ وَلَا اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ الللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ الللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ الللّهُ عَلَيْهُ الللللهُ عَلَيْهُ الللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ

6180. Abu Abdullah menuturkan; Muhammad bin Basyar telah menulis kepadaku (yang berbunyi), telah menceritakan kepada kami Mu'adz bin Mu'adz telah menceritakan kepada kami Ibnu 'Aun dari Asy Sya'bi menuturkan; Al Barra` bin Azib berkata ketika itu ia dikunjungi tamu-tamu, maka ia perintahkan keluarganya untuk menyembelih sebelum ia kembali dari (shalat hari raya) dengan tujuan agar tamu-tamunya dapat makan, karenanya mereka sembelih sebelum shalat (hari raya). Kejadian ini terus mereka laporkan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Maka Nabi memerintahkannya untuk mengulangi

sembelihannya. Al Barra` kemudian bertanya; 'Wahai Rasulullah, saya mempunyai kambing yang telah berumur sekitar enam bulan yang banyak susunya, dia lebih baik daripada dua kambing pedaging ...! ' Ibnu 'Aun memauqufkan hanya sampai kalimat ini dari hadis Asy Sya'bi, dan dia menceritakan dari Muhammad bin Sirin dengan semisal hadits ini, dan dia memauqufkan sampai di tempat ini. Dan dia katakan; 'aku tidak tahu apakah selainnya mendapat rukhsah atau tidak.' diriwayatkan oleh Ayyub dari Ibnu Sirin dari Anas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

حَدَّثَنَاسُلَيْمَانُ بُنُ حَرُبٍ حَدَّثَنَاشُعْبَةُ عَنَ الْأَسُودِ بُنِ قَيْسٍ قَالَ سَمِعْتُ جُنْدَبًا قَالَ شَهِدُتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى يَوْمَ عِيدٍ ثُمَّ خَطَبَ ثُمَّ قَالَ مَنْ ذَبَحَ فَلْيُبَدِّلُ مَكَانَهَا وَمَنْ لَمْ يَكُنْ ذَبَحَ فَلْيَذْبَحُ بِاسْمِ اللَّهِ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللْمُنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللْمُ اللْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُولِي الْمُنْ اللْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللْم

6181. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Al Aswad bin Qais mengatakan; aku mendengar Jundab mengatakan; aku ikut bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau shalat eid, kemudian beliau berpidato dan mengatakan: "Barangsiapa telah menyembelih (sebelum shalat ini), hendaklah ia menggantinya, dan barangsiapa yang belum menyembelih, hendaklah menyebut nama Allah."

Bab: Sumpah palsu

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبْنُمُقَاتِلٍ أَخْبَرَنَا النَّضْرُ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا فِرَ اشْقَالَ سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَدْ اللَّهِ بْنِ اللَّهِ عَنْ النَّعْبِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ اللَّهِ وَعَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ الْكَبَابِرُ الْإِشْرَ اكْ بِاللَّهِ وَعُقُوقُ الْوَ الِدَيْنِ وَقَتْلُ النَّفْسِ وَالْيَمِينُ الْغَمُوسُ

6182. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muqatil Telah mengabarkan kepada kami An Nadhr telah mengabarkan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Firas menuturkan; aku mendengar Asy Sya'bi dari Abdullah bin Amru dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Dosa besar ialah menyekutukan Allah, durhaka kepada orangtua, membunuh, dan bersumpah palsu."

Bab: Firman Allah "Orang-orang yang membeli sumpah mereka dengan harga yang sedikit"

كَانَتْ لِي بِثُرُ فِي أَرْضِ ابْنِ عَمِّ لِي فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ بَيِّنَتُكَ أَوْ يَمِينُهُ قُلْتُ إِذًا يَحُلِفُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينِ صَمْرٍ وَهُوَ فِيهَا يَحْلِفُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينِ صَمْرٍ وَهُوَ فِيهَا فَاجِرُ يَقْتَطِعُ بِهَا مَالَ امْرِي مُسْلِمٍ لَقِيَ اللَّهَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضْبَانُ

6183. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Al A'masy dari Abu Wa`il dari Abdullah radliallahu 'anhu menuturkan; Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa bersumpah mengada-ada di depan hakim, dengan tujuan untuk memperoleh harta seorang muslim, maka ia berjumpa dengan Allah dan Allah murka kepadanya, " kemudian Allah menurunkan ayat yang membenarkan hal ini dengan ayat; 'Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah mereka dengan harga yang sedikit' (QS. Ali'imran 77) hingga akhir ayat. Maka Al Asy'ats bin Qais masuk dan bertanya; 'Apa yang diceritakan Abu Abdurrahman kepada kalian? ' Mereka menjawab; 'begini dan begini'. Maka Al Asy'ats bin Qais berkata; 'ayat itu diturunkan kepada kami, yang ketika itu saya mempunyai sumur di pekarangan keponakanku, maka kudatangi Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam dan beliau bersabda: "Sekarang engkau harus menyertakan bukti kepemiikanmu atau dia melakukan sumpahnya!" Aku menjawab; 'kalau begitu, dia pasti akan bersumpah Ya Rasulullah! ' Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa bersumpah dengan sumpah dusta (diada-adakan), ia melakukan kejahatan dengan sumpahnya itu dengan tujuan untuk merampas harta seorang muslim, ia akan menjumpai Allah sedang Allah dalam keadaan murka kepadanya."

Bab: Sumpah pada yang tak dikuasai, pada kemaksiatan dan saat marah

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبْنُ الْعَلَاءِحَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنُ بُرَيْدِعَنُ أَبِي بُرُدَةَ عَنُ أَبِي مُوسَى قَالَ أَرْسَلَنِي أَصْحَابِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَ الْعَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ يَحْمِلُ كُمْ فَلَا إِنَّ اللَّهُ أَوْ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَحْمِلُ كُمْ فَلُوا إِنَّ اللَّهُ أَلْ إِنَّ اللَّهُ أَوْ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَحْمِلُ كُمْ

6184. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin A'la` telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Buraid dari Abu Burdah dari Abu Musa menuturkan; sahabat-shabatku mengutusku menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam agar aku menanyai beliau mengenai kendaraan untuk mengangkut kami. Tetapi beliau bersabda: "Demi Allah, saya tidak bisa mengikutsertakan kalian naik kendaraan." Ketika itu kutemui beliau dalam keadaan marah. Ketika aku mendatangi beliau di waktu selanjutnya, beliau bersabda: "Temuilah kawan-kawanmu, dan katakan kepada mereka bahwa Allah atau Rasulullah mempunyai kendaraan untuk mengangkut kalian."

حَدَّثَنَاعَبُدُ الْعَزِيزِ حَدَّثَنَا إِبْرَ اهِيمُ عَنْ صَالِحٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ حو حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ حَدَّثَنَا عَبُدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ النُّمَيْرِيُّ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ الْأَيْلِيُّ قَالَ سَمِعْتُ الزُّهْرِيَّ قَالَ سَمِعْتُ عُرُو ةَ بْنَ الزُّ بَيْرِ وَسَعِيدَ عُمَرَ النُّمَ مَيْ عَنْ حَدِيثِ عَلَقَمَةَ بْنَ وَقَاصٍ وَعُبَيْدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ عَنْ حَدِيثِ عَايِشَةَ زَوْ جِ النَّبِيِّ صَلَّى بُنَ الْمُسَيَّبِ وَ عَلْقَمَةَ بْنَ وَقَاصٍ وَعُبَيْدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ عَنْ حَدِيثِ عَايِشَةَ زَوْ جِ النَّبِيِّ صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَالَ لَمَا أَهُلُ الْإِفْكِ مَا قَالُوا فَكَرَّ أَهَا اللهُ مِمَّا قَالُوا كُلُّ حَدَّثنِي طَابِفَةً مِنَ الْحَدِيثِ فَأَنْزَلَ اللهُ { إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ } الْعَشْرَ الْآيَاتِ كُلَّهَا فِي بَرَاءَ فِي فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِيقُ وَكَانَ يُنْفِقُ عَلَى مِسْطَحٍ شَيْعًا أَبَدًا بَعْدَ الَّذِي قَالَ لِعَابِشَةَ فَأَنْزَلَ اللهُ { وَلَا يُنْفِقُ عَلَى مِسْطَحٍ شَيْعًا أَبَدًا بَعْدَ الَّذِي قَالَ لِعَابِشَةَ فَأَنْزَلَ اللهُ } وَلَا يَأْتُلِ أُولُوا الْفَضُلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ أَنْ يُؤْتُوا أُولِي الْقُرْبَى } الْآيَةَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ بَلَى وَاللهِ إِنِّي لَأُحِبُ أَنْ يُغْفِرَ اللهُ يُولِأَنْ وَاللهِ لَا يَعْفَرَ اللهُ لِي اللهُ لِي اللهُ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ الل

6185. Telah menceritakan kepada kami Abdul 'Aziz telah menceritakan kepada kami Ibrahim dari Shalih dari Ibnu Syihab -lewat jalur periwayatan lain- Telah menceritakan kepada kami Al Hajjaj telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Umar An Numairi telah menceritakan kepada kami Yunus bin Yazid Al Aili menuturkan; aku mendengar Az Zuhri menuturkan; aku mendengar Urwah bin Zubair dan Sa'id bin Musayyab dan Alqomah bin Waqqash dan Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah tentang hadits 'Aisyah isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika penyebar berita bohong menyebarkan isu bahwa dia berbuat zina, maka Allah menurunkan berita kesuciannya; 'Masing-masing penyebar berita bohong itu menceritakan sekumpulan cerita bohong tentang aku, maka Allah menurunkan ayat; 'Sesungguhnya orang-orang yang menyebarkan berita bohong,,, hingga sepuluh ayat berikutnya (QS. Annur 11-21) yang kesemuanya menjelaskan berita kesucianku. Abu Bakar ash Shiddiq yang sebagai pihak menanggung nafkah Misthah bin Utsatsah karena masih ada hubungan kekerabatan mengatakan: "Demi Allah, saya tidak akan memberi nafkah lagi kepada Misthah sedikit pun selama-lamanya setelah ia turut serta menyebarkan isu tentang 'Aisyah." Maka Allah menurunkan ayat: 'dan janganlah orang-orang yang diberi kelebihan rejeki dan kelapangan diantara kalian untuk menahan pemberiannya kepada kerabat' (QS.Annur 22), lantas Abu Bakar mengatakan; 'Baik demi Allah, sungguh saya mengharap jika Allah mengampuni kesalahanku' lantas Abu Bakar meneruskan kembali pemberian nafkahnya dan berkata; 'Demi Allah, saya tidak akan lagi mencabutnya selama-lamanya.'

حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ حَدَّثَنَا عَبُدُ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنُ الْقَاسِمِ عَنُ زَهْدَمٍ قَالَ كُنَّاعِنُدَ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفَرٍ مِنَ الْأَشْعَرِيِّ قَوَ افَقْتُهُ وَهُو غَضْبَانُ فَاسْتَحْمَلُنَاهُ فَحَلَفَ أَنْ لَا يَحْمِلُنَا ثُمَّ قَالَ وَ اللَّهِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَا أَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ فَأَرَى غَيْرَهَا خَيرًا مِنْهَا إِلَّا أَتْنِتُ النِّذِي هُو خَيْرٌ وَ تَحَلَّلُتُهَا أَلَا اللَّهُ لِأَا حُلِفُ عَلَى يَمِينٍ فَأَرَى غَيْرَهَا خَيرًا مِنْهَا إِلَّا أَتْنَتُ النَّهُ عَلَى يَمِينٍ فَأَرَى غَيْرُهَا خَيرًا مِنْهَا إِلَّا إِلَى اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ فَا رَى غَيرً وَ تَحَلَّلُتُهَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنَ فَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مَا عَلَى اللَّهُ عَبْدُ الْمُؤْمِنِ فَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ الْهُ الْعَلَامُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُعْلَى اللَّهُ الْمُعْمَلِي اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْ

6186. Telah menceritakan kepada kami Abu Ma'mar telah menceritakan kepada kami 'Abdul Warits telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Al Qasim dari Zahdam menuturkan; kami pernah di dekat Abu Musa Al Asy'ari. Dia menuturkan; selanjutnya kudatangi Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersama sejumlah orang-orang Asy'ari, saya jumpai beliau ketika beliau sedang marah. Kami meminta beliau agar mengikutsertakan kami untuk naik kendaraan. Tetapi beliau bersumpah untuk tidak mengikut sertakan kami naik kendaraan. Kemudian beliau mengatakan: "Demi Allah, insya Allah tidaklah aku bersumpah dengan suatu sumpah, kemudian kulihat ada sesuatu yang lebih baik daripadanya, selain kulakukan yang lebih baik, dan kubayar kaffarat sumpahku."

Bab: Berucap "Demi Allah, saya tak akan berucap", lantas ia shalat, membaca alquran,

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ عَنَ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَ نِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ عَنَ أَبِيدِقَالَ لَمَّا حَدَّثَنَاأَ بُو الْيَمَانِ أَخْبَرَ نَا اللَّهُ عَنَالزُّهُ هُرِيِّ قَالَ أَخْبَرَ فِي سَعِيدُ بْنُ اللَّهِ إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ كَلِمَةً أُحَاجُ لَكَ إِلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ قُلُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ كَلِمَةً أُحَاجُ لَكَ إِلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ قُلُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ كَلِمَةً أَحَاجُ لَكَ إِلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ قُلُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ كَلِمَةً أَكُا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ قُلُ لَا إِلَهُ إِلَّا اللَّهُ كُلِمَةً أَكُا اللَّهُ عَلَيْهِ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ إِلَّا لَهُ عَلَيْهُ مَا يَعْمَالُولِهِ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْكُولُولُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْعُلْمُ اللَّهُ الْ

6187. Telah menceritakan kepada kami Abul Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri menuturkan; telah mengabarkan kepadaku Sa'id bin Musayyab dari ayahnya berkata; Ketika abu thalib menghadapi wafatnya, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mendatanginya dan berujar: "Ucapkan laa-ilaaha-illallah, kalimat yang dapat aku jadikan sebagai hujjah disisi Allah."

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بُنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ فُضَيْلٍ حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بُنُ الْقَعْقَاعِ عَنَ أَبِي زُرُعَةَ عَنَ أَبِي الْمَدَانِ هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ حَمِينِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ الْعَظِيمِ حَمْدِهِ اللَّهُ الْعَظِيمِ عَمْدِهُ اللَّهُ الْعَظِيمِ اللَّهُ الْعَظِيمِ عَلَيْهُ اللَّهُ الْمُعْلَمِ اللَّهُ الْمُعْقِيمِ الْمَالِقُولُ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنِ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْ

6188. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Fudhail telah menceritakan kepada kami 'Umarah bin Qa'qa' dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah menuturkan; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Ada dua kalimat yang ringan di lisan, berat di timbangan, dan disukai Arrahman, Subhanallah wabihamdihi dan Subhaanallahul 'azhiim."

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَاعَ بُدُالُوَ احِدِ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ وَاللَّهُ عَنْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلِمَةً وَقُلْتُ أُخْرَى مَنْ مَاتَ يَجْعَلُ لِلَّهِ نِدَّا أَدُخِلَ النَّارَ وَقُلْتُ أُخْرَى مَنْ مَاتَ يَجْعَلُ لِلَّهِ نِدَّا أَدُخِلَ النَّارَ وَقُلْتُ أُخْرَى مَنْ مَاتَ يَجْعَلُ لِلَهِ نِدَّا أَدُخِلَ الْجَنَّةَ وَلَا الْجَنَّةَ

6189. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abdul wahid telah menceritakan kepada kami Al A'masy dari Syaqiq dari Abdullah radliyahu'anhu, menuturkan; Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam mengucapkan sebuah kalimat -dan sebagian redaksinya aku menambahnya sendiri- "Barangsiapa meninggal dengan menjadikan tandingan bagi Allah, maka ia dimasukkan ke neraka, --dan redaksi yang kubuat sendiri, yaitu-; barangsiapa yang meninggal dengan tidak menjadikan tandingan bagi Allah, ia dimasukkan surga.'

Bab: Bersumpah untuk tidak menemui isterinya selama sebulan, dan sebulan berjumlah dua puluh sembilan hari

حَدَّثَنَاعَبُدُ الْعَزِيزِ بُنُ عَبُدِ اللهِ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بُنُ بِلَالٍ عَنْ مُمَيْدِ عَنْ أُنَسٍ قَالَ آلَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نِسَابِهِ وَكَانَتُ انْفَكَّتُ رِجُلُهُ فَأَقَامَ فِي مَشْرُ بَةٍ تِسْعًا وَعِشْرِينَ لَيْلَةً ثُمَّ نَزَلَ فَقَالُو آيَا رَسُولَ اللهِ آلَيْتَ شَهُرًا فَقَالَ إِنَّ الشَّهْرَ يَكُونُ تِسْعًا وَعِشْرِينَ

6190. Telah menceritakan kepada kami 'Abdul 'Aziz bin Abdullah Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Bilal dari Humaid dari Anas mengatakan; Rasulullah pernah meng-ila' isteri-isterinya, yang ketika itu kaki beliau sedang bengkak-bengkak, beliau tinggal di kamarnya selama dua puluh Sembilan hari. kemudian beliau turun dari kamarnya (setelah dua puluh Sembilan hari berlalu). Maka para sahabat bertanya; 'katanya anda meng-ila' isteri anda selama dua puluh Sembilan hari? ' Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab; "sebulan itu jumlahnya dua puluh Sembilan hari."

Bab: Bersumpah tidak akan minum perasan, lantas minum juice atau gula

حَدَّثَنِي عَلِيُّ سَمِعَ عَبُدَ الْعَزِيزِ بْنَ أَبِي حَازِمٍ أَخْبَرَ نِي أَبِي عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ أَبَا أُسَيْدٍ صَاحِبَ النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لِعُرْسِهِ فَكَانَتُ الْعَرُ و سُ خَادِمَهُمُ فَقَالَ سَهُلُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لِعُرْسِهِ فَكَانَتُ الْعَرُ و سُ خَادِمَهُمُ فَقَالَ سَهُلُ لِللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لِعُرْسِهِ فَكَانَتُ الْعَرُ و سُ خَادِمَهُمُ فَقَالَ سَهُلُ لِللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لِلْعَرْ مِنْ اللَّيْلِ حَتَّى أَصْبَحَ عَلَيْهِ فَسَقَتْهُ إِيَّاهُ لِلْقَوْمِ هَلُ تَذُرُونَ مَا سَقَتْهُ وَاللَّهُ الْمَالِ مَنْ اللَّيْلِ حَتَّى أَصْبَحَ عَلَيْهِ فَسَقَتْهُ إِيَّاهُ

6191. Telah menceritakan kepadaku 'Ali, ia mendengar Abdul 'Aziz bin Abu Hazim berkata; telah mengabarkan kepadaku Ayahku dari Sahl bin Sa'd bahwasanya Abu Usaid seorang sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjadi pengantin, ia kemudian mengundang Nabi shallallahu 'alaihi wasallam untuk menghadiri (walimah) 'arus. Sang pengantin puteri menjamu para tamu. Maka Sahl bertanya kepada para tamu; 'Tahukah kalian minuman apa yang disuguhkan mempelai puteri itu? ' Sahal menerangkan bahwa minuman yang disuguhkan adalah kurma yang direndam semalam di sebuah periuk dari batu, hingga di pagi harinya disuguhkan kepadanya.

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبْنُمُقَاتِلٍأَخْبَرَنَاعَبُدُاللَّهِأَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُأَ بِيخَالِدِعَنَ الشَّعْبِيِعَنَعِكْرِمَةَعَنَ ابْنِعَبَّاسٍرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَاعَنُ سَوْدَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتُ مَاتَتُ لَنَا شَا أَهُ فَدَبَغْنَا مَسْكَهَا ثُمَّ مَا ذِلْنَا نَنْبِذُ فِيهِ حَتَّى صَارَ شَنَّا

6192. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muqatil telah mengabarkan kepadaku Abdullah Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Abi Khalid dari Asy Sya'bi dari Ikrimah dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dari Saudah isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; "seekor kambing kami mati, kemudian kami menyamak kulitnya, dan kami gunakan untuk geriba minuman hingga geriba itu usang."

Bab: Bersumpah untuk tidak berlauk, lantas makan kurma dengan roti dan segala hal yang berlauk

حَدَّثَنَامُحَمَّدُ بُنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَاسُفْيَانُ عَنْ عَبْدِالرَّ حَمَنِ بُنِ عَابِسٍ عَنُ أَبِيدِ عَنْ عَابِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَاشَبِعَ آلُمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْدِوَ سَلَّمَ مِنْ خُبْزِ بُرِّ مَأْدُومٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ حَتَّى لَحِقَ بِاللَّهِ وَقَالَ ابْنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَ نَاسُفْيَانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيدِ أَنَّهُ قَالَ لِعَايِشَةً بِهَذَا

6193. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abdurrahman bin Abbas dari ayahnya dari Aisyah radliallahu 'anha berkata; Keluarga Muhammad Shallallahu'alaihi wa sallam tidak pernah kenyang dengan roti gandum berlauk selama tiga hari berturut-turut hingga bertemu Allah. Sedang Ibnu Katsir menuturkan; telah mengabarkan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Abdurrahman dari ayahnya bahwasanya ia mengatakan kepada 'Aisyah seperti ini.

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ عَنْ مَالِكِ عَنْ إِسْحَاقَ بَنِ عَبْدِ اللَّهِ بَنِ أَيْ طَلْحَةَ أَنَّهُ سَعَ أَنْسَبْنَ مَالِكِ قَالَ أَبُو طَلْحَقَلِأُمْ سَلَيْمِ لَقَدْ سَعِمْ حَقَى لَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَعِيقًا أَعْرِفُ فِيهِ الْجُوعَ فَهَلُ عِنْدَكِ مِنْ شَيْءٍ فَقَالَتْ نَعَمْ فَأَخْرَ جَنْ أَقْرَاصًا مِنْ شَعِيمٍ عُمَّا خَذَتْ خِتَارًا لَمَا فَلَقَتْ الْخُبْرَ بِبَعْضِهِ مُّ أَرْسَلَتْنِي إِلَى رَسُولِ فَقَالَتْ نَعَمْ فَأَخْرَ جَنْ أَقْرَاصًا مِنْ شَعِيمٍ عُمَّا خَذَتْ خِتَارًا لَهَا فَلَقْتُ الْخُبْرَ بِبَعْضِهِ مُ مَّأَرْسَلَتَ نِي إِلَى رَسُولِ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فِي الْمَسْجِدِ وَمَعَهُ النَّاسُ فَقَالَ رَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فِي الْمَسْجِدِ وَمَعَهُ النَّاسُ فَقَقَالَ رَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ مَا أَنَا اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللّهِ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَا فَعْرَتُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ مَا أَنْ فَعْرَتُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَا أَنْهُ مَلَيْعِي عَلْمَ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَا أَمُو طُلْحَةً حَتَّى دَخِلَ فَقَالَ رَسُولُ اللّهِ صَلَى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَا فَعْرَو اللّهُ مُ كُلُوهُ وَسَلّمَ فَا فَعْرَالُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَا أَنْ فَعْرَو اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَا أَنْ فَالْمَالِ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَا أَنْ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَا قَالَ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَا أَلْهُ مُ كُلُوهُ وَسَلّمَ فَا أَلْهُ وَمُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَا أَلْهُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَا أَلْهُ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَا أَلْهُ مِنْ اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ وَا وَالْقَوْمُ الللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَا كُلُوا حَتَى شَيعُوا الْمُعْمَ وَاللّهُ مُ اللللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ فَا كُلُوا حَتَى شَيعُوا أَعْرَاكُ وَالْمُعْمَ فَا كُلُوا حَتَى شَيعُوا أَمْ مَرْ الْمُ الْمُ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى الللّهُ عَل

6194. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah dari Malik dari Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah, ia mendengar Anas bin Malik menuturkan; Abu Thalhah mengatakan kepada Ummu Sulaim; 'Aku mendengar suara Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam yang sedemikian lirih hingga aku tahu bahwa beliau lapar, apakah engkau mempunyai makanan? ' 'Ya aku

punya' Jawabnya. Ummu Sulaim kemudian mengeluarkan beberapa kerat roti gandum, kemudian ia ambil sehelai kain dan ia bungkus roti itu dengan sebagian kainnya, Abu Thalhah mengutusku untuk menemui Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. Aku bergegas pergi dan kudapati Rasulullah saat itu tengah di masjid bersama para sahabatnya. Aku mendatangi mereka, kemudian Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bertanya: "Sepertinya kamu diutus oleh Abu Thalhah?" 'Benar, Ya Rasulullah' jawabku. Maka Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda kepada para sahabat yang bersamanya: "Berdirilah kalian." Mereka kemudian berangkat dan aku juga berjalan ditengah-tengah mereka hingga kudatangi Abu Thalhah dan kuutarakan kepadanya segala peristiwanya. Abu Thalhah berkata; "ya Ummu Sulaim, Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam dan para sahabatnya datang kepada kita, padahal kita tak punya makanan untuk menjamu mereka." Ummu Sulaim menjawab; 'Allah rasul-Nya lebih tahu.' Abu Thalhah keluar untuk menemui Shallallahu'alaihiwasallam, kemudian dia dan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam masuk ke dalam rumahnya. Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam berkata kepada Ummu Sulaim: "Bawalah kesini makanan yang kau punyai wahai Ummu Sulaim!" Ummu Sulaim langsung membawa rotinya, dan Rasulullah memerintahkan kepada Ummu Sulaim agar roti itu dicuilcuil. Ummu Sulaim kemudian memeras geriba yang berisi minyak samin dan dia gunakan untuk membumbui rotinya. Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam kemudian membaca doadoa yang Allah kehendaki untuk beliau ucapkan, kemudian berkata kepada Abu Thalhah: "Panggil sepuluh orang!" Abu Thalhah memanggil sepuluh orang, mereka masuk dan menyantap hingga kenyang dan keluar. Kemudian Rasulullah berkata lagi: "panggil sepuluh orang, " mereka pun masuk dan menyantap makanan hingga kenyang dan keluar. Kemudian Rasulullah berkata lagi: "panggil sepuluh orang, " mereka pun masuk dan menyantap makanan hingga kenyang dan keluar. Semua sahabat akhirnya bisa makan sampai kenyang, padahal jumlah mereka saat itu sebanyak tujuh atau delapan puluh orang.

Bab: Niat dalam sumpah

حَدَّ ثَنَا قُتَيْبَةُ بُنُ سَعِيدٍ حَدَّ ثَنَاعَبُدُ الْوَهَّابِ قَالَ سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ يَقُولُ أَخْبَرَ نِي مُحَمَّدُ بُنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِيَّةِ وَ إِنَّمَا لِامْرِي مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتُ هِجْرَتُهُ لِكُنَا اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِيَّةِ وَ إِنَّمَا لِامْرِي مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتُ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتُ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ مَا أَوْ امْرَأَ وَيَتَوْرَو جُهَا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتُ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتُ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

6195. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Abdul Wahhab menuturkan; aku mendengar Yahya bin Sa'id mengatakan; telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Ibrahim bahwasanya ia mendengar 'Alqomah bin Waqqash Al Laitsi menuturkan; aku mendengar Umar bin khattab radliallahu 'anhu menuturkan; aku mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya amalan itu hanyalah tergantung niatnya, dan setiap orang hanya mendapatkan apa yang diniatkannya. Barangsiapa yang (berniat) hijrah kepada Allah dan RasulNya, maka hijrahnya kepada Allah dan RasulNya. Dan barangsiapa (berniat) hijrah karena dunia yang bakal diraihnya atau wanita yang akan dinikahinya, maka hijrahnya kepada apa yang diniatkannya itu."

Bab: Jika memberi hadiah hartanya dengan bahasa nadzar atau taubat

حَدَّثَنَا أَحُدُبُنُ صَالِحٍ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهُبٍ أَخْبَرَ نِي يُونُسُ عَنُ ابْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَ نِي عَبُدُ الرَّحْبَنِ بَنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ وَكَانَ قَايِدَ كَعْبٍ مِنْ بَنِيهِ حِينَ عَمِي قَالَ سَمِعْتُ كَعْبَ بْنَ اللَّهِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبِ وَكَانَ قَايِدَ كَعْبِ مِنْ بَنِيهِ حِينَ عَمِي قَالَ سَمِعْتُ كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ فِي حَدِيثِهِ { وَعَلَى الثَّلَاثَةِ اللَّذِينَ خُلِقُوا } فَقَالَ فِي آخِرِ حَدِيثِهِ إِنَّ مِنْ تَوْ بَتِي أَيِّ أَنْخَلِعُ مِنْ مَالِي مَالِكِ فِي حَدِيثِهِ إِنَّ مِنْ تَوْ بَتِي أَيِّ أَنْخَلِعُ مِنْ مَالِي مَدَقَةً إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْسِكُ عَلَيْكَ بَعْضَ مَالِكَ فَهُ وَ خَيْرُ كُلُكَ صَدَقَةً إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْسِكُ عَلَيْكَ بَعْضَ مَالِكَ فَهُ وَ خَيْرُ كُلُك

6196. Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Shalih telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb telah mengabarkan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab telah mengabarkan kepadaku Abdurrahman bin Abdullah bin ka'b bin Malik dari Abdullah bin Ka'b, ia adalah penuntun Ka'b diantara anak-anaknya ketika ia telah buta, menuturkan; aku mendengar Ka'b bin Malik tentang ceritanya mengenai firman Allah: 'dan atas tiga orang yang tertinggal' (QS. Attaubah; 118) -yang dalam akhir ceritanya ia mengatakan - diantara tanda ketulusan taubatku, aku melepas hartaku untuk kujadikan sebagai sedekah kepada Allah dan Rasul-NYA. Tetapi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "tahan sebagian hartamu, itu lebih baik bagimu."

Bab: Jika mengharamkan makanannya

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بُنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ عَنَ ابْنِ جُرِيْجَ قَالَ زَعَمَ عَطَاءُ أَنَّهُ سَمِعَ عُبَيْدَ بْنَ عُمَدٍ يَقُولُ سَمِعْتُ عَاجِشَةَ تَزُعُمُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمْكُثُ عِنْدَ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ وَيَشْرَبُ عِنْدَهَا عَسَلًا فَتَوَاصَيْتُ أَنَا وَحَفْصَةُ أَنَّ أَيَّتَنَا دَخَلَ عَلَيْهَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْتَقُلُ إِنِي آجِدُ عِنْدَهَا عَسَلًا فَتَوَاصَيْتُ أَنَا وَحَفْصَةُ أَنَّ أَيَّتَنَا دَخَلَ عَلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْتَقُلُ إِنِي الْجِدُ مِنْكُ رِيحَ مَغَافِيرَ أَكُلْتَ مَغَافِيرَ فَدَخَلَ عَلَى إِحْدَاهُ مَا فَقَالَتُ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ لَا بَلْ شَرِبْتُ عَسَلًا عِنْدَ مِنْكُ رِيحَ مَغَافِيرَ أَكُلْتَ مَغَافِيرَ فَلَ عَلَى إِحْدَاهُ مَا فَقَالَتُ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ لَا بَلْ شَرِ بْتُ عَسَلًا عِنْدَ وَيَعْفِيرَ اللَّهُ اللَّهُ إِلَى اللَّهُ إِلَى اللَّهُ إِلَى اللَّهُ إِلَى اللَّهُ إِلَى اللَّهُ إِلَى اللَّهُ عَلَى إِبْرَاهِيمُ لِعَافِيمَ وَلَنْ أَعُو دَلَهُ وَقَدْ حَلَفْتُ فَلَا تُخْرِي بِذَلِكِ أَحَدًا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى إِبْرَاهِيمُ وَلَا أَنْ اللَّهُ عَلَى إِبْرَاهِ عَلَى اللَّهُ اللَّوْلِ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَا

6197. Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Al Hajjaj dari Ibnu Juraij menuturkan; 'Atha` berangggapan bahwa dirinya pernah mendengar Ubaid bin Umair mengatakan; aku pernah mendengar 'Aisyah menuturkan; bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tinggal di rumah Zainab binti Jahsy dan meminum madu dirumahnya, maka aku dan Hafshah saling berwasiat bahwa siapa saja diantara kami berdua yang didatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, agar kami mengatakan; 'Aku menemukan bau pohon mighfar dimulutmu, apakah engkau telah makan buah mighfar?' Nabi kemudian menemui salah satu dari keduanya dan dia mengatakan ucapan yang telah disepakati keduanya, namun Nabi justeru menjawab: "Tidak, bahkan aku minum madu di tempat Zainab binti Jahsy, dan sekali-kali aku tidak akan mengulanginya." Maka turunlah ayat yang menegur Nabi; "Wahai Nabi, mengapa kamu mengharamkan sesuatu yang telah

Allah halalkan kepadamu' dan surat, 'jika kalian berdua bertaubat kepada Allah, ' ditujukan kepada Aisyah dan Hafshah. Dan firman-Nya; 'Ingatlah ketika Nabi merahasiakan sebuah pembicaraan kepada sebagian isterinya, ' petikan ayat ini untuk ucapan Nabi yang mengatakan: 'Namun aku minum madu.' Ibrahim bin Musa berkata kepadaku; dari Hisyam dengan tambahan redaksi: "Saya sekali-kali tak akan mengulanginya selama-lamanya, saya telah bersumpah, maka janganlah kalian kabarkan kepada seorang pun."

Bab: Melunasi nadzar dan firman Allah "Mereka memenuhi nadzar mereka."

6198. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Shalih telah menceritakan kepada kami Fulaih bin Sulaiman telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Al Harits, bahwasanya ia mendengar Ibnu Umar radliallahu 'anhuma berkata; 'Bukankah mereka dilarang dari nadzar? Sebab Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya nadzar tidak bisa menyegerakan sesuatu dan tidak pula bisa menangguhkannya, hanyasanya nadzar dikeluarkan dari orang bakhil."

6199. Telah menceritakan kepada kami Khallad bin Yahya telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Manshur telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Murrah dari Abdullah bin Umar, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang nadzar dan bersabda: "Nadzar tidak bisa menolak sesuatu, hanyasanya ia dikeluarkan dari orang bakhil."

6200. Telah menceritakan kepada kami Abul Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib telah menceritakan kepada kami Abu Az zanad dari Al A'raj dari Abu Hurairah menuturkan; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Nadzar tidak akan menghantarkan anak adam kepada sesuatu yang tidak ditakdirkan baginya, namun nadzar menghantarkannya kepada takdir yang ditakdirkan baginya, Allah mengeluarkan nadzar dari orang bakhil, sehingga menghantarkannya kepada sesuatu yang belum ia dapatkan sebelumnya."

Bab: Dosa bagi yang tidak melunasi nadzar

حَدَّثَنَامُسَدَّدُّعَنْ يَحْيَى بْنِسَعِيدٍ عَنْ شُعْبَةَقَالَ حَدَّثَنِي أَبُو جَمْرَةَ حَدَّثَنَازَ هُدَمُ بُنُ مُضَرِّبٍ قَالَ سَمِعْتُ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ يُحَدِّثُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُ كُمُ قَرْ نِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ قَالَ خَيْرُ كُمْ قَرْ نِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ أَلَّا لَذِينَ يَلُونَهُمْ قَالَ عِمْرَانُ لَا أَدْرِي ذَكَرَ ثِنْتَيْنِ أَوْ ثَلَا ثَابَعُدَ قَرْ نِهِ ثُمَّ يَجِيءُ قَوْمُ يَنْذِرُ و نَ وَلَا يَفُونَ وَ يَخُونُونَ وَلَا يُفُونَ وَ يَخُونُونَ وَلَا يُفُونَ وَ يَخُونُونَ وَلَا يُؤْونَ وَ يَظُهَرُ فِيهِمُ السِّمَنُ

6201. Telah menceritakan kepada kami Musaddad dari Yahya bin Sa'id dari Syu'bah mengatakan, Telah menceritakan kepadaku Abu Jamrah telah menceritakan kepada kami Zahdam bin Mudharrib mengatakan, aku mendengar Imran bin Hushain menceritakan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda; "Sebaik-baik kalian adalah generasiku, kemudian generasi berikutnya, kemudian generasi berikutnya." -Imran berkata; 'Aku tidak tahu penyebutan dua atau tiga kali setelah generasi beliau', - "kemudian datang suatu kaum yang mereka bernadzar namun tidak mereka penuhi, mereka berkhianat dan tidak dapat dipercaya, mereka bersaksi padahal tidak di minta menjadi saksi, dan nampak tanda mereka adalah kegemukan."

Bab: Nadzar dalam ketaatan

حَدَّثَنَاأَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَامَالِكُ عَنْ طَلْحَةَبْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ الْقَاسِمِ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنْ اللَّهِ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنْ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ نَذَرَأَنَ يُطِيعَ اللَّهَ فَلْيُطِعْهُ وَ مَنْ نَذَرَأَنْ يَعْصِيهُ فَلَا يَعْصِهِ النَّهِ عِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ مَنْ نَذَرَأَنْ يُطِيعَ اللَّهَ فَلْيُطِعْهُ وَ مَنْ نَذَرَ أَنْ يَعْصِيهُ فَلَا يَعْصِهِ

6202. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Malik dari Thalhah bin Abdul Malik dari Al Qasim dari 'Aisyah radliallahu 'anha, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Barangsiapa bernadzar untuk menaati Allah, hendaknya ia menaati-NYA, dan barangsiapa bernadzar untuk bermaksiat kepadaNya, maka janganlah ia perturutkan untuk bermaksiat kepadaNYA."

Bab: Semasa jahiliyah bernadzar untuk tidak mengajak bicara

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُقَاتِلٍ أَبُو الْحَسَنِ أَخْبَرَ نَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَ نَاعُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ عَنْ نَافِعِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ عُمَرَ قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنِّي نَذَرَتُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ أَنْ أَعْتَكِفَ لَيْلَةً فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ قَالَ أَوْفِ بِنَذْرِكَ أَنَّ عُمَرَ قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنِّي نَذَرْتُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ أَنْ أَعْتَكِفَ لَيْلَةً فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ قَالَ أَوْفِ بِنَذْرِكَ

6203. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muqatil Abul Hasan telah mengabarkan kepada kami Abdullah Telah mengabarkan kepada kami 'Ubaidullah bin Umar dari Nafi' dari Ibnu Umar, bahwasanya Umar mengatakan; 'wahai Rasulullah, saya bernadzar semasa jahiliyah untuk beri'tikaf dimasjidil haram! 'Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "penuhi nadzarmu!"

Bab: Mati dengan meninggalkan nadzar

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخُبَرَنَا شُعَيُبُ عَنُ الرُّهُ رِيِّ قَالَ أَخْبَرَ نِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتَبَةَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُبَادَةَ الْأَنْصَارِيَّ اسْتَفْتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَذْرٍ كَانَ عَلَى أُمِّهِ عَبُهَا فَكَانَتُ سُنَّةً بَعْدُ وَلَيْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَذْرٍ كَانَ عَلَى أُمِّهِ فَتُوفُ فِي نَذُرٍ كَانَ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَذْرٍ كَانَ عَلَى أُمِّهِ فَتُهُ وَقِيْدَتُ قَبْلُ أَنْ تَقْضِيدَهُ فَأَفْتَاهُ أَنْ يَقْضِيدَهُ عَنْهَا فَكَانَتُ سُنَةً بَعْدُ

6204. Telah menceritakan kepada kami Abul Yaman Telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri mengatakan, telah mengabarkan kepadaku Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah, bahwasanya Abdullah bin Abbas mengabarkan kepadanya bahwa Sa'd bin Ubadah Al Anshari meminta fatwa kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tentang nadzar yang ditanggung ibunya, kemudian ibunya meninggal sebelum memenuhi nadzarnya. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memberinya fatwa agar ia melaksanakan nadzarnya, kemudian hal itu menjadi sunnah.

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنَ أَبِي بِشُرٍ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ جُبَيْرٍ عَنَ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ أَقَى رَجُلُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ وَكُنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كَانَ عَلَيْهَ وَالْمَا وَيُنُ أَكُنْتَ قَاضِيَهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَاقْضِ اللَّهَ فَهُ وَ أَحَقُّ بِالْقَضَاءِ

6205. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abu Bisyr mengatakan, aku mendengar Sa'id bin Jubair dari Ibnu 'Abbas radliallahu 'anhuma mengatakan; Seorang laki-laki mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan berujar; "Saudariku bernadzar untuk menunaikan haji, namun terburu meninggal." Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: "Kalaulah dia mempunyai hutang, apakah kamu berkewajiban melunasinya?" 'iya' jawabnya. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melanjutkan: "maka Lunasilah (hutang) kepada Allah, karena ia lebih berhak untuk dipenuhi."

Bab: Nadzar pada hal-hal yang tak dimiliki dan dalam kemaksiatan

حَدَّثَنَاأَبُوعَاصِمٍ عَنْ مَالِكِ عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِالْمَلِكِ عَنْ الْقَاسِمِ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطِيعَ اللَّهَ فَلْيُطِعْهُ وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَعْصِيهُ فَلَا يَعْصِهِ

6206. Telah menceritakan kepada kami Abu 'Ashim dari Malik dari Thalhah bin Abdul Malik dari Al Qasim dari 'Aisyah radliallahu 'anha mengatakan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa bernadzar untuk menaati Allah, taatilah DIA, dan barangsiapa bernadzar untuk berma'siat kepada-NYA, janganlah berma'siat kepada-NYA."

حَدَّثَنَامُسَدَّدُ حَدَّثَنَايَحْيَى عَنْ مُمَيْدٍ حَدَّثَنِي ثَابِثُ عَنْ أَنْسِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ إِنَّاللَّهَ لَغَنِيُّ عَنْ تَعْذِيبِ هَذَا نَفْسَهُ وَرَآهُ يَمْشِي بَيْنَ ابْنَيْهِ وَقَالَ الْفَزَ ارِيُّ عَنْ مُمَيْدٍ حَدَّثَنِي ثَابِثُ عَنْ أَنْسٍ لَغَنِيُّ عَنْ تَعْذِيبِ هَذَا نَفْسَهُ وَرَآهُ يَمْشِي بَيْنَ ابْنَيْهِ وَقَالَ الْفَزَ ارِيُّ عَنْ مُمَيْدٍ حَدَّثَنِي ثَابِثُ عَنْ أَنْسٍ

6207. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari Humaid telah menceritakan kepadaku Tsabit dari Anas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah tidak membutuhkan penyiksaan orang ini terhadap dirinya." ketika beliau menyaksikan seseorang yang berjalan dengan dipapah diantara kedua anaknya. Al Fazzari mengatakan dari Humaid telah menceritakan kepadaku Tsabit dari Anas.

6208. Telah menceritakan kepada kami Abu 'Ashim dari Ibnu Juraij dari Sulaiman Al Ahwal dari Thawus dari Ibnu 'Abbas bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah melihat seseorang yang sedang thawaf di ka'bah dengan seutas tali pengikat, maka Nabi memerintahkan untuk memotongnya.

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُمُوسَى أَخْبَرَنَاهِ شَامُ أَنَّا بْنَجُرَيْجٍ أَخْبَرَهُمْ قَالَ أَخْبَرَ نِي سُلَيْمَانُ الْأَحُولُ أَنَّا طَاوُسًا أَخْبَرَهُمْ قَالَ أَخْبَرَ فِي سُلَيْمَانُ الْأَحُولُ أَنَّا لَنَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ وَهُو يَطُو فُ بِالْكَعْبَةِ بِإِنْسَانٍ يَقُو دُإِنْسَانًا بِخِزَ امَةٍ فِي أَنْفِهِ فَقَطَعَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ ثُمَّ أَمَرَ هُ أَنْ يَقُو دَهُ بِيَدِهِ

6209. Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Musa telah mengabarkan kepada kami Hisyam bahwasanya Ibnu Juraij mengabari mereka dengan mengatakan, telah mengabarkan kepadaku Sulaiman bin Al Ahwal, bahwa Thawus mengabarkan kepadanya dari Ibnu 'Abbas radliallahu 'anhuma, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika thawaf di ka'bah melewati seseorang yang menuntun seseorang dengan tali di hidungnya, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memotongnya dengan tangannya kemudian menyuruhnya untuk menuntunnya dengan menggandeng tangannya.

حَدَّثَنَامُوسَى بَنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا وُهَيْبُ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ عِكْرِ مَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ بَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخُطُّبُ إِذَا هُوَ بِرَجُلٍ قَابِمٍ فَسَأَلَ عَنْهُ فَقَالُوا أَبُو إِسْرَابِيلَ نَذَرَ أَنْ يَقُومَ وَلَا يَقْعُدَ وَلَا يَشْعُ طَلَّى وَلَا يَسْتَظِلَّ وَلَي يَعُومُ وَلَا يَقْعُدُ وَلَا يَسْتَظِلَّ وَلَي يَعْمُدُ مُونَهُ فَالْمَيْتَكُلَّمَ وَيَصُومَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْهُ فَالْمَيْتَكَلَّمَ وَلَي سُتَظِلَّ وَلَي تَعْمُدُ وَلَا يَشْعُونَ النَّهِ عَنْ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مُو مَهُ قَالَ عَبْدُ الْوَهَا بِحَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ عِكْرِ مَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

6210. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Wuhaib telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Ikrimah dari Ibnu 'Abbas mengatakan, ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menyampaikan khutbah, tiba-tiba ada seseorang yang berdiri terus, beliau pun bertanya tentang perbuatannya, maka para sahabat menjawab; 'Itu Abu isra'il, telah bernadzar untuk berdiri dan tidak akan duduk, tidak akan berteduh, tidak akan berbicara dan terus berpuasa.' Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Suruhlah dia untuk bicara, berteduh, duduk, dan menyempurnakan puasanya." Abdul Wahhab mengatakan, telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Ikrimah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

Bab: Nadzar untuk puasa, lantas bertepatan idul fithri atau adz-ha

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ أَيِ بَكْرِ الْمُقَدَّمِيُّ حَدَّثَنَا فُضَيْلُ بُنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا مُوسَى بُنُ عُقْبَةَ حَدَّثَنَا حَكِيمُ بُنُ أَي حُرَّةَ الْأَسْلَمِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ عَبُدَ اللَّهِ بُنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا سُيِلَ عَنْ رَجُلٍ نَذَرَ أَنْ لَا يَأْتِي عَلَيْهِ يَوْمُ إِلَّا أَي عَلَيْهِ يَوْمُ إِلَّا صَامَ فَوَا فَقَ يَوْمَ أَضَعَى أَوْ فِطْرٍ فَقَالَ { لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أَسُو أَهُ حَسَنَةً } لَمْ يَكُن يَصُومُ يَوْمَ الْأَضْحَى وَ الْفِطْرِ وَلَا يَرَى صِيَامَهُ مَا الْأَضْحَى وَ الْفِطْرِ وَلَا يَرَى صِيَامَهُ مَا

6211. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abi Bakr Al Muqaddami telah menceritakan kepada kami Fudhail bin Sulaiman telah menceritakan kepada kami Musa bin 'Uqbah telah menceritakan kepada kami Hakim bin Abi Hurrah Al Aslami bahwasanya ia mendengar Abdullah bin umar radliallahu 'anhuma ditanya tentang seseorang yang bernadzar untuk tidak melalui hari selain melakukan puasa, kemudian bertemu dengan hari idul adha dan idul fitri. Ia menjawab dengan mengutip firman Allah; 'sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah sebagai teladan yang baik bagimu' (QS. Ahzab 21), beliau tidak pernah melakukan puasa di hari raya adha dan fitri, dan beliau tidak berpandangan berpuasa di kedua hari itu.'

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ مَسْلَمَةَ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بُنُ زُرَيْعِ عَنْ يُونُسَ عَنْ زِيَادِ بُنِ جُبَيْرٍ قَالَ كُنْتُ مَعَ ابْنِ عُمَرَ فَسَأَلَهُ رَجُلُ فَقَالَ نَذَرْتُ أَنْ أَصُومَ كُلَّ يَوْمِ ثَلَاثًاءًا وَ أَرْبِعَاءَمَا عِشْتُ فَوَ افَقْتُ هَذَا الْيَوْمَ يَوْمَ النَّحْرِ فَقَالَ أَمَرَ اللَّهُ بِوَ فَاءِالنَّذْرِ وَ نَهِ مِنَا أَنْ نَصُومَ يَوْمَ النَّحْرِ فَأَعَادَ عَلَيْهِ فَقَالَ مِثْلَهُ لَا يَزِيدُ عَلَيْهِ

6212. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah telah menceritakan kepada kami Yazid bin Zurai' dari Yunus dari Ziyad bin Jubair, dia menuturkan; aku sedang bersama Ibnu Umar, tiba-tiba ada seorang lelaki yang bertanya; 'saya bernadzar untuk berpuasa setiap hari selasa dan rabu selama hidupku, kemudian hari itu bertepatan dengan hari Nahr (eidul adha)? ' maka dia menjawab; 'Allah memerintahkan untuk melaksanakan nadzar, dan kita dilarang untuk berpuasa pada hari nahr.' Dia mengulangi Jawabannya kepada lelaki tersebut dan berkata seperti itu dengan tidak menambahnya.

Bab: Bumi, Kambing, perkebunan, peralatan, apakah dalam kategori nadzar dan sumpah?

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنْ ثَوْرِ بُنِ زَيْدِ الدِّيلِيِّ عَنْ أَيِ الْغَيْثِ مَوْلَى ابْنِ مُطِيعٍ عَنْ أَيِ هُو لَكُمْ نَعْمَ وَلَكُمْ نَعْمَ وَلَكُمْ نَعْمَ وَلَكُمْ نَعْمَ وَكُمْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْمَ وَلَكُمْ نَعْمَ وَهَبًا وَلَا فِضَّةً إِلَّا الْأَمْوَالَ هُو يَكُمُ نَعْمَ وَالثِّيَابَ وَالْمَتَاعَ فَا هَدَى رَجُلُ مِنْ بَنِي الضُّبَيْبِ يُقَالُ لَهُ رِفَاعَةُ بُنُ زَيْدٍ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالثِّيَابَ وَالْمَتَاعَ فَا هُدَى رَجُلُ مِنْ بَنِي الضُّبَيْبِ يُقَالُ لَهُ رِفَاعَةُ بُنُ زَيْدٍ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُلَامًا يُقَالُ لَهُ مِدْعَمُ فَوَجَّهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى وَادِي الْقُرَى حَتَّى إِذَا كَانَ بِوَادِي الْقُرَى بَيْنَمَامِدُ عَمْ يَحُطُّ رَحُلًا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَعْمُ عَايِرٌ فَقَتَلَهُ فَقَالَ النَّاسُ هَنِيعًا اللَّهُ مَا يُعَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَعْمُ عَايِرٌ وَقَقَتَلَهُ فَقَالَ النَّاسُ هَنِيعًا اللَّهُ مَا يُعَالَ النَّاسُ هَنِيعًا اللَّهُ مِنْ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَعْمُ عَايِرٌ وَقَقَتَلَهُ فَقَالَ النَّاسُ هَنِيعًا اللَّهُ مَا يُعَلِي اللَّهُ مَا يُعَالِمُ لَا عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ اللَّهُ مَا يُعَلِي اللَّهُ مَا يُعَالِي اللَّهُ مَا يَعْلَى اللَّهُ مَا يَعْمُ اللَّهُ مَا يَعْلَقُهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَعْمُ عَالِمُ فَقَالَ النَّاسُ هَا يُعْلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مَا يَعْلَقُهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّالُ النَّاسُ هَا عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّالُ النَّاسُ هَا عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْتَهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمَالُ النَّاسُ اللَّالَ اللَّهُ الللللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللللَ

ڵۿٵڵؘؘؙۘۼڹۜڎؙؙڣؘقَالَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلَّا وَ الَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ الشَّمْ لَةَ الَّتِي أَخَذَهَا يَوْمَ خَيْبَرَ مِنْ الْمَغَاخِمِ لَمْ تُصِبْهَا الْمَقَاسِمُ لَتَشْتَعِلُ عَلَيْهِ نَارًا فَلَمَّاسَمِعَ ذَلِكَ النَّاسُ جَاءَرَجُلُّ بِشِرَ الْحِ أَوْ شِرَاكَيْنِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ شِرَ الْكُمِنْ نَارٍ أَوْ شِرَاكَانِ مِنْ نَارٍ

6213. Telah menceritakan kepada kami Isma'il mengatakan; telah menceritakan kepadaku Malik dari Tsaur bin Zaid ad Daili dari Abul Ghaits maula Ibnu Muthi' dari Abu Hurairah mengatakan: kami berangkat bersama Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam saat perang khaibar. Kami tidak memperoleh ghanimah berupa emas dan perak, hanya kami mendapat harta, pakaian dan perabot. Seorang dari bani dhubaib yang dikenal dengan nama Rifa'ah bin Zaid memberi hadiah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam berupa seorang pelayan namanya Mid'am. Kemudian Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengutus Mid'am ke Wadil qura, hingga ketika ia sampai di Wadil qura, tepatnya ketika Mid'am mengendarai hewan tunggangan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, sebatang anak panah nyasar mengenai dirinya hingga terbunuh. Para sahabat kemudian berseru; 'sungguh bahagia, baginya surga! ' langsung Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menegur dengan bersabda: "Sekali-kali tidak, demi dzat yang jiwaku berada di tangan-NYA, baju yang diambilnya dari ghanimah yang belum dibagi di hari Khaibar telah menyalakan api baginya." Ketika para sahabat mendengar sabda beliau, tiba-tiba seseorang membawa seutas tali atau sepasang tali kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dan Nabi bersabda: "seutas tali neraka, atau sepasang tali neraka."

Bab: Firman Allah "Kaffaratnya, memberi makan sepuluh orang miskin."

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بَنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا أَبُوشِهَا بِعَنُ ابْنِ عَوْنِ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بُنِ أَيِ لَيْلَ عَنْ مُحَاهِدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بُنِ أَيِ لَيْلَ عَنْ اَبْنِ عَوْنِ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بُنِ أَيْ فَدَنَوْتُ فَقَالَ أَيُو ذِيكَ هَوَ امَّكَ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةً قَالَ أَتَيْتُهُ يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ادْنُ فَذَنَوْتُ فَقَالَ أَيُوبَ فَقَالَ أَيُو بَ فَالَ صِيَامُ ثَلَا ثَةٍ أَيَّامٍ فَلُتُ نَعَمْ قَالَ فِد يَثُم نَ صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ وَ أَخْبَرَ فِي ابْنُ عَوْنٍ عَنْ أَيُّوبَ قَالَ صِيَامُ ثَلَا ثَةٍ أَيَّامٍ وَ النَّسُكُ شَا أَهُ وَ الْمَسَاكِينُ سِتَنَّةً

6214. Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus telah menceritakan kepada kami Abu Syihab dari Ibnu 'Aun dari Mujahid dari Abdurrahman bin Abu Laila dari Ka'b bin Ujrah mengatakan, aku mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan beliau berkata: "Mendekatlah kesini!" Aku pun mendekat. Nabi bertanya: "Apa kamu merasa terganggu oleh kutumu?" "Iya" jawabku. Nabi bersabda: "Kalau begitu kamu bayar fidyahmu berupa puasa, sedekah atau binatang kurban." Dan telah mengabarkan kepadaku Ibnu 'Aun dari Ayyub dengan redaksi; "Puasa tiga hari, binatang kurban berupa kambing, atau memberi makan enam orang miskin."

Bab: Firman Allah "Allah telah mewajibkan kaffarat sumpahmu"

حَدَّتَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّتَنَا سُفَيَانُ عَنُ الزُّهْ رِيِّ قَالَ سَمِعْتُهُ مِنُ فِيهِ عَنُ حُيْدِ بَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنُ أَيِهِ هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَرَ جُلُّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلَكُ تُ قَالُ وَمَا شَأْنُكَ قَالَ وَ قَعْتُ عَلَى هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَرَ جُلُّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلُ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَنَابِعَ بُنِ قَالَ لَا قَالَ فَهَلُ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَنَابِعَ بُنِ قَالَ لَا قَالَ الْعَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَقٍ فِيهِ فَهَلُ تَسْتَطِيعُ أَنْ تُطْعِمَ سِتِينَ مِسْكِينًا قَالَ لَا قَالَ اجْلِسْ فَجَلَسَ فَأَيِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَقٍ فِيهِ فَهَلُ تَسْتَطِيعُ أَنْ تُطُعِمَ سِتِينَ مَسْكِينًا قَالَ لَا قَالَ اجْلِسْ فَجَلَسَ فَأَيْ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَقٍ فِيهِ فَهَلُ تَسْتَطِيعُ أَنْ تُطُعِمَ سِتِينَ مَسْكِينًا قَالَ لَا قَالَ اجْلِسْ فَجَلَسَ فَأَيْ يَالنَّا يَعْمَى اللهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَلَيْهِ اللهُ عَلَيْهِ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ عَلَى اللّهُ عَلَيْهِ عَلَى اللّهُ عَلَيْهِ عَلَى اللّهُ عَلَيْهِ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْهِ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَي

6215. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Az Zuhri, Sufyan berkata; aku mendengarnya dari mulutnya, dari Humaid bin Abdurrahman dari Abu Hurairah mengatakan, Seorang lelaki menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan berujar; 'celaka aku! ' "kenapa denganmu?" Tanya Nabi, dia Jawab; 'Aku menyetubuhi istriku di bulan Ramadhan.' Nabi bertanya; "mampukah kamu membebaskan seorang budak?" 'Tidak, ' Jawabnya. Tanya Nabi: "Apakah kamu bisa berpuasa dua bulan secara berturut-turut?" 'Tidak' jawabnya. Tanya Nabi: "Apakah kamu bisa memberi makan enam puluh orang miskin?" 'Tidak, ' Jawabnya. Nabi bersabda: "Kalau begitu duduklah." Orang itu pun duduk, dan Nabi membawakan segantang penuh kurma dan berujar: "Ambillah kurma ini dan pergunakanlah untuk bersedekah!" Orang tadi menjawab; 'Apakah

kepada orang yang lebih miskin dari kami? ' Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pun tertawa hingga terlihat gigi serinya dan bersabda: "berilah makan keluargamu dengannya!"

Bab: Menolong orang yang kesulitan membayar kaffarat

حَدَّ ثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ مَحْبُوبٍ حَدَّ ثَنَاعَبُدُ الْوَاحِدِ حَدَّ ثَنَامَعُمَرُ عَنَ الرُّهُرِيِّ عَنْ حُمَيْدِ بَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهُ مُ يَرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ هَا حَاءَرَ جُلُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ هَلَكُ تُ فَقَالَ عَنْ أَبِيهُ وَ سَلَّمَ فَقَالَ هَلَكُ تُ فَقَالَ وَمَنَا اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ هَلَكُ تَ فَقَالَ هَلَ عَنْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ هَلَكُ تَ فَقَالَ هَلَ عَنْ عَمْ اللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَمَنَا اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَنْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ وَ اللَّهُ وَ الْعَرَقُ الْمَكْتَلُ اللَّهُ وَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ وَ اللَّهِ وَ اللَّهُ وَ الْعَرَقُ مَا اللَّهُ وَ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَهُ وَ اللَّهُ وَاللَّهُ وَ اللَّهُ وَاللَّهُ وَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَالْ

6216. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Mahbub telah menceritakan kepada kami Abdul Wahid telah menceritakan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari Humaid bin Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu menuturkan; "Seorang lelaki mendatangi Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam dan berujar; 'celaka aku! ' Nabi bertanya; "sebab apa itu? ' laki-laki itu menjawab: 'Aku telah menggauli isteriku di bulan ramadhan! ' Nabi bertanya: "mampukah kamu memerdekakan budak?" 'Tidak' jawabnya. Nabi bertanya lagi: "mampukah kamu memberi makan enam puluh orang miskin?" 'Tidak' jawabnya. (Datanglah) seorang sahabat anshar membawa segantang kurma. -Dan maksud istilah 'arq adalah rantang yang berisi kurma.- Maka Nabi berkata kepadanya: "Bawalah makanan ini, dan sedekahkanlah!" Lelaki tersebut menjawab; 'Apakah kepada orang yang lebih membutuhkan daripada aku ya Rasulullah? Demi Dzat yang mengutusmu dengan kebenaran, diantara dua lembah ini tidak ada penghuni rumah yang lebih membutuhkan daripada aku.' Lantas Nabi berujar; "Pergilah dan berilah makan keluargamu dengan kurma ini".

Bab: Membayar kaffarat sepuluh orang miskin, dekat maupun jauh

حَدَّ ثَنَاعَبُدُ اللهِ بُنُ مَسْلَمَةَ حَدَّ ثَنَاسُفَيَانُ عَنَ الزُّهْرِيِّ عَنَ مُمَيْدٍ عَنَ أَيِهُ مُرَيَرَةَ قَالَ جَاءَرَجُلُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْدِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلَكُ تُقَالَ وَمَا شَأْنُكَ قَالَ وَقَعْتُ عَلَى امْرَ أَيِ فِي رَمَضَانَ قَالَ هَلُ لَتَبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْدِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلَ لَسَتَطِيعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَ لَا قَالَ فَهَلُ تَسْتَطِيعُ أَنْ تُصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَ لَا قَالَ فَهَلُ تَسْتَطِيعُ أَنْ تُصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَ لَا قَالَ فَهَلُ تَسْتَطِيعُ أَنْ تُصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَ لَا قَالَ فَهَلُ تَسْتَطِيعُ أَنْ تُصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَ لَا قَالَ فَهَلُ تَسْتَطِيعُ أَنْ تُصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَ لَا قَالَ فَهَلُ تَسْتَطِيعُ أَنْ تُصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَ لَا قَالَ فَهُلُ تَسْتَطِيعُ أَنْ تُصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَ لَا قَالَ فَهَلُ تَسْتَطِيعُ أَنْ تُصُومَ شَهْرَيْنِ مُنْ مَنْ مَا يَكُنُ فَقَالَ خُذُهُ فَا لَكُ فَا لَا لَكُنْ مُنْ اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ مِنْ عَمْ وَيَعْ فِي اللّهُ فَقَالَ خُذُهُ فَا لَكُ فَلَى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ مِنْ عَمْ وَاللّمَ فَالَ خُذُهُ فَاللّمُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْهِ وَاللّمَ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلْمُ اللّهُ مُعْتَالِهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللّهُ اللّهُ الللللللّهُ اللّهُ الللّهُ اللللللّهُ اللللللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللّهُ اللللّهُ

6217. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Az Zuhri dari Humaid dari Abu Hurairah mengatakan; seorang lelaki

menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan berujar; 'celaka aku! ' Nabi bertanya: "ada apa dengan kamu?" jawabnya; 'Aku menggauli isteriku di bulan ramadhan.' Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: "Apakah engkau mempunyai seorang budak yang bisa kau bebaskan?" 'tidak' jawabnya. Nabi bertanya lagi: "Apakah kamu bisa berpuasa selama dua bulan berturut-turut?" 'Tidak' Jawabnya. Nabi bertanya lagi: "mampukah kamu memberi makan enam puluh orang miskin?" 'tidak' jawabnya. Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam diberi segantang kurma dan berujar: "Ambilah kurma ini dan bersedekah dengannya!" ia menjawab; 'Apakah kepada orang yang lebih fakir daripada saya? Sungguh diantara dua gunung ini tidak ada orang yang lebih fakir daripada aku!" maka Nabi berujar: "Ambillah dan berilah makan keluargamu dengannya!"

Bab: Sha' madinah dan Mud nabi ShollAllahu 'alaihi wa Salam

حَدَّثَنَاعُثُمَانُبُنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بَنُ مَالِكِ الْمُزَنِيُّ حَدَّثَنَا الْجُعَيْدُ بَنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنَ السَّابِبِ بُنِ يَزِيدَقَالَ كَانَ الصَّاعُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مُدَّا وَثُلُثًا بِمُدِّكُمُ الْيَوْمَ فَزِيدَ فِيهِ فِي زَمَنِ عُمَرَ بُنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ

6218. Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abi Syaibah telah menceritakan kepada kami Al Qasim bin Malik Al Muzanni telah menceritakan kepada kami Al Ju'aid bin Abdurrahman dari As Sa`ib bin Yazid mengatakan; Satu sha' di jaman Nabi shallallahu 'alaihi wasallam adalah setara satu mud ditambah sepertiga mud kalian sekarang, kemudian di jaman Umar bin Abdul 'Aziz ditambah lagi.

حَدَّ تَنَامُنُذِرُ بَنُ الْوَلِيدِ الْجَارُودِيُّ حَدَّ تَنَا أَبُو قُتَيْبَةَ وَهُوَ سَلَمُّ حَدَّ ثَنَا مَالِكُ عَنَ نَافِعِ قَالَ كَانَ ابْنُ عُمَرَ يُعْطِي زَكَاةَ رَمَضَانَ بِمُدِّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ الْمُدِّ الْأَوَّ لِوَفِي كَفَّارَةِ الْيَمِينِ بِمُدِّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ أَبُو قُتَيْبَةَ قَالَ لَنَا مَالِكُ مُدُّنَا أَعْظَمُ مِنْ مُدِّكُمْ وَلَا نَرَى الْفَضْلَ إِلَّا فِي مُدِّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ أَبُو قُتَيْبَةَ قَالَ لِيَ مَالِكُ مُدُّ نَا أَعْظَمُ مِنْ مُدِّ كُمْ وَلَا نَرَى الْفَضْلَ إِلَّا فِي مَالِكُ لَوْ جَاءَكُمُ أَمِيرُ فَضَرَبَ مُدًّا أَصْغَرَ مِنْ مُدِّ النَّبِيِّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَاللَّا اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَاللَّا اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَاللَّا اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَاللَّا اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَاللَّا اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ سَلَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهُ وَ سَلَّمَ عَلَيْهُ وَ سَلَمَ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسُلَمَ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَل

6219. Telah menceritakan kepada kami Mundzir bin Walid Al Jarudi telah menceritakan kepada kami Abu Qutaibah yakni Salam telah menceritakan kepada kami Malik dari Nafi' mengatakan, Ibnu Umar membayar zakat Ramadhan dengan takaran mud Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, yaitu mud di masa permulaan, dan membayar kaffarat sumpah dengan ukuran mud Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Abu Qutaibah berkata; Malik mengatakan kepada kami; 'mud kami jauh lebih besar daripada mud kalian, dan kami sependapat tak ada tambahan selain pada mud Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.' Sedang Malik mengatakan kepadaku; 'Kalau seorang amir datang kepada kalian, kemudian menetapkan ukuran mudd yang jauh lebih kecil daripada mudd Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dengan takaran mana kalian membayarnya? ' aku menjawab 'kami membayarnya dengan takaran mudd Nabi

shallallahu 'alaihi wasallam.' ia mengatakan; 'Bukankah kamu sependapat bahwa urusan hanyasanya kembali kepada mudd Nabi shallallahu 'alaihi wasallam?'

6220. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pernah memanjatkan doa: "Ya Allah, berilah mereka barakah dalam takaran mereka, sha' mereka, dan mud mereka."

Bab: Firman Allah "atau membebaskan seorang budak"

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ حَدَّثَنَا دَاوُ دُبْنُ رُشَيْدٍ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ أَيِ غَسَّانَ مُحَمَّدِ بْنِ مُطَرِّ فِ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ مَرْ جَانَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَ ةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ مُطَرِّ فِ عَنْ رَبِي مَرْ جَانَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَ ةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَنْ اللَّهُ بِكُلِّ عُضُو مِنْهُ عُضْوًا مِنْ النَّارِ حَتَى فَرْ جَهُ بِفَرْ جِهِ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ مَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً مُسْلِمَةً أَعْتَقَ اللَّهُ بِكُلِّ عُضُو مِنْهُ عُضُوا مِنْ النَّارِ حَتَّى فَرْ جَهُ بِفَرْ جِهِ

6221. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahim telah menceritakan kepada kami Dawud bin Rasyid telah menceritakan kepada kami Al Walid bin Muslim dari Abu Ghassan Muhammad bin Mutharrif dari Zaid bin Aslam dari Ali bin Husain dari Sa'id bin Mirjanah dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa membebaskan budak muslim, Allah membebaskan setiap anggota tubuhnya karena anggota tubuh yang dibebaskannya dari neraka, hingga Allah membebaskan kemaluannya dari neraka, karena kemaluannya"

Bab: Membebaskan mudabbar, ummul walad dan mukatab dalam kaffarat

حَدَّ ثَنَا أَبُو النُّعُمَانِ أَخْبَرَ نَاحَمَّا دُبْنُ زَيْدٍ عَنْ عَمْرٍ و عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ دَبَّرَ مَمْلُو كَالَهُ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ مَالُّ غَيْرُهُ فَبَلَغَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ يَشْتَرِيهِ مِنِّي فَاشْتَرَ اهُ نُعَيْمُ بُنُ النَّحَّامِ بِثَمَانِ مِا عَةِ دِرُ هَمٍ فَسَمِعْتُ جَابِرَ بُنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ عَبْدًا قِبْطِيًّا مَاتَ عَامَأَ وَّل

6222. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'man telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Zaid dari Amru dari Jabir, ada seorang laki-laki Anshar menjanjikan kemerdekaan budaknya jika ia meninggal (mudabbar) padahal ia tidak mempunyai harta selainnya, hal itu sampai kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka beliau bersabda: "Siapa yang mau membelinya dariku?" Budak itu kemudian dibeli oleh Nu'aim bin Nahham seharga delapan ratus dirham. Kemudian aku mendengar Jabir bin Abdullah mengatakan; 'budak qibthi yang meninggal pada tahun pertama.'

Bab: membayar kaffarat dengan membebaskan budak yang dimiliki wala"nya

حَدَّثَنَاسُلَيْمَانُبُنُ حَرُبٍ حَدَّثَنَاشُعُبَةُ عَنَ الْحَكِمِ عَنَ إِبْرَاهِيمَ عَنَ الْأَسُودِ عَنَ عَابِشَةَ أَنَّهَا أَرَادَتْ أَنْ تَشْتَرِي بَرِيرَةَ فَاشْتَرَطُوا عَلَيْهَا الْوَلَاءَ فَذَكَرَتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اشْتَرِيهَا فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ فَذَكَرَتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اشْتَرِيهَا فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ

6223. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Al Hakam dari Ibrahim dari Al Aswad dari Aisyah, bahwa dia ingin membeli Barirah, namun mereka mensyaratkan wala' tetap ada pada mereka, maka Aisyah mengadukan kasus tersebut kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka beliau bersabda: 'Belilah dia, sedang wala' adalah hak bagi yang membeli."

Bab: Mengucapkan insya Allah dalam sumpah

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بُنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا حَمَّا دُعَنْ عَيْلانَ بُنِ جَرِيرٍ عَنْ أَيِ بُرُ دَةَ بُنِ أَيهُ مُوسَى عَنْ أَيهِ مُوسَى عَنْ أَيهِ مُوسَى عَنْ أَيهِ مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فِي رَهُ طٍ مِنْ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ أَسْتَحْمِلُهُ فَقَالَ وَاللَّهِ لَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَا أَيْ يَابِلٍ فَا مَرَ لَنَا بِثَلَاثَةِ ذَوْ دِ فَلَمَّا انْطَلَقْنَاقالَ الْحَمُلُكُمْ مُعْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَا مَرَ لَنَا بِثَلَاثَةِ ذَوْ دِ فَلَمَّا انْطَلَقْنَاقالَ بَعْضُ نَالِبَعْضِ لَا يُبَارِكُ اللَّهُ لَنَا أَتَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَلَكُمْ نَلْتَحْمِلُهُ فَحَلَفَ أَنْ لَا يَحْمِلَنَا فَعَالَ أَبُو مُوسَى فَآتَيْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَذَكُرْ نَا ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ مَا أَنَا حَمْلَتُ عُمْ بَلُ اللَّهُ وَمَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكُرْ نَا ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ مَا أَنَا حَمْلَتُكُمْ بَلُ اللَّهُ وَمَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكُرْ نَا ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ مَا أَنَا حَمْلُكُمْ بَلُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى عَمِينِ فَأَرَى عَيْرًا هَا فَيْرًا مِنْهَا إِلَّا كَفَرْتُ عَنْ يَمِينِي وَ أَتَيْتُ النِّذِي هُو خَيْرٌ وَكَا النَّهُ مَانِ حَدَّتَنَا حَمَّا فَوَقَالَ إِلَا كَفَرْتُ عَنْ يَمِينِي وَ أَتَيْتُ الَّذِي هُ وَخَيْرُ وَكَوْ كَقَرْتُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الللللَّهُ

6224. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Hammad dari Ghailan bin jarir dari Abu Burdah bin Abi Musa dari Abu Musa Al Asy'ari mengatakan, aku mendatangi Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersama rombongan orang-orang Asy'ari dengan tujuan meminta kendaraan yang bisa mengangkut kami dan perbekalan kami. Namun Nabi menjawab: "Demi Allah, saya tak mempunyai kendaraan untuk memberangkatkan kalian." Kami pun tinggal beberapa lama sekehendak Allah, kemudian Nabi memperoleh rampasan unta. Maka beliau perintahkan agar kami diberi sekitar tiga puluhan hingga seratusan ekor unta, maka kami pun berangkat. Ketika kami dalam perjalanan, satu sama lain kami berujar; 'jangan-jangan Allah tidak mencurahkan berkah kepada kita, sebab dahulu kita pernah mendatangi Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam untuk meminta agar beliau menyediakan kendaraan untuk mengangkut kita. Lantas beliau bersumpah untuk tidak menyediakan kendaraan untuk kita, namun kemudian hari beliau pun menyediakan kendaraan untuk mengangkut kita.' Abu Musa melanjutkan; maka kami menemui Nabi Shallallahu'alaihi wa sallam dan kami utarakan kronologisnya. Nabi menjawab: "Bukan kami yang menyediakan kendaraan untuk kalian, namun Allah-lah yang menyediakan kendaraan untuk kalian. Demi Allah, insya Allah, tidak aku bersumpah, kemudian aku melihat yang lainnya lebih baik daripadanya, melainkan aku akan membayar kaffarat sumpahku dan kulakukan suatu yang lebih baik itu." Dan Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'man Telah menceritakan kepada kami Hammad mengatakan dengan redaksi: "melainkan akan kubayar kaffarat sumpahku, dan kulakukan yang lebih baik. -atau- aku lakukan yang lebih baik dan kubayar kaffarat sumpahnya."

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنُ هِ شَامِ بْنِ حُجَيْرٍ عَنْ طَاوُسٍ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَ ةَقَالَ سُلَيْمَانُ لَأَطُو فَنَّ اللَّيْلَةَ عَلَى تِسْعِينَ امْرَ أَةَ كُلُّ تَلِدُ غُلَامًا يُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ صَاحِبُهُ قَالَ سُفْيَانُ يَعْنِي لَا طُو فَنَّ اللَّيْلَةَ عَلَى تِسْعِينَ امْرَ أَةَ كُلُّ مَا يُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ مَا اللَّهُ فَيَانُ يَعْنِي اللَّهُ فَالَ اللَّهُ فَاللَّهُ فَيَانُ يَعْنِي اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ فَاللَّهُ فَاللَّهُ فَاللَّهُ فَاللَّهُ فَاللَّهُ مَنْ مُن وَ كَانَ دَرَكًا لَهُ فِي حَاجَتِهِ وَقَالَ مَرَّةً قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ اللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ يَرْفِي وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ وَلَا لَكُو اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَقَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَوْ اللِّيْ نَا أَبُو اللِّيِ نَادِعَنَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا مَا يَقْتُولُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ وَقَالَ وَمُ حَدَّثَنَا أَبُو الرِّنَا وَعَنَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ السَّتَثُنَى وَحَدَّثَنَا أَبُو الرِّيْنَا وَعَنْ الْأَعْمَ عَمْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَى الللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الللَّهُ عَلَى الللللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللللْعَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الللْعُواللَّهُ اللَّهُ عَلَى الللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ

6225. Telah menceritakan kepada kami 'Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Hisyam bin Hujair dari Thawus ia mendengar Abu Hurairah menuturkan; 'Sulaiman berkata; 'Aku akan menggilir Sembilan puluh Sembilan isteriku semalaman, yang kesemuanya akan melahirkan anak laki-laki yang berperang fii sabiilillah.' Maka seorang kawannya berujar kepadanya -Sufyan menyatakan bahwa kawannya bernama Malak-; 'Ucapkan insyaa-allah! ' Namun Sulaiman melupakan nasehat ini, sehingga Sulaiman menggilir kesembilan puluh Sembilan isterinya namun tak seorangpun melahirkan anak selain hanya seorang, itupun melahirkan setengah bayi.' Abu Hurairah mengatakan ketika meriwayatkannya; 'Kalaulah Sulaiman mengucapkan; insyaa-allah, niscaya tercapailah keinginanya dan terwujud impiannya.' Sedang pada kesempatan lain Abu Hurairah mengatakan dengan redaksi; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "lau istatsna (Sekiranya Sulaiman mengucapkan insyaa-Allah)." Dan telah menceritakan kepada kami Abu Az Zanad dari Al A'raj semisal hadits Abu Hurairah.

Bab: Kaffarat sebelum atau sesudah sumpah

حَدَّ ثَنَاعَلِيُّ بَنُ حُجْرٍ حَدَّ ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بَنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ الْقَاسِمِ الْتَّمِيمِيِّ عَنْ زَهْ دَمِ الْجَرِّمِيِ قَالَ كُنَّاعِنْدَا أَيِهُ مُوسَى وَكَانَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ هَذَا الْحَيِّ مِنْ جَرْمٍ إِخَاءُ وَمَعُهُ وَثُقَالَ فَقُدِّمَ طَعَامُ قَالَ وَقُدِّمَ فِي اللَّهِ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا ثَكُ لُ مِنْهُ قَالَ إِنِّي رَأَيْتُهُ يَا ثُلُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ يَا ثُكُلُ مِنْهُ قَالَ إِنِّي رَأَيْتُهُ يَا ثُكُلُ شَيْعًا قَذِرْ تُهُ فَعَلَ لَهُ مُوسَى ادْنُ فَإِنِي قَدْرَ أَيْتُ مُ يَا ثُكُلُ شَيْعًا قَذِرْ تُهُ فَعَلَ لَهُ مَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا ثُكُلُ مِنْهُ قَالَ إِنِي رَأَيْتُهُ يَا ثُكُلُ شَيْعًا قَذِرْ تُهُ فَعَلَ فَعَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا ثُكُلُ مِنْهُ قَالَ إِنِي رَأَيْتُهُ يَا ثُكُلُ شَيْعًا قَذِرْ تُهُ فَعَلَ فَعَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَكُلُ مِنْهُ قَالَ إِنِي رَأَيْتُهُ يَا أَكُولُ شَيْعًا قَذِرْ تُهُ فَعَلَ فَعُلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ فَي اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ يَعْمَ اللَّهُ مَعْ مَنْ اللَّا شُعَي يِينَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَانُ قَالَ وَاللَّهُ مَعْ مَنْ اللَّا شُعْمِ يِينَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسُلَمُ مَا مَنْ مُعُلِكُمُ مَا مَنْ نَعَمِ الصَّدَقَةِ قَالَ أَيُّوبُ أَحْسِبُهُ قَالَ وَهُ وَعَضَبَانُ قَالَ وَاللَّهُ مَا مَا عَمْ لَكُمُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَلَيْهِ وَسَلَمُ مَا مَنْ عَمَا الصَّدَقَةِ قَالَ أَيُّوبُ أَكُمُ اللَّهُ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسُلُمُ عَلَيْهُ وَمُ اللَّهُ مَلَكُمُ عَلَيْهُ وَاللَّا لَكُ عَلَيْهُ وَلَوْلُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسُلَمُ مُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ مِنْ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْعَالُولُ اللَّهُ اللَّهُ

فقيلاً أين هَوُلا عِلاَّ أَشْعَرِيُّونَ فَأَتَيْنَا فَأَمَرَ لَنَا بِحَمْسِ ذَوْ دِغُرِّ الدُّرَى قَالَ فَانْدَفَعْنَا فَقُلْتُ لِأَصْحَابِي أَتَيْنَا وَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينَهُ وَسَلَّمَ نَسْتَحْمِلُهُ فَحَلَفا أَنْ لَا يَحْمِلَنا أَمُّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينَهُ لَا نُقُلِحُ أَبَدًا ارْجِعُوا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينَهُ لَا نُقُلِحُ أَبَدًا ارْجِعُوا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينَهُ وَسَلَّمَ فَلَنُذَكِرْ هُ يَمِينَهُ فَوَ جَعْنَا فَقُلْنَا يَارَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينَهُ لَا نُقُلِحُ أَبَدًا الْوَجِعُوا بِنَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَنُكَرِّ وُيَمِينَهُ فَوْرَجَعْنَا فَقُلْنَا يَارَسُولَ اللهِ آتَيْنَاكَ ذَسْتَحْمِلُكَ بِنَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَنُكَا أَوْ فَعَرَفَنَا أَنَّكَ نَسِيتَ يَمِينَكَ قَالَ انْطَلِقُو افَإِنَّمَا حَمَلَكُمُ اللهُ إِنِّ فَعَرَفُنَا أَنَّكَ نَسِيتَ يَمِينَكَ قَالَ انْطَلِقُو افَإِنَّمَا حَمَلَكُمُ اللهُ إِنِي وَلَا بَعْمُ اللهُ إِنَّ اللهُ إِنَّ مَا عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَمَعْمَوْ عَلَيْهُ اللهُ إِنَّ اللهُ وَاللهُ وَالْمَا مَلَكُمُ اللهُ إِنَّ اللهُ اللهُ اللهُ وَمَعْمَوْ وَلَا لَكُمُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ وَمَعْمَ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ وَمَعْمَوْ حَدَّ ثَنَا عَبْدُ اللهُ وَالْمُعُلِقُ وَالْقَاسِمِ عَنْ زَهْدَمِ مِنْ عَنْ اللهُ اللهُ اللهُ ومَعْمَو حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ حَذَّا أَيُو مِعَنَ الْقَالِسِمِ عَنْ زَهْدَمٍ مِنَ اللهُ اللهُ اللهُ ومَعْمَو اللهُ اللهُ

6226. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Hujr telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim dari Ayyub dari Al Qasim at Tamimi dari Zahdam Al Jarmi mengatakan; kami pada Abu Musa yang ketika itu antara kami dan penghuni dusun Jarom terjalin hubungan kekeluargaan, kecintaan dan persahabatan. Kata Zahdam; kami diberi hidangan yang berisi daging ayam. Ditengah perkumpulan itu ada seorang laki-laki dari bani taimullah ahmar yang seakan-akan dia adalah dari kalangan mantan budak, yang tidak mendekati hidangan. Maka Abu musa memanggilnya; 'Mendekatlah, sebab aku melihat Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam juga menyantapnya.' Kata Zahdam; maka aku melihat ia menyantap suatu makanan yang kuanggap jijik. Maka aku bersumpah untuk tidak menyantapnya selama-lamanya. Seketika itu juga Abu musa memanggilku seraya mengatakan; 'Mendekatlah kesini, kukabarkan kepadamu tentang sumpahmu itu. kami pernah mendatangi Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersama sekelompok orang-orang asy'ari dengan niat untuk meminta beliau agar menyediakan kendaraan untuk mengangkut kami, ketika itu beliau sedang membagi-bagikan unta dari unta sedekah.' -Ayyub mengatakan; dalam ucapan Abu Musa ada tambahan redaksi - 'yang ketika itu beliau dalam keadaan marah. Lantas Nabi mengatakan: "Demi Allah, saya tak menyediakan kendaraan untuk kalian, dan saya tak punya kendaraan kalian." Maka kami pun berangkat, selanjutnya Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam mendapat rampasan berupa sekelompok unta kemudian diserukan: "dimana orang-orang asy'ari yang meminta kendaraan tadi?" Kami pun mendatangi beliau, dan beliau memberi kami kurang lebih tiga puluh puluh ekor hingga seratusan unta yang punggungnya putih. -Kata Zahdam, - kami pun meneruskan perjalanan, kemudian saya katakan kepada sahbat-sahabatku; "kita mula-mula mendatangi Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam untuk meminta kendaraan, tetapi beliau bersumpah tidak menyediakan kendaraan untuk kita, namun selanjutnya beliau mengutus seorang utusan kepada kita dan menyediakan kendaraan bagi kita. Rupanya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam telah lupa terhadap sumpahnya, demi Allah, kalaulah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melupakan sumpahnya terhadap kita, kita tak akan untung. Mari kembali kita temui Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam dan kita ingatkan beliau terhadap sumpahnya.' Kami pun pulang dan kami katakan; 'ya Rasulullah, dahulu kami pernah mendatangimu meminta kendaraan

untuk mengangkut kami, tetapi anda bersumpah tidak menyediakan kendaran bagi kami, namun akhirnya anda menyediakan kendaraan juga, maka kami mengira anda telah melupakan sumpah anda.' Nabi pun menjawab: "Teruskan perjalanan kalian, sebab Allah-lah yang menyediakan kendaraan bagi kalian, sesungguhnya aku, demi Allah, insya-Allah, tidak melakukan suatu sumpah kemudian aku melihat selainnya ada yang lebih baik, melainkan akan aku lakukan yang lebih baik dan kubayar kaffarat sumpahku." Hadits ini diperkuat oleh Hammad bin Zaid dari Ayyub dari Abu Qilabah dan Al Qasim bin 'Ashim Al Kalbi. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Abdul Wahhab dari Ayyub dari Abu Qilabah dan Al Qasim at Tamimi dari Zahdam dengan hadits ini. Dan Telah menceritakan kepada kami Abu Ma'mar telah menceritakan kepada kami Abdul Warits telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Al Qasim dari Zahdam dengan hadits ini.

حَدَّ ثَنَا مُحَمَّدُ بَنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّ ثَنَاعُثُمَانُ بُنُ عُمَرَ بَنِ فَارِسٍ أَخْبَرَ نَا ابْنُ عَوْنِ عَنَ الْحَسَنِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بُنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لَا تَسْأَلُ الْإِمَارَةَ فَإِنَّكَ إِنَّ أُعْطِيتَهَا مِنْ غَيْرِ الرَّحْمَنِ بَنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لَا تَسْأَلُ الْإِمَارَةَ فَإِنَّكَ إِنَّ أُعْطِيتَهَا مِنْ عَيْرَهَا مَعْدُ اللهِ مَا اللهِ مَا اللهِ مَنْ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لَا تَسْأَلُة إِلَيْهَا وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَيْتَ عَيْرَهَا خَيْرًا مَسْأَلَة إِلَيْهَا وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَيْتَ عَيْرَهَا اللهُ مَنْ عَلَيْ مَعْ وَاللهُ مَنْ عَلَى يَمِينٍ فَرَا يَعْمُ لَهُ مَنْ عَلَيْ اللهُ عَلَى اللهُ عَمْ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَمْ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ وَاللّهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ الللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ الل

6227. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Umar bin Faris telah mengabarkan kepada kami Ibnu 'Aun dari Al Hasan dari Abdurrahman bin Samurah mengatakan, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "janganlah kamu meminta kepemimpinan, sebab jika engkau diberi kepemimpinan bukan karena meminta, kamu akan ditolong, namun jika kamu diberi karena meminta, kamu akan ditelantarkan. Jika kamu bersumpah atas suatu sumpah, kemudian melihat ada yang lain lebih baik, maka lakukan yang lebih baik, dan bayarlah kaffarat sumpahmu." Hadits ini diperkuat oleh Asyhal bin Hatim dari Ibnu 'Aun dan diperkuat oleh Yunus, Simak bin 'Athiyyah, Simak bin Harb, Humaid, Qatadah, Manshur dan Hisyam dan Ar Rabi'.

Bab: Firman Allah "Allah tetapkan untuk laki-laki dua bagian daipada perempuan"

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بَنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا سُفَيَانُ عَنْ مُحَمَّدِ بَنِ الْمُنْكَدِرِ سَمِعَ جَابِرَ بَنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا لَيْهُ عَنْهُ مَا اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَ أَبُو بَكْرٍ وَهُمَا مَا شِيَانِ فَأَتَانِي وَقَدْ أُغُمِي عَلَيَّ فَوُ لَمُ مَرِضُتُ فَعَادَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَصَبَّ عَلَيَّ وَضُو ءَهُ فَأَفَقْتُ فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ أَصْنَعُ فِي فَتَوَضَّى اللَّهُ كَيْفَ أَصْنَعُ فِي مَالِي فَلَمْ يُجِبُنِي بِشَيْءٍ حَتَّى نَزَلَتْ آيَةُ الْمَوَارِيثِ

6228. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Muhammad bin Al Munkadir, ia mendengar Jabir bin Abdullah radliallahu 'anhuma mengatakan; aku pernah sakit, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dan Abu Bakar menjengukku dengan berjalan kaki. Keduanya mendatangiku ketika aku sedang pingsan, maka Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam berwudhu', dan sisa wudhunya beliau guyurkan kepadaku sehingga aku siuman (sadar). Maka aku bertanya; 'Bagaimana yang harus aku lakukan terhadap hartaku?, bagaimana yang ahrus aku putuskan terhadap hartaku?' Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam sama sekali tidak menjawab sepatah kata pun hingga turun ayat waris.

Bab: Pengajaran faraidh

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسَّمَاعِيلَ حَدَّثَنَاوُهَيْبُ حَدَّثَنَا ابْنُ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهُ مَرَيْرَةَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهِ صَلَّى اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكُذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا تَحَسَّسُو اوَ لَا تَجَسَّسُو اوَ لَا تَحَسَّسُو اوَ لَا تَجَسَّسُو اوَ لَا تَجَسَّسُو اوَ لَا تَجَسَّسُو اوَ لَا تَجَسَّسُو اوَ لَا تَعَرْفُوا عَبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا

6229. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Wuhaib telah menceritakan kepada kami Ibnu Thawus dari ayahnya dari Abu Hurairah mengatakan, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jauhilah prasangka sebab prasangka adalah ucapan yang paling dusta, janganlah kalian mencari-cari kesalahan, janganlah kalian saling memata-matai, janganlah kalian saling marah, janganlah kalian saling membelakangi, dan jadilah hamba-hamba Allah yang bersaudara."

Bab: Sabda nabi ShollAllahu 'alaihi wa Salam; Kami tidak diwarisi, yang kami tinggalkan adalah seekah

حَدَّثَنَاعَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَاهِ شَامُّ أَخْبَرَ نَامَعُمَرُ عَنَ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرُوةَ عَنْ عَايِشَةَ أَنَّ فَاطِمَةَ وَالْعَبَّاسَ عَلَيْهِ مَا السَّلَامُ أَتَيَا أَبَا بَكْرٍ يَلْتَمِسَانِ مِيرَ اثَّهُ مَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمَا حِينَيْدٍ يَطْلُبَانِ أَرْضَيْهِ مَا مِنْ فَذَكَ وَسَهُ مَهُ مَا مِنْ خَيْبَرَ فَقَالَ لَهُ مُا أَبُو بَكْرِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَيْبِ ذِي طُلُبَانِ أَرْضَيْهِ مَا مِنْ فَذَكَ وَسَهُ مَهُ مَا مِنْ خَيْبَرَ فَقَالَ لَهُ مُا أَبُو بَكْرِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا نُورَثُ مَا تَرَكُنَا صَدَقَةُ إِنَّمَا يَأْكُلُ آلُمُحَمَّدٍ مِنْ هَذَا الْمَالِ قَالَ أَبُو بَكُرٍ وَ اللّهِ لَا عَلَيْهِ وَسَلّمَ يَصْنَعُهُ فِيهِ إِلّا صَنَعْتُهُ قَالَ فَهَجَرَتُهُ فَاطِمَةُ فَلَمْ تُكَلّمُهُ أَدَعُ أَمْرًا رَأَيْتُ رَسُولَ اللّهِ صَلّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ يَصْنَعُهُ فِيهِ إِلّا صَنَعْتُهُ قَالَ فَهَجَرَتُهُ فَاطِمَةُ فَلَمْ تُكَلّمُهُ كَلّمُهُ وَعَنَّ عُمُ وَقَعَنُ حَتَّى مَا تَتَ حَدَّثَنَا إِلْمُمَاعِيلُ بُنُ أَبَانَ أَخْبَرَ نَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يُونِسُ عَنْ الزُّهُ هُرِيِّ عَنْ عُرُوةَ عَنْ عَالِيهِ وَسَلّمَ قَالَ لَا نُورَثُ مَا تَرَكُنَا صَدَقَةً

6230. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Hisyam telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari 'Urwah dari 'Aisyah bahwasanya Fathimah dan Abbas alaihimassalam mendatangi Abu Bakar untuk memperoleh warisan keduanya dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, ketika itu keduanya meminta tanah bagiannya di Fadak, dan bagiannya di Khaibar. Maka Abu Bakar menjawab; 'Aku pernah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Kami tidak diwarisi dan semua yang kami tinggalkan adalah sedekah, dan hanyasanya keluarga Muhammad dari harta ini." Lanjut Abu Bakar; 'Demi Allah, tidaklah aku tinggalkan sebuah urusan yang kulihat Rsulullah Shallallahu'alaihiwasallam melaksanakannya, selain aku juga melaksanakan seperti yang dilaksanakannya.' Kata 'Urwah, semenjak itu Fathimah terus menjauhi Abu Bakar dan tidak pernah mengajaknya bicara hingga ia menjemput ajalnya. Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Abban telah menceritakan kepada kami Ibnul Mubarak dari Yunus dari Az Zuhri dari Urwah dari Aisyah bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "kami tidak di warisi dan harta yang kami tinggalkan sebagai sedekah."

حَدَّثَنَا يَحْيَى بُنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرُ فِي مَالِكُ بْنُ أَوْسِ بْنِ الْحَدَثَانِ وَكَانَ مُحَمَّدُ بْنُ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ ذَكَرَ لِي مِنْ حَدِيثِهِ ذَلِكَ فَانْطَلَقَتُ حَتَّى دَخَلَتُ عَلَيْهِ فَسَأَلَتُهُ فَقَالَ الْطَلَقَتُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى عُمَرَ فَاتَنَاهُ حَاجِبُهُ يَرُ فَأَفْقَالَ هَلَ لَكَ فِي عَيْمَانَ وَعَبُوالرَّ مِّنِ وَالزُّبَيْرِ وَسَعْدٍ قَالَ نَعْمَ فَأَلَ وَعَبُولِ اللَّهِ عَلَيْ وَعَبُاسٍ قَالَ نَعَمَ قَالَ عَبَاشُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ اقْضِ بَيْنِي وَبَيْنَ قَالَ نَعْمَ فَالَ عَبَاشُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ اقْضِ بَيْنِي وَبَيْنَ هَذَاقَالَ أَنْ مُلِكُ فِي عَلِي وَعَبَاسٍ فَقَالَ هَلُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ هَلُ تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ قَالَ الرَّهُ هُ طُو قَدَقَالَ وَسَلَمَ قَالَ لَا يُوكِفَقَالَ الرَّهُ هُ فَكَانَتُ مَا تَرَكُنَا صَدَقَةً يُرِيدُرَسُولُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَقَالَ الرَّهُ هُ فَدَقَالَ لَكِ فَاقَتَ لَكُ مَا عَنْ هَذَا الْأَعْرِ إِنَّ اللهَ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ قَالَ ذَلِكَ قَالاَ قَدْقَالَ ذَلِكَ قَالَ هُلُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَالَ هُلُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَالَ هَلُ اللهُ عَنْ هَذَا الْفَيْ عِلْمُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَلَيْهِ وَسَلَمَ فَالَ هُولَ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَنْ هَذَا الْفَلَ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ الله

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيَاتَهُ أَنَشُدُكُمْ بِاللَّهِ هَلَ تَعْلَمُونَ ذَلِكَ قَالُوانَعَمْ ثُمَّ قَالَ لِعَلِيِّ وَعَبَّاسٍ أَنَشُدُكُمُ بِاللَّهِ هَلَ تَعْلَمَانِ ذَلِكَ قَالَانَعَمْ فَتَوَفَّ اللَّهُ نَبِيَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو بَكُرٍ أَنَا وَلِيُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شُمَّ تَوَفَّ اللَّهُ أَبَابَكُرٍ فَقُلُتُ أَنَا وَلِيُّ وَلِيِّ وَسَلَّمَ فَقَبَضَهَا فَعَمِلَ بِمَا عَمِلَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شُمَّ تَوَفَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَبَضَ أَسَانَتَ مَنَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شُمَّ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَبَضَ أَسَانَتَ مَنْ أَعْمَلُ فِيهَا مَا عَمِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ مِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ وَالْمُولُ كُمَا جَعِيعٌ جِئْتَنِي تَسْأَلُنِي نَصِيبَكَ مِنَ الْمِنَ أَيْمِ مِنْ أَبِيهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مَا السَّاعَةُ فَإِنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَا السَّاعَةُ فَإِنْ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مِلْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مَا السَّاعَةُ فَا إِلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ ا

6231. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Uqail dari Ibnu Syihab mengatakan, telah mengabarkan kepadaku Malik bin Aus bin Al Hadatsan dan Muhammad bin Jubair bin Muth'im menyebutkan kepadaku diantara haditsnya; 'maka aku berangkat hingga menemuinya dan bertanya kepadanya, dia menjawab; 'Aku berangkat hingga aku menemui Umar. Umar lantas ditemui oleh pengawal rumahnya dan mengucapkan selamat datang, kemudian ia bertanya; 'Apakah anda berkenan memberi izin untuk Utsman, Abdurrahman, Zubai r, dan Sa'dari ' 'Tentu' jawabnya. Penjaga itu pun mengizinkan mereka. kemudian dia bertanya lagi; 'apakah anda memberi izin kepada Ali dan Abbas ' 'ya' Jawab Umar. Abbas kemudian berkata; 'Wahai amirul mukminin, putuskanlah antara aku dan orang ini! ' Umar menjawab; 'Saya bersumpah kepada kalian dengan nama Allah yang karena- izin-Nya langit dan bumi tegak, bukankah kalian telah tahu bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam telah bersabda: "Kami tidak diwarisian, dan apa yang kami tinggalkan adalah sedekah!" yang Rasulullah maksudkan adalah beliau sendiri.' Sekumpulan sahabat berkata; 'Nabi pernah mengatakan yang demikian.' Umar kemudian menemui Ali dan Abbas dan bertanya; 'bukankah kalian berdua tahu bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam telah menyabdakan yang demikian? ' Keduanya menjawab; 'Betul, Beliau telah bersabda sedemikian itu.' Umar berkata; 'sekarang saya akan menceritakan kepada kalian tentang persoalan ini, sesungguhnya Allah telah memberi pemberian special kepada Rasul-Nya Shallallahu'alaihiwasallam tentang harta fai`ini, dengan sesuatu yang tidak diberikan-Nya kepada seorang pun selainnya. Allah berfirman: 'Apa saja yang Allah berikan kepada Rasul-Nya...hingga firman-Nya Sesungguhnya Allah Maha Berkuasa. (QS. Alhasyr 1). Karenanya harta fai` tersebut adalah murni untuk Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, demi Allah beliau tidak memberikannya secara special untuk kalian dan tidak pula mengutamakannya untuk kalian, sesungguhnya beliau juga telah memberikan harta itu kepada kalian dan meratakannya kepada kalian hingga tersisa dari harta ini, selanjutnya Nabi pergunakan harta itu untuk menafkahi keluarganya selama setahun, beliau mengambil harta sisanya dan beliau salurkan untuk harta Allah. Begitulah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam memperlakukan harta itu semasa hidupnya. Saya bersumpah kepada kalian atas nama Allah, Bukankah kalian tahu terhadap itu semua? ' Mereka menjawab; 'Iya'. Kemudian Umar mengatakan secara khusus kepada Ali dan Abbas; 'Saya bersumpah kepada kalian berdua atas nama Allah, bukankah kalian berdua tahu itu

semua? ' Keduanya menjawab; 'Benar'. Umar melanjutkan; 'Kemudian Allah mewafatkan Nabi-NYA Shallallahu'alaihiwasallam, lantas Abu Bakar berkata; 'Aku adalah wali Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, 'dan dia memegang harta itu kemudian mengelola sebagaimana Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengelola, kemudian Allah mewafatkan Abu Bakar, sehingga aku katakan; 'Aku adalah wali dari walinya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, sehingga aku pegang harta itu selama dua tahun dan aku kelola sebagaimana Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dan Abu Bakar mengelolanya, kemudian kalian berdua mendatangiku sedang ucapan kalian satu, dan perkara kalian berdua sepakat persis, kalian mendatangiku dengan harapan memintaku bagianmu lewat lajur keponakanmu, sedang orang ini memintaku bagian isterinya lewat lajur ayahnya, maka kutegaskan; Jika kalian berkenan, tanah itu akan kuserahkan kepada kalian berdua, sehingga kalian berdua memperoleh keputusan selain itu dariku, demi Allah yang atas seizin-Nya bumi dan langit menjadi tegak, Saya tak akan menetapkan keputusan selain itu hingga kiamat tiba, kalaulah kalian berdua merasa tidak mampu, serahkan padaku, saya akan mengelola harta itu sebagai ganti kalian.'

6232. Telah menceritakan kepada kami Isma'il mengatakan, telah menceritakan kepadaku Malik dari Abu Az Zanad dari Al A'raj dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "warisanku tak boleh dibagi-bagi dengan diuangkan dinar, apa yang kutinggalkan terkemudian sebagai nafkah isteriku dan untuk mencukupi pegawaiku, itu semua adalah sedekah."

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ مَسْلَمَةَ عَنُ مَالِكِ عَنُ ابْنِ شِهَابِ عَنُ عُرُوَةَ عَنُ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنُهَا أَنَّ أَزُوا جَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ تُوُفِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَدُنَ أَنُ يَبْعَثَنَ عُثُمَانَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ يَسْأَلُنَهُ مِيرَاثَهُنَّ فَقَالَتُ عَايِشَةُ أَلَيْسَ قَدُقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نُورَثُ مَا تَرَكُنَا صَدَقَةُ

6233. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Ibnu Syihab dari Urwah dari Aisyah radliallahu 'anha, bahwasanya isteri-isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam meninggal, mereka ingin mengutus Utsman untuk menemui Abu Bakar meminta warisan mereka, maka Aisyah mengatakan; Bukankah Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda: "Kami tidak diwarisi, dan semua yang kami tinggalkan adalah sedekah?."

Bab: Sabda nabi ShollAllahu 'alaihi wa Salam; siapa meninggalkan harta, maka bagi keluarganya

حَدَّثَنَاعَبُدَانُ أَخْبَرَنَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنُ ابْنِ شِهَابٍ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ عَنُ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَنَا أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِمٌ فَمَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ دَيْنُ وَلَمْ يَتُرُكُ وَ فَاءَفَعَلَيْنَا قَضَاؤُهُ وَمَنْ تَرَكَ مَالًا فَلِوَرَ ثَتِهِ

6234. Telah menceritakan kepada kami Abdan telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Yunus dari Ibnu Syihab telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Saya lebih utama menjamin orang-orang mukmin daripada diri mereka sendiri, maka barangsiapa meninggal sedang ia mempunyai hutang dan tidak meninggalkan harta untuk melunasinya, kewajiban kamilah untuk melunasinya, dan barangsiapa meninggalkan harta, maka itu bagi ahli warisnya."

Bab: Warisan anak dari ayah atau ibunya

حَدَّ ثَنَامُوسَى بَنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا وُهَيْبُ حَدَّثَنَا ابْنُ طَاوُسٍ عَنُ أَبِيهِ عَنُ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنُهُمَا عَنُ النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلْحِقُو اللَّفَرَ الِإِضَ بِأَهْلِهَا فَمَا بَقِيَ فَهُوَ لِأَوْ لَى رَجُلٍ ذَكْرٍ

6235. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Wuhaib telah menceritakan kepada kami Ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu 'Abbas radliallahu 'anhuma, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Berikanlah bagian fara`idh (warisan yang telah ditetapkan) kepada yang berhak, maka bagian yang tersisa bagi pewaris lelaki yang paling dekat (nasabnya)."

Bab: Warisan anak perempuan

حَدَّ قَنَا الْحُمَيْدِيُّ حَدَّ قَنَا اللهُ هَيَانُ حَدَّ قَنَا الرُّهُرِيُّ قَالَ أَخْبَرَ نِ عَامِرُ بُنُ سَعْدِ بُنِ أَ بِي وَ قَاصِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ مَرِ ضَتُ بِمَكَّةُ مَرَ ضَا فَأَشْفَيْتُ مِنْهُ عَلَى الْمَوْتِ فَأَتَا فِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَعُو دُنِي فَقُلُتُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ لِي مَالًا كَثِيمً اوَلَيْسَيَرِ ثُنِي إِلّا ابْنَتِي أَفَاتَصَدَّقُ بِثُلُثُيْ مَالِي قَالَ لَا قَالَ قُلُتُ فَالشَّطُرُ قَالَ لَا قَالَ الشَّلُ اللهُ عَلَيْهُ اللهُ عَلَيْهُ عَلَى اللهُ عَنْهُمَ عَلَى اللهُ عَنْهُمَ عَلَى اللهُ عَنْهُمَ اللهُ عَنْهُمَ اللهُ عَنْهُمَ اللهُ عَنْهُمَ اللهُ اللهُ اللهُ عَنْهُمَ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَنْهُمَ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلّمَ أَنْ مَاتَ بِمَكَمَ قَالَ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلّمَ أَنْ مَاتَ بِمَكَمَ قَالَ اللهُ عُلَيْهُ وَاللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلّمَ أَنْ مَاتَ بِمَكَمَ قَالَ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلّمَ أَنْ مَاتَ بِمَكَمَ قَالَ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلّمَ أَنْ مَاتَ بِمَكَمَ قَالَ اللهُ عَلَيْهُ وَاللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلّمَ أَنْ مَاتَ بِمَكَمَ قَالَ اللهُ عَلَيْهُ وَ لَا اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلّمَ أَنْ مَاتَ بِمَكَمَ قَالَ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلّمَ أَنْ مَاتَ بِمَكَمَ قَالَ اللهُ عَلَيْهُ وَلَا اللهُ عَلَيْهُ وَلَا اللهُ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ وَلَا اللهُ عَلَيْهُ اللهُ عَلَيْهُ وَلَا اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ اللهُ الل

6236. Telah menceritakan kepada kami Al Humaidi telah menceritakan kepada kami Sufyan Telah menceritakan kepada kami Az Zuhri mengatakan; telah mengabarkan kepadaku Amir bin Sa'd bin Abi Waqqash dari ayahnya mengatakan; Aku pernah sakit parah di Makkah hingga rasanya berada di ujung kematian. Kemudian Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menjengukku. Maka Saya bertanya; 'Wahai Rasulullah, saya mempunyai harta yang melimpah ruah, dan tak ada yang mewarisiku selain anak perempuanku bagimana kalau aku sedekahkan dua pertiganya? ' Nabi menjawab: "jangan". Saya bertanya lagi; 'Bagaimana kalau separoh? ' Nabi menjawab: "jangan". Saya tanyakan lagi; 'Bagaimana kalau sepertiganya? ' Nabi menjawab: "Sepertiga itu banyak, Sesunguhnya jika engkau tinggalkan anakmu dalam keadaan berkecukupan, itu lebih baik bagimu daripada kamu tinggalkan mereka dengan kondisi papa sehingga meminta-minta kepada orang lain, dan sekali-kali tidaklah engkau memberi nafkah, melainkan kamu diberi pahala sampai berupa suapan yang engkau angkat kedalam mulut isterimu." Maka saya berkata; 'Wahai Rasulullah, apakah aku tetap tinggal (di Makkah dan meninggalkan) hijrahku? ' Nabi menjawab: "Sekali-kali kamu tidak akan tertinggal setelahku kemudian kamu beramal shalih dengan mengharap wajah Allah kecuali akan menambah bagimu ketinggian dan derajat, Bisa jadi dengan kamu tetap tinggal (di Makkah) setelahku akan mendatangkan manfaat bagi suatu kaum dan mencelakakan yang lainnya." tetapi nasib tragis menimpa Sa'ad bin Khaulah yang menemui ajalnya di Makkah. Rasulullah Shalla Allahu 'alaihi wa sallam sempat memintakan rahmat dan ampunan untuknya. Sufyan mengatakan ' Sa'd bin Khaulah adalah laki-laki dari bani Amir bin Lu`ai.

حَدَّثَنَامَحْمُودُبُنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَاأَ بُو النَّضْرِ حَدَّثَنَاأَ بُو مُعَاوِيَةَ شَيْبَانُ عَنَ أَشْعَثَ عَنَ الْأَسُودِ بُنِ يَزِيدَ قَالَ أَتَانَامُعَاذُ بُنُ جَبَلٍ بِالْيَمَنِ مُعَلِّمًا وَأَمِيرًا فَسَأَلْنَاهُ عَنْ رَجُلٍ تُوفِيِّ وَتَرَكَ ابْنَتَهُ وَ أُخْتَهُ فَأَعْطَى الِابْنَةَ النِّصْفَ وَ الْأُخْتَ النِّصْفَ

6237. Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan telah menceritakan kepada kami Abu An Nadhr telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah Syaiban dari Asy'ats dari Al Aswad bin Yazid mengatakan; Muadz bin Jabal datang kepada kami di Yaman sebagai pengajar dan pemimpin, kemudian kami bertanya kepadanya mengenai seseorang yang wafat dan meninggalkan anak perempuan dan saudara perempuannya. maka dia memberi anak perempuannya separoh dan saudara perempuannya separoh.

Bab: Warisan cucu laki-laki jika tidak ada anak laki-laki

6238. Telah menceritakan kepada kami Muslim bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Wuhaib telah menceritakan kepada kami Ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu 'Abbas mengatakan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Berikanlah bagian fara`idh (warisan yang telah ditetapkan) kepada yang berhak, maka bagian yang tersisa bagi pewaris lelaki yang paling dekat (nasabnya)."

Bab: Warisan cucu perempuan dari anak laki-laki sekligus ada anak perempuan

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا أَبُو قَيْسٍ سَمِعْتُ هُزَيْلَ بْنَ شُرَحْبِيلَ قَالَ سُيِلَ أَبُو مُوسَى عَنْ بِنْتٍ وَابْنَةِ ابْنِ وَأُخْتِ فَقَالَ لِلْبِنْتِ النِّصْفُ وَلِلْأُخْتِ النِّصْفُ وَأْتِ ابْنَ مَسْعُو دٍ فَسَيُتَابِعُنِي فَسُيلَ ابْنُ مَسْعُو دٍ وَأُخْبِرَ بِقَوْلِ أَبِي مُوسَى فَقَالَ لَقَدْ ضَلَلْتُ إِذَا وَمَا أَنَامِنُ الْمُهُ تَدِينَ أَقْضِي فِيهَا بِمَا قَضَى النَّبِيُّ مَسْعُو دٍ وَأُخْبِرَ بِقَوْلِ أَبِي مُوسَى فَقَالَ لَقَدْ ضَلَلْتُ إِذَا وَمَا أَنَامِنُ الْمُهُ تَدِينَ أَقْضِي فِيهَا بِمَا قَضَى النَّبِيُّ مَلَى اللَّهُ مَلَاللَّهُ عَلَيْهِ وَمَا بَقِي فَلِلْأُخْتِ فَأَتَيْنَا أَبَا مَلْ اللَّهُ مُ لَكُ مِلَةً الثَّلُةَ يُنِ وَمَا بَقِي فَلِلْأُخْتِ فَأَتَيْنَا أَبَا مُوسَى فَقَالَ لَا تَسْأَلُونِي مَا دَامَ هَذَا الْحَبُرُ فِي حَلَى اللَّهُ مَنْ وَمَا بَقِي فَلِلْأُخْتِ فَالَ لَا تَسْأَلُونِي مَا دَامَ هَذَا الْحَبُرُ فِي حَلَى اللَّهُ مَا عَلَى اللَّهُ وَلِي الْبُنِ مَسْعُودٍ وَفَقَالَ لَا تَسْأَلُونِي مَا دَامَ هَذَا الْحَبُرُ فِي حَلَى اللَّهُ مَلْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَلِي الْبُنِ مَسْعُودٍ وَفَقَالَ لَا تَسْأَلُونِي مَا دَامَ هَذَا الْحَبُرُ فِي وَمَا بَقِي وَلِ ابْنِ مَسْعُودٍ وَفَقَالَ لَا تَسْأَلُونِي مَا دَامَ هَذَا الْحَبُرُ فِي عَلَى اللَّهُ مَا وَالْمِي فَلُولُونِ مَا مَا عَلَى اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مِي فَا مَى فَا اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَا وَالْمَا عَالَالُولُ الْمَا الْمُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَا مُؤْمِلُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا وَالْمُ اللَّهُ مَا الْمُعُودُ الْمُؤْمِلُونُ الْقُولِ الْمَالِمُ الْمُعُودُ وَلَيْ الْمُؤْمِلُولُ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِلُولُ الْمُؤْمِ اللْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ لِلْمُ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤُمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ اللْمُؤْمِ الْمُؤْمِ اللْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمِ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِ الْم

6239. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Abu Qais aku mendengar Huzail bin Syurahbil mengatakan, Abu Musa pernah ditanya tentang anak perempuan, cucu perempuan dari anak laki-laki dan saudara perempuan, maka dia menjawaB; 'Anak perempuan mendapat separoh, saudara perempuan mendapat separoh, dan datanglah kepada Ibnu Mas'ud, niscaya dia akan sepakat denganku.' Ibnu mas'ud kemudian ditanya dan diberi kabar dengan ucapan Abu Musa, maka ia berujar; 'kalau begitu aku telah sesat dan tidak termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk, saya akan memutuskan masalah itu dengan ketetapan yang diputuskan oleh Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, anak perempuan mendapat separoh, cucu perempuan dari anak laki-laki mendapat seperenam sebagai pelengkap dari dua pertiga, dan sisanya bagi saudara perempuan.' Maka kami datang kepada Abu Musa dan kami mengabarkan kepadanya dengan ucapan Ibnu mas'ud, maka ia berkata; 'Janganlah kalian bertanya kepadaku selama orang alim ditengah-tengah kalian.'

Bab: Warisan kakek, sekaligus ada ayah dan saudara laki-laki

6240. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Wuhaib dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu 'Abbas radliallahu 'anhuma, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Berikanlah bagian fara`idh (warisan yang telah ditetapkan) kepada yang berhak, maka bagian yang tersisa bagi pewaris lelaki yang paling dekat (nasabnya)."

حَدَّثَنَاأَبُو مَعْمَرٍ حَدَّثَنَاعَبُدُالُوَارِثِ حَدَّثَنَاأَيُّوبُ عَنْ عِكْرِ مَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَمَّا الَّذِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لَوْ كُنْتُ مُتَّخِذًا مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ خَلِيلًا لَاتَّخَذْتُهُ وَلَكِنْ خُلَّةُ الْإِسْلَامِ أَفْضَلُ أَوْ قَالَ خَيْرُ فَإِنَّهُ أَنْزَلَهُ أَبُا أَوْ قَالَ قَضَاهُ أَبًا

6241. Telah menceritakan kepada kami Abu Ma'mar telah menceritakan kepada kami Abdul Warits telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Ikrimah dari Ibnu 'Abbas mengatakan; yang disabdakan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam ialah; "kalaulah aku mengambil

seseorang dari umat ini untuk menjadi kekasih niscaya aku mengambilnya, namun persaudaraan Islam lebih utama -atau beliau bersabda: - lebih baik, " kemudian beliau menempatkannya sebagai ayah atau memutuskannya sebagai ayah.

Bab: Warisan suami sekaligus ada anak dan lainnya

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ يُوسُفَ عَنْ وَرُقَاءَ عَنَ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ عَنْ عَطَاءٍ عَنَ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ كَانَ الْمَالُ لِلْوَلَدِوَ كَانَتُ الْوَصِيَّةُ لِلْوَ الِدَيْنِ فَنَسَخَ اللَّهُ مِنْ ذَلِكَ مَا أَحَبَ فَجَعَلَ لِلذَّكَرِ مِثْلَ حَظِّ الْأُنْثَيَيْ وَجَعَلَ لِلْأَبَوَيْنِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُ مَا السُّدُسُ وَجَعَلَ لِلْمَرْ أَوْ الرُّ بُعَ وَلِلزَّ وَحِ الشَّطْرَ وَ الرُّ بُعَ

6242. Telah menceritakan kepada kami Muhamad bin Yusuf dari Warqo' dari Ibnu Abi Najih ari 'Atho` dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma mengatakan; 'dahulu harta untuk anak dan washiyat untuk kedua orang tua, kemudian Allah menghapus hal itu sekehendak-Nya, dan menjadikan bagi anak laki-laki seperti dua bagian anak perempuan, untuk kedua orangtua masing-masing seperenam, dan isteri seperdelapan dan seperempat, dan suami separoh dan seperempat.'

Bab: Warisan isteri dan suami, sekaligus ada anak dan lainnya

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنَ ابْنِ شِهَا بِعَنَ ابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنَ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنِينِ امْرَ أَةٍ مِنْ بَنِي لَحْيَانَ سَقَطَ مَيِّتًا بِغُرَّةٍ عَبْدٍ أَوْ أَمَةٍ ثُمَّ إِنَّ الْمَرُ أَةَ الَّتِي قَضَى فَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَنَّ مِيرَ آجُ البَنِيمَ اوَزَوْ جِهَا وَ أَنَّ الْعَقْلَ عَلَى عَصَبَتِهَا
عَصَبَتِهَا

6243. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Ibnu Syihab dari Ibnul Musayyab dari Abu Hurairah bahwasanya ia mengatakan; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menetapkan tentang janin wanita dari Bani lahyan yang keguguran dengan ghurrah (pembayaran diyat dengan satu budak atau budak perempuan), kemudian wanita yang beliau putuskan membayar ghurrah meninggal, maka Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam memutuskan bahwa warisannya untuk anak lakilakinya dan suaminya, sedang diyatnya bagi 'ashobahnya.

Bab: Warisan saudara perempuan bersama anak adalah ashabah

حَدَّثَنَا بِشُرُ بْنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ الْأَسُودِقَالَ قَضَى فِينَامُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ عَلَى عَهْدِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ النِّصْفُ لِلْا بْنَةِ وَ النِّصْفُ لِلْأَخْتِ شُمَّ قَالَ سُلَيْمَانُ قَضَى فِينَا وَلَمْ يَذْكُرْ عَلَى عَهْدِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ

6244. Telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Khalid telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far dari Syu'bah dari Sulaiman dari Ibrahim dari Al Aswad mengatakan; '

Mu'adz bin Jabal memutuskan bagi kami dimasa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam untuk anak perempuan mendapat separoh, saudara perempuan mendapat separoh, ' kemudian Sulaiman mengatakan; 'ia memutuskan ditengah-tengah kami' tanpa menyebut di masa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam.

حَدَّثَنَاعَمْرُو بَنُ عَبَّاسٍ حَدَّثَنَاعَبُدُ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَاسُفُيَانُ عَنُ أَبِي قَيْسِ عَنُ هُزَيْلٍ قَالَ قَالَ عَبُدُ اللَّهِ لَأَقْضِيَنَّ فِيهَا بِقَضَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَلا بُنَةِ النِّصُفُ وَلِا بُنَةِ الِا بُنِ السُّدُسُ وَمَا بَقِيَ فَلِلْأُخْتِ

6245. Telah menceritakan kepada kami Amru bin 'Abbas telah menceritakan kepada kami Abdurrahman telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abu Qais dari Huzail mengatakan, Abdullah mengatakan; 'Sungguh aku putuskan perkara ini dengan keputusan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, ' atau ia mengatakan; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "anak perempuan mendapat separoh dan cucu perempuan dari anak laki-laki mendapat seperenam dan sisanya untuk saudara perempuan."

Bab: Warisan saudara perempuan dan dan saudara laki-laki

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُ عُثَمَانَ أَخْبَرَنَاعَبُدُاللَّهِ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مَرِ يَضُّ فَدَعَا بِوَضُوءٍ فَتَوَضَّا ثُمَّ نَضَحَ عَلَيَّ مِنْ وَضُو بِهِ فَأَفَقْتُ فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا لِي أَخَوَاتُ فَنَزَلَتْ آيَةُ الْفَرَابِضِ

6246. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Utsman Telah mengabarkan kepada kami Abdullah Telah mengabarkan kepada kami Syu'bah dari Muhammad bin Al Munkadir mengatakan; aku mendengar Jabir radhiyallhu'anhu mengatakan; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mendatangiku ketika saya sedang sakit, kemudian beliau meminta diambilkan air dan berwudhu, kemudian beliau memerciki saya dengan bekas air wudhunya sehingga saya siuman, maka kutanyakan; 'Wahai Rasulullah, saya mempunyai beberapa saudara perempuan! 'maka turunlah ayat faraidh.

Bab: Mereka meminta fatwa kepadamu tentang kalalah, katakanlah, Allah memfatwakan kepadamu tentang kalalah

6247. Telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Musa dari Israil dari Abu Ishaq dari Al Barra` radliallahu 'anhu mengatakan; 'akhir ayat yang diturunkan adalah penutupan surat An Naisa`; 'Mereka memintamu fatwa tentang kalalah, katakanlah bahwa Allah memfatwakan kepada kalian....(QS. Annisa' 176).

Bab: Dua anak laki-laki paman, satunya saudara laki-laki seibu, dan lainnya suami

حَدَّثَنَامَحْمُو ثُأَخْبَرَنَاعُبَيْدُ اللَّهِ عَنْ إِسْرَابِيلَ عَنْ أَبِي حَصِينٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا أَوْ لَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ فَمَنْ مَاتَ وَتَرَكَ مَالَافَمَالُهُ لِمَدُ قَالَ وَلَيْهُ فَلِأَدْعَى لَهُ الْحَكَلُ الْعِيَالُ لِمَا لَا عَصَبَةٍ وَمَنْ تَرَكَ كَلَّا أَوْ ضَيَاعًا فَأَنَا وَلِيُّهُ فَلِأَدْعَى لَهُ الْحَكُلُ الْعِيَالُ

6248. Telah menceritakan kepada kami Mahmud telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah dari Israil dari Abu Hushain dari Abu Shalih dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu mengatakan; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Saya lebih berhak menanggung urusan orang-orang mukmin daripada mereka sendiri, maka siapa mati dan meninggalkanharta maka hartanya untuk ahliwarisnya yang ashabah, dan barangsiapa meninggalkan hutang atau anak yang terlantar, saya walinya, maka hendaknya memanggil saya untuk menanggung hutangnya dan anak-anaknya."

6249. Telah menceritakan kepada kami Umayyah bin Bistham telah menceritakan kepada kami Yazid bin Zurai' dari Rauh dari Abdullah bin Thawus dari ayahnya dari Ibnu 'Abbas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Berikanlah bagian fara`idh (warisan yang telah ditetapkan) kepada yang berhak, maka bagian yang tersisa bagi pewaris lelaki yang paling dekat (nasabnya)."

Bab: Dzawil arham

حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ قُلْتُ لِأَ بِي أُسَامَةَ حَدَّثَكُمْ إِدْرِيسُ حَدَّثَنَا طَلَحَةُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنَّا بْنِ عَبَّاسٍ { وَلِحُلِّ جَعَلْنَامَوَ الْيَ } { وَ الَّذِينَ عَاقَدَتْ أَيْمَانُكُمْ } قَالَ كَانَ الْمُهَاجِرُ و نَ حِينَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ { وَلِحُلِّ جَعَلْنَامَوَ الْيَ } { وَ الَّذِينَ عَاقَدَتْ أَيْمَانُكُمْ } قَدِمُو اللَّمَدِينَةَ يَرِثُ الْأَنْصَارِيُّ الْمُهَاجِرِيَّ دُونَ ذَوِي رَحِدِلِلْأُخُوَّ قِالَتِي آخَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ قَدِمُو اللَّهَ مِينَةُ يَرِثُ الْأَنْصَارِيُّ الْمُهَاجِرِيَّ دُونَ ذَوِي رَحِدِلِلْأُخُوَّ قِالَتِي آخَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَلِي اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهُ مَا لَكُونَ الْمُهَا خَرِي كَالَا اللَّهُ عَلَيْهِ اللهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ اللهُ عَلَيْهِ اللهُ عَلَيْهِ اللهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ اللهُ عَلَيْهِ اللهُ عَلَيْهُ اللهُ اللهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهِ اللهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهِ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهِ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهِ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللّهُ وَاللّهُ عَالَةُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ الْمُوالِي } وَالنَّذِينَ عَاقَدَتُ أَيْهُ اللّهُ عَلْمُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُ عَلْمُ اللّهُ عَلْمُ اللّهُ عَلَيْهُ الْعُولِ اللّهُ الْمُعَالِي عَلَيْهُ اللّهُ الللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ اللللللّهُ اللللللّهُ اللللللّهُ الللللللّهُ اللللللّهُ الللّهُ اللللللّهُ اللّهُ اللللللّهُ الللللللّهُ اللللللللّهُ الللللللللللللّهُ الل

6250. telah menceritakan kepadaku Ishaq bin Ibrahim mengatakan, aku berkata kepada Abu Usamah, telah menceritakan kepadamu Idris, telah menceritakan kepada kami Thalhah dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu 'Abbas, mengenai ayat: "WALIKULLIN JA'ALNAA MAWAALIYA (bagi tiap-tiap harta peninggalan dari harta yang ditinggalkan ibu bapak dan karib kerabat, Kami jadikan pewaris-pewarisnya" (QS. ANnisa'; 33) "WALLADZIINA 'AAQADAT AIMAANAKUM (Dan jika ada orang-orang yang kamu telah bersumpah setia dengan mereka, maka berilah kepada mereka bagiannya" (QS. ANnisa; 33) dia berkata; 'Dahulu orang-orang muhajirin ketika datang ke Madinah, orang anshar mewarisi orang muhajirin yang bukan kerabatnya, dengan pertimbangan ukhuwah yang dibangun oleh Nabi shallallahu 'alaihi wasallam diantara mereka, maka tatkala turun ayat: "WALIKULLIN JA'ALNAA MAWAALIYA (bagi tiaptiap harta peninggalan dari harta yang ditinggalkan ibu bapak dan karib kerabat, Kami

jadikan pewaris-pewarisnya" (QS. Annisa'; 33), Allah menghapusnya dengan ayat: "WALLADZIINA 'AAQADAT AIMAANAKUM (Dan jika ada orang-orang yang kamu telah bersumpah setia dengan mereka" (QS. ANnisa; 33).

Bab: Warisan anak lian

حَدَّ تَنِي يَحْيَى بْنُقَزَعَةَ حَدَّ ثَنَامَالِكُ عَنُ نَافِعِ عَنَ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنُهُمَا أَنَّ رَجُلًا لَاعَنَ امْرَ أَتَهُ فِي زَمَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَانْتَفَى مِنْ وَلَهِ هَا فَفَرَّقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُ مَا وَأَلْحَقَ الْوَلَدَ بِالْمَرْأَةِ

6251. Telah menceritakan kepadaku Yahya bin Qoza'ah telah menceritakan kepada kami Malik dari Nafi' dari Ibnu 'Umar radliallahu 'anhuma; ada seorang lelaki meli'an isterinya di zaman Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dan tidak mengakui anaknya, maka Nabi Shallallahu'alaihiwasallam memisah keduanya dan memasrahkan anak kepada si wanita (ibu bayi).

Bab: Anak adalah milik pemilik ranjang, merdeka atau hamba sahaya

حَدَّ ثَنَاعَبُدُ اللهِ بَنُ يُوسُفَ أَخْبَرَ نَامَالِكُ عَنَ ابْنِ شِهَا بِعَنْ عُرُوةَ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنَا النَّعُ تُكَانَعُ تُبَةُ عَهِدَ إِلَى أَخِيهِ سَعْدٍ أَنَّا ابْنَ وَلِيدَةِ زَمْعَةَ مِنِي فَاقْبِضُهُ إِلَيْكَ فَلَمَّا كَانَ عَامَ الْفَتْحِ أَخَذَهُ سَعْدُ كَانَعُهِدَ إِلَى أَخِيهِ سَعْدٍ أَنَّ ابْنَ وَلِيدَةِ أَيِي وُلِدَ عَلَى فِرَ اشِهِ فَتَسَاوَقَا إِلَى فَقَالَ ابْنُ أَخِي عَهِدَ إِلَيَّ فِيهِ فَقَامَ عَبُدُ بُنُ زَمْعَةَ فَقَالَ أَخِي وَ ابْنُ وَلِيدَةٍ أَيِي وُلِدَ عَلَى فِرَ اشِهِ فَتَسَاوَقَا إِلَى النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُو لَكَ يَا عَبُدُ بُنُ زَمْعَةَ أَخِي وَ ابْنُ وَلِيدَةً أَيِي وَلِيدَةً إِلِي قَالَ عَبُدُ بُنُ زَمْعَةَ الْوَلَدُ لِلْفِرَ اشِهِ فَقَالَ النَّيِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ هُو لَكَ يَاعَبُدُ بُنَ زَمْعَةَ الْوَلَدُ لِلْفِرَ اشِهِ وَلَا لَكَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُو لَكَ يَاعَبُدُ بُنَ زَمْعَةَ الْوَلَدُ لِلْفِرَ اشِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ هُو لَكَ يَاعَبُدُ بُنَ زَمْعَةَ الْوَلَدُ لِلْفِرَ اشِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُو لَكَ يَاعَبُدُ بُنَ زَمْعَةَ الْوَلَدُ لِلْفِرَ اشِهِ وَقَالَ لِسَوْدَةً وَمُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُو لَكَ يَاعَبُدُ بُنَ زَمْعَةَ الْوَلَدُ لِلْفِي اللهُ عَلَى مِنْ شَبَهِ فِي عُتُبَةً فَمَارَ آهَا حَتَى لَقِي اللهُ وَلِلْمُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَرَاشِهِ وَلَالِكُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَالَ السَوْدَةَ بِنِتَ زَمْعَةَ الْوَلَالِي وَلَالْمُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ

6252. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf Telah mengabarkan kepada kami Malik dari Ibnu Syihab dari Urwah dari Aisyah radliallahu 'anha mengatakan; 'Utbah berpesan kepada saudaranya Sa'd, bahwa 'putra dari hamba sahaya Zam'ah adalah dariku, maka ambilah dia.' Di hari penaklukan Makkah, Sa'd mengambilnya dengan mengatakan; 'Ini adalah putra saudaraku, ia berpesan kepadaku tentangnya.' Maka berdirilah Abd bin Zam'ah seraya mengatakan; '(dia) saudaraku, dan putra dari hamba sahaya ayahku, dilahirkan diatas ranjangnya.' Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Dia bagimu wahai Abd bin Zam'ah, anak bagi pemilik ranjang dan bagi pezinah adalah batu (rajam)." Kemudian Nabi bersabda kepada Saudah binti Zam'ah: "hendaklah engkau berhijab darinya, " beliau melihat kemiripannya dengan 'Utbah, sehingga anak laki-laki itu tak pernah lagi melihat Saudah hingga ia meninggal.

حَدَّثَنَامُسَدَّدُعَنُ يَحْيَىعَنُ شُعْبَةَ عَنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ رَيْرَةَ عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْوَلَدُلِصَاحِبِ الْفِرَاشِ

6253. Telah menceritakan kepada kami Musaddad dari Yahya dari Syu'bah dari Muhamad bin Ziyad bahwasanya ia mendengar Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Anak adalah bagi pemilik ranjang."

Bab: Wala" bagi yang memerdekakan dan warisan anak temuan

حَدَّثَنَاحَفُصُ بْنُ عُمَرَحَدَّثَنَاشُعْبَةُ عَنَ الْحَكِمِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ الْأَسُودِ عَنْ عَايِشَةَ قَالَتُ اشْتَرَيْتُ الْحَكِمِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ الْأَسُودِ عَنْ عَايِشَةَ قَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرِيهَا فَإِنَّ الْوَلَاءَلِمَنْ أَعْتَقَ وَأُهُدِي لَمَا شَاةً فَقَالَ هُو لَمَا صَدَقَةً وَلَاءَلِمَ نَ أَعْتَقُ وَأُهُدِي لَمَا شَاةً فَقَالَ هُو لَمَا صَدَقَةً وَلَنَاهَدِيَّةُ قَالَ الْمَكَعَبُوسِ رَأَيْتُهُ عَبْدًا وَلَاءَلِهُ مَرُ سَلُّ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَأَيْتُهُ عَبْدًا

6254. Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Al Hakam dari Ibrahim dari Al Aswad dari Aisyah mengatakan; aku membeli Barirah, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "belilah ia, dan wala` milik orang yang memerdekakannya." kemudian Barirah diberi hadiah seekor kambing, dan Nabi bersabda: "Kambing itu baginya sedekah dan bagi kita sebagai hadiah." Al Hakam mengatakan; 'Ketika itu suami Barirah orang merdeka.' Ucapan Al Hakam ini mursal, dan Ibnu Abbas mengatakan; 'setahu saya dia budak.'

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بُنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنْ نَافِعِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الْوَلَا عُلِمَنْ أَعْتَقَ

6255. Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Abdullah mengatakan; telah menceritakan kepadaku Malik dari Nafi' dari Ibnu 'Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wala' menjadi milik orang yang memerdekakan."

Bab: Warisan saibah

حَدَّثَنَاقَبِيصَةُ بَنُ عُقْبَةَ حَدَّثَنَاسُفْيَانُ عَنَ أَبِي قَيْسِ عَنُ هُزَيْلٍ عَنْ عَبْدِاللَّهِ قَالَ إِنَّا أَهْلَ الْإِسْلَامِلَا يُسَيِّبُونَ وَ إِنَّا أَهْلَ الْجَاهِلِيَّةِ كَانُو ايُسَيِّبُونَ

6256. Telah menceritakan kepada kami Qabishah bin 'Uqbah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abu Qais dari Huzail dari Abdullah mengatakan; 'Pemeluk Islam tidak sepantasnya melakukan saibah, karena pemeluk jahiliyah melakukan saibah.'

حَدَّثَنَامُوسَى حَدَّثَنَاأَبُوعَوَانَةَعَنَ مَنْصُورِعَنَ إِبْرَاهِيمَعَنَ الْأَسْوَدِأَنَّ عَايِشَةَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا اللَّهِ اللَّهُ اللَّهُ إِنَّا اللَّهِ إِنِّي اللَّهَ اِنَّا اللَّهِ إِنِّي اللَّهَ اِنَّا اللَّهِ إِنِّي اللَّهَ اِنَّا اللَّهِ إِنِّي اللَّهَ اللَّهُ اللَّهُ إِنَّا اللَّهُ إِنِّي اللَّهُ اللَّهُ إِنِّي اللَّهُ إِنِّي اللَّهُ اللَّهُ إِنِّي اللَّهُ إِنِّي اللَّهُ اللَّهُ إِنِّي اللَّهُ إِنِّي اللَّهُ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ إِنِّي اللَّهُ إِنِّي اللَّهُ إِنِّي اللَّهُ اللَّهُ إِنِي اللَّهُ إِنَّا اللَّهُ إِنِّي اللَّهُ إِنِّي اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ إِنَّا اللَّهُ إِنِّي اللَّهُ الللِّهُ اللَّهُ اللِّهُ الللللِّهُ الللللِّهُ اللللِّهُ الللللِّهُ الللللِيْنِي الللللِّهُ الللْمُوالِمُ اللَّهُ الللللْمُ الللللِيْمُ الللللِهُ الللللِّهُ الللللِّهُ الللللِّهُ الللللِّهُ اللْمُلْمُ الللللْمُ الللللِمُ اللللللللللْمُ اللللللللللْمُ الللللْمُ اللللللْمُ اللللللْمُ اللللللْمُ الللللللللللْمُ اللللللللللللللللْمُ اللللللللللللْمُ الللللْمُ اللللْمُ الللللْمُ اللللللْمُولِ الللللللْمُ اللللللْمُ الللللللللِمُ اللللللْمُ اللللللللللْم

أَهُلَهَا يَشُتَرِطُونَ وَلَاءَهَا فَقَالَ أَعْتِقِيهَا فَإِنَّمَا الْوَلَاءُلِمَنْ أَعْتَقَ أَوْقَالَ أَعْطَى الثَّمَنَ قَالَ فَاشُتَرَتُهَا فَا عُنَقَتُهَا قَالَ وَخُيِّرَتُ فَاخْتَارَتُ نَفْسَهَا وَقَالَتُ لَوْ أُعْطِيتُ كَذَا وَكَذَا مَا كُنْتُ مَعَهُ قَالَ الْأَسُودُوكَكَانَ فَاعْتَقَتُهَا قَالَ وَخُيِّرَتُ فَاحُرَّا اقَوْلُ الْأَسْوَدِمُنْ قَطِعٌ وَقَوْلُ ابْنِ عَبَّاسٍ رَأَيْتُهُ عَبْدًا أَصَحُّ

6257. Telah menceritakan kepada kami Musa telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Manshur dari Ibrahim dari Al Aswad bahwasanya 'Aisyah radliallahu 'anha membeli Barirah untuk ia merdekakan, namun pemiliknya memberi syarat bahwa wala`nya tetap milik mereka. Maka Aisyah berkata; 'Wahai Rasulullah, saya ingin membeli Barirah untuk saya merdekakan, namun pemiliknya memberi syarat wala`nya tetap milik mereka! 'Maka Nabi bersabda: "Merdekakanlah dia, sesungguhnya wala` milik orang yang memerdekakan!" atau beliau bersabda dengan redaksi: "bagi orang yang membayar harganya." Selanjutnya Aisyah membelinya dan memerdekakannya. Kata Aswad; 'Barirah disuruh memilih untuk tetap bersama suaminya atau bercerai, dan ia memilih merdeka dan berkata; 'Kalaulah aku diberi begini-begini, saya tidak ingin tetap bersamanya! 'Al Aswad mengatakan; 'suaminya merdeka.' Ucapan Al Aswad terputus, dan Ucapan Ibnu Abbas; 'menurut saya suaminya budak' adalah lebih sahih.

Bab: Dosa seorang budak yang berlepas diri dari majikannya

حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ بُنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا جَرِيرُ عَنُ الْأَعْمَشِ عَنُ إِبْرَاهِمَ التَّيْمِيِّ عَنُ أَبِيهِ قَالَ قَالَ عَلَيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا عِنْدُ مَا عِنْدُ نَا كِتَابُ نَقْرَ وُ مُ إِلَّا كِتَابُ اللَّهِ عَيْرَ هَذِهِ الصَّحِيفَةِ قَالَ فَأَخْرَ جَهَا فَإِذَا فِيهَا أَشْيَا مُونَ اللَّهِ مَا اللَّهِ رَاحَاتِ وَأَسَنَانِ الْإِيلِ قَالَ وَفِيهَا الْمَدِينَةُ حَرَمُ مَا بَيْنَ عَيْرٍ إِلَى تَوْرٍ فَمَنُ أَحْدَثَ فِيهَا حَدَثَا أَوْ آوى الْجِرَاحَاتِ وَأَسْنَانِ الْإِيلِ قَالَ وَفِيهَا الْمَدِينَةُ حَرَمُ مَا بَيْنَ عَيْرٍ إِلَى تَوْرٍ فَمَنُ أَحْدَثَ فِيهَا حَدَثَا أَوْ آوى الْجِرَاحَاتِ وَأَسْنَانِ الْإِيلِ قَالَ وَفِيهَا الْمَدِينَةُ حَرَمُ مَا بَيْنَ عَيْرٍ إِلَى تَوْرٍ فَمَنُ أَحْدَثُ فِيهَا حَدَثَا أَوْ آوى مُحْدِثًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللّهِ وَ النَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يُقْبَلُ مِنْهُ يُومَ الْقِيَامَةِ صَرَقُ وَ النَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يُقْبَلُ مِنْهُ يُومَ مَا لَقِيَامَةِ صَرَقُ فَ وَلا النَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يُقْبَلُ مِنْهُ يُومَ مَا لَقِيَامَةِ صَرَقُ وَ النَّاسِ عَدَلُ وَخَمَ اللَّهِ وَ الْمَلايِكَةِ وَ النَّاسِ عَدْلُ وَخِمَ الْقِيَامَةِ وَالْمَلا بِكَةِ وَ النَّاسِ الْمَعْمَالِ اللهِ وَالْمَلا بِكَةِ وَ النَّاسِ الْمُعْرَامُ اللهِ وَالْمَلا بِكَةِ وَ النَّاسِ عَلَى اللهِ الْمَالِمِينَ وَاحِدَةً يَسْعَى عَلَى اللهُ وَلَا مَنْ الْمُعَلَى اللهِ الْمَالِمِينَ وَاحِدَةً يُسْعَى عَالَةً وَلَا عَدُلُ اللهُ وَالْمَالُونَ الْمُعَلِي وَالْمَالُونَ الْمَالُونَ الْمُعَلِي وَالْمَالُونَ الْمَالُونَ الْمَالُونَ الْمَالُونَ الْمَالُونَ الْمَالُونَ الْمَالُونَ الْمَالُونَ الْمُ اللَّذِي الْمَالُونَ الْمُدَالُونَ الْمَالُونَ الْمُ الْمُعْلَى الللهِ الْمُنْ الْمُعْلَى اللهِ الْمَالُونَ الْمُعَلِي الْمُعْلَى اللهِ الْمُ الْمُنْ اللهُ الْمَالُونَ الْمُعَلِي اللهُ الْمُ الْمُعَلِي اللهُ الْمُعْلِي اللهُ اللهُ الْمُلْمُ الْمُ الْمُعْلِي اللهُ اللهُ اللهُ الْمُ الْمُ اللهُ الْمُعْلَى اللهُ اللهُ الْمُعَلِي اللهُ الْمُعْلِي اللهُ الْمُعْلِي اللهُ الْمُعْلِي الللهُ الْمُعْلِي اللهُ الْمُعْلِي اللْمُعْلِي اللْمُ الْمُعْلِي الْمُ الْمُعْلِي اللْمُ الْمُعْلِي الْمُعْلِي الْمُعْلِي الْمُ الْمُعْلِي الْم

6258. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Jarir dari Al A'masy dari Ibrahim At Taimi dari ayahnya mengatakan, Ali radliallahu 'anhu menuturkan; 'Kami tidak mempunyai kitab yang kami baca kecuali kitabullah dan lembaran ini.' ayah At Taimi menerangkan; kemudian Ali mengeluarkannya, yang isinya adalah beberapa benda dari batuan dan gigi unta, yang tertulis: "Kota Madinah adalah haram (suci), yakni daerah antara 'Air dan Tsaur. Maka barangsiapa yang berbuat kejahatan di dalamnya, atau berniat hendak melakukan kejahatan di dalamnya, niscaya laknat Allah, para Malaikat dan laknat seluruh manusia akan tertimpa kepadanya. Allah tidak akan menerima darinya pada hari kiamat amalan wajib atau pun amalan sunnahnya. Dan barangisapa yang berwali kepada tanpa izin walinya, maka laknat Allah, para Malaikat dan laknat seluruh manusia akan tertimpa kepadanya, tidak akan diterima darinya pada hari kiamat amalan wajib atau pun amalan sunnahnya. Dzimmah kaum muslimin adalah satu, yang mana dzimmah tersebut

berlaku bagi orang yang paling rendah diantara mereka. Barangsiapa merusak janji seorang muslim, maka laknat Allah, para Malaikat dan laknat seluruh manusia akan tertimpa kepadanya, tidak akan diterima darinya pada hari kiamat amalan wajib atau pun amalan sunnahnya.

6259. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abdullah bin Dinar dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma mengatakan; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang jual beli wala` dan juga menghibahkannya.

Bab: Jika seseorang masuk Islam melalui majikannya

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ بْنُسَعِيدٍ عَنْ مَالِكِ عَنْ نَافِعِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ عَايِشَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ أَرَادَتُ أَنْ تَشُتَرِيَ جَارِيَةً تُعْتِقُهَا فَقَالَ أَهْلُهَا نَبِيعُ كِهَا عَلَى أَنَّ وَلَاءَهَا لَنَا فَذَكَرَتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا يَمْنَعُكِ ذَلِكِ فَإِنَّمَا الْوَلَا ءُلِمَنْ أَعْتَقَ

6260. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id dari Malik dari Nafi' dari Ibnu Umar bahwasanya Aisyah ummul mukminin ingin membeli hamba sahaya untuk dimerdekakan, namun pemiliknya berkata; 'kami menjualnya kepadamu asalkan wala` tetap pada kami", Maka Aisyah melaporkan kasus ini kepada Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam dan beliau bersabda: "Syarat seperti itu tidak menghalangimu, sebab wala' bagi orang yang memerdekakan."

حَدَّ ثَنَامُحَمَّدُأَ خُبَرَنَا جَرِيرُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ الْأَسْوَدِ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَعْتِقِيهَا فَإِنَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَعْتِقِيهَا فَإِنَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَعْتِقِيهَا فَإِنَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَيَّرَهَا فَإِنَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَيَّرَهَا مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَيَّرَهَا مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَيَّرَهَا مِنْ وَجَهَا فَقَالَتُ لَوْ أَعْطَا إِنِي كَذَا وَكَذَا مَا بِتُ عِنْدَهُ فَاخْتَارَتُ نَفْسَهَا قَالَ وَكَانَ زَوْجُهَا حُرًّا

6261. Telah menceritakan kepada kami Muhammad telah mengabarkan kepada kami Jarir dari Manshur dari Ibrahim dari Al Aswad dari Aisyah radliallahu 'anha mengatakan; 'Aku membeli Barirah namun pemiliknya memberi syarat wala`nya tetap dimiliki mereka. Maka hal ini kusampaikan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan beliau bersabda: "Merdekakanlah ia, sebab wala` bagi yang menyerahkan perak." Kata Aisyah; lalu aku memerdekakannya, kemudian Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam memanggilnya dan memberinya pilihan untuk tetap bersama suaminya (ataukah tidak). Maka Barirah menjawab: 'Kalaulah suamiku memberiku itu dan itu, aku tidak mau bermalam dengannya, 'dan ia memilih untuk berpisah. Kata Aswa; 'kondisi suaminya merdeka.'

Bab: Wanita mewarisi wala"

حَدَّثَنَاحَفُصُ بْنُ عُمَرَ حَدَّثَنَاهَمَّامُ عَنْ نَافِع عَنَ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَاقَالَ أَرَادَتُ عَايِشَةُ أَنْ تَشُتَرِ عَمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ تَشُتَرِ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ مُ يَشُتَرِ طُونَ الْوَلَاءَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُمُ يَشُتَرِ طُونَ الْوَلَاءَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرِيمَ افَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ

6262. Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar telah menceritakan kepada kami Hammam dari Nafi' dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma mengatakan; Aisyah ingin membeli Barirah, kemudian dia berkata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; 'Mereka memberi syarat wala`nya tetap milik mereka'. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Belilah ia, hanyasanya wala' bagi yang memerdekakannya."

6263. Telah menceritakan kepada kami Ibnu Salam telah mengabarkan kepada kami Waki' dari Sufyan dari Manshur dari Ibrahim dari Al Aswad dari Aisyah mengatakan, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Wala` bagi yang menyerahkan perak (pembeli) dan menjamin kesenangan (mengurus hidupnya)."

Bab: Budak suatu kaum adalah bagian mereka, dan anak saudara perempuan kaum adalah bagian mereka

6264. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Mu'awiyah bin Qurrah dan Qatadah dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu, dari Nabi Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda: "Maula suatu kaum adalah bagian diri mereka." atau sebagaimana beliau sabdakan.

6265. Telah menceritakan kepada kami Abul Walid telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dari Anas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "anak saudari suatu kaum adalah bagian mereka" atau "dari kalangan mereka."

Bab: Warisan tawanan

حَدَّثَنَاأَبُو الْوَلِيدِحَدَّثَنَاشُعْبَةُعَنَ عَدِيٍّعَنَ أَبِيحَازِمِعَنَ أَبِيهُرَيْرَةَعَنَ النَّبِيِّصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَمَنْ تَرَكَمَالًا فَلِوَرَ ثَتِهِ وَمَنْ تَرَكَ كَلَّا فَإِلَيْنَا

6266. Telah menceritakan kepada kami Abul Walid telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari 'Adi dari Abu Hazim dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa meninggalkan harta, maka bagi ahli warisnya, dan barangsiapa meninggalkan tanggungan, maka kami yang menjaminnya."

Bab: Muslim tidak mewarisi orang kafir, dan sebaliknya

حَدَّثَنَاأَبُوعَاصِمٍ عَنَّابُنِ جُرَيْجِ عَنَّابُنِ شِهَابٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ عَنْ عَمْرِ و بْنِ عُثَمَانَ عَنَّا أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ لَا يَرِ ثُ الْمُسْلِمُ الْكَافِرَ وَلَا الْكَافِرُ الْمُسْلِمَ

6267. Telah menceritakan kepada kami Abu 'Ashim dari Ibnu Juraij dari Ibnu Syihab dari Ali bin Husain dari Amru bin Utsman dari Usamah bin Zaid radliallahu 'anhuma, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang muslim tidak mewarisi orang kafir, dan orang Kafir tidak mewarisi orang muslim."

Bab: Mengaku saudara dan anak saudara

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بَنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنَ ابْنِ شِهَا بِعَنْ عُرُوةَ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتُ اخْتَصَمَ سَعْدُ بِنُ أَبِي وَقَاصٍ وَعَبْدُ بُنُ زَمْعَة فِي غُلَامٍ فَقَالَ سَعْدُ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ ابْنُ أَ خِي عُتُبَةَ بْنِ أَبِي اخْتَصَمَ سَعْدُ إِلَى اللَّهِ ابْنُ أَرْمُعَة فِي السَّعُ لَهُ هَذَا أَخِي يَا رَسُولَ اللَّهِ وُلِدَ عَلَى فِرَ اشِ أَبِي مِنْ وَقَالَ عَبْدُ بُنُ زَمْعَة هَذَا أَخِي يَا رَسُولَ اللَّهِ وُلِدَ عَلَى فِرَ اشِ أَبِي مِنْ وَلَي مَتِهِ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِلَى شَبَهِ فِو زَأَى شَبَهُ ابْدِينًا بِعُتُ بَدَ فَقَالَ هُ وَلَكَ يَا عَبُدُ بُنَ وَمُعَةَ الْوَلَا لِهُ وَلِكَ يَا عَبُدُ بُنَ وَمُعَةَ الْوَلَا لِللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِلَى شَبَهِ فِوَ أَى شَبَهَا بَيِنَا بِعُتُ بَدَ فَقَالَ هُ وَ لَكَ يَا عَبُدُ بُنَ وَمُعَةَ الْوَلَا لِللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِلَى شَبَهِ فِو رَأَى شَبَهُ الْبَيْنَا بِعُتُ بَدَ فَقَالَ هُ وَلَكَ يَا عَبُدُ بُنَ وَمُعَةَ الْوَلَالِلَهُ مِلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِلَى شَبَهِ فِي أَى شَبَهُ اللَّهُ اللَّهُ وَلِكَ يَا عَبُدُ بُنَ وَلَا لَا لَكُ عَلَى اللَّهُ مَا لَوْ لَكُ لِللَّهِ مَا اللَّهُ وَلِلْكُ اللَّهُ مَا اللَّالُ مَعَدُولًا اللَّهُ مَا لَا اللَّهُ مَا أَنْ مُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ مَا لَا لَا اللَّهُ مَا لَا اللَّهُ مَا لَا اللَّهُ مَا اللَّهُ عَى اللَّهُ وَلَا لَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ لَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ وَلِلْكُ اللَّهُ عَلَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللِهُ اللِهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الل

6268. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Ibnu Syihab dari Urwah dari 'Aisyah radliallahu 'anha mengatakan; Sa'd bin Abu Waqqash bersengketa dengan Abd bin Zam'ah tentang anak laki-laki. Sa'd mengatakan; 'Ya Rasulullah, (dia adalah) anak saudaraku 'Utbah bin Abi Waqash, dia berpesan kepadaku bahwa dia adalah anaknya, lihatlah kemiripannya! ' Sedang 'Abd bin Zam'ah berkata; 'anak ini adalah saudaraku Wahai Rasulullah, ia dilahirkan di atas kasur ayahku dari hamba sahayanya! ' Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam mencermati kemiripannya dan melihat kemiripan yang terang dengan 'Utbah, namun beliau kemudian bersabda: "Anak laki-laki ini untukmu ya Abd bin Zam'ah, anak bagi pemilik ranjang dan bagi pezinah adalah batu, dan berhijablah engkau dari dia wahai Saudah binti Zam'ah." 'Aisyah berkata; maka anak laki-laki itu tak pernah melihat Saudah selama-lamanya.

Bab: Menasabkan diri bukan kepada ayahnya

حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ حَدَّثَنَا خَالِدُ هُوَ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا خَالِدُ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ عَنْ سَعْدِرَ ضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَهُوَ يَعْلَمُ أَنَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ ادَّعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ وَهُوَ يَعْلَمُ أَنَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرُامٌ فَذَكَرْ تُهُ لِأَ بِي بَكُرَةً فَقَالَ وَ أَنَا سَمِعَتُهُ أَذُنَا يَ وَعَاهُ قَلْبِي مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَامٌ فَذَكَرْ تُهُ لِأَ بِي بَكُرَةً فَقَالَ وَ أَنَا سَمِعَتُهُ أَذُنَا يَ وَعَاهُ قَلْبِي مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

6269. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Khalid yaitu Ibnu Abdullah, telah menceritakan kepada kami Khalid dari Abu Utsman dari Sa'd radliallahu 'anhu mengatakan, aku menengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda; "Barangsiapa menasabkan diri kepada selain ayahnya padahal ia tahu bukan ayahnya maka surga haram baginya." Maka aku sampaikan hadits ini kepada Abu Bakrah dan ia berkata; 'Aku mendengarnya dengan kedua telingaku ini dan hatiku juga mencermati betul dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam.'

6270. Telah menceritakan kepada kami Ashbagh bin Al Faraj telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb telah mengabarkan kepadaku Amru dari Ja'far bin Rabi'ah dari Irak dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu, dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda; "Janganlah kalian membenci ayah-ayah kalian, sebab siapa saja yang membenci ayahnya adalah kekufuran."

Bab: Jika seorang wanita menganggap anak

حَدَّثَنَاأَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَاشُعَيْبُ قَالَ حَدَّثَنَاأَبُو الزِّنَادِعَنْ عَبْدِالرَّحْمَنِ عَنْ أَيه هُرَيْرَةَ رَضِي اللَّهُ عَنْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَتُ امْرَ أَتَانِ مَعَهُ مَا ابْنَاهُ مَا جَاءَالدِّئُ فَذَهَبِ بِابْنِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَتُ امْرَ أَتَانِ مَعَهُ مَا ابْنَاهُ مَا جَاءَالدِّئُ فَذَهَبِ بِابْنِ فَتَحَاكَمَتَا إِلَى دَاوُدَ عَلَيْهِ مَا السَّلَامِ فَقَضَى بِهِ لِلْحَكْبُرَى فَخَرَجَتَا عَلَى سُلَيْمَانَ بْنِ دَاوُدَ عَلَيْهِ مَا السَّلَامِ فَأَخْبَرَتَاهُ فَقَالَ عَلَيْهِ السَّكَلَامِ فَقَضَى بِهِ لِلْحَكْبُرَ كَانَتُ الصَّغْرَى لَا تَفْعَلُ يَرْحَمُكَ اللَّهُ هُوَ ابْنُهَا فَقَضَى بِهِ لِلصَّغْرَى قَالَ أَبُو التَّهُ هُوَ ابْنُهَا فَقَضَى بِهِ لِلصَّغْرَى قَالَ أَبُو اللَّهُ عَلَى يَرْحَمُكَ اللَّهُ هُوَ ابْنُهَا فَقَضَى بِهِ لِلصَّغْرَى قَالَ أَبُو اللَّهُ عَلَى مَا لَكُ اللَّهُ هُو ابْنُهَا فَقَضَى بِهِ لِلصَّغْرَى قَالَ أَبُو اللَّهُ اللَّهُ هُو ابْنُهَا فَقَضَى بِهِ لِلصَّغُرَى قَالَ أَبُو اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مَعْ اللَّهُ اللَّهُ مُنَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ

6271. Telah menceritakan kepada kami Abul Yaman Telah mengabarkan kepada kami Syu'aib mengatakan; telah menceritakan kepada kami Abu Az Zanad dari Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Dahulu ada dua wanita bersama kedua anaknya. Seekor serigala datang dan memangsa salah satu dari kedua anak tersebut. Wanita pertama mengatakan; 'Serigala itu memangsa anakmu'. Wanita kedua mengatakan; 'Justeru serigala itu memangsa anakmu, bukan anakku.' Kedua wanita itu terus mengadukan perkaranya kepada Dawud 'alaihissalam, dan Dawud memutuskan bahwa bayi yang masih adalah milik wanita yang tua. Kemudian

keduanya menemui Sulaiman alaihissalam dan menceritakan kisahnya. Sulaiman mengatakan; 'beri aku pisau, bayi ini akan kubelah menjadi dua, satu untukmu dan satu untukmu! 'Wanita yang muda berkata; 'jangan kau lakukan, kiranya Allah merahmatimu, bayi ini miliknya.' Maka Sulaiman memberikan bayi itu kepada wanita yang muda." Abu Hurairah mengatakan; 'Demi Allah, saya tak pernah mendengar istilah pisau sama sekali selain hari itu, sebab istilah yang sering kami pakai adalah 'golok'.'

Bab: Ahli silsilah keturunan

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ بْنُسَعِيدٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنُ ابْنِ شِهَابِ عَنُ عُرُوَةَ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيَّ مَسْرُ ورَّا تَبْرُقُ أَسَارِيرُ وَجُهِدِ فَقَالَ أَلَمْ تَرَيُّ أَنَّ مُجَزِّزً انظرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيَّ مَسْرُ ورَّا تَبْرُقُ أَسَارِيرُ وَجُهِدِ فَقَالَ أَلَمْ تَرَيُّ أَنَّ مُجَزِّزً انظرَ آنِ فَا إِلَى زَيْدِ بُنِ حَارِثَةَ وَأَسَامَةَ بُنِ زَيْدٍ فَقَالَ إِنَّ هَذِهِ الْأَقْدَامَ بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ

6272. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Ibnu Syihab dari 'Urwah dari Aisyah radliallahu 'anha mengatakan; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menemui kami dengan keceriaan wajahnya yang bersinar, lantas beliau bersabda: "Tidakkah tadi engkau lihat, bahwa Mujazzaz memandang Zaid bin haritsah dan Usamah bin Zaid?" beliau bersabda: "Sesungguhnya telapak kaki-telapak kaki ini merupakan bagian satu dengan yang lainnya."

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بَنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا سُفَيَانُ عَنُ الرُّهُ مِي عَنُ عُرُوةَ عَنُ عَايِشَةَ قَالَتَ دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ وَهُوَ مَسْرُورُ فَقَالَ يَاعَا بِشَةُ أَلَمْ تَرَيُّ أَنَّ مُجَزِّزً اللَّمُ لَلِحِيَّ دَخَلَ عَلَيَّ فَرَأَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهِ عَنْ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ مَا فَقَالَ إِنَّ هَذِهِ الْأَقْدَامُ اللهُ عَنْ مَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ

6273. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Az Zuhri dari Urwah dari Aisyah mengatakan; Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam suatu hari menemui kami dengan ceria, lantas beliau berujar: "Wahai Aisyah, tidakkah engkau lihat Mujazzaz Al Madlaji menemuiku lantas ia memandang Usamah bin Zaid dan Zaid yang sedang berselimut, tertutup kedua kepalanya, dan terlihat telapak kaki keduanya?" Lantas beliau bersabda: "sesungguhnya telapak kaki-telapak kaki merupakan bagian satu dengan yang lainnya."

Bab: Tidaklah minuman keras (khamar) diminum

حَدَّثَنَا يَحْيَى بَنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنَ عُقَيْلٍ عَنَ ابْنِ شِهَابٍ عَنَ أَ بِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنَ أَ بِي هَرَيْرَ قَا أَنِي حِينَ يَزِي وَهُو مُؤْمِنُ وَ لَا يَشْرَبُ الْخَمْرَ هُرَيَّةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَزْ فِي الزَّ افِي حِينَ يَزْ فِي وَهُو مُؤْمِنُ وَ لَا يَشْرَبُ الْخَمْرَ جِينَ يَسْرِقُ وَهُو مُؤْمِنُ وَ لَا يَشْرِقُ السَّارِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُو مُؤْمِنُ وَ لَا يَشْرِقُ السَّارِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُو مُؤْمِنُ وَ لَا يَسْرَقُ السَّارِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُو مُؤْمِنُ وَ لَا يَسْرَقُ النَّاسُ إِلَيْهِ فِي النَّهُ مَا وَهُو مُؤْمِنُ وَ عَنَ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ وَ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةً عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ إِلَّا النُّهُ مَا وَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ إِلَّا النَّهُ مَا عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ وَ أَ بِي سَلَمَةَ عَنْ أَ بِي هُرَيْرَةً عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ إِلَّا النَّهُ مَنَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ إِلَّا النَّهُ مَا عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ إِلَّا النَّهُ مَا عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ إِلَّا النَّهُ مَا عَلَيْهِ وَسُلَعُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسُلَعَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّالُولُولُولُولُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلْمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ الللللَّهُ اللَّهُ الللِ

6274. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Uqail dari Ibnu Syihab dari Abu bakr bin Abdurrahman dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tidaklah berzina orang yang berzina ketika ia berzina dalam keadaan beriman, dan tidaklah mencuri orang yang mencuri ketika ia mencuri dalam keadaan beriman, tidaklah ia meminum khamr ketika meminumnya ia dalam keadaan beriman, dan tidaklah ia merampas suatu rampasan yang berharga dan menjadi daya tarik manusia dalam keadaan beriman." Dan dari Ibnu Syihab dari Sa'id bin Musayyab dan Abu Salamah dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan hadits semisal, tanpa menyertakan kalimat rampasan.

Bab: Mendera peminum khamar

حَدَّثَنَاحَفُصُ بْنُعُمَرَ حَدَّثَنَاهِ شَامُ عَنُ قَتَادَةَ عَنُ أَنْسِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَنَا آدَمُ بُنُ أَبِي إِيَاسٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنُ أَنْسِ بُنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَرَبَ فِي الْخَمْرِ بِالْجَرِيدِ وَ النِّعَالِ وَجَلَدَ أَبُو بَكْرٍ أَرْ بَعِينَ

6275. Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar telah menceritakan kepada kami Hisyam dari Qatadah dari Anas bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam -sedang lewat jalur periwayatan lain-Telah menceritakan kepada kami Adam bin Abi Iyas telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Qatadah dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah memukul peminum khamar dengan pelepah kurma dan sandal, dan Abu Bakar pernah mencambuknya sebanyak empat puluh kali.

Bab: Perintah menegakkan hukuman di rumah

حَدَّثَنَاقُتَيْبَةُ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْوَهَّابِ عَنُ أَيُّوبَ عَنُ ابْنِ أَيِي مُلَيْكَةَ عَنُ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ جِيءَ بِالنَّعَيْمَانِ أَوْ بِابْنِ النَّعَيْمَانِ شَارِ بَافَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنُ كَانَ بِالْبَيْتِ أَنْ يَضْرِ بُوهُ قَالَ فَضَرَ بُوهُ فَكُنْتُ أَنَا فِيمَنْ ضَرَ بَهُ بِالنِّعَالِ

6276. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Abdul Wahhab dari Ayyub dari Ibnu Abi Mulaikah dari Uqbah bin Al Harits mengatakan, Nuaiman atau Ibnu Nuiman didatangkan karena minum khamar, lantas Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan orang-orang yang berada dirumah untuk memukuli. Kata Uqbah; mereka pun memukuli dan aku diantara yang memukuli dengan sandal.

Bab: Mendera dengan pelepah dan sandal

حَدَّ ثَنَاسُلَيْمَانُ بُنُ حَرِّ بِحَدَّ ثَنَا وُهَيْبُ بُنُ خَالِدٍ عَنُ أَيُّو بَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بُنِ أَ بِي مُلَيْكَةَ عَنُ عُقْبَةَ بُنِ اللَّهِ مَانُ بَنُ حَرِّ بِحَدَّ ثَنَا وُهُ مَنْ عَنْ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بِنَ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ عُقْبَةَ بُنِ الْخَارِثِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَيِ بِنُعَيْمَانَ أَوْ بِابْنِ نُعَيْمَانَ وَهُو سَكُرَ انُ فَشَقَّ عَلَيْهِ وَ أَمَرَ مَنْ إِلْحَارِثِ أَنَّ النَّبِيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ النِّعَالِ وَكُنْتُ فِيمَنْ ضَرَبَهُ وَالْمَالُونَ كُنْتُ فِيمَنْ ضَرَبَهُ

6277. Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Wuhaib bin Khalid dari Ayyub dari Abdullah bin Abi Mulaikah dari Uqbah bin Al Harits bahwasanya Nabi Shallallahu'alaihiwasallam pernah diserahi Nu'aiman atau Ibnu Nu'aiman yang ketika itu dalam keadaan mabuk, beliau merasa keberatan, sehingga beliau menyuruh orang-orang yang berada dirumah untuk memukulinya, dan mereka memukulinya dengan pelepah kurma, sandal dan aku diantara yang memukulinya.

حَدَّثَنَامُسَلِمُ حَدَّثَنَاهِشَامُ حَدَّثَنَاقَتَادَةُ عَنَّ أَنْسِقَالَ جَلَدَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّم فِي الْخَمْرِ بِالْجَرِيدِ وَالنِّعَالِ وَجَلَدَأَ بُو بَكْرٍ أَرْبَعِينَ

6278. Telah menceritakan kepada kami Muslim telah menceritakan kepada kami Hisyam telah menceritakan kepada kami Qotadah dari Anas, dia menuturkan; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjilid peminum khamer dengan pelepah kurma dan sandal, dan Abu Bakar menjilid sebanyak empat puluh kali.

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا أَبُوضَمْرَةَ أَنَشَعَنَ يَزِيدَبُنِ الْهَادِعَنُ مُحَمَّدِبُنِ إِبْرَاهِيمَ عَنُ أَبِي سَلَمَةَ عَنُ أَبِي هُرَيُرَةَ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ قَدْ شَرِبَ قَالَ اضْرِبُوهُ قَالَ أَبُوهُ مُرَيْرَةَ فَمِنَّا هُرَيْرَةَ وَمِنَّا الْضَرِبُوهُ قَالَ اَضْرِبُوهُ قَالَ أَبُوهُ مُرَيْرَةَ فَمِنَّا الضَّارِبُ بِثَوْ بِهِ فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ أَخْزَ الْكَاللَّهُ قَالَ لَا تَعْمِدُ وَالضَّارِ بُ بِنَعْ لِهِ وَالضَّارِ بُ بِنَوْ بِهِ فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ أَخْزَ الْكَاللَّهُ قَالَ لَا تَعْمِدُ وَالضَّارِ بُ بِنَوْ بِهِ فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ أَخْزَ الْكَاللَّهُ قَالَ لَا تَعْمِدُ اللَّهُ قَالَ لَا تَعْمِدُ اللَّهُ وَالضَّالَ وَمُعَلِيهِ الشَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَالْمَانَ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْمُ الْكُلِلْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْقُولِ الْمُ الْكُلِلْمُ اللَّهُ عَلَى اللْعُلَ

6279. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Abu Dhamrah Anas dari Yazid bin Al Had dari Muhammad bin Ibrahim dari Abu Salamah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam diserahi seseorang yang minum khamar. Lantas beliau berujar: "pukullah dia". Abu Hurairah berkata; maka diantara kami ada yang memukulnya dengan dengan tangannya, ada yang memukul dengan sandalnya dan ada yang memukul dengan pakaiannya. Tatkala selesai, sebagian orang ada yang berkata; 'Kiranya Allah menghinakanmu! ' maka Nabi bersabda: "Janganlah kalian mengatakan yang demikian, janganlah kalian membantu setan memperdayakannya!"

6280. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abdul Wahhab telah menceritakan kepada kami Khalid bin Al Harits telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Abu Hashin aku mendengar Umair bin Sa'id an Nakha'i mengatakan; aku mendengar Ali bin Abi Thalib radliallahu 'anhu mengatakan; 'Aku tidak merasa menyesal jika menegakkan hukuman atas seseorang lantas dia meninggal, kecuali peminum khamar, sebab kalaulah dia meninggal, aku harus membayar diyatnya, yang demikian karena Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam tidak menyunnahkannya.'

حَدَّثَنَامَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنَ الْجُعَيْدِ عَنْ يَزِيدَ بْنِ خُصَيْفَةَ عَنَ السَّايِبِ بْنِ يَزِيدَقَالَ كُنَّا نُؤْتَى بِالشَّارِبِ عَلَى عَهْدِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ إِمْرَةِ أَبِي بَكْرٍ وَصَدْرًا مِنْ خِلَافَةِ عُمَرَ فَنَقُومُ إِلَيْهِ بِالشَّارِبِ عَلَى عَهْدِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ إِمْرَةٍ أَبِي بَكْرٍ وَصَدْرًا مِنْ خِلَافَةٍ عُمَرَ فَنَقُومُ إِلَيْهِ بِأَيْدِينَا وَنِعَالِنَا وَأَرْدِيَتِنَا حَتَّى كَانَ آخِرُ إِمْرَةٍ عُمَرَ فَجَلَدَ أَرْبَعِينَ حَتَّى إِذَا عَتَوُ اوَ فَسَقُوا جَلَدَ ثَمَانِينَ وَاللَّهِ مِنْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مَا وَاللَّهُ مَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعْلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُنْ الْمُتَّى اللَّهُ اللَّهُ الْعَلَمُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُنْ الْمُلْعَامِ اللَّهُ الْمُنْ الْمُلْولِي الْمُنْ اللَّهُ الْمُلْعُلِمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ اللْمُلْفَاللَّهُ الْمُلْفِي الْمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُلْمُ الْمُلْمُ اللَّهُ الْمُلْعُلِمُ اللَّهُ الللللَّهُ الللللَّهُ اللللللَّةُ اللللللَّةُ اللَّهُ اللللللَّةُ اللَّهُ الللللِهُ اللللللِلْمُ الللللَّةُ الللللَّةُ اللللللللِّةُ الللللْمُ اللللللْمُ اللللللْ

6281. Telah menceritakan kepada kami Makki bin Ibrahim dari Al Ju'aid dari Yazid bin Hushaifah dari As Sa`ib bin Yazid mengatakan; Pernah kami diserahi pemabok dimasa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, dimasa pemerintahan Abu bakar dan diawal-awal pemerintahan Umar, lantas kami mencambukinya dengan tangan, sandal, dan pakaian kami, hingga ketika diakhir-akhir kepemerintahan Umar, dia mencambuknya sebanyak empat puluh kali cambukan hingga jika ia masih membangkang dan fasiq, Umar mencambuknya delapan puluh kali.

Bab: Larangan melaknat peminum khamar

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنِي اللَّيْثُ قَالَ حَدَّثَنِي خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَ بِي هِلَالٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسُلَمَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ أَنَّ رَجُلًا عَلَى عَهْدِ النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ كَانَ اسْمُهُ عَبْدَ اللَّهِ أَسُلَمَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عُمْرَ بْنِ الْخَطَّابِ أَنَّ رَجُلًا عَلَى عَهْدِ النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ كَانَ اسْمُهُ عَبْدَ اللَّهِ

وَكَانَ يُلَقَّبُ حِمَارًا وَكَانَ يُضْحِكُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدُ جَلَدَهُ فِي الشَّرَابِ فَأْتِي بِهِ يَوْمًا فَأَمَرَ بِهِ فَجُلِدَ فَقَالَ رَجُلُ مِنْ الْقَوْمِ اللَّهُمَّ الْعَنْهُ مَا أَكْثَرَ مَا يُؤْتَى بِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَلْعَنُوهُ فَوَ اللَّهِ مَا عَلِمْتُ إِنَّهُ يُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ

6282. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepadaku Al Laits mengatakan, telah menceritakan kepadaku Khalid bin Yazid dari Sa'id bin Abi Hilal dari Zaid bin Aslam dari ayahnya dari Umar bin khattab, ada seorang laki-laki dimasa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam Shallallahu'alaihiwasallam namanya Abdullah, dia dijuluki keledai, ia suka membuat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tertawa, dan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam telah mencambuknya karena ia mabuk. Suatu hari ia ditangkap lagi dan Nabi memerintahkan agar dia dicambuk. Lantas salah seorang sahabat berujar; 'Ya Allah, laknatilah dia, betapa sering ia ketangkap, ' Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "janganlah kalian melaknat dia, demi Allah, setahuku dia mencintai Allah dan rasul-Nya."

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبُدِ اللَّهِ بَنِ جَعُفَرٍ حَدَّثَنَا أَنُسُ بَنُ عِيَاضٍ حَدَّثَنَا ابْنُ الْهَادِ عَنُ مُحَمَّدِ بَنِ إِبْرَ اهِيمَ عَنُ أَيِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَكْرَ انَ فَأَمَرَ بِضَرْ بِهِ فَمِنَّا مَنْ يَضْرِ بُهُ بِيَدِهِ سَلَمَةَ عَنْ أَيِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَيْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَكْرَ انَ فَأَمَرَ بِضَرْ بِهِ فَمِنَّا مَنْ يَضْرِ بُهُ بِنَعْ بِهِ فَلَمَّا انْصَرَ فَ قَالَ رَجُلُ مَالَهُ أَخْزَاهُ اللَّهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ وَمِنَّا مَنْ يَضُرِ بُهُ بِثَوْ بِهِ فَلَمَّا انْصَرَ فَ قَالَ رَجُلُ مَا لَهُ أَخْزَاهُ اللَّهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَمِنَّامَنْ يَضُرِ بُهُ بِثَوْ بِهِ فَلَمَّا انْصَرَ فَ قَالَ رَجُلُ مَا لَهُ أَخْزَاهُ اللَّهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ مَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَكُونُ وَاعَوْنَ الشَّيْطَانِ عَلَى أَخِيدَكُمْ

6283. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah bin Ja'far telah menceritakan kepada kami Anas bin 'Iyadh telah menceritakan kepada kami Ibnu Al Had dari Muhammad bin Ibrahim dari Abu Salamah dari Abu Hurairah, mengatakan; seorang pemabuk dihadapkan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, Nabi menyuruhnya untuk dicambuk. Diantara kami ada yang memukulnya dengan tangan, diantara kami ada yang memukulnya dengan sandal, dan diantara kami ada yang memukulnya dengan pakaiannya. Tatkala selesai, ada seorang sahabat mengatakan; 'sekiranya Allah menghinakan dia! ' Kontan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Janganlah kalian menjadi penolong setan untuk menjerumuskan kawan kalian!."

Bab: Pencuri ketika mencuri

حَدَّ تَنِي عَمْرُو بَنُ عَلِيِّ حَدَّ تَنَاعَبُدُ اللَّهِ بَنُ دَاوُدَحَدَّ ثَنَا فُضَيْلُ بَنُ غَزُ وَانَ عَنَ عِكْرِ مَةَ عَنَ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا عَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ لَا يَزْ نِي الزَّانِي حِينَ يَزْ نِي وَهُوَ مُؤْمِنُ وَ لَا يَسْرِقُ السَّارِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنُ

6284. Telah menceritakan kepadaku Amru bin Ali telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Dawud telah menceritakan kepada kami Fudhail bin Ghazwan dari Ikrimah dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah berzina

orang yang berzina ketika ia berzina dalam keadaan beriman, dan tidaklah mencuri orang yang mencuri ketika ia mencuri dalam keadaan beriman."

Bab: Melaknat pencuri jika tidak menyebutkan namanya

حَدَّثَنَاعُمَرُ بُنُ حَفَّصِ بُنِ غِيَاثٍ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ سَمِعْتُ أَبَاصَالِحٍ عَنَ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ لَعَنَ اللَّهُ السَّارِقَ يَسْرِقُ الْبَيْضَةَ فَتُقَطَّعُ يَدُهُ وَ يَسْرِقُ الْحَبُلُ فَتُقَطَّعُ يَدُهُ قَالَ اللَّعْ مَثُلُ اللَّعْ مَثُلُ كَانُو ايرَوْنَ أَنَّهُ مِنْهَا مَا يَسُوى دَرَاهِمَ الْحَدِيدِ وَ الْحَبُلُ كَانُو ايرَوْنَ أَنَّهُ مِنْهَا مَا يَسُوى دَرَاهِمَ الْحَدِيدِ وَ الْحَبُلُ كَانُو ايرَوْنَ أَنَّهُ مِنْهَا مَا يَسُوى دَرَاهِمَ

6285. Telah menceritakan kepada kami Umar bin Hafsh bin Ghiyats telah menceritakan kepadaku ayahku Telah menceritakan kepada kami Al A'masy mengatakan; aku mendengar Abu Shalih dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah melaknat si pencuri telur sehingga tangannya dipotong, dan Allah melaknat si pencuri tali hingga dipotong tangannya." Al A'masy mengatakan, para sahabat berpendapat bahwa yang dimaksud telur disini adalah besi dan yang dimaksud tali adalah jika senilai beberapa dirham.

Bab: Hukuman adalah kaffarat dosa

حَدَّ ثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ يُوسُفَ حَدَّ ثَنَا ابْنُ عُيَيْنَةَ عَنَ الزُّهُرِيِّ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ عَنْ عُبَادَةَ بُنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فِي مَجْلِسٍ فَقَالَ بَايِعُونِي عَلَى أَنْ لَا لُصَّامِتِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَايِعُونِي عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَسْرِقُوا وَ لَا تَزْنُوا وَ قَرَ أَهَذِهِ الْآيَةَ كُلَها فَمَنْ وَ فَى مِنْ كُمُ مَا أَجُرُهُ مَ كَلَى اللهِ قَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَسَتَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ إِنْ شَاءَ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَسَتَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ إِنْ شَاءَ عَفْرَلُهُ وَ إِنْ شَاءَ عَفْرَلُهُ وَ إِنْ شَاءَ عَفْرَلُهُ وَ إِنْ شَاءَ عَذَّ بَهُ

6286. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf telah menceritakan kepada kami Ibnu Uyainah dari Az Zuhri dari Abu Idris Al Khaulani dari Ubadah bin Ash Shamit radliallahu 'anhu mengatakan; kami disisi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di sebuah majlis, beliau bersabda: "Berbaiatlah kalian kepadaku untuk tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, tidak mencuri, tidak berzinah, " beliau membacakan ayat ini semuanya, "maka siapa diantara kalian yang menunaikannya maka pahalanya dari Allah, dan barangsiapa yang melanggarnya kemudian dihukum, maka hukuman itu sebagai penebus dosanya, dan barangsiapa yang melanggarnya kemudian Allah menutupinya, maka Allah akan mengampuni jika Dia berkehendak, dan Allah akan menyiksanya, jika berkehendak."

Bab: Punggung seorang mukmin adalah harus dihormatai, terkecuali jika hukuman harus ditegakkan

حَدَّ ثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّ ثَنَا عَاصِمُ بْنُ عَلِيٍّ حَدَّ ثَنَا عَاصِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ وَ اقِدِ بْنِ مُحَمَّدٍ سَمِعْتُ أَيِي قَالَ عَبْدُ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَ دَاعِ أَلَا أَيُّ شَهْرٍ تَعْلَمُو نَهُ أَعْظَمُ حُرُ مَةً قَالُوا أَلَا شَهْرُنَا هَذَا قَالَ أَلَا أَيُّ بَلَدِ تَعْلَمُونَهُ أَعْظَمُ حُرُ مَةً قَالُوا أَلَا بَلَدُنا هَذَا قَالَ أَلَا أَيُّ يَوْمِ تَعْلَمُونَهُ أَعْظَمُ حُرُ مَةً قَالُوا أَلَا يَوْمُنَا هَذَا قَالَ فَإِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَ تَعَالَى قَدْحَرَّ مَ عَلَيْكُمْ دِمَا ءَكُمْ وَأَمْوَ الْكُمْ وَأَعْوَالَكُمُ وَأَعْوَالَكُمْ وَأَعْوَالَكُمْ وَأَعْوَالَكُمْ وَأَعْوَالَكُمُ وَأَعْوَالَكُمْ وَأَعْوَالَكُمْ وَالْكَلُوا أَلَا يَعْمُ وَالْكَ يُعِيمُ وَالْمَالِكُمُ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا أَلَا هَلُ بَلَّا يَعْمُ وَالْمَالَةُ فَاللَّالَا عَلَى مَا عَالَ وَيُحَكُمُ أَوْ وَيُلَكُمُ لَا تَرْجِعُنَ بَعْدِي كُفّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ وَقَالَ وَيُحَكُمُ أَوْ وَيُلَكُمُ لَا تَرْجِعُنَ بَعْدِي كُفّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ وَقَالَ وَيُحَكُمُ أَوْ وَيُلَكُمُ لَا تَرْجِعُنَ بَعْدِي كُفّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ وَقَالَ وَيُحَكُمُ أَوْ وَيُلَكُمُ لَا تَرْجِعُنَ بَعْدِي كُفّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ وَقَالَ وَيُحَكُمُ أَوْ وَيُلَكُمُ لَا تَرْجِعُنَ بَعْدِي كُفّارًا يَضْرِبُ بَعْضُونَ وَقَالَ وَيُحَكُمُ أَوْ وَيُلَكُمُ لَا تَرْجِعُنَ بَعْدِي كُفّارًا يَضْرِبُ بَعْضُونَ وَقَالَ وَيُعَمِلُكُمْ أَوْ وَيُلَاكُمُ مُ لَا تَرْجِعُنَ بَعْدِي كُفّارًا لَا نَعْمُ قَالَ وَيُولِكُ يُعِلَى فَاللَّالَا لَكُمْ مُ الْمَالِقُونُ وَلَا لَكُونُ مُ اللَّهُ الْمُعْمُ الْعَلَى وَلَا مُعْمَلِي فَا لَا عَلَى مُعْمُ اللَّهُ الْمُعْمُ الْعَلَالُ وَلَا اللْعَلَالُولُولُولُولُولِكُ اللَّهُ الْعُلُولُ اللَّهُ الْعُلُولُ الْمُ الْعُلُولُ الْمُعْلِقُ اللْعَلَالُ اللْعُلُولُ اللَّهُ الْمُعْلِقُ اللْعُلُولُ الْعُلُولُ اللَّهُ الْعُلُولُ اللْعُلُولُ اللْعُلُولُ اللْعُمُ الْولِلْمُ الْمُؤْلِقُ الْعُلُولُ الْعُلُولُ اللْعُلُولُ الْعُلُولُ اللْعُلُولُ اللْعُلُولُ اللْعُلُولُ اللْعُلُولُ اللْعُلُولُ اللْعُلُولُ اللْعُلْمُ اللْعُلُولُ اللْعُلُولُ اللْعُلُولُ اللْعُولُ الْعُلْمُ الْعُلُولُ اللّهُ اللّهُ الْعُلُولُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الْعُلُولُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللللْعُولُ اللللْمُ اللّهُ اللّهُ الللللّهُ الللللْمُ الللللْمُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللللْمُ

6287. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Abdullah telah menceritakan kepada kami 'Ashim bin Ali telah menceritakan kepada kami 'Ashim bin Muhammad dari Waqid bin Muhammad, aku mendengar Ayahku mengatakan; 'Abdullah mengatakan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda ketika haji wada'; "ketahuilah, bulan apa yang kalian ketahui yang paling mulia?" Para sahabat menjawab; 'bulan kita ini, ' Nabi bertanya: "ketahuilah, negeri mana yang kalian ketahui paling mulia?" Para sahabat menjawab; 'negeri kita ini.' Nabi bertanya; "ketahuilah, hari apa yang kalian ketahui paling mulia?" Para sahabat menjawab; 'Hari kita ini.' Nabi melanjutkan; "Sesungguhnya Allah tabaaraka wata'ala telah mengharamkan atas kalian darah-darah kalian, harta-harta kalian, dan kehormatan-kehormatan kalian, kecuali dengan haknya, sebagaimana kehormatan hari kalian ini, negeri kalian ini, dan bulan kalian ini, bukankah telah kusampaikan?" (Nabi mengulangi pertanyaannya tiga kali). Semua pertanyaannya, di jawab oleh para sahabat dengan; 'Benar.' kemudian Nabi meneruskan: "celakalah kalian -atau- binasalah kalian, jangan sampai kalian sepeninggalku kembali menjadi kafir, sebagian kalian memenggal leher sebagian yang lain."

Bab: Menegakkan hukuman untuk menjaga kehormatan Allah

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرُوةَ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا خُيِرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَمْرَ يُنِ إِلَّا اخْتَارَ أَيْسَرَهُ مَا مَالَمْ يَأْتُمْ فَإِذَا كَانَ الْإِثْمُ كَانَ أَمْرَ يُنِ إِلَّا اخْتَارَ أَيْسَرَهُ مَا مَالَمْ يَأْتُمْ فَإِذَا كَانَ الْإِثْمُ كَانَ أَبْعَدَهُ مَا مِنْهُ وَ اللَّهِ مَا انْتَقَمَ لِنَفْسِهِ فِي شَيْءٍ يُؤْتَى إِلَيْهِ قَطُّ حَتَّى تُنْتَهَكَ حُرُمَاتُ اللَّهِ فَيَنْتَقِمُ لِلَّهِ

6288. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Uqail dari Ibnu Syihab dari Urwah dari Aisyah radliallahu 'anha, mengatakan; "Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam tidak pernah diberi tawaran untuk memilih dua perkara, melainkan beliau memilih yang paling ringan selama tidak mengandung dosa, namun jika mengandung dosa, beliau adalah manusia yang paling jauh darinya. Demi Allah, beliau tidak pernah marah karena kepentingan pribadi, dan jika kehormatan Allah dilanggar, beliau marah karenanyaan."

Bab: Menegakkan hukuman baik pejabat elit atau rakyat biasa

حَدَّثَنَاأَبُو الْوَلِيدِحَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنُ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرُو ةَعَنْ عَايِشَةَأَنَّ أُسَامَةَ كَلَّمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي امْرَأَةٍ فَقَالَ إِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبُلَكُمْ أَنَّهُمْ كَانُو ايُقِيمُونَ الْحَدَّعَلَى الْوَضِيعِ وَيَدِهِ لَوْ أَنَّ فَاطِمَةَ فَعَلَتُ ذَلِكَ لَقَطَعْتُ يَدَهَا وَيَتُرُكُونَ الشَّرِيفَ وَ الَّذِي نَفُسِي بِيَدِهِ لَوْ أَنَّ فَاطِمَةَ فَعَلَتُ ذَلِكَ لَقَطَعْتُ يَدَهَا

6289. Telah menceritakan kepada kami Abul Walid telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Ibn Syihab dari 'Urwah dari Aisyah, bahwa Usamah pernah mengajak Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berdialog untuk memberi keringanan terhadap seorang wanita, maka Nabi bersabda: "hanyasanya telah binasa orang-orang sebelum, mereka menegakkan hukuman kepada orang-orang yang lemah, dan meninggalkan hukuman bagi orang bangsawan, Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-NYA, jika Fathimah melakukan hal itu, aku potong tangannya."

Bab: Larangan memaafkan hukuman jika telah dilaporkan penguasa

حَدَّثَنَاسَعِيدُ بَنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَااللَّيْثُ عَنُ ابْنِ شِهَا بِعَنْ عُرُو ةَعَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ يَجْتَرِئُ أَهُ الْمَخْرُو مِيَّةُ الَّتِي سَرَقَتُ فَقَالُوا مَنْ يُكَلِّمُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ يَجْتَرِئُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمُنَ يَجْتَرِئُ عَلَيْهِ إِلّا أُسَامَةُ بُنُ زَيْدٍ حِبُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَالَ عَلَيْهِ إِلّا أُسَامَةُ بُنُ زَيْدٍ حِبُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَلَيْهِ إِلّا أُسَامَةُ بُنُ زَيْدٍ حِبُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكُلَّمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَلَيْهِ إِلْا أُسَامَةُ بُنُ ذَيْدٍ حِبُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكُلَّمَ رَسُولَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَبْلَكُ مُ كَانُوا إِذَا سَرَقَ الضَّعِيفُ فِي عَدِيم فَعَلَيْهِ النَّاسُ إِنَّمَا ضَلَّ مَنْ قَبْلَكُمُ مَا أَنَّهُم كَانُوا إِذَا سَرَقَ الضَّعِيفُ فِي عَلَيْهِ اللَّهُ لَوْ أَنَّ فَاطِمَةً بِنْتَ مُحَمَّدُ مِنْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرَقَتُ لَعَطُ عَمُحَمَّدُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرَقَتُ لَقَطَعَمُ حَمَّدُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرَقَتُ لَقَطَعَمُ مُحَمَّدُ يَهُ اللَّهُ لَوْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرَقَتُ لَقَطَعَمُ مُحَمَّدُ يَهُ اللَّهُ لَوْ أَنَّ فَالْ مَا مُحَمَّدُ وَالْمَا مُحَمَّدُ وَالْمُ اللَّهُ لَوْ أَنَّ فَالْمُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ لَوْ أَنَّ فَالْمُ اللَّهُ لَوْ أَنَّ فَا عُلْمُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ وَلَيْهُ وَسُلَمُ مَا وَلَا عَمُ حَمَّدُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْمَامُ وَالْعَلَمُ وَالْعُلُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْعَلَامُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْعُلَامُ الْعَلَامُ الللَّهُ عَلَيْهُ وَالْعُلَامُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْعُ مَا عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ الللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ الْعُلَقَ الْمُعَلِّمُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ الْعُوالِمُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّه

6290. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Sulaiman telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Ibnu Syihab dari Urwah dari Aisyah radliallahu 'anha; bahwa orang-orang Qurasy diresahkan seorang wanita bani Makhzum yang mencuri. kemudian mereka berujar; 'tidak ada yang bisa bicara dengan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dan tidak ada yang berani (mengutarakan masalah ini) kepadanya selain Usamah bin Zaid, kekasih Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.' Akhirnya Usamah berbicara kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, tetapi Rasulullah bertanya; "apakah kamu hendak memberikan syafa'at (pembelaan) dalam salah satu perkara had (hukuman) Allah?" kemudian beliau berdiri dan berkhutbah: "Wahai manusia, hanyasanya orang-orang sebelum kalian tersesat karena, sesungguhnya mereka jika mencuri orang terhormat mereka membiarkannya, namun jika yang mencurinya orang lemah, mereka menegakkan hukuman terhadapnya. Demi Allah, kalaulah Fathimah binti Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam mencuri, niscaya Muhammad yang memotong tangannya."

Bab: Firman Allah "Laki-laki dan perempuan yang mencuri, potonglah tanga keduanya"

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدِعَنَ ابْنِ شِهَابِ عَنْ عَمْرَةَ عَنْ عَايِشَةَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُقُطَعُ الْيَدُ فِي رُبُعِ دِينَارٍ فَصَاعِدًا تَابَعَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ خَالِدٍ وَ ابْنُ أَخِي الزُّهْرِيِّ وَمَعْمَرُ عَنْ الزُّهُمْرِيِّ

6291. telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd dari Ibnu Syihab dari 'Amrah dari 'Aisyah mengatakan; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda; "Tangan pencuri dipotong jika senilai seperempat dinar keatas." Hadits ini diperkuat oleh Abdurrahman bin Khalid dan Ibnu Akhi Az Zuhri dan Ma'mar dari Az Zuhri.

6292. Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Abi Uwais dari Ibnu Wahb dari Yunus dari Ibnu Syihab dari Urwah bin Zubair dan 'Amrah dari 'Aisyah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda; "tangan pencuri dipotong jika curian senilai seperempat dinar."

حَدَّثَنَاعِمْرَانُ بُنُ مَيْسَرَةَ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ عَنْ يَحْيَى بُنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بُنِ عَبُدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَتُهُ أَنَّ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا حَدَّثَتُهُمْ عَنْ النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثُقْطَعُ الْيَدُ فِي رُبُعِ دِينَارٍ النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثُقْطَعُ الْيَدُ فِي رُبُعِ دِينَارٍ

6293. Telah menceritakan kepada kami Imran bin Maisarah telah menceritakan kepada kami 'Abdul Warits telah menceritakan kepada kami Al Husain dari Yahya bin Abi Katsir dari Muhammad bin Abdurrahman Al Anshari dari 'Amrah binti Abdurrahman dia menceritakan kepadanya, bahwa 'Aisyah radliallahu 'anha menceritakan kepada mereka, dari Nabi Shallallahu'alaihi wa sallam, beliau bersabda; "Tangan pencuri dipotong jika curian senilai seperempat dinar."

حَدَّثَنَاعُثُمَانُ بُنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَاعَبُدَةُ عَنْ هِ شَامِ بُنِ عُرُوةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَخْبَرَ تُنِي عَايِشَةُ أَنَّ يَدَ السَّارِقِ لَمْ تُقْطَعُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِلَّا فِي ثَمَنِ مِجَنٍّ حَجَفَةٍ أَوْ تُرُسٍ حَدَّثَنَا عُثُمَانُ حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بُنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا هِ شَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةً مِثْلَهُ

6294. Telah menceritakan kepada kami 'Utsman bin Abi Syaibah telah menceritakan kepada kami 'Abdah dari Hisyam bin 'Urwah dari ayahnya mengatakan, telah mengabarkan kepadaku 'Aisyah; bahwa tangan pencuri tidak dipotong di zaman Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kecuali jika telah mencapai senilai harga perisai. Telah menceritakan kepada kami

Utsman telah menceritakan kepada kami Humaid bin Abdurrahman telah menceritakan kepada kami Hisyam dari ayahnya dari 'Aisyah semisalnya.

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبُنُ مُقَاتِلٍ أَخْبَرَنَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَاهِ شَامُبُنُ عُرُوَةَ عَنُ أَبِيهِ عَنُ عَايِشَةَ قَالَتُ لَمُ تَكُنُ ثُقُطَعُ يَدُ السَّارِقِ فِي أَدُنَى مِنْ حَجَفَدٍ أَوْ تُرْسٍ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُ مَا ذُو ثَمَنٍ رَوَاهُ وَكِيعُ وَابْنُ إِدْرِيسَ عَنْ هِ شَامٍ عَنْ أَبِيهِ مُرُسَلًا

6295. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muqatil telah mengabarkan kepadaku 'Abdullah telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin 'Urwah dari ayahnya dari 'Aisyah mengatakan; tangan pencuri tidak dipotong jika kurang dari senilai perisai yang dinamakan hajafah atau perisai yang dinamakan tirs, masing-masing keduanya mempunyai harga. Hadits ini diriwayatkan oleh Waki' dan Ibnu Idris dari Hisyam dari ayahnya secara mursal.

حَدَّثَنِي يُوسُفُ بْنُمُوسَى حَدَّثَنَاأَبُو أُسَامَةَ قَالَ هِشَامُ بْنُ عُرُو َةَأَخُبَرَ نَاعَنُ أَبِيهِ عَنُ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتُ لَمْ تُقُطَعُ يَدُسَارِ قِ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَدُنَى مِنْ ثَمَنِ الْمِجَنِّ تُرُسٍ أَوْ حَجَفَةٍ وَ كَانَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُ مَا ذَا ثَمَنٍ

6296. Telah menceritakan kepadaku Yusuf bin Musa telah menceritakan kepada kami Abu usamah, dia menuturkan; Hisyam bin Urwah telah mengabarkan kepada kami dari ayahnya dari 'Aisyah radliallahu 'anha menuturkan; "Tangan pencuri tidak dipotong semasa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam jika kurang dari senilai harga perisai yang dinamakan mijan atau perisai yang dinamakan hajafah, keduanya mempunyai harga."

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنِي مَالِكُ بْنُأَنَسٍ عَنْ نَافِعِ مَوْ لَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ مَنِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطَعَ فِي مِجَنِّ ثَمَنُهُ ثَلَاثَةُ دَرَ اهِمَ تَابَعَهُ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ وَقَالَ اللَّهِ عَذَيْ فَا لَهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطَعَ فِي مِجَنِّ ثَمَنُهُ ثَلَاثَةُ دَرَ اهِمَ تَابَعَهُ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ وَقَالَ اللَّهِ عَدَّتُنِي نَافِعُ قِيمَتُهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطَعَ فِي مِجَنِّ ثَمَنُهُ ثَلَاثَةُ دُرَاهِمَ تَابَعَهُ مُحَمَّدُ بُنُ إِسْحَاقَ وَقَالَ اللَّهُ عَدَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطَعَ فِي مِجَنِّ ثَمَنْهُ ثَلَاثَةُ دَرَاهِمَ تَابَعَهُ مُحَمَّدُ بُنُ إِسْحَاقَ وَقَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا قَالَ عَلَيْهُ فَي مَا تُنْ فَا فَا فَا فَا فَا لَا لَكُنْ كَا فَعُ قِيمَتُهُ

6297. Telah menceritakan kepada kami Isma'il telah menceritakan kepadaku Malik bin Anas dari Nafi' maula Abdullah bin 'Umar dari 'Abdullah bin 'Umar radliallahu 'anhuma; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam memotong tangan pencuri karena mencuri perisai yang harganya tiga dirham. Hadits ini diperkuat oleh Muhammad bin Ishaq dan Al Laits mengatakan; telah menceritakan kepadaku Nafi' nilai perisai itu.

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسُمَاعِيلَ حَدَّثَنَاجُو يُرِيتُهُ عَنُ نَافِعِ عَنُ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَطَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فِي مِجَنِّ ثَمَنْهُ ثَلَاثَةُ دَرَاهِمَ 6298. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Juwairiyah dari Nafi' dari Ibnu Umar mengatakan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah memotong tangan seseorang yang mencuri perisai, yang nilainya tiga dirham.

6299. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari Ubaidullah mengatakan, telah menceritakan kepadaku Nafi' dari Abdullah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah memotong tangan seseorang karena mencuri perisai yang nilainya tiga dirham.

حَدَّ تَنِي إِبْرَ اهِيمُ بِنُ الْمُنْذِرِ حَدَّ تَنَاأَ بُو ضَمْرَةَ حَدَّ تَنَامُو سَى بْنُ عُقْبَةَ عَنْ نَافِعاً نَّ عَبْدَ اللهِ بِنَ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْهُ اللهُ عَنْهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَسَارِ قِ فِي مِجَنِّ تَمَنْهُ تَلَا تَقُدَرَ اهِمَ تَابَعَهُ مُحَمَّدُ بُنُ إِسْحَاقَ وَ قَالَ اللَّيْتُ حَدَّ تَنِي نَافِعُ قِيمَتُهُ إِسْحَاقَ وَ قَالَ اللَّيْتُ حَدَّ تَنِي نَافِعُ قِيمَتُهُ

6300. telah menceritakan kepadaku Ibrahim bin Al Mundzir telah menceritakan kepada kami Abu Dlamrah telah menceritakan kepada kami Musa bin 'Uqbah dari Nafi' bahwasanya Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma mengatakan; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah memotong tangan pencuri karena mencuri perisai yang harganya tiga dirham. Hadits ini diperkuat oleh Muhammad bin Ishaq dan Al Laits mengatakan; telah menceritakan kepadaku Nafi' harga perisai tersebut.

حَدَّثَنَامُوسَى بُنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْوَاحِدِ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا صَالِحٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةً قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ اللَّهُ السَّارِقَ يَسْرِقُ الْبَيْضَةَ فَتُقُطَعُ يَدُهُ وَ يَسْرِقُ الْمَانِ فَيُعْرَفُ الْبَيْضَةَ فَتُقُطَعُ يَدُهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ اللَّهُ السَّارِقَ يَسْرِقُ الْبَيْضَةَ فَتُقُطَعُ يَدُهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ اللَّهُ السَّارِقَ يَسْرِقُ الْبَيْضَةَ فَتُقُطَعُ يَدُهُ اللَّهُ السَّامِ فَيُدُهُ المَّاسِلَةُ السَّامِ فَي اللَّهُ اللِهُ اللَّهُ الْمُعْلَى اللَّهُ اللَّهُ الْمُلْعُلَمُ اللَّهُ الْ

6301. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abdul Wahid telah menceritakan kepada kami Al A'masy mengatakan; aku mendengar Abu Shalih berkata; aku mendengar Abu Hurairah menuturkan; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah melaknat pencuri yang mencuri telor maka tangannya harus dipotong, dan mencuri tali maka tangannya harus dipotong."

Bab: Taubat si pencuri

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي ابْنُ وَهُبِ عَنْ يُونُسَ عَنَ ابْنِ شِهَابِ عَنْ عُرُو ةَ عَنْ عَايِشَةَ أَنَّ النَّبِيِّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَطَعَ يَدَامُرَ أَوْقَالَتُ عَايِشَةُ وَكَانَتُ تَأْتِي بَعْدَ ذَلِكَ فَأَرُ فَعُ حَاجَتَهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَتَابَتُ وَ حَسُنَتَ تَوْ بَتُهَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَتَابَتُ وَ حَسُنَتَ تَوْ بَتُهَا

6302. Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin 'Abdullah mengatakan; Telah menceritakan kepadaku Ibnu Wahb dari Yunus dari Ibnu Syihab dari Urwah dari 'Aisyah, bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah memotong tangan seorang wanita. 'Aisyah menuturkan; wanita tersebut di kemudian hari datang sehingga kulaporkan keperluannya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka ia bertobat dan melakukan taubatnya dengan baik.

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بِنُ مُحَمَّدٍ الْجُعُفِيُّ حَدَّثَنَاهِ شَامُ بُنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَامَعُمَرُّ عَنَ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَيهِ إِدْرِيسَ عَنْ عُبَادَة بْنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْطٍ فَقَالَ عَنْ عُبَادَة بْنِ الصَّامِتِ رَضِي اللَّهُ عَنْهُ وَالْ اللَّهِ صَلَّى اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى أَنُ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَشْرِقُوا وَلَا تَزْنُوا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْ لَا ذَكُمْ وَلَا تَأْتُوا بِبُهُ تَانِ اللَّهُ مَعَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَلَا اللَّهُ الللللِّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ ال

6303. Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Muhammad Al Ju'fi Telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari Abu Idris dari Ubadah bin Ash Shamit radliallahu 'anhu mengatakan, aku berbaiat kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersama rombongan beberapa orang, maka Nabi bersabda: "Saya membai'at kalian untuk tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak kalian dan tidak mengada-adakan kebohongan yang kalian ada-adakan diantara tangan dan kaki kalian, dan janganlah kalian bermaksiat kepadaku dalam perkara yang ma'ruf, barangsiapa diantara kalian yang memenuhi bai'atnya, maka pahalanya disisi Allah, dan barangsiapa diantara kalian melanggar kemudian dihukum di dunia, maka hukuman itu sebagai kaffarat baginya di dunia dan pensuci, dan barangsiapa Allah menutupinya, maka yang demikian terserah Allah, jika Allah berkehendak akan menyiksanya dan jika berkehendak akan mengampuninya." Abu Abdullah mengatakan; 'Jika pencuri bertaubat setelah tangannya dipotong, persaksiannya diterima dan setiap orang yang terkena hukuman had juga seperti ini, jika ia bertaubat, kesaksiannya diterima.'

Bab: Orang-orang yang memerangi dari pemeluk kekafiran dan kemurtadan

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بْنُ عَبْدِاللَّهِ حَدَّثَنَاالُوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَاالُأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو قِلَا بَةَ الْجَرِّمِيُّ عَنُ أَنْسِرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَدِمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ نَفُرُ مِنْ عُكُلٍ فَأَسْلَمُو افَاجْتَوَوْ اللَّمَدِينَةَ فَأَمَرَهُمُ أَنْ يَأْتُو الْإِبِلَ الصَّدَقَةِ فَيَشْرَبُو امِنْ أَبُو الْهِاوَ أَلْبَانِهَا فَفَعَلُوا

فَصَحُّوافَارُ تَدُّواوَقَتَلُوارُعَاتَهَاوَاسْتَاقُواالْإِبِلَفَبَعَثَ فِي آثَارِهِمْ فَأَيْ بِهِمْ فَقَطَعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَلَ أَعْيُنَهُمْ ثُمَّلَمْ يُحْسِمُهُمْ حَتَّى مَاتُوا

6304. Telah menceritakan kepada kami 'Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Al Walid bin Muslim telah menceritakan kepada kami Al Auza'i telah menceritakan kepadaku Yahya bin Abu Katsir mengatakan, telah menceritakan kepadaku Abu Qilabah Al Jarmi dari Anas radliallahu 'anhu mengatakan, beberapa orang dari kabilah 'Ukli menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menyatakan kelslamannya, tetapi mereka tidak cocok dengan iklim Madinah sehingga Nabi memerintahkan mereka untuk mendatangi unta-unta sedekah untuk meminum air kencingnya dan susunya. Mereka melakukan perintah tersebut dan mereka pun sembuh. Namun mereka murtad dan membunuh penggembalanya, merampok unta-untanya. Maka Nabi mengutus (pasukan) untuk meyusuri jejak mereka sehingga mereka bisa ditangkap. Kemudian Nabi memotong tangan dan kaki mereka serta mencongkel mata mereka, dan Nabi tidak menghentikan penghukuman terhadap mereka hingga mereka tewas.

Bab: Nabi ShollAllahu 'alaihi wa Salam tidak menghentikan hukuman orang yang memerangi

6305. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Shalt Abu Ya'la telah menceritakan kepada kami Al Walid telah menceritakan kepadaku Al Auza'i dari Yahya dari Abu Qilabah dari Anas, bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah memotong tangan orangorang bani 'Urainah dan tidak menghentikan penghukuman atas mereka, hingga mereka tewas.

Bab: Orang yang murtad dan yang memerangi tak diberi minuman hingga tewas

حدَّ تَنَامُوسَى بَنُ إِسْمَاعِيلَ عَنُ وُهَيْ عِنَ أَيُّوبَ عَنُ أَيِ قِلَا بَةَ عَنُ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنَهُ قَالَ قَدِمَ رَهُ طُّ مِنْ عُكُلٍ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانُو افِي الصَّفَةِ فَاجْتَوَ وَ اللَّمَدِينَةَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَبُغِنَا رِسُلًا فَقَالُ مَا أَجِدُلَكُمْ إِلَّا أَنْ تَلْحَقُوا بِإِبِلِ رَسُولِ اللَّهِ فَأَتَوْ هَا فَشَرِ بُوا مِنَ أَلْبَانِهَا وَ أَبُو الْهَاحَتَّى رِسُلًا فَقَالَ مَا أَجِدُلَكُمْ إِلَّا أَنْ تَلْحَقُوا بِإِبِلِ رَسُولِ اللَّهِ فَأَتَوْ هَا فَشَرِ بُوا مِنَ أَلْبَانِهَا وَ أَبُو الْهَاحَتَّى مَحُوا وَسَمِنُوا وَقَتَلُوا الرَّاعِي وَاسْتَاقُوا الذَّوْ دَفَا تَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّرِيخُ فَبَعَثَ الطَّلَبَ صَحُّوا وَسَمِنُوا وَقَتَلُوا الرَّاعِي وَاسْتَاقُوا الذَّوْ دَفَا تَى النَّبِيَّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّرِيخُ فَبَعَثَ الطَّلَبَ مَ مَا تَرَجُّلَ النَّهَارُ حَتَى أَيْ وَاللَّهُ وَقَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّرِيخُ وَاللَّهُ وَاللَّالَ اللَّهُ اللَّهُ مَا تَرَجُّلُ النَّهَارُ حَتَى أَلْقُوا وَقَالَ اللَّهُ وَا وَقَلَ اللَّهُ وَا وَقَالَ اللَّهُ وَا وَقَلَا اللَّهُ وَا وَقَالُوا وَحَارَبُوا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَالْمَالُولُوا وَحَارَبُوا اللَّهُ وَالْوَقَالُ اللَّهُ وَالْوَقَالُ اللَّهُ وَالْمَا لَا اللَّهُ وَالْمَا اللَّهُ وَالْمَالُولُوا وَحَارَبُوا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَالْمَالُولُوا وَحَارَبُوا اللَّهُ وَلَا مَا اللَّهُ وَالْمَالُولُوا وَحَارَبُوا اللَّهُ وَالْمَالُولُوا وَحَارَبُوا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَالْمَالُولُو وَالْمَالُولُولُوا وَاللَّهُ وَالْمَالُولُولُوا وَاللَّهُ وَالْمَوْلُولُوا وَاللَّهُ وَالْمَالُولُولُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمَالُولُولُوا وَاللَّهُ الْمُوالُولُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَالْمُوالُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَالْمُوالُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُلْكُولُولُ اللَّهُ اللَّهُ

6306. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il dari Wuhaib dari Ayyub dari Abu Qilabah dari Anas radliallahu 'anhu, mengatakan; Sekelompok orang dari kabilah 'Ukl menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, mereka pada awal mulanya disinggahkan di serambi masjid, namun mereka alergi dengan iklim Madinah. Maka mereka mengusulkan; "Ya Rasulullah, carikanlah air susu untuk kami." Nabi menjawab: "aku tak bisa berbuat apaapa selain menyarankan kalian untuk mendatangi unta Rasulullah!" Lantas mereka pun mendatanginya, meminum air susunya dan air kencingnya hingga sehat dan gemuk. Tetapi mereka malah membantai penggembala dan merampok sekawanan unta-unta tersebut. seorang juru seru menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka beliau mengutus pasukan untuk memburu jejak mereka. Belum juga siang berganti malam, mereka berhasil tertangkap. Maka Nabi memerintahkan diberi paku yang dipanaskan, kemudian beliau mencongkel mata mereka, memotong tangan-tangan dan kaki mereka, dan beliau tidak menghentikan penghukuman kepada mereka, kemudian mereka dibuang di harrah. Mereka minta minum namun tidak dipenuhi hingga tewas. Abu Qilabah mengatakan dengan redaksi; mereka mencuri, membunuh dan memerangi Allah dan Rasul-NYA.

Bab: nabi ShollAllahu 'alaihi wa Salam mencongkel mata orang-orang yang memerangi

حَدَّ تَنَا قُتَيْبَةُ بَنُ سَعِيدٍ حَدَّ تَنَا حَمَّا أَيُّوبَ عَنَ أَيِ قِلَا بَةَ عَنَ أَنَسِ بَنِ مَالِكٍ أَنَّ رَهُ طَّامِنَ عُكُلٍ قَدِمُ الْمَدِينَةَ فَأَمَرَ لَهُمُّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلِقَاحِ وَأَمَرَ هُمُ عُرُينَةَ وَلَا أَعْلَمُهُ إِلَّا قَالَ مِنْ عُكُلٍ قَدِمُ الْمَدِينَةَ فَأَمَرَ لَهُمُّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلِقَاحِ وَأَمَرَ هُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُدُوةً فَنَعَ الطَّلَبَ فِي إِثْرِهِمْ فَمَا ارْتَفَعَ النَّهَ ارْحَتَّى جِيءَ بَهِمْ فَأَمَر بِهِمُ فَاللَّا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُدُوةً قَلْبَعَتُ الطَّلَبَ فِي إِثْرِهِمْ فَمَا ارْتَفَعَ النَّهَ ارُحَتَّى جِيءَ بَهِمْ فَأَمَر بِهِمْ فَلَا لَنَبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُدُوةً قَلْبَعَتُ الطَّلَبَ فِي إِثْرِهِمْ فَمَا ارْتَفَعَ النَّهَ ارْحَتَّى جِيءَ بَهِمْ فَأَمَر بِهِمْ فَاللَّهُ وَسَلَّمَ غُدُوةً قَلْمَ اللَّهُ عَلَيْهُ مُ وَسَمَّرَ أَعْيُنَهُمْ فَأَلُقُوا بِالْحَرَّ قِيسَتَسْقُونَ فَلَا يُسْقَوْنَ قَالَ أَبُو قِلَا بَهَ هَوْكُلَاءً قَوْمُ اللَّهُ وَنَعُلَا يُسْقَوْنَ قَالَ أَبُو قِلَا بَهَ هَوْكُلَاءً قَوْمُ اللَّهُ وَالْعَدُ اللَّهُ وَالْعَدُوا وَكَفَرُ وابَعْدَ إِيمَانِهِمْ وَحَارَبُوا اللَّهُ وَرَسُولَهُ اللَّهُ وَالْعَلَامُ وَلَا اللَّهُ وَرَسُولَهُ وَاللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَالْمَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَالْمَالُولُ وَكُولُوا وَكَفُرُ وَابَعْدَ إِيمَانِهُمْ وَحَارَبُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالْوَقَالَ أَنُولُ وَكُولُوا وَكَفَرُ وَابَعْدَ إِيمَا فَا مُعْرَامُ واللَّهُ وَالْمَا اللَّهُ وَلَا لَا اللَّهُ وَلَا لَا لَا اللَّهُ وَالْمَالَ وَالَوْلَوْلَ وَلَا لَا اللَّهُ وَلَا لَا لَا عَلَالَا اللَّهُ عَلَا لَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَالْمَالِقُولُوا وَاللَّهُ وَالْحَرَاقُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَالْوَالَو وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَالْمَالِ اللَّهُ وَالْمَالُولُوا اللَّهُ وَالْمَا

6307. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Hammad dari Ayyub dari Abu Qilabah dari Anas bin Malik; ada sekelompok orang dari kabilah 'Ukl--atau dia mengatakan kabilah 'Urainah, namun setahuku dia mengatakan 'Ukl-datang ke Madinah, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan mereka untuk mendatangi sekelompok unta dan menyuruh mereka keluar dan meminum air kencing dan susunya. Mereka meminumnya hingga mereka sembuh, tetapi mereka membunuh penggembala dan merampok unta-unta itu. Berita ini sampai kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dipagi hari. Serta merta beliau mengutus pasukan untuk memburu jejak mereka. Siang belum meninggi mereka pun berhasil ditangkap, dan Nabi memerintahkan mereka untuk dipotong tangan dan kakinya dan mata mereka dicongkel, kemudian mereka dihempaskan begitu saja di harrah, mereka minta minum namun tak dipenuhi. Abu Qilabah mengatakan; mereka adalah kaum yang mencuri, membunuh, kafir setelah iman dan memerangi Allah dan rasul-Nya.

Bab: Keutamaan meninggalkan dosa

6308. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Salam telah mengabarkan kepada kami Abdullah dari Ubaidillah bin Umar dari Khubaib bin Abdurrahman dari Hafsh bin 'Ashim dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda; "Ada tujuh golongan yang Allah melindungi mereka dalam lindungan-NYA pada hari kiamat, di hari ketika tiada perlindungan selain perlindungan-NYA, yaitu; imam yang adil, pemuda yang tumbuh dalam beribadah kepada Allah, seseorang yang senantiasa mengingat Allah saat sendiri sehingga matanya berlinang, seseorang yang hatinya selalu terkait dengan masjid, dua orang yang saling mencintai karena Allah, seseorang yang diajak berkencan oleh wanita bagsawan dan rupawan, namun ia menjawab; 'Saya takut kepada Allah', serta seseorang yang bersedekah secara sembunyi-sembunyi, sehingga tangan kirinya tidak tahu menahu terhadap amalan tangan kanannya."

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبْنُ أَبِي بَكْرٍ حَدَّثَنَاعُمَرُ بُنُ عَلِيِّ حو حَدَّثَنِي خَلِيفَةُ حَدَّثَنَاعُمَرُ بُنُ عَلِيِّ حَوَّتَنَاأَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بُنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَنْ تَوَكَّلَ لِي مَا بَيْنَ رِجُلَيْهِ وَ مَا بَيْنَ لِعُلَيْهِ وَ مَا بَيْنَ لَهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَنْ تَوَكَّلَ لِي مَا بَيْنَ رِجُلَيْهِ وَ مَا بَيْنَ لَعُهُ عَنْ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَنْ تَوَكَّلُ لِي مَا بَيْنَ رِجُلَيْهِ وَ مَا بَيْنَ لِعُلَيْهِ وَ مَا بَيْنَ لِعُلَيْهِ وَ مَا بَيْنَ لِمُ اللَّهُ عَنْ سَهْ لِ بُنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَنْ تَوَكَّلُ لِي مَا بَيْنَ رِجُلَيْهِ وَ مَا بَيْنَ لِمُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَنْ تَوَكَّلُ لِي مَا بَيْنَ رِجُلَيْهِ وَ مَا بَيْنَ لِمُ عَنْ سَهُ لِ بُنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ مَنْ تَوَكَّلُ لِي مَا بَيْنَ رِجُلَيْهِ وَ مَا بَيْنَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَيْهُ مِ كَنْ تَنَا مُرْبُولِ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا لَا لَعُنْ عَلَيْهُ عَلَيْهِ وَاللَّالَةُ لَوْ عَلْمُ عَنْ سَهُ لِبُولِ مُ الللَّا عَلَيْهِ وَلَا لَا لَكُونُ عَلَيْهِ وَلَا لَيْهِ وَسَلَّى مَا يَتُو كُلُلُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا لَا لَعْلَيْهِ وَلَا لَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا عَلَيْهِ وَلَا لَا لَا لَتَكُلُ

6309. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abi Bakar Telah menceritakan kepada kami Umar bin Ali -lewat jalur periwayatan lain- telah menceritakan kepadaku Khalifah telah menceritakan kepada kami Umar bin 'Ali telah menceritakan kepada kami Abu Hazim dari Sahl bin Sa'd As Sa'idi, Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Barangsiapa menjamin untukku keselamatan apa yang ada diantara kedua kaki dan apa yang diantara kedua jenggotnya, maka aku jamin untuknya dengan surga."

Bab: Dosa orang yang berzina

أَخْبَرَ نَا دَاوُ دُبُنُ شَبِيبٍ حَدَّثَنَا هَمَّامُ عَنْ قَتَادَةً أَخْبَرَ نَا أَنَشَ قَالَ لَأُحَدِّثَنَكُمُ حَدِيثًا لَا يُحَدِّثُكُمُوهُ أَحَدُّ بَعْدِي سَمِعْتُ النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ سَمِعْتُ النَّبِيّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ وَ إِمَّا قَالَ مِنْ أَشُرَ الْجِ السَّاعَةُ وَ يَظُهَرَ الْجَهُ لُ وَيُشَرِبَ الْخَمْرُ وَ يَظُهَرَ الزِّنَا وَيَقِلَ الرِّجَالُ وَ يَكُونَ النِّسَاءُ حَتَّى يَكُونَ لِلْخَمْسِينَ امْرَ أَةً الْقَيِّمُ الْوَاحِدُ

6310. Telah memberitakan kepada kami Dawud bin Syabib telah menceritakan kepada kami Hammam dari Qatadah Telah mengabarkan kepada kami Anas mengatakan; Saya ceritakan kepada kalian sebuah hadits yang tak seorangpun sesudahku menceritakan kepada kalian, aku mendengarnya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, aku mendengar Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Hari kiamat tidak terjadi -atau ia mengatakan dengan redaksi; diantara tanda kiamat adalah- sehingga ilmu diangkat, kebodohan merajalela, khamer ditenggak, zina mewabah, (jumlah) laki-laki menyusut dan (jumlah) wanita melimpah ruah, hingga jika ada lima puluh wanita itu berbanding dengan seorang laki-laki."

حَدَّثَنَامُحَمَّدُبْنُ الْمُثَنَّى أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا الْفُضَيْلُ بْنُ غَزُو انَعَنَ عِكْرِ مَةَ عَنَ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَزُنِي الْعَبُدُ حِينَ يَزُنِي وَهُو مُؤْمِنُ وَلَا يَقْتُلُ وَهُو مُؤْمِنُ وَلَا يَقْتُلُ وَهُو مُؤْمِنُ وَلَا يَشْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُو مُؤْمِنُ وَلَا يَشْرَبُ حِينَ يَشْرَبُ وَهُو مُؤْمِنُ وَلَا يَقْتُلُ وَهُو مُؤْمِنُ قَالَ يَسْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَلَا يَقْتُلُ وَهُو مُؤْمِنُ قَالَ مَعَى اللهَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْ اللهُ عَلَيْ اللهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْ وَهُو مُؤْمِنُ وَلَا يَشْرَبُ عَبَّاسٍ كَيْفَ يُنْزَعُ الْإِيمَانُ مِنْهُ قَالَ هَكَذَا وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ مُّمَّ أَخْرَجَهَا فَإِنْ وَكُلْ اللهُ عَلَيْهُ وَمُؤْمِنَ أَصَابِعِهِ مُعَلِّا فَا مُؤْمِنَ اللهُ عَلَيْهُ وَمُؤْمِنَ وَاللّهُ مَكَذَا وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ مُعَمَّا مَنْ اللّهُ عَلَيْهُ وَمُؤْمِنَ مُ اللّهُ عَلَيْهُ وَمُؤْمِنُ وَلَا يَعْتُلُونُ وَهُو مُؤُمُ وَمُؤْمِنَ اللّهُ عَلَيْ اللّهُ عَلَيْهِ اللّهُ عَلَيْهُ مَاللّهُ مَا لَو اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ مَا اللّهُ عَلَيْهُ وَمُؤْمِنُ وَاللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ مُنْ عُلُولًا مُؤْمِنَا اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهُ مِنْ عَلَيْهُ وَاللّهُ مُنْ مُؤْمِنُ وَاللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْهُ مُنْ عَلَى اللّهُ عَلَيْكُ مِنْ مُنْ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ مِنْ عَلْمُ اللّهُ عَلَيْهُ مِنْ مُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُ مِنْ عَلْمُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْهُ عَلَى اللّهُ عَلَيْ أَمْ مَا عَلَمُ عَلَيْهُ مَا عَلَيْ اللّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ مِنْ مُ عَلَيْ مِنْ عَلَيْ عَلَيْ مُنْ مُنْ عَلَيْ الللّهُ عَلَيْ عَاللّهُ عَلَيْهُ مِنْ عَلَيْ عَلَيْ عَلَى الللّهُ عَلَيْهُ مِنْ عَلْمُ عَلَيْهُ مِنْ عَلَيْ عَلَيْ عَلْمُ اللّهُ عَلَيْ الللّهُ عَ

6311. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna Telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Yusuf Telah mengabarkan kepada kami Al Fudhail bin Ghazwan dari Ikrimah dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma mengatakan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah berzina seorang hamba yang berzina ketika ia berzina dalam keadaan beriman, dan tidaklah mencuri ketika ia mencuri dalam keadaan beriman, tidaklah ia meminum khamr ketika meminumnya dan ia dalam keadaan beriman, dan tidaklah dia membunuh sedang dia dalam keadaan beriman." Kata Ikrimah, saya bertanya kepada 'Ibnu 'Abbas; 'bagaimana iman bisa dicabut padanya? ' ia menjawab; 'begini', sambil menjalinkan jari-jemarinya, kemudian ia keluarkan, 'maka jika ia bertaubat, iman itu kembali kepadanya, ' sambil ia menjalin jari jemarinya.

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنَ الْأَعْمَشِ عَنْ ذَكُوانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لَا يَرْ فِي الزَّانِي حِينَ يَزْ فِي الزَّانِي حِينَ يَنْ رَبُّ اوَهُو مُؤْمِنُ وَ لَا يَشُرَبُ اوَهُو مُؤْمِنُ وَ لَا يَشُرَبُ حِينَ يَشْرَبُ اوَهُو مُؤْمِنُ وَ التَّوْبَةُ مَعْ وُ ضَةُ بَعْدُ

6312. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Al A'masy dari Dzakwan dari Abu Hurairah mengatakan, Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: Tidaklah berzina orang yang berzina ketika ia berzina dalam keadaan beriman, dan tidaklah mencuri orang yang mencuri ketika ia mencuri dalam keadaan beriman, tidaklah ia meminum khamr ketika meminumnya dan ia dalam keadaan beriman, dan taubat terhampar setelah itu."

حَدَّثَنَاعَمُرُو بْنُعَلِيٍّ حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ حَدَّثَنِي مَنْصُورٌ وَسُلَيْمَانُ عَنَ أَبِي وَابِلِ عَنْ أَبِي مَيْسَرَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الذَّنْبِ أَعْظُمُ قَالَ أَنْ تَجْعَلَ لِلَّهِ نِدَّا وَهُوَ خَلَقَكَ قُلُتُ ثُمَّا يَّ قَالَ أَنْ تَقْتُلُ وَلَدَكَ مِنْ أَجُلِ أَنْ يَطْعَمَ مَعَكَ قُلْتُ ثُمَّا أَيُّ قَالَ أَنْ تُوَا إِنَ حَلِيلَةَ جَارِكَ قَالَ يَحْيَى وَحَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنِي وَاصِلُ عَنْ أَبِي وَابِلِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ مِثْلَهُ قَالَ عَمْرُ و يَحْيَى وَحَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي وَابِلِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ مِثْلَهُ قَالَ عَمْرُ و فَذَكُرُ تُهُ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ وَكَانَ حَدَّثَنَا عَنْ سُفْيَانَ عَنْ الْأَعْمَشِ وَمَنْصُورٍ وَوَاصِلٍ عَنْ أَبِي وَابِلٍ عَنْ أَبِي فَلَيْ عَنْ أَبِي وَابِلٍ عَنْ أَبِي وَابِلٍ عَنْ أَبِي وَابِلٍ عَنْ أَبِي مَنْ اللَّهُ مَرْ وَوَاصِلٍ عَنْ أَبِي وَابِلٍ عَنْ أَبِي وَابِلُ عَنْ أَبِي وَابِلٍ عَنْ أَبِي وَابِلٍ عَنْ أَبِي وَابِلِ عَنْ أَبِي وَابِلُ عَالَ وَعُهُ وَعُهُ وَالْمَا مُلُولًا مَا يَعْ وَالْمَعْ مَا لَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ مُسُولًا مَا مُعْلَى اللَّهُ عَمْرُولُ وَالْمَالِ عَنْ أَلِي اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى مَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الللَّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللَّهُ مُواللَّهُ الْمُعْرَالِي اللْعَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْمُعْرَالِ اللْعَلَى اللْعَلَى الْمَالِي الْعَلَى الْمَالِي الْعَلَى اللَّهُ الْمُؤْمِلُ أَنْ اللَّهُ الْمِلْمُ اللّهِ اللْعَلَى الْمُؤْمِنَ الْمُعْمَالِ اللْعَلَى اللَّهُ الْمِلْمُ اللَّهُ الْمُؤْمِلُولُولُولِ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِلُ الل

6313. Telah menceritakan kepada kami 'Amr bin Ali telah menceritakan kepada kami Yahya telah menceritakan kepada kami Sufyan mengatakan, telah mengabarkan kepadaku Manshur dan Sulaiman dari Abu Wa`il dari Abu Maisarah dari Abdullah radliallahu 'anhu mengatakan; Saya bertanya; 'ya Rasullah, Dosa apa yang paling besar? 'Beliau menjawab: "engkau menjadikan tandingan bagi Allah padahal Dia-lah yang menciptakanmu." 'kemudian apa? ' tanyaku. Beliau menjawab; "engkau membunuh anakmu karena khawatir akan makan bersamamu." Lanjutku; 'kemudian apa? ' beliau menjawab; "engkau berzina dengan istri tetanggamu." Yahya mengatakan; dan telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Washil dari Abu Wa`il dari Abdullah, saya bertanya; 'ya Rasulullah, ' dan selanjutnya semisal hadits diatas. Amru mengatakan; maka aku menyebutkannya kepada 'Abdurrahman yang telah menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Al A'masy dari Manshur dan Washil dari Abi Wa`il dari Abu Maisarah ia mengatakan; 'Biarkan dia, biarkan dia.'

Bab: Merajam orang yang telah menikah

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بَنُ كُهَيْلٍ قَالَ سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حِينَ رَجَمَ الْمَرُ أَةَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَقَالَ قَدْرَجَمَتُهَ الِسُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ

6314. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Salamah bin Kuhail mengatakan; aku mendengar Asy Sya'bi menceritakan dari 'Ali radliallahu 'anhu; ketika dia merajam seorang wanita hari jumat, dia berkata; 'aku merajamnya dengan sunnah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam.'

حَدَّ تَنِي إِسْحَاقُ حَدَّ تَنَاخَالِدُّ عَنَ الشَّيْبَانِيِّ سَأَلَتُ عَبْدَ اللَّهِ بِنَ أَبِي أَوْ فَى هَلَرَجَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَدَّقَالَ لَا أَدْرِي عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ قَبْلَ سُورَةِ النُّورِ أَمْ بَعْدُ قَالَ لَا أَدْرِي

6315. Telah menceritakan kepadaku Ishaq telah menceritakan kepada kami Khalid dari Asy Syaibani, aku bertanya kepada 'Abdullah bin Abi Auwfa; 'Pernahkah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam merajam? ' 'ya pernah' jawabnya. Saya bertanya lagi; 'apakah sebelum surat an-Nur diturunkan atau sesudahnya? ' dia menjawab; 'saya tidak tahu.'

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ مُقَاتِلٍ أَخْبَرَ نَاعَبُدُ اللَّهِ أَخْبَرَ نَا يُونُسُ عَنُ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بُنُ عَبْدِ اللَّهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَمَ فَحَدَّثَهُ الرَّحْمَنِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَسْلَمُ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَحَدَّثَهُ الرَّحْمَنِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَسْلَمُ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَحَدَّثَهُ

ٲۘنَّهُ قَدُزَنَى فَشَهِدَ عَلَى نَفْسِهِ أَرْبَعَ شَهَا دَاتٍ فَأَمَرَ بِهِرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرُجِمَ وَكَانَ قَدُ أُحْصِنَ

6316. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muqatil Telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Yunus dari Ibnu Syihab mengatakan; telah menceritakan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman dari Jabir bin Abdullah Al Anshary, ada seorang laki-laki dari kabilah Aslam menemui Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, ia menceritakkanya bahwa laki-laki itu telah berzina dan ia sendiri bersaksi empat kali, maka Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam memerintahkan untuk merajamnya, karena laki-laki itu telah menikah.

Bab: Laki dan perempuan gila tidak dirajam

حَدَّثَنَا يَحْيَى بُنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَيِ سَلَمَةَ وَسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيِّبِ عَنْ أَيِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَيْ رَجُلُّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُو فِي الْمَسْجِدِ فَنَا دَاهُ فَقَالَ يَا أَيِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عِنْهُ تَا اللَّهِ عَلَيْهِ أَرْبَعَ مَرَّ اتٍ فَلَمَّا شَهِدَ عَلَى نَفْسِهِ أَرْبَعَ شَهَا دَاتٍ دَعَاهُ رَسُولَ اللَّهِ إِنِي زَنَيْتُ فَأَعْرَضَ عَنْهُ حَتَّى رَدَّدَ عَلَيْهِ أَرْبَعَ مَرَّ اتٍ فَلَمَّا شَهِدَ عَلَى نَفْسِهِ أَرْبَعَ شَهَا دَاتٍ دَعَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَلْ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا الْمُصَلِّى فَلَكُوا لَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَلَا الْمُسَلِّى فَلَكُ الْمُعَلِي عَلَيْهُ اللَّهُ وَلَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى الْمُعَالُ الْمُعَلِي اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعْتَلِ الْمُعْلِي الْمُعْلِي اللَّهُ عَلَى اللَّهُ ا

6317. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah dan Sa'id bin Musayyab dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu mengatakan; Seseorang mendatangi Rasulullah yang ketika itu sedang berada di masjid. Dia menyeru beliau dan berkata; 'Aku telah berzina.' Rasulullah berpaling darinya tetapi dia tetap mengulanginya sebanyak empat kali, setelah ia bersaksi empat kali atas dirinya, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memanggilnya dan bertanya; "apakah kamu mengalami sakit gila?" 'Tidak' jawabnya."Kamu sudah menikah?" Tanya Nabi. 'Ya' jawabnya. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "pergilah kalian bersama orang ini, dan rajamlah ia!" Ibnu Syihab mengatakan; kemudian orang yang mendengar Jabir bin Abdullah mengabariku, dan Jabir berkata; 'Aku diantara yang merajamnya, kami merajamnya di tanah lapang. Setelah dia terkena lemparan batu, dia melarikan diri, maka kami menangkapnya di Harrah dan kami merajamnya.'

Bab: Pezina hukumannya batu (rajam)

حَدَّثَنَاأَبُو الْوَلِيدِحَدَّثَنَا اللَّيُثُ عَنُ ابْنِ شِهَابٍ عَنُ عُرُوةَ عَنُ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنُهَا قَالَتُ اخْتَصَمَ سَعْذُو ابْنُ زَمْعَةَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُو لَكَ يَاعَبُدُ بْنَ زَمْعَةَ الْوَلَدُلِلْفِرَ اشِوَ احْتَجِبِي مِنْهُ يَاسَوُ دَةُ زَادَلَنَا قُتَيْبَةُ عَنُ اللَّيْثِ وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرُ 6318. Telah menceritakan kepada kami Abul Walid telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Ibnu Syihab dari 'Urwah dari 'Aisyah radliallahu 'anha mengatakan, Sa'd dan Ibnu Zam'ah bersengketa, lantas Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Anak laki-laki itu milikmu hai Abd bin Zam'ah, karena anak itu milik pemilik kasur, dan berhijablah engkau darinya ya Saudah!" Sedang Qutaibah menambah redaksi kepada kami dari Al Laits; "dan bagi pezina adalah batu."

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بُنُ زِيَادٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهِ وَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَاللَّهُ عَلَاللَهُ عَلَاللَهُ عَلَا اللَّهُ عَلَاللَهُ عَلَاللَّهُ عَلَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَالْمُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَ

6319. Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ziyad, dia berkata; aku mendengar Abu Hurairah menuturkan; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "anak bagi pemilik kasur dan bagi pezina adalah batu"

Bab: Merajam di lantai (tanah)

حَدَّ ثَنَامُحَمَّدُ بُنُ عُثُمَانَ بُنِ كَرَامَةَ حَدَّ ثَنَا خَالِدُ بُنُ مَخُلَدٍ عَنَ سُلَيْمَانَ حَدَّ ثَنِي عَبُدُ اللَّهِ بَنُ دِينَارٍ عَنَ الْبَنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَيْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَهُو دِيِّ وَيَهُو دِيَّةٍ قَدُ أَحْدَ ثَا جَمِيعًا ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ اللَّهُ عَنَالَ اللَّهُ مَا تَجِدُونَ فِي كِتَابِ كُمْ قَالُو اإِنَّ أَحْبَارَ نَا أَحْدَثُو اتَحْمِيمَ الْوَجْهِ وَ التَّجْبِيهَ قَالَ عَبُدُ اللَّهِ بِنُ فَقَالَ لَهُمُ مَا تَجِدُونَ فِي كِتَابِ كُمْ قَالُو اإِنَّ أَحْبَارَ نَا أَحْدَثُو اتَحْمِيمَ الْوَجْهِ وَ التَّجْبِيهَ قَالَ عَبُدُ اللَّهِ بِنُ لَكُمْ مَا تَجِدُ وَ التَّجْبِيهَ قَالَ عَبُدُ اللَّهِ بِنَ لَكُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّى مَا وَاللَّهُ مَا وَاللَّهُ مَلُ وَاللَّهُ مَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّى اللَّهُ عَمَرَ فَرُجْ مَا عِنْدَ الْبَلَا طِ فَرَ أَيْتُ الْيَهُ وِيَّ أَجُنَا عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّى اللَّهُ عَمَرَ فَرُجْ عَمَ وَاللَّهُ مَرَقُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَى اللَّهُ عَمَرَ فَرُجْ مَا عِنْدَ الْبَلَا طِ فَرَ أَيْتُ الْيَهُ وِيَّ أَجْنَا عَلَيْهَا اللَّهُ عَمَرَ فَرُحِمَا عِنْدَ الْبَلَاطِ فَرَأَيْتُ الْيَهُ وَيْ أَجْنَا عَلَيْهَا لَوْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا اللَّهُ عِلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا الْعَلَى الْكُولُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا الْعَلَيْمُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَالْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ الْعَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا الْعُلَالِي ا

6320. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Utsman bin Karamah telah menceritakan kepada kami Khalid bin Makhlad dari Sulaiman telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Dinar dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma mengatakan, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam diserahi laki-laki yahudi dan wanita yahudi yang berzina, lantas beliau mengatakan kepada orang-orang yahudi: "Hukum apa yang kalian temukan dalam kitab suci kalian?" Mereka menjawab; 'Biarawan-biarawan kami biasanya menghukum mereka dengan menghitami wajahnya, kemudian dinaikkan keatas kendaraan, dengan punggung saling membelakangi.' Abdullah bin Salam menyela; 'ya Rasulullah, ajaklah mereka untuk berhukum dengan kitab taurat.' Kitab taurat pun didatangkan, kemudian salah seorang dari mereka menutupi ayat-ayat yang menetapkan hukum rajam dengan tangannya sehingga yang ia baca hanyalah tulisan sebelum atau sesudahnya, maka Abdullah bin Salam menegur; 'angkat tanganmu! ' Maka ayat yang berisi perintah rajam pun kelihatan dibawah tangannya. Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pun memerintahkan keduanya untuk dirajam, maka hukuman itu pun di laksanakan. Ibnu Umar mengatakan; keduanya dirajam di lantai, dan kulihat si yahudi membungkukkan punggungnya untuk melindungi teman kencangnya.

Bab: Merajam di tanah lapang

حَدَّ تَنِي مَحْمُو دُّحَدَّ تَنَاعَبُدُ الرَّزَّ اقِ أَخْبَرَ نَا مَعْمَرُ عَنَ الرُّهْرِيِّ عَنَ أَبِي سَلَمَةَ عَنَ جَابِرٍ أَنَّ رَجُلًا مِنَ أَسُلَمَ جَاءَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَاعْتَرَفَ بِالزِّنَا فَأَعْرَضَ عَنْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَبِكَ جُنُونُ قَالَ لَا قَالَ آحُصَنْتَ قَالَ نَعَمُ شَهِدَ عَلَى نَفْسِهِ أَرْبَعَ مَرَّ اتٍ قَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَبِكَ جُنُونُ قَالَ لَا قَالَ آحُصَنْتَ قَالَ نَعَمُ فَا مُو عَلَيْهِ فَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَبِكَ جُنُونُ قَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ فَا مُوجَارَةُ فَوَ فَا أَدْرِكَ فَوْجِمَ حَتَّى مَاتَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ فَا مُعَمَّلًا فَا لَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ فَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ فَعَلَيْهِ فَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ فَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ فَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ فَلَا اللَّهُ فَعَلَيْهِ فَلَكُ اللَّهُ فَعَلَيْهِ اللَّهُ فَعَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ فَعَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ فَعَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ فَعَلَى اللَّهُ فَعَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ فَاللَهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ الْعَلَيْهِ اللَّهُ اللَّهُ

6321. Telah menceritakan kepadaku Mahmud telah menceritakan kepada kami 'Abdurrazaq Telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari Abu Salamah dari Jabir, ada seorang laki-laki dari kabilah Aslam menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan mengakui perzinahannya. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berpaling darinya hingga ia bersaksi empat kali atas dirinya. Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bertanya: "Apa kamu terkena penyakit gila?" 'Tidak, jawabnya."Apa kamu sudah menikah?" Tanya Nabi. 'ya, ' Jawabnya. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pun menyuruh untuk merajamnya, dan dilangsungkan di tanah lapang. Tatkala ia merasakan kesakitan karena lemparan batu, ia kabur. Kemudian ia ditangkap dan dirajam hingga meninggal. Dan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengomentari orang itu dengan ucapan-ucapan baik dan menyalatinya. Sedang Yunus dan Ibnu Juraij dari Az Zuhri tidak mengatakan; "beliau menyalatinya.' Abu Abdullah pernah ditanya; apakah lafadz; 'maka menyalatinya' itu benar? ' dia menjawab; 'hadits ini diriwayatkan Ma'mar.' Dan ia ditanya; 'Apa selain Ma'mar meriwayatkannya? ' 'Tidak'' Jawabnya.

Bab: Seseorang melakukan dosa yang sepatutnya dihukum, lantas imam mengabari tak ada hukuman

حَدَّ ثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّ ثَنَا اللَّيْثُ عَنَ ابْنِ شِهَا بِعَنْ مُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ وَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلْ تَجِدُرَ قَبَةً قَالَ لَا قَالَ اللَّيْثُ عَنْ عَمْرِ و بْنِ الْحَارِثِ عَنْ هَلَ تَسْتَطِيعُ صِيَامَ شَهْرَيْنِ قَالَ لَا قَالَ فَا طَعِمْ سِتِينَ مِسْكِينًا وَقَالَ اللَّيْثُ عَنْ عَمْرِ و بْنِ الْحَارِثِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْوَّالِ اللَّيْثُ عَنْ عَمْرِ و بْنِ الْحَارِثِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ النُّ بَيْرِ عَنْ عَمْرِ و بْنِ الْحَارِثِ عَنْ عَمْدِ اللَّهُ بَنِ النَّابِ اللَّهُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ النَّالَ اللَّهُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ النُّ بَيْرِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ النَّالُ بَيْرِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ النُّ بَيْرِ عَنْ عَبْدِ اللَّهُ بَنِ النَّالَ اللَّهُ عَنْ عَبْدِ اللَّهُ بَنِ النَّالَ عَنْ عَمْ مَعْنَ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ قَالَ احْتَرَ قُتُ قَالَ مِمْ ذَاكَ قَالَ وَقَعْتُ بِامْرَ أَيْ فِي رَمَضَانَ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ قَالَ احْتَرَقْتُ قَالَ مِمْ ذَاكَ قَالَ وَقَعْتُ بِامْرَ أَيْهِ فِي رَمَضَانَ وَلَا لَكَ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فِي الْمُسَانُ يَسُونُ وَعَالًا وَمَعَهُ طَعَامُ قَالَ عَبُدُ الرَّ مُ مَا الْعَبْدُ الرَّ وَالْعَامُ وَقَالَ مَا عِنْدِي شَيْعَ عُلَيْهُ وَ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَى وَالْمَالِلُو الْعَالَ عَبْدُ اللَّهُ الْحَالِقُ مَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ اللَّ عَنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْعَالَ عَلَى مَا عِنْ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْعَالَ عَلْكَ اللَّهُ الْمُ الْعَلْمُ اللَّهُ الْمُ الْعَلْلُ عَلْمُ الْعَلْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْعَالُ اللَّهُ الْعَالُ اللَّهُ الْعَلْمُ اللَّهُ الْعَلْمُ اللَّهُ الْعَلْمُ اللَّهُ الْمُ الْمُ اللَّهُ عَلْمُ اللَّهُ الْعَالُمُ اللَّهُ الْمُ الْعَلْمُ الْعَلْمُ اللْعَلْمُ الْعُلْلُ الْمُ اللَّهُ الْمُ الْعُلْمُ اللَّا الْعَلْمُ اللْعُلُولُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ اللَّهُ ا

مَاهُوَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَيْنَ الْمُحْتَرِقُ فَقَالَ هَا أَنَا ذَا قَالَ خُذْهَذَا فَتَصَدَّقُ بِهِ قَالَ عَلَى أَمُو عَبْداللهِ الْحَدِيثُ الْأَوَّ لُ أَبْيَنُ قَوْلُهُ أَطُعِمُ أَهُلَكَ أَحُو جَمِنِي مَا لِأَهِ لِي طَعَامُ قَالَ فَكُلُوهُ قَالَ أَبُو عَبْداللهِ الْحَدِيثُ الْأَوَّ لُ أَبْيَنُ قَوْلُهُ أَطُعِمُ أَهُلَكَ

6322. Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Ibnu Syihab dari Humaid bin Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu; ada seorang laki-laki menyetubuhi isterinya di bulan Ramadhan, maka ia bertanya kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, tetapi Nabi bertanya; 'Apa kamu mempunyai seorang budak? ' 'Tidak' Jawabnya. Tanya Nabi; 'Apa kamu bisa berpuasa dua bulan berturut-turut? ' 'Tidak' jawabnya. Nabi bersabda: "kamu beri makan enam puluh orang miskin." Dan Al Laits mengatakan dari 'Amru bin Al Harits dari 'Abdurrahman bin Al Qasim dari Muhammad bin Ja'far bin Zubair dari 'Abbad bin 'Abdullah bin Zubair dari 'Aisyah dengan redaksi; ada seorang laki-laki mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di masjid dan mengatakan; 'Aku terbakar? ' Nabi bertanya: "kenapa bisa demikian?" ia menjawab: 'aku telah menyetubuhi isteriku di siang ramadhan.' Nabi berujar; 'bersedekahlah! ' Orang tadi menjawab; 'Saya tak punya apa-apa! ' Lantas ia duduk dan didatangi seseorang yang menuntun keledai sambil membawa makanan. -Abdurrahman mengatakan 'Saya tidak tahu apakah ia menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ataukah tidak.- maka Nabi berujar; "Mana orang yang terbakar tadi?" Orang itu menjawab: 'aku orangnya! ' Nabi berujar: "Ambil ini dan sedekahkanlah! ' Orang tadi menjawab; 'Untuk orang yang lebih membutuhkan daripada aku? Sungguh keluargaku tak punya makanan! ' maka Nabi bersabda: "makanlah." Abu Abdullah mengatakan, hadits pertama lebih jelas yaitu dengan sabda beliau Shallallahu'alaihiwasallam: "Berilah makanan untuk keluargamu!"

Bab: Mengakui melakukan pelanggaran dan tidak menjelaskan, apakah imam menutup-nutupi?

حدَّ ثَنَاعَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّ تَنِي عَمْرُو بْنُ عَاصِمِ الْكِلَا بِيُّ حَدَّ ثَنَاهَمَّامُ بُنُ يَحْيَى حَدَّ ثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ أَنْسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِي اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ عِنْدَ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ أَنْسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِي اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ عِنْدَ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَاءَهُ رَجُلُ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنِي أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمْ مُعَلِيَّ قَالَ وَلَمْ يَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّلَا وَلَهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةُ قَامَ إِلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّلَاةُ فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْتُ مَعْنَا قَالَ نَعْمُ قَالَ فَإِنَّ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَالْ فَوْلَ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَالْكُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى الللللَهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللللَهُ عَلَى الللللَهُ عَلَى اللللَهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الللللَهُ عَلَى الللللَهُ عَلَى اللللللَهُ عَلَى اللللللَهُ عَلَى الللللَهُ عَلَى الللللَهُ عَلَى الللللَّهُ عَلَى اللللللَّهُ عَلَى الللَ

6323. Telah menceritakan kepada kami 'Abdul Quddus bin Muhammad telah menceritakan kepadaku 'Amru bin 'Ashim Al Kalbi telah menceritakan kepada kami Hamam bin Yahya telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu, mengatakan; aku berada di dekat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, seorang laki-laki mendatangi beliau dan berujar: 'ya Rasulullah, Saya telah melanggar hukum had, maka tegakkanlah atasku! ' Nabi tidak menanyainya. Ketika tiba waktu shalat pun, ia pun ikut shalat bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Selesai Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mendirikan shalat, laki-laki itu menemuinya dan berkata; 'ya Rasulullah, aku telah melanggar

had, maka tegakkanlah atasku sesuai kitabullah.' Nabi bersabda: "Bukankah engkau shalat bersama kami?" 'Benar' Jawabnya. Nabi bersabda: "Allah telah mengampuni dosamu -atau dengan redaksi-mengampuni hukuman had (yang menimpa) mu."

Bab: Apakah imam mengatakan kepada yang mengaku zina "Mungkin kamu hanya memegang, dan mungkin hanya mencium!

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بُنُ مُحَمَّدِ الْجُعُفِيُّ حَدَّثَنَا وَهُبُ بُنُ جَرِيرٍ حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ سَمِعْتُ يَعْلَى بُنَ حَكِيمٍ عَنْ عِكْرِ مَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ لَمَّا أَتَى مَاعِزُ بُنُ مَالِكِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ لَكُ مَا لِكِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ لَكُ مَا لِكِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهُ وَسَلَّا لَهُ فَعَنْ مُواللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَعَمَرْتَ أَوْ فَعَمَرْتَ أَوْ فَعَمَرْتَ الْمَعِينَ عَلَيْهُ عَلَيْهُ مَا لَا عَلَاهُ عَلَيْهُ وَلَا أَنْ كُولِكُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَسَلَمَ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ ع

6324. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al Ju'fi Telah menceritakan kepada kami Wahb bin Jarir telah menceritakan kepada kami Ayahku ia mengatakan; aku mendengar Ya'la bin Hakim dari 'Ikrimah dari Ibnu 'Abbas radliallahu 'anhuma mengatakan; 'Ketika Ma'iz bin Malik menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, Nabi bertanya: "bisa jadi kamu hanya sekedar mencium, meremas, atau memandang!" Ma'iz menjawab; 'Tidak ya Rasulullah! '-beliau bertanya lagi; "apakah kamu benar-benar menyetubuhinya?" -beliau tidak menggunakan bahasa kiasan.- maka pada saat itu dia pun dirajam.

Bab: Imam bertanya kepada pelaku zina 'Apa kamu sudah menikah?"

حَدَّتَنَاسَعِيدُ بُنُ عُفَيْرٍ قَالَ حَدَّتَنِي اللَّيْثُ حَدَّتَنِي عَبُدُ الرَّحْمَنِ بَنُ خَالِدٍ عَنَ ابْنِ شِهَابٍ عَنَ ابْنِ الْمُسَيَّبِ وَأَبِي سَلَمَةَ أَنَّ أَبَاهُ رَيْرَةَ قَالَ أَنَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلُ مِنَ النَّاسِ وَهُو فِي الْمُسَجِدِ فَنَادَاهُ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنِي زَنَيْتُ يُرِيدُ نَفْسَهُ فَأَعْرَضَ عَنْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَنَحَّى لِشِقِ وَجُهِدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّذِي أَعْرَضَ عَنْهُ فَلَمَّا شَهِدَ عَلَى نَفْسِهِ أَرْبَعَ شَهَا دَاتٍ دَعَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهِ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّذِي أَعْرَضَ عَنْهُ فَلَمَ اللَّهُ عَلَى نَفْسِهِ أَرْبَعَ شَهَا دَاتٍ دَعَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبِكُ وَسَلَّمَ اللَّذِي أَعْرَضَ عَنْهُ فَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهِ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّذِي أَعْرَضَ عَنْهُ فَلَكُمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبِنُ شِهَا لِي اللَّهُ وَلُولُ اللَّهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَى الْعَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَالْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الل

6325. Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin 'Ufair mengatakan, telah menceritakan kepadaku Al Laits telah menceritakan kepadaku Abdurrahman bin Khalid dari Ibnu Syihab dari Ibnu Al Musayyab dan Abi Salamah, bahwasanya Abu Hurairah mengatakan, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam didatangi oleh seseorang yang ketika itu beliau tengah berada di masjid. Orang itu memanggil-manggil; 'Ya Rasulullah, aku telah berzina' -maksudnya dirinya sendiri--. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memalingkan mukanya, namun orang itu mendatangi dari arah mukanya yang lain dan berujar; 'Ya Rasulullah, aku telah berzina! 'Nabi tetap berpaling, namun orang itu datang lagi dari sebelah muka beliau yang

sebelumnya dipalingkan. Dikala ia sudah bersaksi empat kali, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memanggilnya dan bertanya; "Mungkin kau terkena penyakit gila?" 'Tidak, ya Rasulullah' Jawabnya. Nabi bertanya: "Kamu sudah menikah?" 'Iya, ya Rasulullah' Jawabnya. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "bawalah orang ini dan rajamilah!" Ibnu Syihab mengatakan; Telah mengabarkan kepadaku orang yang mendengar Jabir, ia mengatakan; 'Aku diantara orang-orang yang merajamnya, dan kami merajamnya di tanah lapang. Dikala ia merasa kesakitan karena lemparan batu, ia kabur hingga kami menangkapnya di Harrah, dan kami meneruskan merajamnya.'

Bab: Mengaku berzina

حدَّثَنَاعِيُّ بُنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا اللَّهُ عَبَدُ اللَّهِ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ فَقَامَ رَجُلُ فَقَالَ أَنْشُدُكَ اللَّهِ إِلَّا فَضَيْتَ هُرَيْ وَسَلَّمَ فَقَامَ رَجُلُ فَقَالَ أَنْشُدُكَ اللَّهِ إِلَّا فَضَيْتَ هُرَيْ وَسَلَّمَ فَقَامَ رَجُلُ فَقَالَ أَنْشُدُكَ اللَّهِ إِلَّا فَضَيْتَ بَيْنَنَا بِكِتَنابِ اللَّهِ فَقَامَ خَصْمُهُ وَكَانَ أَفَقَهُ مِنْهُ فَقَالَ اقْضِ بَيْنَنا بِكِتَنابِ اللَّهِ وَأَذَنَ لِي قَالَ قُلْ قَالَ إِنَّ ابْنِي كَانَ عَسِيفًا عَلَى هَذَا فَرَى بِامْرَ أَتِهِ فَافَتَدَيْتُ مِنْهُ بِمِا قَةِ صَادِهِ مُعَلِيهِ وَخَادِم مُحَمَّا اللَّهِ مِنَا اللَّهُ مِنَا اللَّهُ مَلَكُ وَعَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَا النَّبِي عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّ

6326. Telah menceritakan kepada kami 'Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan mengatakan, kami menghapalnya dari orang yang berada di majlis Az Zuhri mengatakan, telah mengabarkan kepadaku Ubaidullah ia mendengar Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid mengatakan; Kami disisi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, tiba-tiba seorang lakilaki datang dan berujar; 'Saya bersumpah atas nama Allah kepadamu, putuskanlah perkara diantara kami dengan kitabullah.' Lantas berdirilah lawan sengketanya yang lebih faqih dari dia dan berkata; 'Putuskanlah diantara kami dengan kitabullah, dan izinkanlah aku untuk bicara." Nabi berkata; "bicaralah". Lanjutnya; 'Anakku menjadi pekerja laki-laki ini, kemudian anakku berzina dengan isterinya, maka aku menebusnya dengan seratus ekor kambing dan satu pembantu, kemudian aku bertanya kepada beberapa ahli ilmu, mereka mengabariku bahwa anakku berkewajiban didera seratus kali dan diasingkan selama setahun, sedang isterinya harus dirajam.' Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, aku akan memutuskan diantara kalian dengan kitabullah yang agung sebutan-Nya. seratus ekor unta dan pembantu dikembalikan kepadamu, anakmu di cambuk sebanyak seratus kali dan disaingkan selama setahun, dan pergilah Unais Al Aslami ke istri orang ini, jikau dia mengakuinya, maka rajamilah dia." Unais akhirnya pergi menemui istri orang tersebut, dan dia mengakuinya, maka ia merajamnya.' Saya bertanya kepada Sufyan; apakah dia tidak berkata; 'mereka mengabariku bahwa anakku terkena rajam? '

Sufyan menjawab; 'keraguanku itu berasal dari Az Zuhri, maka terkadang saya katakan dan terkadang saya tinggalkan'

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنَ الرُّهْرِيِّ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ عُمَرُ لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ يَطُولَ بِالنَّاسِ زَمَانُ حَتَّى يَقُولَ قَابِلُ لَا نَجِدُ الرَّجْمَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَيَضِلُّوا بِتَرْكِ فَرِيضَةٍ أَنْزَ لَهَا اللَّهُ أَلَا وَإِنَّ الرَّجْمَ حَقَّ عَلَى مَنْ زَنَى وَقَدْ أَحْصَنَ إِذَا قَامَتُ الْبَيِّنَةُ أَوْ كَانَ الْحَبَلُ أَوْ إِلاَ عَيْرَافُ قَالَ سُفْيَانُ كَذَا حَفِظْتُ أَلَا وَقَدْ رَجَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجَمُ نَابَعْدَهُ اللهُ عَيْرَافُ قَالَ سُفْيَانُ كَذَا حَفِظْتُ أَلَا وَقَدْ رَجَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجَمُ نَا بَعْدَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجَمُ نَا بَعْدَهُ

6327. Telah menceritakan kepada kami 'Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Az Zuhri dari 'Ubaidullah dari Ibnu 'Abbas radliyallahu'anhuma, mengatakan; Umar mengatakan; "aku khawatir jika waktu telah berlalu sekian lama, kemudian ada orang yang mengatakan; 'kami tidak menemukan rajam dalam kitabullah.' Sehingga mereka tersesat dengan meninggalkan kewajiban yang Allah turunkan, ketahuilah bahwasanya rajam adalah keharusan bagi yang berzina dan telah menikah, ada bukti yang menguatkan, atau ada kehamilan atau ada pengakuan." Sufyan mengatakan, demikian aku menghafalnya; (Umar berkata;) "ketahuilah, bahwasanya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pernah merajam, maka kami pun merajam sepeninggalnya."

Bab: Perajaman wanita hamil karena zina jika telah menikah

حدَّثَنَاعَبْدُ الْعَزِيزِ بَنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّتَنِي إِبْرَ اهِيمُ بَنُ سَعْدِ عَنْ صَالِحٍ عَنْ الْبَنِ شِهَابٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بَنِ عُنْبَهَ بَنِ عَنْبُهُمْ عَبْدُ الرَّحْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُنْبَهَ بْنِ مَسْعُودٍ عِنَ الْبَنِ عَبَّاسٍ قَالَ كُنْتُ أَقُرِ عُ لِإِعْلَامِنَ الْمُهَاجِرِينَ مِنْهُمْ عَبْدُ الرَّحْنِ فَعَالَ الْمَوْمِنِينَ هَلَ لَكُوفِ فَلَانٍ يَقُولُ لَوَ الرَّحْنِ فَقَالَ لَوْرَأَيْتَ رَجُلًا أَنَى أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ هَلَ الْمَوْمِنِينَ هَلَ لَكُوفِ فَلَانٍ يَقُولُ لَوْ الرَّحْنِ فَقَالَ لَوْرَأَيْتَ رَجُلًا أَنَى أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ هَلَ لَكُوفِ فَلَانٍ يَقُولُ لُو الرَّعْمَ وَلَا اللَّهُ مَا كَانَتُ بَيْعَةُ أَيِي بَكْرٍ إِلَّا فَلْتَةً فَتَمَّتُ فَنَضِبَ عُمَرُ مُعْ وَلَا إِنَّالِي إِنَّ شَعْمَلُ عُلَانًا فَوَ اللَّهِ مَا كَانَتُ بَيْعَةُ أَيْ يَهُ لِللَّالِي الْمُؤْمِنِينَ هُولُكُ فِي فَلَانَا عِلْمُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ وَمُعْمَلُ عُلَالِي اللَّهُ وَمُعْمَلُ عُلَاكُ يَا أَمُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُورِيمُ عَلَالَ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْمُولِينَ عَلَى اللَّهُ الْمُ الْمُ الْمُلْعَةُ اللَّهُ الْمُسْتَعُونَ الشَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ الْمُلِي الْمُ الْمُلْلُكُ وَاللَّالُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ الْمُ الْمُلْلُكُ وَالْمُ الْمُلْلُولُ الْمُلْلُكُ وَاللَّهُ الْمُلْكُولُ الْمُلْلُكُ اللَّهُ الْمُلْلُكُ الْمُلْلُكُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُلْلُكُ اللَّهُ الْمُلْكُ الْمُلْلُكُ الْمُ الْمُلْلُكُ الْمُلْكُ الْمُلْلِكُ الْمُلْكُلُولُ الْمُلْلِلُ الْمُلْلُكُ اللَّهُ اللَ

أَجِدَسَعِيدَبْنَزَيْدِبْنِ عَمْرِ وبْنِ نُفَيْلٍ جَالِسًا إِلَى رُكُنِ الْمِنْبَرِ فَجَلَسْتُ حَوْلَهُ تَمَشُّ رُكْبَتِي رُكْبَتَهُ فَلَمْ أَنْشَبْ أَنْ خَرَجَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَلَمَّا رَأَيْتُهُ مُقْبِلًا قُلْتُ لِسَعِيدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَمْرِ و بْنِ نُفَيْلٍ لَيَقُولَنَّ الْعَشِيَّةَ مَقَالَةً لَمْ يَقُلُهَا مُنْذُاسَتُخْلِفَ فَأَنْكُرَ عَلَيَّ وَقَالَ مَا عَسَيْتَ أَنْ يَقُولَ مَالَمْ يَقُلُ قَبْلَهُ فَجَلَسَ عُمَرُ عَلَى الْمِنْبَرِ فَلَمَّا سَكَتَ الْمُؤَذِّنُونَ قَامَ فَأَثْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهُلُهُ ثُمَّ قَالَ أَمَّا بَعْدُ فَإِنّي قَابِلُّ لَكُمْ مَقَالَةً قَدْقُدِّر لِي أَنْ أَقُو لَهَالَا أَدْرِي لَعَلَّهَا بَيْنَ يَدَيْ أَجَلِي فَمَنْ عَقَلَهَا وَوَعَاهَا فَلَيُحَدِّثْ بِهَا حَيْثُ انْتَهَتْ بِهِرَ احِلَتُهُ وَمَنْ خَشِيَ أَنَ لَا يَعْقِلَهَا فَلَا أُحِلُّ لِأَحَدٍ أَنْ يَكُذِبَ عَلَيَّ إِنَّا اللَّهَ بَعَثَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَقِّ وَأَنْزَلَ عَلَيْهِ الْكِتَابَ فَكَانَ مِمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ آيَةُ الرَّجْمِ فَقَرَ أَنَاهَا وَعَقَلْنَاهَا وَوَعَيْنَاهَارَجَمَرَسُولُاللَّهِصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجَمُنَا بَعْدَهُ فَأَخْشَى إِنْ طَالَ بِالنَّاسِ زَمَانُ أَنْ يَقُولَ قَايِلُ وَاللَّهِمَانَجِدُ آيَةَ الرَّجُمِ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَيَضِلُّو ابِتَرْكِ فَرِيضَةٍ أَنْزَ لَهَا اللّهُ وَ الرَّجُمُ فِي كِتَابِ اللَّهِ حَقُّ عَلَى مَنْ زَنَى إِذَا أُحْصِنَ مِنَ الرِّ جَالِ وَ النِّسَاءِ إِذَا قَامَتُ الْبَيِّنَةُ أَوْ كَانَ الْحَبَلُ أَوْ الِاعْتِرَافُ ثُمَّ إِنَّا كُنَّا نَقْرَأُ فِيمَانَقُرَأُمِنَ كِتَابِاللَّهِ أَنَلَاتَرَ غَبُواعَنُ آبَايِكُمْ فَإِنَّهُ كُفْرُ بِكُمْ أَنْ تَرْ غَبُواعَنُ آبَايِكُمْ أَوْ إِنَّ كُفْرًا بِكُمْ أَنْ تَرْ غَبُواعَنْ آبَابِكُمْ أَلَاثُمَّ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُطُرُونِي كَمَا أُطْرِيَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَقُولُو اعَبُدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ ثُمَّ إِنَّهُ بَلَغَنِي أَنَّ قَايِلًا مِنْكُمْ يَقُولُ وَ اللَّهِ لَوْ قَدْ مَاتَعُمَرُ بَايَعْتُ فَكَانًا فَلَا يَغْتَرَّنَّا مُرُؤُّ أَنْ يَقُولَ إِنَّمَا كَانَتُ بَيْعَةُ أَبِي بَكْرِ فَلْتَةً وَتَمَّتُ أَلَا وَ إِنَّهَا قَدُ كَانَتُ كَذَلِكَ وَلَكِنَّ اللَّهَ وَقَى شَرَّهَا وَلَيْسَ مِنْكُمْ مَنْ تُقْطَعُ الْأَعْنَاقُ إِلَيْهِ مِثْلُ أَبِي بَكْرٍ مَنْ بَايَعَ رَجُلَاعَنْ غَيْرِ مَشُورَةٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَلَا يُبَايَعُهُو وَلَا الَّذِي بَايَعَهُ تَغِيَّةً أَنْ يُقْتَلَا وَإِنَّهُ قَدْ كَانَ مِنْ خَبَرِ نَاحِينَ تَوَفَّى اللَّهُ نَبِيَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الْأَنْصَارَ خَالَفُو نَا وَاجْتَمَعُو ابِأَسْرِ هِمْ فِي سَقِيفَةِ بَنِي سَاعِدَةَ وَخَالَفَ عَنَّاعَلِيُّ وَالزُّ بَيْرُ وَمَنْ مَعَهُمَا وَاجْتَمَعَ الْمُهَاجِرُونَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ فَقُلْتُ لِأَبِي بَكْرٍ يَاأَبَا بَكْرِ انْطَلِقْ بِنَا إِلَى إِخْوَ انِنَاهَؤُلَاءِمِنُ الْأَنْصَارِ فَانْطَلَقْنَانُرِ يدُهُمُ فَلَمَّادَنَوْ نَامِنْهُمْ لَقِيَنَامِنْهُمْ رَجُلَانِ صَالِحَانِ فَذَكَرَ امَا تَمَالًا عَلَيْهِ الْقَوْمُ فَقَالًا أَيْنَ تُرِيدُونَ يَامَعْشَرَ الْمُهَاجِرِينَ فَقُلْنَا نُرِيدُ إِخْوَ انْنَا هَؤُلَاءِمِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَالَاعَلَيْكُمْ أَنْلَاتَقْرَبُوهُمُ اقْضُو اأَمْرَكُمْ فَقُلْتُ وَاللَّهِ لَنَأْتِيَنَّهُمْ فَانْطَلَقْنَا حَتَّى أَتَيْنَاهُمْ فِي سَقِيفَةِ بَنِي سَاعِدَةَ فَإِذَا رَجُلُ مُزَمَّلُ بَيْنَ ظَهْرَ انَيْهِمْ فَقُلْتُ مَنُ هَذَا فَقَالُو اهَذَا سَعُدُ بُنُ عُبَادَةَ فَقُلْتُ مَالَهُ قَالُوا يُوعَكُ فَلَمَّا جَلَسْنَا قَلِيلًا نَشَهَّدَ خَطِيبُهُمْ فَأَثْنَى عَلَى اللّهِ بِمَاهُو أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ أَمَّا

بَعْدُفَنَحْنُ أَنْصَارُ اللَّهِ وَكَتِيبَةُ الْإِسْلَامِ وَأَنْتُمْ مَعْشَرَ الْمُهَاجِرِينَ رَهْطُ وَقَدْ دَفَّتْ دَافَّةُ مِنْ قَوْمِكُمْ فَإِذَاهُمْ يُرِيدُونَ أَنْ يَخْتَزِلُونَامِنْ أَصْلِنَاوَ أَنْ يَحْضُنُونَامِنْ الْأَمْرِ فَلَمَّاسَكَتَ أَرَدُتُ أَنْ أَتَكَلَّمَوَ كُنْتُ قَدْزَوَّ رُتُ مَقَالَةً أَعْجَبَتْنِي أُرِيدُأَنَ أُقَدِّمَهَا بَيْنَ يَدَيُ أَبِي بَكُرِ وَكُنْتُ أُدَارِي مِنْهُ بَعْضَ الْحَدِّ فَلَمَّا أَرَدُتُ أَنْ أَتَكَلَّمَ قَالَ أَبُو بَكْرِ عَلَى رِسْلِكَ فَكَرِهْتُ أَنْ أُغْضِبَهُ فَتَكَلَّمَ أَبُو بَكْرِ فَكَانَهُ وَ أَحْلَمَ مِنِّي وَأَوْقَرَ وَاللَّهِ مَا تَرَكَمِنُ كَلِمَةٍ أَعْجَبَتْنِي فِي تَزُو يري إِلَّا قَالَ فِي بَدِيهَ تِهِ مِثْلَهَا أَوْ أَفْضَلَ مِنْهَا حَتَّى سَكَتَ فَقَالَ مَا ذَكَرْ ثُمُ فِيكُمْ مِنْ خَيْرٍ فَأَنْتُمْ لَهُ أَهْلُ وَلَنْ يُعْرَفَهَ ذَا الْأَمْرُ إِلَّا لِهِذَا الْحَيّ مِنْ قُرَيْشٍ هُمُ أَوْسَطُ الْعَرَبِ نَسَبًا وَ دَارًا وَ قَدْرَضِيتُ لَكُمْ أَحَدَهَذَيْنِ الرَّجُلَيْنِ فَبَايِعُو اأَيَّهُ مَا شِئْتُمُ فَأَخَذَ بِيَدِي وَبِيَدِاً بِيعُبَيْدَةَ بُنِ الْجَرَّا حِوَهُوَ جَالِسُ بَيْنَنَا فَلَمْ أَكْرَهُ مِمَّا قَالَ غَيْرَهَا كَانَ وَاللَّهِ أَنُ أُقَدَّمَ فَتُضْرَبَ عُنُقِي لَا يُقَرِّ بُنِي ذَلِكَ مِنْ إِثْمِ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَتَأَمَّرَ عَلَى قَوْمٍ فِيهِمْ أَبُو بَكْرِ اللَّهُمَّ إِلَّا أَنْ تُسَوِّلَ إِلَيَّ نَفْسِي عِنْدَالْمَوْتِ شَيْئًالَا أَجِدُهُ الْآنَ فَقَالَ قَابِلُ مِنَ الْأَنْصَارِ أَنَاجُذَيْلُهَا الْمُحَكَّكُ وَعُذَيْقُهَا الْمُرَجَّبُ مِنَّا أَمِيرُ وَمِنْكُمْ أَمِيرُ يَامَعْشَرَ قُرَيْشِ فَكَثُرَ اللَّغَطُ وَارْ تَفَعَتْ الْأَصْوَاتُ حَتَّى فَرقتُ مِنْ الاخْتِلَافِ فَقُلْتُ ابْسُطْ يَدَكَ يَا أَبَا بَكْرِ فَبَسَطَ يَدَهُ فَبَا يَعْتُهُ وَ بَا يَعَهُ الْمُهَاجِرُونَ ثُمَّ بَا يَعَتُهُ الْأَنْصَارُ وَ نَزَوْ نَاعَلَى سَعُدِبْن عُبَادَةَ فَقَالَ قَايِلٌ مِنْهُمْ قَتَلْتُمْ سَعُدَبْنَ عُبَادَةَ فَقُلْتُ قَتَلَ اللَّهُ سَعُدَبْنَ عُبَادَةَ قَالَ عُمَرُ وَ إِنَّا وَ اللَّهِ مَا وَجَدُنَا فِيمَاحَضَرْ نَامِنُ أَمْرِ أَقُوى مِنْ مُبَايَعَةِ أَبِي بَكْرِ خَشِينَا إِنْ فَارَقْنَا الْقَوْمَ وَلَمْ تَكُنُ بَيْعَةُ أَنْ يُبَايِعُوارَجُلَّامِنْهُمْ بَعْدَنَافَإِمَّابَايَعْنَاهُمْ عَلَىمَالَانَرْضَى وَإِمَّانُخَالِفُهُمُ فَيَكُونُ فَسَادُ فَمَنْ بَايَعَرَجُلَّا عَلَى غَيْر مَشُورَةِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَلَا يُتَابَعُهُو وَلَا الَّذِي بَايَعَهُ تَغِرَّةً أَنْ يُقْتَلَا

6328. Telah menceritakan kepada kami 'Abdul 'Aziz bin Abdullah telah menceritakan kepadaku Ibrahim bin Sa'd dari Shalih dari Ibnu Syihab dari 'Ubaidullah bin Abdullah bin 'Utbah bin Mas'ud dari Ibnu 'Abbas mengatakan; aku menyampaikan petuah-petuah untuk beberapa orang muhajirin yang diantara mereka adalah 'Abdurrahman bin Auf, ketika aku berada di persinggahannya di Mina dan dia bersama Umar bin Khattab, di akhir haji yang dilakukannya. Tiba-tiba Abdurrahman bin Auf kembali kepadaku dan mengatakan; 'sekiranya engkau melihat seseorang yang menemui amirul mukminin hari ini, orang itu mengatakan; 'Wahai amirul mukminin, apakah engkau sudah tahu berita si fulan yang mengatakan; 'sekiranya Umar telah meninggal, aku akan berbaiat kepada fulan, pembaiatan Abu Bakar ash Shiddiq tidak lain hanyalah sebuah kekeliruan dan sekarang telah berakhir.' Umar serta merta marah dan berujar; 'Sungguh sore nanti aku akan berdiri menghadapi orang-orang dan memperingatkan mereka, yaitu orang-orang yang hendak mengambil alih wewenang perkara-perkara mereka.' Abdurrahman berkata; maka aku berkata; 'Wahai amirul mukminin, jangan kau lakukan sekarang, sebab musim haji sekarang tengah menghimpun

orang-orang jahil dan orang-orang bodoh, merekalah yang lebih dominan didekatmu sehingga aku khawatir engkau menyampaikan sebuah petuah hingga para musafir yang suka menyebarkan berita burung yang menyebarluaskan berita, padahal mereka tidak jeli menerima berita dan tidak pula meletakkannya pada tempatnya, maka tangguhkanlah hingga engkau tiba di Madinah, sebab madinah adalah darul hijrah dan darus sunnah yang sarat dengan ahli fikih para pemuka manusia, sehingga engkau bisa menyampaikan petuah sesukamu secara leluasa dan ahlul ilmi memperhatikan petuah-petuahmu dan meletakkannya pada tempatnya.' Umar menjawab; 'Demi Allah, insya Allah akan aku lakukan hal itu diawal kebijakan yang kulakukan di Madinah.' Kata ibnu Abbas, Maka kami tiba di Madinah setelah bulan Dzulhijjah, begitu hari jumat kami segera berangkat ketika matahari condong hingga kutemui Sa'id bin Zaid bin 'Amru bin Nufail yang duduk ke tiang minbar, aku duduk di sekitarnya yang lututku menyentuh lututnya, tak lama aku menunggu hingga datanglah Umar bin Khattab, begitu aku melihat dia datang, saya katakan kepada Sa'id bin Zaid dan Amru bin Nufail; 'Sore ini sungguh Umar akan menyampaikan sebuah pesan yang belum pernah ia sampaikan sebelumnya semenjak dia diangkat menjadi khalifah,.' Namun Sa'id mengingkariku dengan mengatakan; 'Semoga kamu tidak kecela, Umar menyampaikan pidato yang belum pernah ia sampaikan sebelumnya.' Kemudian Umar duduk diatas minbar. Ketika juru-juru pengumuman telah diam, Umar berdiri memanjatkan pujian yang semestinya bagi-NYA, kemudian dia berkata; 'Amma ba'du, saya sampaikan maklumat kepada kalian yang telah ditakdirkan bagiku untuk menyampaikannya, saya tidak tahu mungkin pidato ini adalah menjelang kematianku, maka barangsiapa mencermatinya dan memperhatikannya dengan baik-baik, hendaklah ia menyampaikannya hingga ke tempattempat hewan tunggangannya pergi, dan barangsiapa yang khawatir tidak bisa memahaminya, tidak aku halalkan kepada seorang pun untuk berdusta kepadaku. Sesungguhnya Allah telah mengutus Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam dengan membawa kebenaran, dan telah Allah turunkan al Qur'an kepadanya, yang diantara yang Allah turunkan adalah ayat rajam sehingga bisa kita baca, kita pahami dan kita cermati, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pernah melaksanakan hukum rajam, maka kita pun harus melakukan hukuman rajam sepeninggal beliau, aku sedemikian khawatir jika zaman sekian lama berlalu bagi manusia, ada seseorang yang berkata; 'Demi Allah, kami tidak menemukan ayat rajam dalam kitabullah, 'kemudian mereka tersesat dengan meninggalkan kewajiban yang Allah turunkan, padahal rajam menurut kitabullah adalah hak (benar) bagi orang yang berzina dan ia telah menikah baik laki-laki maupun perempuan dan bukti telah jelas, atau hamil atau ada pengakuan, kemudian kita juga membaca yang kita baca dari kitabullah, janganlah kalian membenci ayah-ayah kalian, sebab membenci ayah kalian adalah kekufuran -atau Umar mengatakan dengan redaksi; 'Sesungguhnya ada pada kalian kekufuran jika membenci ayah-ayah kalian- kemudian Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "janganlah kalian memujiku berlebihan sebagaimana Isa bin maryam dipuji, katakanlah bahwa aku hanyalah hamba Allah dan rasul-NYA, " kemudian sampai berita kepadaku bahwa seseorang diantara kalian berkata; 'Sekiranya Umar telah meninggal maka aku akan berbaiat kepada fulan, janganlah seseorang tertipu dengan yang mengatakan; 'hanyasanya pembaiatan Abu Bakar kebetulan dan sudah selesai, ' ketahuilah, pembaiatan itu memang telah berlalu, namun Allah menjaga keburukannya, ketahuilah bahwa orang yang mempunyai kelebihan diantara kalian, yang tak mungkin terkejar kelebihannya, ia tak akan bisa menyamai kelebihan Abu Bakar, barangsiapa berbaiat kepada seseorang tanpa musyawarah kaum muslimin, berarti ia tidak dianggap dibaiat begitu juga yang membaiatnya, yang demikian karena dikhawatirkan keduanya akan dibunuh. Diantara berita yang beresar di tengah kita adalah, ketika Allah mewafatkan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam Shallallahu'alaihiwasallam, orang-orang anshar menyelisihi kami dan mereka semua berkumpul di Saqifah bani Sa'idah, dan Ali serta Zubair menyelisihi kami serta siapa saja yang bersama keduanya, dan orang-orang muhajirin berkumpul kepada Abu Bakar, maka aku katakan kepada Abu Bakar; 'Wahai Abu Bakar, mari kita temui kawan-kawan kita dari Anshar, ' maka kami berangkat untuk menemui mereka, tatkala kami telah mendekati mereka, dua orang shalih diantara mereka menemui kami dan mengutarakan kesepakatan orang-orang, keduanya berkata; 'Kalian mau kemana wahai orang-orang muhajirin? ' kami menjawab; 'Kami akan menemui ikhwan-ikhwan kami dari anshar.' Keduanya berkata; 'Jangan, jangan kalian dekati mereka, putuskanlah urusan kalian.' namun aku katakan; 'Demi Allah, kami harus mendatangi mereka', maka kami pun berangkat hingga mendatangi mereka di Saqifah bani Sa'idah, ternyata disana seorang laki-laki yang berselimut kain ditengah-tengah mereka, saya pun bertanya; 'Siapakah ini? ' Mereka menjawab; 'Ini Sa'd bin Ubadah.' Saya bertanya; 'kenapa dengannya? ' Mereka menjawab; 'Dia tengah sakit dan mengalami demam yang serius.' Tatkala kami duduk sebentar, juru pidato mereka bersaksi dan memanjatkan pujian kepada Allah dengan pujian yang semestinya bagi-NYA, kemudian mengatakan; "Amma ba'd. Kami adalah penolong-penolong Allah (ansharullah) dan laskar Islam, sedang kalian wahai segenap muhajirin hanyalah sekelompok manusia biasa dan golongan minoritas dari bangsa kalian, namun anehnya tiba-tiba kalian ingin mencongkel wewenang kami dan menyingkirkan kami dari akar-akarnya." Tatkala juru pidato itu diam, aku ingin berbicara dan telah aku perindah sebuah ungkapan kata yang menjadikanku terkagum-kagum dan ingin aku ungkapkan di hadapan Abu Bakar, yang dalam beberapa batasan aku sekedar menyindirnya. Tatkala aku ingin bicara, Abu Bakar menegur; 'Sebentar! ' Maka aku tidak suka jika niatku menjadikannya marah! Maka Abu Bakar berbicara yang dia lembut daripadaku dan lebih bersahaja. Demi Allah, tidaklah dia meninggalkan sebuah kata yang aku kagumi dalam susunan yang kubuat indah selain ia ucapkan dalam pidato dadakannya yang semisalnya atau bahkan lebih baik hingga dia diam. Kemudian dia mengatakan; 'Kebaikan yang kalian sebut-sebutkan memang kalian penyandangnya dan sesungguhnya masalah kekhilafahan ini tidak diperuntukkan selain untuk penduduk guraisy ini yang mereka adalah pertengahan dikalangan bangsa arab yang nasab dan keluarganya, dan aku telah meridhai salah satu dari dua orang ini untuk kalian, maka baiatlah salah seorang diantara keduanya yang kalian kehendaki.' Kemudian Abu Bakar menggandeng tanganku dan tangan Abu Ubaidah bin Al Jarrah, dan dia duduk ditengah-tengah kami. Dan tidak ada yang aku benci dari perkataannya selainnya. Demi Allah, kalaulah saya digiring kemudian leherku dipenggal dan itu tidak mendekatkan diriku kepada dosa, itu lebih aku sukai daripada aku memimpin suatu kaum padahal disana masih ada Abu Bakar ash Shiddig, Ya Allah, kalaulah bukan karena jiwaku membujukku terhadap sesuatu pada saat kematian yang tidak aku dapatkan sekarang, rupanya ada seorang berujar; 'Aku adalah kepercayaan anshar, berpengalaman, cerdas dan tetua yang dihormati, kami punya amir dan kalian juga punya amir tersendiri, wahai segenap quraisy! ' Spontan kegaduhan terjadi seru, suara sangat membisingkan, hingga aku memisahkan diri dari perselisihan dan kukatakan; "Julurkan tanganmu hai Abu Bakar! 'Lantas Abu Bakar menjulurkan tangannya, dan aku berbaiat kepadanya, dan orang-orang muhajirinpun secara bergilir berbaiat, kemudian orang anshar juga berbaiat kepadanya, lantas kami melompat kearah Sa'd bin Ubadah sehingga salah seorang diantara mereka berujar; 'Kalian telah membunuh Sa'd bin Ubadah? ' Kujawab 'Allah yang membunuh Sa'ad bin Ubadah.' Umar melanjutkan; 'Demi Allah, tidaklah kami dapatkan urusan yang kami temui yang jauh lebih kuat daripada pembaiatan Abu Bakar, kami sangat khawatir jika kami tinggalkan suatu kaum sedang mereka belum ada baiat, kemudian mereka membaiat seseorang sepeninggal kami sehingga kami membaiat mereka

diatas suatu hal yang tidak kami ridhai, atau kita menyelisihi mereka sehingga terjadi kerusakan, maka barangsiapa yang membaiat seseorang dengan tanpa musyawarah kaum muslimin, janganlah diikuti, begitu juga orang yang di baiatnya, karena dikhawatirkan keduanya terbunuh.'

Bab: Pezina yang belum menikah dicambuk dan diasingkan

حَدَّ ثَنَامَالِكُ بُنُ إِسَّمَاعِيلَ حَدَّ ثَنَاعَ بُدُ الْعَزِيزِ أَخُبَرَ نَاا بُنُ شِهَا بِعَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بُنِ عَبْدِ اللَّهِ بُنِ عُتُبَةَ عَنْ ذَيْدِ بُنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَأْمُرُ فِيمَنُ زَنَى وَلَمْ يُحْصَنُ جَلْدَمِا قَةٍ عَنْ ذَيْدِ بُنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَأْمُرُ فِيمَنُ زَنَى وَلَمْ يُحْصَنُ جَلَدَمِا قَةٍ وَ سَلَّمَ يَأْمُرُ فِيمَنُ زَنَى وَلَمْ يُحْصَنُ جَلَدَمِا قَةٍ وَتَغْرِيبَ عَامٍ قَالَ ابْنُ شِهَا بٍ وَ أَخْبَرَ فِي عُرُو ةُ بُنُ الرُّ بَيْرِ أَنَّ عُمَرَ بُنَ الْخَطَّابِ غَرَّ بَعُمْ لَا يَعُرُونَ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَا الْعَنْ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَا اللَّعُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ اللَّهُ عَلَى اللللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَالِ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْ

6329. Telah menceritakan kepada kami Malik bin Isma'il telah menceritakan kepada kami 'Abdul 'Aziz telah mengabarkan kepada kami Ibnu Syihab dari 'Ubaidullah bin "Abdillah bin 'Utbah dari Zaid bin Khalid Al Juhani mengatakan; 'Aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menyuruh menghukum orang yang berzina dan dia belum menikah dengan dera seratus kali dan diasingkan selama setahun.' Kata Ibnu Syihab, dan telah mengabarkan kepadaku ' 'Urwah bin Zubair bahwa Umar bin Khattab pernah mengasingkan (pelaku zina), dan yang demikian menjadi sunnah.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنَ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَضَى فِيمَنْ زَنَى وَلَمْ يُحْصَنْ بِنَفْيِ عَامٍ بِإِقَامَةِ الْحَدِّ عَلَيْهِ

6330. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dari Sa'id bin Musayyab dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memutuskan orang yang berzina dan dia belum menikah dengan mengasingkan selama setahun dan menegakkan hukuman had baginya.

Bab: Mengasingkan pelakukan kemaksiatan dan waria

حَدَّثَنَامُسْلِمُ بُنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَاهِ شَامُّ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عِكْرِ مَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَاقَالَ لَعَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ الْمُخَنَّثِينَ مِنْ الرِّجَالِ وَ الْمُتَرَجِّلَاتِ مِنْ النِّسَاءِ وَقَالَ أَخْرِ جُوهُمُ مِنْ بُيُو تِكُمْ وَ أَخْرَ جَ فُلَانًا وَ أَخْرَ جَ عُمَرُ فُلَانًا

6331. Telah menceritakan kepada kami Muslim bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Hisyam telah menceritakan kepada kami Yahya dari Ikrimah dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma mengatakan, Nabi Shallallahu'alaihiwasallam melaknat laki-laki yang menyerupai wanita (waria) dan perempuan yang menyerupai laki-laki, dan beliau mengatakan: "Usirlah mereka dari rumah-rumah kalian," lalu beliau mengusir si fulan dan Umar mengusir fulan.

Bab: Selain imam memerintahkan menegakkan hukuman

حدَّ تَنَاعَاصِمُ بُنُ عَلِي حدَّ تَنَاابُنُ أَيِهِ فِي عَنْ الرُّهُ هُرِي عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ أَيه هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بُنِ خَالِدٍ أَنَّ رَجُلًا مِنْ الْأَعْرَابِ جَاءَ إِلَى النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جَالِسُ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ اقْضِ بِكِتَابِ اللَّهِ فَقَامَ خَصْمُهُ فَقَالَ صَدَقَ اقْضِ لَهُ يَارَسُولَ اللَّهِ بِكِتَابِ اللَّهِ إِنَّ ابْنِي كَانَ عَسِيفًا عَلَى هَذَا فَزَنَى بِامْرَ أَتِهِ فَقَامَ خَصْمُهُ فَقَالَ صَدَقَ اقْضِ لَهُ يَارَسُولَ اللَّهِ بِكِتَابِ اللَّهِ إِنَّ ابْنِي كَانَ عَسِيفًا عَلَى هَذَا فَزَنَى بِامْرَ أَتِهِ فَا عُنْمَ مُولَ اللَّهِ بِكِتَابِ اللَّهِ إِنَّ الْمَعْمُ وَ وَلِيدَةٍ ثُمَّ سَأَلَتُ أَهْلَ الْعِلْمِ فَرَعَمُ والْمَنْ عَلَى الْمُعَلِيدِ فَلَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْمُعَلِيمِ فَلَا عَلَى اللَّهُ عَلَى الْمُ عَلَى الْمُ عَلَى الْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْمُ عَلَى الْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى الْمُ اللَّهُ عَلَى الْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللللَّهُ الللَّهُ الل

6332. Telah menceritakan kepada kami 'Ashim bin 'Ali telah menceritakan kepada kami Ibnu Abi dzi'b dari Az Zuhri dari Ubaidullah dari Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid; ada seorang laki-laki dari arab badui menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang ketika itu beliau sedang duduk, ia berseru; 'Ya Rasulullah, Putuskanlah dengan kitabullah! ' berdirilah lawan sengketanya dan berujar; 'Ia benar, putuskanlah baginya ya Rasulullah dengan kitabullah. Anakku menjadi pekerja laki-laki ini, ia kemudian berzina dengan isterinya, orang-orang mengabariku bahwa anakku harus dirajam, maka aku menebusnya dengan seratus ekor kambing dan satu hamba sahaya, kemudian aku bertanya kepada para ahlu ilmu dan mereka nyatakan bahwa anakku harus didera seratus kali dan diasingkan selama setahun.' Maka Nabi bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-NYA, aku akan memutuskan perkara diantara kalian berdua dengan kitabullah, adapun kambing dan hamba sahaya itu, dikembalikan kepadamu, sedang anakmu harus didera seratus kali dan diasingkan selama setahun, adapun engkau hai Unais, datanglah ke istri lelaki ini, dan rajamlah dia." Maka Unais mendatangi (istri lelaki tersebut) dan merajamnya.

Bab: Jika hamba sahaya berzina

حَدَّ ثَنَاعَبُدُ اللَّهِ بَنُ يُوسُفَ أَخُبَرَ نَامَالِكُ عَنُ ابْنِ شِهَابِ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ عَنُ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنُهُ مَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُيِلَ عَنُ الْأَمَةِ إِذَا زَنَتُ وَلَمْ هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنُهُ مَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُيِلَ عَنُ الْأَمَةِ إِذَا زَنَتُ وَلَمْ يَعُوهُ الْآلِهُ فِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ عِنْهُ اللَّهُ عِنْهُ اللَّهُ عِنْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عِنْهُ اللَّهُ عِنْهُ اللَّهُ عِنْهُ اللَّهُ عِنْهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُو

6333. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf Telah mengabarkan kepada kami Malik dari Ibnu Syihab dari Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah dari Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid radliallahu 'anhuma, bahwasanya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam ditanya

tentang hamba sahaya yang berzina dan belum menikah. Maka Nabi menjawab: "Jika ia berzina maka deralah, jika berzina lagi deralah, kemudian jika berzina lagi maka juallah sekalipun seharga seutas tali." Ibnu Syihab mengatakan; 'Saya tidak tahu setelah kali ketiga atau keempat."

Bab: Tidak ada penghinaan bagi hamba sahaya jika berzina dan tidak diasingkan

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَا اللَّيثُ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهُ عَلَيْهُ وَسَلَّمَ إِذَا زَنَتُ الْأَمَةُ فَتَبَيَّنَ زِنَاهَا فَلْيَجُلِدُهَا وَلَا يُثَرِّبُ ثُمَّ إِنْ زَنَتُ فَلْيَجُلِدُهَا وَلَا يُثَرِّبُ ثُمَّ إِنْ زَنَتُ الثَّالِثَةَ فَلْيَبِعُهَا وَلَوْ بِحَبْلٍ مِنْ شَعَيْ تَابَعَهُ إِسْمَا عِيلُ بْنُ أُمَيَّةَ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي وَلَا يُثَرِّبُ ثُمَّ إِنْ زَنَتُ الثَّالِثَةَ فَلْيَبِعُهَا وَلَوْ بِحَبْلٍ مِنْ شَعَيْ تَابَعَهُ إِسْمَا عِيلُ بْنُ أُمَيَّةَ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَ بَعُ النَّابِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُمَا وَلَوْ بِحَبْلٍ مِنْ شَعَيْ تَابَعَهُ إِسْمَا عِيلُ بْنُ أُمَيَّةً عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةً عَنْ النَّابِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

6334. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Sa'id Al Maqburi dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwasanya ia mendengarnya mengatakan; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Jika seorang hamba sahaya berzina dan jelas-jelas perzinahannya, maka jilidlah, dan jangan diperolok-olok, kemudian jika berzina lagi deralah dan jangan diperolok-olok, kemudian jika berzina untuk ketiga kalinya juallah sekalipun seharga seutas tali yang terbuat dari rambut." hadits ini diperkuat oleh Isma'il bin Umayyah dari Sa'id dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

Bab: Hukum ahli dzimmah dan pernikahan mereka jika berzina dan dilaporkan imam

حَدَّثَنَامُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَاعَبْدُ الْوَاحِدِ حَدَّثَنَاالشَّيْبَانِيُّ سَٱلۡتُعَبْدَاللَّهِ بْنَ أَبِي أَوْ فَى عَنَ الرَّجُمِ فَقَالَ رَجَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلُتُ أَقَبُلَ النُّورِ أَمْ بَعْدَهُ قَالَ لَا أَدْرِي تَابَعَهُ عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ وَخَالِدُ بَنُ عَبْدِ اللَّهِ وَ الْمَحَارِ بِيُّ وَعَبِيدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ عَنَ الشَّيْبَانِيِّ وَقَالَ بَعْضُهُمُ الْمَابِدَةِ وَ الْأَوَّ لُ أَصَحُّ بَنُ حُمَيْدٍ عَنَ الشَّيْبَانِيِّ وَقَالَ بَعْضُهُمُ الْمَابِدَةِ وَ الْأَوَّ لُ أَصَحُ

6335. Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abdul Wahid telah menceritakan kepada kami Asy Syaibani, aku bertanya kepada 'Abdullah bin bin Abi Awfa tentang rajam, ia menjawab; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah merajam. Kemudian saya bertanya lagi; 'Itu terjadi sebelum diturunkan surat An Nur ataukah sesudahnya?' Ia menjawab; 'Saya tidak tahu'. hadits ini diperkuat oleh 'Ali bin Mushir, Khalid bin Abdullah, Al Muharibi, Abidah bin Humaid dari Asy Syaibani dan mengatakan; 'Sebagian mereka mengatakan surat almaidah, dan yang pertama (surat An nur) lebih sahih.'

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنْ نَافِعِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ إِنَّ الْمُعَرُولَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكُرُ وَ اللَّهُ أَنَّ رَجُلًا مِنْهُمْ وَامْرَ أَقَازَ نَيَا فَقَالَ لَهُمُّ رَسُولُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكُرُ وَاللَّهُ أَنَّ رَجُلًا مِنْهُمْ وَامْرَ أَقَازَ نَيَا فَقَالَ لَهُمُّ رَسُولُ اللَّهِ مَنَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَجِدُونَ فِي التَّوْرَ اقِ فِي شَأْنِ الرَّجْمِ فَقَالُوا نَفْضَحُهُمُ وَيُجُلِدُونَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

سَلَامٍ كَذَبْتُمْ إِنَّ فِيهَا الرَّجُمَ فَأَتَوُ ابِالتَّوْرَاةِ فَنَشَرُوهَا فَوضَعَ أَحَدُهُمْ يَدَهُ عَلَى آيَةِ الرَّجُمِ فَقَرَأَ مَا قَبْلَهَا وَمَا بَعْدَهَا فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ ارْفَعْ يَدَكَ فَرَ فَعَ يَدَهُ فَإِذَا فِيهَا آيَةُ الرَّجُمِ قَالُوا صَدَقَ يَامُحَمَّدُ فِيهَا آيَةُ الرَّجُمِ فَأَمَرَ بِهِ مَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرُجِمَا فَرَأَ يُتُ الرَّجُلَ يَحْنِي عَلَى الْمَرُ أَقِيَقِيهَا الْحِجَارَة

6336. Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Abdullah telah menceritakan kepadaku Malik dari Nafi' dari Abdullah bin umar radliallahu 'anhuma, bahwasanya ia menuturkan; orang-orang yahudi mendatangi Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam dan mengisahkan bahwa ada seorang laki-laki dari mereka dan seorang wanita melakukan perzinahan. Rasulullah bertanya: "Bagaimana yang kalian dapatkan dalam Taurat tentang hukuman rajam?" Mereka menjawab; 'Kami sekedar membongkar kejahatannya di depan umum dan mereka didera.' Serta merta Abdullah bin Salam berdiri dan mengatakan; 'Kalian semua bohong, dalam (Taurat) ada hukuman rajam.' Maka mereka membawa taurat dan membagikannya diantara hadirin. Salah seorang diantara mereka berusaha menutup-nutupi ayat rajam dengan tangannya sehingga ia baca sebelum dan sesudahnya. Dengan tegas Abdullah bin Salam menegur; 'angkat tanganmu! ' Ia pun mengangkat tangannya. Ternyata di sana terdapat ayat hukum rajam. Mereka menjawab; 'Benar engkau Ya Muhammad, sungguh dalam isinya terdapat hukum rajam! ' Maka Rasulullah memerintahkan keduanya untuk dirajam, dan diberlakukanlah hukuman tersebut. Dan kulihat si laki-laki berusaha membungkuk kearah si wanita untuk melindunginya dari lemparan batu.

Bab: Menuduh isterinya atau wanita lain berzina

حدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَامَالِكُ عَنَّ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدٍ أَنَّهُمَا أَخْبَرَاهُ أَنَّ رَجُلَيْنِ اخْتَصَمَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَحَدُهُ مُ الْقَصْ بَيْنَنَا بِكِتَنَا بِاللَّهِ وَقَالَ الْآخِرُ وَهُو أَفْقَهُ هُمَا أَجَلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَاقْضِ بَيْنَنَا بِكِتَنابِ اللَّهِ وَقَالَ الْآخِرُ وَهُو أَفْقَهُ هُمَا أَجَلُ يَارَسُولَ اللَّهِ فَاقْضِ بَيْنَنَا بِكِتَنابِ اللَّهِ وَأَفْتُهُ هُمَا أَجَلُ يَارَسُولَ اللَّهِ فَاقْضِ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ وَأَفْتُهُ هُمَا أَخَلُ مَقَالَ اللَّهِ فَالْحَيْنَ اللَّهُ وَلَيْ اللَّهُ وَالْعَسِيفُ الْأَجِيمُ وَيَا أَنْ الْمَالِكُ وَ الْعَسِيفُ الْأَجِيمُ وَيَا أَنْ مَا عَلَى ابْنِي الرَّحْمَ فَا فَتَدَيْتُ مِنْهُ بِمِائِةِ شَاةٍ وَبِجَارِ يَةٍ لِي ثُمَّ إِنِي سَأَلْتُ أَهُلُ وَيَعْلَى اللَّهُ مَا عَلَى ابْنِي الرَّحْمَ فَافَتَدَيْتُ مِنْهُ بِمِائِةِ شَاةٍ وَبِجَارِ يَةٍ لِي ثُمَّ إِنِي سَأَلْتُ أَهُلَ اللَّهُ مَا عَلَى ابْنِي عَلَى اللَّهُ مَا عَلَى اللَّهُ مَا عَلَى ابْنِي عَلَى اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مُعْمَ اللَّومُ وَيَا أَنَّ مَا عَلَى ابْنِي عَلَى اللَّهُ مَا اللَّهُ الْمُتَمَا اللَّهُ مُولِ اللَّهِ مَا اللَّهُ الْمُعَلَى وَمَا لَمُ الْمُ اللَّهُ مُعْمَالُولُ اللَّهُ مَا عَلَى اللَّهُ مَا مَا وَالْمَ الْمُولَ أَمْ اللَّهُ اللَّهُ مَلُ اللَّهُ مَلَالُولُ اللَّهُ مَا عَلَى الْمُنَاقِلُ اللَّهُ مَا مَا وَالْمَ الْمُولُ اللَّهُ مَا مَا وَالْمَالُولُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مَا مَا وَاللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ اللَّهُ مَا مَا وَالْمُ الْمُولُ الْمُنْ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ عَلَى الْمُنَامُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُنَامِ اللْمُ الْمُولُ اللَّهُ الْمُنَامُ وَاللَّهُ الْمُنْ الْمُؤْمِلُولُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللْمُ اللَّهُ الْمُؤْمُ اللَّهُ الْمُؤْمِ اللَّهُ الْمُؤْمُ اللَّهُ الْمُؤْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمُ اللَّهُ الْمُؤْمُولُ اللَّهُ اللَّه

6337. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf Telah mengabarkan kepada kami Malik dari Ibnu Syihab dari Ubaidullah bin Abdullah bin utbah bin Mas'ud dari Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid, keduanya mengabarinya; dua orang laki-laki mengadukan sengketa

kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. Salah satunya berujar; 'Putuskanlah diantara kami dengan kitabullah.' Satunya lagi berujar -dia lebih faqih daripada laki-laki pertama-'Benar Ya Rasulullah, putuskanlah diantara kami dengan kitabullah, dan izinkanlah aku berbicara.' Maka ia pun berbicara; 'anakku menjadi pekerja laki-laki ini.' -Malik mengatakan, makna 'asif adalah pekerja.- dan dia berzina dengan isterinya. Maka mereka mengabariku bahwa anakku harus dirajam, maka aku menebusnya dengan seratus kambing dan seorang hamba sahaya. Kemudian aku bertanya kepada ahlu ilmu dan mereka mengabariku bahwa anakku harus dicambuk seratus kali dan diasingkan selama setahun, dan rajam bagi isterinya.' Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda; "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-NYA, saya akan memutuskan kalian berdua dengan kitabullah, kambingmu dan hamba shayamu dikembali kepadamu." dan dia menjilid anaknya seratus kali dan asingkan selama setahun. Dan beliau menyuruh Unais Al Aslami untuk mendatangi si wanita. Jika dia mengaku, "maka rajamlah" dan dia mengaku, maka Unais merajamnya.

Bab: Menghukum keluarganya untuk pendidikan, bukan penguasa

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ قَالَتَ جَاءَأَ بُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاضِعُ رَأْسَهُ عَلَى فَخِذِي فَقَالَ حَبَسْتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاضِعُ رَأْسَهُ عَلَى فَخِذِي فَقَالَ حَبَسْتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاضِعُ رَأْسَهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَا نَبْرِي وَجَعَلَ يَطُعُنُ بِيَدِهِ فِي خَاصِرَ قِي وَلَا يَمُنعُنِي مِنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ آيَةُ التَّيَمُّمِ

6338. Telah menceritakan kepada kami Isma'il telah menceritakan kepada kami Malik dari 'Abdurrahman bin Al Qasim dari ayahnya dari 'Aisyah mengatakan, Abu Bakar radliallahu 'anhu datang ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam meletakkan kepalanya di pahaku, Abu Bakar berujar; 'Engkau telah menghalangi Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam padahal manusia tidak mendapatkan air untuk tayammum.' Abu Bakar mencelaku dan mencubit lambungku dengan tangannya dan tak ada yang menghalangiku untuk bergerak selain posisi Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, maka Allah kemudian menurunkan ayat tayammum.

حَدَّثَنَا يَحۡيَى بُنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنِي ابْنُ وَهُبٍ أَخۡبَرَ نِي عَمْرُ و أَنَّ عَبْدَ الرَّحۡمَنِ بْنَ الْقَاسِمِ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَايِشَةَ قَالَتُ أَقُبَلَ أَبُو بَكْرٍ فَلَكَزِي لَكُزَةً شَدِيدَةً وَقَالَ حَبَسَتِ النَّاسَ فِي قِلَادَةٍ فَبِي الْمَوْتُ لِمَكَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَوْ جَعَنِي نَحْوَهُ لُلَكَزَ وَوَكَزَ وَاحِدُ

6339. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sulaiman telah menceritakan kepadaku Ibnu Wahab telah mengabarkan kepadaku 'Amru bahwasanya Abdurrahman bin Al Qasim pernah menceritakan kepadanya dari ayahnya dari 'Aisyah mengatakan; 'Abu Bakar datang dengan tiba-tiba kemudian mendorong dadaku dengan sekuatnya seraya mengatakan; 'Engkau telah menahan orang-orang berangkat karena kalung! ' Maka aku seolah-olah terkena kematian karena kedudukan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang juga telah menjadikanku tersakiti semisalnya.' Sedang istilah wakaza dan lakaza maknanya sama, yaitu menggencet dengan kuat.

Bab: Melihat isterinya bersama laki-laki lain lantas membunuhnya

حَدَّثَنَامُوسَى حَدَّثَنَاأَبُوعَوَانَةَ حَدَّثَنَاعَبُدُ الْمَلِكِ عَنُ وَرَّادٍ كَاتِبِ الْمُغِيرَةِ عَنَ الْمُغِيرَةِ قَالَ قَالَ سَعُدُ بُنُ عُبَادَةَ لَوْ رَأَيْتُ رَجُلًا مَعَامُرَ أَتِي لَضَرَ بُتُهُ بِالسَّيْفِ غَيْرَ مُصْفَحٍ فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ أَتَعْجَبُونَ مِنْ غَيْرَةٍ سَعْدٍ لَأَنَا أَغْيَرُ مِنْهُ وَ اللَّهُ أَغْيَرُ مِنِّي

6340. Telah menceritakan kepada kami Musa Telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah Telah menceritakan kepada kami Abdul Malik dari Warrad juru tulis Almughirah, dari Al Mughirah mengatakan; Sa'd bin Ubadah mengatakan; 'Kalau kulihat ada seorang laki-laki bersama isteriku niscaya kusabet dengan pedang tepat dengan mata besinya. Berita ini sampai kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sehingga Nabi bertanya: "Apakah kalian merasa heran dari kecemburan Sa'd, sungguh aku lebih cemburu daripadanya, dan Allah lebih cemburu daripadaku."

Bab: Menyindir (menegur dengan bahasa klise)

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنِي مَالِكُ عَنَ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَ ةَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ وَسُولَ اللَّهِ إِنَّا الْمُرَأَيِ وَلَدَتْ غُلَامًا أَسُو دَفَقَالَ هَلْ رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا الْمَرَأَيِ وَلَدَتْ غُلَامًا أَسُو دَفَقَالَ هَلْ وَسُولَ اللَّهِ إِنَّا الْمَرَأَيِ وَلَدَتْ غُلَامًا أَسُو دَفَقَالَ هَلُ لَكُمِنُ إِبِلٍ قَالَ نَعَمْ قَالَ مَا أَلُو انْهَا قَالَ حُمْرُ قَالَ هَلُ فِيهَا مِنْ أَوْرَقَ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَأَنَى كَانَ ذَلِكَ قَالَ أَرَاهُ عِنْ قُلْ مَنْ إِبِلٍ قَالَ فَلَا أَنَا كَانَ ذَلِكَ قَالَ أَرَاهُ عِنْ قُلْ مَنْ إِبِلٍ قَالَ فَلَا أَنْ كَانَ ذَلِكَ قَالَ أَلُو الْهُ لَوْ يَهَا مِنْ أَوْرَقَ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَأَنَى كَانَ ذَلِكَ قَالَ أَرَاهُ عِنْ قَالَ مَا أَلُو الْمُعَلِي اللّهِ مِنْ أَوْرَقَ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَا كَانَ ذَلِكَ قَالَ أَلَا أَوْلَ مَا أَلُو اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ عَلْمُ اللّهُ عَلْمُ اللّهُ اللللّهُ اللّهُ الللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ الللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللّهُ الللللّهُ اللللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللللللّهُ اللّهُ اللّهُ الللللللّهُ الللللللللللللللّهُ الللللللللللللللللللللللللللللل

6341. Telah menceritakan kepada kami Isma'il telah mengabarkan kepadaku Malik dari Ibnu Syihab dari Sa'id bin Musayyab dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah kedatangan seorang arab badui dan berujar; 'Wahai Rasulullah, istriku melahirkan bayi hitam.' Nabi bertanya; "Apakah kamu punya unta?" 'ya' jawabnya. Nabi bertanya lagi: "Apa warnanya?" 'Merah' Jawabnya. Nabi bertanya lagi: "apakah disana ada warna kecoklat-coklatan?" 'ya' jawabnya. Nabi bertanya lagi; "darimana warna itu ada?" 'pendapat saya, warna itu diturunkan karena akar keturunan.' Nabi bersabda: "warna anakmu bisa jadi juga karena akar keturunan."

Bab: Hukuman pendidikan

حَدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بْنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ عَنَ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي بُرُ دَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْ هُوَّالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ عَبْدِ الرَّهُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي بُرُ دَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْ هُوَّالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يُجْلَدُ فَوْقَ عَشْرِ جَلَدَاتٍ إِلَّا فِي حَدِّمِنْ حُدُودِ اللَّهِ

6342. Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf telah menceritakan kepada kami Al Laits telah menceritakan kepadaku Yazid bin Abu Hubaib dari Bukair bin Abdullah dari Sulaiman bin Yasar dari 'Abdurrahman bin Jabir bin Abdullah dari Abu Burdah radliallahu

'anhu, mengatakan; Nabi Shallallahu'alaihi wasallam bersabda: "Tak boleh menjilid melebihi sepuluh kali selain dalam salah hukuman had (yang) Allah (tetapkan)."

6343. Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Ali telah menceritakan kepada kami Fudhail bin Sulaiman telah menceritakan kepada kami Muslim bin Abu Maryam telah mengabarkan kepadaku Abdurrahman bin Jabir, dari seseorang yang mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "tidak boleh ada hukuman melebihi sepuluh kali pukulan selain dalam salah satu hukuman had Allah."

حَدَّ ثَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّ ثَنِي ابْنُ وَهُ إِأَخْبَرَ نِي عَمْرُ و أَنَّ بُكَيْرًا حَدَّ ثَهُ قَالَ بَيْنَمَا أَنَا جَالِشُ عِنْدَ سُلَيْمَانَ بُنِ يَسَارٍ إِذْ جَاءَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جَابِرٍ فَحَدَّ ثَسُلَيْمَانَ بْنَ يَسَارٍ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا سُلَيْمَانُ بُنُ يَسَارٍ فَقَالَ حَدَّ ثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جَابِرٍ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّ ثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا بُرُ دَةَ الْأَنْصَارِيَّ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَ يَسَارٍ فَقَالَ حَدَّ ثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جَابِرٍ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّ ثَنُهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا بُرُ دَةَ الْأَنْصَارِيَّ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَجْلِدُو افَوْقَ عَشْرَةٍ أَسُوا طِ إِلَّا فِي حَدِّمِنْ حُدُو دِاللَّهِ

6344. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sulaiman telah menceritakan kepadaku Ibnu Wahb telah mengabarkan kepadaku Amru bahwa Bukair menceritakan kepadanya, dia berkata; ketika kami sedang duduk-duduk di dekat Sulaiman bin Yasar datanglah Abdurrahman bin Jabir, dan dia menceritakan kepada Sulaiman bin Yasar, kemudian Sulaiman bin Yasar menghadap ke kami dan berkata; Abdurrahman bin Jabir telah menceritakan kepadaku; bahwa bapaknya telah menceritakan kepadanya, bahwasanya dia telah mendengar Abu Burdah Al Anshari berkata; aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "janganlah kalian menjilid diatas sepuluh cambukan, kecuali dalam salah satu hukuman had Allah."

حَدَّثَنَا يَحْيَى بُنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ أَنَّ أَبَاهُ رَيُو وَسَلَّمَ عَنْ الْوِصَالِ فَقَالَ لَهُ رِجَالٌ مِنْ الْمُسْلِمِينَ فَإِنَّكَ يَا اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَهُ مَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْوِصَالِ فَقَالَ لَهُ رِجَالٌ مِنْ الْمُسْلِمِينَ فَإِنَّكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ كُمْ مِثْلِي إِنِي أَبِيتُ يُطْعِمُنِي رَبِي وَيَسْقِينِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ كُمْ مِثْلِي إِنِي أَبِيتُ يُطْعِمُنِي رَبِي وَيَسْقِينِ وَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ كُمْ مِثْلِي إِنِي أَبِيتُ يُطْعِمُنِي رَبِي وَيَسْقِينِ وَيَوْ مَا ثُمَّ يَوْمًا ثُمَّ يَا اللَّهُ مُ يَعْ وَاعَنَ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اللَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ اللَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمُ اللَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ اللَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَسُلَعُ مَا عَلْهُ اللَّهُ عَنْ النَّهُ عَنْ النَّهُ عَلْهُ اللَّهُ عَا لَا الْعَالِمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَال

6345. Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Uqail dari Ibnu Syihab telah menceritakan kepada kami Abu Salamah bahwasanya Abu Hurairah radliallahu 'anhu mengatakan; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang puasa wishal. Maka beberapa orang kaum muslimin bertanya; 'engkau sendiri ya Rasulullah melakukan puasa wishal.' Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menjawab; "Siapa diantara kalian sanggup seperti aku, Rabbiku memberiku makan dan minum." Tatkala mereka masih enggan menyudahi puasa wishal, Nabi terus melakukan wishal bersama mereka hari demi hari, lantas mereka melihat bulan sabit muncul, maka Nabi bersabda: "Kalaulah bulan sabit itu terlambat, niscaya kutambah untuk kalian!" Seolah-olah beliau hendak menghukum mereka tatkala mereka enggan. hadits ini diperkuat oleh Syu'aib dan Yahya bin Sa'id dan Yunus dari Az Zuhri, dan Abdurrahman bin Khalid mengatakan dari Ibnu Syihab dari Sa'id dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

حَدَّثَنِي عَيَّاشُ بْنُ الْوَلِيدِحَدَّثَنَاعَبُدُ الْأَعْلَى حَدَّثَنَامَعْمَرُ عَنَ الزُّهْرِيِّ عَنَ سَالِمٍ عَنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّهُمْ كَانُو ايُضْرَبُونَ عَلَى عَهْدِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اشْتَرَوْ اطَعَامًا جِزَافًا أَنْ يَبِيعُوهُ فِي مَكَانِهِمْ حَتَّى يُؤْوُوهُ إِلَى رِحَالِهِمْ

6346. Telah menceritakan kepadaku 'Ayyasy bin Al Walid telah menceritakan kepada kami 'Abdul A'la telah menceritakan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari Salim dari Abdullah bin Umar; Di masa Rasulullah Shallallahu' alaihi wa sallam, jika para sahabat membeli makanan yang tak jelas takaran dan timbangannya, mereka dilarang menjualnya ditempat mereka membeli (tempat yang sama) hingga mereka memindahkannya ke kendaraan angkut mereka.

حَدَّثَنَاعَبْدَانُ أَخْبَرَنَاعَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنَ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي عُرُوةُ عَنْ عَايِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا انْتَقَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفُسِهِ فِي شَيْءٍ يُؤْتَى إِلَيْهِ حَتَّى يُنْتَهَكَ مِنْ حُرُمَاتِ اللَّهِ فَيَنْتَقِمَ لِللَّهِ مَا يَنْتَقِمَ لِللَّهِ فَيَنْتَقِمَ لِللَّهِ

6347. Telah menceritakan kepada kami Abdan Telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Yunus dari Az Zuhri telah mengabarkan kepadaku 'Urwah dari 'Aisyah radliallahu 'anha mengatakan; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam tidak pernah marah terhadap seseorang untuk dirinya sendiri karena suatu kasus yang berkaitan pribadinya, hingga jika kehormatan Allah dilecehkan, maka beliau marah karena Allah."

Bab: Mengungkapkan kejahatan dan tuduhan tanpa bukti

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بَنُ عَبْدِاللَّهِ حَدَّثَنَا سُفَيَانُ قَالَ الرُّهُرِيُّ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِقَالَ شَهِدْتُ الْمُتَلَاعِنَيْنِ وَأَنَا ابْنُ خَسَعَشْرَةَ سَنَةً فَرَّ قَ بَيْنَهُمَا فَقَالَ زَوْجُهَا كَذَبْتُ عَلَيْهَا إِنْ أَمْسَكُتُهَا قَالَ فَحَفِظُتُ ذَاكَ مِنَ الزُّهْرِيِّ إِنْ جَاءَتْ بِهِ كَذَا وَكَذَا كَأَنَّهُ وَحَرَثُهُ فَهُو وَسَمِعْتُ الزُّهْرِيَّ يَقُولُ جَاءَتْ بِهِ لِلَّذِي يُكُرَهُ لِللَّهُ مِنَ الزُّهُ مِنَ الْوَكُذَا وَكَذَا كَأَنَّهُ وَحَرَثُهُ فَهُو وَسَمِعْتُ الزُّهُ مِرِيَّ يَقُولُ جَاءَتْ بِهِ لِلَّذِي يُكْرَهُ لَا لَا لَيْ مُن كَرَهُ لَا اللَّهُ مَا عَلَى اللَّهُ مَا عَلَى الْعَلَى اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا عَلَى اللَّهُ اللَّهُ مَا لَكُولُ مَا عَلَى اللَّهُ اللَّهُ مُن اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مِنَ اللَّهُ الْمُؤَولُ اللَّهُ الْمُؤَالُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤَالُولُ اللَّهُ اللَّذَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّلَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّذُ اللَّهُ اللَّذِي اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللِّلْمُ الْمُؤْمُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُولُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّا الْمُنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الل

6348. Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan, Az Zuhri mengatakan dari Sahal bin Sa'd mengatakan, pernah aku menyaksikan dua

orang yang saling meli'an, ketika itu umurku baru lima belas tahun, keduanya sama-sama mengajak berpisah, si suami mengatakan; 'berarti aku bohong terhadap dirinya jika aku terus mempertahankan dia sebagai isteri.' Kata Sahal, dan aku menghapal hadits yang serupa dari Az Zuhri yang redaksinya; 'Jika isteriku melahirkan bayi dengan ciri-ciri demikian maka,,,,, sebaliknya jika melahirkan bayi yang ciri-ciri kulitnya seperti tokek, maka demikian. Dan aku mendengar Az Zuhri mengatakan; Lantas wanita tersebut melahirkan bayi yang tidak di sukainya.

حَدَّثَنَاعَلِيُّ بُنُ عَبُدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا اللَّهُ عَدَّثَنَا أَبُو الرِّنَادِ عَنُ الْقَاسِمِ بُنِ مُحَمَّدٍ قَالَ ذَكَرَ ابْنُ عَبَّاسٍ اللَّهُ عَلِيُّ بُنُ عَبُدِ اللَّهِ بَنُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كُنْتُ رَاجِمًّا امْرَ أَةً اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كُنْتُ رَاجِمًّا امْرَ أَةً عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كُنْتُ رَاجِمًّا امْرَ أَةً عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كُنْتُ رَاجِمًّا امْرَ أَةً اللَّهُ عَنْ غَيْرِ بَيِّنَةٍ قَالَ لَا تِلْكَ امْرَ أَةً أَعْلَنَتُ

6349. Telah menceritakan kepada kami 'Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami Abu Az Zanad dari Al Qasim bin Muhammad mengatakan; Ibnu Abbas menceritakan tentang dua orang yang saling meli'an. Lantas Abdullah bin Syaddad bertanya; 'Itukah wanita yang Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengomentarinya dengan sabdanya: "Jika aku merajam wanita tanpa bukti (niscaya aku merajam orang ini) "? ' Ibnu Abbas menjawab; "Tidak, itu adalah wanita yang terangterangan."

حدَّثَنَاعَبُدُاللَّهِ بَنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ حَدَّثَنَا يَحْيَى بَنُ سَعِيدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بَنِ الْقَاسِمِ عَنْ الْبَرِعَبَّاسِ رَضِي اللَّهُ عَنْهُمَا ذُكِرَ التَّلَاعُنُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَاصِمُ بِنُ عَدِيِّ فِي ذَلِكَ قَوْ لِا ثُمُّ انْصَرَفَ وَ أَتَاهُ رَجُلُّ مِنْ قَوْمِهِ يَشْكُو أَنَّهُ وَجَدَمَعَ أَهْ لِهِ رَجُلًا فَقَالَ عَاصِمُ مَا الْبَتُلِيتُ بِهِ ذَلِكَ قَوْ لِلهُ عُلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْمَرَهُ بِالَّذِي وَجَدَعَلَيْهِ الْمَ النَّيْمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَمَّ شَبِيمًا بِالرَّجُلِ اللَّذِي ذَكَرَ وَجُهَا وَكَالَالنَّي عُرَاللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَاللَّهُ وَاللَّهُ عَنَالَ لَا اللَّهُ عَنَالَ لَا اللَّهُ عَنَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْلَاسَلِي عَبَّاسٍ فِي الْمَعْمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَمَعْتُ هُورُ فِي الْإِسْلَامُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْمَالِمُ وَالْلِهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْمَالِ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّه

6350. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah menceritakan kepada kami Al Laits telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari Abdurrahman bin Al Qasim dari Al Qasim bin Muhammad dari Ibnu 'Abbas radliallahu 'anhuma, Di majlis Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dibicarakan masalah li'an. Lantas 'Ashim bin 'Adi mengucapkan satu perkataan kemudian pulang. selanjutnya dia didatangi sereorang dari kaumnya yang mengadukan keluh kesahnya bahwa dirinya menemukan isterinya sedang bersama laki-laki lain yang bukan suaminya. Maka 'Ashim bin Adi berujar; 'aku tidak diuji dengan kasus ini

selain karena ucapanku sendiri! 'Lalu ia bawa orang tadi menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan memberitahukan kepada beliau tentang kejadian bahwa dia menemukan isterinya bersama laki-laki lai nyang ciri-cirinya berkulit kuning, dagingnya sedikit, rambutnya lurus, sedang laki-laki yang mengaku bahwa dia menemukan isterinya bersama orang lain berwarna coklat, gemuk, dan berbadan gempal berisi. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kemudian berdoa; "Ya allah, berilah kejelasan masalah ini." kemudian si wanita melahirkan bayi yang mirip dengan laki-laki yang dituduhkan suaminya bersama isterinya. Lantas Nabi shallallahu 'alaihi wasallam meli'an keduanya. Ada seseorang bertanya kepada Ibn 'Abbas; 'Wanita itukah yang dimaksud oleh ucapan Nabi: "Sekiranya aku merajam wanita dengan tanpa bukti, niscaya kurajam wanita ini!"? 'Ibn Abbas menjawab; 'bukan! Itu adalah wanita yang menampakkan keburukan (zina) di dalam Islam."

Bab: Menuduh wanita baik-baik melakukan perzinahan

حَدَّ ثَنَاعَبُ دُالْعَزِيزِ بَنُ عَبُدِ اللَّهِ حَدَّ ثَنَاسُلَيْمَانُ عَنْ ثَوْرِ بُنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِي الْغَيْثِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الشِّرُ فُ السَّبُعَ الْمُوبِقَاتِ قَالُوا يَارَسُولَ اللَّهِ وَمَا هُنَّ قَالَ الشِّرُ فُ بِاللَّهِ وَالنَّبِي مَا الشِّرُ فُ بِاللَّهِ وَالنَّبِي مَرَّ مَا اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَ أَكُلُ الرِّ بَا وَ أَكُلُ مَالِ الْيَتِيمِ وَ التَّولِي يَوْمَ الزَّحُفِ وَالسِّحُرُ وَقَتْلُ النَّفُوسِ الَّتِي حَرَّ مَا اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَ أَكُلُ الرِّ بَا وَ أَكُلُ مَالِ الْيَتِيمِ وَ التَّولِي يَوْمَ الزَّحُفِ وَالسِّعُ مَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَمِنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْمُؤْمِنِ الْتَعْلَلِي الْمُؤْمِنَاتِ الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنَاتِ الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمِؤْمِنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْمُؤْمِنِي الْمِؤْمِنَاتِ اللْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمِؤْمِنِي الْمُؤْمِنَاتِ الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنَاتِ اللْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ اللْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنَاتِ اللْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِي الْمُؤْمِنِ الْمُؤْمِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِ الْمُؤْمِنِ اللْمُؤْمِنِي

6351. Telah menceritakan kepada kami 'Abdul 'Aziz bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sulaiman dari Tsaur bin Zaid dari Abul Ghaits dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda; "Jauhilah tujuh dosa besar yang membinasakan." Para sahabat bertanya; 'Ya Rasulullah, apa saja tujuh dosa besar yang membinasakan itu? 'Nabi menjawab; "menyekutukan Allah, sihir, membunuh jiwa yang Allah haramkan tanpa alasan yang benar, makan riba, makan harta anak yatim, lari dari medan perang, dan menuduh wanita mukmin baik-baik melakukan perzinahan."

Bab: Menuduh budak melakukan perzinahan

حَدَّثَنَامُسَدَّذُحَدَّثَنَا يَحْيَى بُنُسَعِيدٍ عَنْ فُضَيْلِ بُنِ غَزْ وَانَ عَنْ ابْنِ أَبِي نُعْمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ مَنْ قَذَفَ مَمْلُو كَهُ وَهُو بَرِيءُ مِمَّا قَالَ جُلِدَيَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا أَنْ يَكُونَ كَمَا قَالَ

6352. Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari Fudhail bin Ghazawan dari Ibnu Abi Nu'm dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu mengatakan; aku mendengar Abul Qasim Shallallahu'alaihiwasallam bersabda; "Siapa yang menuduh budaknya berzina padahal ia tidak seperti yang diucapkannya, si penuduh akan didera pada hari kiamat terkecuali sebagaimana yang diucapkan (benar)."